



**Maybank**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

# GROWING *with you*





Silakan memindai Kode QR ini untuk mengunduh Laporan Tahunan ini

## Sarung atau Lawu Pahikung dari Desa Pao di Sumba Timur



Sarung atau disebut juga Lawu Pahikung ditenun oleh penenun di desa Pau, Kecamatan Melolo, Sumba Timur dengan teknik pahikung (disulam dengan benang pakan tambahan)-menggunakan benang yang dibuat dari kapas lawa. Benang ini dibudidayakan tanpa pestisida dan dipintal dengan tangan oleh artisan di Tuban, Jawa Timur. Bahan benang bagian yang putih adalah benang tencel yang seratnya bersertifikasi sustainable FSC.

### Catatan:

Sarung ini merupakan hasil lokakarya dan pelatihan melalui pendampingan di lapangan yang diteruskan melalui Whatsapp untuk pengenalan benang tencel, yang seratnya memiliki sertifikat standar kelestarian dari FSC. Oleh karenanya lebih ramah bagi lingkungan dibandingkan benang kapas impor pada umumnya. Benang ini menyerap pewarnaan alami dengan sangat baik dan menghasilkan kain yang lembut dan nyaman dipakai.

Benang lain yang dipakai adalah benang yang dibuat dari kapas lawa (coklat) hasil tanaman dan olahan artisan tekstil tradisional dampingan Sekar Kawung di Kerek, Tuban, Jawa Timur. Benang ini dihasilkan melalui dukungan dari Yayasan Maybank.

Seluruh proses pelatihan dan pengembangan produk dengan benang jenis baru dan pewarnaan sepenuhnya alami. Selama proses pelatihan peserta mendapatkan dukungan finansial untuk menyelesaikan tenunannya. Hasil penjualan sarung atau Lau ini akan digunakan untuk mengadakan benang tencel dan benang lawa kembali untuk para artisan. Di putaran kedua mereka akan terus menyempurnakan kehalusan tenun mereka, dan akan bisa mengeksplorasi berbagai rancangan berbagai produk tenun baru yang bisa digunakan dalam berbagai pemanfaatan modern. Pengembangan produk mendatangkan income untuk artisan di Pau, Sumba Timur dan di Kerek, Jawa Timur.

# GROWING *with you*

Meski membawa banyak tantangan, pandemi COVID-19 juga menunjukkan ketangguhan dan solidaritas masyarakat. Bagi Maybank Indonesia, hal ini tercermin khususnya dari dedikasi seluruh elemen organisasi dalam mengatasi berbagai kesulitan akibat pandemi. Tema laporan tahun 2021, *Growing with You*, mencerminkan komitmen Bank untuk bekerja lebih keras dalam membawa inovasi perbankan digital agar dapat tumbuh lebih kuat lagi selama pandemi bersama masyarakat. Bank senantiasa berupaya meningkatkan akses keuangan dan menggunakan strategi inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Inovasi digital tampak antara lain dari aplikasi perbankan M2U dengan fungsi yang komprehensif. Transaksi keuangan melalui M2U mencapai Rp76 triliun pada tahun 2021. Angka ini menunjukkan penerimaan pasar yang kian tinggi terhadap transaksi digital. Menyadari hal ini, pada tahun 2021 Bank memperkaya M2U dengan fitur-fitur baru, seperti eKYC dengan teknologi pengenalan wajah, tarik tunai tanpa kartu dengan kode QR, dan layanan nasabah digital.

Selanjutnya, di tengah masa yang menantang, Bank terus menguatkan komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola (LST). Saat ini, portofolio pembiayaan berkelanjutan berkontribusi terhadap 42,1% pembiayaan Bank. Bank juga telah menerbitkan total 200 pedoman teknis sebagai bagian dari aspek tata kelola pada tahun 2021. Inisiatif lingkungan pun terus dibangun, begitu pula dengan kompetensi karyawan terkait LST.

Melalui semua hal di atas, Maybank Indonesia mewujudkan komitmennya untuk membangun masa depan yang lebih baik.

# Kesinambungan Tema

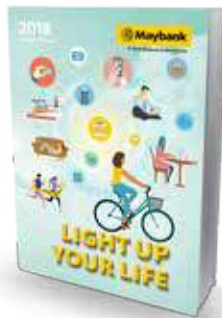
2017



## SPIRIT OF INNOVATION TO GROW TOGETHER

Semangat inovasi untuk tumbuh bersama merupakan komitmen kami dalam menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melakukan proses re-engineering dalam rangka menciptakan proses kerja yang lebih efektif dan efisien, serta solusi kreatif dalam pengendalian biaya yang baik. Upaya ini membuahkan hasil dengan pencapaian kinerja Maybank Indonesia yang terus bertumbuh dari masa ke masa.

2018



## LIGHT UP YOUR LIFE

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada industri perbankan. Untuk tetap relevan dan memiliki keterikatan dengan nasabah, dibutuhkan kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi dan melakukan transformasi dalam organisasi kami.

Ketika dunia berkembang dengan cepat, kami fokus untuk membuat kehidupan nasabah lebih mudah dan menciptakan pengalaman nasabah yang lebih sempurna.

Kami dengan penuh semangat menyongsong perubahan sebagai peluang di tengah kondisi yang menantang. Kami fokus pada kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan kemampuan dan keahlian untuk menyediakan solusi bagi kebutuhan nasabah, dan pada saat yang sama dapat memberikan *customer experience* terbaik.

Saatnya bagi kami melangkah ke depan dengan keselarasan jaringan, infrastruktur, dan inisiatif strategis, serta memastikan bahwa Bank memiliki fundamental yang kuat untuk tumbuh berkelanjutan, dan memberikan manfaat optimal bagi nasabah untuk mencerahkan kehidupan mereka.

2019



## THE WORLD IS IN MY HAND

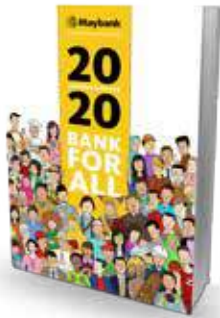
Sebagai sebuah bank, kami senantiasa merespons perubahan pasar dengan cepat, dengan mengadaptasi teknologi baru, disertai keahlian baru, budaya inovasi dan cara bekerja yang baru dengan terus meningkatnya ekspektasi para nasabah. Agar selalu relevan, kami harus mampu beradaptasi dan berinovasi untuk meningkatkan pengalaman bertransaksi bagi nasabah secara efektif dalam dunia digital.

Di Maybank Indonesia, kami bekerja keras untuk beradaptasi dengan kebutuhan gaya hidup nasabah yang mobile dan terus berubah melalui penyediaan produk dan layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan kapan saja, di mana saja, dengan cepat dan aman. Penekanannya adalah pada memastikan akses multi-channel yang seamless bagi nasabah di seluruh rangkaian produk dan jasa yang kami tawarkan.

Seiring perkembangan dan mobilitas gaya hidup digital, upaya kami beradaptasi dan berinovasi terus berlanjut dalam rangka menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih baik di semua titik interaksi dengan nasabah, memberikan tolok ukur baru perbankan digital dan menjadikan dunia seperti dalam genggamannya.

## Cerita Sampul

2020



### BANK FOR ALL

Kondisi yang terjadi di tahun 2020 bukanlah hal yang biasa. Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) mengakibatkan peningkatan risiko, volatilitas, dan ketidakpastian. Selain itu, COVID-19 juga menjadi penyebab diberlakukannya kebijakan pembatasan mobilitas dan sosial. Bank berupaya untuk beradaptasi secara cepat dalam mengelola operasional perbankan untuk meminimalkan dampak penurunan aktivitas ekonomi terhadap keberlangsungan dan laba usaha Bank. Agar tetap terhubung dan dapat terus bertransaksi, transaksi secara *online* atau digital dipercaya menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas atau memenuhi kebutuhannya. Pandemi ini menjadi faktor pendorong untuk mempercepat strategi transformasi digital; strategi ini merupakan salah satu yang terus dilakukan secara konsisten oleh Maybank Indonesia selama beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2020, Maybank Indonesia terus menyempurnakan aplikasi M2U seiring penambahan dan pengembangan fitur-fitur baru agar mampu menjadi yang terdepan dalam melayani kebutuhan nasabah, terlepas dari jarak, waktu, atau kebutuhan untuk berinteraksi secara tatap muka. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan ekosistem digitalnya melalui pengembangan solusi transaksi perbankan digital yang lebih praktis, lebih cepat, dan aman. Semua produk dan layanan dirancang untuk memenuhi seluruh kebutuhan segmentasi nasabah Maybank Indonesia, yaitu Young Professional, Young Families, Silver Age, dan Golden Age.

Dengan konsistensinya dalam membangun keunggulan untuk melayani seluruh masyarakat melalui inovasi produk berkualitas, proses yang mudah, dan konektivitas digital, Maybank Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai BANK FOR ALL, sekarang dan di masa depan.

2021



### GROWING *with you*

Di tengah tantangan, komitmen Maybank Indonesia untuk bertumbuh dan memberi manfaat kepada semua pemangku kepentingan tidak pernah pudar. Dengan daya inovasi, kreativitas, dan ketangguhan, Maybank Indonesia terus bertumbuh sebagai entitas usaha bersama dengan masyarakat. Pertumbuhan ini dilandasi prinsip lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola yang kian memegang peranan penting untuk dunia yang lebih adil, sejahtera, dan lestari.

# Daftar Isi

## 01 Ikhtisar



### Utama

- 6 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
- 8 Keunggulan Kompetitif Kami
- 9 Capaian Penting 2021
- 12 Distribusi Penciptaan Nilai
- 14 Perkembangan Keuangan Berkelanjutan
- 21 Pencapaian Kinerja Digital 2021
- 22 Ikhtisar Keuangan
- 26 Ikhtisar Operasional
- 27 Ikhtisar Saham
- 29 Aksi Korporasi
- 29 Suspensi Perdagangan Saham dan dari Delisting
- 29 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
- 30 Peringkat Perusahaan
- 31 Peristiwa Penting
- 36 Penghargaan dan Sertifikasi
- 115 Komposisi Pemegang Saham
- 117 Struktur Grup Perusahaan
- 118 Profil Maybank Grup
- 119 Informasi Entitas Anak dan Ventura
- 122 Kronologi Pencatatan Saham
- 124 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 132 Pemeringkatan
- 132 Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- 133 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 134 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
- 135 Informasi pada Website Perusahaan
- 136 Area Operasional
- 138 Alamat Kantor Cabang

## 02 Laporan Manajemen



- 41 Laporan Dewan Komisaris
- 50 Laporan Direksi
- 64 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 66 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
- 67 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

## 03 Profil Perusahaan



- 70 Informasi Bank
- 71 Sekilas Maybank Indonesia
- 73 Identitas dan Makna Logo Bank
- 74 Perjalanan Kami
- 76 Struktur Organisasi
- 78 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
- 80 Bidang Usaha
- 82 Produk dan Jasa
- 86 Profil Dewan Komisaris
- 94 Profil Direksi
- 104 Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir
- 104 Profil Pejabat Senior
- 112 Statistik dan Profil Karyawan

## 04 Analisa dan Pembahasan Manajemen



- 154 Tinjauan Makroekonomi 2021
- 162 Perbankan Global
- 168 Community Financial Services
- 182 Perbankan Syariah
- 188 Maybank Finance
- 191 WOM Finance
- 194 Profitabilitas Per Segmen
- 196 Tinjauan Keuangan

## 05 Tinjauan Fungsional



- 244 Sumber Daya Manusia
- 262 Teknologi Informasi
- 268 Operasional dan Layanan Nasabah
- 272 Pemasaran dan Jaringan
- 276 Manajemen Risiko

## 06 Tata Kelola



### Perusahaan

416	Tata Kelola Perusahaan
426	Inisiatif Penerapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG)
427	Penilaian GCG
428	Kerangka Tata Kelola Perusahaan
429	Struktur Tata Kelola Bank
431	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
436	Rapat Umum Pemegang Saham
452	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
453	Dewan Komisaris
473	Komisaris Independen
475	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya
478	Komite-Komite Dewan Komisaris
478	Komite Audit
485	Komite Nominasi dan Remunerasi
490	Komite Pemantau Risiko
496	Komite Tata Kelola Terintegrasi
504	Komite Whistleblowing Governance
506	Direksi
528	Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
529	Komite-Komite Direksi
543	Kebijakan Remunerasi
548	Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris
549	Sekretaris Perusahaan
553	<i>Corporate Security Management</i>
554	Hubungan Investor
556	Satuan Kerja Kepatuhan
559	Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
561	Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Anti-Fraud
564	Satuan Kerja Audit Intern
570	Sistem Pengendalian Internal
573	Manajemen Risiko
576	Akuntan Publik/Auditor Eksternal
578	Permasalahan Hukum / Litigasi
581	Sanksi Administratif
582	Akses Informasi dan Data Perusahaan
583	Siaran Pers 2021
584	Komunikasi Internal
584	Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
586	Budaya Perusahaan
588	Kebijakan Dividen
589	Program Kepemilikan Saham, <i>Share Option</i> dan <i>Buy Back</i>

## Daftar Isi

589	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
590	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
592	Rencana Strategis Bank
594	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
596	Transparansi Kondisi Non-keuangan Perusahaan
596	Kebijakan Anti Korupsi
597	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
598	Kebijakan Perlindungan Kepada Nasabah
598	Perlindungan Hak Kreditur
599	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi
600	Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk Informasi Orang Dalam)
601	Transparansi Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>
602	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
608	Penerapan <i>ASEAN Corporate Governance</i> (CG) <i>Scorecards</i>
618	Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) 2021 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
620	Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021
635	Lembar Persetujuan GCG UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk

## 07



### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

638	Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
640	Pencapaian Keberlanjutan



### Laporan Keuangan Konsolidasian

644	Laporan Keuangan Konsolidasian Maybank Indonesia
995	Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Induk



### Referensi Silang Laporan Tahunan 2021

1106	Referensi SEOJK No.9-SEOJK.03-2020 : Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
1111	Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021 : Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik
1130	Kriteria <i>Annual Report Award</i>

# Sanggahan dan Batasan **Tanggung Jawab**



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

.....

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Bank pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

.....





Laporan tahunan ini memuat kata “Bank,” “Maybank Indonesia,” dan “Bank Maybank Indonesia” yang didefinisikan sebagai PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan. Adakalanya kata “Perusahaan” dan “Perseroan” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Maybank Indonesia Tbk secara umum.






# Keunggulan Kompetitif Kami



Keunggulan kompetitif yang dimiliki Maybank Indonesia dibandingkan bank-bank lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Keunggulan Kompetitif	Keterangan
1	Layanan Berkualitas Tinggi	Bank terus berusaha untuk selalu relevan dengan mempertahankan keunggulan ini serta akan terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan kepada layanan nasabah.
2	Inovasi Produk	Pengembangan Digital Perbankan yang berkelanjutan (M2U & M2E) dan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan agar selalu menjadi solusi produk yang relevan terhadap kebutuhan perbankan nasabah.
3	Proses Yang Sederhana	Bank senantiasa melakukan efisiensi dan penyederhanaan terhadap proses operasional melalui simplifikasi transaksi dan proses digitalisasi.
4	Konektivitas Secara Regional	Bank merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia dan juga memiliki jaringan regional Maybank Group di kawasan ASEAN dengan <i>home markets</i> Malaysia, Singapura, dan Indonesia.




# Capaian Penting 2021

PENGUNAAN KAPITAL		
<b>FINANSIAL</b> 	Total Kredit: <b>Rp101,8 triliun</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbankan Global membukukan kredit sebesar Rp35,0 triliun, tumbuh 1,4% dibandingkan tahun 2020 didukung segmen BUMN.</li> <li>Total Kredit Community Financial Services (CFS) tercatat sebesar Rp66,8 triliun dibandingkan Rp70,8 triliun tahun sebelumnya, namun berhasil tumbuh 2,4% secara kuartalan sejalan dengan berangsurnya pemulihan ekonomi.</li> <li>Total aset Unit Usaha Syariah (UUS) naik 11,2% menjadi Rp39,2 triliun pada Desember 2021. Total porsi UUS Maybank Indonesia telah mencapai 25% per Desember 2021.</li> <li>Maybank Finance membiayai hampir sekitar 30 ribu unit mobil dengan total pembiayaan pada tahun 2021 mencapai Rp6,8 triliun, naik dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6,6 triliun.</li> <li>WOM Finance membiayai sekitar 213 ribu unit sepeda motor dengan total pembiayaan sebesar Rp4,6 triliun di tahun 2021.</li> </ul>
	Total Ekuitas: <b>Rp28,7 triliun</b>	
	Total Simpanan Nasabah: <b>Rp114,9 triliun</b>	
<b>INTELEKTUAL</b> 	Inovasi Layanan Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peluncuran fitur e-KYC dan Biometric pada M2U ID App pada proses pembukaan rekening secara <i>online</i>, tanpa diperlukan <i>video call</i>, ataupun kunjungan ke kantor cabang untuk proses verifikasi</li> <li>Peluncuran fitur tarik tunai tanpa kartu menggunakan QR code di seluruh ATM Maybank di Indonesia</li> <li>Tersedia fitur top-up kartu <i>e-money</i>, dan fitur <i>Digital Customer Service</i> untuk memudahkan nasabah melakukan pengininan data secara <i>online</i>.</li> <li>Penambahan fitur Securezu untuk mendukung transaksi yang lebih cepat, nyaman dan aman, mengurangi ketergantungan terhadap <i>One-Time-Password</i> (OTP) yang dikirim melalui SMS</li> <li>Kampanye terhadap layanan digital untuk nasabah korporasi (Maybank2Enterprise/ M2E) dan terus melakukan <i>enhancement</i> terhadap M2E</li> </ul>
	Perbankan Digital	
<b>MANUFACTURED</b> 	Fokus Pengembangan TI	Investasi TI di tahun 2021 difokuskan pada 3 area besar yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan aplikasi dengan fokus utama pada peningkatan layanan digital dan otomasi proses untuk mendukung strategi bisnis Bank menuju era digital.</li> <li>Pemenuhan kepatuhan kepada regulator.</li> <li>Peningkatan keamanan sistem dan infrastruktur TI.</li> </ol>
	Dana Pengembangan TI	Dana pengembangan TI mencapai Rp137 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sekitar Rp100 miliar
	Inisiatif Pengembangan Operasional	Terdapat 67 inisiatif yang dilakukan dalam upaya perbaikan atau peningkatan operasional yang dapat dikelompokkan dalam empat kategori utama yaitu Peningkatan Produktivitas, Penguatan Pengendalian Internal, Peningkatan Layanan & <i>Support</i> Bisnis, dan Pemenuhan Regulator.
	Jaringan Kantor	1 Kantor Pusat Non Operasional, 10 Kantor Wilayah, 80 Kantor Cabang Utama, 255 Kantor Cabang Pembantu dan untuk pelayanan mikro Bank memiliki 1 Kantor Cabang Pembantu Mikro.  Guna pelayanan menyeluruh terutama di daerah yang sulit terjangkau Bank didukung dengan 22 unit KCP Mobile (d/h MKK).  Sedangkan untuk layanan perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 17 Kantor Cabang Syariah, 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah dan 336 Layanan Syariah, Untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang di Mumbai, India.
	Jaringan Elektronik	1.033 ATM
<b>MANUSIA</b> 	Jumlah Karyawan	6.803 Karyawan
	Corporate Culture	Maybank terus memperkuat budaya organisasi untuk keberhasilan mengadopsi transformasi digital TEAMWORK, INTEGRITY, GROWTH, EXCELLENCE & EFFICIENCY, RELATIONSHIP BUILDING  Sebanyak 98,62% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp63,3 miliar.
<b>HUBUNGAN &amp; SOSIAL</b> 	Kerja sama dengan Pemerintah	Bank juga secara konsisten berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan sektor prioritas pemerintah. Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank per 2021 tercatat sebesar Rp18,5 triliun. Rasio kredit UMKM terhadap total kredit Bank (Bank saja) per 2021 mencapai 20,4% dan berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator pemerintah sebesar 20%.
	Program CSR	Program Pemberdayaan Masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan Perempuan dalam <i>Maybank Women Eco-Weavers</i> (MWEW).</li> <li>Pemberdayaan Komunitas Disabilitas melalui Koperasi Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas (PUSPADI) Bali,</li> <li>Pemberdayaan Komunitas Disabilitas dalam Program <i>Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship</i> (RISE) 2.0.</li> <li>Program Maybank Melawan COVID-19: Donasi baju pelindung, <i>oxymeter</i>, masker, vitamin, dsb.</li> <li>Program vaksinasi "Gotong Royong" untuk industri perbankan yang diinisiasi oleh Perbanas.</li> </ul>

# Capaian Penting 2021

PENGUNAAN KAPITAL		
<b>SUMBER DAYA</b> 	Inisiatif konsumsi energi kebijakan penghematan konsumsi kertas dan listrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biaya pemakaian listrik (Bank saja) sebesar Rp38,3 miliar menurun dari Rp43,3 miliar di tahun 2020</li> <li>Biaya pemakaian air PAM dan gas (Bank saja) relatif stabil sebesar Rp1,1 miliar di tahun 2020 dan 2021.</li> </ul>
	Inisiatif CSR	<b>Pelestarian Tenun Ramah Lingkungan melalui Program Maybank Women Eco Weavers (MWEW)</b> Melalui program Maybank Women Eco Weavers (MWEW), Maybank Indonesia berpartisipasi secara aktif untuk melaksanakan kegiatan pelestarian dan pengembangan tenun pewarna alami sejak tahun 2015. Maybank Indonesia mengembangkan tenun sebagai salah satu warisan budaya Indonesia dengan mendukung pelatihan pembuatan motif yang baru dan penggunaan pewarna alami yang ramah lingkungan. Program ini bertujuan untuk mempromosikan dan meningkatkan eksistensi tenun tradisional dengan mengindahkan pola yang berkelanjutan serta menciptakan inovasi dengan penggunaan pewarna alami yang ramah lingkungan.
	Pembiayaan terhadap kegiatan usaha berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sektor Efisiensi energi: Rp4,1 triliun atau 4,6% terhadap total kredit (Bank saja).</li> <li>Sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan: Rp0,7 triliun</li> <li>Sektor Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional: Rp13,2 triliun atau 14,6% terhadap total kredit (Bank saja)</li> <li>Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya: Rp1,7 triliun</li> <li>Kegiatan UMKM: Rp18,5 triliun atau 20,4% terhadap total kredit (Bank saja)</li> </ul>
	Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan	Pendekatan terhadap keuangan berkelanjutan mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami dampak LST atas setiap kredit yang disalurkan;</li> <li>Mendukung transaksi dan bisnis low-carbon;</li> <li>Menerapkan Pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab; dan</li> <li>Melalui kebijakan "Shariah First", pemberian pembiayaan dilakukan berlandaskan prinsip Syariah dan menghindari pembiayaan pada sektor-sektor yang dilarang</li> </ul>
	<b>NASABAH</b> 	Jumlah Nasabah Kredit dan Simpanan
	Tanggung Jawab terhadap Nasabah	Keseluruhan pengalaman Nasabah ini diukur tingkat kepuasannya menggunakan metodologi NPS ( <i>Net Promoter Score</i> ) dan RSI ( <i>Relationship Strength Index</i> ) yang dilakukan oleh pihak eksternal. Tahun 2021, hasil pengukuran NPS dan RSI secara rata-rata lebih tinggi empat puluh tiga persen (43%) & empat persen (4%) dibandingkan pengukuran tahun 2020.
	Program Peningkatan Kualitas Layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen Perlindungan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah</li> <li>Penyediaan Pusat Pengaduan dan Penanggulangan Keluhan Nasabah</li> <li>Penyediaan Informasi Produk dan Jasa</li> </ul>
	Produk dan aktivitas baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Otentikasi <i>Biometric</i> untuk proses eKYC pembukaan rekening online</li> <li>Penambahan fitur Securezu pada M2U ID App sebagai alternatif selain SMS OTP</li> <li>Pembukaan Tabungan U (konvensional &amp; Syariah) melalui M2U.</li> <li>Pengembangan <i>Cardless Withdrawal</i> (Tarik Tunai tanpa Kartu ATM)</li> <li>Top-Up Kartu Uang Elektronik</li> <li>Produk Global Market: Penunjukan sebagai ACCD untuk transaksi LCS mata uang Chinese Yuan dan Thailand Baht</li> </ul>
<b>INVESTOR</b> 	Kapitalisasi Pasar <b>Rp25,3 triliun</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laba setelah pajak dan kepentingan non-pengendali (PATAMI) tercatat sebesar Rp1,64 triliun, naik 29,9% didukung oleh biaya provisi yang rendah, efisiensi biaya bunga dan biaya <i>overhead</i>, serta kinerja positif Unit Usaha Syariah (UUS).</li> <li>Pendapatan non-bunga (<i>fee income</i>) turun 12,1% terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan <i>fee</i> transaksi <i>Global Market</i>.</li> <li>Bank berhasil mengendalikan biaya <i>overhead</i> secara efektif sehingga turun sebesar 4,2% menjadi Rp5,47 triliun.</li> <li>Upaya proaktif Bank dengan mencadangkan provisi dan dampak positif dari penerapan program restrukturisasi, telah berkontribusi kepada penurunan biaya provisi sebesar 25,8% menjadi Rp1,54 triliun.</li> <li>NIM membaik 14bps menjadi 4,69% sehubungan dengan perbaikan biaya dana (<i>cost of funds</i>) dan pertumbuhan dana murah (CASA).</li> </ul>
<b>KARYAWAN</b> 		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sepanjang tahun 2021, Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp63,3 miliar</li> <li>Rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 42 jam per karyawan dan melibatkan lebih dari 56.000 peserta pelatihan</li> <li>Penerapan pola kerja <i>Work From Home</i> (WFH), <i>Work From Office</i> (WFO), <i>Split-Operations</i>, dan <i>mobile working</i> (<i>working from anywhere</i>) selama pandemi Covid-19.</li> <li>Mengimplementasikan program pengembangan talenta dan suksesor berlandaskan prinsip 70% (<i>experiential-based</i>): 20% (<i>relationship-based</i>): 10% (<i>formal learning</i>) yang mana dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis yang senantiasa dinamis</li> <li>Menerapkan akselerasi kapabilitas SDM di berbagai area kompetensi yang diperlukan untuk menjadi SDM yang tak hanya kompeten, namun juga mampu mengaplikasikan <i>Future Ready-related skills</i> dalam keseharian kerja profesional</li> </ul>

## Capaian Penting 2021

PENGUNAAN KAPITAL	
<p>REGULATOR</p> 	<p>Hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) tata kelola pada Bank secara individual maupun konsolidasi (termasuk anak perusahaan WOM &amp; Maybank Finance) masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian “Baik”. Peringkat tersebut, mencerminkan Manajemen Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan tata kelola secara baik.</p>
<p>KOMUNITAS</p> 	<p>Pelaksanaan program dukungan penanggulangan pandemi Maybank Fight COVID-19 melalui berbagai inisiatif, diantaranya;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan alat kesehatan untuk tenaga kesehatan di 22 rumah sakit di 10 provinsi bekerjasama dengan BenihBaik.com dan Dompot Kemanusiaan Media Group.</li> <li>Mendukung pelaksanaan program vaksinasi “Gotong Royong” untuk industri perbankan yang diinisiasi oleh Perbanas dan diikuti sebanyak 54.537 penerima vaksin.</li> <li>Bantuan vitamin, susu dan masker sebagai perlindungan diri terhadap COVID-19 untuk 3.000 masyarakat pra-sejahtera di Jakarta dan Jawa Barat bekerjasama dengan Global Rescue Network (GRN).</li> </ul> <p>Melanjutkan program:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan untuk perempuan melalui program <i>Maybank Women Eco Weavers (MWEW) Batch 2 Program</i> di Lembata, Nusa Tenggara Timur dan Tuban, Jawa Timur melalui kegiatan finalisasi <i>prototyping</i>, produksi aset dokumentasi digital, <i>virtual launch</i>, dan pendampingan penanaman produksi kapas benih lawa (cokelat) bekerjasama dengan BALITTAS (Balai Tanaman Pemanis dan Serat) dengan jumlah penerima manfaat program sebanyak 245 orang yang terdiri penun perempuan, artisan, petani dan peserta <i>virtual launch</i>.</li> <li><i>Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0.</i> untuk 1.320 komunitas difabel serta komunitas marjinal dari 12 provinsi di Indonesia dan dilaksanakan secara daring.</li> <li>Bantuan ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa di bulan suci Ramadhan 2021 dengan menyalurkan bantuan paket alat tulis, paket sembako dan santunan kepada 210 anak yatim dan dhuafa di 3 panti asuhan, yaitu Yayasan An Nur (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Al-Afia (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Kamil Insan (Pademangan, Jakarta Utara).</li> </ul> <p>Dukungan <i>micro financing</i> untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, dan SD Kenalan Kulon Progo dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 176 orang.</p> <p>Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para difabel dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program <i>Maybank internship</i>. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2021 adalah sebanyak 1.325 orang.</p>
<p>LINGKUNGAN HIDUP</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 42,1% dari total portofolio kredit Bank telah memenuhi kriteria <i>Environmental Social Governance (ESG)</i></li> <li>Melanjutkan penerapan ‘green office’ dalam operasional keseharian Bank, antara lain termasuk penghematan konsumsi listrik di kantor pusat, penggunaan kertas, optimalisasi kendaraan operasional, pengurangan minuman botol/kemasan dan fasilitas rapat dengan menggunakan <i>video</i>, serta inisiatif penghematan air.</li> <li>Melanjutkan inisiatif <i>eco-friendly</i> sebagai gaya hidup sehari-hari karyawan dalam berpartisipasi untuk melakukan diet plastik dengan tidak menyediakan air minum dalam kemasan plastik ataupun piring plastik sekali pakai untuk kegiatan kantor.</li> </ul>

# Distribusi Penciptaan Nilai



Maybank Indonesia mendistribusikan value kepada para pemangku kepentingan dengan melalui berbagai cara. Value tersebut dapat berbentuk finansial maupun manfaat yang hasilnya dapat dirasakan.

#### Karyawan

Melalui, program peningkatan kompetensi, fasilitas kesehatan dan kenyamanan bekerja serta benefit lainnya

#### Nasabah

Memberikan kemudahan dan kenyamanan layanan, serta produk produk yang inovatif dan sesuai kebutuhan.

#### Pemegang Saham

Melalui pembagian dividen secara berkelanjutan

#### Komunitas

Melalui berbagai program CSR yang manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan seperti financial inclusion, pembinaan usaha, kegiatan berwawasan lingkungan.

#### Regulator

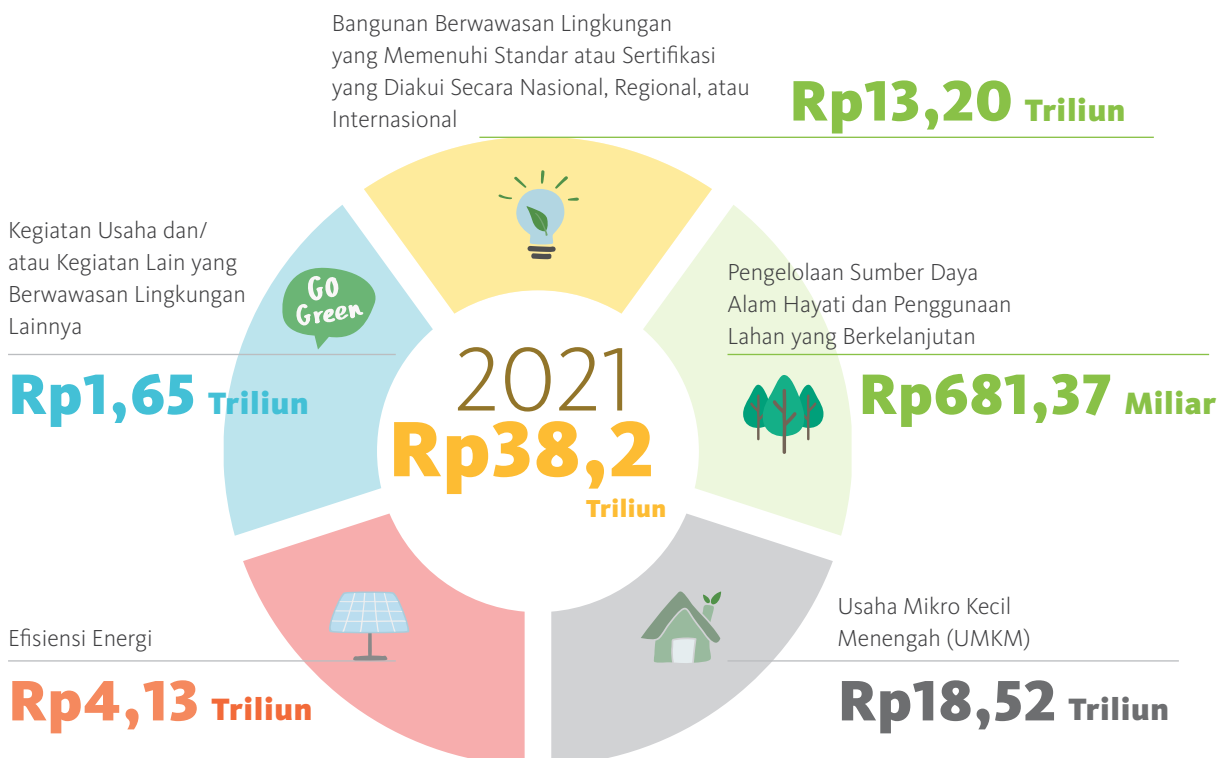
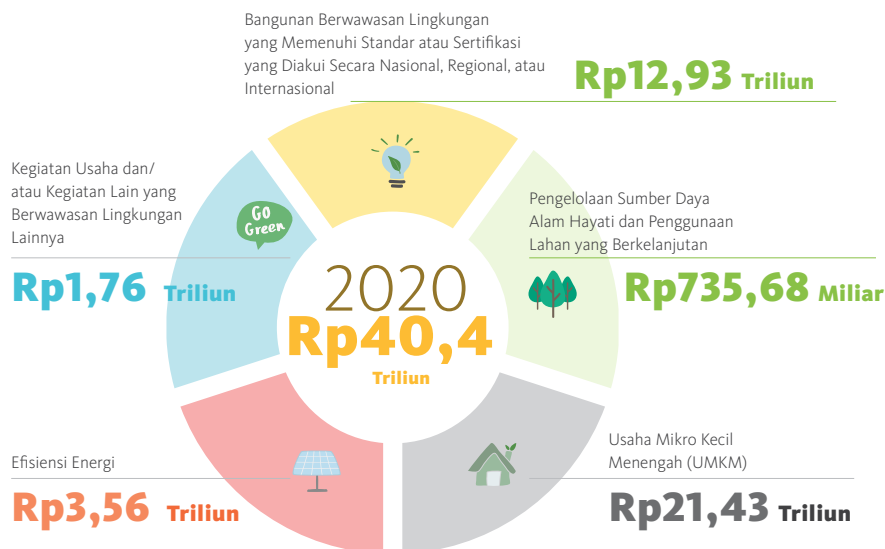
Mendukung program pemerintah dalam memperkuat peran perbankan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.



Maybank Indonesia senantiasa berupaya memberikan manfaat yang maksimal bagi para pemangku kepentingannya. Berbagai upaya tersebut disampaikan melalui cara yang tepat dan relevan tidak hanya berbasis pertimbangan finansial semata, namun juga manfaat secara jangka panjang.

Dengan demikian Maybank Indonesia dapat memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingannya dapat menerima hasil penciptaan nilai yang didistribusikan secara utuh.

# Perkembangan Keuangan Berkelanjutan







## Penghimpunan Dana

2020

2021

Jumlah Rekening

**13.691**

**13.632**

Nominal

**Rp6,72 Miliar**

**Rp7,18 Miliar**

## Penyaluran Dana

2020

2021

Jumlah Rekening

**11.260**

**10.131**

Nominal

**Rp40,41 Triliun**

**Rp38,19 Triliun**

# LST dan Keuangan Berkelanjutan 2021

## Portofolio Keuangan Berkelanjutan

**Rp 38,2 triliun**

Berkontribusi sebesar 42,1% terhadap total kredit Bank

### Mencakup Sektor Keberlanjutan:

- Efisiensi Energi
- Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan
- Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar
- Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan
- UMKM

## Kegiatan Operasional: Gedung Ramah Lingkungan & Penerapan SDM yang Baik

- Mengurangi penggunaan plastik
- Menggunakan lampu LED dan AC Freon R32 di kantor
- Kebijakan *paperless & duplex printing*
- Optimalisasi kendaraan operasional
- Mendorong karyawan dengan gaya hidup ramah lingkungan
- Fasilitas pertemuan menggunakan video
- Penguatan infrastruktur TI untuk digitalisasi dan otomatisasi

- Mengintegrasikan pedoman Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) kedalam praktik sehari-hari
- Kajian berkala terhadap *Internal Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan update daftar Industri yang harus dihindari
- Membangun kesadaran & keterampilan SDM terhadap LST
- Penerapan *Mobile Working* (WFO/WFH)
- Protokol & pedoman kesehatan COVID-19 untuk karyawan
- Mendorong *E-learning* dan webinar kepada karyawan

## Tata Kelola

- Sejak 2019, Bank telah memiliki kebijakan internal terkait LST termasuk di dalamnya mengatur aktivitas *blacklist*
- Selama tahun 2021, Bank telah menerbitkan lebih dari 200 SPO sebagai penerapan tata kelola yang baik

## Menjangkau Nasabah dan Komunitas

- *Shariah Thought Leaders Forum*
- Dana Kebajikan UUS
- *Maybank Goes to School/ Campus, Thematic Customer Day*
- Membangun kesadaran pelajar melalui Tabungan SimPel & SimPel iB
- Platform Digital (M2U/M2E)
- Aktivitas CSR

# Mendukung Maybank Group Sustainability Commitment

## Commitment 1:

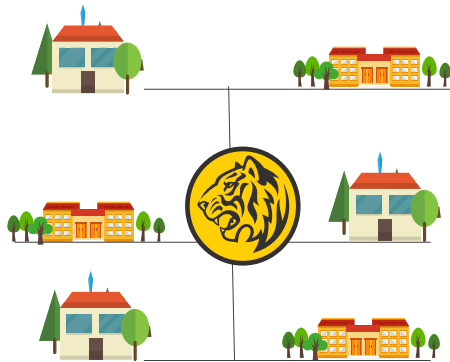


Mobilizing **RM50** Billion  
in Sustainable Finance by 2025

## Commitment 2:

Improve the Lives of

**1** Million  
Households  
Across ASEAN by 2025



## Commitment 3:



Carbon Neutral  
position for Scope 1 and 2  
emissions by 2030 and  
Net Zero Carbon Equivalent  
position by 2050

## Commitment 4:

**SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS**



**Living Sustainability**  
Achieve 1 Million Hours per annum on  
Sustainability & Delivering 1 Thousand  
Significant SDG-Related Outcomes by  
2025

# 01



# Ikhtisar *Utama*

6	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
8	Keunggulan Kompetitif Kami
9	Capaian Penting 2021
12	Distribusi Penciptaan Nilai
14	Perkembangan Keuangan Berkelanjutan
21	Pencapaian Kinerja Digital 2021
22	Ikhtisar Keuangan
26	Ikhtisar Operasional
27	Ikhtisar Saham
29	Aksi Korporasi
29	Suspensi Perdagangan Saham dan dari Delisting
29	Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
30	Peringkat Perusahaan
31	Peristiwa Penting
36	Penghargaan dan Sertifikasi





01

Ikhtisar  
Utama

# M2U: Your 24/7 App, *Everything at Your Fingertips*

#M2UinAja #DiRumahAja

## 1 Kelola Portofolio Keuangan

Kendali penuh atas portofolio keuangan



Tabungan



Deposito Berjangka



Kartu Kredit



Pinjaman



Investasi & Asuransi

## 2 Solusi Pembayaran 24/7

Bayar semua Tagihan Anda dengan biaya admin secara gratis



Transfer Dana ke Bank Mana Saja



Utilitas



Kartu Kredit

Multifinance



Telco



Asuransi



Dan 300+ pembayaran lainnya



## 3 Tabung dan Investasikan

Dengan pembukaan rekening secara online



Pembukaan Rekening dengan eKYC



EduPlan Online untuk masa depan anak



Deposito Berjangka dengan Suku Bunga Kompetitif



Transaksi Reksadana secara Online

Untuk Rekening Konvensional & Syariah

## 4 Gaya Hidup

Penuhi gaya hidup Anda dengan M2U



Go Cashless dengan QR PAY

Top-up E-wallet

Pembayaran E-Commerce

Free Membership

Dengan MyPlan Online

# Pencapaian Kinerja Digital 2021

## Transaksi Digital terus Menunjukkan Pertumbuhan Seiring dengan Penambahan Fitur Baru

### M2U

- Pertumbuhan volume transaksi M2U sebesar 42% YoY dengan transaksi lebih dari Rp76 triliun pada 2021.
- Frekuensi transaksi moneter M2U mencapai lebih dari 14 juta di 2021, tumbuh lebih dari 18% YoY.
- Lebih dari 120 ribu rekening tabungan ritel telah dibuka secara online melalui M2U pada tahun 2021.
- Volume pendanaan melalui M2U mencapai lebih dari Rp4 triliun dan tumbuh lebih dari 38% YoY pada akhir 2021.


### QR PAY

- Volume transaksi QR Pay melalui M2U pada tahun 2021 mencapai lebih dari Rp29 miliar, tumbuh sebesar lebih dari 30% YoY.
- Lebih dari 100 ribu *merchant* Maybank QR Pay pada akhir tahun 2021.

### M2E


- Transaksi finansial dari nasabah korporasi yang menggunakan M2E tumbuh signifikan hingga 230,3% menjadi lebih dari 3 juta
- Transaksi pada tahun 2021.
- Mencatat lonjakan total volume transaksi M2E sebesar 399,2% pada tahun 2021 menjadi Rp582,69 triliun.

## Pengembangan Fitur Baru Selama 2021




**PEMBUKAAN REKENING SECARA ONLINE MELALUI EKYC**

Pembukaan rekening online di M2U kini telah dilengkapi dengan teknologi eKYC (*Face Recognition*), untuk proses sepenuhnya secara online dan cepat tanpa perlu verifikasi tatap muka melalui *Video Call*



**TARIK TUNAI TANPA KARTU MENGGUNAKAN QR**

Dengan M2U, nasabah dapat melakukan tarik tunai di ATM menggunakan kode QR untuk pengalaman dengan minimal kontak dalam era new normal ini



**ASURANSI ONLINE**

Pembelian asuransi kesehatan juga telah ditambahkan dalam M2U, untuk memberikan solusi keuangan bagi nasabah



**TOP-UP KARTU E-MONEY**

M2U juga telah ditingkatkan dengan fitur isi ulang kartu e-money menggunakan teknologi NFC




**MAYBANK GIFT**

Menabung rutin secara online melalui M2U dan dapatkan hadiahnya secara langsung



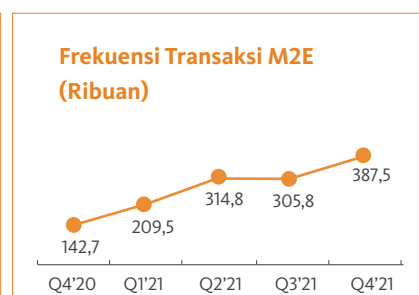
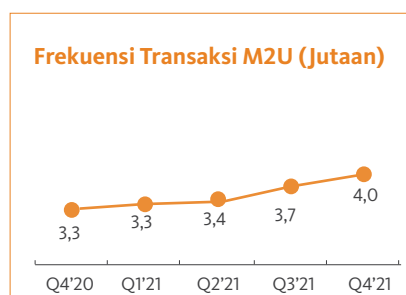
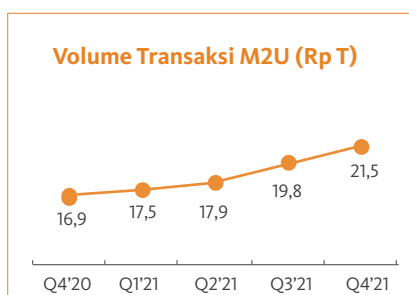
**DIGITAL CUSTOMER SERVICE**

Pembaruan data pribadi sekarang dapat dilakukan sepenuhnya secara online melalui M2U



**SECURE2U**

Dengan Secure2U, nasabah dapat melakukan transaksi lebih cepat dan lebih aman, tanpa menunggu SMS OTP lagi





# Ikhtisar Keuangan

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam miliar Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah aset	173.253	177.533	169.083	173.224	168.758
Kredit yang diberikan <sup>1)</sup>	125.436	133.349	122.579	105.271	101.771
Kredit yang diberikan - neto <sup>1)</sup>	123.298	131.072	120.019	102.042	98.503
Investasi keuangan - neto					
Efek-efek	14.680	13.507	15.266	24.100	29.102
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	3.569	2.927	1.123	-	-
Penyertaan saham	8	168	168	174	172
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(53)	(61)	(47)	(7)	(5)
Investasi keuangan - neto	18.204	16.540	16.509	24.267	29.269
Aset produktif - neto	155.292	159.088	151.813	158.619	153.577
Simpanan nasabah	121.292	116.812	110.601	115.003	114.899
Simpanan bank lain	3.861	4.218	3.134	8.236	5.162
Pinjaman diterima	5.054	10.559	9.189	6.042	6.917
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	152.478	152.442	142.398	146.001	140.033
Jumlah ekuitas	20.775	25.091	26.685	27.224	28.725
<b>Saldo rata-rata Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>					
Jumlah aset	169.966	175.393	173.308	171.154	170.991
Kredit yang diberikan <sup>1)</sup>	123.611	129.393	127.964	113.925	103.521
Kredit yang diberikan - neto <sup>1)</sup>	121.450	127.185	125.545	111.030	100.272
Investasi keuangan - neto					
Efek-efek	13.502	14.093	14.386	19.683	26.601
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	3.563	3.248	2.025	561	-
Penyertaan saham	6	88	168	171	173
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(125)	(57)	(54)	(27)	(6)
Total investasi keuangan - neto	16.947	17.372	16.525	20.388	26.768
Aset produktif - neto	151.904	157.190	155.450	155.216	156.098
Simpanan nasabah	120.112	119.052	113.707	112.802	114.951
Simpanan bank lain	3.326	4.040	3.676	5.685	6.699
Pinjaman diterima	4.981	7.806	9.874	7.616	6.479
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	149.942	152.460	147.420	144.199	143.017
Jumlah ekuitas	20.024	22.933	25.888	26.954	27.974



## Ikhtisar Keuangan

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan bunga dan syariah - neto	7.702	8.100	8.168	7.260	7.117
Pendapatan operasional lainnya	2.729	2.267	2.587	2.379	2.090
Cadangan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif	(2.134)	(1.311)	(1.781)	(2.076)	(1.540)
Beban operasional lainnya - neto	(7.927)	(7.334)	(8.178)	(7.788)	(7.015)
Pendapatan operasional - neto	2.504	3.033	2.577	1.851	2.193
Pendapatan/(beban) non operasional - neto	15	3	22	(32)	(17)
Laba sebelum beban pajak	2.520	3.036	2.599	1.819	2.176
Beban pajak - neto	(659)	(773)	(675)	(534)	(496)
Laba tahun berjalan	1.861	2.262	1.924	1.284	1.680
Laba yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.804	2.195	1.843	1.266	1.645
Kepentingan non-pengendali	57	68	82	18	35
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan - setelah pajak	1.892	2.701	2.163	1.614	1.755
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.837	2.622	2.080	1.590	1.717
Kepentingan non-pengendali	55	79	82	23	38
Laba per saham dasar (satuan penuh)	27	30	24	17	22
Data saham:					
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh (jutaan)	67.747	76.215	76.215	76.215	76.215

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Dalam miliar Rupiah)

Laporan Arus Kas	2017	2018	2019	2020	2021
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(3.997)	(7.337)	6.100	30.522	256
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi	(1.315)	3.805	(3.088)	(17.056)	1.786
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	1.812	4.971	(2.303)	(7.130)	(2.485)
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto	(3.500)	1.440	708	6.336	(443)
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.473	16.001	17.671	18.234	24.624
Kas dan setara kas pada akhir tahun	16.001	17.671	18.234	24.624	24.253



## Ikhtisar Keuangan

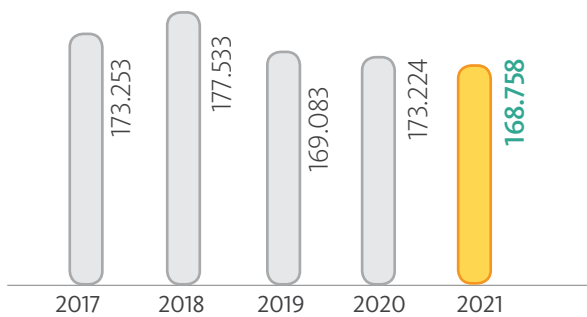
## RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Permodalan</b>					
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (Ratio CAR Total)	17,53%	19,04%	21,38%	24,31%	26,91%
Aset tetap terhadap modal	19,57%	18,62%	18,63%	18,68%	22,53%
<b>Kualitas aset</b>					
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,23%	2,11%	2,62%	2,58%	2,32%
Kredit bermasalah <sup>1)</sup>	2,81%	2,59%	3,33%	4,00%	3,69%
Kredit bermasalah - neto <sup>1)</sup>	1,72%	1,50%	1,92%	2,49%	2,56%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1,42%	1,47%	1,72%	2,09%	2,18%
Pemenuhan PPA Produktif	74,16%	78,59%	77,09%	92,73%	95,59%
<b>Rentabilitas</b>					
Tingkat pengembalian aset (ROA)	1,48%	1,74%	1,45%	1,04%	1,32%
Tingkat pengembalian ekuitas (ROE)	9,91%	10,21%	7,73%	5,13%	6,29%
Marjin bunga neto (NIM)	5,17%	5,24%	5,07%	4,55%	4,69%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	85,97%	83,47%	85,78%	87,83%	82,90%
Kewajiban neto antar bank terhadap modal inti	0,44%	-3,30%	-8,79%	-18,83%	-41,60%
Liabilitas terhadap ekuitas	7,34	6,08	5,34	5,36	4,87
Liabilitas terhadap jumlah aset	0,88	0,86	0,84	0,84	0,83
<b>Liabilitas</b>					
Kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR) <sup>2)</sup>	88,12%	96,46%	94,13%	79,25%	76,28%
<b>Kepatuhan</b>					
Persentase Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah					
Utama <sup>2)</sup>	6,66%	6,57%	6,06%	3,88%	4,13%
Sekunder <sup>2)</sup>	8,49%	-	-	-	-
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) <sup>2)</sup>	-	10,29%	12,18%	21,99%	26,78%
Giro Wajib Minimum (GWM) Mata Uang Asing <sup>2)</sup>	8,37%	8,35%	8,41%	4,36%	4,47%
Posisi Devisa Neto (PDN) <sup>2)</sup>	4,53%	5,02%	4,55%	7,37%	3,40%
Keterangan:					
1) Termasuk piutang pembiayaan konsumen					
2) Bank only					

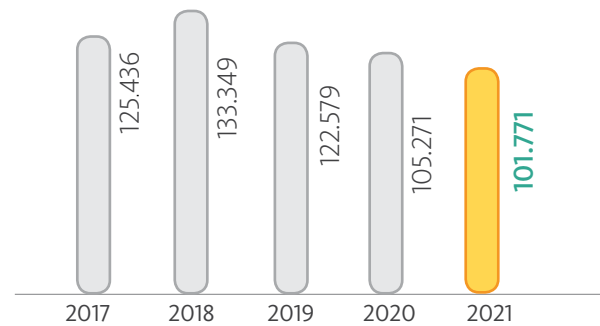
## Ikhtisar Keuangan

**Total Aset**

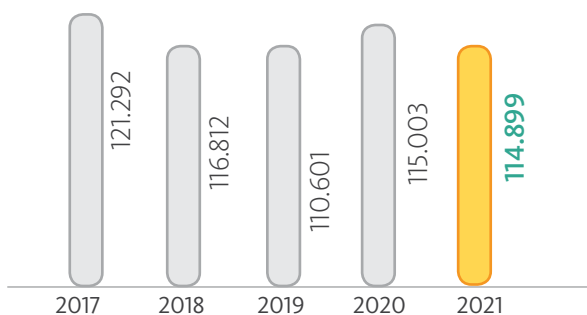
(Rp Miliar)

**Kredit yang Diberikan**

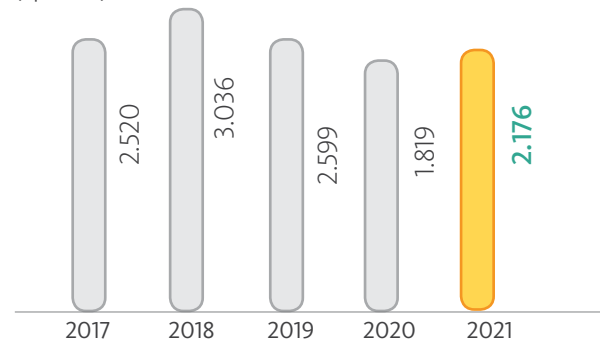
(Rp Miliar)

**Simpanan Nasabah**

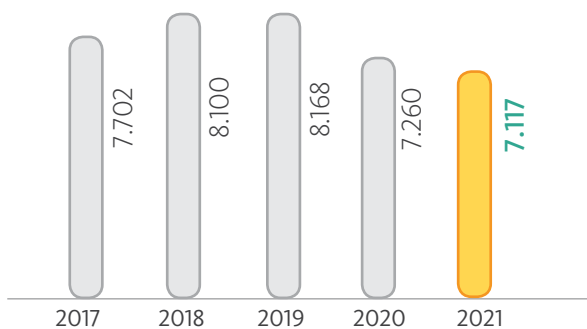
(Rp Miliar)

**Laba Sebelum Beban Pajak**

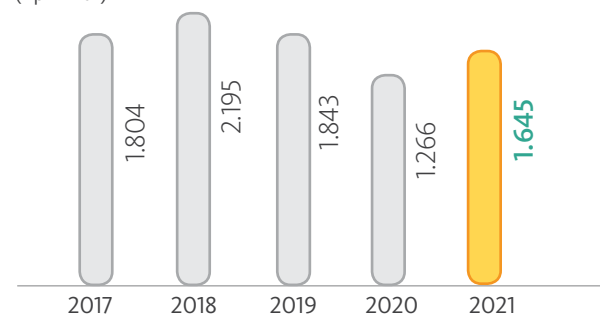
(Rp Miliar)

**Pendapatan Bunga - Neto**

(Rp Miliar)

**Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)**

(Rp Miliar)





# Ikhtisar Operasional

## IKHTISAR OPERASIONAL

	2017	2018	2019	2020	2021
1. Jumlah Karyawan	7.242	7.188	7.048	6.887	6.803
2. Jumlah Kantor Cabang	91	93	94	94	98
3. Jumlah Kantor Cabang Pembantu	315	293	280	267	258
4. Jumlah Kantor Kas	1	-	-	-	-
5. Jumlah ATM	1.510	1.516	1.484	1.349	1.033
6. Jumlah CDM	96	93	87	79	-
7. Mobil Kas	19	21	22	22	22
8. Transaksi digital (Rp Miliar)	63.296	64.562	72.233	78.348	95.264

## SEGMENT PERBANKAN GLOBAL

Rp Triliun	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Simpanan Nasabah</b>	<b>28,6</b>	<b>22,0</b>	<b>19,7</b>	<b>31,1</b>	<b>34,9</b>
Giro	7,1	5,8	4,1	8,9	12,0
Tabungan	-	-	-	-	-
Deposito Berjangka	21,5	16,2	15,6	22,1	22,9
<b>Kredit Yang Diberikan</b>	<b>30,2</b>	<b>31,0</b>	<b>32,1</b>	<b>34,5</b>	<b>35,0</b>

## SEGMENT CFS NON-RITEL

Rp Triliun	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Simpanan Nasabah</b>	<b>37,6</b>	<b>42,0</b>	<b>39,4</b>	<b>33,1</b>	<b>36,2</b>
Giro	15,3	17,4	14,3	14,0	18,9
Tabungan	0,9	0,6	0,6	0,7	0,7
Deposito Berjangka	21,3	24,0	24,5	18,4	16,6
<b>Kredit Yang Diberikan</b>	<b>52,6</b>	<b>58,3</b>	<b>48,3</b>	<b>36,7</b>	<b>32,5</b>

## SEGMENT CFS RITEL

Rp Triliun	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Simpanan Nasabah</b>	<b>55,1</b>	<b>52,8</b>	<b>51,5</b>	<b>50,8</b>	<b>43,8</b>
Giro	1,3	1,4	1,2	1,7	1,5
Tabungan	23,9	19,2	20,3	20,5	21,2
Deposito Berjangka	29,9	32,2	30,0	28,6	21,1
<b>Kredit Yang Diberikan</b>	<b>42,7</b>	<b>44,0</b>	<b>42,2</b>	<b>34,0</b>	<b>34,3</b>

# Ikhtisar Saham

## Penawaran Saham Perdana

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia” atau “Bank”) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

## KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

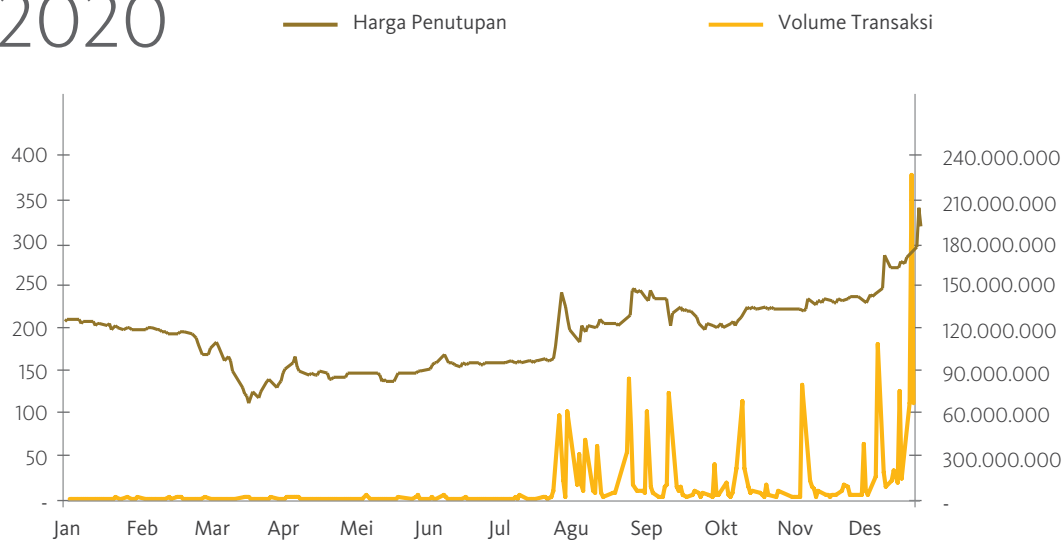
Tahun	Triwulan	Harga			Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rupiah)
		Tertinggi (Rupiah)	Terendah (Rupiah)	Penutupan (Rupiah)			
2021	I	458	300	362	4.835.184.000	76.215.195.821	27.589.900.887.202
	II	418	330	338	536.125.300	76.215.195.821	25.760.736.187.498
	III	370	332	334	387.795.400	76.215.195.821	25.455.875.404.214
	IV	408	332	332	1.876.876.400	76.215.195.821	25.303.445.012.572
2020	I	210	114	138	34.988.300	76.215.195.821	10.517.697.023.298
	II	170	139	161	36.603.500	76.215.195.821	12.270.646.527.181
	III	248	161	204	767.322.400	76.215.195.821	15.547.899.947.484
	IV	340	202	318	1.069.529.700	76.215.195.821	24.236.432.271.078

Uraian	2020	2021
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	340	458
Harga Terendah (dalam Rupiah)	114	300
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	318	332
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	24.236	25.303
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	16,62	21,58
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	357	377
P/E (x)	19,13	15,38
P/BV (x)	0,89	0,88

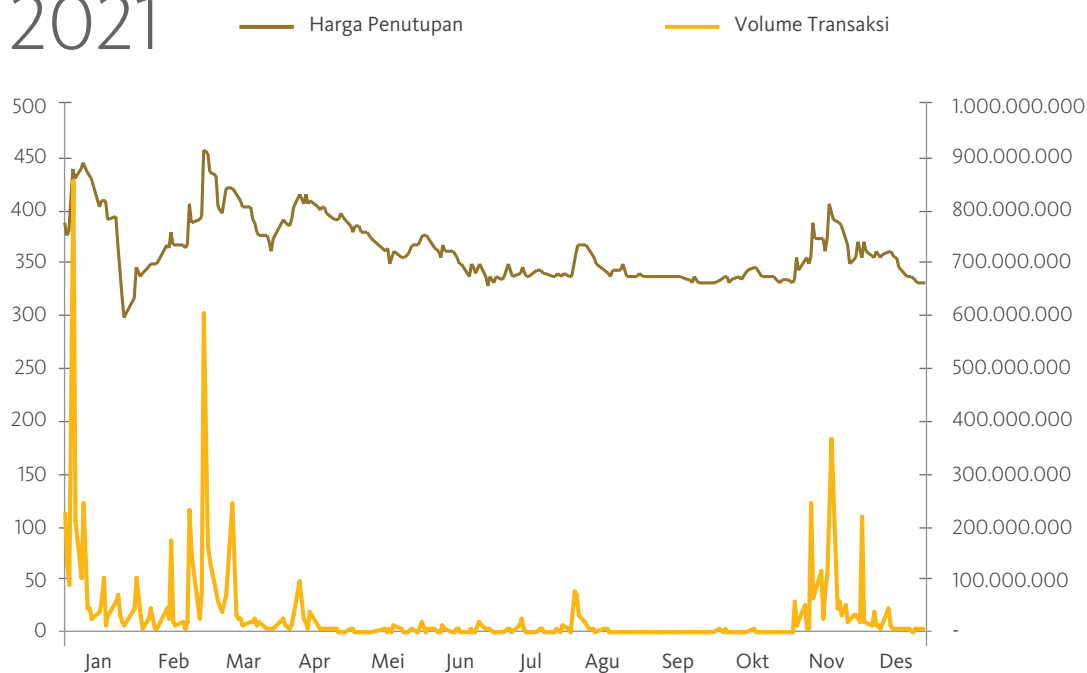


## Ikhtisar Saham

### 2020



### 2021



## Aksi Korporasi

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 31), dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Maybank Indonesia menyampaikan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Pengurangan Kepemilikan Saham PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. pada entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk., dengan uraian sebagai berikut:

No	Jenis Informasi	Keterangan
1	Tanggal Kejadian	24 Maret 2021
2	Jenis Informasi atau Fakta Material	Transaksi Penjualan Saham
3	Uraian Informasi Material	Penjualan saham PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. ("WOMF") sebanyak 37.000.000 lembar saham dengan harga Rp254,- per lembar saham
4	Dampak Kejadian Informasi atau Fakta Material	Informasi atau Fakta Material yang diungkapkan tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan

## Suspensi Perdagangan Saham dan/Delisting

Untuk tahun buku periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Maybank Indonesia tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspension) maupun penghapusan pencatatan saham (delisting).

# Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

## Penerbitan Obligasi di tahun 2021

Untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Maybank Indonesia tidak melakukan penerbitan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

## Obligasi yang Belum Jatuh Tempo/ Outstanding Bonds

Adapun obligasi korporasi yang telah diterbitkan sebelumnya dan belum jatuh tempo per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Tanggal Penerbitan	Tenor	Jumlah (Rp Miliar)	Peringkat		Tingkat Bunga (per tahun)	Tanggal Jatuh Tempo	Wali Amanat
				2021	2020			
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	10 Juni 2016	7 tahun	800	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)	9,625%	10 Juni 2023	PT Bank Mega Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2017	5 tahun	435	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,00%	11 Juli 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



## Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Nama Obligasi	Tanggal Penerbitan	Tenor	Jumlah (Rp Miliar)	Peringkat		Tingkat Bunga (per tahun)	Tanggal Jatuh Tempo	Wali Amanat
				2021	2020			
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	11 Juli 2017	7 tahun	300	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,50%	11 Juli 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C	11 Juli 2017	10 tahun	100	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,65%	11 Juli 2027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2018	5 tahun	645,5	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	7,15%	15 Maret 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C	26 Oktober 2018	5 tahun	75	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,80%	26 Oktober 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 seri B	27 Maret 2019	3 tahun	232,2	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,70%	27 Maret 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	3 Juli 2019	3 tahun	624	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,50%	3 Juli 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C	3 Juli 2019	5 tahun	68	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,70%	3 Juli 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

## Peringkat Perusahaan

Maybank Indonesia telah mendapatkan peringkat kredit dari beberapa lembaga pemeringkat yaitu sebagai berikut:

No	Lembaga Pemeringkat	Tanggal Peringkat	Kriteria	Peringkat
1	PEFINDO	March 2022	Rating Perusahaan	idAAA, Outlook Stabil
			Obligasi Berkelanjutan III	idAAA
			Obligasi Berkelanjutan II	idAAA
			Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II	idAA
2	Fitch Ratings	Januari 2022	Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), Outlook Stabil
			Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)
			Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	AA(idn)



# Peristiwa Penting 2021

## 4-5 Februari

### Maybank Indonesia Sales Service Summit & Awards 2021

Acara ini merupakan apresiasi bagi karyawan berprestasi. Ajang ini juga menjadi tempat untuk memaparkan visi, target serta rencana kerja setahun ke depan.



## 26 Maret



### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Maybank Indonesia

Maybank Indonesia menyelenggarakan RUPST di kantor pusat Senayan, Jakarta yang di antaranya menyetujui laporan keuangan audit yang berakhir 31 Desember 2020, pembagian dividen, dan perubahan susunan Komisaris dan Direksi.

## 8 April



### Maybank Indonesia Resmikan Tiga Kantor Cabang Syariah

Maybank Indonesia meresmikan tiga kantor cabang Syariah di Jambi, Malang, dan Banda Aceh secara serentak yang dilakukan secara virtual sebagai wujud upaya Maybank Indonesia dalam mengoptimalkan layanan Syariah kepada masyarakat luas.

## 11 April



### Maybank Indonesia Luncurkan Program My Happy @ Lucky Bank

Maybank Indonesia meluncurkan program undian berhadiah My Happy & Lucky Bank yang diharapkan dapat meningkatkan animo nasabah Bank untuk aktif bertransaksi finansial secara digital. Program ini menyediakan grand prize berupa enam unit mobil *hybrid* yang ramah lingkungan.

## 27 Mei



### Maybank Indonesia Syariah Thought Leaders Forum 2021

Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia menyelenggarakan ajang tahunan Shariah Thought Leaders Forum – dengan tema *From Niche to Mainstream: Accelerating Shariah Economy and Finance in the Digital Era* yang menghadirkan regulator, pakar keuangan Syariah internasional, dan praktisi bisnis.

## 16 Juli



### Maybank Indonesia Salurkan Bantuan Kurban Online

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1442-H, Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia memberikan kemudahan bagi Nasabah untuk menunaikan ibadah kurban secara *online* dan melaksanakan penyaluran bantuan hewan kurban dengan total pendistribusian senilai Rp950.000.000.

## 17 Juli



### Maybank Indonesia Adakan Vaksinasi Gotong Royong

Maybank Indonesia mengadakan kegiatan Vaksinasi Gotong Royong yang ditujukan untuk karyawan Maybank Indonesia beserta keluarga dengan bekerja sama dengan Kimia Farma. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Pusat Sentral Senayan 3, dan R.E. Martadinata, Bandung.



## Peristiwa Penting 2021

### 27 Juli

#### Taswin Zakaria: Strategi Maybank Indonesia Mendorong Bisnis Syariah

CNBCIndonesia.com menerbitkan artikel tentang Presiden Direktur Maybank Indonesia Taswin Zakaria yang membahas tentang strategi Bank untuk menggenjot bisnis syariah di era digitalisasi pada acara Power Lunch di CNBC Indonesia.



### 13 Agustus



#### Penyaluran Alat Bantuan Kesehatan dalam Memerangi COVID-19

Maybank Indonesia menyalurkan bantuan alat kesehatan untuk tenaga kesehatan di 25 rumah sakit pemerintah dan swasta di 11 provinsi dengan bekerja sama dengan BenihBaik.com. Bantuan alat kesehatan tersebut terdiri dari oksimeter, tensimeter, multivitamin, baju *hazmat* mikropori, masker N95, baju pelindung, pelindung wajah dan kaca mata.

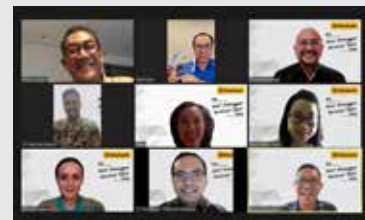
### 25 Agustus



#### Maybank Indonesia Hadirkan Tabungan U dan U iB untuk Millennial dan Keluarga Muda

Maybank Indonesia menghadirkan solusi tabungan 2-in-1 guna mendukung para millennial dan keluarga muda untuk mengelola keuangan sehari-hari sekaligus menabung melalui Maybank Tabungan U dan U iB yang terintegrasi dengan layanan digital M2U ID.

### 23 September



#### Maybank Indonesia Persembahkan Maybank CARE Day

Dengan mengusung tema “Customers Are Really Everything”, Maybank Indonesia menyelenggarakan acara Maybank CARE Day untuk memperingati Hari Pelanggan Nasional tahun 2021 untuk mempererat ikatan dengan nasabah. Bank senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan nasabah.



### 8 Oktober

#### UUS Maybank Indonesia Luncurkan Festival Masjid Berkah Gerakan Berbagi

Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia meluncurkan acara festival “My Festival Masjid Berkah Bank” yang berlangsung dari 8 Oktober s.d. 11 November 2021 melalui berbagai kegiatan berbagi berkah dengan mitra masjid se-Indonesia.



### 8 Oktober

#### Maybank Indonesia Dukung Transaksi Bilateral dengan Mata Uang Lokal

Maybank Indonesia mendukung penerapan transaksi bilateral dengan mata uang lokal (LCS) yang digagas Bank Indonesia (BI). Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) baik transaksi perdagangan investasi maupun *remittance*.

## Peristiwa Penting 2021

## 28 Oktober



### Maybank Indonesia Dukung Kajian Budaya dan Potensi Wisata Banoa Toba

Maybank Indonesia mendukung mahasiswa pecinta alam Universitas Indonesia dan Universitas Sumatera Utara untuk melaksanakan kegiatan kajian budaya dan pemetaan potensi wisata di Danau Toba, Sumatera Utara yang bertajuk Kembara Banoa Toba. Kegiatan yang dilaksanakan tepat pada momentum Sumpah Pemuda ini diharapkan menjadi bagian kontribusi mahasiswa melalui hasil kajian rekomendasi desa budaya dan wisata minat khusus yang terintegrasi sesuai dengan arahan instrumen pengembangan destinasi wisata super prioritas, yaitu Integrated Tourism Master Plan.

## 2 November



### UUS Maybank Indonesia Resmikan Jembatan Gantung untuk Warga Desa Cepoko

Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia meresmikan jembatan gantung di Desa Cepoko Nganjuk, Jawa Timur untuk mendukung mobilitas warga, khususnya melalui penyediaan sarana jembatan sebagai akses transportasi dan lalu lintas warga di Desa Tahunan dan Desa Bayeman di wilayah tersebut.

## 23 November



### Public Expose Tahunan 2021

Maybank Indonesia menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2021 secara *hybrid* (*online* dan *offline*) untuk menyampaikan perkembangan mengenai kinerja Bank terkini kepada publik, media, dan para pemegang saham. Peserta yang hadir secara *offline* wajib mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

## 27 November



### Maybank Indonesia Umumkan Pemenang My Happy & Lucky Bank Periode ke Tiga

Maybank Indonesia mengumumkan pemenang undian periode ke tiga My Happy & Lucky Bank. 57 pelanggan yang menjadi pemenang dalam babak ini mendapatkan berbagai hadiah menarik, mulai dari *smartphone* Samsung S21, sepeda listrik Viar Panama, hingga mobil *hybrid* Nissan Kicks E-power.

## 9 Desember



### UUS Maybank Indonesia Jalin Kemitraan Strategis dengan DMI

Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia menjalin kemitraan strategis dengan Pimpinan Dewan Masjid Indonesia (DMI) Provinsi DKI Jakarta untuk menyediakan total solusi perbankan syariah, guna mendukung pengelolaan keuangan masjid.

## 11-12 Desember



### Maybank Marathon Anywhere 2021 Virtual Run

Tahun ini memperingati tahun ke-10 Maybank Marathon sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 2012 di Bali. Memasuki satu dekade perayaan, MMA kembali berlaga di kategori 10K, 21K dan 42K.



# Maybank Marathon: Satu Dekade Menembus Batas

Sebagai bagian dari perayaan 10 tahun penyelenggaraan Maybank Marathon, kami kembali menyelenggarakan Maybank Marathon Anywhere *virtual run challenge* yang berlangsung pada 11-12 Desember 2021.





## KATEGORI

Ajang marathon pertama di Indonesia yang mendapatkan elite label road race marathon dari World Athletics ini diselenggarakan dalam 3 kategori, yaitu 10K, 21K dan 42.2K



## HADIAH

10 pelari pria dan wanita dengan catatan waktu terbaik di setiap kategori mendapatkan slot lari dan akomodasi pada Maybank Marathon Bali mendatang.





# Penghargaan dan **Sertifikasi**

Penghargaan dan sertifikasi yang diterima oleh Bank hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- “The Best Sharia Unit Bank” dalam ajang Iconomics Syariah Award 2021. (29 Jan)
- Peringkat IV Best Overall SLE 2021 dalam 4th Satisfaction, Loyalty, Engagement (SLE) Awards 2021 Kategori Bank Umum Konvensional – BUKU III oleh Majalah Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI). (9 Feb)
- “Indonesia’s Most Popular Digital Financial Brands Award (Millennials’ Choice)” oleh Iconomics. (26 Feb)
- Best Overall Plus Digital (UUS) dalam Infobank Banking Service Excellence Awards 2021 oleh Majalah Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI). (29 Jun)
- The Best Organization Structure in Financial Industry dan The Most Resilience Excellence Company 2021 dalam Human Capital On Resilience Excellence Award 2021. (7 Jul)



## Penghargaan dan Sertifikasi

- The Best Indonesia Human Capital of The Year 2021 – PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- The Best Visionary Human Capital Director 2021 – Irvandi Ferizal, Human Capital Director Dalam Indonesia Human Capital Award – VII - 2021 yang diselenggarakan oleh Economic Review (17 Sep)
- The Best Companies to Work for in Asia 2021 dan WeCare HR Asia Most Caring Companies Award 2021 yang diselenggarakan Business Media International, penerbit HR Asia. (29 Sep)
- Predikat “Sangat Bagus” pada Rating Unit Usaha Syariah Bank Umum dari Biro Riset Infobank (biri) dalam ajang Infobank 10th Sharia Awards 2021.
- Golden Trophy atas predikat “sangat bagus” selama 5 tahun beruntun (2016-2020). (14 Okt)
- Peringkat Gold dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021 dari the National Center of Sustainability Report (NCSR). (17 Nov)
- HR Grand Winner 2021 dalam HR Excellence Awards 2021. (8 Des)
- Bank ‘Tidak Terdapat Temuan Selisih Lebih & Selisih Kurang dalam Pengolahan Uang Rupiah Tahun 2021’
- Bank ‘Tidak Terdapat Temuan Uang Palsu dalam Pengolahan Uang Rupiah Tahun 2021’ Oleh Bank Indonesia



# 02



# Laporan *Manajemen*

- 41 Laporan Dewan Komisaris
- 46 Dewan Komisaris
- 49 Laporan Direksi
- 62 Direksi
- 64 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 66 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 67 Surat Pernyataan anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan  
Tahunan 2021 PT Bank Maybank Indonesia Tbk







02

Laporan  
Manajemen



**Dato' Sri Abdul Farid Alias**  
Presiden Komisaris

# Laporan Dewan Komisaris

**Maybank Indonesia mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik hingga akhir tahun 2021 didukung oleh fundamental Bank yang kuat dalam hal permodalan, pengelolaan aset produktif, likuiditas yang lebih baik dan tata kelola manajemen risiko serta peran vital TI dalam layanan perbankan digital.**

## **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pandemi COVID-19 masih menjadi katalis utama yang mempengaruhi kinerja berbagai sektor ekonomi termasuk industri perbankan. Merebaknya varian delta COVID-19 sekitar pertengahan tahun 2021 memberikan tekanan kepada pertumbuhan ekonomi yang sebenarnya sudah menunjukkan perbaikan di awal tahun. Namun demikian, program penanggulangan pandemi yang lebih baik khususnya terkait akselerasi vaksinasi dan berbagai stimulus pemerintah menunjukkan *outlook* positif terkait dengan perbaikan ekonomi di semester kedua yang ditutup dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%.

Kami memandang pengelolaan Bank tetap harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian untuk menunjang pertumbuhan Bank di tengah kondisi pandemi. Aset produktif kami kelola dengan *prudent* selain tetap membantu nasabah yang terdampak pandemi COVID-19 melalui program restrukturisasi kredit. Hal ini sejalan dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memutuskan perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit COVID-19 maksimal hingga 31 Maret 2023 untuk membantu meringankan para debitur yang terdampak pandemi. Peran aktif kami dalam memfasilitasi program restrukturisasi tersebut adalah wujud komitmen kami kepada para nasabah dan para pemangku kepentingan dalam menghadapi tantangan pandemi.

Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban manajemen Bank kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami akan memaparkan pencapaian kinerja Bank sepanjang tahun 2021 melalui laporan tahunan ini.



## Laporan Dewan Komisaris

Lembaga pemeringkat domestik Pefindo menetapkan *corporate rating* pada kualitas terbaik yakni idAAA/stable. Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating menetapkan peringkat AAA(idn)/stable untuk *National Long Term Rating*.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi senantiasa berupaya menjalankan inisiatif dan kebijakan strategis untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Bank meski di saat pandemi. Maybank Indonesia mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik hingga akhir tahun 2021 didukung oleh fundamental Bank yang kuat dalam hal permodalan, pengelolaan aset produktif, likuiditas yang lebih baik dan tata kelola manajemen risiko serta peran vital TI dalam layanan perbankan digital.

Maybank Indonesia berhasil membukukan Laba Bersih setelah pajak dan kepentingan non-pengendali (PATAMI) sebesar Rp1,64 triliun, tumbuh 29,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh biaya provisi yang rendah, efisiensi biaya bunga dan biaya *overhead*, serta kinerja positif Unit Usaha Syariah (UUS). Dewan Komisaris mengapresiasi atas kedisiplinan Bank dalam melakukan efisiensi operasional yang ditunjukkan dengan pencapaian rasio BOPO Bank yang lebih baik sehingga berperan penting dalam pencapaian laba Bank yang lebih baik.

Kami juga menyampaikan penghargaan atas keberhasilan Bank dalam *switching* penghimpunan dana pihak ketiga berasal dari dana murah (CASA) dengan melepaskan dana-dana yang berbiaya mahal. Langkah ini telah membuahkan hasil yang diikuti dengan perbaikan signifikan atas *cost of fund*. Sehingga rasio Net Interest Margin (NIM) membaik dibanding tahun sebelumnya menjadi 4,69% pada tahun 2021.

Dewan Komisaris juga memandang pengelolaan aset produktif oleh Direksi telah efektif. Hal ini ditunjukkan pengelolaan kredit yang baik meski di tengah pandemi dengan pencapaian rasio (*Non Performing Loan/NPL*) gross dan net masing-masing sebesar 3,69% dan 2,56% pada tahun 2021. Di sisi lain, Direksi juga senantiasa mendukung program stimulus ekonomi pemerintah dengan pemberian restrukturisasi kredit bagi nasabah yang bisnisnya terganggu oleh pandemi.

Selain itu, kemampuan Bank dalam membayar kewajiban obligasi subordinasi yang jatuh tempo sebesar Rp1,5 triliun di tengah kondisi pandemi juga mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris. Hal ini memperkuat kualitas terbaik peringkat efek utang Bank yakni AAA(idn)/stable *outlook* untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang yang telah ditetapkan oleh Fitch Ratings serta idAAA/stable untuk Peringkat Perusahaan oleh Pefindo.

### PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Dewan Komisaris senantiasa bekerjasama dengan Direksi dan segenap insan Bank untuk merespon terhadap tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2021. Dalam hal ini, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan target Rencana Bisnis Bank tahun 2021. Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris terlibat dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Bank dalam rangka meraih target yang telah ditetapkan.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh SKAI, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.

Melalui keberadaan komite-komite, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahannya serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoritas lainnya, memberikan pendapat dan pengarahannya atas sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan sistem pengendalian risiko yang terdapat pada Bank.

Partisipasi aktif dari kami selaku Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan ditopang dengan kerja sama yang baik dengan Direksi selaku pengelola bank mampu mengantarkan Maybank Indonesia menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan rencana yang ditetapkan.

## Laporan Dewan Komisaris

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Kami optimis Maybank Indonesia akan mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih kuat dan berkualitas dengan mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Bank dengan entitas anak. Dengan permodalan yang semakin kuat, Maybank Indonesia diakui sebagai salah satu dari bank terkemuka di Indonesia. Terkait dengan Peraturan OJK terbaru POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Konsolidasi Bank Umum, Maybank Indonesia dikategorikan sebagai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) III dengan kepemilikan modal inti mencapai Rp27,1 triliun per 31 Desember 2021, jauh di atas dari ketentuan modal inti minimum di kategori tersebut yakni di atas Rp14,0 triliun.

Kualitas pengelolaan Maybank Indonesia juga dapat dilihat dari penilaian eksternal terutama berasal dari lembaga pemeringkat independen baik yang berskala domestik maupun internasional. Lembaga pemeringkat domestik Pefindo menetapkan *corporate rating* pada kualitas terbaik yakni idAAA/stable. Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating menetapkan peringkat AAA(idn)/stable untuk *National Long Term Rating*.

Ke depan, kami meyakini keunggulan kompetitif yang dimiliki Bank akan dioptimalkan di tengah optimisme prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2022. Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,0-5,5% dari Kementerian Keuangan, Bank Indonesia juga memproyeksikan kenaikan PDB Indonesia sebesar sebesar 4,7-5,5% pada tahun 2022. Sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit dan DPK diperkirakan mencapai 6,0-8,0% dan 7,0-9,0% pada 2022. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) perbankan yang tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) yang terjaga didukung program restrukturisasi kredit dari Otoritas Jasa keuangan (OJK).

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Di tengah pandemi COVID-19, kinerja Maybank Indonesia berhasil tumbuh lebih baik sejalan dengan pelaksanaan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip Tata Kelola menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Kami menilai manajemen melakukan penerapan GCG di lingkungan Maybank Indonesia dengan baik di tahun 2021.

Dewan Komisaris secara konsisten mendukung Direksi dalam menjalankan prinsip Tata Kelola dalam operasional Bank guna mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) sesuai dengan visi dan misi Bank yang telah ditetapkan. Kami berkomitmen melakukan pencegahan terhadap praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG.

Penilaian tersebut merujuk kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*. Maybank Indonesia mampu menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi dengan melibatkan organ utama Bank yang didukung oleh segenap insan perusahaan.

Pada tahun 2021, Bank kembali melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Maybank Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Bank berhasil mempertahankan perolehan skor penilaian sendiri (*self-assessment*) GCG secara individu dan konsolidasi untuk periode Desember 2021 pada Peringkat "2" dengan definisi peringkat "Baik". Pencapaian ini mencerminkan bahwa Bank secara konsolidasi telah melakukan penerapan Tata Kelola secara baik serta telah melakukan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola.

Dewan Komisaris secara konsisten mendukung Direksi dalam menjalankan prinsip Tata Kelola dalam operasional Bank guna mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) sesuai dengan visi dan misi Bank yang telah ditetapkan. Kami berkomitmen melakukan pencegahan terhadap praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG. Segenap insan Bank dan pihak ketiga dapat melaporkan indikasi pelanggaran maupun perbuatan fraud yang merugikan atau berpotensi merugikan Bank. Kami menyadari penerapan *whistleblowing system* merupakan elemen faktor kunci dalam menjaga integritas Bank guna meningkatkan transparansi Bank dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Bank.



## Laporan Dewan Komisaris

Dalam pengelolaan *Whistleblowing*, Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, dengan fungsi utama melakukan pengawasan untuk memastikan laporan *whistleblowing* yang diterima Bank ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, independensi, investigasi, dan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Mekanisme pelaporan melalui *whistleblowing* telah berjalan dengan baik dalam Perusahaan. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara komprehensif dan memastikan untuk memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan serta PKB dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari beragam temuan atau pelanggaran tersebut, Kami telah menindaklanjuti dengan proses pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut atas laporan indikasi pelanggaran prosedur, kode etik dan/atau *fraud* yang diterima dengan menerapkan strategi anti-*fraud*, dimana hal tersebut disampaikan dalam laporan ke Direksi dan Komisaris, selanjutnya Bank juga mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank. Kami bersama dengan Direksi juga telah melakukan tindak lanjut dan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat sistem pengendalian internal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 5 (lima) komite yaitu Komite Audit; Komite Pemantau Risiko; Komite Nominasi dan Remunerasi; Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan Komite *Whistleblowing Governance*. Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman masing-masing komite di sepanjang tahun 2021. Komite juga sangat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengawasannya. Dalam menilai kinerja komite-komite, Dewan Komisaris mengacu kepada *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian komite tersebut berdasarkan pada laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Sementara itu, pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite bisa dinilai diantaranya dari jumlah rapat yang diadakan, keputusan yang diambil saat pembahasan rapat atau risalah rapat dan tidak lanjut, pelaksanaan kerja komite dan pelaporan aktivitas komite dapat digunakan menjadi acuan dalam penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

### PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada 26 Maret 2021, Bank melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. RUPS Tahunan menyetujui untuk mengangkat Bapak Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen dengan masa jabatan sejak ditutupnya Rapat tersebut dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Kami mengucapkan selamat bergabung dan selamat bekerja dan berkolaborasi untuk anggota Dewan Komisaris baru, semoga dengan komposisi anggota saat ini kami dapat terus menumbuhkan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris hingga Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Dato' Sri Abdul Farid Alias*	Presiden Komisaris
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris
Edwin Gerungan	Komisaris
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen
Achjar Iljas	Komisaris Independen
Hendar	Komisaris Independen
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris Maybank Indonesia pada tanggal 31 Januari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 31 Januari 2022.


## Laporan Dewan Komisaris

### APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris meyakini bahwa Maybank Indonesia akan mampu untuk meningkatkan kinerja dengan mengoptimalkan kemampuan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Kami mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat berkolaborasi dan bersinergi dengan segenap pemangku kepentingan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah.

Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan segenap insan Bank dalam menghadapi segala tantangan di sepanjang tahun 2021. Kepada segenap mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan.

Jakarta, Maret 2022  
Atas Nama Dewan Komisaris



**Dato' Sri Abdul Farid Alias**

Presiden Komisaris



# Dewan **Komisaris**



**Dato' Sri Abdul Farid Alias\***  
Presiden Komisaris



**Budhi Dyah Sitawati**  
Komisaris Independen



**Achjar Iljas**  
Komisaris Independen

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris Maybank Indonesia pada tanggal 31 Januari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 31 Januari 2022.



**Datuk Lim Hong Tat**  
Komisaris



**Putut Eko Bayuseno**  
Komisaris Independen



**Hendar**  
Komisaris Independen



**Edwin Gerungan**  
Komisaris



02

Laporan  
Manajemen



**Taswin Zakaria**  
Presiden Direktur

# Laporan **Direksi**

**Meski Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan besar, kami tidak berhenti menemukan cara untuk menjadi entitas usaha yang lebih kokoh. Melalui peran intermediasi keuangan yang kami laksanakan secara cermat, dukungan kami terhadap upaya pemulihan ekonomi dari pemerintah, dan transformasi digital, indikator kinerja seperti ROE dan ROA berhasil kami tingkatkan. Lebih dari itu, didorong oleh prioritas kami terhadap penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola, minimal 42% dari portofolio kredit Maybank Indonesia pada tahun 2021 telah memenuhi prinsip LST.**

## **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Maybank Indonesia mencatatkan sejumlah pencapaian yang membanggakan pada tahun 2021, seiring dengan makin kuatnya komitmen kami untuk bertumbuh bersama Indonesia dan masyarakat. Sebagai entitas usaha, kami terus melakukan ekspansi untuk semakin maju dan berkembang namun tanpa melupakan tanggung jawab kami di bidang lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola.

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini menjadi tantangan utama bagi semua sektor ekonomi termasuk industri perbankan. Merebaknya varian delta COVID-19 pada pertengahan tahun 2021 memberikan tekanan kepada pertumbuhan ekonomi yang sebenarnya sudah menunjukkan arah perbaikan di kuartal I tahun 2021. Namun demikian, program penanggulangan pandemi yang lebih baik khususnya terkait akselerasi vaksinasi dan berbagai stimulus pemerintah menunjukkan *outlook* positif terkait dengan perbaikan ekonomi di semester kedua tahun 2021.

Optimisme dan harapan yang lebih baik terhadap perkembangan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 menjadi pijakan bagi kami untuk melaksanakan beragam kebijakan strategis di semua lini bisnis untuk memperbaiki kinerja yang telah diraih Bank pada tahun sebelumnya. Perbaikan kinerja kami tersebut tentunya akan berkontribusi positif terhadap ekonomi Indonesia sekaligus menambah kepercayaan kami bahwa langkah strategis yang telah kami tempuh didukung oleh sinergi dan inovasi berkelanjutan menjadi langkah bagi kami untuk menjadi entitas yang lebih berkualitas pasca pandemi.

Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban manajemen Bank kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami akan memaparkan pencapaian kinerja Bank sepanjang tahun 2021 melalui laporan tahunan. Selain itu, laporan tahunan ini adalah sebagai wujud dari komitmen kami kepada para pemangku kepentingan untuk menyajikan transparansi pengelolaan Bank sebagai salah satu implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.



## Laporan Direksi

Stabilitas sistem keuangan yang stabil tercermin dari rasio CAR yang mencapai 25,59% dengan kualitas aset produktif yang dikelola dengan baik dan rasio NPL berada di bawah batas regulasi 5%.

### TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN PERBANKAN TAHUN 2021

Sinyal perbaikan ekonomi Indonesia yang dimulai pada akhir tahun 2020 semakin menguat ketika Indonesia mampu membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,07% yoy pada kuartal II tahun 2021. Namun demikian, merebaknya varian delta COVID-19 sekitar pertengahan tahun 2021 memberikan tekanan lanjutan terhadap perekonomian Indonesia dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi turun menjadi sebesar 3,51% yoy di kuartal berikutnya. Meski demikian, penanganan pandemi COVID-19 yang komprehensif dan semakin baik seiring dengan akselerasi program vaksinasi serta dukungan stimulus ekonomi melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mampu mendongkrak kinerja ekonomi Indonesia di kuartal IV tahun 2021 menjadi 5,02% yoy.

Secara kumulatif, Indonesia mampu membukukan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 3,69% pada tahun 2021. Pencapaian ini jauh lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang terkontraksi sebesar 2,07%. Ekonomi yang lebih kuat ini terutama didorong oleh kinerja ekspor barang yang

naik tajam sebesar 26,42% yoy di tengah peningkatan harga komoditas dunia akibat hambatan pada rantai pasokan. Selain itu, peran investasi juga membaik dengan pertumbuhan sebesar 3,80% yoy pada tahun 2021. Kinerja ekspor dan investasi mengalami kontraksi pada tahun 2020.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi yang diraih tersebut masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi yang mampu tumbuh di atas 5,00%. Hal ini disebabkan karena pengeluaran rumah tangga meski menuju ke arah perbaikan tetapi pertumbuhannya masih jauh lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi. Konsumsi rumah tangga tumbuh 2,02% yoy pada tahun 2021, lebih baik dibandingkan kontraksi sebesar 2,63% pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang masih lemah tercermin dari inflasi yang rendah sebesar 1,87% lebih rendah dibandingkan target inflasi yang ditetapkan BI sebesar  $3 \pm 1\%$  pada tahun 2021. Merespons kondisi tersebut, Pemerintah menjalankan beragam langkah strategis untuk mendorong aktivitas perekonomian diantaranya pengurangan *reverse repo* 7 hari menjadi 3,5% mulai bulan Februari, suku bunga acuan terendah dalam sejarah. Pemerintah juga mengizinkan persyaratan uang muka nol untuk hipotek dan kredit mobil untuk mendorong pengeluaran konsumsi. Pemerintah juga menetapkan potongan pajak barang mewah untuk kendaraan tertentu dan potongan pajak PPN untuk properti real estat tertentu untuk sementara waktu.

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga saat ini berdampak pada industri perbankan di Indonesia. Kredit perbankan membukukan

pertumbuhan meski masih terbatas sebesar 4,31% yoy sejalan dengan PDB Indonesia yang tumbuh 3,69%, belum mencapai level pra-pandemi karena aktivitas ekonomi yang terganggu akibat pandemi COVID-19. Terkait dengan kondisi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan memperpanjang relaksasi restrukturisasi kredit COVID 19 maksimal hingga 31 Maret 2023 untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19.

Meski demikian, stabilitas sektor perbankan tetap terjaga pada tahun 2021 dengan baik ditopang oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang solid, kondisi likuiditas yang baik, dan kredit bermasalah yang rendah. Stabilitas sistem keuangan yang stabil tercermin dari rasio CAR yang mencapai 25,59% dengan kualitas aset produktif yang dikelola dengan baik meski NPL meningkat tetapi masih berada di bawah batas regulasi 5%.

Hal ini menjadi fundamental yang kuat bagi industri perbankan untuk menangkap peluang perbaikan kinerja industri perbankan seiring dengan penguatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022. Bank Indonesia memperkirakan kredit dan DPK tumbuh di kisaran 6,0-8,0% dan 7,0-9,0% pada 2022.

### ANALISIS KINERJA BANK 2021

#### Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi menyusun strategi dan kebijakan strategis dalam menjalankan amanat yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) Direksi. Kami berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis

## Laporan Direksi

Maybank Indonesia sebagai implementasi atas tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam *Board Charter* Direksi. Strategi dan kebijakan strategis yang kami tetapkan senantiasa sesuai dengan visi dan misi Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank disertai persetujuan dari Dewan Komisaris.

### Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan

Dalam rangka memastikan implementasi strategi dan kebijakan Bank terlaksana dengan baik, kami telah melakukan berbagai upaya, di antaranya memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank 2021 supaya lebih mudah diaplikasikan.

Selanjutnya, Direksi dibantu oleh komite-komite dan organ pendukung mengawasi realisasi pelaksanaan secara berkala untuk memastikan implementasi strategi tersebut berada dalam jalur yang benar sekaligus untuk merespon dinamika yang terjadi di industri perbankan Indonesia.

### Strategi dan Kebijakan Strategis

Mengingat kondisi pasar yang masih mengalami pelemahan akibat pandemi COVID-19, Bank mempertahankan pendekatan yang bijaksana dalam mengejar pertumbuhan dengan berfokus pada kualitas kredit dan likuiditas yang efektif serta memprioritaskan pengelolaan manajemen biaya. Bank terus berupaya mengambil peluang bisnis dengan mengoptimalkan kemampuan perbankan digital dalam memberikan solusi keuangan dan pengalaman kepada nasabah.

Kami menerapkan berbagai langkah untuk mempertahankan likuiditas yang kuat dan basis pendanaan yang efisien dengan meningkatkan dana murah serta mengurangi dana berbiaya tinggi. Maybank Indonesia fokus pada peningkatan dana murah (CASA) yang diimbangi dengan pelepasan dana-dana yang berbiaya mahal. Hal ini berdampak positif terhadap penurunan *cost of fund* secara signifikan yang berhasil kami bukukan pada laporan keuangan *audited* tahun 2021.

Direksi juga secara berkesinambungan mengkinikan *strategic journey* di tengah perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif. Langkah yang kami tempuh adalah memberikan solusi layanan perbankan digital yang terkini dan relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat terus memberikan solusi kebutuhan nasabah dalam mengelola kegiatan finansialnya.

Transaksi finansial melalui M2U ID (*App* dan *Web*) meningkat lebih dari 18,3% (yoy) dan mencapai lebih dari 14,4 juta transaksi pada Desember 2021. Peningkatan transaksi ini ditopang dengan pertumbuhan volume transaksi sebesar 42,5% (yoy).

Strategi tersebut kami realisasikan melalui transformasi perbankan digital. Maybank Indonesia menyediakan layanan digital perbankan untuk nasabah retail maupun nasabah korporasi. Dengan mengedepankan inovasi yang berkesinambungan atas layanan digital kami yakni M2U ID (*App* dan *Web*) dan Maybank2Enterprise/M2E untuk kedua segmen nasabah tersebut, kami berhasil membukukan peningkatan transaksi finansial yang signifikan.

Transaksi finansial melalui M2U ID (*App* dan *Web*) meningkat lebih dari 18,3% (yoy) dan mencapai lebih dari 14,4 juta transaksi pada Desember 2021. Peningkatan transaksi ini ditopang dengan pertumbuhan volume transaksi sebesar 42,5% (yoy). Sementara itu, layanan digital Maybank2Enterprise/M2E mampu membukukan peningkatan signifikan, baik pada jumlah maupun volume transaksi finansial yang masing-masing meningkat tajam lebih dari 252% (yoy) dan 406% (yoy) pada akhir Desember tahun 2021.

Kami juga disiplin melakukan pengelolaan efisiensi biaya *overhead* melalui penerapan berbagai inisiatif dari *Strategic Cost Management Program* (SCMP) yang sebenarnya telah menjadi bagian dari keseharian operasional Bank. Langkah ini terus mendukung terwujudnya peningkatan efisiensi dan produktivitas secara berkelanjutan. Konsistensi kami dalam penerapan strategi ini mampu memperbaiki rasio BOPO dan CIR yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Bank senantiasa disiplin melakukan pengelolaan biaya operasional dan memastikan setiap biaya yang dikeluarkan dapat berkontribusi bagi peningkatan pendapatan Bank. Pengelolaan biaya *overhead* melalui penerapan berbagai inisiatif dari *Strategic Cost Management Program* (SCMP) yang telah menjadi bagian dari keseharian operasional Bank. Inisiatif ini terus mendukung terwujudnya peningkatan efisiensi dan produktivitas secara berkelanjutan. Bank berkomitmen untuk mengelola biaya dengan efisien guna mencapai tingkat rasio BOPO dan CIR yang lebih baik dari waktu ke waktu.



## Laporan Direksi

Dalam beberapa tahun terakhir, Bank secara proaktif mengambil langkah konservatif untuk mencadangkan provisi pada portofolio di seluruh segmen bisnis, khususnya di tengah kondisi yang menantang. Seiring dengan penurunan saldo kredit, terjadi penurunan Biaya Provisi Bank sebesar 24,40% menjadi Rp1.175 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp1.554 miliar pada 31 Desember 2020. Biaya provisi ini dibentuk untuk mengantisipasi penurunan kualitas kredit nasabah (termasuk yang direstrukturisasi dalam rangka pandemi COVID-19).

Selanjutnya, dalam menjalankan fungsi intermediasi, kami secara intensif dan proaktif melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit pada semua segmen bisnis dan memantau dengan seksama portofolio kredit yang berpotensi terdampak pandemi. Langkah ini dimaksudkan untuk memastikan kualitas aset yang sehat dan tetap terjaga. Hal ini memungkinkan Bank untuk membuat provisi yang memadai dan merestrukturisasi pinjaman lebih awal dan sesuai kebutuhan.

### Pencapaian Kinerja 2021

Kegiatan kami pada tahun 2021 memberikan hasil-hasil positif yang amat kami apresiasi. Tahun lalu adalah tahun yang menantang dengan pandemi di satu sisi dan gangguan sistem pada sisi yang lain. Hal ini kami alami di tengah puncak penularan varian Delta. Bank pun dituntut untuk berfokus menangani tantangan internal dan, pada saat yang bersamaan, menjaga keselamatan para karyawan serta kesinambungan layanan. Dalam refleksi kami, masa tersebut dan kinerja yang dicapai mencerminkan ketangguhan, produktivitas, dan dedikasi luar biasa dari tim Maybank Indonesia.

Strategi dan kebijakan strategis yang kami jalankan di sepanjang tahun 2021 mampu menghasilkan pencapaian kinerja yang lebih baik. Dari sisi penyaluran dana, kinerja kredit mampu menunjukkan kinerja positif meski total saldo Kredit (Bank saja) tercatat sebesar Rp90.708 miliar, lebih rendah sebesar 3,89% (yoy) akibat pembayaran dipercepat yang terjadi pada penghujung tahun 2021 dari beberapa debitur besar korporasi dan adanya penghapusbukuan salah satu kredit NPL korporasi besar pada bulan Desember 2021.

Di tengah tantangan pengeluaran konsumsi yang masih lemah, kredit perumahan mampu tumbuh sebesar 9,04% (yoy), melebihi dari target yang kami tetapkan. Hal ini menegaskan tren pertumbuhan yang positif secara berkelanjutan sejak triwulan IV tahun 2020. Ditopang pertumbuhan kredit perumahan ini, kredit segmen CFS Retail tumbuh sebesar 0,17% (yoy). Sementara itu, kredit

CFS Non-Retail mulai menunjukkan perkembangan positif dengan tumbuh sebesar 1,33% (qoq) meski secara kumulatif pencairan kredit baru masih belum mampu mengimbangi laju pembayaran dan pelunasan kredit sehingga total pertumbuhan kredit Non-Retail mengalami penurunan.

Selain itu, Bank secara konsisten berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan sektor prioritas pemerintah, hal ini ditunjukkan dengan Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank yang tercatat sebesar Rp18.521 miliar pada 31 Desember 2021 dengan komposisi terbesar pada kredit menengah. Rasio kredit UMKM terhadap total kredit Bank pada 31 Desember 2021 mencapai 20,42% dan berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator sebesar 20%.

Bank secara pro-aktif terus memberi dukungan kepada debitur CFS Non-Ritel khususnya yang terdampak pandemi COVID-19 dengan menganalisis kondisi usaha debitur dan penawaran program restrukturisasi maupun solusi pembiayaan lainnya. Penyaluran pembiayaan CFS Non-Ritel dilakukan secara selektif di tengah pandemi COVID-19 dengan fokus pada sektor-sektor prioritas dan sesuai dengan potensi pada masing-masing wilayah.

Dari sisi penghimpunan dana, meski secara kumulatif sedikit menurun sebesar 0,22% (yoy) menjadi Rp115.312 miliar, Maybank Indonesia mampu membukukan peningkatan Simpanan Dana Murah sebesar 18,52% (yoy) di tengah penurunan Simpanan Berjangka sebesar 12,40% (yoy). Dengan demikian, strategi Bank untuk melepaskan dana-dana yang berbiaya mahal dan meningkatkan dana murah telah membuahkan hasil yang diikuti dengan *cost of fund* yang membaik secara signifikan.

Di sisi lain, Bank mampu membuktikan kualitas terbaik atas peringkat efek utangnya dengan mampu melunasi obligasi subordinasi senilai Rp1,5 triliun yang telah jatuh tempo pada tahun 2021. Selain itu secara konsolidasi, terdapat pelunasan surat berharga yang diterbitkan senilai Rp2,10 triliun pada tahun sebelumnya. Lembaga Peringkat Fitch Rating telah menetapkan AAA/stable outlook untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang yang menegaskan kualitas kredit terbaik atas obligasi Bank yang diterbitkan di pasar modal Indonesia.

Hal penting lainnya, kami melakukan identifikasi portofolio kredit yang telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola/LST (*Environment, Social & Governance/ ESG*). Sampai dengan 31 Desember 2021, Bank telah

## Laporan Direksi

mengidentifikasi paling sedikit 42,10% dari portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria tersebut. Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio dimaksud sepanjang masih sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Untuk Pembiayaan Syariah Bank tercatat sebesar Rp25.638 miliar menurun sebesar 2,26% (yoy). Kontribusi Pembiayaan Syariah terhadap total kredit (Bank saja) pada 31 Desember 2021 mencapai sebesar 28,26%. Dana Syariah tercatat sebesar Rp31.043 miliar, meningkat sebesar 13,12% (yoy). Bank melakukan fokus berkelanjutan dalam upaya meningkatkan pendanaan yang lebih efisien dengan mengurangi simpanan berbiaya tinggi dan fokus pada pertumbuhan dana murah (Giro dan Tabungan). Pada 31 Desember 2021 Saldo Dana Murah Syariah tercatat tumbuh kuat sebesar 37,70% (yoy). Kontribusi Simpanan Syariah terhadap Total Simpanan Nasabah Bank mencapai sebesar 26,92%.

Likuiditas menjadi fokus yang sangat penting bagi Manajemen Bank mengingat faktor eksternal (domestik dan global) dan tantangan pandemi COVID-19. Pengawasan secara ketat terus dilakukan untuk memastikan kecukupan likuiditas Bank terkelola dalam batas yang aman. Posisi likuiditas Bank tetap kuat di tengah tantangan pandemi COVID-19, Rasio Likuiditas Bank per 31 Desember 2021 terjaga pada level 76,28% (LDR Bank saja).

Rasio permodalan Bank tetap terjaga kuat. Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR) posisi 31 Desember 2021 tercatat sebesar 26,38% dengan total modal sebesar Rp24.363 miliar.

Pencapaian kinerja yang lebih baik tersebut diperkuat dengan pengelolaan aktiva produktif yang dikelola dengan baik. Rasio Kualitas kredit (*Non Performing Loan/NPL*) gross dan net (Bank saja) masing-masing sebesar 4,04% dan 2,82% dibanding posisi 31 Desember 2020 yang sebesar 4,13% dan 2,52%.

### Perbandingan Hasil yang Dicapai 2021 dengan yang Ditargetkan

Sejalan dengan perbaikan ekonomi Indonesia di tahun 2021 yang didukung oleh implementasi strategi yang berjalan dengan efektif, Maybank Indonesia berhasil membukukan Laba sebelum Pajak sebesar Rp1.531 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp1.188 miliar, mengalami peningkatan sebesar 16,47% (yoy) dan 29,34% (yoy) dibanding pencapaian pada 31 Desember 2020, dan berada di atas target revisi RBB sebesar 61,75% dan 74,29%. Pencapaian ini berkat kedisiplinan Bank dalam mengelola biaya bunga dana

yang didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berbiaya murah (CASA), pengelolaan biaya *overhead* yang berkelanjutan dan biaya provisi yang lebih rendah dibanding tahun lalu sebagai hasil upaya Bank mencadangkan provisi secara proaktif pada beberapa tahun sebelumnya.

Seiring dengan pencapaian laba, Rasio ROE dan ROA (Bank saja) pada 31 Desember 2021 meningkat menjadi masing-masing sebesar 5,31% dan 1,00% dibanding rasio pada 31 Desember 2020 yang sebesar 4,30% dan 0,82% dan melampaui target revisi RBB yang sebesar 3,25% dan 0,62%. Rasio ROE dan ROA Konsolidasi (setelah memperhitungkan laba anak perusahaan) tercatat sebesar 6,29% dan 1,32%.

Bank membukukan Pendapatan Bunga Bersih (NII) sebesar Rp5.538 miliar, meningkat sebesar 0,61% (yoy) dan sedikit di bawah target revisi RBB sebesar 0,34%. Rasio Margin Bunga Bank (NIM) pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar 3,95% lebih tinggi dibandingkan 3,79% pada 31 Desember 2020 dan lebih tinggi dibanding target revisi RBB yang sebesar 3,83%. Hal ini berkat dukungan biaya dana (*cost of fund*) yang terus membaik dan pertumbuhan dana murah (CASA) meskipun imbal hasil kredit (*loan yield*) menurun dan menghadapi tantangan dalam pertumbuhan kredit.

Profil Pendanaan Bank semakin menguat sebagaimana tercermin pada Rasio Dana Murah (rasio CASA) pada 31 Desember 2021 sebesar 47,42% meningkat dibandingkan per 31 Desember 2020 yang sebesar 40,07%. Total portofolio Simpanan Dana Murah Bank meningkat sebesar 18,09% (yoy), sementara Simpanan Berjangka menurun sebesar 12,46% (yoy). Hal ini selaras dengan strategi Bank yang menerapkan berbagai langkah untuk mempertahankan likuiditas yang kuat dan basis pendanaan yang efisien dengan meningkatkan dana murah serta mengurangi dana berbiaya tinggi.

Total Simpanan Nasabah Bank pada 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp115.312 miliar sedikit menurun sebesar 0,22% (yoy) dan di atas target revisi RBB sebesar 11,21%.

Pendapatan Operasional selain bunga atau *Fee Based Income* pada 31 Desember 2021 menurun sebesar 16,79% (yoy) namun di atas target revisi RBB sebesar 12,08%. Penurunan ini terutama dari penurunan pendapatan *fee* terkait transaksi tresuri. Sementara pendapatan *fee* dari penjualan produk *Bancassurance*, *fee* terkait bisnis kartu kredit, *fee* dari *loan* penalti dan *recovery* membukukan peningkatan dibanding tahun lalu. Disamping itu pertumbuhan transaksi Perbankan Digital terus menyumbangkan kontribusi terhadap *revenue* Bank.



## Laporan Direksi

Pada 31 Desember 2021 Aset Bank (Bank saja) tercatat sebesar Rp157.962 miliar menurun sebesar 2,84%(yoy) dibanding 31 Desember 2020 serta di bawah target revisi RBB sebesar 0,92%. Secara konsolidasi, total Aset Bank (termasuk anak perusahaan) pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp168.758 miliar atau menurun sebesar 2,58% (yoy) dibanding 31 Desember 2020.

Total saldo Kredit (Bank saja) tercatat sebesar Rp90.708 miliar per 31 Desember 2021, lebih rendah sebesar 3,89% (yoy) dan di bawah target revisi RBB sebesar 7,68%. Sedangkan total Kredit Konsolidasi (termasuk anak perusahaan) tercatat sebesar Rp101.771 miliar atau lebih rendah 3,33% (yoy).

Sebagian besar pertumbuhan Kredit Bank masih terpengaruh oleh penurunan bisnis nasabah yang terdampak pandemi COVID-19 sehingga mengakibatkan pertumbuhan pencairan kredit baru masih belum mampu mengimbangi laju pembayaran dan pelunasan kredit. Disamping itu terjadi kompetisi yang sangat agresif pada segmen kredit terutama kredit Non-Retail seperti penawaran suku bunga kredit yang rendah.

### Tantangan yang Dihadapi dan Antisipasi yang Dilakukan

Mengingat kondisi pasar yang masih mengalami pelemahan karena dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, Bank akan mempertahankan pendekatan yang bijaksana dalam mengejar pertumbuhan dengan berfokus pada kualitas kredit dan likuiditas yang efektif serta memprioritaskan pengelolaan manajemen biaya. Bank terus berupaya mengambil peluang bisnis dengan mengoptimalkan kemampuan perbankan digital dalam memberikan solusi keuangan dan pengalaman kepada nasabah.

Meski menunjukkan perbaikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021, konsumsi rumah tangga sebagai kontributor terbesar ekonomi dari sisi *demand* yang masih tumbuh jauh di bawah kondisi pra pandemi sangat berpengaruh kepada aktivitas ekonomi. Hal ini berpengaruh di berbagai sektor ekonomi termasuk perbankan.

Pertumbuhan kredit yang sehat masih menjadi tantangan besar bagi Bank selama masa pandemi ini. Bank tetap mempertahankan strategi pertumbuhan kredit secara selektif dan berhati-hati di tengah kondisi pandemi COVID-19. Risk appetite Bank diterapkan dengan ketat dan Bank fokus pada pertumbuhan kredit di sektor industri yang dinilai masih memiliki prospek yang kuat selama masa pandemi.

Melanjutkan kebijakan yang kami tempuh di tahun sebelumnya, Maybank Indonesia senantiasa memantau aset di seluruh segmen bisnis dan mengevaluasi dampak pandemi terhadap kinerja dengan para debitur. Sejalan dengan kebijakan OJK yang memperpanjang relaksasi restrukturisasi kredit COVID-19 maksimal hingga 31 Maret 2023, Maybank Indonesia melanjutkan kebijakan memfasilitasi program restrukturisasi dan penjadwalan ulang pembayaran pinjaman demi mempertahankan kelangsungan bisnis debitur.

Per 31 Desember 2021, Bank telah menerima pengajuan proses restrukturisasi pinjaman sebanyak 12.033 debitur dan telah menyetujui pinjaman yang direstrukturisasi senilai Rp14,0 triliun. Inisiatif ini turut berperan pada kualitas aset produktif yang mampu dikelola dengan baik dengan rasio NPL yang masih terkendali.

### Perkembangan Perbankan Digital

Dalam memasuki era New Normal, produk dan solusi digital semakin memegang peranan penting bagi Bank dalam memberikan pelayanan perbankan bagi nasabahnya. Oleh karena itu Bank terus berupaya mengembangkan produk dan jasa unggulan melalui pemanfaatan Layanan *Digital Banking* yang diharapkan dapat memenuhi seluruh kebutuhan finansial nasabah dan menjadi solusi yang komprehensif bagi kebutuhan nasabah saat ini. Produk dan layanan *Digital Banking* juga diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Bank dalam mengakuisisi nasabah sebesar-besarnya dan menasar segmen yang memberikan peluang pertumbuhan yang baik serta berdaya saing tinggi.

Pada tahun 2021, Bank telah melakukan beberapa pengembangan layanan Digital Banking untuk semakin mempermudah nasabah dalam melakukan berbagai transaksi dan pengelolaan keuangan, yaitu antara lain pengembangan fitur top-up uang elektronik kartu e-money melalui aplikasi M2U ID App. Melalui fitur ini, nasabah dapat dengan mudah melakukan top-up kartu e-money kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan smartphone yang sudah dilengkapi dengan teknologi nirkontak NFC (Near Field Communication) dan tidak perlu lagi datang ke ATM atau outlet minimarket. Selain itu, M2U ID App juga sudah dilengkapi dengan fitur baru Maybank Gift Online, yaitu fitur untuk nasabah dapat mengikuti program Tabungan Berjangka yang memberikan hadiah langsung secara online tanpa perlu lagi datang ke kantor Cabang.



## Laporan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Bank juga telah banyak melakukan beberapa pengembangan layanan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembukaan rekening maupun aplikasi produk secara online, yaitu antara lain pengembangan fitur pembukaan rekening online melalui aplikasi M2U ID App dengan memanfaatkan teknologi eKYC dan biometrik serta pengembangan fitur pembelian produk asuransi kesehatan secara online. Layanan ini melengkapi fasilitas pembukaan rekening secara online yang sudah ada di M2U ID App, dimana nasabah bisa dengan mudah melakukan pembukaan berbagai jenis rekening secara online, seperti tabungan, tabungan berjangka dan deposito, serta layanan pembelian produk reksa dana secara online baik untuk produk konvensional maupun syariah. Fitur pembukaan rekening online di M2U ID App juga sudah diperkaya dengan penambahan produk tabungan baru, yaitu tabungan U & U iB yang merupakan tabungan dengan fitur dan benefit menarik yang ditujukan bagi segmen yang sudah didefinisikan di Maybank sebagai segmen Young Professional dan Young Family.

Selain itu, untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi, M2U ID App juga telah diperkaya dengan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM dengan menggunakan QR yang merupakan satu-satunya dan yang pertama untuk meluncurkan fitur ini, untuk mempermudah dan meningkatkan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai di ATM dengan memanfaatkan M2U ID App. Selain itu, fitur keamanan di M2U ID App juga telah dilengkapi lagi dengan fitur Secure2u yang memudahkan nasabah untuk menyelesaikan transaksi dengan cepat dan aman bahkan pada saat nasabah diluar negeri tanpa perlu tergantung kepada reliabilitas dan stabilitas provider Telko tertentu. Fitur-fitur ini semakin memperkuat positioning M2U ID App sebagai aplikasi digital bank yang mudah, lengkap serta nyaman dalam membantu nasabah mengelola keuangan dan aset finansial pribadinya.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dan regulator untuk meningkatkan inklusi keuangan dan transaksi pembayaran secara non tunai, Maybank juga gencar dalam melakukan sosialisasi serta melakukan beragam program promosi untuk mensosialisasikan dan meningkatkan aktivitas nasabah didalam platform Digital Banking, terutama melalui aplikasi M2U ID App.

Perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif mendorong Bank untuk selalu secara berkesinambungan mengkinikan *strategic journey* agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang terkini dan relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat terus memberikan

solusi kebutuhan nasabah dalam mengelola kegiatan finansialnya.

Transformasi Perbankan Digital telah menunjukkan hasil yang positif, seperti tercermin pada peningkatan transaksi finansial melalui M2U ID (App dan Web) yang meningkat lebih dari 18,3% (yoy) mencapai lebih dari 14,4 juta transaksi pada Desember 2021, sementara volume transaksi finansial mengalami peningkatan signifikan sebesar 42,5% (yoy).

Di samping itu, Bank juga menyediakan layanan digital perbankan untuk nasabah korporasi (Maybank2Enterprise/ M2E) dan terus melakukan *enhancement* terhadap M2E sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Rekening giro pengguna M2E ini turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan saldo rata-rata tabungan Giro Bank. Layanan digital perbankan M2E juga mencatat peningkatan signifikan, baik pada jumlah maupun volume transaksi finansial yang masing-masing meningkat lebih dari 252% (yoy) dan 406% (yoy) pada akhir Desember tahun 2021.

### Dukungan Bank Terhadap Nasabah, Karyawan dan Masyarakat di tengah Pandemi COVID-19

Keselamatan karyawan dan nasabah Bank menjadi prioritas utama dalam lingkungan kerja Maybank Indonesia. Bank telah dan terus melakukan tindakan pencegahan seperti yang direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Peningkatan kasus terinfeksi COVID-19 di Indonesia mendorong Bank melakukan upaya penyesuaian dalam cara bekerja dan memberikan pelayanan kepada nasabah melalui solusi layanan digital perbankan seperti M2U dan M2E untuk membantu nasabah agar tetap dapat memenuhi kebutuhan transaksi perbankan mereka.

Sejak merebaknya pandemi COVID-19, Bank secara ketat terus memantau asetnya di seluruh segmen bisnis terutama pada portofolio yang berpotensi terdampak oleh pandemi COVID-19 dan secara aktif membantu debitur dalam menganalisis dampak pandemi terhadap bisnis mereka dengan menilai apakah diperlukan restrukturisasi dan penjadwalan ulang untuk menjaga kelangsungan bisnis debitur. Bank telah melibatkan hampir semua debitur Non-Ritel untuk menilai apakah diperlukan restrukturisasi dan penjadwalan ulang untuk memastikan bahwa debitur tetap dapat menjalankan bisnis secara berkelanjutan.



## Laporan Direksi

Bank telah mengembangkan dan mengeluarkan kebijakan yang mengatur penanganan debitur yang terkena dampak COVID-19 dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian. Bank juga telah menyederhanakan proses dan memfasilitasi debitur ritel untuk mengajukan R&R secara online melalui email, melalui call center ataupun website resmi Bank. Per 31 Desember 2021, Bank telah menerima pengajuan proses restrukturisasi pinjaman sebanyak 12.033 debitur dan telah menyetujui pinjaman yang direstrukturisasi senilai Rp14,0 triliun.

Bank juga secara intensif terus memantau likuiditas Bank untuk memastikan likuiditas tetap terjaga dan cukup di saat pandemi COVID-19 berlangsung.

Dalam upaya untuk membantu dalam menanggulangi pandemic COVID-19, pada November 2021 Yayasan Maybank Indonesia mendonasikan 100 juta rupiah kepada Global Rescue Network (GRN) untuk memberikan bantuan kepada 3.000 masyarakat pra-sejahtera di Jakarta dan Jawa Barat yang membutuhkan vitamin susu dan masker sebagai perlindungan diri terhadap COVID-19. Program ini bertujuan untuk mendukung peningkatan imunitas tubuh masyarakat setempat.

Bank juga aktif melaksanakan program pelatihan pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas dan komunitas marjinal melalui program RISE (Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship) 2.0 guna membantu mereka yang terdampak pandemi agar tetap dapat menjalankan usaha.

### PROSPEK USAHA

Harapan tercapainya imunitas massal ditopang dengan akselerasi program vaksinasi dan pelonggaran pembatasan sosial sejalan dengan penanganan pandemi yang semakin membaik serta arah perbaikan ekonomi yang semakin konsisten membuat kami optimis terhadap prospek ekonomi Indonesia. Apalagi terjadi tren kenaikan berbagai harga komoditas dunia sejak akhir tahun 2021 yang berkontribusi positif pada ekonomi Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh lebih kuat sebesar 5,0-5,5% pada tahun 2022.

Sejalan dengan estimasi perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh lebih konservatif sebesar 4,7-5,5% pada tahun 2022. Faktor pendorongnya adalah keberlanjutan perbaikan ekonomi global yang

berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung akselerasi program vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

Optimisme atas perbaikan ekonomi ini diperkirakan akan memberikan dampak positif terhadap industri perbankan Indonesia. Bank Indonesia memperkirakan stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit yang meningkat pada 2022. Pertumbuhan kredit dan DPK diperkirakan mencapai 6,0-8,0% dan 7,0-9,0% pada 2022. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) perbankan tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga didukung program restrukturisasi kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Permintaan kredit diperkirakan akan semakin membaik, dengan peningkatan pertumbuhan konsumsi, investasi, maupun ekspor, sejalan dengan berangsur pulihnya aktivitas ekonomi dari pandemi COVID-19. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didukung oleh longgarnya likuiditas dan menurunnya persepsi risiko, di samping kebijakan makroprudensial yang akan tetap akomodatif.

Disamping itu, peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen terhadap kondisi ekonomi yang terjaga pada level optimis dan Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) oleh BI pada kuartal IV tahun 2021 yang mengindikasikan kinerja kegiatan usaha pada triwulan IV-2021 tumbuh positif diharapkan mampu memperkuat prospek industri perbankan dan kinerja Maybank Indonesia di tahun 2021.

Merespons kondisi tersebut, Maybank Indonesia telah menetapkan beragam kebijakan untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi tersebut. Bank menetapkan strategi pertumbuhan bisnis yang menitikberatkan pada pertumbuhan portofolio yang akan diraih melalui:

- 1) Penyaluran kredit secara sehat dan sesuai dengan *risk appetite* Bank dalam upaya kita meraih kembali posisi Bank relatif terhadap industri;
- 2) Peningkatan produktivitas para *frontliners* dalam mencapai pertumbuhan kredit maupun likuiditas;
- 3) Pengelolaan likuiditas melalui pertumbuhan CASA dengan mengandalkan kapabilitas digital (M2U dan M2E) untuk mengakuisisi dan sebagai platform transaksi nasabah;
- 4) Penyempurnaan fitur dan ekosistem digital untuk meningkatkan *customer experience* serta memanfaatkan solusi digital untuk akselerasi pendapatan *fee income* ("produk investasi ritel" dan "produk treasury");

## Laporan Direksi

- 5) Menjaga kualitas aset, dan secara aktif berinteraksi dengan para debitur dalam memonitor dampak pandemi terhadap keberlangsungan usaha mereka, dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian melalui berbagai kebijakan yang telah ditetapkan.
- 6) Menyempurnakan kapabilitas dan infrastruktur keamanan teknologi informasi Bank, agar mampu memenuhi kebutuhan nasabah yang memerlukan tingkat keamanan data yang tinggi; serta,
- 7) Mengelola pertumbuhan biaya agar senantiasa selaras dengan pertumbuhan pendapatan Bank dengan mengimplementasikan *Strategic Cost Management Program (SCMP)* yang telah menjadi bagian dari kegiatan operasional Bank.
- 8) Terus memperluas portofolio Syariah di seluruh segmen melalui beberapa prioritas strategis.

### PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Maybank Indonesia meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan jika Bank dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan. Oleh karena itu, Maybank Indonesia menjadikan implementasi GCG sebagai fondasi penting dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha.

Untuk memperkuat fondasi Bank tersebut, Maybank Indonesia dalam menerapkan GCG fokus pada 3 (tiga) pilar penting *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*. Dengan berpijak pada ketiga pilar tersebut, Maybank Indonesia mampu menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi dengan melibatkan organ utama Bank yang didukung oleh segenap insan perusahaan.

Pelibatan semua komponen Bank dalam penerapan GCG berperan penting dalam perbaikan kinerja Maybank Indonesia pada tahun 2021 dan peningkatan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan juga komunitas. Hal tersebut juga selaras dengan dengan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork, Integrity, Growth, Excellence* dan *Efficiency*, serta *Relationship Building* atau TIGER.

Sebagai wujud komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas penerapan *best practice* Tata Kelola Perusahaan, Maybank Indonesia melakukan penilaian sendiri atau *self-assessment* atas penerapan GCG di lingkungan Maybank

Indonesia. Bank memperoleh skor sebesar nilai komposit 2 yang mencerminkan bahwa Bank secara konsolidasi telah melakukan penerapan Tata Kelola secara baik serta telah melakukan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola.

Dalam hal pelaksanaan Tata Kelola yang baik pada Unit Usaha Syariah (UUS), Bank terus melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan Tata Kelola yang baik bagi UUS dengan berpedoman pada PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan SE BI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Hasil *self assessment* UUS atas penerapan Tata Kelola untuk periode Desember 2021 memperoleh skor nilai komposit 1,24 atau sangat baik.

Rekomendasi atas penerapan GCG sebagai salah satu *output* dalam *self-assessment* tersebut menjadi prioritas kami untuk ditindaklanjuti. Langkah strategis ini akan mengantarkan kami untuk mencapai visi menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, kami membentuk komite-komite tingkat Direksi yang juga sejalan dengan arahan dan ketentuan regulator. Komite yang dimaksud adalah Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite Assets & Liabilities Management (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Maybank Indonesia juga memiliki komite-komite lainnya selain yang dipersyaratkan oleh ketentuan regulator tersebut yakni Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital dan *Personnel Committee*.

Berdasarkan keputusan Direksi sebagai dasar pembentukan, komite-komite tersebut selanjutnya dalam menjalankan tugas dan jawab masing-masing mengacu kepada ketentuan internal dari setiap Komite. Kami melakukan evaluasi terhadap pencapaian yang diraih oleh berbagai komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan evaluasi Direksi selama tahun 2021, komite-komite tingkat Direksi tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan oleh regulator maupun internal Bank. Kami mendasarkan penilaian tersebut pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite tersebut serta senantiasa memberikan opini



## Laporan Direksi

kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan.

### KOMITMEN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TERHADAP LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA

Maybank Indonesia berkomitmen menerapkan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam setiap aktivitas Bank serta secara konsisten menjalankan upaya-upaya yang mendukung tujuan tersebut sesuai dengan 8 prinsip keuangan keberlanjutan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menyelaraskannya dengan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST/ESG) Maybank Group. Salah satu strategi LST Bank akan berfokus pada pemberdayaan komunitas dan inklusi finansial.

Sebagai bagian dari Maybank Group, Perseroan mengikuti arahan strategis dari perusahaan induk dalam melaksanakan komitmen LST. Maybank Group telah menetapkan M25, Strategi Maybank 2025, yang ditujukan untuk memperdalam komitmen Maybank yaitu 'to humanise financial services' dan mendukung prioritas strategisnya untuk menjadi Regional ESG Leader. M25 adalah kelanjutan 'Rencana Keberlanjutan 20/20' yang telah diterapkan pada rentang 2015-2020 di Maybank Group, yang telah menghasilkan beberapa pencapaian penting antara lain memperluas dampak bank dalam komunitas, percepatan penyediaan layanan digital, mendukung pengembangan sumber daya manusia dan sebagainya.

Strategi keberlanjutan M25 memuat tiga pilar yang menjadi prioritas strategis Maybank Group. Fokus yang pertama adalah *Responsible Transition* yang berpusat pada dukungan pada transisi bertanggung jawab menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan dan rendah karbon yang menyeimbangkan lingkungan dan sosial sesuai dengan harapan pada pemangku kepentingan. Fokus yang kedua, *Enabling our Communities*, adalah upaya untuk membangun ketahanan masyarakat di seluruh ASEAN, melakukan tindakan responsif untuk mempromosikan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Fokus yang ketiga dipusatkan pada praktik-praktik bisnis Maybank Group untuk memastikan *Our House is in Order @ We Walk the Talk* dengan cara *leading by example* dengan praktik manajemen yang baik dan memastikan bahwa strategi LST Maybank didasarkan pada fondasi yang kuat dari segi penguatan tata kelola, strategi pengelolaan sumber daya manusia, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial di sepanjang rantai nilai.

Tiga pilar tersebut selanjutnya diterjemahkan menjadi *Sustainability Commitments* dari Maybank Group yang meliputi sebagai berikut:

- Komitmen 1: Menggerakkan Dana sebesar RM50 Miliar dalam Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025
- Komitmen 2: Meningkatkan Kesejahteraan 1 Juta Rumah Tangga di Seluruh ASEAN pada tahun 2025
- Komitmen 3: Posisi Netral Karbon untuk emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030 dan posisi Net Carbon Zero Equivalent pada tahun 2050
- Komitmen 4: Hidup Berkelanjutan – Mencapai 1 Juta Jam per tahun untuk Keberlanjutan & Mewujudkan Seribu Hasil yang Signifikan terkait SDG pada tahun 2025

Secara bertahap Bank akan terus melakukan penyempurnaan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Maybank Indonesia akan dapat mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik LST dalam kegiatan operasional bisnisnya. Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan Bank untuk mencapai tujuan tersebut antara lain adalah:

- Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya set skill baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan,
- Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis
- Penyesuaian perangkat kerja operasional dan TI (termasuk infrastruktur bank),
- Membuat Produk dan Jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan
- Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap.

Bank berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kegiatan usahanya sejalan dengan komitmen LST Maybank Group sekaligus menyelaraskannya dengan kebijakan keuangan berkelanjutan di Indonesia antara lain meliputi POJK 51/2017 serta Taksonomi Hijau Indonesia yang baru diluncurkan.

### PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2021, strategi kebijakan pengembangan SDM Bank diarahkan untuk mendukung strategi Bank dan unit bisnis, terutama untuk mencapai produktivitas yang optimal dan memenangkan kompetisi bisnis di pasar.

## Laporan Direksi

Bank mengedepankan pemenuhan kompetensi SDM serta penggunaan teknik *big data analytics* dalam memastikan keberlanjutan Bank di era digital.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Kami tidak hanya mengutamakan pelayanan kepada nasabah tetapi juga terus memperhatikan keterikatan karyawan (*engagement*) dan berupaya untuk selalu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Untuk menciptakan kultur tersebut, Bank terus membawa budaya kerja yang positif, dengan mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan pribadi (*Work-Life Balance*). Selain itu, kami mempertahankan para talenta dengan mengadakan *Best Employee Award* yang bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada karyawan yang berdedikasi tinggi dan berkontribusi terhadap pertumbuhan Maybank Indonesia khususnya dalam bidang *sales* maupun *service*, dengan tetap menginternalisasikan nilai-nilai TIGER. Bank juga mengadakan “Martabak For Maybankers” yang dilakukan secara virtual dalam bentuk *sharing session* untuk mendukung pengembangan diri karyawan. Kegiatan diharapkan agar para talenta dapat disiapkan untuk menjadi *future leaders of Maybank Indonesia* yang akan meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan dalam bekerja.

Kami melakukan proses identifikasi dan pengembangan organisasi secara menyeluruh untuk memastikan keberlangsungan kepemimpinan pada proses bisnis Bank, terlebih untuk posisi-posisi kritical di organisasi. Selain itu, dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi, serta pencapaian kelangsungan organisasi yang berkelanjutan, kami juga melakukan kajian terhadap organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Bank terus mengembangkan sistem internal bagi karyawan melalui MyHR2u, MyCampus, dan MyNet. MyHR2u adalah portal online karyawan Bank Maybank Indonesia yang menyediakan informasi terkini, aplikasi serta proses-proses otomasi terkait kepegawaian serta memfasilitasi komunikasi karyawan dengan pihak Human Capital Bank Maybank Indonesia. Setiap karyawan yang telah memiliki Nomor Pokok Karyawan (NPK) dapat melakukan akses ke MyHR2u menggunakan NPK masing-masing. MyHR2u dapat diakses melalui website dan aplikasi mobile, dimana untuk login ke dalam aplikasi mobile MyHR2u saat ini sudah dapat menggunakan fingerprint dan face ID.

Kami juga melanjutkan dan meningkatkan penerapan prinsip pengelolaan SDM yang berkesinambungan dalam kerangka *Recruit Right, Develop Right, Perform Right, dan Reward Right*. Kami juga menerapkan akselerasi kapabilitas SDM di berbagai area kompetensi yang diperlukan untuk

menjadi SDM yang tak hanya kompeten, namun juga mampu mengaplikasikan *Future Ready-related skills* dalam keseharian kerja profesional.

### PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERKINI

Kami menyadari peran TI sebagai salah satu pilar penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memaksimalkan potensi ekonomi digital di masa mendatang. Oleh karena itu, Maybank Indonesia berkomitmen mengutamakan peran strategis dari TI (Teknologi Informasi) dalam mencapai visi dan misi perusahaan dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan perbankan untuk kebutuhan nasabah di tengah perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat. TI juga berperan dalam mengukur, memonitor dan meningkatkan kinerja usaha serta pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Sepanjang tahun 2021, Maybank Indonesia telah melakukan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan kapabilitas dan stabilitas sistem TI melalui modernisasi aplikasi M2U, pengembangan sistem aplikasi, peremajaan *software* dan *hardware*, peningkatan sistem keamanan TI, serta terpenting adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan serta pemenuhan tenaga profesional TI melalui IT Development Program (ITDP).

Melihat peluang tumbuh dan berkembang di masa mendatang, kami secara terus menerus berinvestasi di sektor TI. Investasi tersebut kami fokuskan pada 3 area besar yaitu:

1. Pengembangan aplikasi dengan fokus utama pada peningkatan layanan digital dan otomasi proses untuk mendukung strategi bisnis Bank menuju era digital,
2. Pemenuhan kepatuhan kepada regulator,
3. Peningkatan keamanan sistem dan infrastruktur TI.

Di sisi lain, kami juga meningkatkan keamanan sistem dan infrastruktur sebagai komitmen kami untuk meningkatkan keamanan siber melalui berbagai inisiatif TI untuk melindungi kepentingan nasabah.

Dengan pencapaian kinerja yang lebih baik pada tahun 2021 yang ditopang oleh peran penting TI, kami akan fokus pada layanan digital, otomasi, peremajaan infrastruktur dan penguatan Cyber Defence Capability dalam mendukung strategi digitalisasi dan otomasi untuk peningkatan kontribusi TI terhadap kinerja bisnis di tahun mendatang.



## Laporan Direksi

### PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada 26 Maret 2021, Bank melakukan perubahan susunan anggota Direksi. RUPS Tahunan menyetujui untuk mengangkat Bapak David Formula sebagai Direktur Teknologi Informasi dengan masa jabatan sejak ditutupnya Rapat tersebut dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Kami mengucapkan selamat bergabung dan selamat bekerja untuk anggota Direksi baru, semoga dengan komposisi anggota saat ini kami dapat terus menumbuhkan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan. Adapun susunan anggota Direksi hingga Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Taswin Zakaria	Presiden Direktur
Thilagavathy Nadason	Direktur
Irvandi Ferizal	Direktur
Effendi	Direktur
Muhamadian	Direktur
Widya Permana	Direktur
Steffano Ridwan	Direktur
Ricky Antariksa	Direktur
David Formula*	Direktur

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri David Formula selaku anggota Direksi Maybank Indonesia pada tanggal 18 Februari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 18 Februari 2022.

## Laporan Direksi

### APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala nasihat, arahan, dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, rekan dan mitra bisnis atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Selain itu, apresiasi yang sama juga diberikan kepada segenap insan Maybank Indonesia yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kerja keras dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank. Kami berharap senantiasa dapat bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang guna mencapai pertumbuhan kinerja yang positif secara berkelanjutan.

Akhir kata, kita semua adalah 'alumni' dari masa pandemi dan segala hal yang telah dilalui akan membuat sebagai individu yang lebih baik lagi. Masa dua tahun terakhir menunjukkan ketangguhan dan kekuatan masyarakat, sehingga kita akan dapat melalui periode ini sebagai pemenang. Kinerja Bank, yang mampu membukukan hasil lebih cemerlang pada tahun 2021 dibandingkan 2022, adalah bukti dari daya cipta dan kreativitas kami. Keduanya adalah modal penting selama dan setelah pandemi. Komitmen dan dedikasi kami, diiringi inovasi teknologi, akan tetap dipertahankan sejalan dengan langkah kami ke depan.

Jakarta, Maret 2022  
Atas nama Direksi



**Taswin Zakaria**

Presiden Direktur



# Direksi



**Taswin Zakaria**  
Presiden Direktur



**Thilagavathy Nadason**  
Direktur



**Irvandi Ferizal**  
Direktur



**Effendi**  
Direktur



**Muhamadian**  
Direktur



**Widya Permana**  
Direktur

**Steffano Ridwan**  
Direktur



**Ricky Antariksa**  
Direktur



**David Formula\***  
Direktur

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri David Formula selaku anggota Direksi Maybank Indonesia pada tanggal 18 Februari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 18 Februari 2022.



# Laporan Dewan Pengawas Syariah

**”Kami sangat berharap langkah-langkah seperti ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun harmonisasi dan kerjasama untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan umat.**

## **Bismillahirrahmanirrahim**

### **Assalamu’alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Di tengah kondisi tahun kedua masih merebaknya pandemi *Coronavirus disease* (COVID-19) di berbagai belahan dunia, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) terus berupaya memastikan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan terus memenuhi protokol kesehatan.

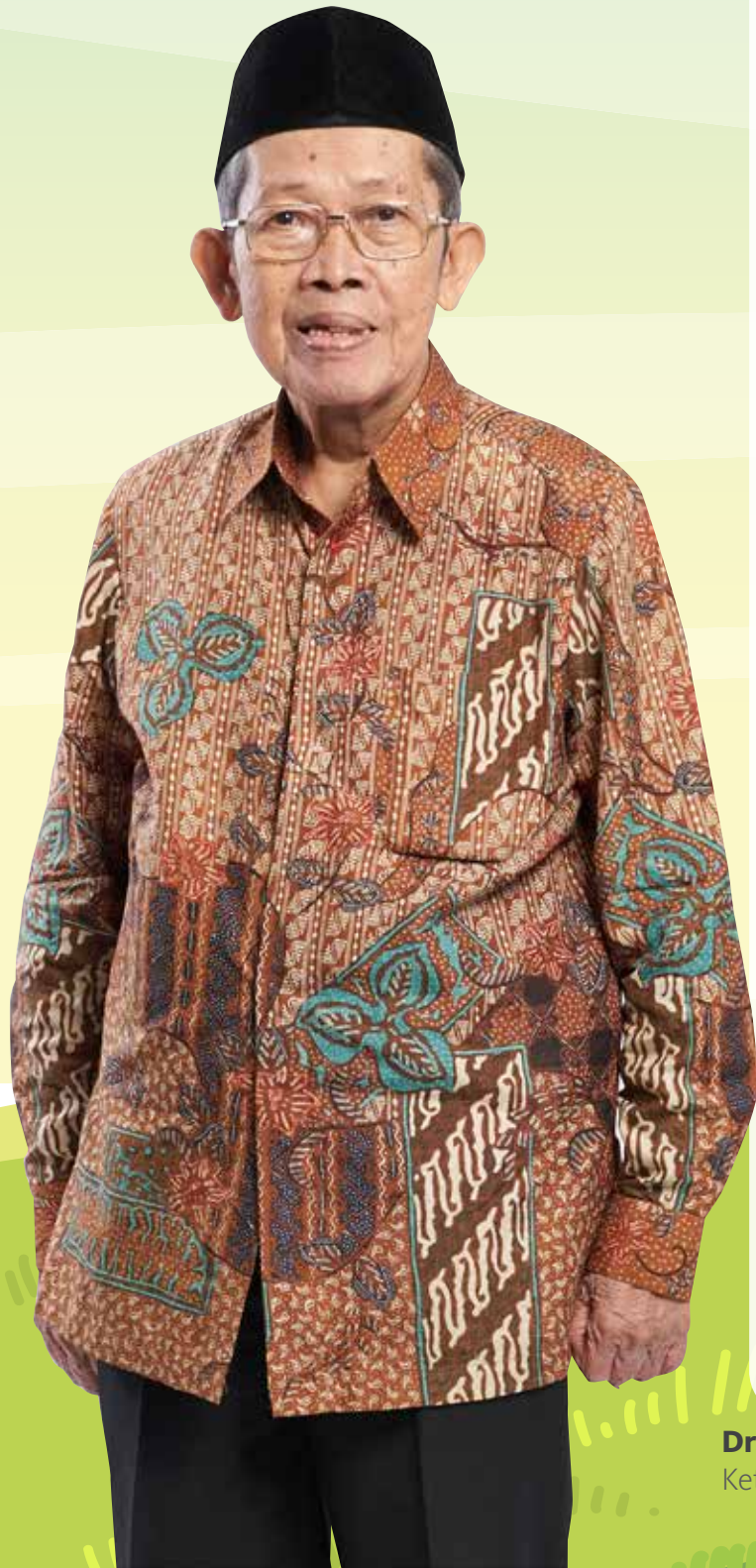
*Alhamdulillah*, sepanjang 2021, DPS telah melaksanakan 23 kali rapat dan mengeluarkan Opini DPS terkait produk dan kegiatan usaha Syariah dan juga memberikan saran serta rekomendasi lainnya yang dibutuhkan terhadap kegiatan bisnis UUS Maybank Indonesia. Pembahasan produk dan aktivitas dari sisi kesesuaian Syariah diantaranya terkait:

- Produk Maybank Tabungan U iB
- Produk Pembiayaan Syariah Berdasarkan Transaksi L/C iB, SKBDN iB dan Incoming Documentary Collection iB (Pembiayaan Perdagangan Syariah)
- Dan lain lain

Terkait *Sharia Review*, pada semester I dan II tahun ini, kami telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan berupa:

- Uji sampel produk dan transaksi yang diambil secara acak dari Cabang di seluruh regional, baik Kantor Cabang Syariah maupun Layanan Syariah Maybank.
- *Sharing session* kepada segenap karyawan untuk memberikan pencerahan dan pendalaman makna aspek Syariah.

**Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA**  
Ketua



Pada tahun ini DPS juga memberikan pelatihan *Operational Governance (OGO)*/ Internal Kontrol Cabang. DPS pun telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun 2021 kami melihat adanya konsistensi Maybank Indonesia dalam menjalankan *Shariah First strategy* dan *Leverage Business Model*. Ini telah menjadi *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative and Thought Industry Leader* di industri perbankan Syariah dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional sesuai prinsip-prinsip Syariah.

Hal ini terus didukung dengan komitmen untuk senantiasa melakukan penguatan penerapan Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) kepada seluruh internal *stakeholder* untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. DPS bersama *Shariah Advisory & Assurance Unit (SAA)* juga mengadakan silaturahmi dan pelatihan virtual terkait kepatuhan syariah secara umum dengan jajaran manajemen dan karyawan kunci Maybank Indonesia dalam rangka upaya penguatan syariah di Bank.

Pada sisi sosial perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS semakin berperan aktif dalam menjalankan Pengelolaan Dana Kebajikan dan Zakat. Kami mencatat bahwa DPS senantiasa dimintakan pertimbangannya terkait rencana dan realisasi program penyaluran dana kebajikan agar sesuai dengan tujuan untuk kebermanfaatannya terutama masyarakat yang terdampak pandemi.

Kami juga mengapresiasi inisiatif manajemen untuk menggalakkan pemberdayaan di tengah komunitas Masjid di Indonesia dalam Program Festival Masjid Berkah. Kami harapkan kepedulian ini dapat terus dijalin dengan komunitas berbasis masyarakat lainnya agar dapat mengokohkan peran sosial ekonomi syariah secara riil di tanah air.

Kami juga bersyukur dengan semangat bertumbuh manajemen untuk berpartisipasi aktif mengembangkan edukasi dan literasi ekonomi syariah dengan membuka forum komunikasi lintas *stakeholder* melalui *Shariah Thought Leader Forum*. Termasuk menggaet peneliti maupun akademisi untuk berkontribusi menyumbangkan pemikirannya untuk industri dalam agenda kompetisi *Shariah Research Paper*. Kami sangat berharap langkah-

langkah seperti ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun harmonisasi dan kerjasama untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan umat.

Setelah melakukan pengawasan sepanjang tahun 2021 ini, kami berpendapat bahwa secara umum aktivitas Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI, opini DPS dan prinsip Syariah yang berlaku serta ketentuan terkait lainnya.

Dan kami berharap agar manajemen dalam menjalankan aktivitas syariah dapat terus berkomitmen untuk menjaga pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terlebih lagi dengan ditetapkannya *Shariah First Strategy* atas setiap penawaran yang dilakukan untuk semua produk dan program perbankan Maybank Indonesia, tentu membutuhkan perhatian lebih oleh seluruh lini agar senantiasa terpenuhi prinsip kehati-hatian dan reputasi dalam menjalankan aktivitas syariah. Semoga strategi yang dijalankan ini dapat berkontribusi signifikan untuk perkembangan industri perbankan Syariah nasional.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Manajemen dan para karyawan atas pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS pada 2021.

Tak lupa DPS mengajak semua *stakeholder* untuk terus berdoa & berupaya semoga pandemi COVID-19 ini dapat segera berakhir. Dan semoga *Allah Ta'ala* senantiasa memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan Syariah terutama dalam masa yang sulit ini, sehingga kita dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang dengan penuh berkah.

*Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.*

Jakarta, Maret 2022  
Atas nama Dewan Pengawas Syariah



**Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA**

Ketua



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Jakarta,     Maret 2022

### DEWAN KOMISARIS

Dato Sri' Abdul Farid Alias\*  
Presiden Komisaris

Budhi Dyah Sitawati  
Komisaris Independen

Achjar Iljas  
Komisaris Independen

Hendar  
Komisaris Independen

Putut Eko Bayuseno  
Komisaris Independen

Edwin Gerungan  
Komisaris

Datuk Lim Hong Tat  
Komisaris

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris Maybank Indonesia pada tanggal 31 Januari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 31 Januari 2022.

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Jakarta,     Maret 2022

### DIREKSI



**Taswin Zakaria**  
Presiden Direktur



**Thilagavathy Nadason**  
Direktur



**Irvandi Ferizal**  
Direktur



**Effendi**  
Direktur



**Widya Permana**  
Direktur



**Muhamadian**  
Direktur



**Steffano Ridwan**  
Direktur



**Ricky Antariksa**  
Direktur



**David Formula\***  
Direktur

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri David Formula selaku anggota Direksi Maybank Indonesia pada tanggal 18 Februari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 18 Februari 2022.

# 03



# Profil

## *Perusahaan*

70	Informasi Bank	112	Statistik dan Profil Karyawan
71	Sekilas Maybank Indonesia	115	Komposisi Pemegang Saham
73	Identitas dan Makna Logo Bank	117	Struktur Grup Perusahaan
74	Perjalanan Kami	118	Profil Maybank Grup
76	Struktur Organisasi	119	Entitas Anak dan Ventura
78	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	122	Kronologi Pencatatan Saham
80	Bidang Usaha	124	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
82	Produk dan Jasa	132	Pemeringkatan
85	Profil Dewan Komisaris	132	Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
94	Profil Direksi	133	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
104	Profil Pejabat Senior	134	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
		135	Informasi pada Website Perusahaan
		136	Area Operasional
		138	Alamat Kantor Cabang





# Informasi Bank

**Nama Perusahaan**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**Nama Panggilan**

Maybank Indonesia

**Tanggal Pendirian**

15 Mei 1959

**Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan**

PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015)

**Bidang Usaha**

Bank Umum / Jasa Perbankan

**Dasar Hukum Pendirian**

- Ijin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015
- Ijin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988

**Modal Dasar**

Rp12.864.765.605.400 atau 476.608.857.231 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp10.514.913.997.500 atau 467.329.511.000 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

**Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh**

Rp3.855.908.223.675,50 atau 76.215.195.821 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp1.506.056.615.775,50 atau 66.935.849.590 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

**Tanggal Pencatatan Saham**

21 November 1989

**Bursa Efek**

Bursa Efek Indonesia

**Kode Saham**

BNII

**Isin Code**

ID1000099302

**Kode Swift**

IBBKIDJA

**Komposisi Pemegang Saham**

Sorak Financial Holdings Pte.Ltd.	45,02%
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd	33,96%
UBS AG London	18,31%
Publik	2,71%

**Alamat Kantor Pusat**Sentral Senayan III  
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno  
Jakarta 10270, Indonesia

(62-21) 2922 8888



(62-21) 2922 8799



customercare@maybank.co.id



www.maybank.co.id

**Contact Center**

customercare@maybank.co.id



investorrelations@maybank.co.id



www.facebook.com/MaybankIndonesia



@MaybankID



@maybankid



1500611

**Anak Perusahaan**

- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (67,49%)
- PT Maybank Indonesia Finance (99,99%)

**Jumlah Karyawan**

6.803 karyawan

**Total Aset**

Rp168,8 triliun

**Daftar Keanggotaan Asosiasi**

Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)

**Akses Data dan Informasi Bank**Sekretaris Perusahaan  
Sentral Senayan III, Lantai 25  
Jl. Asia Afrika No. 8  
Gelora Bung Karno - Senayan  
Jakarta Pusat 10270 Indonesia  
T: +62 21 2922 8888  
F: +62 21 2922 8914  
E: CorporateSecretary@maybank.co.id**Investor Relations**Investor Relations  
Sentral Senayan III, Lantai 9  
Jl. Asia Afrika Indonesia. 8  
Gelora Bung Karno - Senayan  
Indonesia Pusat 10270 Indonesia  
T: +62 21 2922 8888  
F: +62 21 2922 8914  
E: InvestorRelations@maybank.co.id



# Sekilas Maybank Indonesia

## INFORMASI SINGKAT PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN



TANGGAL PENDIRIAN

**15 Mei 1959**



PERUBAHAN NAMA  
PERUSAHAAN

PT Bank Internasional  
Indonesia Tbk berubah  
menjadi PT Bank  
Maybank Indonesia Tbk



TANGGAL EFEKTIF  
PERUBAHAN NAMA  
PERUSAHAAN

**23 SEPTEMBER  
2015**



### DASAR PENGESAHAN

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0941203. AH.01.02. tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015
- Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015



## Sekilas Maybank Indonesia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank) sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Pada tahun 2008, Maybank mengakuisisi BII melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Kemudian, melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0941203.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015, dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, BII berubah nama menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas utuh yang tidak terpisahkan dari Grup Maybank serta senantiasa berusaha untuk menghadirkan Humanising Financial Services kepada semua pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan Community Financial Services (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas digital banking melalui M2U ID App, M2U ID Web dan berbagai saluran lainnya.



Pada akhir tahun 2021, Maybank Indonesia telah memiliki 356 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India). Di samping itu, Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 22 Mobil Kas Keliling dan 1.033 ATM yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei.

Hingga periode 31 Desember 2021, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp114,9 triliun dan memiliki total aset senilai Rp168,8 triliun

# Identitas dan **Makna Logo Bank**

Brand Maybank bukan hanya sekadar nama. Namun merupakan **sebuah kesatuan dari nilai-nilai dan lambang** yang dituangkan dalam identitas visual sehingga **mencerminkan semangat Maybank sebagai sebuah organisasi.**



**Maybank Tiger** adalah simbol dari kekuatan yang luhur dan agung. Simbol yang menunjukkan kepemimpinan yang jujur dan kekuatan dari Maybank.

Typeface yang “friendly” melambangkan karakter manusiawi yang bumi. Bentuk huruf yang didesain secara unik dan mudah terbaca, menyempurnakan tampilan simbol harimau yang gagah dan perkasa.



# Perjalanan Kami

## 1959

Didirikan pada 15 Mei 1959 oleh sebelas pelaku usaha yang berasal dari Jakarta, Bandung, Magelang, Semarang, dan Surabaya

## 1979

Merger dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1895 Surabaya

## 1988-1989

- Memperoleh ijin sebagai Bank Devisa.
- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

## 1990

- Menerbitkan kartu kredit Visa dan MasterCard
- Penerbit pertama Travelers Cheque MasterCard.

## 2016

- Meresmikan logo baru perusahaan sebagai identitas baru Maybank Indonesia yang selaras dengan identitas perusahaan induk Grup Maybank sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah.
- Menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II (“Obligasi Subordinasi”) dengan jumlah Rp800 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II (“Sukuk Mudharabah”) dengan jumlah Rp700 miliar.
- Maybank Indonesia ikut mendukung Pembangunan Infrastruktur Nasional dengan menyediakan fasilitas pembiayaan Syariah kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

## 2015

- Mengumumkan perubahan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk sehingga menjadi satu entitas dengan Grup Maybank.
- Pencapaian yang membanggakan dari Perbankan Syariah dengan menempati posisi ke-5 (lima) di industri Perbankan Syariah dan menempati posisi ke-1 (pertama) di industri Usaha Unit Syariah dalam sisi aset.
- Meluncurkan mobile banking berbasis internet “Maybank2U”.

## 2017

- Menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Railink untuk mendukung transaksi non tunai (cashless) pembayaran kereta bandara Internasional Soekarno-Hatta
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp835 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp266 miliar
- Menerbitkan Negotiable Certificate of Deposits (NCD) sebesar Rp400 miliar

## 2018

- Ditunjuk sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) periode April 2018-Maret 2021 oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sekaligus meluncurkan tabungan Haji dan Umrah bernama Tabungan MyArafah
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp645,5 miliar dan Rp379 miliar
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII (Rights Issue) sebesar Rp2,0 triliun
- Menyediakan fasilitas lindung nilai (hedging) Syariah pertama di Indonesia kepada nasabah korporasi
- Meningkatkan kemitraan strategis dengan PT Angkasa Pura II (Persero) (“AP II”) dengan menyediakan penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp3 triliun

## 2019

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I masing-masing sebesar Rp640,5 miliar dan Rp1 triliun
- Meluncurkan aplikasi mobile banking M2U Maybank App yang baru dengan tampilan yang modern dan user friendly.
- Bergabung sebagai anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) sebagai salah satu wujud
- komitmen menerapkan keuangan berkelanjutan
- Pertama kali menyediakan fasilitas Cash Collection Solution kepada nasabah korporasi PT Federal International Finance (FIF GROUP)

## Perjalanan Kami

## 2003-2004

- Bank lokal pertama yang menyediakan layanan Cash Deposit Machine (CDM).
- Bank lokal pertama yang menerbitkan kartu syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai charge card, debit card, dan ATM.

## 2006

Meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial di bawah nama “BII Berbagi”.

## 2008

Diakuisisi oleh Malayan Banking Berhad (Maybank) melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, MOCS.

## 2014

- Meluncurkan layanan Perbankan Mikro BII Pilihan Bijak Mitra usaha (PIJAR)
- Menerbitkan obligasi Subordinasi dengan jumlah Rp1,5 triliun dan Sukuk Mudharabah dengan jumlah Rp300 miliar
- Melakukan penawaran umum terbatas VII (PUT VII) Rp1,5 triliun
- Meluncurkan strategi “Shariah First” sebagai penyedia produk dan jasa Syariah pada semua segmen bisnis
- Menyediakan fasilitas pembiayaan Musyarakah kepada Garuda Indonesia

## 2013

“Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan” selama empat tahun berturut-turut berdasarkan Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti.

## 2012

- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan Paperless Account Opening System untuk mempersingkat waktu layanan pembukaan rekening.
- Mencatat tonggak baru dengan total aset melampaui Rp100 triliun dan laba bersih lebih dari Rp1 triliun.

## 2020

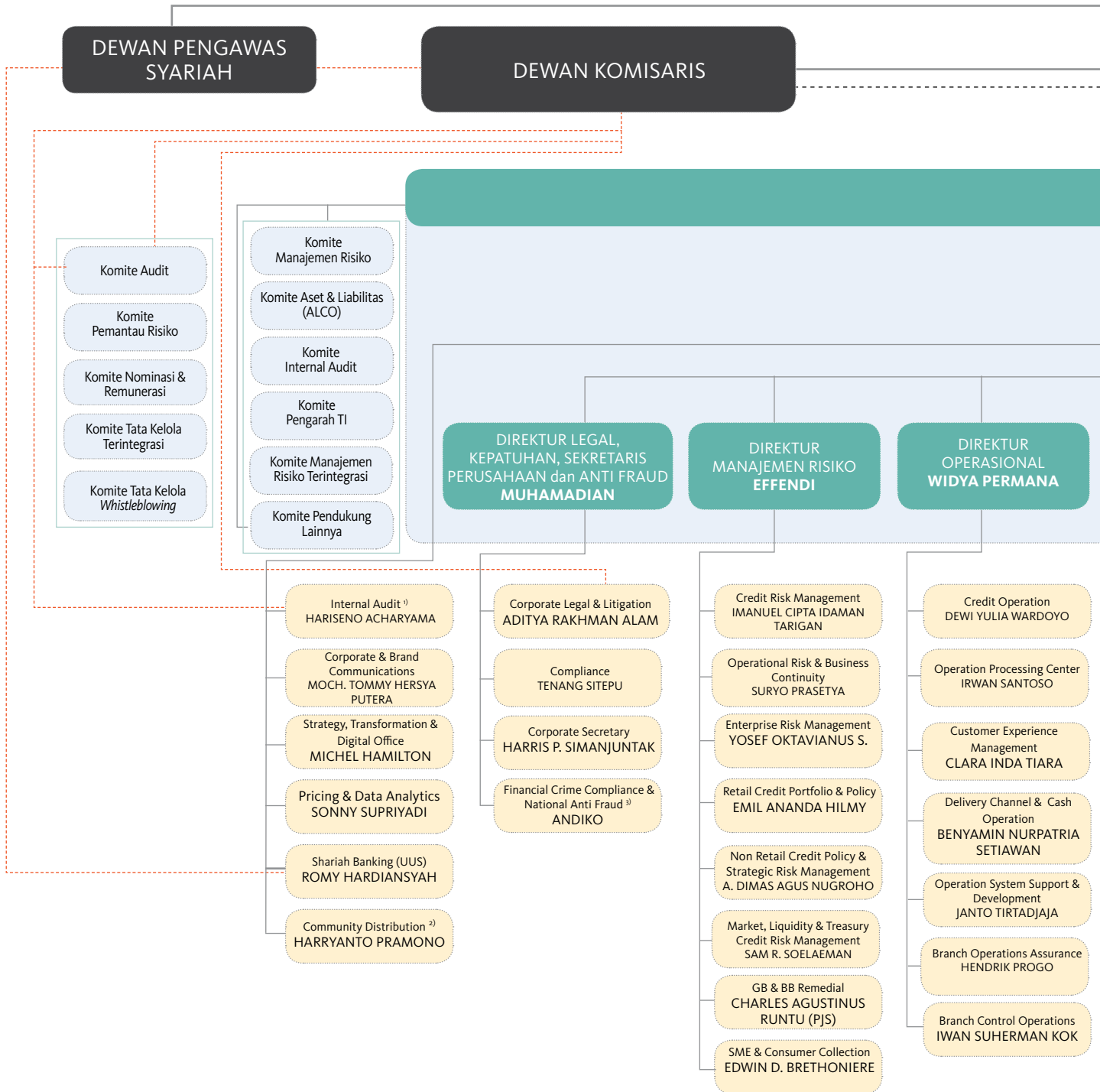
- Allianz Life dan Maybank Indonesia memperkenalkan perlindungan asuransi jiwa berjangka menurun, SmartProtection dan SmartProtection iB untuk pembiayaan baik dalam produk konvensional maupun syariah.
- Berperan aktif dalam mendukung Pemerintah memerangi wabah COVID-19 dengan melakukan serangkaian aktivitas sosial, di antaranya; donasi alat pelindung diri (APD), donasi paket sembako dan makanan kepada masyarakat terdampak termasuk komunitas penyandang disabilitas.
- Dinobatkan sebagai “The World’s Best Consumer Digital Banks 2020” untuk kawasan Asia-Pasifik dan penghargaan sub-kategori “Best Website Design” untuk tingkat regional.
- Menjadi bank pertama di Indonesia untuk memberikan fasilitas kepada produsen dan distributor produk farmasi milik negara PT Bio Farma (Persero) dalam penanggulangan COVID-19 melalui pengadaan vaksin
- Dinobatkan sebagai “Best Digital Bank” di ajang 3rd Global Retail Banking Innovation Awards 2020 yang diselenggarakan Digital Banker

## 2021

- Meluncurkan program undian berhadiah My Happy & Lucky Bank dengan memprioritaskan pengenalan akan fitur, produk dan layanan utama Bank yang diharapkan dapat meningkatkan animo nasabah untuk aktif bertransaksi finansial secara digital
- Menghadirkan Tabungan U, solusi tabungan yang dapat mengakomodasi dan memfasilitasi seluruh kebutuhan keuangan sehari-hari yang dapat diakses dengan mudah secara digital melalui aplikasi M2U ID
- Menyalurkan bantuan alat kesehatan untuk Penanggulangan Covid-19 kepada 25 RS pemerintah dan swasta dengan kemitraan dengan Benih Baik.
- Ditunjuk oleh Bank Indonesia dan Bank Sentral Tiongkok sebagai bank ACCD (Appointed Cross Currency Dealer) untuk Local Currency Settlement mata uang Rupiah dan Yuan.
- Meraih Predikat tempat kerja terbaik di Asia selama enam tahun berturut-turut yang diselenggarakan Business Media International, penerbit HR Asia.



# Struktur Perusahaan



**Catatan :**

- 1) Dalam melaksanakan tugasnya, unit kerja Internal Audit menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris, serta mempunyai wewenang untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah.
- 2) Koordinasi dengan Direktur Community Financial Services.
- 3) Fungsi National Anti Fraud bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan serta memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.
- 4) Double solid reporting line kepada Direktur Keuangan.

RAPAT UMUM  
PEMEGANG SAHAM

DIREKSI

PRESIDEN DIREKTUR  
TASWIN ZAKARIA

DIREKTUR  
TEKNOLOGI INFORMASI  
DAVID FORMULA

DIREKTUR  
HUMAN CAPITAL  
IRVANDI FERIZAL

DIREKTUR  
KEUANGAN  
THILAGAVATHY  
NADASON

DIREKTUR  
PERBANKAN GLOBAL  
RICKY ANTARIKSA

DIREKTUR  
COMMUNITY FINANCIAL  
SERVICES  
STEFFANO RIDWAN

- Technology Solution  
IGNATIUS ADELBERTUS
- Technology Services  
HARRISON RAJAGUKGUK
- Technology Digital  
Banking  
HARYONO
- Technology Alliance  
LEO HANDY RODJITO
- Technology Productions  
TONY MUIS
- Technology Operations  
TONY MUIS (PJS)
- Technology Security  
EDWARD CAHYADI  
KARSONO (PJS)
- Technology Architecture  
JUAN HASANG
- Technology Compliance &  
Management  
EDWARD CAHYADI KARSONO

- Business Human Capital 1  
NELDA VICTORIA SIBURIAN
- Business Human Capital 2  
PAULUS DANANG YANRI  
HATMOKO
- Talent Acquisition  
RAHARTATY
- HC Operations  
CHAIRANY  
DANUSAPUTRA
- Rewards, Organization  
Development & Strategy  
NIKEN SAVITRI
- Talent Management &  
Organization Learning  
SETYORINI RAHAYU
- Employee Relations & Health  
Safety  
R. M. DONNY  
DAMARWULAN

- Finance & Accounting  
LUCAS ANITA
- Financial Planning,  
Performance Management &  
Investor Relation  
NURMALA DAMANIK
- Corporate Finance & Capital  
Management  
DAVID
- Procurement, Premises &  
Vendor Relation  
EDUARD HARIANTO  
GIASI

- Local Corporate &  
Multinationals  
HENDARMAN TEDJA
- Public Sector  
RICHARD ML SILAEN
- Financial Institution Group  
MADE BUDHI P ARTHA
- Transaction Banking  
I GEDE WIDYA  
ANANTAYOGA
- Global Markets & Corporate  
Treasury  
I MADE BUDHI P ARTHA
- Business Planning &  
Performance Management \*)  
ANTHONY SUTANTO
- Maybank Indonesia - India

- Consumer  
SUKIWAN
- RSME Banking  
TJHANG DAVID W
- SME PLUS Banking  
PAULUS CHOLOT  
JANALA
- Business Banking  
MARIANA HUSIN
- Wealth Management  
SUMITRO
- Marketing Communication  
REZA VARINDRA
- Retail Credit Process &  
Fraud Monitoring  
DERANOVITRI
- Non Retail Credit Process  
HERMAWAN SETIAWAN
- Segment, Strategy & Quality  
Assurance  
WIDRAWAN HINDRAWAN
- CFS Business Planning \*)  
ABDUR RAZZAQ

ANAK  
PERUSAHAAN

PT Wahana  
Ottomitra  
Multiartha Tbk

PT Maybank  
Indonesia  
Finance

— Garis Pelaporan

- - - - - Garis Koordinasi

- - - - - Garis Supervisi



# Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

**Visi** Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas



Kami berfokus untuk menyediakan akses yang nyaman untuk mendapatkan secara langsung produk dan layanan perbankan.

Kami memberikan *advice* kepada nasabah berdasarkan kebutuhan.

Kami berkomitmen untuk memberikan persyaratan dan harga yang wajar.

Kami memprioritaskan pengalaman nasabah menggunakan teknologi digital generasi mendatang.

## Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Visi dan Misi Bank

Visi dan Misi dari Maybank Indonesia telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bank melakukan peninjauan secara periodik terhadap Visi dan Misi ini. Sampai dengan saat ini Visi dan Misi Bank masih valid dan sesuai dengan kondisi saat ini.

Pada akhir November 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan dan memberikan persetujuan untuk menyelaraskan kembali visi dan misi Bank sesuai dengan perkembangan strategi yang terakhir yang dilakukan

oleh Bank. Penyelarasan visi dan misi ini juga dilaksanakan berdasarkan ikrar bersama pada saat Maybank *Leaders Offsite Meeting* di Bogor. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2014. Peninjauan terakhir dilakukan pada 29 November 2021 bersamaan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2022-2024.



# Budaya Perusahaan



## Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



## Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



## Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



## Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



## Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.



# Bidang Usaha

## Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang menurut Anggaran Dasar Perseroan Terakhir Tujuan dan bidang usaha Bank adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
KEGIATAN USAHA UTAMA		
a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.	✓	
b. Menerbitkan Surat Pengakuan Hutang.	✓	
c. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, surat-surat berikut:	✓	
I. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang biasa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	✓	
II. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	✓	
III. Surat berharga Pemerintah dan surat jaminan Pemerintah;	✓	
IV. Sertipikat Bank Indonesia (SBI);	✓	
V. Obligasi;	✓	
VI. Surat dagang berjangka waktu	✓	
VII. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	✓	
d. Memberikan kredit.	✓	
e. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.	✓	
f. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah.	✓	
g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.	✓	
h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	✓	
i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	✓	
j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.	✓	
k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.	✓	
l. Melakukan segala kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain bertindak sebagai Bank Kustodian.	✓	
m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional.	✓	

## Bidang Usaha

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
n. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	√	
<b>KEGIATAN USAHA PENUNJANG</b>		
a. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangundangan di bidang dana pensiun yang berlaku.	√	
e. Menjual agunan baik seluruh maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	√	
f. Melakukan segala penunjang usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.	√	

### Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Hingga 31 Desember 2021, Maybank Indonesia telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam Anggaran Dasar terakhir.



# Produk dan Jasa

## SIMPANAN

### TABUNGAN

- Maybank Tabungan Reguler
- Maybank Tabungan MAKSI
- Maybank Tabungan Pro
- Maybank Tabungan Woman One
- Maybank Tabungan SuperKidz
- Maybank Tabungan MyPlan
- Maybank Tabungan Super Valas
- Maybank TabunganKu
- Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Maybank Tabungan EduPlan
- Maybank Tabungan U

### GIRO

- Maybank Giro Rupiah
- Maybank Giro Valas
- Maybank Giro Multicurrency
- Maybank Giro DHE

### DEPOSITO BERJANGKA

- Maybank Deposito
- Maybank Deposito On-Call
- Maybank Deposito Online

### MAYBANK DIGITAL BANKING

- M2U ID App
- M2U ID Web
- Maybank ATM
- Maybank Phone Banking
- Maybank Direct Debit
- Maybank Virtual Account
- Western Union

## CFS NON RITEL

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Pinjaman SME
- Kredit Usaha Rakyat
- Distributor Financing
- Supplier Financing
- Community Financing
- Commercial Property Financing
- Kerjasama Perbankan Kredit UMKM (KPKU)

### KPR

- Kredit Properti
- Kredit Properti Multiguna
- Kredit Properti Plus
- Kredit Properti Bebas Bunga
- Kredit Properti Fix & Fix

### KARTU KREDIT & KTA

- Maybank Kartu Kredit Infinite
- Maybank Kartu Kredit Platinum
- Maybank Kartu Kredit White Card
- Maybank Kartu Kredit JCB
- Maybank Kartu Kredit Corporate
- Maybank Kredit Tanpa Agunan

## CFS RITEL

### WEALTH MANAGEMENT

- Maybank Premier
- Layanan Dana Pihak Ketiga
  - Obligasi Pemerintah
  - Reksa Dana (reksa dana terbuka termasuk di dalamnya juga berbasis instrumen offshore dan Reksa dana terstruktur - reksa dana terproteksi dan reksa dana indeks)
  - Dual Currency Investment
  - Bancassurance (Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum)

### KPM

#### Maybank Finance:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Modal Kerja

#### WOM Finance:

- Multiguna Barang
- Multiguna Jasa
- Pembiayaan Investasi - Sales and Leaseback
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Jual Beli - Akad Murabahah (Pembiayaan Syariah)

## Produk dan Jasa

### PERBANKAN GLOBAL

#### TREASURY & GLOBAL MARKETS

- Foreign Exchange (Spot, Forward, Swap, DNDF)
- Fixed Income (Bond)
- Interest Rate Swap (IRS)
- Cross Currency Swap (CCS)
- Currency Option
- Interest Rate Futures
- Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Call Spread Option (CSO)
- Dual Currency Investment (DCI)
- Swap Investment (SWI)
- Digital Investment
- Money Market (Interbank Lending/Borrowing, Repo, Rev. Repo, Cross Ccy Repo)
- Layanan Treasury Lainnya

#### TRADE FINANCE

##### Impor

- Letter of Credit (LC) – unjuk & berjangka SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri – Unjuk & Berjangka)
- LC/SKBDN berjangka atas unjuk (UPAS) dan LC/SKBDN berjangka atas berjangka (UPAU)
  - Penerimaan Dokumen Impor Non-LC
  - Pembiayaan Trust Receipt
  - Penjaminan atas pengapalan

##### Ekspor

- Ekspor LC/SKBDN Penerusan
- Transferable L/C/SKBDN
- L/C Konfirmasi
- Pembiayaan Pre-shipment
- Pembiayaan Post Shipment (Negosiasi dan Diskonto)
- Ekspor Collection
- Pengiriman dokumen impor non-LC

##### Bank Garansi

- Standby LC
- Demand Garansi
- Kontra Garansi
- Aplikasi Jaminan Online

##### Struktur Trade Finance

- Pembiayaan Invoice Pembeli
- Pembiayaan Invoice Penjual
- Forfaiting
- Banker's Acceptance

#### BANK KUSTODIAN

- Layanan Safekeeping :
  - Penyelesaian Transaksi Surat Berharga
  - Penyimpanan Surat Berharga
  - Aksi Korporasi
- Layanan Fund Services :
  - Fund Accounting
  - Unit Registry

#### CASH MANAGEMENT

- Layanan Pembayaran
  - Transfer Dana Keluar (Pindah buku, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
  - Pengiriman Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
  - Pengiriman Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing negara (IDR, MYR, CNY)
  - Pembayaran Gaji (Payroll)
  - Pembayaran Massal
  - Pembayaran Pajak (Modul Penerimaan Negara)
  - Pengantaran Uang Tunai
- Layanan Penerimaan Pembayaran
  - Transfer Dana Masuk (Pindah Buku, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
  - Penerimaan Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
  - Penerimaan Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing negara (IDR, MYR, CNY)
  - Foreign Worker Telegraphic Transfer (FWTT) dan Foreign Telegraphic Transfer (FTT)
  - Warkat Kliring & Kliring Intercity
  - Setoran Tunai & Cek/Bilyet Giro
  - Layanan Pengambilan Uang & Cek/Bilyet Giro
  - Direct Debit & SKN Direct Debit
- Layanan Manajemen Likuiditas
  - Pemindahbukuan secara Berkala
  - Pemindahbukuan sesuai Target Nominal
  - Pemindahbukuan dalam rangka Pendanaan
  - *Sweep In, Sweep Out & Sweep Balance*
- Layanan Informasi Rekening
  - Informasi/Mutasi rekening dalam format MT940/950



## Produk dan Jasa

### CORPORATE ELECTRONIC CHANNELS

- Maybank2E (M2E)
  - Pindah bukuan
  - Pengiriman Uang ke Bank Lain (SKN/RTGS)
  - Pengiriman Mata Uang Asing (Remittance)
  - Multi Payment
  - Pembayaran Gaji
  - Multi Debet
  - Sweep In
  - Sweep Out
- Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
  - Sweep Balance
  - Portfolio Management
  - Account Statement
  - User Linking
  - Permintaan Buku Cek/Bilyet Giro
  - Pembuatan Billing Pajak dan Pembayaran Pajak
  - Bill Payment

## PERBANKAN SYARIAH

### PRODUK SIMPANAN

- Maybank Tabungan iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Tabungan MAKSI iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Pro iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Women One iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan SuperKidz iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan MyArafah iB
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Wadiah)
- Maybank Simpel iB (Mudharabah)
- Maybank Super Valas iB (Mudharabah)
- Maybank Giro iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Deposito iB (Mudharabah)
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) (Mudharabah)
- Maybank Tabungan U iB

### PRODUK PEMBIAYAAN

- Konsumer Tunai
  - Pembiayaan Pemilikan Property iB (Murabahah, Musyarakah Muthanaqisah)
  - Pembiayaan Pemilikan Property iB KKBP (Musyarakah Muthanaqisah)
  - Musyarakah Muthanaqisah (MMQ) Top Up
  - Joint Financing – Auto Finance Syariah
- Non Konsumer Tunai
  - Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Non- Consumer iB
  - Pembiayaan Musyarakah
  - Pembiayaan Mudharabah
  - Leasing iB (Ijarah)
  - Pembiayaan Perdagangan Syariah Non-LC / SKBDN (Invoice Financing iB)
  - Penjaminan Syariah (Guarantee iB)
  - Documentary Collection iB

#### Non Tunai

- Letter of Credit (L/C) iB (Kafalah)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) iB (Kafalah)
- Penjaminan Syariah (Guarantee iB)

#### Layanan Perbankan Syariah Lainnya

- Restricted Profit-Sharing Investment Account iB
- Foreign Currency Hedging iB
- Pembiayaan Yang Diterima (PYD) iB
- Reksa Dana Syariah
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Integrasi
- Produk Asuransi Jiwa Syariah (PAYDI) dalam Rangka Bukan Produk Bank

# Profil Dewan Komisaris

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2021, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu dengan diangkatnya Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen dengan masa jabatan sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024.





## Profil Dewan Komisaris



### Dato' Sri Abdul Farid Alias

#### Presiden Komisaris

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Malaysia

#### Usia

53 tahun

#### Domisili

Malaysia

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Pennsylvania State University, Amerika Serikat
- Master in Business Administration dari University of Denver, Amerika Serikat
- Advanced Management Program dari Harvard Business School

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 12 Desember 2017.
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020

#### Pengalaman Kerja

- Officer-Assistant Manager, Aseambankers (1992-1994)
- Assistant Manager, Schroders Malaysia (1994-1995)
- Senior Manager-Assistant General Manager, Malaysian International Merchant Bankers (1996-1997)
- Wakil Presiden, JP Morgan Malaysia-Singapore (1997-2005)
- Direktur, Khazanah Nasional Berhad (2005-2008)
- Head International Malayan Banking Berhad (2009-2010)
- Deputy President & Head of Global Banking, Malayan Banking Berhad (2010-2013)
- Ketua ASEAN Inter-Regional Relations, ASEAN Banking Council (ABC) (2010-2013)
- Anggota, Malaysia-Pakistan Business Council (2010-2012)
- Direktur, Maybank Investment Bank Berhad (2011-2017)
- Anggota, Malaysia – Thailand Business Council (2013-2014)
- Anggota, IIF Emerging Markets Advisory Council (2013-2021)
- Anggota, Investment Panel of Kumpulan Wang Persaraan (Diperbadanan) (KWAP) (2013-2019)
- Direktur, Maybank Ageas Holdings Berhad (2013-2017)
- Komisaris, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (2013-2017)
- Ketua, Malaysian Electronic Payment System Sdn Bhd (MEPS) (2013-2017)
- Anggota Panel, National Trust Fund, Malaysia (2018-2020)

#### Jabatan Rangkap

- Anggota, Asian Banker Association (ABA) Policy Advocacy Committee (sejak 2009)
- Direktur, Cagamas Holdings Berhad (sejak 2013)
- Presiden & Chief Executive Officer di Malayan Banking Berhad (sejak 2013)
- Ketua, The Association of Banks in Malaysia (sejak 2013)
- Anggota, Visa Senior Client Council Program (sejak 2013)
- Wakil Ketua, IIF Emerging Markets Advisory Council
- Wakil Ketua, Asian Institute of Chartered Bankers (sejak 2013)
- Direktur, Asian Banking School (sejak 2015)
- Direktur, STF Resources Sdn Bhd (sejak 2016)
- Direktur, Payment Network Malaysia Sdn Bhd (PayNet) (sejak 2017)
- Direktur, Financial Industry Collective Outreach (sejak 2017)
- Direktur, Maybank Singapore Limited (sejak 2018)

#### Keanggotaan Komite

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- ASEAN Central Governors and Financial Institution CEOs Dialogue – “Digitalisation and Sustainability : Changing the Face of Financial Services in ASEAN”)
- Islamic Finance for Board Directors Program
- 2021 Emerging Markets Advisory Council Meeting & Conference
- 2021 IIF Asia Pacific Summit
- Maybank Annual Board Risk Workshop
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

#### Periode Jabatan

2020 - 2023\*

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris Maybank Indonesia pada tanggal 31 Januari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 31 Januari 2022.



## Profil Dewan Komisaris



**Budhi Dyah Sitawati**  
Komisaris Independen

**Kewarganegaraan**  
Warga Negara Indonesia  
**Usia**  
62 Tahun  
**Domisili**  
Jakarta, Indonesia

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia

### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2010
- Tanggal efektif menjabat: 8 April 2011.
- Diangkat kembali:
  - RUPS Tahunan tanggal 19 April 2012
  - RUPS Tahunan tanggal 24 April 2015
  - RUPS Tahunan tanggal 6 April 2018
  - RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021

### Pengalaman Kerja

- Auditor KAP Drs. Utomo & Co (SGV Arthur Andersen) (1982-1984)
- Auditor KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse-Jakarta) (1985)
- Auditor Price Waterhouse - Audit Dept., Sydney (1986-1987)
- Auditor, sampai dengan tingkat Manager KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse-Audit Dept, Jakarta) (1988-1989)
- Konsultan Pajak Partner, Executive Director PT Prima Wahana Caraka / PricewaterhouseCoopers (1990-2005)
- Tenaga ahli/penasihat/Panitia Khusus UU Perpajakan, Komisi XI – DPR RI (2006-2009)
- Komisaris PT Lintas Jeram Nusantara (2004-2011)
- Dosen, MAKSI/PPAK – Fakultas Ekonomi UI (2007-2012)
- Komisaris PT Regulo Lintas Nusantara (2007-2010)
- Komisaris Utama PT Regulo Lintas Nusantara (2010-2011)
- Dewan Pengawas, Koperasi Mitra Dhuafa (2009-2011)
- Direktur PT Apsara Selaras Investa (2009-2011)
- Technical Advisor PT Prima Wahana Caraka (PwC – Tax, Indonesia) (2010-2015)
- Deputy Representative Taxometry International (2017-2018)

### Jabatan Rangkap

- Komisaris Utama PT Bangkit Maju Wisata (sejak 2019)
- Board of Trustee - Maybank Foundation (sejak 2017)

### Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Ketua Pengganti merangkap Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Yang Inklusif
- ISEI Jakarta Seri 1 – Sovereign Wealth Fund: “Pejuang dan Tantangan dalam Mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan”
- The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach
- Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Digital & Future Ready Showcase
- Annual Board Risk Workshop
- Advancing Sustainability: Governing and Reporting Forging a Sustainable Future for Better Indonesia
- LPPI Virtual Seminar: Menjadikan Industri Jasa Keuangan Adaptif dan Antisipatif
- Sosialisasi POJK Terkini Tentang Kelembagaan Bank, Percepatan Perizinan Produk Bank dan Penguatan Penanganan Lembaga Jasa Keuangan
- London Business School - Sustainability Leadership and Corporate Responsibility
- Cyber Security & Data Privacy
- The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- In-House Cyber Risk Training
- The Guru Series: How Cloud Technology Can Support Banks and Financial Services
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

### Periode Jabatan

2021 – 2024



## Profil Dewan Komisaris



### Achjar Iljas

#### Komisaris Independen

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

73 tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1973)
- Master of Arts in Economics dari Duke University (1984)
- Magister Ilmu Hukum dan Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2003)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 April 2013
- Tanggal efektif menjabat: 20 Februari 2014.
- Diangkat kembali:
  - RUPS Tahunan tanggal 22 April 2016
  - RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2019.

#### Pengalaman Kerja

- BNI 1946 (PT Bank BNI Tbk), Kramat Branch, Jakarta (1967-1973)
- Internal Audit Department, First National City Bank (Citibank) Jakarta(1974)
- Bank Indonesia (central Bank), staff to Deputy Governor:
  1. Direktur, Economics & Statistics Department (1993-1996)
  2. Direktur Eksekutif, Economic & Monetary Statistics Department (1996-1997)
  3. Direktur Eksekutif, Economic Research & Monetary Policy Department (1996-1998)
  4. Deputi Gubernur, membawahi beberapa bidang (1998-2002):
    - Economic Research & Monetary Policy Department;
    - Economic & Monetary Statistics Department
    - Human Resources Department;
    - Credit Department;
    - Foreign Department;
    - Legal & Secretariat Department.
- Komisaris Independen, PT Bank Negara Indonesia Tbk (2003-2010)
- Komisaris Independen, PT BNP Paribas Indonesia (2005-2007)
- Presiden Komisaris, PT Bank Negara Indonesia Syariah (2010-2013)

#### Pengalaman Kerja Lainnya – Domestik

- Ketua, Religious Affair Bureau, KORPRI, Bank Indonesia (1993-1997)
- Ketua, KORPRI, Bank Indonesia (1998-1999)
- Ketua, Expert Board, Economic Council, PP Muhammadiyah (2003-2005)
- Ketua, Economic Council, PP Muhammadiyah (2005-2006)
- Anggota, Selection Committee of BAZNAS, Religious Affair Ministry (2006)
- Anggota, Advisory Board, ABSINDO (Baitul Maal Wattamwil Association) (2005-2010)
- Calon Ketua, Board of Commissioner, Indonesia Financial Services Authority (OJK) (2012)
- Anggota, Shariah Banking Committee, Bank Indonesia (2013-2014)

#### Pengalaman kerja lainnya – Internasional

- Assistant to Executive Director, IMF, Washington, D.C., USA (1986-1990)
- Adviser and/or member of the Indonesian delegation to international conferences and meetings such as IGGI/CGI, IMF, World Bank, ADB, IDB, GATT/WTO, APEC, and BIS (1999-2002)
- Gubernur Pengganti untuk Indonesia, World Bank Group (1999-2002)

## Profil Dewan Komisaris

- Anggota, Executive Committee, APRACA (Asia Pacific Rural & Agricultural Kredit Association) (1999-2002)
- Anggota, EMEAP (Executive Meeting of East Asia & Pacific Central Banks (1999-2002)
- Anggota, Dewan Direksi SEACEN Centre (The South East Asia Central Banks Research & Training Centre) (1999-2002)
- Anggota, SEANZA (South East Asia, New Zealand & Australia Central Banks) (1999-2002)
- Founding Signatories of IIFM (International Islamic Financial Market), Bahrain (2001)
- Anggota, Preparation Committee, IFSB (Islamic Financial Supervisory Board), Kuala Lumpur, Malaysia (2000- 2002)

### Jabatan Rangkap

- Penasehat, IAEI (sejak 2004)
- Penasehat, ASBISINDO (sejak 2006)
- Anggota Fakultas, Institut Bank Indonesia (sejak 2016)
- Dosen Studi Pasca Sarjana Keuangan Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) (sejak 2009)
- Dosen Studi Pasca Sarjana STIE Indonesia Banking School (IBS) (sejak 2014)
- Institut Bank Indonesia, Anggota Fakultas (sejak 2016)

### Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Audit

### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach
- Maybank Virtual Learning Festival – Elevate
- The Guru Series: From Data into Insights with Google Cloud Smart Analytics
- The Guru Series: Bankers & Climate Change
- Annual Board Risk Workshop
- The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry
- Asia School of Business: Digital Transformation Executive Program
- Leadership for Enterprise
- Sustainability Asia
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- In-House Cyber Risk Training
- The Guru Series: How Cloud Technology Can Support Banks and Financial Services
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

### Periode Jabatan

2019 – 2022



## Profil Dewan Komisaris



### Hendar

#### Komisaris Independen

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

64 tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung.
- Master of Art, bidang Development Economics, Center for Development Economics Williams College, USA
- Doktor di bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Padjadjaran, Indonesia.

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Oktober 2017
- Tanggal efektif menjabat: 22 Januari 2018.
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020

#### Pengalaman Kerja

- Staf Urusan Perencanaan dan Pengawasan Kredit, Urusan Kredit Umum/Bank Indonesia (1983-1990)
- Kepala Seksi Kredit, Kantor Bank Indonesia Padang (1990-1995)
- Kepala Seksi Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (1995-1996)
- Peneliti Ekonomi Bagian Studi Ekonomi Mikro, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan
- Moneter Bank Indonesia (1996-1997)
- Deputi Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia (1997-1999)
- Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran Bank Indonesia (1999-2003)
- Kepala Bagian Analisa dan Perencanaan Kebijakan Bank Indonesia (2003-2004)
- Kepala Biro Kebijakan Moneter Bank Indonesia (2004-2009)
- Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter bank Indonesia (2009-2013)
- Asisten Gubernur Bank Indonesia Bidang Sistem Pembayaran, Pengedaran Uang dan Pengelolaan Sistem Informasi (2013)
- Deputi Gubernur Bank Indonesia. (2013-2016)

#### Jabatan Rangkap

- Komisaris Utama PT Kebon Agung (sejak 2017)
- Dosen tidak tetap di STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta (sejak 2017)

#### Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Audit
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Ketua Komite Tata Kelola Whistleblowing

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach
- Maybank Virtual Learning Festival – Elevate
- Annual Board Risk Workshop
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- LPS IDIC Webinar 2021 on The Rise of Digital Banking and the Future of Deposit Insurance System
- Leadership for Enterprise Sustainability Asia
- In-House Cyber Risk Training
- Webinar FKDKP: Arah Pengembangan Perbankan Tahun 2022 ditengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

#### Periode Jabatan

2020 – 2023

## Profil Dewan Komisaris



### Edwin Gerungan

Komisaris

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

73 tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Filosofi/Economy dari Principia College, Elsay, Illinois, Amerika Serikat

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 2 Maret 2018
- Diangkat kembali: RUPST tanggal 30 Maret 2020

#### Pengalaman Kerja

- Vice President, Head of Treasury and Financial Markets Citibank NA (1972-1997)
- Senior Advisor, Atlantic Richfield (1997-1999)
- Executive Vice President, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (1999-2000)
- Kepala BPPN, Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")/BPPN (2000-2001)
- Komisaris, PT Bank Central Asia Tbk (2002-2003)
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005)
- Presiden Direktur, PT BHP BILLITON (2007-2013)
- Komisaris Utama, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2005-2014)
- Komisaris, PT Indonesia Infrastructure Finance (2014-2018)

#### Jabatan Rangkap

- Independent *Non-Executive Director* - Malayan Banking Berhad (sejak 2015)
- Komisaris Utama - PT Melchor Tiara Pratama (Melchor Group) (sejak 2021)

#### Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Digital & Future Ready Showcase
- The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach
- Annual Board Risk Workshop
- Stanford Graduate School of Business: The Innovative Technology Leader Program
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- In-House Cyber Risk Training
- The Guru Series: How Cloud Technology Can Support Banks and Financial Services
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

#### Periode Jabatan

2020 - 2023



## Profil Dewan Komisaris



### Datuk Lim Hong Tat Komisaris

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Malaysia

**Usia**

63 Tahun

**Domisili**

Selangor, Malaysia

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ekonomi bidang Administrasi Bisnis (Honours) dari Universitas Malaya, Malaysia.

**Dasar Hukum Pengangkatan**

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 5 Agustus 2019
- Diangkat kembali: Keputusan RUPST tanggal 26 Maret 2021

**Pengalaman Kerja**

- Chief Manager, Maybank (1997-2000)
- President & CEO, Maybank Philippines Inc (2000-2006)
- Senior Executive Vice President, Maybank (2006-2008)
- Deputy President, Maybank Malaysia (2008-2013)
- Group Head CFS & CEO, Maybank Singapore (2014-2017)
- Group CEO – CFS, Maybank (2017-2018)

**Jabatan Rangkap**

- Non Executive Director, Maybank Philippines Inc. (sejak 2014)
- Senior Advisor, Creador (Private Equity Co.). (sejak 2018)
- Senior Advisor, Areca Capital Sdn Bhd. (sejak 2018)

**Keanggotaan Komite**

Anggota Komite Pemantau Risiko

**Pendidikan dan Pelatihan 2021**

- BAIPHIL Annual General Membership Meeting & Executive Learning Series
- The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach
- Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Taswin Zakaria Sharing Session
- The Guru Series: Bankers & Climate Change
- Annual Board Risk Workshop
- Cyber Security & Data Privacy
- Maybank Indonesia Syariah Thought Leaders Forum 2021

**Hubungan Afiliasi**

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

**Periode Jabatan**

2021-2024

## Profil Dewan Komisaris



**Putut Eko Bayuseno**  
Komisaris Independen

**Kewarganegaraan**  
Warga Negara Indonesia  
**Usia**  
61 Tahun  
**Domisili**  
Jakarta, Indonesia

### Riwayat Pendidikan

Lulusan AKABRI tahun 1984 dan menyanggah gelar Sarjana Hukum dari Universitas Bhayangkara Surabaya, Jawa Timur.

### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021
- Tanggal efektif menjabat: 7 September 2021

### Pengalaman Kerja

- Ajudan dari Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, Kepolisian Republik Indonesia. (2004-2009)
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah (Wakapolda Metro Jaya), Kepolisian Republik Indonesia. (2009-2011)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten, Kepolisian Republik Indonesia. (2011)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Barat, Kepolisian Republik Indonesia. (2011-2012)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya, Kepolisian Republik Indonesia. (2012-2014)
- Kepala Badan Pemelihara Keamanan, Kepolisian Republik Indonesia. (2014-2017)
- Ketua Pelaksana Satuan Tugas Sapu Bersih Pungli Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Kepolisian Republik Indonesia. (2017-2019)
- Inspektur Pengawasan Umum, Indonesian National Police (2017-2019).
- Penasehat, PT Hyundai Indonesia. (2019-2021)

### Jabatan Rangkap

Komisaris, PT Agincourt Resources sejak (sejak 2021)

### Keanggotaan Komite

- Anggota dari Komite Pemantau Risiko
- Anggota dari Komite Audit
- Anggota dari Komite Tata Kelola Whistleblowing

### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Risk Management Certification for Banking Professions – Level 1 (2021)
- Risk Management Certification for Banking Professions – Level 2 (2021)
- The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach
- Annual Board Risk Workshop
- The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry
- Executive Overview: Bank Management for Board of Commissioners Independent – LPPI
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- Leadership for Enterprise Sustainability Asia
- The Guru Series: How Cloud Technology Can Support Banks and Financial Services
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

### Periode Jabatan

2021 - 2024

# Profil Direksi

## Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 26 Maret 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi, yaitu penambahan anggota Direktur, David Formula dengan masa jabatan sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024.





## Profil Direksi



**Taswin Zakaria**  
Presiden Direktur

**Kewarganegaraan**  
Warga Negara Indonesia

**Usia**  
53 tahun

**Domisili**  
Jakarta, Indonesia

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, The Ohio State University
- Strategic Leadership Program di University of Oxford, Saïd Business School
- Advance Management Program di Harvard Business School

### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Presiden Direktur

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 November 2013
- Tanggal efektif menjabat: 12 Maret 2014
- Diangkat kembali:
  - Keputusan RUPS tanggal 24 April 2015
  - Keputusan RUPS tanggal 6 April 2018
  - Keputusan RUPS tanggal 26 Maret 2021

### Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Direktur UUS

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 November 2013
- Tanggal efektif menjabat: 9 Oktober 2014

### Pengalaman Kerja

- Asisten Wakil Presiden, Citibank N.A (1992-1997)
- Wakil Presiden Debt Capital Market, Deutsche Bank AG (1997-2001)
- Direktur Debt Capital Market, Barclays Capital (2001-2003)
- Komisaris Independen, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (2003-2013)
- Komisaris, PT Jasa Angkasa (2005-2013)
- Presiden Direktur, PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011)

### Jabatan Rangkap

- Pengurus, Perbanas (sejak 2016)
- Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (sejak 2019)

### Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Manajemen Risiko
- Ketua Komite Assets & Liabilities Management
- Ketua IT Steering Committee
- Ketua Komite Human Capital
- Ketua Komite Restrukturisasi Kredit
- Ketua Komite Kredit
- Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Koordinasi Tahunan dan Arahan Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dari Presiden Republik Indonesia
- Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Yang Inklusif
- Maybank's Diversity Day 2021
- IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)
- Strategic Ops Excellence Workshop
- Cyber Security & Data Privacy
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

### Periode Jabatan

2021 - 2024



## Profil Direksi



### Thilagavathy Nadason

Direktur

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Malaysia dan pemegang kartu ijin tinggal tetap di Indonesia

#### Usia

60 Tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi National University of Singapore

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS tanggal 20 Maret 2009
- Tanggal efektif menjabat: 4 Agustus 2009
- Diangkat kembali:
  - RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2012
  - RUPS Tahunan tanggal 24 April 2015
  - RUPS Tahunan tanggal 6 April 2018
  - RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021

#### Pengalaman Kerja

- Manager Assurance dan Pelatihan PricewaterhouseCoopers Singapura (1985-1992)
- Senior Manager Assurance PricewaterhouseCoopers Hongkong (1993-1997)
- Partner Transaction Service PricewaterhouseCoopers Indonesia (1998-2005)
- Direktur Finance, Financial Planning & Strategy and General Affairs PT Bank CIMB Niaga dan Director of Finance and Operation PT Bank Lippo Tbk (2005-2009)

#### Jabatan Rangkap

Anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (sejak 2015)

#### Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Internal Audit
- Ketua Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Restrukturisasi
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Maybank Indonesia Shariah Thought Leader Forum 2021
- The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach
- CFO Forum: Virtual Breakfast Insight
- 2021 Global CFO Forum: Asia Pacific, Middle East, Europe, USA
- Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Yang Inklusif
- Maybank's Diversity Day 2021
- IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

#### Periode Jabatan

2021-2024

## Profil Direksi



### Irvandi Ferizal

Direktur

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

53 Tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Psikologi dengan predikat cum laude, Universitas Padjadjaran

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Desember 2015
- Tanggal efektif menjabat: 21 Januari 2016
- Diangkat kembali:
  - Keputusan RUPST tanggal 6 April 2018
  - Keputusan RUPST tanggal 26 Maret 2021

#### Pengalaman Kerja

- Training & Development Manager PT Kalbe Farma (1992-1996)
- Training & Development Manager TNT Indonesia (1996-1998)
- Country HR Director TNT Indonesia (1998-2008)
- Head of Human Resources for Sub Region Indonesia Nokia Siemens Network (2008- 2011)
- Direktur HR Indonesia & HR Leader untuk kawasan Asia Tenggara (untuk Departemen ISC) Mondelez International (2011-2015)

#### Jabatan Rangkap

-

#### Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Personnel Committee
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Yang Inklusif
- Organization Design Workshop
- Maybank's Diversity Day 2021
- Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Mini Class Session: Skills that You Need for Future
- Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: From Data Into Insights with Google Cloud Smart Analytics
- Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: Bankers & Climate Change
- BOD Executive Online Training Program: Oxford Strategic Innovation Programme
- IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- The Dave Ulrich HR Academy – HCRS 2021
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

#### Periode Jabatan

2021-2024



## Profil Direksi



### Effendi

#### Direktur

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

51 Tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1994)
- Master Bisnis Administrasi, Universitas MMU Malaysia

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 21 Juli 2017
- Diangkat kembali: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020

#### Pengalaman Kerja

- Project Engineer Oil Production Sharing, PT Arco Indonesia (1994-1995)
- Account Officer, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1995-1999)
- Senior Staff (Manager) Task Force BBKU- Asset Management Investment, Indonesia Bank Restructuring Agency ("IBRA") (1999-2000)
- Group Head (AVP) Risk Management Credit Review Division, IBRA (BPPN) (2000-2004)
- Financial Controller (on behalf of IBRA), PT Pindo Deli Pul & Paper Mills ad PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (APP Sinar Mas Group) (2002-2003)
- Credit Adviser – Credit Risk Division, PT Bank Central Asia Tbk (2004-2007)
- Senior Risk Manager (AVP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007-2008)
- Corporate Banking Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008)
- Bankwide Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008-2009)
- Credit Risk Management Group Head (SVP-PE) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2009- 2015)
- Chief Credit Officer (EVP-PE), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2015-2017)

#### Jabatan Rangkap

-

#### Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Ketua Komite Restrukturisasi Kredit 2
- Ketua Komite Kredit 2
- Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Yang Inklusif
- CAE Forum: Managing Emerging Risk Collaboration Across Three Lines of Defense
- Mentoring Session: Bringing out The Best from Diversity
- Maybank Diversity Day 2021
- The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach
- Annual Board Risk Workshop 2021
- IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)
- Briefing on Quarterly Industry Outlook Q3 2021
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

#### Periode Jabatan

2020 – 2023

## Profil Direksi



### Muhamadian

Direktur

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

53 tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

- University of Oxford, Saïd Business School, England – Oxford Strategic Leadership Programme – 2019
- State University of New York at Buffalo, USA - Bachelor of Science in Business Administration – 1992
- G.P. Vanier Secondary School, British Columbia, Canada as an AFS Scholar – High School – Class of 1987

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 18 Januari 2019
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021

#### Pengalaman Kerja

- Senior Manager Corporate Accounts, Deutsche Bank AG (1992-1997)
- Direktur Corporate Banking, Bank American Express (1997)
- Bank ANZ Indonesia
  - Direktur Executive (1997-1998)
  - Direktur Executive, Personal Banking (1998-1999)
  - Direktur Executive, Risk and Compliance (1999-2008)
  - Direktur Executive, Compliance and Legal (2008-2013)
  - Direktur Executive, Compliance and Financial Crime (2013-2018)

#### Jabatan Rangkap

-

#### Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Human Capital Committee
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Yang Impulsive
- Maybank's Diversity Day 2021
- The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach
- BOD Reachout Program – Kalimantan
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

#### Periode Jabatan

2021 – 2024



## Profil Direksi



### Widya Permana

Direktur

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

52 Tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung
- Master Bisnis Administrasi, The University of Texas at San Antonio, USA

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 18 Januari 2019
- Diangkat kembali: Keputusan RUPS tanggal 26 Maret 2021

#### Pengalaman Kerja

- Head of Treasury Operations, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1997-2001)
- Head of Asia Control & Coordination Capital Markets Operations, Credit Agricole, Hong Kong (2001-2005)
- Head of Wholesale Banking Operations, Bank DBS Indonesia (2005-2009)
- Acting Head of Technology & Operations, Bank DBS Indonesia (2010)
- Head of Institutional Operations, Bank ANZ Indonesia (2010-2015)
- Director of Operations & Technology, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2015-2018)

#### Jabatan Rangkap

-

#### Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca COVID-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Yang Inklusif
- BI Talkshow: Digitalisasi Pengelolaan Uang Rupiah untuk Rupiah yang Berkualitas dan Berdaulat di KNRI
- Delivering Values Through Partnership & Open Banking Ecosystem
- Maybank's Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021
- Maybank's Diversity Day 2021
- Speaking Session: Managing Internal Process Improvement with Technology Innovation
- Mentoring Program: Work Life Integration & Its Business Upsides
- BOD Online Executive Education Program: Artificial Intelligence – Strategies for Leading Business Transformation
- IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)
- The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry
- Maybank ESG: The Global Context for ESG
- Maybank ESG: Understanding the Business Case for Sustainability: Schneider Electric Case Study
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- BOD Reachout Program – Jawa Barat
- Catalyzing ESG Transformation in Asia: Lessons from the IFC
- Leadership for Enterprise Sustainability Asia (LESA 2021)
- CFE Preparation Course – Widya Permana
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

#### Periode Jabatan

2021 – 2024

## Profil Direksi



### Steffano Ridwan

Direktur

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

48 tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Business Administration Oklahoma State University, Stillwater Amerika Serikat.

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
- Tanggal efektif menjabat: 2 Juni 2020

#### Pengalaman Kerja

- Sales Supervisor, Herbalife International Inc., Stillwater, Oklahoma, USA (1994-1995)
- Management in Trainee, Builders Square, Tulsa, Oklahoma, USA (1995)
- CITIBANK
  - Citiphone Banking Office/Liabilities Product & Complaint Reslution Champion – Assistant Manager (1996-1998)
  - Branch & ATM Expansion Project – Assistant Manager (1998-1999)
  - Bank Card Sales Manager (1999-2000)
  - Bank Card Deputy Regional Sales Manager (2001)
  - Bank Card Regional Sales Manager for Jakarta Area – Assistant Vice President (2001- 2002)
- Standard Chartered Bank
  - Head of National Sales, Consumer Banking (2003-2006)
  - Value Centre General Manager Shared Distribution Consumer Banking (2006-2007)
- Retail Banking Lending Head – Senior Vice President, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2008)
- PT Bank DBS Indonesia
  - Head of Consumer Finance Business – Senior Vice President (2008-2009)
  - Deputy Head of Consumer Banking Group (2010)
  - Managing Director, Director of Consumer Banking Group (2010-2015)
  - Acting President Director (CEO) for DBS Indonesia (2015-2018)
  - Managing Director, Director of Commercial & SME Banking (2015-2018)
- Head of Business Banking (Board of Management) PT Bank BTPN Tbk (2018-2020)

#### Jabatan Rangkap

Anggota Dewan Komisaris PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2020)

#### Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca COVID-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional yang Inklusif
- Maybank's Diversity Day 2021
- IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- Harvard Business School Online – Disruptive Strategy
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

#### Periode Jabatan

2020 – 2023



## Profil Direksi



### Ricky Antariksa

Direktur

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

56 Tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti Jakarta.

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
- Tanggal efektif menjabat: 13 Juli 2020

#### Pengalaman Kerja

- Citibank N.A.
  - Management Associate & Junior Dealer (Management Trainee) (1990-1995)
  - Risk Treasury Desk (1996-1999)
  - Head of Fixed Income Sales & Trading (2000-2005)
- PT Bank Lippo Tbk
  - Head of Fixed Income Sales & Trading (2006)
  - General Manager, Treasury Group (2006-2008)
  - Executive General Manager, Treasury – Treasury Group, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009)
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk
  - Head of Global Market – Treasury (2009-2014)
  - Head, State Owned Enterprise (2014)
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
  - Acting Head, Corporate Banking 1 (2014-2015)
  - Head, Public Sector & Energy (2014-2018)
  - Acting Head, Local Corporate & Multinationals (2018-2019)
  - Head, Public Sector (2018-2020)

#### Jabatan Rangkap

-

#### Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Restrukturasi Kredit
- Anggota Komite Kredit

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca COVID-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional yang Inklusif
- Sertifikasi Treasury Level Advance
- Maybank's Diversity Day 2021
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021
- Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Taswin Zakaria Sharing Session
- ASEAN Banks: Impacts from Prolonged Pandemic
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

#### Periode Jabatan

2020 – 2023



## Profil Direksi



### David Formula

Direktur

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Usia

43 Tahun

#### Domisili

Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Matematika dari Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia
- Master of Science dari Michigan State University, East Lansing, Michigan Amerika Serikat.
- Menyelesaikan Executive Development Program, INSEAD the Business School for the World, Singapura.

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS tanggal 26 Maret 2021
- Tanggal efektif menjabat: 11 Mei 2021

#### Pengalaman Kerja

- IT Coordinator di PT Sanbe Farma (2001)
- IT Consultant di PT Multipolar Technology Tbk (2004-2006)
- IT Audit Manager PT Bank Commonwealth (2006-2009)
- General Manager System Implementation PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2010)
- PT Bank OCBC NISP, Tbk
- Associate Vice President (2010-2011)
- Information Technology Vice President (2011-2012)
- Information Technology Senior Vice President (2013-2014)
- Information Technology Executive Vice President (2015-2018)
- PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
- Associate Vice President (2010-2011)
- Information Technology Vice President (2011-2012)
- Information Technology Senior Vice President (2013-2014)
- Information Technology Executive Vice President (2015-2018)

#### Jabatan Rangkap

-

#### Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Pengarah IT
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit

#### Pendidikan dan Pelatihan 2021

- LEGO : Enhancing Agility & Innovation
- Training Persiapan SMR Level 5
- The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry
- Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training
- BOD Reachout Program – Jawa Barat
- Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

#### Periode Jabatan\*

2021 - 2024

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri David Formula selaku anggota Direksi Maybank Indonesia pada tanggal 18 Februari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 18 Februari 2022.



## Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir

Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris Maybank Indonesia pada tanggal 31 Januari 2022 dan David Formula selaku anggota Direksi Maybank Indonesia pada tanggal 18 Februari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah tanggal masing-masing surat pengunduran diri tersebut.

# Profil Pejabat Senior

### Hariseno Acharyama

#### Kepala Satuan Kerja Audit Intern

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 19 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Credit & Treasury Audit Division di Maybank Indonesia Tbk, Enterprise Risk Management Group Head di Bank Sahabat Sampoerna, Compliance Risk Advisory Head di Bank ANZ Indonesia, SKAI Quality Assurance Head di Commonwealth Bank Indonesia, dan Risk Advisory Services Project Leader di KPMG Siddharta Consulting Indonesia.

### Tommy Hersyaputera

#### Head, Corporate & Brand Communications

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2020 dengan pengalaman lebih dari 19 tahun di berbagai sektor industri, di mana selama 7 tahun diantaranya di industri jasa keuangan dan perbankan. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Senior Vice President Communications di PT Bank HSBC Indonesia, dan Country Head of Government Affairs and Public Policy untuk Visa.

### Michel Hamilton

#### Chief Strategy, Transformation & Digital Officer

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 14 Oktober 2019 sebagai Chief Strategic Planning & Project Management Officer dengan pengalaman 17 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Semenjak tahun 2020, Michel diberikan akuntabilitas tambahan untuk memimpin transformasi dan digitalisasi di seluruh Bank dimulai dengan bisnis ritel digital. Ke depannya, Michel juga akan dimandatkan untuk memimpin bisnis digital non-ritel sebagai bagian dari total bisnis digital di Maybank Indonesia. Michel memiliki pengalaman baik di dunia konsultan & perbankan di mana sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Transformation Office di PT Rabobank Indonesia, Direktur Data Analytics Advisory di PT EY Indonesia dan SVP untuk Enterprise Performance & Analytics di PT Commonwealth Bank Indonesia.

### Sonny Supriyandi

#### Head, Pricing & Data Analytics

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau memegang jabatan sebagai Pricing Director di Virrata Ltd dan Group Pricing Expert di Luvata, Inggris Raya.

### Romy Hardiansyah Buchari

#### Head, Shariah Banking (UUS)

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2019 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Selain di Indonesia, sebelumnya beliau sempat meniti karir di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Oman, Saudi Arabia, Singapura dan Uni Emirat Arab, bersama institusi seperti ABN AMRO, Al Bilad, Emirates Islamic Bank, HSBC, SMBC dan McKinsey & Company.

## Profil Pejabat Senior

### Harryanto Pramono

#### Head, Community Distribution

Warga Negara Indonesia, 51 tahun  
Bergabung di Maybank Indonesia sejak April 2020 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Region Head di HSBC dan Permata dan terakhir sebagai Head National Non Branch Sales di Bank Permata.

### Andiko

#### Head, Financial Crime Compliance & National Anti Fraud

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.  
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 2019 dengan pengalaman kerja lebih dari 20 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head of Compliance and Procedure di Bank QNB Indonesia dan SVP Compliance di Bank ANZ Indonesia.

### Tenang Sitepu

#### Head, Compliance

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.  
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2014 dengan pengalaman 21 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai kepala divisi Data dan Informasi Bank dalam Pengawasan Khusus di Lembaga Penjamin Simpanan.

### Aditya Rakhman Alam

#### Head, Corporate Legal & Litigation

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.  
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2021 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan, keuangan, dan

hukum. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Counsel di sebuah Kantor Hukum di Jakarta yang terasosiasi dengan kantor hukum global internasional.

### Harris P. Simanjuntak

#### Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.  
Harris P. Simanjuntak mengawali karir di PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai *Investor Relation Department Head* pada tahun 2003 dan kemudian dipercaya untuk bertanggung jawab sebagai *Head of Corporate Secretary* selama 8 tahun sejak tahun 2007. Pada tahun 2015, beliau dipercaya untuk mengepalari divisi *Anti Money Laundering & Assurance*, dan sebelum menjabat sebagai *Corporate Secretary* beliau merupakan *Head, Compliance Regulatory Affair*.

Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung dan Pasca Sarjana dari program Wijawiyata Manajemen (*Young Manager Program*) dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM bidang studi Keuangan.

Beliau bertindak sebagai penghubung antara PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. dengan Otoritas Pasar Modal, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan institusi terkait lainnya. Beliau memantau kepatuhan Bank terhadap peraturan pasar modal dan memastikan manajemen Bank memahami perubahan dan implikasinya.

### Imanuel Cipta Idaman Tarigan

#### Head, Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.  
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2014 dengan pengalaman lebih dari 17 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Business Manager* dan *Regional Desk Manager* di PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

### Suryo Prasetya

#### Head, Operational Risk & Business Continuity

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.  
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 19 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Enterprise Risk & Control Head di Bank Sahabat Sampoerna dan Risk Modeling Head Wholesale di Bank Danamon.

### Yosef Oktavianus Senobua

#### Head, Enterprise Risk Management

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.  
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2015 dengan pengalaman 21 tahun di dunia perbankan khususnya di area *Risk Management* dan industri jasa. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai *Market & Liquidity Risk Analytics Head* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, *Market Risk Management Head* di PT Bank CIMB Niaga Tbk, Market Risk Manager di PT Bank Lippo, Tbk serta *Strategic Planning* di PT Bank OCBC NISP Tbk.



## Profil Pejabat Senior

### Emil Ananda Hilmy

#### Head, Retail Credit Portfolio & Policy

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2013 dengan pengalaman 24 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur *Risk & Finance* di PT Bank Sinar Harapan Bali yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk.

### Albertus Dimas Agusnugroho

#### Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia di tahun 2019 dengan pengalaman 11 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Integrated Risk Governance & Risk Scenario Analytics, Head. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Manager, Risk Strategy & Planning di PT Bank UOB Indonesia.

### Sam R Soelaeman

#### Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak January 2005 dengan pengalaman 31 tahun di industri perbankan dan Bank Indonesia. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Pemeriksa Bank bagian *Treasury and Market Risk* di Bank Indonesia, dan *Treasury Dealer (MM, FX & Fixed Income)* di Bank Aseam Indonesia serta Bank Rama.

### Charles Agustinus Runtu

#### Head, GB & BB Remedial (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1995 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di industri Perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head BB Remedial di Maybank Indonesia.

### Edwin D. Brethoniere

#### Head, SME & Consumer Collection

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak Mei 2007 dengan pengalaman di perbankan dan lembaga keuangan selama lebih dari 26 tahun. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head, Consumer Collection*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat memegang beberapa jabatan di PT GE Finance Indonesia, Standard Chartered Bank, dan American Express Bank.

### Dewi Yulia Wardoyo

#### Head, Credit Operations

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2019 dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Treasury Operations Head di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Credit Administration dan Lending Operations Head di PT Bank ANZ Indonesia, Commercial Loan Operations Head di Bank Barclays dan Corporate and Retail Loan Operations Head di Bank Rabobank International Indonesia.

### Irwan Santoso

#### Head, Operation Processing Center

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 31 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Trade Finance dan Treasury Ops di PT Bank OCBC Indonesia dan Head Treasury Ops di PT Bank OCBC NISP Tbk.

### Raymond Simatupang

#### Head, Customer Experience Management (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2021 dengan pengalaman lebih dari 16 tahun di industri Perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Customer Care Head di Danamon.

### Benyamin Nurpatricia Setiawan

#### Head, Delivery Channel & Cash Monitoring

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2004 dengan pengalaman lebih dari 17 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Delivery Channel Operation, Head dan Head, Delivery Channel & Centralize Cash Monitoring di Maybank Indonesia.

### Janto Tirtadjaja

#### Head, Operations System Support & Development

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 1993 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau sempat menjabat sebagai Kepala Bagian di *Operation Center Division* di Maybank Indonesia.

## Profil Pejabat Senior

### Hendrik Progo

#### Head, Branch Operations Assurance

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 1993 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan dan juga berpengalaman sebagai auditor. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Operation Head, Trade & Loan Operation Head, Delivery Channel Operation Head, Operation Processing Center Head* dan *Branch Network Head* di Maybank Indonesia.

### Iwan Suherman Kok

#### Head, Branch Control Operations

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1993 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Regional Operation Head Thamrin-Fatmawati Regional Operation Head Juanda-Ekajiwa, International Payment Head, Trade Finance Department Head, Treasury Operation Head* dan *Credit Operation Head* di Maybank Indonesia.

### Ignatius Adelbertus

#### Head, Technology Solutions

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1998 dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *IT Development Head* di Maybank Indonesia.

### Harrison Rajagukguk

#### Head, Technology Services

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1993 dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *IT Core Banking Dept Head* di Maybank Indonesia.

### Haryono

#### Head, Technology Digital Banking

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di industri perbankan dan teknologi informasi. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Electronic Banking Head* di PT. Bank ICBC Indonesia.

### Leo Handy Rodjito

#### Head, Technology Alliance

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2020 dengan pengalaman lebih dari 9 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *IT Digital Banking Head* di OCBC NISP.

### Tony Muis

#### Head, Technology Productions

#### Head, Technology Operations

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1998 dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di industri perbankan, khusus dalam bidang IT. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Head Database & Storage Management* di Maybank Indonesia.

### Juan Hasang

#### Head, Technology Architecture

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman lebih dari 17 tahun di industri perbankan dan non perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Account Technology Strategist* di PT Microsoft Indonesia dan sebagai *Technical Sales Manager* di PT IBM Indonesia.

### Edward Cahyadi Karsono

#### Head, Technology Compliance & Management

#### Head, Technology Security (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 April 2004 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *software developer* di BPK Gunung Mulia.

### Nelda Victoria Siburian

#### Head, Business Human Capital 1

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak 25 Juli 2016 dengan 25 tahun pengalaman di industri keuangan perbankan dan industri minuman ringan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Strategic Business Partner Indonesia & Papua New Guinea* di PT Coca-Cola Indonesia, *VP HR Relationship Manager* di PT Bank Permata Tbk, *Coordinator of Leadership & Managerial School* serta *HR Advisor* di Royal Bank of Scotland (ABN Amro Bank NV), dan *Senior HR Consultant* di PT Siddharta Consulting KPMG International. Beliau juga memiliki sertifikasi *Certified Financial Planner (CFP)*, *Certified Human Resources Management Manager*, dan *Certified Professional Coach (CPC)*.



## Profil Pejabat Senior

### Paulus Danang Yanri Hatmoko

#### Head, Business Human Capital 2

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2007. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk *Talent Management and Organizational Learning Head, Human Capital Development Head, Talent Management Head* dan *People Development Manager*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang beberapa posisi di PT Astra Internasional Indonesia Tbk – Isuzu *Sales Operations* pada area pengembangan sumber daya manusia.

### Rahartaty

#### Head, Talent Acquisition

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2016 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di industri non-perbankan dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Talent Acquisition Lead* di Mondelez International.

### Chairany Danusaputra

#### Head, Human Capital Operations

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2021 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di Human Resources pada industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *SVP HR Shared Services* di PT Bank Commonwealth dan di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

### Niken Savitri

#### Head, Rewards, Organization Development & Strategy

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juli 2020 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di Human Resources dalam industri non-perbankan dan perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau bekerja di PT Bank HSBC Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *SVP Talent & Learning*.

### Setyorini Rahayu

#### Head, Talent Management & Organization Learning

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2010 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Beberapa posisi yang pernah dijabat yang bersangkutan adalah *Head, Business Human Capital 1, Pjs. Head, Reward, OD @ Strategy, Pjs. Head, Employee Relations, Head, BHC Business Banking, Head, HC Shared Services, Resourcing Center Head* dan *Recruitment @ Sourcing and Talent Head*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia beliau bekerja di Bank Permata dengan posisi terakhir sebagai *Banking Associate Program @ Personal Development Head*.

### Donny Damarwulan

#### Head, Employee Relations & Health Safety

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di dunia Hubungan Industrial dan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *HR BP & IR* di PT Ceva Logistics Indonesia dan TNT Indonesia.

### Lucas Anita

#### Head, Finance & Accounting (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2017 dengan pengalaman lebih dari 12 tahun di industri perbankan, dan 3 tahun sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Finance Operation Head* di *Finance Accounting Division*, Maybank Indonesia.

### Nurmala Damanik

#### Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan *annual operating plan, performance management, management reporting, expense controller, investor relations*, dan keuangan berkelanjutan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai* dan *Head Auditor* untuk Kantor Cabang Luar Negeri, *Capital Markets, Credit Card* serta Kantor Cabang.

### David

#### Head, Corporate Finance & Capital Management

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1996 dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Data Processing and Finance Modeling Senior Manager* dan *Capital Management Head* di Maybank Indonesia.

## Profil Pejabat Senior

### Eduard H Giasi

Head, Procurement, Premises & Vendor Relations

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak tahun 1989 dengan pengalaman 32 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Supervision Support* di Maybank Indonesia.

### Hendarman Tedja

Head, Local Corporate & Multinationals

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2019 dengan pengalaman 21 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Senior Banker di JPMorgan Chase Bank (N.A.) dan Relationship Manager di Standard Chartered Bank.

### Richard ML Silaen

Head, Public Sector

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman lebih dari 19 tahun di industri konsultasi dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Senior Relationship Manager di Maybank Indonesia dan Team Leader, Local Corporate & Multinational di Bank Negara Indonesia.

### I Gede Widya Anantayoga

Head, Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Mei 2019 dengan pengalaman lebih dari 16 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Vice President Trade Cash Management Sales di Citibank Indonesia.

### I Made Budhi P Artha

Head of Global Markets (GM), Corporate Treasury (CT) and Financial Institution Group (FIG)

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 3 Agustus 2015 dengan pengalaman 25 tahun di dunia perbankan pada berbagai institusi, seperti Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Mandiri, Reuters, Deutsche Bank dan Citibank. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Head, Global Markets*, Maybank Indonesia.

### Anthony Sutanto

Head, Business Planning & Performance Management

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Mar 2021 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head of Wholesale Business Finance di UOB.

### Sukiwan

Head, Consumer

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Unsecured Loan Head* di DBS dan *Consumer Liabilities and Auto Business Head* di CIMB Niaga.

### Tjhang David W

Head, RSME Banking

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2020 dengan pengalaman lebih dari 19 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat berbagai posisi di Bank OCBC NISP meliputi Emerging Business Head, Sales & Marketing Support Head, dan Emerging & Commercial Distribution Head.

### Paulus Cholot Janala

Head, SME Plus Banking

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2021 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan, multifinance, dan otomotif. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai president direktur di MNC Guna Usaha Indonesia.

### Mariana Husin

Head, Business Banking

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 2020 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Commercial Banking Segment Head* di BTPN (Member of SMBC Group).

### Aliang Sumitro

Head, Wealth Management

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 Maret 2012 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan dan 4 tahun di asuransi. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head, Bancassurance and Investment Management.

### Reza Varindra

Head, Marketing Communication

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 2019 dengan pengalaman 21 tahun di bidang *marketing, brand building, new product development, event and activation* di perusahaan seperti Philip Morris, AIA, Danamon, Samsung Electronics Indonesia baik di Indonesia maupun di negara lain (Swiss dan Malaysia). Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang jabatan SVP, Head of Marketing Communication & Brand Strategy di Bank Danamon.



## Profil Pejabat Senior

### Dera Novitri

Head, CFS Retail Credit Process & Fraud Monitoring

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak mid Februari 2019 dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Credit Initiation Head di Citibank, NA Jakarta, Unsecured Credit Underwriting Head dan Consumer Credit Operation di Bank Danamon, dan Consumer Credit Processing Head di Lippobank serta berpengalaman sebagai Account Officer di lembaga keuangan non-bank.

### Hermawan Setiawan

Head, Non Retail Credit Process

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1993 dengan pengalaman selama 26 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Branch Manager* di Cirebon dan *SME Credit Approval* di Bandung.

### Widrawan Hindrawan

Head, Segment, Strategy & Quality Assurance

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2020 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat beberapa posisi di *Consumer Banking* sebagai *Head of Wealth Management* dan di *Global Market* sebagai *Financial Institution Structuring Sales*.

### Abdur Razzaq

Head, CFS Business Planning

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2020 dengan pengalaman lebih dari 13 tahun di industri manufaktur dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Corporate Finance Manager* di CIMB Niaga, *regional Accountant* di Caterpillar Pte, Ltd di Singapura dan terakhir sebagai *Business Banking/SME Business Finance Head* di UOB Indonesia.

## REGIONAL DIRECTOR

### Benedi Sianipar

Regional Director – Sumatera Utara

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 1991 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Regional Director - Jawa Tengah*, *Head Regional Business – Sumatera Selatan*, *Head, SME Commercial Banking Center* di Palembang dan *Medan* serta *Area Business Manager* Bandar Lampung.

### Rasuanir

Regional Director – Sumatera Selatan

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 1995 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Area Branch Manager* di Area *Tangerang & Bumi Serpong Damai*, *Area Lippo Cikarang*, dan *Area Jatinegara*.

### Janny Johana Lewa

Regional Director - Jakarta 1

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1990 dengan pengalaman 32 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Head, Regional Business Sulawesi & IBT*.



## Profil Pejabat Senior

### Pui Sung Khiuk

#### Regional Director - Jakarta 2

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 8 September 2017 dengan pengalaman 25 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Region Head* Jakarta di Bank Rabobank.

### Muhammad Husni HS

#### Regional Director - Jakarta 3

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 15 Januari 2021 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Syariah Network di PT Bank Permata Tbk.

### Nike Agustijani

#### Regional Director - Jawa Barat

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2017 dengan pengalaman 29 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Head* di Bank OCBC NISP.

### Dewi Irawati

#### Regional Director - Jawa Tengah

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2003 dengan pengalaman 16 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Area Branch Manager* Maybank Indonesia di Area Green Ville dan Puri Kencana.

### Indrajani Harsono

#### Regional Director – Jatim, Bali & Nusra

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Regional Head* di HSBC, *Head Of Area SME Banking – East Java* di Rabobank dan *Regional Business Manager Treasure Upcountry* di DBS.

### Margareta

#### Regional Director - Kalimantan

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2011 dengan pengalaman 31 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Area Branch Manager* Maybank di Pontianak dan *Branch Manager Retail Banking* Danamon di Pontianak.

### Hasvan Murphy

#### Regional Director - Sulawesi & IBT

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Area Manager* di Bank Danamon dan *Sales Distribution Head Bancassurance* di Bank Danamon.



# Statistik dan Profil Karyawan

## Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Level Organisasi	2019	2020	2021
Wakil Presiden Eksekutif	11	10	10
Wakil Presiden Senior	66	78	77
Wakil Presiden	211	249	289
Asisten Wakil Presiden	370	406	435
Senior Manajer	699	717	736
Manajer	1.114	1.130	1.177
Asisten Manajer	3.156	3.156	3.043
Staf	1.247	977	854
Non Staf	174	164	182
<b>Jumlah</b>	<b>7.048</b>	<b>6.887</b>	<b>6.803</b>

## Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
Doktor/S3	2	1	-
Pasca Sarjana/S2	277	287	352
Sarjana/S1	5.215	5.128	5.216
Diploma (D1, D2, D3, D4)	1.000	951	834
SMA dan setingkat	546	513	399
SMP dan setingkat	7	7	2
SD dan setingkat	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.048</b>	<b>6.887</b>	<b>6.803</b>

## Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2019	2020	2021
Permanen	6.582	6.653	6.597
Non Permanen	466	234	206
<b>Jumlah</b>	<b>7.048</b>	<b>6.887</b>	<b>6.803</b>

## Statistik dan Profil Karyawan

### Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2019	2020	2021
17-25	672	97	237
26-30	1.668	1.270	1.318
31-35	1.486	1.652	1.613
36-40	1.037	1.260	1.239
41-45	779	887	847
46-50	873	818	766
> 50	533	903	783
<b>Jumlah</b>	<b>7.048</b>	<b>6.887</b>	<b>6.803</b>

### Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2019	2020	2021
Kurang dari 1 tahun	1.017	656	875
1 - < 3 tahun	1.408	1.612	1.236
3 - < 5 tahun	655	647	888
5 - < 10 tahun	1.581	1.444	1.285
10 - < 15 tahun	441	695	806
15 - < 20 tahun	553	498	475
20 tahun ke atas	1.393	1.335	1.238
<b>Jumlah</b>	<b>7.048</b>	<b>6.887</b>	<b>6.803</b>

### Karyawan Berdasarkan Direktorat

Direktorat	2019	2020	2021
Direktorat Keuangan	187	186	180
Direktorat Perbankan Global	146	138	139
Direktorat Human Capital	189	129	177
Direktorat Teknologi Informasi*	-	-	252
Direktorat Legal, Kepatuhan & Sekretaris Perusahaan	86	94	94
Direktorat Operasional	1.086	1.033	1.012
Direktorat Under President	4.310	4.334	4.066
Direktorat Manajemen Risiko	461	438	446
Direktorat Community Financial Services	583	535	497
<b>Jumlah</b>	<b>7.048</b>	<b>6.887</b>	<b>6.803</b>

\*) Direktorat TI dibentuk pada tahun 2021. Sebelumnya berada pada Direktorat Under President.



## Statistik dan Profil Karyawan

### Karyawan Berdasarkan Gender

Gender	2019	2020	2021
Laki-laki	3.093	3.020	3.042
Perempuan	3.955	3.867	3.761
<b>Jumlah</b>	<b>7.188</b>	<b>6.887</b>	<b>6.803</b>

### Data Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2019		2020		2021	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
<b>Program Teknikal</b>						
<i>Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)</i>	158	4.584	121	7.051	258	12.162
<i>Credit Skills</i>	32	1.077	38	1.409	56	1.733
<i>Sales @ Consumers</i>	343	8.718	129	6.230	113	4.692
<i>Technical – Non Banking Skills</i>	29	8.718	29	2.296	169	6.270
<i>Leadership @ Soft skills</i>	209	11.625	75	8.250	151	10.297
<i>Induction Program</i>	60	917	60	597	70	718
<b>Program Terintegrasi</b>						
<i>Talenta Marketing</i>	4	122	2	64	3	65
<i>Talenta Service</i>	4	209	1	50	3	100
<i>Management Development Program (for SME @ Mortgage)</i>	2	54	2	48	1	30
<i>Management Development Program (for Operation)</i>	-	-	-	-	1	26
<i>Relationship Management Development Program (RMDP)</i>	1	22	-	-	1	15
<i>Information Technology Development Program (ITDP)</i>	1	12	-	-	1	15
<i>Data Science Development Program (DSDP)</i>	-	-	-	-	1	15
<b>Program Sertifikasi</b>						
Sertifikasi Manajemen Risiko	-	2.141	-	2.125	-	2.139
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	-	449	-	416	-	445
Sertifikasi AAJI	-	452	-	430	-	408

### Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021

Biaya Pendidikan & Pelatihan Karyawan	2019	2020	2021
Rasio	5,13%	3,07%	2,85%
<b>Jumlah (dalam miliar Rupiah)</b>	<b>107,074</b>	<b>65,38</b>	<b>63,30</b>

# Komposisi Pemegang Saham

Per 31 Desember 2021

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
	a. Sorak Financial Holding Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
	b. Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) SDN. BHD	25.882.393.996	33,96%
	c. UBS AG London-2140724000	13.953.174.383	18,31%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
	a. Dewan Komisaris	-	-
	b. Direksi	-	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
	a. Masyarakat (di bawah 5%)	2.067.147.892	2,71%
	Jumlah	76.215.195.821	100%

## 20 Pemegang Saham Terbesar

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
1.	Sorak Financial Holdings Pte Ltd	34.312.479.550	45,02%
2.	Maybank Offshore Corporate Services	25.882.393.996	33,96%
3.	UBS AG London-2140724000	13.953.168.783	18,31%
4.	PT Prosperindo	940.513.633	1,23%
5.	Clearstream Banking S.A. Luxembourg	236.769.857	0,31%
6.	Phillip Securities Pte Ltd	59.116.371	0,08%
7.	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	45.793.639	0,06%
8.	Pek Bing Tjie	45.472.800	0,06%
9.	RHB Investment Bank Berhad	44.535.790	0,06%
10.	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	40.885.730	0,05%
11.	Djufri Gono	23.248.800	0,03%
12.	UOB Kay Hian Pte Ltd	18.468.661	0,02%
13.	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series Of The DFA Investment Trust Company	12.666.200	0,02%
14.	Herry Kasman	12.006.700	0,02%
15.	Heryanto Abidin Lauw	10.430.000	0,01%
16.	Tan Tik Khoen	8.420.500	0,01%
17.	Rachmad Widiyanto, Drs	7.500.000	0,01%
18.	OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	6.063.738	0,01%
19.	PT Panin Sekuritas	5.771.400	0,01%
20.	Tan Tik Khoen	5.478.400	0,01%



## Komposisi Pemegang Saham

### Jumlah Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
Institusi Asing	60.198.036.623	78,98%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	15.070.391.845	19,77%
Individu - Dalam Negeri	3.858.729	0,01%
Individu – Asing	850.989	0,00%
Perusahaan Terbatas NPWP	941.899.504	1,24%
Koperasi	101.889	0,00%
Dana Pensiun	39.576	0,00%
Reksadana	13.610	0,00%
Yayasan Non NPWP	3.056	0,00%
JUMLAH	76.215.195.821	100,00%

### Transaksi Saham Maybank Indonesia oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Maybank Indonesia memiliki kebijakan bagi manajemen untuk melaporkan transaksi atas saham Bank selama tiga hari kerja. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi saham.

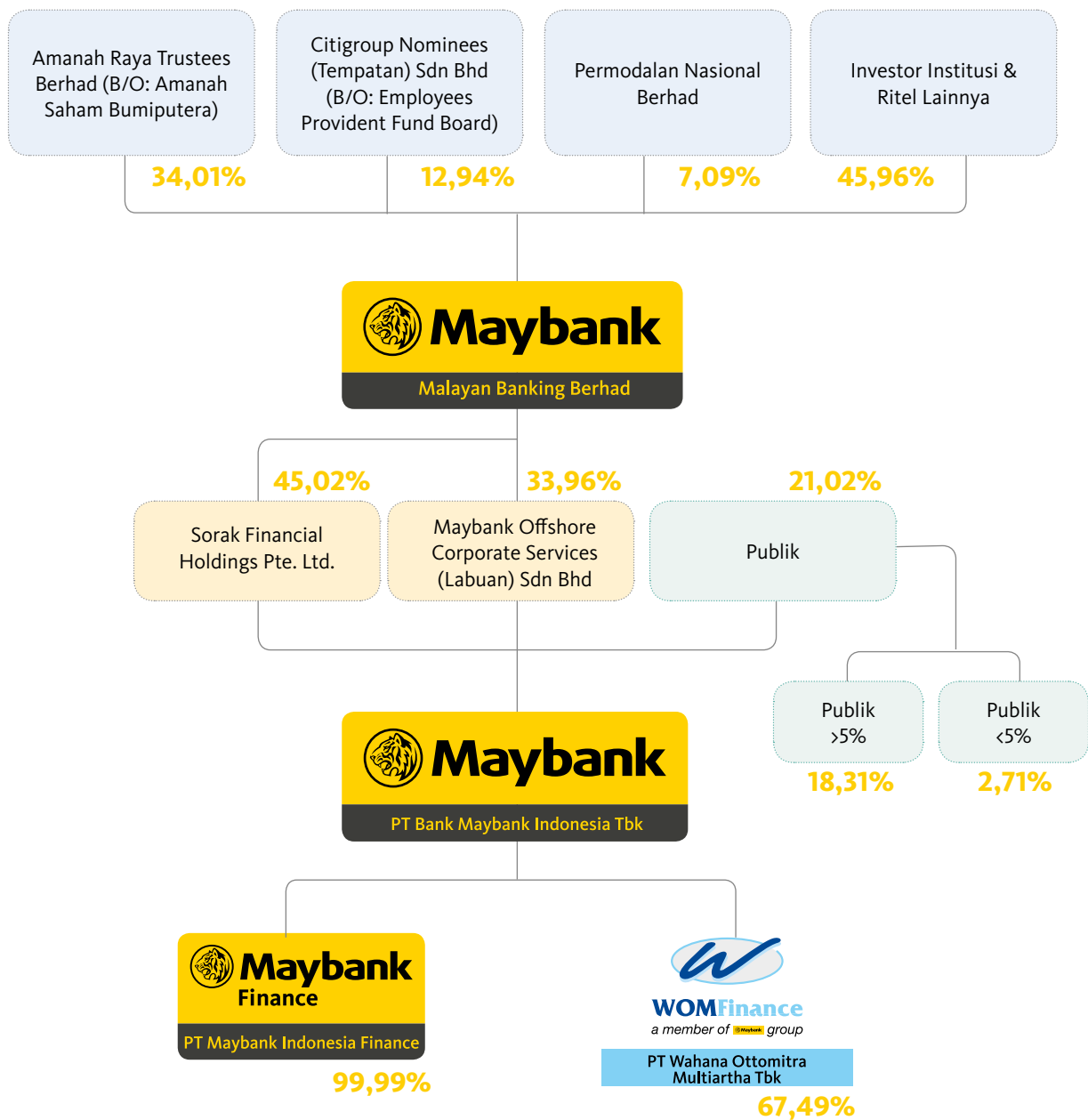
### Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2021:

- Tidak ada kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Bank, anak perusahaan, maupun grup yang terhubung dengan Perusahaan.
- Tidak ada saham Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang melebihi 5% di setiap perusahaan publik.

# Struktur Grup Perusahaan

(sampai 31 Desember 2021)





## Profil Maybank Group

Maybank Banking Berhad 14th Floor, Menara Maybank 100, Jalan Tun Perak  
50050 Kuala Lumpur, Malaysia  
Tel: (6)03-2070 8833  
Fax: (6)03-2032 4775  
Website: <http://www.maybank.com>

Maybank didirikan pada tahun 1960, dan saat ini merupakan perusahaan terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Malaysia. Maybank menempati peringkat pertama di antara perusahaan tercatat Malaysia dan berada di antara 500 perusahaan teratas di dalam perusahaan terkemuka Forbes Global 2000 di dunia.

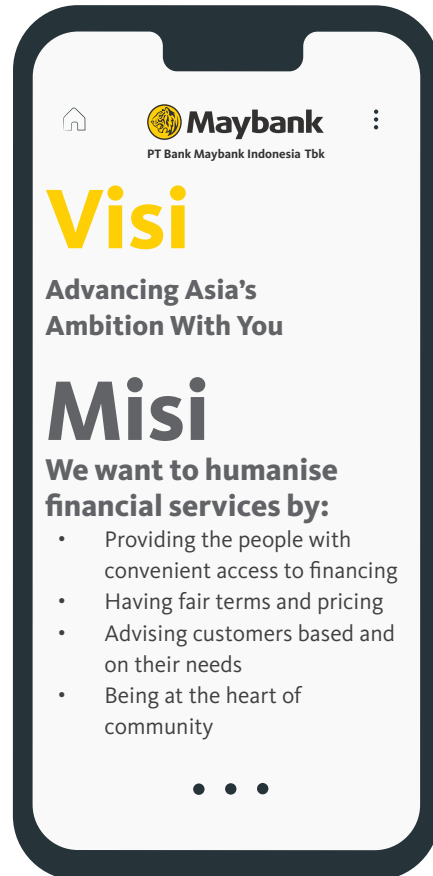
Maybank Group menawarkan beragam produk dan layanan yang mencakup perbankan komersial, perbankan investasi, perbankan syariah, offshore banking, leasing and hire purchase, asuransi, factoring, layanan wali amanat, manajemen aset, pialang saham, layanan nominee, modal ventura, dan internet banking.

### Keberadaan Kami

Saat ini, kami beroperasi dengan lebih dari 2.400 kantor cabang di 20 negara termasuk 10 negara ASEAN. Jangkauan fisik dan digital kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai solusi keuangan yang unik dan layanan inovatif berdasarkan teknologi mutakhir, dengan persyaratan yang wajar dan harga yang kompetitif kepada pelanggan kami. Selain itu, dalam mencapai tujuan kami untuk menjadi 'Bank Digital Pilihan', kami tetap teguh dan fokus dalam menghadirkan next generation customer experience kepada pelanggan kami yang berkembang di seluruh ASEAN dan di seluruh dunia.

### Pemain Utama di Masyarakat Ekonomi ASEAN

Kami sangat positif tentang masa depan ASEAN. Dengan jaringan kami di seluruh ASEAN dan pusat keuangan global, kami memiliki posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari peluang prospek jangka panjang di sekitar kawasan ASEAN.



Jajaran Direksi	Jabatan
Tan Sri Dato' Sri Zamzamairani Mohd Isa	Non-Independent Non-Executive Director (Chairman)
Dato' Sri Abdul Farid Alias	Non-Independent Executive Director (Group President & Chief Executive Officer)
Datuk R. Karunakaran	Senior Independent Non-Executive Director
Cheng Kee Check	Non-Independent Non-Executive Director
Edwin Gerungan	Independent Non-Executive Director
Dr Hasnita Dato' Hashim	Independent Non-Executive Director
Anthony Brent Elam	Independent Non-Executive Director
Che Zakiah Che Din	Independent Non-Executive Director
Fauziah Hisham	Independent Non-Executive Director
Shariffuddin Khalid	Independent Non-Executive Director
Dato' Idris Kechot	Independent Non-Executive Director
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Independent Non-Executive Director
Shirley Goh	Independent Non-Executive Director



# Entitas Anak dan Ventura

## Entitas Anak



### PT Maybank Indonesia Finance

#### Bidang Usaha : Pembiayaan Multifinance

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance) memiliki ijin usaha untuk bergerak dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

#### Profil Perusahaan

Maybank Finance yang sebelumnya dikenal dengan nama PT BII Finance Center, didirikan pada 13 Februari 1991 sebagai perusahaan yang memiliki izin dalam pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini, sebesar 99,99% saham Maybank Finance dimiliki oleh Maybank Indonesia.

Perubahan nama PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 105, tanggal 18 November 2015 dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0947396. AH.01.02 Tahun 2015 pada tanggal 7 Desember 2015.

Pada akhir tahun 2021, Maybank Finance telah memiliki jaringan kantor di hampir seluruh kota utama Indonesia yang terdiri dari 33 kantor cabang dan 9 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

#### VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan pemimpin pasar berbasis digital di segmen pasar yang digeluti serta selalu peduli terhadap kondisi lingkungan hidup dan masyarakat.

#### MISI

- Menjadi perpanjangan tangan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dalam bisnis pembiayaan
- Memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial yang tinggi kepada pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, rekan bisnis, dan karyawan), lingkungan, dan masyarakat.
- Menjadikan teknologi digital sebagai landasan untuk penciptaan produk, percepatan proses dan peningkatan layanan.

(%) Kepemilikan	99,99% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 0,01% Koperasi Karyawan PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Status Operasi	Telah Beroperasi sejak tahun 1991
Total Aset	Rp7,07 triliun
Alamat	Wisma Ekajiwa Lantai 10 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730, Indonesia Tel: 021 - 623 000 88 Fax: 021 - 623 000 99 Call Center: 0804-1-168-811 Website: www.maybankfinance.co.id
Pengurus Perusahaan	<p><b>Dewan Komisaris</b></p> <p>Presiden Komisaris/Independen: Deswandhy Agusman Komisaris: Steffano Ridwan Komisaris Independen : Roskanedi*</p> <p><small>*) Menunggu hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK</small></p> <p><b>Direksi</b></p> <p>Presiden Direktur: Alexander Direktur: Miki Effendi Lim Direktur: Arief Soerendro</p>



## Entitas Anak dan Ventura

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk**  
Bidang Usaha : Perusahaan Pembiayaan**Profil Perusahaan**

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance atau Perseroan) didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen. Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan.

Tahun 2004, Perseroan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WOMF. Pada tahun 2005, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) mengakuisisi 43% kepemilikan saham Perseroan. Setelah rights issue pada Februari tahun 2015 kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menjadi 68,55%. Per Desember 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki saham Perseroan sebesar 67,49% dan pemegang saham terbesar kedua dimiliki oleh PT Wahana Makmur Sejati dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 25,01%.

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan memiliki 8 kantor wilayah dan didukung oleh 166 kantor jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani sekitar 339 ribu pelanggan aktif.

**VISI**

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

**MISI**

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra kerja lainnya.
- Membangun infrastruktur berbasis IT untuk melaksanakan proses yang baik.
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan.

<b>(%) Kepemilikan</b>	67,49% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 25,01% PT Wahana Makmur Sejati 7,50% Publik
<b>Status Operasi</b>	Telah Beroperasi sejak tahun 1982
<b>Total Aset</b>	Rp5,15 triliun
<b>Alamat</b>	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Altira Office Tower Lt. 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350 Tel: (62-21) 21882400 Fax: (62-21) 21882420 Contact Center: 0804-1123888 Website: www.wom.co.id
<b>Pengurus Perusahaan</b>	<p><b>Dewan Komisaris</b> Presiden Komisaris/Independen: I Nyoman Tjager Wakil Presiden Komisaris/Independen: Robbyanto Budiman Komisaris: Garibaldi Thohir Komisaris: Thilagavathy Nadason Komisaris Independen: Myrnie Zachraini Tamin</p> <p><b>Direksi</b> Presiden Direktur: Djaja Suryanto Sutandar Direktur: Zacharia Susantadiredja* Direktur: Anthony Y Panggabean Direktur: Njauw Vido Onadi Direktur: Wibowo</p>

\*Telah mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan efektif per tanggal 15 November 2021

## Entitas Anak dan Ventura

### Perusahaan Ventura

Nama	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha
PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	9,83%	Jasa Penjaminan
PT Sarana Sulsel Ventura	9,28%	Modal Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	7,14%	Modal Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	4,49%	Modal Ventura
PT Sarana Riau Ventura	3,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bali Ventura	3,39%	Modal Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	2,81%	Modal Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	2,45%	Modal Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	2,41%	Modal Ventura
PT Sarana Sumut Ventura	2,32%	Modal Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	1,69%	Modal Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	1,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	0,94%	Lembaga Keuangan Non-Bank
PT Berlian Laju Tanker Tbk	0,58%	Transportasi Laut
PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,18%	Bank
PT Aplikanusa Lintasarta	0,03%	Sistem Jaringan Komunikasi



# Kronologi Pencatatan Saham

Maybank Indonesia melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 12.000.000 Saham Biasa pada tanggal 21 November 1989 dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dengan kode perdagangan saham BNIJ. Kedua bursa tersebut kemudian melebur, dan kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp1.000,00 per lembar saham.

Setelah penawaran perdana tersebut, Maybank Indonesia telah beberapa kali melakukan aksi korporasi di bidang ekuitas yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah saham beredar, seperti pembagian saham bonus, dividen saham, stock split, reverse stock, konversi waran, *Employee Stock Option Plan* (ESOP), dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) atau Rights Issue. Pada 19 Juni 2013, pemegang saham mayoritas Maybank Indonesia, Maybank, melakukan aksi korporasi pelepasan sebagian kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sejumlah 5.065.380.000 lembar saham atau setara 9,00% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Pada Juni 2013 Maybank Indonesia telah merealisasikan aksi korporasi Rights Issue VI dengan menawarkan 4.690.165.987 lembar saham seri D pada harga penawaran sebesar Rp320 per saham, dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp1.496.150.854.642,- net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi Rights Issue VI tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi sebesar 60.972.156.657 lembar saham.

Pada 22 November 2013, Maybank Indonesia kembali melepaskan kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sebesar 5.675.040.000 lembar saham atau setara 9,31% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Dengan demikian, total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh Maybank menurun dari 97,29% menjadi 78,98%, dan total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh UBS AG London menjadi sebesar 18,31%. Aksi korporasi pelepasan saham (*share sell down*) oleh pemegang saham mayoritas tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011.

Selanjutnya pada tahun 2014 Maybank Indonesia kembali merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VII dengan menawarkan 6.774.684.073 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp221 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.488.967.207.524 net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi Rights Issue VII tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 67.746.840.730 lembar.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia kembali merealisasikan Rights Issue VIII dengan menerbitkan 8.468.355.091 saham seri D dengan harga pelaksanaan Rp236 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.998.531.801.476 (*gross*). Realisasi Rights Issue VIII tersebut menambah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Selama 2019-2021 Maybank Indonesia tidak melakukan aksi korporasi yang mengubah pencatatan saham.

## Kronologi Pencatatan Saham

Keterangan	Tanggal Pencatatan	Saham Diterbitkan	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000
Saham Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000
Company Listing	18/7/1990	100.000.000	140.000.000
Dividen Saham & Saham Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000
Dividen Saham	4/8/1992	60.585.920	263.585.920
Penawaran Umum Terbatas I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104
Dividen Saham	26/8/1996	35.144.789	351.447.893
Saham Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376
Saham Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601
Saham Bonus	4/11/1996	-	1.934.369.204
Penawaran Umum Terbatas II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673
Konversi Waran I	1997	10.453.776	3.234.402.449
Konversi Waran I	1998	42.520	3.234.444.969
Konversi Waran I	1999	2.500	3.234.447.469
Saham Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463
Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871
Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463
Konversi Waran I	1999	23.982	92.793.360.445
Konversi Waran BPPN (C-B)	1999	329.041.216	92.793.360.445
Konversi Waran I	2000	101.862	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2000	216.216	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2001	95.830.560	92.793.462.307
Reverse Stock Split (10:1)	19/6/2002	-	9.279.346.231
Penawaran Umum Terbatas IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231
	2005	82.510.000	48.247.150.231
	2006	381.294.000	48.247.150.231
	2007	416.553.500	48.663.702.731
Setelah Pelaksanaan ESOP	2008	1.364.733.500	50.028.436.231
Penawaran Umum Terbatas V	2010	6.253.554.529	56.281.990.760
Penawaran Umum Terbatas VI	2013	4.690.165.897	60.972.156.657
Penawaran Umum Terbatas VII	2014	6.774.684.073	67.746.840.730
Penawaran Umum Terbatas VIII	2018	8.468.355.091	76.215.195.821



# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Perseroan”) menerbitkan Obligasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## OBLIGASI DAN SUKUK JATUH TEMPO DI TAHUN 2021

Atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021, Perseroan telah melakukan pelunasan utang pokok dan bunga terakhir Obligasi pada tanggal 7 Juli 2021.

Atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp69.000.000.000 (enam puluh sembilan miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2021, Perseroan telah melakukan

pelunasan pokok dan pembayaran bagi hasil Sukuk Mudharabah terakhir pada tanggal 25 Oktober 2021.

## OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN OLEH PERSEROAN

Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi pada tanggal 10 Juni 2016, yakni:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (telah jatuh tempo 10 Juni 2019).
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016.

Detail dari Obligasi tersebut yang belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2016
Jangka Waktu	7 tahun
Jumlah Nominal	Rp 800.000.000.000
Tingkat Bunga	9,625% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	10 Juni 2016
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)
Pembayaran Bunga Pertama	10 September 2016
Pembayaran Bunga Terakhir/Tanggal Jatuh Tempo	10 Juni 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p><b>Joint Lead Underwriters</b> PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas) PT RHB Securities Indonesia</p> <p><b>Konsultan Hukum   Legal Firm</b> Melli Darsa &amp; Co.</p> <p><b>Wali Amanat   Trustee</b> PT Bank Mega Tbk</p> <p><b>Notaris   Notary</b> Aryanti Artisari S.H, M.Kn</p>

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Kronologis Pembayaran Bunga:		
1.	10 September 2016	Rp 19.250.000.000
2.	10 Desember 2016	Rp 19.250.000.000
3.	10 Maret 2017	Rp 19.250.000.000
4.	10 Juni 2017	Rp 19.250.000.000
5.	10 September 2017	Rp 19.250.000.000
6.	10 Desember 2017	Rp 19.250.000.000
7.	10 Maret 2018	Rp 19.250.000.000
8.	10 Juni 2018	Rp 19.250.000.000
9.	10 September 2018	Rp 19.250.000.000
10.	10 Desember 2018	Rp 19.250.000.000
11.	10 Maret 2019	Rp 19.250.000.000
12.	10 Juni 2019	Rp 19.250.000.000
13.	10 September 2019	Rp 19.250.000.000
14.	10 Desember 2019	Rp 19.250.000.000
15.	10 Maret 2020	Rp 19.250.000.000
16.	10 Juni 2020	Rp 19.250.000.000
17.	10 September 2020	Rp 19.250.000.000
18.	10 Desember 2020	Rp 19.250.000.000
19.	10 Maret 2021	Rp 19.250.000.000
20.	10 Juni 2021	Rp 19.250.000.000
21.	10 September 2021	Rp 19.250.000.000
22.	10 Desember 2021	Rp 19.250.000.000

Atas penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 diatas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016, untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (Tier II) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. S.2016.174/ DIR FIN tanggal 14 Juli 2016 dan surat No. S.2016.208/ DIR FIN tanggal 9 September 2016.

Pada tanggal 11 Juli 2017, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni: Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B, dan Seri C Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 (telah jatuh tempo 11 Juli 2020).

Melalui skema PUB, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi-obligasi tersebut adalah sebagai berikut:



## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Jangka Waktu	Seri A :5 tahun Seri B :7 tahun Seri C :10 tahun
Jumlah Nominal	Seri A :Rp 435.000.000.000 Seri B :Rp300.000.000.000 Seri C :Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A :8,00%(pertahun ) Seri B :8,50%(per tahun ) Seri C :8,65%(pertahun )
Tanggal Penerbitan	11 Juli 2017
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	11 Oktober 2017
Pembayaran Bunga Terakhir/Tanggal Jatuh Tempo	Seri A : 11 Juli 2022 Seri B : 11 Juli 2024 Seri C : 11 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p><b>Joint Lead Underwriters</b> PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas)</p> <p><b>Konsultan Hukum</b> Melli Darsa &amp; Co.</p> <p><b>Wali Amanat</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p><b>Notaris</b> Aryanti Artisari, SH., M.Kn</p> <p>Auditor KAP Purwanto, Sungkoro, &amp; Surja (Ernst &amp; Young)</p>

Kronologis Pembayaran Bunga:		
Seri A		
1.	11 Oktober 2017	Rp 8.700.000.000
2.	11 Januari 2018	Rp 8.700.000.000
3.	11 April 2018	Rp 8.700.000.000
4.	11 Juli 2018	Rp 8.700.000.000
5.	11 Oktober 2018	Rp 8.700.000.000
6.	11 Januari 2019	Rp 8.700.000.000
7.	11 April 2019	Rp 8.700.000.000
8.	11 Juli 2019	Rp 8.700.000.000
9.	11 Oktober 2019	Rp 8.700.000.000
10.	11 Januari 2020	Rp 8.700.000.000
11.	11 April 2020	Rp 8.700.000.000
12.	11 Juli 2020	Rp 8.700.000.000
13.	11 Oktober 2020	Rp 8.700.000.000

Kronologis Pembayaran Bunga:		
14.	11 Januari 2021	Rp 8.700.000.000
15.	11 April 2021	Rp 8.700.000.000
16.	11 Juli 2021	Rp 8.700.000.000
17.	11 Oktober 2021	Rp 8.700.000.000
Seri B		
1.	11 Oktober 2017	Rp 6.375.000.000
2.	11 Januari 2018	Rp 6.375.000.000
3.	11 April 2018	Rp 6.375.000.000
4.	11 Juli 2018	Rp 6.375.000.000
5.	11 Oktober 2018	Rp 6.375.000.000
6.	11 Januari 2019	Rp 6.375.000.000
7.	11 April 2019	Rp 6.375.000.000
8.	11 Juli 2019	Rp 6.375.000.000
9.	11 Oktober 2019	Rp 6.375.000.000



## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Kronologis Pembayaran Bunga:		
10.	11 Januari 2020	Rp 6.375.000.000
11.	11 April 2020	Rp 6.375.000.000
12.	11 Juli 2020	Rp 6.375.000.000
13.	11 Oktober 2020	Rp 6.375.000.000
14.	11 Januari 2021	Rp 6.375.000.000
15.	11 April 2021	Rp 6.375.000.000
16.	11 Juli 2021	Rp 6.375.000.000
17.	11 Oktober 2021	Rp 6.375.000.000
Seri C		
1.	11 Oktober 2017	Rp 2.162.500.000
2.	11 Januari 2018	Rp 2.162.500.000
3.	11 April 2018	Rp 2.162.500.000
4.	11 Juli 2018	Rp 2.162.500.000
5.	11 Oktober 2018	Rp 2.162.500.000
6.	11 Januari 2019	Rp 2.162.500.000
7.	11 April 2019	Rp 2.162.500.000
8.	11 Juli 2019	Rp 2.162.500.000
9.	11 Oktober 2019	Rp 2.162.500.000
10.	11 Januari 2020	Rp 2.162.500.000

Kronologis Pembayaran Bunga:		
11.	11 April 2020	Rp 2.162.500.000
12.	11 Juli 2020	Rp 2.162.500.000
13.	11 Oktober 2020	Rp 2.162.500.000
14.	11 Januari 2021	Rp 2.162.500.000
15.	11 April 2021	Rp 2.162.500.000
16.	11 Juli 2021	Rp 2.162.500.000
17.	11 Oktober 2021	Rp 2.162.500.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.312/ DIR FIN tanggal 9 Januari 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018
<b>Jangka Waktu Tenor</b>	5 tahun
<b>Jumlah Nominal</b>	Rp 645.500.000.000
<b>Tingkat Bunga</b>	7,15% (per tahun)
<b>Tanggal Penerbitan</b>	15 Maret 2018
<b>Peringkat Saat Ini</b>	PEFINDO : idAAA
<b>Pembayaran Bunga Pertama</b>	15 Juni 2018
<b>Pembayaran Bunga Terakhir</b>	15 Maret 2023
<b>Penggunaan Dana</b>	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
<b>Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal</b>	<p><b>Joint Lead Underwriters</b> PT BCA Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas)</p> <p><b>Konsultan Hukum</b> Melli Darsa &amp; Co.</p> <p><b>Wali Amanat</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p><b>Notaris</b> Aryanti Artisari. SH., M.Kn</p>



## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Kronologis Pembayaran Bunga:		
1.	15 Juni 2018	Rp 11.538.312.500
2.	15 September 2018	Rp 11.538.312.500
3.	15 Desember 2018	Rp 11.538.312.500
4.	15 Maret 2019	Rp 11.538.312.500
5.	15 Juni 2019	Rp 11.538.312.500
6.	15 September 2019	Rp 11.538.312.500
7.	15 Desember 2019	Rp 11.538.312.500
8.	15 Maret 2020	Rp 11.538.312.500
9.	15 Juni 2020	Rp 11.538.312.500
10.	15 September 2020	Rp 11.538.312.500
11.	15 Desember 2020	Rp 11.538.312.500
12.	15 Maret 2021	Rp 11.538.312.500
13.	15 Juni 2021	Rp 11.538.312.500
14.	15 September 2021	Rp 11.538.312.500
15.	15 Desember 2021	Rp 11.538.312.500

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. S.2018.487/DIR FIN tanggal 6 Juli 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 26 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A (telah jatuh tempo 6 November 2019), Seri B, dan Seri C.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018
<b>Jangka Waktu</b>	Seri A : 370 hari Seri B : 3 tahun Seri C : 5 tahun
<b>Jumlah Nominal</b>	Seri A : Rp 235.000.000.000 Seri B : Rp 69.000.000.000 Seri C : Rp 75.000.000.000
<b>Tingkat Bunga</b>	Seri A : 7,80% (per tahun) Seri B : 8,60% (per tahun) Seri C : 8,80% (per tahun)
<b>Tanggal Penerbitan</b>	26 Oktober 2018
<b>Peringkat Saat Ini</b>	PEFINDO : idAAA
<b>Pembayaran Bunga Pertama</b>	26 Januari 2018
<b>Pembayaran Bunga Terakhir</b>	Seri A : 6 November 2019 Seri B : 26 Oktober 2021 Seri C : 26 Oktober 2023
<b>Penggunaan Dana</b>	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka Panjang.
<b>Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal</b>	<p><b>Joint Lead Underwriters</b> PT BNI Sekuritas PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas) PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Indo Premier Sekuritas</p> <p><b>Konsultan Hukum   Legal Firm</b> Melli Darsa &amp; Co.</p> <p><b>Wali Amanat   Trustee</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p><b>Notaris   Notary</b> Aulia Taufani, S.H</p>

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Kronologis Pembayaran Bunga:			Kronologis Pembayaran Bunga:		
Seri B			Seri C		
1.	26 Januari 2019	Rp 1.483.500.000	1.	26 Januari 2019	Rp 1.650.000.000
2.	26 April 2019	Rp 1.483.500.000	2.	26 April 2019	Rp 1.650.000.000
3.	26 Juli 2019	Rp 1.483.500.000	3.	26 Juli 2019	Rp 1.650.000.000
4.	26 Oktober 2019	Rp 1.483.500.000	4.	26 Oktober 2019	Rp 1.650.000.000
5.	26 Januari 2020	Rp 1.483.500.000	5.	26 Januari 2020	Rp 1.650.000.000
6.	26 April 2020	Rp 1.483.500.000	6.	26 April 2020	Rp 1.650.000.000
7.	26 Juli 2020	Rp 1.483.500.000	7.	26 Juli 2020	Rp 1.650.000.000
8.	26 Oktober 2020	Rp 1.483.500.000	8.	26 Oktober 2020	Rp 1.650.000.000
9.	26 Januari 2021	Rp 1.483.500.000	9.	26 Januari 2021	Rp 1.650.000.000
10.	26 April 2021	Rp 1.483.500.000	10.	26 April 2021	Rp 1.650.000.000
11.	26 Juli 2021	Rp 1.483.500.000	11.	26 Juli 2021	Rp 1.650.000.000
12.	26 Oktober 2021	Rp 1.483.500.000	12.	26 Oktober 2021	Rp 1.650.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. S.2019.001/DIR FIN tanggal 8 Januari 2019.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A (telah jatuh tempo 7 April 2020) dan Seri B.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp408.300.000.000 Seri B: Rp232.200.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,75% (per tahun) Seri B: 8,70% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	27 Maret 2019
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	27 Juni 2019
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 7 April 2020 Seri B: 27 Maret 2022
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p><b>Joint Lead Underwriters</b> PT Bahana Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas) PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</p> <p><b>Konsultan Hukum   Legal Firm</b> Melli Darsa &amp; Co.</p> <p><b>Wali Amanat   Trustee</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p><b>Notaris   Notary</b> Aulia Taufani, S.H</p>



## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri B		
1.	27 Juni 2019	Rp 5.050.350.000
2.	27 September 2019	Rp 5.050.350.000
3.	27 Desember 2019	Rp 5.050.350.000
4.	27 Maret 2020	Rp 5.050.350.000
5.	27 Juni 2020	Rp 5.050.350.000
6.	27 September 2020	Rp 5.050.350.000
7.	27 Desember 2020	Rp 5.050.350.000
8.	27 Maret 2021	Rp 5.050.350.000
9.	27 Juni 2021	Rp 5.050.350.000
10.	27 September 2021	Rp 5.050.350.000
11.	27 Desember 2021	Rp 5.050.350.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2019.185/DIR FIN tanggal 10 Juli 2019.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A (telah jatuh tempo 13 Juli 2020), Seri B, dan Seri C.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019
Jangka Waktu	Seri A : 370 hari Seri B : 3 tahun Seri C : 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A : Rp308.000.000.000 Seri B : Rp624.000.000.000 Seri C : Rp68.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A : 7,55% (per tahun) Seri B : 8,50% (per tahun) Seri C : 8,70% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	3 Juli 2019
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	3 Oktober 2019
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A : 13 Juli 2020 Seri B : 3 Juli 2022 Seri C : 3 Juli 2024
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk  <b>Konsultan Hukum   Legal Firm</b> Melli Darsa & Co.  <b>Wali Amanat   Trustee</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  <b>Notaris   Notary</b> Aulia Taufani, S.H  <b>Auditor</b> KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young)

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Kronologis Pembayaran Bunga:		
Seri B		
1.	3 Oktober 2019	Rp 13.260.000.000
2.	3 Januari 2020	Rp 13.260.000.000
3.	3 April 2020	Rp 13.260.000.000
4.	3 Juli 2020	Rp 13.260.000.000
5.	3 Oktober 2020	Rp 13.260.000.000
6.	3 Januari 2021	Rp 13.260.000.000
7.	3 April 2021	Rp 13.260.000.000
8.	3 Juli 2021	Rp 13.260.000.000
9.	3 Oktober 2021	Rp 13.260.000.000
Seri C		
1.	3 Oktober 2019	Rp 1.479.000.000
2.	3 Januari 2020	Rp 1.479.000.000
3.	3 April 2020	Rp 1.479.000.000
4.	3 Juli 2020	Rp 1.479.000.000
5.	3 Oktober 2020	Rp 1.479.000.000
6.	3 Januari 2021	Rp 1.479.000.000
7.	3 April 2021	Rp 1.479.000.000
8.	3 Juli 2021	Rp 1.479.000.000
9.	3 Oktober 2021	Rp 1.479.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. S.2020.007/DIR FIN tanggal 14 Januari 2020.



# Pemeringkatan

Maybank Indonesia melakukan pemeringkatan untuk menilai kinerja dan kondisi Perusahaan melalui pihak independen, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

## PEFINDO

Maret 2021	
Peringkat Perusahaan	idAAA/ <i>Outlook</i> Stabil
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/2019	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/2019	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/2017	idAAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	idAA

## FITCH

Januari 2022	
Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), <i>Outlook</i> Stabil
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	AA(idn)

# Jasa Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. (62-21) 5289 5000  
Website: [www.ey.com/id](http://www.ey.com/id)

Jasa yang diberikan:

Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2021 termasuk tinjauan atas *model validation* terkait PSAK 71

Periode Penugasan: Tahun Buku 2021

Fee: Rp5.026 juta

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## JASA LISTING

### Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 52-53  
RT. 5/RW. 3, Senayan  
Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan  
DKI Jakarta 12190  
Tel. +62 21 515 0515

## KUSTODIAN

### PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tel. +62 21 5299 1099  
Fax. +62 21 5299 1199

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

### PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Menara 1, 9th Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350 Indonesia  
Tel. (62-21) 392 2332  
Fax. (62-21) 392 3003

## WALI AMANAT

### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

International Banking & Financial Institutions Group  
Plaza Mandiri Lantai 22  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. +62 21 524 5161  
Website: [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

### PT Bank Mega Tbk

Capital Market Services  
Menara Bank Mega  
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A  
Jakarta 12790, Indonesia  
Tel. + 62 21 7917 5000

## JOINT LEAD UNDERWRITERS

### PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas)

Sentral Senayan III, 22nd Floor  
Jl. Asia Afrika No. 8  
Gelora Bung Karno, Senayan  
Jakarta 10270, Indonesia  
Tel. +62 21 8066 8500  
Fax. +62 21 8066 8501

### PT Indo Premier Sekuritas

Gedung Pacific Century Place, Lantai16  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 10  
Jakarta Selatan 12190  
Tel. +62 21 5088 7168  
Fax. +62 21 5088 7167

### PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16  
Jl.Jend.Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910  
Tel. (021) 2554 3946  
Fax. (021) 5793 6934

### PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, Lt.18 & 19  
Jl. Jendral Sudirman, kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
Tel. (021) 2924 9088  
Fax. (021) 2924 9150

## PEMERINGKAT EFEK

### PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, 24th Floor Suite 2403  
Jl. Prof Dr Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940  
Tel. +62 21 2988 6800  
Fax. +62-21 2988 6822  
Website: [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com)

### PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower 30th Floor  
Sudirman Central Business District Lot 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel. (62-21) 509 684 69  
Fax. (62-21) 509 684 68  
Website: [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

### Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. +62-21 5289 5000  
Fax. +62-21 528 4100  
Website: [www.ey.com/id](http://www.ey.com/id)



# Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, **Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal**

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal diuraikan pada pembahasan Tata Kelola Perusahaan.



# Informasi Pada Website Perusahaan

[www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)

Pemberlakuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, membuat Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya penyediaan akses informasi yang komprehensif mengenai kinerja Bank kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya, maka Maybank Indonesia menyediakan akses informasi yang dibutuhkan dalam website resmi Bank.

Maybank Indonesia telah melengkapi website-nya, yakni [www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id) dengan informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala seperti antara lain:

Uraian Informasi	Alamat Link Website
<b>Informasi pemegang saham</b>	<a href="https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/informasi-penting-lainnya/sharesinformation">https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/informasi-penting-lainnya/sharesinformation</a>
<b>Kode etik</b>	<a href="https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/governance-relate-policy">https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/governance-relate-policy</a>
<b>RUPS</b>	<a href="https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/rups">https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/rups</a>
<b>Laporan keuangan tahunan terpisah</b>	<a href="https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/FinancialInformation/FinancialReport">https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/FinancialInformation/FinancialReport</a>
<b>Profil Dewan Komisaris dan Direksi</b>	<a href="https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/BODBOC">https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/BODBOC</a>
<b>Piagam/charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal</b>	<a href="https://www.maybank.co.id/corporateinformation/BoardofCommissioners">https://www.maybank.co.id/corporateinformation/BoardofCommissioners</a>
	<a href="https://www.maybank.co.id/corporateinformation/BoardOfDirectors">https://www.maybank.co.id/corporateinformation/BoardOfDirectors</a>
	<a href="https://www.maybank.co.id/corporateinformation/committee">https://www.maybank.co.id/corporateinformation/committee</a>
	<a href="https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/governance-relate-policy">https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/governance-relate-policy</a>

Website Maybank Indonesia dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat luas dalam memperoleh informasi tentang Perusahaan. Bank senantiasa menyempurnakan website tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunaannya. Website tersebut mempunyai tampilan informasi dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Informasi pada Website Bank secara garis besar terdiri dari: Informasi umum tentang Bank yang terdiri dari Profil Maybank Indonesia, Visi dan Misi, Profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal, Penghargaan, Garansi dan Proteksi, Anggaran Dasar Perusahaan, Komite, dan Maybank Foundation Scholarship Program.

Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari: Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Publikasi Bulanan, Presentasi Perusahaan, RUPS, Informasi Saham, Informasi Dividen, Aksi Korporasi, Informasi Obligasi, Credit Ratings, Leverage and Liquidity Coverage Ratio, dan Corporate Research [www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)

Informasi Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh Bank. Informasi tersebut meliputi produk dan layanan: Perbankan Ritel, Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Global Markets, Syariah, dan E-Banking.

Website juga menyediakan informasi lainnya terkait informasi jaringan kantor dan jaringan elektronik Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), berita dan informasi untuk media.

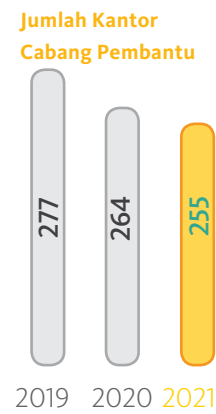
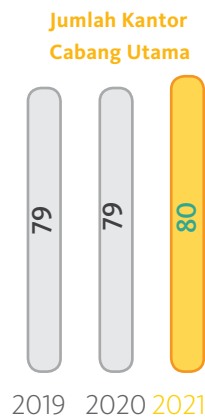
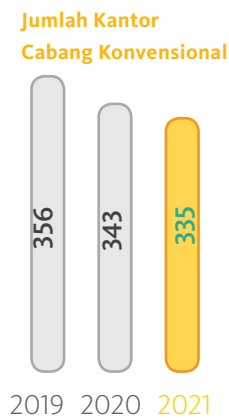
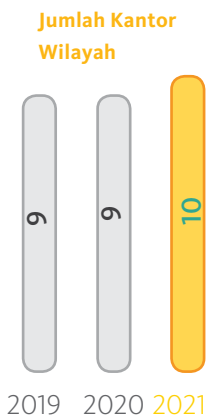
Website Bank juga memuat peluang karir di Bank, edukasi perbankan kepada nasabah, dan daftar istilah disertai dengan informasi mengenai suku bunga yang berlaku di Bank, serta informasi lainnya terkait dengan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan.



# Area Operasional



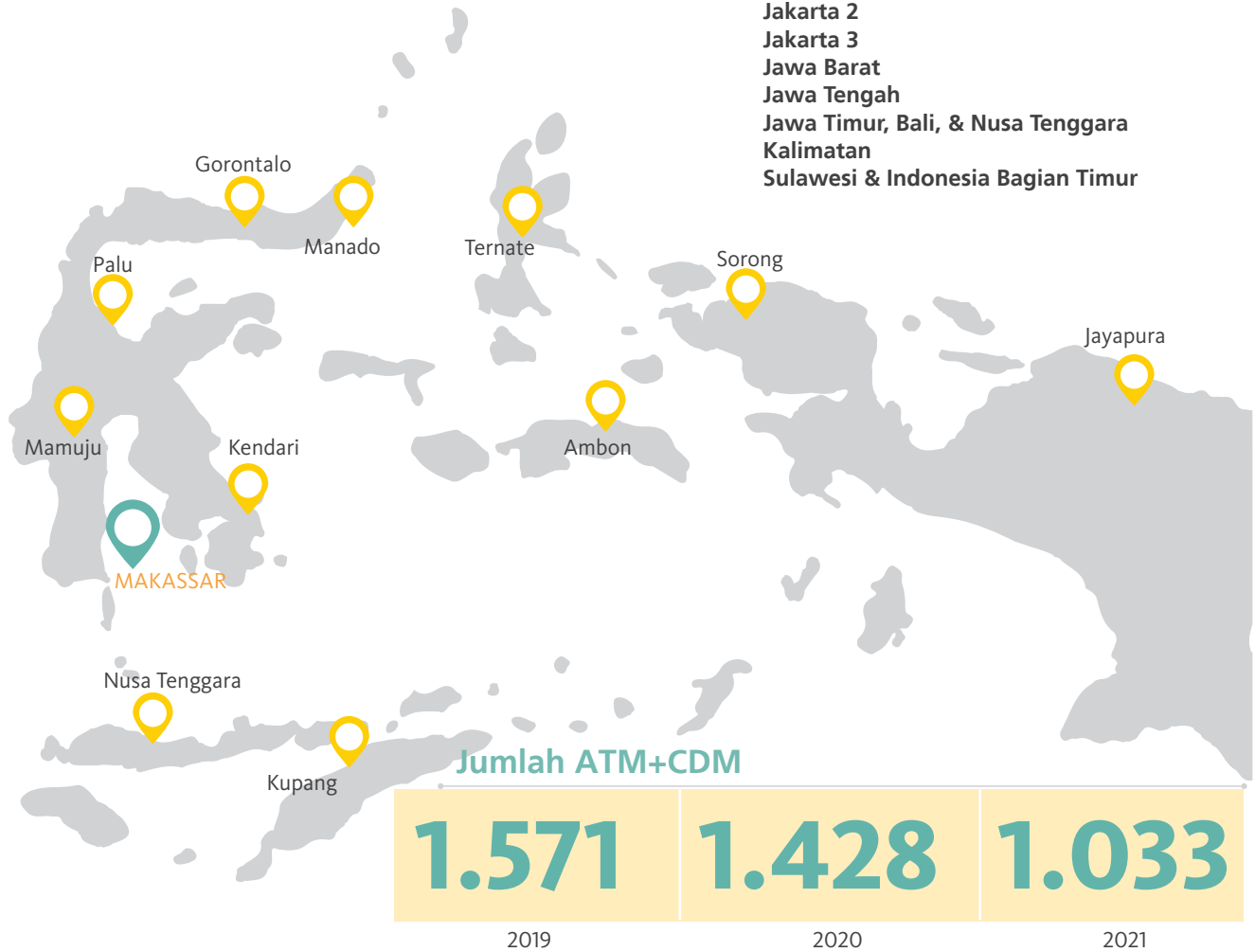
## Jumlah Cabang \*



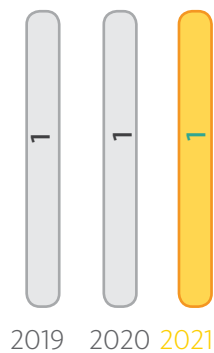
\* Total Cabang: Jumlah Kantor Cabang Konvensional + Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri + Jumlah Kantor Cabang Syariah

## KANTOR REGIONAL

- Sumatera Utara
- Sumatera Selatan
- Jakarta 1
- Jakarta 2
- Jakarta 3
- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- Jawa Timur, Bali, & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Indonesia Bagian Timur



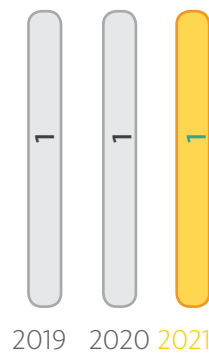
Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri



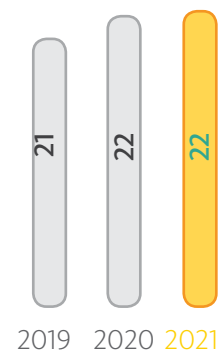
Jumlah Kantor Cabang Syariah



Jumlah Kantor Mikro



Jumlah Mobil Kas Keliling (MKK)





# Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KANWIL SUMATERA UTARA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt.3, Jl. Diponegoro No. 18, Medan		
KC DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061 - 4537 888	061-4537211
KCP SUMATERA	Jl. Sumatera No. 93 C, Medan	061-88817811	061-88814267
KCP GLUGUR	Jl. Glugur No. 71A, Medan Petisah, Medan	061 - 4152011	061-4152012
KCP SETIABUDI MEDAN	Komplek Ruko Setiabudi No. 7, Medan	061-8219811	061-8217811
KCP BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No. 207 A-B, Binjai	061 - 8822325	061-8821037
KCP RING ROAD	Jl Gagak Hitam /Ring Road Nomor 8-9, Kel Sunggal, Kec Medan Sunggal, Medan	061 42577079	
KCP MEDAN PLAZA	Jalan Letnan Jenderal Gatot Subroto No. 297, Medan	061 - 4528628	061-4521005
KCP TOMANG ELOK	Jl. Gatot Subroto Komp. Tomang Elok Blok C No. 105 Medan	061 - 8462222	061-8462002
KCP TANJUNG MORAWA	Jl. Pahlawan No. 40 Tanjung Morawa, Deli Serdang	061 - 7940622	061-7867944
KCP BRIGJEN KATAMSO	Jl. Brigadir Jendral Katamso No. 761 AB, Medan	061-7878008	061-7867944
KCP LUBUK PAKAM	Jl. Sutomo No. 7 Kelurahan Lubuk Pakam Pekan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	061- 7951238	061-7950611
KC PALANG MERAH, MDN	Jl. Palang Merah No. 15, Medan	061 - 4512800	061-4510510
KCP JL BANDUNG MEDAN	Jl. Bandung 88/11, Pasar Baru, Medan	061 - 4559811	061-4552811
KCP THAMRIN MEDAN	Jl. Thamrin No. 75 - C-I Medan	061 - 7348000	061-7348684
KCP KRAKATAU	JL. Krakatau No. 138 A Medan	061 - 6630050	061-6630048
KCP PULO BRAYAN	Jl. K.L. Yos Sudarso No. 2 M-N, Pulo Brayan, Medan	061- 6620888	061-6621850
KCP A.R.HAKIM	JL. A.R. Hakim No. 8, Medan	061 - 7352688	061-7351253
KCP JL CIREBON MEDAN	Jl. Cirebon No. 11 Medan	061- 4157111	061-4155639
KCP SUTOMO	Jl. DR. Sutomo No. 18 I-J Medan	061 - 4565088	061-4567808
KCP CEMARA ASRI	Jl. Cemara Boulevard Blok B 1 No. 76, Kompleks Cemara Asri, Deli Serdang	061 - 6638286	061-6638353
KC BATAM	Raja Ali Haji No. 38 Batam	0778 - 456377	0778-457265
KCP CITRAMAS PENUIN	Jl. Pembangunan Komp. Citramas Bl. A No. 18, Penuin Batam	0778 - 422710	0778-422760
KCP BATU AJI	Komplek Sentosa Perdana Blok DD No. 9 & 10, Batam - Kepri	0778 - 392087	0778-392112
KCP PALM SPRING BATAM CENTER	Komplek Palm Spring BTC Blok D1 No. 10, Batam Centre	0778 - 466705	0778-466642
KCP BOTANIA GARDEN	Ruko Botania Garden, Botania Garden Blok A1 No 1A dan 1B, Batam Center - Batam	0778-7495222	0778-7495228
KC PEMATANG SIANTAR	Jl. DR. Sutomo No. 245 Pematang Siantar 21118	0622 - 420777	0622-22348
KCP TEBING TINGGI	Jl. Suprpto No.107, Tebing Tinggi	0621 325811	0621-21544
KCP KISARAN	Jl. Imam Bonjol No. 148 Kelurahan Kisaran Kota, Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan	0623- 348811	0623-357227
KC RANTAU PRAPAT	Jl. Diponegoro No. 19 Rantau Prapat 21412	0624 - 327333	0624-21749
KC TANJUNG PINANG	Jl. Merdeka No. 6 F- G Tanjung Pinang 29111	0771 - 311800	0771-26267
KCP TANJUNG UBAN	Jl. Permaisuri No. 7 Tanjung Uban	0771 - 81800	0771-81333
KC PEKANBARU	Komp. Senapelan Plaza, Jl. Jend. Sudirman No. 69 Pekanbaru	0761-31922	0761-32272
KCP RIAU	Jl. Riau No. 10 FG Kel. Tampan Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	0761 - 848811	0761-849811

## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP HARAPAN RAYA	Jl. Harapan Raya No. 304 V, Pekanbaru	0761 - 887811	0761-7891811
KCP DUMAI	Jl. Sukajadi/ P. Diponegoro No. 106 & 108, Dumai 28812	0765 - 32811	0765-440811
KCP NANGKA	Komp. Citra Plaza Jl. Teuku Tambusai (D/H Jl. Nangka) No. 12 Pekanbaru	0761 - 28230	0761-28229
KCP BELILAS	Jl. Raya Lintas Timur No. 39 Belilas Kecamatan Siberida Desa/ Kelurahan PangkalanKasai Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau	0769-323541	0769-323514
KC PADANG	Jl. Jend. Sudirman No. 14 Padang 25121	0751 - 30811	0751-33989
KCP PONDOK/ PLAZA MINANG	Jl. Pondok No. 86 - C, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat 25121	0751 - 33148	0751-36211
KCP BUKIT TINGGI	Jl. Jend. A. Yani No. 92 Bukit Tinggi	0752-625811/5	0752-624991
KANWIL SUMATERA SELATAN	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Lantai 5, Palembang, Sumatera Selatan		
KC BENGKULU	Jalan Soewondo Parman No. 51-52, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	0736-344100	0736-343559
KC JAMBI	Jl. DR. Sutomo No. 54 Jambi 36113	0741-32141 47	0741-32488/34533
KCP JELUTUNG	Jl. Hayam Wuruk No. 74-75, Jelutung, Jambi	0741 - 20611	0741-24811
KCP SIPIN, JBI	Jl. Kapt. A. Bakarudin No. 67 & 68, Sipin, Jambi 36122	0741 - 63981	0741-65618
KCP KUALA TUNGKAL	Jl. Imam Bonjol No. 68-69, RT. 003 RW.000, Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi	( 0742 ) 22611, 322745, 46, 47	(0742) 21811
KCP TALANG BANJAR	Jl. Rang Kayo Pngai No. 36 RT 003 RW 003, Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	0741-34700	0741-34742
KC MUARA BUNGO	Jl. Sudirman No. 55, RT 015 RW 006, Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	0747-321181	0747-321182
KC PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311909	0711-311882/ 320209
KCP SUKAMTO	Jalan R. Sukamto No. 28 E, Palembang	0711-314222/33	0711-314277
KCP LETKOL ISKANDAR	Jl. Letkol. Iskandar No. 901 ABCD Palembang	0711-370771/2	0711-311827
KCP KEBUMEN DARAT	Jl. Kebumen Darat No. 742, Palembang	0711 - 361447	0711-361449
KCP POLYGON	Perumahan Bukit Sejahtera (Polygon) Bl. BA No. 17, Palembang	0711 - 442605	0711-442604
KCP LEMABANG	Jl. RE Martadinata No. 18 B, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Tengah 1, Palembang	0711 - 710334	0711-710396
KCP BANYUASIN	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II KM 12 No.6, Kelurahan Alang-alang lebar, Kec Alang-alang lebar (dr.Sukarami) Palembang 30154	0711-5645217	0711-5645333
KCP LUBUK LINGGAU	Jl. Garuda Nomor 2, RT 005 RW 000, Kelurahan Pasar Pemiri, Kecamatan Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuk Linggau	0733-320170	0733-324336
KC BANDAR LAMPUNG	Jl. Laks. Malahayati No. 188, Teluk Betung, Bandar Lampung	0721-487409/10	0721-486225
KCP TANJUNG KARANG	Jl. Kartini Komp. Pertokoan Pasar Tengah Blok B / II No. 15 Tanjung Karang Lampung 3511	0721 - 266651	0721-266654



## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP RADEN INTEN	Jln. Raden Intan No. 144/88 Tanjung Karang, Bandar Lampung	0721 - 250270	0721-251227
KCP METRO LAMPUNG	Komp. Ruko Sumur Bandung Blok B No. 5 Metro, Lampung	0725-4781114	0725-47311
KCP BANDAR JAYA	Jl. Proklamator No. 25 Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	0725-527611	0725-527811
KCP PRINGSEWU	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 99 A, Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung	0729-7330011	0729-7330022
KCP ANTASARI	Jl. Pangeran Antasari No. 36 C, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung	0721-5600588	0721-5600590
KC PANGKALPINANG	Jl. Pegadaian No. 12A, Kompleks Pasar, Kota Pangkalpinang	0717-424324	0717-434215
KANWIL JAWA BARAT	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung		
KC RE MARTADINATA	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	022- 4240720	022-4240721
KCP GATOT SUBROTO	Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 251, RT 001 RW 03, Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung	(022) 73517501	FAX ( 022) 73518813
KCP BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 261 Bandung	(022) 7305595	022-7307904
KCP KOPO SAYATI	Jl. Raya Kopo Bihbul No. 16 D Bandung	(022) 5415858	022-5415800
KCP JL AHMAD YANI BANDUNG	Jl. A. Yani No. 702 Bandung	(022) 7202914	022-7206220
KCP BATUNUNGGAL	Jl. Batununggal Raya No. 157 RT 008 RW 01, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Badung Kidul, Bandung	022-7563466	022-7509071
KCP MOHAMMAD TOHA	Jl. Mohammad Toha No. 111 A dan 165, Kelurahan Cigereleng, Bandung	(022) 42826965/42826599	022-5209785
KC ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	(022) 4214024	022-4204134
KCP SETIA BUDI BANDUNG	Jalan Dokter Setiabudhi No. 170 E, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadak, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat	(022) 2032616	022-2032608
KCP CIMAH	Jl. Amir Mahmud no. 294, Cimahi	(022) 6658188	022-6652856
KCP KOMPLEK SUMBER SARI	Ruko Sumber Sari No. 130 Jl. Soekarno Hatta, Bandung	(022) 6079900	022-6043345
KCP SURYA SUMANTRI	Jl. Surya Sumantri No. 56 Bandung	(022) 2003390	022-2002587
KCP PASIR KALIKI	Jl. Pasirkaliki No. 154, Bandung	(022) 84468050	022-84468062
KCP RANCAEKEK	Jl. Rancaekek No. 147, Bandung	(022) 7797022	022-7796869
KCP JL CIBADAK BANDUNG	Jl. Cibadak No. 88 Bandung	(022) 4207809	022-4207809
KCP KOPO PLAZA	Ruko Bumi Kopo Kencana Bl. D-14, Jl. Lingkar Selatan, Bandung	(022) 6079717	022-6079712
KCP PADALARANG	Jl. Raya Cimareme-Padalarang, RT 04 RW 01 Kampung Cimareme, Desa Cimareme Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat	(022) 86861195	022-86861196
KCP UJUNGBERUNG	Jl AH Nasution 113, Kec Ujungberung, Bandung	022-63734481	022-7537111
KCP GARUT	Jl. Ciledug No. 177, RT 001 RW 010, Desa/Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut	0262-238071	0262-238081

## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP TAMAN KOPO INDAH	Ruko 1B-20 RT 10 RW 11, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung	022-5421334	022-5411152
KC SUKABUMI	Jl. Jend. Achmad Yani No. 20 Sukabumi 43131	(0266) 214800	0266-217463
KCP CIANJUR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 98 Cianjur 43215	(0263) 282800	0261-204637
KCP CIBADAK	Jl. Suryakencana No. 99, Cibadak, Sukabumi	(0266) 534700	0266-5411152
KC TASIKMALAYA	Jl. Juda Negara Ruko No. 16-17 Tasikmalaya	(0265) 338408	0265-338411
KC CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49 Cirebon	(0231) 202150	0231-207050
KCP WINAON, CIREBON	Jl. Winaon No. 14 Cirebon	(0231) 233350	0231-211820
KCP PLUMBON	Jl. Karang Asem No. 25, Kec. Plumbon, Cirebon	(0231) 320145	0231-320147
KANWIL JAKARTA 1	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lt. 3 Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Jakarta		
KC THAMRIN, JKT	Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51, Tower 2 lt. 1, Jakarta 10350	(021) 2300888	021-3926061
KCP PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta Pusat 10320	021-3906889	021-3103568
KCP WISMA KEIAI	Wisma KEIAI Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta	021-5724031-36	021-5724031
KCP PLAZA INDONESIA	Plaza Indonesia, Jl. MH Thamrin, Blok B-1 No. 17-18, Lt. Dasar, Jakarta Pusat	021-3107535/36	021-3107588
KCP MALL AMBASADOR	Jl. Prof. Dr. Satrio, Lt. Dasar Ruko No. 1, Jakarta Selatan	021 - 5760136-38	021-5760366
KCP TANAH ABANG	Jl. Fachruddin Bl. D 18-19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021 - 2303035/3923520	021-2303054
KC SUMMIT MAS, JKT	Summitmas Tower II Jl. Jend. Sudirman Kav. 61, Jakarta	021 - 2526333	021-2521612
KCP SENTRAL SENAYAN 2	Sentral Senayan II Ground Floor, Unit No.201F, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta Pusat	021-57954101	021-57954115
KCP WOLTER MONGINSIDI	Jl. Wolter Monginsidi No. 64B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021-72796941/43	021-7267758
KCP WARUNG BUNCIT	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 91, Jakarta Selatan	021-7984401-05	021-7984395
KCP PALMERAH	Jl. Palmerah Utara 36-38, Jakarta	021-5305119	021-5308376
KCP PERMATA HIJAU	Jl. Perak No. 17B , Permata Hijau , Jakarta 12210	021 - 5357333	021-5332260
KCP SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Ground Floor, Jl. Asia Afrika 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat 10270	021-29228857	021-29228859
KC MT. HARYONO, JKT	Wisma Korindo Lt. 1, Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta	021-7976061-5	021-7976167
KCP WISMA MULIA	Suite G 01, Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto 42, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710	021 - 52906000	021-52905900
KCP GRAHA IRAMA	Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 Ground Floor Blok B Jakarta Selatan	021-5261330-4	021-5261335
KCP SUPOMO	Jl. Profesor Supomo SH Blok Z Persil 25 (Supomo No. 55), Kec. Tebet, Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan	021-83780897-8	021-83780899
KC FATMAWATI, JKT	Jl. R.S. Fatmawati No. 28 Jakarta	021 - 7511900	021-75910171
KCP AMPERA	Jl. Ampera Raya 10 Pejaten Barat, Jakarta 12510	021-7180149-50	021-7180151
KCP GRAND WIJAYA	Komp.Perkantoran Wijaya Grand Puri, Jl. Wijaya II Blok G No. 35-36, Jakarta Selatan	021 - 2700620	021-7206658
KCP KEMANG	Jl. Kemang Raya No. 6 Jakarta	021 - 7181404	021-7181405
KCP PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta	021 - 2700811	021-7206978



## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP TB SIMATUPANG	Gedung Graha Simatupang, lt. 1 & 2, Jl. T B Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan	021-7813292-94	021-7813391
KCP DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38 Depok	021 - 7751368	021-7521090
KC PONDOK INDAH, JKT	Jl. Metro Pondok Indah Kav. II UA No.65-66, Jakarta 12310	021-7500027	021-7500387/7663244
KCP BONA INDAH	Jl. Karang Tengah, Kompleks Perumahan Bona Indah Blok A2/B Kavling No. 6, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	021 - 7548033	021-7548034
KCP PAMULANG	Jl. Siliwangi Ruko Pamulang Permai 1 Blok SH 19/12, Ds. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kab. Tangerang Selatan	021 - 74701403	021-74701426
KCP BINTARO JAYA	Jl. Bintaro Utama 3 A Rukan Blok A No.1 , Pondok Aren, Tangerang	021-7351158-60	021-7375127
KCP KEBAYORAN ARCADE	Jl. Ruko Kebayoran Arcade II, Kaveling Blok KA/B2 22, Kelurahan Pondok Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	021-29511826	
KCP BINTARO PERMAI	Jl. RC Veteran No. 1, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021 - 73692589	021-73692610
KCP RADIO DALAM	Jl. Radio Dalam No. A/1B (Komplek Yado) Kec Kebayoran Baru, Gandaria Utara Jakarta Selatan	021-72798989	021-7232333
KC JATINEGARA, JKT	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800320/2800333	021-2800324
KCP MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021-8510761-65	021-8510769
KCP PEMUDA	Jl. Pemuda RT.007/01 No. 29 Jakarta	021 - 4714850	021-4714849
KC ROXY MAS, JKT	Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12 A, Jakarta	(021) 6329515	021-6336007
KCP CENTRAL PARK	Garden Shopping Arcade Blok B / 08 /BC, Kawasan Podomoro City. Jl. S. Parman Kav. 5-9 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	021-29209059	021-29209050
KCP DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot Raya Km 1 No. 10, Rukun Tetangga No. 011, Rukun Warga 04, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.	021-29200611	
KCP GREEN VILLE	Komp. Pertokoan Green Ville Blok A 17-18 Jakarta	(021) 5656044	021-5656049
KCP TOMANG	Jl. Tomang Raya No. 12A, Jakarta	(021) 5681750/5681753	021-5681746
KCP JEMBATAN LIMA	Jl. Moch. Mansyur No. 65 D, Jakarta 11270	(021) 6304135	021-6304139
KANWIL JAKARTA 2	Gedung Wisma Eka Jiwa lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730		
KC JUANDA, JKT	Jl. Ir. H. Juanda No. 27A, Jakarta	021 - 2310811	021-3841412
KCP SAMANHUDI	Jl. H. Samanhuri No. 55A, Jakarta	021 - 3448188	021-3448189
KCP GARUDA	Jl. Garuda No. 22B, Jakarta	021- 4211844	021-4209874
KC PURI KENCANA, JKT	Komp. Puri Niaga III, Jl. Puri Kencana B1. M - 8 No. 1 JKL, Jakarta 11610	021-583-56536	021-58356506
KCP PURI SENTRA NIAGA	Jalan Kompleks Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T 1 nomor 8, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat	021-22500505	021-22500506
KCP TAMAN PALEM	Ruko Taman Palem Lestari Blok D10/25, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 55959008	021-5402726
KCP KEBUN JERUK INTERCON	Komplek Intercon Plaza No. 3 Jl. Meruya Ilir No. 14, Jakarta	(021) 5841501	021-5304411



## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP KEBON JERUK PLAZA	Jl. Raya Perjuangan Blok A No.7-8 Jakarta	(021) 5308885	021-5306348
KCP DAAN MOGOT BARU	Ruko Daan Mogot Baru, Jl. Tanah lot Blok LB V No.31-32, Tangerang	(021) 5447188	021-5447180
KCP GREEN GARDEN	Komp. Perumahan Green Garden Jl. Raya Daan Mogot Km. 3 Blok 22 No. 46, Jakarta	(021) 5828359	021-5828356
KCP DUTA MAS JELAMBAR	Komp. Pertokoan Taman Duta Mas, Blok E1 No. 15 Jl. Tubagus Angke, Jakarta	(021) 5678021	021-5678019
KC EKAJIWA, JKT	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 612-1611	021-6121881/ 6121782
KCP HARCO MANGGA DUA	Ruko Agung Sedayu Blok G No. 2, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 62202790	021-62202791
KCP PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 129, Blok A9-10, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10370	(021) 6242677	021-6242679
KCP ITC MANGGA DUA	Jl. Arteri Mangga Dua, ITC Building Blok D NO. 6-9, Jakarta	(021) 6016418	021-6016420
KCP MAL MANGGA DUA	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2, Jl.Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730	(021) 6129160	021-6129144
KCP KALI BESAR	Jl. Kalibesar Barat No. 18-19, Jakarta Barat	(021) 2600811	021-6902820
KC GAJAH MADA, JKT	Jl. Gajah Mada No. 187, Jakarta	021-2310811	021-6345101
KCP LINDETEVES TRADE CENTER	Lindeteves Trade Center, Ruko RA-47 dan kios C31 No. 10, Ground Floor 2 (GF2)	021-62320643	021-62320498
KCP GLODOK PLAZA	Komp. Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok E No. 9-10, Jakarta	(021) 628-1100	021-6492294
KCP MANGGA BESAR	Jl. Mangga Besar VIII No. 6, Jakarta Barat	021-6261184	021-6261183
KCP LINDETEVES	Pasar Hayam Wuruk Indah (Lindeteves) blok A, Lantai 2 BKS 027, Jakarta Barat	021-6242580	021-6242578
KCP KETAPANG INDAH	Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No.18 Jakarta Barat	021 - 6338566	021-6338565
KC KELAPA GADING, JKT	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC5 No. 9-11, Jakarta	021 - 4503181	021-4503175
KCP PULO GADUNG	Gedung Sapta Mulia, Lantai 1, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR.3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	021 - 46834867	021-46834869
KCP KLP. GADING BULEVARD I	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11, Jakarta Utara 14240	021 - 4514425	021-4507446
KCP KLP. GADING BULEVARD II	Jl. Raya Boulevard I-3 no. 4, Jakarta	021 - 4515253	021-4515257
KCP KLP. GADING KIRANA	Jl. Gading Kirana Timur Blok A 13 No. 35, Jakarta Utara	021-4513212-15	021-4513216
KCP CAKUNG CILINCING	PT. Bimaruna Jaya, Jl. Cakung Cilincing Km.1,5, Jakarta Timur	021 - 4619401	021-4619405
KC PLUIT, JKT	Jl Pluit Kencana Raya No. 80 Blok D Kav. 34, Jakarta	(021) 6604333	021-6693874
KCP BANDENGAN	Jl. Bandengan Utara No. 85/A 10, Jakarta	(021) 6601469	021-6602785
KCP BUKIT GOLF MEDITERANIA	Rukan Exclusive A 6-7, Bukit Golf Mediterania, Jakarta Utara	(021) 55966101	021-55966103
KCP TELUK GONG	Ruko Duta Indah Square 1, Jalan Raya Teluk Gong No. 15 Blok A No. 1, Jakarta Utara	(021) 66670575	021-66670571
KCP MUARA KARANG RAYA	Jl Pluit Karang No 197 Blok A7 Kav No 2 Jakarta Utara	(021) 22667767	021-6629198
KCP MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Bl. B 8 No. 112 Jakarta	(021) 660-1478	021-6679945



## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP PESONA INDAH KAPUK	Rukan Pesona Indah Kapuk Jl. Kapuk Kamal Raya Blok A No. 3A & 5, Jakarta	021-55951850	021-55951856
KC CEMPAKA MAS, JKT	Ruko Grand Cempaka Jl. Letjend. Suprpto Blok A No.34, Cempaka Putih, Jakarta 10640	021-4215915-20	021-4215909
KCP TANJUNG PRIOK	Jl Enggano No. 38, Tanjung Priuk, Jakarta	021 - 430-0419	021-4300428
KCP SUNTER PARADISE	Jl. Bismaraya Blok A5 No. 50, Sunter, Jakarta	(021) 6452804-05	021-6452811
KCP SUNTER PODOMORO	Jl. Sunter Agung Utara Blok A36 d No. 40-41, Sunter, Jakarta Utara	(021) 64716300	021-64714967
KCP DANAU SUNTER II	Jl. Danau Agung II C3/C4 RT 010/011 No. 77 A-B, Jakarta Utara	(021) 6518105	021-6518101
KANWIL JAKARTA 3	Gedung Kantor Cabang Jatinegara Lt.3, Jl. Jatinegara Timur 59, Jakarta Timur		
KC BEKASI, JTN-JKT	Ruko Kalimalang Commercial Center, Jl. Jend. A. Yani Blok A-1 No. 8 Bekasi	021 - 8849060	021-8849064
KCP KALIMALANG,	Pertokoan Duta Permai Bl.B-1 No.14-16, Jl. Kalimalang, Bekasi	021-88954311	021-8894235
KCP PONDOK GEDE	Jl. Raya Jatiwaringin No. 93B, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat	021- 85527460	021-8469664
KCP HARAPAN INDAH	Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN2 No. 7, Bulevar Hijau, Harapan Indah, Medan Satria, Bekasi Barat	021 - 88387040	021-88387039
KCP GRAND WISATA	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 No. 23, Bekasi	021 - 82616054	021-82616053
KCP KEMANG PRATAMA	Ruko Kemang Pratama Kav. AM No. 07 B, Bekasi	021 - 82415222	021-82431590
KC LIPPO CIKARANG	Komp. Ruko Thamrin Bl. B No. 2 Bl. B No. 2 Lippo Cikarang Jl. MH. Thamrin, Bekasi 17550	021 - 89909052	021-89908731
KCP CIBITUNG	Komplek Perkantoran Kawasan Industri, MM 2100 Blok C No. 12 A dan B, Cibitung - Bekasi	021-8981338-40	021-8981341
KCP JABABEKA	Jl. Niaga Raya Ruko Capitol No. 2 M , Jababeka II	021 - 89830717	021-89830862
KCP CIKARANG PLAZA	Ruko Cikarang Plaza, Jl. Sumantri Blok No. 17 & 18, Cikarang, Jawa Barat	021-8905011-13	021-8903156
KCP DELTAMAS	PERUMAHAN KOTA DELTAMAS, BLOK B NO. 1, LOKASI PALAIS De PARIS, DESA SUKAMAHI, CIKARANG PUSAT	021 - 89970005	021-89907845
KC KARAWANG, JKT	Jl. Jend. A. Yani No. 85 Karawang	0276 - 403304	0267-403766
KCP SENTRA KIIC	Sentra KIIC Room #1, Unit C, Sentra KIIC, Jalan Permata Raya Lot-CA 1, Kawasan Industri KIIC, Telukjambe Karawang - Jawa Barat	021-8905404 - 05 0267-644008, 646382	0267.8643130
KCP CIKAMPEK	Jl. Jend. A. Yani Ruko No. 60C Cikampek	0264-311761/3	0264-318969
KCP SURYA CIPTA KARAWANG	Gedung Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav.C-1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang	(0267) 8610234	(0267) 8610233
KCP BUKIT INDAH	Bukit Indah Cikampek Blok C1 No. 5A, Cikampek	0264-8371185/88	0264-8371183
KCP TUPAREV	Jl. Tuparev No. 56, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	0267-8490899	0267-8490877
KCP PURWAKARTA	Jl. Jendral Sudirman No. 59 Purwakarta	0264-311761-3	0264-8220114
KC BOGOR, JKT	Jl. Suryakencana No. 231 Bogor	0251 - 8330316	0251-8328662
KCP PAJAJARAN	Komp. Pertokoan Jl. Pajajaran No. 20 (28 L), Bogor	0251 - 8317291	0251-8317291

## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP CITRA GRAN CIBUBUR	Perumahan Citra Gran Kawasan City Walk Blok CW No. 10 dan 11, Cibubur	021-29060515-7	
KCP SOLEH ISKANDAR	Jl. K. H. Soleh Iskandar No 2Q, Komplek Ruko 24, Bogor	0251 - 8325566	0251-8352009
KCP BARANANGSIANG	Jalan Raya Pajajaran No. 78 N, Bogor	0251-8330082	0251-8342931
KCP CIBINONG	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Komp. Pertokoan Cibinong Indah Bl. A No.3, Cibinong	021 - 8753692	021-8753694
KCP KOTA WISATA	Ruko Trafalgar Bl. H-2&H-3 Sentra Eropa, Perum. Kota Wisata Jl. Transyogi km 6, Cibubur, Bogor	021- 84934504	021-84934507
KCP DEWI SARTIKA	Jl. Dewi Sartika no.27D,Bogor	0251-8333728	0251-8336624
KC CILEGON	Jl, Ahmad Yani, Komplek Ruko Cilegon City Square Blok A No. 08 , Kedaleman, Cibeber , Kota Cilegon	(0254) 395401	0254-395403
KC TANGERANG, JKT	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	(021) 5513626	021-55767314
KCP CITRA RAYA CIKUPA	Jl. Boulevard Utama Ruko Square 2 Blok B 5A/01, Perumahan Citra Raya Cikupa, Tangerang	(021) 5961190	021-59400061
KCP CBD CILEDUG	CBD Ciledug Trade Mall & Shopping Arcade Ruko A3/27, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93 Ciledug, Tgr	(021) 73458080	021-7300989
KCP TANGERANG CITY	Ruko Business Park, Tangerang City A 36, Jl. Jendral Sudirman dan Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang	021 - 29239700	021-29239707
KC BUMI SERPONG DAMAI	Ruko BSD Sektor 7 Jl. Raya Serpong Blok N No.56-57, Tangerang 15310	(021) 5371455	021-5371454
KCP ALAM SUTERA	Ruko Sutera Niaga I No. 36 & 37, Ruko Alam Sutera, Tangerang	(021) 53124750	021-53124830
KCP SUMMARECON SERPONG	Jl. Gading Serpong Boulevard Blok AA No. 27 Gading Serpong, Tangerang Banten	(021) 5467910	
KCP SUPERMALL KARAWACI	Supermall Karawaci,1st floor, Unit FF# 59,105 Boulevard Diponegoro #00-00, Lippo Karawaci, Tangerang	(021)-5469297	021-5470947
KCP SUTERA PALMYRA	Ruko Jalur Sutera 25A No 1, Perumahan Alam Sutera, Kecamatan Bencong, Tangerang, Banten	(021) 29315001-06	021-29315002
KCP PASAR MODERN SERPONG	Jl. Ruko Golden Madrid 1 Blok C No. 6 BSD, Tangerang	(021) 5389032	021-53160451
KCP TERAS KOTA	Ruko CBD Bidez Blok A/5 BSD, Serpong, Tangerang	(021) 5389029	021-5387300
KANWIL JAWA TENGAH	Jl. Pemuda No. 150 Semarang		024-3563755
KC SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	(024) 3511506	024-3557106/ 3567551
KCP JL SUDIRMAN SEMARANG	Jl. Jend. Sudirman NO.103 , Semarang	(024) 7623423	024-7623422
KCP GANG BESEN	Jl. Gang Besen No. 20-22, Semarang	(024) 3546440	024-3515584
KCP BSB CITY	Ruko Taman Niaga Bukit Semarang Baru (BSB) Blok E No. 3A, Semarang	(024) 76670611	
KCP UNIKA	Jl. Pawiyatan luhur IV/ 1 Bendan Dhuwur Semarang 50234	024-86458050	024-86458006
KC SULTAN AGUNG	Komp. Pertokoan Sultan Agung 1, Jl. Sultan Agung No. 55, Semarang	(024) 8315590	024-8442538/ 854729
KCP UNGARAN SEMARANG	Jl. Diponegoro No. 758, Ungaran	(024) 6925765	024-6925128



## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP SETIABUDI BANYUMANIK	Ruko Setiabudi, Jalan Setiabudi No. 121 Kav 11, Kelurahan Sronдол Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah	(024)-7466081	024-7466083
KC TEGAL	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Tegal	(0283) 358500	0283-358400
KCP BANJARAN	Komplek Ruko Adiwerna City Walk, Jl Raya Utara Adiwerna No46 Blok B1, Desa Adiwerna Tegal, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Propinsi Jawa Tengah	(0283) 445544	0283-443434
KCP PEMALANG	Jl. Jendral Sudirman Timur No.31 Candramawa RT 004/004 Desa/Kelurahan Wanarejan Selatan. Kecamatan Taman, Pemalang	0284-325800	0284-323400
KC KUDUS	Jl. Dr. Lukmonohadi No. 65 Komp. Rukan Panjunan, Kudus	(0291) 432 841	0291-432841
KC PEKALONGAN	Jl. Diponegoro No. 4 Pekalongan	(0285) 421337	0285-423313
KC PURWOKERTO	Jl. Jend. Sudirman No. 660-662 Purwokerto	(0281) 638623	0281-638622
KCP CILACAP	Jl. Ahmad Yani No. 77, Cilacap	(0282) 532133	0282-536111
KCP PURBALINGGA	Jalan Jendral Ahmad Yani nomor 63 Ruko No.3, Kelurahan Kandanggampang, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah	(0281) 891851	0281-892048
KC SALATIGA	Jl. Diponegoro Nomor 20, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Propinsi Jawa Tengah	(0298) 326280	0298-326547
KC SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo	(0271) 722910	0271-722905
KCP PALUR	Jalan Raya Palur No. 295, Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 827584	0271-827585
KCP URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 29, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 632651	0271-632652
KCP VETERAN	Jl. Veteran No. 140, Solo	(0271) 656811	0271-656003
KCP ADI SUCIPTO	Jalan Adi Sucipto No. 67E, Kelurahan Kerten, kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 743811	0271-727511
KCP SOLO BARU	Jalan Raya Solo Permai LJ No. 36, Desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 7889566	0271-7889563
KC MAGELANG	Jl. A. Yani No. 11 Magelang	(0293) 368111	0293-362816
KCP TIDAR	Jalan Jendral Sudirman, Komplek Ruko Shopping Center Blok A4-B4 Kelurahan Magersari, Kota Magelang 56126	0293-360911/360991/363188	0293-368723
KCP TEMANGGUNG	Jl. Diponegoro No. 27, Kelurahan Temanggung I, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah	(0293) 492808	0293-492947
KC YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 46 Yogyakarta	(0274) 561416	0274-561832
KCP JL MAGELANG	Jl. Magelang No. 119 B Yogyakarta	(0274) 541751	0274-564566
KCP JL BRIGJEND KATAMSO	Jl. Brigjend. Katamso No. 143 Yogyakarta	(0274) 389281	0274-418458
KCP GEJAYAN	Jl. Gejayan CT X/22, Yogyakarta	(0274-555606	0274-552428
KANWIL JATIM, BALI & NUSRA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt. 2, Jl. Pemuda No. 60-70, Surabaya		
KC PEMUDA SURABAYA	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Jl. Pemuda No. 60-70, Surabaya	031-5326444/49	031-5326466

## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP PASAR ATUM	Pasar Atum Mall Lt. 2 Stand BA 08-09, Jl. Stasiun Kota, Surabaya	031-3540819	031-3524837
KCP KEDUNGORO	Jl. Kedungoro No. 74/B2, Surabaya	031 - 5320530	031-5320510
KCP MERR	Ruko Promenade Kav 20 Jl Dr Ir Soekarno Kav 20 Baruk Rungkut Surabaya	031-87860868	031-87861232
KCP MULYOSARI	Jl. Mulyosari No. 155, Surabaya	031-5967026	031-5967029
KCP KAPAS KRAMPUNG	Jl. Kapas Krampung No. 188 Surabaya	031 - 5035418	031-5035413
KC MAYJEND SUNGKONO, SBY	Jl. Mayjen Sungkono No 109 Surabaya	031-5671137	031-5671139
KCP HR MUHAMMAD	Jl. HR. Muhammad No. 108, Surabaya	031 - 7347110	031-7347109
KCP SUPER MAL PAKUWON	Supermall Pakuwon Indah LG 150-152 Jl. Puncak Indah Lontar 2 Surabaya	031-7390434-7	031-7390436
KCP ARGOPURO	Jl . Argopuro No. 53 A Surabaya 60251	031-5320537	031-5346245
KCP DARMO	Jl. Raya Darmo No. 121 Surabaya	031 - 5672347	031-5672803
KCP CITRALAND SURABAYA	Ruko G Walk Galeria Blok M No. 1, Citra Raya, Surabaya	031-7414394-99	031-7414390
KCP JEMBATAN MERAH	Jl. Jembatan Merah No. 3 Surabaya	031-3520056/57	031-3531210
KC JEMUR ANDAYANI, SBY	Jl. Jemur Andayani No. 19 Surabaya	031-8433620	031-8433557
KCP MAL GALAXY SRBY	GD. Galaxi Mal LT. Dasar No. 73 Jl. Darma husada Indah Timur No. 37 Surabaya	031-5937175	031-5937172
KCP PONDOK CHANDRA	Jl. Palem No. 22-23 Pondok Chandra Surabaya	031 - 8669531	031-8669538
KCP MANYAR	Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D3 -D4 Surabaya	031 - 5043983/81	031-8921462
KCP KERTAJAYA	Jl. Kertajaya No 198 Surabaya	031 - 5015741	031-5671147
KCP SIDOARJO	Jl. Gajah Mada No. 14-16 Sidoarjo Surabaya	031 - 8962508/09	031-8921462
KC MOJOKERTO	Jl. Jaksa Agung Suprpto No 30 Mojokerto	0321 - 383811	0321-323563
KCP MOJOSARI	Kompleks ruko royal Mojosari Blok A, No. 10 atau RA-10 Jl. Erlangga, kecamatan mojosari, kabupaten mojokerto, Jawa Timur	0321-590811	0321 598311
KC GRESIK, SBY	Jl. Veteran No. 1, Kompleks Plaza Matahari Blok A3-4, Gresik	031 - 3977933	031-3977992
KCP PERAK	Jl. Perak Timur No. 192, Surabaya	031 - 3286445	031-3298068
KCP MARGOMULYO	Jl. Margomulyo No.g Blok AA - 06 Surabaya	031-7494785	031-7494273
KCP TUBAN	Jl. Basuki Rahmat No. 145, Tuban	0356-322017	0356-322076
KC JEMBER	Jl. Gatot Subroto No 48 Jember	0331 - 484706	0331-487972
KCP BANYUWANGI	Jl. A. Yani No.30, Banyuwangi	0333 - 418811	0333-418814
KC JOMBANG	Jl. Merdeka No. 133-135 Jombang	0321-864532	0321-864537
KC KEDIRI	Jl. Hayam Wuruk No 20 B-C Kediri	0354 - 685582	0354-687363
KCP TULUNGAGUNG	Jl. Jendral Sudirman No. 78, Tulungagung 66212	0355-335811	0355-336200
KCP BLITAR	Jl. Veteran No.1, Blitar	0342 - 814811	0342-809211
KCP MADIUN	Jl. Trunojoyo No. 28, Madiun	0351-467811	0351-457790
KC MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91-92 Malang	0341 - 368875	0341-369744
KCP KEPANJEN	Jl. A. Yani No. 103 Kepanjen , Malang 65163	0341 - 391777	0341-391746



## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP SOEKARNO HATTA MALANG	Jl. Soekarno Hatta A 10 Kav. 07, Komplek Ruko Soekarno Hatta Business Center, Malang	0341-482002	0341-482084
KCP JL KAWI	Jl. Kawi Malang No. 11 Malang	0341 - 365131	0341-365097
KCP BATU MALANG	Jl. Dewi Sartika No. 7D Kota Batu	0341-592111	0341-513474
KC PROBOLINGGO	Jl. DR. Sutomo No. 78 Probolinggo	0335 - 422384	0335-422387
KCP PASURUAN	Jl. Panglima Sudirman No. 92A, Pasuruan	0343 - 419737	0343-419735
KC DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar Bali	0361 - 237250	0361-244349/ 232515
KCP GATOT SUBROTO DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 312 Denpasar	0361 - 411500	0361-411700
KCP JL SUDIRMAN DENPASAR	Jl. Sudirman No.8 Denpasar Bali	0361 - 240411	0361-234289
KCP UBUD	Jl. Raya Ubud Gianyar Bali	0361 - 976595	0361-976107
KCP SINGARAJA	Jl. Diponegoro No. 95 B Singaraja Bali	0362-21234-7	0362-21348
KCP SANUR	Kompleks Ruko Sanur Raya No. 14, Jl. By Pass Ngurah Rai, Desa Sanur Kaja, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	0361-274844	0361-283184
KCP GIANYAR	Jl. Dharma Giri No. 8 B, Gianyar Bali	0361-8958199	0361-8958323
KC SUNSET ROAD, DPS	Jl. Sunset Road No 811, Kuta - Badung, Bali	0361 - 8477250	0361-3003009
KCP KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan No. 58 Br. Taman, Kuta-Badung, Bali	0361 - 737737	0361-737733
KCP SESETAN	Jl. Diponegoro No. 369, Unit D Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Denpasar, Bali	0361-4481558	0361-4482224
KCP KUTA SQUARE	Jl. Bakung sari Komp Pertokoan Kuta Square Blok E3 & 4 Kuta Denpasar Bali	0361 - 756671	0361-754189
KCP NUSA DUA	Komp Pertokoan Tragia Nusa Dua Blok E 39-41 Denpasar Bali	0361 - 772072	0361-772071
KCP GATOT SUBROTO BARAT	Gatot Subroto No. 200, Badung-Bali	0361-8444481	0361-8444421
KC KUPANG	Jl. Siliwangi No. 35 Kupang	0380 - 822889	0380-831734
KC MATARAM	Jl. AA Gde Ngurah NO 48 C-D Cakranegara Mataram Lombok	0370 - 635027	0370-633347
KANWIL KALIMANTAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan		
KC BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	0542 - 731176	0542-731170/71
KCP BALIKPAPAN BARU	Jl. MT. Haryono, Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No. 1 Balikpapan	0542 - 875123	0542-875172
KCP KEBUN SAYUR	Jl. Letjen Soeprapto RT 17 No. 24 Balikpapan	0542 - 735262	0542-735265
KCP BALIKPAPAN PERMAI	Kompleks Pertokoan Balikpapan Permai, Jl. Jendral Sudirman No. 640 Balikpapan	0542 - 744330	0542-744320
KC TARAKAN	Jl. Yos Sudarso No. 7 RT 13 Tarakan, Kalimantan Timur	0551-2028811	0551-2028015
KCP KCP TANJUNG REDEB	Jalan Durian I No. 41, Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	0554-26611	0554-21811
KC BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin	0511-4367711/6	0551-4367717
KCP AHMAD YANI BANJARMASIN	Jl A hmad Yani Km 2,5 No. 39 A, Banjarmasin	0511-3257811/3273760	0511-3269281

## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KCP BANJAR BARU	Jl. A. Yani Km. 37, Komplek rumah toko (ruko) Mawar Business Center Kavling 3, Banjarbaru	0511-4777324	0511 4774072
KCP BATULICIN	Jl. Raya Batulicin no. 89, RT 03 Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu	0518-74030	0518-74034
KC PONTIANAK	Jl. Tanjung pura No. 128 Pontianak	0561 - 739220	0561-732208
KCP AHMAD YANI PONTIANAK	Jl. Jendral Ahmad Yani No. B 34, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	0561 - 768333	0561-769553
KCP SANGGAU	Jl. Ahmad Yani No 60, Sanggau	0564 - 24599	0564-24566
KCP SINGKAWANG	Jl. Pangeran Diponegoro No. 95 Kecamatan Pasiran kelurahan melayu, Singkawang, Kalbar	0562-636809/0562-636954/0562-636126/0562-638251	0562-637138
KCP KETAPANG	Jl. MT. Haryono No. 57 Kabupaten Ketapang, kalimantan Barat	0534-34580/34578 /34594	0534-34590
KCP SINTANG	Jl. MT. Haryono No. 4 Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	0565-24382/ 24340/ 24320/24241/24228	0565-23938
KCP SEI RAYA	Jl. Sungai Raya Dalam, No AA 10, Rt.06/ Rw. 01, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	0561-6731822	0561-6731022
KC SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No.1-3-5 Samarinda	(0541) 732751/528	0541-732750
KCP PAHLAWAN	Ruko Permata Kaltim, Jalan Pahlawan No. 6, Samarinda	0541 - 744811	0541-745811
KCP BONTANG	Jl. Bayangkara No 88 Bontang	0548 - 23123	0548-23124
KCP ANTASARI SAMARINDA	Jl. Pangeran Antasari No. 17, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota samarinda	0541 7779981	0541 7779894
KC SAMPIT	Jl. Rahadi Usman No.3, Sampit, Kalimantan Tengah	0531 - 23464	0531-23471
KCP PANGKALAN BUN	Jl Pangeran Antasari No. 128, Kelurahan Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	0532-28832	0532-27051
KANWIL SULAWESI & IBT	Jl. Kajaolalido No. 6, Lt. 3, Makassar		
KC MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar	0411 - 3628515	0411-3616700/3617100
KCP BANDANG	Jl. Bandang No. 55 A Makassar	0411 - 3615315	0411-316387
KCP VETERAN SELATAN MKSR	Jl. Veteran Selatan No. 223A / 459, Makassar	0411 - 831811	0411-830566
KCP PERINTIS MAKASSAR	Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 12, ruko Permata Biru nomor 9, Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-581811	0441-4772181
KCP PANAKKUKANG	Komp Panakkukang Mas Jl. Boulevard BL.F No. 5 C Makassar	0411 - 425116	0411-425131
KCP LATIMOJONG	Jl. Gunung Latimojong No 87B, Kelurahan Lariangbangi, Kecamatan Makassar, Kota Makassar	(0411) 3630200	0411-3620996
KCP PASAR DAYA	Jl. Kapasa Raya, Kompleks Pasar Grosir Daya Niaga Modern Blok RA No. 01 dan 02, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-514699	0411-514727
KCP CENDRAWASIH	Jl. Cendrawasih, Ruko Cendrawasih Square Blok A/10, Kel Sambung, Kec Mamajang, Makassar	0411-877445	-
KCP PALOPO	Jl. Mangga No. 52 Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan	0471-351352	0471-24997
KC MAMUJU	Jalan Urip Sumoharjo No. 59, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat	0426-2323729	-



## Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telp.	Fax
KC GORONTALO	Jl. H. Nani Wartabone No. 32B-C, Gorontalo 96112	0435 - 828611	0435-829995
KC KENDARI	Jl. H. Abdul Silondae No. 82-84, Kendari	0401-3127000	0401-3124333
KC MANADO	Jl. Kawasan Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Blok I C1 No. 24,25,26 dan Blok I C2 No. 27,28,29 Manado	0431 - 860543	0431-864248
KCP WALANDA MARAMIS	Jl. Walanda Maramis Manado	0431 - 878395	0431-878490
KC PALU	Komp Palu Plaza Blok I A B No 3-5 Jl. Danau Lindu Palu	0451 - 423789	0451-423168
KC AMBON	Jl. Diponegoro No.75A Ambon	0911 - 354346/354343	0911-342829
KC TERNATE	Jl. Mononutu No. 127 Desa/ Kelurahan Tanah Raja, Kecamatan Kota Ternate, Kabupaten Maluku Utara, Propinsi Maluku	0921-3122811	0921-3126811
KC JAYAPURA	Jl. Percetakan Negara No. 8 Irian Jaya	0967 - 536712	0967-536711
KC SORONG	Jl. Basuki Rahmat No 11 Sorong	0951 - 321412	0951-321585

### Unit Mikro

Nama Kantor	Alamat	No Telp	No Fax
KCP Mikro Palabuhan Ratu	Pasar Semi Modern Palabuhanratu Ruko Blok A Nomor 10, Jalan Kidang Kencana, Desa Palabuhanratu, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	0266 434 777	43364

### Syariah

Cabang	Area	Alamat	Telepon	Fax
KCS BANDA ACEH	MEDAN BARAT	Gedung MBI KCI Banda Aceh Jl. Panglima Polim No.50-52, Banda Aceh	0651-26888	0651 - 32111
KCS DIPONEGORO MEDAN	MEDAN BARAT	Jl. Diponegoro No.18, Medan - Sumatera Utara 20112	061 - 4537 888	061-4537211
KCS PALEMBANG	PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311909	0711-311882/ 320209
KCS JAKARTA	THAMRIN	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800811	021-2800324
KCS BANDUNG	Jawa Barat 2	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	022- 4238010	022-4204134
KCS SEMARANG	SEMARANG PEMUDA	Jl. Brigjen Sudiarto No. 198 Blok D-E, Semarang 50161	024 - 6717205	024- 6717511
KCS SURABAYA	JATIM 2	Jl. Juwono No.5, Surabaya 60264	031 - 5669211	031- 5669212
KCS DENPASAR	BALI NUSRA 2	Jl. Teuku Umar No. 228 Denpasar	0361 - 239008	0361-258021
KCS KAJAOLALIDO MAKASAR	SULAWESI SELATAN & BARAT	Jl. Kajaolalido No.6, Makassar 90111	0411-3628517	0411-3617100
KCS BANJARMASIN	BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin 70111	0511-4367711	0511-4367717
KCS CIREBON	Jawa Barat 1	Jl. Siliwangi No.49, Cirebon, Jawa Barat	0231-202150	0231-207050
KCS YOGYAKARTA	YOGYAKARTA	Jl. Jend.Sudirman No.48 Yogyakarta	0274-561416	0274-561832
KCS BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	Jl.Jend Ahmad Yani No. 811, Balikpapan, Kalimantan Timur	0542-731176	0542-731171



## Alamat Kantor Cabang

Cabang	Area	Alamat	Telepon	Fax
KCPS DEPOK	FATMAWATI	Jl. Margonda Raya No.38 , Depok, Jawa barat	021-7751368	021-7521090
KCPS TANGERANG	TANGERANG	Jl.Daan Mogot No.33, Tangerang	021-5513626	021-5513625
KCS PADANG	PEKAN BARU	Jalan Jendral Sudirman no 14 Kota Padang , Sumatera Barat	0751-30811	0751-33989
KCS JAMBI	JAMBI	JL DR Sutomo No.54, Jambi	0741-32141	0741-32488
KCS MALANG	JATIM 1	JL Basuki Rahmat No. 91-92 , Malang	0341-368875	0341-369744
KCS SAMARINDA	SAMARINDA	JL. PANGLIMA BATUR NO 1-3-5 , SAMARINDA	0541-732751	0541-732750

### Kantor Cabang Luar Negeri

Nama Kantor	Region	Alamat	No Telp	No Fax
PT Bank Maybank Indonesia TBK	India	One Indiabulls Centre, Tower 2B, 702, 7th Floor, Elphinstone Road (West), Mumbai 400 013, India	+91 22 67303400	67303444

# 04



# Analisis *Dan* Pembahasan *Manajemen*



154	Tinjauan Makroekonomi 2021
162	Perbankan Global
168	Community Financial Services
182	Perbankan Syariah
188	Maybank Finance
191	WOM Finance
194	Profitabilitas Per Segmen
196	Tinjauan Keuangan





# Tinjauan Makro Ekonomi 2021

Pandemi COVID-19 yang muncul pada awal tahun 2020 menjadi penghambat atas bangkitnya perekonomian dunia. Sebagai sebuah kejadian luar biasa, pandemi tersebut menjadi *game changer* yang membalikkan arah situasi global, berawal dari krisis kesehatan dan menjalar ke aspek sosial ekonomi.



## Perekonomian Dunia

Pandemi terus memberikan tantangan serta ketidakpastian global dengan episenter yang terus bergeser meski berbagai respon cepat dan luar biasa telah dilakukan berbagai negara untuk menghadapi kondisi tersebut. Tiongkok, negara-negara di Eropa, Amerika Serikat, Amerika Latin, dan India adalah beberapa negara yang pernah menjadi pusat penyebaran pandemi COVID-19.

Dalam perkembangan selanjutnya di paruh kedua tahun 2021 negara-negara berkembang, terutama di Asia dan Amerika Latin, masih menjadi wilayah episenter COVID-19 yang menyumbang kasus dan kematian harian tertinggi. Hal ini terutama disebabkan munculnya berbagai varian baru COVID-19 yakni Alpha (pertama kali teridentifikasi di Inggris), Beta (Afrika Selatan), Gamma (Brazil), dan Delta (India) turut menghambat penyelesaian pandemi di seluruh dunia. Varian Delta memberikan dampak yang signifikan dan mendorong terjadinya gelombang baru di berbagai negara sejak bulan Mei 2021.

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 per 31 Desember 2021 mencapai sekitar 285,63 juta kasus dibandingkan sekitar 82,76 juta kasus pada tahun sebelumnya. Seiring dengan peningkatan kasus tersebut, jumlah kematian per 31 Desember 2021 mencapai sekitar 5,43 juta kematian dari posisi akhir tahun 2020 yang mencapai sekitar 1,90 juta kasus yang dilaporkan oleh WHO. Sebagai akibat dari peningkatan kasus COVID-19

terutama yang disebabkan oleh varian delta, berbagai negara di dunia kembali memperketat restriksi atau menunda rencana reopening. Oleh karena itu, harapan penyelesaian pandemi bergantung pada pemerataan akses dan kecepatan vaksinasi yang harus dipastikan berhasil di seluruh negara.

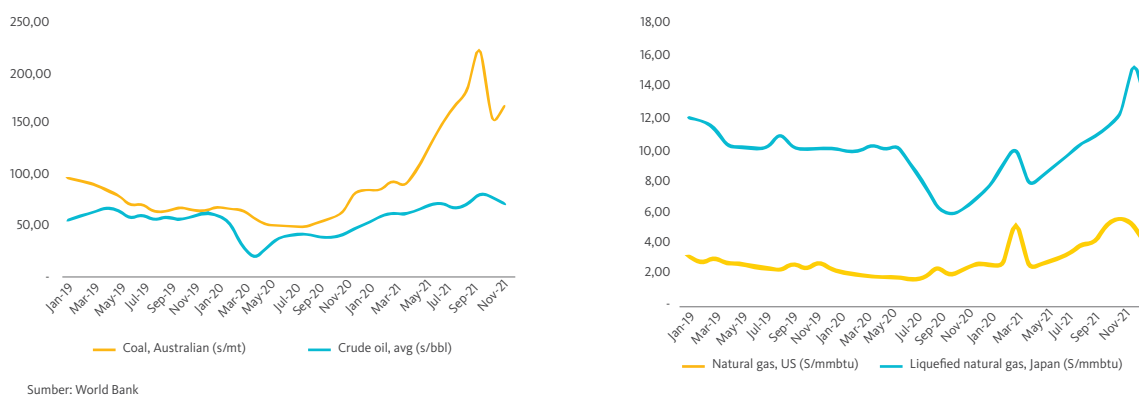
Namun demikian, di tengah tantangan pandemi yang masih berlanjut di tahun 2021 tersebut pemulihan ekonomi tetap berlanjut ditandai dengan pelonggaran restriksi yang terjadi di berbagai negara dan akselerasi vaksinasi yang menjadi faktor kunci yang mendukung pemulihan ekonomi dunia. Sampai dengan periode 8 Januari 2022 vaksinasi COVID-19 di seluruh dunia mencapai sekitar 9,39 miliar dosis yang mencakup 184 negara dengan rata-rata pemberian vaksinasi per hari mencapai 35,5 juta dosis (Bloomberg).

Sejalan dengan pelonggaran restriksi yang terjadi di berbagai negara dan akselerasi vaksinasi tersebut, berbagai indikator global masih menunjukkan adanya tren perbaikan. Perdagangan internasional terus tumbuh seiring meningkatnya permintaan global. Harga-harga komoditas juga telah melewati level pra pandemi seperti batu bara. Berdasarkan data dari World Bank, rata-rata harga per bulan batu bara (Coal, Australian) mencapai US\$138,05/mt di tahun 2021 atau naik tajam dibandingkan rata-rata harga batu bara per bulan di tahun sebelumnya yang hanya sebesar US\$60,79/mt. Harga komoditas dunia

## Tinjauan Makro Ekonomi 2021

lainnya seperti minyak (Crude Oil, average) juga menunjukkan kenaikan signifikan menjadi US\$67,96/bbl di tahun 2021 dibandingkan rata-rata harga di tahun sebelumnya senilai US\$39,31/bbl).

Sejalan dengan kenaikan harga kedua komoditas dunia tersebut, harga gas alam dan LNG juga menunjukkan peningkatan. Rata-rata harga bulanan gas alam mencapai US\$3,85/mmbtu pada tahun 2021 sedangkan LNG sebesar US\$10,55/mmbtu. Pada tahun sebelumnya, rata-rata harga kedua komoditas ini masing-masing berada di level lebih rendah senilai US\$2,01/mmbtu dan US\$8,31/mmbtu.



Berbagai negara telah mengeluarkan kebijakan stimulus untuk pemulihan ekonomi global guna menghadapi pandemi tersebut. Menurut IMF, lebih dari 193 negara mengeluarkan stimulus untuk penanganan COVID-19 dengan total stimulus lebih dari US\$8 triliun atau sekitar 10% dari PDB dunia. Amerika Serikat dan Jepang juga mengeluarkan stimulus lebih dari 10% dari PDB. Jerman tercatat sebagai negara yang mengalokasikan total stimulus fiskal tertinggi yakni sekitar 24% dari PDB.

Sejalan dengan perkembangan berbagai indikator tersebut diatas, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global yang lebih baik di tahun 2021. Melalui publikasi laporan World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan pada bulan Oktober 2021, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh membaik menjadi sebesar 5,9% yoy.

Sementara itu, proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 tumbuh sebesar 4,9% yoy. Prediksi tahun 2022 yang diterbitkan bulan Oktober ini lebih baik dibandingkan proyeksi yang diterbitkan IMF di bulan April tahun 2021 sebesar 4,4%. Beberapa faktor kunci yakni pengendalian pandemi, vaksinasi, serta dukungan stimulus akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global. Sejalan dengan prediksi pertumbuhan ekonomi global ini, Bank Dunia dan OECD juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 4,3% yoy dan 4,5% yoy pada tahun 2022.

### Perekonomian Indonesia

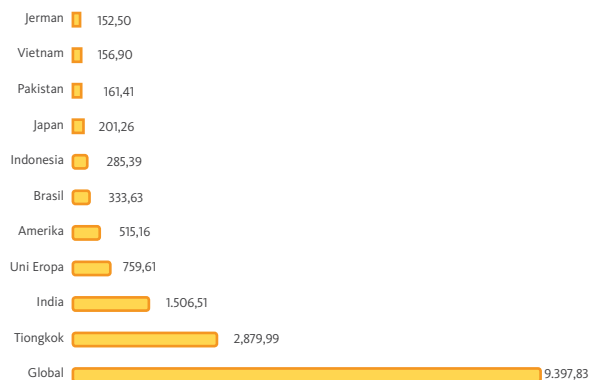
Pandemi COVID-19 juga masih menjadi katalis perkembangan ekonomi Indonesia sebagaimana yang terjadi di perekonomian dunia. Puncak gelombang pertama pandemi COVID-19 terjadi pasca liburan natal dan tahun baru 2021 dengan kasus harian yang mencapai lebih dari 12 ribu kasus di awal Februari 2021. Selanjutnya, puncak gelombang kedua terjadi di pertengahan tahun 2021 dengan kasus harian tertinggi pernah mencapai lebih dari 56.757 kasus pada pertengahan bulan Juli. Kenaikan signifikan ini terutama disebabkan oleh masuknya varian Delta yang lebih mudah menular. Hingga 31 Desember 2021, kasus COVID-19 mencapai sekitar 4,26 juta kasus dari posisi akhir tahun 2020 yang mencapai 743.198 kasus berdasarkan data WHO.

Merespon kenaikan kasus tersebut, Pemerintah secara bertahap memberlakukan pembatasan mobilitas masyarakat yakni antara lain dengan melakukan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro pada 9 Februari – 2 Juli 2021. Selanjutnya diikuti oleh PPKM Darurat mulai tanggal 3 Juli hingga 20 Juli 2021 yang kemudian diubah menjadi PPKM Level 1 hingga 4 seiring dengan semakin terkendalinya pandemi sejak 21 Juli hingga 31 Desember 2021.



## Tinjauan Makro Ekonomi 2021

Disamping itu, Pemerintah melakukan akselerasi program vaksinasi di sepanjang tahun 2021. Sampai dengan awal tahun 2022, Indonesia berada di posisi 6 negara dengan capaian jumlah vaksinasi terbanyak di dunia. Vaksinasi COVID-19 di Indonesia telah mencapai sekitar 285,39 juta per 8 Januari 2022. Negara dengan tingkat penetrasi vaksin tertinggi di dunia adalah Tiongkok.



Sumber: Bloomberg Vaccine Tracker

Sejalan dengan implementasi kebijakan PPKM tersebut, Pemerintah memperkuat dukungan bagi masyarakat dan usaha kecil adalah melalui bantuan perlindungan sosial dan bantuan ekonomi untuk UMKM. Pemerintah Indonesia juga konsisten menjalankan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui akselerasi pengeluaran (konsumsi) pemerintah, pembangunan proyek yang banyak menyerap tenaga kerja dan pembangunan proyek strategis nasional, memperkuat dukungan dukungan atau stimulus untuk industri manufaktur, dan menstimulasi pengeluaran rumah tangga. Realisasi anggaran PEN mencapai Rp579,8 triliun pada tahun 2020 dan diperkirakan mencapai Rp572,4 triliun pada tahun 2021.

Pandemi COVID-19 menyebabkan kontraksi pertumbuhan ekonomi domestik yang cukup dalam setelah krisis moneter tahun 1997/1998. Setelah mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% yoy pada tahun 2020, pertumbuhan PDB Indonesia menuju ke arah perbaikan meski masih menghadapi tantangan pandemi di sepanjang tahun 2021.

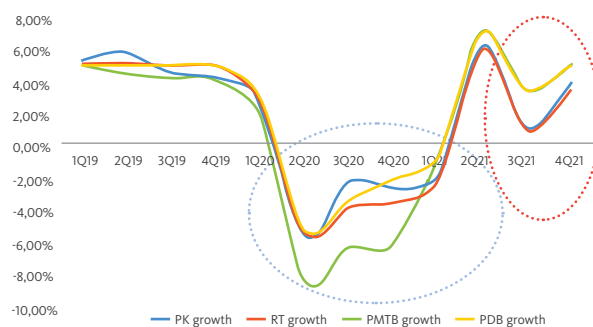
Pertumbuhan ekonomi kuartalan Indonesia mengalami tren perbaikan dan puncaknya di kuartal II tahun 2021 yang membukukan pertumbuhan positif sebesar 7,07% yoy. Perbaikan pertumbuhan PDB ini didukung oleh kenaikan Pengeluaran Konsumsi (PK) sebesar 6,14% yoy setelah pada kuartal II 2020 hingga kuartal I 2021 mengalami kontraksi. Hal ini tidak terlepas dari komitmen Pemerintah dalam merealisasikan beragam program Pemulihan

Ekonomi Nasional (PEN) serta berbagai stimulus yang diberikan oleh Pemerintah baik dari sisi fiskal maupun moneter. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi di kuartal III 2021 mengalami tekanan dan menurun menjadi 3,51% yoy terutama dipengaruhi oleh pembatasan mobilitas masyarakat di tengah implementasi PPKM Darurat/ Level 3-4 akibat merebaknya COVID-19 varian Delta yang menyebabkan pertumbuhan konsumsi melemah menjadi sebesar 1,00% yoy.

Ekonomi Indonesia akhirnya ditutup menguat kembali pada kuartal keempat dengan pertumbuhan sebesar 5,02% yoy. Pertumbuhan yang lebih tinggi ini seiring perbaikan pengeluaran konsumsi yang tumbuh sebesar 3,83% yoy. Di saat pengeluaran konsumsi masih mengalami tekanan akibat pandemi, kontribusi ekspor barang mengalami kenaikan signifikan di sepanjang tahun 2021. Rata-rata pertumbuhan kuartalan atas ekspor barang pada tahun 2021 mencapai sekitar 26,52% yoy.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif pada tahun 2021 mencapai 3,69% yoy. Pencapaian pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) ini jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan PDB berkontraksi 2,07%. Katalis utama perbaikan PDB Indonesia pada tahun 2021 adalah kenaikan signifikan atas ekspor barang yang mampu tumbuh 26,42% yoy dan realisasi investasi yang ditunjukkan dengan kenaikan Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) sebesar 3,80%. Pertumbuhan kedua indikator ekonomi ini lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan konsumsi sebesar 2,28% yoy.

Kenaikan ekspor barang Indonesia didukung oleh membaiknya indikator ekonomi global yakni Purchasing Managers' Index global yang berada di atas 50 sepanjang bulan Oktober-Desember 2021, lebih tinggi secara rata-rata dibanding periode yang sama tahun 2020. Sejalan dengan permintaan dunia yang meningkat, harga-harga komoditas dunia mengalami kenaikan signifikan yang berdampak positif terhadap ekonomi Indonesia terutama peningkatan pendapatan negara.



Sumber: BPS, Bank Indonesia

## Tinjauan Makro Ekonomi 2021



Dari sisi *supply*, seiring dengan perbaikan konsumsi domestik di tahun 2021 berbagai sektor usaha diantaranya sektor manufaktur mencatat pertumbuhan sebesar 6,58% di kuartal II tahun 2021. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,44% terutama dipengaruhi oleh stimulus pemerintah. Namun demikian, ekonomi Indonesia tumbuh melambat menjadi 3,51% yoy ketika pengeluaran konsumsi mengalami tekanan di kuartal III seiring pembatasan sosial akibat penyebaran varian delta. Kedua sektor tersebut masing-masing tumbuh melemah menjadi 3,68% yoy dan 5,16% yoy.

Perbaikan kinerja berbagai sektor di kuartal IV berkontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia. Sejalan dengan perbaikan pengeluaran konsumsi di kuartal tersebut, sektor manufaktur tumbuh lebih tinggi menjadi 4,92% yoy sedangkan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor naik 5,56%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi di kuartal IV tersebut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif di tahun 2021 menjadi sebesar 3,69% yoy. Penguatan pertumbuhan ekonomi ini juga tidak lepas dari dukungan sektor pertambangan yang tumbuh 4,00% yoy sejalan dengan peningkatan ekspor komoditas dari Indonesia. Sektor ini pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,95% yoy.

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 tersebut juga ditopang oleh realisasi investasi yang mengalami kenaikan. Total realisasi investasi baik Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDM) mencapai Rp901,0 triliun. Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), kenaikan total nilai realisasi investasi ini

seiring dengan kenaikan investasi PMA sebesar 10,0% yoy menjadi Rp454,0 triliun. Sementara itu, PMDM mencapai Rp447,0 triliun dengan pertumbuhan sebesar 8,10% yoy.

Meski mengalami perbaikan pertumbuhan ekonomi, pengaruh pandemi masih terasa pada tahun 2021 yang membukukan inflasi relatif rendah sebesar 1,87% dibandingkan 1,68% pada tahun sebelumnya sejalan dengan permintaan yang belum kuat. Menurut Bank Indonesia (BI), Inflasi inti tetap rendah sejalan dengan pengaruh permintaan domestik yang belum kuat, stabilitas nilai tukar yang terjaga, dan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi pada kisaran target. Sejalan dengan perkembangan inflasi tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mampu terjaga dengan baik. Transaksi berjalan triwulan III 2021 membukukan surplus, didorong oleh surplus neraca perdagangan yang meningkat menjadi US\$13,2 miliar, tertinggi sejak triwulan IV 2009. Menurut Bank Indonesia (BI), kinerja tersebut didukung peningkatan ekspor komoditas utama seperti CPO, batu bara, kimia organik, dan bijih logam, di tengah kenaikan impor terutama bahan baku seiring perbaikan ekonomi domestik. Sementara itu, surplus neraca modal diperkirakan meningkat sejalan dengan masuknya aliran modal asing, baik penanaman modal asing maupun investasi portofolio. Pada triwulan III 2021, aliran investasi portofolio mencatat net inflows sebesar US\$1,3 miliar.



## Tinjauan Makro Ekonomi 2021

### TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN



Ditopang dengan pengelolaan yang baik atas pengelolaan Neraca Pembayaran Indonesia tersebut, posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2021 meningkat menjadi sebesar US\$144,9 miliar. Defisit transaksi berjalan diperkirakan lebih rendah dari prakiraan sebelumnya menjadi di kisaran 0,0%-0,8% dari PDB pada 2021, dan akan tetap rendah pada 2022, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Nilai tukar Rupiah pada bulan Desember 2021 melemah terbatas 1,52% menjadi Rp14.263/US\$ dibandingkan Rp14.050/US\$ pada bulan Desember 2020. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Sejalan dengan proyeksi perbaikan ekonomi dunia di tahun 2021 disertai dengan perbaikan penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia serta akselerasi program vaksinasi sampai akhir tahun 2021, Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0-5,5% dengan indikator-indikator perekonomian sebagai berikut:

Indikator	2021	2022
Pertumbuhan Ekonomi (%yoy)	3,7 - 4,5	5,0 - 5,5
Inflasi (%yoy)	1,8 - 2,5	3,0
Nilai Tukar (Rp/US\$)	14.200 - 14.600	14.350
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%) *	6,34 - 7,24	6,82
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barel)	55 - 65	63
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	680 - 705	703
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	987 - 1.007	1.036

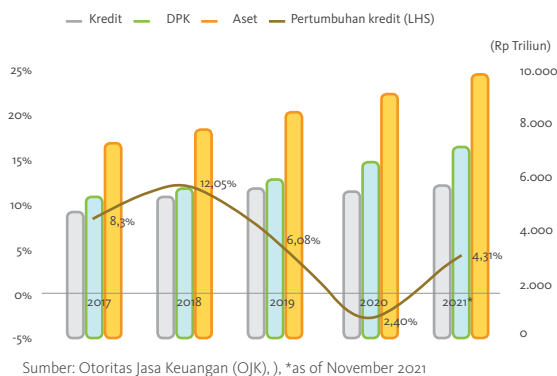
### Perkembangan Industri Perbankan Indonesia tahun 2021

Industri perbankan Indonesia menunjukkan perbaikan kinerja penyaluran pinjaman pada tahun 2021. Pinjaman yang diberikan oleh industri perbankan tumbuh positif sebesar 4,92% (yoy) atau mencapai Rp5.820,64 triliun sejalan dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 3,69% (yoy) pada tahun 2021. Pertumbuhan pinjaman yang diberikan pada tahun 2021 ini lebih baik dibandingkan pertumbuhan penyaluran kredit perbankan yang berkontraksi sebesar 2,40% (yoy) menjadi senilai Rp5.547,62 triliun pada tahun 2020. Sejalan dengan perbaikan penyaluran kredit perbankan tersebut, total aset industri perbankan Indonesia mencapai Rp10.112,30 triliun pada tahun 2021 atau tumbuh 10,18% dibandingkan posisi tahun sebelumnya.



## Tinjauan Makro Ekonomi 2021

Pertumbuhan kredit tersebut didukung oleh kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 12,21% (yoy) menjadi Rp7.479,46 triliun di tahun 2021 sehingga likuiditas perbankan semakin kuat. Kenaikan DPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit tersebut menyebabkan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) turun menjadi dari 82,54% pada tahun 2020 menjadi 77,49% pada tahun 2021, namun masih berada dalam threshold (78%-92%). Sementara itu, permodalan industri perbankan masih kuat di tengah tantangan pandemi dengan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 25,66% pada tahun 2021. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan posisi permodalan di tahun sebelumnya sebesar 23,89%.



Penyaluran kredit untuk tujuan produktif masih memiliki porsi dominan sebesar 71,92% di tengah ketidakpastian akibat pandemi pada tahun 2021. Penyaluran kredit perbankan untuk tujuan ini tumbuh 5,46% (yoy) menjadi Rp4.148,89 triliun. Dari jumlah tersebut, sekitar 45,44% berupa kredit modal kerja dan sisanya 26,48% disalurkan untuk kredit investasi. Kenaikan kredit modal kerja sebesar 6,32% yang memiliki porsi dominan tersebut berpengaruh terhadap kenaikan atas penyaluran kredit produktif. Sementara itu, sejalan dengan perbaikan daya beli konsumen penyaluran kredit untuk tujuan non-produktif (konsumsi) juga membukukan kenaikan sebesar 4,67% (yoy) dengan kontribusi sebesar 28,08%.

Industri perbankan membukukan kenaikan aset meski masih rendah sebesar 10,18% menjadi Rp10.112,30 triliun didukung oleh perbaikan pertumbuhan kredit pada tahun 2021. Aset perbankan yang berupa pinjaman yang diberikan memiliki porsi terbesar yakni 57,56%. Bank juga melakukan penempatan pada surat berharga yang mencapai Rp1.830,96 triliun atau 18,11% dari total aset perbankan pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan perbankan untuk memilih instrumen lain dengan tujuan

optimalisasi imbal hasil. Penempatan pada instrumen Surat Berharga berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Obligasi, dan lainnya. Dari keempat jenis surat berharga tersebut, investasi surat berharga dalam bentuk obligasi memiliki porsi terbesar senilai Rp1.539,99 triliun atau 84,11% dari total penempatan pada surat berharga.

Industri perbankan masih mengandalkan DPK sebagai sumber utama pendanaan yang mencapai Rp7.479,46 triliun per Desember 2021. Komposisi DPK terdiri dari simpanan berjangka dengan kontribusi sebesar 38,82% diikuti oleh tabungan (32,52%) dan giro (28,66%). Kenaikan DPK sebesar 12,21% terutama disebabkan oleh kenaikan giro yang tumbuh 27,05% yoy menjadi Rp2.143,50 triliun. Disisi lain, tabungan dan simpanan berjangka masing-masing membukukan kenaikan yang lebih rendah sebesar 11,91% (yoy) dan 3,53% (yoy) menjadi Rp2.432,26 triliun dan Rp2.903,70 triliun. Secara kumulatif DPK yang berbiaya lebih rendah berupa giro dan tabungan mencapai Rp4.575,76 triliun dengan rasio Current Account Savings Account (CASA) sebesar 61,18% pada tahun 2021. Pada tahun 2020, CASA mencapai Rp3.860,63 triliun dengan rasio CASA sebesar 57,92%.

Sektor perbankan juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan lainnya di luar DPK diantaranya melalui penerbitan surat berharga dan pinjaman yang diterima. Penerbitan surat berharga yang belum jatuh tempo mencapai Rp117,68 triliun per Desember 2021, atau mengalami penurunan 5,91% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun 2020 senilai Rp125,08 triliun. Sementara itu, pinjaman yang diterima mencapai Rp227,55 triliun, lebih rendah dibandingkan posisi tahun 2020 senilai Rp270,04 triliun.

Meski menghadapi tantangan dalam hal penyaluran kredit di tengah pandemi, sektor perbankan mampu menjaga kinerja rentabilitas dengan rasio Return on Assets (ROA) berada di level 1,85% per Desember 2021 dari 1,59% pada tahun sebelumnya. Kinerja rasio ini ditopang oleh perbaikan laba sebelum pajak yang mencapai Rp174,16 triliun, lebih tinggi dibandingkan pencapaian per Desember 2020 sebesar Rp139,62 triliun. Sementara itu, sejalan dengan penurunan rasio BOPO dari 86,58% menjadi 83,55% per Desember 2021 rasio, NIM naik menjadi 4,63% di tahun 2021 dari 4,45% di tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan dalam hal permodalan, industri perbankan di Indonesia masih memiliki permodalan yang sangat memadai dengan tren peningkatan setiap tahunnya.



## Tinjauan Makro Ekonomi 2021

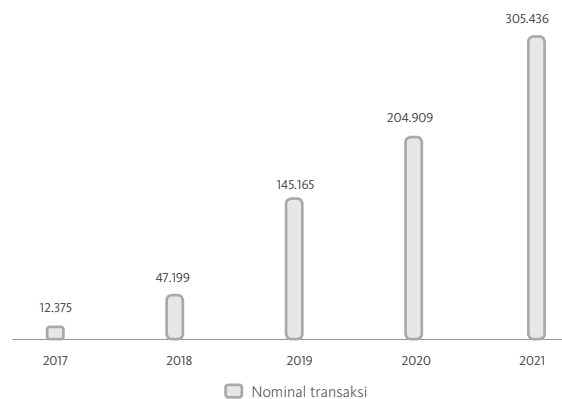
Dengan jumlah ATMR yang mencapai Rp5.919,92 triliun per Desember 2021, tumbuh 3,98% (yoy) dibandingkan pencapaian pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp5.693,42 triliun. Capital Adequacy Ratio (CAR) menguat menjadi 25.66%. Rasio CAR industri perbankan Indonesia di periode yang sama tahun 2020 sebesar 23.89%.

### Perkembangan Layanan Digital Banking

Ditengah pandemi COVID-19 layanan digital banking di Indonesia mengalami perkembangan signifikan. Berdasarkan survey McKinsey, nasabah bank di Indonesia termasuk paling antusias dalam menggunakan layanan perbankan digital. Hal ini disebabkan perilaku nasabah yang sangat terbuka terhadap layanan digital tersebut. Pemanfaatan layanan perbankan digital tumbuh dua kali lebih cepat dalam tiga tahun terakhir dibandingkan negara berkembang lainnya di Asia. Disamping itu, diperkirakan 55% dari nasabah non-digital cenderung akan menggunakan layanan perbankan digital dalam kurun waktu enam bulan ke depan.

Transaksi ekonomi keuangan digital tumbuh seiring dengan meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat untuk berbelanja secara daring. Hal ini juga didukung oleh perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital serta akselerasi digital banking sehingga transaksi digital banking di Indonesia meningkat pesat. Bank Indonesia terus mempercepat digitalisasi sistem pembayaran untuk mendukung akselerasi ekonomi keuangan digital nasional dengan memperluas sistem pembayaran digitalisasi. Berbagai program digitalisasi sistem pembayaran yang dilaksanakan oleh BI adalah perluasan QR Indonesian Standard [QRIS], penerapan standar nasional open API pembayaran dan reformasi regulasi, serta rencana implementasi BI-FAST.

Menurut Bank Indonesia, nilai nominal transaksi uang elektronik di Indonesia mencapai sekitar Rp204,91 triliun di tahun 2020. Nilai transaksi uang elektronik menunjukkan tren peningkatan dan tumbuh sebesar 49,06% (yoy) menjadi Rp305,44 triliun di tahun 2021. Grafik berikut menjelaskan perkembangan transaksi ulang elektronik di Indonesia yang mencapai Rp305,44 pada tahun 2021.



Gubernur BI, Perry Warjiyo, dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) Tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 24 November 2021 memperkirakan Stabilitas sistem keuangan terjaga, kecukupan modal tinggi, dan likuiditas melimpah. Dana Pihak Ketiga dan kredit akan tumbuh 7,0-9,0% dan 6,0-8,0% pada 2022. Ekonomi-keuangan digital akan meningkat pesat. Pada tahun 2022, nilai transaksi e-commerce diperkirakan akan mencapai Rp530 triliun, uang elektronik Rp337 triliun, dan digital banking lebih Rp48 ribu triliun.

### Posisi Maybank Indonesia dalam Industri Perbankan di Indonesia

Posisi Maybank Indonesia dalam industri perbankan di Indonesia dapat dilihat dari kontribusi aset, kredit dan DPK dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Pangsa pasar Bank tersebut dalam hal aset sebesar 1,67% pada tahun 2021 dan sebesar 1,69% dan 1,61% dalam hal kredit dan DPK sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Uraian		2019	2020	2021
Aset	Industri	8.562,97	9.177,89	10.112,30
	Maybank	169,08	173,22	168,76
	Pangsa pasar	2,0%	1,9%	1,7%
Pembiayaan	Industri	5.683,76	5.547,62	5.820,64
	Maybank Indonesia	120,02	102,04	98,50
	Pangsa pasar	2,1%	1,8%	1,7%
Dana Pihak Ketiga	Industri	5.998,65	6.665,39	7.479,46
	Maybank Indonesia	113,74	123,24	120,06
	Pangsa pasar	1,9%	1,8%	1,6%

Sumber Data Industri: Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

## Perbankan Syariah

Kinerja industri perbankan Syariah Indonesia mampu melebihi pencapaian kinerja industri perbankan konvensional 2021. Hal ini menunjukkan antusiasme nasabah terhadap perbankan syariah masih berkembang secara berkelanjutan ditopang oleh dukungan yang kuat dari Pemerintah terhadap kemajuan industri syariah di Indonesia.

Pelaku industri perbankan syariah Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank Maybank Indonesia menjalankan perbankan syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS). UUS Bank Maybank Indonesia mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah sejak tahun 2010.

Ekonomi Indonesia yang tumbuh lebih kuat sebesar 5,0% (yoy) berpengaruh positif terhadap industri perbankan syariah. Pembiayaan yang dilakukan yang dilakukan UUS mencapai Rp154,1 triliun pada tahun 2021, atau tumbuh 11,6% pada tahun sebelumnya senilai Rp138,1 triliun. Didorong oleh pertumbuhan pembiayaan yang kuat ini aset UUS di Indonesia meningkat sebesar 19,3% (yoy) dari Rp196,9 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp234,9 triliun setahun berikutnya.

Kenaikan aktivitas pembiayaan pada tahun 2021 tersebut juga didorong oleh peningkatan Dana Pihak Ketiga yang tumbuh 19,9% (yoy) pada tahun 2021. UUS di Indonesia mampu menghimpun DPK sebesar Rp171,6 triliun atau tumbuh 19,9% (yoy) dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp143,1 triliun.

Uraian		2019	2020	2021
Aset	UUS Industri	174,20	196,88	234,95
	UUS Maybank Indonesia	32,62	35,26	39,22
	Pangsa pasar	18,7%	17,9%	16,7%
Pembiayaan	UUS Industri	130,83	138,06	154,05
	UUS Maybank Indonesia	24,05	26,23	25,64
	Pangsa pasar	18,4%	19,0%	16,6%
Dana Pihak Ketiga	UUS Industri	127,58	143,12	171,57
	UUS Maybank Indonesia	25,46	27,44	31,04
	Pangsa pasar	20,0%	19,2%	18,1%



# Perbankan Global

Di tengah penurunan penyaluran pinjaman akibat pandemi COVID-19 yang berlanjut hingga saat ini, segmen Perbankan Global mampu menunjukkan tren pertumbuhan positif secara kuartalan dan masih mampu mencatatkan pendapatan di atas target yang dicanangkan.

Hal ini diantaranya didukung oleh inovasi produk baru yang memberikan solusi produk yang dapat meningkatkan imbal hasil (*yield enhancement*) bagi nasabah dan peran aktif sebagai Appointed Cross Currency Dealer (ACCD) untuk penyelesaian transaksi dengan menggunakan mata uang lokal atau *Local Currency Settlement* (LCS) antara Rupiah dan Yuan disamping mata uang Ringgit dan Baht.

## Produk dan Layanan

Pengembangan produk dan layanan Perbankan Global senantiasa mengutamakan kebutuhan nasabah dan memberikan layanan yang optimal melalui inovasi layanan perbankan secara digital. Secara ringkas Perbankan Global menyediakan beragam produk dan layanan untuk nasabah individual dan korporasi sebagai berikut:

### GLOBAL MARKETS

- Foreign Exchange & Fixed Income Services
- Currency & Interest Rates Hedging
- Money Market Instruments
- Structured Products

### SHARIAH FINANCING

- Sukuk & Ijarah Bonds
- Bilateral & Syndicated Shariah Financing
- Invoice Financing
- Investment Facility

### TRADE FINANCE

- Import & Export & Domestic LCs
- Guarantees
- Structured Trade Finance - Invoice Financing

### SECURITIES SERVICES

- Safekeeping
- Settlement
- Corporate Action
- Unit Registry
- Fund Accounting Service
- Agency Service

### BANK LOANS

- Bilateral Loans
- Syndicated Loans
- Structured Finance

### CASH MANAGEMENT

- Payment Services
- Collection Services
- Liquidity Management Services
- Information/Account Management Services
- Corporate Electronic Channel



## Transaction Banking

Maybank Indonesia menyediakan fasilitas dan layanan yang terdiri dari penerbitan *Letter of Credit* (L/C), Bank Garansi, Layanan *Cash Management*, termasuk solusi *e-channel Internet Banking* (CoOLPAY, Maybank 2 Enterprise), *e-Custody*, *Securities Services*, dan lainnya. Pada tahun 2021, Transaction Banking berhasil melakukan transformasi dengan meningkatkan pemilikan produk nasabah melalui kerja sama dengan semua *product partner* dan unit bisnis serta menyediakan solusi-solusi sesuai dengan kebutuhan nasabah. Transaction Banking senantiasa meningkatkan fasilitas dan layanan untuk nasabah korporasi serta menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan *top tier* termasuk BUMN dalam membantu pembiayaan di bidang infrastruktur, dan nasabah non-ritel di segmen CFS. Transaction Banking juga terus meningkatkan penetrasi pada produk *trade finance* serta meluncurkan program bundling untuk meningkatkan saldo Giro.

## Trade Finance

Maybank Indonesia tetap memberikan pembiayaan transaksi *trade finance* dan meningkatkan pelayanan terutama dalam masa pandemi di tahun 2021 ini dengan memberikan layanan penerbitan *Bank Guarantee* (BG) ke PLN dengan Maybank *E-Guarantee* selain melakukan kerjasama dengan bank koresponden untuk menerbitkan BG ke PLN. Disamping itu Maybank Indonesia juga memberikan pembiayaan kepada bank koresponden berdasarkan *underlying* transaksi *trade*. Hal ini bertujuan memaksimalkan peningkatan pendapatan dan peningkatan volume transaksi *trade*.

## Cash Management

Cash Management Maybank Indonesia memberikan solusi secara menyeluruh (*end-to-end solution*) bagi nasabah korporasi untuk mengelola arus kas perusahaan secara efektif sehingga dapat meningkatkan dan mengoptimalkan efisiensi perusahaan serta daya saing usaha perusahaan di tengah pandemi COVID-19 dan ketidakpastian ekonomi global. Pada tahun 2021, Cash Management Maybank Indonesia membangun kerjasama dengan salah satu partner strategis yang memiliki *channel* pembayaran paling lengkap dalam rangka memberikan solusi pembayaran komprehensif kepada nasabah korporasi berbasis digital sehingga perusahaan dapat mengelola arus kas dengan lebih efektif, cepat dan efisien.

Cash Management Maybank Indonesia juga menyediakan program-program yang mendukung peningkatan digitalisasi, transaksi, *cross selling*, dan memberikan penghargaan kepada semua nasabah (*Customer's Appreciation*) antara lain melalui program aktivasi bagi nasabah M2E, program FX Bundling bagi nasabah M2E, program QRIS Bundling dan program khusus untuk mendukung implementasi *Local Currency Settlement* (LCS) antara Indonesia – Tiongkok dan Indonesia – Malaysia selain program Remittance Ringgit Malaysia yang telah berjalan sebelumnya.

Pada tahun 2021, Cash Management Maybank Indonesia menggelar acara *customer day* sebagai bagian dari penyelenggaraan Hari Pelanggan Nasional 2021 sebagai bentuk

apresiasi Maybank Indonesia atas kesetiaan para nasabah korporasi, serta demi mempererat hubungan dengan nasabah khususnya di tengah pandemi COVID-19. Dengan kerja sama dan program-program yang diselenggarakan di tahun 2021, Cash Management dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan *Current Account (CA) Balance*, *Net Interest Income* (NII), dan *Fee Base Income* (FBI) bagi Maybank Indonesia.

Untuk electronic channel Maybank2E (M2E), Maybank Indonesia melakukan peningkatan kompatibilitas M2E untuk transaksi *remittance* dengan *swift* MT103 dalam mengakomodasi pelaporan transaksi impor dan ekspor yang terintegrasi dengan pelaporan dan aplikasi Simodis dari Bank Indonesia pada tahun 2021.

Maybank Indonesia juga mengembangkan kapabilitas M2E sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan pelimpahan dana mitra layanan *switching* menggunakan layanan RTGS ke Bank Indonesia.

Maybank Indonesia menyelenggarakan dua *event* webinar Maybank2E (M2E) yaitu 'Jalankan Bisnis Aman Tanpa Ribet' dan 'M2E Online Experience - The Series' sebagai bentuk layanan kepada nasabah pengguna M2E. Webinar ini mengupas tuntas cara mudah dan nyaman bagi nasabah untuk menjalankan transaksi melalui M2E dan memberikan edukasi kepada nasabah terkait manfaat penggunaan M2E untuk perkembangan bisnis mereka.



## Perbankan Global

### Securities Services

Bank Kustodian Maybank Indonesia meningkatkan kapasitas unit *registry* untuk mengakomodir kecenderungan pasar pada reksa dana retail dan memberikan dukungan infrastruktur lebih lanjut untuk industri pasar modal syariah sebagai tindak lanjut atas inisiatif penyempurnaan sistem dan infrastruktur di tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Bank Kustodian juga berperan aktif dalam pembentukan jasa bank pembayaran dan jasa rekening dana nasabah sebagai bentuk dukungan kepada unit-unit usaha terkait. Kolaborasi dengan unit-unit usaha lainnya seperti unit usaha Global Markets dan Unit Usaha Syariah juga ditingkatkan untuk dapat memberikan solusi yang komprehensif bagi Nasabah dan menjadikan Bank Kustodian sebagai *partner* yang semakin dipercaya.

### Global Markets

Global Markets menyediakan berbagai produk untuk nasabah individual dan korporasi yang meliputi valuta asing, *fixed income*, derivatif (lindung nilai), *structured product*, dan jenis layanan lainnya.

Di tengah kondisi perekonomian global dan aktivitas ekonomi yang belum pulih di tahun 2021 sebagai dampak pandemi COVID-19, Global Markets masih mampu mencatatkan pendapatan di atas target yang dicanangkan. Namun demikian, pencapaian ini mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya akibat faktor *best year effect* tahun 2020 yang dipengaruhi oleh volatilitas mata uang yang tinggi dan pemangkasan suku bunga.

Pada tahun 2021, Global Markets telah berhasil meluncurkan *Structured Product* baru yaitu Digital Investment. Ini merupakan bagian dari strategi bank dalam memperdalam pasar *structured product* di Indonesia dan memberikan solusi produk yang dapat meningkatkan imbal hasil (*yield enhancement*) bagi nasabah. Selain itu Bank juga berhasil ditunjuk sebagai Bank *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD) untuk penyelesaian transaksi dengan menggunakan mata uang lokal atau *Local Currency Settlement* (LCS) antara Rupiah dan Yuan.

Pada tahun sebelumnya, Maybank Indonesia juga ditunjuk sebagai bank ACCD untuk LCS antara Rupiah dengan Ringgit dan Baht. Pencapaian ini bermanfaat bagi nasabah Maybank terutama terkait biaya transaksi yang lebih rendah, kelonggaran dalam penyampaian *underlying document*, dan lebih luasnya cakupan transaksi yang diperbolehkan. Hal ini juga mendorong efisiensi transaksi, pengembangan pasar mata uang lokal dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap mata uang USD, dan pada akhirnya mendukung stabilisasi nilai tukar Rupiah.

Pada tahun 2022, Global Markets akan melanjutkan inovasi pada digitalisasi sistem melalui pengembangan *platform* transaksi yang memungkinkan nasabah memperoleh *real-time pricing* atas forex dan *bond secondary* serta menjalankannya secara langsung melalui sistem *online*. Dari sisi pengembangan produk, Global Markets akan terus berkomitmen menjadi bank yang mampu menyediakan *custom-solution product* untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk pengembangan beberapa *structured product* sebagai *key differentiator*. Maybank Indonesia melalui *Global Markets* juga akan memanfaatkan status sebagai bank ACCD untuk melakukan promosi dan memperluas pangsa pasar terkait transaksi LCS Ringgit, Baht, dan Yuan.

*Global Markets* akan memperkuat kolaborasi dengan unit produk lainnya sehingga memberikan *benefit* yang lebih banyak untuk nasabah terutama dari segi harga dan biaya transaksi, memperkuat *branding* untuk menjadi salah satu yang terdepan di bidangnya, dan memanfaatkan dukungan penuh dari perusahaan induk Malayan Banking Berhad dalam hal pemenuhan aspek pendanaan dan likuiditas bagi Bank.

Maybank Indonesia melalui *Global Markets* secara konsisten menjadi *primary dealer* pada produk *fixed income* agar nasabah dapat menikmati keuntungan bertransaksi obligasi dengan harga yang lebih kompetitif. Hal ini melengkapi penunjukan bank sebagai Mitra Distribusi (Midis) Kementerian Keuangan dalam menyalurkan SBN Retails. Yang utama, *Global Markets* akan terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan kemudahan untuk mengakses seluruh produk yang ditawarkan, dan selalu terkini dengan produk-produk inovatif yang dapat memberikan solusi atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

## Perbankan Global

## Fokus Strategi tahun 2021

Perbankan Global mengimplementasikan berbagai inisiatif yang berfokus pada strategi bisnis di sepanjang tahun sebagai berikut:

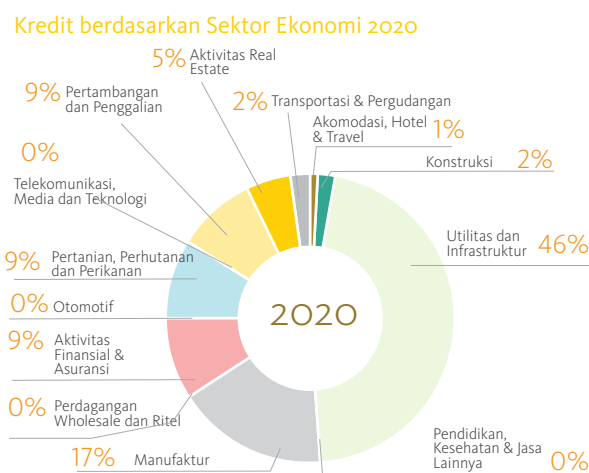
Fokus Strategi	Inisiatif
Peningkatan jumlah New to Banks (NTB) dan aset	Memperkuat account planning untuk menunjang pertumbuhan NTB pada LLC, FIG, FSCM principals dan peningkatan utilisasi fasilitas kredit.
Pengawasan yang ketat terhadap kualitas aset	Memantau dampak portofolio akibat pandemi COVID-19 dan mengantisipasi penurunan peringkat
Transformasi TB	Transformasi digital seperti transaksi perdagangan dengan fitur STP dan inisiatif <i>bundling</i> berbasis data
Berinovasi dalam Digitalisasi Sistem	Memperluas solusi digital seperti penetapan harga real time FX, dokumen pendukung secara online & sistem perdagangan obligasi
Meningkatkan Kolaborasi Produk	Menawarkan produk <i>bundling</i> dengan harga bersaing
Produk & Layanan Treasury Satu Atap	Menawarkan layanan tresuri yang terintegrasi melalui diversifikasi produk dan <i>structured product</i> baru
Produk Tresuri Syariah Terdepan	Penetrasi pasar tresuri Syariah melalui forward IB dan cross currency IB
Kemampuan Mendapatkan Sumber Dana Murah	Mendapatkan pendanaan murah melalui swap & repo, lindung nilai <i>offshore</i>

## KINERJA DAN PENCAPAIAN 2021

## Kredit

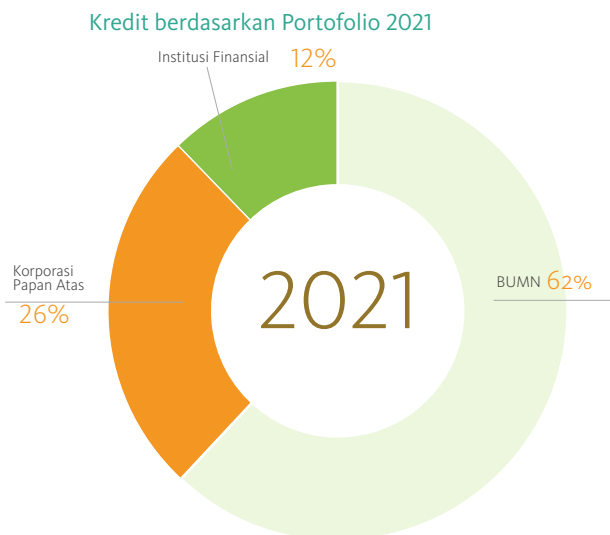
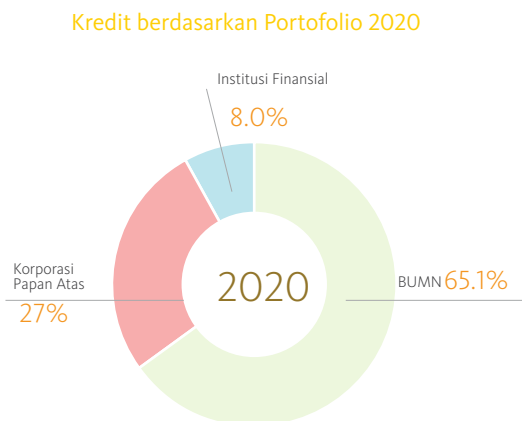
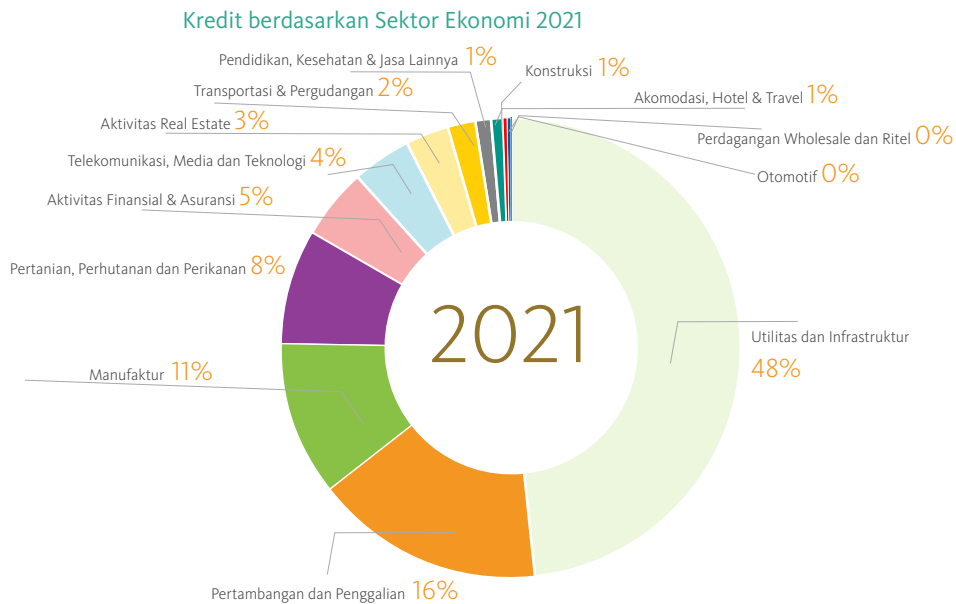
Total kredit Perbankan Global mencapai Rp35,0 triliun pada tahun 2021 atau tumbuh 1,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,5 triliun walaupun terdapat pelunasan dipercepat dari nasabah di kuartal 4 2021. Sejalan dengan program pembangunan infrastruktur yang digalakkan oleh Pemerintah, sektor Utilitas dan Infrastruktur masih menjadi kontributor utama pada kredit Perbankan Global dengan total pembiayaan sebesar Rp16,9 triliun pada Desember 2021. Selain itu, seiring dengan perbaikan aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat, pinjaman untuk sektor konstruksi juga menunjukkan kenaikan lebih dari 200% menjadi sebesar Rp1,6 triliun pada tahun 2021.

Berdasarkan portofolio, pertumbuhan kredit perbankan global pada tahun 2021 ditopang oleh pertumbuhan portofolio BUMN sebesar 7,0% secara tahunan.





## Perbankan Global





## Simpanan

Total simpanan nasabah yang berhasil dihimpun Perbankan Global pada tahun 2021 tumbuh 12,2% mencapai Rp34,9 triliun dibandingkan Rp31,1 triliun pada tahun 2020 sejalan dengan fokus Bank untuk meningkatkan operational accounts nasabah melalui solusi cash management dan perbankan digital yang menyeluruh. Sedangkan rasio Dana Murah (CA) dari total simpanan nasabah yang dihimpun di tahun 2021 membaik menjadi 34,3% dari 28,8% di tahun tahun sebelumnya sejalan dengan fokus Bank untuk mengurangi pendanaan berbiaya tinggi.

## Rencana dan Strategi Pengembangan Perbankan Global 2022

Perbankan Global telah menetapkan rencana dan strategi bisnis untuk tahun 2022 dengan prospek ekonomi yang lebih baik sebagai berikut:

Bertumbuh & Memperkuat Existing Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalibrasi ulang portofolio kredit untuk mengoptimalkan profitabilitas dan menangkap pertumbuhan portofolio segmen dengan fokus kepada sektor yang menguntungkan.</li> <li>• Fokus pada selektif grup obligor untuk mempercepat penetrasi terhadap nasabah yang ditargetkan.</li> <li>• Membangun kapabilitas analisa industri yang mendalam khususnya untuk industri yang menjadi target Bank.</li> </ul>
Memperkuat & Mendiversifikasikan Sumber Fee Income	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan status ACCD sebagai <i>key differentiator</i> untuk mempromosikan dan memenangkan LCS deals</li> <li>• Menangkap arus transaksi nasabah dan menyediakan produk <i>structured/derivatives</i>, lindung nilai untuk mendapatkan margin yang lebih tinggi</li> <li>• Meningkatkan <i>cross selling</i> dan penetrasi nasabah korporasi kepada produk-produk Global Markets</li> </ul>
Perbaiki kualitas kredit & produktifitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyederhanaan <i>onboarding</i> dan proses limit untuk nasabah Asuransi, Dana Pensiun dan <i>Asset Management</i> untuk meningkatkan aliran transaksi</li> <li>• Otomasi <i>trade</i> dengan volume kecil dan menyediakan layanan yang terintegrasi untuk volume <i>trade</i> yang tinggi.</li> <li>• Perbaiki &amp; pengembangan sistem Mtrex untuk meningkatkan produktivitas dan perampingan proses.</li> <li>• Melakukan identifikasi terhadap nasabah yang rentan mengalami pemburukan termasuk terdampak pandemi COVID-19.</li> </ul>
Mendorong pertumbuhan CASA yang berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan Giro yang berkelanjutan melalui disiplin <i>account planning</i> dan pemanfaatan data <i>analytic</i>.</li> <li>• Meluncurkan New Open Banking melalui kapabilitas API untuk nasabah korporasi untuk meningkatkan keterikatan nasabah</li> <li>• Meningkatkan aktivasi nasabah MZE melalui program dan peningkatan fitur untuk meningkatkan volume transaksi.</li> </ul>



# Community Financial Services

Sebagai salah satu pilar utama Maybank Indonesia, *Community Financial Services* (CFS) menyediakan solusi layanan finansial bagi nasabah Ritel, UKM, dan *Business Banking*. Seluruh kantor cabang Maybank Indonesia memiliki fokus bisnis terhadap pengembangan layanan segmen *Community Financial Services* (CFS) dalam memberikan pelayanan perbankan.

CFS didukung oleh tim pengembangan dan inovasi produk serta jaringan *e-channel*, manajemen portofolio dan tim pendukung lainnya di Kantor Pusat dalam rangka pengembangan usaha.

## Produk dan Layanan

Produk dan layanan CFS dapat diklasifikasikan berdasarkan profil nasabah yakni ritel dan non-ritel sebagai berikut:

### CFS Ritel

#### Wealth Management:

- Maybank Premier
- Layanan Dana Pihak Ketiga (Obligasi Pemerintah, Reksa Dana, Dual Currency Investment, Bancassurance)

#### Kartu Kredit & KTA

- Maybank Kartu Kredit *Infinite*
- Maybank Kartu Kredit Platinum
- Maybank Kartu Kredit *White Card*
- Maybank Kartu Kredit JCB
- Maybank Kartu Kredit *Corporate*
- Maybank Kredit Tanpa Agunan

#### Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

- Kredit Properti
- Kredit Properti Properti Multiguna
- Kredit Properti Plus
- Kredit Properti Bebas Bunga
- Kredit Properti Fix & Fix

#### Kredit Pemilikan Mobil (KPM)

Maybank Finance:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Modal Kerja

WOM Finance:

- Multiguna Barang
- Multiguna Jasa
- Pembiayaan Investasi - *Sales and Leaseback*
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Jual Beli - Akad Murabahah (Pembiayaan Syariah)

### CFS Non Ritel

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Pinjaman SME
- Kredit Usaha Rakyat
- Distributor Financing

- *Supplier Financing*
- *Community Financing*
- *Commercial Property Financing*
- Kerjasama Perbankan Kredit UMKM (KPKU)

## CFS NON RITEL

### Fokus Strategi CFS Non Ritel tahun 2021

CFS non ritel fokus pada beberapa strategi di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

- Inisiatif komunikasi secara proaktif dengan debitur untuk mengevaluasi dampak pandemi terhadap bisnis mereka. Dukungan finansial diberikan kepada debitur CFS Non Ritel khususnya yang terdampak pandemi COVID-19 dengan menganalisa kondisi usaha debitur dan penawaran program restrukturisasi dan penjadwalan ulang (*restructuring @ rescheduling*) maupun solusi pembiayaan lainnya, guna mendukung kelangsungan bisnis debitur secara berkelanjutan.



## Community Financial Services

- Penyaluran kredit Bank tetap dilakukan secara selektif dan berhati-hati di tengah kondisi pandemi COVID-19 ini. Dengan memperhatikan *Bank Risk Appetite* yang telah diperbaharui, pertumbuhan kredit CFS difokuskan pada sektor industri dengan prospek pertumbuhan dan *survival rate* yang kuat selama masa pandemi ini.
- Partisipasi pada program penjaminan pemerintah Untuk UMKM dan Korporasi dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), untuk disalurkan kepada debitur yang terdampak pandemi COVID-19.
- Otomasi dan perbaikan proses kredit CFS Non Ritel agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses, serta penguatan infrastruktur pemantauan aktivitas nasabah *post-disbursement* (pasca pencairan kredit) guna memperbaiki kualitas portofolio kredit.
- Peningkatan penetrasi digital pada nasabah CFS Non Ritel dalam rangka mendorong nasabah untuk aktif bertransaksi melalui Bank dan meningkatkan pendapatan non bunga Bank.

### RSME Banking

Dengan mengusung *Fast @ Hassle Free*, Bank menyalurkan pinjaman kepada UKM dengan proses yang cepat dan mudah, serta bunga fleksibel, sehingga dapat mendukung usaha nasabah berkembang pesat. Produk dan layanan perbankan bagi pengusaha UKM mencakup fasilitas pinjaman jangka pendek dan panjang, fasilitas dana dalam bentuk tabungan,

giro dan deposito, *cash management*, serta investasi.

Bank menyediakan layanan kepada nasabah UKM melalui jaringan kantor cabang Bank yang tersebar di seluruh Indonesia, dan didukung oleh *SME Relationship Officer* yang kompeten. Selain jaringan cabang, nasabah juga dapat mengakses layanan perbankan secara digital melalui M2U dan/atau M2E dimanapun nasabah berada.

Pengembangan infrastruktur teknologi juga dimanfaatkan untuk proses internal. Fasilitas pinjaman UKM dilengkapi dengan *Loan Origination System* (LOS) dengan *Scorecard* Aplikasi dan *Behaviour* tertanam didalamnya. Teknologi ini mendukung proses *end to end* kredit yang efisien serta otomasi proses guna mengurangi *human intervention* tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian.

### SME+ Banking

Maybank Indonesia membentuk segmen baru yaitu SME+ Banking yang berfokus pada nasabah dengan omset penjualan diatas Rp100 miliar sampai dengan Rp200 miliar untuk UKM yang bertumbuh dan memiliki kebutuhan keuangan yang berbeda dari UKM.

Segmen ini dibentuk dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan dengan *Turn Around Time* (TAT) yang efisien dan efektif, dilengkapi dengan produk dan solusi keuangan yang menyeluruh dan tepat sasaran.

Sepanjang tahun 2021, Bank melakukan perbaikan proses penyaluran kredit dengan mengoptimalkan teknologi dalam pengembangan *Loan Origination System* (LOS) untuk segmen SME+, penyempurnaan prosedur penyaluran pembiayaan dan pemenuhan SDM agar dapat mencapai produktivitas yang optimal serta memenuhi kebutuhan nasabah dengan tepat dan efisien.

### Business Banking

Business Banking memberikan solusi perbankan dan *relationship management* bagi perusahaan domestik berskala menengah-besar dengan omset penjualan lebih dari Rp200 miliar, dengan fokus pada penyediaan layanan finansial yang menyeluruh baik secara vertikal maupun horizontal guna memberikan *benefit* yang optimal bagi nasabah dan mendapatkan *share of wallet* yang maksimal dari nasabah. Produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah tidak terbatas pada pinjaman usaha dan fasilitas dana, Business Banking melakukan kolaborasi antar segmen ritel dan Global Banking untuk memenuhi kebutuhan perusahaan baik badan, pengurus, karyawan serta rantai pasoknya.

Bank memiliki fokus pengembangan relasi usaha dengan perusahaan-perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, dalam hal ini divisi *International Strategic Business*, sebuah tim yang didedikasikan untuk menyediakan solusi keuangan dan layanan perbankan kepada perusahaan-perusahaan tersebut, mulai dari perbankan ritel hingga korporasi.



## Community Financial Services

Business Banking juga mendukung Bank dalam penyaluran pinjaman ke sektor UMKM melalui program kemitraan dengan BPR dan Koperasi (program Kerjasama Perbankan Kredit UMKM). Melalui kemitraan ini, pemberdayaan jaringan BPR dan Koperasi dalam menjangkau lebih banyak pelaku usaha Mikro Kecil dapat dilakukan Bank.

Salah satu produk unggulan Bank adalah *supply chain financing* (pembiayaan rantai pasok), yang dilengkapi dengan sistem CoOLPay, dengan fitur-fitur yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pengelolaan piutang dan utang dagang, serta melakukan pemantauan arus dokumen dan pembayaran secara efektif dan efisien.

### Kinerja dan Pencapaian CFS Non Ritel 2021

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut juga turut mempengaruhi kinerja CFS Non Ritel. Pendapatan dari Micro Banking, RSME Banking, SME+ Banking dan Business Banking mengalami penurunan sebesar 1,7% menjadi Rp1,8 triliun pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya mencapai Rp1,8 triliun. Tabel berikut menjelaskan pencapaian kinerja CFS Non Ritel pada tahun 2021 dan tahun sebelumnya:

#### Profitability dan Pencapaian 2021 (Dalam Rp miliar)

	2019	2020	2021
Mikro - OS	360	80	70
RSME - OS	14.930	12.422	12.160
SME+ - OS	7.254	6.026	5.227
BB - OS	25.445	18.201	15.002
	2019	2020	2021
Pendapatan bunga	1.771	1.849	1.819
Pendapatan fee base	432	344	325
Laba bersih	340	73	822

### Proyeksi Penyaluran Kredit UMKM

Pemerintah memberikan dukungan kepada dunia usaha untuk menjaga proses keberlangsungan usaha selama masa pemulihan. Khusus untuk UMKM, berbagai program Pemerintah yang telah direalisasikan adalah sebagai berikut:

- 1) Subsidi Bunga
- 2) Penempatan Dana Pemerintah pada Bank Umum Mitra untuk mendukung perluasan kredit modal kerja dan restrukturisasi kredit UMKM
- 3) Penjaminan Kredit Modal Kerja UMKM
- 4) Banpres Produktif Usaha Mikro
- 5) Bantuan Tunai untuk PKL dan Warung; dan,
- 6) Insentif PPh Final UMKM Ditanggung Pemerintah (DTP)

Menurut Riset Ekonomi dari Maybank Indonesia, peluang pertumbuhan pada tahun 2022 semakin membaik dengan proyeksi kredit modal kerja akan meningkat dari 4,18% pada tahun 2021 menjadi 6,03% pada tahun 2022.

### Rencana dan Strategi Pengembangan 2022

CFS Maybank Indonesia telah menyusun rencana dan strategi pengembangan untuk tahun 2022 sebagai berikut:

- Peningkatan produktivitas penyaluran kredit secara selektif dan terarah sesuai dengan *risk appetite* Bank, selaras dengan perkembangan pemulihan kondisi ekonomi nasional.
- Menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan mitra dan komunitas usaha guna memperbanyak sumber – sumber pertumbuhan kredit baru & membangun ekosistem pembiayaan.
- Bekerjasama dengan mitra penyedia platform digital atau *e-commerce* dalam rangka menyalurkan pembiayaan di sektor RSME.
- Melanjutkan pengembangan digitalisasi dan perbaikan proses internal (*process improvement*) agar dapat mempercepat pemenuhan kebutuhan nasabah (*Speed to Market*).
- Melanjutkan fokus pertumbuhan dana pada peningkatan transaksi keuangan nasabah melalui penawaran solusi perbankan yang terintegrasi dengan memanfaatkan digital banking.
- Melanjutkan kolaborasi dengan tim *Trade Finance*, *Treasury* dan *Wealth Management* guna meningkatkan penetrasi produk pada nasabah CFS Non Ritel serta meningkatkan porsi pendapatan non bunga terhadap total pendapatan operasional.
- Pemberdayaan *data analytic* untuk meningkatkan aktivitas *cross-selling*, dan meningkatkan *customer loyalty*.
- Pengawasan yang ketat terhadap kualitas aset CFS Non Ritel khususnya nasabah yang terdampak pandemi COVID-19.

### CFS RITEL

#### Mass Banking

Mass Banking adalah layanan perbankan dari Maybank Indonesia untuk calon pelanggan pada umumnya dan sebagai cara bagi mereka dalam mengelola keuangan mereka dan menyimpannya dengan cara yang aman; layanan ini juga berfungsi sebagai salah satu pintu masuk untuk memperkenalkan kepada pelanggan rangkaian produk Maybank Indonesia lainnya yang beragam dan komprehensif (seperti: produk *Wealth Management*, Kartu Kredit, KPR dan Pinjaman Tanpa Agunan).

## Community Financial Services

Strategi Mass Banking diarahkan untuk mendukung kebutuhan transaksi pelanggan dengan lebih terfokus pada Perbankan Digital, yakni dengan menyediakan kemudahan transaksi menggunakan M2U, transaksi gratis pada rekening tabungan mereka dan membangun loyalitas pelanggan melalui program promo.

### Wealth Management

Pelayanan nasabah dalam kategori Wealth Management dapat diklasifikasi lebih lanjut ke dalam Privilege, Layanan Nasabah Prima – Premier, Bancassurance, dan Produk Investasi Reksa Dana.

### Privilege

*Privilege* merupakan salah satu bentuk Layanan Nasabah Maybank bagi nasabah individual yang memiliki dana penempatan minimum Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta. Bank melihat kebutuhan dari nasabah individual dengan *wallet size* ini memiliki kebutuhan finansial yang lebih komprehensif dibandingkan nasabah dengan *wallet size* di bawah Rp50 juta, sehingga dipandang perlu untuk mendapatkan layanan yang bersifat *personalized* melalui *touchpoint face to face*. Terkait dengan hal tersebut, Bank mengalokasikan tenaga penjual khusus (dengan jabatan *Personal Financial Advisor/PFA*) yang akan melayani kebutuhan perbankan nasabah-nasabah dari segmentasi ini.

Layanan bank yang diberikan melalui PFA adalah layanan Bank sebagai *one financial solution* bagi nasabah (kebutuhan *funding, lending* dan *wealth management*). Bank senantiasa meningkatkan penambahan dan pengawasan PFA untuk menjangkau nasabah-nasabah segmentasi Privilege, untuk meningkatkan *wallet size* dan juga *cross-selling* atas solusi keuangan Bank. Hal ini juga merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah.

Program yang diberikan meliputi rangkaian program *funding, lending* dan *wealth management*, sebagian di antaranya meliputi: Maybank GIFT, Program Arisan, Program Kartu Kredit *White Card*, Program KPR, Program KPM, *bancassurance*, serta *capital protected fund* telah dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Privilege mampu mengalami pertumbuhan *Asset Under Management* (AUM) sebesar 48% selama periode 2 tahun terakhir. Hal ini mendorong *Fee Based Income* (FBI) produk juga bertumbuh sebesar 34%.

### Layanan Nasabah Prima – Premier

Premier merupakan layanan nasabah prima Bank. Pengembangan bisnis Layanan Nasabah Prima terus mengalami perubahan yang positif dan signifikan dari tahun sebelumnya.

Layanan Nasabah Prima fokus pada *customer centric* dengan menyediakan berbagai produk *wealth management*. Bank telah berintegrasi dengan baik dengan PT. Allianz Life Indonesia dalam penyediaan produk proteksi dan juga seluruh Manajer Investasi, dalam mencapai target pendapatan non bunga.

Layanan perbankan prioritas dengan cabang- cabang eksklusif ini memberikan fasilitas khusus, serta penawaran produk-produk investasi berkualitas yang dirancang sebagai alternatif solusi keuangan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah prima. Layanan *wealth management* menawarkan *end to- end benefit* yang dilakukan secara personal oleh *Relationship Manager* (RM) yang kompeten dan profesional serta berlisensi untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangannya.

Produk yang diberikan meliputi serangkaian instrumen investasi, meliputi deposit services, obligasi pemerintah, *dual currency investment, bancassurance*, Reksa Dana termasuk namun tidak terbatas kepada *Money Market Funds, Fixed Income Funds, Equity Funds*, serta *Structured Funds*, telah dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga menjadikan produk Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia seperti ORI, SR, SBR, ST, FR dan INDON serta INDOIS yang berdenominasi USD sebagai bagian dari produk yang ditawarkan dalam pengelolaan *Wealth Management* nasabah. Bank juga menawarkan berbagai produk *wealth management* untuk memenuhi kebutuhan setiap segmentasi Bank.

Di tahun 2021, segmentasi Premier mampu mengalami pertumbuhan *Asset Under Management* (AUM) produk *Wealth Management* sebesar 32% sepanjang periode 2 tahun terakhir (2019-2021). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada produk *Bancassurance* sebesar 64%, diikuti dengan Investment sebesar 26% bagi Bank. Seiring dengan pertumbuhan AUM tersebut, *Fee Based Income* (FBI) produk juga bertumbuh dengan baik dalam 2 tahun terakhir yaitu sebesar 17%, dengan kontribusi *Fee Based Investment* bertumbuh sebesar 10%. Hal ini tidak terlepas dari penerapan inisiatif perubahan bisnis model dan penambahan produk yang telah dilakukan sebelumnya.



## Community Financial Services

### **Bancassurance**

Selaras dengan komitmen Bank sebagai penyedia layanan keuangan yang menyeluruh, atau *'One Stop Financial Solution'*, selama tahun 2021 Bank dan Allianz Indonesia memperkuat kerja sama dengan memperluas ragam produk asuransi yang disediakan kepada nasabah Bank, mulai dari produk asuransi jiwa, asuransi kesehatan, serta asuransi umum. Bank semakin memperkaya rangkaian produk-produk menarik yang dapat dipasarkan kepada nasabah, guna memenuhi kebutuhan perlindungan nasabah, mulai produk-produk asuransi jiwa yang dikombinasikan dengan investasi, produk asuransi jiwa berjangka, produk asuransi kesehatan sampai dengan produk-produk perlindungan aset seperti rumah tinggal, kendaraan ataupun usaha. Bank berkomitmen untuk terus menjadi andalan nasabah baik dalam penyediaan solusi perlindungan asuransi jiwa, asuransi kesehatan maupun asuransi umum di Indonesia.

Dalam rencana strategis Bank, *Bancassurance* akan terus menjadi salah satu produk unggulan untuk meningkatkan pendapatan non-bunga. Pada tahun 2021, Bank telah memperluas jalur distribusi pemasaran produk *Bancassurance* melalui jalur pemasaran digital untuk produk asuransi kesehatan secara kerjasama distribusi.

### **Produk Investasi Reksa Dana**

Bank sebagai agen penjual reksa dana telah memasarkan produk-produk reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi terpercaya. Melihat perkembangan ekonomi dan pasar modal global serta domestik, Bank secara aktif memasarkan beberapa produk reksa dana yang dapat dipilih sesuai dengan profil risiko nasabah. Bank juga mulai menyediakan sarana berinvestasi bagi nasabah untuk berinvestasi di pasar modal luar negeri, seperti US, Eropa & Asia melalui beberapa reksa dana yang berbasis Syariah.

Bank senantiasa melakukan analisa kinerja serta menerapkan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan profil nasabah. Hasilnya disampaikan kepada nasabah bersama dengan informasi umum yang diberikan, seperti *market outlook*, kinerja NAV, dan lain-lain. Bank juga telah menyediakan dan mengembangkan layanan *online* bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi pembelian dan penjualan reksa dana sekaligus juga menyediakan informasi unit pemilikan melalui fasilitas *channel* digital yakni aplikasi M2U.



## Community Financial Services



### Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan fasilitas yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memiliki properti, meliputi kepemilikan rumah, apartemen, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan tanah/kavling, baik dari pengembang (baru) maupun dari perseorangan dan *agent property (secondary)*. KPR Maybank Indonesia mempunyai beberapa jenis fasilitas yang dapat ditawarkan Bank sesuai dengan minat dan kebutuhan nasabah yaitu Kredit Properti, Kredit Properti Multiguna, Kredit Properti Plus, Kredit Properti Bebas Bunga, dan Kredit Properti *Fix & Fix*.

KPR Maybank Indonesia menawarkan produk yang senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan nasabah, sejalan dengan strategi *customer focus Bank*, agar nasabah memperoleh jenis kredit yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

KPR Maybank Indonesia juga selalu mengikuti perkembangan pasar, mendukung kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian seperti kebijakan yang ditetapkan oleh BI seperti ketentuan maksimal LTV (maksimal pembiayaan KPR) dan tahapan pencairan KPR kepada pengembang/ *developer*.

Dalam rangka meningkatkan kinerja KPR, Maybank Indonesia menjalankan program-program taktikal guna mendukung target penjualan KPR sepanjang tahun 2021, seperti:

1. Program suku bunga spesial mulai dari 0,62% dalam rangka ulang tahun ke-62 Maybank.
2. Program biaya kredit khusus dalam rangka 1mlek 2571 dan HUT ke-76 RI.
3. Program suku bunga spesial mulai dari 3,99% di kuartal IV dan di penghujung tahun 2021 meluncurkan program *End Year* berupa suku bunga spesial mulai dari 3,62% dan biaya kredit khusus untuk mendukung portofolio KPR.

Dalam upaya memperluas segmen pasar KPR sekaligus mendukung tim @Work menawarkan program *one stop solution* ke perusahaan-perusahaan, maka dilakukan kerjasama dengan PT Astra Internasional berupa pemberian fasilitas KPR dan KPR Multiguna kepada karyawan-karyawan Astra Group dengan penawaran yang menarik seperti proses dan *pricing*.

Seiring dengan kondisi pandemi COVID-19 yang membuat masyarakat enggan untuk ke luar rumah termasuk melakukan pengikatan kredit tatap muka, maka Maybank Indonesia menawarkan opsi pelaksanaan akad kredit sebagai berikut:

1. Pengikatan kredit tanpa tatap muka (pengikatan kredit secara sirkuler).
2. Pengikatan kredit secara *drive thru*.

Sebagaimana diketahui tahun 2021 masih kondisi pandemi COVID-19, dimana sebagai antisipasi berbagai strategi dan penyesuaian bisnis proses terus dilakukan sehingga KPR Maybank Indonesia berhasil menyalurkan kredit baru sebesar Rp 4 triliun, melewati target AOP 2021 sebesar Rp3,570 triliun.

Secara portofolio juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar Rp 1,27 triliun atau 9% dibandingkan akhir tahun 2020. Sedangkan komposisi portofolio KPR Syariah sendiri sebesar 50% dari total portofolio KPR. Di sisi lain bisnis KPR juga mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan melakukan upaya restrukturisasi kredit bagi debitur eksisting yang terdampak pandemi COVID-19.



## Community Financial Services

Hingga akhir tahun 2021, Bank telah menjalin kerja sama dengan banyak *developer* besar di Indonesia, yakni sebanyak 34 *group developer* dengan 236 proyek. Bisnis KPR Maybank Indonesia diharapkan terus bertumbuh ke depannya sehubungan dengan recalibrasi model bisnis sehingga semakin fokus pada segmen yang ditargetkan.

Selain itu untuk meningkatkan *engagement* dengan *developer*, KPR Maybank pun bekerjasama dengan beberapa *developer* untuk mengadakan 18 webinar dengan total peserta 1.132 orang, yang bersifat edukasi, literasi dan juga memberikan informasi seputar properti, sehingga bisa membuka wawasan cara memilih hunian dan memanfaatkan kemudahan yang ada.

### Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM)

Dalam rangka menyediakan kebutuhan nasabah akan kepemilikan kendaraan bermotor, Maybank Indonesia terus menyalurkan Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM) baik roda empat maupun roda dua melalui anak perusahaan yaitu Maybank Finance dan WOM Finance. Selain melalui dua anak usaha, Kantor Pusat Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja Mass & Auto Banking (termasuk *Auto Loan*) dengan tugas utama memonitor kinerja anak perusahaan, dan menjalin kerja sama dengan Perusahaan Pembiayaan lain untuk memastikan perkembangan kinerja berjalan berkesinambungan, bersinergi dengan baik dan menjaga agar portofolio kredit tetap sehat.

*Auto Loan* tidak mencatat adanya pencairan kredit baru karena pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 hingga saat ini. Kondisi tersebut menyebabkan Bank mengambil kebijakan untuk lebih membatasi penyaluran kredit ke *multifinance* dengan pola *joint finance*, karena dalam pola *joint finance* risiko terbesar pembiayaan kendaraan bermotor berada di porsi bank. Selain hal tersebut, kondisi industri *multifinance* di Indonesia juga masih belum stabil di masa pandemi COVID-19 ini karena belum menunjukkan pertumbuhan penyaluran kredit yang baik seperti kondisi sebelum pandemi COVID-19.

Inisiatif yang dilakukan oleh *Auto Loan* pada tahun 2021 adalah :

- Melakukan monitoring penjagaan lebih ketat atas kualitas portofolio kredit khususnya portofolio DPD 60+
  - Bekerjasama dengan *Retail Risk* dalam melakukan pembaharuan atas PDA (*Product Development Assessment*) atau ketentuan produk pembiayaan pola *Joint Finance* yang disesuaikan dengan ketentuan dari Maybank Group.
  - Melakukan pengembangan dan perbaikan pada sistem kredit otomotif untuk menghasilkan output pelaporan yang sesuai dengan ketentuan regulator (OJK & Bank Indonesia).
  - Pengembangan fitur pada sistem CAMS, yaitu sistem transaksi *joint financing* Maybank dengan perusahaan *multifinance*.
- Adapun rencana dan strategi *Auto Loan* – *Other Finco* untuk 2022 adalah sebagai berikut:
- Fokus untuk menjalin kerjasama pembiayaan bersama dengan *Finance Company* yang memiliki kinerja baik, sesuai dengan *risk appetite* bank.
  - Menjajaki kerjasama pembiayaan JF dengan *Finance Company* berbasis syariah).
  - Memonitor dengan ketat kualitas *account* dari masing – masing *Finance Company* yang bekerjasama dengan Bank.
  - Memperkuat posisi Bank di pasar pembiayaan kendaraan bermotor.

### Kartu Kredit

Bank memiliki dua jenis kartu kredit, yakni Kartu Kredit Nasabah Individual dan Kartu Kredit Korporasi. Kartu Kredit Individual untuk Perseorangan terdiri dari beberapa jenis, meliputi: Maybank Infinite, Maybank Platinum (Visa/MasterCard/JCB), Maybank Gold, dan Maybank White Card.

Pada tahun 2021, Bank mengimplementasikan program, inisiatif, dan kebijakan yang terdiri dari:

- Meluncurkan product *revamp* untuk Maybank Kartu Kredit Visa Infinite, Visa Platinum dan JCB Platinum.
- Meluncurkan akuisisi proses STP dengan proses yang telah disempurnakan, dari 2 tahap menjadi 1 tahap.
- Melakukan akuisisi Kartu Kredit melalui kerjasama dengan *merchant e-commerce* (Shopee, Blibli, JD.ID, Dinomarket), dan *top e-commerce partner* lainnya.
- Melakukan akuisisi nasabah kartu kredit melalui *Telerecording* (tanpa aplikasi fisik).

Disamping itu, Bank juga melakukan program restrukturisasi cicilan 0% dengan penundaan pembayaran sampai 3 bulan bagi nasabah yang terkena dampak dari COVID-19.

Adapun strategi pemasaran yang ditempuh pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pemasaran melalui digital *marketing* untuk lebih mensosialisasikan produk dan fitur-fitur yang dimiliki oleh produk Maybank Kartu Kredit.



## Community Financial Services

- Program-program Kartu Kredit fokus pada kategori *dining, e-commerce, groceries, home living, e-wallet, health @ medical*, dan cicilan. Kerjasama baru untuk kategori *dining*: BOGA Group, Champ Group, MAP Group.
- Program cicilan di *e-commerce* diadakan setiap hari Jumat dengan *tagline I Love Friday* hingga Maret 2021 dan dilanjutkan dengan diskon setiap hari di *e-commerce*.
- Program pemberian *point reward* berupa MAP Club Point, Traveloka Point dan Krisflyer.
- Untuk Program-program di luar daerah Jakarta, seperti Surabaya, Bandung, Bali, Medan khususnya di kategori *dining* dan supermarket.
- Untuk kerjasama dengan regional, program-program *marketing* yang ditawarkan diantaranya adalah promo di merchant Lazada dan Shopee.

Untuk tahun 2022, Bank telah menyiapkan strategi pemasaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Meluncurkan *Virtual Credit Card*.
- Meluncurkan proses akuisisi Kartu Kredit dengan *digital signature*.
- Meningkatkan akuisisi kartu dan *profitability* dari rencana memperkuat akuisisi melalui kerjasama dengan tim @Work dan *team Segment*.
- Meluncurkan Kartu Kredit Co-brand dengan partner untuk meningkatkan akuisisi kartu.

### Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Kredit Tanpa Agunan (KTA) tetap fokus untuk melakukan strategi *cross selling* melalui nasabah Payroll, KPR, Kartu Kredit, Tabungan serta nasabah eksisting KTA melalui fasilitas *top up*. Sejak Juli 2015 fasilitas KTA khusus nasabah Maybank *payroll* diberikan hingga tenor 5 tahun dengan maksimal pinjaman hingga Rp250 Juta.

Di tengah pandemi yang masih berlanjut hingga tahun 2021, Bank melakukan inisiatif dan program KTA dengan memberikan promo *pricing* untuk Karyawan Maybank dan nasabah *Cross Sell*. Sementara itu, strategi pemasaran yang dijalankan adalah melakukan penawaran ke nasabah *Cross Sell* dan aktivitas portfolio (*top up, refill*) dengan *telesales* sebagai channel pemasaran.

Pencapaian Distribusi Pinjaman Baru KTA di tahun 2021 adalah sebesar Rp324 miliar.

### Simpanan Nasabah

Maybank Indonesia memiliki produk simpanan nasabah yang terdiversifikasi dengan baik untuk produk tabungan, giro dan deposito. Secara kumulatif terdapat 17 produk simpanan nasabah yang terdiri dari 11 produk tabungan, 4 produk giro, dan 3 produk deposito berjangka yang bisa dilihat di bab profil perusahaan. Selain didukung oleh ketersediaan produk yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan nasabah dan calon nasabah, keberhasilan Bank untuk meningkatkan simpanan nasabah juga didukung oleh inisiatif strategi yang dijalankan pada tahun 2021.

Strategi yang dimaksud adalah meningkatkan dana pihak ketiga baik dari akuisisi Nasabah baru maupun peningkatan loyalitas dan peningkatan dana dari Nasabah eksisting. Khusus bagi nasabah baru, Maybank Indonesia meluncurkan produk tabungan baru sebagai solusi terutama bagi segment *Young Professional @ Young Family*, yaitu U by Maybank dengan fitur-fitur yang sudah *designed* sesuai dengan kebutuhan Nasabah saat ini seperti *Smart Savings, Smart Spending, dan QR Cardless Withdrawal*. Selain produk baru tersebut, Maybank melakukan strategi *go to market* melalui komunitas dengan campaign *Go to School, Go to Mosque dan Go to Church* serta penetrasi ke *Local Partners, para kafe & coffee shops* di sekitar lingkungan cabang sebagai touch points untuk akuisisi Nasabah baru juga.

Selain itu, kami melanjutkan proses digitalisasi yang telah dijalankan pada tahun 2020 dengan meluncurkan program Tabungan MyPlan Plus yang dapat dilakukan melalui M2U, melanjutkan Proses Arisan yang dilakukan via aplikasi *Tele-Conference*, Pembukaan Rekening secara *online* serta Program *Top Up* yang juga mengedepankan peningkatan jumlah transaksi di M2U, dan Program Menabung yang memberikan hadiah yang relevan & bermanfaat dengan kondisi pandemik saat ini.

Di samping itu, Bank juga menjalankan berbagai program lainnya meliputi:

- Program Maybank *Gift Regular*  
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk meningkatkan akuisisi dan loyalitas nasabah baik nasabah baru maupun nasabah eksisting dengan memberikan apresiasi berupa pilihan hadiah menarik.



## Community Financial Services

- **Program MyPlan Promo**  
Penawaran program dengan pembukaan rekening Maybank Tabungan MyPlan Promo melalui M2U ID App/Web berhadiah *cash reward* sebesar Rp120 ribu.
- **Program Maybank Gift - Chinese New Year**  
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga dalam rangka menyambut Tahun Baru Cina, dengan memberikan apresiasi berupa *gadget* dan logam mulia.
- **Program Crazy Sale**  
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga dalam rangka bulan Ramadhan dan menyambut Idul Fitri, dengan memberikan apresiasi berupa berbagai hadiah menarik.
- **HUT MBI**  
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Maybank, dengan memberikan apresiasi berupa *gadget* dan logam mulia serta peralatan dapur.
- **HUT RI**  
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, dengan memberikan apresiasi berupa *gadget* dan logam mulia.
- **Program Retention**  
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk meretensi dana program yang sudah jatuh tempo, dengan memberikan apresiasi berupa hadiah *cash reward* dan *non cash reward*.
- **Go To Church (Program Wisata Rohani)**  
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk mempersiapkan perjalanan wisata rohani, dengan memberikan apresiasi berupa donasi ke komunitas Gereja dan tambahan dana bagi Nasabah.
- **Program Arisan**  
Penawaran program untuk komunitas di cabang dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk meningkatkan akuisisi dana dengan memberikan apresiasi berupa hadiah yang akan ditentukan saat *event* arisan berlangsung.
- **Bonus Interest**  
Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian reward berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga Rp 10 juta dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar Rp 10 Juta dan transaksi minimum 4 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Maybankzku *Internet Banking*.
- **Bonus Interest - Grow & Earn**  
Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian reward berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga Rp 10 juta khusus untuk nasabah terpilih dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar Rp 10 Juta dan transaksi minimum 4 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Maybankzku *Internet Banking*.
- **Transaction Based Program**  
Penawaran program dengan bertransaksi dan peningkatan saldo setiap bulannya, dengan memberikan apresiasi berupa *cash reward*.
- **Giro Plus**  
Penawaran program *top up* di giro dari peningkatan saldo rata-rata bulanan sesuai dengan komitmen yang diberikan sebelumnya, dengan memberikan apresiasi berupa *cash reward*, *voucher*, kendaraan dan logam mulia.
- **Akuisisi U**  
Penawaran program bagi nasabah baru yang melakukan aktivasi & top up di U *Goal Saver* dengan pemberian apresiasi berupa *cash reward*.

Konsistensi dan fokus Bank dalam melakukan penghimpunan dana pihak ketiga melalui berbagai aktivitas dan inisiatif ini terlihat hasilnya dari meningkatnya simpanan dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito. Sampai dengan akhir tahun 2021, Maybank Indonesia mampu membukukan DPK dari produk tabungan dan giro masing-masing meningkat sebesar 3,40% dan 31,54% menjadi Rp21,90 triliun dan Rp32,36 triliun. Seiring dengan peningkatan produk DPK berbiaya murah ini, rasio CASA meningkat menjadi 47,23% pada tahun 2021 dari 21,39% pada tahun sebelumnya.

Bank memiliki rencana strategi dalam pengembangan dan pemasaran produk funding untuk tahun 2022 sebagai berikut:

## Community Financial Services

- *Micro Segment Driven*: Memberikan produk yang tepat guna karena tiap tingkatan usia memiliki kebutuhan dan urgensi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan micro segmentasi berdasarkan demografi usia dan *customer life cycle*, yaitu *Young Professional, Young Family, Midlifer & Silver Age - Golden Age (SAGA)* menjadi fokus strategi Maybank Indonesia di tahun 2022 yang dirancang dalam proses implementasi pemasaran produk serta layanan kepada Nasabah.
- @Work 2.0: Melanjutkan pembaharuan dari sisi @Work yang sudah berjalan di 2021, Bank terus mengembangkan digitalisasi proses dan paket penawaran produk serta layanan terintegrasi yang mampu menjawab kebutuhan-kebutuhan para Nasabah.
- Inovasi Produk Program: Meningkatkan sustainabilitas dana pihak ketiga dengan terus melakukan pengembangan preposisi produk dan program berbasis segmentasi dan transaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah serta terus berinovasi secara digital untuk dapat mencakup lebih banyak nasabah dengan mengoptimalkan M2U sebagai kanal pemasaran dan akuisisi.
- Diversifikasi *Funnel* Akuisisi: Memperbanyak saluran akuisisi dalam proses pemasaran & akuisisi yang berkelanjutan dengan bermitra bersama *sister company*, para perusahaan rintisan, *merchant*, Lembaga Kustodian hingga komunitas-komunitas termasuk diantaranya Sekolah, Lembaga Keagamaan, Rumah Sakit dan lain sebagainya. Dengan adanya kemitraan ini akan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dan berkesinambungan baik bagi Mitra dan tentunya bagi Maybank Indonesia.

### Digital Banking

Dalam memasuki era New Normal, perbankan digital semakin memegang peranan penting bagi Maybank Indonesia dalam memberikan layanan perbankan bagi nasabahnya. Oleh karena itu Maybank Indonesia terus berupaya mengembangkan produk dan layanan unggulan melalui pemanfaatan inovasi Digital Banking yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi kebutuhan nasabah saat ini. Produk dan layanan Digital Banking diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Maybank Indonesia dengan menasar segmen yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi.

Selama tahun 2021, berbagai inisiatif dilakukan untuk mengembangkan layanan Digital Banking, diantaranya yaitu pembukaan rekening secara *online* untuk nasabah baru dengan menggunakan teknologi biometrik eKYC, pembelian produk asuransi kesehatan, tarik tunai tanpa kartu di ATM menggunakan *QR code*, *top-up* kartu *e-money* serta penambahan beragam fasilitas pembayaran melalui M2U untuk kebutuhan finansial dan kebutuhan sehari-hari nasabah. Berbagai pengembangan tersebut telah memberikan kontribusi positif bagi Maybank Indonesia berupa peningkatan jumlah nasabah baru dan pengguna layanan Digital Banking, peningkatan loyalitas nasabah, serta peningkatan transaksi dan pendapatan dari layanan Digital Banking di tahun 2021.

### Layanan Digital Bank

Layanan digital Maybank Indonesia yang disediakan untuk nasabah terdiri dari

- M2U ID App
- M2U ID Web
- Maybank ATM
- Maybank Virtual Account
- Western Union

### Inisiatif dan Strategi 2021

Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah serta mendorong penggunaan layanan Digital Banking di masa *New Normal* ini, Maybank Indonesia melakukan berbagai pengembangan fitur dan kerja sama dengan mitra strategis selama tahun 2021, yaitu:

- Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam membeli produk asuransi, di bulan Februari 2021 Maybank Indonesia telah mengembangkan fitur pembelian produk asuransi kesehatan secara *online* melalui aplikasi M2U ID App. Melalui fitur ini, nasabah dapat dengan mudah melakukan pembelian produk asuransi tanpa perlu datang ke kantor Cabang Bank ataupun bertemu dengan staf Bank. Layanan ini juga melengkapi fasilitas pembukaan rekening secara *online* yang sudah ada di M2U ID App, dimana nasabah bisa dengan mudah melakukan pembukaan berbagai jenis rekening secara *online*, seperti Tabungan, Tabungan berjangka dan Deposito, serta layanan transaksi produk Reksa Dana secara *online* baik untuk produk konvensional maupun Syariah.



## Community Financial Services

- b. Untuk mempermudah nasabah dalam mengelola portofolio keuangannya, di bulan Februari 2021 Maybank Indonesia juga meluncurkan fitur Digital Customer Service di M2U ID App yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pengkinian data pribadi seperti nomor *handphone*, alamat email, alamat domisili dan data pribadi lainnya secara *online* tanpa perlu datang ke kantor Cabang atau menghubungi layanan *Customer Care*. Di bulan November 2021, fitur ini juga diperkaya dengan fitur untuk permintaan surat referensi Bank secara *online*, sehingga nasabah tidak perlu direpotkan lagi dengan datang ke kantor Cabang.
- c. Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi melalui M2U ID App, Maybank meluncurkan fitur baru Secure2u di bulan Februari 2021. Dengan Secure2u, nasabah dapat melakukan transaksi finansial dengan lebih mudah, lebih cepat dan lebih aman menggunakan *passcode* Secure2u tanpa perlu lagi bergantung pada pengiriman SMS OTP dari operator telekomunikasi.
- d. Di bulan Agustus 2021, Maybank Indonesia meluncurkan pengembangan fasilitas pembukaan rekening secara *online* melalui aplikasi M2U ID App dengan memanfaatkan teknologi eKYC dan biometrik. Melalui fitur ini, nasabah dapat melakukan pembukaan rekening Tabungan dengan mudah dan cepat tanpa perlu melakukan tatap muka dengan tim verifikator melalui *Video Call* untuk melakukan proses KYC ataupun datang ke kantor Cabang Bank. Layanan pembukaan rekening *online* dengan eKYC ini memanfaatkan teknologi pemindai wajah untuk proses otentikasi biometrik dan memanfaatkan teknologi *Open-API* yang terintegrasi dengan pusat data kependudukan di Dukcapil.
- e. Untuk mempermudah dan meningkatkan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai di ATM, di bulan Agustus 2021 Maybank Indonesia meluncurkan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM dengan menggunakan *QR code*. Di era *new normal* ini dimana interaksi minim kontak sudah menjadi norma baru, transaksi tarik tunai dengan QR dapat meminimalisasi kontak nasabah dengan mesin ATM sewaktu bertransaksi tarik tunai. Selain itu Maybank Indonesia juga berpartisipasi dalam mendukung program pemerintah untuk menggalakkan transaksi non-tunai melalui partisipasi dalam *pilot project* pengembangan fitur QRIS transfer, tarik dan setor tunai.
- f. Di bulan November 2021, Maybank Indonesia meluncurkan fitur baru top-up kartu uang elektronik *e-money* melalui M2U ID App dengan menggunakan teknologi nir-kontak NFC (*Near Field Communication*), untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran ritel maupun transportasi publik dengan menggunakan kartu *e-money*.
- g. Sepanjang tahun 2021 Maybank Indonesia telah bekerja sama dengan berbagai mitra bisnis/*biller*, baik itu skala kecil, menengah dan besar dan dari berbagai macam industri untuk penerimaan pembayaran tagihan melalui fasilitas *Virtual Account* Maybank Indonesia.

Selain itu, selama tahun 2021 Maybank Indonesia telah melakukan berbagai program promosi untuk memberikan nilai tambah, meningkatkan jumlah pengguna, dan meningkatkan transaksi nasabah melalui fasilitas Digital Banking yang terdiri dari:

1. Program *My Happy @ Lucky Bank* yaitu program undian berhadiah mobil dan beragam hadiah menarik lainnya dimana untuk mendapatkan hadiah Nasabah mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya dengan menabung, transaksi via M2U ID App dan gunakan produk Maybank lainnya, serta mengajak teman atau keluarga untuk membuka rekening di Maybank.
2. Program *Mutual Fund NTI (New to Investment)* yaitu program yang memberikan hadiah *cashback* untuk nasabah yang pertama kalinya bertransaksi reksa dana melalui M2U ID App.
3. Program *Cashback 50% Transaksi di M2U (Winback)* yaitu program yang berlaku bagi nasabah Maybank terpilih yang mendapatkan penawaran program untuk bertransaksi dengan M2U ID App dan mendapatkan hadiah *cashback* atas transaksi yang dilakukan.
4. Program Migrasi SMS+ Banking adalah program yang ditujukan untuk mengajak pengguna SMS+ Banking untuk daftar dan menggunakan M2U ID App untuk mendapatkan hadiah *cashback*.
5. Program *Cashback 75% Aktivasi & Transaksi via M2U ID App* yaitu program untuk mengajak Nasabah *Payroll* yang belum pernah registrasi M2U ID App dan melakukan transaksi finansial untuk mendapatkan *cashback 75%*.
6. Program *Bill Payment New to Bank* yaitu program untuk Nasabah yang baru pertama kali membuka Maybank Tabungan untuk mendapatkan *cashback 50%* dari transaksi pembayaran tagihan dengan M2U ID App.

## Community Financial Services

7. Program *Transact @ Win* merupakan program dimana Nasabah mengumpulkan poin dengan transaksi sebanyak-banyaknya via M2U ID App/M2U ID Web untuk mendapatkan beragam hadiah menarik.
8. Program *Top-up GoPay* yaitu program yang memberikan hadiah kepada nasabah yang melakukan transaksi *top-up* GoPay terbanyak melalui M2U ID App/M2U ID Web.
9. Program *Top-up OVO* yaitu program berhadiah bagi nasabah yang melakukan transaksi *top-up* OVO terbanyak melalui M2U ID App atau M2U ID Web.
10. Program *Bill Payment* yaitu program untuk mengajak nasabah melakukan transaksi pembayaran tagihan melalui M2U ID App dan mendapatkan hadiah *cashback* 30% .
11. Program Tokopedia yaitu program yang memberikan hadiah bagi nasabah yang bertransaksi terbanyak dengan M2U ID Web untuk belanja di Tokopedia.
12. Program *QR Pay* di Lanud *Gold @ Bros Lounge* yaitu program yang memberikan diskon untuk nasabah Maybank di Lanud Golf Driving Range dan di Bros Lounge dengan melakukan pembayaran menggunakan *QR Pay* M2U ID App.
13. Program *Top Up i.saku* memberikan e-voucher untuk Nasabah yang telah melakukan *top-up* saldo i.saku serta hadiah gadget untuk Nasabah dengan transaksi *top-up* terbanyak melalui M2U ID App.
14. Program *Secure2u* yaitu program yang memberikan *cashback* 100% untuk Nasabah yang melakukan aktivasi *Secure2u* pertama kali dan transaksi menggunakan *Secure2u* via M2U ID App.
15. Program *Imlek Hoki* yaitu program yang memberikan hadiah *cashback* untuk Nasabah yang melakukan pembelian reksa dana berkala (RIKA) melalui M2U ID App.
16. Program *Flash Sale (QR Program)* yaitu program yang memberikan *cashback* 50% untuk pembayaran *QR Pay* via M2U ID App.
17. Program *Cash Reward* hingga Rp345.000,- untuk pembukaan rekening secara online melalui M2U ID App bagi nasabah baru.
18. Program *Referral* berhadiah untuk pembukaan rekening online M2U ID App melalui kerjasama dengan mitra strategis yaitu antara lain dengan Grab, Shopback, Lazada dan ComikaID.

### Pencapaian Kinerja 2021

Maybank Indonesia merupakan salah satu pionir layanan Digital Banking di Indonesia, yang meluncurkan layanan Internet Banking pertama di Indonesia di tahun 1998. Digital Banking telah menjadi bagian integral dari strategi Maybank Indonesia secara keseluruhan dalam beberapa tahun terakhir dan juga kedepannya. Hal ini sejalan dengan misi Maybank Indonesia, yaitu *Humanising Financial Services* dimana Maybank Indonesia selalu mengedepankan nasabah dalam strategi bisnis dan digital merupakan *enabler* utama untuk memberikan *customer experience* yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial nasabah.

Sebagai salah satu penggerak utama dalam meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, akuisisi nasabah baru dan juga sebagai sumber penghasil *fee based income*, Maybank Indonesia telah mengembangkan layanan *Digital Banking* dengan fokus untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik dan layanan yang relevan bagi kebutuhan finansial maupun *lifestyle* nasabah, dengan M2U sebagai *platform* utama layanan Digital Banking. M2U dilengkapi dengan beragam fitur dan teknologi terkini, seperti kemampuan untuk *login* di *mobile* App dan Web dengan 1 *user ID*, beragam layanan *online* untuk pembukaan rekening simpanan maupun produk investasi, transfer dana, pembayaran tagihan rutin serta memiliki juga layanan inovatif untuk memenuhi kebutuhan *lifestyle* nasabah sehari-hari.

Melalui layanan M2U, Maybank Indonesia sudah berhasil memindahkan sebagian besar transaksi nasabah dari kanal tradisional seperti Cabang dan ATM ke solusi digital dengan memberikan solusi finansial *Omni Channel* dan *Mobile First customer experience*. Beragam pengembangan fitur, program komunikasi dan promosi telah dilakukan yang menghasilkan *benefit* bagi nasabah dan Maybank Indonesia, antara lain peningkatan *customer experience* dan loyalitas nasabah, peningkatan jumlah pengguna dan transaksi serta peningkatan pendapatan dari bisnis digital dan *cross selling*.

Jumlah pengguna aktif M2U tumbuh sebesar 31,2% YoY dan transaksi finansial nasabah yang dilakukan melalui M2U tumbuh sebesar 11,2% YoY di tahun 2021. Peningkatan jumlah pengguna dan transaksi tersebut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan M2U ID sebesar 93,1% YoY di tahun 2021.



## Community Financial Services

### Perkembangan jaringan ATM & CDM

Untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tarik dan setor tunai tanpa bergantung pada operasional kantor Cabang, Maybank Indonesia menyediakan layanan ATM & CDM yang memiliki keunggulan dalam interkoneksi dengan banyak jaringan ATM, yaitu:

- Tiga Jaringan Lokal Utama: ATM Bersama, Prima, ALTO
- Jaringan Internasional: Maybank Group, MasterCard/ Cirrus, Visa/Plus, JCB, MEPS, Union Pay dan Asia Payment Network

Dengan terkoneksi jaringan ATM Maybank Indonesia dengan jaringan ATM Maybank di Malaysia, Singapura dan Brunei, nasabah Maybank Indonesia mendapatkan kemudahan bertransaksi di ATM Maybank Malaysia, Singapura dan Brunei dengan bebas biaya transaksi. Begitu pula sebaliknya, nasabah Maybank Malaysia, Singapura dan Brunei dapat bebas bertransaksi di ATM Maybank Indonesia.

Di tahun 2021 Maybank Indonesia terus melakukan optimalisasi produktivitas jaringan ATM yang dimiliki pasca kondisi New Normal dari pandemi COVID-19. Maybank Indonesia telah mengoptimalkan jumlah jaringan ATM untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam hal biaya pemeliharaan operasional dibandingkan dengan hasil imbal balik yang diharapkan.

Berikut adalah data perkembangan jaringan ATM & CDM Maybank Indonesia selama 5 tahun terakhir:



### Rencana dan Strategi Pengembangan 2022

Sejalan dengan misi Maybank Indonesia yaitu "Humanising Financial Services", di tahun 2022 Maybank Indonesia akan fokus untuk terus mengembangkan layanan *Digital Banking*, khususnya untuk fitur *Digital Wealth*, *Digital Liabilities*, *Digital Lending*, *Digital Payment* serta memperkuat *Digital Platform*, yang bertujuan untuk semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan membantu nasabah dalam pengelolaan keuangannya. Beberapa insiatif utama tersebut antara lain:

- Pengembangan fitur *Digital Wealth* di M2U, antara lain untuk pembelian produk Obligasi, produk Tabungan Emas melalui kerja sama dengan mitra strategis dan layanan *Personalized Financial Management* untuk membantu nasabah mengelola keuangannya.
- Pengembangan fitur *Digital Liabilities*, antara lain untuk pembukaan rekening Tabungan *multi-currency* secara *online* melalui M2U dan pembukaan Rekening Dana Nasabah untuk investor pasar saham.
- Untuk meningkatkan penetrasi produk pinjaman Maybank Indonesia, fitur *Digital Lending* juga akan dikembangkan di M2U, yaitu antara lain untuk produk *Virtual Credit Card* dan aplikasi pinjaman tanpa agunan secara *online*.
- Pengembangan beragam fitur *Digital Payment* untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari, antara lain fitur *Virtual Debit Card* untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi *e-commerce* dengan kartu Debit serta pengembangan fitur QRIS untuk transaksi di luar negeri (*cross border*).
- Untuk memperkuat M2U sebagai platform utama dalam akuisisi nasabah, Digital Platform M2U akan dikembangkan antara lain untuk pembaharuan UI/UX dari M2U Web dan pengembangan fitur Smart Search untuk lebih mempermudah nasabah dalam mencari fitur dan bertransaksi di M2U.
- Pengembangan kerja sama dengan mitra bisnis dan pihak ketiga untuk memperluas jangkauan layanan Maybank Indonesia *Digital Banking*, antara lain untuk *Bill Payment*, pembayaran *e-Commerce*, QRIS QR Pay serta kerja sama untuk akuisisi nasabah baru secara *online*.

## Community Financial Services

Perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif mendorong Maybank Indonesia untuk selalu secara berkesinambungan mengkinikan *strategic journey* agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat memenangkan persaingan. Melalui berbagai rencana pengembangan tersebut, diharapkan akan semakin meningkatkan jumlah nasabah pengguna aktif, transaksi, dana pihak ketiga, serta meningkatkan perolehan pendapatan berbasis transaksi dari bisnis Digital. Di sisi lain, berbagai infrastruktur juga akan mengalami pembaharuan dan peremajaan guna menjamin terselenggaranya layanan perbankan digital yang cepat dan nyaman dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan perlindungan nasabah yang menjadi faktor krusial dalam layanan perbankan digital.

### KINERJA DAN PENCAPAIAN KINERJA CFS RITEL 2021

#### Penyaluran Kredit CFS Ritel

Total kredit ritel tumbuh 0,8% di tahun 2021 menjadi Rp34,3 triliun dari Rp34,0 triliun pada tahun 2020 terutama ditopang oleh pertumbuhan dari segmen KPR sebesar 9,0% secara tahunan sejalan dengan berangsurnya pemulihan kondisi ekonomi. Pada kuartal 4 tahun 2021, seluruh kredit segmen CFS Ritel mulai menunjukkan pertumbuhan yang positif secara kuartalan. Sampai akhir tahun 2021, NPL (gross) untuk kredit ritel tercatat sebesar 2,51% membaik dari 2,98% tahun sebelumnya.

(Dalam Rp triliun)

	2021	2020
Kredit Kepemilikan Mobil dan Motor	15,9	16,8
Kredit Kepemilikan Rumah	15,3	14,0
Kartu Kredit dan KTA/	2,6	2,7
Kredit Business Banking	15,0	18,2
SME+	5,2	6,0
Ritel UKM	12,2	12,5

#### Rencana dan Strategi Pengembangan CFS Banking 2022

Rencana dan strategi pengembangan bisnis CFS pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan Portfolio Aset yang Sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan pertumbuhan pada segmen RSME, SME+, KPR dan KPM.</li> <li>Pertumbuhan yang selektif pada segmen Business Banking dan fokus pada pertumbuhan volume <i>trade</i>.</li> <li>Segmen KPM akan difokuskan kepada <i>middle up</i> dan fokus pada pembiayaan mobil listrik.</li> <li>Melanjutkan fokus KPR di <i>Primary Market</i> dan ekspansi pembiayaan <i>Secondary Market</i> dengan RAC terbaru.</li> <li>RSME &amp; SME+ akan difokuskan kepada peningkatan produktivitas dan peningkatan jumlah <i>pipeline</i>.</li> </ul>
Fokus pada Akuisisi Dana Murah (CASA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun portofolio <i>mass banking</i> yang lebih kompetitif dan berkelanjutan melalui pendekatan komunitas dan segmen mikro.</li> <li>Pertumbuhan portofolio Dana Murah (CASA) melalui U <i>Product</i> (Produk Tabungan bank).</li> <li>Pemanfaatan Data <i>Analytic</i> untuk mengaktifkan kembali nasabah yang tidak aktif bertransaksi di Bank dan meningkatkan transaksi nasabah non ritel.</li> </ul>
Peningkatan Kolaborasi dan Pertumbuhan segmen WM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terus melanjutkan pertumbuhan pada segmen WM dengan 3 fokus yaitu peluncuran produk baru, pengembangan bisnis baru dan peningkatan produktivitas.</li> <li>Memperkuat kolaborasi antar segmen (GM untuk NTB dan Rantai Pasok, CD untuk penguatan cakupan bisnis dan <i>share wallet</i> serta kolaborasi dengan anak perusahaan (WOMF &amp; MIF) serta Maybank Group</li> </ul>
Perbaikan kualitas kredit & produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan proses <i>on boarding</i> dengan penerapan prinsip kehati-hatian (<i>prudent banking</i>) serta melakukan pengawasan portofolio nasabah setelah proses pencairan kredit</li> <li>Melakukan tindakan pencegahan kepada kredit yang menunjukkan pemburukan kualitas kredit</li> <li>Peningkatan produktivitas dengan pemanfaatan digital dan proses otomisasi (pengembangan M2U dan proses otomasi untuk memperpendek TAT).</li> </ul>



# Perbankan Syariah

Maybank Indonesia terus mengimplementasikan strategi “*Shariah First*” yang mengedepankan solusi keuangan Syariah dengan menggunakan pendekatan *leveraged business model*, di mana dalam memasarkan solusi keuangan syariah, Bank dapat mendayagunakan seluruh sumber daya dan jaringannya.

Implementasi strategi ini mampu meningkatkan porsi aset Maybank Indonesia UUS yang bertumbuh menjadi 25% pada tahun 2021, tertinggi dari seluruh UUS di Indonesia.



Total porsi aset Syariah khususnya Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia telah mencapai 25%, di mana porsi ini merupakan yang tertinggi dari seluruh UUS yang beroperasi di Tanah Air. Sebagai referensi, total porsi Syariah aset dari sektor Perbankan di Indonesia, hingga saat ini baru mencapai level 6,5%.

Penerapan strategi “*Shariah First*”, telah berkontribusi secara signifikan kepada peningkatan kinerja Maybank Indonesia UUS, tercermin melalui laba sebelum pajak (PBT) UUS yang bertumbuh pesat sebesar 52,8% menjadi Rp450 miliar pada Desember 2021 dari Rp295 miliar pada tahun sebelumnya.

Total simpanan nasabah naik 13,1% menjadi Rp31,0 triliun dari Rp27,4 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh pendanaan murah CASA yang tumbuh 69,9% menjadi Rp11,7 triliun pada Desember 2021 dari Rp6,9 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini juga didukung oleh fokus berkelanjutan UUS untuk meningkatkan pendanaan yang lebih efisien.

Total aset UUS naik 11,2% menjadi Rp39,2 triliun pada Desember 2021 dari Rp35,3 triliun pada Desember 2020. *Financing-to-Deposit Ratio* (FDR) tercatat sebesar 82,44%, sementara *Non-Performing Financing* (NPF) tercatat sebesar 3,73% (*gross*) pada Desember 2021.



## Perbankan Syariah

### Produk dan Layanan

Pengembangan produk unik berbasis digital melalui aplikasi digital M2U dan M2E menjadi salah satu kunci sukses Perbankan Syariah Maybank Indonesia. UUS menawarkan berbagai produk dan layanan kompetitif dan berorientasi nasabah berikut:

#### PRODUK SIMPANAN

- Maybank Tabungan iB
- Maybank Tabungan MAKSI iB
- Maybank Tabungan Pro iB
- Maybank Tabungan Women One iB
- Maybank Tabungan SuperKidz iB
- Maybank Tabungan MyArafah iB
- Maybank MyPlan iB
- Maybank TabunganKu iB
- Maybank Simpel iB
- Maybank Super Valas iB
- Maybank Giro iB
- Maybank Deposito iB
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH)
- Maybank Tabungan U iB

#### PRODUK PEMBIAYAAN

- **Konsumer/Consumer**
  - Tunai/Cash
    - Pembiayaan Pemilikan Properti iB (KPP iB)
    - Pembiayaan Konsumsi Beragun Properti iB (KKBP iB)
    - Pembiayaan Pemilikan Properti iB Take-Over & Top-Up
    - Joint Financing – Auto Finance iB
- **Non Konsumer/Non Consumer**
  - Tunai/ Cashless Consumers
    - Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Non-Consumer iB
    - Pembiayaan Musyarakah
    - Pembiayaan Mudharabah
    - Pembiayaan Murabahah
    - Leasing iB
    - Pembiayaan Perdagangan Syariah Non-LC / SKBDN (Invoice Financing iB)
  - Non Tunai/ Non Cash
    - Letter of Credit (L/C) iB
    - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) iB
    - Penjaminan Syariah (Guarantee iB)
    - Documentary Collection iB

#### Layanan Perbankan Syariah Lainnya

- Restricted Profit-Sharing Investment Account iB
- Pembiayaan Yang Diterima (PYD) iB
- Foreign Currency Hedging iB
- Reksadana Syariah
- Sukuk Retail
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank
- Produk-Produk Asuransi Umum Syariah dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Integrasi
- Produk Asuransi Jiwa Syariah (PAYDI) dengan Model Bisnis Referensi dalam Rangka Bukan Produk Bank



## Perbankan Syariah



### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Maybank Indonesia terus mendukung penerapan *Leverage Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah. Struktur organisasi Maybank Indonesia UUS senantiasa memperhatikan proses kerja yang efektif dan efisien.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS secara langsung berada di bawah Presiden Direktur (yang juga merangkap sebagai Direktur Unit Usaha Syariah). Maybank Indonesia UUS memiliki beberapa unit kerja meliputi lini kerja bisnis dan fungsi-fungsi pendukung.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan Maybank Indonesia UUS dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan menerjemahkan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan kepada materi pendidikan dan pelatihan. Dalam setiap tahunnya, Maybank Indonesia UUS menyelenggarakan beberapa metode pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM.

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat sesuai dengan tingkatan pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan. Sepanjang tahun 2021, telah dilakukan sebanyak 38 jenis pelatihan yang diikuti oleh 178 peserta. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan Maybank Indonesia UUS antara lain Pelatihan terkait Syariah *Compliance* seperti *Comprehension* Syariah, *Foundation* Syariah, *Refreshment* *Shariah Banking*, pelatihan terkait bisnis Syariah, *managerial skill*, manajemen risiko, *sharing session* dari setiap karyawan yang mendapat pelatihan eksternal; serta pelatihan penting lainnya.
2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/workshop sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk

mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, di antaranya workshop Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS bidang Perbankan Syariah Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh DSN- MUI.

### Pengembangan Jaringan Beserta Office Channelling

Melalui penerapan *Leveraged Business Model*, seluruh Kantor Cabang Maybank Indonesia dapat menawarkan produk- produk Maybank Indonesia UUS dan semua cabang Maybank Indonesia sudah menerapkan strategi "*Shariah First*" yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia UUS.

Dalam melakukan penambahan jaringan Kantor Cabang Syariah (KCS), Manajemen akan menentukan pendekatan yang dijalankan dalam pengembangan infrastruktur gedung. Pada tahap awal, Kantor Cabang Syariah berada pada gedung yang sama dengan Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *co-location branch*. Namun tetap dipastikan bahwa *co-location branch* ini tetap dilakukan pemisahan fungsi dan infrastruktur yang jelas antara Syariah dan Konvensional.

Kemudian, setelah bisnis pada Kantor Cabang Syariah dinilai telah tumbuh dengan baik, sekaligus menghasilkan tingkat profitabilitas yang sudah cukup untuk berdiri sendiri, maka Kantor Cabang Syariah yang bersangkutan dapat diarahkan untuk memiliki infrastruktur sendiri yang terpisah dari Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *stand alone branch*. Hingga akhir tahun 2021, jumlah jaringan kantor Syariah adalah meliputi:

Jenis Cabang Syariah	Jumlah
Kantor Cabang Syariah (KCS)	17
Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS)	2
Layanan Syariah (LS)	336

## Perbankan Syariah

### Fungsi Sosial Melalui Pengelolaan Dana Kebajikan dan Zakat

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial, baik berupa kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat maupun pengembangan lingkungan.

Maybank Indonesia UUS mewujudkan fungsi ini melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang dijalankan sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Peran dan fungsi sosial Perbankan Syariah tersebut terlihat dengan adanya koordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) Maybank Indonesia UUS dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan dalam program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Program penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia UUS sendiri berfokus kepada lima sektor yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan Tempat Ibadah;
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa;
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa);
4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan;
5. Kegiatan Sosial lainnya.

Beberapa program unggulan dana kebajikan di tahun 2021 sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan pesantren mandiri bekerjasama dengan berbagai lembaga seperti Dompot Dhuafa, Sedekah Wakaf Air (SWA), Daarut Tauhiid, BAZNAS, dan Aksi Cepat Tanggap (ACT).
2. Bantuan beasiswa pendidikan ke beberapa Pesantren dan Perguruan Tinggi.
3. Bantuan Tabung Oksigen untuk Penanggulangan COVID-19 ke 5 (lima) rumah sakit di wilayah Jakarta dan Tangerang bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT).
4. Bantuan sarana dan prasarana serta pembangunan masjid.
5. Bantuan untuk yatim piatu di 19 kota bekerjasama dengan BAZNAS, Lembaga Amil Zakat ACT (Aksi Cepat Tanggap), Yayasan Nurul Hayat, Lazismu, Daarut Tauhiid, Indonesian Relief Rescue (IRRES) dan lain sebagainya.
6. Bantuan hewan kurban Idhul Adha di 19 kota bekerjasama dengan Daarut Tauhiid, BAZNAS, IRRES, Rumah Zakat Indonesia, ACT, Dompot Sosial Madani dan lain sebagainya.

Disamping itu, sejak tahun 2019 PT Bank Maybank Indonesia telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas (merujuk pada Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019). Dengan dikokohkannya menjadi UPZ, diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel, sesuai dengan prinsip dan tata kelola syariah.

### Implementasi Strategi 2021

Meskipun pandemi belum selesai dan penyebaran COVID-19 masih terjadi di berbagai wilayah Indonesia, namun pemulihan perekonomian Indonesia hingga akhir tahun 2021 secara bertahap menunjukkan perkembangan yang positif. Kondisi ini turut mendukung Maybank Indonesia UUS untuk mencatatkan kinerja yang baik.

Dalam rangka memperkuat posisi kami di sektor Perbankan Syariah, pada tahun 2021 Maybank Indonesia melakukan beberap inisiatif seperti:

- a. Melanjutkan pertumbuhan di segmen Pembiayaan Korporasi, khususnya untuk nasabah korporasi besar lokal melalui kolaborasi berkelanjutan dengan tim Global Markets dan Transaction Banking untuk memberikan solusi keuangan kepada nasabah berbasis produk Syariah. Kami mendanai bermacam-macam portofolio yang strategis seperti; infrastruktur, pertambangan, penerbangan, konstruksi, manajemen bandara dan pelabuhan, jasa keuangan, perkebunan, manufaktur, dan farmasi.
- b. Mempercepat program akuisisi nasabah melalui kemitraan strategis yang bekerja sama dengan komunitas muslim, komunitas haji, *platform* produk halal, dan lainnya serta pemanfaatan perusahaan *e-commerce* dan jaringan digital yang memiliki basis konsumen besar.
- c. Berpartisipasi aktif program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui Asuransi Jamkrindo Syariah. Program penjaminan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berupa usaha perseorangan dan badan usaha yang terkena dampak pandemi COVID-19.
- d. *Brand Building* melalui "Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021" dengan tema "From Niche to Mainstream: Accelerating Shariah Economy and Finance in the Digital Era" yang dilaksanakan pada 27 Mei 2021 dengan total 1.600 peserta. Membangun reputasi Maybank Indonesia UUS sebagai titik acuan dan praktik terbaik dalam industri dan tata kelola Perbankan Syariah dengan pemikiran yang luas terhadap regulasi, akademisi, dan masyarakat umum.



## Perbankan Syariah

Adapun inisiatif terkait pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

Key Stakeholders	Inisiatif
<b>Nasabah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan restrukturisasi pembiayaan bagi nasabah yang mengalami kesulitan selama pandemi COVID-19.</li> <li>- Bagian dari program PEN untuk memberikan dukungan pembiayaan tambahan kepada UKM yang terkena dampak Pandemi COVID-19.</li> <li>- Mengalokasikan tambahan staf untuk mempercepat proses restrukturisasi bagi nasabah ritel.</li> <li>- Memperkenalkan program pembukaan rekening baru berhadiah donasi untuk pencegahan COVID-19.</li> </ul>
<b>Komunitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendukung Pemerintah dalam memerangi wabah virus COVID-19 dengan mendonasikan lebih dari 1000 Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis yang tersebar di 38 rumah sakit di Indonesia.</li> <li>- Kampanye "Bersama Lawan COVID-19", termasuk program <i>crowdsourcing</i> untuk membantu mereka yang terkena dampak wabah virus COVID-19.</li> <li>- Menyalurkan lebih dari 2.000 paket sembako kepada masyarakat terdampak pandemi COVID-19.</li> </ul>

### Penghargaan dan Sertifikasi 2021

Selama tahun 2021, Maybank Indonesia UUS memperoleh berbagai penghargaan sebagai berikut:

1. *Best Overall Plus Digital (UUS) at the Best Banking Service Excellence 2021*
2. *The Best Shariah Unit (UUS) in Digital Banking* pada Infobank *10th Digital Brand Award 2021*
3. *5 Years Excellent for Financial Performance during 2016 to 2020 (Golden Awards)*
4. *Shariah Institution with Excellent Predicate for Financial Performance in 2020*
5. *Special Award* Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Pembiayaan Terbesar 2020

### Rencana dan Strategi Tahun 2022

Maybank Indonesia UUS senantiasa menjalankan program-program yang dianggap telah berhasil serta melaksanakan beberapa rencana, strategi dan inisiatif baru dalam rangka memperkuat *positioning* dan peningkatan target market pada tahun mendatang. Maybank Indonesia UUS akan terus mengoptimalkan penerapan *Leverage Business Model* termasuk strategi "*Shariah First*" dengan memanfaatkan seluruh sarana dan prasarana bank untuk mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah.

Maybank Indonesia UUS juga turut senang bahwa prinsip "*Shariah First*" ini juga diadopsi oleh Unit Usaha Syariah dari Bank-Bank lain di Indonesia.

Maybank Indonesia UUS juga banyak mendapatkan dukungan dari OJK dan Pemerintah dalam hal ini. Konsep ini merupakan salah satu kunci sukses di industri perbankan dimana Bank harus efisien dalam pengelolaan modal serta operasional.

Adapun strategi rencana pertumbuhan bisnis untuk tahun 2022 termasuk yang terkait dengan *halal ecosystem* adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan produk dan solusi Perbankan Syariah sebagai produk utama yang ditawarkan kepada nasabah ("*Shariah First*" Strategy).
2. UUS akan terus berupaya meningkatkan penetrasi terhadap segmen Perbankan Global khususnya untuk nasabah korporasi besar (*Local Large Corporate*) melalui kolaborasi berkelanjutan dengan *Global Market* dan *Trade Sales* untuk memberikan solusi keuangan kepada nasabah berbasis produk Syariah.
3. Meningkatkan penetrasi segmen CFS Banking pada selektif industri serta memperluas portofolio ritel melalui pengembangan produk *Personal Financing* iB untuk mendukung kebutuhan *halal lifestyle*.
4. Fokus kepada peningkatan aktivitas pada rekening operasional nasabah untuk meningkatkan kontribusi dana murah Syariah.
5. Meningkatkan transaksi dengan pendekatan komunitas dan kemitraan strategis serta memanfaatkan *halal ecosystem* melalui muslim *online ecosystem/ shariah fintech* pada segmen CFS Banking untuk peningkatan pendanaan.
6. Akselerasi penetrasi pada bisnis Digital melalui aplikasi M2U & M2E dan pengembangan terhadap fitur serta kapabilitas Perbankan Digital secara berkelanjutan sehingga selalu relevan dengan kebutuhan nasabah.

## Perbankan Syariah

7. Pengawasan ketat terhadap kualitas aset serta perbaikan yang berkelanjutan terhadap operasional Bank secara ketat kepada semua nasabah yang telah direstrukturisasi selama pandemi COVID-19.
8. Pengelolaan berkelanjutan terhadap Struktur Biaya Bank dengan melakukan inisiatif-inisiatif efisiensi melalui *Strategic Cost Management Program* (SCMP).
9. Menjadikan Maybank Indonesia UUS sebagai acuan di industri keuangan syariah khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjadi pemimpin dalam inovasi tersebut melalui penyelenggaraan forum tahunan "*Shariah Thought Leaders*". Forum yang melibatkan para pelaku industri, regulator, ahli syariah, dan akademisi baik dari dalam maupun luar negeri ini menjadi sarana kolaborasi untuk mendiskusikan tantangan, pemikiran maupun gagasan dalam pengembangan perekonomian syariah. Forum ini juga menjadi bagian dari UUS untuk memposisikan diri sebagai *Shariah Center of Excellent*.

Selain itu Bank juga berkomitmen untuk memenuhi semua perundang-undangan (termasuk Undang Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah dan ketentuan terkait lainnya). Untuk itu, saat ini Bank telah membentuk komite internal untuk menjajaki dan menganalisa perencanaan terkait dengan potensi pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS).

Maybank Indonesia UUS berkomitmen akan tetap bekerja untuk mendukung kemajuan dan perkembangan ekonomi syariah khususnya dan perekonomian Indonesia pada umumnya. Maybank Indonesia UUS akan terus berusaha untuk memberikan pemikiran-pemikiran, inovasi, dan inisiatif baru yang diharapkan akan membantu perkembangan industri perbankan syariah untuk menjadi industri utama dalam mendukung perekonomian di Tanah Air.





# Maybank *Finance*

Sejalan dengan kebijakan entitas induk, Maybank *Finance* senantiasa menjaga kualitas pembiayaan tetap pada level yang sehat melalui berbagai strategi dan inisiatif bisnis.

## Produk dan Layanan Pembiayaan

Produk pembiayaan Maybank *Finance* pembiayaan investasi, multiguna dan modal kerja sesuai dengan POJK nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut tentang produk tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan investasi  
Pembiayaan investasi adalah semua jenis sewa pembiayaan/sewa guna usaha yang produk dan manfaatnya adalah sebagai berikut :
  - a. *Finance Lease IDR*  
Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri serta kendaraan untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.
  - b. IMBT (Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq)  
Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri dengan akad syariah untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.
  - c. *Installment Financing*  
Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk kendaraan produktif (Misal: *pickup, Blindvan, box, dll*). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.
2. Pembiayaan Multiguna  
Semua jenis pembiayaan konsumen untuk barang/produk dan jasa yang manfaatnya sebagai berikut :
  - a. Pembiayaan multiguna barang.  
Pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk mobil non produktif (*passenger car*). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.
  - b. Pembiayaan multiguna konsumtif.  
Variasi dari pembiayaan multiguna barang dimana pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memiliki kualitas kredit cukup baik berupa pembiayaan barang yang bersifat konsumtif seperti *handphone, jam tangan, pulsa, dll*.



# Maybank Finance

3. Pembiayaan Modal kerja Pembiayaan konsumen untuk modal pelaksanaan bisnis yang bersifat produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur memiliki dana untuk menjalankan bisnis produktifnya dengan menjaminkan BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu dimana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

## Inisiatif dan Strategi 2021

Untuk mencapai target pembiayaan yang ditetapkan, Maybank Finance menjalankan inisiatif dan strategi di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan *dealer* yang bergabung dalam pameran otomotif yang diselenggarakan oleh GIIAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show) pada bulan November 2021.
2. Bekerjasama dengan *dealer* melalui pembuatan produk bersubsidi sehingga lebih menarik minat debitur.
3. Menerbitkan PUB III Maybank Finance tahap 1 pada Juni 2021 sebesar Rp500 miliar.

## Pencapaian Kinerja tahun 2021

Pertumbuhan penjualan kendaraan secara retail pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan penjualan tahun 2020 sebesar 49,29% dari 578.321 unit per Desember 2020 menjadi 863.348 unit per Desember 2021. Selain itu data wholesales per Desember 2021 juga mengalami pertumbuhan dari 578.321 unit pada Desember 2020 menjadi 887.202 unit pada Desember 2021 atau sebesar 53,41%.

Rasio *Non Performing Financing gross* per 31 Desember 2021 adalah 3,53%, sedikit menurun dibandingkan periode yang sama di tahun lalu yang mencapai 4,01%. Selain itu sampai dengan Desember 2021, Perusahaan Pembiayaan mencatat laba bersih sebesar Rp15.289 miliar atau mengalami kenaikan laba sebesar 175,81% (YoY).

	Pencapaian	Actual 2021	Target 2021
Penjualan	113,55%	7.380.557	6.500.000
Total kredit	108,78%	6.781.902	6.234.266
NPL (%)	64,50%	0,55%	0,85%
Laba sebelum pajak	101,00%	490.553	485.682

Per 31 Desember 2021 total penjualan Maybank Finance adalah sebesar Rp7.381 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 29.1% bila dibandingkan dengan Desember 2020 sebesar Rp5.716 miliar.

Sedangkan total kredit pada tahun 2021 mencapai Rp6.782 miliar yang mengalami kenaikan sebesar 2,4% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp6.626 miliar.

Pada tahun 2021 NPL mengalami sedikit kenaikan menjadi 0,55% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,4%.

Laba sebelum pajak Maybank Finance pada tahun 2021 adalah Rp491 miliar atau mengalami kenaikan 4,4% dari tahun sebelumnya yaitu Rp470 miliar di tahun 2020.

## Penghargaan Tahun 2021

Maybank Finance memperoleh beragam penghargaan dari berbagai pihak sebagai berikut:

- *Best Performing Multifinance award 2021* - Iconomics 2021
- *2<sup>nd</sup>. The Best Indonesia Operational Excellence Award Category Multifinance Asset < Rp.10 T* - Economic Review 2021
- *4<sup>th</sup>. The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award 2021 Category Multifinance asset < Rp.10T* - Economic Review 2021
- *Private Companies Multifinance Asset Rp 1 T s/d < Rp 10 T (Excellence)* - Economic Review 2021
- *The Best Indonesia Leaders -II- 2021 "Alexander" President Director PT Maybank Indonesia Finance* - Economic Review 2021.
- *Multifinance Terbaik 2021 Kategori aset diatas Rp5 Triliun - Rp10 Triliun - Investor 2021.*

*Best Multifinance 2021 with Outstanding Financial Performance and Business Segmentation Development category : Total Assets Rp5 - Rp10 Trillion* - Warta Ekonomi 2021.



## Maybank Finance

- *The Best Performing Multifinance 2021 Based on Performance 2019 - 2020 Category Asset Rp5 - Rp10 Trillion* - THE FINANCE 2021.
- *"Arief Soerendro" as The Best CFO in Financial Institutions 2020 Category Multifinance* - THE FINANCE 2021.
- *For Financial Performance Full -Year 2020 With Predicate "EXCELLENT"* - Infobank 2021.

### Rencana & Strategi Tahun 2022

Maybank Finance menetapkan rencana dan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Fokus pada pembiayaan mobil baru di segmen menengah ke atas.
2. Meningkatkan pemasaran pembiayaan kendaraan roda empat, alat berat, dan mesin industri untuk nasabah Bank Maybank.
3. Meningkatkan pembiayaan mobil penumpang yang ramah lingkungan.
4. Meningkatkan kecepatan layanan proses pengajuan kredit dengan pemanfaatan teknologi digital.
5. Pengembangan berkelanjutan untuk memberikan layanan kepada konsumen melalui aplikasi berbasis teknologi mobile.
6. Pengembangan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan dengan melanjutkan penerapan teknologi digital dalam proses bisnis dan operasional.
7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program *training, e-learning dan Knowledge Management*.
8. Meningkatkan pelayanan kepada konsumen melalui program *Service Quality* yang bersinergi dengan Bank Maybank Indonesia.

Maybank Finance

Beranda · Profil Perusahaan · Hubungan Investor · Produk · Berita · Informasi Pelanggan · Kerir · Kontak · Reservasi Online

# "Reservasi Online"

Jadwalkan kedatangan Anda melalui layanan "Reservasi Online" via Website Maybank Finance.

- ✓ Pelunasan
- ✓ Pengambilan BPKB
- ✓ Surat Keterangan & Copy BPKB
- ✓ Pengurusan STNK & BPKB
- ✓ Informasi Pembiayaan Anda

PT Maybank Indonesia Finance terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



# WOM Finance

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh menguat menjadi 3,69% di tahun 2021 dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar 2,07% yang disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan nasional akibat pandemi COVID-19. Perbaikan ekonomi ini terutama disebabkan oleh kenaikan ekspor barang dan investasi di saat pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh masih terbatas.



Melewati tahun 2021, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (Perseroan atau WOM Finance) tetap berupaya untuk menjaga kualitas portofolio menjadi lebih baik dan meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan konsisten menjalankan fokus dan strategi Perseroan untuk pertumbuhan bisnis yang sehat dan stabil. Perseroan melihat tahun 2021 sebagai tahun yang penuh tantangan namun penuh dengan kesempatan.

## Produk dan Layanan

Jenis produk dan layanan WOM Finance meliputi:

- a. Pembiayaan Multiguna Barang :
  - Pembiayaan Motor Baru
  - Pembiayaan Motor Bekas
- b. Multiguna Jasa :
  - MotorKu
    - Multiguna MotorKu
    - Fasilitas Dana MotorKu
  - MobilKu
    - Multiguna MobilKu
    - Fasilitas Dana MobilKu
- c. Pembiayaan Investasi – *Sale and Leaseback* MobilKu
- d. Pembiayaan Modal Kerja
  - Fasilitas Modal Usaha MobilKu
  - *Sale and Leaseback* MobilKu
- e. Pembiayaan Jual Beli (Akad Murabahah)
  - Pembiayaan Syariah Motor Baru
  - Pembiayaan Syariah Logam Mulia “MasKu”

## Strategi dan Inisiatif Bisnis 2021

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 kebiasaan masyarakat makin konsisten menuju ke arah digitalisasi. Kesempatan inilah yang digunakan Perseroan tetap berupaya agar strategi Perseroan yang telah dicantumkan dalam Rencana Bisnis tahun 2021 berjalan dengan maksimal.

Hal ini terbukti pada tahun 2021 Perseroan masih dapat membukukan laba yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Inisiatif strategi yang telah dijalankan agar tetap bertahan di masa pandemi sehingga Perseroan optimis akan lebih baik pada tahun 2021 ini, antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan program promosi yang menarik melalui program WOMbastis, *virtual event @ exhibition* serta berbagai promosi tematik lainnya dengan tetap menjaga kualitas portofolio.



## WOM Finance

2. Meningkatkan produktivitas dan efektivitas dari tenaga pemasaran dan penagihan untuk menghasilkan kualitas portofolio yang semakin bertumbuh dan sehat.
3. Sentralisasi proses operasional dan pembiayaan untuk meningkatkan efisiensi proses operasional dan kontrol, serta mempercepat proses persetujuan aplikasi pembiayaan konsumen.
4. Menerapkan perbaikan proses bisnis melalui digitalisasi proses akuisisi (*instant* dan *auto approval*), penyempurnaan *mobile survey* dan *mobile collection* dan pembayaran angsuran *cashless* (*ecommerce* dan QRIS).
5. Mengoptimalkan penerapan kegiatan operasional secara virtual (*Work By Virtual*) dalam rapat, *training*, sosialisasi dan aktivitas operasional untuk kemudahan koordinasi dan efisiensi biaya operasional.
6. Fokus pada pengelolaan portofolio kantor jaringan yang sesuai kapasitas untuk meminimalisir potensi risiko dan memperluas jaringan pembiayaan.
7. Fokus terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan dengan metode *Digital Learning*, diantaranya *Pre Reading, Warming and Prime Quiz, Task Question, Online Training, Online Group Discussion, Role Play* dan *Video Learning* yang dilaksanakan dengan G-Suite.

### Kinerja dan pencapaian 2021

Di tengah kondisi pemulihan ekonomi secara global, Perseroan mampu membuktikannya dengan pencapaian kinerja yang baik dan membukukan laba bersih hingga akhir Desember 2021 sebesar Rp110,61 miliar atau meningkat sekitar 92,77% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Rasio Perseroan pun masih terjaga dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) Gross tercatat membaik menjadi 1,42%.

Dari sisi permodalan, Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan IV Tahap I Obligasi WOM Finance Tahun 2021 senilai Rp500 miliar dan mendapatkan pinjaman bank senilai Rp1,75 triliun di mana dana yang diperoleh akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan dalam aktivitas pembiayaan konsumen.

Sedangkan dari sisi Pembiayaan, total pembiayaan Perseroan mencapai 213 ribu unit yang didominasi produk multiguna jasa – MotorKu dan MobilKu sebanyak 141 ribu unit. Pembiayaan Motor Baru sebanyak 71 ribu unit dengan nominal mencapai Rp4,14 triliun. Dalam upaya untuk mendorong pembiayaan, Perseroan aktif melakukan

penawaran program promosi dan pelaksanaan event secara virtual salah satunya undian program hadiah WOMbastis yang saat ini sedang berjalan.

### Penghargaan

WOM Finance mendapat apresiasi dari berbagai pihak berupa penghargaan serta sertifikasi di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

1. *Indonesia Good Corporate Governance Award*, Kategori: *2nd The Best - Indonesia GCG Award - VI - 2021 - Public Company - Multifinance Asset 5T - 10T*.
2. *Iconomics Multifinance Awards 2021*, Kategori : *Best Performing Multifinance - Aset Rp 5 Triliun - Rp 10 Triliun*.
3. *Indonesia Digital Innovation Award 2021*, Kategori : *The Most Innovative Company for The Digital Installment Payment Systems - Financial Services*.
4. *Indonesia Enterprise Risk Management Award – IV - 2021*, Kategori : *2nd The Best Indonesia Enterprises Risk Management– IV 2021 - Multifinance Asset < Rp 10T*
5. *TOP CSR Award 2021*, Kategori : *TOP CSR Award 2021 #star4 dan Top Leader on CSR Commitment 2021*.
6. *2nd Teropong CSR Award 2021*, Kategori : *Peduli COVID-19 dan Peduli Sosial*.
7. *Indonesia Corporate Secretary and Corporate Communication Award - VI - 2021*, Kategori : *2nd The Best Informative Website - Multifinance - Public Company*.
8. *Indonesia CSR Awards 2021*, Kategori : *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Local Community Disaster Relief - Sector : Finance - Subsector : Multifinance*.
9. *Indonesia Best CEO Awards Employee's Choice 2021*, Kategori : *Best CEO in Multifinance - Under Rp 10 Trillion*.
10. *Teropong Public Relation Award 2021*, Kategori : *Best Digital Innovation*.
11. *Indonesia Financial Top Leader Awards 2021*, Kategori : *Best Leader for Business Resilience Through Business*.
12. *Indonesia Best Multifinance Awards 2021*, Kategori: *Best Multifinance 2021 with Outstanding Financial Performance and Vehicle Financing Credit Development - Total Assets 1-5 Trillion*.
13. *Top GRC Awards 2021*, Kategori : *TOP GRC 2021 #Stars 4, The Most Committed GRC Leader 2021 dan The High Performing Corporate Secretary on GRC 2021*.

## WOM Finance

14. *Stellar Workplace Award 2021*, Kategori : *Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment and Satisfaction*.
15. *Indonesia Finance Award-IV-2021*, Kategori : *Score A - Platinum (Very Excellent) Indonesia Finance Award - IV - 2021 - Public Multifinance Company*.
16. *Top Digital Awards 2021*, Kategori : *Top Digital 2021 # Level 4 Stars dan Top Leader on Digital Implementation 2021*.
17. *Indonesia Leader Award-II-2021*, Kategori : *"The Best Indonesia Leaders – 2021" - Category Director – Public Company – Multifinance*.

### Rencana dan Strategi Pengembangan Bisnis 2022

Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia menyusun rencana dan strategi yang dilakukan dalam menghadapi tahun 2022. Perseroan telah mempersiapkan serangkaian strategi sesuai dengan kondisi terkini, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembiayaan konsumen melalui pengadaan program promosi yang menarik dan pemasaran secara digital seperti WOMbastis, *virtual event & exhibition*, dan promosi tematik lainnya.
2. Meningkatkan proses inisiasi kredit, *service level agreement* ("SLA") dan mekanisme sistem penerimaan kredit.
3. Optimalisasi proses bisnis secara berkelanjutan menggunakan *e-services*, *digital sign* dan *e-asset*.
4. Melakukan pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan dengan menerapkan *Coaching Culture Program*, *Learning Management System Application*, dan *Performance Appraisal Application System* untuk meningkatkan produktivitas dan performa karyawan.
5. Melakukan digitalisasi proses akuisisi melalui saluran digital untuk menciptakan konsumen baru.

Adapun rencana dan strategi Perseroan dalam jangka pendek merupakan rencana yang ditetapkan Direksi melalui rapat dengan berbagai unit kerja lainnya, antara lain:

#### Rencana Operasional:

- Optimalisasi atas implementasi *Core System* Perseroan.
- Implementasi proses kredit melalui *credit centralized* dan *operation centralized*.
- Mengoptimalkan penerapan kegiatan operasional secara virtual (*Work by Virtual*).
- Pengembangan implementasi sistem pembayaran digital untuk kemudahan konsumen.

#### Rencana Bisnis

- Program promosi yang menarik serta melakukan pemasaran secara digital.
- Peningkatan proses inisiasi kredit, SLA dan mekanisme kredit.
- Optimalisasi proses bisnis secara berkelanjutan melalui digitalisasi.
- Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui instrumen digital untuk meningkatkan produktivitas.
- Digitalisasi proses akuisisi.



# Profitabilitas Per Segmen

## SEGMENT OPERASI

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

- Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- Ritel terdiri dari retail banking, entitas anak dan syariah

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi profitabilitas segmen operasi untuk tahun 2021 dan 2020:

### 2021

(dalam jutaan rupiah)

Hasil Segmen	Perbankan Global	Perbankan Bisnis	Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga neto	2.843.954	1.968.264	2.354.227	(49.166)	7.117.279
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(941.656)	(76.769)	1.034.544	(16.119)	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.902.298	1.891.495	3.388.771	(65.285)	7.117.279
Pendapatan operasional - kotor	626.954	324.937	1.198.310	(57.976)	2.092.225
Beban operasi	(528.952)	(485.379)	(1.994.438)	(2.468.091)	(5.476.860)
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	2.000.300	1.731.053	2.592.643	(2.591.352)	3.732.644
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(513.431)	(218.079)	(559.605)	(248.949)	(1.540.064)
Pendapatan operasional - neto	1.486.869	1.512.974	2.033.038	(2.840.301)	2.192.580
Pendapatan non-operasional - neto	80	(3.786)	(3.259)	(10.099)	(17.064)
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.486.949	1.509.188	2.029.779	(2.850.400)	2.175.516
Beban tidak langsung	(483.928)	(687.542)	(943.308)	2.114.778	-
Laba sebelum beban pajak	1.003.021	821.646	1.086.471	(735.622)	2.175.516
Beban pajak					(495.762)
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>1.679.754</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>87.782.258</b>	<b>33.306.670</b>	<b>23.239.529</b>	<b>24.430.019</b>	<b>168.758.476</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>41.182.069</b>	<b>37.414.478</b>	<b>43.898.450</b>	<b>17.538.356</b>	<b>140.033.353</b>

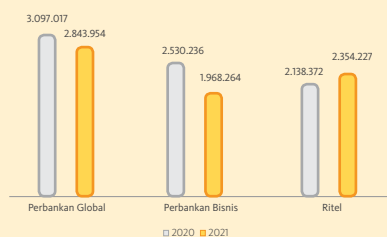
## Profitabilitas Per Segmen

### 2020

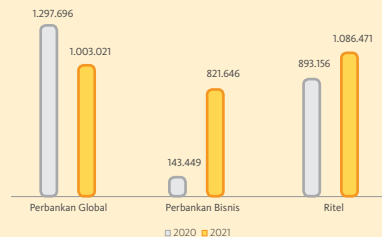
(dalam jutaan rupiah)

Hasil Segmen	Perbankan Global	Perbankan Bisnis	Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga neto	3.097.017	2.530.236	2.138.372	(505.815)	7.259.810
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.518.411)	(469.396)	1.465.323	522.484	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.578.606	2.060.840	3.603.695	16.669	7.259.810
Pendapatan operasional - kotor	978.798	345.143	1.202.698	(142.110)	2.384.529
Beban operasi	(532.568)	(515.987)	(2.199.040)	(2.470.161)	(5.717.756)
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	2.024.836	1.889.996	2.607.353	(2.595.602)	3.926.583
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(250.539)	(1.049.603)	(760.707)	(14.825)	(2.075.674)
Pendapatan operasional - neto	1.774.297	840.393	1.846.646	(2.610.427)	1.850.909
Pendapatan non-operasional - neto	(1.042)	(3.889)	(2.945)	(24.388)	(32.264)
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.773.255	836.504	1.843.701	(2.634.815)	1.818.645
Beban tidak langsung	(475.559)	(693.055)	(950.545)	2.119.159	-
Laba sebelum beban pajak	1.297.696	143.449	893.156	(515.656)	1.818.645
Beban pajak					(534.253)
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>1.284.392</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>88.611.545</b>	<b>37.728.996</b>	<b>23.305.083</b>	<b>23.578.788</b>	<b>173.224.412</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>38.092.778</b>	<b>38.265.862</b>	<b>51.193.877</b>	<b>18.448.265</b>	<b>146.000.782</b>

### Pendapatan Bunga (Rp Juta)



### Laba Sebelum Beban Pajak (Rp Juta)



## SEGMENT GEOGRAFIS

Pembagian segmen geografi Bank terdiri dari Indonesia dan luar negeri. Perincian kontribusi dari kedua segmen geografis tersebut adalah berikut ini.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Indonesia	Luar negeri	Jumlah
<b>2021</b>			
Jumlah aset tidak lancar	4.423.344	2.692	4.426.036
Pendapatan bunga	10.711.774	18.261	10.730.035
<b>2020</b>			
Jumlah aset tidak lancar	4.373.226	1.942	4.375.168
Pendapatan bunga	12.803.046	23.637	12.826.683



# Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang disajikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, & Surja (Firma anggota jaringan global Ernst & Young/EY) telah mengaudit laporan keuangan tersebut yang dilakukan oleh auditor Christophorus Alvin Kossim dengan Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.1681.

Menurut opini KAP, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total aset Maybank Indonesia mencapai Rp168,8 triliun pada tahun 2021, turun 2,6% dibandingkan Rp173,2 triliun pada tahun sebelumnya di tengah pandemi yang masih berlangsung hingga tahun 2021. Penurunan aset ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya total kredit Bank sebesar 3,3% menjadi Rp101,8 triliun pada tahun 2021 dari Rp105,3 triliun pada tahun sebelumnya. Namun demikian, total kredit bertumbuh 3,0% secara kuartalan, sejalan dengan berangsurnya pemulihan ekonomi dan perbaikan kinerja kredit nasabah yang diikutsertakan ke dalam program restrukturisasi. Hal ini tercermin terutama pada kredit segmen *Global Banking* yang tumbuh 1,4% (yoy) dan 4,2% (qoq) menjadi Rp35,0 triliun di tahun 2021.

Sejalan dengan penurunan aset, liabilitas Bank juga mengalami penurunan dari Rp146,0 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp140,0 triliun di tahun 2021. Penurunan liabilitas ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya simpanan dari bank lain sebesar 37,3% menjadi Rp5,2 triliun. Sementara itu, seiring dengan pembayaran efek utang yang jatuh tempo pada tahun 2021, surat berharga yang diterbitkan Bank juga menurun 17,0% menjadi Rp5,3 triliun.

Sementara itu, total saldo simpanan nasabah relative stabil tercatat sebesar Rp114,9 triliun pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp115,0 triliun. Simpanan nasabah yang berbiaya murah (CASA) berhasil tumbuh sebesar 18,5% menjadi Rp54,3 triliun pada tahun 2021 dengan rasio CASA sebesar 47,23%. Pada tahun sebelumnya Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa CASA mencapai Rp45,8 triliun dengan rasio CASA 39,81%. Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 82,1% pada tahun 2021 dari 78,8% pada tahun sebelumnya.

Profil pendanaan Bank yang menguat pada tahun 2021, didukung strategi Bank untuk mempertahankan likuiditas yang kuat dan pendanaan yang efisien dengan mengurangi simpanan berbiaya tinggi, serta mengoptimalkan layanan perbankan digital Bank untuk menghimpun simpanan nasabah.

Di sisi lain, seiring dengan peningkatan saldo laba yang ditahan, ekuitas Bank mengalami penguatan sebesar 5,5% menjadi Rp28,7 triliun, dibandingkan pada tahun 2020 yang mencapai Rp27,2 triliun.

Maybank Indonesia membukukan Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) Konsolidasian sebesar Rp1,6 triliun pada tahun 2021, naik 29,9% dari Rp1,3 triliun pada tahun sebelumnya. Kinerja tersebut didukung oleh biaya provisi yang rendah, efisiensi biaya bunga dan biaya overhead, serta kinerja positif Unit Usaha Syariah (UUS), bertepatan dengan momentum perekonomian yang mulai berangsur pulih di tengah masih terjadinya pandemi COVID-19.

## Tinjauan Keuangan

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

#### Aset

Total aset Maybank Indonesia mencapai Rp168,8 triliun pada tahun 2021. Pencapaian ini turun 2,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp173,2 triliun. Perubahan dalam jumlah signifikan terdapat di beberapa akun-akun bagian aset Bank diantaranya adalah efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan kredit yang diberikan. Di sisi lain, Bank membukukan kenaikan investasi keuangan pada tahun buku 2021. Penjelasan lebih lanjut terkait akun-akun keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam miliar rupiah)

Aset	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Kas	1.538	1.618	80	5,2%
Giro pada Bank Indonesia	5.050	4.500	(550)	(10,9%)
Giro pada Bank Lain - neto	5.018	3.749	(1.269)	(25,3%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	13.030	14.395	1.366	10,5%
Efek-efek yang diperdagangkan	1.135	1.897	763	67,2%
Investasi keuangan - neto	24.267	29.269	5.002	20,6%
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	10.766	3.538	(7.228)	(67,1%)
Tagihan derivatif - neto	1.248	561	(687)	(55,1%)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - gross	105.271	101.771	(3.501)	(3,3%)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	102.042	98.503	(3.539)	(3,5%)
Tagihan akseptasi - neto	1.113	1.664	551	49,5%
Aset pajak tangguhan	373	402	28	7,6%
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.479	3.506	27	0,8%
Aset tidak berwujud - neto	213	194	(19)	(8,7%)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	3.953	4.961	1.009	25,5%
<b>Total aset</b>	<b>173.224</b>	<b>168.758</b>	<b>(4.466)</b>	<b>(2,6%)</b>

#### Kas

Maybank Indonesia sangat berkomitmen untuk senantiasa menjaga posisi kas pada level yang memadai dan optimal untuk menunjang bisnis Bank baik dari aspek aktivitas investasi maupun operasional.

Maybank Indonesia membukukan kas sebesar Rp1,6 triliun per 31 Desember 2021, naik 5,2% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,5 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan saldo dalam mata uang Dollar Amerika sebesar 125,5% menjadi Rp200,8 miliar. Dari posisi kas di akhir tahun 2021 tersebut, kas dalam mata uang Rupiah memiliki porsi sebesar 87,0% sedangkan kas dalam valuta asing memiliki porsi sebesar 13,0%. Kas memberi kontribusi 1,0% terhadap total aset Bank pada tahun 2021.



## Tinjauan Keuangan

### Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia (BI) turun 10,9% menjadi Rp4,5 triliun dari Rp5,0 triliun pada tahun 2020 dengan kontribusi terhadap total aset sebesar 2,7%. Pencapaian ini masih mampu memenuhi persyaratan Giro wajib minimum (GWM) Bank yang ditetapkan oleh BI. Di sepanjang tahun 2021 Bank Indonesia menurunkan persentase GWM beberapa kali dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas industri perbankan di tengah tantangan pandemi.

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2021 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 4,13% dan 26,78% (31 Desember 2020: 3,88% dan 21,99%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,47% (31 Desember 2020: 4,36%).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Bank lebih kecil dari batas bawah RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan OJK yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

### Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain pada tahun 2021 turun 25,3% menjadi Rp3,7 triliun seiring dengan berkurangnya giro terutama dalam mata uang valuta asing (valas). Giro pada bank lain dalam valas pada tahun 2021 turun 25,8% dari Rp5,0 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp3,6 triliun. Porsi giro pada bank lain Maybank Indonesia terhadap total aset mencapai 2,2% pada tahun 2021 dibandingkan dengan 2,9% pada tahun 2020.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

Adapun tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain di tahun 2021 untuk mata uang Rupiah dan valas masing-masing sebesar 0,20% dan 0,01% dari tahun 2020 masing-masing sebesar 0,27% dan 0,02%.

### Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Maybank Indonesia membukukan kenaikan penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia sebesar 10,5% menjadi Rp14,4 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dalam Rupiah dari Rp2,9 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp6,4 triliun pada tahun 2021. Sementara itu, penempatan pada Bank Indonesia dalam valas menurun menjadi Rp8,0 triliun pada tahun 2021 dari Rp10,1 triliun pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar. Selain itu, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

Adapun tingkat suku bunga rata-rata Rupiah per tahun untuk penempatan pada BI sebesar 2,77% dan Deposito Berjangka sebesar 4,75% di tahun 2021. Di sisi lain, tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk produk Deposito Berjangka pada BI Rupiah dan valas masing-masing sebesar 2,93% dan 0,05%.

Porsi penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia terhadap total aset pada tahun 2021 adalah sebesar 8,5%.

### Efek-Efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan yang dimiliki oleh Maybank Indonesia berupa Efek Utang Negara baik dalam mata uang Rupiah maupun valas. Peningkatan akun ini sebesar 67,2% dari Rp1,1 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,9 triliun pada tahun 2021 terutama dipengaruhi oleh kenaikan investasi efek-efek yang diperdagangkan dalam mata uang Rupiah.

Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah yang diperdagangkan naik signifikan menjadi Rp1,9 triliun pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun.

Peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk SUN adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat. Adapun terkait suku bunga, tingkat bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek yang diperdagangkan dalam Rupiah sebesar 7,21% dan dalam valas sebesar 3,78% pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,41% dan 4,32%.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar. Porsi akun ini terhadap total aset pada tahun 2021 adalah 1,1%.

### Investasi Keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek yang dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan penyertaan saham. Investasi keuangan Bank berupa efek-efek dan penyertaan saham yang secara kumulatif mencapai Rp29,3 triliun pada tahun 2021. Pencapaian ini lebih tinggi 20,6% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp24,3 triliun dengan kontribusi sebesar 17,3% terhadap total aset.

Sementara itu, berdasarkan golongan penerbit efek, investasi keuangan Maybank Indonesia berupa efek-efek diterbitkan oleh Pemerintah dan BUMN; Bank; dan lainnya. Kontribusi terbesar berasal dari efek-efek yang diterbitkan Pemerintah dan BUMN sebesar 85,7% and 76,9% pada tahun 2021 dan 2020.

Investasi keuangan jenis lainnya adalah penyertaan saham sebesar Rp172,3 miliar pada tahun 2021. Bank memiliki penyertaan saham sebesar Rp159,5 miliar di PT Maybank Kim Eng Sekuritas dan senilai Rp3,4 miliar di PT Bank Capital Indonesia Tbk serta penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang sebesar Rp9,4 miliar.

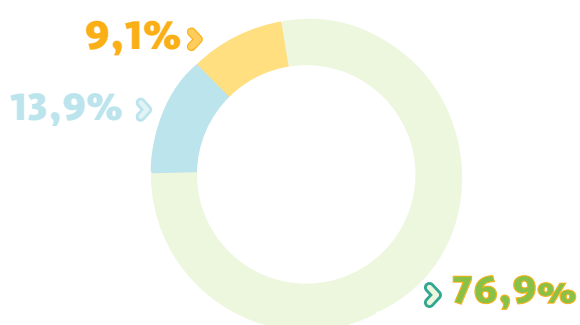


## Tinjauan Keuangan

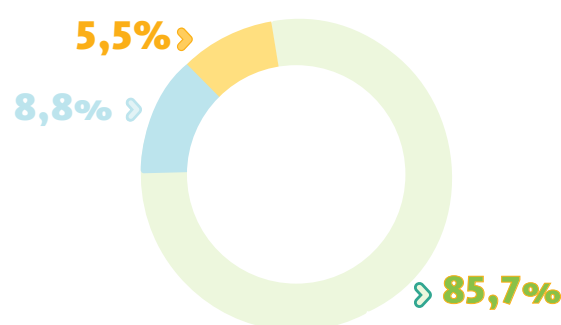
(dalam miliar rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Efek-efek	24.100	29.102	5.003	20,8%
Penyertaan saham	174	172	(1)	(0,8%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(5)	1	(18,9%)
<b>Jumlah – neto</b>	<b>24.267</b>	<b>29.269</b>	<b>5.002</b>	<b>20,6%</b>

Komposisi Efek-Efek berdasarkan penerbit 2020



Komposisi Efek-Efek berdasarkan penerbit 2021



● Pemerintah dan BUMN

● Bank

● Lainnya

### Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Maybank Indonesia memiliki efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Securities purchased under resale agreement*) atau reverse repo senilai Rp3,5 triliun pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya senilai Rp10,8 triliun. Penurunan tajam atas akun tersebut seiring dengan berkurangnya kepemilikan atas efek tersebut dalam mata uang Rupiah dari Rp10,4 triliun pada tahun 2020 menjadi hanya Rp3,5 miliar pada tahun 2021. Porsi akun ini terhadap total aset menurun menjadi 2,1% pada tahun 2021 dari 6,2% pada tahun sebelumnya.

Jenis efek repo yang dimiliki Maybank Indonesia dalam mata uang Rupiah pada tahun 2021 lebih terbatas adalah Obligasi Pemerintah seri FR56, FR75, FR77, FR86 dan FR90 untuk yang bersuku bunga tetap dan seri VR 39 dan VR46 yang dengan suku bunga mengambang.

### Tagihan Derivatif

Maybank Indonesia membukukan penurunan tagihan derivatif sebesar 55,1% menjadi hanya Rp560,7 miliar. Pada tahun sebelumnya, tagihan derivatif mencapai Rp1,2 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi berkurangnya tagihan derivatif dari pihak ketiga menjadi Rp467,2 miliar pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya senilai Rp975,9 miliar.

### Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

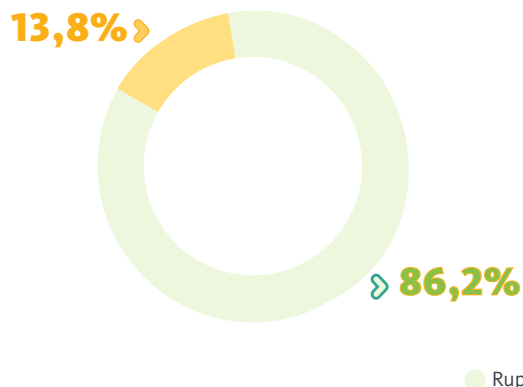
Secara kumulatif, total kredit yang diberikan mencapai Rp101,8 triliun pada tahun 2021, turun 3,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp105,3 triliun. Namun demikian, total kredit berhasil bertumbuh 3,0% secara kuartalan didukung oleh pertumbuhan kredit pada semua segment, sejalan dengan berangsurnya pemulihan ekonomi dan perbaikan kinerja kredit nasabah yang diikutsertakan ke dalam program restrukturisasi.

Berdasarkan jenis mata uang, kredit dalam mata uang Rupiah dan valas mengalami penurunan sebesar 3,5% dan 2,1% menjadi Rp87,5 triliun dan Rp14,3 triliun. Porsi kedua jenis kredit tersebut masing-masing sebesar 86,0% dan 14,0% pada tahun 2021.

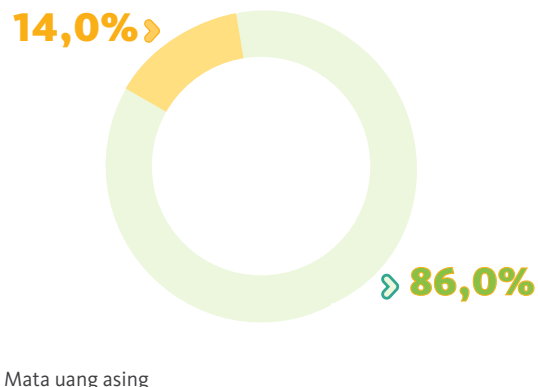


## Tinjauan Keuangan

Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang 2020



Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang 2021



Berdasarkan segmentasi Kredit, kredit segmen Perbankan Global meningkat sebesar 1,4% (yoy) ditengah tingginya pembayaran/pelunasan kredit di penghujung tahun 2021 dari debitur korporasi BUMN dan top tier. Namun demikian, jika dibandingkan dengan posisi 30 September 2021, kredit segmen Perbankan Global meningkat sebesar 4,2% (qoq) atas dukungan dari pembiayaan kepada BUMN.

Kredit segmen CFS Retail tumbuh sebesar 0,8% (yoy) dan 3,4% (qoq). Pertumbuhan yang positif ini didukung oleh kredit perumahan yang tumbuh secara berkelanjutan sejak kuartal 4 tahun 2020.

Pertumbuhan pencairan kredit baru untuk segmen kredit CFS Non-Retail masih belum mampu mengimbangi laju pembayaran dan pelunasan kredit sehingga total pertumbuhan kredit Non-Retail menurun sebesar 11,6% (yoy), namun pada kuartal 4 tahun 2021 kredit CFS Non-Retail mulai menunjukkan perkembangan positif dengan tumbuh sebesar 1,3% (qoq).

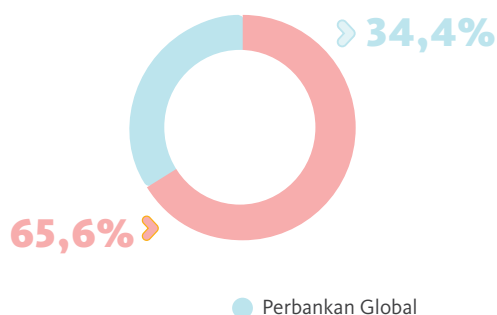
Bank terus memberi dukungan kepada debitur CFS Non-Ritel yang terdampak pandemi COVID-19 dengan menganalisa kondisi usaha debitur dan menawarkan program restrukturisasi maupun solusi pembiayaan lainnya. Penyaluran pembiayaan CFS Non-Ritel dilakukan secara selektif di tengah pandemi COVID-19 dengan fokus pada sektor-sektor prioritas dan sesuai dengan potensi pada masing-masing wilayah.

Komposisi kredit berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

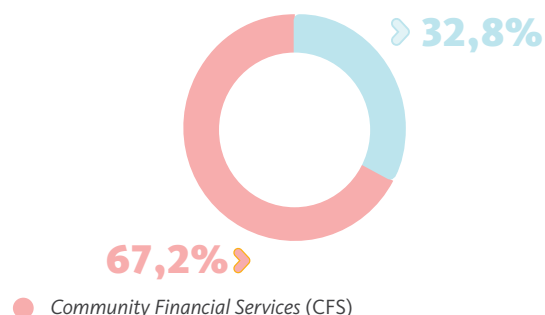
(Dalam miliar Rupiah)

Kredit berdasarkan Segmen	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
<b>Perbankan Global</b>	<b>34.504</b>	<b>34.995</b>	<b>492</b>	<b>1,4%</b>
<b>Community Financial Services (CFS)</b>	<b>70.768</b>	<b>66.775</b>	<b>(3.992)</b>	<b>-5,6%</b>
CFS - Non Ritel	36.728	32.458	(4.270)	-11,6%
CFS - Ritel	34.039	34.317	278	0,8%
<b>Total</b>	<b>105.271</b>	<b>101.771</b>	<b>(3.501)</b>	<b>-3,3%</b>

Komposisi Kredit berdasarkan Segmen 2020



Komposisi Kredit berdasarkan Segmen 2021



## Tinjauan Keuangan

Sedangkan apabila dilihat dari sektor ekonomi, penyaluran pinjaman Bank terutama diberikan kepada sektor perindustrian; perdagangan, restoran dan hotel; dan konstruksi. Pada tahun 2021 kontribusi ketiga kredit tersebut masing-masing mencapai 15,8%; 15,0%; dan 14,5%.

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga tahun 2021, Bank berkomitmen menjalankan strategi yang konservatif dengan pertumbuhan kredit secara selektif dan berhati-hati. *Risk appetite* Bank diterapkan dengan lebih ketat dan Bank fokus pada pertumbuhan kredit di sektor industri yang dinilai masih memiliki prospek yang kuat selama masa pandemi.

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Pertanian dan perhutanan	2.605	2.129	(476)	(18,3%)
Pertambangan	1.998	3.054	1.057	52,9%
Perindustrian	17.836	16.075	(1.761)	(9,9%)
Listrik, gas dan air	3.614	4.777	1.163	32,2%
Konstruksi	14.625	14.744	120	0,8%
Perdagangan, restoran dan hotel	16.908	15.232	(1.676)	(9,9%)
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.869	3.102	1.233	66,0%
Jasa-jasa dunia usaha	11.479	7.048	(4.431)	(38,6%)
Jasa-jasa sosial/masyarakat	270	1.295	1.025	379,9%
Lain-lain (termasuk piutang pembiayaan konsumen entitas anak)	34.067	34.313	246	0,7%
<b>Jumlah - gross</b>	<b>105.271</b>	<b>101.771</b>	<b>(3.501)</b>	<b>-3,3%</b>

### Tingkat Bunga Pinjaman

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebesar 9,18% dan 4,49% untuk kredit dalam mata uang Rupiah dan valas pada tahun 2021 dibandingkan 10,20% dan 4,31% pada tahun sebelumnya.

### Kredit Sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11,2 triliun dan Rp10,3 triliun. Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2021 adalah antara 3% sampai 44% (31 Desember 2020: 4% sampai 44%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2021 antara 3% sampai 35% (31 Desember 2020: 3% sampai 35%) (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

### Kredit dalam rangka Pembiayaan Bersama (*joint financing*)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,7 miliar (31 Desember 2020: Rp53,2 miliar). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31

Desember 2021 adalah sebesar Rp4,5 triliun (31 Desember 2020: Rp5,6 triliun). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah dan kredit lain-lain.

### Kredit Restrukturisasi

Bank melakukan restrukturisasi kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga. Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Jumlah kredit yang direstrukturisasi pada tahun 2021 mencapai Rp12,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp15,6 triliun (*gross*).

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi, Bank senantiasa melakukan monitoring perubahan ekonomi saat ini dan yang akan datang dan perkiraan makro ekonomi yang akan mempengaruhi pembentukan kerugian kredit ekspektasian Bank. Hal ini termasuk perkiraan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk di dalamnya debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi akibat dampak COVID-19 selama masa restrukturisasi pandemi COVID-19 maupun setelah dampak pandemi COVID-19 berakhir.



## Tinjauan Keuangan

Terkait dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 tanggal 3 Desember 2020.

### Kredit Bermasalah

Rasio kredit bermasalah (NPL) konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 3,69% dan 4,00%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 2,56% dan 2,49%.

Melalui pengawasan yang ketat, restrukturisasi dini dan hapus buku pada beberapa akun NPL, Bank berhasil menurunkan saldo NPL Bank. Perbaikan rasio NPL tersebut ditopang dengan berkurangnya jumlah kredit bermasalah menjadi Rp3,6 triliun pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp3,8 triliun.

Kredit bermasalah Bank terutama berasal dari sektor perdagangan, restoran dan hotel; perindustrian; serta lain-lain yang membukukan kenaikan sebesar 16,3% (yoy) menjadi Rp1,6 triliun di saat pandemi. Sektor perindustrian menunjukkan penurunan tajam atas kredit bermasalah sebesar 48,2% (yoy) menjadi Rp630,7 miliar.

Kualitas kredit beberapa portofolio Bank dipengaruhi oleh kinerja usaha debitur yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Upaya perbaikan kualitas kredit terus dilakukan Bank secara maksimal. Bank terus memantau dengan seksama portofolio kredit Bank yang berpotensi terdampak pandemi COVID-19 serta secara proaktif berkomunikasi dengan debitur untuk menilai dampak dari pandemi terhadap kondisi bisnis debitur dan meninjau kemungkinan untuk melakukan restrukturisasi kredit (jika diperlukan).

Bank juga telah menyederhanakan proses, khususnya untuk pelanggan ritel dan memfasilitasi penerapan proses restrukturisasi secara online (email, rekaman panggilan dan situs web resmi Bank). Sumber daya tambahan dari *sales* dan *credit underwriting* (*dedicated team*) telah dialokasikan untuk mempercepat proses restrukturisasi ini.

### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Maybank Indonesia melaporkan jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah masing-masing sebesar Rp3,4 triliun dan Rp3,5 triliun pada 31 Desember 2021 dan 2020. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 92,60% dan 87,75% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

### Tagihan Akseptasi

Bank membukukan tagihan akseptasi sebesar Rp1,7 triliun pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 49,5%. Peningkatan ini seiring dengan bertambahnya nilai akun ini baik dalam mata uang rupiah maupun valas pada tahun 2021. Berdasarkan kolektibilitasnya, semua tagihan akseptasi masuk dalam kategori lancar pada tahun 2021.

### Aset Pajak Tanggihan

Aset pajak tangguhkan Bank sebesar Rp401,7 miliar pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun sebelumnya senilai Rp373,5 miliar.

### Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Pada akhir tahun 2021, Bank melaporkan aset tetap dan aset hak-guna mencapai Rp3,5 triliun, naik 0,8% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,5 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan nilai perolehan tanah dan peralatan kantor.

### Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*. Nilai aset tidak berwujud pada tahun 2021 mencapai Rp194,2 miliar dari Rp212,7 miliar pada tahun sebelumnya.

### Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain

Maybank Indonesia membukukan beban dibayar dimuka dan aset lain senilai Rp5,0 triliun pada tahun 2021 atau tumbuh 25,5% dari tahun sebelumnya senilai Rp4,0 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan lainnya neto menjadi Rp2,1 triliun pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya senilai Rp1,2 triliun.

## Tinjauan Keuangan

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	1.172	810	(362)	(30,9%)
Simpanan nasabah	115.003	114.899	(104)	(0,1%)
Simpanan dari bank lain	8.236	5.162	(3.074)	(37,3%)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	608	274	(334)	(55,0%)
Liabilitas derivatif	1.273	780	(493)	(38,7%)
Utang akseptasi	913	1.221	308	33,7%
Surat berharga yang diterbitkan	6.393	5.305	(1.088)	(17,0%)
Pinjaman yang diterima	6.042	6.917	876	14,5%
Utang pajak	221	222	1	0,4%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.840	3.643	(198)	(5,1%)
Obligasi subordinasi	2.298	799	(1.499)	(65,2%)
<b>Total liabilitas</b>	<b>146.001</b>	<b>140.033</b>	<b>(5.967)</b>	<b>(4,1%)</b>

### Liabilitas

#### Liabilitas Segera

Maybank Indonesia membukukan liabilitas segera senilai Rp810,0 miliar, turun 30,9% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,2 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya liabilitas perbankan lainnya dalam Rupiah dari Rp678,4 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp371,0 miliar di tahun berikutnya.

#### Simpanan Nasabah

Sumber pendanaan utama Maybank Indonesia berasal dari Simpanan Nasabah. Maybank Indonesia mampu menghimpun simpanan nasabah senilai Rp114,9 triliun di tengah kondisi pandemi. Simpanan nasabah ini relative stabil dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp115,0 triliun.

Dari total simpanan nasabah pada tahun 2021 tersebut, komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa giro dan tabungan atau Current Account Saving Account (CASA) yang berbiaya murah mencapai 47,23% dengan saldo CASA sebesar Rp54,3 triliun. Pada tahun 2020, rasio CASA terhadap DPK lebih rendah yakni 39,81% dengan saldo CASA sebesar Rp45,8 triliun.

Simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah masih memiliki porsi dominan sebesar 73,4% pada tahun 2021 dan 74,4% pada tahun sebelumnya. Meski secara kumulatif lebih rendah dari tahun lalu, Bank mampu menghimpun dana murah lebih tinggi pada tahun 2021.

Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 82,1% di tahun 2021 dari 78,8% di tahun sebelumnya. Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 82,1% pada tahun 2021 dari 78,8% pada tahun sebelumnya.

Strategi Bank untuk melepaskan dana-dana yang berbiaya mahal (khususnya Simpanan berjangka dan Giro yang memiliki suku bunga tinggi) dan meningkatkan dana murah (CASA) telah membuahkan hasil, dan sejak akhir tahun 2020 dana murah Bank terus meningkat. Yang diikuti dengan total biaya dana (*cost of fund*) yang membaik secara signifikan sejak akhir tahun 2019.

Sepanjang tahun 2021, Bank juga telah banyak melakukan beberapa pengembangan layanan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembukaan rekening maupun aplikasi produk secara online, yaitu antara lain pengembangan fitur pembukaan rekening online melalui aplikasi M2U ID App dengan memanfaatkan teknologi eKYC dan biometrik serta pengembangan fitur pembelian produk asuransi kesehatan secara online. Layanan ini melengkapi fasilitas pembukaan rekening secara online yang sudah ada di M2U ID App, dimana nasabah bisa dengan mudah melakukan pembukaan berbagai jenis rekening secara online, seperti tabungan, tabungan berjangka dan deposito, serta layanan pembelian produk reksa dana secara *online* baik untuk produk konvensional maupun syariah.

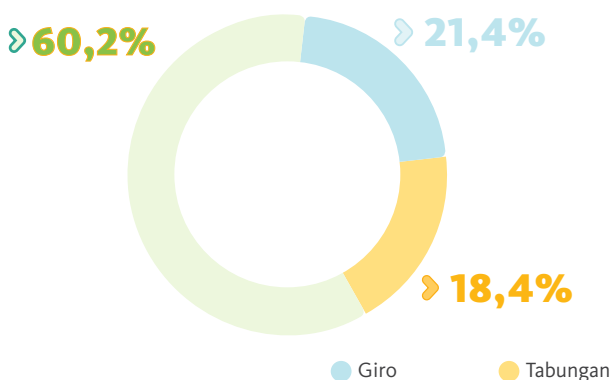


## Tinjauan Keuangan

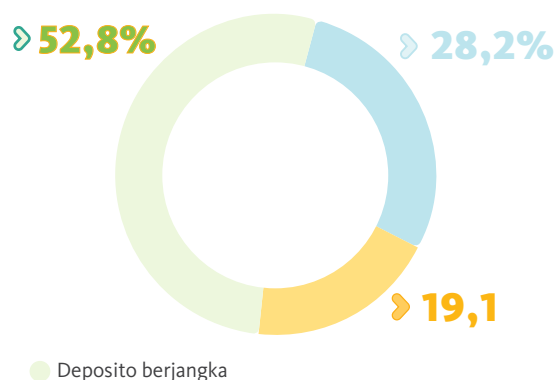
(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Giro	24.602	32.361	7.759	31,5%
Tabungan	21.183	21.904	720	3,4%
Deposito berjangka	69.218	60.634	(8.584)	(12,4%)
<b>Jumlah</b>	<b>115.003</b>	<b>114.899</b>	<b>(104)</b>	<b>(0,1%)</b>

Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis Produk 2020



Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis Produk Tahun 2021



Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk ketiga jenis simpanan nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian	2020		2021	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	2,87%	0,84%	2,16%	0,43%
Tabungan	1,45%	0,81%	1,27%	0,49%
Deposito Berjangka*	4,13% - 5,30%	0,67% - 3,25%	2,99% - 3,72%	0,32% - 1,00%

\* ≤ 1 bulan dan > 12 bulan

### Simpanan dari Bank Lain

Selain simpanan nasabah, Maybank Indonesia juga memiliki simpanan dari bank lain sebagai salah satu sumber pendanaan untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2021, simpanan dari Bank lain mencapai Rp5,2 triliun, turun sebesar 37,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,2 triliun. Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 3,7% dan 5,6% masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya giro dari pihak ketiga menjadi hanya Rp1,0 triliun dari Rp3,8 triliun pada tahun 2020.

### Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Maybank Indonesia membukukan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp274,0 miliar pada tahun 2021. Pada tahun sebelumnya akun ini mencapai Rp608,4 miliar.

### Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif Maybank Indonesia turun sebesar 38,7% menjadi Rp780,3 miliar. Pada tahun sebelumnya, akun ini mencapai Rp1,3 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya liabilitas derivatif dari pihak ketiga menjadi Rp336,5 miliar dari Rp758,2 miliar.

### Liabilitas Akseptasi

Maybank Indonesia membukukan liabilitas akseptasi senilai Rp1,2 triliun pada tahun 2021. Akun ini mengalami kenaikan sebesar 33,7% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp913,2 miliar.

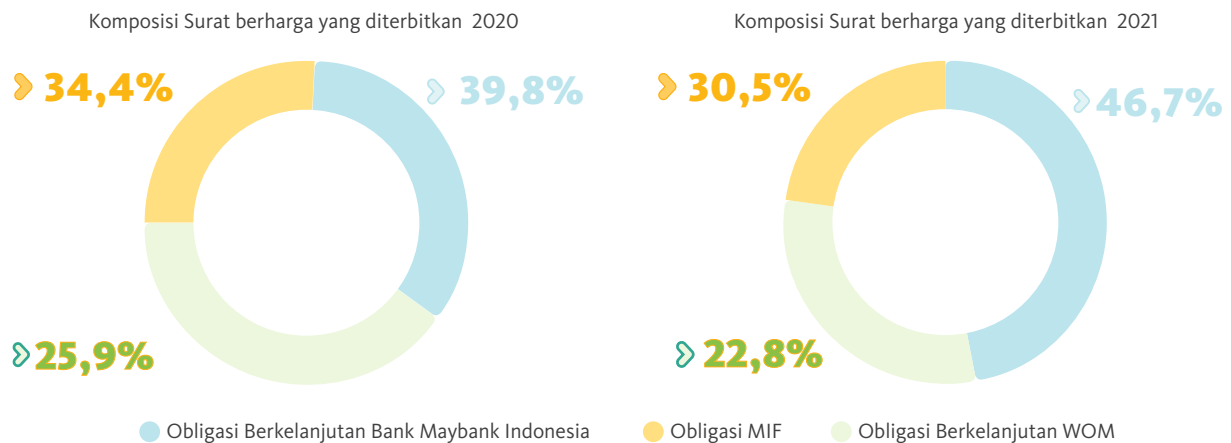
### Surat Berharga yang Diterbitkan

Maybank Indonesia juga menerbitkan efek bersifat utang sebagai salah satu sumber pendanaan disamping dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Efek utang atau obligasi yang belum jatuh tempo mencapai Rp5,3 triliun pada tahun 2021 dibandingkan Rp6,4 triliun pada tahun sebelumnya.

## Tinjauan Keuangan

Dari total obligasi yang belum jatuh tempo pada tahun 2021 tersebut, obligasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia mencapai Rp2.5 triliun. Sisanya berupa obligasi yang diterbitkan oleh entitas anak yakni Maybank Indonesia Finance dan WOM Finance. Informasi lebih lengkap terkait efek utang ini dapat dilihat di bagian ikhtisar obligasi dan profil perusahaan terkait kronologis pencatatan obligasi.

Adapun komposisi efek utang berupa obligasi korporasi secara konsolidasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia dan entitas anak adalah sebagai berikut:



Penerimaan dana dari penerbitan obligasi Maybank Indonesia digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

Selama periode/tahun 2021 dan 2020, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

### Pinjaman Diterima

Maybank Indonesia secara konsolidasi memperoleh pinjaman dari pihak ketiga yang sebagian besar dimanfaatkan oleh entitas anak untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor. Secara kumulatif, pinjaman yang diterima pada tahun 2021 mencapai Rp6,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp6,0 triliun. Dari total pinjaman yang diterima ini, Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor mencapai Rp4,1 triliun pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,5 triliun.

Disisi lain, pinjaman yang diterima dalam valas berupa pinjaman antar bank menunjukkan kenaikan. Pada tahun 2021, pinjaman antar bank dalam valas mencapai Rp2,8 triliun, naik 13,0% dari Rp2,5 triliun pada tahun sebelumnya.

### Utang Pajak

Utang pajak Maybank Indonesia mencapai Rp222,4 miliar pada tahun 2021. Pada tahun sebelumnya utang pajak yang dibukukan Bank sebesar Rp221,5 miliar. Kenaikan ini seiring dengan peningkatan utang pajak dari entitas anak yang mencapai Rp59,0 miliar pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya Rp35,8 miliar.

### Beban yang masih harus Dibayar dan Beban Lain-lain

Akun beban yang masih harus dibayar dan beban lain-lain mengalami penurunan terutama seiring dengan berkurangnya liabilitas sewa dari Rp473,4 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp401,0 miliar pada tahun 2021. Secara kumulatif akun ini mencapai Rp3,6 triliun pada tahun 2021 dari Rp3,8 triliun pada tahun sebelumnya.

### Obligasi Subordinasi

Disamping obligasi senior, Maybank Indonesia juga menerbitkan obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK. Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang. Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Total obligasi subordinasi yang belum jatuh sampai pada akhir tahun 2021 senilai Rp799,2 miliar dibandingkan Rp2,3 triliun pada tahun sebelumnya. Terdapat obligasi subordinasi yang jatuh tempo pada tahun 2021 dan Bank melakukan pembayaran sebesar Rp1,5 triliun.



## Tinjauan Keuangan

### Ekuitas

Maybank Indonesia membukukan ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2021 ditengah kondisi pandemi. Hal ini terutama didukung oleh kenaikan saldo laba menjadi Rp14,8 triliun pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 10,2%. Saldo laba pada tahun 2020 mencapai Rp13,5 triliun. Secara kumulatif, total ekuitas Bank mencapai Rp28.7 triliun dengan pertumbuhan sebesar 5,5% dari tahun sebelumnya senilai Rp27,2 triliun.

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.856	3.856	-	0,0%
Tambahan modal disetor	6.357	6.357	-	0,0%
Komponen ekuitas lainnya	2.405	2.477	72	3,0%
Cadangan umum	752	771	20	2,6%
Saldo laba	13.467	14.840	1.372	10,2%
Kepentingan non-pengendali	386	424	38	9,8%
<b>Jumlah</b>	<b>27.224</b>	<b>28.725</b>	<b>1.501</b>	<b>5,5%</b>

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Pendapatan bunga dan Syariah	12.827	10.730	(2.097)	(16,3%)
Beban bunga dan Syariah	(5.567)	(3.613)	(1.954)	(35,1%)
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	7.260	7.117	(143)	(2,0%)
Pendapatan operasional lainnya	2.379	2.090	(289)	(12,1%)
Pendapatan operasional - bruto	9.639	9.208	(432)	-4,5%
Beban operasional lainnya	(5.713)	(5.475)	(238)	-4,2%
Pendapatan operasional sebelum provisi - neto	3.927	3.733	(194)	-4,9%
Beban provisi	2.076	1.540	(536)	-25,8%
Pendapatan operasional setelah provisi - neto	1.851	2.193	342	18,5%
Beban non-operasional - neto	(32)	(17)	15	(47,1%)
Laba sebelum beban pajak	1.819	2.176	357	19,6%
Beban pajak - neto	(534)	(496)	38	(7,2%)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.284</b>	<b>1.680</b>	<b>395</b>	<b>30,8%</b>
Kepentingan Non Pengendali	18	35	17	92,8%
<b>Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)</b>	<b>1.266</b>	<b>1.645</b>	<b>379</b>	<b>29,9%</b>
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak	329	75	(254)	(77,2%)
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1.614</b>	<b>1.754</b>	<b>141</b>	<b>8,7%</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	1.266	1.645	379	29,9%
Kepentingan non-pengendali	18	35	17	92,8%



## Tinjauan Keuangan

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
<b>Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	1.590	1.717	126	7,9%
Kepentingan non-pengendali	23	38	15	62,8%
<b>Laba bersih per saham (nilai penuh)</b>	<b>16,62</b>	<b>21,58</b>	<b>5</b>	<b>29,8%</b>

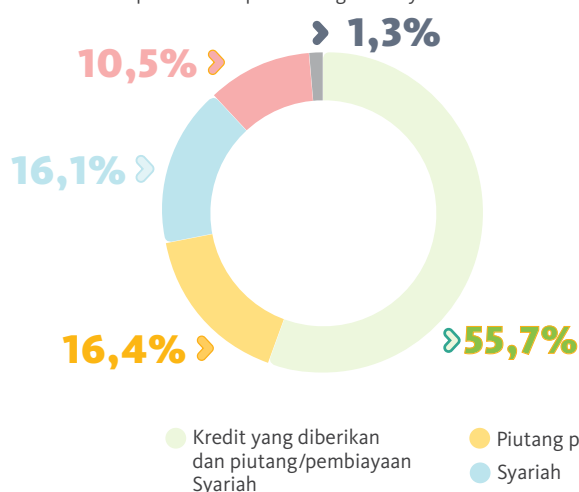
### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Maybank Indonesia secara konsolidasi sebesar Rp10,7 triliun, turun 16,3% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp12,8 triliun. Penurunan ini seiring dengan penurunan pinjaman yang diberikan dan aktivitas pembiayaan yang berkurang akibat pandemi. Di tengah penurunan ini, pendapatan dari efek-efek mengalami peningkatan 15,0% menjadi Rp1,5 triliun dari Rp1,4 triliun pada tahun 2020. Adapun komposisi dari pendapatan bunga tersebut adalah sebagai berikut:

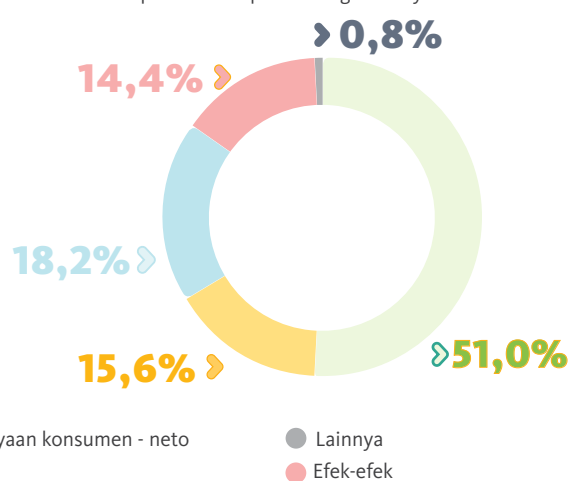
(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	7.151	5.473	(1.678)	(23,5%)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.098	1.674	(424)	(20,2%)
Syariah	2.066	1.948	(118)	(5,7%)
Efek-efek	1.346	1.548	201	15,0%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	155	85	(70)	(45,1%)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, dan lain-lain	10	2	(9)	(83,2%)
<b>Total Pendapatan Bunga dan Syariah</b>	<b>12.827</b>	<b>10.730</b>	<b>(2.097)</b>	<b>(16,3%)</b>

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah 2020



Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah 2021



### Beban Bunga

Beban bunga Maybank Indonesia mengalami penurunan sebesar 35,1% menjadi Rp3,6 triliun pada tahun 2021 seiring keberhasilan Bank meningkatkan DPK berbiaya murah (CASA) dan menurunkan DPK berbiaya mahal (deposito berjangka).

Dari beban bunga simpanan nasabah tersebut, beban bunga dari deposito berjangka memiliki porsi terbesar yakni 67,6% dari total beban bunga simpanan nasabah pada tahun 2021 dan 75,2% pada tahun 2020. Sementara, beban bunga dari giro dan tabungan (CASA) memiliki porsi 32,4% pada tahun 2021 meningkat dari 24,8% pada tahun 2020.

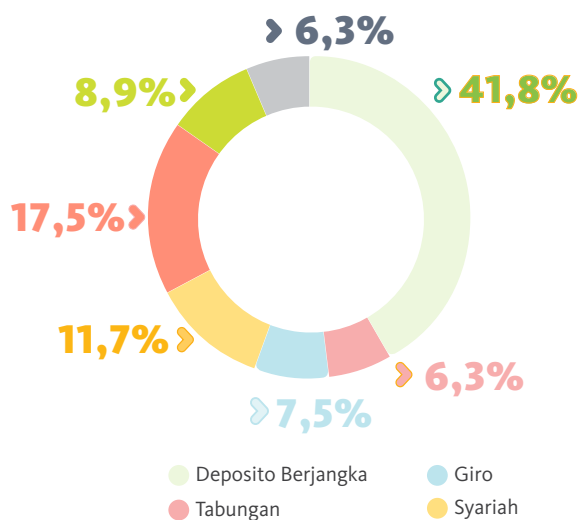


## Tinjauan Keuangan

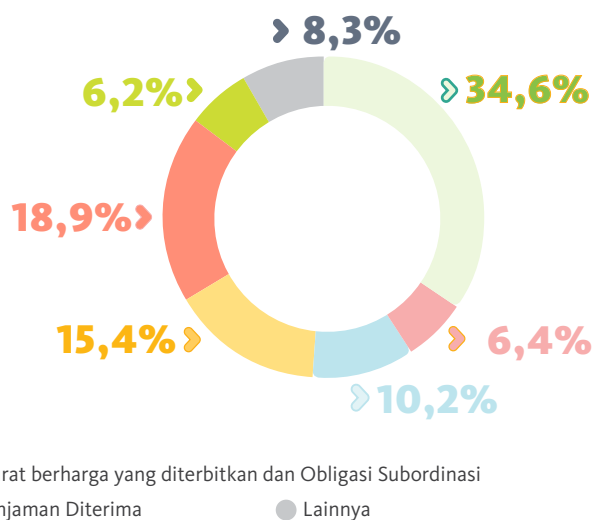
(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Deposito berjangka	2.326	1.250	(1.076)	(46,2%)
Tabungan	351	232	(119)	(33,8%)
Giro	416	367	(49)	(11,8%)
Syariah	652	557	(96)	(14,6%)
Sertifikat deposito, lain-lain	91	37	(54)	(59,3%)
Call money	34	21	(13)	(38,3%)
Surat berharga yang diterbitkan	727	515	(212)	(29,2%)
Obligasi subordinasi	248	167	(81)	(32,6%)
Pinjaman diterima	495	223	(271)	(54,8%)
Premi penjaminan dana pihak ketiga	227	242	16	6,9%
<b>Total Beban Bunga dan Syariah</b>	<b>5.567</b>	<b>3.613</b>	<b>(1.954)</b>	<b>(35,1%)</b>

Komposisi Beban Bunga dan Syariah 2020



Komposisi Beban Bunga dan Syariah 2021



### Pendapatan Bunga Bersih

Sejalan dengan penurunan pendapatan bunga dan syariah di tengah kondisi pandemi pada tahun 2021, Maybank Indonesia membukukan pendapatan bunga bersih yang menurun 2,0% menjadi Rp7,1 triliun. Pada tahun sebelumnya, pendapatan bunga bersih mencapai Rp7,3 triliun. Namun demikian, rasio Marjin Bunga Bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) meningkat sebesar 14 basis poin menjadi 4,69% di tahun 2021 dari sebelumnya di tahun 2020 sebesar 4,55%, sehubungan dengan perbaikan biaya dana (*cost of funds*) dan pertumbuhan dan CASA yang kuat.

### Pendapatan Operasional Lainnya

Maybank Indonesia membukukan pendapatan operasional lainnya (pendapat *fee based*) sebesar Rp2,1 triliun, lebih rendah 12,1% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,4 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya *fee* terkait transaksi *treasury* menjadi

Rp363,8 miliar pada tahun 2021 dari Rp681,4 miliar pada tahun 2020. Namun, Bank mampu mempertahankan momentum pertumbuhan dengan memperkuat basis pendapatan ritel, seperti di antaranya, *Bancassurance* yang tumbuh 26,9% menjadi Rp200,5 miliar pada Desember 2021 dari Rp158,0 miliar pada tahun sebelumnya.

### Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya (biaya *overhead*) Maybank Indonesia terutama berasal dari beban umum dan administrasi dan beban tenaga kerja.

Secara kumulatif, biaya *overhead* mengalami penurunan sebesar 4,2% dari Rp5,7 triliun menjadi Rp5,5 triliun, sebagai hasil dari pengelolaan biaya yang intensif serta efektif di seluruh lini bisnis dan operasional Bank, serta memastikan agar setiap biaya yang dikeluarkan dapat berkontribusi kepada peningkatan pendapatan Bank.

## Tinjauan Keuangan

### Beban Provisi

Beban provisi merupakan total beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non produktif.

Pada tahun 2021 Bank membukukan beban provisi sebesar Rp1,5 triliun dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp2,1 triliun. Porsi terbesar dari beban provisi yang dibentuk Bank adalah Beban provisi atas kredit yang diberikan, piutang/pembiayaan syariah dan konsumen yang mengalami penurunan sebesar 28,5% menjadi Rp1,5 triliun di tahun 2021 dari Rp2,1 triliun di tahun 2020.

Sejak 2020, Maybank Indonesia mengambil langkah konservatif, dan secara proaktif mencadangkan provisi pada portofolio di seluruh segmen bisnis, di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Bank terus mendampingi debitur yang masih menghadapi tantangan dengan menerapkan program restrukturisasi kredit untuk tetap menjaga kualitas aset Bank. Upaya proaktif Bank dengan mencadangkan provisi dan dampak positif dari penerapan program restrukturisasi tersebut telah berkontribusi kepada penurunan biaya provisi.

### Labanya Sebelum Pajak Penghasilan

Sejalan dengan perbaikan pendapatan operasional neto, Bank membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2,2 triliun pada tahun 2021, naik 19,6% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,8 triliun.

### Labanya Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI)

Maybank Indonesia membukukan Labanya Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) Konsolidasian sebesar Rp1,6 triliun pada tahun 2021, naik 29,9% dari Rp1,3 triliun pada tahun sebelumnya. Kinerja tersebut didukung oleh biaya provisi yang rendah, efisiensi biaya bunga dan biaya *overhead*, serta kinerja positif Unit Usaha Syariah (UUS), bertepatan dengan momentum perekonomian yang mulai berangsur pulih di tengah masih terjadinya pandemi COVID-19.

### Labanya per Saham

Seiring dengan pencapaian laba tahun berjalan tersebut, laba per saham/*Earning per Share* (EPS) di tahun 2021 naik Rp5,0 menjadi Rp21,6 per lembar saham dari Rp16,6 per lembar saham di tahun 2020.

### Labanya Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1,6 triliun pada tahun 2021. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,3 triliun.

### Labanya Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan, labanya komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1,7 triliun pada tahun 2021. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,6 triliun.

### Laporan Arus Kas Konsolidasian

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	30.522	256	(30.266)	(99,2%)
Kas neto digunakan untuk/(diperoleh dari) kegiatan investasi	(17.056)	1.786	18.842	(110,5%)
Kas neto (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(7.130)	(2.485)	4.645	(65,1%)
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto	6.336	(443)	(6.779)	(107,0%)
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.234	24.624	6.391	35,0%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	24.624	24.253	(371)	(1,5%)



## Tinjauan Keuangan

### Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Maybank Indonesia membukukan surplus kas diperoleh dari kegiatan operasi pada tahun 2021. Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp256,1 miliar. Pada tahun sebelumnya Bank membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp30,5 triliun.

Hal ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah dari Rp13,3 triliun pada tahun 2020 menjadi hanya Rp2,0 triliun pada tahun 2021 ditengah pandemi masih yang berlanjut hingga tahun 2021.

### Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Maybank Indonesia membukukan kas neto dari kegiatan investasi sebesar Rp1,8 triliun pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena Bank melakukan penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali senilai Rp7,2 triliun. Pada tahun sebelumnya, Bank melaporkan kas neto digunakan untuk kegiatan investasi senilai Rp17,1 trilin karena pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mencapai Rp8,3 triliun.

### Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Maybank Indonesia melaporkan kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan mencapai Rp2,5 triliun pada tahun 2021, dibandingkan Rp7,1 triliun pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Bank melakukan pelunasan obligasi subordinasi senilai Rp1,5 triliun dan pelunasan surat berharga yang diterbitkan yang mencapai Rp2,1 triliun.

Di sisi lain, Bank juga menerima kas dari surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1,0 triliun.

### Rasio Keuangan Utama

Di tengah kondisi pandemi yang berlanjut hingga saat ini, Maybank Indonesia tetap menjalankan fungsi intermediasi sebagai penyalur pinjaman untuk beragam segmen nasabah. Dalam menjalankan ekspansi bisnisnya, Bank senantiasa menaati peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku disamping konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang benar dan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Oleh karena itu, Bank telah mampu memenuhi ketentuan yang berlaku terkait rasio kepatuhan yang diatur oleh regulator di antaranya permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, dan kepatuhan secara berkelanjutan sebagai berikut:

	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Modal</b>					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,53%	19,04%	21,38%	24,31%	26,91%
KPMM Modal Inti	14,64%	16,85%	19,54%	22,80%	25,70%
KPMM Modal Pelengkap	2,89%	2,19%	1,84%	1,51%	1,21%
<b>Kualitas Aset</b>					
1. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	2,31%	2,25%	2,78%	2,81%	2,71%
2. Aset produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif	1,42%	1,47%	2,62%	2,58%	2,32%
3. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	2,81%	2,59%	3,33%	4,00%	3,69%
4. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	1,72%	1,50%	1,92%	2,49%	2,56%
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,42%	1,47%	1,72%	2,09%	2,18%
<b>Pendapatan</b>					
1. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA)	1,48%	1,74%	1,45%	1,04%	1,32%
2. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	9,91%	10,21%	7,73%	5,13%	6,29%
3. Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,17%	5,24%	5,07%	4,55%	4,69%
4. Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	85,97%	83,47%	85,78%	87,83%	82,90%
5. Rasio biaya terhadap pendapatan (CIR)	-	59,66%	59,88%	59,66%	59,92%

## Tinjauan Keuangan

	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Likuiditas</b>					
1. Loan to Deposit Ratio (LDR)	99,87%	109,75%	107,64%	89,10%	86,18%
2. Leverage ratio	-	-	-	14,26%	15,63%
3. Liquidity Coverage Ratio (LCR)	-	124,94%	146,49%	212,63%	183,97%
4. Net Stable Funding Ratio (NSFR)	-	105,12%	106,69%	115,07%	108,82%
<b>Kepatuhan</b>					
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK					
a.1. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
b. Presentase Pelampauan BMPK					
b.1. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
2. Statutory Reserve Requirement d)					
a. GWM Rupiah					
i. Harian	6,66%	6,57%	6,06%	3,88%	4,13%
ii. Rata-Rata	-	-	6,14%	3,21%	3,71%
b. GWM Valuta Asing	8,37%	8,35%	8,41%	4,36%	4,47%
3. Posisi Devisa Net	4,04%	4,46%	3,97%	6,42%	2,88%

## Komitmen dan Kontinjensi

Maybank Indonesia memiliki komitmen penyediaan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk dan garansi yang diberikan baik dalam bentuk bank garansi dan stand by L/C.

Secara kumulatif, pada tahun 2021 Total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp1,8 triliun dan Rp1,2 triliun.

(Dalam miliar Rupiah)

	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
<b>Komitmen</b>				
Tagihan Komitmen				
Lainnya	573	3	(570)	(99,4%)
<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>	<b>573</b>	<b>3</b>	<b>(570)</b>	<b>(99,4%)</b>
<b>Liabilitas Komitmen</b>				
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.229	900	(329)	(26,8%)
L/C irrevocable yang masih berjalan	1.771	933	(838)	(47,3%)
Lainnya	705	18	(687)	(97,5%)
<b>Jumlah Liabilitas Komitmen</b>	<b>3.704</b>	<b>1.851</b>	<b>(1.854)</b>	<b>(50,0%)</b>
<b>Kontinjensi</b>				
Tagihan Kontinjensi				
Garansi yang diterima	751	760	9	1,2%
<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>	<b>751</b>	<b>760</b>	<b>9</b>	<b>1,2%</b>



## Tinjauan Keuangan

(Dalam miliar Rupiah)

	2020	2021	Perubahan	
			Nominal	%
<b>Liabilitas Kontinjensi</b>				
Garansi yang diberikan				
Bank garansi	1.471	1.120	(351)	(23,9%)
Standby L/CS	99	58	(41)	(41,6%)
<b>Jumlah Liabilitas Kontinjensi</b>	<b>1.570</b>	<b>1.178</b>	<b>(392)</b>	<b>(25,0%)</b>

### INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

#### Suku Bunga Dasar Kredit

Sebagai sebuah bank umum, Maybank Indonesia memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. Perhitungan suku bunga dasar kredit hanya berlaku untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

SBDK merupakan upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik. Selain itu, pelaporan dan publikasi SBDK merupakan upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya, dan risiko kredit yang ditawarkan.

SBDK mempertimbangkan 3 (tiga) komponen yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank berupa biaya operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar, serta komponen profit margin yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Meski demikian, dalam perhitungan SBDK ini belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing nasabah. Estimasi premi risiko merupakan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur. Perhitungan SBDK wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR).

Maybank Indonesia secara berkala melakukan review SBDK melalui Rapat *Assets @ Liabilities Management Committee* (ALCO) dan telah dipublikasikan melalui surat kabar nasional dan website perusahaan.

Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maybank Indonesia selama periode pelaporan 2021 adalah sebagai berikut :

	Suku Bunga Dasar Kredit 2021				
	Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro *	Kredit Konsumsi	
KPR				Non KPR	
Maret	8,50%	9,75%	N/A	9,00%	9,50%
Juni	8,50%	9,50%	N/A	9,00%	9,50%
September	8,25%	9,25%	N/A	8,50%	9,25%
Desember	8,00%	9,00%	N/A	8,25%	9,00%

\* Untuk perhitungan SBDK Kredit Mikro tidak lagi dipublikasikan sesuai dengan hasil keputusan rapat ALCO pada tanggal 4 Maret 2020, karena Bank sudah tidak lagi memberikan kredit segmen mikro.

## Tinjauan Keuangan

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

#### Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi internal perusahaan, kemampuan Maybank Indonesia dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Dari sisi eksternal, indikator kemampuan membayar utang Bank yang dinilai sangat baik diberikan oleh lembaga pemeringkat baik berskala nasional maupun internasional melalui *rating* yang ditetapkan kepada Maybank Indonesia. Pefindo, lembaga pemeringkat berskala nasional, memberikan penilaian yang sangat baik kepada Maybank Indonesia dengan menetapkan *corporate rating* idAAA dengan *outlook* Stabil.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional *Fitch Rating* memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA(idn) dan F1+(idn). *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil.

Selain itu, keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) turut memperkuat kemampuan membayar utang.

#### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko/*Risk Weighted Assets* (RWA). Maybank Indonesia senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan rasio tersebut yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi, rasio CAR Bank sebesar 26,91% pada tahun 2021, meningkat dari tahun 2020 yang mencapai 24,31% atau jauh lebih tinggi dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

#### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Maybank Indonesia menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya. Salah satu parameter untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat yaitu dengan membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan pendanaan atau *Loan*

*to Deposit Ratio* atau LDR. Selain itu, rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang merupakan rasio perbandingan antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. Regulator menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100% sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/ POJK.03/2015 tentang LCR.

Rasio LDR Maybank Indonesia mencapai 86,18% pada tahun 2021. Selain itu, rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (LCR) mencapai 183,97%.

Bank juga menjaga *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. Rasio NSFR dihitung dengan membandingkan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable Funding*). Rasio NSFR Bank mencapai 108,82% pada tahun 2021, lebih tinggi dibandingkan ketentuan regulator sebesar 100% sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang NSFR.

Secara keseluruhan, berdasarkan perhitungan rasio tersebut di atas, Bank telah memenuhi kriteria “sangat likuid” dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

#### Rasio Rentabilitas

Rasio-rasio keuangan Maybank Indonesia untuk mengukur profitabilitas bank dan efisiensi kinerja adalah Rasio Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Margin Bunga Bersih (NIM), rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Maybank Indonesia membukukan rasio profitabilitas berupa ROA dan ROE masing-masing sebesar 1,32% dan 6,29% pada tahun 2021 sedangkan rasio Net Interest Margin (NIM) tercatat sebesar 4,69%. Disisi lain, rasio BOPO Bank tercatat sebesar 82,90% pada tahun 2021.

#### Tingkat Kolektibilitas Kredit

Tantangan pengelolaan kredit di tengah kondisi pandemi disikapi dengan pengelolaan kualitas aset produktif terutama kredit secara ketat terhadap setiap eksposur kredit sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perbaikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank.

Maybank Indonesia membukukan rasio NPL *gross* (Bank saja) sebesar 4,04% dan rasio NPL *net* sebesar 2,82%. Pada tahun 2020, kedua rasio tersebut masing-masing sebesar 4,13% dan 2,52%. Secara konsolidasi, rasio NPL *gross* sebesar 3,69% dan rasio NPL *net* sebesar 2,56%. Pada tahun 2020 pencapaian kedua rasio tersebut adalah 4,00% (*gross*) dan 2,49% (*net*)



## Tinjauan Keuangan

Disamping itu, Bank juga mengklasifikasikan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan tingkat kolektabilitas sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Lancar	96.522	93.908	(2.614)	(2,7%)
Dalam Perhatian Khusus	4.653	4.207	(446)	(9,6%)
Kredit Bermasalah	4.096	3.655	(441)	(10,8%)
Jumlah kredit tidak lancar	8.749	7.862	(887)	(10,1%)
Jumlah kredit yang diberikan - gross	105.271	101.771	(3.501)	(3,3%)
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah kredit yang diberikan - gross	8,3%	7,7%		

Pada tahun 2021, jumlah kredit tidak lancar Bank – *gross* sebesar Rp7,9 triliun dengan persentase terhadap total kredit sebesar 7,7%. Jumlah tersebut lebih tinggi/rendah dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 8,3%. Bank terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga.

### Rasio Kepatuhan

Bank Indonesia menerapkan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, serta sistem pembayaran dan pengelolaan mata uang Rupiah untuk mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah. Berbagai kebijakan tersebut dievaluasi secara berkelanjutan dari waktu ke waktu seiring dengan dinamika perekonomian global dan domestik.

Bauran kebijakan tersebut termasuk pengawasan beberapa rasio kepatuhan antara lain rasio Giro Wajib Minimum (GWM), pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan pemenuhan Posisi Devisa Neto (PDN).

Maybank Indonesia mampu memenuhi rasio BMPK sebagaimana yang diatur oleh regulator sehingga tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK serta pemenuhan rasio GWM dan PDN yang dijelaskan dalam tabel yang disajikan di rasio keuangan utama.

### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

#### Struktur Modal yang Terkelola

Maybank Indonesia berkomitmen menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016. Penyediaan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku saat ini adalah

9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Selain itu, Bank juga wajib untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang terdiri dari: (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*, dan/atau (iii) *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB). Tambahan modal sebagai penyangga (*Capital Conservation Buffer*) yang berlaku bagi Bank adalah sebesar 2,5%; *Countercyclical Buffer* sebesar 0%; dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB sebesar 1% pada tahun 2021. Persyaratan *Countercyclical buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB akan di review oleh Otoritas Jasa Keuangan sebanyak dua kali setiap tahunnya. Seluruh kewajiban tambahan modal sebagai penyangga harus dipenuhi dengan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier1/ CET1*).

Bank membukukan CAR sebesar 26,38% untuk Bank saja dan di atas ketentuan modal minimum termasuk di dalamnya tambahan kewajiban modal sebagai penyangga. Selain itu, Bank juga membukukan rasio *Tier1* sebesar 25,11% atau di atas ketentuan minimum yang berlaku (*Tier1* sebesar 6% dan *CET1* sebesar 4,5%). Hal ini menunjukkan bahwa Maybank Indonesia memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menyerap semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko, terutama apabila terjadi krisis keuangan dan ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Bank senantiasa menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Pada akhir tahun 2021, komposisi permodalan Bank terdiri dari 97% ekuitas dan 3% utang subordinasi. Ke depan, Bank akan menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Bank juga akan mengelola struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman dan memenuhi standar yang berlaku.



## Tinjauan Keuangan

(Dalam miliar Rupiah)

Permodalans	2020		2021	
	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian	Individual
<b>Modal</b>				
Modal Inti ( <i>Tier</i> <sup>1</sup> )	25.463	22.197	27.108	23.188
Modal Pelengkap ( <i>Tier</i> <sup>2</sup> )	1.684	1.573	1.280	1.175
<b>Jumlah Modal</b>	<b>27.147</b>	<b>23.769</b>	<b>28.388</b>	<b>24.363</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>				
ATMR untuk Risiko Kredit	88.793	79.861	83.191	74.785
ATMR untuk Risiko Pasar	3.029	3.039	2.720	2.730
ATMR untuk Risiko Operasional	19.840	15.108	19.554	14.831
<b>Total ATMR</b>	<b>111.661</b>	<b>98.008</b>	<b>105.465</b>	<b>92.345</b>
Rasio <i>Tier</i> <sup>1</sup>	22,80%	22,65%	25,70%	25,11%
Rasio <i>Tier</i> <sup>2</sup>	1,51%	1,60%	1,21%	1,27%
<b>Rasio KPMM</b>	<b>24,31%</b>	<b>24,25%</b>	<b>26,91%</b>	<b>26,38%</b>

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk memastikan tingkat permodalan yang kuat dan pada saat bersamaan tetap menyediakan ruang yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Pemenuhan kecukupan modal Bank dihitung menggunakan sarana *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. Semakin tinggi CAR mencerminkan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menyerap risiko-risiko dari kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi terhadap laba.

Profil risiko Bank berada pada peringkat *Low to Moderate* (peringkat 2) yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank per posisi Desember 2021.

Selain itu, Maybank Indonesia wajib menyediakan tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yakni *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5%, *Countercyclical Capital Buffer* sebesar 0% dan *Capital Surcharge for D-SIB buffer* sebesar 1% dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Secara kumulatif, total modal minimum yang harus dipenuhi oleh Bank untuk tahun 2021 sebesar 13,5% dari ATMR.

Di tengah pandemi yang masih berlanjut hingga tahun 2021, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Salah satu yang diatur dalam ketentuan tersebut adalah peniadaan sementara kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* bagi BUK atau BUS sebesar 2,5% ATMR masih berlaku hingga 31 Maret 2022. Langkah ini ditempuh untuk mendukung program pemulihan ekonomi nasional di sektor perbankan. Posisi CAR Bank (Bank saja) setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar 26,38%, atau jauh di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh regulator.

### Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Maybank Indonesia mempertimbangkan proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress test* dan target rasio permodalan dalam pengelolaan rencana permodalan. Dengan pertimbangan tersebut, Bank diharapkan mampu bertahan dalam melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Terkait dengan hal tersebut, kebijakan pengelolaan modal Bank disusun untuk memastikan bahwa struktur permodalan senantiasa sejalan dengan strategi bisnis Bank dan pertumbuhan bisnis di masa mendatang serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Di samping itu, Bank akan terus menyelaraskan pengelolaan kecukupan modal dan keuangan dengan *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).



## Tinjauan Keuangan

### Properti Investasi

Maybank Indonesia tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir tahun 2021, Bank tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, data terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak disajikan di bagian ini.

### Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Bank melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan kantor, instalasi, kendaraan bermotor dan aset tidak berwujud berupa perangkat lunak (*computer software*) pada tahun 2021. Adapun perincian dari investasi barang modal tersebut adalah sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

No	Jenis Barang Modal	Tujuan Investasi	Nilai investasi	
			2020	2021
1	Tanah		9	20
2	Bangunan, termasuk Renovasi	Memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk mendukung atau memenuhi kebutuhan kegiatan operasional sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan	20	23
3	Peralatan Kantor		74	123
4	Instalasi		6	9
5	Kendaraan Bermotor		7	11
6	Perangkat lunak (aset tak berwujud)		56	57
<b>Jumlah/Total</b>			<b>172</b>	<b>243</b>

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan keuangan konsolidasian Maybank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Laporan keuangan audit telah ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim pada tanggal 17 Februari 2022. Setelah tanggal laporan akuntan tersebut, Bank telah menerima surat pengunduran diri dari Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris Bank pada tanggal 31 Januari 2022 dan David Formula selaku anggota Direksi Bank pada tanggal 18 Februari 2022. Bank akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan diri tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan diri tersebut.

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI 2022

#### Target dan Realisasi 2021

Maybank Indonesia dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai untuk tahun buku 2021. Perbandingan target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Target 2021*	Realisasi 2021**
1	Simpanan	Rp103,7 triliun	Rp115,3 triliun
2	CASA	Rp47,2 triliun	Rp54,7 triliun
3	Kredit	Rp98,3 triliun	Rp90,7 triliun
4	Total Aset	Rp159,4 triliun	Rp158,0 triliun
5	LDR	91.79%	76.28%
6	NPL - gross	4.52%	4.04%

## Tinjauan Keuangan

No	Uraian	Target 2021*	Realisasi 2021**
7	ROA	0,62%	1,00%
8	ROE	3,25%	5,31%
9	Marjin bunga bersih (NIM)	3,83%	3,95%
10	Cost to income ratio (CIR)	62,61%	61,93%
11	BOPO	91,12%	84,94%
12	CAR	20,96%	26,38%

\* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

\*\* Realisasi Kinerja (Bank saja)

### Proyeksi 2022

Adapun untuk tahun buku 2022 Maybank Indonesia menetapkan target sebagai berikut:

No	Uraian	Target 2021*
1	Simpanan	Rp112.8 triliun
2	CASA	Rp50.3 triliun
3	Kredit	Rp98.6 triliun
4	Total Aset	Rp162.6 triliun
5	LDR	84,88%
6	NPL - gross	4,55%
7	ROA	0,75%
8	ROE	3,66%
9	Marjin bunga bersih (NIM)	3,94%
10	Cost to income ratio (CIR)	65,14%
11	BOPO	89,07%
12	CAR	23,82%

\* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan akan terus berlanjut meskipun masih menghadapi tantangan berat. Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan akan berada pada kisaran 4% dan akan sangat bergantung terhadap kecepatan proses vaksinasi dan trend harga komoditas global serta tidak adanya pengulangan gelombang kenaikan kasus infeksi COVID-19 yang signifikan seperti yang dialami pada tahun 2021 untuk varian Delta.

Maybank Indonesia telah menyusun fokus strategis dan inisiatif – inisiatif untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank selama tahun 2022, antara lain:

1. Fokus terhadap ekspansi portofolio kredit untuk meraih kembali peningkatan pangsa pasar baik dari sisi kredit maupun dana pihak ketiga (DPK). Pertumbuhan kredit Bank diperoyeksikan sejalan dengan pertumbuhan kredit industri perbankan khususnya untuk CFS Non Retail, namun Bank akan berusaha untuk tumbuh lebih baik dari rata – rata industri pada sektor Korporasi, UMKM dan Kredit Perumahan.
2. Fokus pada pertumbuhan Dana Murah (CASA) melalui peningkatan akuisisi nasabah baru dengan pemanfaatan kapabilitas Perbankan Digital Bank (M2U dan M2E).
3. Disiplin dan monitoring yang ketat terhadap penetapan suku bunga (*pricing*) bagi produk – produk Bank termasuk Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK).
4. Pemanfaat solusi perbankan digital untuk memperkuat pertumbuhan di semua segmen dalam mendukung strategi Bank menjadi Bank Operasional Pilihan Nasabah.
5. Penguatan akuisisi nasabah berbasis data analytic & teknologi dengan bersinergi kepada komunitas dan ekosistem.
6. Memperkenalkan produk yang inovatif & atraktif berbasis data *analytic* dan pemanfaatan teknologi. Terus memperkuat kemampuan produk–produk terkait dengan *wealth management* (*Bancassurance* dan *Investment*) dan meningkatkan penetrasi terhadap produk–produk treasury seperti Forex dan *Fixed Income*.
7. Meningkatkan kapabilitas tim untuk menghasilkan pipeline atau leads dan terus memperkuat kolaborasi antar tim internal untuk semakin meningkatkan portofolio (Kredit dan DPK) dan pendapatan Bank.
8. Pemanfaatan teknologi dan proses otomasi untuk meningkatkan layanan yang efisien serta memperbaiki *Turn Around Time* (TAT) baik di kantor cabang maupun operasional kantor pusat.



## Tinjauan Keuangan

9. Terus memperkuat infrastruktur Teknologi Informasi untuk mendukung transaksi nasabah dan pertahanan keamanan teknologi informasi (*Cyber Defense Capability*) untuk keamanan sistem dan data nasabah.
10. Terus melakukan transformasi terhadap aktivitas operasional Bank untuk mempertahankan kualitas layanan terbaik kepada nasabah di era Digital.
11. Pengelolaan kualitas kredit termasuk monitoring yang ketat terhadap portofolio yang telah di restrukturisasi selama pandemi COVID-19
12. Secara berkelanjutan terus melakukan pengelolaan terhadap Struktur Biaya Bank dengan melakukan inisiatif – inisiatif efisiensi melalui *Strategic Cost Management Program* (SCMP) untuk memastikan bahwa pertumbuhan biaya sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Bank. Selain itu Bank juga sedang melakukan kajian terhadap operasional Bank pasca pandemi COVID-19.

### KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

#### Kebijakan Dividen

Maybank Indonesia membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank memiliki kebijakan Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan

modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

#### Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) tanggal 26 Maret 2021, telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020, yang merupakan 20% dari Laba Bersih tahun buku 2020 atau maksimal sebesar Rp253,3 miliar atau sebesar Rp3,32 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tunai tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Pengumuman di Surat Kabar dan di Lantai Bursa: 30 Maret 2021
- b. Cum dividen tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi: 6 April 2021 serta Pasar tunai: 8 April 2021
- c. Ex dividen tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi: 7 April 2021 serta Pasar tunai: 9 April 2021
- d. Recording date yang berhak atas dividen tunai: 8 April 2021
- e. Pembayaran dividen tunai: 29 April 2021

Adapun pembayaran dividen untuk periode 4 (empat) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp Miliar)	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2021	Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2021 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2022					
2020	26 Maret 2021	20%	3,32	253,3	30 Maret 2021	29 April 2021
2019	30 Maret 2020	20%	4,83	368,5	30 Maret 2020	29 April 2020
2018	29 Maret 2019	25%	7,19	548,6	29 Maret 2019	30 April 2019
2017	6 April 2018	20%	5,33	360,8	6 April 2018	4 Mei 2018

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tahun 2021, Maybank Indonesia tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Maybank Indonesia sebagai perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham. Dengan demikian informasi terkait total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana tidak disajikan.

## Tinjauan Keuangan

### PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK PADA TAHUN 2021

Maybank Indonesia melaporkan tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2021 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Maybank Indonesia.

### TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Maybank Indonesia di sepanjang tahun 2021 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

### TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK Afiliasi/ PIHAK BERELASI

Di sepanjang tahun 2021, Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait dengan:

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
3. Alasan dilakukannya transaksi;
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;
5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

Namun demikian, pada tahun 2021, Maybank Indonesia melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena entitas di bawah pengendalian yang sama dan/atau kepengurusan dalam kegiatan usahanya. Dalam transaksi afiliasi, Maybank

Indonesia memberikan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan wajar/arm's length. Kemudian, Direksi juga memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Selama tahun 2021, terdapat Transaksi Afiliasi yang memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan Bapepam IX.E.1") dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42") yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia.

Transaksi Afiliasi di Maybank Indonesia yang terjadi sebelum tanggal 21 Oktober 2020 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam IX.E.1. Sejak tanggal 21 Oktober 2020, Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia telah dijalankan sesuai dengan ketentuan POJK 42, termasuk dengan menerapkan prinsip "arms' length" dan melakukan prosedur untuk memastikan transaksi afiliasi telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Sesuai Peraturan Bapepam IX.E.1 dan POJK 42, Transaksi Afiliasi tidak seluruhnya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") apabila tidak memenuhi kriteria yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia sepanjang tahun 2021 Tidak Mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Transaksi dengan Pihak Afiliasi yang dilaporkan kepada OJK dan BEI, disajikan sebagai berikut:



## Tinjauan Keuangan

No	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi dengan Maybank Indonesia	Obyek Transaksi Afiliasi
1	PT Maybank Sekuritas Indonesia ("MSI")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MSI didasarkan pada hubungan antara dua perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Malayan Banking Berhad. Maybank Indonesia juga mempunyai kepemilikan tidak langsung pada MSI melalui perusahaan anak PT Maybank Indonesia Finance.	Pengalihan Hak Sewa atas ruangan sewa milik pihak ketiga yang terletak di lantai 20 & 22 Gedung Sentral Senayan 3.
2	Malayan Banking Berhad ("MBB")	MBB merupakan Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	<p>Pembayaran reimbursement Premi Asuransi Etiqa – <i>Bankers Comprehensive Crime and Civil Liability</i> (BCPI) &amp; Cyber Insurance ("Asuransi") dari Maybank Indonesia kepada MBB.</p> <p>Pemegang Polis Asuransi ini adalah MBB. Entitas yang diasuransikan dalam Polis Asuransi ini adalah MBB dan seluruh anak Perusahaan MBB, sehingga Maybank Indonesia termasuk salah satu entitas yang diasuransikan dalam Polis Asuransi ini.</p> <p>Besaran Premi Asuransi yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan oleh MBB kepada Etiqa. Maybank Indonesia kemudian berkewajiban untuk melakukan pembayaran reimbursement Asuransi kepada MBB.</p>
3	Maybank Shared Service Sdn. Bhd. ("MSS")	MSS dan Maybank Indonesia dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama, yaitu Malayan Banking Berhad.	Transaksi Penugasan Jasa Konsultan Teknologi Informasi dari Maybank Indonesia kepada MSS.

### Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penjelasan lebih lengkap terkait transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2021 terdapat pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan Audited Konsolidasian.

### Kewajaran, Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci. Transaksi yang dilakukan Maybank Indonesia telah memenuhi peraturan Badan Pengawas

Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/ atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

### Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Bank yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

### Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp676,8 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp2,3 triliun pada tahun 2021.

## Tinjauan Keuangan

No	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
1	Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci, Pengurus	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Pendapatan bunga, Beban bunga, Beban tenaga kerja
2	Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir	Giro pada bank lain, Tagihan derivatif, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, Simpanan dari bank lain, Liabilitas derivatif, Surat berharga yang diterbitkan, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Obligasi subordinasi, Pendapatan bunga, Beban bunga
3	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
4	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
5	PT Maybank Sekuritas Indonesia (dahulu PT Maybank Kim Eng Securities)	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Penyertaan saham, Simpanan nasabah, Beban bunga
6	PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
7	Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
8	UBS AG	Pemegang saham	Giro pada bank lain, Liabilitas akseptasi, Pendapatan bunga
9	MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
10	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu PT Asuransi Asoka Mas)	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik, Pendapatan bunga, Beban bunga
11	Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan dari Bank lain, Beban bunga

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2020	2021
<b>Aset</b>		
Giro pada bank lain	76	27
Investasi keuangan	160	160
Tagihan derivatif	272	93
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	112	368
Aset hak-guna	-	0
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	30	29
<b>Transaksi berafiliasi untuk aset</b>	<b>651</b>	<b>677</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas segera	3	1
Simpanan nasabah	311	555
Simpanan dari bank lain	786	653
Liabilitas derivatif	515	444
Liabilitas akseptasi	6	0
Surat berharga yang diterbitkan	293	189
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	97	22
Obligasi subordinasi	1.749	470
<b>Transaksi berafiliasi untuk liabilitas</b>	<b>3.759</b>	<b>2.332</b>



## Tinjauan Keuangan

### INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

#### Investasi

Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan investasi pada tahun 2021 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan.

#### Ekspansi

Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2021 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

#### Divestasi

Pada tanggal 24 Maret 2021, Bank telah memindahkan 1,06% kepemilikan saham PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada pihak ketiga. Pemindahan tersebut dilakukan dalam rangka mematuhi ketentuan BEI No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Ketentuan V.1. mengenai batas minimum jumlah saham yang dimiliki publik. Namun, Bank tetap mempertahankan eksposur ekonomisnya. Oleh karena itu, pemindahan kepemilikan tersebut tidak menyebabkan penurunan kepentingan efektif Bank pada WOM.

#### Akuisisi

Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2021 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

#### Restrukturisasi

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal di tahun 2021. Oleh karena itu, Maybank Indonesia tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Pada Tahun 2021

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan dengan Bank. Perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap laporan keuangan Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

#### Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi, PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2 dan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK 112, "Akuntansi Wakaf", berlaku efektif 1 Januari 2021.

PSAK ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.



## Tinjauan Keuangan

### Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual”.

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, “Instrument Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Penyesuaian Tahunan PSAK 73, “Sewa”.

Penyesuaian tersebut mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

### Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anaknya masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN 2021

Maybank Indonesia melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan Bank terhadap peraturan tersebut. Penjelasan tentang peraturan dan perubahannya yang efektif berlaku di sepanjang tahun 2021 dan dampaknya terhadap kinerja Bank adalah sebagai berikut:



## Tinjauan Keuangan

### Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Bank

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
<b>Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) /Surat Edaran Bank Indonesia (“SEBI”) /Peraturan Dewan Gubernur Bank Indonesia (“PADG”)/ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”):</b>			
1.	<b>POJK No. 13/POJK.03/2021</b> tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum	POJK ini mengatur mengenai proses penyelenggaraan Produk Bank secara komprehensif, dimulai dari perencanaan, perizinan, implementasi, pelaporan, hingga penghentian Produk Bank termasuk adanya kewajiban untuk melakukan uji coba sebelum diajukan ke OJK	Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini dan memperhatikan update ketentuan ini dalam permohonan Perizinan produk Bank
2.	<b>PBI No. 23/13/PBI/2021</b> tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah	PBI ini mewajibkan Bank untuk memenuhi rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) secara bertahap dengan tetap wajib memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko Bank.  Pembiayaan Inklusif ini mencakup pembiayaan secara langsung dan melalui rantai pasok, pembiayaan melalui Pihak Ketiga, dan Pembelian Surat Berharga Pembiayaan Inklusif.	Bank harus menyampaikan data uji coba perolehan RPIM kepada regulator.
3.	<b>PBI No 23/6/PBI/2021</b> tentang Penyedia Jasa Pembayaran	PBI ini membagi pengembangan produk, aktifitas dan/atau kerjasama kedalam 3 kategori risiko, yaitu risiko rendah, risiko sedang dan risiko tinggi.  Untuk risiko rendah, PJP hanya memerlukan pelaporan ke Bank Indonesia max 10 hari kerja. Namun untuk risiko sedang dan tinggi bank harus meminta Persetujuan melalui Aplikasi e-licensing Bank Indonesia.  Bank juga diwajibkan untuk melakukan <i>self assesment</i> untuk menentukan kategori risiko atas rencana pengembangan produk, aktifitas dan/atau kerjasama yang akan dilakukan sesuai ketentuan yang tercantum pada PBI.	PBI ini merubah tatacara dan mekanisme pengajuan Persetujuan untuk produk system pembayaran, di mana bank harus melakukan <i>self assesment</i> untuk menentukan risiko produk dan/atau aktifitas baru melalui aplikasi e-licensing sesuai risikonya.

## Tinjauan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia																																											
4.	<b>PBI No.23/2/PBI/2021</b> tentang Perubahan Ketiga Atas PBI No. 20/8/PBI/2018 tentang <i>Ratio Loan To Value</i> untuk Kredit Properti dan <i>Ratio Financing To Value</i> untuk Pembiayaan Properti dan uang muka untuk kredit atau Pembiayaan Bermotor	<p>1. LTV / FTV untuk kredit / pembiayaan properti :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Type Properti (termasuk properti berwawasan lingkungan)</th> <th colspan="2">Memenuhi persyaratan NPL / NPF</th> <th>Tidak memenuhi persyaratan NPL / NPF</th> </tr> <tr> <th>Fasilitas 1 dst</th> <th>Fasilitas 1</th> <th>Fasilitas 2 dst</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="4"><b>Rumah Tapak</b></td> </tr> <tr> <td>Tipe &gt; 70</td> <td>100%</td> <td>95%</td> <td>90%</td> </tr> <tr> <td>Tipe &gt;21 – 70</td> <td>100%</td> <td>95%</td> <td>95%</td> </tr> <tr> <td>Tipe ≤ 21</td> <td>100%</td> <td>100%</td> <td>95%</td> </tr> <tr> <td colspan="4"><b>Rumah Susun</b></td> </tr> <tr> <td>Tipe &gt; 70</td> <td>100%</td> <td>95%</td> <td>90%</td> </tr> <tr> <td>Tipe &gt;21 – 70</td> <td>100%</td> <td>95%</td> <td>95%</td> </tr> <tr> <td>Tipe ≤ 21</td> <td>100%</td> <td>100%</td> <td>95%</td> </tr> <tr> <td><b>Ruko / Rukan</b></td> <td>100%</td> <td>95%</td> <td>90%</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Ketentuan mengenai batasan Rasio LTV untuk KP dan batasan Rasio FTV untuk PP berlaku bagi Bank yang memenuhi persyaratan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rasio Kredit bermasalah atau rasio Pembiayaan bermasalah secara bruto kurang dari 5%, dan</li> <li>Rasio KP bermasalah atau rasio PP bermasalah secara bruto kurang dari 5%.</li> </ol> <p>Ketentuan LTV 100% dan DP 0% untuk rumah ke-1 dst berlaku sampai 31 Des 2022.</p>	Type Properti (termasuk properti berwawasan lingkungan)	Memenuhi persyaratan NPL / NPF		Tidak memenuhi persyaratan NPL / NPF	Fasilitas 1 dst	Fasilitas 1	Fasilitas 2 dst	<b>Rumah Tapak</b>				Tipe > 70	100%	95%	90%	Tipe >21 – 70	100%	95%	95%	Tipe ≤ 21	100%	100%	95%	<b>Rumah Susun</b>				Tipe > 70	100%	95%	90%	Tipe >21 – 70	100%	95%	95%	Tipe ≤ 21	100%	100%	95%	<b>Ruko / Rukan</b>	100%	95%	90%	Perubahan kebijakan Internal untuk ketentuan LTV untuk fasilitas pertama yang dapat diberikan LTV 100% dan untuk fasilitas LTV 95% dan seterusnya, serta penetapan pengecualian untuk developer tertentu.
Type Properti (termasuk properti berwawasan lingkungan)	Memenuhi persyaratan NPL / NPF			Tidak memenuhi persyaratan NPL / NPF																																										
	Fasilitas 1 dst	Fasilitas 1	Fasilitas 2 dst																																											
<b>Rumah Tapak</b>																																														
Tipe > 70	100%	95%	90%																																											
Tipe >21 – 70	100%	95%	95%																																											
Tipe ≤ 21	100%	100%	95%																																											
<b>Rumah Susun</b>																																														
Tipe > 70	100%	95%	90%																																											
Tipe >21 – 70	100%	95%	95%																																											
Tipe ≤ 21	100%	100%	95%																																											
<b>Ruko / Rukan</b>	100%	95%	90%																																											
5.	<b>PADG No. 23/25/PADG/2021</b> tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia-Fast payment (BI-FAST)	<p>Penerbitan PADG BI-FAST diperlukan sebagai pedoman bagi peserta dalam penyelenggaraan BI-FAST. BI-FAST adalah infrastruktur sistem pembayaran Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran ritel yang dapat diakses setiap saat. Operasional BI-FAST dilaksanakan setiap hari selama 24 (dua puluh empat) jam dari hari Senin sampai dengan hari Minggu.</p> <p>Bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional sekaligus melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk unit usaha syariah, kepesertaan dalam BI-FAST untuk kegiatan usaha secara konvensional harus terpisah dari kepesertaan untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan permohonan sebagai peserta BI-FAST ke BI</li> <li>Menyusun kebijakan dan prosedur operasional maupun teknologi informasi terkait BI-Fast</li> </ol>																																											



## Tinjauan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
6.	<b>PADG No. 23/3/PADG/2021</b> tentang Perubahan Atas PADG No. 22/3/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standardisasi Kompetensi SPPUR terdiri atas penerapan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. SKKNI Bidang SPPUR; dan</li> <li>b. Jenjang Kualifikasi SPPUR, yang mencakup Kegiatan SPPUR.</li> </ol> </li> <li>2. Kegiatan SPPUR mencakup kegiatan operasional yang terdiri atas:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kegiatan layanan kas;</li> <li>b. kegiatan usaha penukaran valuta asing dan pembawaan uang kertas asing ke dalam dan/atau ke luar daerah pabean Indonesia;</li> <li>c. kegiatan pengelolaan transfer dana; dan</li> <li>d. kegiatan pemrosesan transaksi pembayaran;</li> <li>e. kegiatan setelmen transaksi tresuri; dan</li> <li>f. kegiatan setelmen pembayaran transaksi pembiayaan perdagangan (<i>trade finance</i>); dan</li> <li>g. kegiatan penatausahaan surat berharga milik nasabah.</li> </ol> </li> </ol>	Kewajiban bagi Pelaku SPPUR untuk memastikan Pegawai yang melaksanakan Kegiatan SPPUR harus memiliki Sertifikat SPPUR.
7.	<b>PADG No. 23/05/PADG/2021</b> Perubahan atas PADG No.21/23/2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelapor adalah Bank Umum yang menyampaikan laporan melalui sistem pelaporan terintegrasi Bank Indonesia</li> <li>- Perlu dilakukan penunjukan petugas dan penanggung jawab laporan ke Bank Indonesia</li> <li>- Laporan yang disampaikan secara mingguan, bulanan dan tahunan</li> <li>- Rincian informasi yang disampaikan untuk setiap cakupan Penyampaian laporan, yaitu secara individual per kantor cabang pelapor, gabungan seluruh kantor pelapor dan konsolidasi bank serta perusahaan anak.</li> </ul>	Perubahan system serta penyusunan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman dan tata cara bagi Bank dalam menyusun dan menyampaikan Laporan melalui sistem pelaporan terintegrasi Bank Indonesia, yaitu aplikasi BI Antasena dan OJK APOLO.
8.	<b>PADG No. 23/29/PADG/2021</b> tentang Perubahan Keempat Atas PADG No.20/15/PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement	<p>Perubahan PADG ini dilatarbelakangi adanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan Bank Indonesia untuk melakukan penguatan mitigasi risiko yang berupa pengelolaan fraud dalam operasional penyelenggaraan Sistem BI-RTGS.</li> <li>- Implementasi infrastruktur sistem pembayaran ritel Bank Indonesia yaitu BI-FAST yang pelaksanaan operasionalnya memiliki keterhubungan dengan Sistem BI-RTGS.</li> <li>- Hasil evaluasi terhadap penyelenggaraan Sistem BI-RTGS.</li> </ul>	Kewajiban peserta untuk menyusun kebijakan dan prosedur tertulis (KPT) yang mendukung sistem kontrol internal yang baik dalam pelaksanaan operasional Sistem BI-RTGS
9.	<b>POJK No.12/POJK.03/2021</b> tentang Bank Umum	<p>Penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Bank Umum dilandasi dengan semangat dan tujuan agar perbankan Indonesia dapat menjadi lebih berdaya saing, adaptif dan kontributif bagi perekonomian nasional, serta mendorong industri perbankan mencapai level skala ekonomi yang lebih tinggi, lebih efisien dan dapat menjadi panduan dalam pengembangan industri perbankan, khususnya terkait aspek kelembagaan bank.</p> <p>POJK ini mencakup ketentuan mengenai rencana korporasi, bank digital, kepemilikan dan perubahan modal Bank BHI, jaringan kantor bank BHI, sinergi perbankan, penyampaian perizinan dan laporan, dan pengelompokan bank berdasarkan modal inti.</p>	Bank perlu menyesuaikan proses dan prosedur sesuai ketentuan ini dan menyampaikan hal-hal sesuai dengan yang ditentukan oleh ketentuan ini antara lain rencana korporasi, penyesuaian perizinan jaringan kantor, dan hal-hal lainnya yang diatur dalam ketentuan.

## Tinjauan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
10.	<b>PADG No. 23/15/PADG/2021</b> tentang Standar Nasional Open Application Programming Interface Pembayaran (SNAP)	<p>PADG ini adalah ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia guna menciptakan industri sistem pembayaran yang sehat, kompetitif, dan inovatif; mendorong integrasi, interkoneksi, interoperabilitas, serta keamanan dan keandalan infrastruktur sistem pembayaran; dan/atau meningkatkan praktik pasar (<i>market practice</i>) yang sehat, efisien, dan wajar dalam penyelenggaraan sistem pembayaran.</p> <p>SNAP disusun oleh Bank Indonesia bersama dengan perwakilan industri sistem pembayaran dengan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar Teknis dan Keamanan, Standar Data, serta Spesifikasi Teknis SNAP yang dipublikasikan dalam laman Developer Site.</li> <li>Pedoman Tata Kelola dalam penyelenggaraan keterhubungan Open API Pembayaran.</li> </ol> <p>Bank perlu memperhatikan kewajiban pengalihan kepada SNAP sebagaimana ditetapkan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menerapkan SNAP pada Open API Pembayaran yang sudah digunakan sebelum PADG di atas berlaku, paling lambat tanggal 31 Desember 2022;</li> <li>mengintegrasikan seluruh calon Pengguna Layanan yang bekerja sama dengan calon Penyedia Layanan (PJP dan PIP), paling lambat tanggal 30 Juni 2024; dan</li> <li>mengintegrasikan seluruh Pengguna Layanan yang merupakan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah serta lembaga nirlaba, paling lambat tanggal 30 Juni 2025.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bank perlu menyesuaikan dan menerapkan SNAP pada teknologi Open API Pembayaran yang sudah digunakan sesuai ketentuan ini dan melaporkannya ke Bank Indonesia sebelum batas waktu yang ditentukan</li> <li>Bank perlu menyesuaikan proses dan prosedur sesuai ketentuan ini</li> </ul>

### KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Kontribusi Maybank Indonesia kepada negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Bank sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Selain itu, sebagai sebuah good corporate citizen, Bank senantiasa menunaikan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara, pembangunan sosial, serta kemajuan ekonomi suatu negara. Pajak yang dibayarkan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		2020	2021
1	Pajak Penghasilan Badan	297	377
2	Pajak Penghasilan Karyawan Pasal 21	263	275
3	PPH Pasal 4(2)	926	562
4	PPH Pasal 23/26	15	24
5	PPN	43	36



## Tinjauan Keuangan

### ASPEK PEMASARAN

#### Analisis Segmen Pasar dan Kondisi Persaingan

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga tahun 2021 sangat berdampak terhadap perlambatan aktivitas ekonomi termasuk industri perbankan. Industri perbankan memiliki persaingan yang sangat ketat dengan tuntutan pasar yang terus berubah. Maybank Indonesia senantiasa memperbarui strategi dan kebijakan yang ditempuh agar dapat memberikan solusi layanan perbankan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan dan segmen nasabah.

Bank juga berusaha beradaptasi dan terus berinovasi guna meningkatkan layanan kepada para nasabahnya. Di sisi lain, dukungan pertumbuhan ekonomi dalam negeri serta peningkatan jumlah kelompok masyarakat kelas menengah dapat memberikan kontribusi positif terhadap daya beli masyarakat, termasuk dalam industri perbankan. Memanfaatkan kondisi ini, Maybank Indonesia terus menyediakan produk dan layanan perbankan yang inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan target pasar.

#### Strategi Pemasaran

Maybank Indonesia menjalankan beragam strategi pemasaran untuk mendukung ekspansi bisnis bank sekaligus menjaga kelangsungan bisnis di masa mendatang. Beberapa hal yang telah dilakukan Bank di tahun 2021 terkait dengan strategi pemasarannya di antaranya adalah sebagai berikut:

- Bank berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran pelajar akan budaya menabung. Pemasaran produk Simpanan Pelajar (SimPel) kepada pelajar melalui kemitraan dengan lembaga pendidikan dalam jangkauan kantor cabang Bank. Namun pandemi dan PPKM membatasi ruang gerak Bank dalam melakukan sosialisasi edukasi keuangan ke sekolah-sekolah.
- Meningkatkan pembiayaan konsumen melalui pengadaan program promosi yang menarik dan pemasaran secara digital, seperti WOMbastis, virtual event & exhibition, dan promosi tematik lainnya.
- Peningkatan fee base income antara lain bersumber dari pengembangan dan pemasaran produk-produk Bancassurance dan produk Trade Finance Syariah.

#### Pangsa Pasar

Maybank Indonesia telah menyusun dan menerapkan strategi pemasaran dan penyediaan produk yang tepat agar dapat memberikan solusi layanan perbankan

yang sesuai dengan kebutuhan nasabah terkini melalui pengembangan produk dan jasa unggulan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Bank dengan menasar segmen mass affluent yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi.

Maybank Indonesia relatif dapat mempertahankan pangsa pasar Bank pada tahun 2021. Adapun informasi mengenai pangsa pasar Bank dari sisi aset, kredit, dan DPK terhadap pertumbuhan industri perbankan Indonesia dapat dilihat di bagian tinjauan industri perbankan khususnya terkait dengan posisi Maybank Indonesia dalam Industri Perbankan di Indonesia.

#### Rencana Pemasaran 2022 dan Strategi

Bank menetapkan rencana strategi dalam pengembangan dan pemasaran untuk tahun 2022 sebagai berikut:

Untuk Ritel:

- KPR fokus pada pasar primer dengan membangun hubungan dekat dengan pengembang properti, dan strategi penetapan harga yang jelas. Dan juga mulai masuk kembali ke pasar sekunder.
- Meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan analitik data, dan otomatisasi.
- Pergeseran kampanye kartu kredit agar sesuai dengan pandemi dan fokus pada program penggunaan.
- Memperkuat fondasi melalui perbaikan & peningkatan sistem anti-penipuan
- Terus mengembangkan CASA dengan fokus pada program-program yang menghasilkan saldo tinggi jangka panjang, dan memanfaatkan M2U untuk meningkatkan jumlah transaksi, akuisisi baru, dan menumbuhkan saldo.
- Melanjutkan momentum pertumbuhan di bidang Investasi & Bancassurance untuk menghasilkan pendapatan biaya
- Pendekatan segmen mikro untuk memenuhi kebutuhan pelanggan ritel. Sekarang kami memiliki program Profesional Muda dan Keluarga Muda.
- MIF fokus pada pembiayaan mobil baru untuk segmen menengah ke atas, termasuk fokus baru pada kendaraan listrik (bersama Hyundai). Selain pembiayaan sepeda motor, WOM akan fokus pada pertumbuhan kredit multiguna. Dan untuk mempertahankan pangsa pasar saat ini di otomotif.
- Melanjutkan ekspansi intens layanan digital melalui M2U

## Tinjauan Keuangan

Untuk Non-Ritel:

- Memperkuat perencanaan akun dengan berfokus pada industri yang menguntungkan/berkembang (yaitu Telco, Healthcare, Palm Oil, F&B, FMCG, BUMN Strategis)
- Manajemen risiko yang kuat dengan memperkuat proses on-boarding, pasca pencairan, dan peringatan dini
- Rejayasa ulang proses pinjaman untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses.
- Optimalkan pangsa wallet klien yang ada dengan cross-selling Trade Finance, Cash Management, dan FX
- Meningkatkan saldo CASA melalui rekening operasional, aktivitas transaksional (M2E/M2U) dan cash management

### PROSPEK USAHA

#### Makroekonomi 2022

Berbagai kebijakan telah ditempuh oleh Pemerintah untuk meredam penyebaran pandemic COVID-19. Kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia diantaranya adalah akselerasi program vaksinasi, peningkatan jumlah tracing & testing dan pembatasan mobilitas serta sentralisasi isolasi yang terbukti mampu menekan jumlah kasus penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Dari sisi ekonomi, Pemerintah Indonesia menjalankan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui akselerasi pengeluaran (konsumsi) pemerintah, pembangunan proyek yang banyak menyerap tenaga kerja dan implementasi proyek strategis nasional, memperkuat dukungan atau stimulus untuk industri manufaktur, dan menstimulasi pengeluaran rumah tangga.

Komitmen Pemerintah untuk penanggulangan pandemi pada tahun 2021 tetap kuat dengan anggaran mencapai Rp572,4 triliun dibandingkan Rp579,8 triliun pada tahun 2020. Selanjutnya, anggaran PEN untuk tahun 2022 diperkirakan mencapai sekitar Rp414,0 triliun yang pemanfaatannya untuk program kesehatan sebesar Rp117,9 triliun, program perlindungan sosial senilai Rp154,8 triliun, dan penguatan pemulihan ekonomi yang mencapai Rp141,4 triliun.

Komitmen dan kerja keras pemerintah dalam menanggulangi pandemi tersebut berdampak positif terhadap terkendalinya pandemi di Indonesia sekaligus mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mampu tumbuh 3,51% yoy pada kuartal III 2021 dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi 2,07%.

Sementara itu, dalam skala global, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan terkini World Economic Outlook yang dipublikasi pada bulan Oktober 2021 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh melambat menjadi 4,9% yoy pada tahun 2022 dibandingkan 5,9% pada tahun 2021. Perkiraan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia ini terutama terjadi di negara maju akibat gangguan rantai pasokan dan kondisi pandemi yang tidak terkontrol dengan baik di negara berkembang yang berpendapatan rendah.

Sebagai salah satu negara berkembang terkemuka di dunia, Indonesia berada dalam posisi yang lebih baik berkat akselerasi program vaksinasi mencapai penanganan pandemi semakin membaik dan terkendali. Selain itu, tren kenaikan berbagai harga komoditas dunia di akhir tahun 2021 berkontribusi positif pada ekonomi Indonesia terutama mendorong pendapatan negara.

Pemerintah Indonesia melalui kementerian keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh lebih kuat sebesar 5,0-5,5% pada tahun 2022 dengan indikator ekonomi sebagai berikut:



## Tinjauan Keuangan

Indikator	2020	2021
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy)	3,7 - 4,5	5,0 - 5,5
Inflasi (% yoy)	1,8 - 2,5	3,0
Nilai Tukar (Rp/US\$)	14.200 - 14.600	14.350
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	6,34 - 7,24	6,82
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barell)	55 - 65	63
Lifting Minyak Mentah (ribu barell per hari)	680 - 705	703
Lifting Gas (ribu barell setara minyak per hari)	987 - 1.007	1.036

Sumber: Kementerian Keuangan

Menurut Bank Indonesia, perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan tetap berada dalam kisaran 3,2-4,0%. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai.

Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha Utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian tumbuh meningkat. Secara spasial, perbaikan ekonomi diperkirakan terjadi di seluruh wilayah terutama Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Bali Nusa Tenggara seiring dengan tetap kuatnya kinerja ekspor, perbaikan permintaan domestik, dan kinerja lapangan usaha utama.

Bank Indonesia juga memperkirakan stabilitas sistem keuangan juga tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit yang meningkat pada 2022. Pertumbuhan kredit dan DPK diperkirakan mencapai 6,0-8,0% dan 7,0-9,0% pada 2022 dibandingkan dengan kisaran 4,0-6,0% dan 8,0-10,0% pada tahun 2021. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/ CAR) perbankan tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga, termasuk dengan tetap berlakunya pengaturan restrukturisasi kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Permintaan kredit diperkirakan akan semakin membaik, dengan peningkatan pertumbuhan konsumsi, investasi, maupun ekspor, sejalan dengan berangsur pulihnya aktivitas ekonomi dari pandemi COVID-19. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didukung oleh longgarnya likuiditas dan menurunnya persepsi risiko, di samping kebijakan makroprudensial yang akan tetap akomodatif.

### Strategi Tahun 2022

Merespon peluang sekaligus tantangan di tahun 2022 tersebut, strategi yang akan dijalankan oleh Maybank Indonesia pada tahun 2022 adalah strategi pertumbuhan bisnis yang menitikberatkan pada pertumbuhan portofolio, di antaranya:

1. Penyaluran kredit secara sehat dan sesuai dengan risk appetite Bank dalam upaya kita meraih kembali posisi Bank relatif terhadap industri;
2. Peningkatan produktivitas para frontliners dalam mencapai pertumbuhan kredit maupun likuiditas;
3. Pengelolaan likuiditas melalui pertumbuhan CASA dengan mengandalkan kapabilitas digital ("M2U" dan "M2E") untuk mengakuisisi dan sebagai platform transaksi nasabah;
4. Penyempurnaan fitur dan ekosistem digital untuk meningkatkan customer experience serta memanfaatkan solusi digital untuk akselerasi pendapatan fee income ("produk investasi ritel" dan "produk treasury");
5. Menjaga kualitas aset, dan secara aktif berinteraksi dengan para debitur dalam memonitor dampak pandemi terhadap keberlangsungan usaha mereka, dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian melalui berbagai kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Menyempurnakan kapabilitas dan infrastruktur keamanan teknologi informasi Bank, agar mampu memenuhi kebutuhan nasabah yang memerlukan tingkat keamanan data yang tinggi; serta,
7. Mengelola pertumbuhan biaya agar senantiasa selaras dengan pertumbuhan pendapatan Bank dengan mengimplementasikan Strategic Cost Management Program ("SCMP") yang telah menjadi bagian dari kegiatan operasional Bank.



## Tinjauan Keuangan

### KELANGSUNGAN USAHA

#### Rencana Kelangsungan Usaha

Maybank Group telah menetapkan M25, Strategi Maybank 2025, yang ditujukan untuk memperdalam komitmen Maybank yaitu 'to humanise financial services' dan mendukung prioritas strategisnya untuk menjadi Regional ESG Leader. M25 adalah kelanjutan 'Rencana Keberlanjutan 20/20' yang telah diterapkan pada rentang 2015-2020 di Maybank Group, yang telah menghasilkan beberapa pencapaian penting antara lain memperluas dampak bank dalam komunitas, percepatan penyediaan layanan digital, mendukung pengembangan sumber daya manusia dan sebagainya. Sebagai bagian dari Maybank Grup, Maybank Indonesia mengikuti arahan strategis dari perusahaan induk dalam melaksanakan komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial yang lebih baik.

#### Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Hingga akhir tahun 2021, Maybank Indonesia tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Hal ini tercermin dari kondisi keuangan yang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun dengan peningkatan pendapatan usaha yang berkelanjutan serta kinerja non keuangan yang sangat baik. Berdasarkan kondisi tersebut, maka Bank tidak menghadapi permasalahan terkait kelangsungan usaha.

Kendati demikian, Maybank Indonesia tetap mewaspadai tantangan pertumbuhan kredit perbankan, termasuk di dalamnya perkembangan Covid-19. Mengantisipasi hal ini, Maybank Indonesia tetap selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. Bank juga berkomitmen menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah. Dalam jangka panjang, penyaluran kredit kepada industri sektor strategis dengan konsep pembiayaan berkelanjutan diharapkan akan mendorong tumbuhnya ekonomi secara berkelanjutan yang pada akhirnya akan memberikan pasar yang lebih besar pada Bank. Pasar yang lebih besar akan tercipta seiring pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha.

#### Assessment Manajemen atas hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Dalam penyusunan rencana strategis, Maybank Indonesia melakukan evaluasi dan penilaian secara berkala, atas kemampuan Bank dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha Bank.

Maybank Indonesia telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Manajemen yakin bahwa Bank tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha. Maybank Indonesia senantiasa melakukan assessment terhadap kelangsungan usaha Bank dan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan yang maksimal apabila ditemukan hal-hal yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Bank.

Hingga laporan tahunan 2021 ini diterbitkan, Maybank Indonesia tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Berbagai upaya telah dilakukan Bank dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2021 dan histori Bank, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Maybank Indonesia masih sangat bagus.

Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Selain itu, dukungan dari pemegang saham dan sinergi Maybank Group menjadi fundamental bagi Bank untuk menjaga kelangsungan bisnis. Selain itu, infrastruktur Bank juga telah teruji mampu mendukung kelangsungan beragam usaha di industri perbankan. Apabila terdapat kekurangan infrastruktur pendukung, Maybank Indonesia berkomitmen memenuhi kekurangan tersebut dengan tetap menjaga kondisi keuangan. Manajemen optimis mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada ditopang oleh beberapa factor di antaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis Bank di masa-masa yang akan datang.

#### Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Dalam melakukan assessment, beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen terhadap kelangsungan usaha meliputi kondisi makroekonomi dan perbankan, kinerja segmen usaha, kinerja keuangan, serta informasi material lainnya yang berkaitan dengan permodalan, solvabilitas, NPL dan lain-lain. Dengan berlandaskan pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, Maybank Indonesia melakukan assessment untuk mengetahui kelangsungan usaha Bank sebagai berikut :



## Tinjauan Keuangan

### Kekuatan

- Bank merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan kantor cabang yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia dan juga memiliki jaringan regional di kawasan ASEAN dengan home markets Malaysia, Singapura dan Indonesia.
- Pengembangan Digital Perbankan yang berkelanjutan (M2U & M2E) dan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan agar selalu menjadi solusi yang relevan terhadap kebutuhan perbankan nasabah.
- Lisensi perbankan yang lengkap untuk mendukung ekosistem digital sebagai financial service gateway provider.
- Bank terus berusaha untuk selalu relevan dengan mempertahankan keunggulan ini serta akan terus melakukan peyempurnaan yang berkelanjutan terhadap layanan nasabah.

### Kelemahan

- Tingkat atrisi nasabah masih tinggi dan program akuisisi nasabah masih belum signifikan. Proses retensi nasabah semakin sulit dengan persaingan ketat di industri dari tekfin dan non-bank lainnya.
- Masih terdapat proses manual yang membutuhkan intervensi manusia, namun Bank terus melakukan proses transformasi untuk percepatan proses otomatisasi pada semua lini operasi Bank.
- Peningkatan kemampuan dan stabilitas infrastruktur dan keamanan TI masih dalam proses perbaikan dan pengembangan untuk melindungi informasi dan privasi seluruh nasabah serta mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang.
- Panjangnya proses penyelesaian Panjangnya proses penyelesaian kredit bermasalah dan tingkat recovery yang masih rendah.

### Peluang

Diperkirakan ekonomi digital Indonesia tahun 2025 akan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Berdasarkan Google economy report

(2020) rata – rata pertumbuhan ekonomi digital akan berada dikisaran 23% sampai dengan tahun 2025. Bank melihat peluang yang sangat besar dalam pengembangan solusi digital dan layanan finansial bagi industri UMKM yang menghasilkan 61% dari PDB Indonesia serta mewakili 99% dari seluruh pelaku usaha. UMKM Indonesia diharapkan bisa masuk rantai pasok global dengan bantuan teknologi. Sebelum Pandemi COVID-19, sebanyak 8 Juta UMKM terhubung ke dalam ekosistem platform digital dan meningkat menjadi 15.9 juta pada Oktober 2021. Pemerintah Indonesia melalui Kemenkopukm mencanangkan program digitalisasi dan menargetkan 30 Juta UMKM dapat terhubung ke dalam ekosistem platform digital pada tahun 2024.

Dalam kurun waktu hingga 2025, sektor UKM di proyeksikan akan terus tumbuh dan adopsi digitalisasi akan meningkatkan secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ditambah dengan hasil studi Deloitte, bahwa keterlibatan digital pada UKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi tahunan Indonesia sebesar 2% yang mana hal ini merupakan suatu yang dibutuhkan agar Indonesia menjadi negara berpenghasilan menengah pada tahun 2025.

### Ancaman

- Pandemi yang masih terus berlangsung telah berdampak terhadap perlambatan pemulihan ekonomi serta penerapan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat masih terus berlangsung untuk menekan penyebaran Covid-19. Pemulihan perekonomian Indonesia diproyeksikan terjadi secara bertahap dengan ditopang oleh perbaikan konsumsi, kinerja ekspor dan realisasi investasi. Hal ini menjadi tantangan yang cukup besar bagi Bank untuk tumbuh secara agresif dalam beberapa tahun ke depan.
- Pertumbuhan kredit yang terbatas berdampak terhadap kompetisi antar bank semakin meningkat sehingga mengakibatkan terjadinya tekanan terhadap margin bunga bersih.
- Implementasi standar keamanan dan perlindungan privasi data nasabah menjadi tantangan baik bagi Bank maupun entitas lain yang ada di dalam ekosistem mengingat Indonesia merupakan salah satu negara paling berisiko terhadap serangan cyber security dengan jumlah insiden terus meningkat setiap tahunnya.
- Perubahan pasar yang sangat cepat dan pesat terutama dalam hal perkembangan teknologi informasi dan digital telah mengakibatkan terjadinya ketimpangan antara demand dan supply Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam bidang teknologi & digital (talent gap & war).
- Terdapat sumber pembiayaan alternatif (melalui bursa), non traditional financial players (Tekfin), penerbitan Surat Utang Negara yang berbunga tinggi.
- Kuantitas dan kualitas dari seller di e-commerce untuk bertransformasi ke ekonomi digital (perlu melakukan edukasi terhadap pengusaha UMKM mengenai ekonomi digital) serta sinergi kecepatan adaptasi regulasi perbankan terhadap perubahan ekonomi digital.

### Business Continuity Management (BCM)

Business Continuity Management (BCM) merupakan pilar penting di Maybank Indonesia (MBI) dalam rangka mempersiapkan ketahanan Bank menghadapi situasi dan kondisi bencana alam dan non alam yang bisa terjadi kapan saja. BCM terus menerus dikembangkan secara komprehensif sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko Bank. Penerapan penanganan gangguan risiko operasional ataupun disaster /bencana dilakukan dalam upaya pencegahan, ketahanan dan berkesinambungan

## Tinjauan Keuangan

dengan respon yang efektif terhadap potensi risiko yang mengancam Bank serta berdampak besar (catastrophic event) yang mengganggu operasional Bank. Salah satu peran penting BCM saat ini secara bersama-sama seluruh unit kerja dan cabang menghadapi covid-19 sejak muncul di Indonesia bulan Maret 2020 hingga saat ini.

### Program BCM yang sudah berjalan selama tahun 2021

- Pelaksanaan dan penanganan Pandemic yang masih terjadi sampai akhir tahun 2021, BCM sekretariat/ORCO terus melakukan koordinasi, komunikasi dan memecahkan masalah operasional dan bisnis bersama BOD dan team BCP seluruh unit kerja/cabang untuk memastikan proses operasional dan bisnis tetap berjalan di MBI. Salah satu yang dilakukan adalah menggunakan proses kerja dengan melakukan Split Operation (SO) dengan memisahkan team yang bekerja di Head Office dan Cabang (Main Site) secara Work from Office (WFO) dengan lokasi lain (alternate site) baik yang berada di gedung yang terpisah dari main site maupun yang dilakukan di rumah secara Work from Home (WFH). Proses tersebut dilakukan dalam waktu bersamaan dan dengan protokol kesehatan di lokasi WFO yang ketat sesuai aturan yang berlaku.
- Pengkinian setiap tahun dokumen Business Continuity Plan (BCP) yang terdiri dari Dokumen Risk Assessment (RA), Business Impact Analisis (BIA) versi terbaru dan BCP General dan Pandemic oleh BCM Coordinator untuk selalu disesuaikan dengan situasi/incident yang terjadi serta proses operasional masing-masing unit, sehingga penanganan setiap kasus lebih efektif, efisien dan terukur sesuai kemampuan Bank.
- BCM Sekretariat/ORCO melakukan refreshment kepada BCM Coordinator (BCMC) dalam program training BCM Workshop dan Refreshment pada bulan Juli 2021 untuk kembali menginformasikan hal – hal terbaru terkait BCM dan mengedukasi BCMC akan pentingnya BCP di unit kritikal
- BCM Sekretariat/ORCO juga melakukan training bersama pihak eksternal untuk BOD, BOD-1 dan Pimpinan Unit Kerja Critical Business Function (CBF)/Cabang sebagai penanggung jawab program BCM di masing-masing unit kerja/kantor cabang termasuk Kantor Cabang Syariah (KCS) untuk memastikan koordinasi penanganan keadaan darurat, mulai dari persiapan dan antisipasi, tindakan pada saat terjadi keadaan darurat dan pada saat pemulihan setelah keadaan darurat, termasuk kesinambungan/Resilience operasional bank.
- Melakukan ujicoba BCP Siber oleh beberapa unit CBF & cabang serta BOD untuk menguji kesiapan bank dalam menghadapi Cyber Crime dan mengevaluasi proses dan sistem di Bank pada saat dan setelah terjadinya gangguan Cyber agar tetap bisa beroperasi kembali sesuai waktu standar yang ditentukan sehingga meminimalisasi dampak kerugian.
- Pengujian BCP tahun ini juga dilakukan secara real condition dalam penanganan covid-19 di seluruh area kritikal bank dengan melakukan koordinasi tindak lanjut keadaan darurat pandemic, kesiapan tim, komunikasi dan eskalasi, serta pelaksanaan pelayanan pelanggan dan operasional sehari-hari termasuk penggunaan alternate site.
- Pengembangan prosedur BCM terbaru dengan menambahkan beberapa penyempurnaan sesuai perkembangan regulasi dan kondisi..
- Sosialisasi rutin untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya BCM melalui e-mail, desktop wallpaper dan whatsapp group BCM terkait persiapan menghadapi bencana dan bahan pembelajaran dari beberapa bencana yang terjadi untuk kesiapan menghadapi bencana ke depannya.
- Koordinasi langkah penanganan bencana dan gangguan operasional seperti pada saat terjadi Gempa di Majene, banjir di beberapa kota seperti Kupang dan Sintang, incident System dll . Sebagai respon atas bencana tersebut Bank mengaktifkan Posko dan BCP untuk melanjutkan operasional dalam keadaan darurat.
- Sebagai pedoman karyawan untuk menjaga kondisi kesehatan dan keselamatan selama pandemic, Human Capital mengeluarkan buku pedoman New Normal

### Strategi Pengembangan dan Implementasi BCM di Tahun 2022

Selain tetap melanjutkan program-program tahunan, BCM juga secara khusus akan mengembangkan program-program baru yang sejalan dengan Ketentuan dan Kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator serta Kebijakan dan Prosedur BCM Bank. Adapun beberapa inisiatif dan program BCM yang akan dikembangkan pada tahun 2022 antara lain:

- Pelaksanaan BCP test secara mandiri oleh setiap unit kritikal untuk kembali memastikan proses BCP bisa berjalan sesuai waktu dan fasilitas yang digunakan agar proses bisnis dan operasional tetap bisa berjalan.
- Peningkatan kesadaran (awareness) dan pengetahuan (knowledge) terkait penerapan BCM untuk seluruh karyawan, melalui berbagai media dan BCM E- Learning.
- BCM Workshop yang akan fokus dalam penanganan bencana, reminder penggunaan aplikasi CSI yang lebih efektif untuk pelaporan insiden, dan studi kasus dari kejadian 2021 sebagai antisipasi di tahun 2022.
- Melakukan desktop review bersama beberapa unit CBF agar dokumen BCP di setiap unit tersebut lebih mendekati penanganannya dari setiap incident dengan belajar dari real condition saat pandemic saat ini.
- Assesment BIA untuk seluruh unit kerja di MBI untuk memastikan kembali unit-unit kritikal yang akan tetap melanjutkan proses bisnis dan operasional setelah terjadi insiden.
- Pengembangan system BCM untuk response dan dokumentasi yang lebih baik lagi.



## Tinjauan Keuangan

### Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2022

Kemampuan Maybank Group dalam rangka menciptakan makna dan nilai yang berkelanjutan terkait dengan materi non-keuangan yang meliputi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) merupakan aspek kunci bisnis. Rencana Keberlanjutan 2022 membantu Maybank Group untuk menavigasi dan mengelola harapan para pemangku kepentingan pada ruang lingkup LST. Maybank Group ingin menciptakan nilai jangka panjang yang signifikan dan relevan secara regional dan global. Pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut memungkinkan Maybank Grup untuk terus berinovasi dan menciptakan dampak yang lebih luas dimana Maybank Grup beroperasi.

Maybank Indonesia telah memiliki Kebijakan Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST)/Environmental, Social and Governance (ESG) yang digunakan sebagai acuan bagi semua perangkat organisasi di Maybank Indonesia. Kebijakan LST ini selaras dengan Kerangka Kerja Manajemen LST dari Maybank Group dan pemenuhannya dilakukan secara bertahap.

### Komitmen Bank terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)

Komitmen LST Maybank Indonesia adalah untuk terus menerapkan aspek keberlanjutan (sustainability) dalam setiap aktivitas Bank serta secara konsisten menjalankan upaya-upaya yang mendukung tujuan tersebut sesuai

dengan 8 prinsip keuangan keberlanjutan yang diatur oleh OJK dan menyelaraskannya dengan prinsip LST/ESG Maybank Group.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Bank senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) yang baik. Bank menyadari dapat berperan penting untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

Bank akan terus berusaha untuk memahami kebutuhan pemangku kepentingan yang berbeda, dengan tetap memperhatikan dampak dari operasional bisnis Bank terhadap perkembangan komunitas dan nasabah yang dilayani. Bank secara berkala akan melakukan evaluasi terhadap kebijakan atas proses keberlanjutan di dalam operasi bisnis dan perilaku investasi sehingga dapat mengelola risiko secara tepat termasuk berperan aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di wilayah Bank beroperasi.

Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan RAKB tersebut telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB). Strategi Keuangan Berkelanjutan di Maybank Indonesia merupakan suatu proses yang terintegrasi di dalam aktivitas dan operasional serta tanggung jawab social.

### Komitmen Sustainability Maybank Indonesia



## Tinjauan Keuangan

Sebagai bagian dari Maybank Group, Perseroan mengikuti arahan strategis dari perusahaan induk dalam melaksanakan komitmen LST. Maybank Group telah menetapkan M25, Strategi Maybank 2025, yang ditujukan untuk memperdalam komitmen Maybank yaitu 'to humanise financial services' dan mendukung prioritas strategisnya untuk menjadi Regional ESG Leader. M25 adalah kelanjutan 'Rencana Keberlanjutan 20/20' yang telah diterapkan pada rentang 2015-2020 di Maybank Group, yang telah menghasilkan beberapa pencapaian penting antara lain memperluas dampak bank dalam komunitas, percepatan penyediaan layanan digital, mendukung pengembangan sumber daya manusia dan sebagainya.

Strategi keberlanjutan M25 memuat tiga pilar yang menjadi prioritas strategis Maybank Group. Fokus yang pertama adalah Responsible Transition yang berpusat pada dukungan pada transisi bertanggung jawab menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan dan rendah karbon yang menyeimbangkan lingkungan dan sosial sesuai dengan harapan pada pemangku kepentingan. Fokus yang kedua, Enabling our Communities, adalah upaya untuk membangun ketahanan masyarakat di seluruh ASEAN, melakukan tindakan responsif untuk mempromosikan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Fokus yang ketiga dipusatkan pada praktik-praktik bisnis Maybank Group untuk memastikan Our House is in Order & We Walk the Talk dengan cara leading by example dengan praktik manajemen yang baik dan memastikan bahwa strategi

LST Maybank didasarkan pada fondasi yang kuat dari segi penguatan tata kelola, strategi pengelolaan sumber daya manusia, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial di sepanjang rantai nilai.

Secara bertahap Maybank Indonesia juga akan terus melakukan penyempurnaan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Maybank Indonesia akan dapat mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik LST dalam kegiatan operasional bisnisnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak dimulainya pelaksanaan. Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain adalah:

- Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya set skill baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan,
- Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis
- Penyesuaian perangkat kerja operasional dan TI (termasuk infrastruktur bank),
- Membuat Produk dan Jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan
- Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap.

Berikut fokus rencana kerja 5 (lima) tahun Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank:

Fokus Rencana	2019	2020	2021	2022	2023
Human Capital	√	√	√	√	√
SOP & Regulasi		√	√	√	√
Operasional dan Infrastruktur		√	√	√	√
Produk			√	√	√
Portofolio				√	√



## Tinjauan Keuangan

### Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indoensia

#### 2010

Pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan 3 cakupan utama Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat dan Lingkungan & Masyarakat.

#### 2011

Cakupan program keberlanjutan berkembang menjadi 4 (empat) cakupan utama, yaitu:

- Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedua

#### 2012

- Meluncurkan program transformasi IMPACT (IMpLement with Acceleration through Collaboration and Teamwork) dengan fokus pada tiga bidang utama yaitu melanjutkan pertumbuhan yang meningkatkan laba, meningkatkan kemampuan dan menguatkan fundamental untuk memastikan kelangsungan usaha dan mengembangkan talent Corporate Responsibility (CR) didasarkan pada empat prinsip CR yaitu Community, Environment, Workplace & Marketplace.
- Melanjutkan fokus kegiatan CR dilakukan berdasarkan 4 pilar Utama yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kegiatan Mendukung Hidup Sehat, Peduli Lingkungan
- Kegiatan Utama Pemberdayaan Perempuan dalam Program Usaha Kecil, Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dari seluruh Indonesia yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan di universitas terkemuka di Singapura, Malaysia dan Indonesia
- Pertama kali menyelenggarakan Marathon berskala internasional BII Maybank Bali Marathon dengan tema 'Push Your Limit'. BII Maybank Bali Marathon 2012 telah mendapat sertifikat internasional untuk rute yang dilalui dari Association of International Marathons and Distances Races (AIMS)
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Ketiga

#### 2013

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk Apprentice Program, Seminar tentang Regulasi, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Merealisasikan Inisiatif Perbaikan yang ramah lingkungan meliputi Paperless Account Opening System, ATM bertenaga Surya, tagihan berbasis e-statement, penghematan konsumsi kertas dan listrik.
- Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Keempat.

#### 2014

- Maybank 20/20 Sustainability Plan disetujui oleh Maybank Grup Board.
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, pendidikan, penerapan manajemen kinerja dan memberi jenjang karir yang menarik.
- Meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan jaringan cabang dan fasilitas layanan berbasis teknologi
- Meluncurkan program PIJAR untuk mendukung pengembangan segmen usaha mikro melalui pelaksanaan konsep community empowerment banking yang berkualitas.
- Meningkatkan akses micro financing melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), Asosiasi Perempuan Pendamping Usaha Kecil (ASPPUK) di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT dan Jawa, Program pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui koperasi syariah, BMT yang tersebar di 10 kota.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan keberlanjutan yang kelima yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (GRI-G4) dan
- Financial Services Sector (FSS). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- Awards: Commendation For 1st time G4 Report 2013 and Commendation for 1st Year Sustainability Report 2013 oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

## Tinjauan Keuangan

### 2015

- Implementasi dari Maybank 20/20 Sustainability Plan
- Kebijakan Risiko Reputasi (Reputational Risk Policy) diterbitkan oleh Maybank Grup Risk untuk mendukung disertakannya Environmental, Social dan Governance di dalam produk & layanan investasi, praktik prekreditasi dan rantai pasokan (supply chain) Grup Maybank.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang keenam
- Annual Global CSR Award – Platinum Award untuk kategori Pemberdayaan Perempuan dari Pinnacle Group International, 19 Maret 2015
- SRA Award tahun 2015 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2014, Runner Up 2 Best SR.

### 2016

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk Apprentice Program, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang ketujuh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan Sustainability Financial Report (SFR). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- Melanjutkan Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan akses micro financing dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- SRA Award tahun 2016 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2015, Commendation for Best Practice in Micro Financing for Women.
- Pada tahun 2016 program CR Bank telah menjangkau sebanyak 17.069 penerima manfaat.

### 2017

Progres Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga Tahun 2017:

- Melanjutkan proram CSR dengan berfokus pada 5 pilar: Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Lingkungan dan Pelestarian Seni & Budaya.
- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk Apprentice Program, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan program micro financing dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- Melakukan kegiatan pemberdayaan komunitas kepada 503 penyandang disabilitas melalui program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) di 5 kota di Indonesia.
- Program pemberdayaan penenun perempuan Maybank Women Eco Weavers mendapatkan pengakuan dari ASEAN.
- Maybank Indonesia berpartisipasi dalam perayaan ASEAN 50th Anniversary melalui pameran program Maybank Women Eco Weavers.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedelapan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan Sustainability Financial Report (SFR). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- SRA Award tahun 2017 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2016, Runner Up 2 Sustainability Report Kategori Perusahaan Jasa Keuangan.
- Bronze Award for Best Community Program dalam Global CSR Award 2017 dari Pinnacle Group International.



## Tinjauan Keuangan

### 2018

- Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2018:
- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program micro financing, penunun serta para penyandang disabilitas dan komunitas marginal peserta program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program Maybank internship. Jumlah penerima manfaat program ini adalah sebanyak 1.743 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan kesembilan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (Sustainability Financial Report) dan pendoman Global Reporting Initiative (GRI) Standard. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 13 tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marginal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan micro financing untuk mereka melalui program Maybank Women Eco Weavers, program micro financing anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) dan program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2018 sebanyak 2.766 orang.
- Peluncuran Scale Up program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) di Yogyakarta, dihadiri Gubernur D.I Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen,
- Walikota Yogyakarta serta perwakilan OJK dan BI Yogyakarta. Program ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan untuk penyandang disabilitas yang sudah menjadi entrepreneur.
- Penandatanganan kerja sama program regional eMpowering Youth Across ASEAN antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera bersinergi dengan kaum muda ASEAN dan CSO setempat.
- Penghargaan Asia Sustainability Report Rating (ASRR) 2018 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2017; Gold Rank Sustainability Report.
- Gold Award for Best Excellence in Provision of Literacy & Education dalam Global CSR Award 2018 dari Pinnacle Group International.
- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.



## Tinjauan Keuangan

### 2019

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2019:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2019 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marjinal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan micro financing untuk mereka melalui program Maybank Women Eco Weavers (MWEW), program micro financing anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) serta program micro financing untuk komunitas penyandang disabilitas anggota koperasi PUSPADI Bali dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2019 sebanyak 3.255 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program micro financing, penunun serta para penyandang disabilitas dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program Maybank internship. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 1.296 orang.
- Pelaksanaan program edukasi keuangan untuk siswa-siswi Sekolah Dasar dengan rentang usia 9-12 tahun melalui program Cashville Kidz yang dirancang agar anak memiliki manajemen keuangan yang baik serta menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 559 siswa dari 5 Sekolah Dasar di Jakarta; SDN 3 Menteng, SD Santa Maria, SD Santa Ursula, SD Jubilee dan SD Al-Izhar.
- Pelaksanaan program eMpowering Youth Across ASEAN tahap pertama dan penandatanganan keberlanjutan kerja sama program regional tahap kedua antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Kerja sama ini sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi dan sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera yang bersinergi dengan generasi muda ASEAN dan CSO setempat. Di Indonesia, program eMpowering Youth 2019 dilaksanakan di 4 area yakni, Sumedang dan Purwakarta Jawa Barat, Ende Nusa Tenggara Timur serta Tana Toraja Sulawesi Selatan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kesepuluh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (Sustainability Financial Report) dan pendoman Global Reporting Initiative (GRI) standard. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 14 tahun.
- Penghargaan Bronze Award for Best Community Program dalam Global CSR Award 2019 dari Pinnacle Group International.
- Penghargaan Asia Sustainability Report Rating (ASRR) 2019 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2018; Gold Rank Sustainability Report.
- Saat ini total portfolio Bank yang sudah sesuai dengan penerapanan keuangan berkelanjutan minimal sebesar 39% dari total portfolio kredit Bank
- Secara berkala melakukan identifikasi portfolio kredit Bank telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portfolio dimaksud yang sesuai dengan risk appetite Bank.



## Tinjauan Keuangan

### 2020

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2020:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2020 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Pelaksanaan program dukungan penanggulangan pandemi Maybank Fight COVID-19 melalui berbagai inisiatif di antaranya;
- donasi 1.100 Alat Pelindung Diri (APD) ke 38 rumah sakit rujukan di berbagai wilayah di Indonesia bekerjasama dengan Yayasan Anne Avantie;
- donasi APD, peralatan medis, masker dan makanan untuk tenaga medis dan masyarakat terdampak bekerja sama dengan Badan Musyawarah Perbankan dan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan Yogyakarta, Aceh, Sumatera Barat, dan Sulawesi Barat;
- donasi paket makanan siap jadi kepada 5.000 orang yang terdampak pandemi di pemukiman kumuh Muara Baru, Jakarta. Kerjasama Artemis dan HARA Foundation;
- donasi paket makanan kepada komunitas Ojek Difa dan PUSPADI Bali;
- mendukung 24 anggota Ojek Difa untuk meningkatkan perekonomian mereka di tengah pandemi melalui program kewirausahaan budidaya lele aquaponic.
- Bersama Maybank Foundation secara simbolis menyerahkan donasi 150 masker hasil karya penenun perempuan Kamboja, peserta program Maybank Women Eco Weavers, kepada Sekretariat ASEAN. Acara simbolisasi serah terima ini bertempat di Gedung Sekretariat ASEAN dengan disaksikan oleh Sekretaris Jenderal ASEAN, Dato Paduka Lim Jock Hoi, Utusan Negara Malaysia, Kamboja dan Vietnam untuk ASEAN serta Dewan Pengawas Maybank Foundation. Selain itu, Maybank Indonesia dan Maybank Foundation mendonasikan
- 1.100 masker kain hasil karya 250 penenun wanita prasejahtera Program Maybank Women Eco Weavers di Kamboja kepada 5 komunitas penerima manfaat program CSR, yaitu: SD Kenalan, Puspadi Bali, SLB Semin, Ojek Difa dan Berdaya Bareng. Selain menyumbangkan masker kain, Maybank Indonesia juga memberikan materi informasi singkat mengenai pandemi COVID-19 dan cara pencegahannya.
- Melanjutkan program:
- pemberdayaan untuk perempuan melalui program Maybank Women Eco Weavers (MWEW) Batch 2 Program di Lembata, Nusa Tenggara Timur dan Tuban, Jawa Timur
- Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.o. untuk komunitas penyandang disabilitas serta komunitas marjinal dilaksanakan di 16 kota di Indonesia dan sebagian dilaksanakan secara daring.
- Jumlah penerima manfaat kedua program tersebut hingga Desember 2020 sebanyak 1.725 orang.
- Dukungan micro financing untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, SLB Semin Gunung Kidul dan SD Kenalan Kulon Progo dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 238 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para penyandang disabilitas dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program Maybank internship. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2020 adalah sebanyak 1.655 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kesepuluh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (Sustainability Financial Report) dan pedoman Global Reporting Initiative (GRI) standard. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 14 tahun.
- Penghargaan Asia Sustainability Report Rating (ASRR) 2020 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2018; Gold Rank Sustainability Report.
- Penghargaan The Most Appreciation Corporate Social Responsibility dalam Tempo Country Contributor Award 2020.

## Tinjauan Keuangan

# 2021

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2021:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2021 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.

Pelaksanaan program dukungan penanggulangan pandemi Maybank Fight Covid-19 melalui berbagai inisiatif, diantaranya;

- donasi alat kesehatan untuk tenaga kesehatan di 22 rumah sakit di 10 provinsi bekerjasama dengan BenihBaik.com dan Dompot Kemanusiaan Media Group.
- mendukung pelaksanaan program vaksinasi "Gotong Royong" untuk industri perbankan yang diinisiasi oleh Perbanas dan diikuti sebanyak 54.537 penerima vaksin.
- donasi vitamin, susu dan masker sebagai perlindungan diri terhadap Covid-19 untuk 3.000 masyarakat pra-sejahtera di Jakarta dan Jawa Barat bekerjasama dengan Global Rescue Network (GRN).

Pelaksanaan program tanggap bencana yang terjadi selama tahun 2021 melalui berbagai inisiatif, diantaranya:

- menyalurkan bantuan paket sembako untuk 250 korban bencana gempa Mamuju bekerjasama dengan Pemerintah Daerah.
- mendukung penggalangan dana untuk bantuan bencana yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Institusi Jasa Keuangan (IJK) bertajuk "OJK dan IJK Peduli Bencana" untuk bantuan bencana di Mamuju, Bantul, Semarang dan Sumedang.
- membangun 10 hunian permanen dan 1 community center untuk masyarakat terdampak bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah bekerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia.
- donasi kebutuhan darurat seperti makanan, obat-obatan dan barang-barang logistik lainnya untuk 210 korban bencana banjir dan longsor di Lembata dan Adonara bekerjasama dengan Yayasan Pemerdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).

Melanjutkan program:

- pemberdayaan untuk perempuan melalui program Maybank Women Eco Weavers (MWEW) Batch 2 Program di Lembata, Nusa Tenggara Timur dan Tuban, Jawa Timur melalui kegiatan finalisasi prototyping, produksi aset dokumentasi digital, virtual launch, dan pendampingan penanaman produksi kapas benih lawa (cokelat) bekerjasama dengan BALITTAS (Balai Tanaman Pemanis dan Serat) dengan jumlah penerima manfaat program sebanyak 245 orang yang terdiri penenun perempuan, artisan, petani dan peserta virtual launch.
- Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0. untuk 1.320 komunitas difabel serta komunitas marjinal dari 12 provinsi di Indonesia dan dilaksanakan secara daring.
- Donasi ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa di bulan suci Ramadhan 2021 dengan menyalurkan bantuan paket alat tulis, paket sembako dan santunan kepada 210 anak yatim dan dhuafa di 3 panti asuhan, yaitu Yayasan An Nur (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Al-Afia (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Kamil Insan (Pademangan, Jakarta Utara).
- Dukungan micro financing untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, dan SD Kenalan Kulon Progo dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 176 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepadapara difabel dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program Maybank internship. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2021 adalah sebanyak 1.325 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kedua belas yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; Surat Edaran OJK (Sustainability Financial Report) dan pedoman Global Reporting Initiative (GRI) standard. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 15 tahun.
- Penghargaan Asia Sustainability Report Rating (ASRR) 2021 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2020; Gold Rank Sustainability Report.
- Penghargaan Indonesia Best CSR Award 2021 with Outstanding Program in Supporting Humanising Financial Services dari Warta Ekonomi.

05



# Tinjauan

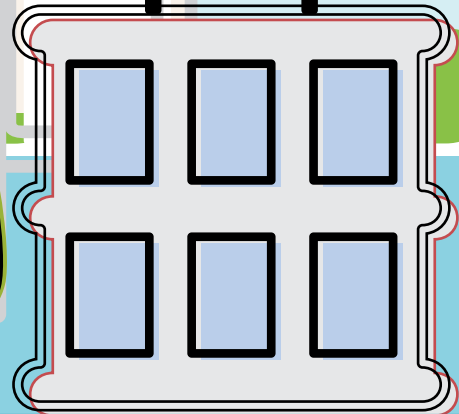
## *Fungsional*

- 244 Sumber Daya Manusia
- 262 Teknologi Informasi
- 268 Operasional dan Layanan Nasabah
- 272 Pemasaran dan Jaringan
- 276 Manajemen Risiko

 **Maybank**



**MARKET**





# Sumber Daya **Manusia**

Maybank Indonesia terus berkomitmen untuk mengembangkan strategi dan program terbaik bagi karyawan, terutama di tengah pandemi COVID-19, untuk meningkatkan *sense of belonging* dan *engagement* karyawan. Pada tahun 2021, Maybank Indonesia melaksanakan *Employee Engagement Survey* yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam memastikan *employee engagement*. Tingkat partisipasi karyawan dalam *Employee Engagement Survey* mencapai 99% dan Maybank Indonesia mencatat indeks Sustainable Engagement 93%.

## Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2021, Human Capital Maybank Indonesia melanjutkan transformasi digital dengan memaksimalkan fungsi platform MyHR2u untuk berbagai kepentingan administratif ketenagakerjaan, MyCampus sebagai platform pengembangan karyawan, serta MyNet dan Mayang2U sebagai kanal komunikasi digital internal bagi karyawan.

MyHR2u adalah Sistem Informasi SDM berbasis *employee self-service* dan *management self-service* yang dapat diakses melalui situs web dan aplikasi *mobile*, dengan fitur-fitur login biometrik seperti *fingerprint* dan *face ID*. MyHR2u senantiasa dikembangkan untuk memudahkan karyawan dalam melakukan berbagai proses administratif ketenagakerjaan. Beberapa pengembangan yang sudah dilakukan di MyHR2u di antaranya aplikasi Mobile Work, Pengkinian Data Vaksin COVID-19, Infaq & Zakat Online, Pengkinian Data Karyawan, Perubahan Bunga KPR Karyawan, Beasiswa Prestasi untuk anak karyawan, desain ulang menu dan tata letak pada situs web dan aplikasi *mobile*, dan berbagai inisiatif lainnya.

MyCampus adalah suatu platform berbasis web untuk *Learning Management System* yang memfasilitasi karyawan dalam mengelola seluruh aktivitas terkait pelatihan dan pengembangan karyawan. Seluruh karyawan Maybank Indonesia dapat mengakses platform ini, baik melalui komputer ataupun *mobile-web*. Saat ini, menu-menu yang terdapat dalam MyCampus antara lain absensi pelatihan *online*, MyLearning Guideline (terdiri dari informasi seperti *Learning Policy*, standar kompetensi pelatihan, struktur pembelajaran, pengajar internal, dsb.), MyRecord (dokumentasi seluruh pelatihan *in-class*, *e-learning*, dan sertifikasi yang telah diikuti), MyClassroom (konten-konten pembelajaran dalam bentuk video, artikel, *e-book*, modul internal, *e-learning*, maupun *podcast*), MyAdministration (menu khusus untuk membantu dan mempermudah proses administrasi PIC program pelatihan) serta MyPDP (rencana pengembangan diri dan aspirasi karir karyawan).

Sejak awal tahun 2021, MyCampus memasuki tahap pengembangan versi berikutnya melalui proyek MyCampus 2.0. Fokus utama dalam pengembangan MyCampus versi terbaru ini antara lain adalah untuk meningkatkan tingkat penggunaan *user*, memfasilitasi karyawan dalam menciptakan *growth mindset*, meningkatkan efektivitas pengalaman belajar yang menarik, dan mendukung inisiatif *Future Ready Skills* dengan menerapkan metodologi *Agile* dari sisi proses kerja serta prinsip *Human Centered Design* dalam pembaharuan UI/UX *design* pada platform tersebut.

MyNet merupakan aplikasi komunikasi internal karyawan yang bertujuan untuk menjadi kanal komunikasi digital internal yang pertama untuk seluruh Maybankers. MyNet memberikan informasi yang terbaru dan relevan mengenai berbagai kegiatan internal karyawan berupa *culture program*, *sales podcast*, program-program pelatihan karyawan, produk-produk, promo-promo, dan berita-berita terbaru terkait Maybank Indonesia, serta informasi program-program tertentu, seperti program *referral*, program *induction*, dan program *pipeline*. Seiring dengan perkembangan teknologi, dimana akses terhadap komunikasi semakin meningkat, Human Capital telah meluncurkan fitur *chatbot @Mayang2U* di aplikasi Whatsapp pada tahun 2021. Mayang2U hadir untuk mempermudah Maybankers dalam berinteraksi dan memperoleh informasi seputar Human Capital secara *real time* dan *up to date*. Di dalam Mayang2U karyawan dapat mengakses berbagai fitur yang tersedia, seperti *Talent Acquisition*, Personalia & *Payroll*, MyHR2U, Asuransi Kesehatan, BPJS, CUG (fasilitas komunikasi), Pinjaman Karyawan, Perjalanan Dinas, *Employee Relations*, dan *Talent @ Learning*.

### INISIATIF MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, Maybank Indonesia telah melaksanakan berbagai inisiatif, antara lain:

1. Penerapan pola kerja *Work From Home* (WFH), *Work From Office* (WFO), dan *Split-Operations*.
2. Pembagian jam masuk, jam istirahat dan jam pulang kerja bagi karyawan pada kelompok WFO, dengan maksimal jumlah karyawan dalam satu lokasi kerja sebesar 50%.
3. Deklarasi Kesehatan yang wajib dilakukan seluruh karyawan setiap hari.
4. Mempublikasikan kebijakan Bank terkait pencegahan dan penanganan COVID-19, termasuk mekanisme *contact tracing* jika terdapat karyawan yang terkonfirmasi positif, termasuk *handbook* protokol kesehatan dan panduan isolasi/karantina mandiri bagi karyawan.
5. Penerbitan serial komunikasi terkait protokol kesehatan.
6. Memperbanyak pembelajaran melalui *e-learning* dan webinar.
7. Seluruh unit kerja dan karyawan wajib bertanggung jawab untuk memastikan kebersihan dan ke higienisan area kerja secara berkala.



## Sumber Daya Manusia

8. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), seperti masker medis, *hand sanitizer* dan sarung tangan pada setiap kantor dan mewajibkan penggunaan *face shield* bagi petugas *frontliners*.
  9. Pemeriksaan suhu tubuh di semua titik masuk tempat kerja.
  10. Tersedianya satuan tugas COVID-19 pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memonitor pelaksanaan protokol kesehatan serta cepat tanggap dalam penanganan COVID-19 di lingkungan kantor.
  11. Melakukan *monitoring* atas pelaksanaan protokol kesehatan melalui Rapat BCP yang dilakukan secara reguler (2 kali seminggu) dan dihadiri oleh 3 Direktur.
  12. Jika terdapat karyawan yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan hasil tes terakhir sudah negatif, pemeriksaan oleh petugas kesehatan yang ditunjuk oleh Perusahaan tetap diperlukan sebelum karyawan tersebut dapat kembali WF0.
  13. Maybank Indonesia memastikan seluruh karyawan dan keluarga karyawan sudah tervaksinasi secara lengkap.
  14. Menerapkan tindakan disiplin bagi karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan.
- Mengelola, mengembangkan dan mempertahankan talenta terbaik demi memastikan ketersediaan tenaga yang mumpuni di Bank, termasuk tenaga penjualan (*sales*).
  - Memperkuat kepemimpinan manajer lini, baik pada tim *sales* maupun layanan nasabah dan operasional, sebagai penggerak produktivitas cabang, memitigasi risiko operasional, dan mengelola SDM di cabang.

2. Meningkatkan kapabilitas SDM untuk mendukung pertumbuhan Bank dalam menghadapi era digital.
  - Memastikan perencanaan optimalisasi pelatihan SDM berjalan lancar guna meningkatkan produktivitas Bank, diiringi dengan pemberdayaan karyawan serta peningkatan kompetensi dan keahlian sebagai pilar pertumbuhan untuk mengantisipasi dan mendukung kebutuhan bisnis.
  - Meningkatkan keunggulan kompetitif karyawan melalui pelatihan dan sertifikasi untuk membangun pemahaman bisnis dan keahlian fungsional, penugasan internasional, dan program *pipeline*.
  - Membangun dan mengelola kapabilitas SDM yang dapat menjalankan strategi bisnis secara berkelanjutan, efektif, dan kompetitif serta memperkuat citra Bank (*employer brand*) sebagai kekuatan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik Bank.
  - Mengimplementasikan program pengembangan talenta dan suksesor berlandaskan prinsip 70% (*experiential-based*) : 20% (*relationship-based*) : 10% (*formal learning*), yang dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis yang senantiasa dinamis.
  - Melanjutkan dan meningkatkan penerapan prinsip pengelolaan SDM yang berkesinambungan dalam kerangka *Recruit Right, Develop Right, Perform Right*, dan *Reward Right*.
  - Menerapkan akselerasi kapabilitas SDM di berbagai area kompetensi yang diperlukan untuk membentuk SDM yang tak hanya kompeten, namun juga mampu mengaplikasikan *Future Ready-related skills* dalam keseharian kerja profesional.

### KERANGKA PENGEMBANGAN SDM 2021

Pergerakan bisnis disertai kemajuan teknologi telah memberikan dampak bagi industri perbankan, sehingga Maybank Indonesia perlu menciptakan strategi-strategi yang dapat menjawab kebutuhan nasabah dan tantangan bisnis, sekaligus memastikan pelaksanaannya sesuai ketentuan Regulator dan peraturan perundangan yang berlaku. Strategi-strategi dan kebijakan-kebijakan pengembangan SDM Maybank Indonesia diarahkan untuk mendukung strategi Bank dan unit bisnis, terutama untuk mencapai tingkat produktivitas yang optimal dan untuk memenangkan kompetisi bisnis di pasar. Maybank Indonesia mengedepankan pemenuhan kompetensi SDM serta penggunaan teknik *big data analytics* dalam memastikan keberlanjutan Bank di era digital. Kehadiran generasi *millennials* turut menjadi perhatian Bank dalam penyusunan kebijakan-kebijakan dan program-program pengembangan SDM.

Rincian arahan kerja pengembangan SDM Bank dituangkan dalam beberapa hal berikut:

1. Memperkuat pengelolaan SDM pada lini depan untuk mengoptimalkan produktivitas Bank.
  - Melakukan revitalisasi organisasi, termasuk lini penjualan, untuk memastikan model kerja yang optimal bagi pertumbuhan bisnis Bank.
  - Mendesain ulang skema remunerasi untuk mendorong kinerja dan produktivitas.

3. Membangun dan terus memperkuat kultur Bank untuk mendorong kinerja, kepatuhan dan akuntabilitas.
  - Memastikan tercerminnya nilai-nilai TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency*, dan *Relationship Building*) dalam keseharian SDM Bank serta karakter kerja sebagai acuan perilaku SDM Bank, antara lain *Perform, Comply, dan Accountable*.



## Sumber Daya Manusia

- Melibatkan Manajemen Senior, dibantu oleh para Pimpinan Unit Kerja, sebagai penggerak utama dalam membangun budaya kepemimpinan untuk meningkatkan motivasi kerja, mempertajam inisiatif *engagement* karyawan sejalan dengan karakteristik karyawan yang datang dari berbagai generasi, serta mengembangkan pendekatan strategis bagi kegiatan *engagement* dan hubungan industrial yang kondusif.
- Menerapkan metode pengelolaan kinerja berlandaskan kinerja (*performance-based culture*) serta meningkatkan kontrol terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan melalui proses dialog terbuka untuk mendorong kinerja, produktivitas dan profit Bank.
- Melaksanakan program perbaikan kinerja bagi karyawan yang belum menunjukkan kinerja yang optimal, melalui aktivitas pembinaan secara intensif dalam kurun waktu tertentu. Manajer lini memegang peranan utama dalam program perbaikan kinerja karyawan tersebut.
- Menerapkan prinsip remunerasi berbasis kinerja (*performance-based remuneration strategy*) untuk memperkuat budaya berkinerja tinggi. Menyadari permintaan dan ketersediaan tenaga kerja serta kebutuhan bisnis, Bank senantiasa memperkuat struktur remunerasi untuk mempertahankan karyawan sesuai dengan kemampuan keuangan Bank. Kebijakan dan strategi remunerasi dilakukan melalui peningkatan tata kelola dalam praktek remunerasi sejalan dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sesuai misi *Humanising Financial Services*, di tengah berbagai tantangan yang ada, Bank secara berkelanjutan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, dalam semangat untuk menciptakan sebuah tempat kerja yang terbaik bagi karyawan.



### RECRUIT RIGHT

Seiring dengan dinamika dan tantangan dalam industri perbankan yang timbul dari revolusi industri 4.0, dalam menjaring talenta terbaik Bank berfokus pada talenta yang berkualitas, berintegritas tinggi, kemampuan untuk beradaptasi pada perubahan serta memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan kebutuhan Bank. Oleh karenanya, Bank berupaya untuk meningkatkan produktivitas dengan fokus pada pemenuhan talenta terbaik dan berkualitas untuk seluruh level jabatan, terutama posisi tenaga penjualan (*sales*) dan layanan nasabah (*service*).

Bank menerapkan strategi *recruit right* dalam proses pemenuhan *talent*, baik melalui program *pipeline/fresh graduates* maupun pemenuhan *talent prohire*. Pemenuhan kebutuhan Bank terhadap *young talent* dilakukan melalui berbagai program pengembangan, seperti *Management Development Program* (MDP), *Talenta Marketing* (TM), *Talenta Services* (TS) serta program pengembangan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Maybank Indonesia saat ini, seperti *Data Science Development Program* (DSDP). Pemenuhan kebutuhan SDM dilakukan dengan mengutamakan pengembangan kandidat internal yang memiliki, kompetensi, potensi, kinerja dan karakteristik budaya kerja Bank yang diharapkan, sementara proses rekrutmen talenta *prohire* eksternal dilakukan melalui beberapa proses, di antaranya referensi dari karyawan, yang diharapkan dapat memberikan kandidat yang berkualitas dengan mengedepankan prinsip *Know Your Employee* (KYE).

Sumber kandidat diperoleh dari berbagai kanal *sourcing*, seperti *referral* dari karyawan internal, *Job Fair*, *Campus Hiring*, *Job Portal* dan *Maybank Career Website*. Maybank Indonesia menyadari pentingnya penyampaian pesan yang tepat melalui *career website* dalam memberikan gambaran secara holistik terhadap Nilai-Nilai, Visi dan Misi, menariknya kehidupan sebagai Maybankers beserta aktivitasnya, *award/penghargaan* yang diterima Maybank Indonesia dan kesempatan berkarir yang terbuka luas di Maybank Indonesia.

Proses rekrutmen dilakukan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan dengan mengedepankan kebutuhan usaha serta kualitas dan kompetensi yang dimiliki kandidat, dimana standar kompetensi ditetapkan dengan prinsip kesetaraan.



## Sumber Daya Manusia



### PERFORM RIGHT

Secara objektif, Maybank Indonesia melakukan pengelolaan SDM berlandaskan kinerja dengan mengedepankan *coaching* serta komunikasi *one on one* antara karyawan dengan manajer lini. Untuk memastikan proses komunikasi tersebut berjalan dengan baik, manajer lini dibekali dengan kemampuan untuk melakukan *coaching* dan *powerful conversation* yang termasuk dalam materi pokok dalam program pengembangan manajerial. Maybank Indonesia juga melakukan simplifikasi dalam proses pengelolaan kinerja yang berbasis teknologi secara berkesinambungan. Bank menjalankan proses *monitoring* dan penilaian kinerja karyawan melalui platform daring MyHR2u. Untuk mempertahankan mutu pengelolaan kinerja di Bank, maka Direktorat Human Capital bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan keselarasan antara strategi dan target Bank dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi target unit kerja dan karyawan, dan implementasi kultur *coaching* dalam *Performance Improvement Plan* (PIP) bagi seluruh karyawan.

Penerapan pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pengelolaan SDM lainnya dalam rangka untuk memastikan efektivitas proses. Hasil penilaian kinerja menjadi faktor penting dalam penentuan pengembangan diri karyawan, jenjang karir dan penerimaan remunerasi karyawan, sesuai dengan kultur meritokrasi yang dianut Bank. Implementasi jenjang karir dan proses promosi karyawan dilakukan dengan tetap memperhatikan kesiapan karyawan yang bersangkutan dalam menduduki posisi yang lebih tinggi.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung bisnis, Human Capital Maybank Indonesia juga melanjutkan program *Sales Culture* untuk mempromosikan budaya *sales* kepada seluruh karyawan.

Human Capital Maybank Indonesia turut berkontribusi secara signifikan dalam inisiatif strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan produktivitas Bank, termasuk proyek transformasi lainnya yang melibatkan sinergi dan koordinasi antar unit kerja di Bank.



### DEVELOP RIGHT

Dalam menghadapi persaingan bisnis serta perkembangan teknologi yang kian pesat dan kompetitif, disertai dengan tantangan dari situasi pandemi yang masih berlangsung Maybank Indonesia berkomitmen dalam mengembangkan kualitas dan kapabilitas karyawan dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional.

Adapun pengembangan SDM dirancang secara terstruktur, komprehensif, dan berjenjang bagi karyawan di masing-masing level organisasi, baik secara personal maupun profesional. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan pemimpin masa depan yang kompeten dan mempunyai kapabilitas bersaing di tengah kompetisi bisnis yang semakin dinamis. Desain pelatihan dan pengembangan diselaraskan dengan strategi Bank Maybank Indonesia untuk memastikan seluruh program/kegiatan diselenggarakan secara efisien, efektif, dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja Maybank Indonesia. Adapun desain pelatihan dan pengembangan di Bank Maybank Indonesia meliputi beberapa komponen, yaitu *Training Needs Analysis*, *Training Design*, *Training Implementation* dan *Training Evaluation*.

Pandemi COVID-19 juga menuntut pembaharuan pola penyelenggaraan pelatihan karyawan agar tetap dapat berjalan secara efektif, namun dengan cara yang berbeda dan inovatif. Maybank Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk terus berinovasi dalam memberikan bentuk-bentuk baru program pelatihan, salah satunya dengan mengoptimalkan berbagai platform *e-learning*, dan juga meluncurkan sebuah platform *e-learning* baru dengan fitur *learning wallet* untuk memberikan pengalaman belajar yang baru dan menyegarkan untuk karyawan.

Menjaga kualitas kepemimpinan, khususnya para pemimpin di cabang, menjadi salah satu fokus utama di tahun 2021 untuk memastikan keberlangsungan produktivitas dan kinerja. Maka, Maybank Indonesia meluncurkan berbagai program pengembangan baru yang khusus di-desain untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan para suksesor untuk posisi-posisi kunci di cabang guna memastikan keberlanjutan kepemimpinan. Hal ini juga terus didukung dengan menjaga kualitas penyelenggaraan pelatihan, dimana salah satu inisiatif yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan dan membekali para pengajar internal untuk dapat memfasilitasi penyampaian materi pelatihan

## Sumber Daya Manusia

secara daring dengan lebih efektif dan efisien untuk materi-materi internal. Bagi para karyawan yang berhubungan langsung dengan tim penjualan di kantor cabang yang terdampak pandemi COVID-19 diberikan pembekalan khusus untuk menjaga para *Sales Frontliners* agar dapat tetap produktif, termasuk di antaranya serial tutorial video *Selling by Phone* yang diwajibkan bagi seluruh tim *sales funding* di seluruh kantor cabang Maybank Indonesia.

Melalui berbagai upaya tersebut, Maybank Indonesia mampu mencapai total **265,872 jam** pelatihan (setara dengan 5.15 hari belajar), termasuk secara daring dengan *e-learning*, dan melibatkan lebih dari **56.000 peserta meski di tengah kondisi pandemi.**

Inisiatif yang dilakukan Bank tidak berhenti hanya sampai di situ. Pengelolaan talenta dalam Maybank Indonesia selalu menjadi fokus utama dan tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengembangan kapabilitas dan kepemimpinan, melainkan juga pada Pengelolaan Suksesi guna memastikan ketersediaan suksesor yang kompeten secara kompetensi teknis dan non teknis, untuk memastikan kesiapan mereka dalam mengisi posisi-posisi kritis di masa mendatang. Adapun posisi-posisi kritis yang dimaksudkan di Bank terdiri atas MCP (*Mission Critical Positions*) dan OCP (*Operations Critical Positions*).

Pengelolaan Suksesi terdiri atas proses identifikasi, penyediaan data fundamental, serta perencanaan program-program pengembangan yang tepat bagi talenta. Keseluruhan proses tersebut direncanakan serta dikaji secara berkala setiap tahunnya bersamaan dengan proses identifikasi (talenta) yang mencakup Klasifikasi Talenta untuk seluruh karyawan, sehingga Bank memiliki data referensi yang tepat untuk pengembangan dan remunerasi karyawan pada masa mendatang.

Penilaian serta pendataan pun tidak terbatas pada kinerja yang telah dicapai, namun juga mencakup potensi pengembangan diri tiap karyawan di masa mendatang. Selain itu, pengelolaan talenta pun mencakup perusahaan yang terafiliasi dengan Maybank Indonesia, seperti Etiqa, Maybank Asset Management, Maybank Kim Eng, Maybank Finance, dan WOM Finance. Hal ini ditujukan untuk menyelaraskan metodologi yang digunakan dalam proses identifikasi hingga pengembangan talenta, sehingga

memungkinkan terciptanya kumpulan talenta yang lebih luas dalam organisasi Maybank Indonesia.

Sejak diperkenalkan pada 2018 lalu, dalam rangka mendukung fokus Bank terhadap peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan dan senantiasa relevan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis yang dinamis, Human Capital Maybank Indonesia memperkuat standar dan kompetensi yang dijabarkan dalam *Structured Learning Program* dan *6 Future Ready Skills*, yang mencakup *Digital Awareness, Data Driven Decision Making, Human Centered Design, Agile, Future Communication* dan *Risk and Governance in The Digital World*.

### MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam proses pengembangan kompetensi karyawan, Bank menggunakan prinsip pengembangan 70:20:10 sebagai formula untuk menghadirkan program pengembangan yang berdampak. Dengan prinsip tersebut, setiap karyawan memperoleh kesempatan pengembangan melalui pengalaman langsung (70%), melalui interaksi dan hubungan atau *relationship-based* (20%), dan melalui pelatihan formal (10%), baik dalam bentuk kelas ataupun *e-learning*. Sebagai aplikasi dari prinsip tersebut, maka Bank juga menghadirkan model pelatihan terstruktur, atau yang biasa disebut dengan "*Structured Learning*". Melalui model pelatihan tersebut, program didesain untuk mencakup setiap aspek 70:20:10 tersebut yaitu dengan adanya kelas pembekalan, *on the job training, mentoring*, termasuk penilaian secara komprehensif melalui tes tertulis ataupun evaluasi oleh para *Board of Examiners* (BOE).

Untuk penyusunan konten dari program pengembangan kompetensi karyawan, Bank mendesain program dengan menyelaraskan pada bidang pekerjaan, posisi, dan level karyawan yang kemudian dikategorikan menjadi 5 (lima) tingkatan berdasarkan level organisasi sebagai berikut:

- Tingkatan *Foundation* yang berfokus pada *Execution*, diperuntukkan bagi level Staf dan Asisten Manajer.
- Tingkatan *Intermediate 1* yang berfokus pada *Building Relationship*, diperuntukkan bagi level Manajer dan Manajer Senior.
- Tingkatan *Intermediate 2* yang berfokus pada *Influence* dan *Empowerment*, diperuntukkan bagi level Asisten Wakil Presiden dan Wakil Presiden.
- Tingkatan *Advance* yang berfokus pada *Strategic Direction* dan *Alignment*, diperuntukkan bagi level Wakil Presiden Senior dan Wakil Presiden Eksekutif.
- Tingkatan *C-Level* yang berfokus pada *Visionary Direction* dan *Alignment*, diperuntukkan bagi level Direktur.



## Sumber Daya Manusia

Tingkatan tersebut diciptakan untuk membantu karyawan agar dapat mengikuti program pelatihan sesuai yang dibutuhkan pada jabatan atau posisinya. Hal tersebut juga sejalan dengan kompetensi kepemimpinan yang selama ini dianut oleh Maybank yang disebut kompetensi SEARCH(+) dan terdiri dari:



### (+) Competencies:



Dalam upaya pengembangan SDM secara berkelanjutan, bagi karyawan yang dinilai memiliki potensi dan performa tinggi untuk disertakan dan dikembangkan menjadi suksesor, akan diberi kesempatan untuk menjalani program pengembangan yang lebih spesifik sesuai prinsip 70%:20%:10% yang terdiri atas *On the Job Training (Rotation, Special Projects, dan Stretch Assignment)*, *Relationship-Based/Coaching*, serta *In-Class Training*. Keseluruhan program pengembangan dibuat serta diimplementasikan sedemikian rupa agar dapat membantu mengembangkan potensi terbaik dari diri para talenta dan juga memberikan eksposur ke jajaran Komisaris, Direktur, dan manajemen untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, *strategic thinking*, dan *business acumen*.

Sebagai bentuk pengembangan terpadu pada seluruh level di dalam organisasi Maybank Indonesia, program pengembangan kompetensi eksklusif juga diberikan pada jajaran Komisaris melalui *BOC Executive Distance Learning Course*, yang merupakan aktivitas pembelajaran daring dengan narasumber serta materi dari berbagai institusi pendidikan ternama dunia dengan fokus/topik utama seputar 6 *Future Ready Skills* atau terkait Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*).

Jajaran Direksi pun dibekali melalui *BOD Privilege Program*, yang antara lain terdiri atas *Executive Speaking*, yaitu aktivitas *public speaking* yang dilakukan oleh Direksi dalam lingkup institusi/komunitas/media terkait topik-topik tertentu. Lalu diimplementasikan pula *BOD Reachout Program (Region Adoption/Visit)*, yang merupakan aktivitas *mentoring/coaching* dan kunjungan secara daring ke kantor cabang dan wilayah di Indonesia untuk mendukung peningkatan pencapaian kinerja, mendukung pengembangan *key talents*, serta memberikan arahan dalam menjaga & meningkatkan proses kerja di kantor cabang dan wilayah. Tak hanya itu, *BOD Mentoring Program* pun diadakan sebagai media *knowledge transfer* dan *engagement* dari BOD kepada jajaran manajemen, suksesor MCP OCP, *Junior Talent* (talenta dengan usia di bawah 30 tahun) di Bank, serta talenta terpilih dari anak perusahaan. Program pengembangan berikutnya yang diimplementasikan adalah *BOD Executive Distance Learning Course*, yang merupakan aktivitas pembelajaran daring dengan narasumber serta materi dari berbagai institusi pendidikan ternama dunia dengan fokus/topik utama seputar 6 *Future Ready Skills pillars*.

## REALISASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Untuk memenuhi kebutuhan SDM sekaligus untuk memperkuat *bench-strength* organisasi baik untuk bisnis maupun non-bisnis, maka selama tahun 2021, Maybank telah merekrut 266 orang *fresh graduate* untuk 7 program *pipeline*, di mana 2 program di antaranya baru diinisiasikan di tahun 2021. Program-program yang kembali dijalankan di tahun 2021 antara lain Program Talenta *Marketing* untuk segmen *Funding* sebanyak 2 *batches* dengan total 65 peserta, Program Talenta *Service* untuk *Customer Service* dan *Teller* sebanyak 2 *batch* dengan total 100 peserta, *Management Development Program (MDP)* untuk segmen *SME* dan *Mortgage* dengan total 30 peserta, *Relationship Manager Development Program (RMDP)* untuk segmen *Premier* sebanyak 1 *batch* dengan total 15 peserta dan *Information Technology Development Program (ITDP)*

## Sumber Daya Manusia

untuk Direktorat IT sebanyak 1 *batch* dengan total 15 peserta. Sementara 2 program baru di tahun 2021 adalah *Data Science Development Program* (DSDP) bagi tim Pricing & Data Analytic dengan 15 orang peserta dan *MDP Operation* untuk Direktorat Operations dengan total 26 peserta.

Dikarenakan situasi pandemi COVID-19, hampir seluruh program *In-Class Training* masih dilaksanakan secara daring dengan mengkombinasikan antara *self learning*, *video learning* maupun pembelajaran tatap secara daring dengan para pengajar

Selain menjalankan program *pipeline* untuk *fresh graduate*, di tahun 2021 dalam mengantisipasi kondisi pandemi yang meluas dan memastikan proses pelatihan karyawan dapat tetap berjalan, Maybank Indonesia berinisiatif menyediakan perlengkapan pelatihan secara daring. Salah satunya penyediaan peralatan dan ruangan *streaming audio/video* untuk dapat tetap melaksanakan pelatihan secara daring dan menjangkau seluruh peserta pelatihan dari berbagai wilayah. Peralatan dan ruangan *streaming* ini juga difungsikan untuk memproduksi video-video pembelajaran yang dibutuhkan.

Pada pertengahan tahun 2021, guna memberikan kesempatan pembelajaran yang lebih luas bagi seluruh karyawan, kami bekerjasama dengan penyedia platform konten pelatihan Qubisa untuk dapat diakses dan dimanfaatkan seluruh karyawan. Selain Qubisa kami juga masih bekerjasama dengan penyedia konten pelatihan yang sudah ada sebelumnya yaitu Percipio. Dalam platform pelatihan Qubisa dan Percipio tersedia berbagai jenis pelatihan guna mendukung produktivitas kerja dan sekaligus mendorong budaya belajar karyawan secara berkesinambungan.

Dari sisi internal kami juga memproduksi lebih dari 100 video pembelajaran dan *e-learning* interaktif yang terkait dengan teknis maupun non teknis perbankan. Konten pembelajaran yang disediakan baik oleh internal maupun kerjasama dengan pihak eksternal ini menjadi salah satu media pembelajaran mandiri yang sangat fleksibel dimana karyawan dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja melalui gawai masing-masing. Di akhir tahun 2021, kami juga mulai mempersiapkan pelaksanaan pelatihan dengan metode *hybrid*, dimana sebagian peserta ada yang hadir di lokasi pelatihan (*on-site*) dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan sebagian lainnya mengikuti secara daring. Hal ini untuk mengantisipasi kebutuhan pelatihan ke depan dan untuk menjamin proses pelatihannya dapat tetap berjalan secara efektif dan efisien.

Dari sisi kompetensi terkait teknikal *banking*, di tahun 2021 fokus pembelajaran berpusat untuk mendukung tercapainya pertumbuhan aset dan liabilitas Bank. Adapun pelatihan yang diberikan antara lain meningkatkan kemampuan penjualan karyawan yang menitikberatkan kepada pencapaian pendapatan dari transaksi (*fee-based income*), peningkatan produktivitas karyawan, dan menjadikan Maybank Indonesia sebagai *operating bank*. Selain itu, Bank juga menyediakan pelatihan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian baik di bidang operasional maupun di bidang perkreditan, serta topik pelatihan guna membangun kesadaran akan pentingnya budaya kepatuhan. Bank juga tetap patuh melaksanakan program sertifikasi wajib dari Regulator.

Di samping itu, untuk mengembangkan kapabilitas kepemimpinan bagi para talenta di berbagai tingkatan, pada tahun 2021 ini Bank kembali melaksanakan program pengembangan kepemimpinan terstruktur sebagai berikut:

- *Leadership for Enterprise Sustainability Asia* (LESA) 2021, yang mana sejalan dengan upaya Group Human Capital untuk secara konsisten memberikan peluang pengembangan kelas dunia bagi para pemimpin Bank saat ini dan pemimpin Bank masa depan untuk terhubung dengan para praktisi serta profesional di bidangnya. LESA 2021 sendiri adalah forum bagi para pemimpin bisnis dan pakar yang salah satu tujuannya adalah untuk mengeksplorasi serta memahami kompleksitas dan tantangan dalam membangun bisnis berkelanjutan dengan tetap memperhatikan keberlangsungan kehidupan di sekitar kita.
- *Bounce Back Summit 2021*, yang merupakan program pengembangan kepemimpinan, yang terdiri dari serangkaian sesi motivasi, inspirasi, dan aktivitas berkala bersama para pemimpin global terkemuka, serta sesi pembinaan dengan para ahli.
- *IGNITE Program 2021*, merupakan program terpadu yang berisikan talenta-talenta baru dari bisnis, pemerintahan, dan LSM di seluruh Asia Tenggara dalam format kursus daring yang akan mengubah cara berpikir, bertindak, dan memimpin dengan tujuan agar dapat berkontribusi lebih pada masyarakat serta melahirkan pemikiran/terobosan seputar ide dan solusi baru untuk organisasi.
- *Senior Managers Development Program* (SMDP), yang bertujuan memperlengkapi para *middle managers* dengan kapabilitas *strategic thinking*, *business acumen*, dan *customer centricity* yang secara terpadu mendukung rencana dan implementasi dari *Future Ready Skills* dalam Maybank Indonesia.



## Sumber Daya Manusia

- Para talenta, khususnya para suksesor Direksi, juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui program *coaching* dan *Executive Distance Learning*. Melalui program-program tersebut, talenta diharapkan dapat mengembangkan kepemimpinan juga kapabilitas *Future Ready* melalui eksposur ataupun interaksi kepada pihak eksternal yang dapat memperkaya wawasan mengenai implementasi kepemimpinan dan bisnis di luar Bank untuk memberi kesempatan pada para talenta untuk berpikir lebih luas saat mengembangkan strategi.

Selain itu, sebagai salah satu bentuk pengembangan talenta (suksesor) yang selaras dengan upaya meningkatkan mobilitas talenta, sejak awal tahun 2020 lalu, salah satu suksesor mengikuti program *International Assignment* berupa penempatan dalam posisi manajemen eksekutif di Maybank Philippines yang diharapkan dapat mengakselerasi pengembangan kompetensi talenta tersebut.

Bank juga terus melanjutkan pengembangan keahlian-keahlian untuk menghadapi kebutuhan masa depan, atau yang disebut sebagai *Future Ready Skills*. Di tahun 2021, Bank mengadakan program-program yang lebih disasarkan untuk implementasi *Future Ready Skills* tersebut secara aktual melalui program dengan model pelatihan terstruktur, dimana selain kelas dan panduan berupa *coaching*, juga dilengkapi dengan proyek dari studi kasus di Bank.

Program-program *Future Ready Skills* yang dijalankan antara lain meliputi:

- *Artificial Intelligence Learning Hub* yang bertujuan membangun kapabilitas dalam mengelola data menggunakan *artificial intelligence*.
- *Data Driven Decision Making* untuk mempertajam analisa data dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan.
- *Human Centered Design* dirancang untuk membantu pengembangan produk dan proses dengan fokus orientasi kepada pengguna/nasabah.
- *UI/UX Workshop and Mentoring* yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pendampingan bagi tim terkait saat mengembangkan fitur teknologi agar dapat memiliki UI/UX yang lebih efektif dan mudah digunakan.
- *Brand Evangelists* yang merupakan kelanjutan program di tahun 2020, dimana beberapa karyawan terpilih dibina menjadi *micro influencers* untuk membantu komunikasi dan pemasaran Bank.

Selain program terstruktur tersebut, masih ada berbagai program pelatihan lain, baik internal maupun eksternal, yang bertemakan *Future Ready Skills*. Selain itu juga Bank terus membangun kesadaran mengenai *Future Ready* melalui berbagai program seperti *e-learning*, *Future Ready Bytes*, *The Guru Series*, dsb.

Pada tahun 2021, Bank juga meluncurkan program baru berupa *Virtual Learning Festival* yang disebut *ELEVATE*, singkatan dari *Engage, Level-up, Digital Ready*. *ELEVATE* merupakan salah satu terobosan yang Bank lakukan dalam upaya pengembangan *Maybankers* di tengah kondisi pandemi saat ini.

*ELEVATE* pada prinsipnya merupakan platform *virtual learning* dengan konten beragam (festival) sebagai fasilitas pembelajaran bagi karyawan *Maybank* yang dirancang dengan beberapa tujuan. Antara lain, ingin menghadirkan tidak sekadar kelas *training virtual*, tetapi sebagai wadah (platform) bagi *Maybanker* untuk bisa mengikuti pengalaman virtual yang unik, sehingga meningkatkan rasa *engagement* sesama karyawan, juga dengan bank. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan para karyawan, baik dalam bidang *digital skill* maupun *soft skill* yang dibutuhkan. Terlebih, di dalam platform itu pun terdapat banyak pembelajaran dengan narasumber beragam yang saling berbagi ilmu. Melalui platform ini, diharapkan *Maybankers* tidak hanya paham tentang berbagai pengetahuan terkini, tetapi juga fasih dalam menggunakan berbagai platform digital. Dengan demikian, platform ini diharapkan pula bisa membantu pengembangan kesiapan digital karyawan.

Secara keseluruhan, pada tahun 2021, rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 42 jam per karyawan dan melibatkan lebih dari 56.000 peserta pelatihan. Sebanyak 98,62% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp 63.3 miliar. Realisasi data pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2021 mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi di *Maybank Indonesia* dijelaskan dalam tabel berikut:

## Sumber Daya Manusia

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2021		2020		2019	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
Program Teknis						
Kompetensi Perbankan ( <i>Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality</i> )	258	12.162	121	7.051	158	4.584
Kompetensi Kredit	56	1.733	38	1.409	32	1.077
Kompetensi Penjualan	113	4.692	129	6.230	343	8.718
Kompetensi Teknis Non Perbankan	169	6.270	29	2.296	29	561
Kompetensi Kepemimpinan & Non Teknis	151	10.297	75	8.250	209	5.423
Program <i>Induction</i>	70	718	60	597	60	917
Program Terintegrasi						
Talenta Marketing	3	65	2	64	4	122
Talenta Service	3	100	1	50	4	209
<i>Management Development Program (for SME @ Mortgage)</i>	1	30	2	48	2	54
<i>Management Development Program (for Operation)</i>	1	26	-	-	-	-
<i>Relationship Management Development Program (RMDP)</i>	1	15	-	-	1	22
<i>Information Technology Development Program (ITDP)</i>	1	15	-	-	1	12
<i>Data Science Development Program (DSDP)</i>	1	15	-	-	-	-
Program Sertifikasi						
Sertifikasi Manajemen Risiko	-	2.139	-	2.125	-	2.141
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	-	445	-	416	-	449
Sertifikasi AAJI	-	408	-	430	-	452

No	E-learning	Completion (%)
1	<i>Operational Risk Management</i>	98%
2	<i>Code of Conduct</i>	100%
3	<i>KYC /APU PPT</i>	99%
4	<i>Information Security Awareness</i>	99%
5	<i>Core Value TIGER</i>	99%
6	<i>Basic Continuity Management</i>	97%
7	<i>Lean e-Learning</i>	97%
8	<i>Information Risk Management</i>	97%

### BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, dengan masih berlangsungnya situasi pandemi COVID-19, Bank masih melakukan pelatihan secara daring yang seiring dengan penerapan WFH bagi sebagian karyawan Bank. Bank terus melakukan upaya terbaik dalam mengelola dana pendidikan dengan tetap meningkatkan kapabilitas dan transfer pengetahuan kepada karyawan baik melalui metode daring, *hybrid*, maupun digital platform yang memberikan akses untuk karyawan dapat belajar secara mandiri.



## Sumber Daya Manusia

Hingga kuartal 3 tahun 2021, Bank berfokus pada implementasi pelatihan melalui kelas daring dan berbagai digital platform digital baru yang Bank gunakan untuk membantu pembelajaran lebih menarik dan efektif. Setelah itu, menimbang level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mulai menurun, maka Bank mulai melakukan kegiatan pelatihan *hybrid* secara terbatas. Dengan demikian, biaya pelatihan masih relatif lebih banyak dialokasikan untuk kegiatan daring sehingga secara keseluruhan Bank dapat menjangkau lebih banyak karyawan dengan biaya yang efisien.

	2021	2020	2019
Rasio	2,85%	3,07%	5,13%
Jumlah biaya	Rp 63.30 miliar	Rp 65.38 miliar	Rp107.074 miliar

### PROFIL DAN DEMOGRAFI SDM

Jumlah karyawan Maybank Indonesia tercatat sebanyak 6.803 orang. Jumlah karyawan Maybank Indonesia turut memperhitungkan perkembangan bisnis serta kebutuhan operasional dari sisi kuantitas dan kualitas.

#### Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Uraian	2021	2020	2019	2018
Wakil Presiden Eksekutif	10	10	11	9
Wakil Presiden Senior	77	78	66	51
Wakil Presiden	289	249	211	191
Asisten Wakil Presiden	435	406	370	319
Manajer Senior	736	717	699	665
Manajer	1.177	1.130	1.114	1.132
Asisten Manajer	3043	3.156	3.156	2.894
Staf	854	977	1.247	1.722
Non Staf	182	164	174	205
TOTAL	6.803	6.887	7.048	7.188

#### Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Uraian	2021	2020	2019	2018
Community Financial Services	497	535	583	997
Finance	180	186	187	180
Global Banking	139	138	146	139
Human Capital	177	129	189	218
Information Technology	252	-	-	-
Legal, Compliance & Corporate Secretary	94	94	86	74
Operations	1012	1.033	1.086	1.085
Risk Management	446	438	461	97
Under President Director	4.006	4.334	4.310	4.398
TOTAL	6.803	6.887	7.048	7.188



## Sumber Daya Manusia

### Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Uraian	2021	2020	2019	2018
Pria	3.042	3.020	3.093	3.112
Wanita	3.761	3.867	3.955	4.076
TOTAL	6.803	6.887	7.048	7.188

### Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2021	2020	2019	2018
Doktor/S3	-	1	2	1
Pasca Sarjana/S2	352	287	277	268
Sarjana/S1	5.216	5.128	5.215	5.264
Diploma (D1, D2, D3, D4)	834	951	1.000	1.054
SMA dan setingkat	399	513	546	593
SMP dan setingkat	2	7	7	7
SD dan setingkat	-	-	1	1
TOTAL	6.803	6.887	7.048	7.188

### Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2021	2020	2019	2018
Permanen	6.597	6.653	6.582	6.843
Non Permanen	206	234	466	345
TOTAL	6.803	6.887	7.048	7.188

### Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

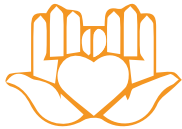
Uraian	2021	2020	2019	2018
17-25	237	97	672	710
26-30	1.318	1.270	1.668	1.791
31-35	1.613	1.652	1.486	1.434
36-40	1.239	1.260	1.037	1.017
41-45	847	887	779	872
46-50	766	818	873	893
>50	783	903	533	471
TOTAL	6.803	6.887	7.048	7.188

### Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Uraian	2021	2020	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	875	656	1.017	1.787
1 - < 3 tahun	1.236	1.612	1.408	900
3 - < 5 tahun	888	647	655	776
5 - < 10 tahun	1.285	1.444	1.581	1.256
10 - < 15 tahun	806	695	441	637
15 - < 20 tahun	475	498	553	573
20 tahun ke atas	1.238	1.335	1.393	1.259
TOTAL	6.803	6.887	7.048	7.188



## Sumber Daya Manusia



### REWARD RIGHT

Secara konsisten, Maybank Indonesia mengedepankan filosofi *Total Rewards*. Filosofi tersebut merupakan pendekatan holistik dalam memberikan kompensasi kepada karyawan dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang mencakup pemberian kompensasi tetap maupun tidak tetap untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Filosofi *Total Rewards* mengintegrasikan setiap komponen *reward* yang selaras dengan kultur dan nilai-nilai Bank untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja bisnis yang diharapkan. Penerapan filosofi *Total Rewards* didasarkan pada prinsip 3P, yaitu *position* (jabatan), *performance* (kinerja), dan *person* (kompetensi individu) dengan asas kesetaraan untuk pemberian remunerasi yang fair dan kompetitif. Untuk memastikan remunerasi yang kompetitif, Bank turut berpartisipasi dalam survei yang diselenggarakan oleh konsultan yang kompeten dan ternama.

Sejalan dengan upaya memperkuat budaya berbasis kinerja, maka Bank menekankan kebijakan remunerasi berbasis kinerja dimana kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan akan sangat dipengaruhi oleh kontribusi dan kinerjanya, dengan memperhatikan kinerja dan kemampuan Bank. Adapun target Bank untuk *annual total cash* yang diterima talenta berada di atas median pasar, dimana di dalamnya terdapat kompensasi tetap serta kompensasi tidak tetap, seperti bonus kinerja atau *Sales Incentive Plan* (SIP) bagi karyawan *sales*.

Dalam upaya meningkatkan retensi dan *engagement* karyawan yang selaras dengan spirit *Humanising Financial Services*, dimana Bank turut mengedepankan kehidupan keluarga, Bank berupaya untuk memberikan benefit selain gaji pokok dan bonus yang dapat dinikmati oleh semua karyawan seperti program kesehatan, dana pensiun, hari cuti dan pinjaman karyawan dengan suku bunga khusus. Mulai tahun 2021 Bank menambah jenis pinjaman yang dapat dinikmati karyawan, seperti pinjaman pembangunan kembali atas rumah yang terkena bencana dan pemberian suku bunga pinjaman yang semakin menarik dan kompetitif dalam pemberian pinjaman rumah. Jenis cuti karyawan juga semakin beragam di antaranya untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan memberikan kesempatan bagi karyawan melakukan aktualisasi diri serta adanya cuti adopsi anak.

### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sebagai upaya mempertahankan suasana kerja yang kondusif dan hubungan industrial yang harmonis, Bank telah menyusun dan menjalankan berbagai program dan aktivitas guna mendukung hal tersebut. Sejalan dengan upaya Bank untuk mencapai produktivitas kerja, seluruh *stakeholders* meyakini bahwa komunikasi dua arah merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan *mutual understanding* di antara para pihak yang terkait sehingga dapat menjadi fondasi yang kuat dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan produktivitas kerja. Selain berfokus pada peningkatan komunikasi dan *mutual understanding*, Bank juga senantiasa menerapkan prinsip *good corporate governance* dalam aktivitas usaha untuk memastikan kepatuhan hukum, mitigasi risiko dan menjaga reputasi Bank.

Salah satu strategi yang dibangun dalam rangka mewujudkan hubungan *industrial* yang kondusif dan harmonis yaitu mempertahankan *mutual understanding* dan *mutual trust* yang berkesinambungan dengan Serikat Pekerja yang ada di lingkungan Bank. Serikat Pekerja sebagai mitra kerja Bank juga mempunyai peran dan kontribusi penting dalam hal ini dan oleh karenanya perlu dibangun sebuah kemitraan yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif sebagai berikut:

- Memfasilitasi terwujudnya media komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi, saran dan pendapat dari karyawan yang membangun bagi Bank.
- Turut serta mengkomunikasikan kebijakan terkait kekaryawanan dalam berbagai kesempatan
- Menyelenggarakan program-program edukasi dan *sharing* mengenai aturan ketenagakerjaan kepada karyawan.
- Membangun komunikasi yang efektif dengan Serikat Pekerja melalui berbagai pendekatan-pendekatan formal maupun informal.
- Membantu menyediakan fasilitas/sarana bagi Serikat Pekerja dalam menjalankan aktivitasnya.
- Pemberian dispensasi kegiatan organisasi dan pemotongan upah/gaji untuk iuran keanggotaan
- Kemitraan dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan itikad baik.

Selain menjalin kerjasama dengan Serikat Pekerja, Bank juga konsisten membangun relasi yang positif dengan Pihak Pemerintah melalui komunikasi yang intensif dan menjadikan agenda/undangan dari instansi Pemerintah sebagai prioritas dalam upaya mendapatkan informasi terkini terkait keberlakuan peraturan perundang-undangan

## Sumber Daya Manusia

yang berlaku. Hubungan yang baik dengan Pemerintah juga membantu Bank untuk memastikan implementasi dari peraturan perundang-undangan telah berjalan dengan baik.

### PENSIUN DAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Dalam hal prosedur pengakhiran hubungan kerja, dalam implementasinya Maybank Indonesia senantiasa berpedoman terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal perusahaan serta mengedepankan prinsip itikad baik dengan membangun komunikasi dua arah dengan karyawan. Diharapkan dengan hal ini, kepentingan kedua belah pihak tetap seimbang dan perselisihan hubungan industrial dapat diminimalisir. Seperti di tahun sebelumnya, dalam rangka mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa purna bakti, Bank menyelenggarakan program-program pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti yang bertujuan untuk mempersiapkan mental dan memberikan pengetahuan serta motivasi kepada karyawan untuk menghadapi aktivitas sehari-hari setelah pensiun. Bahkan pada tahun 2021 ini, Bank menyelenggarakan kegiatan sebagai bentuk apresiasi kepada para karyawan yang telah memasuki usia purna bakti, yang menunjukkan apresiasi Bank terhadap dedikasi dan loyalitas mereka.

### ENGAGEMENT KARYAWAN (CULTURE AND ENGAGEMENT)

Karyawan merupakan aset terbesar bagi Maybank Indonesia, mereka adalah bagian terpenting dalam perusahaan. Hal inilah yang menjadi prinsip dan landasan bagi Perusahaan untuk mengembangkan kapabilitas karyawan sebagai bagian dari aset perusahaan yang paling berharga. Maybank Indonesia selalu berupaya untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan karyawan dengan mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*). Untuk dapat menjadi “A Great Place to Work for”, Maybank Indonesia memfokuskan kepada 4 pilar yaitu; *Elevating Health Program*, *Elevating Mental Health Support*, *Elevating A Positive Workplace Environment*, dan *Elevating Reward Right Program*.

Inisiatif-inisiatif dilakukan mulai dari pilar *Elevating Health Program*, seperti adanya program *Health Talk* dengan konsep webinar untuk menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada karyawan tentang kesehatan/gaya hidup sehat, dimana para praktisi kesehatan yang diundang membagikan informasi sesuai dengan spesialisasinya. Maybank Indonesia juga memberikan

fasilitas bagi karyawan untuk berolahraga setiap minggu baik di kantor pusat maupun kantor cabang dimana mereka dapat melakukan berbagai aktivitas olahraga, baik secara tatap muka maupun daring. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan antar karyawan dan mendukung gaya hidup sehat bagi setiap karyawan. Walaupun kegiatan olahraga dilakukan secara virtual, namun terbukti bahwa kegiatan ini meningkatkan *engagement* antar karyawan.

Pandemi memiliki dampak bagi karyawan khususnya di berbagai aspek kehidupan seperti; perasaan khawatir akan ancaman virus, ketidaknyamanan karena pembatasan sosial, perasaan stres saat menjalani isolasi diri, bahkan kesedihan atas kehilangan anggota keluarga akibat COVID-19. Mempertimbangkan kondisi tersebut, Maybank Indonesia berkomitmen untuk memberikan dukungan kesehatan mental kepada karyawan dengan mengadakan 3 sesi *Meet My Psychologist*, dimana kegiatan ini merupakan bagian dari inisiatif pilar *Elevating Mental Health Support*. Selain itu, kami juga ingin agar para Maybanker terus berpikir positif dan saling mendukung dengan menanamkan budaya positif melalui *Empowering Message* yang dibangun untuk membuat karyawan terus berpikir positif dan tetap optimis melalui film/video pendek, *podcast* pesan motivasi, *playbook*, poster, dan masih banyak lagi yang dibuat lebih kreatif dan menarik memudahkan karyawan untuk mendapatkan pesan dari Manajemen.

Dari Pilar *Elevating A Positive Workplace Environment*, kami membuat berbagai kegiatan dengan mempromosikan *work-life balance*, seperti program WFH *Challenge*, aktivitas olahraga virtual, kelas memasak online, belajar melalui webinar, *Virtual Happy Hour*, dan masih banyak lagi. *Virtual Happy Hour* merupakan program baru untuk meningkatkan *engagement* yang bertujuan memberikan dukungan kepada karyawan khususnya dalam kesehatan emosional dan mental karyawan. Setiap sesi berfokus pada kebugaran emosional dan mental karyawan kami dengan topik yang berbeda-beda. Lebih jauh, di tengah pandemi, kita harus selalu memperhatikan kesehatan diri kita, salah satunya melalui asupan makanan yang sehat dan *hygienist*. Maybank Indonesia berinisiatif membuat program kelas memasak online yang bertujuan untuk membantu karyawan membuat makanan yang sehat dan bergizi. Maybank Indonesia juga memfasilitasi acara *Thematic Day* yang terdiri dari 15 hingga 20 kegiatan sepanjang tahun dengan bentuk tatap muka maupun daring, membangun komunitas, melakukan kampanye komunikasi positif yang melibatkan seluruh karyawan dan manajemen dalam berbagai bentuk, seperti film pendek, *podcast*, dan pesan motivasi.



## Sumber Daya Manusia

Berbagai inisiatif yang telah dilakukan untuk memperkuat *core values* TIGER terus difokuskan pada pengembangan dan pembangunan tim kepemimpinan yang kuat, menanamkan budaya kinerja tinggi, dan menciptakan peluang untuk pengembangan dan pertumbuhan baik secara pribadi maupun profesional. Pentingnya budaya *coaching* dan komunikasi *one on one* antara karyawan, manajer lini, dan Direksi, merupakan bentuk dari penerapan pilar *Elevating Reward Right Program*. Kegiatan ini melibatkan Direksi melakukan kegiatan *sharing* yang disebut Martabak for Maybankers bagi karyawan di kantor pusat maupun cabang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dalam berinteraksi secara langsung dengan Direksi dan mengajak karyawan untuk memahami strategi Bank. Disamping itu, sebagai bentuk *reward* bagi karyawan, Bank melihat bahwa pemberian penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk dapat berkontribusi lebih lagi. Penghargaan *Best Employee Awards* diberikan atas pencapaian luar biasa dan kinerja karyawan yang sejalan dengan *core values* TIGER dan juga telah berkontribusi secara positif di bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Maybank Indonesia terus berkomitmen untuk mengembangkan strategi dan program terbaik bagi karyawan, terutama di tengah pandemi COVID-19. Bank membuat sebuah inisiatif untuk mendorong keterlibatan Maybankers dan meningkatkan *sense of belonging*. Selaras dengan program Maybank Group, Bank melaksanakan *Employee Engagement Survey* yang bertujuan untuk memahami hal-hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam meningkatkan *employee engagement*, dan mencatat score 93% dengan tingkat partisipasi sebesar 99%.

### PENGENDALIAN TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Pada tahun 2021, Bank melanjutkan upaya pengendalian jumlah *turnover* karyawan pada angka 6% (sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya). Hal ini tidak terelakkan bagi Bank, di mana kondisi talenta di *market* yang sangat kompetitif dan juga adanya kompetisi dengan industri lainnya seperti *startup*, *challenger bank*, *fintech* dan atau *neobank*.

Upaya Bank dalam melakukan pengendalian *turnover* karyawan di antaranya :

- Menerapkan pola kerja WFH sebagai *new way of working* yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan di tiap-tiap unit kerja agar terciptanya *work-life balance* dan salah satu upaya meningkatkan produktivitas karyawan.
- Mengedepankan berbagai pelatihan *e-learning channels* seperti webinar, serta *virtual learning festival*, *podcast* untuk memastikan program *training* dan pengembangan dapat terus berjalan dengan perubahan pengaturan kerja di masa pandemi.
- Secara berkesinambungan meningkatkan kualitas kepemimpinan, khususnya bagi para manajer lini, melalui beberapa program pengembangan seperti *ASOM Preparation Program*, *SM Preparation Program*, *BM Preparation Program*, dan *High Performance Sales Leadership*.
- Memperkenalkan program beasiswa untuk karyawan yang berprestasi/berbakat (*talent*).
- Menitikberatkan pada akselerasi kompensasi yang kompetitif dengan menyelaraskan kompetensi karyawan dan bobot pekerjaan (*job-person alignment*).
- Memprioritaskan kampanye *referral* program secara taktis guna mempercepat pemenuhan posisi yang *vacant*.
- Berkesinambungan dalam memberikan berbagai program *Employee Engagement* untuk memastikan lingkungan kerja yang nyaman, sehat dan produktif, seperti misalnya: *mobile works*, *program healthy life styles*, olah raga virtual, dan kegiatan karyawan lainnya.
- Melanjutkan program-program pelatihan reguler untuk menjaring para talenta guna memenuhi beberapa posisi seperti Program Talenta Service untuk posisi *Customer Service* dan *Teller*, Program Talenta Marketing untuk posisi *Personal Financial Advisor* (PFA), *Management Development Program* (MDP) untuk posisi *Relationship Officer* (RO) dan *Information Technology Development Program* (ITDP).

## Sumber Daya Manusia

# Penghargaan

Pada tahun 2021, Maybank Indonesia kembali menerima berbagai apresiasi dan penghargaan terkait kinerja dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Penghargaan-penghargaan ini sekaligus menjadi wujud nyata apresiasi pihak eksternal dalam menilai keberhasilan Maybank Indonesia di bidang SDM.

1. Best Companies To Work For dari HR Asia The Media (satu-satunya Perusahaan di Indonesia yang menerimanya selama 6 tahun berturut-turut), WE CARE – HR Asia Most Caring Company Award 2021 (tahun kemenangan kedua) sebagai teladan dalam upaya menciptakan kultur empati dan perhatian dalam organisasi.
2. Best HR Management for Outstanding Talent Development & HR Digital System 2021 dari Warta Economy.
3. The Most Resilience Excellence Company & The Best Leader Focus in HC 2021 dari Isafety Magazine.
4. Indonesia HR Future Readiness Organization dari SWA (Rating “Sangat Baik”).
5. The Best Indonesia Human Capital 2021 (BUKU III Bank Category) (Platinum-A-Very Excellent) & The Best Visionary HC Director 2021 in Indonesia Human Capital Award dari Economic Review.
6. Juara Umum HR Excellence 2021 dari HR Online (Asia), dimana Maybank Indonesia berhasil memperoleh 4 Gold.



Human Capital on Resilience Excellence Award 2021: Maybank Indonesia sebagai The Best Organization Structure in Financial Industry dan The Most Resilience Excellence Company 2021



Best Companies To Work For dari HR Asia The Media (satu-satunya Perusahaan di Indonesia yang menerimanya selama 6 tahun berturut-turut), WE CARE – HR Asia Most Caring Company Award 2021 (tahun kemenangan kedua) sebagai teladan dalam upaya menciptakan kultur empati dan perhatian dalam organisasi.



HR Excellence Awards 2021: Maybank Indonesia sebagai HR Grand Winner 2021.



Indonesia Human Capital Award 2021: The Best Indonesia Human Capital of The Year 2021.



Indonesia Human Capital Award 2021: The Best Visionary Human Capital Director 2021.



## Sumber Daya Manusia

### RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2022

Adapun rencana pengembangan SDM Bank pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. *Win Turn Around.*

Memperkuat pengelolaan SDM untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan dan semangat pertumbuhan dalam era *next normal*.

- a. Meneruskan pelaksanaan protokol kesehatan berdasarkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam ekosistem yang disiplin dan bertanggung jawab.
- b. Fokus pada peningkatan produktivitas melalui pemenuhan kapabilitas dan kapasitas SDM secara optimal, serta strategi remunerasi berbasis kinerja dengan *positive consequence management*.
- c. Melakukan revitalisasi organisasi untuk memastikan model kerja yang optimal bagi pertumbuhan bisnis Bank, yang didukung dengan pemenuhan SDM secara strategis dengan memperhatikan komposisi tenaga kerja yang sesuai.
- d. Meneruskan keterlibatan Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan manajer lini sebagai penggerak produktivitas, memitigasi risiko operasional, serta mengelola SDM.
- e. Mempersiapkan dan mengembangkan para pemimpin internal dengan kompetensi *Future Leadership* yang diselaraskan dengan metode SEARCH++ di Grup Maybank.
- f. Memastikan terpenuhinya sertifikasi wajib dan profesional untuk posisi-posisi tertentu di Bank agar tetap patuh pada regulasi dan dapat mendukung pekerjaan sehari-hari.
- g. Melanjutkan pengembangan digitalisasi untuk mempercepat proses administrasi pembelajaran.

h. Memulai pendekatan baru dengan menggunakan metode pembelajaran secara *hybrid*.

i. Memahami dan mengembangkan learning outcomes dengan mengimplementasikan *Learning Analytics*.

j. Mendorong inisiatif-inisiatif engagement untuk memperkuat rasa bangga karyawan sebagai Maybanker (*Proud to be Maybanker*), serta melibatkan para Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan manajer lini dalam sesi *engagement* untuk memperkuat sinergi dan energi tim.

2. *Future-Ready towards M25.*

Memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi futurisasi, yang mencakup *workforce futurization*, *workplace futurization*, dan *workstyle futurization*.

- a. Mengimplementasikan *Mobile Work* dan *Hybrid Model* sebagai pola kerja baru, yang didukung oleh penyelarasan kebijakan-kebijakan SDM terkait.
- b. Mengembangkan kapabilitas SDM serta kesiapan dalam menghadapi futurisasi, termasuk akselerasi program pengembangan kompetensi dan perencanaan suksesi bagi tim digital.
- c. Mengoptimalkan pola kerja baru untuk menarik, mempertahankan dan menumbuhkan engagement bagi para karyawan, termasuk para talenta generasi baru.
- d. Melanjutkan implementasi budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh lini.
- e. Menanamkan *customer centricity* sebagai DNA bagi personil Human Capital, menghapus kompleksitas dan mengoptimalkan dampak digitalisasi di Human Capital terhadap *employee experience*, termasuk implementasi *cloud*.

## Sumber Daya Manusia

3. *Human Capital Sustainability* (Keberlanjutan SDM).
  - a. Mengadopsi kultur dan kapabilitas keberlanjutan termasuk mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan di Human Capital.
  - b. Mempersiapkan suksesor untuk pemenuhan posisi penting, kritikal dan yang akan datang.
  - c. Memastikan kesiapan SDM Bank melalui pelaksanaan perencanaan suksesi serta percepatan pengembangan bagi MCP dan suksesornya untuk mengatasi *gap* kompetensi yang ada.
  - d. Mengimplementasikan *knowledge management* secara lebih luas.
  - e. Mempromosikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan budaya kepatuhan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari *Maybankers' way of life*.
  - f. Mempersiapkan Bank serta SDM Bank untuk milestone *Employee Relations* berikutnya.
  - g. Melanjutkan pelaksanaan rotasi pekerjaan wajib (*mandatory job rotation*).
  - h. Mengutamakan pemenuhan program pelatihan dan sertifikasi wajib sebagai bagian dari standar kompetensi SDM Bank.



# Teknologi Informasi

Maybank Indonesia berkomitmen mengutamakan peran strategis dari Teknologi Informasi (TI) dalam mencapai visi dan misi perusahaan dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan perbankan untuk kebutuhan nasabah di tengah perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat. TI juga berperan dalam mengukur, memonitor dan meningkatkan kinerja usaha serta pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.





## Teknologi Informasi

### INSIATIF 2021

Dengan melihat peluang di tengah peralihan nasabah yang semakin cepat ke solusi digital banking, Bank melakukan transformasi dengan membangun manajemen TI yang *agile*, *secure* dan efisien dalam mendukung kebutuhan bisnis jangka pendek, menengah dan jangka panjang melalui peningkatan kehandalan, keamanan, serta membangun kapabilitas internal Bank.

Sepanjang tahun 2021, Maybank Indonesia telah melakukan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan kapabilitas dan stabilitas sistem TI, yakni dengan melakukan modernisasi aplikasi M2U, pengembangan sistem aplikasi, melakukan peremajaan *software* dan *hardware*, peningkatan sistem keamanan TI, serta terpenting adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan serta pemenuhan tenaga profesional TI melalui IT *Development Program* (ITDP).

### INVESTASI PROYEK STRATEGIS TI

Komitmen Maybank Indonesia dalam pengembangan TI diwujudkan dengan realisasi pengembangan TI yang mencapai Rp137 miliar pada tahun 2021, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sekitar Rp100 miliar. Investasi TI di tahun 2021 difokuskan pada 3 area besar yaitu:

1. Pengembangan aplikasi dengan fokus utama pada peningkatan layanan digital dan otomasi proses untuk mendukung strategi bisnis Bank menuju era digital.
2. Pemenuhan kepatuhan kepada regulator.
3. Peningkatan keamanan sistem dan infrastruktur TI.

#### Pengembangan aplikasi dengan fokus utama pada peningkatan layanan digital dan otomasi proses untuk mendukung strategi bisnis Bank menuju era digital

- Pengembangan aplikasi M2U  
Bank melakukan pengembangan fitur pada aplikasi M2U untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi dengan Bank termasuk juga untuk mendukung layanan *digital branch*. Pengembangan yang telah dilakukan antara lain:
  - Pengembangan fitur transaksi reksa dana pada aplikasi M2U.
  - Pengembangan tarik tunai tanpa kartu ATM dari M2U.
  - Pengembangan M2U untuk dapat *top up* rekening RDN baik di Maybank Indonesia atau Bank lain.
  - Pengembangan fitur digital *financial planning* di M2U yang menawarkan produk-produk pengembangan dana simpanan dan investasi secara

*online* untuk membantu nasabah dalam mencapai tujuan finansial dan mengoptimalkan portofolio finansialnya.

- Pengembangan fitur transaksi pembelian dan penjualan produk Obligasi pada aplikasi M2U.
- Pengembangan fitur reksadana dan asuransi di M2U.
- Penambahan jenis rekening Tabungan U yang bisa dibuka secara *online* melalui M2U.

- *Branch Transformation*

Melanjutkan proyek *branch transformation* yaitu optimalisasi proses di cabang melalui pemanfaatan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan *customer experience* dan mutu pelayanan, serta menurunkan SLA/SLI dan TAT.

- Pengembangan aplikasi M2E

Dalam mempermudah nasabah-nasabah korporasi dalam bertransaksi dengan layanan digital, Bank terus mengembangkan aplikasi M2E dengan menambah fitur-fitur baru untuk meningkatkan *customer experience* seperti penambahan *biller*, dll.

- Pengembangan QR Pay QRIS untuk transaksi

Dalam mempermudah dan meningkatkan pelayanan nasabah, Bank melakukan pengembangan dengan menambahkan jenis transaksi menggunakan QR Pay QRIS yaitu transfer, setor tunai dan tarik tunai.

- Pengembangan API *management*

Bank melanjutkan inovasi digital melalui inisiatif open banking dengan melakukan pengembangan API untuk mempercepat peningkatan kerja sama dengan pihak *external*, seperti: perusahaan *Fintech*, *merchant*, mitra bisnis dan perusahaan *payment system*.

- Pengembangan Sistem *Fraud Monitoring*

Dalam meningkatkan sistem keamanan dan kepercayaan nasabah dalam melakukan transaksi secara *online*, Bank melakukan peremajaan sistem *fraud monitoring* untuk meningkatkan kehandalan sistem yang digunakan untuk mendeteksi transaksi *fraud*/transaksi yang tidak dilakukan oleh nasabah (Transaksi Kartu Kredit, Kartu Debit/ATM, *Merchant* dan M2U)

- Pengembangan corporate website

Untuk memberikan experience yang modern, mudah dan efektif kepada pengunjung Bank melakukan pengembangan corporate website, antara lain:



## Teknologi Informasi

- Meningkatkan kapabilitas dengan video sebagai media promosi,
- Menyediakan web form yang dinamis dan efisien untuk support survey dan campaign.

### Kategori Pemenuhan Kebutuhan Regulator

- Pelaporan BI-Antasena  
Sebagai kepatuhan terhadap regulasi BI, OJK dan LPS perihal penerapan pelaporan terintegrasi melalui satu platform yang merupakan penggabungan dari 6 laporan (LBU, LSMK Syariah, LHBU, LKPBU, LBBU, LBBUS), Bank menyediakan aplikasi yang terintegrasi.
- Pengembangan PSAK 71  
Sebagai kepatuhan terhadap regulasi yaitu perlakuan standar akuntansi baru, Bank melanjutkan pengembangan PSAK 71.
- BI-FAST  
Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) akan digantikan dengan solusi BI-FAST dari Bank Indonesia dimana solusi tersebut untuk pembayaran ritel yang lebih cepat, mudah, ekonomis, serta dapat dilakukan secara real time dan 24/7. Bank sebagai peserta mempersiapkan solusi dan infrastruktur pendukung yang dibutuhkan.

### Peningkatan Keamanan Sistem dan Infrastruktur

Sebagai komitmen untuk meningkatkan keamanan siber maka Bank melakukan beberapa inisiatif, antara lain:

1. Implementasi *Email Gateway* yang berfungsi untuk mengelola keamanan email.
2. Implementasi *hard disk encryption* yang berfungsi sebagai *Data Loss Protection* yang akan diimplementasikan pada setiap perangkat komputer/laptop untuk mencegah risiko kebocoran data.
3. Implementasi *Source Code Analyzer* yang digunakan untuk melakukan *source code review* terutama dalam menemukan celah keamanan pada *source code* aplikasi.
4. Melakukan peremajaan perangkat *Hardware Security Module* untuk memenuhi kebutuhan VISA terkait metode enkripsi *key block chain*.
5. Implementasi *Network Detection and Response* yang akan memberikan proteksi pada *network endpoint*.
6. Implementasi *Multi Factor Authentication* untuk memberikan lapisan perlindungan tambahan pada proses *login* saat mengakses suatu aplikasi dan *account* pengguna.
7. Implementasi *Host Intrusion Prevention System* yang digunakan untuk memproteksi server dari *vulnerability* yang terdapat pada server sebelum dilakukan *patch* maupun *upgrade*

8. Implementasi *New Firewall* yang berfungsi untuk melakukan proteksi *traffic* data pada *endpoint*.
- Peremajaan Perangkat Lunak dan Perangkat keras  
Dalam usaha meningkatkan infrastruktur yang digunakan oleh Bank, maka Bank melakukan peremajaan perangkat lunak dan perangkat keras dengan teknologi terbaru untuk memastikan sistem Bank selalu tersedia dalam melayani nasabah selama 24/7, antara lain :
    - Peremajaan sistem operasi *core banking*,
    - Peremajaan perangkat lunak pada aplikasi M2E,
    - Peremajaan dan peningkatan kemampuan F5,
    - Peremajaan NICE Recording,
    - Peremajaan Access Switch,
    - Peremajaan ACS,
    - Peremajaan perangkat Wifi.
  - Peningkatan Infrastruktur (*Server* dan *Storage*)  
Dengan pertumbuhan bisnis Bank semakin meningkat, diperlukan dukungan infrastruktur TI yang handal dan memiliki avabilitas tinggi, maka Bank melakukan peningkatan kapasitas *storage* dan *server* agar menjaga *availability* selama 24/7.
  - Peremajaan Mesin ATM  
Dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan nasabah dalam bertransaksi melalui *channel* Bank, maka Bank secara bertahap melakukan peremajaan ATM.
  - Relokasi *Disaster Recovery Center* (DRC)  
*Disaster Recovery Center* (DRC) merupakan infrastruktur kritikal untuk mendukung kontinuitas bisnis. Untuk mempermudah *expand* kapasitas ruang dan infrastruktur, maka dibutuhkan DRC dengan standar internasional yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Inisiatif pemindahan DRC ini dilakukan untuk menjaga kelangsungan operasional Bank dalam rangka meningkatkan layanan pada nasabah.

### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TI

Untuk mendukung strategi dan implementasi pengembangan TI, Bank terus melakukan peningkatan kompetensi SDM yang merupakan bagian terpenting dari kerangka tata kelola TI dan juga sebagai fitur sentral dalam menjaga layanan TI di seluruh jaringan. Oleh karenanya, Bank secara terus menerus merealisasikan berbagai bentuk pelatihan baik internal maupun eksternal dengan total 77 paket program pelatihan TI, yang diikuti oleh 248 karyawan, 3 (tiga) diantaranya sebagai berikut :

## Teknologi Informasi

- Agility
- IT Governance
- Cyber security

Pada tahun 2021 Bank juga merekrut talenta di berbagai bidang TI berdasarkan kompetensi dan pengalaman serta melakukan program pembekalan untuk *fresh graduate* (ITDP) yang *comprehensive* dalam membentuk SDM yang mampu bersaing di era industri 4.0.

### PEMULIHAN PERBAIKAN SISTEM

Bank memiliki dan menjalankan *Recovery @ Contingency Plan* untuk memastikan pemulihan dapat dilakukan dalam waktu secepat mungkin jika terjadi kegagalan sistem, sehingga layanan kepada nasabah tetap maksimal. Sesuai dengan *IT Strategic Plan*, Bank berkomitmen secara penuh untuk meningkatkan infrastruktur, stabilitas dan keamanan sistem milik Bank.

### PENERAPAN TATA KELOLA TI (IT GOVERNANCE)

Selama tahun 2021, Bank telah menerapkan Tata Kelola TI sebagai berikut:

- Bank telah memiliki kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi dan telah menerapkan kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi tersebut secara konsisten dan berkesinambungan untuk mendukung kelangsungan bisnis Bank, terutama pelayanan kepada nasabah. Kebijakan, standar dan prosedur tersebut telah ditinjau dan dikinikn secara berkala sesuai dengan ketentuan internal Bank yang berlaku. Kebijakan, standar dan prosedur TI yang ada dibuat berdasarkan ketentuan
- regulasi serta standard/ *best practices* yang berlaku secara internasional.
- Penilaian Risiko TI: Dalam upaya memitigasi risiko yang timbul atas penyelenggaraan TI, Bank secara konsisten telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara efektif antara lain, melalui mekanisme RCSA (*Risk Control Self-Assessment*), KRI (*Key Risk Indicator*) berdasarkan kebijakan manajemen risiko TI yang berlaku. Bank juga secara berkelanjutan melakukan penilaian risiko terhadap pengembangan TI yang bersifat kritical dan memastikan semua risiko telah termitigasi dalam tingkat risiko yang dapat diterima. Pelaporan terkait dengan risiko-risiko TI telah disampaikan kepada manajemen Bank sebagai bentuk pemantauan dan pengawasan risiko.
- Pelaksanaan Audit TI: Sesuai dengan komitmen Bank untuk melakukan pengendalian risiko yang efektif dan juga kepatuhan terhadap regulasi, pelaksanaan audit TI telah dilakukan secara berkala. Setiap temuan terkait TI telah ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi dan diselesaikan tepat waktu.
- Rencana Pemulihan Bencana dan Uji Coba: Untuk menjaga kontinuitas layanan dan operasional TI perbankan pada saat terjadi kondisi bencana. Bank telah menyediakan infrastruktur pemulihan bencana (*Disaster Recovery/DR*) yang mampu menjalankan semua bisnis perbankan yang kritical pada saat sistem TI di pusat data utama tidak berfungsi sebagai antisipasi terganggunya layanan Bank. Selain itu, uji coba atas rencana pemulihan bencana telah dilakukan secara





## Teknologi Informasi

berkala sesuai hasil analisis dampak bisnis (*business impact analysis*) dimana pelaksanaannya telah mewakili seluruh infrastruktur yang kritikal serta melibatkan pengguna TI.

- Pelatihan *Security Awareness*: setiap karyawan bank harus mengikuti pelatihan ini untuk meningkatkan kesadaran dan pentingnya aspek keamanan Bank untuk diimplementasikan dalam setiap proses bisnis. Secara berkala, Bank juga melakukan sosialisasi mengenai keamanan informasi kepada karyawan melalui kanal internal milik Bank.

### Rencana TI di tahun 2022

Pengembangan TI Maybank Indonesia di tahun 2022 dengan fokus utama pada layanan digital, otomasi, peremajaan infrastruktur dan peningkatan keamanan sistem TI.

Pengembangan TI tahun 2022 bertujuan untuk meningkatkan kepuasan, kepercayaan dan loyalitas

nasabah dengan adanya peningkatan fitur, infrastruktur dan keamanan sehingga Bank dapat unggul dalam berkompetisi di era digital untuk mendukung penyaluran produk/jasa keuangan secara berkelanjutan. Dalam rangka mewujudkan fokus utama di atas, pengembangan yang akan dilakukan antara lain:

- Pengembangan aplikasi M2U  
Pengembangan fitur aplikasi M2U sehingga nasabah dapat lebih mudah bertransaksi dengan Bank termasuk juga untuk mendukung layanan digital *branch*.
- Pengembangan aplikasi M2E  
Pengembangan fitur di aplikasi M2E untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah.
- Pengembangan Debit *Contactless*  
Menambah pilihan pembayaran untuk nasabah kartu debit Maybank dengan cara melakukan tap kartu debit di mesin EDC yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan pembayaran.

- Peremajaan Perangkat Lunak dan Perangkat Keras  
Bank melakukan peremajaan perangkat lunak dan perangkat keras dengan teknologi terbaru untuk memastikan sistem Bank selalu tersedia dalam melayani nasabah selama 24/7.
- Peningkatan Keamanan Siber  
Dalam memperkuat keamanan siber, Bank akan mengimplementasi beberapa inisiatif dan melakukan pemutakhiran pada pengamanan infrastruktur yang digunakan oleh Bank antara lain melalui *patching*, serta pengelolaan *Identity and Access Management* dan *Privileged Access Management*.

## Teknologi Informasi

**Semua dalam genggamannya**  
*#M2UinAja*

**My** → **Download M2U M2U ID** → **bank**

- Bebas Biaya Tarik Tunai
- Syariah Online
- Investasi Online
- Bebas Biaya Transfer

[www.maybank.co.id/M2U](http://www.maybank.co.id/M2U)

**#MyBank**  
Sangat & sebentar berbisnis.

**Humanising Financial Services.**

**Maybank Syariah** **Maybank**



# Operasional dan **Layanan Nasabah**

Dalam rangka mendukung kinerja Maybank Indonesia, maka peningkatan produktivitas dan kualitas staf yang selalu dapat mengadopsi penggunaan teknologi serta *customer experience* menjadi fokus kinerja Direktorat Operasional di sepanjang tahun 2021. Inisiatif, strategi dan kebijakan 2021 Direktorat Operasional dituangkan dalam 'Operations Directions 2021' yang terbagi dalam tiga pilar utama; dengan setiap pilar memiliki fokus areanya masing-masing.



## Operasional dan Layanan Nasabah

Secara singkat tiga pilar utama dan fokus areanya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kapasitas Karyawan
  - a. Menanamkan budaya risiko operasional.
  - b. Memperluas kapabilitas yang didukung oleh digital dan *data analytics*.
  - c. Meningkatkan kompetensi teknis staf.
  - d. Membangun pola pikir mengutamakan nasabah.
  - e. *Winning people*: Mempersiapkan pemimpin masa depan.
2. Proses Internal
  - a. Mendesain ulang proses bisnis penting.
  - b. Memperluas efisiensi proses internal melalui otomatisasi dan digitalisasi proses cabang.
  - c. Melanjutkan sentralisasi proses cabang.
3. Operasional dan Layanan pada Nasabah
  - a. Memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.
  - b. Meningkatkan *Satisfaction, Loyalty and Engagement (SLE)*.

### Inisiatif dan Perbaikan 2021

Sepanjang tahun 2021, terdapat enam puluh tujuh (67) jumlah inisiatif yang dilakukan dalam upaya perbaikan atau peningkatan operasional Bank oleh Direktorat Operasional. Inisiatif tersebut dapat dikelompokkan dalam empat kategori utama yaitu Peningkatan Produktivitas, Penguatan Pengendalian Internal, Peningkatan Layanan & *Support* Bisnis, dan Pemenuhan Regulator.

1. Peningkatan Produktivitas  
Tiga belas (13) inisiatif untuk peningkatan produktivitas dilakukan sepanjang tahun 2021 seperti otomatisasi pendistribusian email nasabah kepada agen *customer service* dan pengecekan data kolektibilitas pada *Commercial Loan System (CLS)*. Dampak langsung dari otomatisasi adalah berkurangnya waktu yang diperlukan dalam proses aktivitas yang dilakukan saat sekarang dibandingkan dengan sebelum inisiatif tersebut diimplementasikan.
2. Penguatan Pengendalian Internal  
Terdapat sembilan (9) inisiatif yang dilakukan guna memperkuat pengendalian internal dalam lingkungan Direktorat

Operasional seperti metode verifikasi baru dalam memproses pembaruan data kritikal (telepon selular & email) dan sosialisasi *Fraud Awareness*. Penerapan inisiatif-inisiatif tersebut berdampak terhadap penurunan *Event Risk Reporting (ERR)* sepanjang tahun 2021 sehingga memperbaiki operasional *risk profile* Bank.

3. Peningkatan Layanan & *Support* Bisnis  
Jumlah inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan layanan & *support* bisnis adalah 39 inisiatif, seperti penyederhanaan proses aktivasi kartu kredit dan penerapan hari pengalaman pelanggan dengan tema khusus. Hasil yang terlihat dari penerapan inisiatif-inisiatif tersebut adalah dengan meningkatkan *image* Bank dimata nasabah dan mendukung pertumbuhan bisnis.
4. Pemenuhan Regulator  
Dalam rangka pemenuhan ketentuan regulator, maka terdapat enam (6) inisiatif yang dilakukan pada tahun 2021 seperti otomatisasi Laporan Antasena untuk transaksi mata uang asing dari Core Banking System dan implementasi SWIFT standar 2021.

## Penghargaan

Selama tahun 2021, Direktorat Operasional menerima berbagai macam penghargaan sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan atas pencapaian yang dihasilkan. Penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:



Nama Penghargaan dan Kategori	Lembaga Pemberi Penghargaan
The 2021 U.S. Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT103 STP Rate 99.05%	J.P. Morgan
The 2021 U.S. Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award by JP Morgan for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202 STP Rate 100%	J.P. Morgan
The Best 2021 BI-SSSS Sub Registry Recognized by Bank Indonesia	Bank Indonesia
Bank 'Tidak Terdapat Temuan Selisih Lebih & Selisih Kurang dalam Pengolahan Uang Rupiah Tahun 2021'	Bank Indonesia
Bank 'Tidak Terdapat Temuan Uang Palsu dalam Pengolahan Uang Rupiah Tahun 2021'	Bank Indonesia
Peringkat 2 rating Exceptional/Mostly Happier Customer pada kategori Contact Center Platinum Credit Card	CARRE-CCSL
Peringkat 3 rating Exceptional/Mostly Happier Customer pada kategori Regular Banking Call Center	CARRE-CCSL



## Operasional dan Layanan Nasabah

Untuk tahun 2022, Direktorat Operasional merumuskan rencana pengembangan operasional yang disajikan dalam 'Operations Directions 2022'. Rencana ini terbagi dalam tiga pilar dengan fokus area-nya masing-masing yaitu:

1. Kapasitas Karyawan
  - a. Fokus untuk peningkatan budaya risiko operasional.
  - b. Melanjutkan peningkatan kompetensi teknis staf melalui program sertifikasi.
  - c. Melanjutkan persiapan perencanaan suksesi kepemimpinan yang solid.
  - d. Terus berkolaborasi melalui *Operations Engagement Series*.
  - e. Membangun pola pikir dan budaya *agile* untuk mendukung kesiapan masa depan.
2. Proses Internal
  - a. Melanjutkan proses *re-engineering* dan otomatisasi dalam rangka peningkatan produktivitas operasional melalui:
    - Transformasi Operasional Kantor Pusat.
    - Transformasi Operasional Cabang.
    - Inisiatif Strategis Operasional.
  - b. Memperkuat *First Line of Defense* untuk meningkatkan profil risiko operasional.
  - c. Memperkuat kolaborasi dan mempercepat pengambilan keputusan untuk memperbaiki waktu pemrosesan dan pencairan pinjaman.
3. Layanan pada Nasabah
  - a. Mendukung akuisisi nasabah baru melalui program komunitas dan program lainnya.
  - b. Memastikan waktu yang konsisten dan solid di cabang atas proses dan aktivitas utamanya.
  - c. Meningkatkan pengalaman pelanggan dan waktu penyelesaian yang lebih baik pada saat nasabah berinteraksi dengan Bank.
  - d. Menindak lanjuti suara pelanggan untuk dapat tetap menjaga atau meningkatkan *Net Promoter Score* (NPS).
  - e. Terus meningkatkan indeks *Satisfaction, Loyalty and Engagement* (SLE).

Dua aspek penting lainnya yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam *Operations Directions 2022* adalah aspek *Financial* dan *Operations Risk Management*.

### Financial

- Bank akan melanjutkan disiplin dan mengelola efektivitas anggaran dan produktivitas untuk mendukung tema strategis Maybank Indonesia 2022.

### Operations Risk Management

- Bank akan terus memperkuat Budaya Manajemen & Kesadaran Risiko Operasional
- Bank akan terus memperbaiki profil risiko operasional
- Bank akan selalu meningkatkan pengendalian di sekitar lingkungan kerja yang tercermin dari hasil pemeriksaan internal dan eksternal.

Tahun 2022 Direktorat Operasional akan tetap melanjutkan transformasi otomatisasi proses operasional kantor pusat dan cabang yang berkolaborasi dengan Unit Kerja Support & Bisnis meliputi:

1. Otomasi Proses Operasional Kantor Pusat.
2. Transformasi Operasional Cabang.
3. *Robotic Process Automation* (RPA).

## LAYANAN NASABAH

Sejalan dengan misi Bank yaitu "*Humanising Financial Services*", maka pemberian layanan prima kepada Nasabah merupakan hal yang utama. Pada tahun 2021, Bank memiliki tagline untuk menekankan pentingnya layanan yang berfokus pada Nasabah yaitu *Lead the Continued Betterment Experience, Win The Customers!*. Pelatihan penunjang layanan seperti standar layanan, pengetahuan produk Bank dan hal-hal yang berkenaan dengan proses penanganan pengaduan dilakukan kepada 3.112 karyawan sepanjang tahun 2021. Selain itu, untuk tetap dapat memberikan kenyamanan dan layanan prima kepada Nasabah tanpa harus mengunjungi Kantor Cabang selama pandemi COVID-19, Bank terus memperkuat layanan melalui *e-channel* M2U dan *Contact Center* (*Call Center* dan *Correspondence*).

Sebagai bentuk komitmen Bank untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, program edukasi perbankan dan literasi keuangan Maybank Indonesia dilakukan melalui 2 program, yakni *Maybank Goes to School* dan *Community Program* yang telah diikuti oleh 514 peserta.

Keseluruhan pengalaman Nasabah ini diukur tingkat kepuasannya menggunakan metodologi NPS (*Net Promoter Score*) dan RSI (*Relationship Strength Index*) yang dilakukan oleh pihak eksternal. Tahun 2021, hasil pengukuran NPS dan RSI secara rata-rata lebih tinggi 43% dan 4% dibandingkan pengukuran tahun 2020.

Hasil pengukuran ini memberikan kesempatan kepada Bank untuk:

- Mereview tingkat loyalitas Nasabah.
- Melakukan perbaikan-perbaikan segera agar berdampak pada pengalaman Nasabah yang positif.
- Memotivasi untuk lebih fokus dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan.



## Operasional dan Layanan Nasabah

Bank juga menerima penghargaan terkait layanan *Contact Center* melalui *Contact Center Service Excellence Award 2022* yang dilakukan oleh CARRE CCSL dan Majalah Marketing dengan cara mengukur *Contact Center Service Excellence Index (CCSEI)* sepanjang tahun 2021, sebagai berikut:



- **Peringkat 2 Rating Exceptional/Mostly Happier Customer** pada kategori **Contact Center Platinum Credit Card.**
- **Peringkat 3 Rating Exceptional/Mostly Happier Customer** pada kategori **Regular Banking Call Center.**

### Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Kebijakan Penanganan Pengaduan Nasabah merupakan acuan Bank dalam mengelola pengaduan Nasabah. Bank telah memiliki fungsi khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan pengaduan Nasabah yaitu Divisi *Customer Experience Management* yang berada dibawah supervisi Direktorat Operasional.

Nasabah dapat menyampaikan pengaduan melalui:



- **Maybank Call Center 1500611 (24/7).**
- **Customer Care Email di [customer@maybank.co.id](mailto:customer@maybank.co.id).**
- **Kantor Pusat dan Kantor Cabang di seluruh Indonesia.**

Secara garis besar, jumlah pengaduan pada tahun 2021 lebih rendah 37% dibandingkan tahun 2020. 97% pengaduan dapat diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)* yang ditetapkan oleh BI/OJK, yaitu kurang dari 20 hari kerja dan 79% pengaduan dapat diselesaikan dalam kurun waktu kurang dari lima (5) hari kerja.

Hal ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik antara *Customer Experience Management* dengan unit kerja terkait untuk terus menerus melakukan kaji ulang terhadap internal SLA, transparansi informasi produk dan layanan Bank, serta perbaikan-perbaikan pada setiap *customer touch points*. Data penanganan pengaduan nasabah tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Untuk memberikan kemudahan penyampaian pengaduan,

Jenis Transaksi Pengaduan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Kartu ATM/Debit/ Mesin ATM	4.869	100%	-	-	-	-	4.869
Electronic Banking	2.265	100%	-	-	-	-	2.265
Kartu Kredit	1.206	99%	12	1%	-	-	1.218
Transfer Dana (Kliring/ Remittance/RTGS)	1.067	100%	-	-	-	-	1.067
Reksadana	334	100%	-	-	-	-	334
Dana Pihak Ketiga	62	100%	-	-	-	-	62
Bancassurance	37	100%	-	-	-	-	37
Kredit/Pembiayaan	19	100%	-	-	-	-	19
<b>Total</b>	<b>9.859</b>	<b>99%</b>	<b>12</b>	<b>1%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.871</b>



# Pemasaran dan **Jaringan**

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini memberikan ketidakpastian dalam berbagai sektor industri. Maybank Indonesia merespons kondisi ini dengan berinisiatif memberikan solusi atas kondisi yang dihadapi nasabah serta menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat. Langkah ini diharapkan memberikan kepuasan kepada nasabah selain sebagai implementasi strategi pemasaran sesuai dengan kondisi pasar.



## Pemasaran dan Jaringan

Maybank Indonesia menghadapi persaingan di industri perbankan yang lebih kompetitif meski di saat pandemi. Oleh karena itu, Bank menyediakan produk dan layanan perbankan yang terdiversifikasi untuk segmen *mass affluent*. Segmen ini merupakan kelompok masyarakat kelas menengah yang dapat berkontribusi positif terhadap konsumsi rumah tangga, termasuk dalam industri perbankan karena ditunjang dengan profil demografi usia produktif yang tinggi.

Sebagai penyedia layanan keuangan terbaik, Maybank Indonesia menyadari karakteristik segmen *mass affluent*. Dalam strategi pemasaran dikenal istilah AIDA yang terdiri dari *attention*, *interest*, *decision* dan *action*. Kami senantiasa berupaya mendapatkan perhatian awal dari segmen *mass affluent* dengan menyediakan layanan tepat guna dan berkualitas.

### ASPEK PEMASARAN

#### Strategi Pemasaran 2021

Tahun 2021 adalah tahun di mana masyarakat hidup dalam kebiasaan baru setelah era *new normal* yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.

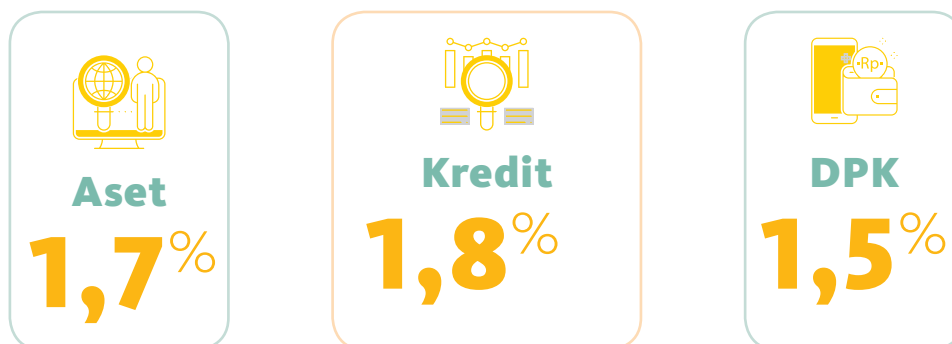
Industri perbankan secara umum dan Maybank Indonesia khususnya, mengedepankan implementasi pemasaran secara daring agar dapat menjawab tuntutan adaptasi kebiasaan baru yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan Nasabah. Hal ini juga sesuai dengan visi Bank dalam melakukan transformasi digital yang modern dan efisien secara kontinu.

Untuk tetap relevan dan bersaing dalam kompetisi digital, pelaksanaan kampanye-kampanye digital yang eksploratif terus dilancarkan baik melalui medium sosial media ataupun media periklanan digital lainnya. Begitu juga dengan berbagai adaptasi dan eksplorasi *Event @ Activation* menjadi kegiatan dan aktivasi daring yang menarik dan relevan.

Selain berbagai aktivitas di atas yang dilakukan secara konsisten di tahun 2021, Maybank Indonesia juga melakukan 3 kampanye masif untuk layanan *digital banking* M2U, peluncuran Tabungan U sebagai produk tabungan digital andalan dan juga program undian berhadiah *My Happy Lucky Bank*. Seluruh komunikasi dilakukan dengan pendekatan komunikasi "*MyBank*" yang mengedepankan suara konsumen pada implementasinya untuk mendukung akuisisi Nasabah baru dan peningkatan aset dan portofolio Nasabah yang sudah ada.

#### Pangsa Pasar

Pada tahun 2021, Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk mempertahankan pangsa pasar Bank melalui penerapan strategi pemasaran yang dilaksanakan sepanjang tahun. Pangsa pasar Bank dari sisi aset tercatat sebesar 1,7%. Kemudian, pangsa pasar Kredit tercatat sebesar 1,8%, demikian juga dengan pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar 1,5% pada tahun 2021.





## Pemasaran dan Jaringan

### Rencana dan Strategi Pemasaran 2022

2022 akan menjadi tahun dimana "The Next Normal" diprediksi akan terjadi, yaitu dunia bergerak menuju pemulihan dari pandemi COVID-19. Untuk mendukung strategi *Micro Segmentation* secara total, kanal digital akan dimaksimalkan sebagai kendaraan pemasaran yang utama dengan mempertimbangkan pelaksanaan lini komunikasi konvensional yang efektif sesuai temuan dari riset evaluasi kegiatan pemasaran 2021.

### PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

#### Strategi dan Inisiatif Tahun 2021

Bank terus memperkuat jaringan distribusi Kantor Cabang dan Regional untuk memberikan layanan perbankan terbaik serta mendukung pengembangan komunitas bisnis maupun masyarakat di sekitar guna mendorong pertumbuhan perekonomian di wilayah tersebut.

Mengawali tahun 2021 Bank telah melakukan pembukaan Kantor Wilayah Jakarta 3 untuk memaksimalkan potensi bisnis daerah penyangga di sekitar DKI Jakarta. Kantor Wilayah ini merupakan pengembangan dari Kantor Wilayah Jakarta 1 dan Jakarta 2.

Dengan adanya pengembangan Kantor Wilayah tersebut, *Regional Director* dapat melakukan *monitoring, control*, maupun *coaching* bisnis secara lebih maksimal dan diharapkan akan menurunkan potensi risiko.

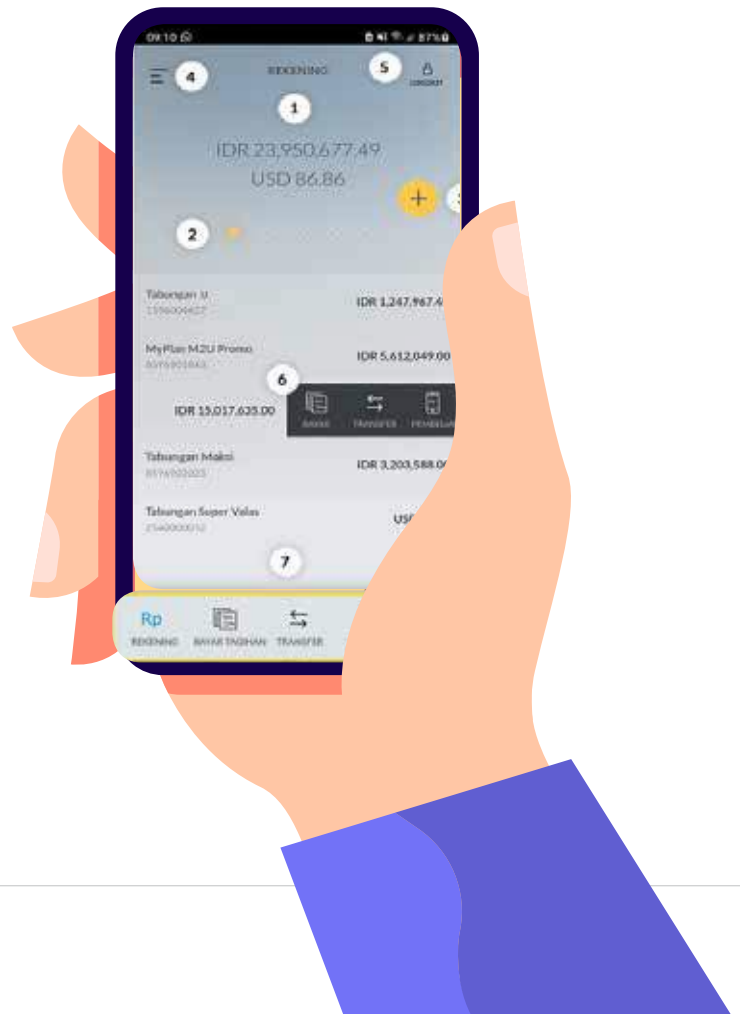
Sedangkan, ekspansi jaringan kantor konvensional masih dilakukan dengan sangat selektif. Di sisi lain, Bank tetap mengembangkan jaringan kantor Syariah guna meningkatkan pelayanan produk dan jasa perbankan Syariah.

### Rencana dan Strategi ekspansi jaringan cabang tahun 2022

Jaringan kantor menjadi salah satu faktor kunci kesuksesan Bank dalam menghadapi tantangan dimasa mendatang dengan tetap memperhatikan segmentasi pasar, strategi penjualan, efisiensi biaya dan proses operasional.

Sementara untuk jaringan cabang, Bank tetap melanjutkan strategi 2021 yaitu pengembangan secara terbatas dengan fokus mengoptimalkan keberadaan kantor yang sudah ada. Bank secara berkesinambungan melakukan kajian lebih mendalam terkait kesesuaian distribusi kantor dengan potensi pasar. Atas dasar tersebut maka Bank akan melakukan pemindahan alamat bahkan menutup kantor yang dilakukan secara matang dengan mempertimbangkan berbagai faktor demi mendukung pertumbuhan Bank.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, maka Bank akan melakukan transformasi cabang secara bertahap dari konsep konvensional menjadi cabang yang lebih fleksibel dengan pengembangan area *self-service* terminal di mana nasabah dapat melakukan transaksi secara mandiri.



## Pemasaran dan Jaringan

Selain itu, dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru di mana Mobil Kas Keliling (MKK) mengalami perubahan status menjadi Kantor Cabang Pembantu (KCP) *Mobile*, sehingga dapat memberikan layanan kepada nasabah lebih luas. Guna merealisasikan hal tersebut, Bank sedang melakukan beberapa penambahan infrastruktur dan fitur produk Bank di KCP *Mobile*.

Dari sisi gedung, Bank melakukan pembangunan kantor di beberapa daerah dengan konsep yang baru sehingga dapat memberikan layanan optimal dan kenyamanan bagi nasabah.





# Manajemen Risiko

Strategi pengelolaan risiko terus disesuaikan dengan perkembangan *risk landscape* yang telah memperhitungkan dampak dari pandemi Covid-19 serta *issue* lain seperti pembiayaan keuangan berkelanjutan dan perubahan iklim. Kecepatan perubahan karakteristik risiko terus diimbangi dengan strategi yang tepat dan didukung oleh sumber daya yang handal serta pembaharuan teknologi dan infrastruktur guna terus mendukung pola kerja dalam kondisi *new normal*, aktivitas bisnis, penyediaan produk perbankan terbaik dan secara berkelanjutan berkontribusi pada pemulihan ekonomi nasional dan pembangunan stabilitas keuangan jangka panjang.

## GAMBARAN UMUM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Bank Maybank Indonesia memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Bank terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola

Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Maybank Indonesia menerapkan pendekatan secara holistik dalam mengelola 8 kategori risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik dan Risiko Reputasi. Berikut 2 kategori risiko terkait Syariah, yaitu Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

## Manajemen Risiko



### PENCAPAIAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021



### PILAR UTAMA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

#### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Model tata kelola risiko (*risk governance*) yang digunakan oleh Bank bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko, namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (*three lines of defence*) yang meliputi Lini ke-1, Lini ke-2 dan Lini ke-3.



## Manajemen Risiko

### Bank Maybank Indonesia *Three Lines of Defence*



Bank telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh.

#### Lini 1:

- Memiliki dan mengelola risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya, termasuk pengambilan risiko. Termasuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau dan melaporkan eksposur risikonya dan memastikan bahwa hal tersebut dalam batasan yang telah ditetapkan dalam strategi risiko, *risk tolerance*, *risk appetite*, serta kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Merancang dan melaksanakan aktivitas dan kontrol dalam *end-to-end process*.
- Mendorong dan memfasilitasi manajemen risiko dengan memastikan penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko dari bisnis/fungsi.
- Mengerti, memahami dan mempraktikkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank.

#### Lini 2:

- Menetapkan dan memiliki kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau, dan melaporkan risiko tertentu yang menjadi tanggung jawab fungsi tersebut termasuk mencakup Unit Usaha Syariah.
- Menyediakan tata kelola risiko dan pengawasan secara keseluruhan atas kerangka kerja manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko secara keseluruhan dari Bank.
- Mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi penilaian risiko serta efektivitas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Lini 1.
- Mendukung pertumbuhan aset yang berkelanjutan dan berkualitas dengan hasil yang optimal melalui fungsi-fungsi manajemen kredit yang spesifik seperti evaluasi kredit, persetujuan dan pemantauan.
- Mengkomunikasikan strategi risiko dan menciptakan kesadaran risiko di dalam organisasi.
- Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan internal, prosedur, dan limit yang berlaku (termasuk limit risiko). Hal ini termasuk memiliki kebijakan dan prosedur untuk mendeteksi dan meminimalkan risiko ketidakpatuhan dan untuk menilai kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur tersebut secara terus-menerus.

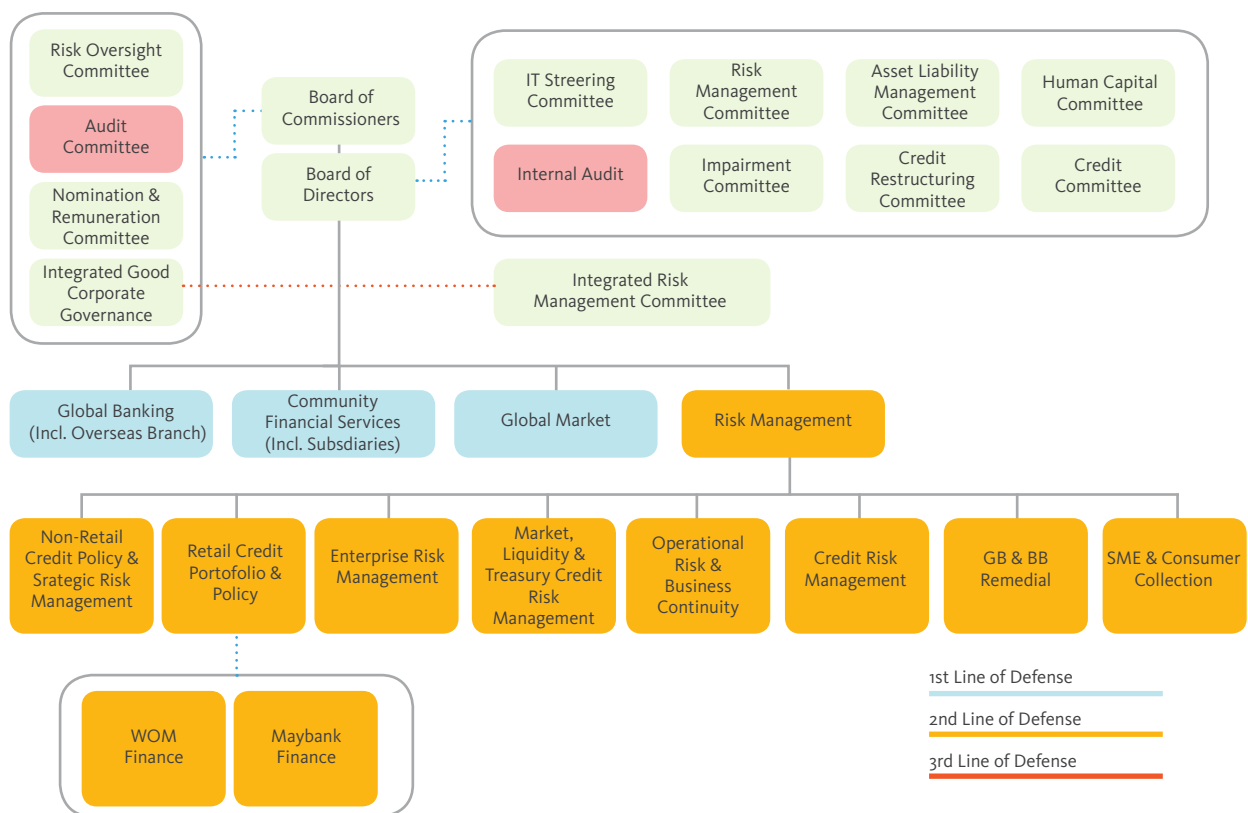


## Manajemen Risiko

### Lini 3:

Menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, *review* dan validasi, atas hal-hal berikut:

- Kerangka kerja, kebijakan dan perangkat manajemen risiko cukup kuat dan konsisten dengan standar peraturan yang berlaku.
- Kontrol untuk memitigasi risiko sudah cukup dan efektif dijalankan oleh Lini 1.
- Pengawasan yang memadai oleh Lini 2 terhadap Lini 1.



Agar risiko yang melekat pada Bank dapat diidentifikasi dan dapat dikelola secara efektif, maka diperlukan struktur organisasi pengelolaan risiko yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kemampuan Bank serta tujuan dan kebijakan internal Bank.

## 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.



## Manajemen Risiko

---

### Board-Level Risk Committees

---

#### **Komite Pemantau Risiko (Risk Oversight Committee, ROC)**

Komite Pemantau Risiko (ROC) merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik untuk pengelolaan risiko dalam kerangka manajemen risiko Bank. Wewenang dan tanggung jawab ROC antara lain adalah mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan saran/nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi pemantauan risiko dan pelaksanaan tanggung jawabnya.

---

#### **Komite Audit (Audit Committee, AC)**

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

---

#### **Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee, NRC)**

NRC merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

---

---

### Management-Level Risk Committees

---

#### **Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee, RMC)**

RMC merupakan komite tingkat Direksi yang mengimplementasikan penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan keseluruhan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak. RMC juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

---

#### **Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)**

ALCO merupakan komite tingkat Direksi yang bertanggung jawab untuk pengembangan, evaluasi dan implementasi, serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi Asset & Liability Management Bank.

---

#### **Komite Kredit (Credit Committee/CC)**

CC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman, mengevaluasi serta memberikan keputusan antara lain untuk proposal yang terkait dengan pemberian pinjaman, Purchase/Sale Marketable Securities, interbank limit, internal rating, dan post approval monitoring.

---

#### **Komite Restrukturisasi Kredit (Credit Restructuring Committee/CRC)**

CRC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk agenda restrukturisasi kredit, rencana pengambilalihan atau penyerahan aset, penjualan aset, AYDA, hapus buku, hapus tagih dan hal lainnya terkait penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah.

---

## Manajemen Risiko

### Komite Pengarah Teknologi Informasi (Information Technology Steering Committee, ITSC)

ITSC merupakan komite tingkat Direksi yang memberikan rekomendasi atas kebijakan-kebijakan terkait IT untuk mendukung pencapaian misi dan sasaran strategis yang sesuai dengan kebijakan bisnis Bank.

### Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko. SKMR bertugas untuk memfasilitasi kemampuan pengungkapan risiko dan mendukung efektivitas pengembangan dan implementasi strategi manajemen risiko secara keseluruhan.

#### A. Kebijakan dan Prosedur

*Kebijakan dan prosedur Bank didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat.*

Struktur Tingkat Kebijakan Risiko Bank Maybank Indonesia terdiri atas:





## Manajemen Risiko

1. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) beserta lampirannya – berperan sebagai payung kebijakan atas kebijakan-kebijakan risiko Bank (termasuk perusahaan anak)
2. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Bank – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat *bankwide*.
3. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Segmentasi Bisnis/Produk & Perusahaan Anak – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat segmentasi bisnis/produk/aktivitas.
4. Prosedur Manajemen Risiko Bank – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis yang mengatur secara detail mengenai tata cara pengelolaan risiko pada Bank dan juga termasuk Anak Perusahaan.

Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbarui melalui komite/pejabat yang berwenang untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

### B. Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*)

*Risk Appetite Statements* (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktivitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

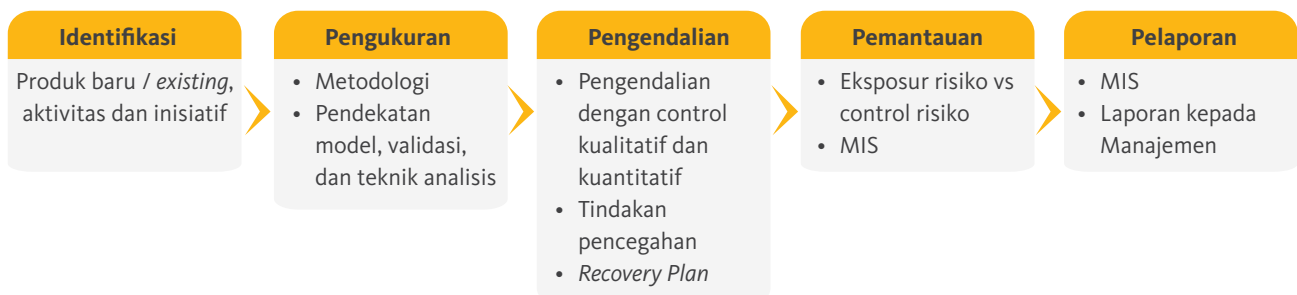
RAS menjadi dasar bagi Bank untuk menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2021 agar risiko dapat diminimalisir dan dikelola secara efektif sehingga dapat memberikan imbal hasil jangka panjang kepada *stakeholder* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Oleh karena itu, RAS merupakan cerminan dari aktivitas pengambilan risiko dan cara pengelolaannya.

*Risk appetite* menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

### 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Pengawasan & Pelaporan Risiko

Proses dan Praktik Manajemen Risiko:

- **Identifikasi Risiko** dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui poses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan
- **Pengukuran Risiko** digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.



## Manajemen Risiko

- **Pengendalian Risiko** disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan sesuai dengan toleransi risiko. Pengendalian dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, strategi asuransi, sekuritisasi aset, dan *credit derivatives* serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.
- **Pemantauan Risiko** mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- **Pengawasan dan Pelaporan Risiko** meliputi sistem informasi manajemen (*Management Information System - MIS*) yang akurat, lengkap, jelas, informatif dan tepat waktu. Ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai adalah hal yang penting dalam mengagregasi, mengawasi dan melaporkan eksposur risiko dan melaporkan ekspektasi ke Senior Manajemen dan Komite Risiko secara berkala serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan terkait, limit dan ketentuan/arahan Regulator.

### 3 Tingkat Pelaporan Manajemen Risiko



Pelaporan	Deskripsi
Board/Regulatory	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan yang merangkum agregat eksposur risiko Bank, dan perusahaan anak</li> <li>• Pelaporan untuk kepentingan Regulator.</li> </ul>
Manajemen	Pelaporan intensif yang menggambarkan eksposur risiko Bank dan perusahaan anak.
Operasional	Pelaporan detail mengenai eksposur risiko, kepatuhan kepada kebijakan, prosedur, dan informasi detail lainnya terkait operasional Bank.

#### 4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
  - Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
  - Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
  - Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
  - Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.



# Praktik Manajemen Risiko

## Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Bank Maybank Indonesia memungkinkan Manajemen Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

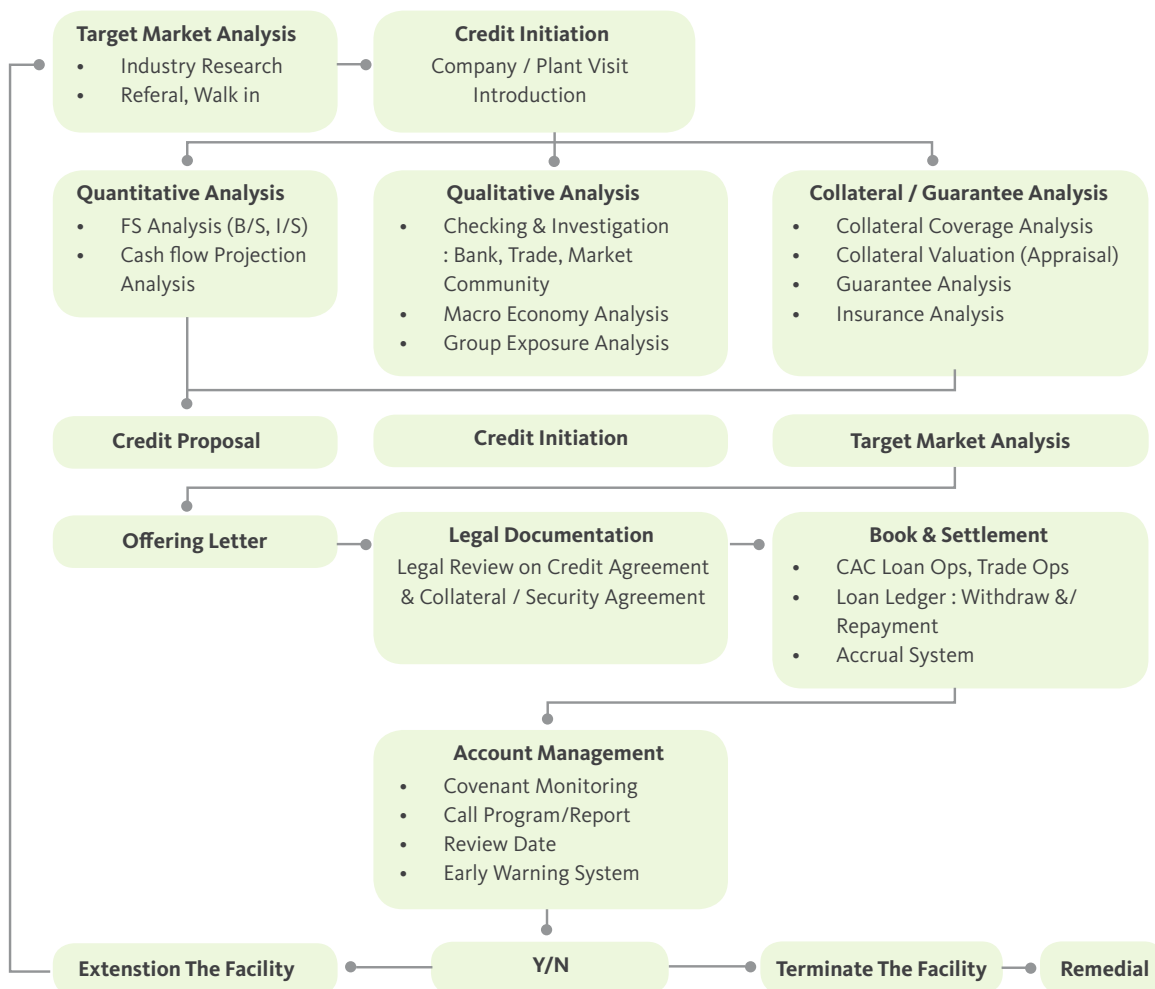
## Pengelolaan 8 Jenis Risiko Utama Bank dan 2 Jenis Risiko UUS

### a) Risiko Kredit

#### Definisi:

Risiko kredit adalah risiko yang timbul dan berdampak pada kerugian finansial Bank karena debitur/nasabah gagal melakukan kewajibannya kepada Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan kerugian pada aktiva produktif atau kerugian yang lebih besar lagi yang akan berdampak negatif bagi posisi keuangan Bank.

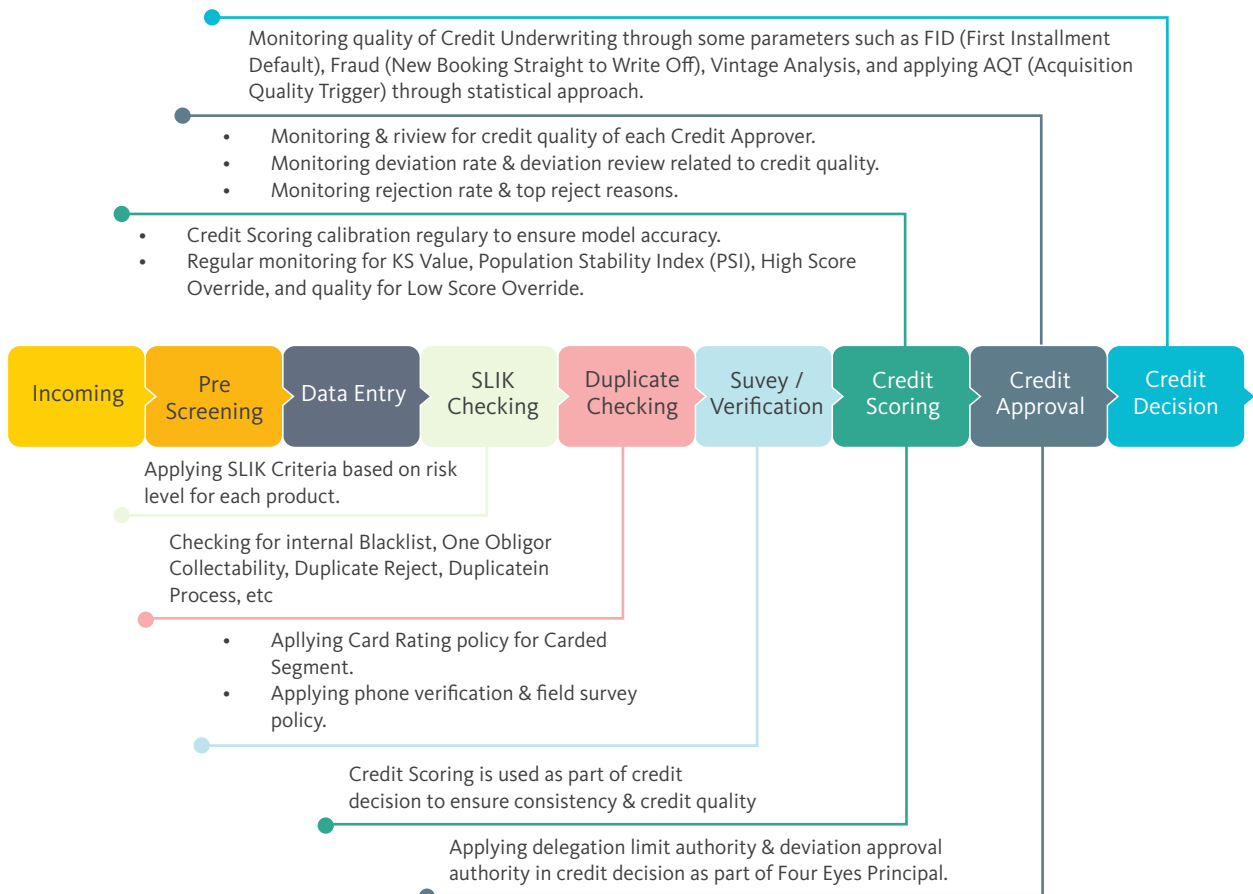
### Alur Proses Kredit Kredit Non Retail



## Praktik Manajemen Risiko

Segmen *non-retail* mencakup kredit yang bersumber dari *target market*, dengan sifat beragam dan kompleks, sehingga memerlukan analisa risiko yang lebih mendalam, penentuan struktur fasilitas serta penetapan *covenant* yang tepat. Proses kredit pada segmen ini diawali dari analisa *target market* berdasarkan kajian industri dengan memperhatikan limit industri untuk mengelola risiko konsentrasi kredit pada setiap kelompok industri dan juga berfungsi sebagai media kontrol yang memastikan penyediaan dana sesuai dengan target market yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan inisiasi kredit yang diikuti dengan proses analisa kredit yang meliputi analisa kuantitatif, kualitatif, serta analisa terhadap agunan/*guarantee*, yang kemudian dilanjutkan dengan proses *review* serta pemberian keputusan dengan *four-eyes principle* yang melibatkan fungsi *business* dan fungsi *review*. Secara berkesinambungan pengelolaan *account* dilakukan melalui *monitoring* dan *review* secara berkala dengan bantuan berbagai *tools* pendukung, sehingga untuk selanjutnya dapat segera dilakukan tindak lanjut atas *account-account* tersebut.

### Kredit Retail





## Praktik Manajemen Risiko

Seperti dalam bagan Proses Kredit Retail yg telah ditampilkan diatas, proses Kredit Retail bergerak secara *systemize* dengan mengandalkan data dari Credit Bureau, SLIK dan Scoring Model serta *cut off* risiko yg dibentuk berdasarkan hasil *Portfolio Analytics*. Proses Kredit diarahkan ke *automatisation* dan semakin hari bergerak ke *digitalization* untuk mengurangi *Manual Judgement* serta potensi *Human Error* dalam proses. Hal ini dikarenakan sifat *Mass Market and Population Segmentation Assessment* dari Pengawasan Risiko Kredit Retail.

Oleh Karena itu dalam penanganan Kredit Risiko Retail, kami terus mengarahkan pengembangan *data science* yang selama ini telah kami lakukan. Hal ini bertujuan agar makin tajam dalam pengembangan proses Pengawasan Risiko Kredit Retail yg meliputi unsur-unsur:

1. *Population and Segmentation movement Analytics*, metode ini digunakan untuk analisa mendalam atas pergerakan kualitas dari setiap product serta *profilling behaviour* dari segment populasi,
2. *Continue Model assessment*, untuk melihat apakah model yg berjalan masih *applicable* atau harus sudah dilakukan recalibrasi atau *model re-development*,
3. *Products assessment against target market*,
4. *Effort for Digitalization* dengan arah pengembangan *AI Modeling* sebagai tujuan kedepan,
5. *Improvement on customer experience* tanpa mengorbankan *Risk Appetite* yg telah ditentukan.

### Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman / pembiayaan kepada debitur / nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik secara individual maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas daripada proses penilaian risiko tersebut.

Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi risiko kredit portofolio dan meninjaunya dengan unit bisnis bersama unit manajemen risiko serta dipantau secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko Kredit secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, serta implementasi *e-learning* terkait kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko Kredit bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit/pembiayaan guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting*, evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

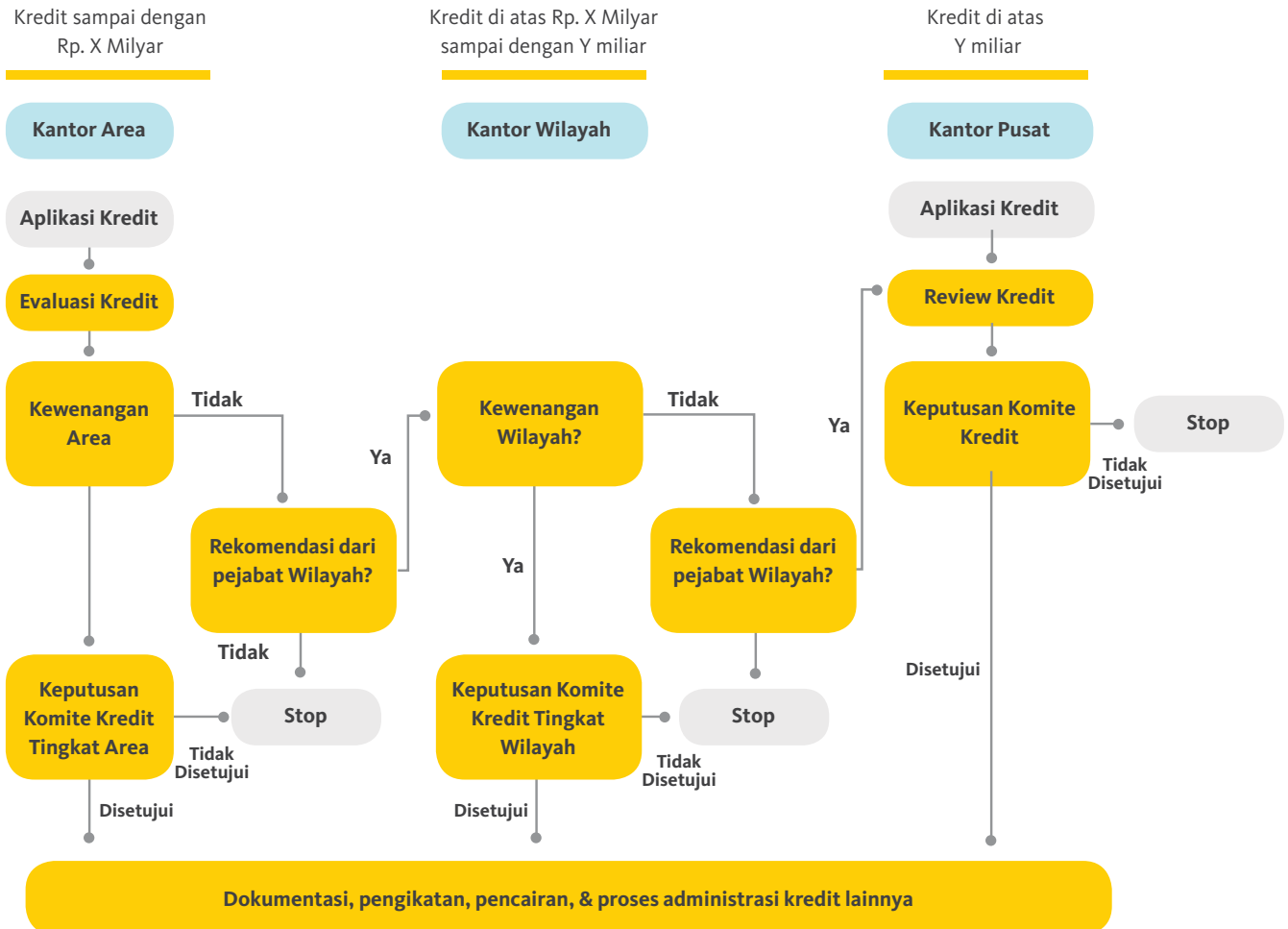
Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/ atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal melalui delegasi wewenang persetujuan kredit di cabang-cabang, kantor wilayah dan kantor pusat. Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan kredit dari cabang sampai ke Komite Kredit.

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan kredit dari cabang sampai ke Komite Kredit.



## Praktik Manajemen Risiko



Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Pada tahap evaluasi ini Unit Manajemen Risiko juga menggunakan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) yang telah didesain untuk beberapa industri spesifik sebagai saringan awal. Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi atas kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/ persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Rapat Komite Kredit.

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diberikan. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang

telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite/Pejabat berwenang.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio *non-retail* Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi. Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kualitas portofolio kredit bank melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism* (EAM) yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib dilakukan *assessment* oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis.



## Praktik Manajemen Risiko

Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis web (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, unit kerja Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.

Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko Kredit senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat monitoring risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu untuk memaksimalkan proses evaluasi dan pengendalian risiko kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit telah mengembangkan media berbasis web yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX).

Pengelolaan risiko kredit untuk segmen ritel juga dilakukan melalui *Loan Origination System (LOS)* dari masing-masing produk dimana parameter dan kriteria yang dimiliki oleh tiap-tiap produk tersebut di implementasikan didalam sistem yang dikelola dan diatur oleh unit manajemen risiko.

Disamping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk (CCR)*, yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di Global Market (Treasury) dengan pihak lain, baik itu yang berkaitan dengan *pre-settlement risk (PSR)* dan atau risiko kredit akibat kegagalan *settlement (settlement risk)*.

Prinsip pengelolaan CCR dimulai dengan tata penetapan tata kelola yang efektif seperti tersedianya kebijakan-kebijakan serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stake holder* (Komite komite, *risk taking* unit, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk internal audit) yang terinci. Kemudian yang didukung oleh proses pengelolaan risiko yang kuat seperti dilakukannya identifikasi, pengukuran risiko melalui penetapan PSR dan limitnya serta proses monitoring dan pelaporan dari eksposur risiko tersebut.

PSR adalah risiko dimana *counterparty* mengalami kegagalan sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang

merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan interval konfidensi tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, serta jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

*Settlement Risk* adalah risiko *settlement* transaksi gagal dilakukan pada tanggal penyelesaian, yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full payment amount*) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.

Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis, Payment versus Payment (PvP)* atau *Delivery versus Payment (DvP)*. Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi derivative sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Untuk mengukur tingkat risiko kredit, Bank menggunakan beberapa alat ukur seperti di bawah ini:

- *Scorecard*: Untuk menghitung perkiraan kemungkinan default dari debitur. Hasil *scorecard* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dalam pengambilan keputusan kredit. *Application Scorecard (A-Score)* telah diimplementasikan pada produk Retail meliputi Kartu Kredit, *Personal Loan, Mortgage, Auto 4 Wheelers* (Maybank Finance) dan RSME. Sedangkan *Behaviour Scorecard (B-Score)* telah diimplementasikan pada produk Kartu Kredit dan RSME.
- *Internal Borrower Risk Rating (BRR)*: Untuk menentukan peringkat risiko debitur dan ekspektasi kerugian atas suatu debitur berdasarkan jenis *scorecard* tertentu (*Medium Corporate Scorecard, Large Corporate Scorecard, Non Bank Financial Institution, Contractor, Property Investor, Real Estate Investor/ Developer, Project Finance*, dan lain-lain), indikator kuantitatif dan kualitatif. *Internal Borrower Risk Rating* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dan menjadi salah satu pertimbangan Komite Kredit dalam memutuskan kredit untuk segmentasi kredit non retail, khususnya Komersial dan Korporasi.

## Praktik Manajemen Risiko

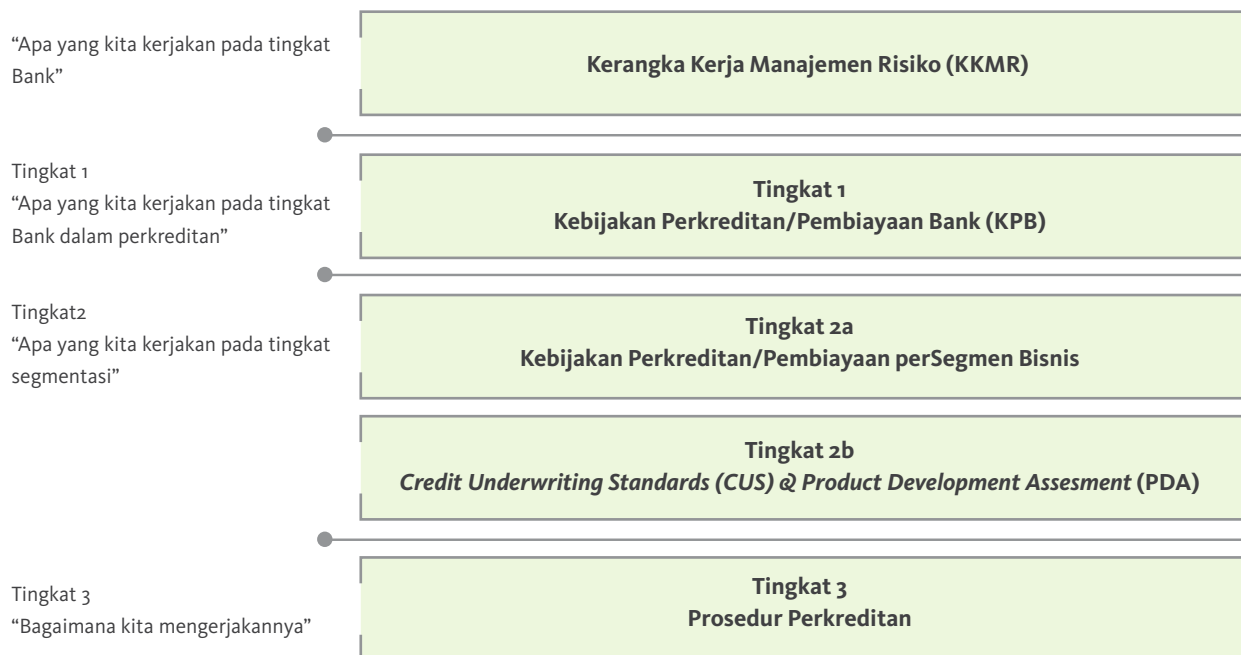
- *Return on Risk Weighted Asset (RRWA)*: Untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan dari hubungan bisnis dengan debitur dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

Dalam hal Kebijakan, Bank memiliki arsitektur kebijakan perkreditan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:

1. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR)
2. Tingkat 1 – merupakan kebijakan utama/ induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus

diimplementasikan secara *Bankwide* dan sebagai landasan kebijakan dibawahnya.

3. Tingkat 2 – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/ Produk Program dan turunan dari kebijakan tingkat 1.
4. Tingkat 3 – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis mengatur secara detail mengenai, Prosedur Operasional Kredit, Panduan Kerja, Transaksi Produk Program, termasuk tapi tidak terbatas pada aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.



Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

### b) Risiko Pasar

#### Definisi:

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar,

seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*, baik di neraca maupun rekening administratif.

Adapun pengertian dari *Trading Book* adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif yang dimiliki untuk:

- a. Tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan peran-



## Praktik Manajemen Risiko

taraan (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:

- Posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
- Posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau potensial dari pergerakan harga (*price movement*); atau
- Posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);

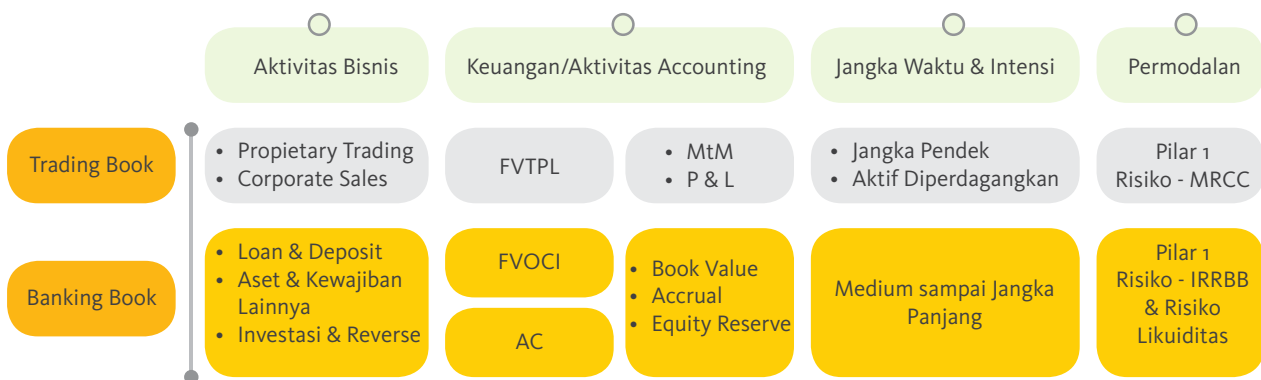
- b. Tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam *Trading Book*.  
Sedangkan pengertian dari *Banking Book* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *Trading Book*. Manajemen risiko pasar bertujuan

untuk memitigasi dampak dari perubahan variabel pasar tersebut di atas terhadap kondisi keuangan bank (profitabilitas dan/atau permodalan), termasuk di dalamnya menetapkan toleransi dan limit risiko.

Sesuai dengan ketentuan KPMM bagi Bank umum, meminta adanya pemisahan yang jelas antara buku *Trading* dengan buku *Banking* dari intensi atau tujuan pengalokasian risiko pasar, sementara standar akuntansi menetapkan perlakuan akuntansi berdasarkan klasifikasi menggunakan pendekatan Model Bisnis sebagai berikut

Buku	Model Bisnis	Perlakuan Akuntansi
Banking	Hold	Biaya Perolehan diamortisasi (Amortized Cost / AC)
	Hold & Sale	a. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ( <i>Fair Value through Other Comprehensive Income</i> (FVOCI), atau b. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ( <i>Fair Value through Profit or Loss</i> / FVTPL)*.
Trading	Trading	FVTPL

Catatan: \*Hanya diperbolehkan untuk instrumen keuangan yang gagal dalam penilaian SPPI (*Solely Payment Principle and Interest*)

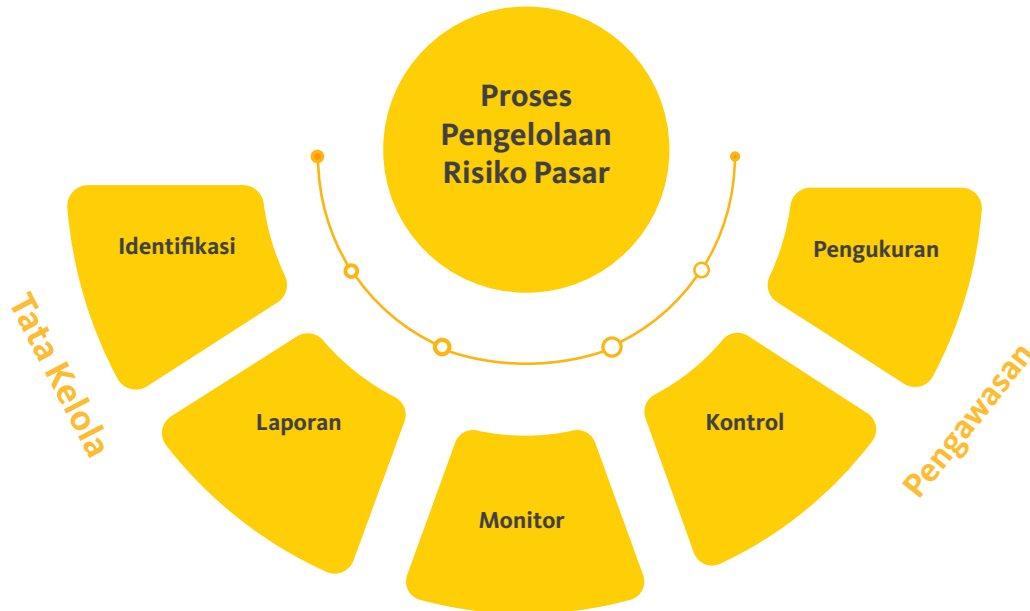


### Konsep pengelolaan Risiko Pasar:

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko, Bank menetapkan konsep dasar prinsip-prinsip pengelolaan risiko pasar, seperti digambarkan berikut ini:

## Praktik Manajemen Risiko

### Prinsip-Prinsip Pengelolaan Risiko Pasar



Prinsip pengelolaan risiko dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Markets and Corporate Treasury* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko serta unit internal audit.

*Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM)* merupakan unit kerja independen yang ditunjuk untuk menerapkan fungsi manajemen risiko pasar bank guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM menetapkan dan atau mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit atau batasan-batasan dalam pengelolaan risiko pasar yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktek-praktek manajemen risiko pasar terkini, dan regulasi terkait.

Sementara itu proses pengelolaan risiko pasar secara umum dijabarkan sebagai berikut:

<b>Identifikasi</b>	Fitur atau karakteristik dari produk, tools pengukuran, control, dan infrastruktur yang diperlukan
<b>Pengukuran</b>	Metode pengukuran yang digunakan untuk mengkuantifikasi risiko, seperti <i>Net Open Position (NOP)</i> , <i>PVo1</i> , <i>Value at Risk (VaR)</i> , <i>Profit @Loss</i> , <i>Earning at Risk (EaR)</i> , <i>Economic Value of Equity (EVE)</i> , <i>stress testing</i> , dsb
<b>Kontrol</b>	Pemisahan tugas dan tanggung jawab, kebijakan & prosedur, penetapan limit, trigger, atau threshold termasuk empowerment dan otoritas persetujuan dan eskalasi pelampauan limit.
<b>Monitor</b>	Proses pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan terhadap kontrol yang telah ditetapkan termasuk proses eskalasi pelampauan serta konsistensi penerapan kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan.
<b>Pelaporan</b>	Laporan harian, laporan bulanan, laporan ad-hoc, laporan eskalasi



## Praktik Manajemen Risiko

Bank juga melakukan validasi model pengukuran risiko pasar yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau risk taking unit. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran Risiko.

### Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada *Trading Book*:

Dalam mengelola risiko pasar pada *trading book*, MLTCRM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko terhadap limit-limit yang telah disetujui.

Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada *trading book*, yaitu; *Value at Risk (VaR)*, *Present Value of a basis point (PV01)*, *Greeks* (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Stop Loss Limit*, *Foreign Exchange Net Open Position (FX NOP)*, *Stress Test*, *Back Testing*, *Jump to Default (JTD)* dan *Credit Spread of a basis point (CS01)*.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio. VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan, antara lain (namun tidak terbatas):

- VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu.
- Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam 1 (satu) hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dilikuidasi dan dilindungi/nilaikan dalam 1 (satu) hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat.
- Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak memasukkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan tersebut.

Berikut ini adalah hasil pengukuran VaR selama periode 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021 (dalam Rupiah penuh):

31 Des/Dec 31, 2021 (Tidak diaudit / Unaudited)

Dalam Rupiah	Nilai Dasar	Suku Bangsa
Rata-rata	7,033,636,330	10,880,484,086
Tertinggi	33,943,688,404	25,740,857,644
Terendah	249,111,273	3,580,986,920
Per akhir periode	6,740,699,285	9,010,153,665

Selain VaR, Bank menggunakan PV01 untuk mengukur kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio saat suku bunga berubah sebesar 1 (satu) basis poin. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. Sedangkan pengukuran sensitivitas risiko pasar atas nilai option akibat perubahan *underlying* parameter risikonya direpresentasikan melalui *Greeks*. Selanjutnya Bank juga menetapkan *Stop Loss Limit* untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi ataupun kepemilikan yang diperkenankan terhadap suatu mata uang valuta asing yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar.

*Back testing* merupakan teknik validasi dari efektifitas model VaR yang saat ini dilakukan secara global. Walaupun model VaR mengestimasi hasil kerugian potensial di masa mendatang, perhitungan yang dilakukan didasarkan pada data pasar historis. Dalam *back testing*, hasil kerugian/keuntungan hipotetikal aktual dalam sehari dibandingkan dengan VaR dalam sehari.

## Praktik Manajemen Risiko

*Stress test* digunakan dalam pemantauan dari risiko-risiko pasar pada kondisi pasar yang ekstrim. Oleh karena VaR secara umum tidak menghasilkan kerugian potensial yang berasal dari pergerakan pasar yang ekstrim, Bank menggunakan skenario *stress test* untuk pemantauan risiko pasar yang berasal dari pergerakan ekstrim tersebut. Skenario *stress test* didasarkan pada data historis maupun proyeksi di masa datang yang digunakan sebagai hipotesis kejadian ekstrim.

*Jump to Default* (JTD) Risiko bahwa suatu produk keuangan, yang nilainya secara langsung bergantung pada kualitas kredit dari satu atau lebih entitas, dapat mengalami perubahan harga mendadak karena *default* (gagal bayar) yang tidak diharapkan dari salah satu entitas ini.

*Credit Spread of a basis point* (CS01) menggambarkan perubahan nilai dari instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan 1 *basis point* dari *credit spread*-nya. *Credit spread* adalah perbedaan imbal hasil dari instrumen keuangan bebas risiko dengan instrumen keuangan yang lebih berisiko untuk jangka waktu jatuh tempo yang sama.

### Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada *Banking Book*:

Selain kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit-limit risiko pada *banking book*, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *banking book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *banking book* dan bukan digunakan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *banking book* terutama difokuskan pada pengelolaan atas risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini aset-aset, kewajiban, dan posisi rekening administratif yang sensitif terhadap suku

bunga didistribusikan ke dalam suatu tenor waktu tertentu berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*reprice*) atau berdasarkan sisa jatuh tempo untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*) pada periode waktu tersebut.

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih/*net interest income* (*earnings perspectives*), dengan menggunakan analisis *Earning at Risk* (EaR), dan terhadap nilai ekonomis (*economic perspective*) dari seluruh arus kas neraca, dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity* (EVE).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja bank, baik dari sisi pendapatan maupun permodalan, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunga-nya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (tetap atau mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

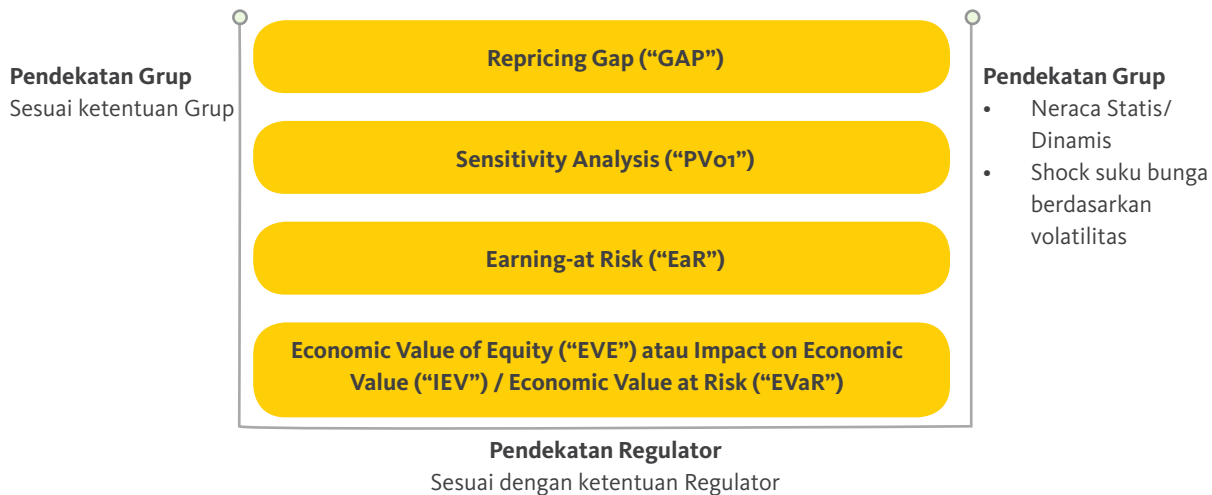
Pengelolaan risiko suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih dan perspektif nilai ekonomis, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan kewajiban, dan posisi rekening administratif keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga. Ada beberapa pendekatan atau skenario perubahan suku bunga yang digunakan Bank yaitu pendekatan internal berdasarkan volatilitas suku bunga dan perubahan 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil serta pendekatan standar regulator yang berdasarkan pada 6 skenario perubahan suku bunga.

Bank juga melakukan outlier test dalam proses perhitungan IRRBB untuk penilaian kecukupan modal dengan membandingkan antara nilai  $\Delta$ EVE maksimum posisi akhir triwulan laporan berdasarkan 6 skenario perubahan suku bunga dengan modal inti (Tier 1) posisi akhir triwulan laporan.

Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.



## Praktik Manajemen Risiko



Untuk pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga pada *Banking Book*, Bank telah menetapkan kontrol baik secara kuantitatif melalui penetapan limit/*trigger* termasuk *empowerment* dan otoritas dalam persetujuan dan eskalasi pelampauan limit/*trigger* tersebut dan kontrol secara kualitatif melalui strategi manajemen, transfer risiko melalui mekanisme FTP serta strategi lindung nilai. Limit – limit yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book* yaitu *Present Value of 1 (one) basis point (PV01) Balance Sheet*, *Earning at Risk (EaR)* dan *Economic Value of Equity (EVE)* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *banking book* dikelola dengan hati-hati dan sesuai dengan risk appetite yang telah ditentukan.

Bank juga telah melakukan validasi terhadap model *behaviour* yang digunakan dalam pengukuran risiko suku bunga pada *Banking Book* seperti misalnya *repricing behaviour* atas produk-produk *Non Maturity Deposit (NMD)* dalam hal ini giro dan tabungan serta model *Conditional Prepayment Rate (CPR)* dari pinjaman khususnya untuk pinjaman kendaraan bermotor dan pinjaman rumah (KPR). Validasi dilakukan oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau *risk taking unit*. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran risiko. *ALM system* untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *banking book* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti *dynamic simulation* sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portfolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana bank telah memiliki kebijakan, prosedur, metodologi serta proses monitoring yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit, seperti limit posisi untuk portfolio *Fair Value through Other Comprehensive Income/FVOCI* (sebelumnya AFS) dan *Amortised Cost/AC* (sebelumnya HTM), limit PV01, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*year to data/YTD loss*) untuk portfolio FVOCI.

Sebagai bank devisa, Bank juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur serta limit-limit untuk pengelolaan risiko nilai tukar bank secara keseluruhan.

### c) Risiko Likuiditas

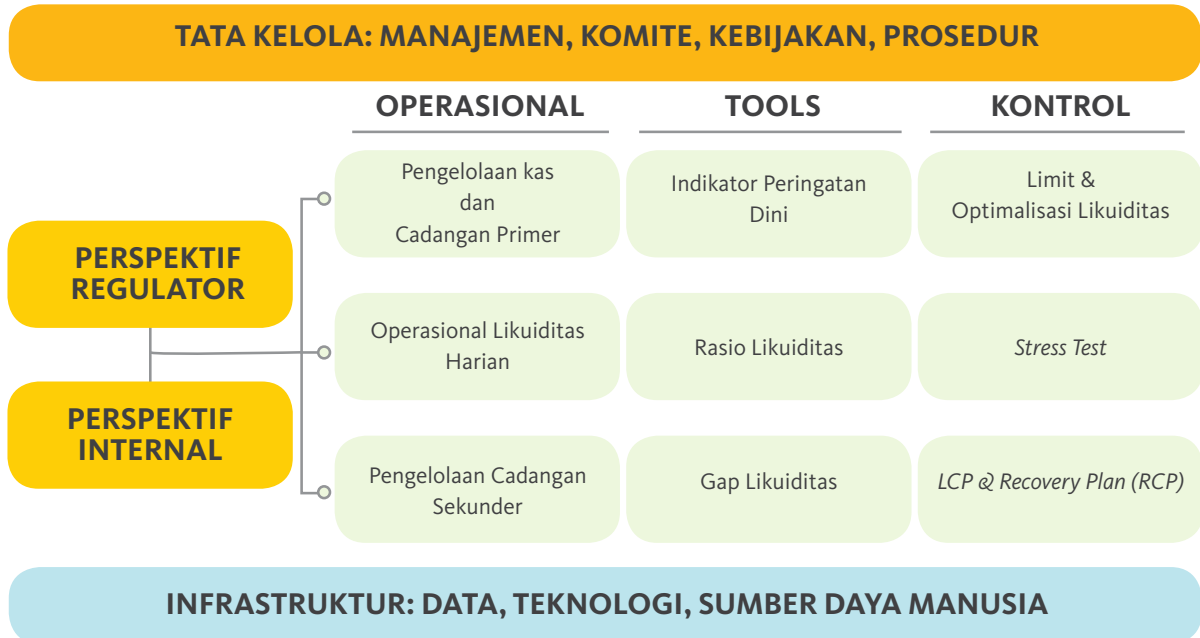
#### Definisi:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar serta ketidak mampuan Bank untuk mengembangkan asetnya. Untuk mengelola risiko likuiditas ini maka perlu dilakukan suatu proses pengelolaan risiko yang strategis dan sistematis yang merupakan tanggung jawab dari semua pihak di Bank agar bisnis senantiasa berlanjut dan berkembang dan selalu berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko likuiditas, Bank menetapkan konsep dasar pengelolaan risiko, seperti digambarkan berikut ini:



## Praktik Manajemen Risiko



Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan mencakup dua perspektif yaitu perspektif regulator dan perspektif internal. Perspektif regulator menerapkan konsep dan parameter parameter likuiditas standar yang ditetapkan oleh regulator sehingga Bank diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketetapan tersebut. Sementara perspektif internal adalah konsep pengelolaan risiko beserta parameter-parameter yang ditetapkan secara internal dan disesuaikan dengan kompleksitas, *risk appetite*, dan kondisi Bank yang pada dasarnya lebih konservatif dibanding dengan perspektif regulator.

Pengelolaan risiko likuiditas dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Market (Treasury)* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko, unit kepatuhan serta unit internal audit.

Berkaitan dengan unit pengelola risiko, MLTCRM melakukan fungsi manajemen risiko likuiditas bank secara independen guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM melakukan evaluasi dan pembaharuan atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas, metodologi atau pengukuran, serta penetapan limit/*threshold /trigger* dalam pengelolaan likuiditas yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktek-praktek manajemen risiko pasar terkini dan regulasi terkait.

### Strategi pengelolaan Risiko Likuiditas:

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja MLTCRM bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko likuiditas. Di sisi aset, kebijakan dalam pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas, analisis jenis-jenis, produk produk, sumber sumber liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Global Markets* dan *Corporate Treasury* bekerja sama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu



## Praktik Manajemen Risiko

oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu.

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran secara kuantitatif dilakukan melalui penetapan limit-limit likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *Foreign Exchange* (FX) *swap funding*, *Secondary Reserve*, 50 Deposan terbesar *stress testing*, gap likuiditas serta berbagai rasio likuiditas lainnya yang semuanya bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk pengendalian secara kualitatif dilakukan melalui penetapan dan pengujian Rencana Pendanaan Darurat atau *Liquidity Contingency Plan* (LCP) serta pengelolaan likuiditas secara aktif (*active liquidity management*).

LCR merupakan penilaian ketahanan likuiditas jangka pendek dengan mengukur kecukupan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Asset* atau HQLA) agar bisa bertahan dalam skenario krisis dalam 30 hari ke depan. LCR dihitung dengan membandingkan antara HQLA dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 hari kedepan.

NSFR merupakan penilaian ketahanan jangka panjang yang menilai ketersediaan dana-dana jangka menengah dan panjang sebagai pendanaan stabil untuk mendukung aset-aset yang tidak likuid dan aktivitas bisnis berkelanjutan. NSFR dihitung dengan membandingkan Pendanaan Stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF).

*Interbank Taking* dan *FX Swap funding* mengukur ketergantungan Bank terhadap pinjaman antar bank (*wholesale borrowing*) dan pasar *swap* valuta asing, yang ditetapkan berdasarkan kapasitas pinjaman dan swap melalui pasar uang antar bank. OCF mengukur maksimum selisih arus kas bersih kumulatif pada beberapa tenor waktu tertentu, yang timbul dari posisi

neraca dan rekening administratif. Bank menetapkan limit OCF berdasarkan kebutuhan potensi pendanaan pada tenor waktu tertentu serta maksimum kapasitas pendanaan yang dapat diperoleh dari pasar uang antar bank.

Konsentrasi deposan (rasio 50 deposan besar) digunakan untuk mengukur sejauh mana ketergantungan pada deposan inti untuk memastikan diversifikasi kewajiban. Rasio dihitung dengan membandingkan total pendanaan dari 50 deposan besar dengan total dana pihak ketiga.

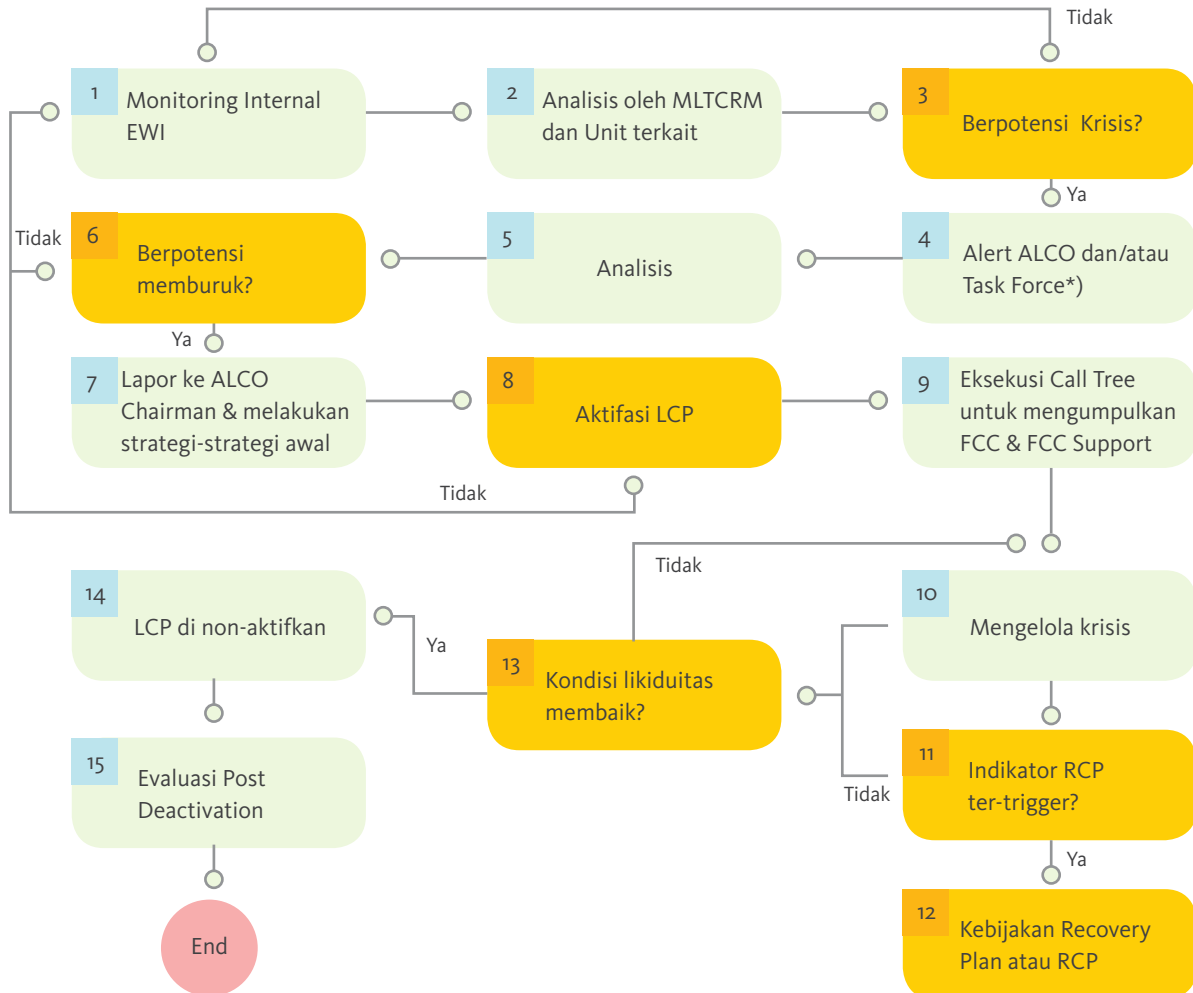
*Secondary Reserve* didefinisikan sebagai rasio antara jumlah cadangan sekunder yang dimiliki terhadap total dana pihak ketiga (termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *Negotiable Certificate Deposit/ NCD*). Tujuan dari rasio ini adalah untuk memastikan bahwa bank memiliki likuiditas yang memadai pada saat bank tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang tidak terduga yang bersumber dari penarikan dana nasabah.

Bank melakukan validasi terhadap model yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau risk taking unit. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran Risiko.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala LCP untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk didalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator – EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Secara umum, proses tersebut dijabarkan dalam diagram berikut ini:

## Praktik Manajemen Risiko



Pengelolaan likuiditas secara aktif dilakukan untuk memastikan bank memiliki likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun krisis seperti misalnya melakukan pengelolaan likuiditas intrahari, menjaga hubungan dengan *counterparty* dan memastikan kapasitas atau akses Bank ke pasar, memelihara kecukupan aset likuid berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Asset/HQLA*), melakukan pengawasan terhadap aktivitas rekening administratif, memelihara sumber-sumber pendanaan yang bervariasi dan stabil (*core deposit*), memastikan kepatuhan terhadap Regulator, serta pengawasan terhadap aktivitas *e-channel*.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi.

#### d) Risiko Operasional

##### Definisi:

Risiko operasional merupakan risiko kerugian akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Bank telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.



## Praktik Manajemen Risiko



### Komponen Metodeologi Risiko Operasional

#### Strategi Mitigasi Risiko:

Dalam menjalankan bisnis finansial, Bank dituntut untuk memiliki pengelolaan risiko operasional yang efektif. Perbankan dituntut untuk terus bertumbuh, namun di lain sisi berbagai tantangan masa kini yang semakin kompleks, seperti kompetisi di dalam industri yang semakin ketat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan regulasi dan praktik terbaik di level nasional maupun internasional, perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan tentunya berbagai peristiwa kerugian operasional yang terjadi di industri perbankan baik di Indonesia maupun di dunia. Sebagai respon terhadap berbagai tantangan masa kini dan risiko operasional yang mungkin timbul, Bank dengan tetap mempertimbangkan visi dan pertumbuhan bisnis, telah menyusun dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang didukung dengan Prosedur yang memadai dan konsisten. Bank juga mengimplementasikan perangkat Manajemen Risiko Operasional yang berbasis sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, untuk membuat proses identifikasi, dokumentasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain faktor-faktor eksternal di atas, perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, dan sistem, dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya sifat dan tingkat risiko operasional. Oleh karena itu,

pengkajian secara terus menerus, peran aktif serta kerjasama antar unit kerja, dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian internal secara dinamis menjadi sangat penting dalam rangka mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif. Untuk memfasilitasi proses ini, Bank senantiasa terus mengembangkan dan memperbaharui perangkat utama risiko operasional sebagai bagian dari pengembangan manajemen risiko operasional yang efektif.

Secara berkesinambungan Bank terus melakukan upaya untuk memperkuat & meningkatkan proses kontrol operasional terutama dalam rangka mitigasi risiko operasional di antaranya dengan terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan dari kebijakan dan prosedur kerja di lapangan dengan alur proses dan kontrol yang memadai, menyelenggarakan pelatihan kepada personel Bank baik melalui *classroom training* maupun *e-learning* untuk terus meningkatkan pemahaman serta kemampuan staf dalam mengelola risiko operasional, serta optimasi implementasi perangkat kerja risiko operasional pada area kerja masing-masing. sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional, *Business Continuity Management* juga telah disusun dan dikaji secara terus menerus untuk membangun ketahanan dan kemampuan Bank dalam hal pemulihan operasional apabila terjadi gangguan pada fungsi kritikal sesuai dengan batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tetap dapat

## Praktik Manajemen Risiko

memberikan pelayanan yang layak kepada nasabah. Simulasi penanggulangan krisis dan pemulihannya dilakukan secara berkala untuk menguji kesiapan Bank dalam menangani krisis yang mungkin terjadi dan menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya. Secara berkala Bank melaksanakan pelatihan BCP dalam bentuk simulasi penanganan bencana/insiden yang dilakukan secara bersama-sama oleh CBF Kantor Pusat, yang disebut sebagai *Enterprise Crisis Simulation Exercise* (ECSE). Pelaksanaan simulasi ini terdiri dari berbagai macam skenario insiden/bencana, salah satu diantaranya adalah skenario *cyber risk*. Untuk Kantor-Kantor Cabang CBF melaksanakan pelatihan BCP secara mandiri. Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian dan pengkinian prosedur *Business Continuity Management* (BCM) yang di antaranya mencakup penambahan mengenai risiko *Cyber Attack* dalam dokumen *Risk Assessment* dan pelatihan terkait *Cyber Attack* sebagai salah satu skenario pelatihan BCP.

Bank juga secara berkesinambungan melakukan upaya untuk memperkuat proses kontrol dalam memitigasi risiko *cyber* dengan cara antara lain:

1. Mempersiapkan sumberdaya manusia, teknologi dan langkah langkah atau prosedur pengendalian yang diperlukan untuk mitigasi yang efektif yang meliputi:
  - Penyediaan Kebijakan *Cyber Risk Management*, termasuk juga kebijakan, strategi, dan prosedur untuk memitigasi *Cyber Security* sesuai dengan standar *technology* berdasarkan *best practice*, membuat ketentuan keamanan yang harus dipenuhi oleh pihak ketiga, pihak ketiga akan mengisi *Cyber Risk Assessment* serta adanya perjanjian kerja sama mengenai pengamanan kerahasiaan data milik bank.
  - Membentuk *team* yang bertanggung jawab menangani ancaman *cyber* serta memastikan adanya program pelatihan agar keterampilan karyawan memadai untuk melaksanakan pengelolaan *cyber risk*.
  - Menyediakan pelatihan dan awareness mengenai *cyber security risk* secara berkala kepada karyawan. Materi awareness yang diberikan meliputi risiko-risiko *cyber* terkini yang perlu dihindari. Sementara *awareness* program untuk nasabah disampaikan dalam bentuk edukasi yang terdapat pada halaman *web* *Maybank.co.id*. dengan materi terkait pengamanan data dan transaksi melalui *e-banking* serta penjelasan mengenai kejahatan-kejahatan perbankan elektronik yang sering terjadi.
  - Melakukan *cyber risk assessment*, *vulnerability assessment*, *security risk assessment* secara berkala untuk memastikan kecukupan dan efektivitas dari pengelolaan *Cyber Risk* di MBI

- Melakukan *threat intelligence* program dengan terus memonitor aktivitas *hacking* dan *malware* yang terjadi secara global serta melakukan subkripsi *cyber security threat* dan *vulnerabilities* dari sumber eksternal terpercaya
  - Memonitor sumber ancaman *cyber* dan menentukan langkah penanggulangan
  - Melakukan *security assessment* secara berkala seperti *penetration testing* dan *vulnerability assessment* baik pada infrastruktur maupun aplikasi.
  - Melakukan simulasi email phishing untuk meningkatkan kesadaran mengenai risiko *cyber* dan mengetahui tingkat pemahaman karyawan terhadap *email phishing*.
2. Bank juga menyediakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang komprehensif terhadap risiko *cyber*.

### Manajemen Produk Baru

Bank telah membentuk *Product Working Group* yang beranggotakan perwakilan dari berbagai unit kerja seperti Kepatuhan, Manajemen Risiko, Hukum, *Finance & Accounting*, dsb, yang bersama-sama dengan unit kerja yang menerbitkan produk baru mengkaji risiko-risiko yang mungkin timbul dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya untuk selanjutnya diajukan kepada dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko juga melakukan evaluasi kinerja produk secara berkala untuk memastikan produk-produk yang dimiliki oleh Bank tetap memberikan imbal hasil yang optimal.

### Anti Fraud & Whistle Blowing:

Sebagai bagian dari upaya untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, Bank telah membentuk Unit Kerja *Anti Fraud* yang mempunyai tugas dan fungsi untuk memperkuat sistem pengendalian *intern*, khususnya untuk mengendalikan *fraud*, memantau kejadian-kejadian *fraud* yang terjadi serta membantu manajemen untuk memastikan kebijakan penerapan Strategi *Anti Fraud* telah berjalan secara efektif. Bank menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap *fraud* dimana hal ini sangat jelas bahwa organisasi tidak mentoleransi kegiatan *fraud* dan akan memberikan sanksi yang tegas.

Selain itu, kampanye mengenai *anti fraud* dan pelatihan juga senantiasa dijalankan untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan bank akan tindakan *fraud* yang terjadi. Bank juga membentuk Komite *Whistle Blowing*



## Praktik Manajemen Risiko

yang bertugas untuk menerima laporan-laporan yang masuk dan melakukan tindak lanjut secara independen kerahasiaan dari pelapor dijaga sehingga hal ini akan memberikan ruang yang cukup bagi para karyawan untuk memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan kerja yang prudent.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan pelaksanaan kebijakan *Whistle Blowing* secara bersama-sama akan mendukung proses manajemen risiko Bank secara keseluruhan sehingga pada akhirnya dapat membantu pencapaian tujuan organisasi serta melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

### e) Risiko Reputasi

#### Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini muncul ketika reputasi Bank terpengaruh oleh satu atau lebih kejadian yang berdampak negatif pada reputasi Bank yang timbul oleh karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis Bank, di mana hal tersebut dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank.

#### Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko reputasi yang efektif.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan Bank di antaranya melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemantauan secara aktif atas berita di media massa (surat kabar cetak, online, televisi dan radio) terkait Bank dan industri keuangan seperti informasi aktivitas Bank dan industri perbankan yang termasuk di antaranya, perkembangan pasar, regulasi, produk/jasa/layanan, dll., yang dapat mempengaruhi persepsi publik dan nasabah Bank;
- 2) Menyiapkan tanggapan tertulis kepada media, apabila terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank, sebagai upaya untuk menyeimbangkan atau menetralsir pemberitaan negatif melalui fakta yang dimiliki dan/atau diketahui Bank;
- 3) Menyampaikan informasi melalui siaran pers sebagai materi pemberitaan berbasis fakta di media massa dan tidak terbatas pada media sosial serta digital berisikan edukasi kepada publik mengenai suatu produk, program dan/atau jasa/layanan

Bank. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman, menciptakan transparansi informasi dan meminimalisasi kesalah pahaman;

- 4) Secara berkala Unit Kerja *Corporate @ Brand Communications* menyampaikan informasi terkini mengenai produk dan layanan Bank kepada media massa untuk meningkatkan *awareness, brand* dan *corporate image* Bank;
- 5) Terkait keluhan nasabah yang masuk melalui pemberitaan di media massa terhadap suatu produk, program atau jasa/layanan Bank, ditindaklanjuti oleh Unit Kerja *Customer Experience Management* sesuai dengan tenggat waktu (SLA) yang telah ditentukan. Selanjutnya Unit Kerja *Corporate @ Brand Communications* akan membantu dalam hal memberikan tanggapan tertulis ke media yang memberitakan keluhan nasabah tersebut sesuai penanganan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Customer Experience Management*;
- 6) Membuat laporan bulanan pemberitaan terhadap Bank (baik positif maupun negatif), sebagai bentuk analisa dan untuk mengukur kinerja mitigasi risiko reputasi Bank. Di samping itu data pemberitaan juga digunakan sebagai laporan risiko reputasi kepada regulator di Indonesia maupun bagi kepentingan Maybank Group.

### f) Risiko Hukum

#### Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

## Praktik Manajemen Risiko

### Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja *Corporate Legal & Litigation*. Unit kerja *Corporate Legal & Litigation* memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya unit kerja *Corporate Legal & Litigation*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki unit kerja Litigasi yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

### g) Risiko Kepatuhan

#### Definisi:

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

### Strategi Mitigasi Risiko:

Satuan Kerja Kepatuhan terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank telah memenuhi

persyaratan peraturan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan rutin melakukan Rencana Penilaian Kepatuhan Diri (CPSA) setiap 6 (enam) bulan untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua unit kerja dan serta melakukan peninjauan langsung ke cabang/ unit kerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pembiayaan Terorisme (APU PPT), telah dibentuk Unit Kerja Financial Crime and Compliance (FCC) untuk mengelola risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme, melalui 5 pilar penerapan program APU PPT yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.

### h) Risiko Strategik

#### Definisi:

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

### Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis.

Pembatasan kegiatan masyarakat akibat dari pandemi Covid-19 telah berdampak pada inisiatif strategi jangka panjang Bank yang telah direncanakan. Bank terus melakukan evaluasi atas sektor yang terdampak dan pengaruhnya atas inisiatif strategis bank. Pemberlakuan *Physical Distancing* membawa perubahan dalam pola interaksi dengan nasabah dan mengurangi pertemuan *face-to-face* (F2F), sehingga inisiatif untuk menjalankan bisnis dengan pendekatan alternatif (non-F2F) terus dikembangkan atas layanan perbankan. Penyesuaian-penyesuaian taktis dan digitalisasi layanan terus dijalankan agar Bank tetap dapat merealisasikan arahan strategis di 2021.



## Praktik Manajemen Risiko

### i) Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank Syariah kepada nasabah dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank dan dapat memicu perpindahan dana nasabah dari Bank kepada bank lain.

Perubahan ekspektasi bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya return/imbal hasil yang ditawarkan bank lain.

### Strategi Mitigasi Risiko Imbal Hasil

MBI UUS senantiasa menjaga risiko Imbal Hasil dengan mengelola tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah secara kompetitif terhadap bank Syariah lainnya, yaitu mengelola pendapatan kas MBI UUS melalui metode *income smoothing* (perataan penghasilan) dimana apabila pada saat akhir bulan Bagi Hasil mengalami penurunan, maka dana ditambahkan dari cadangan pendapatan (sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.87/DSN-MUI/XII/2021 tentang Metode Perataan Penghasilan (*income smoothing*) Dana Pihak Ketiga).

### j) Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Dalam hal pembiayaan Syariah menggunakan metode *net profit and loss sharing*, jumlah pokok pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah tidak akan diperoleh kembali apabila usaha nasabah mengalami kebangkrutan. Sedangkan, pembiayaan menggunakan metode *net revenue sharing*, bagi hasil dihitung dari pendapatan setelah dikurangi modal.

### Strategi Mitigasi Risiko Risiko Investasi:

Secara umum untuk mengelola 10 jenis risiko perbankan Syariah (BUS/UUS) di atas, maka kebijakan, prosedur dan penerapan manajemen risiko terus diperbaiki, diperbarui dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis Bank dan perubahan lingkungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

MBI UUS menerapkan metode *net profit @ loss sharing* dalam pola bagi hasil usaha Bank, dimana seluruh pendapatan Bank, baik pendapatan operasional maupun non-operasional digunakan menjadi perhitungan pembagian keuntungan.

Upaya Bank dalam memitigasi risiko akibat kerugian dalam pembiayaan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, Bank dalam mengelola bagi hasil usahanya dapat melakukan *At tanazul 'an al haq* atas pendapatan yang menjadi bagiannya bilamana Realisasi Bagi Hasil melebihi tingkat Pendapatan Bagi Hasil yang ditawarkan/ekspektasi tingkat bagi hasil yang diharapkan Bank. Hak Bank atas bagi hasil yang dilepaskan tersebut diberikan kepada Nasabah sebagai insentif bagi Nasabah yang telah memberikan tingkat imbal hasil sesuai/melebihi yang diharapkan Bank dengan memperhatikan rasio Realisasi Bagi Hasil terhadap Proyeksi Bagi Hasil di atas 80% yang diakumulasi sejak penyaluran pembiayaan bagi hasil diberikan kepada nasabah



# Manajemen Risiko pada Perusahaan Anak

Bank memiliki dua anak perusahaan yang bergerak di pembiayaan roda empat (PT Maybank Indonesia Finance) dan pembiayaan roda dua (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk).

Penerapan Manajemen Risiko di anak perusahaan telah dibangun sejak awal berdiri perusahaan dan terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan usaha. Penerapan Manajemen Risiko ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan juga dibawah pengawasan Bank selaku induk perusahaan hal tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan.

Untuk memastikan penerapan dan pengawasan Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembentukan Divisi Manajemen Risiko.
3. Penetapan dan pengembangan terus menerus kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh.
4. Pengawasan agar proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha.
5. Membuat dan mengembangkan sistem informasi manajemen risiko.
6. Melakukan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, terintegrasi, dan efektif di dilakukan oleh anak perusahaan dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur.
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar.
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.

Bank juga mendorong sinergi bisnis dan keselarasan Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan dan memperkuat penerapan manajemen risiko di anak perusahaan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan *Risk Based Pricing* dan perbaikan pada monitoring risiko operasional.
- Pengembangan model *Scorecard* untuk anak perusahaan.
- *Policy Alignment* dari process kredit dan Risk Appetite agar seluruh anak perusahaan memiliki kebijaksanaan kredit terintegrasi dengan induk perusahaan dan Maybank Group secara keseluruhan.
- *Automation Data Connection* dari Maybank Finance dalam rangka upaya peningkatan kualitas analisa risiko yang dimiliki Bank terhadap anak perusahaan.
- Senantiasa menjalankan Kampanye *Zero Fraud Tolerance* dan pelaksanaan *Enterprise Risk Management*.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, anak perusahaan Bank juga dihadapkan pada beberapa risiko seperti:

## Risiko Kredit

Risiko kredit muncul ketika konsumen yang dibiayai oleh anak perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

Selain proses siklus kredit di atas, Perusahaan anak juga menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja dan kualitas portofolio. Kinerja portofolio dipantau secara seksama dengan menggunakan indikator *leading*, *coincident* dan *lagging* yang memungkinkan Anak Perusahaan mengidentifikasi risiko sejak dini dan mengambil langkah penanganan secara tepat dan cepat.



## Manajemen Risiko Pada Perusahaan Anak

### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Manajemen Risiko operasional adalah disiplin yang secara sistematis mengidentifikasi penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

Anak Perusahaan menerapkan manajemen risiko operasional dengan mematuhi Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional sebagaimana ditetapkan dan diimplementasikan di Kantor Pusat, sembari tetap mematuhi ketentuan Regulator. Kantor Pusat juga mempunyai peranan dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di anak perusahaan.

### Risiko Lain-lain

Selain dari dua risiko utama tersebut, anak perusahaan juga dihadapkan pada risiko lain seperti: Risiko Kepengurusan & Tata kelola, Risiko Strategi, Risiko Aset & Liabilitas (Pasar & Likuiditas), Risiko Reputasi, Risiko Hukum, dan Risiko Hukum. Semua risiko inheren ini dikelola oleh manajemen anak perusahaan dengan dukungan unit kerja manajemen risiko Bank untuk memastikan adanya keselarasan dengan Bank dan Regulator.

### KAMPANYE BUDAYA RISIKO

Proses manajemen risiko akan menjadi optimal apabila setiap individu dalam organisasi berperan serta secara aktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko secara konsisten.

Oleh karena itu, Bank menjalankan berbagai program komprehensif untuk memperkuat Budaya Risiko (*Risk Culture*) di dalam organisasi Bank, dengan mengungut nilai-nilai utama: "ACTION" (*Alert, Committed, Transparent, Integrity, Objective, & Noble*) serta "AWARE & CARE" yaitu bersikap AWARE atau waspada dan sadar akan adanya risiko dari setiap tindakan, serta bersikap CARE atau memiliki kepedulian dan selalu berusaha untuk melaksanakan mitigasi terhadap risiko tersebut untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang dapat terjadi. Bank juga memiliki motto "*Risk is Everybody's Responsibility*" yang berarti bahwa pengelolaan risiko merupakan suatu upaya kolektif dari seluruh unit kerja serta personel bank. Program kampanye budaya risiko diselenggarakan dengan menggunakan berbagai macam media, seperti: video, poster, web portal, email, buletin, artikel internal Bank, desktop wallpaper, serta berbagai pelatihan di kantor pusat dan di kantor cabang. Bank juga menyelenggarakan sejumlah program penghargaan terkait budaya risiko, yaitu: "*SuperBanker Story*" yang memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah melaksanakan pengelolaan risiko operasional dengan baik di areanya.

Pesatnya perkembangan informasi yang diikuti dengan maraknya penyalahgunaan data membuat Bank secara berkesinambungan melakukan usaha peningkatan kesadaran mengenai keamanan informasi, baik informasi elektronik maupun non-elektronik. Guna mendukung hal ini, Bank memperbarui Prosedur Manajemen Risiko Informasi yang berlaku sebagai standar keamanan informasi yang merupakan salah satu aset terbesar bagi Bank. Bank juga menerapkan beberapa program untuk mensosialisasikan manajemen risiko informasi berupa poster, publikasi email, e-learning, dan "*Premises Sweep*" dengan melakukan pemeriksaan ruang kerja agar memastikan informasi rahasia Bank tersimpan dengan aman.

# SDM & Infrastruktur IT

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional dan infrastruktur teknologi informasi yang terkini dan memadai adalah dua faktor penting yang juga menjadi tolak ukur keberhasilan fungsi dan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Salah satu risiko *emerging* yang menjadi perhatian serius dari manajemen adalah meningkatnya risiko kejahatan *Cyber* yang berkaitan erat dengan penggunaan internet yang semakin meluas dan memberikan peluang bagi pelaku aksi melakukan kejahatan *cyber* serta kemajuan teknologi yang terus bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan pasar yang hampir disetiap aktivitasnya memerlukan dukungan Teknologi informasi.

Khusus dalam menangani kejahatan *Cyber*, manajemen IT terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan *cyber*. Selain itu, peningkatan kepedulian seluruh *stakeholder* baik karyawan dan nasabah terkait ancaman kejahatan *cyber* juga terus dilakukan secara berkesinambungan. Bank telah melakukan sosialisasi melalui publikasi *email* dan *e-learning* mengenai peningkatan kewaspadaan akan serangan *cyber*, termasuk cara pencegahan maupun cara penanganan serangan *cyber* kepada seluruh karyawan. Selain itu Bank juga melakukan beberapa inisiatif seperti:

- Simulasi *Email phishing exercise* secara periodik
- Penambahan *alert* di setiap email yang diterima dari *external parties*

Dalam rangka meningkatkan proses monitoring terhadap *cyber risk*, bank telah mengikutsertakan semua aplikasi, *database* dan *Resource Access Control Facility (RACF)* ke dalam *coverage security tools* bank terhadap serangan *cyber* yaitu *Security Information and Event Management (SIEM)*.

Bank telah melaksanakan *Disaster Recovery Plan (DRP)* secara berkala setiap semester diikuti dengan penyempurnaan dokumentasi sistem aplikasi dan dibentuknya *Enterprise Architecture Team* yang bertugas mengevaluasi semua arsitektur pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan pengembangan sistem.

Dalam hal memitigasi risiko *cyber*, manajemen TI bekerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa sistem pencegahan serangan *cyber*. Selain itu, Bank juga melakukan *Cyber Risk Assessment* terhadap penyedia jasa alih daya yang menangani data Bank berisiko tinggi, memperbarui sistem *Data Loss Prevention*, dan melakukan serta meninjau hasil *penetration* dan *vulnerability assessment* secara berkala.



# Profil Risiko

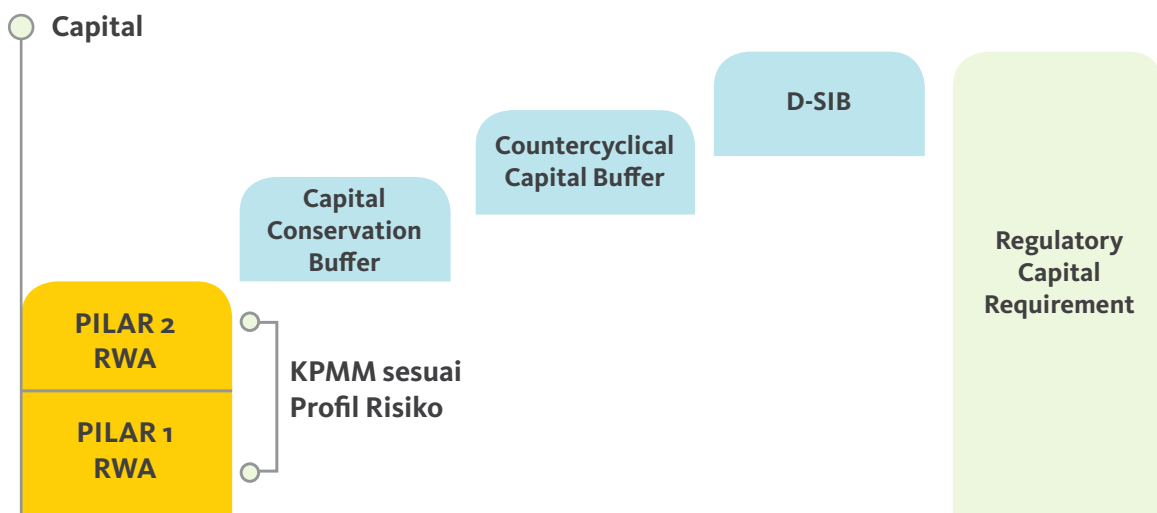
Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Profil Risiko Bank secara Individual per 31 Desember 2021 (*self-assessment*)

Profil Risiko	Penilaian Per 31 Des 2021		
	Risiko Inheren	KPMR	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Pasar	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Likuiditas	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Operasional	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Hukum	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Reputasi	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Stratejik	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Kepatuhan	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Composite Risk	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>

# Internal Capital Adequacy **Assessment** Process (ICAAP)

Sebagai pedoman pelaksanaan ICAAP, Bank telah memiliki kebijakan ICAAP yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan ketentuan Group Maybank. Penyesuaian tersebut dimaksudkan agar kebijakan ICAAP internal telah sesuai dengan peraturan terkini sehingga seluruh risiko dapat teridentifikasi, terukur dan telah dilaporkan. Pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai Profil Risiko dilaporkan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pelaporan ICAAP ke Group Maybank dilaporkan secara triwulanan.



Sejalan dengan ketentuan Grup Maybank, maka Bank telah memiliki Prosedur ICAAP yang menjelaskan mekanisme ICAAP secara teknis. Dalam hal pengkinian risiko-risiko material yang dilakukan secara berkala (jika diperlukan), maka Bank melakukan survey *Material Risk Assessment Process* (MRAP) untuk mengidentifikasi risiko-risiko material yang akan diperhitungkan dalam perhitungan ICAAP.

Dalam kaitannya dengan proses ICAAP dan sejalan dengan rekomendasi *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), sepanjang tahun 2021 Bank telah melakukan sejumlah *Stress Test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketahanan Bank di dalam berbagai kondisi skenario *stress*.

Pada tahun 2021, skenario yang telah digunakan pada stress test bankwide mencakup:

- *Ad-hoc stress test (sensitivity analysis)*
- *Bottom-Up Stress Test*
- *OJK Group Stress Test 28*



# Implementasi Basel III

Berkaitan dengan implementasi Basel III yang berlaku mulai dari 1 Januari 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016), dimana Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*). Tambahan modal yang dimaksud diatas berupa (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*; dan/atau (iii) *Capital Surcharge* untuk *Systemically Important Bank* (SIB).

Kewajiban pembentukan *Capital Conservation Buffer* berlaku bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4. Pengelompokan BUKU mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK.03/2016 perihal "Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank". Sesuai pengelompokan BUKU, Bank Maybank Indonesia masuk dalam kategori BUKU 3 dimana modal inti (Tier 1) yang dimiliki saat ini dalam kisaran Rp.5 triliun sampai dengan Rp.30 triliun.

Sebagai catatan, sesuai dengan Surat OJK tanggal 27 Mei 2020 perihal Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, dinyatakan bahwa kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% untuk Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4 ditiadakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Bank Indonesia juga mengeluarkan PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*, dimana besaran *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran paling kurang sebesar 0% - 2,5% dari ATMR. Kewajiban pembentukan *Countercyclical Buffer* sesuai dengan pengumuman terkini instrumen makroprudensial di website Bank Indonesia tanggal 19 November 2020 adalah sebesar 0%. Besaran *Countercyclical Buffer* akan dievaluasi paling kurang satu kali dalam enam bulan untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap *buffer* tersebut.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank* (**D-SIB**) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/POJK.03/2018 perihal Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*.

Peringkat *Systematically Important Bank* (SIB) dilakukan berdasarkan pada ukuran Bank, keterkaitan dengan sistem keuangan, dan kompleksitas bisnis Bank. Bank yang ditentukan sebagai SIB diwajibkan untuk menetapkan

*capital surcharge* untuk SIB. *Capital surcharge* untuk SIB harus dipenuhi dari *Common Equity Tier 1* (CET1). SIB dibagi oleh OJK menjadi 5 *bucket* dimana *capital surcharge* untuk *bucket* masing-masing: 1% (*bucket 1*); 1,5% (*bucket 2*); 2% (*bucket 3*); 2,5% (*bucket 4*); dan 3,5% (*bucket 5*).

Dalam hal terdapat Bank yang memiliki skor sistemik (*systemic importance score*) yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1 (Satu) sampai dengan kelompok (*bucket*) 4 (empat), OJK menetapkan :

- Mengelompokkan Bank Sistemik tersebut ke dalam kelompok (*bucket*) 5 (lima)
- Membentuk 1 (satu) kelompok (*bucket*) di atas kelompok (*bucket*) 5 (lima)

OJK telah menginformasikan bahwa Bank Maybank Indonesia ditetapkan sebagai *Systematically Important Bank* (SIB) dalam *Bucket 1*.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk D-SIB berlaku bagi Bank yang ditetapkan berdampak sistemik. Penetapan Bank yang berdampak sistemik ini dilakukan oleh regulator yang berwenang dimana besarnya dapat lebih besar dari kisaran yang telah diatur dalam ketentuan ini.

Berkaitan dengan Basel III liquidity, OJK juga telah mengeluarkan ketentuan terkait Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum melalui POJK Nomor 42/POJK.03/2015 dan juga POJK Nomor 50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. Sesuai ketentuan POJK tersebut, Bank wajib memelihara kecukupan likuiditas dan pendanaan stabil yang memadai melalui rasio-rasio pengukuran yaitu LCR dan NSFR, serta melaporkan rasio-rasio tersebut kepada regulator sesuai ketentuan POJK.

Sebagai upaya pemenuhan kewajiban terkait Basel III liquidity tersebut, Bank telah melakukan implementasi sistem terkait pelaporan **Liquidity Coverage Ratio** (LCR) sehingga proses perhitungan dan pelaporan LCR, baik secara individu maupun konsolidasi, dapat dilakukan otomatis secara harian.

## Recovery Plan

Maybank Indonesia adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup

## Implementasi Basel III

penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Bank Maybank Indonesia merupakan salah satu Bank di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) sebagai Bank Sistemik. Berdasarkan POJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik, maka Bank Maybank Indonesia diwajibkan menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK.

*Recovery Plan* disusun untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis yang berdampak pada kekuatan finansial, posisi likuiditas, posisi modal, kemampuan operasional dan reputasinya apabila Bank menghadapi situasi krisis. *Recovery Plan* ini bertujuan untuk memastikan hal-hal berikut:

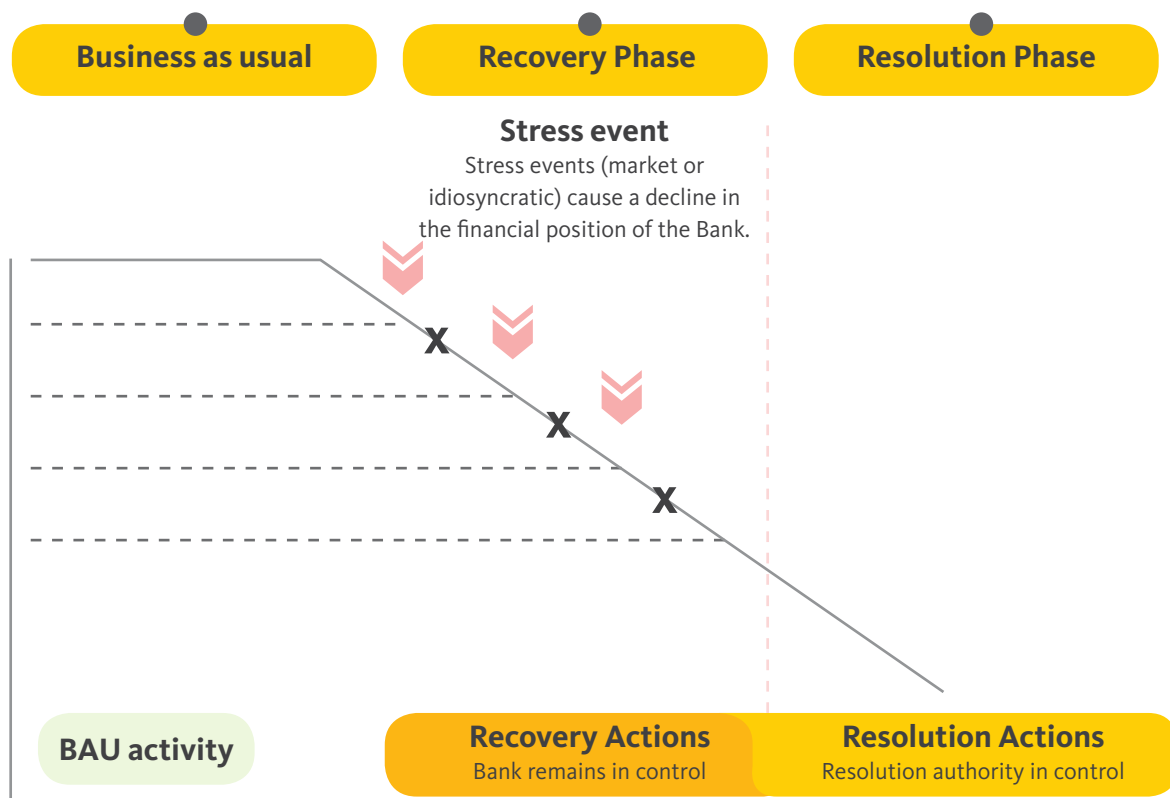
- a) Mengkaji dan mendokumentasikan opsi-opsi pemulihan yang kredibel dan spesifik yang akan tersedia bagi Maybank Indonesia untuk menghadapi berbagai situasi krisis;
- b) Opsi-opsi pemulihan yang mungkin dapat digunakan dengan cepat dan efektif; dan
- c) Menyediakan informasi dan analisis bisnis, organisasi dan struktur yang dibutuhkan, untuk regulator dan pemangku kepentingan utama.

*Recovery Plan* memberikan gambaran umum mengenai krisis-krisis terkait dengan keuangan, mulai dari tingkat ringan (*mild*) sampai dengan berat (*extreme*), termasuk menyelaraskan rencana manajemen krisis saat ini, seperti

*Liquidity Contingency Plan (LCP)* dan *Capital Contingency Plan (CCP)* yang fokus pada tingkatan stres yang *mild* dan *severe* untuk likuiditas dan permodalan, sementara *Recovery Plan* mencakup keseluruhan tingkatan stres.

Di dalam *Recovery Plan* terdapat beberapa indikator *trigger* dan tingkat pemulihan dalam kondisi krisis yang *extreme*, dimana potensi risiko dipantau secara aktif untuk memfasilitasi rencana pemulihan. Indikator *Recovery Plan* seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)* & Rasio CET 1 untuk modal, Giro Wajib Minimum di IDR, *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* untuk likuiditas, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk rentabilitas, sedangkan untuk kualitas aset indikatornya adalah *Gross Non Performing Loan (NPL)* & *Net Non Performing Loan (NPL)*.

Penyusunan *Recovery Plan* dilakukan baik oleh Bank Maybank Indonesia maupun Maybank Group sebagai Pemegang Saham Pengendali.

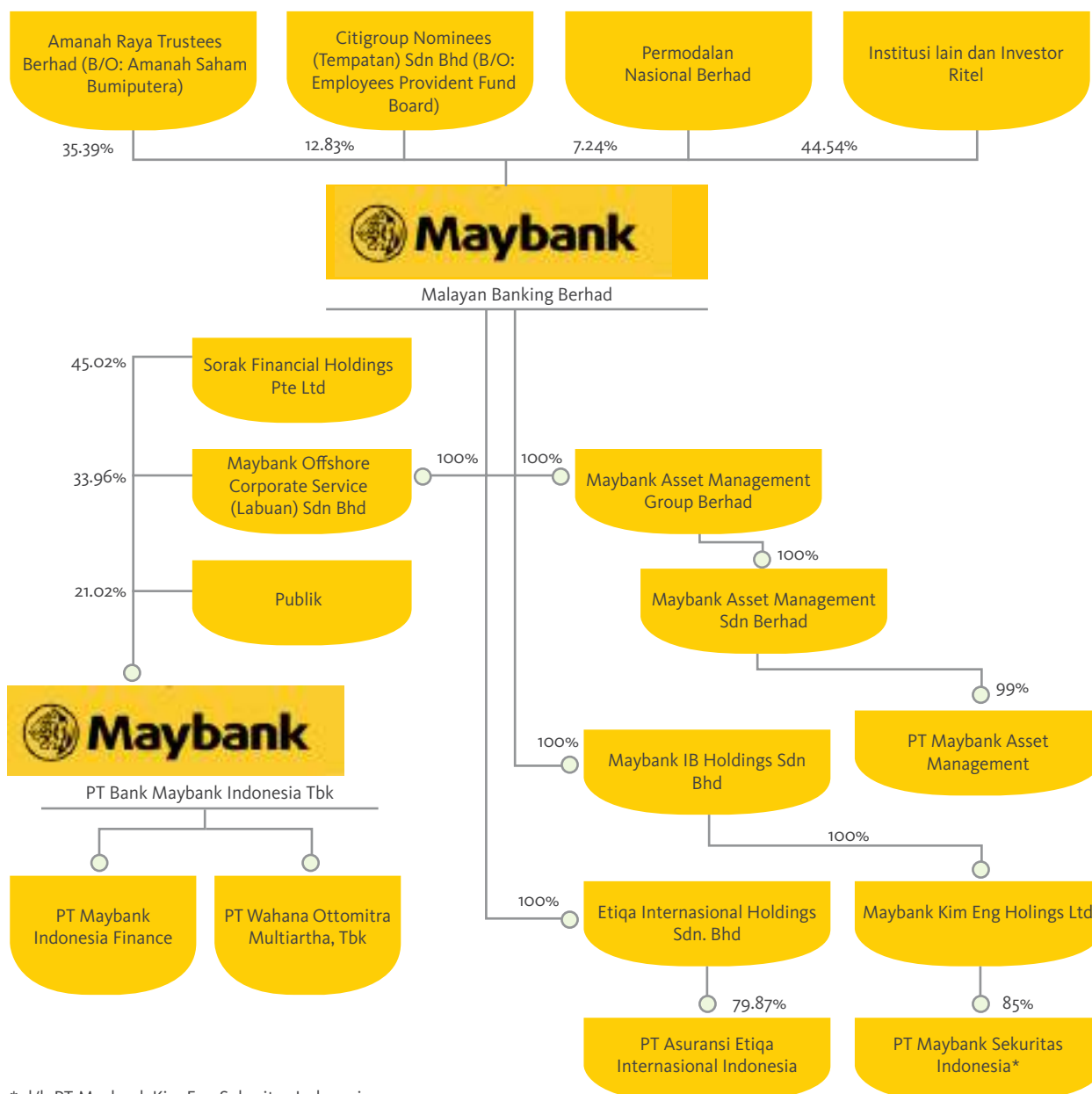




# Konglomerasi Keuangan **Maybank** Indonesia

Bank secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terintegrasi berbasis risiko pada Konglomerasi Keuangan, sebagaimana telah ditetapkan oleh regulator dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

## Struktur Kepemilikan Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia



\* d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas Indonesia



## Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Maybank Indonesia

### Entitas Utama

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai pemegang saham pengendali menunjuk Bank Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria jumlah aset terbesar yang didukung oleh proses pengelolaan Manajemen Risiko yang terbaik di dalam konglomerasi.



### Kolaborasi dan Sinergi Antar Entitas

Kolaborasi dan sinergi antar entitas sudah dilakukan sebagai komitmen dalam memberikan jasa yang terbaik kepada nasabah.





## Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Maybank Indonesia

Kualitas dari kolaborasi bisnis akan terus ditingkatkan, termasuk komponen Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit untuk menjadi konglomerasi keuangan yang terbaik di Indonesia

### Progress Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank telah secara berkala melakukan penilaian profil risiko Terintegrasi untuk dilaporkan kepada regulator setiap semester, mencakup seluruh LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Berikut adalah Profil Risiko Terintegrasi berdasarkan *self assessment* per 31 Desember 2021:

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko)	Peringkat Profil Risiko
Risiko Kredit	3	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	1	2	1
Risiko Operasional	3	2	2
Risiko Hukum	1	2	1
Risiko Reputasi	2	2	2
Risiko Strategik	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Risiko Transaksi Antar-Grup	1	2	1
<b>Peringkat Profil Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sejalan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, MBI selaku Entitas Utama telah menyampaikan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) kepada OJK sesuai dengan ketentuan. Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) tersebut telah ditandatangani oleh direksi masing-masing LJK anggota KKMBI.

### Transaksi Intra-Grup

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran (SE) OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan bahwa Konglomerasi Keuangan wajib menetapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia beranggotakan sebagai berikut :

- PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. (MBI),
- PT. Maybank Indonesia Finance (MIF),
- PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. (WOM),
- PT. Maybank Sekuritas Indonesia (MSI),
- PT. Maybank Aset Manajemen (MAM), dan
- PT. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (AEII).

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria total aset terbesar dan/atau memiliki Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang baik sebagaimana ketentuan OJK.

Manajemen risiko transaksi intra-grup merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko transaksi intra-grup yang timbul dari seluruh kegiatan usaha LJK yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup mengacu pada 4 pilar yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagai berikut :

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko intra-grup.

# Fokus Manajemen Risiko Tahun 2022

## Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

*Strategic goals* telah ditetapkan untuk mewujudkan visi untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan budaya perusahaan serta menjadikan nasabah sebagai mitra untuk membawa perubahan dunia yang lebih baik melalui pertumbuhan berkelanjutan. Manajemen risiko Lingkungan, Sosial & Tata Kelola ("LST") yang tepat bukan hanya sesuatu yang baik untuk dilakukan, namun juga sesuatu yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat. Selain itu, Risiko Perubahan Iklim perlu direspon secara langkah antisipasi yang terukur dan terarah sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mengurangi emisi karbon.

Perubahan paradigma dalam layanan perbankan digital memerlukan langkah-langkah kreatif dalam pengembangan produk dan layanan dalam dunia virtual yang kemungkinan akan menjadi trend komunitas ke depannya. Manajemen Risiko harus tetap relevan dengan arah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, di tengah risiko perubahan iklim dan tuntutan digitalisasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari nasabah.

Guna mendukung pencapaian target usaha dan sejalan dengan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang telah dilaksanakan di tahun 2021, Bank senantiasa melakukan pengembangan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran risiko kepada setiap karyawan melalui pelatihan yang sesuai dengan perkembangan industri perbankan dalam mendukung penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Selain itu, Bank terus meningkatkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan yang komprehensif di tahun 2022, yaitu:

### A. Manajemen Risiko Kredit

Bank akan senantiasa meningkatkan upaya dan mekanisme pengelolaan risiko kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit Bank berada dalam *risk appetite* Bank dengan inisiatif sebagai berikut:

#### 1) Kebijakan dan Pedoman

- Melakukan penerbitan kebijakan baru dan/ atau pengkajian secara berkala atas kebijakan dan pedoman perkreditan Bank untuk memastikan kebijakan tersebut masih *valid* dalam mendukung aktivitas bisnis serta patuh terhadap peraturan/kebijakan regulator yang berlaku. Dalam rangka melaksanakan POJK 11/

POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*, Bank menyesuaikan kebijakan dan ketentuan pelaksanaan untuk menjalankan Restrukturisasi dan penanganan terkait situasi Covid-19 dengan peraturan/kebijakan regulator tersebut beserta perubahannya dan perkembangan kondisi/situasi terkini.

- Melakukan sosialisasi kepada unit kerja melalui layanan kebijakan *Helpdesk / Command Center* maupun forum formal dengan tujuan meningkatkan pemahaman unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan.
- Membuat kajian sektor/industri dan *update database* sektor/industri.

2) **Limit-limit.** Bank mengkaji secara berkala penetapan limit industri untuk memastikan risiko konsentrasi kredit tetap terjaga dan tetap mendukung pertumbuhan bisnis.

#### 3) Sistem, Pelaporan & Monitoring

- Pengembangan *Web Based Process* untuk produk Kartu Kredit dari 2 tahap pengisian data calon nasabah menjadi 1 tahap pengisian.
- Pengembangan M2U untuk pengajuan Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
- Pengembangan *Loan Originating System* (LOS) RSME untuk proses persetujuan kredit dengan mengintegrasikan *Credit Quality Checklist* (CQC) kedalam LOS. CQC berfungsi sebagai pedoman bagi pemutus kredit dalam mengambil keputusan, dan penyeragaman proses pengambilan keputusan untuk pinjaman RSME.
- Penggunaan *Collection System Retail Consumer* untuk proses *collection* segmen RSME. Hal ini sejalan dengan inisiatif re-organisasi unit kerja RSME *Asset Quality Management* untuk menerapkan metode penagihan *retail* untuk segmen RSME dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari penangan pinjaman bermasalah.
- Pemantauan dan analisa portofolio kredit secara berkala untuk memastikan pengelolaan portofolio selalu terjaga dengan baik.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi sistem CRR (*Credit Risk Reviewer*) untuk inventaris database, pembuatan laporan dan analisa hasil *review* unit kerja *Credit Risk Review*.



## Fokus Manajemen Risiko Pada 2022

- Meningkatkan peran *Credit Risk Review* untuk menjaga kualitas proses kredit dalam upaya membangun budaya kredit yang baik dan kuat (*prudent*) melalui kaji ulang secara independen dan berkala atas fasilitas kredit yang telah disetujui.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi *Monitoring @ Tracking* (MTREX) sebagai media dalam proses simplifikasi pengajuan kredit, *monitoring*, *tracking* dan *reporting account* debitur dalam mendukung proses analisa debitur/calon debitur.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi *Brown CRR Platform* yang telah ada, agar dapat mendukung pembuatan proyeksi rating sampai dengan fasilitas pinjaman lunas dan komparasi rasio keuangan untuk *scorecard* NBFI.

### B. Manajemen Risiko Operasional

- 1) **Kebijakan dan Prosedur.** Bank senantiasa melakukan pengkajian serta pengkinian secara berkesinambungan terhadap pedoman Manajemen Risiko Operasional dan *Business Continuity Management* (BCM) guna memastikan penerapan kebijakan dan prosedur di Bank sesuai dengan perkembangan organisasi, kondisi lingkungan terkini, serta perubahan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- 2) **Perangkat Kerja dan Sistem.** Bank terus menjaga dan memastikan proses manajemen risiko operasional dan BCM di Bank berjalan secara proaktif dan memadai. Bank juga selalu berupaya untuk terus mendukung pengimplementasian, memonitor utilisasi, serta memelihara perangkat infrastruktur dari perangkat kerja manajemen risiko operasional, mencakup *Risk @ Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicators* (KRI), serta *Incident Management @ Data Collection* (IMDC) yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS). Sebagai salah satu upaya Bank untuk terus meningkatkan kualitas perangkat kerja manajemen risiko operasional, Bank melakukan diskusi RCSA dan KRI secara terjadwal bersama unit kerja-unit kerja terkait untuk kemudian dikinikan. Sedangkan untuk perangkat kerja BCM, bank menggunakan *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA), serta *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memastikan bahwa bank telah memiliki metode yang tepat untuk kelangsungan layanan terutama untuk Fungsi Bisnis Kritis (CBF). Bank terus mengimplementasikan strategi *Business Continuity Management* dalam menghadapi kondisi darurat untuk memastikan konsistensi pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan usaha, termasuk di dalamnya secara kontinyu memonitor situasi

dan mengambil langkah-langkah sesuai dengan ketentuan dan arahan dari pemerintah/regulator. *Database*, pelaporan dan sistem *call tree* sebagai bagian dari perangkat kerja BCM juga akan dilakukan secara otomatisasi melalui pengembangan sistem BCM. Untuk meningkatkan efisiensi & efektivitas dalam menjalankan fungsi, Bank senantiasa melakukan usaha otomatisasi terhadap proses yang ada melalui pengembangan sistem.

- 3) **Pengetahuan, Budaya, dan Kesadaran Risiko.** Bank secara regular terus berupaya mensosialisasikan budaya mengelola risiko dan meningkatkan kesadaran akan risiko secara komprehensif ke seluruh lini unit bisnis dan unit pendukung Bank yang merupakan kunci sukses utama dalam pengelolaan risiko dengan menyelenggarakan berbagai program edukasi serta sosialisasi, baik berupa: *E-Learning*, pelatihan, forum pertemuan, penyelenggaraan kegiatan *sharing sessions*, publikasi artikel serta studi kasus melalui media tertulis maupun *online*, serta dalam bentuk kampanye lainnya.

### C. Manajemen Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Counterparty Credit Risk (CCR)

- 1) **Kebijakan dan Pedoman.** Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan perkembangan kompleksitas eksposur risiko pasar, likuiditas Bank, dan risiko kredit *counterparty* serta melakukan penyesuaian dengan peraturan terbaru dari regulator dan praktek terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyesuaian kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko pasar dan likuiditas pada anak perusahaan dan cabang luar negeri.
- 2) **Limit-Limit.** Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko pasar di *trading book* dan *banking book*, risiko likuiditas, serta risiko kredit *counterparty*. Limit limit dikaji ulang untuk disesuaikan dengan *risk appetite*, strategi dan anggaran yang ditetapkan; dan disetujui oleh komite terkait, seperti *Asset and Liabilities Committee* (ALCO), atau komite lainnya.
- 3) **Sistem, Pelaporan dan Monitoring.** Bank akan terus melakukan peningkatan kualitas setiap proses manajemen risiko tersebut seperti dalam mengidentifikasi, menghitung, memonitor dan melaporkan eksposur risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty* disertai dengan analisis mendalam dari setiap laporan risiko tersebut agar laporan tersebut menjadi lebih bernilai sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis bagi

## Fokus Manajemen Risiko Pada 2022

manajemen dan semua pemangku kepentingan di Bank. Proses tersebut akan ditunjang dengan sistem yang memadai terutama untuk sistem yang mengelola risiko suku bunga pada *Banking Book* dan likuiditas.

- 4) Metode Pengukuran.** Bank akan tetap menerapkan metode pengukuran risiko yang sudah teruji pada saat ini, baik itu model standar yang diterapkan oleh regulator maupun model yang secara internal dibangun untuk mengukur potensi risiko dengan tepat.
- Untuk memastikan bahwa metode atau model yang digunakan dalam proses pengukuran Risiko Pasar secara konseptual dan penerapannya sudah memadai dan mencakup semua faktor-faktor risiko, Bank akan memastikan adanya proses validasi yang dilakukan secara terpisah (*independent*) oleh *personel* yang ditunjuk sebagai validator, yang mana tidak terlibat dalam proses membangun dan mengembangkan model tersebut, dimana proses validasi akan dilakukan secara berkala.
  - *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*. Bank akan melakukan pengembangan terhadap sistem perhitungan LCR untuk proyeksi atau *forecasting* LCR.
  - Pemodelan dalam Risiko Likuiditas dan *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*. Bank akan melakukan pengkinian dan pengembangan terhadap metodologi perhitungan, pemodelan, termasuk asumsi-asumsi yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas dan IRRBB agar sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan kesesuaian dengan praktek-praktek terbaik di pasar.
  - *Pre-Settlement Risk (PSR)* Faktor untuk Transaksi *Treasury*. Bank melakukan pengelolaan terhadap *Counterparty Credit Risk* atas transaksi-transaksi di *Global Markets (Treasury)* dengan pihak lain, melalui penetapan *pre-settlement risk (PSR)* faktor untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, dan jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor diuji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

### D. Enterprise Risk Management

#### 1) Tata Kelola yang Memadai

- Sejalan dengan ketentuan, Bank sebagai Entitas Utama telah memenuhi kewajibannya untuk membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/IRMC dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi/SKMRT dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi Maybank Group di Indonesia yang komprehensif dan efektif. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/IRMC secara konsisten akan melaksanakan pertemuan minimum empat kali dalam setahun.
- Bank juga secara berkala akan melaksanakan pertemuan Komite Manajemen Risiko Bank/RMC dan Komite Pemantau Risiko Bank/ROC minimum empat kali dalam setahun untuk mendukung tata kelola manajemen risiko.

#### 2) Pelaporan

- Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank sebagai entitas utama akan menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember dengan cakupan semua Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Proses penyusunan Profil Risiko Bank dan anak perusahaan akan dijalankan dan dilaporkan ke Regulator secara triwulanan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Laporan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*/Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Proses penilaian *Risk Based Bank Rating (RBBR)* untuk Bank dan anak perusahaan akan disampaikan dengan periode enam bulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Evaluasi dan pengujian (*Stress Testing*) dilakukan oleh Bank secara rutin untuk kepentingan internal dengan tujuan untuk melihat kondisi Bank pada skenario *stressed* dari sisi permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset.
- Melakukan pengkinian terhadap dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara berkala sesuai dengan ketentuan OJK, yaitu paling sedikit satu kali dalam satu tahun.

## C. Umum

### Ukuran Utama (Key Metrics)

No.	Deskripsi	31-Des-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Des-20
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	27.108.179	26.374.307	25.792.373	25.352.109	25.462.591
2	Modal Inti (Tier 1)	27.108.179	26.374.307	25.792.373	25.352.109	25.462.591
3	Total Modal	28.387.820	27.668.207	27.157.210	26.869.259	27.146.750
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	105.464.909	103.946.704	103.362.174	106.318.992	111.661.320
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	25.70%	25.37%	24.95%	23.85%	22.80%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.70%	25.37%	24.95%	23.85%	22.80%
7	Rasio Total Modal (%)	26.92%	26.62%	26.27%	25.27%	24.31%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.92%	16.63%	16.28%	15.28%	14.32%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	173.415.564	158.824.326	166.530.074	179.813.635	178.589.476
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.63%	16.61%	15.49%	14.10%	14.26%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.63%	16.61%	15.49%	14.10%	14.26%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.44%	15.94%	14.81%	14.22%	14.20%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.44%	15.94%	14.81%	14.22%	14.20%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	43.528.949	40.541.893	49.808.464	56.617.939	53.678.651
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	23.661.308	22.961.765	26.408.249	27.733.573	25.068.439
17	LCR (%)	183.97%	176.56%	188.61%	204.15%	214.13%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	99.139.619	96.495.032	101.555.223	105.583.433	107.290.128
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	91.106.885	86.579.331	87.363.888	88.996.223	93.242.080
20	NSFR (%)	108.82%	111.45%	116.24%	118.64%	115.07%

Pemenuhan *Leverage Ratio* per 31 Desember 2021 adalah sebesar 15.63%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 13.194.692. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 101.770.531 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 30.999.841.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif, dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2021 secara konsolidasi, pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 183.97%. LCR konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 7.40% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2021 yang sebesar 176.56%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata total HQLA sebesar IDR2.99 triliun yang berasal dari peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah atau Bank Indonesia. Disisi lain, rata-rata arus kas keluar bersih juga mengalami peningkatan sebesar IDR699.54 miliar lebih besar dari posisi Individual dikarenakan adanya penambahan arus kas kontraktual lainnya dari anak perusahaan.

\*PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2021 adalah sebesar 108.82% (lebih kecil 0.91% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total *Available Stable Funding* (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR99.14 Triliun dan total *Required Stable Funding* (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR91.11 triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR7.54 Triliun yang berasal dari Modal. Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR7.62 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR5.70 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR49.57 Triliun.\*

## D. Umum

### Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa keuangan Kategori Risiko

Deskripsi	31 Desember 2021					
	a & b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko					
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
<b>Aset</b>						
Kas	1.618.419	1.618.419	-	-	209.624	-
Penempatan pada Bank Indonesia	18.880.263	18.880.263	-	-	9.241.503	-
Penempatan pada bank lain	4.952.019	4.952.019	-	-	3.628.892	-
Tagihan spot dan derivatif/forward	561.180	-	561.180	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	30.999.841	29.102.396	-	-	5.001.384	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	3.538.336	3.538.336	-	-	82.562	-
Tagihan akseptasi	1.667.960	1.667.960	-	-	1.214.322	-
Kredit yang diberikan	76.132.308	76.132.308	-	-	11.101.198	-
Pembiayaan syariah	25.638.223	25.638.223	-	-	3.150.156	-
Penyertaan Modal	172.312	172.312	-	-	-	-
Aset Keuangan lainnya	1.171.686	1.171.686	-	-	109.173	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(3.310.192)	(3.310.192)	-	-	(1.102.090)	-
Aset tidak berwujud	1.270.643	-	-	-	20.693	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.076.472)	-	-	-	(19.208)	-
Aset tetap dan inventaris	6.300.091	6.300.091	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.793.950)	(2.793.950)	-	-	-	-
Aset non produktif	726.206	726.206	-	-	-	-
Aset lainnya	2.309.603	1.944.981	-	-	74.178	-
<b>Total aset</b>	<b>168.758.476</b>	<b>165.741.058</b>	<b>561.180</b>	<b>-</b>	<b>32.712.387</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban</b>						
Giro	32.360.870	-	-	-	11.184.001	-
Tabungan	21.903.502	-	-	-	4.143.744	-
Deposito	60.634.403	-	-	-	15.219.472	-
Uang Elektronik	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain	5.162.365	-	-	-	486.817	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward	781.397	-	-	-	149.138	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	274.049	-	-	-	-	-

## D. Umum

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa keuangan Kategori Risiko

Deskripsi	31 Desember 2021					
	a & b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko					
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Liabilitas akseptasi	1.221.031	-	-	-	799.105	-
Surat berharga yang diterbitkan	6.104.424	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	6.917.309	-	-	-	2.852.202	-
Setoran jaminan	73.103	-	-	-	18.728	-
Liabilitas antar kantor	38.385	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	4.562.515	-	-	-	11.211	-
Kepentingan non-pengendali	423.984	-	-	-	-	-
Total liabilitas	140.457.337	-	-	-	35.186.029	-
<b>Analisis Kualitatif</b>						
Perbedaan nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar untuk efek-efek yang diperdagangkan disebabkan karena dicatat menggunakan tanggal perdagangan ( <i>trade date</i> ) dan nilai pasar yang digunakan adalah berdasarkan harga kotor ( <i>dirty price</i> ), yaitu nilai pasar surat berharga berdasarkan harga bersih ( <i>clean price</i> ) ditambah dengan nilai akrual dari pendapatan bunga berjalan yang akan diterima.						



## E. Umum

### Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK

Deskripsi	31 Desember 2021				
	a	b	c	d	e
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L1)	199.014.625	165.741.058	-	561.180	32.712.387
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L1)	35.186.029	-	-	-	35.186.029
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	163.828.596	165.741.058	-	561.180	(2.473.642)
Nilai rekening administratif	2.110.793	2.110.793	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	165.939.389	167.851.851	-	561.180	(2.324.171)
<b>Analisis Kualitatif</b>					
Perbedaan nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar untuk efek-efek yang diperdagangkan disebabkan karena dicatat menggunakan tanggal perdagangan ( <i>trade date</i> ) dan nilai pasar yang digunakan adalah berdasarkan harga kotor ( <i>dirty price</i> ), yaitu nilai pasar surat berharga berdasarkan harga bersih ( <i>clean price</i> ) ditambah dengan nilai akrual dari pendapatan bunga berjalan yang akan diterima.					

## F. Penjelasan

### Mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK

---

Perbedaan nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar untuk Efek-Efek Yang Diperdagangkan disebabkan karena dicatat menggunakan tanggal perdagangan (*trade date*) dan nilai pasar yang digunakan adalah berdasarkan harga kotor (*dirty price*), yaitu nilai pasar surat berharga berdasarkan harga bersih (*clean price*) ditambah dengan nilai akrual dari pendapatan bunga berjalan yang akan diterima.

Valuasi atas instrumen-instrumen keuangan di *Trading Book* dilakukan melalui beberapa jenis pengukuran nilai wajar yaitu:

- a. Berdasarkan harga pasar (*mark to market*)  
Instrumen-instrumen keuangan dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga/suku bunga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (*Bloomberg; Reuters*) dan/atau dari pialang (*broker*) yang aktif di pasar.
- b. Berdasarkan suatu pemodelan tertentu (*mark to model*)  
Apabila pengukuran nilai wajar berdasarkan harga pasar (*mark to market*) tidak dapat dilakukan, maka pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan mark to model, yaitu suatu metode pengukuran nilai wajar setelah dilakukan proses perbandingan (*benchmarked*), ekstrapolasi (*extrapolated*), atau dihitung dengan menggunakan data-data pasar (*market inputs*) yang tersedia. Beberapa macam teknik pengukuran/penilaian yang dilakukan antara lain *Discounted Cash Flow, Modelling, dan Benchmarking*."

---

Proses verifikasi harga independen adalah suatu proses yang dilakukan oleh pihak yang independen dari bisnis unit (dalam hal ini oleh *risk management unit*) untuk memastikan bahwa data pasar yang digunakan dalam proses valuasi sesuai standar, berkualitas dan lengkap/utuh.

Proses verifikasi harga dilakukan setiap akhir hari kerja setelah semua data pasar sesuai kebutuhan telah terkumpul. Terdapat 2 (dua) jenis pengecekan toleransi atas verifikasi harga independen yaitu:

- a. Persentil (*percentile*)  
pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar yang diambil berada didalam rentang persentil yang telah ditentukan. Apabila terdapat data yang berada diluar persentil (*outlier*), maka data tersebut akan dikeluarkan/tidak digunakan.
  - b. Stempel waktu (*time stamp*)  
pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar selalu diperbaharui dan diambil pada waktu yang telah ditentukan."
-

# G. Permodalan

## Komposisi Permodalan

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Des 2021	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi
<b>CET: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	10.213.284	a
2	Laba ditahan	14.839.662	b
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.090.027	c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	N/A	
4	<b>Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET<sup>1</sup></b>	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET <sup>1</sup> sebelum <i>regulatory adjustment</i>	28.142.973	
<b>CET: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	<b><i>Goodwill</i></b>	(7.128)	d
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	(187.043)	e
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	<b>Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)</b>	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET <sup>1</sup> pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa financials N/A		
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25.	<b>Pajak tangguhan dari perbedaan temporer</b>	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26A.	Selisih PPA dan CKPN	(150.842)	
26B.	PPA atas aset non produktif	(288.046)	
26C.	Aset Pajak Tangguhan	(401.735)	f
26D.	Penyertaan	-	g
26E.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26F.	Eksposur sekuritisasi	-	
26G.	Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET <sup>1</sup> akibat AT <sup>1</sup> dan Tier <sup>2</sup> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET<sup>1</sup></b>	(1.034.794)	
29.	<b>Jumlah CET<sup>1</sup> setelah faktor pengurang</b>	27.108.179	
<b>Modal Inti Tambahan (AT<sup>1</sup>) : Instrumen</b>			
30.	Instrumen AT <sup>1</sup> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )		

## G. Permodalan

### Komposisi Permodalan

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Des 2021	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT <sup>1</sup>	N/A	
34.	Instrumen AT <sup>1</sup> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36.	<b>Jumlah AT<sup>1</sup> sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>		
	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37.	Investasi pada instrumen AT <sup>1</sup> sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT <sup>1</sup> pada entitas lain	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.A.	Penempatan dana pada instrumen AT <sup>1</sup> pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT <sup>1</sup> akibat Tier <sup>2</sup> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT<sup>1</sup></b>	-	
44.	<b>Jumlah AT<sup>1</sup> setelah faktor pengurang</b>		
45.	<b>Jumlah Modal Inti (Tier<sup>1</sup>) ( CET<sup>1</sup> + AT<sup>1</sup>)</b>	27.108.179	
	<b>Modal Pelengkap (Tier<sup>2</sup>) : Instrumen dan cadangan</b>		
46.	Modal Pelengkap (Tier <sup>2</sup> ) : Instrumen dan cadangan	239.752	h
47.	Instrumen Tier <sup>2</sup> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	N/A	
48.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier <sup>2</sup>	-	
	Instrumen Tier <sup>2</sup> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.039.889	
51.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier<sup>2</sup>) sebelum faktor pengurang</b>	<b>1.279.641</b>	
	<b>Modal Pelengkap (Tier<sup>2</sup>) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52.	Investasi pada instrumen Tier <sup>2</sup> sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen Tier <sup>2</sup> pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56A.	<i>Sinking fund</i>	-	
56B.	Penempatan dana pada instrumen Tier <sup>2</sup> pada Bank lain	-	
57.	<b>Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) Modal Pelengkap</b>	-	
58.	<b>Jumlah modal Pelengkap (Tier<sup>2</sup>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>1.279.641</b>	
59.	<b>Total Modal ( Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>28.387.820</b>	
60.	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>105.464.909</b>	
	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		

## G. Permodalan

### Komposisi Permodalan

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Des 2021	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET <sup>1</sup> ) - presentase terhadap ATMR	25.70%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier <sup>1</sup> ) - presentase terhadap ATMR	25.70%	
63.	Rasio Total Modal - presentase terhadap ATMR	26.92%	
64.	Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) - presentase terhadap ATMR	3.500%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.500%	
66.	<i>Countercyclical buffer</i>	0.000%	
67.	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.000%	
68.	<b>Modal Inti Utama (CET<sup>1</sup>) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan</b>		
	<b>Modal ( <i>buffer</i> ) - presentase terhadap ATMR</b>	16.92%	
	<b>Nasional minimal ( jika berbeda daari basel 3 )</b>		
69.	Rasio minimal CET <sup>1</sup> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio minimal Tier <sup>1</sup> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah dibawah batasan pengurangan ( sebelum pembobotan risiko)		
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
	<i>Cap</i> yang dikenakan untuk provisi pada Tier <sup>2</sup>		
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier <sup>2</sup> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier <sup>2</sup> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier <sup>2</sup> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier <sup>2</sup> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> ( hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80.	<i>Cap</i> pada CET <sup>1</sup> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET <sup>1</sup> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
82.	<i>Cap</i> pada AT <sup>1</sup> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT <sup>1</sup> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
84.	<i>Cap</i> pada Tier <sup>2</sup> termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier <sup>2</sup> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	

# H. Permodalan

## Rekonsiliasi Permodalan

### Neraca Konsolidasi

No.	POS - POS	KONSOLIDASI	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
			Des 2021	
<b>Aset</b>				
1.	Kas	1.618.419	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	18.880.263	-	
3.	Penempatan pada bank lain	4.952.019	-	
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	561.180	-	
5.	Surat berharga yang dimiliki	30.999.841	-	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	3.538.336	-	
8.	Tagihan akseptasi	1.667.960	-	
9.	Kredit yang diberikan	76.132.308	-	
10.	Pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	25.638.223	-	
11.	Penyertaan Modal	172.312	-	g
12.	Aset Keuangan lainnya	1.171.686	-	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		-	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(5.453)	-	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah)	(3.267.647)	-	
	c. Lainnya	(37.092)	-	
14.	Aset tidak berwujud	1.270.643		
	i. <i>Goodwill</i>	235.067		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	1.035.576		e
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.076.472)	-	
	i. <i>Goodwill</i>	(227.939)		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	(848.533)		e
15.	Aset tetap dan inventaris	6.300.091	-	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.793.950)	-	
16.	Aset non produktif		-	
	a. Properti terbengkalai	22.890	-	
	b. Agunan yang diambil alih	702.834	-	
	c. Rekening tunda	482	-	
	d. Aset antar kantor <sup>2)</sup>	0	-	
17.	Aset lainnya		-	
	Aset pajak tangguhan	401.735		f
	Aset lainnya	1.907.868		

## H. Permodalan

### Rekonsiliasi Permodalan

### Neraca Konsolidasi

No.	POS - POS	KONSOLIDASI	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
			Des 2021	
	TOTAL ASET	168.758.476	-	
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
	<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	32.360.870	-	
2.	Tabungan	21.903.502	-	
3.	Deposito	60.634.403	-	
4.	Uang Elektronik	0	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain	5.162.365	-	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	781.397	-	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	274.049	-	
9.	Liabilitas akseptasi	1.221.031	-	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	6.104.424	-	h
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	6.917.309	-	
12.	Setoran jaminan	73.103	-	
13.	Liabilitas antar kantor <sup>2)</sup>	38.385	-	
14.	Liabilitas lainnya	4.562.515	-	
15.	Kepentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )	423.984	-	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>140.457.337</b>	-	
	<b>EKUITAS</b>			
16.	Modal disetor		-	
	a. Modal dasar	12.864.766	-	
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9.008.858)	-	a
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	0	-	a
17.	Tambahan modal disetor		-	
	a. Agio	6.357.376	-	a
	b. Disagio -/-	0	-	a
	c. Dana setoran modal	0	-	a
	d. Lainnya	(57.313)	-	
18.	Penghasilan komprehensif lain		-	
	a. Keuntungan	2.534.324	-	c
	b. Kerugian -/-	0	-	c
19.	Cadangan		-	
	a. Cadangan umum	771.182	-	c
	b. Cadangan tujuan	0	--	
20.	Laba/rugi		-	
	a. Tahun-tahun lalu	13.447.961	-	b
	b. Tahun berjalan	1.644.970	-	b
	c. Dividen yang dibayarkan	(253.269)	-	b
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>28.301.139</b>	-	
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>28.301.139</b>	-	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>168.758.476</b>	-	

Di sisi aset terdapat kenaikan pada surat berharga dimiliki sebesar Rp5.765.321 juta, disisi lain terdapat penurunan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) sebesar Rp 7.228.396 juta dan kredit Rp 2.907.851 juta. Sedangkan disisi kewajiban terdapat kenaikan Giro sebesar Rp 7.759.151 juta disisi lain terdapat penurunan di Deposito sebesar Rp 8.583.520. Liabilitas pada bank lain Rp 3.073.768 dan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp 2.586.592 juta.

# I. Permodalan

## Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrument TLAC-Eligible

No.	Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	Konsolidasi
1	Penerbit	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi (ISIN)	IDA000073100	BNII
3	Hukum yang digunakan	hukum Indonesia	hukum Indonesia
3a	"Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)" Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	N/A
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	Tier <sup>2</sup>	CET <sup>1</sup>
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Surat berharga subordinasi	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	239.752	3.855.908
9	Nilai par dari instrumen	800.000	Series A: IDR 900/share Series B: IDR 225/share Series C: IDR 22.5/share
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	<i>Liabilitas</i> -Biaya Perolehan amortisasi	<i>Equity</i>
11	Tanggal penerbitan	10-Jun-16	IPO : 21 Nov 1989 Rights Issue I: 15 Feb 1994 Rights Issue II: 16 Jan 1997 Rights Issue III: 6 Apr 1999 Rights Issue IV: 11 Jul 2002 Rights Issue V: 2010 Rights Issue VI: 2013 Rights Issue VII: 2014 Rights Issue VIII: 2018
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo	Tidak ada jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	10-Jun-23	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i> Kupon / dividen	N/A	N/A
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	9.625%	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	Tidak dapat membatalkan kupon	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A



## I. Permodalan

### Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrument TLAC-Eligible

No.	Indonesia	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	Konsolidasi
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30	<i>Fitur write-down</i>	Ya	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	"dalam hal OJK telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan <i>Write Down</i> atas kewajibannya terhadap Obligasi Subordinasi"	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Penuh/Sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	Permanen	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	<i>Junior Bonds</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	menempati peringkat pari passu tanpa preferensi diantara pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur lainnya	"Instrumen ini adalah modal disetor dan disubordinasikan untuk komponen modal lainnya. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi atau selama likuidasi"
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A	N/A

#### J : Analisis Kualitatif

"Instrumen Permodalan yang diterbitkan oleh Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, beserta perubahannya. Pada POJK tersebut terdapat instrumen permodalan berupa Modal Inti Utama (Tier<sup>1</sup>) dan Modal Pelengkap (Tier<sup>2</sup>) beserta rincian fitur-fitur instrumen permodalannya.

Untuk Obligasi Subordinasi (*subdebt*) khususnya, untuk dapat diakui sebagai Tier<sup>2</sup> *Capital* harus memenuhi persyaratan yang tercantum pada Pasal 19 POJK tersebut diantaranya memiliki jangka waktu 5 tahun atau lebih dan dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan dari OJK, memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme *write down* dalam hal Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non viability*), yang dinyatakan secara jelas dalam dokumentasi penerbitan atau perjanjian, dan fitur-fitur lainnya. Bank harus mengajukan permohonan untuk persetujuan kepada OJK agar subdebt dapat diakui sebagai modal pelengkap. Modal Pelengkap dapat diakui maksimal 100% dari Modal Inti.

Bank senantiasa berupaya menjaga permodalan yang disesuaikan dengan *Internal Capital Target* (ICT) Bank serta untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai regulasi yang berlaku.

Penerbitan Instrumen permodalan baik melalui penerbitan saham biasa melalui HMETD atau non HMETD maupun Obligasi Subordinasi mengacu pada rencana permodalan Bank.

## K. Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

---

Manajemen risiko adalah komponen yang penting dalam pengambilan keputusan untuk mendukung strategi bisnis Bank. Di dalam seluruh aspek bisnis Bank, risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dimana dengan adanya ketidakpastian maka selalu ada potensi terjadinya kerugian baik dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan yang harus dipertimbangkan. Manajemen risiko berperan untuk menyeimbangkan tingkat risiko yang bersedia diambil sesuai dengan strategi bisnis Bank dan pada saat bersamaan juga menjaga kondisi keuangan dan permodalan yang sehat.

---

“Dalam menerapkan manajemen risiko yang efektif pada kegiatan bisnis sehari-hari, sesuai dengan Bank mencakup 4 (empat) pilar utama manajemen risiko antara lain:

- a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh”

---

Bank memiliki dan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko beserta lampiran kerangka kerja yang bertindak selaku payung atas seluruh kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang mengatur penerapan tata kelola manajemen risiko di Bank.

---

Nilai utama dari manajemen risiko di Bank adalah penerapan budaya risiko oleh karyawan Bank dalam setiap aspek bisnis dan organisasi Bank sebagai komponen penting dalam memperkuat tata kelola risiko dan membentuk prinsip manajemen risiko sebagai fondasi dari struktur manajemen risiko yang kuat.

---

Bank melakukan identifikasi risiko secara berkala antara lain melalui proses survei risk landscape, proses persetujuan bisnis baru dan produk baru, evaluasi dan pengujian (*stress testing*) yang berwawasan kedepan serta arahan dari manajemen senior dan Direksi dalam rangka penentuan strategi bisnis dan bagaimana mencapainya di tengah berbagai tantangan dan tekanan.

---

5 (lima) tahapan utama proses manajemen risiko diterapkan secara berkelanjutan di Bank antara lain identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, pemantauan dan pelaporan risiko, serta pemantauan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

---

Bank melakukan identifikasi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan peraturan OJK terkait penerapan manajemen risiko untuk bank umum yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Selain kedelapan jenis risiko tersebut, terdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait penerapan manajemen risiko untuk Unit Usaha Syariah di Bank yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi. Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia, terdapat 2 (dua) risiko yang juga diidentifikasi dan dikelola yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

---

## L. Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

No.	Keterangan	Individual	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	161.070.721	172.070.636
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	"Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)."	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	1.024.583	1.024.583
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	(32)	(32)
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	4.228.411	4.228.411
12	Penyesuaian lainnya.	(4.257.307)	(3.908.034)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	-	-
	<b>Analisa Kualitatif</b>	<b>162.066.376</b>	<b>173.415.564</b>
<b>Individual</b>	Terdapat peningkatan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar 13.446.683		
<b>Konsolidasi</b>	Terdapat peningkatan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar 14.349.185		

# L. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Keterangan		Individual		Konsolidasi	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		31-Des-21	30-Sep-21	31-Des-21	30-Sep-21
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	"Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)"	156.971.205	146.729.384	167.971.120	156.826.797
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	(185.240)	(211.123)	(185.240)	(211.123)
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.108.549)	(3.544.726)	(3.312.128)	(3.746.961)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(1.148.758)	(1.230.320)	(595.906)	(680.159)
7	"Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6"	152.528.658	141.743.215	163.877.846	152.188.554
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation</i> margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	657.446	698.741	657.446	698.741
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.113.557	1.347.802	1.113.557	1.347.802
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	"Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12"	1.771.003	2.046.543	1.771.003	2.046.543
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	3.538.304	316.595	3.538.304	316.595
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	7.297	-	7.297
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	"Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17"	3.538.304	323.892	3.538.304	323.892
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>					
19	"Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN"	30.268.154	29.193.336	30.268.154	29.193.336
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(25.890.007)	(24.784.921)	(25.890.007)	(24.784.921)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(149.736)	(143.078)	(149.736)	(143.078)
22	"Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21"	4.228.411	4.265.337	4.228.411	4.265.337
<b>Modal dan Total Eksposur</b>					
23	Modal Inti	23.188.366	22.607.629	27.108.179	26.374.307

## L. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Keterangan		Individual		Konsolidasi	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		31-Des-21	30-Sep-21	31-Des-21	30-Sep-21
24	"Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22"	162.066.376	148.378.987	173.415.564	158.824.326
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.31%	15.24%	15.63%	16.61%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.31%	15.24%	15.63%	16.61%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	5.732.059	6.955.587	5.732.059	6.955.587
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	3.538.304	316.595	3.538.304	316.595
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	164.260.131	155.017.979	175.609.319	165.463.318
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	164.260.131	155.017.979	175.609.319	165.463.318
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.12%	14.58%	15.44%	15.94%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.12%	14.58%	15.44%	15.94%
<b>Analisis Kualitatif</b>					
Individual	Pemenuhan <i>Leverage Ratio</i> per 31 Desember adalah sebesar 14.31%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 10.291.788. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 90.708.236 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 31.140.251.				
Konsolidasi	Pemenuhan <i>Leverage Ratio</i> per 31 Desember 2021 adalah sebesar 15.63%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 13.194.692. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 101.770.531 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 30.999.841.				

# M 1. a : Risiko Kredit

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31-Des-21												Total
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah												
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	"Wilayah 10 Jakarta 3"	Luar Negeri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	43.961.150	0	0	0	0	0	0	215.068	44.176.218	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.049.772	718.458	687.881	14.283.217	0	0	0	0	308.350	5.525.885	0	23.573.563	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	7.914	1.495.490	49.804	8.384.908	68.043	1.816	94.904	2	1.132.454	19.603	24.970	11.279.908	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	411.819	270.632	262.298	460.311	488.141	409.649	831.588	64.886	96.134	2.005.871	0	5.301.329	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	782.307	0	0	49.353	0	0	0	10.478	0	0	0	842.138	
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	912.074	625.028	733.459	2.768.850	623.663	518.673	888.051	418.665	470.330	2.530.325	115	10.489.234	
9.	Tagihan kepada Korporasi	3.374.146	1.296.377	2.971.934	15.336.162	4.771.611	3.154.053	8.686.635	2.837.540	2.336.743	6.872.620	361.578	51.999.398	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	329.166	80.069	165.505	300.458	171.924	161.167	374.464	317.643	138.538	441.964	0	2.480.898	
11.	Aset Lainnya	390.077	251.898	327.282	4.293.175	520.586	480.524	628.408	270.778	338.569	200.551	17.455	7.719.303	
	<b>Total</b>	<b>8.257.275</b>	<b>4.737.952</b>	<b>5.198.163</b>	<b>89.837.584</b>	<b>6.643.968</b>	<b>4.725.882</b>	<b>11.504.050</b>	<b>3.919.992</b>	<b>4.821.118</b>	<b>17.596.819</b>	<b>619.186</b>	<b>157.861.989</b>	

# M 1. b : Risiko Kredit

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31-Des-21												Total
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah												
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	"Wilayah 10 Jakarta 3"	Luar Negeri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	43.961.150	0	0	0	0	0	0	215.068	44.176.218	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.049.772	718.458	687.881	14.283.217	0	0	0	0	308.350	5.525.885	0	23.573.563	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	8.008	1.495.490	49.804	8.501.463	68.043	1.816	94.904	2	1.132.454	19.803	24.970	11.396.757	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	411.819	270.632	262.298	460.311	488.141	409.649	831.588	64.886	96.134	2.005.871	0	5.301.329	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	782.307	0	0	49.353	0	0	0	10.478	0	0	0	842.138	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.439.200	1.016.063	5.437.412	3.646.841	2.268.190	720.256	1.412.730	544.404	620.790	3.330.565	115	20.436.567	
9.	Tagihan kepada Korporasi	3.587.805	1.432.064	3.085.934	14.996.199	4.932.812	3.201.814	8.812.561	2.868.049	2.383.674	7.051.961	361.578	52.714.450	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	332.961	83.633	194.458	301.676	174.009	162.216	378.515	318.655	140.701	448.845	0	2.535.669	
11.	Aset Lainnya	390.077	251.898	327.282	4.890.683	520.586	480.524	628.408	270.778	338.569	200.551	17.455	8.316.811	
	<b>Total</b>	<b>9.001.949</b>	<b>5.268.238</b>	<b>10.045.069</b>	<b>91.090.893</b>	<b>8.451.781</b>	<b>4.976.275</b>	<b>12.158.706</b>	<b>4.077.252</b>	<b>5.020.672</b>	<b>18.583.481</b>	<b>619.186</b>	<b>169.293.502</b>	

31-Des-20										
Tagihan bersih berdasarkan wilayah										
Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Luar Negeri	Total
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
0	0	0	41.035.970	0	0	0	0	0	269.374	41.305.344
685.072	715.948	1.524.822	18.776.775	3.001.304	0	0	0	0	0	24.703.921
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.822	1.616.789	80.303	10.274.332	95.559	767	128.214	5	907.361	52.920	13.165.072
487.205	323.393	305.539	1.498.716	1.450.522	588.507	855.350	86.746	117.025	0	5.713.003
793.649	0	0	58.590	0	343.127	0	0	23.840	0	1.219.206
0	0	0	22	8	11	0	2	31.780	0	31.823
1.252.566	841.873	1.029.633	4.474.969	2.245.197	619.033	1.087.652	516.367	471.053	204	12.538.547
3.672.884	2.316.741	2.993.390	18.965.758	8.059.525	3.060.434	10.161.237	2.449.449	2.829.587	570.505	55.079.510
302.468	103.414	161.721	514.180	318.794	282.646	327.271	216.777	158.478	4	2.385.753
470.783	229.321	334.491	4.373.861	619.563	473.744	656.104	271.481	276.709	18.456	7.724.513
<b>7.673.449</b>	<b>6.147.479</b>	<b>6.429.899</b>	<b>99.973.173</b>	<b>15.790.472</b>	<b>5.368.269</b>	<b>13.215.828</b>	<b>3.540.827</b>	<b>4.815.833</b>	<b>911.463</b>	<b>163.866.692</b>

31-Des-20										
Tagihan bersih berdasarkan wilayah										
Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jabar	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jateng	Wilayah 7 Jatim	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Luar Negeri	Total
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
0	0	0	41.035.970	0	0	0	0	0	269.374	41.305.344
685.072	715.948	1.524.822	18.776.775	3.001.304	0	0	0	0	0	24.703.921
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.822	1.616.789	80.303	10.400.934	95.559	767	128.214	5	907.361	52.920	13.291.674
487.205	323.393	305.539	1.498.716	1.450.522	588.507	855.350	86.746	117.025	0	5.713.003
793.649	0	0	58.590	0	343.127	0	0	23.840	0	1.219.206
0	0	0	22	8	11	0	2	31.780	0	31.823
1.867.748	1.286.471	5.633.111	6.053.530	3.652.927	870.314	1.692.007	678.623	633.425	204	22.368.360
3.683.199	2.318.283	3.000.814	18.666.827	8.743.244	3.061.517	10.188.292	2.449.449	2.840.851	570.505	55.522.981
241.975	111.147	228.647	556.392	373.313	287.760	345.165	222.039	164.486	4	2.622.123
470.783	229.321	334.491	4.999.610	619.563	473.744	656.104	271.481	276.709	18.456	8.350.262
<b>8.329.648</b>	<b>6.601.352</b>	<b>11.107.727</b>	<b>102.047.366</b>	<b>17.936.440</b>	<b>5.625.747</b>	<b>13.865.132</b>	<b>3.708.345</b>	<b>4.995.477</b>	<b>911.463</b>	<b>175.128.697</b>

## N 1. a : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31-Des-21						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					Non - Kontraktual	Total
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	25.907.436	6.351.122	4.651.698	2.766.014	4.499.948	44.176.218	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.612.172	8.589.976	5.208.990	5.162.425	0	23.573.563	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	3.984.949	1.200.074	836.278	1.634.642	3.623.965	11.279.908	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	53.116	389.333	792.048	4.066.831	0	5.301.328	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	59.830	782.307	0	0	842.137	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.879.608	3.573.930	1.927.665	3.106.118	1.913	10.489.234	
9.	Tagihan kepada Korporasi	28.623.726	8.395.523	6.221.871	8.758.278	0	51.999.398	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	200.091	197.961	222.460	1.860.335	51	2.480.898	
11.	Aset Lainnya	0	0	0	0	7.719.303	7.719.303	
	<b>Total</b>	<b>65.261.098</b>	<b>28.757.749</b>	<b>20.643.317</b>	<b>27.354.643</b>	<b>15.845.180</b>	<b>157.861.987</b>	

## N 1. b : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31-Des-21						
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah					Non - Kontraktual	Total
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	25.907.436	6.351.122	4.651.698	2.766.014	4.499.948	44.176.218	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.612.172	8.589.976	5.208.990	5.162.425	0	23.573.563	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank	3.984.989	1.200.277	836.572	1.634.642	3.740.277	11.396.757	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	53.116	389.333	792.048	4.066.831	0	5.301.328	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	59.830	782.307	0	0	842.137	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0	
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.654.808	10.139.109	3.502.458	3.138.279	1.913	20.436.567	
9.	Tagihan kepada Korporasi	28.662.188	8.558.474	6.672.453	8.821.335	0	52.714.450	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	212.547	225.020	231.313	1.866.738	51	2.535.669	
11.	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.316.811	8.316.811	
	<b>Total</b>	<b>67.087.256</b>	<b>35.513.141</b>	<b>22.677.839</b>	<b>27.456.264</b>	<b>16.559.000</b>	<b>169.293.500</b>	



## N 1. a : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

31-Des-20					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
26.206.949	2.469.499	3.790.940	3.788.080	5.049.876	41.305.344
7.467.042	6.841.283	1.800.220	8.595.376	0	24.703.921
0	0	0	0	0	0
3.574.907	2.346.573	817.141	1.549.504	4.876.947	13.165.072
48.122	419.586	809.601	4.435.694	0	5.713.003
20.215	403.974	666.008	129.009	0	1.219.206
102	172	737	30.812	0	31.823
1.984.099	4.482.301	3.112.612	2.959.226	308	12.538.546
31.535.424	7.964.800	7.793.683	7.785.603	0	55.079.510
132.931	209.178	176.862	1.865.060	1.722	2.385.753
0	0	0	0	7.724.513	7.724.513
<b>70.969.791</b>	<b>25.137.366</b>	<b>18.967.804</b>	<b>31.138.364</b>	<b>17.653.366</b>	<b>163.866.691</b>

31-Des-20					
Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non - Kontraktual	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
26.206.949	2.469.499	3.790.940	3.788.080	5.049.876	41.305.344
7.467.042	6.841.283	1.800.220	8.595.376	0	24.703.921
0	0	0	0	0	0
3.574.907	2.346.573	817.141	1.549.504	5.003.549	13.291.674
48.122	419.586	809.601	4.435.694	0	5.713.003
20.215	403.974	666.008	129.009	0	1.219.206
102	172	737	30.812	0	31.823
4.008.525	10.528.513	4.772.482	3.058.531	308	22.368.359
31.414.155	8.557.910	7.765.313	7.785.603	0	55.522.981
167.539	326.830	250.934	1.875.098	1.722	2.622.123
0	0	0	0	8.350.262	8.350.262
<b>72.907.556</b>	<b>31.894.340</b>	<b>20.673.376</b>	<b>31.247.707</b>	<b>18.405.717</b>	<b>175.128.696</b>

# O 1.a : Risiko Kredit

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>31-Des-21</b>												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0	647.602	0	0	0	0	0	9.822	1.319.731	137.795	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	1.232.803	0	0	0	0	0	1.504	1.807.061	0	0
3	Industri pengolahan	0	2.384.147	0	0	0	0	0	48.327	14.008.445	377.719	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	0	4.161.762	0	0	0	0	0	841	518.631	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	114	36.104	0	0
6	Konstruksi	0	12.200.202	0	0	0	0	0	35.450	2.331.753	94.169	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	361.883	12.078.422	1.010.750	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	17.789	612.029	21.919	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	10.478	0	17.532	1.692.950	45.581	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	8.060	1.755.452	22.181	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	43.961.150	0	0	11.279.908	0	0	0	446	1.961.024	0	9.781
12	Real estate	0	0	0	0	0	831.660	0	4.644	947.045	88.407	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	16.902	525.237	43.663	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	12.533	763.074	131	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	5.100	27.161	1.141	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	80.981	577	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	9.455	611.377	12.736	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	283	27.212	166	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	5.301.328	0	0	9.915.818	6.853.735	618.944	0
23	Lainnya	215.068	2.947.046	0	0	0	0	0	22.731	4.041.974	5.017	7.709.522
<b>Total</b>		<b>44.176.218</b>	<b>23.573.562</b>	<b>0</b>	<b>11.279.908</b>	<b>5.301.328</b>	<b>842.138</b>	<b>0</b>	<b>10.489.234</b>	<b>51.999.398</b>	<b>2.480.896</b>	<b>7.719.303</b>

## O 1.a : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(14)	(51)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(23)
<b>31-Des-20</b>										
0	685.072	0	0	0	0	0	14.325	1.610.848	117.673	0
0	1.035.127	0	0	0	0	0	1.008	1.297.332	3.148	0
0	2.110.252	0	0	0	0	0	55.455	15.941.184	507.616	0
0	3.578.214	0	0	0	0	0	1.140	50.063	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	33.807	38	0
0	11.926.388	0	0	0	0	0	36.199	2.599.025	57.357	0
0	0	0	0	0	21.582	0	360.211	13.991.658	794.514	0
0	0	0	0	0	0	0	15.078	949.649	16.261	0
0	0	0	0	0	2.258	0	17.340	1.828.334	63.189	0
0	0	0	0	0	0	0	7.557	306.599	27.328	0
40.824.149	584.598	0	13.165.072	0	0	0	249	3.171.482	0	11.086
0	0	0	0	0	1.195.366	0	5.003	1.755.942	108.404	0
0	0	0	0	0	0	0	21.965	898.952	27.737	0
0	0	0	0	0	0	0	12.046	846.469	5.361	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	4.372	59.385	1.164	0
0	0	0	0	0	0	0	5.651	62.746	1.015	0
0	0	0	0	0	0	0	9.777	79.554	10.542	0
0	0	0	0	0	0	0	0	11.402	167	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	5.713.003	0	31.823	11.943.151	4.376.535	569.486	0
481.195	4.784.270	0	0	0	0	0	28.020	5.208.544	74.753	7.713.427
<b>41.305.344</b>	<b>24.703.921</b>	<b>0</b>	<b>13.165.072</b>	<b>5.713.003</b>	<b>1.219.206</b>	<b>31.823</b>	<b>12.538.547</b>	<b>55.079.510</b>	<b>2.385.753</b>	<b>7.724.513</b>

## O 1.b : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>31-Des-21</b>												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0	647.602	0	0	0	0	0	9.822	1.319.731	137.795	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	1.232.803	0	0	0	0	0	1.504	1.807.061	0	0
3	Industri pengolahan	0	2.384.147	0	0	0	0	0	48.327	14.008.445	377.719	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	4.161.762	0	0	0	0	0	841	518.631	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	114	36.104	0	0
6	Konstruksi	0	12.200.202	0	0	0	0	0	35.450	2.331.753	94.169	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	361.883	12.078.422	1.010.750	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	17.789	612.029	21.919	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	0	0	0	0	0	10.478	0	17.532	1.692.950	45.581	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	8.060	1.755.452	22.181	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	43.961.150	0	0	11.396.757	0	0	0	446	1.659.786	0	9.781
12	Real estate	0	0	0	0	0	831.660	0	4.644	947.045	88.407	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	16.902	525.237	43.663	0
14	"Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya"	0	0	0	0	0	0	0	12.533	763.074	131	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	5.100	27.161	1.141	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	80.981	577	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	9.455	611.377	12.736	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	283	27.212	166	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	5.301.328	0	0	19.863.151	8.011.787	673.715	0
23	Lainnya	215.068	2.947.046	0	0	0	0	0	22.731	3.900.213	5.017	8.307.030
	<b>Total</b>	<b>44.176.218</b>	<b>23.573.562</b>	<b>0</b>	<b>11.396.757</b>	<b>5.301.328</b>	<b>842.138</b>	<b>0</b>	<b>20.436.567</b>	<b>52.714.450</b>	<b>2.535.667</b>	<b>8.316.811</b>

## O 1.b : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(14)	(51)	(16)	1(7)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(23)
<b>31-Des-20</b>										
0	685.072	0	0	0	0	0	14.325	1.610.848	117.673	0
0	1.035.127	0	0	0	0	0	1.008	1.297.332	3.148	0
0	2.110.252	0	0	0	0	0	55.455	15.941.184	507.616	0
0	3.578.214	0	0	0	0	0	1.140	50.063	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	33.807	38	0
0	11.926.388	0	0	0	0	0	36.199	2.599.025	57.357	0
0	0	0	0	0	21.582	0	360.211	13.991.658	794.514	0
0	0	0	0	0	0	0	15.078	949.649	16.261	0
0	0	0	0	0	2.258	0	17.340	1.828.334	63.189	0
0	0	0	0	0	0	0	7.557	306.599	27.328	0
40.824.149	584.598	0	13.291.674	0	0	0	249	2.936.915	0	11.086
0	0	0	0	0	1.195.366	0	5.003	1.755.942	108.404	0
0	0	0	0	0	0	0	21.965	898.952	27.737	0
0	0	0	0	0	0	0	12.046	846.469	5.361	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	4.372	59.385	1.164	0
0	0	0	0	0	0	0	5.651	62.746	1.015	0
0	0	0	0	0	0	0	9.777	79.554	10.542	0
0	0	0	0	0	0	0	0	11.402	167	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	5.713.003	0	31.823	21.772.964	5.204.428	805.856	0
481.195	4.784.270	0	0	0	0	0	28.020	5.058.689	74.753	8.339.176
<b>41.305.344</b>	<b>24.703.921</b>	<b>0</b>	<b>13.291.674</b>	<b>5.713.003</b>	<b>1.219.206</b>	<b>31.823</b>	<b>22.368.360</b>	<b>55.522.981</b>	<b>2.622.123</b>	<b>8.350.262</b>

## P 1.a : Pengungkapan Risiko Kredit

### Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

		31-Dec-21											
No.	Keterangan	Tagihan bersih berdasarkan wilayah											Total
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2.838.628	2.844.555	1.947.379	115.274.221	10.437.966	2.288.659	7.952.548	1.533.933	3.274.081	3.082.368	408.632	151.882.970
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)												
	a. Belum jatuh tempo	24.165	37.981	-	59.831	67.940	-	23.900	9.952	-	-	-	223.769
	b. Telah jatuh tempo	214.270	119.312	238.830	1.945.043	495.176	517.731	664.272	416.767	192.719	252.626	-	5.056.746
3.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	8.138	13.768	4.924	625.396	20.959	6.919	34.281	4.986	14.084	5.945	678	740.078
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	7.668	2.674	11.087	183.225	20.195	2.653	32.313	3.247	11.246	12.950	-	287.258
5.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	50.814	28.946	81.316	1.009.445	176.169	256.761	257.882	93.149	38.281	59.166	-	2.051.929
6.	Tagihan yang dihapus Buku	4.894	5.396	4.361	329.768	13.950	677.820	6.192	3.405	46.855	7.394	34.659	1.134.694

## P 1.b : Pengungkapan Risiko Kredit

### Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		31-Des-21											
No.	Keterangan	Tagihan bersih berdasarkan wilayah											Total
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2.838.628	2.844.555	1.947.379	125.884.418	10.437.966	2.288.659	7.952.548	1.533.933	3.274.081	3.082.368	408.632	162.493.167
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)												
	a. Belum jatuh tempo	24.165	37.981	-	59.831	67.940	-	23.900	9.952	-	-	-	223.769
	b. Telah jatuh tempo	214.270	119.312	238.830	2.051.221	495.176	517.731	664.272	416.767	192.719	252.626	-	5.162.924
3.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	8.138	13.768	4.924	755.760	20.959	6.919	34.281	4.986	14.084	5.945	678	870.442
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	7.668	2.674	11.087	204.977	20.195	2.653	32.313	3.247	11.246	12.950	-	309.010
5.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	50.814	28.946	81.316	1.060.205	176.169	256.761	257.882	93.149	38.281	59.166	-	2.102.689
6.	Tagihan yang dihapus Buku	4.894	5.396	4.361	679.852	13.950	677.820	6.192	3.405	46.855	7.394	34.659	1.484.778

(dalam jutaan rupiah)

31-Des-20										
Tagihan bersih berdasarkan wilayah										
Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
3.261.858	3.180.762	2.309.939	115.712.229	14.934.075	3.787.972	8.912.819	1.816.597	3.211.335	459.785	157.587.371
14.224	22.290	-	268.756	46.279	-	183.107	28.227	-	-	562.883
203.739	174.016	192.964	1.807.802	613.383	777.525	535.651	281.552	217.475	34.079	4.838.186
7.721	13.157	7.946	369.852	37.786	9.436	36.839	7.101	13.554	534	503.926
6.543	5.867	4.548	292.466	28.176	3.147	25.512	3.771	18.201	-	388.231
48.942	45.537	67.370	894.664	214.025	519.941	181.409	65.449	49.743	34.079	2.121.159
24.395	9.703	52.530	392.491	229.860	29.341	816.285	32.382	36.201	-	1.623.188

(dalam jutaan rupiah)

31-Des-20										
Tagihan bersih berdasarkan wilayah										
Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
3.261.858	3.180.762	2.309.939	126.151.616	14.934.075	3.787.972	8.912.819	1.816.597	3.211.335	459.785	168.026.758
14.224	22.290	-	268.756	46.279	-	183.107	28.227	-	-	562.883
203.739	174.016	192.964	1.968.039	613.383	777.525	535.651	281.552	217.475	34.079	4.998.423
7.721	13.157	7.946	484.096	37.786	9.436	36.839	7.101	13.554	534	618.170
6.543	5.867	4.548	330.936	28.176	3.147	25.512	3.771	18.201	-	426.701
48.942	45.537	67.370	972.227	214.025	519.941	181.409	65.449	49.743	34.079	2.198.722
24.395	9.703	52.530	953.030	229.860	29.341	816.285	32.382	36.201	-	2.183.727

# Q 1.a : Pengungkapan Risiko Kredit

## Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai			Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Tagihan	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>31 Desember 2021</b>								
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.128.780	-	183.781	9.541	24.192	45.985	35
2	Pertambangan dan penggalian	3.054.100	-	-	20.293	313	-	-
3	Industri pengolahan	16.118.391	65.341	1.193.547	185.054	18.031	607.937	708.854
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	4.689.917	-	-	83.791	31.213	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	40.884	-	-	83	-	-	-
6	Konstruksi	14.744.409	24.325	97.803	175.240	26.662	41.383	1.148
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	13.465.019	87.545	1.147.871	45.907	30.045	529.612	57.671
8	Pengangkutan dan per gudangan	1.404.758	29.207	514.592	7.692	2.915	510.522	3.345
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.767.358	17.351	92.760	7.697	23.240	62.133	-
10	Informasi dan komunikasi	1.808.894	-	49.080	7.681	794	26.816	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	64.319.604	-	17.465	38.534	715	12.925	-
12	Real estat	1.913.923	-	127.051	9.859	408	49.882	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	573.236	-	55.828	1.397	152	12.251	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	571.325	-	15.478	4.077	327	3.877	2.032
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	33.249	-	1.331	30	-	189	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	79.695	-	672	153	262	95	-
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	533.805	-	4.219	3.434	51	1.018	-
19	Aktivitas jasa lainnya	541.929	-	1.657	1.003	-	1.416	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.790	-	-	8	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha	22.950.733	-	1.553.370	138.604	127.934	145.853	361.609
23	Lainnya	1.138.171	-	241	-	4	35	-
<b>Total</b>		<b>151.882.970</b>	<b>223.769</b>	<b>5.056.746</b>	<b>740.078</b>	<b>287.258</b>	<b>2.051.929</b>	<b>1.134.694</b>



(dalam jutaan rupiah)

Tagihan yang mengalami penurunan nilai						
Tagihan	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>31 Desember 2020</b>						
2.605.261	18.486	174.688	7.098	37.927	54.628	221
1.997.510	-	8.929	33.592	23.930	2.894	-
17.827.470	248.715	1.324.068	125.275	14.870	758.784	53.734
3.586.164	-	-	8.889	-	-	-
33.441	-	43	123	-	6	-
14.624.906	-	102.405	98.606	2.783	14.132	3.361
14.986.293	110.246	1.342.657	44.859	27.834	507.470	298.367
1.435.651	96.449	551.086	7.619	738	461.424	139
1.922.132	9.741	128.681	8.768	25.101	57.685	-
354.468	-	49.217	482	1.245	21.888	1.050
68.587.369	43.185	101	43.304	2.732	46	152
3.121.514	-	225.540	14.796	3.656	60.067	287
1.294.846	-	35.765	1.725	93	8.027	4.802
907.156	36.061	21.594	6.230	41	22.308	383
-	-	-	-	-	-	-
64.366	-	1.346	104	-	181	-
67.359	-	1.171	238	-	156	-
97.773	-	12.173	366	154	1.630	-
11.519	-	193	17	-	26	-
-	-	-	-	-	-	92
-	-	-	-	-	-	-
22.943.765	-	858.280	101.835	247.127	149.773	1.260.600
1.118.408	-	249	-	-	34	-
<b>157.587.371</b>	<b>562.883</b>	<b>4.838.186</b>	<b>503.926</b>	<b>388.231</b>	<b>2.121.159</b>	<b>1.623.188</b>

# Q 1.b : Pengungkapan Risiko Kredit

## Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai			Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Tagihan	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>31 Desember 2021</b>								
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.128.780	-	183.781	9.541	24.192	45.985	35
2	Pertambangan dan penggalian	3.054.100	-	-	20.293	313	-	-
3	Industri pengolahan	16.118.391	65.341	1.193.547	185.054	18.031	607.937	708.854
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	4.689.917	-	-	83.791	31.213	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	40.884	-	-	83	-	-	-
6	Konstruksi	14.744.409	24.325	97.803	175.240	26.662	41.383	1.148
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	13.465.019	87.545	1.147.871	45.907	30.045	529.612	57.671
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.404.758	29.207	514.592	7.692	2.915	510.522	3.345
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.767.358	17.351	92.760	7.697	23.240	62.133	-
10	Informasi dan komunikasi	1.808.894	-	49.080	7.681	794	26.816	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	63.871.105	-	17.465	38.736	1.973	12.925	-
12	Real estat	1.913.923	-	127.051	9.859	408	49.882	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	573.236	-	55.828	1.397	152	12.251	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	571.325	-	15.478	4.077	327	3.877	2.032
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	33.249	-	1.331	30	-	189	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	79.695	-	672	153	262	95	-
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	533.805	-	4.219	3.434	51	1.018	-
19	Aktivitas jasa lainnya	541.929	-	1.657	1.003	-	1.416	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.790	-	-	8	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha	34.013.029	-	1.659.548	268.766	148.428	196.613	711.693
23	Lainnya	1.134.571	-	241	-	4	35	-
<b>Total</b>		<b>162.493.167</b>	<b>223.769</b>	<b>5.162.924</b>	<b>870.442</b>	<b>309.010</b>	<b>2.102.689</b>	<b>1.484.778</b>

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan	Tagihan yang mengalami penurunan nilai						Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
<b>31 Desember 2020</b>							
2.605.261	18.486	174.688	7.098	37.927	54.628	221	
1.997.510	-	8.929	33.592	23.930	2.894	-	
17.827.470	248.715	1.324.068	125.275	14.870	758.784	53.734	
3.586.164	-	-	8.889	-	-	-	
33.441	-	43	123	-	6	-	
14.624.906	-	102.405	98.606	2.783	14.132	3.361	
14.986.293	110.246	1.342.657	44.859	27.834	507.470	298.367	
1.435.651	96.449	551.086	7.619	738	461.424	139	
1.922.132	9.741	128.681	8.768	25.101	57.685	-	
354.468	-	49.217	482	1.245	21.888	1.050	
68.140.419	43.185	101	44.936	2.732	46	152	
3.121.514	-	225.540	14.796	3.656	60.067	287	
1.294.846	-	35.765	1.725	93	8.027	4.802	
907.156	36.061	21.594	6.230	41	22.308	383	
-	-	-	-	-	-	-	
64.366	-	1.346	104	-	181	-	
67.359	-	1.171	238	-	156	-	
97.773	-	12.173	366	154	1.630	-	
11.519	-	193	17	-	26	-	
-	-	-	-	-	-	92	
-	-	-	-	-	-	-	
33.833.138	-	1.018.517	214.447	285.597	227.336	1.821.139	
1.115.372	-	249	-	-	34	-	
<b>168.026.758</b>	<b>562.883</b>	<b>4.998.423</b>	<b>618.170</b>	<b>426.701</b>	<b>2.198.722</b>	<b>2.183.727</b>	

## R 1.a : Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31-Des-21			31-Des-20		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Saldo awal CKPN	503.926	388.231	2.121.159	516.847	433.738	2.063.686
2.	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)						
a.	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	130.735	-	1.060.800	3.886	20.731	1.690.143
b.	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	(1.525)	(15.369)	-	(88.009)	-	(13.141)
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan	-	-	(1.134.694)	-	-	(1.623.188)
4.	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	-	-	-	-	-	-
5.	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	106.942	(85.604)	4.664	71.202	(66.238)	3.659
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>740.078</b>	<b>287.258</b>	<b>2.051.929</b>	<b>503.926</b>	<b>388.231</b>	<b>2.121.159</b>

## R 1.b : Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31-Des-21			31-Des-20		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Saldo awal CKPN	618.170	426.701	2.198.722	729.637	451.458	2.157.144
2.	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)						
a.	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	149.528	-	1.381.163	3.886	38.582	2.231.491
b.	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	(1.525)	(31.989)	-	(179.189)	-	(13.141)
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan	-	-	(1.484.778)	-	-	(2.183.727)
4.	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	-	-	-	-	-	-
5.	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	104.269	(85.702)	7.582	63.836	(63.339)	6.955
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>870.442</b>	<b>309.010</b>	<b>2.102.689</b>	<b>618.170</b>	<b>426.701</b>	<b>2.198.722</b>

# S 1.a : Risiko Kredit

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual

		31-Des-21							
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		131.095	0	0	1.781.049	71.075	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		11.566.548	5.348.193	397.198	66.365	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank		1.226.188	644.822	2.574.585	2.586.191	221	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal								
6	Kredit Beragun Properti Komersial								
7	Kredit Pegawai/Pensiunan								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
9	Tagihan kepada Korporasi		1.204.505	1.105.161	1.127.278	119.356	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
11	Aset Lainnya								
<b>TOTAL</b>			<b>14.128.336</b>	<b>7.098.176</b>	<b>4.099.061</b>	<b>4.552.961</b>	<b>71.296</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

		31-Des-20							
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		211.822	0	0	2.232.347	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		13.008.084	4.798.298	1.505.349	16.893	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank		1.298.631	2.060.465	1.187.638	489.079	2.033	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal								
6	Kredit Beragun Properti Komersial								
7	Kredit Pegawai/Pensiunan								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
9	Tagihan kepada Korporasi		1.670.990	1.539.410	981.978	79.660	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
11	Aset Lainnya								
<b>TOTAL</b>			<b>16.189.527</b>	<b>8.398.173</b>	<b>3.674.965</b>	<b>2.817.979</b>	<b>2.033</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## S 1.a : Risiko Kredit Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual

(dalam jutaan rupiah)

Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	Tanpa Peringkat	Total
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)	Tanpa Peringkat	Total
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	42.192.999	44.176.218
0	0	0	0	6.195.258	23.573.562
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	4.247.901	11.279.908
0	0	0	0	48.443.098	51.999.398
<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>101.079.256</b>	<b>131.029.086</b>

(dalam jutaan rupiah)

Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3	Tanpa Peringkat	Total
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)	Tanpa Peringkat	Total
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	38.861.175	41.305.344
0	0	0	0	5.375.296	24.703.920
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	8.127.226	13.165.072
0	0	0	0	50.807.472	55.079.510
0	0	0	0	103.171.169	134.253.846

## S 1.b : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

		31-Des-21								
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat jangka panjang							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		131.095	0	0	1.781.049	71.075	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		11.566.548	5.348.193	397.198	66.365	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank		1.308.770	644.968	2.574.585	2.586.191	300	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal									
6	Kredit Beragun Properti Komersial									
7	Kredit Pegawai/Pensiunan									
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel									
9	Tagihan kepada Korporasi		1.204.505	963.220	1.127.278	119.356	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo									
11	Aset Lainnya									
<b>TOTAL</b>			<b>14.210.918</b>	<b>6.956.381</b>	<b>4.099.061</b>	<b>4.552.961</b>	<b>71.375</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

		31-Des-20								
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat jangka panjang							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		211.822	0	0	2.232.347	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		13.008.084	4.798.298	1.505.349	16.893	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank		1.389.922	2.074.535	1.187.715	489.079	2.033	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal									
6	Kredit Beragun Properti Komersial									
7	Kredit Pegawai/Pensiunan									
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel									
9	Tagihan kepada Korporasi		1.670.990	1.389.421	981.978	79.660	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo									
11	Aset Lainnya									
<b>TOTAL</b>			<b>16.280.818</b>	<b>8.262.254</b>	<b>3.675.042</b>	<b>2.817.979</b>	<b>2.033</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	



## S 1.b : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
0	0	0	0	42.192.999	44.176.218	
0	0	0	0	6.195.258	23.573.562	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	4.281.943	11.396.757	
0	0	0	0	49.300.091	52.714.450	
0	0	0	0	101.970.291	131.860.987	

(dalam jutaan rupiah)

Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
0	0	0	0	38.861.175	41.305.344	
0	0	0	0	5.375.296	24.703.920	
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	8.148.390	13.291.674	
0	0	0	0	51.400.932	55.522.981	
0	0	0	0	103.785.793	134.823.919	

# T 1.a : Risiko Kredit

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31-Des-21				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	35%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	40.765.543	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	16.914.742	0	0	6.642.907
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	701.533	5.536.430	0	0	3.829.671
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.418.854	2.516.389	1.366.085	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	89.736	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	4.367.949	2.152.564	0	0	2.396.018
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	8.517	0	0	0	0
11	Aset Lainnya	1.607.983	0	0	0	0
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>47.541.261</b>	<b>26.022.590</b>	<b>2.516.389</b>	<b>1.366.085</b>	<b>12.868.596</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	834
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	1.077	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15.250	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	382.272	6.194	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0
<b>Total Eksposur TRA</b>		<b>398.599</b>	<b>6.194</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>834</b>
<b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.195.607	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	15.079
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	274.275	312.495	0	0	624.426
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	150.909	0	0	190.169
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>3.469.882</b>	<b>463.404</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>829.674</b>

T 1.a : Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah  
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit -  
Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(8)	(9)	(10)	(11)		
	0	132.506	0		132.506	10.600
	0	0	0		6.704.402	536.352
	0	0	0		0	0
	0	0	0		3.022.122	241.770
	0	0	0		1.390.998	111.280
	0	842.137	0		842.137	67.371
	0	0	0		0	0
	10.371.793	0	0		7.778.845	622.308
	0	40.809.660	0		42.438.182	3.395.055
	0	261.092	2.211.288		3.578.024	286.242
	0	5.402.079	709.241		6.465.941	517.275
	<b>10.371.793</b>	<b>47.447.474</b>	<b>2.920.529</b>		<b>72.353.155</b>	<b>5.788.252</b>
	0	0	0		0	0
	0	0	0		417	33
	0	0	0		0	0
	0	0	0		0	0
	0	0	0		0	0
	0	0	0		0	0
	12.371	0	0		9.278	742
	0	1.079.737	0		1.080.976	86.478
	0	0	0		0	0
	<b>12.371</b>	<b>1.079.737</b>	<b>0</b>		<b>1.090.671</b>	<b>87.254</b>
	0	82.562	0		82.562	6.605
	0	0	0		7.540	603
	0	0	0		0	0
	0	0	0		374.712	29.977
	84	0	0		63	5
	0	463.926	0		589.193	47.135
	<b>84</b>	<b>546.488</b>	<b>0</b>		<b>1.054.069</b>	<b>84.326</b>

## T 1.a : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

		31-Des-20				
No. Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
(1)	(2)	0%	20%	25%	35%	50%
		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<b>A Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	31.737.168	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	17.806.382	0	0	6.498.693
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	730.610	6.724.748	0	0	3.349.064
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.422.698	2.856.877	1.433.428	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	31.823
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	81.769	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	5.330.547	3.052.484	0	0	724.097
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6.940	0	0	0	0
11	Aset Lainnya	1.528.216	0	0	0	0
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>39.415.250</b>	<b>29.006.312</b>	<b>2.856.877</b>	<b>1.433.428</b>	<b>10.603.677</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	202.717
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	1.299	0	0	0	7.025
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	21.672	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	385.649	3.392	0	0	261
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0
<b>Total Eksposur TRA</b>		<b>408.620</b>	<b>3.392</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>210.003</b>
<b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	9.298.802	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	196.129
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	642.835	600.503	0	0	1.108.989
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	154.524	0	0	257.619
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>9.941.637</b>	<b>755.027</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.562.737</b>

## T 1.a : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(19)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	0	123.707	0		123.707	9.897
	0	0	0		6.810.623	544.850
	0	0	0		0	0
	0	0	0		3.019.482	241.559
	0	0	0		1.500.459	120.037
	0	1.219.206	0		1.219.206	97.536
	0	0	0		15.912	1.273
	12.423.237	0	0		9.317.428	745.394
	0	42.846.949	0		43.819.494	3.505.560
	0	250.953	2.127.860		3.442.743	275.419
	0	5.529.427	666.870		6.529.732	522.379
	<b>12.423.237</b>	<b>49.970.242</b>	<b>2.794.730</b>	<b>0</b>	<b>75.798.785</b>	<b>6.063.903</b>
	0	0	0		0	0
	0	0	0		101.359	8.109
	0	0	0		0	0
	0	0	0		3.513	281
	0	0	0		0	0
	0	0	0		0	0
	0	0	0		0	0
	11.744	0	0		8.808	705
	0	1.473.412	0		1.474.221	117.938
	0	0	0		0	0
	<b>11.744</b>	<b>1.473.412</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.587.900</b>	<b>127.032</b>
	0	145.667	0		145.667	11.653
	0	0	0		98.064	7.845
	0	0	0		0	0
	0	0	0		674.595	53.968
	125	0	0		93	7
	0	850.576	0		1.010.290	80.823
	<b>125</b>	<b>996.243</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.928.710</b>	<b>154.297</b>

## T 1.b : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31-Des-21				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	35%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A Eksposur Neraca</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	40.765.543	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	16.914.742	0	0	6.642.907
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	701.533	5.652.604	0	0	3.830.346
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.418.854	2.516.389	1.366.085	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	89.736	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	4.367.949	2.010.623	0	0	3.546.799
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	8.517	0	0	0	0
11	Aset Lainnya	1.618.419	0	0	0	0
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>47.551.697</b>	<b>25.996.823</b>	<b>2.516.389</b>	<b>1.366.085</b>	<b>14.020.052</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	834
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	1.077	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15.250	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	382.272	6.194	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0
<b>Total Eksposur TRA</b>		<b>398.599</b>	<b>6.194</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>834</b>
<b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.195.607	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	15.079
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	274.275	312.495	0	0	624.426
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	150.909	0	0	190.169
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>3.469.882</b>	<b>463.404</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>829.674</b>

T 1.b : Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah  
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara  
Konsolidasi dengan Entitas Anak

75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
(8)	(9)	(10)	(11)		
0	132.506	0		132.506	10.600
0	0	0		6.704.402	536.352
0	0	0		0	0
0	0	0		3.045.694	243.656
0	0	0		1.390.998	111.280
0	842.137	0		842.137	67.371
0	0	0		0	0
20.319.126	0	0		15.239.345	1.219.148
0	40.515.872	0		42.691.396	3.415.312
0	261.092	2.266.059		3.660.181	292.814
0	5.989.151	709.241		7.053.013	564.241
<b>20.319.126</b>	<b>47.740.758</b>	<b>2.975.300</b>		<b>80.759.670</b>	<b>6.460.774</b>
0	0	0		0	0
0	0	0		417	33
0	0	0		0	0
0	0	0		0	0
0	0	0		0	0
0	0	0		0	0
0	0	0		0	0
12.371	0	0		9.278	742
0	1.079.737	0		1.080.976	86.478
0	0	0		0	0
<b>12.371</b>	<b>1.079.737</b>	<b>0</b>		<b>1.090.671</b>	<b>87.254</b>
0	82.562	0		82.562	6.605
0	0	0		7.540	603
0	0	0		0	0
0	0	0		374.712	29.977
84	0	0		63	5
0	463.926	0		589.193	47.135
<b>84</b>	<b>546.488</b>	<b>0</b>		<b>1.054.069</b>	<b>84.326</b>

## T 1.b : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31-Des-20				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	35%	50%
(1)	(2)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Eksposur Neraca					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	31.737.168	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	17.806.382	0	0	6.498.693
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	730.610	6.851.220	0	0	3.349.194
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.422.698	2.856.877	1.433.428	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	31.823
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	81.769	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	5.330.547	2.902.495	0	0	724.097
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6.940	0	0	0	0
11	Aset Lainnya	1.538.166	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>39.425.200</b>	<b>28.982.795</b>	<b>2.856.877</b>	<b>1.433.428</b>	<b>10.603.807</b>
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	202.717
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	1.299	0	0	0	7.025
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	21.672	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	385.649	3.392	0	0	261
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>408.620</b>	<b>3.392</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>210.003</b>
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan ( <i>Counterparty Credit Risk</i> )					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	9.298.802	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	196.129
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	642.835	600.503	0	0	1.108.989
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	154.524	0	0	257.619
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>9.941.637</b>	<b>755.027</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.562.737</b>



T 1.b : Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah  
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara  
Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(19)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
	0	123.707	0		123.707	9.897
	0	0	0		6.810.623	544.850
	0	0	0		0	0
	0	0	0		3.044.841	243.587
	0	0	0		1.500.459	120.037
	0	1.219.206	0		1.219.206	97.536
	0	0	0		15.912	1.273
	22.253.050	0	0		16.689.788	1.335.183
	0	43.440.409	0		44.382.957	3.550.637
	0	250.953	2.364.230		3.797.298	303.784
	0	6.145.226	666.870		7.145.531	571.642
	<b>22.253.050</b>	<b>51.179.501</b>	<b>3.031.100</b>	<b>0</b>	<b>84.730.320</b>	<b>6.778.426</b>
	0	0	0		0	0
	0	0	0		101.359	8.109
	0	0	0		0	0
	0	0	0		3.513	281
	0	0	0		0	0
	0	0	0		0	0
	0	0	0		0	0
	11.744	0	0		8.808	705
	0	1.473.412	0		1.474.221	117.938
	0	0	0		0	0
	<b>11.744</b>	<b>1.473.412</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.587.900</b>	<b>127.032</b>
	0	145.667	0		145.667	11.653
	0	0	0		98.064	7.845
	0	0	0		0	0
	0	0	0		674.595	53.968
	125	0	0		93	7
	0	850.576	0		1.010.290	80.823
	<b>125</b>	<b>996.243</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.928.710</b>	<b>154.297</b>

## U 1.a : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31-Des-21					Bagian Yang Tidak Dijamin (14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]
		Tagihan Bersih (3)	Bagian Yang Dijamin Dengan			Lainnya (7)	
			Agunan (4)	Garansi (5)	Asuransi Kredit (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]
<b>A Eksposur Neraca</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	40.898.049	0	0	0		40.898.049
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	23.557.649	0	0	0		23.557.649
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	10.067.634	701.533	0	0		9.366.101
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.301.328	0	0	0		5.301.328
6	Kredit Beragun Properti Komersial	842.137	0	0	0		842.137
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	10.461.529	89.736	0	0		10.371.793
9	Tagihan kepada Korporasi	49.726.191	4.367.949	0	0		45.358.242
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.480.897	8.517	0	0		2.472.380
11	Aset Lainnya	7.719.303	0	0	0		7.719.303
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>151.054.717</b>	<b>5.167.735</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>145.886.982</b>
<b>B Eksposur Rekening Administratif</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	834	0	0	0		834
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	1.077	1.077	0	0		0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27.621	15.250	0	0		12.371
9	Tagihan kepada Korporasi	1.468.203	382.272	0	0		1.085.931
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>1.497.735</b>	<b>398.599</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1.099.136</b>
<b>C Eksposur Counterparty Credit Risk</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.278.169	2.126.477	0	0		1.151.692
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.079	0	0	0		15.079
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan Kepada Bank	1.211.195	274.275	0	0		936.920
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	84	0	0	0		84
6	Tagihan kepada Korporasi	805.004	0	0	0		805.004
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>5.309.532</b>	<b>2.400.752</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>2.908.780</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>157.861.984</b>	<b>7.967.086</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>149.894.898</b>

## U 1.a : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

31-Des-20					
Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]
31.860.875	0	0	0		31.860.875
24.305.075	0	0	0		24.305.075
0	0	0	0		0
10.804.422	730.610	0	0		10.073.812
5.713.003	0	0	0		5.713.003
1.219.206	0	0	0		1.219.206
31.823	0	0	0		31.823
12.505.006	81.769	0	0		12.423.237
51.954.077	5.330.547	0	0		46.623.530
2.385.753	6.940	0	0		2.378.813
7.724.513	0	0	0		7.724.513
<b>148.503.753</b>	<b>6.149.866</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>142.353.887</b>
0	0	0	0		0
202.717	0	0	0		202.717
0	0	0	0		0
8.324	1.299	0	0		7.025
0	0	0	0		0
0	0	0	0		0
0	0	0	0		0
33.416	21.672	0	0		11.744
1.862.714	385.649	0	0		1.477.065
0	0	0	0		0
<b>2.107.170</b>	<b>408.620</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1.698.550</b>
9.444.469	1.858.111	0	0		7.586.358
196.129	0	0	0		196.129
0	0	0	0		0
2.352.327	642.835	0	0		1.709.492
125	0	0	0		125
1.262.719	0	0	0		1.262.719
<b>13.255.768</b>	<b>2.500.946</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>10.754.822</b>
<b>163.866.691</b>	<b>9.059.432</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>154.807.259</b>

## U 1.b : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31-Des-21						Bagian Yang Tidak Dijamin (14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]
		Tagihan Bersih (3)	Bagian Yang Dijamin Dengan				Lainnya (7)	
			Agunan (4)	Garansi (5)	Asuransi Kredit (6)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]	
<b>A Eksposur Neraca</b>								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	40.898.049	0	0	0		40.898.049	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	23.557.649	0	0	0		23.557.649	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan Kepada Bank	10.184.483	701.533	0	0		9.482.950	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.301.328	0	0	0		5.301.328	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	842.137	0	0	0		842.137	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.408.862	89.736	0	0		20.319.126	
9	Tagihan kepada Korporasi	50.441.243	4.367.949	0	0		46.073.294	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.535.668	8.517	0	0		2.527.151	
11	Aset Lainnya	8.316.811	0	0	0		8.316.811	
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>162.486.230</b>	<b>5.167.735</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>157.318.495</b>	
<b>B Eksposur Rekening Administratif</b>								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	834	0	0	0		834	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan Kepada Bank	1.077	1.077	0	0		0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27.621	15.250	0	0		12.371	
9	Tagihan kepada Korporasi	1.468.203	382.272	0	0		1.085.931	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>1.497.735</b>	<b>398.599</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1.099.136</b>	
<b>C Eksposur Counterparty Credit Risk</b>								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.278.169	2.126.477	0	0		1.151.692	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.079	0	0	0		15.079	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan Kepada Bank	1.211.195	274.275	0	0		936.920	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	84	0	0	0		84	
6	Tagihan kepada Korporasi	805.004	0	0	0		805.004	
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>5.309.532</b>	<b>2.400.752</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>2.908.780</b>	
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>169.293.497</b>	<b>7.967.086</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>161.326.411</b>	

## U 1.b : Risiko Kredit

### Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31-Des-20					
Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10) + (11) + (12) + (13)]
31.860.875	0	0	0		31.860.875
24.305.075	0	0	0		24.305.075
0	0	0	0		0
10.931.024	730.610	0	0		10.200.414
5.713.003	0	0	0		5.713.003
1.219.206	0	0	0		1.219.206
31.823	0	0	0		31.823
22.334.819	81.769	0	0		22.253.050
52.397.548	5.330.547	0	0		47.067.001
2.622.123	6.940	0	0		2.615.183
8.350.262	0	0	0		8.350.262
<b>159.765.758</b>	<b>6.149.866</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>153.615.892</b>
0	0	0	0		0
202.717	0	0	0		202.717
0	0	0	0		0
8.324	1.299	0	0		7.025
0	0	0	0		0
0	0	0	0		0
0	0	0	0		0
33.416	21.672	0	0		11.744
1.862.714	385.649	0	0		1.477.065
0	0	0	0		0
<b>2.107.170</b>	<b>408.620</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1.698.550</b>
9.444.469	1.858.111	0	0		7.586.358
196.129	0	0	0		196.129
0	0	0	0		0
2.352.327	642.835	0	0		1.709.492
125	0	0	0		125
1.262.719	0	0	0		1.262.719
<b>13.255.768</b>	<b>2.500.946</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>10.754.822</b>
<b>175.128.696</b>	<b>9.059.432</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>166.069.264</b>

## V. Risiko Kredit

### Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

#### a. Bank Secara Individu

##### 1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio Tagihan Bersih	31-Des-21			31-Des-20		
		Bagian Yang Dijamin Dengan			Bagian Yang Dijamin Dengan		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	40.898.049	132.506	132.506	31.860.875	123.707	123.707
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	40.765.543	0	0	31.737.168	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	132.506	132.506	132.506	123.707	123.707	123.707
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	23.557.649	6.704.402	6.704.402	24.305.075	6.810.623	6.810.623
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	10.067.636	3.368.223	3.022.124	10.804.422	3.374.029	3.019.482
a.	Tagihan Jangka Pendek	4.464.132	892.892	889.781	5.108.673	1.022.345	1.015.173
b.	Tagihan Jangka Panjang	5.603.504	2.475.331	2.132.343	5.695.749	2.351.685	2.004.309
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.301.328	1.390.998	1.390.998	5.713.003	1.500.459	1.500.459
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	842.137	842.137	842.137	1.219.206	1.219.206	1.219.206
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	31.823	15.912	15.912
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	10.461.529	7.846.147	7.778.845	12.505.006	9.378.755	9.317.428
9.	Tagihan Kepada Korporasi	49.726.191	46.779.553	42.438.182	51.954.077	49.150.041	43.819.494
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.480.897	3.590.800	3.578.024	2.385.753	3.453.153	3.442.743
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	261.092	261.092	261.092	250.953	250.953	250.953
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.219.805	3.329.708	3.316.932	2.134.800	3.202.200	3.191.790
11.	Aset Lainnya	7.719.303		6.465.941	7.724.513		6.529.732
a.	Uang Tunai, Emas, dan Commemorative Coin	1.607.983		0	1.528.216		0
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	9.782		12.986	11.085		14.243
1)	penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
2)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	6.407		9.611	6.315		9.473
3)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	3.375		3.375	4.770		4.770
c.	Aset tetap dan inventaris Neto	3.249.913		3.249.913	3.196.503		3.196.503
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	702.834		1.054.251	660.554		990.831
e.	Antar Kantor Neto	0		0	0		0
f.	Lainnya	2.148.791		2.148.791	2.328.155		2.328.155
<b>TOTAL</b>		<b>151.054.719</b>	<b>70.654.765</b>	<b>72.353.157</b>	<b>148.503.753</b>	<b>75.025.884</b>	<b>75.798.784</b>

## V. Risiko Kredit

### Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

#### 2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif. kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31-Des-21			31-Des-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	834	417	417	202.717	101.358	101.358
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	1.077	539	0	8.324	4.162	3.513
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	1.077	539	0	8.324	4.162	3.513
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	27.621	20.716	9.278	33.416	25.062	8.808
9.	Tagihan Kepada Korporasi	1.468.203	1.463.248	1.080.976	1.862.714	1.859.870	1.474.221
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>1.497.734</b>	<b>1.484.919</b>	<b>1.090.671</b>	<b>2.107.170</b>	<b>1.990.452</b>	<b>1.587.900</b>

## V. Risiko Kredit

### Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

#### 3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31-Des-21			31-Des-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3.264.029	82.562	82.562	9.424.949	145.667	145.667
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3.181.467	0	0	9.279.282	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	82.562	82.562	82.562	145.667	145.667	145.667
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	274.500	54.900	45	1.341.510	345.694	217.127
a.	Tagihan Jangka Pendek	274.500	54.900	45	1.083.538	216.708	88.141
b.	Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	257.972	128.986	128.986
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>3.538.529</b>	<b>137.462</b>	<b>82.607</b>	<b>10.766.459</b>	<b>491.361</b>	<b>362.794</b>

#### 4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan *settlement* (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31-Des-21			31-Des-20		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus Payment	0		0	0		0
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2.	Non-Delivery versus Payment	0	0		0	0	
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### 5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31-Des-21		31-Des-20	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		0		0
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		0		0
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama		0		0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>		<b>0</b>



## V. Risiko Kredit

### Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

#### 6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31-Des-21			31-Des-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	14.140	0	0	19.520	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	14.140	0	0	19.520	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.079	7.540	7.540	196.129	98.064	98.064
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	936.695	374.667	374.667	1.010.817	457.468	457.468
	a. Tagihan Jangka Pendek	127.882	25.576	25.576	89.033	17.807	17.807
	b. Tagihan Jangka Panjang	808.814	349.090	349.090	921.784	439.662	439.662
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	84	63	63	125	93	93
6.	Tagihan Kepada Korporasi	805.004	589.193	589.193	1.262.719	1.010.290	1.010.290
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>			286.711			545.953
<b>TOTAL</b>		<b>1.771.003</b>	<b>971.462</b>	<b>1.258.173</b>	<b>2.489.309</b>	<b>1.565.916</b>	<b>2.111.870</b>

#### 7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		31-Des-21	31-Des-20
PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	74.784.608	79.861.347
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1.25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	74.784.608	79.861.347
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

## V. Risiko Kredit

### Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

#### b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

##### 1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31-Des-21			31-Des-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	40.898.049	132.506	132.506	31.860.875	123.707	123.707
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	40.765.543	0	0	31.737.168	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	132.506	132.506	132.506	123.707	123.707	123.707
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	23.557.649	6.704.402	6.704.402	24.305.075	6.810.623	6.810.623
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	10.184.485	3.391.796	3.045.696	10.931.024	3.399.389	3.044.841
a.	Tagihan Jangka Pendek	4.580.385	916.166	913.055	5.235.145	1.047.639	1.040.467
b.	Tagihan Jangka Panjang	5.604.100	2.475.629	2.132.641	5.695.879	2.351.750	2.004.374
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.301.328	1.390.998	1.390.998	5.713.003	1.500.459	1.500.459
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	842.137	842.137	842.137	1.219.206	1.219.206	1.219.206
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	31.823	15.912	15.912
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	20.408.862	15.306.647	15.239.345	22.334.819	16.751.114	16.689.788
9.	Tagihan Kepada Korporasi	50.441.243	47.032.768	42.691.396	52.397.548	49.713.504	44.382.957
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.535.668	3.672.956	3.660.181	2.622.123	3.807.708	3.797.298
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	261.092	261.092	261.092	250.953	250.953	250.953
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.274.576	3.411.864	3.399.089	2.371.170	3.556.755	3.546.345
11.	Aset Lainnya	8.316.811		7.053.013	8.350.262		7.145.531
a.	Uang Tunai, Emas, dan Commemorative Coin	1.618.419		0	1.538.166		0
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	169.286		172.490	170.589		173.747
1)	penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
2)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	6.407		9.611	6.315		9.473
3)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	162.879		162.879	164.274		164.274
c.	Aset tetap dan inventaris Neto	3.506.140		3.506.140	3.451.745		3.451.745
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	702.834		1.054.251	660.554		990.831
e.	Antar Kantor Neto	0		0	0		0
f.	Lainnya	2.320.132		2.320.132	2.529.208		2.529.208
<b>TOTAL</b>		<b>162.486.232</b>	<b>78.474.208</b>	<b>80.759.672</b>	<b>159.765.758</b>	<b>83.341.620</b>	<b>84.730.320</b>

## V. Risiko Kredit

### Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

#### 2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31-Des-21			31-Des-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	834	417	417	202.717	101.358	101.358
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	1.077	539	0	8.324	4.162	3.513
a.	Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
b.	Tagihan Jangka Panjang	1.077	539	0	8.324	4.162	3.513
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	27.621	20.716	9.278	33.416	25.062	8.808
9.	Tagihan Kepada Korporasi	1.468.203	1.463.248	1.080.976	1.862.714	1.859.870	1.474.221
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>1.497.734</b>	<b>1.484.919</b>	<b>1.090.671</b>	<b>2.107.170</b>	<b>1.990.452</b>	<b>1.587.900</b>

## V. Risiko Kredit

### Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

#### 3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31-Des-21			31-Des-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3.264.029	82.562	82.562	9.424.949	145.667	145.667
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3.181.467	0	0	9.279.282	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	82.562	82.562	82.562	145.667	145.667	145.667
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	274.500	54.900	45	1.341.510	345.694	217.127
a.	Tagihan Jangka Pendek	274.500	54.900	45	1.083.538	216.708	88.141
b.	Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	257.972	128.986	128.986
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>3.538.529</b>	<b>137.462</b>	<b>82.607</b>	<b>10.766.459</b>	<b>491.361</b>	<b>362.794</b>

#### 4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan *settlement* (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31-Des-21			31-Des-20		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus Payment</i>	0		0	0		0
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2.	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	0		0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## V. Risiko Kredit

### Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

#### 5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31-Des-21		31-Des-20	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		0		0
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		0		0
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0		0	
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### 6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31-Des-21			31-Des-20		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	14.140	0	0	19.520	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	14.140	0	0	19.520	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.079	7.540	7.540	196.129	98.064	98.064
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	936.695	374.667	374.667	1.010.817	457.468	457.468
a.	Tagihan Jangka Pendek	127.882	25.576	25.576	89.033	17.807	17.807
b.	Tagihan Jangka Panjang	808.814	349.090	349.090	921.784	439.662	439.662
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	84	63	63	125	93	93
6.	Tagihan Kepada Korporasi	805.004	589.193	589.193	1.262.719	1.010.290	1.010.290
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)			286.711			545.953
<b>TOTAL</b>		<b>1.771.003</b>	<b>971.462</b>	<b>1.258.173</b>	<b>2.489.309</b>	<b>1.565.916</b>	<b>2.111.870</b>

#### 7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		31-Des-21	31-Des-20
PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	83.191.123	88.792.882
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1.25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	0	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	83.191.123	88.792.882
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

## W. Risiko Kredit

### Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

Kualitatif CCRA :

Bank menggunakan metode Pendekatan Standar dalam menghitung tagihan bersih Transaksi Derivatif dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif menghitung baik posisi Banking Book maupun Trading Book dengan metode perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa Margin.

## X. Risiko Kredit

### Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR<sub>1</sub>)

		31-Des-21					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	469.604	795.398		1.4	1.771.003	971.462
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					0	0
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	<b>Total</b>						<b>971.462</b>

#### Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin

(dalam jutaan rupiah)

31-Des-20					
a	b	c	d	e	f
Replacement Cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1.004.710	773.368		1.4	2.489.309	1.565.916
				N/A	N/A
				N/A	N/A
				0	0
				N/A	N/A
					<b>1.565.916</b>

## Y. Risiko Kredit

### Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

(dalam jutaan rupiah)

	31-Des-21		31-Des-20	
	a	b	a	b
	Tagihan Bersih	Potential future exposure (PFE)	Tagihan Bersih	Potential future exposure (PFE)
1 Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
2 (i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
3 ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
4 Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	1.732.787	773.664	2.486.438	771.316
<b>Total sesuai CVA Capital Charge</b>	<b>1.732.787</b>	<b>773.664</b>	<b>2.486.438</b>	<b>771.316</b>

#### Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, bank harus menambahkan Perhitungan *Credit Valuation Adjustment (CVA)* khususnya untuk ekposur Transaksi derivatif *Over The Counter (OTC)*.

## Z. Risiko Kredit

### Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

No.	Kategori Portofolio	Bobot Risiko	31-Des-21							Total Tagihan Bersih	
			a	b	c	d	e	f	g		
			0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%		
1	Tagihan Kepada Pemerintah		14.140	0	0	0	0	0	0	0	14.140
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia		14.140	0	0	0	0	0	0	0	14.140
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		0	0	0	15.079	0	0	0	0	15.079
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank		0	0	312.270	624.426	0	0	0	0	936.695
	a. Tagihan Jangka Pendek		0	0	127.882	0	0	0	0	0	127.882
	b. Tagihan Jangka Panjang		0	0	184.388	624.426	0	0	0	0	808.814
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		0	0	0	0	84	0	0	0	84
6	Tagihan Kepada Korporasi		0	0	150.909	190.169	0	463.926	0	0	805.004
	<b>Total</b>		<b>14.140</b>	<b>0</b>	<b>463.179</b>	<b>829.674</b>	<b>84</b>	<b>463.926</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.771.003</b>



## AA. Risiko Kredit

### Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	31-Des-21		31-Des-20	
		a	b	a	b
		Proteksi Yang Dibeli	Proteksi Yang Dijual	Proteksi Yang Dibeli	Proteksi Yang Dijual
Nilai Notional					
1	Forward	5.998.839	1.588.734	5.233.961	5.190.770
2	Future	0	5.415.950	0	2.248.000
3	Option	1.508.767	1.508.767	2.757.320	2.757.320
4	Spot	681.916	524.944	171.618	148.115
<b>Total Nilai Notional</b>		<b>8.189.522</b>	<b>9.038.395</b>	<b>8.162.899</b>	<b>10.344.205</b>
Nilai Wajar					
1	Nilai Wajar Positif (Aset)	35.723	68.529	103.458	228.623
2	Nilai Wajar Negatif (Kewajiban)	359.617	37.618	307.325	104.628
<b>Total Nilai Wajar</b>		<b>395.340</b>	<b>106.147</b>	<b>410.783</b>	<b>333.251</b>

#### Analisis Kualitatif

Perubahan terbesar terjadi kenaikan yg signifikan di transaksi *Forward* Proteksi yang dijual, baik pada posisi Nilai *Notional* maupun pada posisi Nilai Tagihan.

(dalam jutaan rupiah)

	31-Des-20							
	a	b	c	d	e	f	g	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Total Tagihan Bersih
	19.520	0	0	0	0	0	0	19.520
	19.520	0	0	0	0	0	0	19.520
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	196.129	0	0	0	196.129
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	159.800	851.017	0	0	0	1.010.817
	0	0	89.033	0	0	0	0	89.033
	0	0	70.767	851.017	0	0	0	921.784
	0	0	0	0	125	0	0	125
	0	0	154.524	257.619	0	850.576	0	1.262.719
	<b>19.520</b>	<b>0</b>	<b>314.324</b>	<b>1.304.765</b>	<b>125</b>	<b>850.576</b>	<b>0</b>	<b>2.489.309</b>

## BB. Risiko Kredit

### Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Analisis Kualitatif	
NIHIL (-)	

## CC. Risiko Kredit

### Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (Tabel SEC1)

	a	b	c	e	f	g	i	j	k
	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal
<b>1 Retail (total) :</b>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
a. Kredit perumahan									
b. kartu kredit									
c. eksposur ritel lainnya									
d. resekuritisasi									
<b>2 Wholesale (total) :</b>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
a. kredit korporasi									
b. kredit komersil									
c. sewa dan piutang									
d. other wholesale									
e. resekuritisasi									
Analisis Kualitatif									
NIHIL (-)									

## DD. Risiko Kredit

### Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (Tabel SEC2)

	a	b	c	e	f	g	i	j	k
	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal
1 Retail (total) :	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
a. Kredit perumahan									
b. kartu kredit									
c. eksposur ritel lainnya									
d. resekuritisasi									
2 Wholesale (total) :	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
a. kredit korporasi									
b. kredit komersil									
c. sewa dan piutang									
d. other wholesale									
e. resekuritisasi									
	<b>Analisis Kualitatif</b>								
NIHIL (-)									

## EE. Risiko Kredit

### Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

	a	b	c	d	e
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)				
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko
<b>Total Eksposur</b>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
1 Sekuritisasi Tradisional					
a. Dimana Underlying Sekuritisasi					
(1) Ritel					
(2) Non Ritel					
b. Dimana Re-Sekuritisasi					
(1) Senior					
(2) Non-senior					
2 Sekuritisasi Sintetis					
a. Dimana Underlying Sekuritisasi					
(1) Ritel					
(2) Non Ritel					
b. Dimana Re-Sekuritisasi					
(1) Senior					
(2) Non-senior					
NIHIL (-)					Analisis Kualitatif

EE. Risiko Kredit

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya  
 – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
Exposure Values (berdasarkan Regulatory Approach)				ATMR (berdasarkan Regulatory Approach)				Capital Charge after Cap			
IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)

## FF. Risiko Kredit

### Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

	a	b	c	d	e
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)				
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko
<b>Total Eksposur</b>	<b>(-)</b>	<b>(-)</b>	<b>(-)</b>	<b>(-)</b>	<b>(-)</b>
1 Sekuritisasi Tradisional					
a. Dimana Underlying Sekuritisasi					
(1) Ritel					
(2) Non Ritel					
b. Dimana Re-Sekuritisasi					
(1) Senior					
(2) Non-senior					
2 Sekuritisasi Sintetis					
a. Dimana Underlying Sekuritisasi					
(1) Ritel					
(2) Non Ritel					
b. Dimana Re-Sekuritisasi					
(1) Senior					
(2) Non-senior					
					<b>Analisis Kualitatif</b>
NIHIL (-)					

FF. Risiko Kredit  
Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya –  
Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
Exposure Values (berdasarkan Regulatory Approach)				ATMR (berdasarkan Regulatory Approach)				Capital Charge after Cap			
IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)

# GG. Risiko Kredit

## Pengungkapan Kualitatif Umum

---

### Kualitatif Umum :

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Bank berpedoman pada Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Dengan Menggunakan Pendekatan Standar, beserta perubahannya.

Pemantauan ATMR untuk Risiko Kredit dilaksanakan oleh unit kerja Enterprise Risk Management (ERM) yang berada langsung dibawah Direktur Manajemen Risiko serta independen terhadap risk-taking unit dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern.

Risiko kredit adalah risiko yang timbul dan berdampak pada kerugian finansial Bank karena nasabah gagal melakukan kewajibannya kepada Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan kerugian pada aktiva produktif atau kerugian yang lebih besar lagi yang akan berdampak negatif bagi posisi keuangan Bank.

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank dimana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak. sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai. diantaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Dalam perhitungan CKPN, Bank berpedoman pada PSAK 71 yaitu standar akuntansi yang mengatur mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan yang diimplementasikan sesuai dengan kebijakan internal Bank dalam mengukur, memonitoring risiko dan mengelola aset keuangan yang dimiliki. Bank membentuk CKPN yang merupakan kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan selama 12 bulan atau sepanjang umurnya, berdasarkan staging dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki, dengan pendekatan yang meliputi:

- Pendekatan kolektif untuk portfolio tagihan yang jumlahnya di bawah signifikan yang memiliki karakteristik yang bersifat homogen.
- Pendekatan individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

Dalam perhitungan dengan pendekatan kolektif, Bank mengelompokkan portfolio aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang sejenis. Bank menggunakan *leverage* dari model-model Basel (PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*), EAD (*Exposure at Default*) dan dengan penyesuaian berdasarkan PSAK 71 dalam perhitungan tersebut. PD, LGD dan EAD dibangun berdasarkan model statistik dari data historis per masing-masing kelompok risiko yang ada. Metode statistik yang digunakan diantaranya adalah metode *Cohort*, *Vintage* dan Migrasi.

Sesuai dengan Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pendekatan Standar, Bank menerapkan bobot risiko untuk masing-masing klasifikasi asset atau kategori portfolio tertentu sesuai dengan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal. Bank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur mengenai Lembaga Pemeringkat dan Peringkat Eksternal yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan serta tata cara penggunaan peringkat. Bank menggunakan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal sebagai berikut:

- a. Moody's Investor Service.
- b. Standard and Poor's.
- c. Fitch Ratings.
- d. PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), dan
- e. PT. Fitch Ratings Indonesia.

Dalam hal Mitigasi Risiko Kredit, Bank menerapkan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sesuai Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar yang mencakup Mitigasi Risiko Kredit dalam bentuk Agunan, Garansi dan Penjaminan. Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) dalam Teknik Mitigasi Risiko Kredit Pendekatan Standar yaitu Uang Tunai, Emas, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Surat-Surat yang diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia. Sedangkan Penerbit Garansi yang diakui adalah Pemerintah Indonesia, Pemerintah Negara Lain, Bank Umum, dan Lembaga Keuangan Penjaminan atau Asuransi dengan kriteria yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dalam Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar.

Selain itu Bank memiliki dan menerapkan kebijakan internal mengenai agunan kredit yang mengatur pedoman, jenis dan persyaratan, serta penilaian agunan yang terdapat pada Kebijakan Kredit pada masing-masing segmen.



## HH. Risiko Pasar

### Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31-Des-21				31-Des-20			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	152.053	1.900.667	152.053	1.900.667	102.862	1.285.781	102.862	1.285.781
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	152.053	1.900.667	152.053	1.900.667	102.862	1.285.781	102.862	1.285.781
2	Risiko Nilai Tukar	66.312	828.903	65.516	818.954	140.235	1.752.933	139.446	1.743.074
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	218.366	2.729.570	217.570	2.719.621	243.097	3.038.714	242.308	3.028.855

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

## II. Risiko Pasar

### Pengungkapan Kualitas Umum

Dalam pengelolaan dan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum risiko pasar, baik dalam *Trading Book* maupun *Banking Book*. Bank berpedoman kepada Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, serta Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) Bagi Bank Umum yang berlaku, beserta perubahannya.

Fungsi manajemen risiko pasar dilaksanakan oleh unit kerja *Market, Liquidity, & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM)* yang berada langsung dibawah Direktur Manajemen Risiko serta independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. MLTCRM secara penuh mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets & Liability Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)* yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar di Bank.

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Risiko Pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *Trading Book* maupun posisi *Banking Book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *Trading Book*. Saat ini Bank tidak memiliki risiko ekuitas dan risiko komoditas baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Adapun pengertian dari *Trading Book* adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk:

- a. Diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:
  - 1) posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
  - 2) posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau potensi dari pergerakan harga (*price movement*); atau
  - 3) posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);
- b. Lindung nilai atas posisi lainnya dalam *Trading Book*.

Sedangkan pengertian *Banking Book* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *Trading Book*.

Pengelolaan portofolio *Trading Book* dan *Banking Book* di Bank dipisahkan secara jelas dan dilakukan oleh unit kerja yang berbeda. Masing-masing buku memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko tersendiri sehingga kinerja dan risiko yang dimiliki oleh setiap buku dapat diketahui dan dikelola dengan baik. Sesuai dengan standar akuntansi, perlakuan akuntansi berdasarkan klasifikasi dengan menggunakan pendekatan model bisnis ditetapkan sebagai berikut:

## II. Risiko Pasar Pengungkapan Kualitas Umum

Buku	Model Bisnis	Perlakuan Akuntansi
	<i>Hold</i>	Biaya perolehan diamortisasi ( <i>Amortized Cost / AC</i> )
<i>Banking Book</i>	<i>Hold @ Sell</i>	a. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan comprehensif lainnya ( <i>Fair Value through Other Comprehensive Income / FVOCI</i> ). b. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ( <i>Fair Value through Profit or Loss / FVTPL</i> )*.
<i>Trading Book</i>	<i>Trading</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ( <i>Fair Value through Profit or Loss / FVTPL</i> ).

\* Catatan: Hanya diperbolehkan untuk instrumen keuangan yang gagal dalam penilaian *Solely Payment of Principal and Interest (SPPI)*

Pengukuran/penilaian nilai wajar atas instrumen-instrumen keuangan, baik di *Trading Book* maupun *Banking Book*, dilakukan melalui beberapa jenis pengukuran nilai wajar yaitu:

- a. Berdasarkan harga pasar (*mark to market*)

Instrumen-instrumen keuangan dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga/suku bunga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (*Bloomberg; Reuters*) dan/atau dari pialang (*broker*) yang aktif di pasar.

- b. Berdasarkan suatu pemodelan tertentu (*mark to model*)

Apabila pengukuran nilai wajar berdasarkan harga pasar (*mark to market*) tidak dapat dilakukan, maka pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan *mark to model*, yaitu suatu metode pengukuran nilai wajar setelah dilakukan proses perbandingan (*benchmarked*), ekstrapolasi (*extrapolated*), atau dihitung dengan menggunakan data-data pasar (*market inputs*) yang tersedia. Beberapa macam teknik pengukuran/penilaian yang dilakukan antara lain *Discounted Cash Flow, Modelling*, dan *Benchmarking*.

Dalam mengelola risiko pasar pada *Trading Book*, Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada *Trading Book*, yaitu: *Value at Risk (VaR)*, *Present Value of One Basis Point (PV01)*, *Year to Date (YtD)* dan *Month to Date (MtD) Stop Loss*, *Foreign Exchange Net Open Position (FX NOP)*, *Greeks* (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Back Testing*, *Jump to Default (JTD)*, *Credit Spread of One Basis Point (CS01)* dan *Stress Test*. Sedangkan untuk portfolio *Banking Book*, pengelolaan risiko pasar dilakukan terutama dengan memetakan seluruh aset dan kewajiban, baik di neraca maupun rekening administratif, kedalam suatu gap penyesuaian suku bunga (*re-pricing gap*) untuk selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dan analisa pengaruh perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari modal Bank (*Economic Value of Equity / EVE*); atau biasa disebut *economic perspective*, maupun terhadap perubahan pendapatan bunga bersih; atau biasa disebut *earning perspective*. Dalam pengelolaan risiko pasar sehari-hari, Bank telah menetapkan berbagai limit untuk dipantau dan dilaporkan ke manajemen secara periodik, dimana untuk portfolio *Trading Book* antara lain *VaR limit*, *YtD & MtD Stop Loss Limit*, *FX NOP Limit*, *PV01 Limit*, *IR dan FX Vega Limit*, *JTD Limit*, dan *CS01 Limit*. Sedangkan untuk portfolio *Banking Book* antara lain *Delta EVE to Tier 1 Capital Limit*, *Bonds Position Limit*, *PV01 Limit*, *Corporate Bond Price Decline Limit*, *Mark to Market Loss Limit*, *YtD Loss Limit*, dan *Maximum Selling Amount per Month Limit*.

## II. Risiko Pasar

### Pengungkapan Kualitas Umum

Dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum dengan memperhitungkan risiko pasar baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak. Bank menggunakan metode standar sebagaimana diatur dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, yang secara umum dilakukan sebagai berikut:

a. Perhitungan risiko suku bunga.

Meliputi perhitungan risiko spesifik (risiko kerugian akibat perubahan harga dari setiap instrumen keuangan yang dimiliki akibat faktor-faktor yang berkaitan dengan penerbit instrumen keuangan) dan risiko umum (risiko kerugian akibat perubahan dalam suku bunga pasar) yang dilakukan terhadap instrumen keuangan dalam *Trading Book* yang terekspos risiko suku bunga meliputi surat berharga dan instrumen derivatif yang terkait dengan suku bunga seperti *Foreign Exchange Forward*, *Foreign Exchange Swap*, *Cross Currency Swap*, *Interest Rate Swap*, dan *Bond/Interest Rate Futures*.

b. Perhitungan risiko nilai tukar.

Dilakukan terhadap posisi valuta asing dalam *Trading Book* dan *Banking Book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan mengacu pada perhitungan posisi devisa neto sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai posisi devisa neto.

# JJ. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*)

## LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Individu)  
Posisi Laporan : Desember 2021

### Analisis Kualitatif

- Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan kombinasi posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang dimiliki dan dibukukan dalam kategori tersedia untuk dijual (*available for sale* - AFS) atau dimiliki hingga jatuh tempo (*hold to maturity* - HTM), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value-NPV*) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.
- Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada *Banking Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee* - ALCO), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja *Global Market & Corporate Treasury*. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, serta menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja *Global Market & Corporate Treasury*. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.
- Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

  - gap risk: yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil.
  - basis risk: yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan
  - option risk: yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:

EVE:  
Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII / *Earning at Risk* (EaR):  
Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

*Yield Spread Analysis*:  
Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets / rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

*Present Value of 1 (one) basis point* (PVo1):  
Metode ini digunakan untuk mengukur sensitivitas dari NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga sebesar 1 (satu) basis poin.

## JJ. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*)

4. Skenario shock suku bunga dan skenario stress dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE) dan *Net Interest Income* (NII).

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur banking book dalam mata uang yang signifikan (5% dari total asset atau kewajiban). dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flatterner*, *short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	IDR	USD
Pararel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam *Internal Measurement System* (IMS) yang digunakan Bank. Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2021 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.
6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait. Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.
7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII.
- Penggunaan margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.  
Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2021 mengacu pada penjelasan poin 5, dimana belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas-nya. Walaupun demikian, bank sedang mengembangkan *Internal Measurement System* (IMS) yang dapat melakukan pengukuran eksposur IRRBB dengan metode EVE sesuai dengan pengukuran standar berdasarkan ketentuan dari Regulator.
  - Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) *Non Maturity Deposits* (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.  
Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu retail transaksional, retail non-transaksional, dan *wholesale*, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per *account* untuk mengidentifikasi sensitivitas *account* tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per *account* terhadap pergerakan suku bunga pasar. *Account* yang lolos PTT memiliki arti bahwa *account* tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N). Untuk *account* yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan *volatility rate model* dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.
  - Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi conditional prepayment rate (CPR) dari pinjaman dan/atau Time Deposit Redemption rate (TDRR) dari simpanan berjangka.  
Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality* (SMM) rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual prepayment per *account* secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).  
Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanan-nya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.
  - Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)  
Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki automatic interest rate options baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.
  - Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan  
Bank dalam melakukan agregasi eksposur  $\Delta$ EVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur  $\Delta$ EVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum  $\Delta$ EVE yang lebih kecil.
8. Informasi tambahan lainnya.  
Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2021, pengaruh terbesar atas IRRBB terjadi pada saat adanya kenaikan paralel suku bunga IDR sebesar 400bps dan kenaikan paralel suku bunga USD sebesar 200bps.

### Analisis Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 3.21 (tiga koma dua satu) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

## JJ. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*)

### LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : Desember 2021

#### Analisis Kualitatif

- Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtanggankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang dimiliki dan dibukukan dalam kategori tersedia untuk dijual (*available for sale* - AFS) atau dimiliki hingga jatuh tempo (*hold to maturity*-HTM), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari setih nilai kini bersih (*Net Present Value*-NPV) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - Nil) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga
- Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada *Banking Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee* - ALCO), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja *Global Market & Corporate Treasury* Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penatan yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, serta menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada. Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dan sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja *Global Market & Corporate Treasury*. Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.
- Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

gap risk: yaitu ririko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil.

baris risk: yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

option risk:

yaitu ritiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan.

EVE.

## JJ. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*)

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dan ekuitas Bank EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo. akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang. Perubahan NII / Earning at Risk (ER):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earning) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

Yield Spread Analys :

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dan aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (rate sensitive assets/rate sensitive liabilities), dan seberapa besar selisih (spread) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

Present Value of 1 (one) basis point (PV01)

Metode ini digunakan untuk mengukur sensitivitas dari NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo. akibat dari adanya perubahan suku bunga sebesar 1 (satu) basis poin.

4. Skenario shock suku bunga dan skenario stress dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode Economic Value of Equity (EVE) dan Net Interest Income (NII).

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur banking book dalam mata uang yang signifikan (5% dari total asset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	IDR	USD
<i>Pararel</i>	400	200
<i>Short</i>	500	300
<i>Long</i>	350	150

Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam *Internal Measurement System* (IMS) yang digunakan Bank.  
Dengan masih berlangsungnya proyek implementasi sistem baru untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, maka Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2020 masih menggunakan IMS Bank yang terdahulu. Terdapat beberapa batasan dari IMS terdahulu dan disesuaikan dengan pendekatan standar secara manual, antara lain sebagai berikut:
  - a. IMS menghasilkan repricing gap atas total *outstanding* dari setiap instrumen keuangan yang dipetakan berdasarkan sisa waktu jatuh tempo atau sisa waktu sampai periode penyesuaian suku bunga berikutnya. Perhitungan dan penyesuaian manual dilakukan terhadap arus kas bunga dari aset dan kewajiban, serta periode amortisasi dari aset-aset.
  - b. Perhitungan arus kas, baik pokok maupun bunga, dari instrumen bersuku bunga mengambang (*floating rate*) hanya dihitung sampai periode penyesuaian suku bunga berikutnya (*next repricing date*) dengan menggunakan suku bunga yang diberikan ke nasabah.
  - c. Perhitungan nilai kini bersih (*net present value*) dari setiap arus kas dilakukan secara manual dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk free rate*) dari instrumen yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.
6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.  
Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dan sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.
7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII.
  - a. Penggunaan margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.  
Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2020 mengacu pada penjelasan poin 5, dimana belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas-nya. Walaupun demikian, bank sedang mengembangkan *Internal Measurement System* (IMS) yang dapat melakukan pengukuran eksposur IRRBB dengan metode EVE sesuai, dengan pengukuran standar berdasarkan ketentuan dari Regulator.
  - b. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) *Non Maturity Deposits* (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing behaviour.  
Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu retail transaksional, retail non-transaksional, dan wholesale, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas *account* tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per



## JJ. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*)

*account* terhadap pergerakan suku bunga pasar. *Account* yang lolos PTT memiliki arti bahwa *account* tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N).

Untuk *account* yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan metode regresi linier dengan data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu di atas O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9-10 tahun menggunakan persentil dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.

- c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi conditional prepayment rate (CPR) dari pinjaman dan/atau Time Deposit Redemption rate (TDRR) dari simpanan berjangka.

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality* (SMM) rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual prepayment per *account* secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan vintage analysis dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRREB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanan-nya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.

- d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.

- e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan

Bank dalam melakukan agregasi eksposur  $\Delta$ EVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur  $\Delta$ EVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum  $\Delta$ EVE yang lebih kecil.

8. Informasi tambahan lainnya.

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2020, pengaruh terbesar atas IRRBB terjadi pada saat adanya kenaikan paralel suku bunga IDR sebesar 400bps dan kenaikan paralel suku bunga USD sebesar 200bps.

### Analisis Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 2.8 (dua koma delapan) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

## KK 1.a : Risiko Pasar

### Perhitungan IRRBB - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	1.949.381	2.258.143	746.180	688.163
<i>Parallel down</i>	417.776	134.844	609.173	313.973
<i>Steeper</i>	-	-		
<i>Flattener</i>	1.320.434	1.151.475		
<i>Short rate up</i>	1.731.189	1.812.297		
<i>Short rate down</i>	12.639	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1.949.381	2.258.143	746.180	688.163
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	23.188.366	22.607.629	5.556.698	5.556.698
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	8,41%	9,99%	13,43%	12,38%

# KK 1.b : Risiko Pasar

## Perhitungan IRRBB - Bank Secara Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	2.169.549	2.416.285	584.306	505.269
<i>Parallel down</i>	417.776	134.844	775.606	501.705
<i>Steepener</i>	-	-		
<i>Flattener</i>	1.466.182	1.265.437		
<i>Short rate up</i>	1.942.452	1.971.101		
<i>Short rate down</i>	12.639	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2.169.549	2.416.285	775.606	505.269
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	27.108.179	26.374.307	7.121.605	7.121.605
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	8,00%	9,16%	10,89%	7,09%

# LL 1 : Risiko Likuiditas

## Laporan Perhitungan Rasio kecukupan Likuiditas (LCR)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Des-21		30-Sep-21	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		43.517.949		40.531.310
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	30.563.232	2.951.755	31.514.582	3.040.806
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2.091.360	104.568	2.213.040	110.652
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	28.471.872	2.847.187	29.301.542	2.930.154
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	40.708.134	14.201.192	36.970.656	13.152.329
	a. Simpanan operasional	11.005.038	2.708.054	9.070.815	2.222.668
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	29.662.250	11.452.292	27.594.312	10.624.132
	c. Surat berharga berupa surat hutang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	40.846	40.846	305.529	305.529
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	54.892.839	23.622.373	57.953.348	23.220.799
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	13.901.939	13.901.939	14.175.093	14.175.093
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.256.581	117.458	1.530.496	145.792
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1.516	2	1.734	2
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	30.414.078	284.249	33.576.302	230.189
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	9.318.726	9.318.726	8.669.723	8.669.723
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		40.775.319		39.413.934
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan (Secured lending)	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	-	3.109.596	-	2.081.187
10	Arus kas masuk lainnya	-	13.915.646	-	14.171.413
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	-	17.025.243	-	16.252.600
			TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>
12	TOTAL HQLA		43.517.949		40.531.310
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		23.750.077		23.161.334
14	LCR(%)		183.23%		175.00%

## LL 1 : Risiko Likuiditas

### Laporan Perhitungan Rasio kecukupan Likuiditas (LCR)

KONSOLIDASIAN			
31-Des-21		30-Sep-21	
Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
	65 hari		63 hari
	43.528.949		40.541.893
30.563.232	2.951.755	31.514.582	3.040.806
2.091.360	104.568	2.213.040	110.652
28.471.872	2.847.187	29.301.542	2.930.154
40.861.073	14.354.130	37.093.723	13.275.396
11.005.038	2.708.054	9.070.815	2.222.668
29.662.250	11.452.292	27.594.312	10.624.132
193.785	193.785	428.596	428.596
	-		-
57.170.235	23.729.731	60.559.010	23.232.003
13.901.939	13.901.939	14.175.093	14.175.093
-	-	-	-
-	-	-	-
1.256.581	117.458	1.530.496	145.792
41.435	2	27.548	2
32.656.322	396.374	36.280.155	365.399
9.313.958	9.313.958	8.545.717	8.545.717
	41.035.616		39.548.206
-	-	-	-
-	3.458.662	-	2.415.028
-	13.915.646	-	14.171.413
-	17.374.308	-	16.586.441
	TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>
	43.528.949		40.541.893
	23.661.308		22.961.765
	183.97%		176.56%

## LL 2 : Risiko Likuiditas

### Laporan Perhitungan Rasio kecukupan Likuiditas (LCR)

#### PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bulan Laporan : Desember 2021

#### Analisis

Pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2021 adalah sebesar 178.60% (individual), masih diatas ketentuan yang ditetapkan sebesar 85%. Rata-rata LCR mengalami peningkatan sebesar 26.17% dibanding periode kuartal II 2021 yang sebesar 152.43%. terutama karena adanya peningkatan jumlah rata-rata total HQLA Level 1. Dimana sumber dana berasal dari pembayaran Loan dan juga peningkatan Dana Pihak Ketiga.

Pada Kuartal III 2021, komposisi *High Quality Liquid Assets* (HQLA) terdiri dari 93.65% aset level 1, 6.20% aset level 2A, dan sisanya terdiri dari aset level 2B. Untuk komposisi HQLA level 1, sebesar 41.16% berasal dari instrumen giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia (*Deposits Facilities*, BI-TD.SIMA), 54.86% komposisi berasal dari pembelian surat berharga pemerintah dan Bank Indonesia (SBI.SBIS.SDBI.SBBI). Sedangkan sisanya dalam bentuk kas.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank saat ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah-nasabah ritel/pendanaan yang digunakan untuk aktivitas operasional nasabah, dan juga telah dan akan melakukan pendanaan yang bersumber dari penerbitan surat berharga maupun pinjaman, baik berjangka waktu menengah maupun panjang, sesuai kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan Bank secara keseluruhan.

#### Pengelolaan Likuiditas Bank:

Risiko likuiditas dikelola secara aktif oleh beberapa unit kerja. Pengelolaan likuiditas Bank secara strategis dilakukan secara terpusat oleh unit kerja *Corporate Treasury Liquidity Management* (CTLM) dan didukung secara operasional oleh unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis *Global Market* (GM) Rates yang melakukan pengelolaan likuiditas secara harian, unit kerja perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan / ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional Bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejistik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses peninjauan ulang (*review*) dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan stress testing, beserta limit-limitnya. Jenis jenis rasio yang ditetapkan antara lain: *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *FX Swap Funding*, *Secondary Reserve*, dan 50 Deposita Terbesar, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan* (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan* - LCP) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

## LL 2 : Risiko Likuiditas

### Laporan Perhitungan Rasio kecukupan Likuiditas (LCR)

Selain itu beberapa langkah strategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.

#### Analisis Secara Konsolidasi

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2020 secara konsolidasi, pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 184.60%. LCR konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 28.30% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal II 2020 yang sebesar 156.31%. mengikuti pergerakan LCR Bank secara individu. Dibandingkan LCR Bank secara individual. Secara Konsolidasi HQLA mengalami peningkatan sebesar IDR6.65 miliar sebagian besar berasal dari kas anak perusahaan, sedangkan total Arus Kas Keluar Bersih secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar IDR727 miliar yang sebagian besar berasal dari penurunan arus kas keluar, utamanya berasal dari Arus kas keluar kontraktual lainnya.

# MM. Risiko Likuiditas

## Laporan NSFR

### A. PERHITUNGAN NSFR

No	Komponen ASF	Desember 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	"≥ 6 bulan - < 1 tahun"	≥ 1 tahun	
1	Modal :	22.607.629	-	-	846.385	23.454.014
2	Modal sesuai POJK KPMM	22.607.629	-	-	846.385	23.454.014
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21.118.736	21.268.289	935.147	569.699	39.696.062
5	Simpanan dan pendanaan stabil	2.070.395	576.793	80.993	87.343	2.679.116
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19.048.341	20.691.495	854.153	482.356	37.016.946
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22.331.729	37.054.394	4.073.244	325.987	23.047.443
8	Simpanan operasional	9.873.636	-	-	-	4.936.818
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12.458.093	37.054.394	4.073.244	325.987	18.110.625
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif		840.774			
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6.480.095	400.119	2.052.946	1.251.480	2.698.387
14	<b>Total ASF</b>					<b>88.895.906</b>



## MM. Risiko Likuiditas Laporan NSFR

Desember 2020					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu						
Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	"≥ 6 bulan < 1 tahun"	≥ 1 tahun			
23.188.366	-	-	847.469	24.035.835		
23.188.366	-	-	847.469	24.035.835	"1.1 1.2"	
-	-	-	-	-	1.3	
21.007.909	19.867.934	1.477.713	475.991	38.730.824	"2 3"	
2.118.499	535.046	79.096	88.719	2.684.728	"2.1 3.1"	
18.889.410	19.332.888	1.398.617	387.273	36.046.096	"2.2 3.2"	
30.609.849	42.140.900	2.905.349	419.350	25.684.016	4	
11.857.566	-	-	-	5.928.783	4.1	
18.752.284	42.140.900	2.905.349	419.350	19.755.233	4.2	
-	-	-	-	-	5	
					6	
	909.062				6.1	
7.471.574	509.198	3.009.735	1.254.493	3.151.358	6.2 S.D. 6.5	
				<b>91.602.033</b>	7	

## MM. Risiko Likuiditas

### Laporan NSFR

No	Komponen RSF	Desember 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.703.327
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.605.975	-	-	-	1.802.987
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	11.210	44.267.756	9.434.184	40.811.308	55.209.336
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	92.830	-	-	9.283
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11.210	516.933	442.737	2.848.176	3.148.766
20	kepada korporasi non-keuangan. nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	38.516.717	6.352.990	16.078.823	32.170.054
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3.538.925	739.819	9.172.136	8.101.261
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	899.269	926.592	7.156.258	6.995.750
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	-	494.689	512.848	3.879.348	3.025.344
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	208.394	459.198	1.676.568	1.758.879
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	20.531.224	286.612	49.913	292.128	21.159.877
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	168.155	-	-	168.155
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	20.531.224	118.457	49.913	292.128	20.991.722
32	Rekening Administratif	-	33.542.036	-	-	347.711
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>					<b>80.223.239</b>
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>110.81%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## MM. Risiko Likuiditas

### Laporan NSFR

Desember 2020						
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun			
					1.784.443	1
3.628.665	-	-	-	-	1.814.333	2
19.511	44.431.160	10.654.698	44.188.502	57.470.669	3	
-	274.307	-	-	27.431	3.1.1	
19.511	475.859	373.073	2.462.914	2.723.756	"3.1.2 3.1.3"	
-	39.609.052	5.808.704	19.485.464	34.190.342	"3.1.4.2 3.1.5 3.1.6"	
-	2.199.225	2.511.574	9.348.683	8.432.043	3.1.4.1	
-	953.866	985.333	7.640.999	7.464.449	3.1.7.2	
-	492.751	513.483	3.888.300	3.030.512	3.1.7.1	
-	426.100	462.531	1.362.141	1.602.135	3.2	
-	-	-	-	-	4	
21.590.252	215.936	26.705	209.372	22.042.265	5	
-					5.1	
					5.2	
					5.3	
	181.812			181.812	5.4	
21.590.252	34.124	26.705	209.372	21.860.453	5.5 S.D. 5.12	
	35.537.854			371.765	12	
				<b>83.483.475</b>	<b>13</b>	
				<b>109.72%</b>	<b>14</b>	

## MM. Risiko Likuiditas

### Laporan NSFR

#### A. Perhitungan NSFR

No	Komponen ASF	Desember 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	"≥ 6 bulan - < 1 tahun"	≥ 1 tahun	
1	Modal :	26.374.307	-	-	846.385	27.220.692
2	Modal sesuai POJK KPMM	26.374.307	-	-	846.385	27.220.692
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21.118.736	21.268.289	935.147	569.699	39.696.062
5	Simpanan dan pendanaan stabil	2.070.395	576.793	80.993	87.343	2.679.116
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19.048.341	20.691.495	854.153	482.356	37.016.946
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22.208.466	37.308.964	4.171.786	2.572.364	25.343.091
8	Simpanan operasional	9.873.636	-	-	-	4.936.818
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12.334.830	37.308.964	4.171.786	2.572.364	20.406.273
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif		840.774			
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6.480.095	819.119	3.320.946	2.154.280	4.235.187
14	<b>Total ASF</b>					<b>96.495.032</b>

## MM. Risiko Likuiditas

### Laporan NSFR

Desember 2020					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu						
Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	"≥ 6 bulan < 1 tahun"	≥ 1 tahun			
27.108.179	-	-	847.469	27.955.648		
27.108.179	-	-	847.469	27.955.648		"1.1 1.2"
-	-	-	-	-		1.3
21.007.909	19.867.934	1.477.713	475.991	38.730.824		"2 3"
2.118.499	535.046	79.096	88.719	2.684.728		"2.1 3.1"
18.889.410	19.332.888	1.398.617	387.273	36.046.096		"2.2 3.2"
30.539.515	43.271.901	2.988.451	3.117.772	28.423.989		4
11.857.566	-	-	-	5.928.783		4.1
18.681.949	43.271.901	2.988.451	3.117.772	22.495.206		4.2
-	-	-	-	-		5
						6
	909.062					6.1
7.471.574	1.977.198	3.059.735	2.107.293	4.029.158	6.2 S.D. 6.5	
				<b>99.139.619</b>		7

## MM. Risiko Likuiditas

### Laporan NSFR

No	Komponen RSF	Desember 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.703.327
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.605.975	-	-	-	1.802.987
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.146	47.304.566	11.822.468	44.962.529	61.342.476
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	92.830	-	-	9.283
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.146	483.560	442.676	2.051.741	2.347.135
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	41.586.899	8.741.335	21.026.478	39.104.824
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3.538.925	739.819	9.172.136	8.101.261
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin. yang diantaranya :	-	899.269	926.592	7.156.258	6.995.750
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	-	494.689	512.848	3.879.348	3.025.344
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	208.394	459.198	1.676.568	1.758.879
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	20.574.383	301.498	60.924	316.534	21.253.339
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	168.155	-	-	168.155
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	20.574.383	133.343	60.924	316.534	21.085.184
32	Rekening Administratif	-	36.131.836	-	-	477.201
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>					<b>86.579.331</b>
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>111.45%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## MM. Risiko Likuiditas Laporan NSFR

Desember 2020					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						
Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun			
				1.784.443	1	
3.628.665	-	-	-	1.814.333	2	
19.228	47.656.582	13.266.315	49.566.867	64.915.890	3	
-	274.307	-	-	27.431	3.1.1	
19.228	475.845	373.057	2.163.772	2.424.561	"3.1.2 3.1.3"	
-	42.834.489	8.420.337	25.162.971	41.934.758	"3.1.4.2 3.1.5 3.1.6"	
-	2.199.225	2.511.574	9.348.683	8.432.043	3.1.4.1	
-	953.866	985.333	7.640.999	7.464.449	3.1.7.2	
-	492.751	513.483	3.888.300	3.030.512	3.1.7.1	
-	426.100	462.531	1.362.141	1.602.135	3.2	
-	-	-	-	-	4	
21.625.594	225.711	34.416	226.193	22.111.914	5	
-				-	5.1	
				-	5.2	
				-	5.3	
	181.812			181.812	5.4	
21.625.594	43.899	34.416	226.193	21.930.102	5.5 S.D. 5.12	
	37.708.654			480.305	12	
				<b>91.106.885</b>	<b>13</b>	
				<b>108.82%</b>	<b>14</b>	

# Analisa Perkembangan NSFR

## ANALISA SECARA INDIVIDU

“NSFR secara individu posisi bulan Desember 2021 adalah sebesar 109.72%. dimana *Available Stable Funding* (ASF) sebesar IDR91.60 Triliun dan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar IDR83.48 Triliun.

Posisi NSFR turun sebesar 1.09% dibandingkan posisi bulan September 2021 terutama disebabkan oleh kenaikan RSF (setelah pembobotan) sebesar IDR3.26 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan. Disisi lain, ASF (setelah pembobotan) juga mengalami kenaikan sebesar IDR2.71 Triliun yang sebagian besar berasal dari kenaikan pendanaan korporasi.

Komposisi ASF sebagian besar berasal dari simpanan dari nasabah retail dan pendanaan dari nasabah korporasi yang secara total (setelah pembobotan) mencapai IDR64.41 Triliun atau 70.32% dari total ASF, sedangkan sisanya berasal dari modal dan surat berharga yang diterbitkan. Adapun pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR2.15 Triliun.

Untuk RSF, komposisinya sebagian besar didominasi oleh pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang mencapai IDR57.47 Triliun (setelah pembobotan) atau 68.84% dari total RSF. Jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR44.19 Triliun.”

## ANALISA SECARA INDIVIDU

“PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2021 adalah sebesar 108.82% (lebih kecil 0.91% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total *Available Stable Funding* (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR99.14 Triliun dan total *Required Stable Funding* (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR91.11 triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR7.54 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR7.62 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR5.70 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR49.57 Triliun.”



## NN. Risiko Likuiditas

### Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (Unencumbered)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	303.153.87	-	52.336.955.79	52.640.109.66

#### Analisis Kualitatif

“Pada posisi Desember 2021 total Aset tidak terikat (*Unencumbered*) adalah sebesar IDR52.34 triliun. Komposisi dari aset tidak terikat (*Unencumbered*) sebagian besar berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar 52.18% serta penempatan pada Bank Indonesia sebesar 36.07%. Bank juga memiliki Aset terikat sebesar IDR303.15 miliar yang keseluruhannya berasal dari transaksi REPO.”

Catatan: Angka tertera dalam juta Rupiah kecuali disebutkan berbeda

# OO. Risiko Likuiditas

## Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

### Pengelolaan Likuiditas Bank:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank dapat menerbitkan surat berharga, melakukan pinjaman jangka menengah, maupun penerbitan saham untuk memperkuat permodalan.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh Treasury bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja Market, *Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan kondisi likuiditas Bank serta melakukan penyesuaian dengan peraturan terbaru dari regulator dan praktek terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyesuaian kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko likuiditas pada anak perusahaan dan cabang luar negeri.

Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan stress testing, beserta limit-limitnya. Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko likuiditas, untuk disesuaikan dengan risk appetite, strategi dan anggaran yang ditetapkan, dan disetujui oleh komite yang berwenang. Jenis-jenis rasio yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko likuiditas antara lain: *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *FX Swap Funding*, *Secondary Reserve*, dan 50 Deposita Terbesar.

Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan* (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan* - LCP) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah strategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.

# PP. Risiko Operasional

## Pengungkapan Risiko Operasional

Bank secara individual										
No	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2021			31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	7.652.626	1.147.894	14.348.674	7.909.919	1.186.488	14.831.098	8.057.402	1.208.610	15.107.628

Bank secara ikonsolidasi dengan perusahaan anak										
No	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2021			31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	9.974.784	1.496.218	18.702.719	10.428.888	1.564.333	19.554.165	10.581.111	1.587.167	19.839.583

# QQ. Risiko Operasional

## Pengungkapan Kualitatif Umum

### ANALISIS KUALITATIF

Berdasarkan Peraturan OJK no 18/POJK 03/2016, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Model ini menetapkan akuntabilitas yang jelas dan memfasilitasi tiga lini pertahanan yang terdiri dari unit pemilik risiko sebagai lini pertama, unit pengawas risiko sebagai lini kedua dan satuan kerja internal audit (SKAI) sebagai lini ketiga untuk melaksanakan tanggung jawab secara formal dan selaras untuk memastikan risiko operasional dikelola secara efektif dan sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh komite manajemen risiko (RMC). Model ini juga menyediakan struktur tata kelola yang formal, transparan, dan efektif yang mendorong keterlibatan aktif Dewan Direktur dan Komisaris melalui komite manajemen risiko (RMC) dan komite pemantau risiko (ROC), dan Manajemen Senior.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Operasional yang efektif, bank dilengkapi dengan perangkat manajemen risiko operasional yang saling melengkapi. Perangkat risiko operasional yang terdiri dari *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), *Incident Management and Data Collection* (IMDC) digunakan dalam mengidentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan serta pengelolaan risiko operasional bank yang konsisten.

Analisa periodik yang memadai atas kerugian aktual, potensial kerugian, dan nearmiss terhadap insiden risiko operasional sangatlah penting untuk memberikan masukan kepada RMC dan ROC atas eksposur risiko operasional yang dialami dan sebagai referensi bagi manajemen untuk rekomendasi tindakan yang lebih efektif.

Perangkat risiko yang digunakan dalam memitigasi risiko dapat digunakan untuk mengurangi risiko ke tingkat yang akan diterima, sebagaimana didefinisikan dalam *risk appetite* oleh manajemen. Perangkat tersebut dapat berupa namun tidak terbatas pada Prosedur dan Sitem yang memiliki control memadai, *Business Continuity Management* (BCM), asuransi dan alih daya.

# RR. Risiko Hukum

## Pengungkapan Kualitatif Umum

### Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

---

### Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja Corporate Legal & Litigation. Unit kerja Corporate Legal & Litigation memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya unit kerja *Corporate Legal & Litigation*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, salah satu fungsi unit kerja *Corporate Legal & Litigation* adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil lesson learnt dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

---

# SS. Risiko Reputasi

## Pengungkapan Kualitatif Umum

Di periode Q4-2021, peringkat komposit Risiko Reputasi adalah *Low* (peringkat risiko inheren = *Low* dan peringkat KPMR = *Satisfactory*).

Secara keseluruhan dari beberapa komponen profil risiko terutama untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif menunjukkan tingkat risiko yang membaik.

Adapun yang menjadi faktor penilaian adalah sebagai berikut:

**1. Pengaruh Reputasi dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait**

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan perusahaan terkait menunjukkan tingkat risiko masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh Bank.

**2. Pelanggaran Etika Bisnis**

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pelanggaran etika bisnis menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh Bank.

**3. Kompleksitas Produk dan Kerjasama Bisnis Bank**

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh Bank.

**4. Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank**

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif Bank menunjukkan tingkat risiko rendah, walaupun masih terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh Bank.

**5. Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah**

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi dan materialitas keluhan nasabah menunjukkan tingkat risiko yang rendah, walaupun masih terdapat keluhan nasabah terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh Bank.

Risiko Reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik dan proses Manajemen Risiko yang efektif. Dalam pengelolaan risiko reputasi khususnya dalam menghadapi yang terjadi pada Q4-2021, Bank telah memberikan tanggapan dan klarifikasi sehingga risiko reputasi dapat dimitigasi dengan sangat baik.

Dalam rangka semakin memperkuat kualitas penerapan manajemen Risiko Reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dan telah dikomunikasikan ke seluruh unit kerja/divisi/cabang Bank agar penerapannya dapat berjalan optimal.

Bank setiap hari melakukan pengawasan pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media untuk kemudian ditindaklanjuti solusinya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank.

Demikian pula untuk informasi yang material atau yang penting diketahui *stakeholder*. Bank juga menyiapkan panduan untuk *frontliner* dan *spokesperson* agar dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

## TT. Risiko Strategik

### Pengungkapan Kualitatif Umum

#### Definisi:

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

---

#### Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Forum tata kelola dijalankan untuk pengawasan implementasi strategi untuk memitigasi risiko dari ketidaktepatan, hambatan maupun relevansi dengan perubahan kondisi pasar. Evaluasi dilakukan secara rutin atas hasil dari inisiatif strategis yang dijalankan.

Dampak pandemic COVID-19, khususnya untuk area dan sektor industri yang terdampak terus diperhatikan dalam penentuan arahan strategi. Pemberlakuan Physical Distancing atau kebijakan pembatasan pergerakan yang dijalankan Pemerintah turut berdampak pada inisiatif bisnis yang memerlukan adanya pertemuan *face-to-face* (F2F), sehingga inisiatif untuk menjalankan bisnis dengan pendekatan alternatif (non-F2F) turut dicanangkan untuk dijalankan sebagai pendekatan pengganti.

Pemanfaatan *channel* digital telah diterapkan sebagai alternatif dari pertemuan *face-to-face* agar dapat terus memberikan kemudahan pelayanan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan.

Dari segi pencapaian bisnis bank, sepanjang tahun 2021 bank berhasil memperbaiki *cost of fund* serta menurunkan *overhead cost*. Penghimpunan dana berbiaya murah (CASA) meningkat seiring dengan peningkatan penetrasi digital. Pertumbuhan aset yang sehat akan terus menjadi fokus bank. Inovasi pada *channel* digital perorangan (M2U) dan perusahaan (M2E) terus dijalankan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi bagi nasabah.



# Tata Kelola Perusahaan

416	Tata Kelola Perusahaan	576	Akuntan Publik/Auditor Eksternal
426	Inisiatif Penerapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG)	578	Permasalahan Hukum / Litigasi
427	Penilaian GCG	581	Sanksi Administratif
428	Kerangka Tata Kelola Perusahaan	582	Akses Informasi dan Data Perusahaan
429	Struktur Tata Kelola Bank	583	Siaran Pers 2021
431	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	584	Komunikasi Internal
436	Rapat Umum Pemegang Saham	584	Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
452	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	586	Budaya Perusahaan
453	Dewan Komisaris	588	Kebijakan Dividen
473	Komisaris Independen	589	Program Kepemilikan Saham, <i>Share Option</i> dan <i>Buy Back</i>
475	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya	589	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
478	Komite-Komite Dewan Komisaris	590	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan dana Besar
478	Komite Audit	592	Rencana Strategis Bank
485	Komite Nominasi dan Remunerasi	594	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
490	Komite Pemantau Risiko	596	Transparansi Kondisi Non-keuangan Perusahaan
496	Komite Tata Kelola Terintegrasi	596	Kebijakan Anti Korupsi
504	Komite Whistleblowing Governance	597	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
506	Direksi	598	Kebijakan Perlindungan Kepada Nasabah
528	Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali	598	Perlindungan Hak Kreditur
529	Komite-Komite Direksi	599	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi
543	Kebijakan Remunerasi	600	Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk Informasi Orang Dalam)
548	Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris	601	Transparansi Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>
549	Sekretaris Perusahaan	602	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
553	<i>Corporate Security Management</i>	608	Penerapan <i>ASEAN Corporate Governance</i> (CG) <i>Scorecards</i>
554	Hubungan Investor	618	Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) 2021 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
556	Satuan Kerja Kepatuhan	620	Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021
559	Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)	635	Lembar Persetujuan GCG UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk
561	Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Anti-Fraud		
564	Satuan Kerja Audit Intern		
570	Sistem Pengendalian Internal		
573	Manajemen Risiko		







# Tata Kelola Perusahaan

Dunia bisnis saat ini menghadapi persaingan di era kompetisi global. Setiap perusahaan diharapkan memiliki keunggulan kompetitif dari berbagai aspek, yang akan menghantar perusahaan memenangkan persaingan. Sebagai salah satu bank swasta di Indonesia, Maybank Indonesia memiliki visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas. Untuk mencapai visi ini, ditempuh Bank dengan menjalankan misi *Humanising Financial Services*. Dalam rangka mewujudkan hal ini, penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu komponen utama yang dapat meningkatkan kinerja usaha, memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Penerapan GCG juga merupakan bentuk kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan.

Maybank Indonesia memahami bahwa GCG merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh setiap perusahaan tidak terkecuali bisnis pada industri perbankan. GCG berfungsi sebagai landasan operasional kegiatan bisnis Maybank Indonesia guna tercapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

## KOMITMEN DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama lebih dari lima dekade, Maybank Indonesia berkomitmen untuk selalu menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan dengan senantiasa menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Maybank Indonesia juga secara berkala melakukan evaluasi penerapan GCG untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada Bank terhadap tingkat kepatuhan dan efektivitas penerapan GCG pada seluruh level jabatan.

Prinsip-prinsip GCG terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kesetaraan. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. **Transparansi**  
Untuk memenuhi prinsip ini, Maybank Indonesia memegang komitmen untuk secara konsisten memberikan pemaparan atas semua informasi material Bank melalui media atau sarana yang mudah diakses seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.
2. **Akuntabilitas**  
Maybank Indonesia selalu memegang tanggung jawab penuh terhadap seluruh keputusan serta tindakan yang diambil, serta memastikan pengelolaan Bank senantiasa berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

## Tata Kelola Perusahaan

3. **Pertanggungjawaban**  
Maybank Indonesia berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat.
4. **Kemandirian**  
Maybank Indonesia senantiasa dikelola secara profesional dan mandiri terutama dalam hal pengambilan keputusan usaha yang bebas dari benturan kepentingan serta intervensi pihak tertentu.
5. **Kesetaraan**  
Maybank Indonesia selalu memberikan perlakuan setara dan adil dalam memenuhi hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan bisnis Bank ditunjukkan dalam hal:

1. Pengungkapan Agenda RUPST beserta penjelasan masing-masing agenda dan profil kandidat Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pengungkapan hasil keputusan RUPST dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku setelah selesainya penyelenggaraan RUPST.
3. Penyempurnaan Kebijakan Pokok Perusahaan yang menjadi acuan pokok penerapan tata kelola atas seluruh kebijakan-kebijakan Bank lainnya.
4. Menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Direksi pada akhir tahun.
5. Bank melakukan keterbukaan informasi termasuk Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, laporan terkait obligasi dan lain-lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Maybank Indonesia memastikan agar Tata Kelola dijadikan sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi yang terus menerus. Hal ini juga disertai dengan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan nilai-nilai dan etika Bank. Untuk itu, Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan berkualitas yang inovatif sekaligus kreatif kepada nasabah disertai dengan pengembangan dan peningkatan implementasi GCG.

Maybank Indonesia yakin komitmen atas penerapan Tata Kelola secara konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif pada kinerja Bank secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Memberikan nilai tambah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan memastikan Bank menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat.
2. Sebagai entitas usaha, implementasi tata kelola yang baik turut menyumbang pada pencapaian sasaran dan

pertumbuhan kinerja melalui penetapan sistem, alur kerja, dan akuntabilitas yang jelas.

3. Membangun reputasi dan kinerja di hadapan pemangku kepentingan baik di lingkup nasional maupun pada kancah regional dan internasional dengan meningkatnya kemampuan operasional perusahaan dan pertanggungjawaban kepada publik.

### PEDOMAN DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Maybank Indonesia menerapkan kebijakan GCG dengan berpedoman pada peraturan dan ketentuan nasional dan internasional sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik yang Lebih Baik yang diterbitkan oleh OJK tanggal 4 Februari 2014;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
11. POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
12. SEOJK No. 15/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
13. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
14. POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank,
15. SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional,



## Tata Kelola Perusahaan

16. POJK No. 45/POJK.03/2020 Tentang Konglomerasi Keuangan.
17. ASEAN *Corporate Governance (CG) Scorecard*;
18. Anggaran Dasar Bank dan Keputusan ;
19. Keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta
20. Peraturan internal Bank (*Board Manual*, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku)

Standar implementasi GCG yang diterapkan oleh Maybank Indonesia mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang meliputi 11 (sebelas) faktor, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank

Maybank Indonesia juga berpedoman pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang meliputi:

### Aspek 1.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham, yang meliputi prinsip-prinsip:

- a. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

### Aspek 2.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, yang meliputi prinsip-prinsip:

- a. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
- b. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

### Aspek 3.

Fungsi dan Peran Direksi, yang meliputi prinsip-prinsip:

- a. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
- b. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

### Aspek 4.

Partisipasi Pemangku Kepentingan, yang meliputi prinsip untuk meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

### Aspek 5.

Keterbukaan Informasi, yang meliputi prinsip untuk Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Maybank Indonesia juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi Tata Kelola sebagai berikut:

1. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
2. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD);
3. Prinsip-prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang terdiri dari 5 aspek besar, yaitu:
  - a. Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*);
  - b. Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*);
  - c. Peran Pemangku Kepentingan (Role of Stakeholders);
  - d. Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*);
  - e. Tanggung Jawab Direksi & Dewan Komisaris (*Responsibilities of the Board*).

Maybank Indonesia melakukan tinjauan dan evaluasi secara berkala terhadap kelengkapan dan pengkinian ketentuan internal terkait GCG, hal tersebut untuk memastikan ketentuan internal telah relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku.

Komitmen Maybank Indonesia atas tata kelola perusahaan yang baik dituangkan dalam visi, misi, nilai-nilai dasar, kode etik, kebijakan pokok perusahaan, best practices tata kelola perusahaan, piagam dan pedoman kerja hingga sistem penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*). Komitmen tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan tingkatan dalam organisasi Maybank Indonesia.

## Tata Kelola Perusahaan

### PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA

Peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola merupakan keselarasan antara strategi usaha dan strategi tata kelola untuk membantu pencapaian keberhasilan kinerja perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam bentuk kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berikut peningkatan Tata Kelola Perseroan dalam 5 tahun terakhir:

2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan struktur organisasi di beberapa direktorat dan perubahan tatanan organisasi pada berbagai unit kerja.</li> <li>• Pengkinian dan penyempurnaan sejumlah kebijakan dan prosedur terkait kredit retail dan non retail.</li> <li>• Pembaharuan pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</li> <li>• Pembentukan pada organisasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Bank.</li> <li>• Pembaharuan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.</li> <li>• Pembaharuan <i>Standard Operating Procedure</i> Investasi Dana Repatriasi dalam rangka Amnesti Pajak (Tax Amnesty).</li> <li>• Penetapan <i>Standard Operating Procedure (SOP) Local Currency Settlement (LCS)</i> untuk <i>Appointed Cross Currency Dealers (ACCD)</i>.</li> <li>• Proses <i>Review</i> Manajemen Risiko dalam Pelaksanaan PSAK 50 dan 55.</li> <li>• Pembaharuan Kebijakan Penyertaan Modal.</li> <li>• Pembaharuan Kebijakan <i>Sanction</i>.</li> <li>• Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).</li> <li>• Pengembangan Call Report System sebagai bagian proses monitoring atas kinerja debitur.</li> <li>• Pemisahan fungsi <i>Information Technology (IT)</i> dan <i>Operations</i> dan perubahan IT Risk Management menjadi IT <i>Embedded Risk Unit (ERU)</i> guna mendukung aspirasi Bank menjadi <i>Digital Bank of Choice</i> dan menjadi lebih fokus pada peningkatan fungsi kinerja operasional.</li> </ul>
2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan struktur organisasi di beberapa direktorat dan perubahan tatanan organisasi pada berbagai unit Kerja.</li> <li>• Pengkinian dan penyempurnaan sejumlah kebijakan dan prosedur terkait kredit retail dan non retail.</li> <li>• Perubahan Struktur Organisasi Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)</li> <li>• <i>Compliance Framework Maybank Indonesia</i>.</li> <li>• Kebijakan FATCA &amp; CRS.</li> <li>• Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Proses Penilaian Kecukupan Modal Internal (ICAAP).</li> <li>• Pembaharuan Prosedur Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi.</li> <li>• Pembaharuan Kebijakan <i>Risk Appetite Statement</i>.</li> <li>• Berubahnya susunan anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang berkaitan dengan diakuisisinya 75% kepemilikan saham PT Asuransi Asoka Mas ("AAM") oleh <i>Etiqa International Holdings Sdn Bhd ("EIH")</i>.</li> <li>• Penerbitan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi;</li> <li>• Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia sehingga keanggotaan diwakili oleh seluruh LJK anggota dari setiap sektor jasa keuangan;</li> <li>• Kebijakan <i>Risk Appetite Statement</i> Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.</li> <li>• Pembaharuan Kebijakan Penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.</li> <li>• Pembaharuan pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</li> <li>• Pembaharuan pada Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Internal.</li> <li>• Pembaharuan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.</li> </ul>



## Tata Kelola Perusahaan

- Pembaharuan Kerangka Manajemen Risiko.
- Pembaharuan Kebijakan Transaksi Intra Group.
- Kebijakan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (AHL & DDBI *Procedure*).
- Kebijakan tentang Kerahasiaan Informasi Hasil Audit.
- Kebijakan tentang Data *Governance Framework* Bank Maybank Indonesia.
- Kebijakan tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, *Compliance*, dan *Corporate Secretary*.
- Prosedur Manajemen Risiko Informasi.
- Kebijakan tentang Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi (*Anti-Bribery & Corruption*).
- Kebijakan dan Prosedur tentang Kebijakan Risiko Operasional.
- Kebijakan tentang Kebijakan Stress Testing.
- Pembaharuan *terms of reference* bagi Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Penerbitan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
- Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).
- Kebijakan mengenai *Standard Operating Procedure* (SOP) dan *Information Manual* (*Desktop Manual*) *Automated Mortgage Origination System* (AMOS).
- Kebijakan *Standard Operating Procedure* (SOP) *Global Market Dealing Room Operating Procedure*.
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko;
- *Revamp situs web Bank*;
- Menerbitkan Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi (AB&C) dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*;
- Bank memberikan sosialisasi mengenai *Compliance Culture Awareness* dan melakukan penilaian atas *Compliance Culture Assessment* kepada seluruh karyawan Bank.
- Kampanye *Fraud Awareness*.

- 
- 2019
- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
  - Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - Pemberian penghargaan “*SuperBanker Story 2019*” yang berfungsi mendorong inisiatif-inisiatif dari seluruh personel Bank untuk berupaya melihat potensi risiko, mengambil tindakan serta melakukan eskalasi terhadap isu permasalahan risiko operasional yang ada di areanya.
  - Pemberian penghargaan “*Mentor 2019*” yang mengapresiasi berbagai upaya atau kerja kolaborasi antar tim kerja atau beberapa unit kerja dalam mengidentifikasi potensi risiko operasional serta mengerjakan pengembangan dan implementasi peningkatan kontrol/ mitigasi risiko operasional.
  - Pelaksanaan program dan kampanye anti-fraud awareness kepada seluruh karyawan.
  - Penerbitan beberapa Kebijakan yang antara lain Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*.
  - Maybank Indonesia memberikan pemahaman (*awareness*) budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*), Bank memberikan sosialisasi dan/ atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
  - Pelaksanaan *Compliance Testing* dalam rangka mencakup kepatuhan terhadap regulasi secara luas.
  - Penyelenggaraan Workshop Pengenalan Keuangan Berkelanjutan untuk Komisaris, Direksi dan para Pimpinan Unit Kerja, RM, Analis Kredit, karyawan kunci pada direktorat *Risk Management, Human Capital & Compliance*.
  - Penyelenggaraan *sharing session* mengenai *Online Single Submission* (OSS) untuk sosialisasi mengenai penyederhanaan perizinan berusaha dan memperkenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB).

## Tata Kelola Perusahaan

- 2020
- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, berkaitan dengan PT Bank Maybank Syariah yang sudah tidak terafiliasi lagi dengan Maybank Indonesia.
  - Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di awal masa pandemi, Maybank Indonesia merupakan beberapa Bank pertama yang mengadakan RUPS berbasis daring.
  - Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - Pengkinian kebijakan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK yang baru.
  - Menyelaraskan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui penilaian *Board Effectiveness Evaluation* (BEE) termasuk menyelaraskan BEE dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
  - Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/ atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan awareness terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*). Bank juga memberikan sosialisasi dan/ atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah- wilayah.
  - Melakukan sosialisasi kepada seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia berkaitan dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan ("POJK 45/POJK.03/2020") dan menyampaikan bahwa KKMBI telah memenuhi kriteria konglomerasi keuangan sebagaimana diatur dalam POJK 45/POJK.03/2020;
  - Menerbitkan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) dan telah disampaikan kepada OJK dalam waktu yang telah ditentukan dalam POJK 45/POJK.03/2020 yaitu selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020.
  - Membentuk *Information Management Council* (IMC) untuk mengarahkan dan mengawasi proses tata kelola data dan permasalahan terkait data di Maybank Indonesia.
  - Mendukung kerangka kerja *Information Management Council* (IMC), Maybank Indonesia juga menerbitkan Kebijakan Pengelolaan dan Pengungkapan Informasi Nasabah yang Diperbolehkan.
  - Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank berdasarkan Peraturan OJK Nomor 39/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.
  - Menyelenggarakan Webinar "Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Perbankan" untuk Komisaris, Direksi dan para Pimpinan Unit Kerja, serta karyawan kunci pada Bank.
- 
- 2021
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Maybank Indonesia merupakan beberapa Bank pertama yang mengadakan RUPS berbasis daring dan telah menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
  - Perubahan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Bpk. Putut Eko Bayuseno, sehingga jumlah Komisaris Independen melebihi dari jumlah yang ditentukan POJK 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.
  - Penetapan pembentukan Komite level Dewan Komisaris yaitu Tata Kelola *Whistleblowing*, yang sebagai bentuk dari inisiatif strategis dari Maybank Indonesia guna memastikan pelaksanaan penerapan tata kelola *whistleblowing* yang memadai;
  - Penetapan perubahan susunan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Maybank Indonesia yang baru.
  - Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE).



## Tata Kelola Perusahaan

- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan awareness terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank berdasarkan Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum, adapun Pakta Integritas tersebut dikinikani setiap tahun.
- Mengungkapkan biaya audit untuk kantor akuntan publik untuk tahun buku 2021.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2021 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

### ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen tersebut berlandaskan pada praktik-praktik dan

standar terbaik tata kelola perusahaan di tingkat nasional, serta standar tata kelola di tingkat regional ASEAN. Untuk mencapai tujuan penyempurnaan GCG, Maybank Indonesia memiliki *roadmap* tata kelola sebagai berikut:



### Tabel Realisasi Tahapan Roadmap Pada Tahun 2021

2021	
<i>Governance Structure</i>	Review dan Penyempurnaan secara berkala terhadap Kebijakan dan Prosedur yang berkaitan dengan penerapan Tata Kelola Bank dan Tata Kelola Terintegrasi. Penyesuaian struktur organisasi beserta deskripsi pekerjaan dan sumber daya dalam terhadap <i>Compliance</i> .
<i>Governance Process</i>	Memberikan pemahaman ( <i>awareness</i> ) budaya kepatuhan ( <i>compliance culture</i> ) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ), melalui sosialisasi dan/ atau pelatihan mengenai <i>Compliance Culture Awareness</i> .
<i>Governance Outcome</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Komposit Tata Kelola Bank untuk semester 1 dan 2 – 2021 “2” dan Tata Kelola Terintegrasi untuk semester 1 dan 2 – 2021 “2”.</li> <li>• MBI mendapatkan penghargaan <b>the Best GRC Overall for Corporate Governance @ Performance foreign Bank* Category</b> oleh majalah Business News magazine</li> </ul>

\*) penghargaan ini juga didapatkan oleh Bank-bank lain seperti Mandiri, BRI and CIMB Niaga.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Maybank Indonesia memiliki Visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*. Dalam rangka mewujudkan hal ini, penerapan Tata Kelola

Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu komponen utama penting yang dapat meningkatkan kinerja usaha, melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Kemudian, elemen penting lainnya yang mendukung visi dan misi Bank



## Tata Kelola Perusahaan

adalah komitmen atas penerapan prinsip dan praktik GCG secara berkelanjutan serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi Maybank Indonesia. Pemahaman ini mendasari komitmen Bank untuk terus menginternalisasikan seluruh prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis dalam rangka mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola Maybank Indonesia secara berkelanjutan, Maybank Indonesia melakukan penilaian sendiri terhadap pelaksanaan tata kelola setiap semester berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Maybank Indonesia juga menerapkan tata kelola dalam rangka pemenuhan penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Hasil *self-assessment* tata kelola Bank untuk semester I tahun 2021 sebagaimana telah disampaikan kepada OJK adalah *rating* 2 (dua) dengan predikat "Baik". Hal ini mencerminkan

manajemen Maybank Indonesia telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Maybank Indonesia. *Rating* yang sama juga diberikan untuk *self-assessment* tata kelola Bank untuk semester II tahun 2020.

### Implementasi Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles For Banks* Yang Diterbitkan oleh *Basel Committee In Banking Supervision*

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia terus menerapkan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang diterbitkan oleh *Basel Committee in Banking Supervision*. Beberapa praktik terbaik dari pedoman tersebut yang dapat dijadikan acuan dalam penerapan tata kelola serta penerapannya di lingkungan Bank sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
<b>Prinsip 1</b> Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur, dan mekanisme governance dan budaya perusahaan	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank dilaksanakan secara independen dan memastikan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dalam kegiatan usaha Perseroan pada semua tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam hal melaksanakan fungsi pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan.
<b>Prinsip 2</b> Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Kualifikasi dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi, persyaratan dan ketentuan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.  Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan, yaitu antara lain lebih 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang diatur Peraturan perundang-undang yang berlaku dan surat pernyataan tersebut telah disampaikan kepada OJK.  Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris, kriteria, dan kriteria independensi yang telah dipenuhi, maka Dewan Komisaris Maybank Indonesia mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.



## Tata Kelola Perusahaan

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
<b>Prinsip 3</b> Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telah atas efektivitasnya.	Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Maybank Indonesia memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu: 1. Komite Audit 2. Komite Pemantau Risiko 3. Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Komite Tata Kelola Terintegrasi 5. Komite <i>Whistleblowing Governance</i>
<b>Prinsip 4</b> Direksi.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah pengarahannya, pantauan dan pengawasan dari Dewan Komisaris, dapat dilihat dari pencapaian bisnis yang meningkat dari tahun sebelumnya.  Seluruh kebijakan Bank yang mempengaruhi selera risiko, kebijakan remunerasi dan yang lainnya, diluar dari kegiatan operasional Maybank Indonesia harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
<b>Prinsip 5</b> Struktur <i>Governance</i> Kelompok Usaha.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Maybank Indonesia merupakan Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Konglomerasi keuangan Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Terintegrasi yang berlaku bagi entitas anggota Konglomerasi Keuangan.  Maybank Indonesia memiliki komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi dan komite di tingkat Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang masing-masing beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan. Dengan adanya kedua komite ini, maka Dewan Komisaris dan Direksi memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.  Selain dari hal tersebut diatas, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK, dimana Direksi dan Dewan Komisaris Maybank Indonesia memiliki pengetahuan, pemahaman mengenai bisnis utama dan risiko utama perusahaan.

## Tata Kelola Perusahaan

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
<b>Prinsip 6</b> Fungsi Manajemen Risiko.	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses kepada Dewan Komisaris.	Maybank Indonesia memiliki fungsi manajemen risiko yang independen di bawah arahan Direktur Manajemen Risiko. Maybank Indonesia menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> . Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai, terutama dalam hal kewaspadaan dan pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan secara rutin baik internal maupun eksternal. Fungsi manajemen risiko tersebut memiliki akses kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.
<b>Prinsip 7</b> Identifikasi Pemantauan dan Pengendalian Risiko.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Dalam pengelolaan risiko, Maybank Indonesia telah melakukan identifikasi, pengukuran, dan penilaian risiko dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Maybank Indonesia.
<b>Prinsip 8</b> Komunikasi Risiko.	Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank, baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Maybank Indonesia melakukan Penilaian <i>Risk Based Bank Rating (RBBR)</i> setiap semester dan hasilnya disampaikan dalam Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi Maybank Indonesia. Selanjutnya penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.
<b>Prinsip 9</b> Kepatuhan.	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan, pelaporan, dan pemberian nasihat terkait risiko kepatuhan.	Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta melapor langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.  Dewan Komisaris Maybank Indonesia melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan, dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun; dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.



## Tata Kelola Perusahaan

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
<b>Prinsip 10</b> Audit Internal.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. Secara periodik audit eksternal diminta memberi pendapat mengenai kualitas audit internal.	Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Dewan Komisaris menyampaikan saran/nasihat untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.  Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi penilaian, pemantauan, dan pelaporan, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait risiko kepatuhan Bank melalui Rapat Dewan Komisaris.
<b>Prinsip 11</b> Kompensasi.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	Maybank Indonesia telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang pembentukan dan pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mendukung penerapan tata kelola dan manajemen Risiko secara keseluruhan.
<b>Prinsip 12</b> Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada pemegang saham, depositor, <i>stakeholder</i> relevan lainnya serta partisipan pasar.	Maybank Indonesia selalu mengedepankan pengungkapan dan transparansi kepada pemegang saham, depositor, <i>stakeholder</i> relevan lainnya, dan partisipan pasar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## INISIATIF PENERAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

Dengan menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan, Bank tidak secara langsung bersentuhan dengan lingkungan. Kendati demikian, Maybank Indonesia menerapkan inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional perbankan. Inisiatif ini juga sejalan dengan arahan dari Maybank Group melalui rencana strategis Maybank *Sustainability Plan 20/20* yang diinisiasi sejak 2014 dan kemudian dilanjutkan dengan strategi Group's M25 serta Maybank Group *Sustainability Framework*.

Secara berkala, Bank juga melakukan identifikasi portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola/LST (*Environment, Social & Governance/ESG*). Sampai dengan 31 Desember 2021, Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 42,10% dari portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria tersebut. Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio dimaksud sepanjang masih sesuai dengan *risk appetite* Bank.

## Tata Kelola Perusahaan

Maybank Indonesia mengimplementasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasional bisnis dan investasi, sehingga pengelolaan risiko dapat dimitigasi dengan tepat, serta pada saat yang sama membantu memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat. Inisiatif LST memungkinkan Maybank Indonesia untuk memahami dan memenuhi kebutuhan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap memperhatikan pengaruh

Bank dalam setiap tindakan bisnis kepada komunitas. Selanjutnya Bank akan menerapkan langkah-langkah penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2021, selaras dengan POJK 51 Maybank Indonesia telah menerapkan penelaahan atas inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang LST agar dengan komponen komitmen LST yang mencakup:

Lingkungan	Sosial	Tata Kelola
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan iklim</li> <li>Penggunaan lahan</li> <li>Penggunaan air</li> <li>Penggunaan energi</li> <li>Emisi dan limbah</li> <li>Konservasi/keberlanjutan sumber daya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hak Asasi Manusia</li> <li>Hak dan tunjangan karyawan</li> <li>Keberagaman tenaga Kerja</li> <li>Tanggung jawab produk dan jasa</li> <li>Hubungan masyarakat</li> <li>Manajemen rantai pasok</li> <li>Investasi berbasis komunitas</li> <li>Tanggung jawab sosial perusahaan</li> <li>Perlindungan konsumen</li> <li>Keselamatan hewan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata kelola perusahaan</li> <li>Transparansi dan pelaporan</li> <li>Keuangan Berkelanjutan</li> <li>Manajemen pemangku kepentingan</li> </ul>

Komitmen Maybank Indonesia terhadap perbankan yang berkelanjutan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Penggabungan pertimbangan ESG ke dalam aktivitas pembiayaan untuk mengelola risiko ESG secara efektif dan mewujudkan peluang ESG;
- Keterlibatan dan dialog dengan debitur/calon debitur (selanjutnya dalam pembiayaan syariah disebut nasabah/calon nasabah dengan bekerja bersama dalam perbaikan ESG untuk debitur/calon debitur;
- Upaya terus menerus terhadap peluang untuk meminimalkan dampak dari ESG terhadap operasi, produk, dan layanan Maybank Indonesia; dan
- Pengecualian debitur/calon debitur yang kegiatan bisnisnya sesuai dengan *Blacklist Activities*

## PENILAIAN GCG

Bank melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan tata kelola di lingkungan Maybank Indonesia berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas jasa keuangan No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan kewajaran guna menghasilkan peringkat tata kelola yang menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat kesehatan Bank sesuai ketentuan POJK No.4/POJK.03/2016 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum. Penilaian

ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem tata kelola, yaitu struktur, proses dan hasil tata kelola atas 11 faktor penilaian penerapan tata kelola berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
- Penanganan benturan kepentingan;
- Penerapan fungsi Kepatuhan;
- Penerapan fungsi Audit Intern;
- Penerapan fungsi Audit Ekstern;
- Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;



## Penilaian GCG

9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

### Metode dan Pihak Yang Melakukan Penilaian GCG

Penilaian penerapan tata kelola dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*). Penilaian ini melibatkan

Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen dalam rangka menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem tata kelola dan kualitas hasil tata kelola Bank. Penilaian sendiri ini juga termasuk penerapan tata kelola di anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Skor Penilaian GCG

Hasil penilaian sendiri penerapan CCG Bank secara konsolidasi pada periode Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat			
	Bank Individu	MIF	WOMF	Konsolidasi
Tata Kelola	2	1	2	2

### Rekomendasi dan Tindak Lanjut Atas Penilaian GCG 2021

Hasil penilaian sendiri tata kelola pada Bank dan WOMF masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian BAIK. Hal tersebut dengan terpenuhinya beberapa ketentuan yang bersifat fundamental. Sedangkan, hasil penilaian sendiri tata kelola pada MIF menghasilkan nilai 1 dengan predikat penilaian SANGAT BAIK.

secara baik. Secara umum tidak ditemukan isu yang signifikan. Hal tersebut dicapai dengan terpenuhinya beberapa ketentuan yang bersifat fundamental.

Pencapaian ini merupakan hasil atas upaya Bank beserta anak perusahaan dalam melakukan pemenuhan secara memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Bank terus berkomitmen dan berupaya untuk melakukan langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan guna mendukung keberlanjutan usaha Bank.

Peringkat konsolidasi 2, mencerminkan manajemen Bank dan perusahaan anak telah melakukan penerapan Tata Kelola

# KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di lingkungan Maybank Indonesia, landasan penerapan GCG terletak pada 3 (tiga) aspek penting yang meliputi *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Ketiga aspek tersebut menjadi fokus sekaligus komitmen Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memberikan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank.

Keseluruhan komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* yang efektif bertujuan untuk menghasilkan *governance outcome* yang memuaskan di tengah tantangan perekonomian serta keberlangsungan bisnis Bank dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para Pemangku Kepentingan.

*Governance structure*, berkaitan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG yang bertujuan agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Maybank Indonesia memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam berbagai aspek di antaranya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan efektivitas pelaksanaan GCG; penerapan fungsi kepatuhan

Pada aspek *governance process*, Bank menjalankan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis guna menghasilkan *outcome* kebijakan yang memenuhi prinsip Tata Kelola.

## Penilaian GCG

dan manajemen risiko; rencana strategis perusahaan; serta berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Bank.

Maybank Indonesia akan terus berkomitmen untuk melakukan akselerasi kinerja, meningkatkan nilai, serta mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan perbankan dan kepuasan nasabah, Pemangku Kepentingan serta komunitas melalui implementasi GCG yang selaras dengan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork, Integrity, Growth, Excellence* dan *Efficiency*, serta *Relationship Building* atau TIGER. Sepanjang tahun 2021, Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk mewujudkan hal-hal yang dibutuhkan untuk terus bertumbuh salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

### Kerangka GCG (Struktur Tata Kelola, Proses dan Hasil)

Dalam pelaksanaan penerapan GCG, Maybank Indonesia memiliki kerangka penerapan GCG yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola  
yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. Proses Tata Kelola  
yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. Hasil Tata Kelola  
yaitu hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai “good corporate citizenship”.

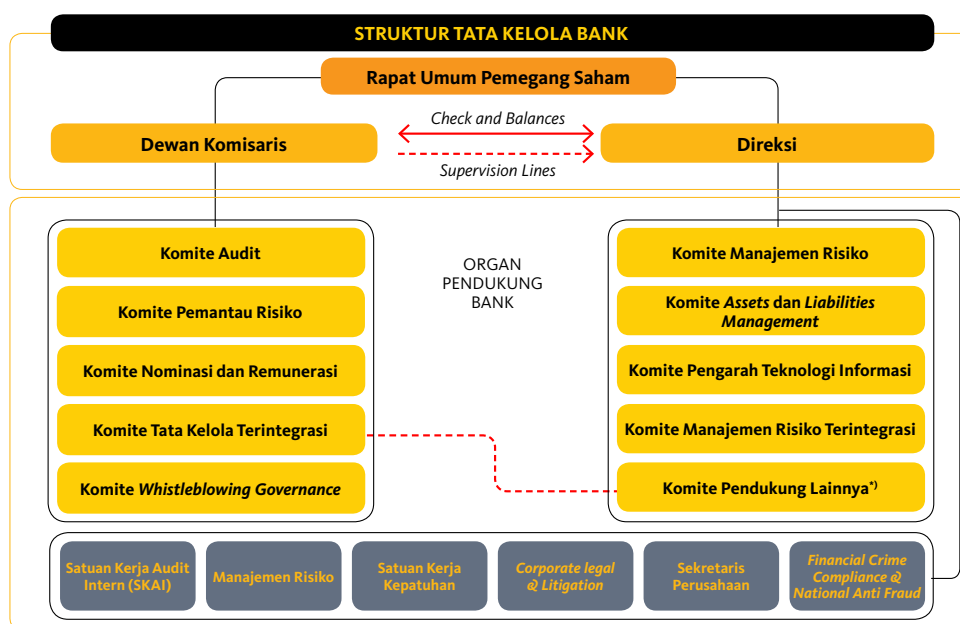
## STRUKTUR TATA KELOLA BANK

Struktur tata kelola Bank dibentuk agar pelaksanaan tata kelola Bank dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Struktur tata kelola Bank menjelaskan kedudukan dan fungsi serta tugas dari masing-masing organ yang terdapat dalam struktur tata kelola Bank.

Organ Bank harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk sepenuhnya kepentingan Bank.

Berikut ini merupakan bagan dari struktur tata kelola Bank:

### Bagan Struktur Tata Kelola Bank



\*) Komite Pendukung Lainnya yaitu Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital, dan Komite Personel juga memiliki garis pelaporan dan garis koordinasi dengan Direksi serta sejumlah satuan kerja yang independen.

---- Garis Koordinasi



## Penilaian GCG

Melalui struktur tata kelola, Maybank Indonesia menetapkan kejelasan fungsi, pembagian tugas dan tanggung jawab, alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan kinerja organ-organ yang ada di dalam Bank. Penetapan tersebut dilakukan dengan berlandaskan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Bank terwujud dari sinergi antara seluruh organ Bank, dimana organ utama Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan yang diputuskan Direksi dalam menjalankan operasional Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang terdiri atas:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi; serta
5. Komite *Whistleblowing Governance*.

Selanjutnya organ Tata Kelola Direksi yang memiliki mandat representasi dan manajerial, menjalankan peran utama dalam keseharian operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam membantu pelaksanaan pengelolaan Bank yang sejalan dengan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko;
2. Komite Audit Internal;
3. Komite *Assets* dan *Liabilities* (ALCO);
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi; dan
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Selain itu, Bank diperbolehkan membentuk komite-komite lain sesuai dengan kebutuhan Bank, di luar komite yang diprasyaratkan keberadaannya oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut dibentuk di bawah Direksi melalui surat keputusan Direksi yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko
2. *Asset and Liabilities Management* (ALM) dan *Asset and Liabilities Management Committee* (ALCO)
3. Komite Audit Internal
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Komite Kredit
7. Komite Restrukturisasi Kredit
8. Komite Penurunan Nilai
9. Komite *Human Capital*
10. Komite Personel.

Pelaksanaan tugas Direksi juga didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dan berbagai unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktorat Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja *Corporate Legal & Litigation*, Unit Kerja *Financial Crime Compliance* (FCC) & *National Anti Fraud*.

Maybank Indonesia memiliki dokumen-dokumen yang mengatur tata tertib dan pembagian tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi serta setiap komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dokumen-dokumen tersebut menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite tersebut. Disamping itu, Maybank Indonesia juga menerapkan prinsip *checks and balances*, manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dengan baik. Dengan demikian, keseluruhan pelaksanaan GCG yang ada di lingkungan Maybank Indonesia yang mengacu pada pedoman dan standar Tata Kelola yang berlaku, baik secara nasional dan internasional, menjadi salah satu kunci bagi Bank untuk dapat mencapai visi dan misi serta meraih tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi para Pemangku Kepentingan.



# Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

## LATAR BELAKANG

Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (“TKT”) pada Konglomerasi Keuangan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan (“POJK No.18/2014”);
- SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan (“SEOJK No.15/2015”); dan
- POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Berdasarkan POJK No.18/2014, setiap konglomerasi Keuangan wajib memiliki Pedoman TKT dengan mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi Lembaga Jasa Keuangan (“LJK”) dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan tata kelola.

Bank telah menerapkan TKT guna memperoleh peningkatan kualitas penerapan TKT, dalam rangka mendorong Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia memiliki tata kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*profesional*), dan kewajaran (*fairness*), serta dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

## KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Berdasarkan POJK No. 18/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan TKT secara komprehensif

dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta Perusahaan anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; bank, perusahaan pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dan reasuransi.

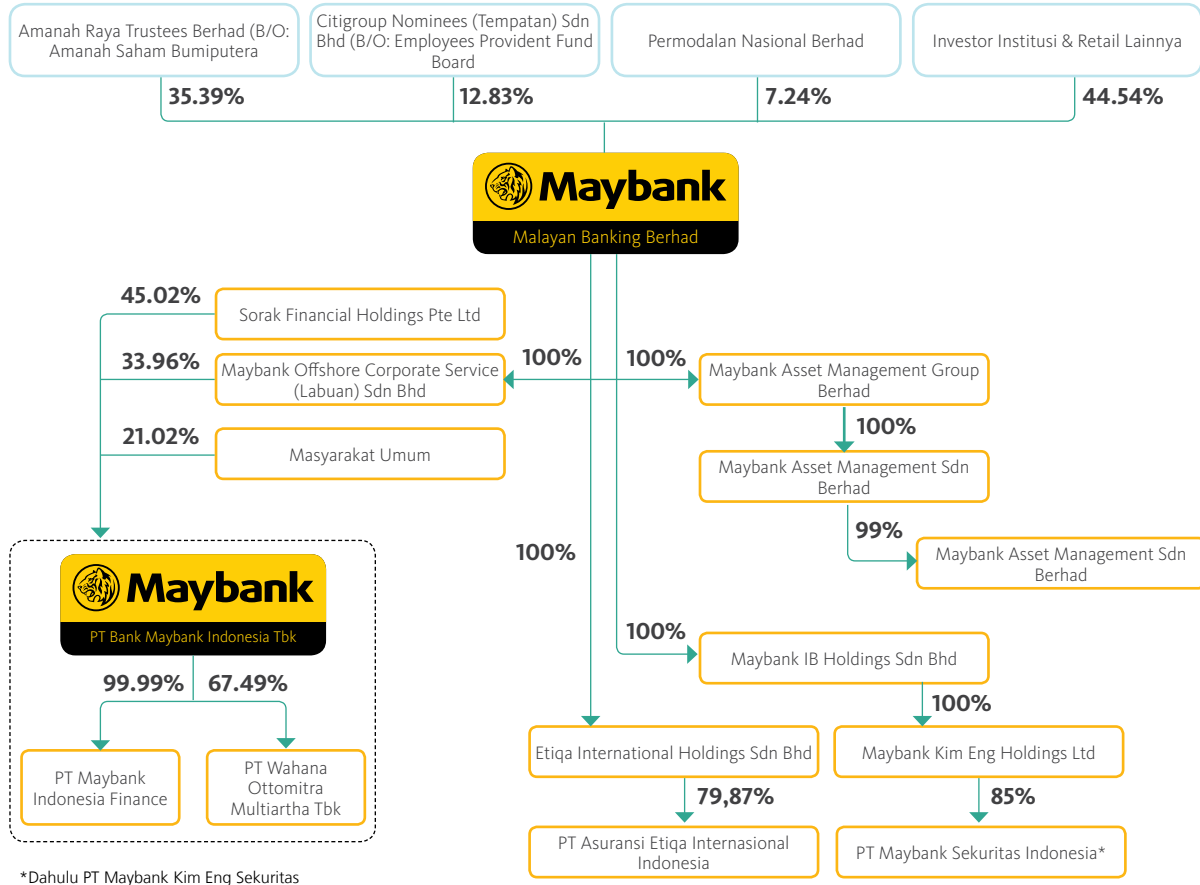
Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan merupakan kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan pengendalian, maka pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan tersebut wajib menunjuk Entitas Utama. Malayan Banking Berhad (“MBB”) sebagai pemegang saham pengendali dari Group Maybank di Indonesia telah menunjuk Bank sebagai Entitas Utama melalui suratnya tertanggal 27 Maret 2015. Penunjukan ini didasarkan pada kriteria jumlah aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari Bank sebagai Entitas Utama (EU), dan LJK lainnya sebagai perusahaan anak dan atau perusahaan terelasi, yaitu PT Maybank Indonesia Finance (“MIF”) - perusahaan pembiayaan, PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk – (“WOM”) - perusahaan pembiayaan, PT Maybank Asset Management (“MAM”) - Manajer Investasi dan Konsultasi, PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Securities) (“MSID”) - perantara pedagang efek dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (d/h PT Asuransi Asoka Mas) (“AEII”) - perusahaan asuransi).

Maybank Indonesia, selaku Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Pada tahun 2021, susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam KKMBI telah mengalami perubahan, adapun perubahan terakhir telah ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No. SK.2021.010/PRESDIR tanggal 1 November 2021.



## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

### STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA



### PEDOMAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagaimana diatur dalam POJK No.18/2014 kerangka Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan merupakan pedoman minimal yang wajib dipatuhi oleh Konglomerasi Keuangan sehingga akan tercapai kesamaan tingkat penerapan tata kelola di seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Penyusunan kerangka TKT mengacu pada POJK No.18/2014 dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan secara terintegrasi dengan seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka penerapan TKT oleh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Komite TKT;
2. Menerbitkan Pedoman TKT;
3. Menerbitkan Piagam Komite TKT;
4. Memiliki satuan-satuan kerja terintegrasi yaitu:

- a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT");
  - b. Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi ("SKAIT");
  - c. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT");
5. Menerbitkan Kebijakan terkait dengan pelaksanaan Manajemen Risiko terintegrasi dan permodalan terintegrasi;
  6. Menerbitkan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*);
  7. Mengadakan Rapat Komite TKT lebih dari yang dipersyaratkan oleh POJK No. 18/POJK.03/2014;
  8. Menyampaikan Pedoman TKT kepada seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Pedoman TKT disusun oleh Direksi Bank dan berdasarkan rekomendasi Komite TKT dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Pedoman TKT paling sedikit mencakup 2 (dua) bagian besar Pedoman dengan penerapannya masing-masing, yang meliputi:

1. Kerangka TKT bagi Entitas Utama; dan
2. Kerangka TKT bagi LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

<b>Kerangka Pedoman TKT Entitas Utama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;</li> <li>b. Tugas dan Tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;</li> <li>c. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;</li> <li>d. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;</li> <li>e. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan</li> <li>f. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.</li> <li>g. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi</li> </ul>
<b>Kerangka Pedoman TKT LJK Anggota</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;</li> <li>b. Persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah;</li> <li>c. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>d. Struktur Dewan Pengawas Syariah;</li> <li>e. Independensi tindakan Dewan Komisaris;</li> <li>f. Pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi;</li> <li>g. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;</li> <li>h. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah;</li> <li>i. Pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern;</li> <li>j. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko;</li> <li>k. Kebijakan remunerasi; dan</li> <li>l. Pengelolaan benturan kepentingan.</li> </ul>

### PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Sesuai dengan ketentuan POJK No.18/2014 dan SE OJK No. 15/2015, sebagai Entitas Utama, Bank wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan TKT setiap semester dan laporan tahunan pelaksanaan TKT yang kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2021, Bank selaku Entitas Utama telah melakukan Penilaian Pelaksanaan TKT untuk posisi pelaporan Semester 1 dan Semester 2. Aspek Penilaian Pelaksanaan TKT Bagi Konglomerasi Keuangan merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, yaitu struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi.

1. Struktur  
Bertujuan menilai kecukupan struktur TKT agar proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
2. Proses  
Bertujuan menilai efektivitas proses pelaksanaan TKT yang didukung oleh kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

3. Hasil Tata Kelola
  - a. Bertujuan menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:
    - kinerja Konglomerasi Keuangan seperti efisiensi dan permodalan;
    - kecukupan transparansi laporan tahunan pelaksanaan TKT;
    - obyektivitas dalam melakukan assessment atau audit;
    - tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti fraud, pelanggaran ketentuan terkait laporan LJK kepada Otoritas Jasa Keuangan; sesuai dengan sektor jasa keuangan masing-masing.
  - b. Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat penilaian, yaitu:
    - Peringkat 1;
    - Peringkat 2;
    - Peringkat 3;
    - Peringkat 4; dan
    - Peringkat 5.



## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

### FAKTOR PENILAIAN PENERAPAN TKT BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi mencakup paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Perbandingan Peringkat Laporan pelaksanaan TKT periode Juni dan Desember 2021.

No.	Indikator	Juni 2021	Desember 2021
1.	Direksi Entitas Utama	1	1
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama	2	1
3.	Komite Tata Kelola	2	2
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	1	1
5.	Satuan Kerja Audit Terintegrasi	1	1
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	1	1
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1	1
	Peringkat	"2"	"2"

\*) Dilakukan penyesuaian Peringkat dengan perhitungan secara konservatif

### HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TKT KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia untuk posisi Semester 1 dan 2 2021 dikategorikan "Peringkat 2" ("Baik"). Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip TKT, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

### LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2021

Bank selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, telah menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2020. Laporan Tahunan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

1. POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
2. SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun buku 2021;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur kepengurusan pada Bank sebagai Entitas Utama dan LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;
5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup;
6. Komite TKT;
7. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Maybank Indonesia, yang terdiri dari:
  - a. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada butir IX Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan
  - b. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.



# Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Bank yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS terdiri dari: RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

## DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Maybank Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2021 mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Bank.

## HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang saham memiliki hak atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Adapun keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

Wewenang RUPS di Maybank Indonesia sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

- a. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/ atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak
- b. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perseroan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya
- c. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan
- d. Menyetujui penambahan modal Perseroan
- e. Memutuskan pengurangan modal Perseroan
- f. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi
- g. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan
- h. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus
- i. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan
- j. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih
- k. Mengangkat anggota Direksi
- l. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi
- m. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang
- n. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak
- o. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga
- p. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya
- q. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris

## Rapat Umum Pemegang Saham

- r. Mengangkat anggota Dewan Komisaris
- s. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

### MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN

Mekanisme penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tahun 2021 telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan

RUPST Perseroan pada tahun 2021 juga diselenggarakan secara elektronik, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

### TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TANGGAL 26 MARET 2021

#### RUPST 26 Maret 2021

	Kegiatan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator	Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 8 Februari 2021.	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.
Pengumuman RUPST	Diumumkan melalui surat kabar "Media Indonesia", situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 17 Februari 2021.	Karena penyesuaian Anggaran Dasar Bank atas ketentuan terkait dilakukan pada saat RUPST 26 Maret 2021, maka Bank masih mengikuti ketentuan penyampaian Publikasi Pengumuman RUPST minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia. Bank juga telah mengikuti ketentuan kewajiban melakukan Pengumuman RUPS pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pengumuman RUPS.
Laporan ke Regulator	Bukti Pengumuman RUPST di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 17 Februari 2021.	Bukti Pengumuman RUPS di surat kabar wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.



## Rapat Umum Pemegang Saham

		Kegiatan	Ketentuan
Pemanggilan RUPST beserta Penjelasan Mata Acara RUPST	Publikasi	Diumumkan pada surat kabar "Media Indonesia", situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 4 Maret 2021.	Karena penyesuaian Anggaran Dasar Bank atas ketentuan terkait dilakukan pada saat RUPST 26 Maret 2021, maka Bank masih mengikuti ketentuan penyampaian Publikasi Pemanggilan RUPST minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia. Bank juga telah mengikuti ketentuan kewajiban melakukan Pemanggilan RUPS pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPST di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 4 Maret 2021.	Bukti Pemanggilan RUPS di surat kabar wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Pemanggilan RUPS.
Penyelenggaraan RUPST AGMS		26 Maret 2021	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada surat kabar "Media Indonesia", situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 30 Maret 2021.	Karena penyesuaian Anggaran Dasar Bank atas ketentuan terkait dilakukan pada saat RUPST 26 Maret 2021, maka Bank masih mengikuti ketentuan penyampaian Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia. Bank juga telah mengikuti ketentuan kewajiban melakukan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI ( <i>e-Reporting</i> ) tanggal 30 Maret 2021.	Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPST wajib disampaikan ke OJK 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.
Risalah RUPST		Risalah RUPST disampaikan ke OJK pada tanggal 23 April 2021.	Risalah RUPST wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPST diselenggarakan.



## Rapat Umum Pemegang Saham

### Proses Penyelenggaraan RUPST 26 Maret 2021

Tanggal dan Waktu	Jumat, 26 Maret 2021 pukul 14.15 – 15.25 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270  Dalam rangka mendukung upaya-upaya pencegahan penyebaran Covid-19, Perseroan juga menyelenggarakan RUPST secara elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
Kuorum	60.227.257.040 saham (79,02%) dari total 76.215.195.821 saham.
Pimpinan RUPST	Bapak Edwin Gerungan selaku Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tertanggal 17 Maret 2021.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Bapak Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir dalam Rapat melalui media telekonferensi ( <i>video conference</i> ).  Bapak Edwin Gerungan selaku Komisaris dan Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Komisaris Independen hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Audit hadir dalam Rapat melalui media telekonferensi ( <i>video conference</i> ).
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir dalam Rapat melalui media telekonferensi ( <i>video conference</i> ).
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Taswin Zakaria selaku Presiden Direktur dan Bapak Muhamadian selaku Direktur Kepatuhan hadir secara fisik dalam Rapat.  Seluruh anggota Direksi lainnya hadir dalam Rapat melalui media telekonferensi ( <i>video conference</i> ).
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Bapak Muhamadian selaku Direktur Kepatuhan hadir secara fisik dalam Rapat.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Notaris Aulia Taufani, S.H.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada Mata Acara Pertama Rapat.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	Pengambilan keputusan dilakukan secara lisan untuk seluruh Mata Acara dalam Rapat.  Seluruh Mata Acara Rapat disetujui oleh suara terbanyak melalui pemungutan suara dengan cara lisan.  Pada Mata Acara Pertama Rapat, terdapat pemegang saham/kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain sebanyak 2.897.600 saham atau sebesar 0,0048% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Kedelapan Rapat, terdapat pemegang saham/kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat, dan pada Mata Acara Kesembilan Rapat terdapat pemegang saham/kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2.092.983 saham atau sebesar 0,0035% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.  Perhitungan suara dan validasi suara di dalam Rapat dilakukan oleh Notaris.



## Rapat Umum Pemegang Saham

### PROSES PERHITUNGAN SUARA RUPS TAHUNAN

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara pada RUPS Tahunan Maybank Indonesia dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pengarah Acara sebelum RUPS Tahunan dimulai. Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata

Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPS Tahunan.

### KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST 2021

Bank melaksanakan RUPS Tahunan pada 26 Maret 2021 menghasilkan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:	Realisasi
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>	
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana terdapat pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 2.897.600 saham atau sebesar 0,0048% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain/blanko dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 60.226.711.857 saham atau 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Dengan demikian total suara setuju berjumlah 60.226.711.857 saham atau 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro &amp; Surja" (firma anggota Ernst &amp; Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00068/2.1032/AU.1/07/0685-2/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 dengan opini audit: "tanpa modifikasian".</li> <li>3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</li> <li>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>acquies et de charge</i>") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, serta tidak melanggar praktik perbankan yang sehat (<i>prudent banking</i>) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2021</p>

### Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	2.897.600 saham (0,0048%)

## Rapat Umum Pemegang Saham

<b>Mata Acara Kedua:</b>	Realisasi
<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.266.347.622.457,- (satu triliun – dua ratus enam puluh enam miliar – tiga ratus empat puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu – empat ratus lima puluh tujuh rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar 1,54% atau Rp19.521.310.205,- (sembilan belas miliar – lima ratus dua puluh satu juta – tiga ratus sepuluh ribu – dua ratus lima puluh rupiah) disisihkan untuk “Dana Cadangan Umum”, guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;</li> <li>b. Sebesar 20% atau maksimal sebesar Rp253.269.524.491,- (dua ratus lima puluh tiga miliar – dua ratus enam puluh sembilan juta – lima ratus dua puluh empat ribu – empat ratus sembilan puluh satu rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp3,32308,- (tiga rupiah koma tiga dua tiga nol delapan sen) per saham; dan</li> <li>c. Sisanya sebesar 78,46% atau Rp993.556.787.761,- (sembilan ratus sembilan puluh tiga miliar – lima ratus lima puluh enam juta – tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu – tujuh ratus enam puluh satu rupiah) ditetapkan sebagai “Laba Ditahan” Perseroan.</li> </ol> </li> <li>2. Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2020 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2020 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 April 2021;</li> <li>b. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 29 April 2021; dan</li> <li>c. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2021</p>

### Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil



## Rapat Umum Pemegang Saham

### Mata Acara Ketiga:

Realisasi

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Penetapan Honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Telah direalisasikan pada tahun 2021

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:

1. Menunjuk Saudara “Alvin Kossim” dan Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” (firma anggota Ernst & Young Global Limited)” sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

### Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

### Mata Acara Keempat:

Realisasi

Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Telah direalisasikan pada tahun 2021

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

### Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

## Rapat Umum Pemegang Saham

### Mata Acara Kelima:

Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

- Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021, dan Realisasi
- Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2021.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Telah direalisasikan pada tahun 2021

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:

1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp20.002.200.820,- (dua puluh miliar – dua juta – dua ratus ribu – delapan ratus dua puluh rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021.
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2021; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021.

### Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

### Mata Acara Keenam:

Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

Realisasi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Telah direalisasikan pada tahun 2021

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:



## Rapat Umum Pemegang Saham

1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Ibu Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini.
2. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Perseroan, Ibu Thilagavathy Nadason sebagai Direktur Perseroan, Bapak Irvandi Ferizal sebagai Direktur Perseroan, Bapak Widya Permana sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Muhamadian sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini.
3. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Abdul Jabar Majid sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini.
4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Ibu Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.
5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Perseroan, Ibu Thilagavathy Nadason sebagai Direktur Perseroan, Bapak Irvandi Ferizal sebagai Direktur Perseroan, Bapak Widya Permana sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Muhamadian sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.
6. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Abdul Jabar Majid sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.
7. Menyetujui mengangkat:
  - a. Bapak Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sejak ditutupnya rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024;
  - b. Bapak David Formula sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan sejak ditutupnya rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.
8. Menetapkan bahwa sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

  - Dato' Sri Abdul Farid Alias : Presiden Komisaris
  - Edwin Gerungan : Komisaris
  - Datuk Lim Hong Tat : Komisaris
  - Budhi Dyah Sitawati : Komisaris Independen
  - Achjar Iljas : Komisaris Independen
  - Hendar : Komisaris Independen
  - Putut Eko Bayuseno : Komisaris Independen

DIREKSI:

  - Taswin Zakaria : Presiden Direktur
  - Thilagavathy Nadason : Direktur
  - Irvandi Ferizal : Direktur
  - Effendi : Direktur
  - Muhamadian : Direktur
  - Widya Permana : Direktur
  - Steffano Ridwan : Direktur
  - Ricky Antariksa : Direktur
  - David Formula : Direktur

DEWAN PENGAWAS SYARIAH:

  - Anwar Ibrahim : Ketua
  - Abdul Jabar Majid : Anggota
  - Mohammad Bagus Teguh Perwira : Anggota

## Rapat Umum Pemegang Saham

Dengan ketentuan bahwa pengangkatan Bapak Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak David Formula sebagai Direktur Perseroan, akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan.

9. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

### Mata Acara Ketujuh:

Realisasi

Pembagian Tugas dan Wewenang diantara anggota Direksi.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Telah direalisasikan pada tahun 2021

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60,226,711,857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.

### Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

### Mata Acara Kedelapan:

Realisasi

Persetujuan terhadap pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Telah direalisasikan pada tahun 2021

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:



## Rapat Umum Pemegang Saham

1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 27 November 2020 beserta penyesuaian lebih lanjut yang diperlukan, sejalan dengan evaluasi OJK dan *Risk Appetite* dari Bank.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melakukan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

### Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

### Mata Acara Kesembilan:

Realisasi

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 2.092.983 saham atau sebesar 0,0035% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Telah direalisasikan pada tahun 2021

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.225.164.057 saham atau sebesar 99,9965% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.225.164.057 saham (99,9965%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:
  - Pasal 4 tentang Modal;
  - Pasal 8 tentang Penitipan Kolektif;
  - Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Pasal 11 tentang Tempat, Pemanggilan, Pimpinan, dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Pasal 12 tentang Korum, Hak Suara, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Pasal 13 tentang Perubahan Anggaran Dasar;
  - Pasal 14 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan dan Pembubaran;
  - Pasal 17 tentang Rapat Direksi; dan
  - Pasal 20 tentang Rapat Dewan Komisaris.
2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu Akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.225.164.057 saham (99,9965%)	2.092.983 saham (0,0035%)	Nihil



## Rapat Umum Pemegang Saham

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021

Pada tahun 2021, Bank tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Seluruh keputusan hasil RUPS tahun sebelumnya yaitu RUPST pada tanggal 30 Maret 2020 telah direalisasikan pada tahun 2020. Adapun informasi mengenai keputusan dan realisasi RUPST tahun 2020 dijelaskan pada pembahasan di bawah ini.

### Keputusan Dan Realisasi Hasil RUPST Tahun Sebelumnya

Keputusan dan Realisasi RUPST tahun 2020 tanggal 30 Maret 2020, sebagai berikut:

Keputusan RUPST Tahun 2020	Realisasi
<p><b>Keputusan Mata Acara Pertama:</b></p> <p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana terdapat pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 2.897.600 saham atau sebesar 0,0048% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju.</p> <p>Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014, suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 60.211.653.473 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat.</p> <p>Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.211.653.473 saham (100%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro &amp; Surja" (firma anggota Ernst &amp; Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00091/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/III/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan opini audit: "tanpa modifikasi".</li> <li>3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</li> <li>4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>acquit et de charge</i>") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (<i>prudent banking</i>) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020</p>
<p><b>Keputusan Mata Acara Kedua:</b></p> <p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2019 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.842.520.250.740,- (satu triliun delapan ratus empat puluh dua miliar lima ratus dua puluh juta dua ratus lima puluh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar 5% atau Rp92.126.012.537,- (sembilan puluh dua miliar seratus dua puluh enam juta dua belas ribu lima ratus tiga puluh tujuh rupiah) disisihkan untuk "Dana Cadangan Umum", guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>b. Sebesar 20% atau maksimal sebesar Rp368.504.050.148,- (tiga ratus enam puluh delapan miliar lima ratus empat juta lima puluh ribu seratus empat puluh delapan rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp4,83505,- (empat rupiah koma delapan tiga lima nol lima sen) per saham;</li> <li>c. Sisanya sebesar 75% atau Rp1.381.890.188.055,- (satu triliun tiga ratus delapan puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh juta seratus delapan puluh delapan ribu lima puluh lima rupiah) ditetapkan sebagai "Laba Ditahan" Perseroan.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020</p>



## Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan RUPST Tahun 2020	Realisasi
<p>2. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2019 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2019 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 April 2020;</li><li>Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 29 April 2020;</li><li>Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.</li></ol>	
<p><b>Keputusan Mata Acara Ketiga:</b> Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Menunjuk Saudara “Benyanto Suherman” dan Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” (firma anggota Ernst &amp; Young Global Limited)” sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.</li><li>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik.</li><li>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.</li></ol>	Telah direalisasikan pada tahun 2020
<p><b>Keputusan Mata Acara Keempat:</b> Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/ atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2020.</li></ul>	Telah direalisasikan pada tahun 2020
<p><b>Keputusan Mata Acara Kelima:</b> Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp17.903.000.000,- (tujuh belas miliar sembilan ratus tiga juta rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020.</li><li>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/ atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020.</li></ol>	Telah direalisasikan pada tahun 2020

## Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan RUPST Tahun 2020	Realisasi
<p>3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2020; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020.</p>	
<p><b>Keputusan Mata Acara Keenam:</b></p>	<p>Telah</p>
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.</p>	<p>direalisasikan pada tahun</p>
<p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p>	<p>2020</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Dato' Sri Abdul Farid Alias sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Hendar sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.</li> <li>2. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Effendi sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.</li> <li>3. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Bapak Oni Sahroni sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.</li> <li>4. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Eri Budiono dan Ibu Jenny Wiriyanto masing-masing sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasanya untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (acquit et de charge) kepadanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terkait dengan masa jabatan tersebut.</li> <li>5. Menyetujui untuk tidak mengangkat kembali Bapak Oni Sahroni sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatannya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan permohonan yang bersangkutan untuk tidak diangkat kembali.</li> <li>6. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Dato' Sri Abdul Farid Alias sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Hendar sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.</li> <li>7. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Effendi sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.</li> <li>8. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.</li> <li>9. Menyetujui untuk mengangkat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bapak Steffano Ridwan sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023;</li> <li>b. Bapak Ricky Antariksa sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023;</li> <li>c. Bapak Mohammad Bagus Teguh Prawira sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dalam Surat Nomor U-077/DSN-MUI/II/2020 tanggal 11 Februari 2020, dengan masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023;</li> </ol> </li> </ol>	



## Rapat Umum Pemegang Saham

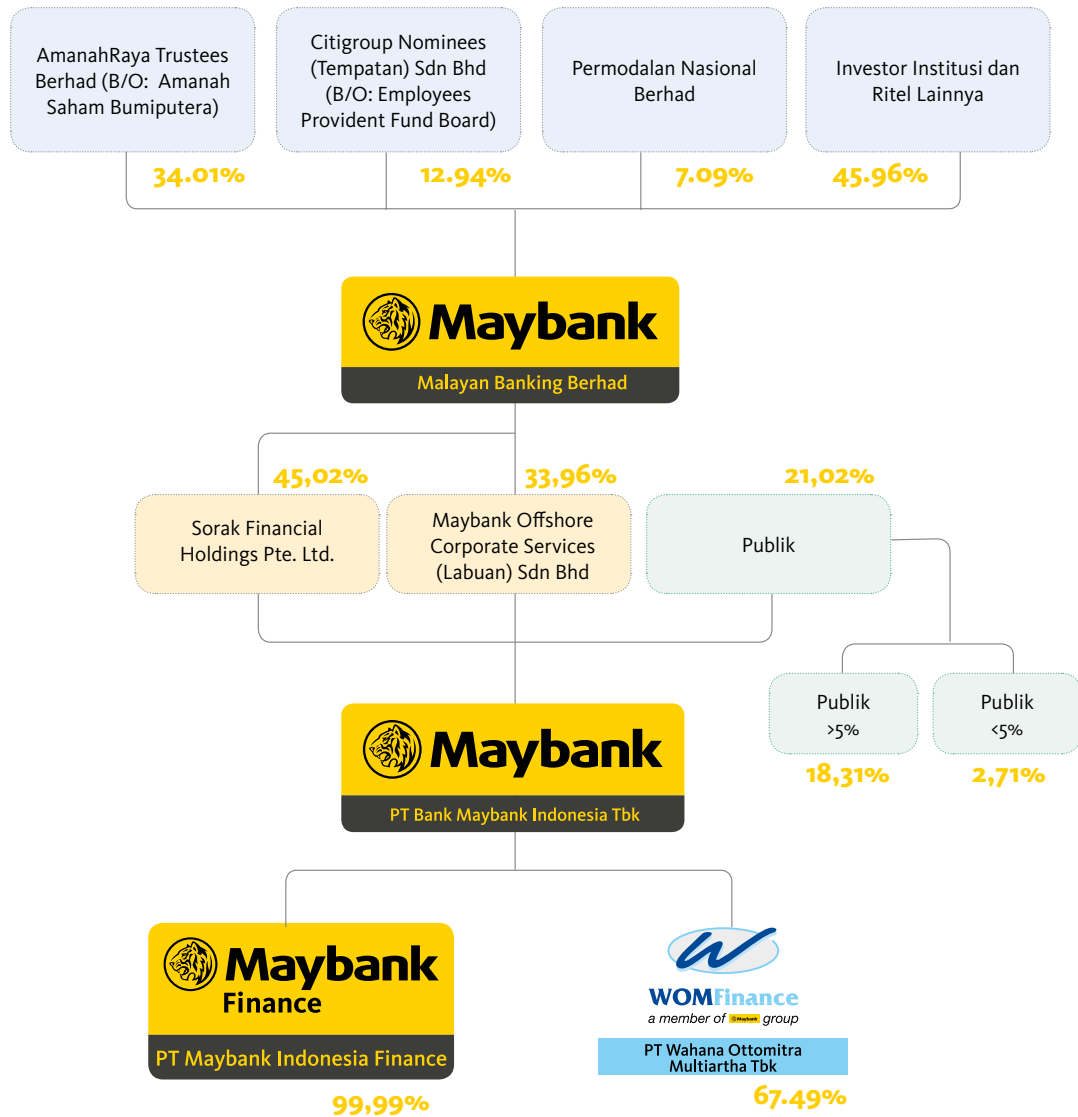
Keputusan RUPST Tahun 2020	Realisasi
<p>10. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dato' Sri Abdul Farid Alias : Presiden Komisaris</li><li>• Edwin Gerungan : Komisaris</li><li>• Datuk Lim Hong Tat : Komisaris</li><li>• Budhi Dyah Sitawati : Komisaris Independen</li><li>• Achjar Iljas : Komisaris Independen</li><li>• Hendar : Komisaris Independen</li></ul> <p>DIREKSI</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Taswin Zakaria : Presiden Direktur</li><li>• Thilagavathy Nadason : Direktur</li><li>• Irvandi Ferizal : Direktur</li><li>• Effendi : Direktur</li><li>• Muhamadian : Direktur</li><li>• Widya Permana : Direktur</li><li>• Steffano Ridwan : Direktur</li><li>• Ricky Antariksa : Direktur</li></ul> <p>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Anwar Ibrahim : Ketua</li><li>• Abdul Jabar Majid : Anggota</li><li>• Mohammad Bagus Teguh Prawira : Anggota</li></ul>	
<p>Dengan ketentuan bahwa pengangkatan Bapak Steffano Ridwan dan Bapak Ricky Antariksa masing-masing sebagai Direktur Perseroan serta Bapak Mohammad Bagus Teguh Prawira sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan.</p>	
<p>11. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	
<p><b>Keputusan Mata Acara Ketujuh:</b> Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun buku 2020, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.</li></ul>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020</p>

## Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan RUPST Tahun 2020	Realisasi
<p><b>Keputusan Mata Acara Kedelapan:</b> Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2019 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019, sebagaimana tercantum dalam Laporan Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu berturut-turut melalui surat-surat bernomor S.2019.185/DIR FIN tertanggal 10 Juli 2019 dan S.2020.007/DIR FIN tertanggal 14 Januari 2020.</li> </ul>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020</p>
<p><b>Keputusan Mata Acara Kesembilan:</b> Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 25 November 2019 beserta penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan Risk Appetite Bank.</li> <li>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) sesuai ketentuan yang berlaku.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020</p>
<p><b>Keputusan Mata Acara Kesepuluh:</b> Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 476.100 saham atau sebesar 0,0007% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Pemegang saham yang menyatakan setuju adalah sebanyak 60.211.177.373 saham atau sebesar 99,9993% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.211.177.373 saham (99,9993%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pasal 3 ayat 2 huruf c (vii) dan Pasal 3 ayat 2 huruf e tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha;</li> <li>b. Pasal 21 tentang Komite Audit;</li> </ol> </li> <li>2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu Akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020</p>



# Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali



# Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris juga turut serta dalam melakukan pemantauan atas efektivitas implementasi tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan dibantu oleh komite-komite yang mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Saat ini Dewan Komisaris Maybank Indonesia memiliki komite-komite pendukung fungsi pelaksanaan pengawasan yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite *Whistleblowing Governance*.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK sehingga Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yaitu memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan transparan serta menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral secara bersungguh-sungguh.

## Dasar Hukum

Maybank Indonesia membentuk Dewan Komisaris berdasarkan beberapa ketentuan meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
6. POJK No. 12 /POJK.03/2021 Tentang Bank Umum;
7. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
8. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
9. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
10. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, Dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
11. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
12. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
13. Anggaran Dasar Bank;
14. Ketentuan terkait lainnya.

## Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Maybank Indonesia memiliki pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris yang senantiasa dilakukan pengkinian dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur di dalam pasal 19 pada Anggaran Dasar dan dalam Manual Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi



## Dewan Komisaris

atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh SKAI, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.

4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite tingkat Dewan Komisaris, dan memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku melalui kerangka kerja *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effective Evaluation (BEE)*.

Komite-komite tingkat Dewan Komisaris yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Komite *Whistleblowing Governance*

Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris.

6. Melalui keberadaan komite-komite, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahannya serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoritas lainnya, memberikan pendapat dan pengarahannya atas sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan sistem pengendalian risiko yang terdapat pada Bank.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
  - Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.

- Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara aktif memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
  9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bisnis Bank secara keseluruhan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar serta hasil keputusan RUPS serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
  10. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan pengarahannya kepada Direksi tentang penentuan visi, misi, budaya kerja dan nilai-nilai Bank.
  11. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
  12. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior mempertahankan dan memperbaharui sistem pengendalian internalnya guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam hal pengendalian operasional, keuangan internal dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
  13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Regulator paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta apabila terdapat keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  14. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi dan keahlian.
  15. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi pada RUPS.
  16. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kebijakan Program APU dan PPT.
  17. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh bank kepada Regulator.



## Dewan Komisaris

### Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris diatur dalam Manual Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris di antaranya adalah:

1. Presiden Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
2. Presiden Komisaris bersama-sama seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Perusahaan serta memantau pelaksanaannya;
3. Presiden Komisaris memastikan tata tertib dan tata kerja serta mendorong perdebatan yang sehat mengenai isu-isu yang sedang dibahas sehingga mencerminkan tingkat skeptisisme dan independensi Dewan Komisaris;
4. Presiden Komisaris juga memastikan bahwa jika diperlukan resolusi Dewan Komisaris diputuskan melalui pemungutan suara guna memastikan bahwa keputusan dibuat secara kolektif dan mencerminkan kehendak mayoritas;
5. Presiden Komisaris memimpin evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas program perencanaan suksesi untuk tingkat Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Presiden Komisaris juga mendorong hubungan kerja yang sehat dengan Presiden Direktur dan memberikan dukungan yang diperlukan serta saran yang sesuai;
7. Presiden Komisaris menunjukkan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan;
8. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
9. Presiden Komisaris dapat memanggil/mengadakan Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris dan berhak menentukan jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi;
10. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.

### Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS

2. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kantor Bank berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Bank dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Bank untuk melaksanakan kewajiban mereka.
3. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain.
4. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
5. Sesudah pemberhentian sementara itu, maka dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

### Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia didasarkan pada kualifikasi dan ketentuan-ketentuan, antara lain:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
- POJK No. 34 /POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- POJK No. 14 /POJK.03/2021 tentang perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris harus mampu memenuhi kriteria-kriteria Bank untuk menjadi Dewan Komisaris Maybank Indonesia. Kriteria-kriteria tersebut, antara lain:



## Dewan Komisaris

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai POJK perihal Uji Kemampuan dan Keputusan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
  - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
  - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
  - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
  - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Keputusan.
  - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai POJK perihal Uji Kemampuan dan Keputusan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
  - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
  - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/ atau bidang keuangan.
  - c. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
  - d. Pengetahuan mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia, untuk kandidat Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing.
5. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
  - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
    - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
    - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

### Proses Pemilihan Direksi Dan Dewan Komisaris

Setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank sesuai dengan POJK tentang Uji Kemampuan dan Keputusan.

Setelah disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank selanjutnya akan disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Uji Kemampuan dan Keputusan dan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Berdasarkan POJK tentang Uji Kemampuan dan Keputusan, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah tanggal persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang sedang menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dilarang melakukan tugas sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam operasi perusahaan dan/ atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang

## Dewan Komisaris

bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum adalah Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen serta paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia. Adapun, penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2021, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku sebagaimana di bawah ini:

1. Terdiri dari lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 7 (tujuh) orang dan tidak melebihi jumlah Direksi yang mana saat ini jumlah anggota Direksi Bank adalah 9 (sembilan) orang;
2. Dipimpin oleh Presiden Komisaris;

3. 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia;
4. Lebih dari 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen;
5. Lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

Selaras dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita).
2. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 7 (tujuh) orang (minimum 5 (lima) orang dan maksimum 12 (dua belas) orang).
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Nama Komisaris	Jabatan
Dato' Sri Abdul Farid Alias	Presiden Komisaris
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen
Achjar Iljas	Komisaris Independen
Hendar	Komisaris Independen
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen
Edwin Gerungan	Komisaris
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris

### Tabel Masa Jabatan Dewan Komisaris

No	Dewan Komisaris Maybank Indonesia	Jabatan	Tanggal Persetujuan		Ditunjuk Kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif Menjabat		
1	Dato' Sri Abdul Farid Alias*	Presiden Komisaris	31 Maret 2017	12 Desember 2017	30 Maret 2020	2023
2	Edwin Gerungan	Komisaris	31 Maret 2017	2 Maret 2018	30 Maret 2020	2023
3	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	27 Agustus 2010	8 April 2011	19 April 2012 24 April 2015 6 April 2018 26 Maret 2021	2024
4	Achjar Iljas	Komisaris Independen	22 April 2013	20 Februari 2014	24 April 2015 22 April 2016 29 Maret 2019	2022
5	Hendar	Komisaris Independen	16 Oktober 2017	22 Januari 2018	30 Maret 2020	2023
6	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	18 Oktober 2018	5 Agustus 2019	26 Maret 2021	2024
7	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	26 Maret 2021	7 September 2021	-	2024

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris Maybank Indonesia, paling lambat 90 hari setelah tanggal 31 Januari 2022, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.



## Dewan Komisaris

### RAPAT DEWAN KOMISARIS, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Dewan Komisaris menyusun jadwal Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau salah seorang anggota Dewan Komisaris atau oleh Sekretaris Perusahaan atau Unit Kerja *Corporate Secretary*.
5. Undangan dan materi Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada peserta Rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat diadakan atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh Presiden Komisaris.
6. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.
7. Anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam Rapat melalui *teleconference*, sarana elektronik atau sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan semua orang berpartisipasi dalam Rapat untuk berkomunikasi satu sama lain secara bersamaan dan seketika.
8. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua)

bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

10. Risalah Rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja *Corporate Secretary* dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dan jika Rapat diselenggarakan bersama dengan Direksi maka harus pula disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
11. Risalah Rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan jika rapat tersebut diselenggarakan bersama dengan Direksi maka seluruh anggota Direksi yang hadir pada rapat juga harus menandatangani Risalah Rapat tersebut.
12. Risalah Rapat Dewan Komisaris menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/telepresence. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/telepresence disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
14. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Dewan Komisaris yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat
15. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk tahun 2021 telah dijadwalkan di akhir tahun 2020.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Bank telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan frekuensi dan kehadiran rapat sebagai berikut:

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Bank memiliki kebijakan yang mengatur mengenai pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

## Dewan Komisaris

## Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2021

NO	DATE	BOC							BOD							DF*	
		DAFA	BDS	AI	EG	HR	DLHT	PEBS*	TZ	TN	IF	EH	MR	WP	SR		RA
1	29 January 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
2	18 February 2021 - Special BOC Meeting	√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
3	26 February 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
4	26 March 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
5	23 April 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
6	28 April 2021 - Special BOC Meeting	√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
7	28 June 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X
8	30 July 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
9	27 August 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
10	24 September 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
11	22 October 2021 - Special BOC Meeting	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
12	29 October 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
13	29 November 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>7</b>
<b>ATTEND</b>		<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>13</b>
<b>ABSENT</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>85,71%</b>

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat lebih dari 75% (tujuh puluh lima persen) selama tahun 2021

Catatan:

<b>DAFA</b>	Dato' Sri Abdul Farid Alias	<b>WP</b>	Widya Permana	√	Hadir secara fisik
<b>BDS</b>	Budhi Dyah Sitawati	<b>RA</b>	Ricky Antariksa	√*	Hadir via Teleconference/Conference call
<b>AI</b>	Achjar Iljas	<b>SR</b>	Steffano Ridwan	X	Tidak hadir
<b>EH</b>	Effendi Hengki	<b>DF</b>	David Formula	*	DF: Ditunjuk sebagai Direktur pada RUPST 26 Maret 2021, efektif sejak 11 Mei 2021, terhitung dalam rapat sejak 24 Mei 2021
<b>MR</b>	Muhamadian Rostian			*	PEBS: Ditunjuk sebagai Komisaris pada RUPST 26 Maret 2021, efektif sejak 7 September 2021, efektif sejak 11 Mei 2021, terhitung dalam rapat sejak 24 September 2021



## Dewan Komisaris

### Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi serta Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Pada tahun 2021, agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Agenda Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi serta Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi serta Agenda Rapat Dewan Komisaris
29-Jan-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 30 November 2020</li><li>2. CEO Report for December and FY 2020</li><li>3. MBI Group Performance Report for December 2020</li></ol>
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the BOC held on November 30, 2020.</li><li>2. CFS Strategic Initiatives for 2021 and 2020 Performance</li><li>3. GB Strategic Initiative for 2021 and 2020 Performance</li><li>4. Retail Banking Transformation Update</li><li>5. Compliance, Legal and Litigation Updates</li><li>7. Enterprise Risk Dashboard</li><li>8. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li><li>9. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li><li>10. Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance Committee ("IGCG")</li><li>11. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")</li><li>12. Annual Outline Agenda 2020</li></ol>
26-Feb-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 29 January 2021</li><li>2. CEO Report for January 2021</li><li>3. MBI Group Performance Report for January 2021</li></ol>

## Dewan Komisaris

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi serta Agenda Rapat Dewan Komisaris
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 29 January 2021</li> <li>2. Matters Arising</li> <li>3. Utilization of Net profit and dividend Payout</li> <li>4. Annual Report 2020</li> <li>5. IT Update</li> <li>6. M2025</li> <li>7. Enterprise Risk Dashboard</li> <li>8. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li> <li>9. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li> <li>10. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")</li> </ol>
26-Mar-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 26 February 2021</li> <li>2. CEO Report for February 2021</li> <li>3. MBI Group Performance Report for February 2021</li> </ol>
	<p>Minutes of the Meeting of the BOC held on 26 February 2021</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Matters arising</li> <li>3. Operation Update</li> <li>4. Enterprise Risk Dashboard</li> <li>5. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li> <li>6. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li> <li>7. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC")</li> </ol>
23-Apr-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 26 March 2021</li> <li>2. CEO Report for March 2021</li> <li>3. MBI Group Performance Report for March 2021</li> </ol>



## Dewan Komisaris

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi serta Agenda Rapat Dewan Komisaris
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 26 March 2021</li><li>2. Human Capital Update</li><li>3. LCCA Update</li><li>4. Region Performance Update</li><li>5. Maybank Indonesia Digital Plan 2021 Update</li><li>6. Enterprise Risk Dashboard</li><li>7. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li><li>8. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li><li>9. Report by Chairman of the Integrated Good of Corporate Governance Committee ("IGCG")</li><li>10. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")</li></ol>
28-Jun-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 23 April 2021</li><li>2. CEO Report for May 2021</li><li>3. MBI Group Performance Report for May 2021</li></ol>
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 23 April 2021 and Special BOC Meeting held on 28 April 2021</li><li>2. Retail Banking Transformation Update</li><li>3. CFS Update</li><li>4. Revised RBB 2021</li><li>5. Enterprise Risk Dashboard</li><li>6. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li><li>7. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li><li>8. Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee ("WBGC")</li><li>10. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")</li></ol>
30-Jul-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 28 June 2021</li><li>2. CEO Report for March 2021</li><li>3. MBI Group Performance Report for June 2021</li></ol>



## Dewan Komisaris

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi serta Agenda Rapat Dewan Komisaris
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 28 June 2021</li> <li>2. Matters Arising</li> <li>3. Approval for June 2021 Financial Statements.</li> <li>4. IT Update</li> <li>5. SKAI Update</li> <li>6. Enterprise Risk Dashboard</li> <li>7. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li> <li>8. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li> <li>8. Report by Chairman of Integrated Good Corporate Governance Committee ("IGCG")</li> <li>10. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")</li> </ol>
27-Aug-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 30 July 2021</li> <li>2. CEO Report for July 2021</li> <li>3. MBI Group Performance Report for July 2021</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 23 July 2021</li> <li>2. IT Update</li> <li>3. LCCA Update</li> <li>4. Enterprise Risk Dashboard</li> <li>5. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li> <li>6. Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee ("WBGC")</li> <li>7. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li> <li>8. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")</li> </ol>



## Dewan Komisaris

<b>Tanggal Rapat</b>	<b>Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi serta Agenda Rapat Dewan Komisaris</b>
24-Sep-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 27 August 2021</li><li>2. CEO Report for August 2021</li><li>3. MBI Group Performance Report for August 2021</li></ol>
29-Oct-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 27 August 2021</li><li>2. FY2022 Business Plan (AOP)</li><li>3. Region Performance</li><li>4. ERD</li><li>5. Committee recommendations for BOC approval</li><li>6. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li><li>7. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li><li>8. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")</li></ol>
29-Oct-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 24 September 2021</li><li>2. CEO Report for September 2021</li><li>3. MBI Group Performance Report for September 2021</li><li>4. Approval for September 2021 Financial Statements.</li></ol>
29-Nov-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 24 September 2021</li><li>2. FY2022 Business Plan (AOP)</li><li>3. HC Update</li><li>4. ERD</li><li>5. Corporate Plan</li><li>6. Committee recommendation for BOC approval</li><li>7. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li><li>8. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li><li>9. Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance ("IGCG")</li><li>10. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")</li></ol>
29-Nov-21	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 29 October 2021</li><li>2. CEO Report for October 2021</li><li>3. MBI Group Performance Report for October 2021</li></ol>

## Dewan Komisaris

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi serta Agenda Rapat Dewan Komisaris
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. a. <i>Minutes of the Meeting of the BOC held on 29 October 2021</i></li> <li>    b. <i>Minutes of Special BOD Meeting held on 22 October 2021</i></li> <li>2. <i>IT Assessment Result</i></li> <li>3. a. RBB 2022</li> <li>    b. RAKB 2022</li> <li>4. LCCA Update</li> <li>5. Enterprise Risk Dashboard</li> <li>6. Committee recommendation for BOC approval</li> <li>7. Report by Chairman of the Audit Committee ("AC")</li> <li>8. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")</li> <li>9. Report by Chairman of the Wistleblowing Governance Committee ("WBGC")</li> <li>10. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")</li> </ol>

## Agenda Special BOC Meeting 2021

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
18 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Approval of MBI Consolidated Financial Statements 31 December 2020</i></li> <li>2. <i>Approval of Press Release</i></li> </ol>
28 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Approval of MBI Consolidated Financial Statement 31 March 2021</i></li> <li>2. <i>Approval of Press Release</i></li> </ol>
22 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Response to OJK Letter</i></li> </ol>

## Program Pelatihan Dewan Komisaris

Maybank Indonesia menyadari bahwa anggota Dewan Komisaris dan juga seluruh karyawan Bank merupakan aset utama yang memiliki peranan vital bagi Bank. Sebab itu, Bank sangat memperhatikan sumber daya manusianya untuk memiliki kompetensi yang terus berkembang. Setiap tahun, Bank mengadakan berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop* ataupun sertifikasi bagi para karyawannya.

Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan yaitu:

## Tabel Program Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2021

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Tanggal
BUDHI DYAH SITAWATI	ISEI Jakarta Seri 1 - <i>Sovereign Wealth Fund: "Peluang dan Tantangan dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan"</i> .	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	25 Februari 2021
	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Digital @ Future Ready Showcase</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>Advancing Sustainability: Governing and Reporting Forging a Sustainable Future for Better Indonesia</i>	Infobank Institute	8 Juli 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
	<i>London Business School - Sustainability Leadership and Corporate Responsibility</i>	London Business School	17 November 2020 - 12 Januari 2021



## Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Tanggal
ACHJAR ILJAS	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Taswin Zakaria Sharing Session</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: From Data into Insights with Google Cloud Smart Analytics</i>	Internal Bank	11 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: Bankers @ Climate Change</i>	Internal Bank	12 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
	<i>ASB Digital Transformation Executive Program</i>	Asia School of Business	12 & 14 Oktober 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
DATO' SRI ABDUL FARID ALIAS	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
EDWIN GERUNGAN	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>Stanford's The Innovative Technology Leader</i>	Stanford University	12 - 23 Juli 21
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
HENDAR	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
DATUK LIM HONG TAT	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Taswin Zakaria Sharing Session</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: Bankers @ Climate Change</i>	Internal Bank	12 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
PUTUT EKO BAYUSENO	Training SMR Komisaris Level 1 dan 2	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan	29, 31 Maret 21
	Ujian SMR Komisaris Level 1	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan	17 April 2021
	Training Refreshment SMR Komisaris Level 2	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan	26, 30 April 2021, 5 Mei 2021
	Ujian SMR Komisaris Level 2	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan	8 Mei 2021
	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	02 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
	<i>Executive Overview: Bank Management for Board of Commisioners Independent - LPPi</i>	LPPi	21 & 23 September 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 October 2021

Catatan: Semua pelatihan diselenggarakan secara Online.

## Dewan Komisaris

### KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Program Orientasi Dewan Komisaris

Program orientasi disediakan oleh Maybank Indonesia bagi anggota Dewan Komisaris baru. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan, perkembangan bisnis terkini sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Maybank Indonesia memiliki kebijakan yang mengatur prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dijelaskan di bawah ini.

#### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *Board of Commissioner* ("BOC") and *BOC Committees Effectiveness Evaluation Exercise* ("BEE") yaitu penilaian yang dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self dan peers assessment*).

Proses penilaian mencakup evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian sendiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Laporan hasil *BOC Effectiveness Evaluation* tidak mencantumkan nama anggota Dewan Komisaris, untuk menjaga kerahasiaannya. Masing-masing Komisaris akan menerima salinan pribadi dari hasil evaluasi Diri dan sejawat mereka dan hanya penilaian sejawat yang dikumpulkan serta komentar kata demi kata dianonimkan.

#### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris ditetapkan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun secara individu. Adapun Kriteria penilaian Kinerja Dewan Komisaris dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yang masing-masing mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

#### 1. Bagian A : Evaluasi Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris

untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Evaluasi ini terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

Bagian A	
A1	Prioritas utama dan Focus Dewan Komisaris terhadap ( <i>New Value Drives, Pervasive Digital and ESG</i> )
A2	
1.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2.	Komposisi Dewan Komisaris
3.	Remunerasi Dewan Komisaris
4.	Komite-komite Dewan Komisaris (a). Evaluasi Komite-komite Dewan Komisaris (b). Evaluasi diri Komite-komite Dewan Komisaris
5.	BOC <i>conduct</i>
6.	Interaksi dan Komunikasi Dewan Komisaris
7.	Presiden Komisaris
8.	Adminstrasi dan proses Dewan Komisaris
9.	Program pembelajaran dan pengembangan Komisaris

#### 2. Bagian B: Penilaian Dewan Komisaris sendiri dan sejawat

untuk mengevaluasi kontribusi individu anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris serta aspek kualitas dan atribut pribadi.

Bagian B	
1.	Keterampilan, Pengalaman, Dan Latar Belakang Industri
2.	Penilaian sendiri anggota Dewan Komisaris
3.	Penilaian sejawat Dewan Komisaris
4.	Penilaian Komisaris Independen

#### Proses dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses dan Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penilaian dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self dan peers assessment*).
2. Masing-masing Komisaris mengisi kuesioner penilaian melalui aplikasi *survey* elektronik.
3. *Corporate Secretary* menyampaikan kepada Dewan Komisaris hasil penilaian yang telah disusun dan dianalisis dalam bentuk Laporan *BOC Effectiveness Evaluation*.



## Dewan Komisaris

Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan oleh *Corporate Secretary* kepada Dewan Komisaris. Jika diperlukan, Presiden Komisaris dapat menyampaikan masukan dan perbaikan atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan individu.

### Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil penilaian akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021.

Secara keseluruhan, hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021 masih tetap positif, dengan hasil penilaian secara keseluruhan adalah *Satisfactory*. Pada Tahun 2021 Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dari hasil keseluruhan atas penilaian BEE tersebut, terdapat tiga kekuatan Dewan Komisaris Maybank Indonesia, yang terdiri dari:

1. Kompeten dan profesional, dengan berbagai latar belakang, pengetahuan, pengalaman, dan jaringan.
2. Bertanggung jawab, memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi kewajiban hukum, mematuhi peraturan dan meningkatkan GCG.
3. Hubungan yang solid antar anggota Dewan Komisaris, kolaboratif, terbuka untuk diskusi dan debat

Hal-hal lainnya yang dinilai kuat oleh Dewan Komisaris:

1. Kepemimpinan yang efektif oleh Presiden Komisaris Komisaris Utama memfasilitasi lingkungan yang konsultatif dan mendorong kontribusi dari semua Komisaris.
2. Proses dan Administrasi Dewan Komisaris yang Efektif Perangkat administrasi yang mendukung proses administrasi Dewan Komisaris termasuk dukungan dari Sekretaris Perusahaan yang efektif dan tepat waktu.

Selain hal-hal yang dinilai kuat oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Dewan Komisaris perlu untuk meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dalam bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) (*Environment, Social & Governance (ESG)*), *sustainable financing and digital* yang sejalan dengan perkembangan saat ini.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

### Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment* dan penilaian oleh rekan sejawat (*peers assessment*). Penilaian kinerja bagi komite dilakukan oleh setiap anggota komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Melalui kerangka *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effectiveness Evaluation* ("BEE") penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris menggunakan suatu aplikasi survey. Evaluasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dan hasil akhirnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Laporan BEE.

### Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Penilaian Kolektif  
Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota komite terhadap kinerja setiap anggota komite terhadap kinerja komite secara keseluruhan. Penilaian ini meliputi struktur dan komposisi komite, pemikiran strategis, pengawasan dan tata kelola, serta efektivitas komite dalam membahas isu/permasalahan Perseroan maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Perseroan.
- Penilaian Individual  
Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris terhadap kinerjanya sendiri (*self-assessment*) meliputi pemikiran strategis, pengetahuan industri perbankan, dan kontribusi individu dalam melakukan fungsinya sebagai anggota komite.

### Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pemantauan terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan Bank yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Komite-komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Komite *Whistleblowing Governance*.

Basis penilaian terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris adalah mengukur efektifitas Komite dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank dengan menggunakan parameter sebagai berikut:

## Dewan Komisaris

1. Wewenang, sumber daya dan akses terhadap informasi jelas dan memuaskan.
2. Rapat rutin Komite dilaksanakan secara teratur untuk membahas dan menindaklanjuti isu-isu utama.
3. Komite secara efektif menangani masalah dan melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman yang telah ditetapkan sebagai kerangka acuan.
4. Komposisi Komite Dewan Komisaris saat ini mendukung pelaksanaan tugas Komite secara efektif.
5. Penyampaian laporan dan dokumentasi kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan memadai.
6. Ketua Komite memimpin Komite secara efektif untuk memastikan pengambilan keputusan yang solid.

Hasil penilaian secara keseluruhan terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris Maybank Indonesia untuk tahun 2021 masih tetap positif, menunjukkan bahwa dukungan dan pelaksanaan fungsi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dinilai *Satisfactory* (memuaskan).

Hasil Peringkat Rata-rata Penilaian terhadap masing-masing Komite Dewan Komisaris dapat digambarkan pada table dibawah ini:

Key Indicators	Keterangan Peringkat Rata-rata Penilaian				
	AC	ROC	NRC	IGCG	WBGC
1. Kewenangan, sumber daya dan akses ke informasi jelas dan memuaskan.	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Strong</i>
2. Pertemuan Komite teratur untuk membahas dan menindaklanjuti isu-isu utama.	<i>Satisfactory</i>	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>
3. Komite secara efektif menangani masalah dan melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan Kerangka Acuannya ( <i>Term of Reference</i> )	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Strong</i>
4. Komposisi Komite saat ini memungkinkan Komite untuk menjalankan tugasnya secara efektif	<i>Satisfactory</i>	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Strong</i>
5. Komite memberikan wawasan dan dokumentasi yang tepat waktu dan memadai kepada Dewan Komisaris	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Strong</i>
6. Ketua Komite memimpin Komite secara efektif untuk memastikan pengambilan keputusan yang tepat.	<i>Satisfactory</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Strong</i>	<i>Strong</i>	<i>Strong</i>

### Rekomendasi Komite kepada Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan arahan dan/atau nasihat kepada Direksi sehubungan dengan rekomendasi yang disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Komite *Whistleblowing Governance* yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Adapun beberapa agenda penting selama tahun 2021, di antaranya:

- 1) Berdasarkan rekomendasi-rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko,
  - a. Dewan Komisaris telah menyetujui:
    - Pengkinian Kebijakan Klasifikasi Kredit/ Pembiayaan dan Penurunan Nilai.
    - Pengkinian Kebijakan Surat Berharga.
    - Pengkinian Kebijakan Penyertaan Modal.
    - *Risk Appetite Statement* (RAS) 2021.

- Pengkinian Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Permodalan.
- Limit Industri tahun 2021.
- Pengkinian Kebijakan ICAAP.
- Pengkinian Kebijakan *Underwriting* SME+.
- Pengkinian Kebijakan Wewenang Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Non Retail.
- Penyesuaian Kebijakan *Underwriting* SME+.
- Pengkinian Kerangka Kerja dan Kebijakan Risiko Operasional.
- Pengkinian *Recovery Plan* (RCP) dan RAS.
- Pengkinian kebijakan *Financial Institution* (FI) and *Non Bank Financial Institutional* (NBFI)
- Penyederhanaan Proses Aplikasi Pinjaman Pihak Terkait Perorangan dan Pagu BMPKnya.
- Pengkinian Kerangka Kerja Komite Manajemen Risiko.
- Pengkinian Kebijakan *Non Trading Book* (NTB)



## Dewan Komisaris

- Kerangka Kerja Risiko Kredit.
  - Pengkinian Kerangka Kerja Manajemen Risiko.
  - Peraturan Perusahaan tentang Pengendalian Intern MBI.
  - Pengkinian Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan Bank (KPB) Tingkat 1.
  - Kerangka Kerja Manajemen Risiko Model MBI.
  - LTV SME+ *Banking @ Non-Retail Bank Statemet Analysis*.
  - Pengkinian Non-Retail LGD & *Cure Rate*.
  - Pengkinian *PDA Mortgage*.
  - Pengkinian *PDA RSME*.
- b. Dewan Komisaris menyetujui Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko setiap semester, serta memberikan berbagai advis dan atau tanggapan dalam pengelolaan manajemen risiko, berdasarkan review berkala oleh Komite Pemantau Risiko sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite ini.
- 2) Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah:
- a. Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Bank dan Konsolidasian serta laporan keuangan publikasi untuk tahun 2020 yang telah diaudit dan laporan keuangan interim (tidak diaudit) untuk triwulan 1, 2 dan 3 tahun 2021. Rekomendasi Komite Audit terkait dengan penyajian Laporan Keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, termasuk kecukupan laporan keuangan publikasi serta pelaporannya kepada otoritas yang berwenang.
  - b. Memberikan berbagai tanggapan dan atau advis kepada Direksi terkait hasil pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan tersebut dan
  - c. Menyetujui perubahan *Annual Audit Plan (AAP)* SKAI tahun 2021 dan AAP tahun SKAI 2022.
  - d. Memberikan berbagai tanggapan dan atau advis kepada Direksi pelaksanaan atas status dan tindak lanjut hasil audit oleh regulator dan group.
  - e. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Bank tahun buku 2021 serta penetapan honorarium bagi KAP tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP yang dimaksud.
- 3) Berdasarkan arahan yang disampaikan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas:
- a. Memberikan rekomendasi dalam melakukan pengkinian terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
  - b. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semesteran dan tahunan kepada OJK;
  - c. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
  - d. Memberikan rekomendasi dalam hal penunjukan dan perubahan susunan anggota Komite TKT dalam rangka memenuhi keterwakilan anggota dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
  - e. Memberikan rekomendasi dalam hal melakukan pelaporan kepada regulator bilamana terjadi perubahan terhadap anggota dan keanggotaan LJK KKMBI;
  - f. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Terintegrasi.
  - g. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.
- 4) Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah:
- a. Menyetujui nominasi kandidat anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pejabat Senior Bank untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
  - b. Menyetujui perubahan susunan anggota komite-komite Dewan Komisaris untuk periode 2018-2021.
  - c. Menyetujui rekomendasi terkait penyesuaian terhadap kebijakan remunerasi Bank sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku.
  - d. Memberikan berbagai advis dan atau tanggapan terkait nominasi, remunerasi dan suksesi Direksi Bank, berdasarkan kajian berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite ini.
  - e. Merekomendasikan kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris yaitu *Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee Effectiveness Evaluation ("BEE")* yang dilakukan oleh pihak eksternal independen.



## Dewan Komisaris

## PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2021

Nama Komisaris	Jabatan di Bank	Jabatan	Perusahaan / Badan Organisasi
Dato' Sri Abdul Farid Alias	Presiden Komisaris	<i>Group President @ Chief Officer</i>	Malayan Banking Berhad
		<i>Member</i>	Asian Banker Association (ABA) Policy Advocacy Committee
		<i>Chairman</i>	ASEAN Bankers Association
		<i>Member</i>	Malaysia-Pakistan Business Council
		<i>Member</i>	Malaysia-Thailand Business Council
		<i>Director</i>	Cagamas Holdings Berhad
		<i>Chairman</i>	The Association of Banks in Malaysia
		<i>Member</i>	Visa Senior Client Council Program
		<i>Vice Chairman</i>	Asian Institute of Chartered Bankers
		<i>Director</i>	Payment Network Malaysia Sdn Bhd (PayNet)
		<i>Director</i>	Maybank Singapore Limited
		<i>Director</i>	Asian Banking School
		<i>Director</i>	STF Resources Sdn Bhd
Edwin Gerungan	Komisaris	<i>Independent Non-Executive Director</i>	Malayan Banking Berhad
		Komisaris Utama	PT Melchor Tiara Pratma
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	<i>Non-Executive Director</i>	Maybank Phillipines Inc
		<i>Senior Advisor</i>	Areca Capital
		<i>Senior Advisor</i>	Creador Marine Service Sdn Bhd
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	<i>Non-Executive Director</i>	Malaysia Smeting Corporation Bhd*
		Komisaris Utama	PT Bangkit Maju Wisata
		<i>Board of Trustee</i>	Maybank Foundation
		Dewan Penasehat	IAEI
Achjar Iljas	Komisaris Independen	Penasehat	ASBISINDO
		Dosen Tidak Tetap	STIE Indonesia Banking School (IBS)
		Anggota Fakultas	Institut Bank Indonesia
		Dosen Studi Pascasarjana Keuangan Syariah	Sekolah Tinggi Ekonomi Ahmad Dahlan (Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan)
		Komisaris Utama	PT Kebon Agung
Hendar	Komisaris Independen	Dewan Komisaris	PT Agincourt Resources
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen		

\*) rangkap jabatan pada perusahaan berlaku sejak Januari 2022.

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Dewan Komisaris juga tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.



## Dewan Komisaris

### **KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DEWAN KOMISARIS**

Bank memastikan bahwa selama tahun 2021 seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Maybank Indonesia.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Setiap putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris, harus diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut, yang dihadiri oleh Pemegang Saham independen atau Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin rapat mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

### **KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS**

Mengacu kepada kebijakan, peraturan dan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Bilamana ada maka dilaksanakan dengan kewajiban dan sesuai dengan harga pasar.

### **FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021**

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan pengelolaan Bank oleh Direksi. Hal ini guna memastikan pelaksanaan kebijakan strategis serta implementasi tata kelola yang baik pada seluruh aktivitas Bank telah berjalan dengan baik. Perhatian utama diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Dibantu oleh komite-komite, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting di tahun 2021, yang meliputi antara lain:

1. Menganalisis, memberi masukan, dan bersama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB), 2021 termasuk realisasi RBB pada periode sebelumnya.
2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal, internal dan regulator.
3. Melakukan pengawasan aktif atas proses pengelolaan risiko Bank, termasuk dalam melakukan penilaian sendiri atas tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Selama tahun 2021, turut memantau proses pengelolaan risiko secara bankwide, kualitas aktiva, tata kelola, serta rentabilitas Bank melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu juga melakukan kajian atas kebijakan-kebijakan manajemen Risiko, terutama yang direkomendasikan oleh regulator seperti program restrukturisasi kredit dalam rangka mengatasi dampak pandemi Covid-19, serta melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan-kebijakan tersebut dengan pelaksanaannya.
4. Melakukan *review* atas kinerja keuangan Bank secara berkala.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite *Whistleblowing Governance*.

# Komisaris **Independen**

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Bank yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Kriteria Komisaris Independen Maybank Indonesia telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Pasal 21 ayat 2, sebagai berikut:

## Kriteria dan Jumlah Komisaris Independen

Kriteria dan jumlah Komisaris Independen Maybank Indonesia telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Kriteria Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	Achjar Iljas	Hendar	Putut Eko Bayuseno
a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;	√	√	√	√
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√
c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan	√	√	√	√
d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√



## Komisaris Independen

### Jumlah Anggota Komisaris Independen

Anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia Per 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang anggota dengan 4 (empat) orang diantaranya adalah Komisaris Independen, atau lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mengatur bahwa paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

### Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Maybank Indonesia telah menandatangani Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada OJK. Dalam masing-masing surat pernyataan tersebut, Komisaris Independen menyatakan bahwa:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana dimaksud dalam ketentuan mengenai penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;

2. Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa Komisaris Independen memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas, maka Komisaris Independen bersedia melepaskan jabatan dan bersedia untuk diganti.

Terdapat 2 (dua) Komisaris Independen yang telah diangkat kembali setelah menjabat 2 periode masa jabatan berturut-turut yaitu Budhi Dyah Sitawati (2018) dan Achjar Iljas (2019). Sebelum dilakukannya pengangkatan kembali, Maybank Indonesia telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa, rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tersebut tetap dapat bertindak independen; dan
- b. Bahwa, Komisaris Independen telah menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana tersebut diatas telah diungkapkan dalam laporan pelaksanaan tata kelola Bank.

# Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, Bank memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mayoritas memiliki latar belakang dalam dunia perbankan namun dengan komposisi yang beragam, termasuk dalam hal kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan. Maybank Indonesia memperhatikan hal ini sebagai faktor keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja sehingga Bank menjadi semakin terdepan dan mampu memberikan kepuasan bagi para Pemangku Kepentingan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman mengenai industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu sesuai dengan kebutuhan visi, misi dan strategi Bank.

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank antara lain:

- Memiliki obyektivitas, integritas, keahlian, pengetahuan, pengalaman, pola pikir, dan kemampuan yang relevan.
- Perhatian khusus terhadap komposisi dan keseimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
- Pengelolaan rangkap jabatan yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
- Keberagaman lainnya sesuai dengan strategi bank.

Bank telah memiliki Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur sebagai berikut:

## A. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris:

Faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
  - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian / pengalaman kerja di bidang ekonomi / bisnis / keuangan, dan/atau
  - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang hukum
  - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di industri perbankan, dan
  - d. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.

2. Kewarganegaraan  
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Jenis Kelamin  
Mempertimbangkan keragaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris.
4. Usia  
Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi  
50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

## B. Keberagaman komposisi anggota Direksi:

Faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
  - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/ keuangan, dan/atau
  - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di industri perbankan, dan
  - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.
2. Kewarganegaraan  
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Jenis Kelamin  
Mempertimbangkan keragaman gender dari anggota Direksi.
4. Usia  
Anggota Direksi memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
  - a. Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap Pemegang Saham pengendali Bank.
  - b. Anggota Direksi memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



## Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya

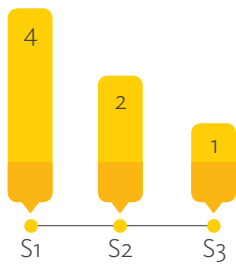
### Pencapaian Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank saat ini telah memenuhi aspek keberagaman tersebut di atas dan selaras dengan strategi, visi dan misi Bank.

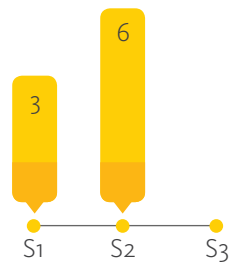
Pada tahun 2021, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut tercermin pada grafik sebagai berikut:

### Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi

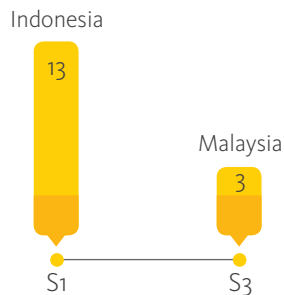
**Dewan Komisaris**



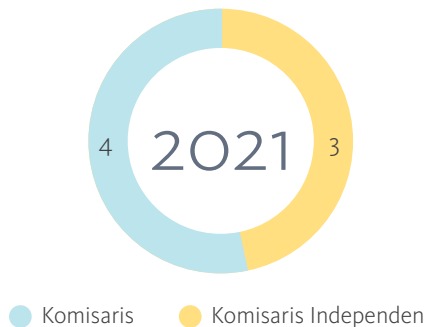
**Direksi**



### Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi



### Komposisi Independen Dewan Komisaris



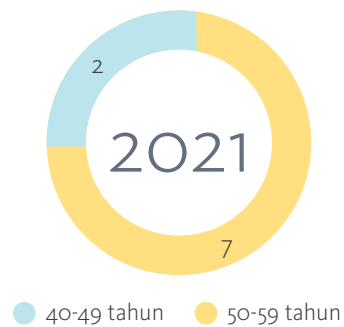
### Gender Direksi



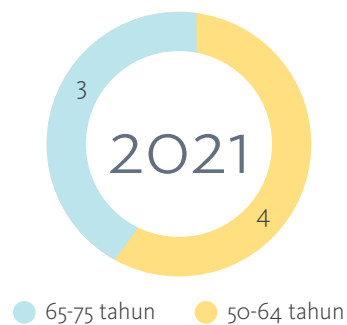
### Gender Dewan Komisaris



### Usia Direksi

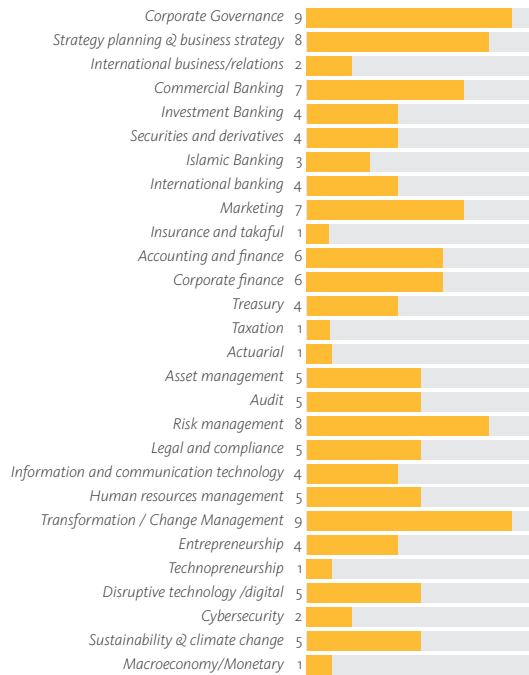


### Usia Dewan Komisaris



# Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya

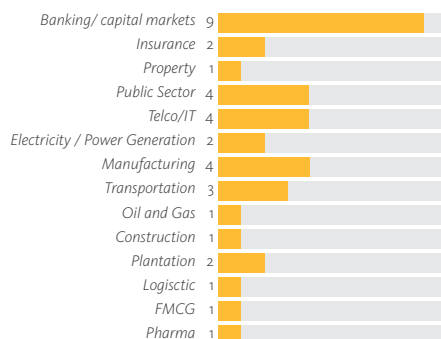
## KEAHLIAN DIREKSI



## PENGALAMAN DIREKSI



## INDUSTRI DIREKSI



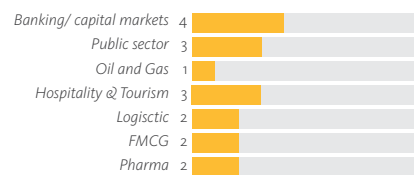
## KEAHLIAN DEWAN KOMISARIS



## PENGALAMAN DEWAN KOMISARIS



## INDUSTRI DEWAN KOMISARIS





# Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Maybank Indonesia dibantu oleh Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Bank, yang terdiri dari:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Pemantau Risiko; dan
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi.
5. Komite *Whistleblowing Governance*

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di tingkat Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan *best practices* yang ditinjau ulang secara berkala.

## Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Dasar Hukum

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Anggaran Dasar Bank tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

### Piagam Komite Audit

Komite Audit Bank telah memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat dalam hal pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit terakhir dikinikani tanggal 19 Juli 2019 dan telah diunggah ke dalam situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Otoritas yang berwenang. Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota dan 2 (dua) orang Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.





Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2021.007/PRESDIR tanggal 30 September 2021, susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No	Anggota	Posisi di Komite	Jabatan di Maybank	Periode
1	Hendar	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen	2021 - 2024
2	Achyar Iljas	Anggota	Komisaris Independen	2021 - 2024
3	Putut Eko Bayuseno	Anggota	Komisaris Independen	2021 - 2024
4	Teuku Radja Sjhannan	Anggota	Pihak Independen	2021 - 2024
5	Budi Rahayu	Sekretaris Eksekutif merangkap Anggota	Pihak Independen	2021 - 2024



## Komite Audit

## Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Audit

	Anggota	Latar Belakang Karir	Pendidikan
	Hendar	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit.  Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
	Achyar Iljas	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.  Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
	Putut Eko Bayuseno	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.  Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
	Teuku Radja Sjahnan	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.  Warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk pada 6 April 2018.  Karir beliau dimulai sebagai pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan/BPKRI (1989-2006). Setelah itu menjadi konsultan dalam bidang audit teknologi informasi dan audit keuangan negara pada PT Dua Radja Net, perusahaan yang didirikannya. Beliau sebelumnya pernah menjadi konsultan pada World Bank, Jakarta Office (2007-2009) dan pada Dewan Perwakilan Daerah-RI/DPD-RI (2010-2013) dan sebagai anggota komite audit pada Bank BNI (2001-2009), Bank Muamalat Indonesia (2010-2014) Bank Barclays Indonesia (2009-2010), dan Cardig Aero Services (2012-2021). Beliau anggota komite audit independen pada PT Bank Commonwealth Indonesia dan Komisaris Independen pada PT FWD Insurance Indonesia.	Beliau lulusan Diploma 3 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Master in Finance, London Business School.  Sertifikat CISA ( <i>Certified Information System Auditor</i> ) diperolehnya tahun 1995.
	Budi Rahayu	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit.  Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk pada 1 Mei 2020.  Beliau memulai karirnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari tahun 1988 sampai tahun 1993. Beliau merupakan partner audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2013 dan saat ini beliau adalah salah satu Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur keuangan dan bertindak sebagai Project Service Director di APEC CEO Summit tahun 2013 sampai 2014. Dari tahun 2014 hingga 2021, beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di PT Sarana Multi Infrastructure (SMI) Persero, PT Asuransi Asei Indonesia dan BPJS Ketenagakerjaan. Tahun 2016 sampai tahun 2019 beliau merupakan anggota pengurus di Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan saat ini beliau juga merupakan anggota Dewan Sertifikasi CACP.	Beliau memperoleh Diploma akuntansi III pada tahun 1988 dan Diploma IV pada tahun 1994 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan memperoleh Register Akuntan Negara pada tahun 1994. Beliau juga adalah lulusan Magister Universitas Indonesia fakultas Sosial & Politik jurusan Administrasi Pajak pada tahun 2003. Beliau mendapatkan Sertifikasi Akuntan Publik (CPA) Indonesia pada tahun 2009 dan <i>Chartered Accountant</i> (CA) Indonesia pada tahun 2012. Terakhir pada tahun 2016 beliau mendapatkan sertifikasi Praktisi Komite Audit (CACP).



## Komite Audit

### Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Kriteria atau Indikator	Analisis	Dokumen Pendukung
<b>Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite</b>		
<i>Governance Structure</i>		
1) Komite Audit		
a) Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum atau perbankan.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan, dengan 2 anggota dari Komisaris Independen yaitu 1) Bapak Achyar Iljas yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan dan 2) Bapak Putut Eko Bayuseno yang mempunyai keahlian di bidang hukum  serta 2 anggota yang berasal dari pihak independent yaitu 1) Bapak Teuku Radja Sjahnan adalah ahli di bidang akuntansi dan perbankan 2) Ibu Budi Rahayu adalah ahli di bidang akuntansi dan audit.	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk nomor SK.2021.007/PRES DIR tanggal 30 September 2021
b) Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk nomor SK.2021.007/PRES DIR tanggal 30 September 2021
c) Paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota komite audit adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.	100% anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk nomor SK.2021.007/PRES DIR tanggal 30 September 2021
d) Anggota komite audit memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki catatan integritas tercela, tidak tersangkut dalam perkara hukum perdata dan pidana, serta memiliki moralitas yang baik.	Surat Pernyataan per tanggal 31 Desember 2021 yang ditandatangani oleh masing-masing anggota.

### Masa Jabatan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, kecuali apabila terdapat anggota Komite Audit yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Bank, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Audit (mana yang lebih dahulu terjadi). Dalam hal terdapat penggantian anggota Komite Audit harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

## Komite Audit

### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang Anggota yang juga merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang dapat diakses melalui situs web Bank ([www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)). Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

#### Pengendalian Intern dan manajemen risiko

Komite Audit bertugas untuk:

- Melakukan evaluasi apakah manajemen menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.
- Melakukan evaluasi apakah rekomendasi para auditor, telah ditindaklanjuti oleh manajemen.
- Komite Audit dapat berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko bila dipandang perlu.

#### Informasi Keuangan

Komite Audit bertugas untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi keuangan, dengan cara:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan termasuk proyeksi keuangan yang diterbitkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.

#### Auditor Internal

Komite Audit bertugas untuk:

- Mengevaluasi *Internal Audit Charter* untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi rencana kerja tahunan Satuan Kerja Unit Intern (SKAI) dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan.
- Memastikan tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan terhadap SKAI.
- Memastikan bahwa temuan-temuan SKAI yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit

dan membahasnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar SKAI melakukan audit khusus bila ada dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Menelaah laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern yang akan disampaikan ke OJK.
- Mengevaluasi efektivitas fungsi SKAI, dengan memastikan bahwa manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan SKAI.
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penilaian kinerja, penggantian dan pemberhentian Kepala SKAI.

#### Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Komite Audit bertugas untuk:

- Menelaah independensi kinerja Akuntan Publik/Auditor Eksternal, *fee* (imbalan jasa) dan kriteria lain dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh RUPS.
- Menelaah kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan, termasuk menelaah syarat-syarat dalam perikatan.
- Memastikan temuan-temuan yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit untuk dibahas, guna disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa manajemen melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan Akuntan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

#### Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Komite Audit bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perbankan.

### Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 24 kali pertemuan dengan agenda pembahasan terkait pengendalian internal, informasi keuangan historis dan pembahasan pelaksanaan audit Laporan Keuangan dengan eksternal audit. Setiap rapat dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota Komite Audit atau selalu memenuhi kuorum yang berlaku.

### Agenda Rapat Komite Audit

Agenda Utama Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:



## Komite Audit

No	Tanggal	Agenda Utama Rapat Komite Audit
1	11 Januari 2021	Pembahasan progress audit Laporan Keuangan tahun 2020 dengan EY
2	27 Januari 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
3	15 Februari 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Audited tahun buku 2020
4	22 Februari 2021	Pembahasan evaluasi KAP tahun 2020 dan proposal audit untuk audit Laporan Keuangan tahun buku 2021 dengan EY
5	23 Februari 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
6	16 Maret 2021	Pembahasan Management Letter tahun 2020 dengan EY
7	23 Maret 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
8	20 April 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
9	27 April 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi posisi 31 Maret 2021
10	30 April 2021	Pembahasan Manajemen Risiko dengan unit MR dan SKAI
11	28 Mei 2021	Update aplikasi Antasena dengan FAD
12	3 Juni 2021	Update status penugasan review ATM Phase 2 dengan SKAI
13	10 Juni 2021	Proposal audit untuk audit Laporan Keuangan tahun buku 2021 dengan EY
14	23 Juni 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
15	29 Juni 2021	Pembahasan progress penugasan reuiu Laporan Keuangan posisi 30 Juni 2021 dari Group dengan EY
16	12 Juli 2021	Pembahasan progress akhir penugasan reuiu Laporan Keuangan posisi 30 Juni 2021 dari Group dengan EY
17	27 Juli 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
18	29 Juli 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi posisi 30 Juni 2021
19	24 Agustus 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
20	22 September 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
21	18 Oktober 2021	Kick off meeting KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun buku 2021
22	27 Oktober 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
23	28 Oktober 2021	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi posisi 30 September 2021
24	24 November 2021	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit

### Tabel Frekuensi Rapat Komite Audit Dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Audit	Persentase Kehadiran (%)
Hendar	Ketua Komite Audit	24	100%
Achyar Ilijas	Anggota Komite Audit	17 (sejak April 2021)	100%
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit	4 (sejak Oktober 2021)	100%
Teuku Radja Sjahnan	Anggota Komite Audit	24	100%
Budi Rahayu	Anggota Komite Audit	24	100%

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2021

Untuk tahun buku 2021, Komite Audit telah menjalankan fungsinya guna membantu Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), di antaranya:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, berupa draf proyeksi keuangan yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (termasuk revisinya) yang

akan disampaikan kepada OJK, serta draf laporan keuangan triwulanan dan tahunan publikasi, maupun laporan keuangan lengkapnya (*long-form report*).

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank, khususnya melalui laporan kepatuhan yang disampaikan kepada OJK tiap semester dan laporan

## Komite Audit

- audit dari pihak otoritas jasa keuangan dan perpajakan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Rekomendasi didasarkan pula pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode tahun sebelumnya. Laporan hasil evaluasi ini telah disampaikan pula kepada OJK.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, baik audit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) maupun auditor ekstern dan regulator, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis setiap semester yang akan disampaikan kepada OJK.

Dalam hal menelaah kecukupan proses pelaporan keuangan, Komite Audit juga memberikan rekomendasi bahwa laporan keuangan telah disiapkan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang ada serta memastikan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia.

Pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dilakukan melalui komunikasi secara tertulis (pelaporan) maupun dengan mengadakan rapat secara berkala, baik dengan SKAI, *Internal Audit Committee* (IAC), unit kerja Kepatuhan, unit kerja *Finance and Accounting Division* (FAD), unit kerja bisnis terkait maupun dengan KAP.

Mengenai penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, Bank telah mempunyai Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

### Program Kerja dan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya (secara umum) dengan baik.

### Program Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2021, anggota Komite Audit telah mengikuti program pelatihan yaitu:

### Pelatihan Anggota Komite Audit selama tahun 2021

Nama	Jabatan	Nama Training/ Seminar	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
Hendar	Ketua merangkap Anggota Komite Audit	<i>The Guru Series – Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	2 Juni 2021	2 Juni 2021	Maybank Indonesia	Online
		<i>Annual Board Risk Workshop</i>	25 Juni 2021	25 Juni 2021	Maybank Indonesia	Online
		<i>The Guru Series – Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	3 September 2021	3 September 2021	Maybank Indonesia	Online
		<i>Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training</i>	29 Oktober 2021	29 Oktober 2021	Maybank Indonesia - PWC	Online
		<i>LPS IDIC Webinar 2021 on The Rise of Digital Banking and the Future of Deposit Insurance System</i>	10 November 2021	10 November 2021	LPS	Online
		<i>Leadership for Enterprise Sustainability Asia</i>	15 November 2021	18 November 2021	Maybank KL	Online
		<i>In-House Cyber Risk Training</i>	26 November 2021	26 November 2021	Maybank Indonesia	Online
Achyar Iljas	Anggota Komite Audit	<i>Webinar FKDKP: Arah Pengembangan Perbankan Tahun 2022 ditengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan</i>	8 Desember 2021	8 Desember 2021	Forum Komunitas Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Online
		<i>The Guru Series – Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	2 Juni 2021	2 Juni 2021	Maybank Indonesia	Online



## Komite Audit

Nama	Jabatan	Nama Training/ Seminar	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
		Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Taswin Zakaria Sharing Session	10 Juni 2021	10 Juni 2021	Maybank Indonesia	Online
		Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: From Data into Insights with Google Cloud Smart Analytics	11 Juni 2021	11 Juni 2021	Maybank Indonesia	Online
		Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: Bankers @ Climate Change	12 Juni 2021	12 Juni 2021	Maybank Indonesia	Online
		Annual Board Risk Workshop	25 Juni 2021	25 Juni 2021	Maybank Indonesia	Online
		The Guru Series – Adopting Agility in Financial Service Industry	3 September 2021	3 September 2021	Maybank Indonesia	Online
		ASB Digital Transformation Executive Program	12 dan 14 Oktober 2021		Asia School of Business	Online
		Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training	29 Oktober 2021	29 Oktober 2021	Maybank Indonesia - PWC	Online
		Leadership for Enterprise Sustainability Asia	15 November 2021	18 November 2021	Maybank KL	Online
		In-House Cyber Risk Training	26 November 2021	26 November 2021	Maybank Indonesia	Online
		The Guru Series: How Cloud Technology Can Support Banks and Financial Services	2 Desember 2021	2 Desember 2021	Maybank Indonesia	Online
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit	The Guru Series – Ready for The Future with Human Centered Approach	2 Juni 2021 2 June 2021	2 Juni 2021 2 June 2021	Maybank Indonesia	Online
		Annual Board Risk Workshop	25 Juni 2021	25 Juni 2021	Maybank Indonesia	Online
		The Guru Series – Adopting Agility in Financial Service Industry	3 September 2021	3 September 2021	Maybank Indonesia	Online
		Executive Overview: Bank Management for Board of Commissioners Independent	21 dan 23 September 2021		LPMI	Online
		Maybank Group: Cyber Threat Landscape: Awareness Training	29 Oktober 2021	29 Oktober 2021	Maybank Indonesia - PWC	Online
		Leadership for Enterprise Sustainability Asia	15 November 2021	18 November 2021	Maybank KL	Online
		The Guru Series: How Cloud Technology can Support Banks and Financial Services	2 Desember 2021	2 Desember 2021	Maybank Indonesia	Online
		Qualified Risk Governance Practitioner (QRGP) tutorial	14 Oktober 2021	14 Oktober 2021	LSP MKS	Online
Teuku Radja Sjahnan	Anggota Komite Audit	National Anti Fraud Conference 2021	26 November 2021	27 November 2021	ACFE	Online
		Update Standar Audit 2021	16 November 2021	18 November 2021	IAPI	Online
Budi Rahayu	Anggota Komite Audit	National Anti Fraud Conference 2021	26 November 2021	27 November 2021	ACFE	Online
		Penerapan PSAK 71 dan pertimbangan dalam audit Laporan Keuangan Bank	9 Desember 2021	10 Desember 2021	IAPI - OJK	Online
		Year-end closing Financial Reporting 2021 and reminder audit	14 Desember 2021	15 Desember 2021	IAPI - OJK	Online

# Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota Independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
5. SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
6. POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

7. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
8. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
9. Anggaran Dasar Bank.

## Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Bank yang berlaku telah diunggah dalam situs web Bank, dan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.


## Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2021.001/DIR HC tanggal 7 April 2021.

### Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021:

No	Nama	Sebagai	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota	2021 – 2024
2	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2018 – 2024
3	Dato' Sri Abdul Farid Alias	Presiden Komisaris	Anggota	2021 – 2024
4	Edwin Gerungan	Komisaris Perseroan	Anggota	2021 – 2024
5	Nelda Victoria Siburian	Pejabat Eksekutif	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2021 – 2024

### Kualifikasi dan Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

No	Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
1	 Budhi Dyah Sitawati	Menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.  Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.



## Komite Nominasi dan Remunerasi

No	Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
2	 Hendar	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.  Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
3	 Dato' Sri Abdul Farid Alias	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.  Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
4	 Edwin Gerungan	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.  Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
5	 Nelda Victoria Siburian	Menjabat sebagai Anggota sekaligus Sekretaris Eksekutif Komite Nominasi dan Remunerasi.  Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.	Tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.

### Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pelatihan yaitu:

#### Tabel Program Pelatihan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Tanggal
BUDHI DYAH SITAWATI	ISEI Jakarta Seri 1 - <i>Sovereign Wealth Fund: "Peluang dan Tantangan dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan"</i> .	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	25 Februari 2021
	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Digital @ Future Ready Showcase</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>Advancing Sustainability: Governing and Reporting Forging a Sustainable Future for Better Indonesia</i>	Infobank Institute	8 Juli 2021
	London Business School - <i>Sustainability Leadership and Corporate Responsibility</i>	London Business School	17 November 2020 - 12 Januari 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
DATO' SRI ABDUL FARID ALIAS	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021



## Komite Nominasi dan Remunerasi

**Tabel Program Pelatihan Komite Nominasi Dan Remunerasi**

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Tanggal
EDWIN GERUNGAN	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>Stanford's The Innovative Technology Leader</i>	Stanford University	12-23 Juli 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
HENDAR	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
NELDA VICTORIA SIBURIAN	<i>Professional Coach Certification Program Tgl 30 Nov-2 Des 2021</i>	Coaching Indonesia	30 November - 2 Desember; 16-17 November; 23-24 November; 6 Desember 2021
	<i>LEGO: Enhancing Agility @ Innovation</i>	Internal Bank	13 Januari 2021
	<i>Guru Series: Ready for Future</i>	Internal Bank	21 Mei 2021
	<i>Shariah Thought Leader Forum 2021</i>	Internal Bank	27 Mei 2021
	<i>Maybank Virtual Learn Fest Elevate</i>	Internal Bank	10-12 Juni 2021
	<i>The Guru Series: From Data into Insights</i>	Internal Bank	11 Juni 2021
	<i>Guru Series: Adopting Agility</i>	Internal Bank	3 September 2021

Catatan: Semua pelatihan diselenggarakan secara Online.

### Masa Jabatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, kecuali apabila terdapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi (mana yang lebih dahulu terjadi).

### Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

- A. Bidang Nominasi
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris (jumlah, kompetensi, kemampuan, dan keseimbangannya dari status independen dan non-independen).
  2. Menentukan prosedur, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi untuk penunjukkan dan/atau penggantian Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.
  3. Memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman masing-masing individu untuk dinominasikan kepada Dewan Komisaris, dan kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat untuk menjadi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman dari individu yang dinominasikan.
  5. Mengkaji dan memberikan persetujuan kepada kandidat yang sesuai untuk menjabat sebagai *Executive Vice President* berdasarkan dukungan dari Direksi.



## Komite Nominasi dan Remunerasi

6. Membantu dan/atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai promosi, konfirmasi dan penghentian masa tugas dari anggota Direksi.
  7. Membantu dan/atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai syarat dan ketentuan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.
  8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang potensial pada nominasi Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bagi anak perusahaan Bank.
- B. Bidang Remunerasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan remunerasi dan/atau rencana dan syarat dan ketentuan masa tugas bagi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, termasuk dan tidak terbatas dalam hal penetapan pejabat *Material Risk Taker* setiap tahun.
  4. Memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.
  5. Mengajukan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai kepengkatan bagi anggota Direksi.
- Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan dan/atau penggantian susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris.
  3. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas kandidat Pejabat *Executive Vice President* yang sesuai berdasarkan dukungan dari Direksi.
  4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pemberian remunerasi bagi Dewan Pengawas Syariah maupun anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris.
  6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penerapan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat *Material Risk Taker*.
  7. Menilai dan melakukan evaluasi atas keseluruhan kinerja, pengembangan, dan efektivitas dari anggota Direksi.
  8. Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.
  9. Mengkaji proses pengelolaan talent, diantaranya termasuk membangun perencanaan suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
  10. Menyetujui kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris, yaitu *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE")*.
  11. Membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, dengan fungsi utama melakukan pengawasan untuk memastikan laporan *whistleblowing* yang diterima Bank ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, independensi, investigasi, dan tindakan perbaikan yang diperlukan.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam proses nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan yang dapat diadakan dalam bentuk pertemuan fisik maupun daring. Rapat

agenda nominasi dan remunerasi dalam satu forum komite. Dari 10 (sepuluh) rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diselenggarakan pada tahun 2021, terdapat sekurang-kurangnya 5 (lima) kali rapat yang membahas agenda Nominasi dan/atau Remunerasi.

juga harus dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif dan dihadiri oleh Ketua Komite.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran telah sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Maybank Indonesia tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang terpisah, oleh karena itu Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Maybank Indonesia membahas

### Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi Dan Remunerasi

No	Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Nominasi & Remunerasi	Persentase Kehadiran (%)
1	Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	10	100%
2	Hendar	Anggota	10	100%
3	Dato' Sri Abdul Farid Alias	Anggota	10	100%
4	Edwin Gerungan	Anggota	10	100%
5	Nelda Victoria Siburian	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	9	90%

### Perencanaan Suksesi Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap nominasi dan perencanaan suksesi Direksi Bank untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Bank. Komite akan mengkaji Direksi Bank dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja Direksi secara reguler. Perencanaan suksesi Direksi juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Mengkaji proses pengelolaan talent, diantaranya termasuk membangun perencanaan suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
2. Memonitor dan memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan kerangka pengembangan kepemimpinan, perencanaan suksesi dan pengembangan bagi Direksi untuk memastikan kelanjutan dari perencanaan suksesi.
3. Memberikan rekomendasi dan memastikan agar anggota Direksi mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan serta mengetahui perkembangan terkini di industri.



# Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, terbangunnya budaya manajemen risiko dan teridentifikasinya risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

## Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang -Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- SEOJK No. J3/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

## Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat aktivitas serta tata laksana kerja Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsinya.

Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikan pada tanggal 27 November 2017 dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Bank tahun 2021 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua/merangkap Anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris, dan 2 (dua) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang ekonomi, perbankan, keuangan serta manajemen risiko.

Berdasarkan SK.2021.008/PRES DIR tanggal 30 September 2021 susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

## Tabel Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

No	Nama	Sebagai	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1	Achjar Iljas	Komisaris Independen	Ketua / Anggota	2021-2024
2	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
3	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
4	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Anggota	2021 - 2024
5	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota	2021-2024
6	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota	2021-2024
7	Farid Harianto	Pihak Independen	Anggota	2021-2024
8	Agus Kretarto	Pihak Independen	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2021-2024

## Kualifikasi Dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Berikut merupakan profil dan kualifikasi Anggota Komite Pemantau Risiko



### Achjar Iljas

Ketua Komite Pemantau Risiko

Latar Belakang Karir • Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko  
• Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Pendidikan Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.



### Budhi Dyah Sitawati

Anggota Komite Pemantau Risiko

Latar Belakang Karir • Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko  
• Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Pendidikan Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

## Komite Pemantau Risiko



### Hendar

Anggota Komite Pemantau Risiko

Latar Belakang Karir • Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko  
• Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Pendidikan Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.



### Putut Eko Bayuseno

Anggota Komite Pemantau Risiko

Latar Belakang Karir • Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko  
• Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Pendidikan Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.



### Edwin Gerungan

Anggota Komite Pemantau Risiko

Latar Belakang Karir • Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko  
• Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Pendidikan Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.



### Datuk Lim Hong Tat

Anggota Komite Pemantau Risiko

Latar Belakang Karir • Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko  
• Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Pendidikan Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.



### Farid Harianto

Anggota Komite Pemantau Risiko

Latar Belakang Karir Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Dr. Farid Harianto adalah seorang ekonom dengan keahlian di bidang keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai staf khusus Wakil Presiden Republik Indonesia dan juga penasehat Gubernur Bank Indonesia dan Kepala Tim Resolusi BI untuk Bank Indover

Saat ini beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris Utama PT Pertamina Bina Media (Holding Co untuk Rumah Sakit BUMN) (sejak Juni 2020)
- Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2004)
- Indika Energy Tbk (sejak 2020) dan
- PT Nusantara Infrastruktur Tbk (sejak 2020).

Selama lebih dua puluh lima tahun terakhir, karir profesional beliau mencakup sektor akademik serta publik dan swasta.



## Komite Pemantau Risiko

Beliau sempat menjabat sebagai:

- CEO Credit Rating Indonesia (1995-1998)
- Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN:1998- 2000). Selama masa jabatannya di BPPN, beliau adalah ujung tombak konsolidasi (penutupan, penggabungan dan rekapitalisasi) dari sektor perbankan, serta proses negosiasi dan penyelesaian dengan para pemegang saham pengendali bank.
- Direktur Program Pasca Sarjana pada Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (1990-1993), dan
- Kepala Riset Ekonomi Mikro PAU Universitas Indonesia (1990-1993).
- Dosen tamu dan Ketua ASEAN and International Studies pada Center of International Studies (CIS), University of Toronto (1993-1995), dan
- Penasehat pada berbagai perusahaan swasta Indonesia dan berbagai organisasi internasional termasuk FIAS/World Bank, Asian Development Bank, CIDA dan IDRC.

Kolumnya terbit bulanan pada Globe Asia, dan tulisannya telah diterbitkan pada berbagai jurnal ilmiah terkemuka.

Pendidikan

- Ph. D dengan distingsi (1989) dan
- Master (1988) dari University of Pennsylvania/ Wharton School.
- Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975)



### Agus Kretarto

Anggota / Sekretaris Komite Pemantau Risiko

Latar Belakang Karir

Menjabat sebagai Anggota/Sekretaris Komite Pemantau Risiko.

Seorang *Chartered Accountant*.

- Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Bank Maybank Indonesia sejak tahun 2018.
- Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dan PT Cardiq Aero Services Tbk( 2012 - Agustus 2021)
- Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Maybank Indonesia (2012-April 2018).
- Anggota Komite Audit PT Indonesia Infrastruktur Finance (2012-Maret 2018).
- Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Bank Barclays Indonesia (2009 – June 2011).
- Anggota Komite Pemantau Risiko BII (2008-2012).
- Board Member Badan Regulator PAM DKI Jakarta (2005-2011).
- Anggota Komite Audit BII (2003-2008).
- Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional (2002-2003)
- Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan dan Corporate Secretary (1995-2000) dan Kepala SKAI PT Bank Rama Tbk. (1993-1994)
- Auditor BPKP pada Bank BUMN (1987-1992)

Pendidikan

- Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 1991
- Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1987

## Komite Pemantau Risiko

### Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, kecuali apabila terdapat anggota Komite Pemantau Risiko yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Pemantau Risiko (mana yang lebih dahulu terjadi).

### Independensi Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen melebihi ketentuan minimum 51 % dari jumlah seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Seluruh anggota independen Komite Pemantau Risiko telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan Bank.

### Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas-tugas Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan mereview kerangka kerja, kebijakan dan strategi manajemen risiko yang dikembangkan oleh manajemen untuk presentasi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris mengenai:
  - Kerangka Dan Kebijakan Manajemen Risiko Bank Secara Keseluruhan;
  - Kebijakan Dan *Limit Treasury and Financial Intuition (FI)*;
  - Kebijakan Dan Limit Kredit;
  - Kebijakan Manajemen Risiko Operasional;
  - Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas;
  - Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.
2. Mereview kebijakan Bank yang mengatur program *stress-test*, dan efektivitasnya.
3. Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank.
4. Mereview adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan.
5. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
6. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

1. Melakukan *review* berkala secara keseluruhan terhadap:
  - a. Memantau dan mengkaji secara berkala perkembangan perekonomian global, domestik, perbankan, perubahan peraturan dan lingkungan usaha pada umumnya dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengelolaan risiko bank/perusahaan.
  - b. *Enterprise Risk Dashboard (ERD)* bulanan untuk pemantauan internal.
  - c. Profil Risiko Triwulanan untuk pemantauan.
  - d. Tingkat Kesehatan Berdasarkan Risiko (RBRR) semesteran untuk persetujuan Dewan Komisaris.
  - e. Menelaah status kepatuhan terhadap *Risk Appetite Statements (RAS)* yang telah ditetapkan.
  - f. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bulanan dan *Limit Counterparty Internal*.
  - g. Pemantauan berkala atas 25 debitur/obligor terbesar.
  - h. Kajian bulanan terhadap *Watch List Accounts* dan *Newly Classified Accounts*.
  - i. Kajian berkala perkembangan portofolio dibandingkan target, termasuk namun tidak terbatas pada review mutasi yang signifikan, tunggakan, NPL, penurunan nilai, perkembangan proses remedial termasuk penghapus-bukuan dan kecukupan pencadangan.
  - j. Pemantauan berkala terhadap dashboard risiko operasional yang mencakup insiden-insiden risiko meliputi kerugian aktual, potensi kerugian, dan nyaris rugi.
  - k. Membahas pengendalian intern, serta risiko operasional terutama berkaitan dengan disrupti teknologi informasi (TI) dan upaya mengatasinya termasuk rencana modernisasi dan peremajaan infrastruktur TI yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan layanan, serta peta jalan digitalisasi.
  - l. Pemantauan berkala terhadap risiko pasar dan risiko likuiditas.
  - m. Mengevaluasi *stress test* yang dilakukan oleh manajemen.
  - n. Mengevaluasi risiko kepatuhan, termasuk terkait fungsi Anti Pencucian Uang dan lain-lain.
  - o. Memantau tindak lanjut temuan-temuan pengawas eksternal seperti OJK & PPATK terkait pengelolaan manajemen risiko.
2. Evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan selama tahun 2021 oleh Komite Pemantau Risiko adalah evaluasi terhadap:



## Komite Pemantau Risiko

- Kerangka Kerja dan Kebijakan Risiko Operasional.
- Pengkinian *Recovery Plan* (RCP) dan *Risk Appetite Statement* (RAS) 2021.
- Pengkinian kebijakan *Financial Institution* (FI) dan *Non-Bank Financial Institutional* (NBFI)
- Penyederhanaan Proses Aplikasi Pinjaman Pihak Terkait Perorangan dan Pagu BMPKnya.
- Pengkinian Kerangka Kerja Komite Manajemen Risiko.
- Pengkinian Kebijakan Non-Trading Book (NTB)
- Kerangka Kerja Risiko Kredit.
- Pengkinian Kerangka Kerja Manajemen Risiko.
- Peraturan Perusahaan tentang Pengendalian Intern MBI.
- Pengkinian Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan Bank (KPB) Tingkat 1.
- Kerangka Kerja Manajemen Risiko Model MBI.
- LTV SME+ Banking @ Non-Retail Bank Statemet Analysis*.
- Pengkinian *Non-Retail LGD @ Cure Rate*.
- Pengkinian *PDA Mortgage*.
- Pengkinian *PDA RSME*.

### Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa rapat rutin Komite Pemantau Risiko akan diadakan sebelum rapat rutin Dewan Komisaris. Setiap rapat ad hoc dapat diadakan atas permintaan khusus. Pemberitahuan waktu, tempat, agenda dan bahan rapat harus diberikan kepada masing-masing anggota tidak kurang dari 48 jam sebelum waktu rapat diadakan.

Terkait kuorum, rapat Komite Pemantau Risiko dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah Anggota Komite, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen dan pihak independen. Berdasarkan rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko akan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris. Laporan ini dapat terdiri dari subjek apapun sebagai rekomendasi untuk mendapatkan persetujuan dan/atau ratifikasi dan/atau memberikan informasi kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

**Tabel Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko**

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko
Achjar Iljas	Ketua merangkap Anggota	10 kali (100%)
Budhi Dyah Sitawati	Anggota	10 kali (100%)
Hendar	Anggota	10 kali (100%)
Putut Eko Bayuseno	Anggota	2 kali (100%)*
Edwin Gerungan	Anggota	9 kali (90%)
Datuk Lim Hong Tat	Anggota	10 kali (100%)
Farid Harianto	Anggota	10 kali (100%)
Agus Kretarto	Anggota / Sekretaris	10 kali (100%)

\* menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak 30 September 2021

### Program Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2021, anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti program pelatihan yaitu:

**Tabel Program Pelatihan Komite Pemantau Risiko**

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Tanggal
AGUS KRETARTO	Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Mini Class Session: <i>The Importance of Cybersecurity When Employees Work Remotely</i>	Internal Bank	11 Juni 2021
	Maybank Virtual Learning Festival Elevate, <i>Digital @ Future Ready Showcase</i>	Internal Bank	11 Juni 2021
	Maybank Virtual Learning Festival Elevate, <i>The Guru Series: From Data into Insights with Google Cloud Smart Analytics</i>	Internal Bank	11 Juni 2021
	Berbagai Seminar Virtual yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia		2021
	<i>National Anti Fraud Conference, ACFE</i>		November 2021.



## Komite Pemantau Risiko

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Tanggal
BUDHI DYAH SITAWATI	ISEI Jakarta Seri 1 - <i>Sovereign Wealth Fund: "Peluang dan Tantangan dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan"</i> .	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	25 Februari 2021
	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Digital @ Future Ready Showcase</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>Advancing Sustainability: Governing and Reporting Forging a Sustainable Future for Better Indonesia</i>	Infobank Institute	8 Juli 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
	London Business School - <i>Sustainability Leadership and Corporate Responsibility</i>	London Business School	17 Nov 2020 - 12 Jan 2021
ACHJAR ILJAS	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Taswin Zakaria Sharing Session</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: From Data into Insights with Google Cloud Smart Analytics</i>	Internal Bank	11 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: Bankers @ Climate Change</i>	Internal Bank	12 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
	<i>ASB Digital Transformation Executive Program</i>	Asia School of Business	12 & 14 Oktober 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
EDWIN GERUNGAN	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>Stanford's The Innovative Technology Leader</i>	Stanford University	12 - 23 Juli 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
HENDAR	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
DATUK LIM HONG TAT	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Taswin Zakaria Sharing Session</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: Bankers @ Climate Change</i>	Internal Bank	12 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 Juni 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021

Catatan: Semua pelatihan diselenggarakan secara Online



# Komite Tata Kelola **Terintegrasi**

Maybank Indonesia telah menerapkan tata kelola perusahaan secara terintegrasi bersama-sama dengan LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia ("KKMBI") secara komprehensif dan efektif. Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi ("TKT") berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama bersama-sama LJK Anggota KKMBI secara berkelanjutan meningkatkan struktur dan proses Tata Kelola sehingga akan menghasilkan TKT yang baik.

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKMBI agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Komite TKT juga berfungsi untuk memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Maybank Indonesia atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta mengarahkan dalam rangka penyempurnaannya.

## Dasar Hukum

1. POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. POJK NO. 45 /POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.
5. Anggaran Dasar Maybank Indonesia.
6. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKMBI.
7. Piagam Korporasi (*Corporate Charter*).
8. Surat Keputusan Direksi No. 2021.010/PRES DIR tanggal 1 November 2021 penetapan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

## Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai pendukung pelaksana dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite TKT, Maybank Indonesia memiliki Piagam Komite TKT, yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja bagi Komite TKT dalam menjalankan fungsinya.

Piagam Komite TKT diterbitkan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris Maybank Indonesia dan ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 7 Desember 2017 dan telah diunggah di situs web Bank.

## Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia selaku Entitas Utama memiliki pedoman yang mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI) untuk menerapkan tata kelola, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan TKT. Dengan menerapkan TKT, maka akan mendorong Konglomerasi Keuangan memiliki tata kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi atau profesional, dan kewajaran. Pedoman TKT tersebut ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang berlaku. Adapun Pedoman TKT KKMBI telah mengalami pembaharuan beberapa kali sejak diterbitkan dan dapat diakses di situs web Bank. Direksi MBI selaku Entitas Utama telah menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ini (berikut dengan setiap perubahannya) kepada Direksi LJK Anggota KKMBI untuk digunakan sebagai pedoman bagi LJK Anggota dalam menyusun pedoman tata kelola di masing-masing LJK Anggota KKMBI.

## Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka melaksanakan tugasnya sehubungan dengan TKT dalam KKMBI, Dewan Komisaris Bank telah membentuk Komite TKT. Sesuai dengan POJK No.18/2014, keanggotaan Komite TKT paling sedikit terdiri dari:

1. seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
4. anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
5. Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.



## Komite Tata Kelola Terintegrasi

6. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite TKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Anggota Komite TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia paling terakhir diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Bank melalui Surat Keputusan Direksi No.SK.2021.010/PRES DIR tanggal 1 November 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan dalam Komite	LJK	Jabatan dalam LJK
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	MBI	Komisaris Independen
Agus Kretarto	Anggota	MBI	Pihak Independen
Abdul Jabar Majid	Anggota	MBI	Dewan Pengawas Syariah
I Nyoman Tjager	Anggota	MKE	Komisaris Independen
Deswandhy Agusman	Anggota	MIF	Komisaris Independen
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota	WOM	Komisaris Independen


### Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Latar Belakang Pengalaman Kerja
 Budhi Dyah Sitawati	<p>Diangkat sebagai ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2017.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>
 Agus Kretarto	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 6 April 2018</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Pemantau Risiko</p>





## Komite Tata Kelola Terintegrasi

### Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Latar Belakang Pengalaman Kerja
 <p data-bbox="341 486 501 510">I Nyoman Tjager</p>	<p data-bbox="592 486 1310 510">Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 20 Juli 2018.</p> <p data-bbox="592 546 1394 954">I Nyoman Tjager merupakan Presiden dan Independen Komisaris sejak Januari 2015. Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris &amp; Komisaris Independen Perseroan, beliau memulai karirnya di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Departemen Keuangan pada divisi Hukum dan Perundang-undangan sejak tahun 1979 - 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Hukum Bapepam. Pada tahun 1999-2000, beliau menjabat sebagai Asisten Menteri Negara Investasi Bidang Pemberdayaan Usaha Nasional/ Deputi Bidang Pengembangan Usaha Nasional-Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Deputi Menteri/ Deputi Kepala BKPM dan Pembinaan BUMN Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi, dan Sekretaris Menteri Negara/ Sekretaris Utama BKPM dan Pembinaan BUMN. Pada tahun 2000-2001 sebagai Direktur Jenderal Pembinaan BUMN Departemen Keuangan. Pada tahun 2001-2005 sebagai Staf Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Kemitraan Usaha Kecil. Pada tahun 2016-2020 sebagai Staf Ahli &amp; Tenaga Ahli Bidang Perencanaan Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).</p> <p data-bbox="592 994 1394 1335">Selain menjabat dalam pemerintahan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan selama tahun 1993-2020, yaitu antara lain sebagai Komisaris PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (Persero), Komisaris PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk., Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Bank Lippo Tbk, Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia, Komisaris Independen &amp; Ketua Komite Audit PT Ancora Indonesia Resources Tbk., Komisaris Independen &amp; Wakil Ketua Komite GCG, Nominasi &amp; Remunerasi AJB Bumiputera 1912, Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen &amp; Ketua Komite Audit PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., dan Komisaris Utama PT Hanson International Tbk., Komisaris Utama/Komisaris Independen &amp; Ketua Komite Audit PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.</p> <p data-bbox="592 1375 1394 1491">Sejak tahun 2011 hingga saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit &amp; Komite Pemantau Risiko PT Bank Nationalnobu Tbk., Komisaris Utama/Komisaris Independen &amp; Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., dan Komisaris Independen &amp; Ketua Komite Audit PT Home Credit Indonesia.</p> <p data-bbox="592 1532 1394 1648">Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1976), kemudian memperoleh Master of Economic di Fordham University New York – USA (1987) dan menyelesaikan Program Doktor Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2003.</p>

## Komite Tata Kelola Terintegrasi



### Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

	Nama	Latar Belakang Pengalaman Kerja
	Deswandhy Agusman	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015 PT Bank Permata Tbk (2002-2006),</p> <p>Bapak Deswandhy Agusman (Warga Negara Indonesia, berusia 62 Tahun) menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) untuk periode jabatan tahun 2020 – 2023 berdasarkan Akta Nomor 184 tanggal 23 Maret 2020. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Bidang Teknis Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Master Business Administration dari University of Denver, Colorado, USA pada tahun 1988. Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank Permata Tbk (2002-2006), Anggota Komite Kebijakan Keuangan dan Perbankan Kementerian BUMN (2010), dan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2010-2012). Sejak tahun 2015, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris (terafiliasi) PT Maybank Sekuritas Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>
	Myrnie Zachraini Tamin	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.</p> <p><b>Riwayat Pendidikan</b></p> <p>Meraih gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987) dan meraih gelar Magister Hukum Bisnis, Fakultas Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2006).</p> <p><b>Pengalaman Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur KAP Hadi Sutanto &amp; Rekan (Price Waterhouse) (1987 - 2004).</li> <li>2. Non-Equity Partner KAP Haryanto Sahari &amp; Rekan (Price Waterhouse Coopers) (2004 - 2007).</li> <li>3. Konsultan Tass Consulting (2007 - 2010).</li> <li>4. Dosen Yayasan Pendidikan Bakrie (2007 - 2009).</li> <li>5. Anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2008 - 2012).</li> <li>6. Ketua Ikatan Komite Audit Indonesia (2016 - 2019).</li> </ol> <p><b>Rangkap Jabatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk (2012 – saat ini).</li> <li>2. Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) (2014 – saat ini).</li> <li>3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2020 – saat ini).</li> <li>4. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2015 - saat ini).</li> <li>5. Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk (Protelindo) (2018 – saat ini).</li> <li>6. Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2019 – saat ini).</li> <li>7. Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2020 - saat ini).</li> <li>8. Anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk (2020 - saat ini).</li> </ol> <p><b>Dasar Hukum Penunjukkan</b></p> <p>Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali pada tahun 2010 dan terakhir kali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Maret 2020.</p> <p><b>Hubungan Afiliasi</b></p> <p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.</p>



## Komite Tata Kelola Terintegrasi

### Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

	Nama	Latar Belakang Pengalaman Kerja
	Abdul Jabar Majid	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah</p>
	Adie Poernomo Widjaya	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 23 Oktober 2020.</p> <p>Telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen sehingga keanggotaan beliau sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berakhir sejak Oktober 2021</p>

### Masa Jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Masa jabatan anggota Komite TKT tidak boleh melebihi masa jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing LJK, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk perusahaan LJK Anggota KKMBI.

### Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

### Rangkap Jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) POJK No.18/POJK.03/2014 pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

### Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite TKT antara lain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Komite TKT yang meliputi:

- Mengevaluasi pelaksanaan Komite TKT oleh LJK Anggota dan Entitas Utama, melalui:
  - penilaian kecukupan pengendalian intern, dan
  - pelaksanaan fungsi kepatuhan dan audit internal secara terintegrasi, dan
  - pelaksanaan Pedoman TKT.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama atas hasil evaluasi pelaksanaan Komite TKT tersebut;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Komite TKT;
- Menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.

Dalam hal melakukan evaluasi, Komite TKT berwenang meminta informasi dari beberapa Satuan Kerja di bawah ini, yaitu berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan:

- fungsi kepatuhan terintegrasi dari SKKT;
- fungsi audit internal terintegrasi dari SKAIT;
- penerapan manajemen risiko terintegrasi dari SKMRT;
- kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
- dan hal-hal lainnya terkait penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Ketua Komite TKT wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Bank atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai dengan rekomendasi (jika diperlukan dalam hal untuk mendapatkan persetujuan).

### Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2021

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite TKT di dalam KKMBI sebagai berikut:

- Rapat Komite TKT diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan KKMBI, paling kurang 1 (satu) kali setiap 1 (satu) semester;
- Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai

## Komite Tata Kelola Terintegrasi

- maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari Anggota Komite yang hadir.
- d. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
  - e. Berita Acara Rapat/Risalah Rapat dibuat oleh Sekretariat Komite TKT atau oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite TKT yang hadir pada Rapat yang bersangkutan.
  - f. Rapat Komite Tata Kelola dapat dilaksanakan melalui media elektronik

Selama tahun 2021, Rapat Komite TKT KKMBI dilaksanakan 4 (empat) kali, sehingga rapat komite dilaksanakan sesuai dengan jumlah minimum yang ditentukan pada POJK No.18/POJK.03/2014 maupun pada Piagam TKT KKMBI yaitu 1 (satu) kali setiap dalam satu semester.

### Agenda Utama Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi 2021

Pada tahun 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan agenda-agenda utama sebagai berikut:

#### Tabel Agenda Utama Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2021

28 Januari 2021
1. Permohonan peringkat untuk penyampaian:
a. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semester 2 - 2020;
b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi semester 2- 2020;
c. Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 31 Desember 2020.
2. Permohonan pengkinian <i>Term of Reference</i> Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (TOR IRMC)
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal 4 -2020.
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal 4-2020.
21 April 2021
1. Permohonan rekomendasi untuk penyampaian Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT KKMBI Tahun 2020.
2. Pengkinian kerangka Kerja <i>Integrated Capital Management</i>
3. Pengkinian <i>Integrated Capital Contingency Plan</i>
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal 1 -2021.
5. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal 1-2021.
29 Juli 2021
1. Permohonan peringkat untuk penyampaian:
a. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semester 1 - 2021;
b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi semester 1- 2021;
c. Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 30 Juni 2021
2. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal 2 -2021.
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal 2-2021.
26 Oktober 2021
1. Permohonan rekomendasi penyesuaian susunan keanggotaan Komite TKT KKMBI.
2. Permohonan rekomendasi perubahan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
3. - Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal 3 -2021. - Perubahan Pedoman SKKT
4. - Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal 3 -2021. - Perubahan Pedoman SKAIT



## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat	Presentase
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	4	4	100%
Agus Kretarto	Anggota	4	4	100%
Abdul Jabar Majid	Anggota	4	3	75%
I Nyoman Tjager	Anggota	4	3	75%
Deswandhy Agusman	Anggota	4	4	100%
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota	4	3	100%
Adie Poernomo Widjaya*	Anggota	3	2	67%

\*) sudah tidak menjadi anggota Komite TKT sejak Oktober 2021

## Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi 2021

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam melakukan pengkinian terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semesteran dan tahunan kepada OJK;
3. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
4. Memberikan rekomendasi dalam hal penunjukan dan perubahan susunan anggota Komite TKT dalam rangka memenuhi keterwakilan anggota dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
5. Memberikan rekomendasi dalam hal melakukan pelaporan kepada regulator bilamana terjadi perubahan terhadap anggota dan keanggotaan LJK KKMBI;
6. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.
7. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.



## Evaluasi Efektivitas pelaksanaan Komite TKT

Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk tahun 2021 telah dilakukan melalui kerangka penilaian *Board of Commissioner (BOC) and BOC Committees Effectiveness Evaluation (BEE)*.

Berdasarkan hasil BEE tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite TKT telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya memuaskan (*Satisfactory*) dengan keterangan bahwa area yang dievaluasi telah memenuhi persyaratan.

Adapun area yang dievaluasi adalah sebagai berikut:

No.	Key Indicators	Peringkat Bobot Rata-rata	Keterangan Peringkat
1.	Kewenangan, sumber daya dan akses ke informasi jelas dan memuaskan.	3.3	<i>Satisfactory</i>
2.	Pertemuan Komite teratur untuk membahas dan menindaklanjuti isu-isu utama	3.5	<i>Satisfactory</i>
3.	Komite secara efektif menangani masalah dan melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan Kerangka Acuannya ( <i>Term of Reference</i> )	3.3	<i>Satisfactory</i>
4.	Komposisi Komite saat ini memungkinkan Komite untuk menjalankan tugasnya secara efektif	3.5	<i>Satisfactory</i>
5.	Komite memberikan wawasan dan dokumentasi yang tepat waktu dan memadai kepada Dewan Komisaris	3.5	<i>Satisfactory</i>
6.	Ketua Komite memimpin Komite secara efektif untuk memastikan pengambilan keputusan yang tepat.	3.8	<i>Strong</i>



# Komite *Whistleblowing Governance*

Berdasarkan semangat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. ("Perseroan") menetapkan strategi *Anti-Fraud* yang mengatur kewajiban penerapan strategi serta mengatur kewajiban pelaporan bagi Bank yang lebih komprehensif agar memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bahwa, Bank telah memiliki kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan (*whistleblowing*) guna meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *Fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (*whistleblowing*).

Bank telah membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing/Whistleblowing Governance Committee* (WBGC) pada tanggal 11 Mei 2021 yang berfungsi untuk memastikan tindak lanjut atas laporan *whistleblowing* mendapatkan perhatian yang memadai, terjamin independensinya, terlaksananya investigasi yang tajam serta tindakan perbaikan yang diperlukan dapat terlaksana dengan baik

## Dasar Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang

Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
- POJK No.39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* Bagi Bank Umum; dan
- Peraturan perundangan terkait lainnya.

## Piagam Komite *Whistleblowing Governance*

Sebagai pendukung pelaksanaan tugas Komite WBG, maka Bank telah menetapkan Piagam Komite WBG. Piagam Komite WBG mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Wewenang
3. Keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Frekuensi rapat
6. Agenda Rapat
7. Ketua dan peserta Rapat
8. Hasil dan Risalah Rapat
9. Pelaporan

## Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota Komite WBG per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dalam Perseroan	Jabatan dalam Komite
1.	Hendar	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2.	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3.	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Anggota
4.	Muhamadian	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti-Fraud	Anggota
5.	Irvandi Ferizal	Direktur, Human Capital	Anggota
6.	Effendi	Direktur, Risk	Anggota

## Masa Jabatan

Masa tugas anggota WBGC ini tidak melebihi masa jabatan dari masing-masing anggota, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan Komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan untuk mengubah susunan keanggotaan Komite (mana yang lebih dulu terjadi).

## Independensi

Piagam Komite WBG, mengatur bahwa komposisi keanggotaan Komite WBG adalah sebagai berikut:

- a. Ketua : Komisaris Independen
- b. Ketua Pengganti: Komisaris Independen
- c. Anggota Tetap:

## Komite *Whistleblowing Governance*

- Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan
- Direktur Human Capital
- Direktur Risk

Berdasarkan komposisi keanggotaan tersebut serta diketuai dan ketua pengganti yang ditunjuk adalah Komisararis Independen maka kriteria independensi dari komposisi keanggotaan telah terpenuhi.

### Tugas dan tanggung Jawab

Komite Tata Kelola *Whistleblowing* bertugas untuk:

- Mengkaji ulang dan menilai kecukupan kebijakan dan prosedur terkait *whistleblowing*.
- Melakukan evaluasi terkait tindak lanjut atas laporan *whistleblowing* dalam hal: tindak lanjut investigasi, penutupan kasus, dan dapat memberikan rekomendasi apabila diperlukan.

- Melakukan *review* terkait indikator *whistleblowing*, antara lain: statistik laporan yang diterima dari saluran *whistleblowing*, jenis laporan, analisis tren, laporan yang sedang dalam proses investigasi dan laporan yang ditutup.

### Rapat dan tingkat kehadiran

Berdasarkan Piagam Komite WBG, Rapat Komite dilaksanakan setiap kuartal namun dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Rapat Komite WBG pertama kali diadakan pada tanggal 24 Juni 2021. Sepanjang tahun 2021 Rapat Komite WBG telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali.

### Program Pelatihan Anggota

Dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.



# Direksi

Direksi merupakan organ tata kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolektif atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal.

Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

## Dasar Hukum

Dasar hukum penunjukan Direksi:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998.
3. PBI No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus Dan Pejabat Bank Umum;
4. PBI No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kematangan (Fit and Proper Test).
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
8. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kematangan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
9. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kematangan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, Dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
10. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
11. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
12. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
13. Peraturan perundangan terkait yang lainnya.

## Susunan Dan Komposisi Direksi

Susunan dan komposisi Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

### Tabel Susunan dan Komposisi Direksi

No	Nama	Jabatan
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur
2	Thilagavathy Nadason	Direktur
3	Irvandi Ferizal	Direktur
4	Effendi	Direktur
5	Widya Permana	Direktur
6	Muhamadian	Direktur Kepatuhan
7	Steffano Ridwan	Direktur
8	Ricky Antariksa	Direktur
9	David Formula	Direktur

## Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara umum diatur berdasarkan pasal 16.9 Anggaran Dasar Bank. Adapun ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Bank adalah sebagai berikut:

### Taswin Zakaria – Presiden Direktur

- Bertanggung jawab untuk menyusun strategi, merencanakan, dan memimpin operasional perbankan Bank guna memenuhi tujuan dan sasaran sebagai bagian dari strategi regional Grup Maybank untuk menjadi layanan keuangan regional teratas;
- Memfasilitasi pertumbuhan operasi Bank dengan
- memanfaatkan kapabilitas bisnis Grup dan jaringan klien;
- Mengawasi seluruh anak perusahaan Maybank Indonesia

### Thilagavathy Nadason – Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan dan hubungan Bank dengan investor untuk menjaga kesehatan keuangan bisnis jangka pendek dan jangka panjang;

## Direksi

- Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi, laporan fiskal, manajemen utang, termasuk investasi, administrasi perizinan usaha dan administrasi pajak, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasi dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku;
- Memberikan supervisi kepada anak perusahaan Bank

### Irvandi Ferizal – Direktur Human Capital

Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, dan menerapkan strategi Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif yang selaras dengan visi dan tujuan bisnis Bank saat ini dan jangka panjang; Mewakili Bank untuk hal-hal terkait SDM, memberikan saran SDM yang strategis dan ahli kepada Presiden Direktur dan eksekutif lainnya, serta bekerja sama dengan Direksi mengenai berbagai isu strategis

### Effendi – Direktur Manajemen Risiko

Bertanggung jawab untuk meninjau, menilai, dan mengembangkan kebijakan untuk memastikan bahwa Bank mengelola risiko secara efektif, termasuk risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar; Memastikan bahwa kebijakan risiko Bank mematuhi kebijakan dan pedoman yang ada, seperti kecukupan dokumentasi untuk memastikan keamanan agunan dan/atau untuk meminimalkan kredit macet atau kredit bermasalah.

### Widya Permana – Direktur Operasional

Bertanggung jawab untuk menyediakan operasional yang efisien dan mengawasi keseluruhan pengembangan dan koordinasi operasi perbankan, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasional dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku untuk mendukung bisnis Bank dan sesuai dengan harapan pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

### Muhamadian – Direktur Kepatuhan

- Secara berkesinambungan melakukan tugas dan kewajiban yang diperlukan untuk mematuhi semua peraturan dan regulasi, mengawasi setiap risiko yang mungkin timbul dari kegagalan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas pemeliharaan komunikasi yang adil, konsisten, dan transparan mengenai hal-hal yang terkait dengan tata kelola perusahaan, transaksi material, dan tindakan korporasi.
- Memberikan dukungan dalam administrasi, informasi, utilitas dan sumber daya untuk memfasilitasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab mereka, juga memantau kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal,

dan memastikan bahwa Direksi diinformasikan tentang perubahan dalam undang-undang dan peraturan serta implikasinya.

### Steffano Ridwan – Direktur Community Financial Services (CFS)

- Bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola strategi bisnis perbankan ritel dan perbankan bisnis, serta mengimplementasikan dan memantau kemajuannya untuk menyediakan keseluruhan layanan perbankan ritel dan perbankan bisnis bagi nasabah.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan produk-produk baru dan meningkatkan kinerja bisnis, juga mengembangkan channel Bank demi memastikan penetrasi pasar dan pertumbuhan bisnis.
- Memberikan supervisi kepada anak perusahaan Bank.

### Ricky Antariksa – Direktur Perbankan Global

Bertanggung jawab untuk menetapkan, menerapkan dan memantau strategi bisnis perbankan global dalam memberikan penawaran holistik perbankan korporasi, lembaga keuangan dan pasar global/produk treasury, serta layanan transaksi global, seperti perbankan transaksi dan manajemen kas kepada klien perusahaan lokal dan internasional.

### David Formula – Direktur Informasi dan Teknologi

- Bertanggung jawab dalam menentukan arahan dan mengawasi pelaksanaan Teknologi Informasi
- Secara aktif memberikan solusi bagi tim bisnis, mendukung operasional perbankan, terutama dalam mencapai tujuan organisasi, solusi digital, meningkatkan proses otomatisasi, dan transformasi digital yang akan memberikan manfaat tambahan bagi Bank;
- Memastikan pelaksanaan inisiatif dan proyek di Direktorat Teknologi Informasi dapat memberikan dampak dan sejalan dengan kebutuhan Bank serta kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

## Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Bank memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang disebut dengan Manual Direksi sebagai pedoman dan referensi dalam menjalankan tugas sebagai Direksi.

Komposisi, kriteria dan independensi Direksi Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi telah lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 9 (sembilan) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh, anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank.



## Direksi

4. Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi Bank yang melanggar ketentuan regulator yang berlaku, yaitu POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang mengecualikan pelaksanaan tugas fungsional untuk menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank dari cakupan rangkap jabatan yang dilarang.

dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga Direksi Maybank Indonesia mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi Maybank Indonesia tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain, kecuali rangkap jabatan dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.

### Independensi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris

### Tabel Rangkap Jabatan Direksi

No	Nama Direksi	Jabatan di Bank	Jabatan d Luar Bank	Perusahaan/ Badan/ Organisasi
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur	-	-
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	Komisaris	PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
3	Irvandi Ferizal	Direktur	-	-
4	Effendi	Direktur	-	-
5	Widya Permana	Direktur	-	-
6	Muhamadian	Direktur	-	-
7	Steffano Ridwan	Direktur	Komisaris	PT Maybank Indonesia Finance (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
8	Ricky Antariksa	Direktur	-	-
9	David Formula	Direktur	-	-

### Masa Jabatan Direksi

- Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan mereka.
- Para anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

### Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi pada tahun 2021

No	BOD Maybank Indonesia	Jabatan	Dasar Pengangkatan		Ditunjuk kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/ OJK)		
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur	11 November 2013	12 Maret 2014	24 April 2012	2018
		Direktur UUS		9 Oktober 2014	6 April 2018	2021
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	20 Maret 2009	4 Agustus 2009	26 Maret 2021	2024
					5 Juni 2012	2015
					24 April 2015	2018
					6 April 2018	2021
					26 Maret 2021	2024

## Direksi

No	BOD Maybank Indonesia	Jabatan	Dasar Pengangkatan		Ditunjuk kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/ OJK)		
3	Irvandi Ferizal	Direktur	1 Desember 2015	21 Januari 2016	6 April 2018 26 Maret 2021	2021 2024
4	Widya Permana	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	- 26 Maret 2021	2021 2024
5	Muhamadian	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	- 26 Maret 2021	2021 2024
6	Effendi	Direktur	31 Maret 2017	21 Juli 2017	30 Maret 2020	2023
7	Steffano Ridwan	Direktur	30 Maret 2020	2 Juni 2020	-	2023
8	Ricky Antariksa	Direktur	30 Maret 2020	13 Juli 2020	-	2023
9	David Formula*	Direktur	26 Maret 2021	11 Mei 2021	-	2024

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri David Formula selaku anggota Direksi Maybank Indonesia, paling lambat 90 hari setelah tanggal 18 Februari 2022, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

## Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko Bank secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian bank dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.
- Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- Direksi berhak mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
- Direksi menyusun strategi usaha sesuai dengan visi dan misi Bank sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahunan serta bertanggung jawab mengawasi realisasi pelaksanaannya secara berkala.
- Direksi menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang juga memuat Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku yang baru sesuai ketentuan yang berlaku.
- Direksi menyusun dan menetapkan struktur Organisasi Bank beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta memastikan pengelolaan sumberdaya Bank secara optimal.
- Direksi mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang ketenagakerjaan menggunakan media yang mudah diakses, menetapkan remunerasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan Bank serta lingkungan peers group Bank, dan menciptakan jenjang karir yang baik kepada karyawan.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
  - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.



## Direksi

- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
12. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maka dibentuk komite-komite tingkat Direksi, yang juga dipersyaratkan oleh ketentuan regulator terkait untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite *Assets & Liabilities Managemet* (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain komite-komite yang dipersyaratkan oleh ketentuan regulator tersebut, Bank juga memiliki komite-komite pendukung lainnya yang turut membantu tugas Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank, antara lain Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital* dan Komite *Personnel*. Komite-komite tersebut dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing diatur dalam ketentuan internal dari setiap Komite. Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku. Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Direksi.
  13. Direksi juga membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) serta Satuan Kerja Kepatuhan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
  14. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan yang Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
  15. Dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Profesional Audit Intern, Direksi memiliki tanggung jawab menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
  16. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dengan baik temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
  17. Direksi menerapkan Tata Tertib Kerja serta Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Bank termasuk ketentuan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat dan wajib ditaati.
  18. Direksi memastikan ketepatan dan kualitas serta akurasi laporan dan data keuangan yang disajikan untuk keperluan internal maupun eksternal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  19. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Bank sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
  20. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
  21. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan program-program tanggung jawab sosial Bank.
  22. Melaksanakan tugas dan tanggungjawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi, peraturan Perseroan dan peraturan perundangan terkait.

### Kriteria Pengangkatan Direksi

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terkait, antara lain:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik,
- POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan,
- SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
- POJK No. 34 /POJK.03/2018 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
- POJK No. 14 /POJK.03/2021 tentang perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi sesuai POJK perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
  - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
  - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi



## Direksi

- peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
  - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
  - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris sesuai POJK perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
  4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
    - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
    - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/ atau bidang keuangan, dan
    - c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat;
    - d. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
    - e. Keterampilan pribadi yang mencakup, reputasi yang baik, jiwa kepemimpinan yang kuat serta memiliki jaringan yang luas khususnya dalam industri keuangan serta mampu membina hubungan yang baik dengan regulator.
  5. Persyaratan Reputasi Keuangan mencakup:
    - a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
    - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
    - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
    - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
      - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
      - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
    6. Mayoritas anggota Direksi harus berpengalaman sekurang- kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan.
    7. Berdomisili di Indonesia.
    8. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diatur oleh peraturan yang berlaku.
    9. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/ atau anggota Direksi.

### Proses Pemilihan Direksi

Setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok untuk jabatan Direksi Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai Direksi Bank sesuai dengan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan.

Setelah rekomendasi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon tersebut selanjutnya akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan yang dilanjutkan dengan proses Uji Kemampuan dan Kepatutan. Berdasarkan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi adalah tanggal persetujuan OJK, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari OJK. Pengangkatan anggota Direksi yang baru wajib dilaporkan kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.



## Direksi

Seorang calon anggota Direksi yang sedang menunggu persetujuan dari OJK dilarang melakukan tugas sebagai Direksi dalam operasional perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### Program Pelatihan Direksi

Untuk memenuhi protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19, maka program pelatihan Direksi pada tahun 2021 sebagian besar dilakukan melalui konferensi video.

Pada tahun 2021, Direksi Bank telah mengikuti program pelatihan yaitu:

**Tabel Program Pelatihan Direksi**

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Tanggal
TASWIN ZAKARIA	Koordinasi tahunan dan arahan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dari Presiden RI	KPK	14 Januari 2021
	Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional yang inklusif	OJK	15 Januari 2021
	<i>Maybank's Diversity Day 2021</i>	Maybank Group	30 April 2021
	<i>IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)</i>	<i>Ther International Institute for Management Development (IMD)</i>	22 Juli 2021
	<i>Strategic Ops Excellence Workshop</i>	Internal Bank	6 Agustus 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
THILAGAVATHY NADASON	Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional yang inklusif	OJK	15 Januari 2021
	<i>Maybank's Diversity Day 2021</i>	Maybank Group	30 April 2021
	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	GLOBAL CFO FORUM 2021	<i>Corporate World Intelligence (CWI)</i>	22-24 Juni 2021
	<i>IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)</i>	<i>Ther International Institute for Management Development (IMD)</i>	22 Juli 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
IRVANDI FERIZAL	Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional yang inklusif	OJK	15 Januari 2021
	<i>Organizational Design Workshop</i>	Maybank Group	21 Januari 2021
	<i>Maybank's Diversity Day 2021</i>	Maybank Group	30 April 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Mini Class Session: Skills that You need for Future</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: From Data into Insights with Google Cloud Smart Analytics</i>	Internal Bank	11 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: Bankers @ Climate Change</i>	Internal Bank	12 Juni 2021
	<i>IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)</i>	<i>Ther International Institute for Management Development (IMD)</i>	22 Juni 2021

## Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Tanggal
	<i>BOD Executive Online Training Program – Oxford Strategic Innovation Programme</i>	Oxford	7 Juli - 22 Agustus 2021
	<i>The Dave Ulrich HR Academy - HRCS 2021</i>	The Dave Ulrich HR Academy - The RBL Group	13 Agustus - 8 Oktober 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
EFFENDI	<i>Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional yang inklusif</i>	OJK	15 Januari 2021
	<i>CAE Forum - Managing Emerging Risk Collaboration Across Three lines of defense</i>	<i>Center of Academic Excellence Community</i>	27 Februari 2021
	<i>Maybank's Diversity Day 2021</i>	Maybank Group	30 April 2021
	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Annual Board Risk Workshop</i>	Internal Bank	25 June 2021
	<i>IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)</i>	<i>Ther International Institute for Management Development (IMD)</i>	22 Juli 2021
	<i>Briefing on Quaterly Industry Outlook Q3 2021</i>	Maybank Group	30 Juli 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
WIDYA PERMANA	<i>Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional yang inklusif</i>	OJK	15 Januari 2021
	<i>Artificial Intelligence: Strategies for Leading Business Transformation, Kellogg School of Management</i>	Kellogg School of Management	31 Maret - 2 Juni 2021
	<i>BI Talkshow - Digitalisasi Pengelolaan Uang Rupiah untuk Rupiah yang Berkualitas dan Berdaulat di NKRI</i>	Bank Indonesia	5 April 2021
	<i>Delivering Values Through Partnership @ Open Banking Ecosystem</i>	AIBP Insights	22 April 2021
	<i>Maybank's Diversity Day 2021</i>	Maybank Group	30 April 2021
	<i>Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021</i>	Internal Bank	27 Mei 2021 27 May 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Taswin Zakaria Sharing Session</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, The Guru Series: From Data into Insights with Google Cloud Smart Analytics</i>	Internal Bank	11 Juni 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Digital @ Future Ready Showcase</i>	Internal Bank	11 Juni 2021
	<i>IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)</i>	<i>Ther International Institute for Management Development (IMD)</i>	22 July 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
	<i>Maybank ESG - The Global Context for ESG</i>	Maybank Group	8 September 2021
	<i>Maybank ESG - Understanding the Business Case for Sustainability: Schneider Electric Case Study</i>	Maybank Group	29 September 2021



## Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Tanggal
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
	BOD Reachout Program - Jawa Barat	Internal Bank	4 November 2021
	<i>Leadership for Enterprise Sustainability Asia (LESA 2021)</i>	Maybank Group	15-18 November 2021
	<i>Catalyzing ESG Transformation in Asia: Lessons from the IFC</i>	Ther International Institute for Management Development (IMD)	24 November 2021
	<i>CFE Preparation Course - Widya Permana</i>	ACFE Indonesia	6-10 Desember 2021
MUHAMADIAN	<i>Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional yang inklusif</i>	OJK	15 Januari 2021
	<i>Maybank's Diversity Day 2021</i>	Maybank Group	30 April 2021
	<i>The Guru Series: Ready for The Future with Human Centered Approach</i>	Internal Bank	2 Juni 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
STEFFANO RIDWAN	<i>Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional yang inklusif</i>	OJK	15 Januari 2021
	<i>Maybank's Diversity Day 2021</i>	Maybank Group	30 April 2021
	<i>IMD Executive Education Programme on Sustainability (Senior Leaders Session)</i>	Ther International Institute for Management Development (IMD)	22 Juli 2021
	<i>Harvard Business School Online - Disruptive Strategy</i>	Harvard Business School	16 Juni - 28 Juli 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
RICKY ANTARIKSA	<i>Webinar OJK: Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional yang inklusif</i>	OJK	15 Januari 2021
	<i>Sertifikasi Treasury Level Advance</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan	15 Februari 2021
	<i>Maybank's Diversity Day 2021</i>	Maybank Group	30 April 2021
	<i>Maybank Indonesia Shariah Thought Leaders Forum 2021</i>	Internal Bank	27 Mei 2021
	<i>Maybank Virtual Learning Festival Elevate, Taswin Zakaria Sharing Session</i>	Internal Bank	10 Juni 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
DAVID FORMULA	<i>LEGO: Enhancing Agility @ Innovation</i>	SJ Bradford Indonesia	13 Januari 2021
	<i>Training Persiapan SMR Level 5 Level 5 SMR Preparatory Training</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Banking Prefession Certification Institution	26 Januari 2021
	<i>The Guru Series: Adopting Agility in Financial Service Industry</i>	Internal Bank	3 September 2021
	<i>Cyber security @ Data Privacy</i>	Maybank x PWC	29 Oktober 2021
	BOD Reachout Program - Jawa Barat	Internal Bank	4 November 2021

## Direksi

### Kebijakan Benturan Kepentingan Bagi Direksi

Bank memastikan bahwa selama tahun 2021 seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Maybank Indonesia.

Hal ini sejalan dengan komitmen Direksi, bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Setiap putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan terhadap Direksi, harus diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut, yang dihadiri oleh pemegang saham independen atau pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dan tidak ada yang dapat ditunjuk untuk mengetuai Rapat Umum Pemegang Saham, maka dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin Rapat mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

### Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Direksi

Bank memberikan pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit Maybank Indonesia sesuai POJK No. 32 / POJK.03/2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Bilamana ada maka dilaksanakan dengan kewajaran (*arm's length*) dan sesuai dengan harga pasar.

### Program Orientasi Direksi

Bank memiliki program orientasi untuk anggota Direksi baru yang diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada anggota Direksi baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Seluruh anggota Direksi Maybank Indonesia termasuk yang baru bergabung dalam tahun 2021, telah menjalankan program orientasi Direksi



## Direksi

### Penilaian Kinerja Direksi (Termasuk Presiden Direktur - *Chief Executive Officer*)

#### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Sasaran strategis Bank dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi Bank serta saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank.

KPI Direksi yang telah disepakati kemudian disusun dalam bentuk *Balanced Scorecard*. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dan merekomendasikan *Balanced Scorecard* Direksi kepada Dewan Komisaris, serta melakukan tinjauan terhadap kinerja Direksi berdasarkan *Balanced Scorecard* yang telah disetujui.

KPI Direksi tahun 2021 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

#### Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2021, KPI yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

#### Tabel KPI Penilaian Kinerja Direksi

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, perkreditan, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Kepuasan Nasabah	Pengukuran kepuasan nasabah, yang meliputi skor promotor atas produk Bank, indeks engagement nasabah, serta pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA).
Tata Kelola dan Kepatuhan	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator yang diukur melalui rating dan jumlah temuan audit, penurunan jumlah insides dan fraud, skor tata kelola Perusahaan, <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), dan kualitas aset.
Perbaikan Proses	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan, produktivitas Bank, pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi, termasuk proyek transformasi Bank.
Sumber Daya Manusia	Komitmen Bank dalam pengelolaan sumber daya manusia, dimana indikator pengukurannya disesuaikan dengan fokus atau kebutuhan Bank pada tahun berjalan, seperti tingkat engagement karyawan dan inisiatif terkait pengembangan karyawan.

#### Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, adalah Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

#### Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari *assessment* tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan sasaran lanjutan maupun langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Direksi.

## Direksi

### Rapat Direksi

- Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya atau atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi maupun rapat yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
- Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi atau oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja *Corporate Secretary*.
- Pemanggilan Rapat Direksi yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris harus pula disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan dan persyaratan yang sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang Direktur yang dipilih oleh para anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi.
- Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.
- Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat.
- Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja *Corporate Secretary* dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
- Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.
- Risalah Rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/telepresence. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/telepresence disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
- Risalah Rapat Direksi harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Direksi yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Pada tahun 2021, Direksi Bank telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 47 kali dengan frekuensi dan kehadiran rapat sebagai berikut:

### Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

No	Tanggal	TZ	TN	IF	EH	WP	MR	SR	RA	DF*	Catatan
1	12 Januari 2021	√*	√*	√*	X	√*	X	√*	√*		EH, MR cuti
2	19 Januari 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		
3	26 Januari 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		
4	02 Februari 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√		
5	08 Februari 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		
6	16 Februari 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		
7	24 Februari 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X		RA cuti
8	02 Maret 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		



## Direksi

No	Tanggal	TZ	TN	IF	EH	WP	MR	SR	RA	DF*	Catatan
9	09 Maret 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		WP cuti
10	16 Maret 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		
11	22 Maret 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		
12	30 Maret 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		WP cuti
13	06 April 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		EH cuti
14	12 April 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		
15	27 April 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		
16	03 Mei 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	X		SR cuti, RA rapat eksternal
17	24 Mei 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
18	07 Juni 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
19	15 Juni 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
20	21 Juni 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	DF rapat eksternal
21	29 Juni 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	DF cuti sakit
22	06 Juli 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	DF cuti sakit
23	12 Juli 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
24	19 Juli 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
25	23 Juli 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
26	26 Juli 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
27	04 Agustus 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
28	09 Agustus 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	WP cuti
29	18 Agustus 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
30	23 Agustus 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
31	30 Agustus 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
32	06 September 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
33	13 September 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	TZ cuti
34	20 September 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	TZ cuti
35	27 September 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
36	04 Oktober 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	TN, DF cuti
37	11 Oktober 2021	√*	X	√*	X	√*	√*	X	√*	√*	TN, SR cuti, EF rapat eksternal
38	18 Oktober 2021	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*	X	√*	WP, RA cuti
39	25 Oktober 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
40	01 November 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
41	08 November 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
42	16 November 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
43	22 November 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
44	30 November 2021	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	DF cuti
45	06 Desember 2021	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	WP cuti
46	14 Desember 2021	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	DF cuti
47	20 Desember 2021	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*	√*	√*	WP cuti
<b>TOTAL</b>		<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>31</b>	
<b>HADIR</b>		<b>45</b>	<b>45</b>	<b>47</b>	<b>44</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>44</b>	<b>25</b>	
<b>ABSEN</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	
<b>PERSENTASE</b>		<b>95,7%</b>	<b>95,7%</b>	<b>100%</b>	<b>93,6%</b>	<b>87,2%</b>	<b>97,9%</b>	<b>97,9%</b>	<b>93,6%</b>	<b>80,6%</b>	

Seluruh anggota Direksi menghadiri rapat lebih dari 75% (tujuh puluh lima persen) selama tahun 2021

### Catatan

<b>TZ</b>	Taswin Zakaria	<b>WP</b>	Widya Permana	√	Hadir secara fisik
<b>TN</b>	Thila Nadason	<b>SR</b>	Steffano Ridwan	√*	Hadir via Teleconference/Conference call
<b>IF</b>	Irvandi Ferizal	<b>RA</b>	Ricky Antariksa	X	Tidak hadir
<b>EH</b>	Effendi Hengki	<b>DF</b>	David Formula	*	DF: Ditunjuk sebagai Direktu pada RUPST 26 Maret 2021, efektif sejak 11 Mei 2021
<b>MR</b>	Muhamadian Rostian				



## Direksi

### Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Pada tahun 2021, agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

#### Tabel Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
1	12 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi Tanggal 15 Desember 2020 dan 18 Desember 2020</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Funding dan Liquidity Update</i></li> <li>Proposal TD baru IDR Counter Rate</li> </ol> </li> <li>Proposal Produk Saving Baru Untuk <i>Young Professional (YP) &amp; Young Family (YF)</i>.</li> <li><i>Review</i> Fitur Tarik Tunai (Tabungan Maksi, Maksi iB &amp; Wadiah).</li> <li>Penilaian Analisis Skenario Pandemi.</li> <li><i>E-wallet Card Top Up</i>.</li> <li>Rencana ATM 2021.</li> </ol>
2	19 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 12 Januari 2021.</li> <li><i>Funding and Liquidity Update</i>.</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Pengembangan pembayaran tagihan M2E.</li> <li>Cakupan Pekerjaan untuk Proyek Mayfair</li> </ol>
3	26 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 19 Januari 2021.</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update</i>.</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021.</li> <li>WOM Finance.</li> <li>Maybank Marathon Anywhere (MMA).</li> <li><i>Sales &amp; Service Summit Award (SSA) 2021</i>.</li> <li>Update Kinerja Region.</li> <li>Update Kinerja Keuangan Bank.</li> </ol>
4	2 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 26 Februari 2021.</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Funding dan Liquidity Update</i>.</li> <li>Perubahan FTP pada Kredit Dan Deposit</li> </ol> </li> <li>Laporan <i>Review</i> Syariah Semester 2 tahun 2020.</li> <li>Studi Survey Nasabah Maybank 2020.</li> <li>Program Skema Pembiayaan Industri Farmasi.</li> <li><i>Sales &amp; Service Summit Award 2021 (SSSA)</i>.</li> <li>Update PT. Citra Maju Sejahtera (CMS).</li> </ol>
5	8 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 2 Februari 2021.</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Funding dan Liquidity Update</i>.</li> <li>Strategi Portofolio HTM untuk Optimalisasi FTP.</li> </ol> </li> <li><i>Update Cleansing Memo &amp; SE</i>.</li> <li>Maybank Indonesia sebagai Bank Pembayaran.</li> </ol>



## Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
6	16 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 8 Februari 2021.</li><li>2. a. <i>Funding dan Liquidity Update</i>.</li><li>3. b. <i>Framework</i> untuk Optimalisasi likuiditas (Special FTP untuk Kredit).</li><li>4. Proses Integrasi Penanganan Penipuan.</li></ol>
7	24 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 16 Februari 2021.</li><li>2. a. <i>Funding dan Liquidity Update</i>.</li><li>3. b. Perubahan FTP pada Kredit dan Deposit.</li><li>3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih tahun 2020.</li><li>4. Update Pajak 2007-2016.</li><li>5. <i>Strategic Cost Management Programme FY2020 Result</i>.</li><li>6. Proposal Program Giro Aktif.</li><li>7. <i>RSME Pricing Diagnostic Tool (PDT)</i></li></ol>
8	02 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 24 Februari 2021.</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update</i>.</li><li>3. Proposal Perubahan LTV dan Tahapan Pencairan Dana Retensi.</li><li>4. <i>Digital Wealth &amp; Financial Planning</i>.</li></ol>
9	09 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 02 Maret 2021.</li><li>2. a. <i>Funding dan Liquidity Update</i>.</li><li>3. b. Rencana Skenario (<i>Balance Sheet Management</i>).</li><li>4. Proposal Program <i>Lucky Draw</i>: Menarik NTB dengan Promosi &amp; Gift.</li><li>5. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Maybank Finance.</li><li>6. Update Kasus.</li><li>7. Update Kinerja Keuangan.</li><li>8. Update Kinerja Region.</li><li>9. Update Syariah Festival 2021.</li></ol>
10	16 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 09 Maret 2021</li><li>2. a. <i>Funding dan Liquidity Update</i>.</li><li>3. b. Proposal Penyesuaian Suku Bunga CASA &amp; TD.</li><li>3. Pembahasan Surat Manajemen (<i>Management Letter</i>).</li></ol>
11	22 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 16 Maret 2021</li><li>2. <i>Funding and Liquidity Update</i>.</li><li>3. a. Manajemen Penanganan Nasabah secara <i>end to end</i> dan Komite &amp; Forum Penanganan Khusus.</li><li>3. b. Persetujuan Komite Penanganan Khusus - Dana Empati</li><li>3. c. Update Keluhan Ex-Nasabah: Bilyet Giro</li><li>3. d. Update Keluhan Ex-Nasabah: SDB</li><li>4. Update Kasus Penipuan di KCP Setiabudi Medan.</li></ol>

## Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
12	30 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 22 Maret 2021.</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>Program My Pensiun Tenang.</li> <li>Deteksi Dini Potensi Masalah Kemampuan Bayar. (Underlying MTN Percetakan Negara RI pada CPF Series 1, diterbitkan di bulan Mei tahun 2018.)</li> </ol>
13	06 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 30 Maret 2021.</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>Kinerja Keuangan.</li> <li>Kinerja Region.</li> <li>Update Proyek Dukcapil.</li> </ol>
14	12 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 06 April 2021.</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>Update Proyek Disaster Recovery Center (DRC).</li> </ol>
15	27 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 12 April 2021.</li> <li>Cakupan Asuransi Banker's Comprehensive Cove, Civil Liability &amp; Cyber (BCPI).</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Allianz Utama.</li> <li>Update Tanggal Jatuh Tempo Dana Pembayaran <i>Capital Protected Fund</i> ("CPF") oleh Mandiri Manajemen Investasi.</li> </ol>
16	03 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 27 April 2021.</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>Penerbitan RFP untuk New Head Office.</li> <li><i>Financial Performance Update.</i></li> <li><i>Region Update.</i></li> </ol>
17	24 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 24 Mei 2021.</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>Pengaturan Komunikasi Flexi: CUG</li> <li>Update kebocoran pipa air bersih di lantai 26.</li> <li>Update Mandiri Manajemen Investasi.</li> </ol>
18	07 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>Draft materi rapat dengan BNM</li> <li>Antasena Update</li> <li>Update SLIK</li> <li>Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Allianz Utama.</li> <li>Revisi RBB Periode 2021-2025.</li> <li>Laporan <i>Cost Management</i> (SCMP).</li> </ol>



## Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
19	15 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan notulen rapat Direksi tanggal 27 Mei 2021 dan 07 Juni 2021.</li><li>2. <i>Funding dan liquidity update.</i></li><li>3. Update kata sandi M2U.</li><li>4. Integrasi unit Fraud Investigation.</li><li>5. Update kasus gagal bayar PT Tridomain Performance Material tbk (TDPM) dan telat bayar Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI).</li></ol>
20	21 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 15 Juni 2021</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>3. Update Persetujuan OJK atas rencana kerjasama MBI dan Maybank <i>Share service</i> (MSS).</li><li>4. Proposal Solusi Interim untuk Pembukaan Rekening NTB Individual.</li></ol>
21	29 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 15 Juni 2021.</li><li>2. <i>Preliminary update BOD limited review June 30, 2021.</i></li><li>3. Insiden RTGS dan SWIFT</li><li>4. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>5. Update Kineja Keuangan.</li><li>6. Update Kinerja Region.</li></ol>
22	06 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 29 Juni 2021</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>3. Proyek Market Surveillance.</li><li>4. Alternatif program Ulang Tahun MBI.</li><li>5. Update Penanganan Laporan Polisi PT Citra Maju Sejahtera (CMS)</li></ol>
23	12 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 06 Juli 2021.</li><li>2. <i>EY Interim Review Result @ Adjustment as of 30 June 2021</i></li><li>3. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>4. Laporan <i>Review Syariah</i> Dewan Pengawas Syariah.</li><li>5. Update Proyek IT.</li></ol>
24	19 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 12 Juli 2021</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>3. Hasil Penilaian Konsultan Property untuk Proyek Kantor Pusat.</li><li>4. Proposal Proyek Kantor Pusat dari Konsultan Jones Lang Lasalle (JLL).</li><li>5. Proposal Proyek Kantor Pusat dari Konsultan Properti Savills.</li><li>6. Proposal Proyek Kantor Pusat dari Konsultan Properti Leads Property</li><li>7. Update Pajak Pendapatan Perorangan dan Konsultan Pajak Deloitte.</li></ol>
25	23 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Standarisasi mekanisme pencetakan statement nasabah</li></ol>

## Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
26	26 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 19 Juli 2021 dan 23 Juli 2021.</li> <li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>3. <i>Update Tax Amnesty</i> dan <i>Update</i> Perubahan tarif PPH Pribadi.</li> <li>4. <i>Debit Online Enable.</i></li> <li>5. Program Aksi Peduli dalam Rangka Ulang Tahun Maybank Indonesia.</li> </ol>
27	04 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 26 Juli 2021.</li> <li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>3. Update kompensasi nasabah kejadian tanggal 31 Mei 2021.</li> <li>4. Update penggunaan email pribadi.</li> <li>5. Update Pengadaan laptop.</li> <li>6. Penggantian <i>storage modular.</i></li> </ol>
28	09 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 04 Agustus 2021</li> <li>2. <i>Compliance Culture Assessment FY2021</i></li> <li>3. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>4. Special FTP untuk mendukung KPR</li> <li>5. <i>Budget Kick Off 2022 - Strategic Direction, Risk Posture &amp; Macroeconomic Outlook.</i></li> <li>6. Update Kinerja Keuangan.</li> <li>7. Update Kinerja Region.</li> </ol>
29	18 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 09 Agustus 2021</li> <li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>3. Maybank Group Policy untuk transaksi pihak terkait.</li> <li>4. Rencana optimalisasi Cash Deposit Machine (CDM)</li> <li>5. Surat dari Maybank Group kepada Maybank Indonesia.</li> </ol>
30	23 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 18 Agustus 2021.</li> <li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>3. Update Konsultan Property Kantor Pusat.</li> <li>4. Laporan <i>Strategic Cost Management Program (SCMP)</i> semester 1 tahun 2021.</li> </ol>
31	30 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 23 Agustus 2021.</li> <li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>3. Ketentuan <i>Pre Settlement Risk (PSR)</i> dalam perjanjian FX.</li> <li>4. FTP AOP FY2022.</li> <li>5. <i>Negotiable Certificate of Deposit (NCD) XIII (Project Ocean XIII).</i></li> <li>6. Update Group Sustainability.</li> <li>7. Rencana resolusi tahun 2021 - Pilot project Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).</li> </ol>



## Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
32	06 September 2011	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 30 Agustus 2021</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>3. <i>L(IBOR) Update.</i></li><li>4. Persiapan segregasi mata uang CNY dan CNH.</li><li>5. Update Kinerja Keuangan.</li><li>6. Update Kinerja Regional.</li></ol>
33	13 September 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Update IT - DBDS dan DCIF</li><li>2. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 06 September 2021.</li><li>3. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>4. <i>MBB Refund Status dan MMA 2021.</i></li><li>5. Divertasi Saham Bank Capital.</li></ol>
34	20 September 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 13 September 2021.</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li></ol>
35	27 September 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 30 Agustus 2021.</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>3. <i>L(IBOR) Update.</i></li><li>4. Persiapan segregasi mata uang CNY dan CNH.</li><li>5. Update Kinerja Keuangan.</li><li>6. Update Kinerja Regional.</li></ol>
36	04 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 27 September 2021.</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>3. Update Kinerja Keuangan.</li><li>4. Update Kinerja Region.</li></ol>
37	11 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 04 Oktober 2021</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>3. <i>Stategi Financial Supply Chain Management (FSCM)</i></li><li>4. <i>Migrasi HSM Thales Payshield 10K.</i></li><li>5. <i>Proposal Penggantian ATM obsolete.</i></li><li>6. <i>Insiden MT2021: Failed Interbank Fund Transfer.</i></li></ol>
38	18 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 11 Oktober 2021.</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>3. <i>Kick Off Audit 31 Desember 2021.</i></li><li>4. Rencana Korporasi 5 tahunan Maybank untuk submission ke OJK.</li><li>5. Inisiatif Digital.</li></ol>

## Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
39	25 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update proyek gedung kantor pusat.</li> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 18 Oktober 2021.</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>a. Proyeksi rasio NPL.</li> <li>b. Update non retail dan retail unrated LGD.</li> <li>Update NAF: <i>trend internal fraud.</i></li> </ol>
40	01 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 25 Oktober 2021.</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>Update Kinerja Keuangan.</li> <li>Update Kinerja Regional.</li> <li>Update Insiden M2U ID Mobile.</li> </ol>
41	08 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 1 November 2021</li> <li>a. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>b. Strategi <i>funding</i>: Maybank <i>gift</i>.</li> <li>c. <i>Negotiable Certificate of Deposit (NCD) XIV</i> ("Project Ocean XIV")</li> <li>Dampak peraturan harmonisasi pajak kepada MBI</li> <li><i>Update Cost Management (SCMP)</i></li> <li><i>QRIS Transfer, Cash in @ cash out (TCICO)</i></li> </ol>
42	16 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 08 November 2021</li> <li><i>New Head Office Update.</i></li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>RBB 2022.</li> <li><i>Public Expose</i></li> </ol>
43	22 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 16 November 2021</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li>Hasil tender perangkat hardware untuk proyek DRC.</li> <li><i>Digital Analytics Project Proposal.</i></li> </ol>
44	30 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 22 November 2021.</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update.</i></li> <li><i>Financial Performance Update</i></li> <li><i>Region Performance Update</i></li> <li><i>Renewal MBI General Insurance FY2022.</i></li> </ol>
45	06 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 30 November 2021</li> <li><i>Funding dan Liquidity Update</i></li> <li><i>Project M2U Web revamp</i></li> <li>Update proses penanganan nasabah yang terindikasi <i>High Risk</i> dalam proses <i>online onboarding.</i></li> </ol>



## Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
46	14 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 06 Desember 2021.</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update.</i></li><li>3. Update Penril - Vendor M2U.</li></ol>
47	20 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 14 Desember 2021</li><li>2. <i>Funding dan Liquidity Update</i></li><li>3. TD Online - <i>Early Termination</i></li><li>4. <i>Proposal @ Approval Annual Report @ Sustainability Report 2021</i></li><li>5. <i>Project Upgrade</i> Versi zOS dan Cobol MBI</li></ol>



## Direksi

### Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Direksi

Maybank Indonesia memiliki kebijakan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Direksi yang diuraikan pada penjelasan di bawah ini.

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja komite-komite Direksi dilakukan di akhir tahun. Evaluasi efektivitas kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota komite-komite melalui metode penilaian sendiri.

### Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Komite-komite tersebut meliputi Komite Manajemen Risiko, Asset dan *Liability Management Committee* (ALCO), Komite Audit Intern, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital serta Komite Personel.

Komite-komite di bawah Direksi senantiasa memberikan opini kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan. Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku. Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan.
- Asset dan *Liability Management Committee* (ALCO) telah memberikan arah strategis dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur balance sheet yang terus berkembang. Komite ini juga terus memaksimalkan profitabilitas Bank untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan melalui pengelolaan aset dan liabilitas.
- Komite Audit Intern (*Internal Audit Committee*/IAC) telah menjalankan tugas diantaranya adalah memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi serta menindaklanjuti dengan tepat waktu dan efektif atas semua temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal.

IAC juga telah memperbaharui Piagam IAC pada bulan September 2021.

- Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memperbaharui dan melaksanakan Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melakukan kajian, penyempurnaan, dan melakukan penilaian atas kecukupan kerangka kerja/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam proses pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko serta sejauh mana Bank beroperasi secara efektif.
- Komite Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan Bank Tingkat 1, Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan Bank Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking* maupun *Business Banking* dan SME+, Kebijakan Perkreditan Tingkat 3 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, SME+ dan RSME, Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Restrukturisasi Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan /Pembiayaan Bank Tingkat 1, Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan Bank Tingkat 2 baik *Global Banking* maupun *Business Banking* dan SME+, Kebijakan Perkreditan Tingkat 3 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, , SME+ dan RSME, Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Penurunan Nilai telah melaksanakan tugasnya dalam melakukan monitoring atas portofolio kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai serta memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Bank setiap periodenya.
- Komite Human Capital telah menetapkan strategi dan arahan dengan mempertimbangkan kebijakan Human Capital guna memberikan dampak positif serta perbaikan berkesinambungan pada kegiatan operasional Bank serta pengembangan sumber daya manusia di dalamnya.
- Komite Personel telah melakukan analisa/review terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau fraud, didasarkan atas salah satunya hasil laporan Investigasi oleh Unit Kerja Anti Fraud atau SKAI.



# HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, namun terdapat Komisaris Non-Independen sebanyak 43% (empat puluh tiga persen) dari anggota Dewan Komisaris Bank yang memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia memiliki integritas dan independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan objektif. Kriteria Afiliasi dengan mengacu pada Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan, adalah sebagai berikut:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

**Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Tahun 2021**

Nama	Hubungan Keluargadengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dekom		Direksi		PSP		Direksi		Dekom		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dato' Sri Abdul Farid Alias*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Budhi Dyah Sitawati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Achjar Iljas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edwin Gerungan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Datuk Lim Hong Tat	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Putut Eko Bayuseno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris Maybank Indonesia pada tanggal 31 Januari 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 31 Januari 2022.

**Tabel Hubungan Afiliasi Direksi Tahun 2021**

Nama	Hubungan Keluargadengan						Hubungan Keuandangengan					
	Dekom		Direksi		PSP		Direksi		Dekom		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Taswin Zakaria	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thilagavathy Nadason	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Irvandi Ferizal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Effendi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Widya Permana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhamadian	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Steffano Ridwan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ricky Antariksa	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
David Formula*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

\*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri David Formula selaku anggota Direksi Maybank Indonesia pada tanggal 18 February 2022. Berdasarkan Anggaran Dasar, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari kalender setelah 18 Februari 2022.

# Komite-Komite Direksi

Maybank Indonesia membentuk komite-komite yang bertanggung jawab kepada Direksi guna membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sejalan dengan perkembangan usaha yang membutuhkan pengelolaan serta peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi membentuk beberapa komite sesuai dengan kebutuhan Bank. Hingga akhir tahun 2021, Maybank Indonesia telah memiliki 10 (sepuluh) Komite-Komite Direksi, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko
2. *Asset and Liabilities Management* (ALM) dan *Asset and Liabilities Management Committee* (ALCO)
3. Komite Audit Internal
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Komite Kredit
7. Komite Restrukturisasi Kredit
8. Komite Penurunan Nilai
9. Komite *Human Capital*
10. Komite Personel

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Seiring perkembangan pesat industri jasa keuangan khususnya perbankan dan dalam rangka mengelola secara efektif potensi risiko yang semakin kompleks, maka Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee - RMC*) untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko.

### Tujuan

Tujuan Komite Manajemen Risiko adalah mendukung Direksi dalam pelaksanaan tanggung jawab terkait pengawasan terhadap kerangka kerja manajemen risiko termasuk kebijakan, proses, pengelolaan, profil risiko, dan kecukupan fungsi manajemen risiko.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Bank menyusun keanggotaan Komite Manajemen Risiko tahun 2021 yang tertara pada tabel di bawah ini.

## Tabel Komposisi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota	
Ketua	<i>President Director</i>
Wakil Ketua / Anggota	<i>Risk Management Director</i>
Anggota	<i>Finance Director</i>
Anggota	<i>Global Banking Director /Alternate*1)</i>
Anggota	<i>Community Financial Services (CFS) Director/Alternate*2)</i>
Anggota	<i>Legal &amp; Compliance, Corporate Secretary Director/ Alternate*3)</i>
Anggota	<i>Operations Director /Alternate*4)</i>
Anggota	<i>Human Capital Director /Alternate*5)</i>
Anggota	<i>IT Director /Alternate*6)</i>
Undangan Tetap	
Undangan Tetap	<i>Head, Internal Audit (SKAI)</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Enterprise Risk Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Credit Risk Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Retail Credit Portfolio &amp; Policy</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Non-Retail Credit Policy &amp; Strategic Risk Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Operational Risk &amp; Business Continuity</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Market, Liquidity &amp; Treasury Credit Risk Management</i>



## Komite-Komite Direksi

### Undangan Tidak Tetap

Undangan Tidak Tetap Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup

### Sekretaris

Sekretaris Enterprise Risk Management

### Alternate

\*1) Head, Credit Underwriting / Head, Business Planning @ Performance Management

\*2) Head, CFS Non-Retail Credit Process / Head, CFS Retail Credit Process / Head, Business Planning

\*3) Head, Compliance / Head, FCC @ National Anti Fraud / Head, Corporate Legal @ Litigasi

\*4) Head, Credit Operations Processing Center / Head, Branch Control Operations

\*5) Head, Business Human Capital

\*6) Head, Technology Compliance @ Management / Head of Technology Production

### Tugas dan Wewenang Komite Manajemen Risiko

- a. Memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi, system dan tools pengelolaan risiko termasuk rencana-rencana kontinjensi dan memastikan penerapannya yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan.
- b. Memberikan rekomendasi atas perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portfolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
- e. Mengkaji skenario *stress testing* dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RCP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
- g. Menyetujui tindakan strategis yang timbul dari peraturan eksternal yang berdampak terhadap praktek manajemen risiko.
- h. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- i. Memberikan persetujuan terhadap produk dan aktivitas baru yang mengacu kepada ketentuan peluncuran produk dan aktivitas.
- j. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di Bank Maybank Indonesia agar sejalan dengan tujuan perusahaan.
- k. Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi ROC untuk kemudian dimintakan persetujuan BOC.
- l. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh BOD dan ROC.

### Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2021

Komite Manajemen risiko secara berkala melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas berbagai hal antara lain:

1. Pengkinian Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko beserta pelaksanaannya
2. Pengkinian Kebijakan perkreditan dan pelaksanaannya
3. Pengkinian dan Pemantauan atas Risk Appetite Statement
4. Pengkinian dan Pemantauan Enterprise Risk Dashboard
5. Update dari Embedded Risk Unit (ERU)
6. Stress Test baik terkait dengan permintaan Regulator, Grup maupun internal Bank
7. Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko termasuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko beserta pelaporannya kepada regulator
8. Laporan Dewan Pengawas Syariah
9. Update terkait Kepatuhan dan regulasi
10. Update terkait progres tindak lanjut atas temuan Regulator
11. Pengkinian *Recovery Plan* Bank

## Komite-Komite Direksi

### ASSET DAN LIABILITIES MANAGEMENT (ALM) DAN ASSET DAN LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE (ALCO)

#### ASSETS DAN LIABILITIES MANAGEMENT (ALM)

Salah satu komponen kunci dalam pengelolaan Bank adalah *Assets* dan *Liabilities Management*. ALM adalah disiplin manajemen keuangan dan risiko yang sangat penting, yang

diaplikasikan pada posisi *on* dan *off balance sheet* Bank untuk mempertahankan profil risk-reward yang akan menghasilkan nilai tambah terbaik bagi pemegang saham. ALM merupakan suatu proses yang diadakan untuk mengelola dan mengontrol *on* dan *off balance sheet* dari Bank dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang terkandung dalam *on* dan *off balance sheet* serta laporan laba rugi.

ALM memfokuskan diri pada area-area berikut ini:

Manajemen Risiko Suku Bunga	Memastikan arus pendapatan bunga bersih yang optimal dan stabil dan pada saat yang sama mengontrol risiko suku bunga dalam <i>on</i> dan <i>off balance sheet</i> , baik untuk eksposur <i>banking book</i> maupun <i>trading book</i> .
Manajemen Risiko Likuiditas	Memastikan tersedia likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun kondisi krisis dan efektif dari segi biaya.
Manajemen Modal	Memastikan terpenuhinya rasio modal yang harus dipatuhi dengan biaya serendah mungkin dan tercukupinya modal untuk menunjang rencana-rencana bisnis Bank.
Manajemen Risiko Kurs	Melindungi nilai ekuitas dari investasi dalam mata uang asing (termasuk <i>retained earning</i> ) terhadap fluktuasi nilai tukar yang tinggi.

Terdapat dua aspek dari fungsi ALM:

1. Fungsi pengambilan keputusan: *Assets* dan *Liabilities Management Committee* (ALCO)
2. Fungsi support ALM: Unit-Unit Kerja terkait ALM

dan bertanggung jawab untuk pengembangan, implementasi, monitoring, dan evaluasi, dari strategi ALM Bank.

#### Struktur dan Keanggotaan ALCO

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ALCO berjalan dengan baik, setiap pihak yang paling berkepentingan haruslah menjadi anggota dari ALCO. Saat dibutuhkan, Manajemen Senior yang lain dapat dihadirkan sebagai undangan.

### ASSETS DAN LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE (ALCO)

ALCO adalah komite yang dibentuk oleh Direksi. ALCO merupakan wadah utama untuk mencapai tujuan dari ALM

#### Tabel Komposisi Anggota ALCO

Anggota	
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua	Head, Global Markets @ Corporate Treasury
Anggota	Direktur, Manajemen Risiko / Alternate <sup>1)</sup>
Anggota	Direktur, Global Banking / Alternate <sup>2)</sup>
Anggota	Direktur, Community Financial Services / Alternate <sup>3)</sup>
Anggota	Direktur, Keuangan / Alternate <sup>4)</sup>
Anggota	Direktur, Operasional / Alternate <sup>5)</sup>

Keterangan:

<sup>1)</sup> Direktur, Legal & Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan

<sup>2)</sup> Head, GB Business Planning @ Performance Management

<sup>3)</sup> Head, CFS Business Planning @ Analytics

<sup>4)</sup> Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations (FPPMIR); atau Head, Financial Accounting Division (FAD)

<sup>5)</sup> Head, Operations Processing Centre (OPC)



## Komite-Komite Direksi

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Direktur, Legal & Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan
	Direktur, <i>Human Capital</i>
	Head, <i>Community Distribution</i>
	Head, <i>Economic Research</i>
	Head, <i>GM Fixed Income Currencies and Commodities</i>
	Head, <i>Corporate Treasury Liquidity Management</i>
	Head, <i>Global Market Rates</i>
	Head, <i>Market, Liquidity, &amp; Treasury Credit Risk Management</i>
	Head, <i>Treasury Trading Risk</i>
	Head, <i>Balance Sheet Risk</i>
	Head, <i>GB Business Planning &amp; Performance Management</i> dan Head, <i>CFS Business Planning &amp; Analytics</i>
	Head, <i>Consumer</i>
	Head, <i>Syariah Banking</i>
	Head, <i>Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations</i>
Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Unit kerja selain yang telah disebutkan diatas untuk mendiskusikan topik tertentu (jika diperlukan) Anak Perusahaan
Sekretaris	
Sekretaris	Head, <i>Corporate Finance &amp; Capital Management</i>

### Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab dari ALCO sebagai berikut:

- a. Memberikan arah strategis dari ALM dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan.
- b. Me-review metodologi pengukuran dalam skala keseluruhan Bank dalam hal risiko pasar (nilai tukar, suku bunga dan nilai surat-surat berharga) dan risiko likuiditas.
- c. Menyetujui strategi terkait pengelolaan risiko suku bunga, pendanaan dan likuiditas, serta strategi pengelolaan *assets and liabilities* yang sesuai.
- d. Menyetujui limit-limit terkait risiko pasar dan risiko likuiditas serta melakukan pengawasan dan persetujuan terhadap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang berlaku.
- e. Me-review dan menyetujui kerangka, kebijakan dan pedoman untuk internal *transfer pricing*.
- f. Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga bank secara menyeluruh.
- g. Menentukan tingkat suku bunga *earning asset* dan *liabilities* untuk memastikan agar tingkat suku bunga dapat mendorong tercapainya penggunaan dana dan biaya pendanaan yang optimum serta terpenuhinya tujuan pengelolaan likuiditas, dan untuk mendapatkan struktur *balance sheet* yang konsisten dengan strategi ALM.
- h. Menentukan kebijakan mengenai biaya (*fee*) yang dikenakan dalam berbagai produk dan jenis layanan.
- i. Mengelola struktur modal bank dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis.
- j. Mengelola portofolio investasi bank.
- k. Menyetujui strategi lindung nilai/*hedging* terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar.
- l. Memonitor kepatuhan bank terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator.
- m. Menyetujui produk-produk baru dalam hal penentuan tingkat suku bunga dan hal-hal yang berkaitan dengan eksposur terhadap risiko pasar dan likuiditas.
- n. Merumuskan dan me-review strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Bank.
- o. Memberikan arahan pengelolaan *assets and liabilities* konsolidasi dari subsidiaries untuk mencapai tujuan Bank secara keseluruhan.
- p. Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* (LCP) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas LCP Bank pasca krisis serta menilai posisi baru Bank dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Bank.

## Komite-Komite Direksi

- q. Berkoordinasi dengan Komite Kredit dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO diharapkan untuk *me-review*, menganalisa, dan memutuskan saat diperlukan berbagai item dan rasio dari *on* dan *off balance sheet*, posisi risiko pasar dan likuiditas, dan indikator pasar seperti:

- Kondisi pasar dan ekonomi untuk saat ini dan perkiraan ke depan.
- Ukuran, struktur dan perilaku *balance sheet* dalam berbagai mata uang
- Hasil dari *net interest income*.
- Eksposur risiko suku bunga. Termasuk limit di dalamnya.
- Eksposur nilai tukar valuta asing bank secara keseluruhan (Posisi Devisa Neto secara struktural dan non struktural) termasuk limit di dalamnya.
- Posisi risiko likuiditas dan risiko konsentrasi termasuk limit di dalamnya.
- Eksposur portofolio *treasury* dan risikonya.
- Rasio-rasio dan limit sesuai dengan peraturan yang relevan, termasuk di *dalamnya* laporan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dari OJK - Bank Indonesia.

- Aset berdasarkan risiko/*return on asset*/rasio kecukupan modal, dan lain-lain.
- Penentuan tingkat suku bunga *assets and liabilities* (termasuk tingkat suku bunga yang diajukan dan referensi).

### KOMITE AUDIT INTERNAL

Bank membentuk Komite Audit Internal (*Internal Audit Committee* - IAC) dalam rangka memastikan bahwa Manajemen telah mengetahui temuan audit intern yang memerlukan perhatian Manajemen, mendiskusikan dampak dan implikasi atas temuan tersebut, menindaklanjuti seluruh temuan dan memantau serta memastikan seluruh komitmen perbaikan telah dilaksanakan secara tepat waktu.

#### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal diatur di dalam Piagam *Internal Audit Committee* (IAC) yang terakhir diperbarui pada bulan September 2021.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Audit Internal

Struktur	Pemegang Jabatan
Ketua	Direktur Finance
Anggota	a. Direktur <i>Risk Management</i> / Pengganti <sup>1</sup>
	b. Direktur <i>Community Financial Services</i> / Pengganti <sup>2</sup>
	c. Direktur <i>Legal, Compliance &amp; Corporate Secretary</i> / Pengganti <sup>3</sup>
	d. Direktur <i>Human Capital</i> / Pengganti <sup>4</sup>
	e. Direktur <i>Operations</i> / Pengganti <sup>5</sup>
	f. Direktur <i>Information Technology</i> / Pengganti <sup>6</sup>
	g. <i>Head, Community Distribution</i> / Pengganti <sup>7</sup>
	h. <i>Head, Local Corporate and Multinationals</i> / Pengganti <sup>8</sup>
Undangan Tetap	<i>Head, Internal Audit</i> (SKAI)
Sekretaris	<i>Strategic Operations, Head</i> (SKAI)

<sup>1</sup>Head, *Operational Risk & Business Continuity*

<sup>2</sup>Head, *Business Banking* atau Head, *RSME Banking* atau Head, *SMEPlus Banking*

<sup>3</sup>Head, *Compliance Monitoring & Training* atau Head, *General Legal Counsel*

<sup>4</sup>Head, *Business Human Capital* 2

<sup>5</sup>Head, *Branch Control Operations* atau Head, *Credit Operations*

<sup>6</sup>Head, *Technology Compliance & Management*

<sup>7</sup>Head, *Operation Management*

<sup>8</sup>Head, *Global Banking Quality Assurance* atau Head, *NBFI Relationship Management* atau Head, *Relationship Management – LC MNC* atau Head, *Public Sector*

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Internal

- Memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi semua temuan audit dan rekomendasi (termasuk menilai implikasinya terhadap Bank).
- Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi telah ditindaklanjuti tepat waktu dan efektif.
- Memastikan efektivitas dari tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja atas rekomendasi audit.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komite Audit.



## Komite-Komite Direksi

### Kebijakan Rapat Komite Audit Internal

- Komite Audit Internal menyelenggarakan rapat secara berkala dengan jadwal yang disesuaikan dengan rapat Komite Audit.
- Ketua Komite akan memimpin rapat. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Direktur Manajemen Risiko akan memimpin rapat.

### Kuorum Rapat

Ketentuan mengenai kuorum dalam rapat Komite Audit Internal sebagai berikut:

- Untuk memenuhi kuorum, maka setiap pelaksanaan rapat Komite Audit Internal paling sedikit dihadiri oleh 5 (lima) anggota Komite, dimana minimal 2 (dua) diantaranya berkedudukan sebagai Direktur.
- Keanggotaan secara otomatis berlaku bagi pemegang jabatan sementara (*Acting Head / PJS / Caretaker Head*).

### Rapat Komite Audit Internal 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit Internal melaksanakan pertemuan sebanyak 10 (sepuluh) kali, dimana seluruh pertemuan memenuhi kuorum sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam Komite Audit Internal, dengan agenda diantaranya sebagai berikut:

- Pembahasan laporan hasil audit intern yang diterbitkan selama periode November 2020 sampai dengan Oktober 2021.
- Presentasi dari unit kerja terkait status tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit intern yang memerlukan perhatian Manajemen.
- Pemantauan status tindak lanjut temuan audit intern.
- Pembahasan permohonan perubahan tenggat waktu pemenuhan komitmen terhadap rekomendasi audit intern yang diajukan oleh unit kerja.

### Pelaksanaan Tugas Dan Realisasi Program Kerja Komite Audit Internal 2021

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Rapat Komite Audit Internal	18 Januari 2021
2	Rapat Komite Audit Internal	11 Februari 2021
3	Rapat Komite Audit Internal	15 Maret 2021
4	Rapat Komite Audit Internal	16 April 2021
5	Rapat Komite Audit Internal	18 Juni 2021
6	Rapat Komite Audit Internal	15 Juli 2021
7	Rapat Komite Audit Internal	12 Agustus 2021
8	Rapat Komite Audit Internal	9 September 2021
9	Rapat Komite Audit Internal	13 Oktober 2021
10	Rapat Komite Audit Internal	18 November 2021

### KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Merujuk pada POJK No.38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank wajib memiliki Komite Pengarah TI, dan Komite tersebut wajib memiliki IT Steering Committee Charter.

Susunan Keanggotaan dan Undangan tetap Komite Pengarah TI:

- Anggota Komite Pengarah TI dan yang mempunyai hak suara:
  1. *President Director – Chairman*
  2. *Director, Finance – Co Chairman*
  3. *Director, Information Technology*

4. *Director, Risk Management*
5. *Director, Operations*
6. *Director, Global Banking*
7. *Director, Community Financial Services*
8. *Director, Legal & Compliance, Corporate Secretary*
9. *Director, Human Capital*

- Undangan tetap dalam Komite Pengarah TI

1. *Chief of SKAI*
2. *Head, Technology Solution*
3. *Head, Technology Services*
4. *Head, Technology Digital Banking*
5. *Head, Technology Alliance*
6. *Head, Technology Production*
7. *Head, Technology Operation*
8. *Head, Technology Security*
9. *Head, Technology Architecture*
10. *Head, Compliance & Management*



## Komite-Komite Direksi

Selain undangan tetap, Komite Pengarah TI dapat mengundang pejabat yang terkait dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dalam rapat.

Untuk memenuhi kuorum maka setiap pelaksanaan rapat Komite Pengarah TI paling sedikit dihadiri oleh 5 (lima) orang dari anggota Komite Pengarah TI dimana *Chairman* atau *Co-Chairman* dan *Director, Information Technology* harus hadir didalam rapat.

### Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup:

- a. Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Pengarah TI memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas serta hal-hal sebagai berikut:
  - Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. *Road map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*.
  - Sumber daya yang dibutuhkan.
  - Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
  - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
- b. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- c. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritical (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *core banking application*, *server production* dan topologi jaringan.
- d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*). Komite Pengarah TI harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- e. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
- f. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
- g. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas & efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI
- h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.
- j. Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek-proyek TI yang membutuhkan investasi lebih besar dari 1 Miliar rupiah.

### Pelaksanaan Tugas 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Pengarah TI telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan secara berkala untuk membicarakan masalah penting/mendesak secara efektif dan efisien sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah ditentukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal penetapan rencana strategis Bank terkait TI yang sejalan dengan rencana bisnis Bank termasuk di dalamnya penetapan road map, dan kecukupan sumber daya yang diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama.
- Turut memantau kemajuan dan kesesuaian pelaksanaan proyek- proyek TI baik dengan rencana proyek maupun SLA yang telah ditetapkan.
- Memberikan saran/pandangan kepada Manajemen terkait langkah-langkah meminimalisasi risiko investasi TI yang dilakukan oleh Bank.
- Menyajikan laporan keadaan serta kondisi sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Bank, baik dari sisi keamanan, ketersediaan, kapasitas dan kesesuaian dengan fungsi fungsi teknologi yang ditentukan dan digunakan oleh Bank secara menyeluruh.

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.



## Komite-Komite Direksi

### Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Ketua	Risk Management Director Bank Maybank Indonesia (MBI)
Ketua Pengganti / Anggota	<i>President Director</i> Bank Maybank Indonesia (MBI) atau Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) yang ditunjuk oleh Ketua KMRT
Anggota Member	<p>Level Direktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maybank Indonesia: <i>President Director</i> (alternate: <i>Global Banking Director</i>)</li> <li>• Maybank Sekuritas Indonesia (MSI): <i>President Director</i> (alternate: <i>Operation Director</i>)</li> <li>• Maybank Asset Management: <i>President Director</i> (alternate: <i>Director</i>)</li> <li>• Maybank Indonesia Finance: <i>President Director</i> (alternate: <i>Operation Director</i>)</li> <li>• Wahana Ottomitra Multiartha: <i>President Director</i> (alternate: <i>Risk Management Director</i>)</li> <li>• Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: <i>President Director</i> (atau Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko)</li> </ul> <p>Level Pejabat Eksekutif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maybank Indonesia: <i>Head, Enterprise Risk Management</i></li> <li>• Maybank Sekuritas Indonesia: <i>Head, Risk Management</i> (alternate: <i>Head, Compliance</i>)</li> <li>• Maybank Asset Management: <i>Head, Risk Management</i></li> <li>• Maybank Indonesia Finance: <i>Head, Risk Management</i> (alternate: <i>Head, Legal &amp; Compliance</i>)</li> <li>• Wahana Ottomitra Multiartha: <i>Head, Risk Management</i> (alternate: <i>Head, Enterprise Risk Management</i>)</li> <li>• Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: <i>Head, Risk Management</i></li> </ul>
Undangan Tetap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Head, Market, Liquidity &amp; Treasury Credit Risk Management of MBI</i></li> <li>2. <i>Head, Operational Risk &amp; Business Continuity of MBI</i></li> <li>3. <i>Head, Credit Risk Management of MBI</i></li> <li>4. <i>Head, Non-Retail Credit Policy &amp; Strategic Risk Management of MBI</i></li> <li>5. <i>Head, Retail Credit Portfolio &amp; Policy of MBI</i></li> <li>6. <i>Head, Compliance of MBI</i></li> <li>7. <i>Head, Internal Audit of MBI</i></li> </ol>
Undangan	Pihak internal dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang diminta untuk hadir dalam rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Kuorum	Rapat Komite ini hanya dapat dilaksanakan saat dihadiri oleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua; dan</li> <li>• Sedikitnya 7 anggota/lebih dari 50% dari total anggota</li> </ul>
Frekuensi Rapat	Triwulanan (4 kali dalam satu tahun)
Sekretaris	<i>Head, Enterprise Risk Management MBI</i>

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengkaji dan merekomendasikan strategi, tata kelola, kerangka/kebijakan, toleransi risiko, dan batas *risk appetite* terkait Manajemen Risiko Terintegrasi untuk persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Mengkaji, memberi masukan, dan menilai kecukupan kerangka/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta efektivitasnya.

Tugas khusus:

1. Mengkaji laporan berkala mengenai eksposur risiko, komposisi portofolio risiko, dan manajemen risiko dari masing-masing entitas (*Enterprise Risk Dashboard - ERD*).
2. Mengkaji dampak risiko pada kecukupan modal, profitabilitas, dan kualitas aset di bawah skenario stress, dan merekomendasikan tindak lanjut untuk Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Mengkaji dan merekomendasikan ke Dewan Komisaris Entitas Utama atas langkah-langkah strategis yang timbul dari aturan regulator yang berdampak pada penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

## Komite-Komite Direksi

4. Mengkaji dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko sebagaimana disampaikan oleh regulator terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
5. Mengkaji dan menilai kecukupan proses, sistem informasi dan sistem pengendalian internal Manajemen Risiko Terintegrasi dan langkah-langkah mitigasinya.
6. Memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk masalah risiko yang signifikan (termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang signifikan karena produk dan inisiatif baru) dan memastikan tugas tersebut menerima dukungan dan prioritas yang diperlukan di seluruh Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia serta keselarasan dengan arah dan tujuan Maybank Group.
7. Melaksanakan tanggung jawab lainnya seperti melakukan perbaikan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi sebagaimana yang mungkin didelegasikan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dari waktu ke waktu.

### Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Beberapa pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

- Kajian berkala atas *Terms of Reference* Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kajian berkala atas *Integrated Risk Appetite Statement* (RAS) termasuk pemantauannya
- Kajian berkala atas Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Contingency Plan*
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Management Framework*
- Pemantauan *Integrated Enterprise Risk Dashboard* (ERD)
- Hasil Penilaian Profil Risiko Terintegrasi termasuk pelaporannya
- Pemantauan dan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi secara berkala
- Pengembangan *Sistem Integrated RiskPro* sudah *live* pada November 2020, penerapan penuh secara sistem akan telah dilakukan pada sejak periode pelaporan Juni 2021.

### KOMITE KREDIT

Komite Kredit dibentuk dalam rangka menunjang proses pemberian kredit dan produk program dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang wajib menerapkan *four-eyes principles*.

Adapun, tujuan dari pembentukan Komite Kredit adalah melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Proposal Pinjaman, termasuk fasilitas FX dan Derivatif (baik baru, penambahan, maupun perpanjangan).
- b. *Purchase/Sale Marketable Securities* (khusus KK1 dan KK2)
- c. Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; term dan condition; agunan/jaminan; pricing; dan lain-lain).
- d. *Interbank Limit* (khusus KK 1 dan KK 2).
- e. *Adjustment* atas hasil *internal rating*.
- f. *Post Approval Monitoring*.
- g. Pengajuan kredit yang diusulkan oleh MBI cabang Mumbai (khusus KK1)
- h. Proposal pinjaman atas pihak terkait Bank (khusus KK1)
- i. Hal lainnya yang diminta oleh Komite Kredit.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

- a. Komite menyetujui atau menolak permohonan kredit segmen Non-Retail, RSME, *Mortgage*, dan *Joint Financing* khususnya pemberian *limit Joint Financing* kepada *multifinance company*.
- b. Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking*, *Business Banking*, maupun SME+, SOP Perkreditan (Tingkat 3) *Global Banking*, *Business Banking*, maupun SME+, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- c. Berkoordinasi dengan Asset dan *Liability Committee* dalam aspek pendanaan perkreditan.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Kredit berjalan dengan baik, Bank menyusun struktur dan keanggotaan Komite Kredit tahun 2021.



## Komite-Komite Direksi

**Tabel Komposisi Komite Kredit**

Struktur	Komite Kredit (KK) 1	Komite Kredit (KK) 2	Komite Kredit (KK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management	Head, Credit Reviewer CFS
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur</li> <li>• Direktur Global Banking</li> <li>• Direktur CFS</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko</li> <li>• Head, Credit Risk Management</li> <li>• Head, Shariah Banking</li> <li>• Head, related LOB</li> <li>• Regional Director</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Global Banking</li> <li>• Direktur CFS</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko</li> <li>• Head, Credit Risk Management</li> <li>• Head, Shariah Banking</li> <li>• Head, related LOB</li> <li>• Regional Director</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur CFS</li> <li>• Head, related LOB</li> <li>• Head, Credit Risk Management</li> <li>• Head, Credit Reviewer CFS</li> <li>• Head, CFS Non-Retail Credit Process atau Head, Business Approval</li> <li>• Head, Shariah Banking</li> <li>• Regional Director</li> </ul>
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		+ Head, CFS Non-Retail Credit Process atau Head, Business Approval + Head, related LOB  Khusus untuk proposal baru atau penambahan dengan limit Rp>50–100 miliar: Ketua + Direktur CFS + Head, CFS Business Process @ Approval atau Head, Business Approval
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

### Pelaksanaan Tugas Komite Kredit 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Kredit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Persetujuan dan penolakan terhadap permohonan kredit pada segmen non-Retail dan Retail untuk produk *mortgage* dan *Corporate Card* yang dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking, Business Banking* maupun SME+, SOP Perkreditan (Tingkat 3) *Global Banking, Business Banking*, maupun SME+ maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.
- Melakukan koordinasi dengan Asset dan *Liability Committee* dalam aspek pendanaan perkreditan.

### KOMITE RESTRUKTURISASI KREDIT

Komite Restrukturisasi Kredit dibentuk dalam rangka menunjang proses penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan *four-eyes principles*.

#### Struktur dan Keanggotaan Komite Restrukturisasi Kredit

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Restrukturisasi Kredit berjalan dengan baik, Bank menyusun struktur dan keanggotaan komite Restrukturisasi Kredit tahun 2021.

## Komite-Komite Direksi

Tabel Komposisi Anggota Komite Restrukturisasi Kredit

Struktur	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 1	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 2	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Manajemen Risiko
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management	Head, Credit Reviewer CFS
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur</li> <li>• Direktur Manajemen Risiko</li> <li>• Direktur Global Banking</li> <li>• Direktur CFS</li> <li>• Direktur Keuangan (CFO)</li> <li>• Head, Credit Risk Management</li> <li>• Head, related LOB atau Head, SME &amp; Consumer Collection atau Head, GB &amp; BB Remedial</li> <li>• Head, Shariah Banking</li> <li>• Regional Director</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Manajemen Risiko</li> <li>• Direktur Global Banking</li> <li>• Direktur CFS</li> <li>• Direktur Keuangan (CFO)</li> <li>• Head, Credit Risk Management</li> <li>• Head, related LOB atau Head, SME &amp; Consumer Collection atau Head, GB &amp; BB Remedial</li> <li>• Head, Shariah Banking</li> <li>• Regional Director</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Head, related LOB</li> <li>• Head, Credit Risk Management</li> <li>• Head, Credit Reviewer CFS</li> <li>• Head CFS Non-Retail Credit Process atau Head, CFS Business Approval</li> <li>• Head, Shariah Banking</li> <li>• Regional Director</li> </ul>
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		+ Head, CFS Non-Retail Credit Process atau Head, CFS Business Approval + Head, Related LOB
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Restrukturisasi Kredit

- a. Komite menyetujui atau menolak permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit atau surat berharga bermasalah.
- b. Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, SME+, SOP Perkreditan (Tingkat 3) *Global Banking* maupun *Business Banking* dan SME+, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

## Pelaksanaan Tugas Komite Restrukturisasi Kredit 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Restrukturisasi Kredit telah melaksanakan tugas meliputi persetujuan dan atau penolakan terhadap permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit atau surat berharga bermasalah. Komite Restrukturisasi

Kredit juga memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, SME+. SOP Perkreditan (Tingkat 3) *Global Banking* maupun *Business Banking*, SME+ maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.

Selain itu, Komite Restrukturisasi Kredit melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas beberapa agenda di bawah ini:

- a. Restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelamatan kredit, termasuk fasilitas FX dan Derivatif.
- b. Pengambilalihan atau penyerahan Aset/Jaminan (*asset settlement*/AYDA).



## Komite-Komite Direksi

- c. Penjualan/Transfer Kredit, Surat Berharga dan AYDA (*asset disposal*).
- d. Hapus Buku dan Hapus Tagih.
- e. Melakukan *update* terhadap debitur yang ditangani oleh tim Remedial maupun debitur yang masuk dalam program restrukturisasi kredit.
- f. Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *terms* dan *conditions*; agunan/ jaminan; *pricing*; dan lain-lain).

tersendiri untuk pembahasan terkait implikasi keuangan dari penurunan nilai atas akun-akun tersebut. Pembentukan Komite Penurunan Nilai ini telah mendapatkan persetujuan Direksi melalui Rapat Direksi tanggal 21 Januari 2015.

### Tujuan

Untuk menentukan implikasi keuangan dari penurunan nilai atas kredit diberikan dan surat berharga yang signifikan.

### KOMITE PENURUNAN NILAI

Dalam rangka meningkatkan proses monitoring atas portofolio kredit yang diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi Bank setiap periodenya, maka Bank membentuk komite

### Struktur dan Keanggotaan Komite Penurunan Nilai

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Penurunan Nilai berjalan dengan baik, Bank menyusun struktur dan keanggotaan Komite Penurunan Nilai tahun 2021.

#### Tabel Komposisi anggota Komite Penurunan Nilai

Anggota	
Ketua	Direktur Keuangan
Anggota – Bisnis Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Global Banking</li> <li>• Direktur Global Banking</li> <li>• <i>Head, GB Business Planning @ Performance Management</i></li> <li><i>Community Financial Services</i></li> <li>• Direktur Community Financial Services</li> <li>• <i>Head, Business Banking</i></li> <li>• <i>Head, SME Plus Banking</i></li> <li>• <i>Head, RSME Banking</i></li> <li>• <i>Head, Consumer</i></li> <li>• <i>Head, CFS Business Planning @ Analytics</i></li> </ul>
Anggota – Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Risk Management</li> <li>• <i>Head, Credit Risk Management</i></li> <li>• <i>Head, Retail Credit Policy and Portfolio Management</i></li> <li>• <i>Head, Global Banking and Business Banking Remedial</i></li> <li>• <i>Head, SME @ Consumer Collection</i></li> </ul>
Anggota – Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Head, Finance @ Accounting</i></li> <li>• <i>Head, Financial Planning, Performance Management and Investor Relation</i></li> </ul>
Anggota Tetap Per Tiga Bulanan	
Anggota – Bisnis Unit	<i>Head, Global Market, Corp Treasury @ FIG</i>
Sekretariat	
Sekretariat	<i>Head, Accounting Policy and Project</i>

## Komite-Komite Direksi

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Penurunan Nilai

1. Melakukan *review* terhadap akun-akun kredit diberikan dan surat berharga terutama yang memiliki limit kredit di atas Rp15 miliar yang berpotensi mengalami penurunan nilai dan proses mitigasinya.
2. Melakukan *review* serta menilai kewajaran dan kecukupan cadangan penurunan nilai untuk akun-akun kredit diberikan dan surat berharga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Untuk mengesahkan jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk atas kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.
4. Melakukan *review* perubahan lain terkait cadangan penurunan nilai yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan, seperti perubahan dari LGD dan metode PD serta LGD untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa cadangan penurunan nilai dibentuk adalah sesuai dengan PSAK yang berlaku.

### KOMITE HUMAN CAPITAL

Maybank Indonesia membentuk Komite Human Capital untuk terus menerus melakukan peninjauan dan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Peninjauan dan perubahan kebijakan SDM ini juga sebagai upaya untuk mewujudkan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui suatu mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis antara lain di bidang *Learning* dan *Development*, *Compensation* dan *Benefit*, *Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.

Bank juga mengoptimalkan fungsi *supervisory* dan *advisory* guna memberikan arahan-arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting, membangun kebijakan baru menuju pemberdayaan SDM yang lebih baik dan mendukung pengembangan bisnis Bank, serta penyelesaian masalah-masalah kunci di bidang SDM yang memiliki implikasi risiko keuangan dan/atau reputasi Bank.

### Tujuan

Komite Human Capital bertujuan untuk membantu Direksi dalam mengkaji dan memberikan arahan strategis di bidang SDM di MBI maupun anak perusahaan, antara lain namun tidak terbatas pada bidang:

- a. Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
- b. Kompensasi dan benefit karyawan (kenaikan gaji, bonus,

- program retensi, benefit, dan lainnya)
- c. Manajemen Penilaian Kinerja
- d. Manajemen Talenta (identifikasi talenta, perencanaan suksesi, program pengembangan talenta)
- e. *Framework* dan rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan
- f. Struktur organisasi dan jenjang kepegangatan
- g. Pengembangan iklim kerja yang baik
- h. Pengembangan budaya perusahaan
- i. Pengembangan hubungan karyawan dan perseroan
- j. Kebijakan mengenai Pejabat Eksekutif (penunjukan, program pengembangan, tindakan yang diambil sehubungan dengan tindakan indisipliner atau pelanggaran yang dilakukan)
- k. Penyelarasan kebijakan dan sinergi SDM dengan anak perusahaan

### Susunan Komite Human Capital

- a. Presiden Direktur sebagai Ketua merangkap Anggota
- b. Direktur Human Capital sebagai Anggota
- c. Direktur Community Financial Services sebagai Anggota
- d. Direktur Global Banking sebagai Anggota
- e. Direktur Finance sebagai Anggota
- f. Direktur Operations sebagai Anggota
- g. Direktur *Risk Management* sebagai Anggota
- h. Direktur *Legal, Compliance* & Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota
- i. Direktur *Information Technology* sebagai anggota
- j. Eksekutif *Human Capital* sebagai Sekretaris/Notulis

### Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital

- a. Menyediakan arahan strategis dengan mempertimbangkan kebijakan Human Capital yang strategis dan arahan untuk mendukung kegiatan organisasi dan pengembangan bisnis bank serta SDM di dalamnya.
- b. Membuat keputusan bagi Pejabat Eksekutif dan mengatur program pengembangan untuk Pejabat Eksekutif serta karyawan talent.
- c. Menyediakan arahan dan membuat keputusan strategis atas kebijakan berkaitan dengan Human Capital.

### Kegiatan Komite Human Capital 2021

Sepanjang tahun 2021, pertemuan Komite Human Capital telah dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan pembahasan agenda mencakup hal-hal kebijakan strategis antara lain di bidang *Learning* dan *Development*, *Compensation* dan *Benefit*, *Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.



## Komite-Komite Direksi

### KOMITE PERSONEL

Komite Personel merupakan komite yang dibentuk guna melakukan *review* dan memberikan putusan terkait pemberian sanksi, yang berhubungan dengan pelanggaran/kesalahan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai pemberian sanksi dan/atau *fraud* dan/atau pelanggaran/kesalahan lainnya yang belum diatur atau dibutuhkan analisis dari beberapa pandangan ahli (narasumber) kepada karyawan pada semua tingkatan dan/atau jabatan.

#### Komposisi Komite Personel

Komposisi Komite Personel Bank adalah sebagai berikut:

- Ketua: Direktur Human Capital
- Sekretaris: *Head of Employee Relations* dan *Health Safety*
- Anggota Tetap:
  - *Employee Relations Head*
  - Pimpinan Unit Kerja terkait
  - *Head of Business Human Capital* terkait
- Narasumber dan/ atau undangan:
  - Unit Kerja Financial Crime Compliance & National Anti Fraud (FCC & NAF)
  - Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
  - Unit Kerja *Operation Risk @ Business Continuity*
  - Unit Kerja *General Legal Counsel*
  - Unit Kerja *Compliance Monitoring @ Training*
  - Unit Kerja Lain yang diperlukan

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Personel

Komite Personel memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan analisis/*review* terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau *fraud*, didasarkan oleh salah satunya laporan hasil investigasi dari Unit Kerja *Financial Crime Compliance @ National Anti Fraud* atau laporan hasil audit dari SKAI.
- Memberikan putusan kepada unit kerja terkait, berupa jenis sanksi yang akan dikenakan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang telah ditetapkan.
- Menyampaikan laporan hasil *monitoring* dan evaluasi, kepada *Board of Director* (BOD) secara periodik.
- Melakukan pengkajian setiap kuartal terkait pelanggaran dan pemberian sanksi yang dikenakan kepada karyawan selama periode tertentu.

#### Kewenangan Komite Personel

- Dalam memberikan rekomendasi jenis sanksi, *Personnel Committee* wajib tetap merujuk kepada seluruh ketentuan/ peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Personnel Committee* dapat memberikan teguran baik kepada unit kerja terkait atau Human Capital – *Employee Relations @ Health Safety* yang tidak menindaklanjuti putusan yang telah ditetapkan, dan mencantumkan teguran tersebut dalam laporan hasil monitoring dan evaluasi yang akan disampaikan kepada BOD.

#### Pelaksanaan Pemberian Sanksi

- Pelaksanaan pemberian sanksi atau tindakan lainnya yang diputuskan oleh *Personnel Committee*, selambat-lambatnya harus sudah dilaksanakan 7 (tujuh) hari kerja setelah putusan *Personnel Committee* yang dituangkan di dalam *Minute of Meeting* (MoM) ditandatangani.
- *Business Human Capital* terkait wajib segera mengkoordinir Pimpinan Unit Kerja untuk melaksanakan sanksi berdasarkan hasil putusan *Personnel Committee* terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran, kecuali untuk sanksi berupa Pemutusan Hubungan Kerja, *Business Human Capital* wajib segera berkoordinasi dengan *Human Capital – Employee Relation @ Health Safety* terkait pelaksanaannya.

#### Rapat Komite Personel 2021

Selama tahun 2021, Rapat Komite Personel telah diselenggarakan sebanyak 9 (sembilan) kali pertemuan dengan agenda membahas dan memutuskan sanksi terhadap 29 (dua puluh sembilan) kasus.



# Kebijakan Remunerasi

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya GCG melalui suatu mekanisme dan implementasi kebijakan strategis, antara lain dalam hal kompensasi dan benefit serta remunerasi bagi karyawan Bank secara *bankwide*. Penerapan sistem remunerasi Bank senantiasa menjunjung tinggi asas kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Bank telah menyusun arahan kebijakan dan penerapan praktik remunerasi yang kompetitif dan adil (*fair*) sesuai kontribusi dan kinerja karyawan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Bank yang berkelanjutan.

Kebijakan dan praktik remunerasi yang tepat sasaran akan memperbesar tingkat pengembalian dari investasi terhadap sumber daya manusia (*Return on Investment on Human Capital Investment*). Bank senantiasa mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi dan dari waktu ke waktu melakukan perubahan yang diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan kebijakan remunerasi Bank yaitu meningkatkan nilai Bank (*corporate value*).

Maybank Indonesia mengatur Kebijakan Remunerasi dalam Peraturan Direksi NO.M.2022.010/DIR HC yang di dalamnya mengatur beberapa prinsip dasar remunerasi, antara lain:

- Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja dan risiko.
- Remunerasi Tetap dan Variabel
- Manajemen Kinerja
- *Material Risk Taker* (MRT)
- Pengungkapan Informasi

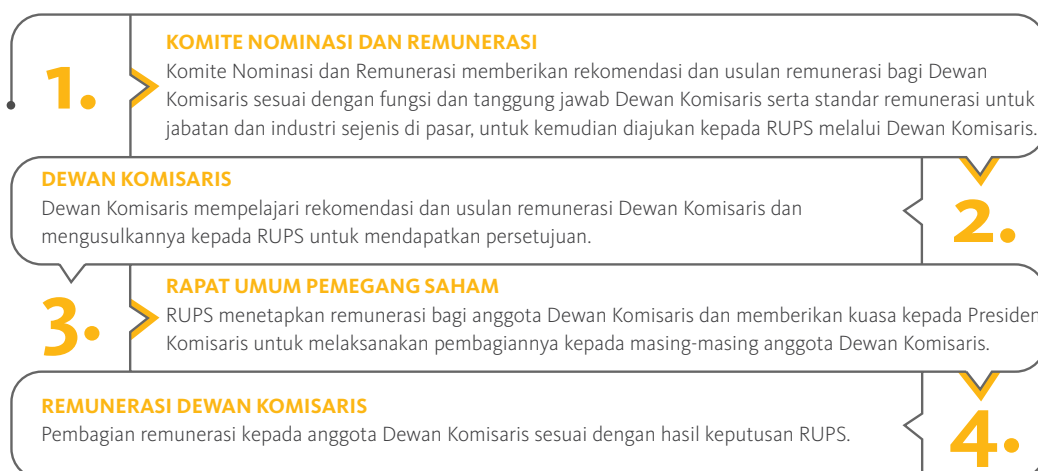
Bank terus melakukan pengkajian berkala atas kebijakan remunerasi agar tetap sesuai dengan perkembangan industri dan strategi Bank serta ketentuan regulator yang berlaku.

## Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi

Dengan berlandaskan pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Maybank Indonesia menjalankan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi tersebut diantaranya berkaitan dengan prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan/atau kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris





## Kebijakan Remunerasi

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) termasuk tunjangan transportasi dan bentuk remunerasi lainnya sesuai dengan ketentuan Bank, serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura, yaitu

penghasilan tidak tetap lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Dewan Komisaris Tahun 2021**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	7	16,046
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:		
a. dapat dimiliki;	7	1,063
b. tidak dapat dimiliki		
Total	7	17,650

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel Paket Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021**

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Komisaris
Diatas Rp5 miliar	-
Diatas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	6
Diatas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-
Rp500 juta kebawah	-

Keterangan: \*) yang diterima secara tunai

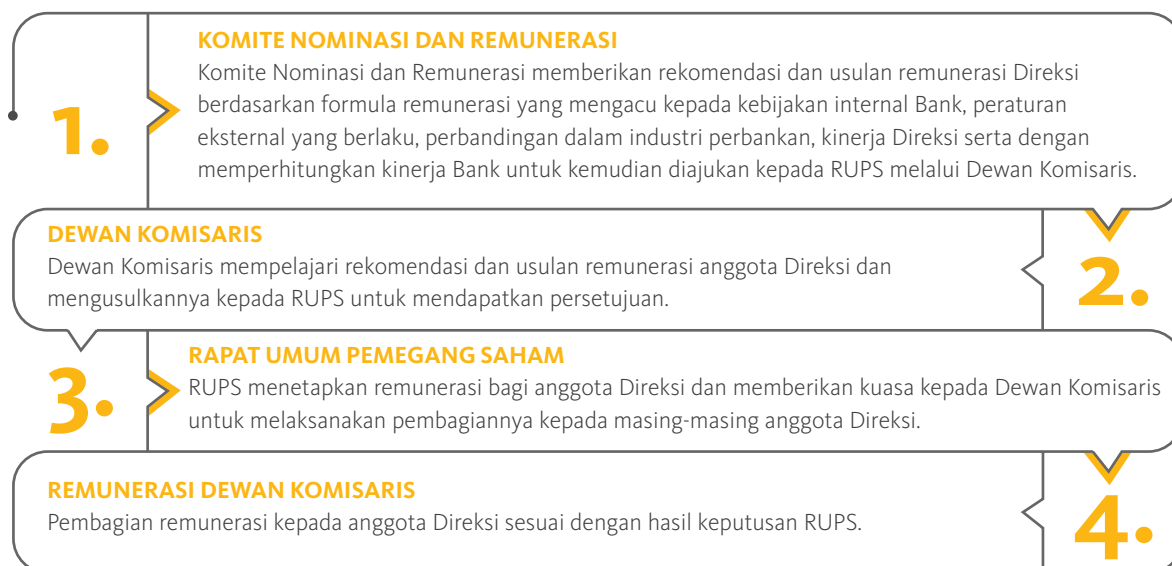
Jumlah Dewan Komisaris yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel Remunerasi Yang Bersifat Variabel Tahun 2021**

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Total	0	0

## Kebijakan Remunerasi

### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi



### Struktur Remunerasi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk

natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima Direksi terdiri dari struktur remunerasi dan rincian nominal jumlah, seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

### Tabel Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Direksi Tahun 2021

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	9	66,948
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:		
a. dapat dimiliki;	9	5,785
b. tidak dapat dimiliki		
Total	9	72,733

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

### Tabel Paket Remunerasi Direksi Tahun 2021

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *	Jumlah Komisaris
Diatas Rp5 miliar	7
Diatas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2
Diatas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-
Rp500 juta kebawah	-

Catatan: Di tahun 2021 terdapat 1 Direksi baru



## Kebijakan Remunerasi

Jumlah Direksi yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel Remunerasi Direksi Yang Bersifat Variabel Tahun 2021**

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Total	8	24,367

### Indikator Kinerja Direksi Untuk Penentuan Remunerasi Direksi

KPI yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, pertumbuhan kredit termasuk pengelolaan kualitas kredit Bank, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Kepuasan Nasabah	Pengukuran kepuasan nasabah, yang meliputi skor promotor atas produk Bank serta indeks <i>engagement</i> nasabah.
Tata Kelola dan Kepatuhan	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator serta pengelolaan risiko dan kontrol internal, yang diukur melalui rating dan jumlah temuan audit, penurunan jumlah insiden dan fraud, skor tata kelola Perusahaan, rasio likuiditas, dan kualitas aset.
Perbaikan Proses	Pengukuran atas inisiatif maupun proyek-proyek Bank yang berkaitan dengan perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan dan produktivitas Bank, perbaikan kualitas aset, pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi, termasuk proyek transformasi Bank.
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Komitmen Bank dalam pengelolaan sumber daya manusia, dimana indikator pengukurannya dapat disesuaikan dengan fokus atau kebutuhan Bank pada tahun berjalan, seperti rasio pemenuhan kebutuhan karyawan, rasio turnover karyawan, atau inisiatif terkait pengembangan karyawan.

### Remunerasi Bagi Material Risk Taker (MRT)

A. Total Remunerasi			
1. Tunai		82,355	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		342,67	
B. Remunerasi yang Bersifat Tetap*)			
1. Tunai		50,502	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		-	
Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah			
C. Remunerasi yang Bersifat Variabel*)		Tidak ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai		28,769	3,084
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank			343
Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah			

## Kebijakan Remunerasi

**Informasi Kuantitatif Bagi *Material Risk Taker* (MRT)**

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel <sup>*)</sup>	Sisa yang Masih Ditanggungkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)
Tunai (dalam juta rupiah)	5.769	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	1.046	-	-	-

Keterangan: \*) Hanya untuk MRT

**Remunerasi Yang Telah Dibayarkan Kepada Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Selama 1 (Satu) Tahun**

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selain yang dibayarkan setiap bulan sebagai Komisaris atau Pejabat Eksekutif.



# **Kepemilikan Saham**

## Direksi & Dewan Komisaris

Hingga akhir periode 31 Desember 2021, Bank tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

# Sekretaris Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (“Maybank Indonesia”) senantiasa membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan regulator, investor, kalangan pasar modal, maupun masyarakat umum. Dalam hal ini, Maybank Indonesia telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan serta memastikan

terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Bank sebagai Emiten atau Perusahaan Publik.

## Profil Sekretaris Perusahaan



### Harris P. Simanjuntak

Sekretaris Perusahaan

Usia 55 tahun

Domisili Jakarta

Harris P. Simanjuntak bergabung di Maybank Indonesia pada tahun 2003 sebagai *Investor Relation Department Head*. Kemudian pada tahun 2007, beliau menjabat sebagai *Head of Corporate Secretary* selama 8 tahun.

Pada tahun 2015, Harris P. Simanjuntak dipercaya untuk memegang jabatan sebagai *Head of Anti Money Laundering & Assurance*. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan saat ini, beliau merupakan *Head, Compliance Regulatory Affair* Maybank Indonesia.

Harris P. Simanjuntak memperoleh gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung dan Pasca Sarjana dari program Wijawiyata Manajemen (*Young Manager Program*) dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM bidang studi Keuangan.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjalankan peran sebagai penghubung antara Maybank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan institusi terkait lainnya. Beliau memonitor kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Bank memahami perubahan dan implikasinya.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan Harris P. Simanjuntak ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE tanggal 2 Desember 2020. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2020.237/MBI/DIR COMPLIANCE-Corporate Secretary tanggal 3 Desember 2020, serta dimuat dalam situs web Bank ([www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)) serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan Harris P. Simanjuntak menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 3 Desember 2020 sampai dengan saat ini.



## Sekretaris Perusahaan

### Pendidikan Dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2021

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
1	23 Maret 2021	Seminar: Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 03/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
2	3 Maret 2021	Seminar: Sosialisasi Penilaian ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> 2021	OJK dan Indonesia Stock Exchange ("IDX")
3	12 April 2021	Seminar: Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G	IDX
4	22 Juni 2021	Diskusi: Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	IDX
5	27 Juli 2021	Seminar: <i>ESG Capital Market Summit 2021 - Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market</i>	OJK, IDX, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
6	30 Agustus 2021	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SE-OJK") No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	OJK
7	1 September 2021	Sosialisasi POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum	OJK
8	2 September 2021	Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Bank Umum	OJK
9	28 September 2021	Evaluasi Implementasi dan Implikasi Online <i>Single Submission Risk Based Approach</i>	Hukum Online
10	22 Desember 2021	Seminar: <i>Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market</i>	IDX

### Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta di bidang hukum korporasi.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Bank
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya tepat waktu
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris
- Memberikan nasehat dan rekomendasi terkait prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) kepada manajemen, komite-komite, dan anak perusahaan Bank.
- Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan seluruh aksi korporasi Bank telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan Pasar Modal.
- Bertanggung jawab dalam mengelola penyimpanan dokumen penting Bank.
- Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Bank.
- Bertindak sebagai Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank.
- Menyiapkan dokumen dan membantu proses Fit & Proper Test bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Bank.



## Sekretaris Perusahaan

### Sasaran Kerja Unit Kerja Sekretaris Perusahaan

Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja Sekretaris Perusahaan sebagai unit kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Unit Kerja Sekretaris Perusahaan melaksanakan kewajiban dalam memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisa kepada Direksi/Dewan Komisaris/ Pemegang Saham agar tata kelola perusahaan dapat terlaksana dan dijalankan dengan baik.

Unit Kerja Sekretaris Perusahaan memiliki sasaran kerja antara lain sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai contact person Bank dengan pemangku kepentingan (stakeholders) termasuk regulator sehubungan dengan status Bank sebagai perusahaan perbankan publik.
2. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas maupun masyarakat telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan status Bank sebagai Perusahaan Perbankan Publik.
3. Tercapainya tertib administrasi dan kelengkapan serta keamanan dokumen penting Bank.
4. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta kewajiban Bank kepada pemegang saham melalui kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan perbankan publik.
5. Tersedianya informasi yang memadai bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris untuk bahan pengambilan keputusan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memastikan prosedur pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Terselenggaranya dengan baik RUPS, Rapat-rapat Direksi dan/atau Rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk mencatat jalannya Rapat serta mendokumentasikan dan mengelola Risalah RUPS, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Terselenggaranya dengan baik seluruh kegiatan yang melibatkan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
8. Terselenggaranya pengelolaan dokumen yang baik terkait dengan pencatatan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham maupun Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Undang-undang Perseroan Terbatas serta dokumen terkait dengan aksi korporasi.
9. Diperolehnya pengetahuan terkini terkait perkembangan pasar modal sehingga dapat memberikan masukan/ pandangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan ketentuan pasar modal, khususnya aspek keterbukaan informasi, termasuk pelaporan aksi-aksi korporasi Bank.
10. Tersedianya regulasi internal sesuai dengan hierarki yang berlaku sebagai acuan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan harian Bank.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

1. Mengikuti perkembangan Peraturan Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan baru tersebut diantaranya sebagai berikut:
  - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 7/ POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019;
  - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (“SEOJK”) No.20/ SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019;
  - c. POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal;
  - d. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
  - e. POJK No. 29/POJK.04/2021 tentang Penawaran Yang Bukan Merupakan Penawaran Umum;
  - f. POJK No. 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal;
  - g. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
  - h. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Perubahan Peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2021 dengan protokol pandemi COVID-19 dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta laporan-laporan ke regulator dan publik terkait dengan pelaksanaan RUPS dimaksud.



## Sekretaris Perusahaan

- Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
- Membuat Risalah-risalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta mendokumentasikan Risalah-risalah Rapat tersebut.
- Mengatur dan menghadiri Rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dimana Bank adalah sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Melakukan *Self-Assessment* dan membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan semester 1 dan semester ke-2 tahun 2021.
- Membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan semester ke-1 dan semester 2 tahun ke-2021.
- Memberikan rekomendasi terhadap perubahan dan penyesuaian atas Panduan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini.
- Mengkaji website Bank dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
- Menyelenggarakan Paparan Publik pada 23 November 2021, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan keputusan Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
- Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada website, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham berkaitan dengan kondisi Bank.
- Memberikan masukan bagi unit kerja pembuat kebijakan terhadap kebijakan/peraturan internal dan berperan sebagai koordinator pada Tim Pengkaji untuk mereview kelayakan maupun kecukupan data/informasi pada suatu draft regulasi internal.
- Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi 1 calon Komisaris Independen Bank dan 1 calon Direktur Bank.

Sekretaris Perusahaan:

**Harris P. Simanjuntak**

Maybank Indonesia, Sentral Senayan III, Lantai 25  
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta  
10270, Indonesia

Tel.: +6221 29228888 ext.28683

Fax.: +6221 29228914

e-mail: CorporateSecretary@maybank.co.id

# Corporate Security Management

## Pembentukan

Pembentukan *Corporate Security Management* bertujuan untuk sentralisasi pengelolaan penyelenggaraan keamanan fisik di Maybank Indonesia sehingga menjadi lebih terarah dan efektif. Unit kerja ini berada di bawah Direktorat *Legal, Compliance & Corporate Secretary* berdasarkan STO 2019.005 tgl 15 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi Direktorat *Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud* yang mana struktur terakhir diubah berdasarkan STO 2020.014 tertanggal 6 November 2021. Kepala unit Kerja *Corporate Security Management* melapor langsung ke Head, of *Corporate Secretary*.

## Tugas & Tanggung Jawab *Corporate Security Management*

*Corporate Security Management* Bank memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yaitu:

- Bertanggung jawab atas pengelolaan risiko keamanan fisik, koordinasi dan pengawasan atas seluruh upaya penyelenggaraan keamanan dan perlindungan terhadap berbagai ancaman terhadap perusahaan meliputi segi sumber daya manusia, komunikasi, dan segala aset/fasilitas perusahaan sehingga tercipta situasi yang aman dan kondusif untuk keberlangsungan bisnis sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan.
- Bertanggung jawab untuk mendefinisikan secara rinci dan tegas tugas-tugas setiap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan keamanan di Bank (*Vendor* Pengamanan, Personil Satuan Pengamanan) termasuk memberikan masukan kepada *Vendor* Pengamanan terkait pembinaan rutin mental maupun fisik anggota Satuan Pengamanan untuk membentuk profesionalisme.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan keamanan meliputi perlindungan aset/fasilitas perusahaan, kantor pusat dan kantor cabang (untuk kantor cabang akan

bekerjasama dengan unit kerja *Operation Support*), pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja, sistem kendali akses, alarm keamanan dan *video surveillance*.

- Bertanggung jawab untuk pengendalian anggaran biaya Tenaga Kerja *Outsourcing* personil Satuan Pengamanan Bank secara keseluruhan.
- Bertanggung jawab untuk mengadakan program edukasi/ sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyelenggaraan keamanan fisik dan pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja.
- Bersama dengan unit kerja *Business Continuity Management* mengembangkan prosedur penanganan keadaan darurat/ krisis dan insiden yang berdampak pada Bank.

## Pelaksanaan Kegiatan *Corporate Security Management* 2021

Pada tahun 2021, *Corporate Security Management* telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. *Corporate Security Management* mendukung dan membantu adanya kegiatan penanggulangan pandemic Covid-19 dengan memberikan edukasi untuk menjalankan Protokol Kesehatan kepada seluruh anggota Satuan Pengamanan
2. Mendukung kegiatan "*Business Continuity Management*" dalam pelaksanaan dan rencana evakuasi terhadap pegawai pada saat banjir dengan menyediakan perahu karet yang melibatkan vendor pengamanan
3. Pergantian seragam personil satuan pengamanan sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 4 tahun 2020



# Hubungan Investor

Maybank Indonesia membentuk Hubungan Investor dengan mengemban tanggung jawab strategis yang memberikan informasi kepada investor secara aktual, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja serta prospek usaha Bank. Hubungan Investor juga membina hubungan yang harmonis dengan

kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Bank terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis.

## Nurmala Damanik

Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation

Usia	55 tahun
Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan	Surat Keputusan No. SK.PERS.2019.4000/DIR HC
Periode Jabatan	2019 – sekarang
Latar Belakang Karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan.</li> <li>Beliau telah berpengalaman sebagai focal point dalam penyusunan Annual Operating Plan, Performance Management, Management Reporting, Expense Controller, Keuangan Berkelanjutan dan Investor Relations. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan Head Auditor untuk Kantor Cabang Luar Negeri, Capital Markets, Credit Card dan kantor cabang.</li> </ul>
Pendidikan & Pelatihan	<p>Sepanjang tahun 2021, Hubungan Investor telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan bagi perkembangan usaha Bank sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Syariah SGF dan SCP, Maret 2021</li> <li>Vision Jumpstart Finance, April 2021</li> <li>Shariah Thought Leader Forum 2021, Mei 2021</li> <li>GLOBAL CFO FORUM 2021, Juni 2021</li> <li>President Director Mentoring Program, Juni 2021</li> <li>Operational Risk Training For ERU &amp; BORC, Agustus 2021</li> <li>Machine Learning, September 2021</li> <li>Workshop ESG-Impact on Irresponsible Financing, Oktober 2021</li> <li>LESA 2021, November 2021</li> <li>The Guru Series - Cloud &amp; GCP, Desember 2021</li> </ul>

## Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

Hubungan Investor memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yang dirangkum berikut ini:

- Project Manager* dalam penyusunan Laporan Tahunan Bank (*Annual Report*).
- Key Point of contact* Maybank Indonesia dalam proses rating yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat baik lokal maupun global (seperti: Fitch, Pefindo, RAM Rating) dan menyiapkan respon atas pertanyaan-pertanyaan

yang ditujukan terkait proses rating tersebut serta mengkoordinir pertemuan antara senior manajemen bank dengan perusahaan *rating*.

- Menyiapkan presentasi kinerja perusahaan untuk dipublikasikan melalui *website* bank dan untuk *Maybank Analyst Briefing*.
- Menyelenggarakan *Public Expose* (PE) tahunan (Sesuai regulasi, wajib diselenggarakan setiap Perusahaan Terbuka minimal 1x setahun).

## Hubungan Investor

- Menyelenggarakan pertemuan dengan para analis/ *fund manager/ Securities House/ Investor* dan merespon penanyaan yang diajukan para analis dengan memberikan informasi kinerja bank secara benar dan menyeluruh (komprehensif).
- Mempersiapkan materi presentasi bagi senior manajemen terkait pertemuan dengan pihak eksternal (seperti: regulator, investor, analis/ *brokers/ fund manager*).
- Melakukan pengkinian data detail atas kinerja Bank secara rutin dan melakukan tindak lanjut atas pertanyaan maupun permintaan informasi dari pihak eksternal terkait kinerja Bank.
- Menyusun Laporan Tahunan Bank 2020.
- Menyusun presentasi kinerja Bank triwulanan dan diunggah ke situs web Maybank Indonesia.
- Melakukan *Annual Review* dengan lembaga Pemeringkat seperti Fitch Ratings Indonesia dan Pefindo. Peringkat Perusahaan dipertahankan di AAA (Triple A) dari kedua lembaga pemeringkat tersebut.
- Menyelenggarakan *Public Expose* (Paparan Publik) Tahunan pada tanggal 23 November 2021 yang dilaksanakan secara *hybrid* dengan partisipasi peserta secara *online* dan *offline*.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pihak eksternal berkaitan dengan kinerja terkini Bank.
- Mengkaji situs web Perusahaan dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor 2021

Pada tahun 2021, Hubungan Investor Bank telah melakukan kegiatan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:



# Satuan Kerja **Kepatuhan**

Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya. Satuan Kerja Kepatuhan mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.

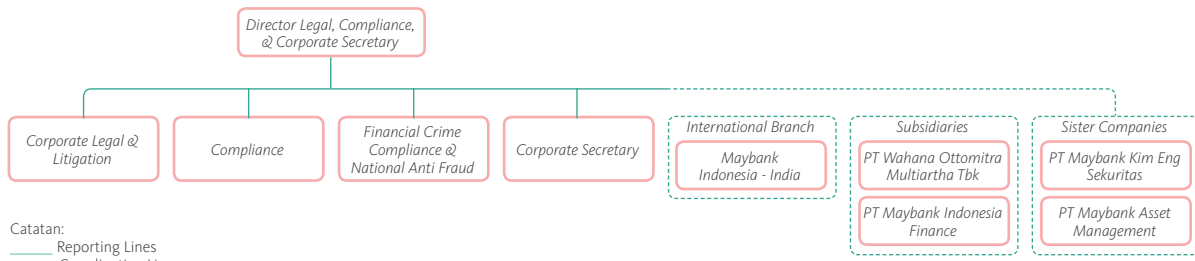
## Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Tenang Sitepu  
Profil telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Eksekutif

## Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan dijelaskan pada bagan di bawah ini:

### Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, & Corporate Secretary



Catatan:  
 — Reporting Lines  
 - - - Coordinating Lines

Masing-masing unit berkoordinasi dengan *International Branch*, *Subsidiaries*, dan *Sister Companies*.

1. Fungsi National Anti Fraud bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, serta memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

## Prinsip Kepatuhan Berdasarkan POJK

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank melakukan pengelolaan risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam kegiatan dan aktivitas Bank. Pengelolaan risiko kepatuhan ini merupakan hal yang penting karena kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan. Selain itu, fungsi kepatuhan sendiri merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan GCG yang juga menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Bank berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan risiko kepatuhan secara berkesinambungan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

- Kepatuhan dimulai dari atas (*Come from the Top*)
- Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak
- Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku

- Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab
- Berorientasi kepada pemangku kepentingan,
- Dedikasi kepada Bank, dan
- Orientasi kepada pemecahan masalah.

## Fungsi Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Bank, namun cakupannya meliputi seluruh jaringan kantor dan unit kerja yang ada pada Bank.

Dalam melaksanakan program kepatuhan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Unit Kerja *Compliance* untuk memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia ("BI") dan Otoritas Jasa

## Satuan Kerja Kepatuhan

Keuangan (“OJK”) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya dan juga melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat oleh Bank kepada otoritas yang berwenang.

Pengkinian atas struktur organisasi Direktorat *Legal, Compliance*, dan *Corporate Secretary* tertuang dalam Struktur Organisasi No.STP.2020.014 tertanggal 6 November 2020 tentang Struktur Organisasi Direktorat *Legal, Compliance*, dan *Corporate Secretary* yang meliputi penyempurnaan terhadap struktur organisasi Direktorat *Legal, Compliance & Corporate Secretary*, antara lain penggabungan unit kerja *Compliance Monitoring Training* dan unit kerja *Compliance Regulatory Affair* menjadi unit kerja *Compliance* dan Perpindahan fungsi *Corporate Security Management*.

### Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

SKK berfungsi untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam mengelola secara efektif risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang. Secara garis besar tugas dan tanggung jawab SKK sebagai berikut:

- Bertanggung jawab dalam menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank dan setiap jenjang organisasi.
- Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko kepatuhan Bank.
- Bertanggung jawab dalam menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan.
- Bertindak sebagai *contact person* dalam penanganan permasalahan kepatuhan, pengajuan permohonan ijin produk/jasa/aktivitas baru serta pemenuhan komitmen Bank kepada BI dan OJK.
- Bertanggung jawab memberikan advis kepada unit kerja bisnis dan *support* dalam upaya memenuhi persyaratan dan kepatuhan terhadap peraturan.
- Bertanggung jawab sebagai koordinator fungsi/tugas Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI).
- Bertanggung jawab membuat Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan laporan-laporan lain yang

diperlukan agar manajemen memahami posisi Bank dalam lingkungan peraturan.

- Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, BI dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK, BI dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
- Melakukan proses pemantauan dan pemeriksaan untuk mengidentifikasi adanya potensi risiko kepatuhan pada unit kerja dan kantor cabang dalam rangka untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Meningkatkan budaya kepatuhan di seluruh kegiatan operasional Bank dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) serta menyelenggarakan program *training/refreshment* terhadap ketentuan yang berlaku.

### Pelaksanaan Kegiatan dan Aktivitas Kepatuhan 2021

SKK Bank sepanjang tahun 2021 telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan secara *bankwide* pada seluruh tingkatan organisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Unit Kerja Kepatuhan menetapkan strategi serta program-program kepatuhan (*Compliance Program*) dalam rangka meningkatkan *compliance awareness* dan semakin mempertegas *compliance culture* melalui sosialisasi, pelatihan, dan *monitoring* secara *bankwide*.
2. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui:
  - a. Penilaian sendiri atas profil risiko kepatuhan dalam rangka menetapkan profil risiko Bank.
  - b. Penilaian sendiri atas pelaksanaan GCG baik secara individu maupun secara konsolidasi bersama dengan anak perusahaan.
  - c. Memonitor tindak lanjut atas risiko kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan.
3. Melakukan komunikasi berkesinambungan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank.
4. Melakukan pemantauan atas pemenuhan rasio kehati-hatian (*prudential banking ratios*) sebagai bagian dari penerapan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dari regulator.
5. Melakukan kaji ulang terkait pengajuan dan pelaporan produk dan aktivitas baru dalam rangka memperoleh persetujuan dari regulator dan memastikan agar produk dan aktivitas baru tersebut sesuai dengan peraturan



## Satuan Kerja Kepatuhan

- regulator serta bekerjasama dengan unit kerja terkait dalam melakukan *monitoring* atas pengajuan produk dan aktivitas baru tersebut sampai dengan realisasinya.
6. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku termasuk prinsip-prinsip Syariah, diantaranya:
    - a. Melakukan sosialisasi perubahan ketentuan regulator maupun ketentuan regulator yang baru kepada unit kerja terkait, termasuk membuat *gap analysis*-nya.
    - b. Melakukan pengkinian atas ketentuan-ketentuan internal Bank.
  7. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan pelaksanaannya dalam Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, diantaranya melalui:
    - a. Uji kepatuhan atas kebijakan/prosedur internal Bank serta pelaksanaan kegiatan usaha Bank
    - b. Memberikan rekomendasi dan opini atas penerapan kepatuhan dalam Bank.
  8. Menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi kepatuhan secara berkala kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku maupun secara ad hoc berdasarkan permintaan dari regulator.
  9. Mengkoordinasikan kegiatan audit dan pengawasan oleh regulator terhadap Bank.
  10. Melakukan monitor secara memadai atas pemenuhan komitmen Bank kepada regulator termasuk di dalamnya tindak lanjut dan penyelesaian atas temuan/hasil pemeriksaan regulator atas Bank.
  11. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan unit kerja terkait serta anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam hal penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi dan laporan-laporan terkait lainnya.

12. Berpartisipasi secara aktif dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).

### Aktivitas Kepatuhan 2021

No	Aktivitas Kepatuhan	2021
1.	Review Kebijakan	370
2.	Pengujian kepatuhan	143 kantor cabang 3 unit kerja
3.	Pelatihan/Sosialisasi yang dilaksanakan oleh <i>Compliance</i>	96

### Indikator Kepatuhan 2021

Bank memiliki indikator dalam menilai tingkat kepatuhan aktivitas bisnis Bank yaitu:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (*Capital Adequacy Ratio*/CAR – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) di atas ketentuan minimum yang diprasyaratkan oleh regulator.
2. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) selama tahun 2020.
3. *Net Non-Performing Loan* (NPL) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) tidak melanggar ketentuan batas minimum dari Regulator.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing tidak melanggar ketentuan batas minimum dari Regulator.
6. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 20%.
7. Tingkat Kesehatan Bank *self-assessment* per tahun 2021 adalah Peringkat Komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Bank belum mendapatkan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk tahun 2021 dari OJK.
8. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.



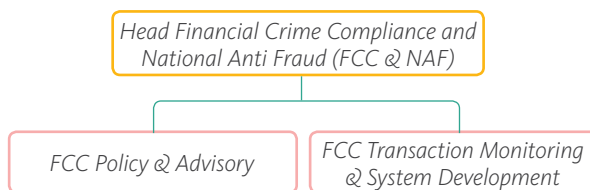
# Satuan Kerja **Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)**

## Profil Kepala Satuan Kerja Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Kepala Satuan Kerja APU PPT dijabat oleh Andiko.

Profil telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Eksekutif.

## Struktur Organisasi Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)



Sesuai dengan UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No.8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No.9 tahun 2013, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, SE OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme di Sektor Perbankan serta peraturan terkait yang dikeluarkan oleh regulator dan pemerintah, Bank telah memiliki Unit Kerja Khusus *Financial Crime Compliance (FCC)* yang bertugas untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) secara bankwide.

## Pelaksanaan Program

Implementasi Program APU PPT Bank dilakukan sesuai ketentuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi dan peran aktif pemantauan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Program APU PPT antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pembahasan terkait penerapan ketentuan Program APU PPT dalam beberapa forum antara lain pada rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
  - b. Penyusunan dan perubahan Kebijakan Program APU PPT disetujui Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk kebijakan terkait Konglomerasi APU PPT dan kebijakan Anti Suap dan Korupsi.
  - c. Persetujuan Direksi atas inisiatif-inisiatif pengembangan sistem guna mendukung penerapan Program APU PPT.
  - d. Persetujuan pelaporan LTKM oleh Direktur Kepatuhan sebelum dikirim kepada PPATK, termasuk persetujuan pemberian tanggapan Bank atas surat dari aparat penegak hukum dan PPATK.
2. Unit kerja FCC melakukan aktivitas terkait kebijakan dan prosedur APU PPT secara berkesinambungan sesuai regulasi terkini dari Regulator OJK dan PPATK dan perkembangan bisnis Bank antara lain:
    - a. Menerbitkan ketentuan internal pendukung penerapan pelaksanaan Program APU PPT untuk memastikan operasional Bank telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
    - b. Melakukan tinjauan dan memberikan advisory terkait kebijakan dan prosedur unit kerja lain sehingga sejalan dengan penerapan Kebijakan Program APU PPT.
    - c. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada kantor cabang dan unit-unit kerja mengenai penerapan prosedur Program APU PPT
  3. Adanya aktivitas pengendalian intern dan pemantauan Program APU PPT yang efektif di Bank, antara lain dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:
    - a. Supervisi dan pemantauan aktivitas penerapan Program APU PPT pada grup konglomerasi.
    - b. Pemantuan aktivitas penerapan Program APU PPT cabang luar negeri.
    - c. Memastikan *review* atas kegiatan *Correspondent Banking*.



## Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

- d. Audit mengenai penerapan APU-PPT dilakukan oleh SKAI secara berkala setiap tahun
4. Terdapat pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung Program APU PPT yang telah selesai dilaksanakan dan sedang berlangsung, antara lain sebagai berikut:
  - a. Pengembangan sistem terkait proses *screening* nasabah, penilaian risiko APU PPT nasabah, dan sistem untuk memonitor transaksi nasabah.
  - b. Pengembangan sistem untuk mendukung proses pelaporan APU PPT melalui system goAML PPATK
  - c. Pengembangan sistem pendukung pelaksanaan ketentuan *Sanctions*, termasuk sistem untuk *screening dual-use of goods* untuk pencegahan terorisme dan proliferasi senjata pemusnah massal.
  - d. Pengembangan *tool* untuk mengotomasi proses pemantauan KYC *Review*/Pengkinian Data Nasabah yang dilakukan oleh cabang.
  - e. Memelihara database APU PPT antara lain PEP *database*, *OFAC list*, *UN Terrorist list*, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Proliferasi list, dan daftar-daftar Program APU PPT dan *Sanction* lainnya.
  - f. Penggunaan LCCA Portal sebagai sarana sentralisasi seluruh pertanyaan dari kantor cabang dan unit-unit kerja di Kantor Pusat kepada Unit Kerja FCC agar memudahkan monitoring atas tindak lanjut dari pertanyaan yang diajukan serta dapat menjadi acuan bagi tim lain yang akan mengajukan pertanyaan dengan topik yang sama sehingga tidak perlu mengajukan pertanyaan secara berulang kepada Unit Kerja FCC.
5. Dalam upaya mencegah digunakannya Bank sebagai media atau tujuan pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme yang melibatkan pihak intern Bank serta meningkatkan kesadaran tentang penerapan Program APU PPT, Bank telah menyelenggarakan aktivitas pelatihan sebagai berikut:
  - a. Memberikan pelatihan melalui modul *e-learning* dan secara online kepada karyawan, termasuk pelatihan APU PPT sebagai bagian dari program *induction* karyawan baru.
  - b. Meluncurkan *role specific training* untuk unit kerja tertentu yang berperan penting dalam pelaksanaan program APU PPT dengan materi adalah *level Advanced* yang dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC.
  - c. Pelaksanaan pelatihan terkait APU PPT kepada tim FCC dalam upaya meningkatkan kapabilitas staf FCC.
  - d. Pengiriman email ke seluruh karyawan dengan materi reminder untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian Bank atas tindak pidana kejahatan dibidang keuangan.

Pelaporan oleh Bank kepada PPATK selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis Laporan	Jumlah Laporan
LTKM	1,223
LTKT	20,297
LTKL	216,230
SIPJT	125,655

Pelaksanaan Program APU PPT Bank juga termasuk mendukung aparat penegak hukum dalam memberantas pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan langkah yang dilakukan Bank antara lain menindaklanjuti korespondensi aparat penegak hukum dan PPATK yang berkaitan dengan perkara tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

PPATK telah menerbitkan hasil asesmen *Financial Integrity Rating on Money Laundering/Terrorist Financing* (FIR) atas seluruh bank, termasuk kepada Maybank. FIR adalah assessment yang dilakukan oleh PPATK untuk mengukur tingkat komitmen Pihak Pelapor dalam mendukung PPATK dan aparat penegak hukum dalam penelusuran transaksi keuangan terkait indikasi tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT) dan tingkat implementasi dan kepatuhan atas tata kelola pelaporan APU-PPT. Nilai FIR yang diperoleh Bank dari PPATK untuk tahun 2021 adalah 8.92 (Sangat Baik). Nilai yang diperoleh Maybank tersebut adalah di atas nilai rata-rata semua bank dan bank BUKU 3.

# Sistem Pelaporan **Pelanggaran dan Anti-Fraud**

Bank berkomitmen untuk menjalankan prinsip GCG dalam operasional Bank guna mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) sesuai dengan visi dan misi Bank yang telah ditetapkan. Praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG dan Bank melakukan langkah- langkah guna mencegah terjadinya *fraud* dan pelanggaran lainnya.

Dalam hal karyawan mengidentifikasi atau menemukan adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud* yang merugikan atau berpotensi merugikan Bank, maka karyawan wajib menyampaikan laporan melalui *whistleblowing system*. Pelaporan *whistleblowing* tersebut juga dapat dilakukan oleh pihak ketiga. Kebijakan penerapan *whistleblowing system* merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas Bank guna meningkatkan transparansi Bank dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Bank.

## Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Karyawan atau pihak ketiga yang mengetahui adanya indikasi pelanggaran dan *fraud*, dapat menyampaikan laporan *whistleblowing* melalui media sebagai berikut:

Sarana Pelaporan	Media Whistleblowing
E-mail	WhistleBlowing@maybank.co.id
Layanan Pesan Singkat	0811 1930 1000
Aplikasi Pesan	
Instant – WhatsApp	0811 1930 1000
Telepon Bebas Pulsa	0800 1503034

## Perlindungan Bagi Whistleblower

Kebijakan *whistleblowing* Bank berlaku tidak hanya untuk seluruh Karyawan, namun juga berlaku bagi nasabah dan

debitur, pihak lain yang menyediakan jasa kepada Bank, antara lain konsultan, vendor, kontraktor, dan penyedia jasa lain. Setiap laporan yang masuk melalui media pelaporan *whistleblowing* akan didokumentasikan untuk ditindaklanjuti dan Bank memberikan jaminan kerahasiaan dan keamanan pelapor (*whistleblower*). Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas, maka pelapor juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

## Pihak Yang Mengelola Laporan Whistleblower

Dalam menjalankan fungsi dan pengawasannya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjuk *Head, Financial Crime Compliance @ National Anti Fraud*, *Head, Employee Relations @ Health Safety* dan *Head, Compliance* sebagai pihak yang mengelola, mengadministrasi, dan mengevaluasi setiap laporan *whistleblowing*.

## Jalur Pelaporan Langsung ke Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terkait Aktivitas Whistleblowing dan Penanganan Laporan Whistleblower

Bank telah membentuk Komite Tata Kelola Whistleblowing (TKWB)/*Whistleblowing Governance Committee* (WBGC) pada tanggal 11 Mei 2021 yang berfungsi untuk memastikan laporan *whistleblowing* ditindaklanjuti dengan perhatian yang semestinya, independensi, investigasi dan tindakan perbaikan..

Selama tahun 2021, Komite TKWB telah mengadakan rapat pada tanggal 24 Juni, 19 Agustus dan 4 November 2021.

Susunan anggota Komite TKWB per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:



## Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Anti-Fraud

No.	Nama	Jabatan	Posisi di Komite
1.	Hendar	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2.	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3.	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Anggota
4.	Muhamadian	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan <i>Anti-Fraud</i>	Anggota
5.	Irvandi Ferizal	Direktur, Human Capital	Anggota
6.	Effendi	Direktur, <i>Risk Management</i>	Anggota

### Struktur Organisasi Unit Kerja *Financial Crime Compliance @ National Anti Fraud*

Di bawah ini adalah bagan dari Struktur Organisasi Unit Kerja *Financial Crime Compliance @ National Anti Fraud*.



### Laporan *Whistleblowing* Tahun 2021

Pada tahun 2021, terdapat 565 laporan *whistleblowing* yang diterima dan ditindaklanjuti dengan informasi tren pelanggaran secara rinci sebagai berikut:

#### Tabel Jenis Indikasi Pengaduan (*Whistleblowing*)

Jenis Indikasi Laporan <i>Whistleblowing</i>	2021	2020
a. Kode Etik	19	32
b. Pelanggaran Hukum & Regulasi	-	-
c. Fraud	2	1
d. Lainnya	544	48
Jumlah Laporan <i>Whistleblowing</i>	565	81

## Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Anti-Fraud

### Sanksi Dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Bank telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Penerapan Strategi Pencegahan Fraud Di Tahun 2021

Selama tahun 2021, Bank telah melakukan proses pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas laporan indikasi pelanggaran prosedur, kode etik dan/atau *fraud* yang diterima dengan menerapkan strategi anti fraud, dimana hal tersebut disampaikan dalam laporan ke Direksi dan Komisaris, selanjutnya Bank juga mengantisipasi risiko kejadian fraud baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank. Manajemen telah melakukan tindak lanjut dan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat sistem pengendalian internal. Di sisi lain, dalam rangka mengendalikan risiko terjadinya *fraud*, Unit Kerja *Financial Crime Compliance @ National Anti Fraud* telah melakukan langkah-langkah pencegahan fraud melalui hal-hal sebagai berikut:

- Menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* oleh seluruh pihak terkait melalui penandatanganan Pakta Integritas dan Kode Etik Maybank Indonesia oleh seluruh komisaris, direksi dan karyawan Bank, *training Anti Fraud Awareness* untuk seluruh karyawan baru, refresher serta *e-Learning Anti Fraud* kepada seluruh karyawan, dan kampanye *fraud awareness* melalui berbagai *channel internal* Maybank.
- Mengimplementasikan *Fraud Checking* sebagai bagian dari *pre-employment screening process*.
- Pelaksanaan Rotasi, Mutasi, dan Cuti Wajib Karyawan sebagai bagian dari strategi anti *fraud*.
- Melaksanakan *Review SLIK* (Sistem Layanan Informasi Keuangan) untuk seluruh karyawan guna mendeteksi adanya tekanan keuangan yang dapat memicu terjadinya *fraud*.
- Mengimplementasikan *Data Loss Prevention* (DLP) untuk mencegah adanya kebocoran data Nasabah/Perusahaan.
- Identifikasi dan analisis kerawanan potensi *fraud*.



# Satuan Kerja **Audit Intern**

Fungsi audit intern Bank dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). SKAI turut berperan aktif di dalam mendukung upaya Manajemen dalam meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*) dalam rangka menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas. SKAI memberikan kajian atas keefektifan pengendalian intern yang dijalankan oleh unit kerja sesuai lingkup pemeriksaan/ *assurance* maupun program *advisory* yang diberikan.

## Piagam Audit Intern

Bank telah memiliki Piagam Audit Intern yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Piagam tersebut merupakan pernyataan formal yang menegaskan mengenai visi dan misi, struktur dan kedudukan, akuntabilitas, wewenang, kualifikasi dan kode etik auditor intern, independensi dan objektivitas, tugas dan tanggung jawab serta ruang lingkup SKAI.

Piagam tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 01/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, POJK

No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, dan Penerapan Standar Profesional Audit Intern (SPAI).

Piagam Audit Intern telah dikinikani dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari Komite Audit, dan ditetapkan oleh Presiden Direktur pada bulan Mei 2019 serta telah dipublikasikan pada website Bank.

## Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada regulator selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah tanggal pengangkatan atau pemberhentian.

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## Profil Kepala SKAI

### Hariseno Acharyama

Kepala SKAI

Kewarganegaraan	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sejak tanggal 1 Mei 2019 sesuai dengan Surat Keputusan No.SK. PERS.2019.O857/DIR HC tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Satuan kerja Audit Internal (SKAI) dan telah dilaporkan kepada Otoritas jasa Keuangan (OJK).
Latar Belakang Karir	Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak November 2015 dengan pengalaman sekitar 17 tahun di industri perbankan dan konsultan keuangan. Sebelum diangkat menjadi Kepala SKAI pada 1 Mei 2019, beliau menjabat sebagai <i>Head, Credit @ Treasury Audit</i> . Pengalaman kerja sebelumnya mengepalari beberapa <i>Enterprise Risk Management Group Head</i> fungsi seperti di Bank Sahabat Sampoerna, <i>Compliance Risk Advisory Head</i> di Bank ANZ Indonesia, SKAI <i>Quality Assurance Head</i> di Commonwealth Bank Indonesia, serta menjadi <i>project leader</i> pada KPMG <i>Risk Advisory Services</i> .
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Sains bidang Matematika lulusan ITB</li> <li>• Sarjana Teknik Sipil lulusan Unpar</li> <li>• Magister Manajemen Keuangan lulusan Unkris, serta pemegang sertifikasi internasional bidang audit dan perkreditan.</li> </ul>

## Satuan Kerja Audit Intern

### Pelatihan Kepala SKAI Tahun 2021

Adapun pelatihan yang diikuti Kepala SKAI selama tahun 2021 sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan
1	Refresher Training Anti Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT)
2	Audit Digitalization
3	IT for Non-IT Auditor
4	Credit & Trade
5	Refresher Training COSO Framework
6	Operational Risk Training for ERU & BORC

Kepala SKAI juga aktif menjadi narasumber dalam beberapa pelatihan/seminar yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi audit intern seperti Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) maupun The Institute Internal Auditors (IIA). Selain itu, saat ini Kepala SKAI aktif menjadi salah satu ketua bidang pada IAIB dan menjadi salah satu anggota Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DSQIA).

### Jumlah Pegawai Dan Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah pegawai Audit Internal di SKAI adalah 77 orang. Unit Audit Internal didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan memiliki kompetensi di bidang audit secara kolektif.

Auditor SKAI memiliki berbagai sertifikasi kompetensi profesional seperti, *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA), *Certified Information System Auditor* (CISA), *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Fraud Examiner* (CFE), *Qualified Internal Auditor* (QIA), *Certified Bank Internal Audit* (CBIA), *Certified Information Security Manager* (CISM), *Certified in Risk and Information Systems Control* (CRISC), Sertifikasi Manajemen Risiko level 1 - 4, LSPP Auditor maupun Supervisor, serta Credit Skill Accreditation (CSA) – OMEGA.

Sertifikasi profesionalisme yang dimiliki oleh karyawan-karyawan SKAI sebagai berikut:

### Tabel Sertifikasi Profesi Karyawan SKAI

No	Sertifikasi	Jumlah Auditor
1	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	47
2	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	23
3	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	5
4	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	1
5	LSPP Auditor	11
6	LSPP Supervisor	4
7	<i>Qualified Internal Audit</i> (QIA)	12
8	<i>Certified Bank Internal Audit</i> (CBIA)	2
9	<i>Certified Information Systems Auditor</i> (CISA)	3
10	<i>Certified Information Security Manager</i> (CISM)	1
11	<i>Certified in Risk and Information Systems Control</i> (CRISC)	1
12	<i>Certified Internal Auditor</i> (CIA)	1
13	<i>Credit Skills Accreditation</i> (CSA) – OMEGA	9
14	<i>Certification in Risk Management Assurance</i> (CRMA)	1
15	<i>Certified Fraud Examiner</i> (CFE)	1
16	<i>EC-Council Certified Incident Handler</i> (ECIH)	1



## Satuan Kerja Audit Intern

Adapun, terkait kualifikasi Pendidikan Auditor Internal di SKAI, informasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel Jenjang Pendidikan Karyawan Auditor Internal di SKAI**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan
1	Pasca Sarjana	14
2	Sarjana	60
3	Diploma	3

SKAI secara berkesinambungan terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan wawasan dan keahlian yang dapat menunjang aktivitas audit intern. Auditor SKAI mengikuti program pelatihan eksternal, internal (in-house) dan e-learning. Selain itu, pengembangan kompetensi auditor juga dilakukan melalui sharing session dengan Group Internal Audit Malayan Banking Bhd (MBB).

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh tim SKAI di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel Program Pelatihan SKAI**

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Per Peserta	Total
<b>Pelatihan Internal</b>				
1	<i>Refreshment AML-CFT</i>	72	2	144
2	Sharing Session Penggunaan TeamMate	15	2	30
3	<i>Senior Management Development Program</i>	2	48	96
4	<i>BOD Mentoring Program (Work-Life Integration and Its Business Upsides)</i>	1	2	2
5	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	1	8	8
6	Pelatihan Audit Internal Berbasis ISO27001	9	7	63
7	<i>Refresher Training COSO Framework</i>	69	12	828
8	<i>Operasional Risk Training for ERU @ BORC</i>	4	2.5	10
9	Teknik Interview dan Investigasi untuk Deteksi Perilaku Jujur dan Bohong	20	48	960
10	<i>Essential Innovation Skill</i>	1	8	8
<b>Pelatihan dengan Group MBB</b>				
11	<i>Sharing Session Audit Digitalization</i>	26	3	78
12	<i>Audit Fundamental</i>	11	14	154
13	<i>Coaching Leadership</i>	2	4	8
14	<i>TeamMate Refresher</i>	55	2	110
15	<i>Outsourcing</i>	20	4	80
16	<i>Credit @ Trade</i>	46	8	368
17	<i>Anti-Money Laundering</i>	38	4	152
18	<i>Branch Operations</i>	20	3	60
19	<i>Finance</i>	25	3	75
20	<i>Investment Banking</i>	23	3	69
21	<i>Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) 2019</i>	2	16	32
22	<i>IT for Non-IT Auditor</i>	16	3	48
23	<i>Treasury</i>	29	4	116
24	<i>Islamic Banking</i>	6	4	24
25	<i>Briefing on Quarterly Industry Outlook (QIO) - Q4 2021</i>	15	1.5	22.5
26	<i>Insights to Model Risk Management and Model Validation</i>	6	6	36
27	<i>Palm Oil Risk Acceptance Criteria (RAC) For Business Implementation</i>	11	1	11



## Satuan Kerja Audit Intern

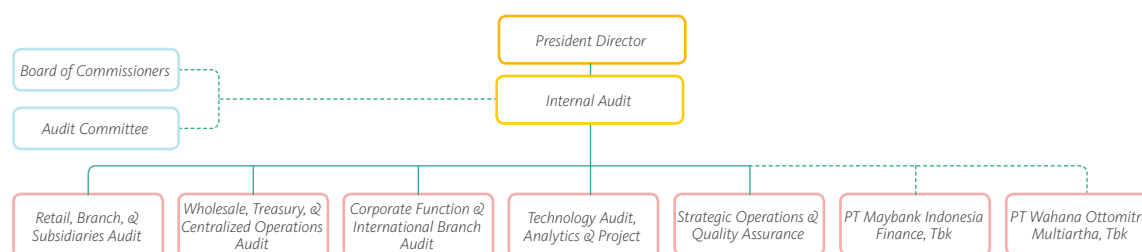
No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam Per Peserta	Total
28	Sustainability & ESG Risk	17	1	17
29	Cyber Security	2	16	32
30	Specialist Module - Audit	1	8	8
<b>Pelatihan Eksternal</b>				
31	Wholesale Credit : Theory & How to Audit	3	12	36
32	Using Cobit to Design and Adopt a Holistic Audit Program	3	4	12
33	Audit Report Writing: Bring Your Report To Management's Attention	3	12	36
34	Digital Banking: The Basic, Environment and Challenges	6	12	72
35	Retail Credit	4	13	52
36	Comprehensive Forensic Fraud Interview	3	6	18
37	Training APU & PPT	2	5	10
38	Training Trade Finance	1	10	10
39	External Quality Assurance terkait Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum berdasarkan POJK No. 1/2019	3	3	9
40	Peningkatan Kompetensi Satuan Pengendalian Internal/Auditor dalam Mencegah Penyalahgunaan Aset dan Rekayasa Laporan Keuangan	1	7.5	7.5
41	Global Digital Audit Transformation & Fraud Analytic	3	17	51
42	Audit Syariah Tingkat Dasar	3	4	12
<b>Grand Total</b>				<b>3975</b>

### Struktur dan Kedudukan SKAI

Berdasarkan Struktur Organisasi Unit Kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) STO.2020.03 tertanggal 19 Februari 2020 yang mulai berlaku sejak 1 Maret 2020, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Struktur Organisasi SKAI meliputi lima Divisi Audit yaitu:

1. Wholesale, Treasury & Centralized Operations Audit
2. Corporate Function & International Branch Audit
3. Retail, Branch & Subsidiaries Audit
4. Technology Audit, Analytics & Project
5. Strategic Operations & Quality Assurance

SKAI MBI juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap fungsi audit intern perusahaan anak.



Catatan:  
 — Reporting Lines  
 - - - Coordinating Lines



## Satuan Kerja Audit Intern

### Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI Maybank Indonesia sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko (*risk-based approach*), termasuk risiko dan kontrol yang menjadi perhatian Manajemen dan Regulator. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran harus disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
- b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk melaksanakan penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- c. Membuat laporan hasil audit intern dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Direktur terkait, dan Kepala Unit terkait.
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kecukupan tindak lanjut hasil audit oleh auditee dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan.
- e. Dalam hal digunakan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern:
  - Memastikan dilakukannya transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI.
  - Memastikan jasa pihak ekstern tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI dan mematuhi Piagam Audit Intern Bank.
- f. Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak dan merumuskan prinsip-prinsip audit intern yang mencakup metodologi internal audit dan pengendalian mutu.
- g. Menyampaikan temuan audit terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah.
- h. Menyiapkan laporan ke Regulator, yaitu:
  - Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit (per semester) termasuk informasi hasil audit yang bersifat sangat rahasia. Laporan disampaikan ke OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir semester yaitu setiap tanggal 31 Juli dan 31 Januari.
  - Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.
  - Laporan Khusus atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling

lambat 3 (tiga) hari sejak temuan audit diidentifikasi. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.

- Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern independen yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap standar profesional audit intern serta rekomendasi perbaikan untuk kualitas internal audit yang lebih baik. Kegiatan kaji ulang pihak ekstern dilakukan sekali dalam 3 (tiga) tahun untuk periode bulan Juli sampai dengan bulan Juni tahun ketiga berikutnya. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling lambat 2 (dua) bulan setelah tanggal periode pengkajian berakhir. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.
  - i. Dapat berperan sebagai konsultan bagi Bank antara lain dengan memberikan tanggapan atas usulan kebijakan, sistem, dan prosedur untuk memastikan kecukupan pengendalian intern.
  - j. Menjaga profesionalisme auditor intern melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan ketrampilan auditor intern yang sesuai dengan kompleksitas dan usaha kegiatan Bank.
  - k. Membuat program penjaminan mutu (*quality assurance program*) untuk mengevaluasi dan menjamin mutu kegiatan operasional audit intern.
  - l. Mengembangkan metodologi audit secara berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja SKAI.
  - m. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan SKAI 2021

Selama tahun 2021, SKAI telah merealisasikan 75 dari 74 penugasan audit yang mencakup 361 *auditable area* yang menjadi Rencana Penugasan Audit Tahun 2021 termasuk penambahan satu ad-hoc audit. Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan pada tahun 2021.

SKAI melaksanakan rapat secara bulanan dengan Direksi dalam rapat *Internal Audit Committee* (IAC) dan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam rapat Komite Audit (KA) untuk menyampaikan pencapaian rencana audit tahunan, temuan audit signifikan, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit. Selama tahun 2021, SKAI telah melaksanakan sepuluh kali rapat IAC dan rapat KA.

## Satuan Kerja Audit Intern

### Fokus Dan Rencana Audit Tahun 2022

Sehubungan dengan masih berlanjutnya kondisi pandemi COVID-19 yang mengakibatkan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dan pelaksanaan kerja auditee secara *working from home* (WFH) dan split operations, dengan demikian pelaksanaan audit dilakukan secara terbatas melalui desktop auditing dan pemeriksaan terbatas pada data dan *softcopy* dokumen yang dikirimkan oleh *auditee* tanpa dapat melakukan validasi keaslian fisik dokumen, kunjungan pada khasanah cabang, kunjungan pada tempat usaha maupun lokasi jaminan debitur dan selama pelaksanaan audit, komunikasi dilakukan hanya melalui *media online*.

SKAI tetap melaksanakan pemeriksaan yang disesuaikan dengan kondisi tersebut dengan fokus pada:

- Audit bidang perkreditan baik portofolio konvensional maupun syariah pada segmen korporasi, komersial, small medium enterprise (SME), SMEPlus, dan mortgage. SKAI juga melakukan audit atas unsecured loan yaitu pada aktivitas kartu kredit dan pinjaman tanpa agunan.
- Audit bidang funding & services seluruh regional yang terdiri atas 78 kantor cabang induk (KCI) dan 17 kantor cabang Syariah (KCS).

- Audit bidang teknologi informasi (TI) seperti sistem *core banking*, sistem perkreditan, sistem SWIFT, sistem pembayaran, *IT operations*, keamanan sistem informasi dan pengembangan sistem.
- Audit terhadap *anti-money laundering @ assurance*, *Global Banking* termasuk aktivitas *Tresuri*, *Finance*, *Operations*, *Risk Management*, *Corporate Secretary*.
- Audit terhadap anak perusahaan, yaitu PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) dan PT. Maybank Indonesia Finance (MIF).

SKAI juga melakukan aktivitas *advisory/consulting* melalui penyediaan kajian terhadap kecukupan pengendalian intern pada beberapa proyek pengembangan aplikasi TI yang dikategorikan sebagai kritical, serta turut menjadi pengamat pada proses pemilihan vendor proyek TI. Selain hal tersebut, SKAI juga berperan sebagai pengamat pada proses pengujian *business continuity plan* (BCP) dan *disaster recovery* (DR). Secara berkala, SKAI juga melakukan kaji ulang terhadap laporan profil risiko serta laporan keuangan Bank.



# Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan yang kualitas pelaksanaannya dipengaruhi oleh Manajemen dan karyawan di setiap jenjang organisasi. Maybank Indonesia telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, dual control, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan. Pemisahan fungsi tersebut dilakukan dengan tujuan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

Maybank Indonesia merancang sistem pengendalian internal untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai serta menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Di samping itu, Maybank Indonesia melaksanakan sistem pengendalian intern (SPI) untuk:

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan intern Bank.
- Menjamin tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, serta tepat waktu dan relevan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.
- Menciptakan dan meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh sehingga identifikasi atas kelemahan dan penyimpangan dapat dilakukan secara dini dan penilaian atas kewajaran

kebijakan dan prosedur dapat dilakukan secara berkesinambungan.

- Menjamin SPI dilakukan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

Terselenggaranya SPI Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank termasuk jajaran Manajemen Bank. Selain itu, Manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. Maybank Indonesia telah mengimplementasikan fungsi pengendalian intern dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

## Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
3. SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

## Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Dengan Coso – Internal Control Framework

Bank menerapkan SPI yang terdiri atas tiga tujuan pengendalian yaitu efektivitas operasional, kehandalan pelaporan, dan kepatuhan kepada ketentuan yang berlaku dengan mengacu pada kerangka pengendalian intern yang disusun oleh *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO). Kerangka pengendalian intern COSO meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

### Tabel Lima komponen Pengendalian

Komponen COSO	Prinsip-prinsip COSO
1. Control Environment (CE)	1. Demonstrate Commitment to Integrity and Ethical Values. 2. Exercises Oversight Responsibility. 3. Establishes Structure, Authority, and Responsibility 4 Demonstrates Commitment to Competence. 5.Enforces Accountability.

## Sistem Pengendalian Internal

Komponen COSO	Prinsip-prinsip COSO
2. Risk Assessment (RA)	6. Specifies Suitable Objectives. 7. Identifies and Analyzes Risk. 8. Assesses Fraud Risk. 9. Identifies and Analyzes Significant Change.
3. Control Activities (CA)	10. Selects and Develops Control Activities. 11. Selects and Develops General Controls over Technology 12. Deploys through Policies and Procedures.
4. Information & Communication (IC)	13. Use Relevant Information. 14. Communicates Internally. 15. Communicates Externally.
5. Monitoring Activities (MA)	16. Conducts Ongoing and/or Separate Evaluations. 17. Evaluates and Communicates Deficiencies.

Elemen utama dalam penerapan SPI di lingkungan Bank yang disesuaikan dengan kerangka COSO meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

- a. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian merupakan fondasi dari semua elemen Pengendalian Intern. Fondasi itu berupa disiplin dan struktur pengendalian intern itu sendiri, filosofi dan gaya bekerja manajemen, tata kelola perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasional perbankan, kewajaran rencana kerja manajemen dan kehandalan prediksi yang dibuat oleh Manajemen Bank.

SPI senantiasa dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara umum, keseluruhan kualitas SPI telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten untuk memitigasi risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

- b. Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin menghambat upaya pencapaian tujuan Maybank Indonesia, sekaligus memformulasikan bagaimana Bank mengelola risiko-risiko tersebut.

Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan suatu serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha

yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara berkesinambungan. Dalam penerapannya telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian serta kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- c. Kegiatan pengendalian serta pemisahan fungsi merupakan kebijakan dan prosedur untuk meyakini bahwa Manajemen MBI telah menentukan arah tujuan perusahaan.

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap



## Sistem Pengendalian Internal

fungsi atau kegiatan Bank. Kegiatan dan prosedur pengendalian risiko dilaksanakan oleh unit pendukung yang telah dibentuk oleh Bank. Aktivitas, tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait diuraikan pada bagian lain dari laporan GCG ini.

- d. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi mendukung upaya pengidentifikasian dan pertukaran informasi dalam wujud dan kerangka waktu yang memungkinkan semua karyawan Bank untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Bank, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

- e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan merupakan sebuah proses untuk menilai kualitas Pengendalian Intern yang ada.

Direksi, unit kerja terkait, dan SKAI melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan Bank.

Bank memantau dan mengevaluasi kecukupan SPI secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas SPI agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

SKAI didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi kolektif untuk mengevaluasi SPI atas strategi, kegiatan operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. SKAI senantiasa menyampaikan hasil temuan audit yang memerlukan perhatian Manajemen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi melalui Internal Audit Committee (IAC) agar temuan dapat segera ditindaklanjuti. Direksi memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.

### Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen untuk melaksanakan SPI secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha Bank diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Bank telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan SPI yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

### Hasil Kaji Ulang Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern 2021

Sejalan dengan Standar SPI bagi Bank Umum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, melalui lingkup penugasan audit SKAI telah secara berkesinambungan memberikan penilaian hasil audit.

Audit tersebut dilakukan dengan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas desain dan implementasi pengendalian intern bagi Bank dengan pendekatan kerangka pengendalian intern yang ditetapkan. Hasil penilaian audit tersebut disampaikan melalui laporan hasil audit (LHA) yang kemudian dibahas dalam rapat Komite Audit maupun rapat IAC yang dilakukan secara berkala.

# Manajemen Risiko

Maybank Indonesia terus mengembangkan infrastruktur dan budaya risiko yang kuat dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, melakukan pengelolaan modal secara komprehensif serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan kesesuaian terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Di samping itu, manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik (*systemic risk*) yang dapat merugikan Bank baik secara material maupun immaterial.

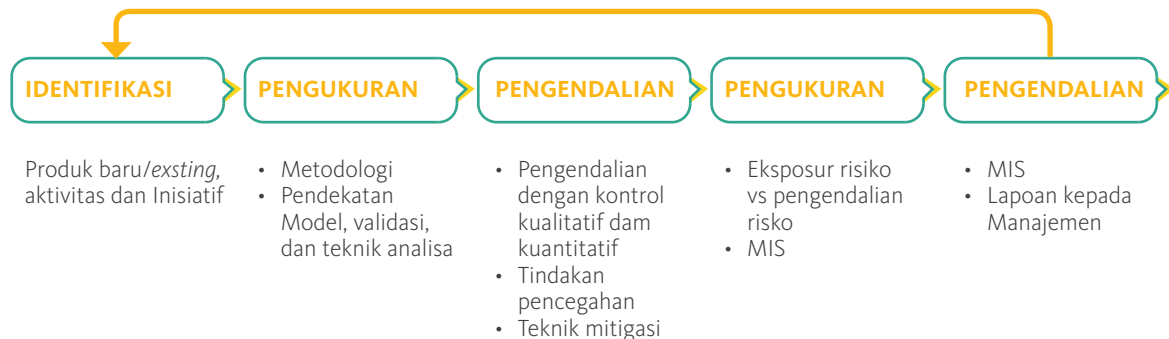
Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip GCG. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif menjadi salah satu aspek penting dan signifikan bagi keberhasilan Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi secara

efektif. Karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi menilai, penerapan manajemen risiko Bank di tahun 2021 telah memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan Bank dalam rangka menjaga keseimbangan antara dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH BANK

Bank telah menerapkan proses manajemen risiko yang terdiri dari 5 (lima) tahapan utama yang membentuk siklus yang berkelanjutan sebagai berikut:



Adapun, tahapan-tahapan tersebut telah diimplementasikan oleh Bank antara lain sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

- Struktur tata kelola organisasi Bank yang memadai yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Assets dan Liabilities Management, Komite Audit Internal, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain itu, dalam hal

pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi juga didukung oleh kinerja dari satuan kerja terintegrasi yaitu Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi serta Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi. Struktur organisasi Bank sendiri senantiasa dilakukan pengkinian untuk mengikuti perkembangan kebutuhan organisasi dan bisnis.

- Penerapan prinsip *three lines of defense* dan *four eyes principle* sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mengidentifikasi, mengendalikan, memantau dan memitigasi risiko secara sistematis dan berkesinambungan.



## Manajemen Risiko

- Infrastruktur dan tata kelola Manajemen Risiko yang telah sesuai dengan kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.
- Mengembangkan Business Continuity Management (BCM) secara komprehensif yang berfungsi sebagai panduan agar Perusahaan dapat terus berjalan disaat kondisi darurat
- Meningkatkan kesadaran akan Manajemen Risiko melalui kampanye kesadaran risiko, pemasangan poster dan media publikasi internal lainnya, serta pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat, kantor cabang dan Anak Perusahaan.

### PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut maupun potensi risiko lainnya, Bank harus melakukan kontrol dan mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan diukur tersebut.

#### Kontrol Risiko

Kesesuaian dan efektivitas atas kontrol perlu ditetapkan untuk mengatur eksposur risiko dan memastikan keterpaduan dengan risk appetite yang telah ditetapkan. Risk appetite menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

Kontrol risiko secara kualitatif dan kuantitatif termasuk limit risiko dan triggers/thresholds ditetapkan untuk memantau dan mengelola eksposur risiko yang telah diidentifikasi. Kontrol risiko juga menyediakan sarana untuk mengelola proses identifikasi risiko, memulai diskusi, mengambil langkah pencegahan yang sesuai dan mempertimbangkan tindakan yang perlu dilakukan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur. Perhatian perlu diberikan pada kesesuaian proses persetujuan, rencana tindak lanjut, dan kajian eksposur untuk memastikan efektivitas manajemen risiko. Kontrol yang telah dijalankan oleh Bank akan dikaji secara berkala untuk memastikan efektivitas kontrol terhadap risk appetite dan limit risiko Bank.

#### Mitigasi Risiko

Teknik mitigasi risiko bertujuan untuk meminimalisir dampak risiko yang telah ada atau menghindari terjadinya risiko baru (*emerging risks*). Teknik tersebut termasuk penetapan hedging yang spesifik, strategi pendanaan, dan asuransi. Selain itu, Bank juga telah memiliki menerapkan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai bagian dari *Business Continuity Management*.

*Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) disusun dan diimplementasikan untuk membantu memperkuat ketahanan dalam menghadapi risiko yang berdampak serius terhadap kegiatan operasional, termasuk rencana-rencana untuk memastikan keberlanjutan fungsi bisnis yang kritical dalam jangka waktu tertentu selama proses recovery berjalan. Rencana Aksi (*Recovery Plan*) menyediakan pendekatan sistematis dalam menangani potensi gangguan permodalan, likuiditas atau pendanaan yang mempengaruhi kesehatan likuiditas dan solvabilitas keuangan Bank.

### RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI BANK

Saat ini risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dikategorikan berdasarkan beberapa landasan:

- a. POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum:
  1. Risiko Kredit
  2. Risiko Pasar
  3. Risiko Likuiditas
  4. Risiko Operasional
  5. Risiko Kepatuhan
  6. Risiko Hukum
  7. Risiko Reputasi
  8. Risiko StrategikTerdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait Unit Usaha Syariah Bank menurut POJK No.8/POJK.03/2014 yaitu:
  1. Risiko Imbal Hasil
  2. Risiko Investasi
- b. POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan tersebut yaitu:
  1. Risiko Transaksi Intra-Grup
  2. Risiko Asuransi

Selain risiko-risiko yang dipetakan berdasarkan peraturan-peraturan regulator tersebut, sejalan dengan perkembangan teknologi dan berbagai faktor antara lain persaingan bisnis, pertumbuhan pasar, serta meningkatnya ekspektasi dari regulator, Bank juga menghadapi risiko-risiko lain seperti risiko informasi dan risiko teknologi informasi serta risiko-risiko non finansial seperti *money laundering* dan *outsourcing*.



## Manajemen Risiko

Oleh karena itu, dalam rangka mengidentifikasi serta mengukur risiko-risiko tersebut, Bank harus mempertimbangkan pendekatan yang melihat kedepan (*forward-looking approach*). Hal ini untuk memastikan kecukupan langkah-langkah yang diambil oleh Bank untuk memperkecil eksposur risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank tersebut.

### HASIL REVIEW/EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2021

Terdapat beberapa pencapaian dalam hal Manajemen Risiko selama tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Pembaharuan aplikasi pendukung proses dan analisa kredit *Monitoring & Tracking (MTREX) System* untuk peningkatan kemampuan dan stabilitas system.
2. Pengembangan lebih lanjut *Brown Credit Risk Rating Platform* untuk mendukung analisa kredit.
3. Pelaksanaan *Joint Stress Test/Bottom Up Stress Test 2020/2021* atas penunjukan dari OJK sebagai salah satu Bank peserta.
4. Perubahan dan pengkinian data-data pasar dalam sistem *treasury* untuk mendukung kesiapan Bank terkait peralihan suku bunga acuan pasar dari *Interbank Offering Rate (IBOR)* ke *Risk Free Rate (RFR)*.
5. Melanjutkan pelaksanaan *Business Continuity Plan (BCP)* selama masa pandemi dengan penyesuaian operasional, pelaksanaan edukasi dan sosialisasi bagi karyawan, serta penerapan protokol kesehatan.
6. Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi kondisi krisis.
7. Pembuatan *RSME Guide Book* yang dapat dijadikan panduan untuk RO dalam memahami ruang lingkup, ketentuan, produk dan target pasar di segmen RSME.
8. Pembaharuan *Rating A-Score MIF* dengan menggunakan 2 cutoff score yang berbeda dalamantisipasi pengaruh dari pandemi Covid-19 di bisnis *auto loan*.
9. Melakukan validasi terhadap 25 model risiko kredit di 2021 meliputi A-Score, B-Score, PD, EAD, & LGD secara konsisten dan kontinu untuk memastikan kehandalan model.



# Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Selaras dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2021 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada tahun 2021, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan dan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **Nama Akuntan Publik**

Nama Akuntan Publik: Christophorus Alvin Kossim  
Terdaftar No. AP:1681

## **Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)**

KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja  
Akuntan Publik Terdaftar KMK No.603/KM.1/2015

## **Pengawasan Atas Auditor Eksternal**

Pada tahun 2021, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global. Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan audit fee atas dasar kewajaran. Pengawasan oleh Komite Audit tersebut dilakukan melalui pertemuan secara rutin dengan KAP untuk membahas temuan-temuan dan perkembangan

selama pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

## **Jumlah Periode Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Telah Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan**

Sesuai POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Pada tahun 2021, penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global dan Akuntan Publiknya merupakan tahun ketujuh untuk KAP-nya.

Dalam rangka menjaga independensi selama pemeriksaan umum tahun 2021, maka Akuntan Publik yang bertindak sebagai Partner in Charge telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan independen sebagaimana yang didefinisikan dalam POJK No 13/ POJK.03/2017 dan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Berikut informasi mengenai KAP yang melakukan audit atas Bank selama 5 (lima) tahun terakhir:

## Akuntan Publik/Auditor Eksternal

No	Item	2021	2020	2019	2018	2017
1	Nama Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	Christophorus Alvin Kossim  Auditor Publik Terdaftar No. AP.1681	Benyanto Suherman  Auditor Publik Terdaftar No. AP.0685	Benyanto Suherman  Auditor Publik Terdaftar No. AP.0685	Danil Setiadi Handaja, CPA	Yasir
2	Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja  Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja  Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja  Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja
3	Fee Audit untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir	Audit 31 Desember 2021: Rp5.026.700.000 (Termasuk di dalamnya reuiu atas model validation terkait PSAK 71 Rp1.236.000.000)	Audit 31 Desember 2020: Rp4.940.300.000 (Termasuk di dalamnya audit atas implementasi PSAK 71 dan 73 masing-masing sebesar Rp 950.000.000 dan Rp310.000.000)	Audit 31 Desember 2019: Rp3.547.000.000	Audit 31 Desember 2018: Rp3.547.000.000	Audit 31 Desember 2017: Rp3.377.745.000
4	Jasa lainnya dari Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir	Reuiu 30 Juni 2021: Rp1.112.863,500	Reuiu 30 Juni 2020: Rp1.080.450.000	Reuiu 30 Juni 2019: Rp1.080.450.000 Penerbitan Comfort Letter dan persiapan prospektus penerbitan Obligasi Berkelanjutan III : Rp 901.250.000	Reuiu 30 Juni 2018: Rp1.080.450.000 Penerbitan Comfort Letter dan persiapan prospektus penerbitan prospektus PUT VII/Rights Issue : Rp 860.741.200	Reuiu 30 Juni 2017: Rp1.029.000.000 Penerbitan Comfort Letter dan persiapan prospektus penerbitan obligasi berkelanjutan & sukuk mudharabah berkelanjutan : Rp 835.000.000



# Permasalahan Hukum / Litigasi

Selama tahun 2021, Maybank Indonesia menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana, yang dihadapi Bank di seluruh tingkatan pengadilan. Maybank Indonesia melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi,

analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

## Maybank sebagai Tergugat/Terlapor

Status Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	44	5
Dalam proses penyelesaian	139	20
<b>Total</b>	<b>183</b>	<b>25</b>

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata terdapat 36 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2021.
- Untuk Perkara Pidana terdapat 4 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2021.

## Maybank sebagai Penggugat/Pemohon/ Pelapor

No	Permasalahan dan Status Hukum	Jumlah Kasus	
		Perdata	Pidana
<b>Perkara berkaitan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)</b>			
1	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	1
	Dalam proses penyelesaian	-	1
	<b>Total</b>	-	2
<b>Perkara berkaitan dengan pemberian kredit lainnya</b>			
2	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	1
	Dalam proses penyelesaian	-	16
	<b>Total</b>	-	17
<b>Perkara Kepailitan dan PKPU</b>			
3	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	-
	Dalam proses penyelesaian	2	-
	<b>Total</b>	4	-
<b>Perkara Lainnya</b>			
4	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	2
	Dalam proses penyelesaian	-	15
	<b>Total</b>	-	17

Di sepanjang tahun 2021, perkara yang dihadapi Maybank Indonesia tersebut pada umumnya adalah perlawanan atas pelaksanaan eksekusi jaminan yang dipegang Maybank Indonesia selaku kreditur separatis. Apabila dari perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia ada yang diputuskan kalah oleh Pengadilan, maka putusan tersebut tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap

keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Maybank Indonesia. Database perkara yang memuat seluruh daftar perkara yang dihadapi Perseroan dimonitor dan dievaluasi oleh Unit Kerja Litigasi. Unit Kerja Litigasi merupakan salah satu unit kerja direktorat dalam struktur organisasi Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.

## Permasalahan Hukum / Litigasi

### Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2021 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

### Rincian Permasalahan Hukum/Litigasi 2021

No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2019); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara / Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi perusahaan
		Penggugat	Tergugat				
1	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh ex Pemegang Saham Debitur (PT KD)	Ex Pemegang Saham Debitur	Maybank Indonesia Bank Swasta Debitur KK	Gugatan Permintaan Pelaksanaan Hak Opsi atas pembelian kembali saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>14 Januari 2020, Maybank Indonesia menerima Relas Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI yang mengabulkan permohonan Kasasi Maybank Indonesia dan Tergugat lainnya (Maybank Indonesia dkk menang).</li> <li>24 Juli 2020, Maybank Indonesia menerima Relas Pemberitahuan Upaya Hukum Peninjauan Kembali dan Memori Peninjauan Kembali.</li> <li>18 Agustus 2020, Maybank Indonesia telah mendaftarkan Kontra Memori Peninjauan Kembali.</li> <li>Tanggal 3 Desember 2021, Maybank menerima Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali yang menyatakan Permohonan PK Penggugat ditolak.</li> </ol>	Signifikan	Financial Loss
2	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Ahli Waris Nasabah Maybank (NSJ)	Ahli Waris Nasabah Maybank	Maybank Indonesia	Gugatan Ahli Waris Nasabah Terkait klaim kepemilikan deposito	Pengadilan Tinggi	Signifikan	Financial Loss
3	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (AH)	Debitur	Maybank Indonesia	Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Kasasi	Tidak Signifikan	
4	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Salah Satu Ahli Waris Nasabah Maybank (IR)	Salah Satu Ahli Waris Nasabah	Maybank Indonesia Debitur Beberapa Ahli Waris Nasabah Maybank	Gugatan Ahli Waris Nasabah Terkait Pencairan Deposito	Pengadilan Tinggi	Signifikan	
5	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (PT NIC)	Debitur	Maybank Indonesia	Gugatan Status Pinjaman Debitur dan Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	
6	Gugatan Wanprestasi yang diajukan oleh Mitra Kerja Debitur Maybank (PT AI)	Mitra Kerja Debitur Maybank	Maybank Indonesia	Gugatan Bank Garansi	Kasasi	Tidak Signifikan	
7	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank (AK)	Debitur	Maybank Indonesia	Perbuatan Melawan Hukum dengan mencantumkan Klausula Baku pada Perjanjian Kredit	Peninjauan Kembali	Tidak Signifikan	
8	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank (PT HTP)	Debitur	Maybank Indonesia	Perbuatan Melawan Hukum terkait nilai limit lelang yang rendah	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
9	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pemilik Jaminan (OIA)	Pemilik Jaminan	Debitur Maybank Indonesia Kantor Lelang Kantor Pertanahan	Perbuatan Melawan Hukum terkait nilai limit lelang yang rendah dan tidak Transparan	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	

### Perkara-perkara Penting yang Dihadapi Anak Perusahaan Maybank

Selama tahun 2021 tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk (WOM Finance) dan PT Maybank Finance Indonesia.

### Permasalahan Hukum/Litigasi (WOM Finance)

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, WOM Finance menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata, hubungan industrial maupun pidana yang dihadapi WOM Finance selama tahun 2021 di seluruh tingkatan pengadilan.



## Permasalahan Hukum / Litigasi

WOM Finance melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

### WOM Finance sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	19	0
Dalam proses penyelesaian	19	0
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>0</b>

Untuk Perkara Perdata:

24 (dua puluh dua) Perkara Perdata terdiri dari:

1. 11 (delapan) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2021:
  - a. 10 (sepuluh) Perkara Perdata tahun 2021;
  - b. 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2020
2. 13 (empat belas) masih dalam Proses pada tahun 2021:
  - a. 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2018
  - b. 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2019
  - c. 2 (dua) Perkara Perdata tahun 2020
  - d. 9 (sembilan) Perkara Perdata tahun 2021

Untuk Perkara PHI:

14 (empat belas) Perkara PHI terdiri dari:

1. 8 (empat) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2021:
  - a. 5 (lima) Perkara PHI tahun 2018
  - b. 1 (satu) Perkara PHI tahun 2019
  - c. 2 (dua) Perkara PHI tahun 2021
2. 6 (enam) masih dalam Proses pada tahun 2021:
  - a. 1 (satu) Perkara PHI tahun 2018
  - b. 5 (lima) Perkara PHI tahun 2021

### WOM Finance sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	29	0
Dalam proses penyelesaian	3	1
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>1</b>

Untuk Perkara Perdata:

1. Sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2021:
  - a. 29 (dua puluh sembilan) Perkara Perdata tahun 2021
2. Masih dalam Proses pada tahun 2021:
  - a. 3 (tiga) Perkara Perdata tahun 2021

Untuk Perkara Pidana:

1. Masih dalam Proses pada tahun 2021:
  - a. 1 (satu) Perkara Pidana tahun 2021

### Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat.

Selama tahun 2021 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi WOM Finance tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

### Permasalahan Hukum/Litigasi (MIF)

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, MIF menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum

perdata maupun pidana yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2021 di seluruh tingkatan pengadilan.

MIF melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, dan hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

## Permasalahan Hukum / Litigasi

### MIF sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	7	2
Dalam proses penyelesaian	5	2
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>4</b>

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata:
  - 12 perkara baru sampai Desember 2021
  - 5 perkara belum selesai di tahun 2021
- Untuk Perkara Pidana:
  - 2 perkara baru sampai Desember 2021
  - 2 perkara belum selesai di tahun 2021

### MIF sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	1
Dalam proses penyelesaian	6	2
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>4</b>

### Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2021 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi MIF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

## Sanksi Administratif

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang material dari otoritas terkait yang mempengaruhi kelangsungan usaha Maybank Indonesia maupun sanksi yang berdampak kepada Management Bank.



# Akses Informasi dan Data Perusahaan

Maybank Indonesia terus memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Bank kepada pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Bank secara jelas dan transparan. Maybank Indonesia menyediakan beberapa sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, melalui berbagai sarana seperti situs web perusahaan yang tersedia dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan Inggris), informasi publik media massa, saluran media sosial resmi Bank, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis beserta stakeholder lainnya, fasilitas kontak Bank, situs resmi BEI dan sebagainya. Kemudian, Maybank Indonesia juga menyediakan Laporan Tahunan melalui situs web resmi perusahaan dalam dua Bahasa.

Terkait dengan hal ini, Bank memiliki unit kerja Investor Relation yang senantiasa membangun citra baik Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/ analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Bank. Maybank Indonesia senantiasa memberikan kemudahan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai kinerja Perusahaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, paparan publik, dan penayangan informasi dalam website ataupun media sosial yang dimiliki dan dikelola oleh Bank.

Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah ataupun calon nasabah dapat menghubungi akses sebagai berikut:

- Layanan Call Center melalui telepon: 021 - 1500 611
- Layanan e-mail ke [customercare@maybank.co.id](mailto:customercare@maybank.co.id).
- Menghubungi layanan Bank pada cabang terdekat.

Bagi investor dapat langsung menghubungi Layanan Investor Relations Perusahaan melalui e-mail: [InvestorRelations@maybank.co.id](mailto:InvestorRelations@maybank.co.id)

## Hubungan Media Massa

No	Kegiatan	2021
1	Konferensi Pers	1
2	Siaran Pers	32
3	Ulasan Media	105
4	Pelatihan untuk Media	-
5	Pertemuan dengan Media	3
6	Kunjungan Media	-
7	Lomba untuk Media	-

## Berita yang Disampaikan

No	Berita yang disampaikan	Jumlah	Persentase
1	Berita Netral & Positif	3,475	99%
2	Berita Negatif	36	1%

## Media Coverage

No	Bulan	Jumlah
1	Jan	166
2	Feb	221
3	Mar	192
4	Apr	200
5	May	209
6	Jun	247
7	Jul	252
8	Aug	566
9	Sep	249
10	Oct	348
11	Nov	488
12	Dec	373
<b>TOTAL</b>		<b>3511</b>



# Siaran Pers 2021

NO	PRESS RELEASE	PUBLISH DATE
1	Kiprah Maybank Indonesia Dukung UMKM Buahkan Penghargaan dari Bank Indonesia	5-Jan-2021
2	Maybank Indonesia dan Maybank Foundation Lanjutkan Program RISE 2.0 secara Daring	2-Feb-2021
3	Maybank Indonesia Tempuh Langkah Proaktif untuk Mendukung Nasabah di Masa Pandemi	19-Feb-2021
4	Maybank Indonesia Berbagi Tanggap Bencana	9-Mar-2021
5	Perluas Layanan Perbankan Berbasis Syariah Maybank Indonesia Terus Tambahkan Kantor Cabang Syariah Selama 2021	24-Mar-2021
6	RUPST Maybank Indonesia Perkuat Susunan Direksi dan Komisaris serta Setujui Pembagian Dividen	26-Mar-2021
7	Maybank Indonesia dan Maybank Foundation Lanjutkan Program Maybank Women Eco-Weavers	4-Apr-2021
8	Maybank Indonesia Resmikan Tiga Kantor Cabang Syariah Makin Dekatkan Akses Perbankan Berbasis Syariah Bagi Masyarakat Luas	8-Apr-2021
9	Gebrakan Terbaru Dari Maybank Indonesia Lewat Program My Happy & Lucky Bank	11-Apr-2021
10	Program Ramadhan UUS Maybank Indonesia dan Maybank Islamic Jangkau Ribuan Penerima Bantuan	25-Apr-2021
11	Maybank Indonesia Catat Laba Sebelum Pajak (PBT) Rp501 Miliar di Kuartal I 2021, Dorong Pertumbuhan Perbankan Digital	29-Apr-2021
12	Maybank Indonesia Syariah Thought Leaders Forum 2021 Perkuat Kolaborasi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Dan Keuangan Digital Syariah	27-May-2021
13	Fokus Perluas Perbankan Syariah, Maybank Indonesia Resmikan Cabang Baru Di Samarinda	17-Jun-2021
14	Maybank Indonesia Berikan Kemudahan Berkurban Secara Online dan Salurkan Bantuan Kurban Total Rp950 Juta	16-Jul-2021
15	Maybank Indonesia 1H 2021	1-Aug-2021
16	Maybank Indonesia Salurkan Bantuan Alat Kesehatan untuk Penanggulangan Covid-19	15-Aug-2021
17	Maybank Indonesia dan Allianz Life Indonesia Penuhi Pembayaran Klaim Manfaat Meninggal Dunia MyProtection	27-Aug-2021
18	Maybank Indonesia Luncurkan Solusi Keuangan Smart dan Fleksibel Maybank Tabungan U & U iB	1-Sep-2021
19	Maybank Indonesia Lakukan Pengundian "Program Undian Tabungan Co-Branding Maybank Finance"	21-Sep-2021
20	Hari Pelanggan Nasional	22-Sep-2021
21	Maybank Indonesia Raih Predikat Tempat Kerja Terbaik di Asia Selama Enam Tahun Berturut-Turut	29-Sep-2021
22	Maybank Hadirkan Tabungan U, Solusi Unggulan Bagi Single-Income Family Kejar Aspirasi	6-Oct-2021
23	UUS Maybank Indonesia Luncurkan Festival Masjid Berkah	8-Oct-2021
24	Maybank Indonesia Dukung Langkah Bank Indonesia Terapkan Local Currency Settlement	12-Oct-2021
25	UUS Maybank Indonesia Resmikan Jembatan di Cepoko Nganjuk	4-Nov-2021
26	UUS Maybank Indonesia Tutup Festival Masjid Berkah	11-Nov-2021
27	Satu Dekade Maybank Marathon	14-Nov-2021
28	Paparan Publik Maybank Indonesia	23-Nov-2021
29	Maybank Indonesia Dukung Penerapan Local Currency Settlement Indonesia - Malaysia	5-Dec-2021
30	Kemitraan Strategis UUS Maybank Indonesia Dengan Dewan Masjid Indonesia DKI	9-Dec-2021
31	MMA 2021-Virtual Run Challenge	10-Dec-2021
32	53 Top Finishers Ajang Lari Virtual MMA 2021	16-Dec-2021



## Komunikasi Internal

Komunikasi kepada seluruh karyawan internal dilakukan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

- Majalah Internal (Kabar Maybank) dalam format elektronik yang diterbitkan setiap bulan.
- *Email blast*, atau penyampaian informasi kepada seluruh karyawan terkait aktivitas dan perkembangan Bank serta pesan manajemen melalui email dari Presiden Direktur Bank dan *Corporate Communication*.
- *Townhall Meeting*, forum komunikasi yang dihadiri oleh manajemen, pimpinan wilayah dan cabang, serta pimpinan unit kerja untuk menginformasikan kinerja perusahaan pada periode tertentu serta inisiatif-inisiatif yang sedang dan akan dilaksanakan Bank.
- *MyNet*, sebuah aplikasi yang hanya dapat digunakan dan diakses oleh seluruh karyawan yang berisikan informasi berkaitan dengan Human Capital dan kegiatan/program serta informasi lainnya untuk karyawan.
- *My PodCast*, sebuah acara virtual dengan format talkshow untuk mensosialisasikan produk atau layanan Bank, dan sebagai sarana untuk mensosialisasikan kembali peraturan yang berlaku di Bank.

## Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Bank senantiasa menjunjung tinggi integritas dan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dapat menggambarkan praktik-praktik bisnis yang sehat serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk mendukung hal tersebut, maka dalam pelaksanaannya, Bank memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur standar, perilaku bisnis, serta tingkah laku pribadi yang etis bagi seluruh karyawan dan *stakeholders* dalam berperilaku di lingkungan kerjanya.

### Pokok-Pokok Isi Kode Etik Dan Pedoman Tingkah Laku

Kebijakan yang menyangkut Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Bersama Periode Tahun 2019 - 2021 PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
2. Peraturan Perusahaan NO.PER.PUR.2021.001/DIR HC tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia
3. Peraturan Direksi NO.PER.DIR.2021.012/DIR HC tentang Benturan Kepentingan
4. Peraturan Direksi NO.PER.DIR.2020.004/DIR HC tentang Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan

### Pernyataan Kode Etik Dan Pedoman Tingkah Laku Berlaku Di Seluruh Level Organisasi

Bank mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, pejabat, dan seluruh mitra kerja Bank untuk membaca dan memahami Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Pembaharuan komitmen terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank juga dilakukan setiap tahun dalam rangka penyesuaian secara konsisten dan berkesinambungan.

### Penyebarluasan/Sosialisasi, Penerapan Dan Penegakan Kode Etik Dan Pedoman Tingkah Laku

Sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank dilakukan secara terus menerus dan seluruh karyawan, wajib memahami dan menerapkan serta mendeklarasikan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank setiap tahunnya. Pimpinan Unit Kerja serta pejabat tertinggi di regional wajib memastikan seluruh karyawan di lingkungan kerjanya mendeklarasikan

## Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Pernyataan Komitmen Pribadi atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

Untuk meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku, Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik Dan Pedoman Tingkah Laku

Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku. Adapun jenis pemberian tindakan pembinaan disiplin yang diberikan meliputi:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan 1
3. Surat Peringatan 2
4. Surat Peringatan 3
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

### Data Pemberian Sanksi Yang Diberikan Tahun 2021

Selama tahun 2021, terdapat 263 karyawan yang dikenakan tindakan pembinaan disiplin karena melakukan pelanggaran ketentuan perusahaan dengan total rincian tindakan pembinaan disiplin sebagai berikut:

No	Jenis Tindakan Pembinaan Disiplin	Jumlah Tindakan Pembinaan Disiplin yang diberikan selama tahun 2021
1	Surat Teguran	54
2	Surat Peringatan 1	146
3	Surat Peringatan 2	44
4	Surat Peringatan 3	19
<b>Total</b>		<b>263*</b>

\*Selama 1 (satu) tahun, 1 (satu) karyawan dapat menerima lebih dari 1 (satu) Surat Peringatan jika terjadi peningkatan

pelanggaran atau jika masa berlaku Surat Peringatan telah selesai, sesuai dengan ketentuan yang diatur Perusahaan.

### Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Kompensasi

Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan total nominal kompensasi PHK yang dibayarkan selama tahun 2021, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Kompensasi PHK yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan
Di atas Rp1 miliar	27
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	36
Rp500 juta ke bawah	143

\*Jumlah diatas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya selain karena alasan mengundurkan diri dan mendapat kompensasi PHK.

Jumlah karyawan yang Mengundurkan Diri dan total nominal Uang Pisah yang dibayarkan selama tahun 2021, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Uang Pisah yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan
Di atas Rp1 miliar	Nihil
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	3
Rp500 juta ke bawah	187

\*Jumlah diatas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya karena alasan mengundurkan diri dan mendapat uang pisah (bukan pesangon).



# Budaya Perusahaan

Sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*, Maybank tidak hanya mengutamakan layanan terhadap nasabah, namun juga terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank serta mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas.

Untuk menginternalisasi budaya kerja yang positif, Bank mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*). Dalam beberapa tahun terakhir, Bank telah mencanangkan *Perform, Comply, Accountable*, dan *Leadership* sebagai budaya kerja Bank.

## 1. *Performance*

- Menetapkan target yang tinggi atas performa diri sendiri
- Bekerja keras mencapai target yang telah ditetapkan
- Memiliki standar kualitas yang tinggi
- Inovatif dan kreatif.
- Menjunjung tinggi inovasi, mempertanyakan dan memberi nilai tambah pada proses kerja untuk menjadikannya lebih singkat, baik, dan cepat.
- Memberikan performa tinggi yang berkesinambungan bagi kemajuan Maybank.

## 2. *Accountability*

- Bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang diterima
- Menerima konsekuensi secara sportif terhadap kegagalan maupun keberhasilan
- Tidak mencari-cari alasan dan melemparkan kegagalan pada pihak lain.
- Mengakui kesalahan dan segera menetapkan tindakan perbaikan.
- Menghargai komitmen dan menepati janji.
- Berani bertindak dalam melaporkan tindakan tidak etis secara objektif.

- Melakukan hal yang benar, memutuskan dengan nurani yang jernih dan tanpa konflik kepentingan.

## 3. *Compliance*

- Memegang teguh dan memiliki kepatuhan yang menyeluruh atas SOP, aturan regulator dan aturan lain yang berlaku.
- Menjunjung tinggi dan mematuhi Kode Etik dan Perilaku Maybank.
- Memastikan pelaporan dan penuntasan setiap isu, dan menemukan perbaikannya.
- Menjadi agen pembangun budaya kepatuhan di lingkungan kerja.

## 4. *Leadership*

- Pribadi panutan yang menginspirasi
- Dapat mengartikulasi dan menghidupi visi, nilai-nilai "TIGER Values", dan tujuan umum organisasi di antara timnya.
- Berkontribusi terhadap tumbuh kembang orang lain.
- Menghargai perbedaan opini dan ide yang dikontribusikan oleh anggota tim.
- Meninggalkan warisan yang positif bagi perusahaan dan tim yang dipimpinnya.
- Melangkah, mengambil keputusan, dan membentuk prioritas tim untuk kebaikan Maybank Group.

Selain itu, dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank, senantiasa menyelaraskan dengan budaya atau nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan Bank fokus pada penerahan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas kinerja Bank.

Nilai Perusahaan yang disebut TIGER Values tersebut adalah sebagai berikut:

## Budaya Perusahaan

### Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



### Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



### Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



### Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



### Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.



# Kebijakan **Dividen**

## **Uraian Kebijakan Pembagian Dividen Beserta Jumlah Dividen yang Dibagikan (3 tahun)**

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank memiliki kebijakan Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

## **Dividen Tahun Buku 2019**

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2020, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2019 sebesar Rp1.842.520.250.740,-, sebesar Rp4,83505,- (empat rupiah koma delapan tiga lima nol lima sen) per saham atau 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp368.504.050.148,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

## **Dividen Tahun Buku 2020**

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2021, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.266.347.622.457,-, sebesar Rp3,32308,- (tiga rupiah koma tiga dua tiga nol delapan sen) per saham atau 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp253.269.524.491,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

## **Dividen Tahun Buku 2021**

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2021 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2022.

# Program Kepemilikan Saham, *Share Option* dan *Buy Back*

## Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan, Direksi Dan Dewan Komisaris

Di tahun 2021, Bank tidak memiliki Program Kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau Manajemen Bank.

### *Share Option*

*Shares option* merupakan opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

Pada tahun 2021, Bank tidak memiliki program pemberian opsi saham baik kepada Dewan Komisaris, Direksi maupun kepada Pejabat Eksekutif.

### *Buy Back Saham Dan Obligasi*

Buy back saham dan/atau buy back obligasi merupakan upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Bank dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pelaksanaan atau mekanismenya telah diatur sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang berlaku atau perjanjian yang disepakati. Sepanjang tahun 2021, Bank tidak melakukan buy back saham maupun obligasi.

# Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Berdasarkan Kebijakan internal Bank serta SOP CSR, Bank dan karyawannya tidak boleh terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2021, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Dalam hal kegiatan sosial, Maybank Indonesia telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang dan berkelanjutan, termasuk mendukung tenaga kesehatan serta masyarakat yang terdampak pandemi dan bencana alam. Pelaksanaan kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



# Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan dana Besar

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan debitur inti per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Laporan Enam Bulanan Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank (*related party*)
- Laporan Bulanan Debitur Inti Bank

No	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	215	1.888.937
2.	Kepada Debitur Inti:		
	- Perorangan	1	1.496.410
	- Individual		
	- Group	24	34.151.757

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan kepada debitur inti telah dilakukan sesuai ketentuan POJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, dan tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran BMPK sepanjang tahun 2021.

Secara berkala Bank menyampaikan laporan kepada Regulator meliputi:

- Laporan Bulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar untuk Individual
- Laporan Triwulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar untuk konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Bank telah melakukan otomasi untuk pelaporan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar baik Individual Bank maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak, serta penyediaan Dana kepada Debitur Inti.

Bank telah memiliki kebijakan internal mengenai pengelolaan penyediaan dana kepada Pihak Terkait maupun selain Pihak Terkait dengan Bank. Selain itu, Bank telah menetapkan kebijakan internal mengenai limit penyediaan dana, seperti di antaranya adalah penetapan limit internal penyediaan dana untuk debitur dan obligor.

Di bawah ini merupakan Laporan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) untuk posisi per 31 Desember 2021:

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
1	<b>UBS AG</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	3.673
	- Dikecualikan dari BMPK	0
2	<b>Malayan Banking Berhad</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	215.344
	- Dikecualikan dari BMPK	247.630
3	<b>PT Maybank Sekuritas Indonesia</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	15
	- Dikecualikan dari BMPK	0
4	<b>MOCS, Sdn Bhd</b>	0
5	<b>Sorak Financial Holding, Pte Ltd</b>	0
6	<b>PT Maybank Asset Management</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	0
	- Dikecualikan dari BMPK	0



## Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
<b>7</b>	<b>PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	124
	- Dikecualikan dari BMPK	261.604
<b>7</b>	<b>Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan hubungan karena keluarga</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	59.594
	- Dikecualikan dari BMPK	53.255
<b>8</b>	<b>PT. Maybank Indonesia Finance</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	129.770
	- Dikecualikan dari BMPK	0
<b>9</b>	<b>PT. Wahana Ottomitra Multiartha</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	321.092
	- Dikecualikan dari BMPK	0
<b>10</b>	<b>Penyertaan Pada Perusahaan Anak :</b>	
	- PT. Maybank Indonesia Finance	32.370
	- PT. Wahana Ottomitra Multiartha	551.776
<b>11</b>	<b>PT. Lombok Saka</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	9.677
	- Dikecualikan dari BMPK	0
<b>12</b>	<b>PT. Bramanta Wana Parahita</b>	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	3.013

Informasi Penyediaan Dana kepada 10 debitur/obligor terbesar (*Large Exposure*) sebagai berikut:

No	Nama Debitur/Obligor	Kolektibilitas	Saldo (Jutaan Rupiah)
1	A	1	5.905.463
2	B	1	4.627.450
3	C	1	4.626.838
4	D	1	3.821.086
5	E	1	2.831.355
6	F	1	2.689.675
7	G	1	1.626.805
8	H	1	1.550.000
9	I	1	1.506.994
10	J	1	1.309.620



# Rencana Strategis Bank

Bank menyusun rencana strategis pada tahun 2021 berdasarkan visi dan misi Bank. Adapun visi Bank yaitu “Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah dan melayani komunitas.” Sedangkan misi Bank adalah sebagai “Penyedia jasa keuangan yang humanis, yang senantiasa berada di tengah-tengah komunitas untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah”.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, Bank tetap dapat menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan. Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapabilitas seluruh organ dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Manajemen Bank telah menetapkan 4 pilar aspirasi arah kebijakan dan langkah strategis Bank yang berfokus pada:

1. Memberikan layanan berkualitas tinggi;
2. Mengembangkan inovasi produk yang menarik;
3. Penyederhanaan proses; dan
4. Konektivitas secara regional.

Selaras dengan arah kebijakan Manajemen Bank dan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi perekonomian terkini, Manajemen Bank telah merumuskan fokus strategis yang akan diterapkan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut:

- Menjaga likuiditas yang stabil dengan pendekatan komunitas dan mempromosikan program pendanaan (produk untuk rekening operasional dan tabungan untuk senantiasa menjaga simpanan);
- Fokus terhadap nasabah untuk pengalaman nasabah terbaik;
- Pertumbuhan kredit secara selektif di semua segmen;
- Pertumbuhan berkelanjutan di perbankan Syariah;
- Transformasi digital dan cara bekerja;
- Mengoptimalkan produktivitas kantor cabang dan bank; dan
- Melanjutkan strategic cost management program.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan melakukan evaluasi kinerja Bank secara rutin setiap bulannya. Laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris telah disampaikan ke regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank juga telah menyampaikan laporan realisasi kinerja keuangan Bank dengan tepat waktu kepada regulator setiap kuartal selama tahun 2021. Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2020-2022 beserta revisinya telah dipresentasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan telah mendapat persetujuan melalui Rapat Dewan Komisaris.

Pada akhir tahun 2021, Bank juga telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) 2022 yang telah dipresentasikan oleh Direksi Bank kepada Dewan Komisaris dan telah mendapat persetujuan melalui Rapat Dewan Komisaris serta telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tepat waktu. Direksi Bank telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank serta perkembangan kinerja Bank kepada Pemegang Saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank, melalui update perkembangan kinerja dan rencana Bank tahun 2021 pada Maybank Board Meeting, penyelenggaraan Maybank Indonesia Townhall Meeting dan Maybank Townhall Meeting yang diadakan pada setiap kuartal, penyelenggaraan Public Expose, serta penyelenggaraan Analyst Briefing untuk menjelaskan hasil kinerja Bank. Briefing ini dihadiri analis di Indonesia dan juga dari berbagai negara melalui fasilitas teleconference. Bank juga melakukan update perkembangan kinerja melalui publikasi Analyst presentation secara berkala pada website Bank.

Direksi Bank juga telah melaksanakan Rencana Bisnis Bank secara efektif melalui hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan sasaran yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank sebagai KPI masing-masing unit kerja. Pencapaian kinerja dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan agar target tahunan dapat tercapai.
- Membuat proyeksi secara berkala berdasarkan pencapaian terakhir, melakukan monitoring secara intensif dan menetapkan action plan serta langkah-langkah yang tepat untuk mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.
- Membentuk *task force* untuk memonitor pengimplementasian rencana bisnis sehingga pencapaian kinerja dapat tercapai.

Pada tahun 2021, Maybank Indonesia berhasil melewati tahun penuh tantangan dengan pencapaian kinerja kunci sebagai berikut:

## Rencana Strategis Bank

- Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) naik 29,9% menjadi Rp1,64 triliun;
  - Fees terkait Bancassurance tumbuh sebesar 26,9%;
  - Pengelolaan biaya yang efektif sehingga biaya overhead turun 4,2%;
  - Likuiditas Bank menguat dengan Giro dan Tabungan (CASA) bertumbuh 18,5% dan rasio CASA sebesar 47,2%;
  - Posisi permodalan Bank tetap kuat dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) tercatat sebesar 26,9% dan total modal sebesar Rp28,39 triliun;
  - Rasio Kredit terhadap Simpanan/Loan to Deposit (LDR Bank saja) tercatat sebesar 76,3%.
- Total Aset naik 11,2% menjadi Rp39,22 triliun;
  - CASA tumbuh pesat sebesar 69,9% dengan total Simpanan nasabah naik 13,1% menjadi Rp31,04 triliun.

### Pertumbuhan signifikan perbankan digital:

### Pertumbuhan Unit Usaha Syariah:

- Laba sebelum pajak (PBT) melesat 52,8% menjadi Rp450 miliar;

- Transaksi finansial nasabah perorangan melalui M2U ID App (aplikasi) dan Web (internet banking) naik sebesar 11,2% menjadi lebih dari 15 juta transaksi pada Desember 2021;
- Transaksi finansial nasabah korporasi melalui M2E melesat 230,3% menjadi lebih dari 3 (tiga) juta transaksi di 2021.



# Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank. Informasi kondisi keuangan Bank telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, diantaranya sebagai berikut:

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN

### Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan informasi lain yang diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tahunan. Laporan Publikasi Tahunan biasa dikenal dengan sebutan Laporan Tahunan Bank.

Laporan Tahunan adalah laporan untuk posisi sampai dengan akhir bulan Desember, antara lain mencakup:

- Informasi umum
- Informasi kinerja keuangan
- Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
- Informasi Tata Kelola
- Laporan Keuangan Tahunan
- Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank
- Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik
- Pengungkapan lain sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembandingan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan wajib dikemukakan dalam Laporan Tahunan.

Bank wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi pemegang saham pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Laporan Tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan wajib diumumkan pada Situs Web Bank pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengumuman laporan pada Situs Web Bank wajib dipelihara paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

Alamat Situs Web Bank yang memuat Laporan Tahunan dapat diakses pada:

<https://www.maybank.co.id/id/corporateinformation/InvestorRelation/annual-report>

### Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Publikasi Triwulanan adalah laporan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September dan bulan Desember. Laporan Publikasi Triwulanan meliputi:

- Laporan keuangan.
- Informasi kinerja keuangan.
- Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris serta susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Bank Umum Syariah.
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan dalam bentuk:

- Laporan keuangan individual; dan
- Laporan keuangan konsolidasian.

## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan wajib disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembanding sesuai standar akuntansi keuangan.

Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, wajib menambahkan Laporan Publikasi Triwulanan dengan:

- a. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.

Untuk memenuhi ketentuan publikasi, Laporan Keuangan posisi akhir bulan Maret, Juni dan September 2021 telah dipublikasikan melalui surat kabar Media Indonesia dan untuk posisi akhir Desember 2021 telah dipublikasikan melalui surat kabar Media Indonesia dan Kontan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tersebut dan Laporan Keuangan Konsolidasian telah disampaikan kepada:

- a. OJK (Departemen Pengawasan Bank)
- b. OJK (Pengawas Pasar Modal)
- c. Bursa Efek Indonesia

Selain itu, Laporan Keuangan Konsolidasian posisi akhir bulan Desember 2021 telah disampaikan juga kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan Publikasi Triwulanan juga telah diumumkan melalui situs website perusahaan dan secara online melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apollo). Laporan Publikasi Triwulanan ditandatangani paling sedikit oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi Bank yang membawahi fungsi akuntansi.

### Laporan Publikasi Bulanan

Laporan Publikasi Bulanan meliputi laporan keuangan bulanan yang terdiri atas:

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
- b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
- c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Laporan Publikasi Bulanan yang meliputi laporan keuangan bulanan disajikan secara individual. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada Situs Web Bank. Pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada Situs Web Bank dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan. Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada Situs Web Bank paling kurang untuk 2 (dua) tahun Buku terakhir.

Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara online melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apollo). Penyampaian Laporan Publikasi Bulanan secara online melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apollo) dilakukan sesuai tata cara, format, dan jangka waktu dalam ketentuan mengenai sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.



# Transparansi Kondisi Non-Kuangan Perusahaan

Bentuk transparansi Non-Kuangan Bank antara lain adalah:

1. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank.
2. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, leaflet, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web Bank, ataupun hotline service Bank agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
3. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
4. Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web Bank.
5. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

## Kebijakan **Anti Korupsi**

Bank memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption/AB@C*) yang selaras dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Strategic Procurement*, dan ketentuan mengenai Penerapan Strategi *Anti-Fraud*. Ruang lingkup Kebijakan Maybank Indonesia secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi
2. Ketentuan mengenai pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah dan jamuan bisnis
3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor atau Perorangan Terkait/Pihak Ketiga lainnya
4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana dan amal
5. Pemantauan
6. Pencatatan dan dokumentasi
7. *Whistleblowing*
8. Pelatihan dan *Awareness*

Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.

# Kebijakan

## Pengadaan Barang dan Jasa

### Kebijakan

Bank telah menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai pedoman kerja bagi perusahaan dalam merealisasikan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan oleh unit kerja guna mendukung operasional bank/pelayanan kepada nasabah. Barang/jasa yang dibeli tersebut harus memenuhi beberapa aspek penting antara lain: Telah sesuai dengan standard mutu yang ditetapkan (*requirement*), harga yang terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan dan hal-hal lain sesuai yang disyaratkan oleh bank.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk mengimplementasikan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan obyektif sehingga semua rekanan diperlakukan secara fair dan rekanan tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar seperti memanipulasi, menyajikan fakta-fakta penting secara keliru, maupun melakukan praktik-praktik curang lainnya.

Bank mengapresiasi vendor yang telah berpartisipasi mengikuti proses tender sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan juga terhadap vendor yang terpilih merealisasikan pengadaan barang/jasa yang dibutuhkan. Selama tahun 2021 peserta tender telah mengikuti/melihat secara langsung proses tender yang dilakukan secara transparan dan obyektif dimana pelaksanaan tender dilakukan oleh tim tender yang kredible dan pada akhir proses tender, hasil tender telah diberitahukan kepada para peserta tender yang mengikuti.

Secara keseluruhan, kebijakan ini juga merupakan perwujudan dari nilai-nilai GCG yakni TARIF (*Transparent, Akuntabel, Responsible, Independent dan Fair*).

### Aktivitas Terkait Kriteria Dan Seleksi Rekanan (Pemasok)

Pada tahun 2021, proses pemilihan calon rekanan telah dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku antara lain memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan (*existensi*) dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan oleh Maybank Indonesia.

Sesuai ketentuan yang berlaku, rekanan yang terpilih bekerja sama dengan Bank Maybank Indonesia melalui proses tender, dipastikan telah terdaftar di Daftar Rekanan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana para rekanan tersebut sebelumnya telah lulus seleksi yang dilakukan oleh tim *Vendor Relation* Bank Maybank Indonesia. Selain itu, rekanan tersebut wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia yang telah ditandatangani serta bersikap profesional dalam menyediakan barang/jasa ataupun melaksanakan kerjasama suatu proyek yang diberikan Maybank Indonesia. Dalam operasional pelayanan pemenuhan kebutuhan unit kerja, Maybank Indonesia telah didukung dengan *Procurement Management System* (PMS) dan sehingga proses pengadaan barang/jasa dapat direalisasikan secara efektif dan efisien.



# Kebijakan Perlindungan Kepada Nasabah

Dalam penerapan CXM Maybank *Strategic Journey* “WOW to GREAT Customer Experience” yang telah dicanangkan dari awal tahun 2019, Perlindungan kepada pelanggan merupakan salah 1 dari *TOP 5 Focus*. Kebijakan Perlindungan Pelanggan sangat berkaitan dengan kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggan, dimana di Maybank Indonesia action tersebut dibuat selaras dengan Misi Maybank yaitu “*Humanising Financial Services*”, dengan tetap mengacu kepada regulasi Perlindungan Konsumen dan Penanganan Pengaduan yang berlaku.

Bank juga menetapkan Service tagline “*Serve with CARE, Winning Our Customers*” yang menunjukkan tingkat komitmen dari *Top Down Management* melalui fokus strategi peningkatan *Customer Engagement* melalui penambahan inovasi layanan terbaru di area *Electronic Channels*, pengembangan system “*Relationship Management*”, perbaikan/simplifikasi proses layanan secara end to end serta peningkatan *level of communication* dalam kampanye CARE (*Customers Are*

*Really Everything*) dan *Customer Centric Culture*, yang menjadi platform dari proses transformasi dari “*Customer Experience*” di Maybank. Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap pentingnya *Customer Perceived Values* bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Maybank.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai design aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Maybank Indonesia mengimplementasi kan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal control dan monitoring awareness dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank.

## Perlindungan Hak Kreditur

Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur.

Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai mana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.



# Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai

Bank memiliki rasio untuk gaji tertinggi dan terendah beserta variabel yang diterima pegawai, seperti dijelaskan tabel di bawah ini:

**Tabel Rasio Gaji Pegawai**

Jenis Rasio	Besarnya Rasio	
	2021	2020
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah	51.26	51.45
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2.96	2.96
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1.27	1.27
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	3.25	3.34

**Tabel Remunerasi Yang Bersifat Variabel Bagi Karyawan**

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun	
	Karyawan	
	Orang	Rp (Juta)
TOTAL	6,521	155,609



# Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk Informasi Orang Dalam)

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, menjaga dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dan nasabah, Bank menyusun kebijakan Benturan Kepentingan yang harus dijalani oleh seluruh Pemangku Kepentingan yang ada di dalam Bank. Mengingat hal tersebut di atas, maka segala usaha/aktivitas di luar kepentingan Bank dan merupakan kepentingan pribadi dari karyawan maupun pihak lain yang terkait perlu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, standar etika dan kepentingan Bank untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang berpotensi atau secara nyata dapat merugikan dan mengganggu reputasi Bank.

Setiap karyawan maupun manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan jujur, selama bekerja di Bank harus terbebas dari segala kepentingan di luar kepentingan Bank yang jelas-jelas dapat berpengaruh kurang baik terhadap pelaksanaan tugas dan kewajibannya di Bank. Dalam hal

terjadi potensi yang menimbulkan benturan kepentingan dalam melakukan transaksi/hubungan bisnis/investasi, setiap karyawan dan manajemen wajib memberitahukan atau mendeklarasikan kepada Bank melalui atasan langsung/Pimpinan Unit Kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank. Kebijakan ini menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi yang dilakukan oleh karyawan dan/atau manajemen.

Dalam tiga tahun terakhir tidak ada dugaan insider trading yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan Maybank Indonesia.

# TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD* CORPORATE GOVERNANCE

Seluruh manajemen dan karyawan Maybank Indonesia menyatakan bahwa berkomitmen serta senantiasa menjalankan kegiatan usahanya telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, Maybank Indonesia juga melaksanakan prinsip GCG sesuai dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Manajemen dan karyawan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan praktik-praktik GCG secara transparan,

akuntabel, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil, serta berkesinambungan guna mencapai tujuan usaha Bank.

Maybank Indonesia menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Bank memiliki komitmen untuk tidak melakukan praktik korporasi yang buruk, seperti dijabarkan pada tabel di bawah ini:

No	Uraian	Tahun 2021
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan PSAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i>	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan <i>Softcopy</i>	Nihil



# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Maybank Indonesia telah menerapkan aspek dan prinsip tata kelola tersebut dengan menggunakan pendekatan “*comply or explain*”. Secara umum Maybank Indonesia telah memenuhi (*Comply*) rekomendasi – rekomendasi tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	a.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.  Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Bank.  Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham melalui pengumuman di website perseroan dan dibacakan awal rapat.
		a.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2021.
		a.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Ringkasan Risalah RUPS selama tahun 2021, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang diunggah pada Situs Web Maybank Indonesia, OJK, eAsy KSEI dan Sistem Pelaporan Elektronik BEI. Situs Web Maybank Indonesia, menyajikan informasi terkait pelaksanaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS dalam 5 (lima) tahun terakhir. Maybank Indonesia juga menampilkan ringkasan risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diunggah 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS pada Situs Web Maybank Indonesia.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Bank telah menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham sebagaimana direkomendasikan.
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan komunikasi Maybank Indonesia dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Maybank Indonesia
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris Non Independen.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Bank memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Bank dan pemenuhan rekomendasi ini mengacu kepada peraturan yang berlaku.
		4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Bank mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) dan penilaian sejawat ( <i>peer-assessment</i> ) terhadap kinerja Dewan Komisaris melalui kerangka <i>Board of Commissioner ("BOC") and BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE")</i> , sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) dan penilaian sejawat ( <i>peer-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Buku 2021.



## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar. Pada pasal 18 ayat (7) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku
		4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Bank memiliki Komite nominasi dan remunerasi yang menyusun kebijakan dalam proses nominasi dan perencanaan suksesi anggota Direksi.
3.  Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Komposisi Direksi Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Adapun jumlah Direksi Maybank Indonesia pada posisi per 31 Desember 2021 adalah 9 (sembilan) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kebutuhan strategi Maybank Indonesia. Efektifitas dalam pengambilan keputusan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Penentuan komposisi anggota Direksi Maybank Indonesia memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan Bank dan pemenuhan rekomendasi ini, Maybank Indonesia juga mengacu pada peraturan yang berlaku.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Ibu Thilagavathy Nadason - Direktur Keuangan Maybank Indonesia memiliki keahlian dan pengetahuan yang baik di bidang akuntansi sebagaimana dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman beliau yang tercantum dalam Profil Direksi pada laporan tahunan ini.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian Bank secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan <i>Balance Scorecard</i> yang telah ditetapkan.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Buku 2021.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar. Pada pasal 15 ayat (10) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Direksi berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku..



## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ).  Bank telah memiliki kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang melarang adanya <i>insider trading</i> .
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Maybank Indonesia memiliki kebijakan dan prosedur Anti Suap dan Korupsi ( <i>Anti-Bribery and Corruption</i> ). Adapun pelaksanaan atas kerangka Kerja <i>Anti-Bribery and Corruption</i> dideskripsikan dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Bank memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Maybank Indonesia memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i>	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Bank telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang mana informasi dapat diakses dalam situs web Maybank Indonesia. Selain itu, Dewan Komisaris Maybank Indonesia juga telah membentuk Komite <i>Whistleblowing Governance</i> dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam tata kelola <i>whistleblowing</i> di Maybank Indonesia. Adapun pelaksanaan kebijakan <i>whistleblowing</i> dan pelaksanaan tugas Komite <i>Whistleblowing Governance</i> diungkapkan di dalam laporan tahunan ini.
		7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Terpenuhi ( <i>Comply</i> ). Dalam hal pemberian insentif jangka panjang kepada Komisaris dan Direksi, Maybank Indonesia mengacu pada POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.



## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informas	Terpenuhi (Comply). Maybank Indonesia memiliki situs web sebagai media keterbukaan informasi sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Terpenuhi (Comply). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan ini.



# Penerapan **ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards**

Dalam rangka menerapkan ASEAN CG Scorecards, Bank mengukur praktik-praktik tata kelola dan terus berupaya menyelaraskan praktik penerapan tata kelola dengan ASEAN CG Scorecards melalui self-assessment. Berikut *self assessment* yang diselenggarakan antara isi Laporan Tahunan Bank dengan Index ASEAN CG Scorecards. Indeks tersebut telah diringkas dan tetap sesuai dengan kriteria.

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
<b>A</b>	<b>HAK-HAK PEMEGANG SAHAM</b>	
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham	
A.1.1	Apakah Perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final? jika Perusahaan telah menawarkan dividen, apakah perusahaan membayar dividen dalam waktu 60 hari.	218,436, 443, 584
A.2	Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan mengenai Perubahan Mendasar perusahaan	
Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:		
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?	431
A.2.2	Otorisasi penambahan modal?	431
A.2.3	Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan Perusahaan?	431
A.3	Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS serta Mendapat Informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur Pemungutan Suara	
A.3.1	Apakah Pemegang Saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?	437-438
A.3.2	Apakah Perusahaan memberikan hak kepada Pemegang Saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/ Dewan Komisaris?	438-439
A.3.3	Apakah Perusahaan memperbolehkan Pemegang Saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?	435
A.3.4	Apakah Perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?	432-437
A.3.5	Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para Pemegang Saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan oleh Perusahaan?	433
A.3.6	Apakah Perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	434-441
A.3.7	Apakah Perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	434
A.3.8	Apakah Perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	434
A.3.9	Apakah Perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran (voting in absentia)?	Tata Tertib RUPS AGMS Rules
A.3.10	Apakah Perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	Tata Tertib RUPS AGMS Rules

## Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.3.11	Apakah Perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (pengamat) untuk menghitung dan/ atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	435
A.3.12	Apakah Perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	434
A.3.13	Apakah Perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPLB 21 hari sebelumnya?	434
A.3.14	Apakah Perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan Perusahaan?	Pengumuman RUPS pada Website Bank Bank Website
A.3.15	Apakah Perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST?	Pengumuman RUPS dan Anggaran Dasar Bank Poin 18,5 pada Website Bank
A.4	Pasar harus Diiijinkan untuk mengawasi Perusahaan secara Efisien dan Transparan	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	219
A.5	Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, harus difasilitasi	50-51
A.5.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan Perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan Perusahaan, lebih dari RUPST?	
<b>B</b>	<b>PERLAKUKAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM</b>	
B.1	Saham dan Hak Voting	
B.1.1	Apakah setiap saham biasa Perusahaan memiliki 1 (satu) hak voting?	
B.1.2	Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah Perusahaan mempublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web regulator)?	Anggaran Dasar Bank Poin 10.6 pada Website Bank
B.2	Panggilan RUPST	
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	Ringkasan Berita Acara RUPS pada Website Bank
B.2.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal?	"420, dan Website Bank"
	Apakah panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:	
B.2.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	"450-451, 506-507, 484, dan Website Bank"
B.2.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	437, 572-573, dan Website Bank"
B.2.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	"Pemanggilan RUPS di Website Bank"
B.3	Perdagangan oleh Orang Dalam dan yang tidak sesuai peraturan harus dilarang	
B.3.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?	580, 594, 595
B.3.2	Apakah Direktur/Komisaris Perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham Perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	116
B.4	Transaksi dengan pihak terkait oleh Direksi dan Senior Manajemen	



## Penerapan ASEAN *Corporate Governance* (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
B.4.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu transaksi dan benturan kepentingan lainnya?	219-220, 596
B.4.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang saham?	
B.4.3	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	"Anggaran Dasar pada Website Bank"
B.4.4	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan arm's length basis dan dengan tingkat bunga pasar?	472, 511, 507
B.5	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang tidak sesuai peraturan	
B.5.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan arm's length?	
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	
<b>C</b>	<b>PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>	
C.1	Menghormati hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan	
Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai:		
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?	219-222
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	593
C.1.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (value chain) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	593
C.1.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?	
C.1.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	
C.1.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?	
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	"Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini"
C.2	Dalam hal kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka	
C.2.1	Apakah Perusahaan menyediakan kontak detail melalui website atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dan lainnya) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	
C.3	Mekanisme agar karyawan dapat berpartisipasi harus dapat dikembangkan	
C.3.1	Apakah Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	
C.3.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	114, 244-258
C.3.3	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja Perusahaan jangka pendek?	
C.4	Para pemangku kepentingan termasuk karyawan secara individu maupun perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mengenai praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak dikompromikan karena melakukan hal tersebut	

## Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.4.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau Laporan Tahunan Perusahaan	557-558
C.4.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari pembalasan?	557
<b>D</b>	<b>PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI</b>	
D.1	Transparansi Struktur Kepemilikan	115
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owners, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	115-116, 117
D.1.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	115, 116
D.1.3	Apakah Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/ tidak langsung?	116
D.1.4	Apakah Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/ tidak langsung?	117,120
D.1.5	Apakah Perusahaan mengungkapkan detail Perusahaan induk, anak Perusahaan, asosiasi, Perusahaan patungan ( <i>joint ventures</i> ) dan special purpose enterprises?	
D.2	Kualitas Laporan Tahunan	
Apakah Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:		
D.2.1	Tujuan Perusahaan	78-79
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	22-25
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	8-17, 20-21, 27-30
D.2.4	Kebijakan Dividen	218, 584
D.2.5	Detil biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di Perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	86-93, 95-103
D.2.6	Detil kehadiran dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris	
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	539-543
Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola		
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan Perusahaan terhadap tata kelola Perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	416-417 427-428 598-603
D.3	Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait	219-221, 586-587
D.3.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	219-221, 586-587, 900-903
D.3.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	"214-217 dan Laporan Keuangan Catatan No. 44"
D.4	Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham Perusahaan	116
D.4.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan perdagangan saham Perusahaan oleh orang dalam?	596
D.5	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor	
Jika Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit		
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	
D.6	Media Komunikasi	
Apakah Perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?		
D.6.1	Laporan Triwulan	578-581



## Penerapan ASEAN *Corporate Governance* (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.6.2	Situs Web Perusahaan	578-581
D.6.3	<i>Analyst meeting</i>	578-581
D.6.4	Media briefings	578-581
D.7	Jadwal Pengeluaran Laporan Tahunan/Keuangan	
D.7.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	970
D.7.2	Apakah laporan tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	66-67
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau pejabat terkait dari Perusahaan.	66-67
D.8	Situs Web Perusahaan	
Apakah Perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:		
D.8.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	135
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam briefing kepada analis dan media	135
D.8.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	"122 dan Website Bank"
D.8.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	"122 dan Website Bank"
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	"122 dan Website Bank"
D.8.6	Konstitusi Perusahaan (undang-undang, nota dan anggaran dasar Perusahaan)	
D.9	Hubungan Investor	
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faksimili, dan e-mail) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas Hubungan Investor?	70
<b>E</b>	<b>TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS</b>	
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola Perusahaan yang jelas		
E.1.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan/Piagam Direksi?	448, 502
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	"436 dan Anggaran Dasar Bank pada Website Bank"
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	448-451, 502-507
Visi/Misi Perusahaan		
E.1.4	Apakah Perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan?	78-79
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi Perusahaan setiap tahun?	51
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi Perusahaan?	51
E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
Kode Etik atau Pedoman Perilaku		
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	580
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	580
E.2.3	Apakah Perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	580
Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris		
E.2.4	Apakah komposisi Direktur/Komisaris Independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	468-470

## Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.2.5	Apakah Perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun <sup>1)</sup> untuk Direktur/Komisaris Independennya?	“437 dan Anggaran Dasar Bank pada Website Bank”
E.2.6	Sudahkah Perusahaan menetapkan batas lima kursi Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang Direktur/Komisaris Independen/non-eksekutif?	470-471, 511
E.2.7	Apakah Perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di Perusahaan publik lain?	504
Komite Nominasi		
E.2.8	Apakah Perusahaan memiliki Komite Nominasi?	480-484
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/Komisaris Independen?	480-481
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan Direktur/Komisaris Independen?	480-481
E.2.11	Apakah Perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	480
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	485
Komite Remunerasi/Komite Kompensasi		
E.2.13	Apakah Perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	480-484
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari Direktur/Komisaris Independen?	480-481
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	480-481
E.2.16	Apakah Perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/pedoman Komite Remunerasi?	480
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	485
Komite Audit		
E.2.18	Apakah Perusahaan memiliki Komite Audit?	473-479
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris non-Eksekutif dengan sebagian besar merupakan Direktur/Komisaris independen?	473-474
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan Direktur/Komisaris independen?	473-474
E.2.21	Apakah Perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	473
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari Direktur/Komisaris independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	473-474
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	477
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	476
E.3	Proses Direksi/Dewan Komisaris	
Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris		
E.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	453
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	453-454
E.3.3	Apakah masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	453-454
E.3.4	Apakah Perusahaan memerlukan kuorum minimum paling tidak 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?	453
E.3.5	Apakah Direktur/Komisaris non-Eksekutif Perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran Eksekutif?	453-454
Akses ke Informasi		
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?	“Anggaran Dasar Bank pada Website Bank”



## Penerapan ASEAN *Corporate Governance* (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.3.7	Apakah Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	546
E.3.8	Apakah Sekretaris Perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas Sekretaris Perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	545-546
Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris		
E.3.9	Apakah Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris baru?	450,506-507
E.3.10	Apakah Perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk Direktur/Komisaris baru?	451,507
E.3.11	Apakah semua Direktur/Komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk Perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun <sup>2</sup> )?	"Anggaran Dasar Bank pada Website Bank"
Perihal Remunerasi		
E.3.12	Apakah Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk Direktur Eksekutif dan CEO?	539-543
E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi Direktur/Komisaris non Eksekutif?	539-543
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur Eksekutif dan/atau Eksekutif senior?	438
E.3.15	Apakah Perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja Direktur Eksekutif dan Eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?	539-543
Audit Internal		
E.3.16	Apakah Perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	560-565
E.3.17	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika di outsource, apakah nama Perusahaaneksternal diungkapkan?	560
E.3.18	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	560
Pemantauan Risiko		
E.3.19	Apakah Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	566-568
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material Perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	284-303, 570
E.3.21	Apakah Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi Perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	284-303, 570
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal Perusahaan?	284-303, 570
E.4 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris		
Presiden Direktur dan Dewan Komisaris		
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	451, 503
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	452
E.4.3	Apakah ada salah satu Direktur merupakan mantan CEO Perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	95-103
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	450
Direktur Independen Senior		
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak Independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	448-449
Keahlian dan Kompetensi		



## Penerapan ASEAN *Corporate Governance* (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.4.6	Apakah setidaknya satu Direktur/Komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi Perusahaan?	469-470
E.5	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
	Pengembangan Direksi	
E.5.1	Apakah Perusahaan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru?	461, 511
E.5.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direktur/Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	460-461, 508-510
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
E.5.3	Apakah Perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/ Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	451, 507, 484
E.5.4	Apakah dewan Direksi/Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/ Presiden Direktur?	462 - 465
	Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	
E.5.5	Apakah Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	427-428
	Penilaian Direksi	
E.5.6	Apakah Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing Direktur/Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	524-525
	Penilaian Komite	
E.5.7	Apakah Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan?	463-523
	TINGKAT KE-2 – BONUS	
(B)A.	Hak-Hak Pemegang Saham	
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham	“Tata Tertib RUPS di Website Bank”
(B)A.1.1	Apakah Perusahaan mempraktikkan pemungutan suara elektronik yang aman secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?	“Tata Tertib RUPS di Website Bank”
(B)B	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	
(B)B.1	Pengumuman RUPS Notice of AGM	Website Bank Bank Website
(B)B.1.1	Apakah Perusahaan memberikan pengumuman RUPST (dengan agenda rinci dan surat edaran yang jelas), seperti yang diumumkan ke Bursa, paling lambat 28 hari sebelum rapat berlangsung?	“SR Maybank Indonesia 2021”
(B)C	Peran Pemangku Kepentingan	
(B)C.1		
(B)C.1.1	Apakah Perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan usaha (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB)?	
(B)D.	Pengungkapan dan Transparansi	
(B)D.1		
(B)D.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku?	977
(B)D.1.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO?	539-543
(B)E.	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.1	Kompetensi dan Keragaman Dewan Direksi dan Komisaris	
(B)E.1.1	Apakah Perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur/Komisaris Independen wanita?	468-470
(B)E.1.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keanekaragaman Direksi dan Dewan Komisaris dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?	468-470



## Penerapan ASEAN *Corporate Governance* (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	480-481
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris Independen?	482-483
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas Direktur sesuai dengan arahan strategis Perusahaan?	
(B)E.3	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.3.1	Apakah Perusahaan menggunakan Perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database Direktur yang dibuat oleh Direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	451, 507, 484
(B)E.4	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.4.1	Apakah komposisi Direktur/Komisaris non-eksekutif Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk sebuah Perusahaan dengan ketua Independen?	451, 466, 502-503
(B)E.5	Pemantauan Risiko	
(B)E.5.1	Apakah Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di seputar masalah TI termasuk gangguan, keamanan maya, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan?	265
(B)E.6	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.6.1	Apakah Perusahaan memiliki Komite Risiko setingkat Dewan Komisaris yang terpisah?	485-490
TINGKAT KE-2 – PENALTI		
<b>(P)A</b>	<b>HAK-HAK PEMEGANG SAHAM</b>	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	431
(P)A.1.1	Apakah Perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan adil untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham?	
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diajak berkonsultasi satu sama lain mengenai isu- isu hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan, untuk mencegah penyalahgunaan.	
(P)A.2.1	Apakah ada hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	431-433
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham	
(P)A.3.1	Apakah Perusahaan memasukkan item agenda tambahan dan tanpa pemberitahuan ke dalam pengumuman RUPS/ RUPSLB?	“Penjelasan Agenda RUPS pada Website Bank”
(P)A.3.2	Apakah Presiden Direksi dan Dewan Komisaris, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPS terakhir?	434
(P)A.4	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham?	“Anggaran Dasar Bank”
(P)A.4.2	Voting Cap?	“Anggaran Dasar Bank”
(P)A.4.3	Beberapa Hak Voting?	“Anggaran Dasar Bank”
(P)A.5	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	

## Penerapan ASEAN *Corporate Governance* (CG) Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramid dan/atau struktur cross holding jelas?	117, 447
(P)B	PERLAKUAN ADIL BAGI PEMEGANG SAHAM	
(P)B.1	Perdagangan yang dilakukan orang dalam Perusahaan dan self-dealing yang tidak adil harus dilarang	596
(P)B.1.1	Apakah ada dugaan insider trading yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	
(P)B.2	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang merugikan	
(P)B.2.1	Pernahkah ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi material pihak terkait dalam tiga tahun terakhir?	575-577
(P)B.2.2	Apakah ada RPT yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan arms length basis) kepada entitas selain anak Perusahaan yang dimiliki Perusahaan sepenuhnya?	219-220
(P)C	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati	
(P)C.1.1	Pernahkah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/insolvensi/ komersial/persaingan atau lingkungan?	575-577
(P)C.2	Apabila pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola Perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur	
(P)C.2.1	Apakah Perusahaan menghadapi sanksi oleh regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang dipersyaratkan untuk kejadian material?	577
<b>(P)D</b>	<b>PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI</b>	
(P)D.1	Sangsi dari regulator atas laporan keuangan	
(P)D.1.1	Apakah Perusahaan menerima opini "qualified" dalam laporan audit eksternal?	641-643
(P)D.1.2	Apakah Perusahaan menerima opini "adverse" dalam laporan audit eksternal?	641-643
(P)D.1.3	Apakah Perusahaan menerima opini "disclaimer" dalam laporan audit eksternal?	641-643
(P)D.1.4	Apakah Perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya dengan alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	572-573
<b>(P)E</b>	<b>TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS</b>	
(P)E.1	Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku	
(P)E.1.1	Adakah bukti bahwa Perusahaan belum mematuhi peraturan dan peraturan pencatatan selama setahun terakhir berdasarkan peraturan pengungkapan?	574
(P)E.1.2	Pernahkah ada kasus di mana Direktur/Komisaris non-eksekutif telah mengundurkan diri dan mengangkat masalah terkait tata kelola?	Tidak Ada
(P)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.2.1	Apakah Perusahaan memiliki Direksi/Komisaris Independen yang telah menjabat selama lebih dari sembilan tahun atau dua masa jabatan lima tahun <sup>1)</sup> masing-masing (mana yang lebih tinggi) dengan kapasitas yang sama?	452, 466, 503-504
(P)E.2.2	Apakah Perusahaan gagal mengidentifikasi Direktur/Komisaris Independen?	86-93
(P)E.2.3	Apakah Perusahaan memiliki Direktur/non-eksekutif/Komisaris Independen yang menjabat di lebih dari lima Perusahaan publik sebagai Direksi dan Dewan Komisaris?	86-93
(P)E.3	Audit Eksternal	
(P)E.3.1	Apakah ada Direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)?	95-103, 104-111
(P)E.4	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.4.1	Apakah Presiden Direksi telah menjadi CEO Perusahaan dalam tiga tahun terakhir?	86
(P)E.4.2	Apakah Direktur/Komisaris non-eksekutif Independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja?	584, 585



# Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG) 2021* PT Bank Maybank Indonesia Tbk

## Dewan Komisaris

**Dato' Sri Abdul Farid Alias**  
Presiden Komisaris

**Budhi Dyah Sitawati**  
Komisaris Independen

**Achjar Iljas**  
Komisaris Independen

**Hendar**  
Komisaris Independen

**Putut Eko Bayuseno**  
Komisaris Independen

**Edwin Gerungan**  
Komisaris

**Datuk Lim Hong Tat**  
Komisaris

# Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2021 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

## Direksi



**Taswin Zakaria**  
Presiden Direktur



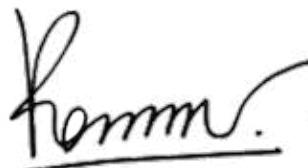
**Thilagavathy Nadason**  
Direktur



**Irvandi Ferizal**  
Direktur



**Effendi**  
Direktur



**Widya Permana**  
Direktur



**Muhamadian**  
Direktur



**Steffano Ridwan**  
Direktur



**Ricky Antariksa**  
Direktur



**David Formula**  
Direktur



LAPORAN GCG  
**UNIT USAHA SYARIAH**  
2021

## PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan terpercaya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut Maybank Indonesia UUS) senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan GCG yang baik dan memenuhi prinsip Syariah (*Shariah compliance*) dalam pengelolaan perbankan, agar dapat memberikan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini merupakan upaya mitigasi risiko yang dimandatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama risiko reputasi bagi industri perbankan Syariah.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana pelaksanaan GCG perbankan Syariah berlandaskan pada lima prinsip dasar yang ditujukan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan Syariah. Lima prinsip dasar tersebut adalah:

1. *Transparansi (transparency)*, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. *Akuntabilitas (accountability)*, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)*, yaitu kesesuaian pengelolaan bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. *Profesional (professional)*, yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independent*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank Syariah.
5. *Kewajaran (fairness)*, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maybank Indonesia sejak 2014 telah menjalankan penerapan strategi 'Shariah First' dan *Leverage Business Model* yang mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua Nasabah Maybank Indonesia. Ini merupakan *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative Industry Leader* di industri perbankan Syariah. Strategi ini juga sejalan dengan Maybank Group.

Untuk mendukung penerapan strategi tersebut, Maybank Indonesia UUS terus memperkuat pedoman tata kelola Syariah melalui *Shariah Governance Framework (SGF)*, *Shariah Compliance Policy (SCP)* dan pengawasan penerapan prinsip Syariah yang berlaku bagi unit-unit kerja di Maybank Indonesia yang berhubungan dengan kegiatan usaha Syariah.

Melalui peran aktif dan dukungan penuh Direksi UUS dan Dewan Pengawas Syariah, Maybank Indonesia UUS terus berupaya memastikan penerapan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS dan Dewan Pengawas Syariah, pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti, serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.

## DIREKTUR MAYBANK INDONESIA UUS

Sesuai dengan ketentuan mengenai GCG, Direktur Maybank Indonesia UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Maybank pada 11 November 2013, Direktur UUS pada Maybank Indonesia UUS dijabat oleh Bapak Taswin Zakaria yang juga merupakan Presiden Direktur Maybank Indonesia (d/h BII). Penunjukan Direktur UUS ini telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui surat No.S.114/PB.13/2014 tanggal 9 Oktober 2014 perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

# Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

## Profil Direktur Maybank Indonesia UUS



### TASWIN ZAKARIA

**Presiden Direktur Maybank sejak 11 November 2013 (Memperoleh persetujuan OJK pada 12 Maret 2014)**

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Pengalaman	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 16 Desember 2003 sampai dengan 11 November 2013. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Anggota Badan Pengawas PERBANAS sejak tahun 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Direktur Barclays Bank Plc untuk Indonesia dan Kepala Regional Asia pada Alternate Capital Market/ Islamic Finance (2001-2003). Beliau juga menjabat Vice President Deutsche Bank AG Jakarta dan Kepala Divisi Debt Capital Market dan Liability Risk Management (1997- 2001). Beliau memulai karir perbankan di Citibank NA Jakarta sebagai Kepala Divisi Corporate Restructuring dan Project Finance (1992-1997).
Experience	
Kualifikasi	Sarjana Akuntansi dengan predikat Cum Laude dari The Ohio State University pada 1991.
Tugas dan Tanggung Jawab	Taswin Zakaria bertanggung jawab untuk menetapkan strategi bisnis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis Bank, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah dan membawahi unit kerja Internal Audit.
Keanggotaan Komite:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Manajemen Risiko</li> <li>• Ketua Komite Assets &amp; Liabilities Management</li> <li>• Ketua IT Steering Committee</li> <li>• Ketua Komite Human Capital</li> <li>• Ketua Komite Restrukturasi Kredit</li> <li>• Ketua Komite Kredit</li> <li>• Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li> </ul>

## Tugas & Tanggung Jawab Direktur Maybank Indonesia UUS

Tugas dan tanggung jawab Direktur Maybank Indonesia UUS meliputi:

Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Hasil
Bertanggung jawab terhadap strategi pengembangan UUS	Menyusun strategi bisnis UUS sampai dengan 5 tahun ke depan. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) UUS.	Rencana Kerja Anggaran Tahunan
Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah	Bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengawasi kegiatan perbankan UUS, baik produk maupun jasa Syariah agar sesuai dengan prinsip Syariah serta melakukan analisa terhadap temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. Menerima dan menindaklanjuti Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap semesteran yang berisi laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa DSN dan opini Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS.  Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern.	Tindak lanjut pengawasan DPS dan Audit. Laporan GCG UUS. Laporan Profil Risiko UUS.



## Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

### Profil Head Maybank Indonesia UUS

#### Romy Hardiansyah Buchari

Head Maybank Indonesia UUS sejak 21 Juni 2019

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.
Pengalaman	Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia UUS, beliau berkarir di Emirates Islamic Bank Dubai, UAE pada tahun 2013-2019 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Syndication & Capital Market. Beliau sempat menjadi Head of Large Corporate and Public Sector HSBC di Muscat, Oman (2013) setelah sebelumnya bergabung di kantor pusat HSBC Amanah di Dubai (2011-2012), HSBC Singapore dan Jakarta (2005-2009). Beliau pun memiliki pengalaman Corporate di Bank Al Bilad di Riyadh, Arab Saudi, di tahun 2009-2010. Awal karirnya dimulai di Proto Engineering, California, Amerika Serikat (1996-1997) yang kemudian bergabung di dunia Perbankan pada tahun 1997 di Sumitomo Niaga Bank dan ABN-AMRO juga sempat meniti karir di McKinsey & Company, Jakarta.
Kualifikasi	Lulus Bachelor of Business dari San Jose State University (USA) di tahun 1996.

### PENGEMBANGAN BISNIS DAN LAYANAN

Pengembangan usaha Maybank yang mengedepankan bisnis Syariah sebagai prioritas usaha semakin menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan model bisnis *product & sales support management*, Maybank Indonesia UUS memiliki fungsi sebagai unit yang mengelola pengembangan produk dan mendukung kegiatan pemasaran produk Syariah serta mendukung bisnis Maybank dengan diferensiasi produk Syariah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah di seluruh segmen, yakni Perbankan Ritel, Perbankan Bisnis dan Perbankan Global.

Selama tahun 2021, Maybank Indonesia UUS telah sukses menjalankan strategi bisnis, program kerja dan proyek untuk mendukung pencapaian kegiatan usaha Syariah, yaitu:

#### Strategi 'Syariah First'

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2021, Manajemen Maybank melanjutkan penerapan strategi 'Syariah First' dimana seluruh kantor Cabang Maybank Indonesia akan menawarkan produk-produk Syariah kepada Nasabah baru maupun dengan mengedepankan keunggulan produk Syariah.

#### Pengembangan & Inovasi Produk

Di tahun 2021, Maybank Indonesia UUS terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu membangun industri perbankan Syariah dengan melakukan pengembangan dan inovasi produk diantaranya adalah Produk Maybank Tabungan U iB.

#### E-Learning of Shariah Banking

Hingga tahun 2021, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf terhadap prinsip Syariah, Maybank Indonesia UUS masih menerapkan pembelajaran *e-learning* perbankan Syariah.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS juga berupaya untuk memastikan seluruh karyawan yang terkait dengan bisnis Syariah mengikuti program *E-Learning of Shariah Banking*, diantaranya dengan memonitor penyelesaian modul *e-learning* dan mensyaratkan modul *Foundation of Shariah Banking* dan *Comprehension of Shariah Banking* sebagai modul *e-learning* wajib untuk pengangkatan karyawan Maybank Indonesia.

#### Shariah Governance Framework (SGF) dan Shariah Compliance Policy (SCP)

*Shariah Compliance Policy (SCP)* merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah untuk meningkatkan kontrol dalam pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) Bank dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah.

Pada tahun 2021, telah dilakukan pembaruan *Shariah Governance Framework* dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) agar terus relevan dengan aktivitas bisnis Maybank Indonesia, di antaranya berupa penerapan *Shariah Financing Screening Checklist*.

#### Sosialisasi, Edukasi, dan Awareness Perbankan Syariah

Perbankan Syariah Maybank Indonesia UUS senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK dan BI bersama dengan KNKS, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), BUS dan UUS serta BPRS melalui 'Indonesia Sharia Economic Festival', 'Festival Ekonomi Syariah', 'Bulan Inklusi Keuangan' maupun kegiatan *awareness* Syariah lainnya.

# Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

Pada tahun ini juga Maybank menginisiasi “Shariah Thought Leader Forum”. Forum ini menjadi bagian dari upaya Maybank dalam mendukung pertumbuhan keuangan Syariah secara berkelanjutan yaitu melalui penyediaan akses diskusi high level dari para Thought Leader untuk membahas tantangan dan solusi nyata bagi industri keuangan Syariah.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi bertujuan untuk mempromosikan sistem perbankan Syariah kepada masyarakat melalui: (i) program edukasi, sosialisasi, & promosi perbankan Syariah yang mudah dimengerti, (ii) pengembangan produk-produk inovatif, (iii) peningkatan kualitas layanan perbankan

Syariah yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat & dunia usaha pengguna jasa perbankan, (iv) efisiensi jaringan kantor, termasuk inovasi menyediakan layanan perbankan Syariah yang mudah & efisien serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat, (v) peningkatan daya saing baik dari segi biaya jasa & pembiayaan perbankan yang kompetitif, dan (vi) meningkatkan manfaat atau *return* investasi yang bersaing.

Selama 2021, kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Event	Tempat
1	15/04/2021	Maybank UUS Goes to School: Health Talk - Kesehatan Mata Anak & Sosialisasi Keuangan Syariah	Virtual
2	27/05/2021	Maybank Shariah Thought Leaders Forum 2021- From Niche to Mainstream: Accelerating Shariah Economy and Finance in the Digital Era	Virtual
3	17/09/2021	Maybank Masjid Berkah: Kajian Keutamaan Sedekah - Masjid Al Ishlah Depok	Hybrid Virtual dan Masjid Al Ishlah Depok
4	23/09/2021	Maybank UUS Goes to Communtiy: Peluang Investasi Syariah di Era Pandemi	Virtual
5	11/11/2021	Maybank Festival Masjid Berkah: Fungsi Masjid & Memakmurkan Masjid, Sinergi Perbankan Syariah untuk Optimalisasi Peran Masjid	Virtual
6	8/12/2021	Sharia Webinar Series bersama MES: Bank Syariah Menjawab Tantangan Digitalisasi Sektor Keuangan	Virtual

## PENGEMBANGAN ORGANISASI

Untuk meningkatkan bisnis Syariah, Manajemen Maybank melakukan penyesuaian strategi bisnis Maybank secara keseluruhan dengan mengembangkan Maybank Indonesia UUS sebagai ‘Product & Sales Management’ sesuai dengan prinsip Syariah.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS terus dilakukan untuk mendukung penerapan *Leverage Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip Syariah.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Maybank Indonesia UUS terus meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM nya dengan memberikan berbagai pelatihan, yaitu:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.

2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/workshop sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, diantaranya *Praljtima’ Sanawi* dan *Ijtima’ Sanawi (Annual Meeting)* DPS Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh DSN-MUI.
3. Pelatihan-pelatihan terkait lainnya.

## PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI

Sejalan dengan penerapan strategi ‘Shariah First’ di mana pengembangan bisnis Syariah menjadi prioritas bisnis maka Maybank tetap menerapkan *leverage business model* yaitu pemanfaatan kantor cabang konvensional untuk memasarkan produk Syariah.

Pengkajian secara komprehensif atas rencana pengembangan jaringan kantor Bank menjadi sangat penting mengingat peran Kantor Cabang Syariah dalam mengembangkan bisnis Bank sekaligus mendukung program pemerintah dalam memacu pertumbuhan perekonomian di wilayah setempat, khususnya bagi perekonomian syariah, bersama-sama dengan Kantor Layanan Syariah yang telah ada selama ini.

## Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

Kantor Cabang Syariah juga merupakan bagian dari strategi Bank untuk menunjukkan eksistensi Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah serta meningkatkan *customer awareness* masyarakat, bahwa Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah memiliki produk dan layanan keuangan perbankan syariah yang inovatif dan kompetitif bagi kebutuhan masyarakat setempat.

Adapun kriteria yang digunakan oleh Manajemen Bank dalam menentukan lokasi yang berpotensi sebagai lokasi bagi Kantor Cabang Syariah yang baru, minimal mencakup:

1. Potensi bisnis Pembiayaan maupun Pendanaan terutama dalam hal peluang untuk menambah market *share* Syariah.
2. Potensi komunitas muslim serta komunitas ekonomi dan sosial lainnya di wilayah tersebut guna menunjang perkembangan bisnis Syariah.

3. Potensi pertumbuhan jamaah haji dan umroh dengan memprioritaskan kepada daerah kantong jamaah haji dan umroh yang akan memudahkan masyarakat muslim setempat dalam mendapatkan layanan haji dan umroh.
4. Sumber Daya Insani yang berkualitas yang mampu memasarkan produk dan layanan syariah kepada masyarakat setempat.

Selama 2021, produk-produk Syariah dapat dilayani pada jaringan kantor KCS, KCPS, dan LS di KC konvensional, di mana per Desember 2021 jumlah jaringan kantor Syariah adalah 17 KCS, 2 KCPS, dan 336 LS.

### PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

Selama 2021, Maybank Indonesia UUS memperoleh penghargaan sebagai berikut:

#### Tabel Penghargaan Maybank Indonesia USS Tahun 2021

Kategori	Event
Best OVERALL PLUS DIGITAL (UUS)	"The Best Banking Service Excellence 2021"
Performa Terbaik ke-2 Satpam	"The Best Banking Service Excellence 2021"
Performa Terbaik ke-5 Customer Service	"The Best Banking Service Excellence 2021"
Performa Terbaik ke-3 ATM di Cabang	"The Best Banking Service Excellence 2021"
Performa Terbaik ke-5 Walk-in Channel	"The Best Banking Service Excellence 2021"
Performa Terbaik ke-5 UUS Terbaik dalam Pelayanan Prima	"The Best Banking Service Excellence 2021"
The Best Syariah Unit (UUS) in Digital Banking	Infobank 10th Digital Brand Award 2021
5 Years Excellent for Financial Performance during 2016 - 2020 (Golden Awards)	10th Infobank Sharia Awards 2021
Shariah Institution with Excellent Predicate for Financial Performance in 2020	10th Infobank Sharia Awards 2021
Special Award Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Pembiayaan Terbesar 2020	10th Infobank Sharia Awards 2021

### DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Jumlah, kriteria, rangkap jabatan, dan tugas & tanggung jawab DPS Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan ketentuan mengenai GCG dan Unit Usaha Syariah.

### Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2021, Komposisi anggota DPS berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Ketua dengan komposisi sebagai berikut:

#### Tabel Jumlah Dan Komposisi DPS Tahun 2021

No	Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Masa Jabatan
1	Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Nomor 144 tanggal 24 Juli 2020	2023
2	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Anggota	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 56 tanggal 23 April 2021	2024
3	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA	Anggota	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Nomor 144 tanggal 24 Juli 2020	2023

# Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

## Profil DPS



### **DR. H.M. ANWAR IBRAHIM, MA.**

Ketua DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 6 April 2018

**Usia** 80 tahun

**Kewarganegaraan** Warga Negara Indonesia,

**Pengalaman** Aktif di Majelis Ulama Indonesia sebagai Anggota Komisi Fatwa sejak 2000 hingga 2010. Ketua DPS di beberapa Lembaga Keuangan Syariah. Memiliki berbagai pengalaman mengajar dalam karirnya (1964 – 2016) termasuk mengajar pada Institut Ilmu Al Quran, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Indonesia, dan Universitas Trisakti.

**Kualifikasi** Sarjana dalam Studi Islam dan Syariah dari Institut Agama Islam Raden Fatah, Palembang (1964), Master of Arts (1966 – 1969) dan Philosophy of Doctor dalam bidang Fiqh dan Ushululfiqh Perbandingan dari Al-Azhar University, Cairo (1974 – 1978). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2016).



### **DR. H. ABDUL JABAR MAJID, MA.**

Anggota DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 6 April 2018

**Usia** 69 tahun

**Kewarganegaraan** Warga Negara Indonesia

**Pengalaman** Karirnya dipenuhi dengan kegiatan mengajar dan pada saat ini mengajar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa dan Pasca Sarjana Universitas Islam 45, Bekasi.

**Kualifikasi** Memiliki beberapa gelar kesarjanaan dalam Studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim, Riau (1975), Sarjana Ushuluddin Dakwah dari Al-Azhar University, Cairo (1979), S2 Pendidikan Islam dari Institute of Islamic Studies, Cairo (1991) dan S3 Kajian Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2016).



### **MOHAMMAD BAGUS TEGUH PERWIRA, Lc., MA**

Diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia berdasarkan keputusan RUPST Maybank Indonesia tanggal 30 Maret 2020 dan efektif menjabat sebagai anggota DPS pada tanggal 24 Juli 2020.

**Usia** 44 tahun

**Domisili** Bekasi, Indonesia.

**Kewarganegaraan** Warga Negara Indonesia

**Pengalaman** Saat ini, beliau merupakan Pengurus Badan Pelaksana Harian – Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. Beliau juga sebagai anggota DPS PT OCBC NISP Tbk dan PT Schroder Investment Management Indonesia serta menjabat sebagai Ketua DPS PT Aberdeen Standard Investment Indonesia (d/h. PT Aberdeen Asset Management). Beliau juga aktif sebagai trainer di DSN-MUI Institute.

## Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

### Kualifikasi

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana dari Fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah, Univeristas Al-Azhar Kairo-Mesir (1999) dan Program Studi Ekonomi Islam Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah- Jakarta (2007). Selain itu, beliau memiliki izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari OJK dan memegang sertifikat kompetensi Pengawas Syariah serta sertifikat Certified Financial Planner (CFP).

### Rangkap Jabatan sebagai DPS

Sesuai ketentuan mengenai rangkap jabatan DPS, anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada empat Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Rangkap jabatan anggota DPS Maybank Indonesia UUS pada 2021 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Posisi	Perusahaan
1	Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua DPS	OCBC NISP
2	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA	Anggota DPS	WOM Finance
3	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA	Anggota DPS	1. OCBC NISP 2. Schroder Investment Management Indonesia 3. UUS Bank Tabungan Negara (sejak 2 Juni 2021)
		Ketua DPS	Ketua DPS Aberdeen Standard Investment Indonesia (d/h. Aberdeen Asset Management) sampai dengan 21 Mei 2021

### Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pertemuan antara DPS dan Direktur dijadwalkan sesuai kebutuhan dimana salah satu agenda pertemuan merupakan *update* dari kegiatan/hasil rapat DPS.

Tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

- Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.
- Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.
- Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.

- Senantiasa melakukan analisa terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Maybank dan Maybank Indonesia UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip Syariah dan akad yang dikeluarkan oleh Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Maybank dan/atau Maybank Indonesia UUS dan/atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan.
- Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur yang membawahi Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF dan SCP sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dibantu oleh unit

# Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

kerja *Shariah Advisory & Assurance* yang bertugas mengelola pelaksanaan rapat/pertemuan DPS, mengadministrasikan permohonan dan hasil opini DPS serta kewajiban pelaporan hasil pengawasan DPS kepada OJK.

Selama 2021, DPS telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, opini terhadap produk dan

kegiatan Maybank Indonesia UUS agar senantiasa sesuai dengan prinsip Syariah.

## Program Kerja dan Kegiatan DPS

Selama tahun 2021, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya sebagai berikut:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.	DPS dibantu <i>Shariah Advisory &amp; Assurance</i> unit menilai dan memastikan segala kebijakan dan SOP serta produk yang dikeluarkan sesuai prinsip Syariah.
2	Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.	Setiap adanya pengembangan produk baru, DPS meminta unit kerja terkait untuk mempresentasikan dan menjelaskan detail serta meminta opini dari DPS.
3	Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.	DPS tidak meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru, mengingat produk yang diterbitkan oleh Bank sudah sesuai dengan fatwa yang ada.
4	Melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.	DPS didampingi Unit <i>Shariah Advisory &amp; Assurance</i> , pada tahun 2021 telah melakukan review berkala pada Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah Maybank secara virtual diantaranya cabang Cirebon, Bandung, Medan, dan Jakarta.
5	Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.	Dalam melaksanakan tugas, DPS secara aktif meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah yang dibantu <i>Shariah Advisory &amp; Assurance</i> unit.
6	Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.	DPS telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi UUS.
7	Senantiasa melakukan analisa terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.	Sepanjang 2021, DPS telah mengeluarkan 14 Opini terkait produk dan kegiatan usaha Syariah.
8	Menyelenggarakan rapat DPS paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.	Selama 2021, DPS telah mengadakan 23 rapat yang dijadwalkan tiap hari Kamis dan atau hari lain sesuai kesediaan waktu DPS.

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran DPS

Total penyelenggaraan Rapat DPS selama 2021 adalah sebanyak 23 pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota DPS sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	22/23	95%
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA	23/23	100%
Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA	23/23	100%

Sesuai dengan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19, Rapat DPS diselenggarakan melalui media teleconference. Agenda rapat DPS membahas di antaranya terkait permohonan opini DPS dari unit bisnis Maybank Indonesia UUS, unit kerja

lain, maupun dengan Manajemen Maybank. Risalah rapat DPS juga didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

## Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

### Laporan Hasil Pengawasan DPS

Sesuai tugas dan tanggung jawab DPS yang tercantum dalam SGF, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS untuk memastikan implementasi produk dan layanan Syariah sesuai dengan prinsip Syariah. Pemeriksaan DPS terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS dilakukan setiap semester dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan DPS yang dilaporkan kepada OJK.

### Remunerasi DPS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain remunerasi dan fasilitas lainnya.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada DPS selama 2021 adalah sebesar Rp1.513 juta.

### Tabel Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Lainnya Tahun 2021

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1	Remunerasi	3	1.388
	Fasilitas Lainnya:		a. 125
2	a. Yang dapat dimiliki	3	
	b. Yang tidak dapat dimiliki		b. -
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>1.513</b>

### Tabel Jumlah Remunerasi Tahun 2021

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar sd Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta sd Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	2

\*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

### PENGHIMPUNAN DANA DEPOSAN INTI DAN PEMBIAYAAN KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI

Maybank Indonesia UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menerima dana deposit, khususnya dari Nasabah Depositor Inti dan juga dalam memberikan pembiayaan kepada Nasabah Pembiayaan Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan regulasi dan tetap berlandaskan prinsip Syariah.

Maybank Indonesia UUS memberikan perlakuan bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Depositor Inti mengikuti kebijakan umum Maybank Indonesia UUS.

### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

#### Penyimpangan Internal dan Upaya Penyelesaian

Selama 2021, tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) di Maybank Indonesia UUS.

Internal Fraud (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/ Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Total <i>fraud</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

# Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

## Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Maybank Indonesia UUS selama periode 2021 adalah sebagai berikut:

No	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	0
2	Dalam proses penyelesaian	8	0
	Total	9	0

## Daftar Konsultan dan Penasehat

Pada 2021, Maybank Indonesia UUS tidak terdapat konsultan untuk proyek yang bersifat khusus.

## Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Penggunaan Dana Kebajikan

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial, baik berupa kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat maupun pengembangan lingkungan.

Maybank Indonesia UUS mewujudkan fungsi ini melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang dijalankan sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Peran dan fungsi sosial Perbankan Syariah tersebut terlihat dengan adanya koordinasi dan kerja sama (mutual partnership) Maybank Indonesia UUS dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan dalam program sosial dan pemberdayaan masyarakat. Program penyaluran dana kebajikan sendiri berfokus kepada lima sektor yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan & Tempat Ibadah;
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa;
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa);
4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan;
5. Kegiatan Sosial lainnya.

Pada tahun 2021 ini, Maybank Indonesia UUS memperoleh dana kebajikan sebesar Rp7.2 miliar, yang sebagian penggunaan telah disalurkan melalui lembaga-lembaga mitra. Beberapa program unggulan dana kebajikan tahun ini sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan pesantren mandiri bekerjasama dengan berbagai lembaga seperti Dompot Dhuafa, Sedekah Wakaf Air (SWA), Daarut Tauhid, BAZNAS, dan Aksi Cepat Tanggap (ACT)
2. Bantuan beasiswa pendidikan ke beberapa Pesantren dan Perguruan Tinggi
3. Bantuan Tabung Oksigen untuk Penanggulangan Covid 19 ke 5 (lima) rumah sakit di wilayah Jakarta dan Tangerang bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT)
4. Bantuan sarana dan prasarana serta pembangunan masjid
5. Bantuan untuk yatim piatu di 19 kota bekerjasama dengan BAZNAS, Lembaga Amil Zakat ACT (Aksi Cepat Tanggap), Yayasan Nurul Hayat, Lazismu, Daarut Tauhid, Indonesian Relief Rescue (IRRES) dan lain sebagainya.
6. Bantuan hewan kurban Idul Adha di 19 kota bekerjasama Daarut Tauhid, BAZNAS, IRRES, Rumah Zakat Indonesia, ACT, Dompot Sosial Madani dan lain sebagainya.

Di samping itu sejak tahun 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas (merujuk pada Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019). Dengan dikokohnya menjadi UPZ, maka pada Februari 2021 telah diimplementasikan pemotongan zakat karyawan secara otomatis melalui sistem MyHR2U dan UPZ Maybank telah menyetorkan dana zakat yang terkumpul kepada BAZNAS sebesar Rp110 juta.



## Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT & WAKAF UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA**

Periode: 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Uraian	Desember	Desember
		2021	2020
<b>A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat</b>			
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari		
	a. Intern UUS	-	-
	b. Ekstern UUS	108	-
	Total penerimaan	2	1
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat	110	1
	a. Lembaga Amil Zakat		
	b. Badan Amil Zakat	-	1
	Total penyaluran	110	-
<b>B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf</b>		<b>110</b>	<b>1</b>
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari :		
	a. Intern UUS	-	-
	b. Ekstern UUS	-	-
	Total penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
	b. Nadzir lain	-	-
	c. Lain-lain	-	-
	Total penyaluran	-	-

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA**

Periode: 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Uraian	Desember	Desember
		2021	2020
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan (awal tahun)	7.261	6.926
2.	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infak dan sedekah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	1.000	1.080
	c. Denda	3.801	5.498
	d. Penerimaan Non-Halal	-	-
	e. Lainnya	35	-
	Total Penerimaan	4.836	6.578
3.	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	5.000
	b. Sumbangan	5.721	1.170
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	1.399	73
	Total Penggunaan	7.120	6.243

## Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

No	Uraian	Desember	Desember
		2021	2020
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	(2.284)	335
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	4.977	7.261

### Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Tidak terdapat pendapat non halal dalam neraca keuangan Maybank UUS untuk periode tahun 2021.

### Pelaporan-pelaporan Lain

Dalam hal pelaporan, Maybank Indonesia UUS telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang handal dan sumber daya manusia yang kompeten, serta memiliki IT security system yang memadai sehingga informasi UUS tersedia secara akurat dan tepat waktu.

Maybank UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas, yaitu:

- Triwulan I 2021 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia halaman 9, tanggal 30 April 2021.
- Triwulan II 2021 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia halaman 9, pada tanggal 02 Agustus 2021.
- Triwulan III 2021 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia halaman 9, pada tanggal 01 November 2021.
- Triwulan IV 2021 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia halaman 9, pada tanggal 21 Februari 2022.

### HASIL SELF ASSESSMENT GCG

Self-assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh Maybank Indonesia UUS selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator.

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Self Assesment GCG:

No	Faktor	2021		
		Bobot (a)	Peringkat (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	35%	1.17	0.41
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	20%	1.16	0.23
3	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	10%	1.20	0.12
4	Penyaluran dana kepada Nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti	10%	1.50	0.15
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal	25%	1.33	0.33
<b>Nilai Komposit</b>				<b>1.24</b>
<b>Predikat Komposit</b>				<b>Sangat Baik</b>

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

Dari hasil assessment terhadap seluruh faktor pelaksanaan GCG tersebut diatas, maka nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG) yang dilakukan oleh UUS PT Maybank Indonesia Tbk pada tahun 2021 adalah SANGAT BAIK, berdasarkan pemeringkatan kopolit yang ditetapkan.

## Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

### Kesimpulan Umum Pelaksanaan GCG Berdasarkan Hasil Self Assessment

Berdasarkan metode dan tahapan *self assessment* di atas, kesimpulan dan peringkat pelaksanaan GCG di Maybank UUS untuk masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direktur UUS yang juga menjabat Presiden Direktur PT Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam pengembangan Maybank UUS dengan dijalankannya secara penuh *Leveraged Business Model* dan *Shariah First* di PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Direktur UUS senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara prudent dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas & tanggung jawab Direktur UUS juga sudah dituangkan dalam SGF.

**Peringkat untuk faktor ini adalah 1.**

#### 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

DPS melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF.

**Peringkat untuk faktor ini adalah 1.**

#### 3. Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa

Produk yang diluncurkan oleh Maybank UUS, baik produk penghimpunan maupun penyaluran dana serta layanan Syariah telah melalui review DPS dan mendapatkan opini DPS dan telah sesuai dengan Fatwa dari DSN-MUI dan kegiatannya selalu diawasi oleh DPS.

**Peringkat untuk faktor ini adalah 1.**

#### 4. Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti

Maybank UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada Nasabah sudah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

**Peringkat untuk faktor ini adalah 2.**

#### 5. Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan GCG dan Pelaporan Internal

Maybank UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan usaha Maybank UUS juga dilaporkan ke OJK dan disajikan melalui Laporan Tahunan Bank. Selain itu, UUS memiliki pelaporan internal yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai yang dimiliki oleh Bank.

**Peringkat untuk faktor ini adalah 1.**

### Kelemahan dan Kekuatan Pelaksanaan GCG Secara Umum

Perkembangan bisnis dan perluasan pasar yang sangat cepat serta perubahan kondisi makro ekonomi yang dinamis para periode laporan GCG ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya agar seluruh jajaran Maybank UUS pada semua levelnya dapat segera melakukan peningkatan pelaksanaan GCG *principle* dari periode sebelumnya, sehingga kegiatan bisnis dan operasional bank senantiasa sejalan dengan ketentuan dari perundangan yang berlaku.

Namun, dinamika internal dan eksternal dapat membawa dampak berupa tingginya risiko dan besarnya tantangan dalam pelaksanaan GCG Maybank UUS. Namun dengan komitmen aktif dari Direksi, Dewan Komisaris dan DPS beserta seluruh stakeholders Maybank UUS lainnya menjadi modal penting untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG dari waktu ke waktu.

### Pelaksanaan GCG Terhadap Periode Sebelumnya

Dibandingkan periode sebelumnya, peringkat pelaksanaan GCG Maybank UUS tidak berbeda dari tahun sebelumnya yaitu nilai komposit 1,24 (SANGAT BAIK). Hal ini tentunya tidak lepas dari komitmen dan konsistensi untuk pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh seluruh level di Maybank UUS secara berkesinambungan dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional bank.

# Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2021

## Rencana Tindak Lanjut dan Perbaikan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) tidak lepas dari suatu proses yang berkesinambungan untuk memberikan pemahaman dan pengertian yang sama di setiap jenjang organisasi. Karena itu, penerapan GCG harus diupayakan melebur dalam budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang menjadi jiwa bagi seluruh pihak di Maybank UUS.

Maybank UUS secara konsisten akan terus memperbaiki dan mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat pertumbuhan yang berkesinambungan (*sustainable growth*) dan return yang optimal sebagaimana yang diharapkan oleh seluruh stakeholder Maybank UUS melalui pengelolaan usaha yang berpegang pada prinsip-prinsip GCG: Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independen (*Independent*) dan Kesetaraan (*Fairness*).

Demikian Laporan Pelaksanaan GCG Maybank UUS ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

# Lembar Persetujuan GCG UUS

## PT Bank Maybank Indonesia Tbk

### Direksi



**Taswin Zakaria**  
Presiden Direktur / Direktur UUS

### Dewan Pengawas Syariah



**Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA**  
Ketua



**Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.**  
Anggota



**Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA**  
Anggota

07



# Tanggung Jawab Sosial *Perusahaan*

638 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
640 Pencapaian Keberlanjutan



# Dasar Penerapan Tanggung Jawab **Sosial** **Perusahaan**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Responsibility* (CR) merupakan komitmen untuk mengembangkan ekonomi secara berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan.

Maybank Indonesia menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional, melainkan juga didukung oleh kontribusi Bank terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan sekitar.

## **PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN SEBAGAI LANDASAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAYBANK INDONESIA**

Maybank Indonesia senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan untuk mendukung terciptanya perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi seluruh masyarakat, termasuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup.

Maybank Indonesia memaknai *Corporate Responsibility* (CR) sebagai wujud komitmen Bank untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan, dan pemangku kepentingan yang terhubung baik secara lokal, maupun global, serta mengarah kepada misi perusahaan yakni "*Humanising Financial Services*". Komitmen tersebut merupakan wujud bahwa Maybank Indonesia, sebagai *good corporate citizen*, senantiasa mematuhi dan menjalankan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-undang tersebut mengatur bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan sebuah komitmen bagi perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas sekitar, maupun masyarakat pada umumnya. Beberapa landasan lainnya terkait pelaksanaan CR perusahaan juga meliputi di antaranya, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (BPA); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; serta Perlindungan Konsumen Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Maybank Indonesia juga telah menerapkan sistem keuangan berkelanjutan yang dapat mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada suatu kegiatan usaha yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup, eksploitasi



## Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

sumber daya alam secara berlebihan, serta usaha yang menimbulkan kesenjangan sosial. Implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang ramah lingkungan hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non bank. Selain itu, POJK NO.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, merupakan salah satu upaya dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan dan menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Selaras dengan peraturan tersebut, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan dalam penerapan kebijakan dan pengelolaan strategis yang dapat mendorong kesuksesan Bank dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

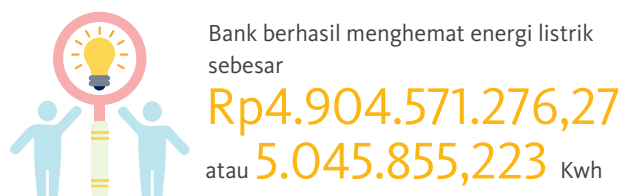
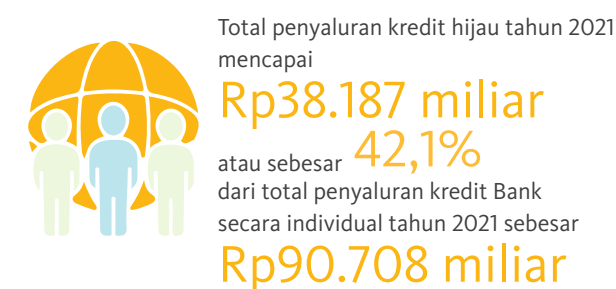
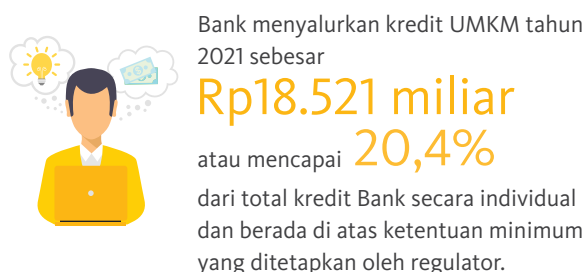
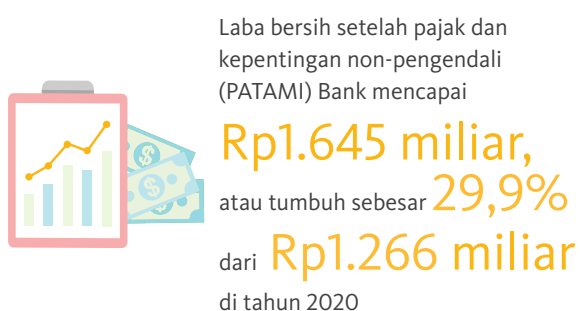
Penerapan keuangan berkelanjutan Maybank Indonesia telah disarikan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan Bank setiap tahunnya. Berdasarkan SEOJK No. 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur mengenai pembahasan CSR di Laporan Tahunan dapat langsung merujuk pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat Emiten atau Perusahaan Publik secara terpisah. Maka, untuk Laporan Tahunan Maybank Indonesia tahun 2021, pembahasan mengenai program CSR Bank tidak disajikan secara detail.

Berikut pencapaian-pencapaian yang telah diraih Maybank Indonesia sehubungan dengan aspek-aspek keberlanjutan (Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) di tahun 2021.

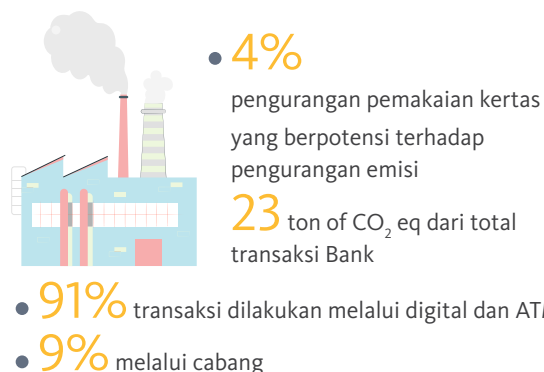
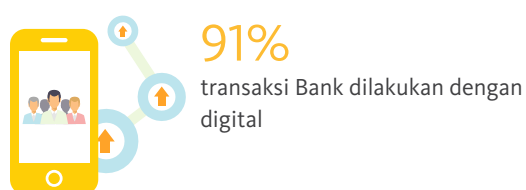


# Pencapaian Keberlanjutan

## KINERJA OPERASIONAL & EKONOMI



## KINERJA LINGKUNGAN



## Pencapaian Keberlanjutan

## KINERJA SOSIAL &amp; MASYARAKAT



Jumlah karyawan perempuan Bank mencapai

**3.761 orang**



Total karyawan tahun 2021 sebanyak

**6.803** karyawan



- Dana CSR sebesar

**Rp7 miliar**

- Biaya penanggulangan COVID-19

**Rp1,1 miliar**

- Biaya bantuan bencana

**Rp1,2 miliar**

- Biaya pemberdayaan masyarakat

**Rp4,4 miliar**



- Penerima manfaat CSR

**4.646 orang**

- **343**

penerima manfaat Maybank Women Eco-Weavers

- **1.534**

penerima manfaat RISE 2.0

## KINERJA PRODUK DAN PELAYANAN PELANGGAN



Total transaksi digital bank mencapai

**17,83 juta**

transaksi dengan nilai transaksi sebesar

**Rp658,44 triliun**



Nasabah digital Bank mencapai

**12.008**

atau tumbuh sebesar

**49,4%**



Penggunaan Bank digital mencapai

**723.109**

atau tumbuh **26,6%**



Pengukuran NPS dan RSI pelanggan di tahun 2021 lebih tinggi

**43** dan **4%**

## Pencapaian Keberlanjutan

### KINERJA TATA KELOLA



- **8.022** karyawan telah mengikuti pelatihan antikorupsi dan anti-*fraud*,
- **1.219** karyawan melalui zoom webinar, dan
- **6.803** karyawan melalui *e-learning*.



**ZERO** insiden korupsi



**9.443**

karyawan telah mengikuti pelatihan keuangan keberlanjutan, baik melalui pelatihan daring maupun *e-learning*

### KINERJA KEBERLANJUTAN

#### Kinerja Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Tata Kelola [B.1]

##### Kinerja Ekonomi

Uraian	2021	2020	2019
Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Rp miliar)	114.899	115.003	110.601
Pendapatan Operasional-neto (Rp miliar)	2.193	1.851	2.577
Laba/Rugi Bersih	1.680	1.284	1.924
Jumlah Penyaluran <i>Green Financing</i> (Rp miliar)	38.187	40.412	42.564
Jumlah Penyaluran ke UMKM (Rp miliar)	18.521	21.427	26.987

##### Kinerja Lingkungan

Uraian	2021	2020	2019
Penggunaan Listrik (Kwh)	39.450.134,4	44.495.989,6	48.639.522,8
Penggunaan Air (m3)	1.123.379.844	1.115.644.097	1.355.785.352
Penggunaan Kertas (Rp)	11.203.069.821	14.163.909.477	24.951.965.879

## Pencapaian Keberlanjutan

### Kinerja Sosial

Uraian	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Perempuan (%)	55%	56%	56%
Jumlah Senior Manajer yang berasal dari Masyarakat Lokal (%)	100	100	100
Jumlah Pelatihan ( <i>batch</i> )	828	457	843
Jumlah Kecelakaan Kerja	0	0	0
Tingkat <i>Turnover</i> Karyawan	13%	19%	28%
Jumlah Dana CSR (Rp miliar)	7	11	11

Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian aspek-aspek keberlanjutan Bank, dapat dilihat lebih detail dalam Laporan Keberlanjutan yang Bank terbitkan secara terpisah, namun merupakan satu kesatuan.



# Laporan Keuangan *Konsolidasian*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021  
and for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taswin Zakaria  
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III  
Jl. Asia Afrika No.8  
Gelora Bung Karno - Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Alamat domisili : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng  
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-29228888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Widya Permana  
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III  
Jl. Asia Afrika No.8  
Gelora Bung Karno - Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Alamat domisili : Jl. Karang Asri II C2/53, Lebak  
Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-29228888  
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Taswin Zakaria  
Office address : Sentral Senayan (SS) III  
Jl. Asia Afrika No.8  
Gelora Bung Karno - Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Residential address : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng  
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone number : 021-29228888  
Title : President Director
2. Name : Widya Permana  
Office address : Sentral Senayan (SS) III  
Jl. Asia Afrika No.8  
Gelora Bung Karno - Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Residential address : Jl. Karang Asri II C2/53, Lebak  
Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan  
Telephone number : 021-29228888  
Title : Operations Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;



- b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*

- 4. We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.*

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 17 Februari 2022 / February 17, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Taswin Zakaria  
Presiden Direktur /  
President Director

Widya Permana  
Direktur Operasional /  
Operations Director

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN  
ENDED WITH INDEPENDENT  
AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-5	<i>Consolidated Statement of ..... Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss .... and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8	<i>Consolidated Statement of .....Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	<i>Consolidated Statement of ..... Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-332	<i>Notes to the Consolidated Financial ..... Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - ..... Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk.....	Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - ..... Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - ..... Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows - ..... Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk .....	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - ..... Parent Entity</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00076/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00076/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2022

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00076/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00076/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2022 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00076/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2022 (lanjutan)

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00076/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2022 (continued)

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

17 Februari 2022/February 17, 2022



00076

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2a,2c,2d,4	1.618.419	1.538.167	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e, 2f,5	4.499.947	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2c,2d, 2f,2o,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ae,44	26.891	75.995	Related parties
Pihak ketiga		3.727.203	4.945.618	Third parties
		3.754.094	5.021.613	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.176)	(3.495)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		3.748.918	5.018.118	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d,2g,2o,7	14.395.316	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(23)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		14.395.316	13.029.798	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	2d,2h,8	1.897.444	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	2b,2c,2d, 2i,2o,9			Financial investments
Pihak berelasi	2ae,44	159.504	160.070	Related parties
Pihak ketiga		29.115.205	24.113.416	Third parties
		29.274.709	24.273.486	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.453)	(6.722)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto		29.269.256	24.266.764	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2d,2j,2o,10	3.540.930	10.796.501	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(2.594)	(29.769)	Less: Unamortized interest
		3.538.336	10.766.732	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(32)	(273)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		3.538.304	10.766.459	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives receivable
Pihak berelasi	2ae,44	93.403	271.925	Related parties
Pihak ketiga		467.247	975.947	Third parties
		560.650	1.247.872	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2021	2020	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d 2l,2o,12 2ae,44	368.119 93.439.654	112.284 96.926.566	Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties
		93.807.773	97.038.850	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.131.881)	(3.058.951)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		90.675.892	93.979.899	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	10.034.815	10.269.339	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.072.057)	(2.036.859)	Less: Unearned consumer financing receivables
		7.962.758	8.232.480	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(135.766)	(170.826)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto		7.826.992	8.061.654	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,2o,14	1.667.960	1.116.588	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.833)	(3.303)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		1.664.127	1.113.285	Acceptances receivables - net
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	401.735	373.487	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	2p,15,2ae,44	6.300.091	5.959.656	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.793.950)	(2.480.393)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		3.506.141	3.479.263	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	194.171	212.702	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17			Prepayments and other assets
Pihak berelasi	2ae,44	28.642	30.407	Related parties
Pihak ketiga		5.091.112	4.046.791	Third parties
		5.119.754	4.077.198	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(28.051)	(27.719)	Less: Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian		(130.539)	(96.867)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		4.961.164	3.952.612	Prepayments and other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	49b	<b>168.758.476</b>	<b>173.224.412</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2c,2d,2t,18			Obligations due immediately
Pihak berelasi	2ae,44	1.005	2.584	Related parties
Pihak ketiga		808.994	1.169.742	Third parties
		809.999	1.172.326	
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,19			Deposits from customers
Pihak berelasi	2ae,44	554.519	310.867	Related parties
Pihak ketiga		114.344.256	114.692.180	Third parties
		114.898.775	115.003.047	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,20			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ae,44	652.873	785.998	Related parties
Pihak ketiga		4.509.490	7.450.128	Third parties
		5.162.363	8.236.126	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2j,21	274.580	609.076	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(531)	(693)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto		274.049	608.383	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives payable
Pihak berelasi	2ae,44	443.840	515.083	Related parties
Pihak ketiga		336.505	758.244	Third parties
		780.345	1.273.327	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,14			Acceptances payable
Pihak berelasi	2ae,44	197	5.561	Related parties
Pihak ketiga		1.220.834	907.666	Third parties
		1.221.031	913.227	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,22			Securities issued
Pihak berelasi	2ae,44	188.749	292.982	Related parties
Pihak ketiga		5.116.501	6.100.178	Third parties
		5.305.250	6.393.160	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23	6.917.309	6.041.622	Borrowings
Utang pajak	2c,2aa,24a	222.417	221.494	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y, 2ac,25			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2ae,44	21.742	97.488	Related parties
Pihak ketiga		3.620.899	3.742.726	Third parties
		3.642.641	3.840.214	
Obligasi subordinasi	2d,2w,26			Subordinated bonds
Pihak berelasi	2ae,44	469.515	1.748.518	Related parties
Pihak ketiga		329.659	549.338	Third parties
		799.174	2.297.856	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	49b	<b>140.033.353</b>	<b>146.000.782</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to equity holders of the parent company</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized Capital -
476.608.857.231 saham				476,608,857,231 shares,
terdiri dari:				consisting of:
388.146.231 saham				388,146,231 Series A
Seri A dengan nilai				shares with a par value of
nominal Rp900				Rp900 (full amount)
(nilai penuh) per saham;				per share;
8.891.200.000 saham				8,891,200,000 Series B
Seri B dengan nilai				shares with a par value
nominal Rp225				of Rp225 (full amount)
(nilai penuh) per saham; dan				per share; and
467.329.511.000 saham				467,329,511,000
Seri D dengan nilai				Series D shares with a
nominal Rp22,50				par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital
disetor penuh				388,146,231 Series A shares,
388.146.231 saham Seri A,				8,891,200,000 Series B shares
8.891.200.000 saham Seri B				and 66,935,849,590 Series D
dan 66.935.849.590 saham				shares
Seri D	27	3.855.908	3.855.908	
Tambahan modal disetor	28	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Differences arising from
laporan keuangan dalam				the translation of foreign
mata uang asing	2c,31	38.811	38.959	currency financial statements
Selisih transaksi antara				Differences in transaction between
pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	shareholders of a subsidiary
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	1.999.357	1.838.869	Fixed assets revaluation surplus
Keuntungan yang belum				Unrealized gains on
direalisasi atas perubahan				changes in fair value
nilai wajar investasi keuangan yang				of fair value through other
diukur pada nilai wajar melalui				comprehensive income
pendapatan komprehensif lain - setelah				financial investments - net
pajak tangguhan dan cadangan				of deferred tax and expected
atas kerugian kredit ekspektasian	2i,9	280.677	422.847	credit loss allowances

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>EQUITY (continued)</b>
<b>Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk (lanjutan)</b>				<b>Equity attributable to equity holders of the parent company (continued)</b>
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2ac,47	215.479	161.804	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Cadangan umum	30	771.182	751.660	General reserve
Saldo laba		14.839.662	13.467.483	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		28.301.139	26.837.593	Total equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	423.984	386.037	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>28.725.123</b>	<b>27.223.630</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>168.758.476</b>	<b>173.224.412</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2021	2020	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				<i>Interest and Sharia income and expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah	2y,33	10.730.035	12.826.683	<i>Interest and Sharia income</i>
Beban bunga dan Syariah	2y,34	3.612.756	5.566.873	<i>Interest and Sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah neto		7.117.279	7.259.810	<i>Net interest and Sharia income</i>
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				<i>Other operating income/(expenses)</i>
Pendapatan operasional lainnya:				<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	371.038	349.750	<i>Fees and commissions other than from loans</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2c	202.005	451.622	<i>Gains on foreign exchange transactions - net</i>
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	163.741	234.914	<i>Gains on sale of trading securities and financial investment - net</i>
Pendapatan lainnya	36	1.355.441	1.348.243	<i>Other fee income</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.092.225	2.384.529	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Penurunan nilai efek - efek yang diperdagangkan - neto	2h,37	1.905	5.136	<i>Decrease in value of trading securities - net</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,38	1.497.974	2.037.950	<i>Provision for impairment losses on financial instruments - net</i>
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o,2r,39	42.090	37.724	<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
Umum dan administrasi	40	2.898.842	3.176.263	<i>General and administrative</i>
Tenaga kerja	41,47	2.576.113	2.536.357	<i>Personnel</i>
Jumlah beban operasional lainnya		7.016.924	7.793.430	<i>Total other operating expenses</i>
Beban operasional lainnya - neto		(4.924.699)	(5.408.901)	<i>Other operating expenses - net</i>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO</b>		2.192.580	1.850.909	<b>OPERATING INCOME - NET</b>
<b>BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	42	(17.064)	(32.264)	<b>NON-OPERATING EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		2.175.516	1.818.645	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	2aa,24b	(495.762)	(534.253)	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	49b	<b>1.679.754</b>	<b>1.284.392</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2021	2020	
<b>Pendapatan komprehensif lainnya:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47b	78.438	69.383	Actuarial gains on defined benefit plan
Keuntungan/(kerugian) revaluasi aset tetap	15	160.604	(10.925)	Gains/(losses) on fixed assets revaluations
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(21.716)	(6.492)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>217.326</u>	<u>51.966</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(148)	1.457	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(169.395)	395.156	Fair value changes of financial investments measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	27.225	(119.279)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>(142.318)</u>	<u>277.334</u>	
<b>Laba komprehensif lainnya - setelah pajak</b>		<b>75.008</b>	<b>329.300</b>	<b>Other comprehensive income - net of tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan</b>		<b>1.754.762</b>	<b>1.613.692</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	43	1.644.970	1.266.348	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	46	34.784	18.044	Non-controlling interest
		<u>1.679.754</u>	<u>1.284.392</u>	
<b>Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		1.716.815	1.590.380	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		37.947	23.312	Non-controlling interest
		<u>1.754.762</u>	<u>1.613.692</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	2ab,43	<b>21,58</b>	<b>16,62</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Diikuti diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Salah satu karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency statements	Salah satu transaksi antara entitas saham/ transaction between shareholders of a subsidiary	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Keuntungan akumulatif komprehensif Income financial comprehensive and expected of deferred tax credit allowances	Keuntungan akumulatif komprehensif program manfaat pensiun/Retirement benefit program/ Actual gains on deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/Total	Keuntungan non-pengendalian/ Non-controlling interest	Jumlah/Total	Balance as of December 31, 2019	
												Balance as of December 31, 2019	Restated balance as of January 1, 2020
Saldo 31 Desember 2019	3.855.908	6.357.376	37.892	(57.313)	1.849.794	65.489	104.181	659.534	13.356.982	495.493	26.684.916	26.684.916	26.684.916
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	61.481	-	-	(656.197)	(48.233)	(681.949)	(681.949)	(681.949)
<b>Pengalihan kembali saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>3.855.908</b>	<b>6.357.376</b>	<b>37.892</b>	<b>(57.313)</b>	<b>1.849.794</b>	<b>146.970</b>	<b>104.181</b>	<b>659.534</b>	<b>12.661.785</b>	<b>387.250</b>	<b>25.615.717</b>	<b>25.615.717</b>	<b>25.615.717</b>
Kenaikan atas salah satu karena pelebaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	1.457	-	(10.925)	-	-	-	-	-	1.457	1.457	1.457
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(10.925)	-	-	-	-	-	(10.925)	(10.925)	(10.925)
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pakai tanggapan dan cadangan atas Keuntungan aktual atas program manfaat pensiun - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	275.877	-	-	-	-	275.877	275.877	275.877
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>3.855.908</b>	<b>6.357.376</b>	<b>38.859</b>	<b>(57.313)</b>	<b>1.838.869</b>	<b>422.847</b>	<b>161.804</b>	<b>751.600</b>	<b>13.467.483</b>	<b>386.037</b>	<b>26.837.593</b>	<b>26.837.593</b>	<b>26.837.593</b>
Penurunan atas salah satu karena penyempitan laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	(148)	-	160.488	-	-	-	-	-	(148)	(148)	(148)
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	160.488	-	-	-	-	-	160.488	160.488	160.488
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pakai tanggapan dan cadangan atas Keuntungan aktual atas program manfaat pensiun - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(142.170)	-	-	-	-	(142.170)	(142.170)	(142.170)
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	19.522	(19.522)	3.047	56.732	56.732	56.732
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(253.269)	-	(253.269)	(253.269)	(253.269)
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>3.855.908</b>	<b>6.357.376</b>	<b>38.811</b>	<b>(57.313)</b>	<b>1.899.357</b>	<b>280.677</b>	<b>215.470</b>	<b>771.192</b>	<b>14.838.662</b>	<b>423.884</b>	<b>26.301.139</b>	<b>26.301.139</b>	<b>26.301.139</b>

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah		10.717.849	12.600.582	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah		(3.808.707)	(5.772.838)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar		(2.281.179)	(2.621.812)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar		(2.681.955)	(2.723.122)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima		2.105.263	2.253.842	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(507.447)	(454.000)	Corporate income tax paid
Pembayaran beban non-operasional - neto		(16.614)	(40.925)	Expenses paid for non-operating expenses - net
<b>Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>		<b>3.527.210</b>	<b>3.241.727</b>	<b>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</b>
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan		(764.547)	459.103	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor		176.727	1.507.399	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah		2.025.932	13.311.684	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen		(9.912)	2.466.995	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(1.257.888)	128.029	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera		(362.327)	222.390	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain		(3.178.035)	9.504.108	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain		98.936	(319.422)	Other liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>256.096</b>	<b>30.522.013</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		7.228.396	(8.311.837)	Sale/(purchase) of securities purchased under resale agreements
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15	2.705	5.513	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan nilai aset hak-guna	15	(16.373)	(51.360)	Addition in right-of-use assets
Pembelian aset tidak berwujud	16	(56.942)	(56.243)	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset tetap	15	(186.543)	(115.444)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi rekaptalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(5.185.060)	(8.526.647)	Purchase of marketable securities and government recapitalization bonds measured at fair value through other comprehensive income
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>1.786.183</b>	<b>(17.056.018)</b>	<b>Net cash provided by/(used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	57	1.000.000	760.300	Proceeds from securities issued
Penerimaan dari/(pembayaran) pinjaman diterima	57	875.687	(3.147.813)	Proceeds from/(payment of) borrowings
Kenaikan/(penurunan) kepentingan non-pengendali		37.947	(60.371)	Increase/(decrease) in non- controlling interest
Pembayaran dividen kepada entitas non - pengendali		-	(24.440)	Dividend payment to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	57	(212.892)	(226.979)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen		(253.241)	(368.467)	Dividend payment
Pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	57	(334.334)	(117.197)	Purchase of securities sold under repurchased agreements
Pelunasan obligasi subordinasi	57	(1.500.000)	-	Repayment of subordinated bonds
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	57	(2.098.500)	(3.945.300)	Repayment of securities issued
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(2.485.333)</b>	<b>(7.130.267)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(443.054)</b>	<b>6.335.728</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>24.624.131</b>	<b>18.233.506</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		71.699	54.897	Effect of foreign currency exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>24.252.776</b>	<b>24.624.131</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTARY DISCLOSURES</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.618.419	1.538.167	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4.499.947	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	3.754.094	5.021.613	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	14.380.316	13.014.821	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>24.252.776</b>	<b>24.624.131</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959. Bank mulai beroperasi secara komersial sejak 13 Oktober 1959, sesuai dengan izin untuk melakukan usaha Bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

**1. GENERAL**

**a. Establishment**

*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959. Bank commenced its commercial operations since October 13, 1959, according to the license as commercial bank obtained from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 138412/U.M.II dated October 13, 1959, then also stated in the State Gazette No. 37 amendment No. 122 dated May 6, 1960.*

*On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.*

*In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.*



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZX102/ XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

*In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008, then also stated in the state of Gazette No. 2 amendment No. 527 dated January 6, 2009.*

*On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZX102/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.*

*On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 255 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 17 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah per 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 264 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 14 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah). Manajemen kunci Bank cakupannya adalah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, pejabat yang bertanggung jawab langsung ke Direksi, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, *Area Business Manager (ABM)*, *Branch Manager Syariah (BMS)* dan pejabat lainnya yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif oleh Direksi Bank di mana pejabat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank. Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 6.307 dan 6.540 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

*Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*

*The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.*

*The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 81 branches, 255 sub-branches, 1 micro sub-branches and 17 Sharia branches and 2 sub-branches Sharia as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 1 head office, 80 branches, 264 sub-branches, 1 micro sub-branch, 14 Sharia branches and 2 sub-branches Sharia). The Bank's key management personnel covers members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, officer who have direct responsibility to the Directors, Compliance Unit Head, Internal Audit Head, Risk Management Unit Head, Division Head, Regional Office Head, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) and other officers who are appointed as Executive Officers by the Bank's Director and have significant influence to the Bank's policies and /or operations. The Bank had 6,307 and 6,540 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited), respectively.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

*The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.*

*In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.*

*In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.*

*On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
  - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
  - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
  - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
  - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
  - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
  - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
  - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. Changes in the par value of the Bank's shares as follows:
  - Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.
  - Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
  - Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.
2. Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:
  - 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
  - 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
  - 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
  - 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 8 tanggal 6 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

*On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.*

*On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.*

*On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta.*

*On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII, as stated in Minutes of Meeting Notarized in Notarial Deed No. 8 dated April 6, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri**

**Entitas anak**

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31 2021	2020
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	67,49%	68,55%

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember/December 31 2021	2020
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	7.073.576	6.879.276
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	5.151.084	5.283.702

**PT Maybank Indonesia Finance**

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Terdapat perubahan anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MEcDev, MH, M.Kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries and overseas branch**

**Subsidiaries**

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020:

	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
		31 Desember/December 31 2021	2020
PT Maybank Indonesia Finance	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1982	67,49%	68,55%

	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
		31 Desember/December 31 2021	2020
PT Maybank Indonesia Finance	1991	7.073.576	6.879.276
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1982	5.151.084	5.283.702

**PT Maybank Indonesia Finance**

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MEcDev, MH, M.Kn, regarding the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

Jumlah karyawan entitas anak per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 790 dan 804 karyawan (tidak diaudit).

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk**

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries and overseas branch (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Maybank Indonesia Finance (continued)**

*On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.*

*The subsidiary had 790 and 804 employees as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited), respectively.*

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk**

*On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with goodwill amounted to Rp201,470.*

*Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.*

*On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.*

*On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with goodwill amounting to Rp18,435.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries and overseas branch (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)**

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with *goodwill* amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issued shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries and overseas branch (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)**

*In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.*

*On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).*

*Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)**

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Bank telah memindahkan 1,06% kepemilikan saham WOM kepada pihak ketiga. Pemindahan tersebut dilakukan dalam rangka mematuhi ketentuan BEI No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Ketentuan V.1. mengenai batas minimum jumlah saham yang dimiliki publik. Namun, Bank tetap mempertahankan eksposur ekonomisnya. Oleh karena itu, pemindahan kepemilikan tersebut tidak menyebabkan penurunan kepentingan efektif Bank pada WOM.

Jumlah karyawan tetap entitas anak per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 2.411 dan 2.204 karyawan (tidak diaudit).

**Kantor cabang luar negeri**

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries and overseas branch (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)**

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

On March 24, 2021, the Bank completed the transfer of 1.06% equity interest in WOM to a third party investor. The transfer was undertaken to ensure compliance with the IDX Regulation No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Regulation V.1. regarding minimum free float requirement for public. However, the Bank continues to retain its economic exposure. Therefore, the transfer has not resulted in a decrease in the Bank's effective interest in WOM.

The subsidiary had 2,411 and 2,204 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited), respectively.

**Overseas branch**

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branch).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek Bank**

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, di mana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A di mana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Bank's shares**

*In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.*

*In February 1994, the Bank executed Limited Public Offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had been approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994.*

*In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a preemptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)**

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Bank's shares (continued)**

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Bank's shares (continued)**

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) dimana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Bank's shares (continued)**

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (Right Issues) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 D series shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights Issue) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)**

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No. S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 75.357.433.911 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

**d. Susunan pengurus Bank**

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31, 2021**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Dato' Sri Abdul Farid Alias  
Datuk Lim Hong Tat  
Edwin Gerungan  
Budhi Dyah Sitawati  
Achjar Iljas  
Hendar  
Putut Eko Bayuseno

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**31 Desember/December 31, 2020**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Datuk Abdul Farid bin Alias  
Datuk Lim Hong Tat  
Edwin Gerungan  
Budhi Dyah Sitawati  
Achjar Iljas  
Hendar

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Bank's shares (continued)**

The Bank received the Effective Statement Letter from the OJK for the Right Issue VIII through its Letter No. S-52/D.04/2018 dated May 21, 2018.

The proceeds from this Rights Issue VIII amounted to Rp1,998,532 (for 8,468,355,091 Series D Shares) were received by the Bank in June 2018. Part of the proceeds amounting to Rp6,205 were used for share issuance costs.

As of December 31, 2021 and 2020 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 75,357,433,911 and 75,357,433,911 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**d. Composition of the Bank's management**

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)**

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31, 2021</b>	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal
Direktur Manajemen Risiko	Effendi
Direktur Operasional	Widya Permana
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Steffano Ridwan
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa
Direktur Teknologi Informasi	David Formula

<b>31 Desember/December 31, 2020</b>	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal
Direktur Manajemen Risiko	Effendi
Direktur Operasional	Widya Permana
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Steffano Ridwan
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31, 2021 dan/and 31 Desember/December 31, 2020</b>	
Ketua	M. Anwar Ibrahim
Anggota	Abdul Jabar Majid
Anggota	Mohammad Bagus Teguh Perwira

**1. GENERAL (continued)**

**d. Composition of the Bank's management (continued)**

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

<i>President Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>Human Capital Director</i>
<i>Risk Management Director</i>
<i>Operations Director</i>
<i>Legal &amp; Compliance Director</i>
<i>Community Financial Services Director</i>
<i>Global Banking Director</i>
<i>Information Technology Director</i>

<i>President Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>Human Capital Director</i>
<i>Risk Management Director</i>
<i>Operations Director</i>
<i>Legal &amp; Compliance Director</i>
<i>Community Financial Services Director</i>
<i>Global Banking Director</i>

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31, 2021</b>		
Ketua	Hendar	Chairman
Anggota	Achjar Ilijas	Member
Anggota	Putut Eko Bayuseno	Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Member
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Budi Rahayu	Executive Secretary/ Member
<b>31 Desember/December 31, 2020</b>		
Ketua	Hendar	Chairman
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Member
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Budi Rahayu	Executive Secretary/ Member

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Harris P. Simanjuntak berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE tanggal 2 Desember 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, Corporate Secretary of the Bank is Harris P. Simanjuntak based on Board of Directors Decree No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE dated December 2, 2020.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Hariseno Acharyama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC tanggal 1 Mei 2019.

As of December 31, 2021 and 2020, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Hariseno Acharyama based on the Board of Directors Decree No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC dated May 1, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

#### Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No.111 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

## 2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

#### Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No.111 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Bank menerapkan amandemen PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Statement of Compliance (continued)**

Bank has applied amendment of SFAS No. 2 (2016), "Statement of Cashflows (Disclosure Initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

- a. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- b. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

**b. Akuntansi Bank dan entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak Jika dan hanya jika Bank memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Statement of Compliance (continued)**

*Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**b. Bank and subsidiaries accounting**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.*

*Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.*

*Control is acquired when Bank is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.*

*Bank control a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:*

- a) *power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);*
- b) *exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) *the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)**

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Bank and subsidiaries accounting (continued)**

*The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).*

*All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.*

*Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.*

**c. Foreign currency translations**

**i. Presentation currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translations (continued)**

ii. Transactions and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at the transaction date. Per reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity because meet criteria as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;
- Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	14.253	14.050	US Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	10.555	10.606	Singapore Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang (JPY)/Rp	12.377	13.597	Japanese Yen 100/Rp
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	16.112	17.234	European Euro 1/Rp

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translations (continued)**

iii. Overseas branches (continued)

- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2021 and 2020, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

**d. Financial assets and liabilities**

i. Financial assets and liabilities

Financial assets have classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**Aset keuangan**

**a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**i. Financial assets and liabilities (continued)**

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

**Financial assets**

**a) Financial assets measured at amortised cost**

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)  
Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

- i. *Financial assets and liabilities (continued)*  
*Recognition and Measurement (continued)*

**Financial assets (continued)**

- a) *Financial assets measured at amortised cost (continued)*

*Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.*

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

**Financial assets (continued)**

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c) Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/ (penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.
- b. Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan.
- d. Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

**Financial assets (continued)**

c) Financial asset measured at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

**Financial liabilities**

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- b. Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.
- c. Financial guarantee contract.
- d. Commitment to providing loan or financing at market interest rates.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali: (lanjutan)

- e. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

**Instrumen ekuitas**

- a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

**Financial liabilities (continued)**

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except: (continued)

- e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 22 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

**Equity instruments**

- a) Equity instruments measured at fair value through profit or loss

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Bank may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Instrumen ekuitas (lanjutan)**

b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

**Penilaian Model Bisnis**

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.

b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

**Equity instruments (continued)**

b) Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognised in the income statement.

**Business Model Assessment**

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

a. The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.

b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Penilaian Model Bisnis (lanjutan)**

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

**Tes SPPI**

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes SPPI.

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

**Business Model Assessment (continued)**

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**The SPPI Test**

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset keuangan:</u>		<u>Financial assets:</u>
Kas	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Trading securities
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at amortised cost, Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Loan and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Consumer financing Receivables

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan  
(lanjutan)

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments  
(continued)

Aset keuangan: (lanjutan)

Financial assets:  
(continued)

Tagihan akseptasi	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Acceptances receivable
Piutang Bunga	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Interest Receivable

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Securities issued
Pinjaman diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Subordinated bonds



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**i. Financial assets and liabilities (continued)**

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**i. Financial assets and liabilities (continued)**

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2021 and 2020.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank dan entitas anak melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank dan entitas anak harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank and its subsidiaries make changes to the business model to manage their financial assets, but the Bank and subsidiaries must reclassify all affected financial assets following the new business model.

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis 'Hold', dimana Bank dan entitas anak tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, dan
- c. Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank and its subsidiaries are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments / corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Bank and subsidiaries are not permitted to reclassify financial liabilities

The following changes are not a reclassification:

- a. Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- b. The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, and
- c. Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**i. Financial assets and liabilities (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Bank dan entitas anak melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank dan entitas anak sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank dan entitas anak, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank dan entitas anak akan terjadi hanya jika Bank dan entitas anak memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**i. Financial assets and liabilities (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

Bank and subsidiaries reassess the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Bank and subsidiaries as a result of external or internal changing, significant to the Bank and subsidiaries' operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank and subsidiaries will occur only if the Bank and subsidiaries start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model:

- a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
- c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Giro Wajib Minimum**

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu:

- GWM Primer menjadi GWM  
GWM terdiri dari GWM Rupiah dan Valas. Untuk Bank Umum Konvensional (BUK), GWM Rupiah sebesar rata-rata 6,5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 4,5% dan rata-rata sebesar 2%. GWM Valas sebesar rata-rata 8% dari DPK Valas, terdiri dari GWM valas harian sebesar 6% dan rata-rata sebesar 2%. Untuk Unit usaha Syariah (UUS), GWM Rupiah sebesar rata-rata 5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 3% dan rata-rata sebesar 2%. GWM valas sebesar 1% dari DPK valuta asing.
- GWM Sekunder menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)  
PLM sebesar 4% dari DPK Rupiah.
- LFR menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)  
RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank yang memenuhi persyaratan terhadap dana pihak ketiga Bank dan surat berharga yang diterbitkan Bank yang memenuhi persyaratan.
- GWM LFR menjadi GWM RIM  
Giro RIM sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM Bank dan Target RIM, serta DPK Rupiah dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi BUK secara harian dan rata-rata serta ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dan rata-rata dan GWM dalam valuta asing bagi BUS dan UUS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. The Minimum Statutory Reserve**

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow:

- Primary GWM became GWM  
GWM consists of GWM Rupiah and Foreign Currency. For Conventional Commercial Banks, GWM Rupiah is at 6.5% average from Rupiah TPF, which consists of 4.5% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM Foreign Currency is at 8% average from foreign currency TPF, which consists of 6% daily GWM and 2% average GWM. For Sharia Business Unit, GWM Rupiah is at 5% average from Rupiah TPF, which consist of 3% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM foreign currency is 1% of foreign TPF.
- Secondary GWM became Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)  
PLM is 4% of Rupiah TPF.
- LFR became Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)  
RIM is comparison ratio between loans and corporate bonds owned by the Bank which fulfill the requirements of the Bank's TPF and securities issued by the Bank which fulfill the requirements.
- LFR GWM became RIM GWM  
RIM requirement is the multiplication between Lower Disincentive Parameter and Upper Disincentive Parameter, the difference between Bank RIM and RIM Target, and Rupiah TPF considering the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

The regulation was effective on July 16, 2018, except the regulation regarding daily and average Minimum Statutory Reserve in foreign currency and daily and average Minimum Statutory Reserve in Rupiah for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which would be effective on October 1, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Maret 2019, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 21/5/PADG/2019 tentang "Perubahan Ketiga atas PADG No 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Ketiga PADG RIM dan PLM meliputi:

- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM dari 92% menjadi 94%.
- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM Syariah dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM Syariah dari 92% menjadi 94%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019 dan pengenaan sanksi terkait perubahan batas bawah dan batas atas target RIM dan target RIM Syariah, mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan PADG No 21/14/PADG/2019 tentang "Perubahan Kedua Atas PADG No 20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Kedua PADG GWM meliputi:

- Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUK yang semula 6,5% menjadi 6%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 3,5% menjadi 3%.
- Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUS/UUS yang semula 5% menjadi 4,5%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 2% menjadi 1,5%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. The Minimum Statutory Reserve (continued)**

On March 29, 2019, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No 21/5/PADG/2019 on "The Third Amendment of PADG No 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in the Third Change of PADG RIM and PLM covers:

- Change of lower limit RIM Target from 80% to become 84% and upper limit RIM Target from 92% to become 94%.
- Change of lower limit Sharia RIM Target from 80% to become 84% and upper limit Sharia RIM Target from 92% to become 94%.

The amendment has been effective on July 1, 2019 and the penalty related to the changes of upper and lower limit RIM and Sharia RIM target will be effective on October 1, 2019.

On June 26, 2019, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued PADG No 21/14/PADG/2019 on "The Second Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in The Second Change of PADG GWM covers:

- The decrease of GWM in rupiah for BUK from 6.5% to become 6%, with the change of daily GWM requirement from 3.5% to become 3%.
- The decrease of GWM in rupiah for BUS/UUS from 5% to become 4.5%, with the change of daily GWM requirement from 2% to become 1.5%.

The amendment has been effective since July 1, 2019.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Maret 2020, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan PADG No 22/2/PADG/2020 tentang "Perubahan Keempat atas PADG No 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Keempat PADG ini meliputi:

- GWM Valas ditetapkan sebesar rata-rata 4% dari DPK Valas BUK, terdiri dari GWM valas harian sebesar 2% dan rata-rata sebesar 2%.
- Pemenuhan GWM tersebut tidak berlaku bagi BUK yang menerima pinjaman likuiditas jangka pendek.

PADG ini mulai berlaku pada tanggal 16 Maret 2020.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No 22/3/PBI/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank Indonesia mengatur mengenai kewenangan pemberian kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian untuk Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam rangka kebijakan makroprudensial. Adapun pengaturan mengenai pemberian kelonggaran kewajiban pemenuhan GWM tersebut akan diatur dalam PBI lain tentang insentif bagi bank untuk kebijakan makroprudensial. PBI ini mulai berlaku pada tanggal 26 Maret 2020.

Pada tanggal 29 April 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No.22/11/PADG/2020 yang merupakan Perubahan atas No.21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku mulai 1 Mei 2020, yang menyatakan bahwa Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam perhitungan pemenuhan Giro RIM dan Giro RIM Syariah diubah menjadi sebesar 0 (nol) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. The Minimum Statutory Reserve (continued)**

On March 10, 2020, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued PADG No 22/2/PADG/2020 on "The Fourth Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

The main changes in the Fourth Amendment of PADG GWM cover the followings:

- GWM Foreign Currency is at 4% average of Foreign Currency TPF of Conventional Commercial Bank, which consists of 2% daily GWM Foreign Currency and 2% average daily GWM Foreign Currency.
- This GWM requirement is not applied for Conventional Commercial Bank which receives short term liquidity borrowing.

This PADG has been effective since March 16, 2020.

On March 24, 2020, Bank Indonesia issued PBI No 22/3/PBI/2020 on The Amendment of Bank Indonesia Regulation No 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulation, Bank Indonesia regulates the authority to grant relaxation of daily GWM Rupiah requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in relation to the macroprudential policies. The regulation regarding the relaxation of daily GWM Rupiah requirement will be covered in other PBI regarding incentives for bank related to macroprudential policies. This PBI was effective on March 26, 2020.

On April 29, 2020, Bank Indonesia issued PADG No. 22/11/PADG/2020 which is an amendment to No. 21/22/PADG/2019 about Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and The Sharia Business Unit which takes effect from May 1, 2020, which states that the Lower Disincentive Parameters and Upper Disincentive Parameters used in calculating the fulfillment of MIR's Demand Deposits and MIR Syariah Giro are changed to be 0 (zero) for a period of 1 (one) year, namely from May 1, 2020 to April 30, 2021.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 22/10/PBI/2020 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan jasa giro kepada BUK.
- Pengaturan lebih lanjut mengenai besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah yang diberikan jasa giro, tingkat suku bunga jasa giro dan tata cara pemberian jasa giro dalam PADG.
- Pengaturan bahwa penempatan GWM bagi BUS dan UUS menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* khusus.
- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS diberikan secara sukarela oleh Bank Indonesia.
- Pengaturan lebih lanjut tentang pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) dalam PADG.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. The Minimum Statutory Reserve (continued)**

On July 28, 2020, Bank Indonesia issued PBI No. 22/10/PBI/2020 on the Second Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- Authorization to Bank Indonesia to provide current account service to Conventional Commercial Banks.
- Further regulation regarding the amount of certain portion of the fulfillment of GWM in Rupiah for which current account service are provided, interest rate for current account service and procedure for providing current account service in PADG.
- Regulation that GWM placement for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units uses a principle of particular *wadi'ah yad amanah*.
- Authorization of Bank Indonesia to provide GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units are provided voluntarily by Bank Indonesia.
- Further regulation regarding the provision of GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) is in PADG.

The amendment has been effective since August 1, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juli 2020, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tentang Perubahan Keenam atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi jasa giro bagi BUK.
- Penjelasan bahwa jasa giro yang diberikan terdiri dari:
  1. Jasa giro terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM rata-rata
  2. Jasa giro terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM harian.
- Penetapan tingkat bunga jasa giro:
  1. Sebesar 1,5% untuk jasa giro terhadap pemenuhan GWM rata-rata.
  2. Sebesar 0% untuk jasa giro terhadap pemenuhan GWM harian.
- Penetapan bagian tertentu dari pemenuhan GWM yang diperhitungkan untuk jasa giro:
  1. Sebesar 3% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk jasa giro terhadap GWM rata-rata.
  2. Sebesar 0% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk jasa giro terhadap GWM harian.
- Pemberian jasa giro diberikan kepada BUK sesuai persyaratan yang telah ditentukan.
- Pemberian jasa giro tidak berlaku untuk BUK penerima PLJP (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek) sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. The Minimum Statutory Reserve (continued)**

On July 29, 2020, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/19/PADG/2020 on The Sixth Amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 on Minimum Statutory Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- Regulation regarding BI authority in providing current account service to Conventional Commercial Banks.
- Explanation that the current account service provided consists of:
  1. Current account service of certain portion of the fulfillment of average GWM requirement.
  2. Current account service of certain portion of the fulfillment of daily GWM requirement.
- Regulation regarding the current account service rate:
  1. 1.5% for current account service to the fulfillment of average GWM requirement.
  2. 0% for current account service to the fulfillment of daily GWM requirement.
- Regulation regarding certain portion of GWM fulfillment which is considered for current account service:
  1. 3% of certain portion considered for current account service from average GWM.
  2. 0% of certain portion considered for current account service from daily GWM.
- Provision of current account service to Conventional Commercial Bank is in accordance with the predetermined requirements.
- Provision of current account service is not valid for Conventional Commercial Bank receiving PLJP (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek) from activation date up to settlement date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)**

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') bagi BUS dan UUS.
- Penjelasan bahwa insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') terdiri atas:
  1. Pemberian ('*athaya*') terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM rata-rata.
  2. Pemberian ('*athaya*') terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM harian.
- Penetapan tingkat pemberian:
  1. Sebesar 1,5% untuk insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') terhadap pemenuhan GWM rata-rata.
  2. Sebesar 0% untuk insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') terhadap pemenuhan GWM harian.
- Penetapan bagian tertentu dari pemenuhan GWM yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*'):
  1. Sebesar 3% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') terhadap GWM rata-rata.
  2. Sebesar 0% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') terhadap GWM harian.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') diberikan kepada BUS dan UUS sesuai persyaratan yang telah ditentukan.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') tidak berlaku untuk BUS penerima PLJPS (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Syariah) sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') tidak berlaku untuk UUS yang BUK induknya menerima PLJP sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.
- Tata cara pemberian insentif GWM berupa pemberian ('*athaya*') pada Rekening Giro Rupiah BUS dan UUS.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. The Minimum Statutory Reserve (continued)**

- The regulation regarding BI authority in providing GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.
- The explanation that GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') consists of:
  1. Granting ('*athaya*') from certain portion of fulfillment of average GWM requirement.
  2. Granting ('*athaya*') from certain portion of fulfillment of daily GWM requirement.
- Regulation regarding the rate of the granting:
  1. 1.5% for GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') from average GWM fulfillment.
  2. 0% for GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') from daily GWM fulfillment.
- Regulation regarding certain portion of the GWM fulfillment considered for GWM incentives in the form of granting ('*athaya*):
  1. 3% of certain portion considered for GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') from average GWM.
  2. 0% of certain portion considered for GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') from daily GWM.
- Provision of GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') is provided to Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit in accordance with the predetermined requirements.
- Provision of GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') is not valid for Sharia Commercial Bank receiving PLJPS (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Syariah) from activation date up to settlement date.
- Provision of GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') is not valid for Sharia Business Unit of Conventional Commercial Bank receiving PLJP from activation date up to settlement date.
- Procedure for providing GWM incentives in the form of granting ('*athaya*') to Rupiah Current Account of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendment has been effective since August 1, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/30/PADG/2020 tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi BUK, BUS dan UUS. Peraturan ini mengatur penyesuaian pengaturan PLM yaitu penambahan jenis Operasi Pasar Terbuka (OPT) yang menggunakan surat berharga untuk pemenuhan kewajiban PLM bagi BUK, BUS dan UUS, sehingga meliputi transaksi repo maupun transaksi Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (PaSBI).

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 5 Oktober 2020.

Pada tanggal 26 April 2021, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/7/PADG/2021 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi BUK, BUS dan UUS. Peraturan ini menambah komponen wesel ekspor pada cakupan Surat Berharga yang Dimiliki dalam formula Perhitungan RIM. Peraturan ini juga memberlakukan kembali Parameter Disinsentif Bawah secara bertahap, dengan memperhatikan rasio kredit bermasalah dan KPMM, sebagai berikut:

- Bagi Bank dengan RIM di bawah 75% sejak 1 Mei 2021;
- Bagi Bank dengan RIM di bawah 80% sejak 1 September 2021; dan
- Bagi Bank dengan RIM di bawah 84% sejak 1 Januari 2022.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Mei 2021.

**f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. The Minimum Statutory Reserve (continued)**

On October 5, 2020, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/30/PADG/2020 on The Second Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. It regulates adjustment in PLM, which adds types of Open Market Operations which use marketable securities to fulfill PLM requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, which covers repo transaction and Liquidity Management transactions based on Sharia Principles with Bank Indonesia.

This amendment has been effective since October 5, 2020.

On April 26, 2021, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 23/7/PADG/2021 on The Third Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. This regulation incorporates export bills component in Marketable Securities used in RIM Calculation formula. This regulation also implements Lower Disincentive Parameter again gradually, while considering non-performing loan and CAR ratio as well, as follow:

- For Bank with RIM lower than 75% since May 1, 2021;
- For Bank with RIM lower than 80% since September 1, 2021;
- For Bank with RIM lower than 84% since January 1, 2022.

This amendment has been effective since May 1, 2021.

**f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia**

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

**h. Efek-efek yang diperdagangkan**

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi, Unit Penyertaan Reksadana, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)**

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

**g. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

**h. Trading securities**

Trading securities comprise of Government Promissory Notes, Corporate Bonds, Mutual Fund Unit, Certificates of Bank Indonesia and State Treasury Notes, that are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Efek-efek yang diperdagangkan (lanjutan)**

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**i. Investasi keuangan**

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek, obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan dalam instrument hutang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi pada sukuk yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan dalam instrumen hutang yang dikategorikan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Trading securities (continued)**

No loss allowance for expected credit losses is recognized for financial asset measured at fair value through profit or loss.

**i. Financial investments**

Financial investments represent investments in marketable securities, government recapitalization bonds classified as either, measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, investment in shares and receivable from export bills.

After the initial recognition, financial investments in debt instrument classified as measured at amortised cost and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment in sukuk at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight-line method. Financial investments in debt instrument classified as fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Investasi keuangan (lanjutan)**

Jika Bank mereklasifikasi investasi keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Bank harus melakukan penilaian kembali terhadap model bisnisnya pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model dari periode sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.03/2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, penyertaan modal oleh Bank dalam bentuk saham hanya dapat dilakukan untuk investasi jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk jual beli saham. Karena itu semua investasi Bank dalam bentuk penyertaan saham diklasifikasikan sebagai Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial investments (continued)**

*If the Bank reclassifies financial investments from the amortised cost to a fair value through other comprehensive income, its fair value is measured on the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and fair value are recognized in other comprehensive income. Effective interest rates and measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of reclassification. The Bank must reassess its business model in each reporting period to determine whether there is a change in the model from the previous period.*

*At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.*

*Based on Financial Services Authority Regulation No. 36/POJK.03/2017 concerning the Precautionary Principle in Equity Participation Activities, capital participation by the Bank in the form of shares can only be done for long-term investment and is not intended to buy and sell shares. Therefore all Bank investments in the form of equity participation are classified as Fair at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).*



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Investasi keuangan (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar penyertaan diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas dan setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk penyertaan saham.

**j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial investments (continued)**

*Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value of investment in share are recognized and presented as an equity component, and after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).*

*No loss allowance for expected credit losses is recognized for investment in shares.*

**j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)**

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest income. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest income and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.*

*Securities sold under repurchased agreements (repo) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests expense. The unamortized interest expense represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.*

*Interest expense is amortized by using EIR method.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metode penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

**k. Instrumen keuangan derivatif**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan. Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo) (continued)***

*At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.*

***k. Derivative financial instruments***

*Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Embedded derivatives are no longer separated from their host non-derivatives contract which are financial asset. The Bank and subsidiaries classify financial assets as a whole based on the business model and their contractual term as outlined in Note 2d.*

*All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

*Istishna* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan penjual (*shani*).

*Mudharabah* adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Loans and Sharia receivables/financing**

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and *ijarah*.

*Murabahah* is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

*Istishna* is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (*mustashni*) and seller (*shani*).

*Mudharabah* is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)**

*Musarakah* adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

*Ijarah* adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Loans and Sharia receivables/financing (continued)**

*Musarakah* is an agreement between the investors (*musarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with *nisbah* or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

*Ijarah* is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

*Mudharabah* and *musarakah* financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The *murabahah* receivables and *istishna* are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Gain/losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are greater or less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Dalam kegiatan bisnis yang dijalankan, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Bank mengukur penyisihan kerugian ekspektasi dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Bank hanya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

**n. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Acceptances receivable and acceptances payable**

*In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.*

*Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.*

*Bank measure allowances for expected credit losses by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.*

*Bank calculate allowance of impairment losses if there is a objective evidence of impairment.*

**n. Consumer financing receivables**

*Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Consumer financing receivables (continued)**

*Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.*

*The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

*Allowance for expected credit losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.*

*Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables.*

*Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.*

*Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank dan entitas anak menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 :  
Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 :  
Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 :  
Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial and non-financial assets**

Impairment of financial assets

At each reporting date, Bank measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

The Bank and subsidiaries apply a three -stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 :  
Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognised.
- Stage 2 :  
Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- Stage 3 :  
Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102 khusus untuk transaksi berbasis Syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Bank dan entitas anak menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur atau pihak lain.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

In accordance to press conference of Indonesian institute of Accountants on January 10, 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) particularly for sharia based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

The Bank and subsidiaries applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in default risk that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor or other party.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*In some circumstances the Bank does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.*

*Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.*

*Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan**

Aset tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tentang "Aset Tetap", bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)**

*If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.*

**p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation**

Fixed assets

*In accordance with SFAS No. 16 (Improvement 2015) on "Property, Plant and Equipment", the Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*On January 1, 2016, the Bank decided to change the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.*

*Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)**

Fixed assets (continued)

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

If the fair and fluctuative value of the revalued asset change significant, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significant and fluctuative, it is necessary to revalue at least every 3 (three) years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non-permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Peralatan kantor dan instalasi	14,29% - 20%
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%
Mesin ATM	12,50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)**

Fixed assets (continued)

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

Buildings:
Permanent
Non-permanent
Fixed Assets other than buildings:
Office equipment and installation
Motor vehicles
ATM machines

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Aset hak-guna

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa property, *data center* dan ruang ATM. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)**

Fixed assets (continued)

*Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.*

Right-of-use assets

*SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.*

*The impact of SFAS 73 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".*

*On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognised was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**q. Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**i. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o).

**ii. Perangkat lunak**

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)**

Right-of-use assets (continued)

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

**q. Intangible assets**

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

**i. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2o).

**ii. Software**

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

**ii. Perangkat lunak**

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**r. Agunan diambil alih**

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Intangible assets (continued)**

**ii. Software**

*Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.*

*Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.*

*Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.*

*An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**r. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.*

*Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of sale the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Agunan diambil alih (lanjutan)**

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

**s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain**

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**t. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**u. Simpanan nasabah**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhmanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Foreclosed assets (continued)**

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**s. Prepayments and other assets**

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

**t. Obligations due immediately**

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

**u. Deposits from customers**

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah* is a *wadiah yad-adhmanah* savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Simpanan nasabah (lanjutan)**

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari: (lanjutan)

- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

**v. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Deposits from customers (continued)**

*Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following: (continued)*

- b. *Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*
- c. *Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*

*Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).*

**v. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.*

*Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).*

*Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi**

**a. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes*, sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

**b. Obligasi subordinasi**

Obligasi subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

**x. Pinjaman diterima**

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Securities issued and subordinated bonds**

**a. Securities issued**

*Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.*

*Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).*

**b. Subordinated bonds**

*Subordinated bonds are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition of subordinated bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).*

**x. Borrowings**

*Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.*

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Interest and Sharia income and expense**

*Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).*

*The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.*

*If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)**

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan mudharabah, dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Interest and Sharia income and expense (continued)**

*Sharia income* consists of income from *murabahah* receivables, profit distribution of *musyarakah* and *mudharabah* financing and income on investment in *sharia* securities.

*Murabahah* income which includes deferred *margin* and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

*Profit sharing* for passive partner in *musyarakah* is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (*nisbah*).

*Mudharabah* income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)**

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

**z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Interest and Sharia income and expense (continued)**

*Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.*

*Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.*

**z. Fees and commission income and expense**

*Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.*

*The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.*

*Provision and commissions that are not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)**

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

**aa. Perpajakan**

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*;
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Fees and commission income and expense (continued)**

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 72 regarding "Revenue from Contract with Customers".

**aa. Taxation**

In accordance with SFAS No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

- a. the initial recognition of *goodwill*;
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).
- c. investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Perpajakan (lanjutan)**

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Taxation (continued)**

*All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:*

- a. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*
- b. *Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.*

*The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.*

*Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ab. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Kewajiban pensiun**

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**ac. Pension fund and employee benefit**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.*

**Pension obligations**

*Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.*

*The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).*

*The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).*

*The post-employment benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.*

*The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.*



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)**

**Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

**ad. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Pension fund and employee benefit (continued)**

**Pension obligations (continued)**

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

**ad. Operating segment**

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been divided into Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Segmen operasi (lanjutan)**

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.
- (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

**ae. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Operating segment (continued)**

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

- (a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.
- (b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

**ae. Transactions with related parties**

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - a) Has control or joint control of the reporting entity;
  - b) Has significant influence over the reporting entity; or
  - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
  - Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Transactions with related parties (continued)**

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
  - A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- 3) The following are not related parties:
- Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
  - b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
  - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan);
  - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

**af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan dengan Bank:

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Transactions with related parties (continued)**

- 3) *The following are not related parties: (continued)*
  - b) *Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;*
  - c) *Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process);*
  - d) *A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.*

**af. Change in accounting policies and disclosures**

*The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2021:*

*Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021*

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi, PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2 dan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK 112, "Akuntansi Wakaf", berlaku efektif 1 Januari 2021

PSAK ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Change in accounting policies and disclosures (continued)**

Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure, SFAS 62: Insurance Contract, SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 73: Lease regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2 and SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

SFAS 112, "Accounting for Waqf", effective from January 1, 2021

This SFAS explains regarding accounting treatment for waqf from corporate donor to individual and corporate beneficiary.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur pinjaman yang diberikan yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
  - a. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

The Bank and subsidiaries determine collective impairment allowance for their loans portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13) (lanjutan)

Bank dan entitas anak juga menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai efek hutang (Catatan 9)

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur efek hutang yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok aset keuangan tersebut berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa) (Catatan 15)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 dan 13) (continued)

The Bank and subsidiaries also review their individually financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

Impairment of debt securities (Note 9)

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their debt securities portfolio, in which the evaluation are conducted for each the financial assets segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee) (Note 15)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Note 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Rupiah	1.408.795	1.383.036
Dolar Amerika Serikat	200.764	89.047
Mata uang asing lainnya	8.860	66.084
	<b>1.618.419</b>	<b>1.538.167</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp168.128 (31 Desember 2020: Rp276.079).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang dan Poundsterling Inggris.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

**4. CASH**

Rupiah  
United States Dollar  
Other foreign currencies

As of December 31, 2021, the Rupiah balances include cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp168,128 (December 31, 2020: Rp276,079).

Cash in other foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen and Great Britain Poundsterling.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Rupiah	3.239.844	3.780.371
Dolar Amerika Serikat	1.260.103	1.269.159
	<b>4.499.947</b>	<b>5.049.530</b>

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2021 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 4,13% dan 26,78% (31 Desember 2020: 3,88% dan 21,99%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,47% (31 Desember 2020: 4,36%).

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

Rupiah  
United States Dollar

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2021 for Rupiah consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Macroprudential Liquidity Buffer of 4.13% and 26.78% (December 31, 2020: 3.88% and 21.99%), respectively, and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves of 4.47% (December 31, 2020: 4.36%).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Bank lebih kecil dari batas bawah RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

On December 31, 2021 and 2020, Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was lower than the lower limit of the RIM target. On December 31, 2021 and 2020, Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By related parties, counterparties and currency**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	88.302	92.938	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.921	10.376	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.966	13.642	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia	7.903	6.961	PT Bank Pan Indonesia
Lain-lain	6.110	4.700	Others
Sub-jumlah - Rupiah	125.202	128.617	Sub-total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			<b>Related parties (Note 44)</b>
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	17.156	61.971	Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur
Malayan Banking Berhad, Shanghai	5.206	11	Malayan Banking Berhad, Shanghai
UBS AG, Switzerland	3.673	4.486	UBS AG, Switzerland
Malayan Banking Berhad, Hongkong	856	9.527	Malayan Banking Berhad, Hongkong
	26.891	75.995	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
JP Morgan Chase, N.A., New York	1.205.923	1.455.557
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	861.069	145.753
Citibank N.A., Jakarta	248.735	105.385
Shinkin Central Bank	167.181	134.957
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	159.385	69.134
Deutsche Bank AG, New York	145.656	139.363
PT Bank Central Asia Tbk	145.563	125.340
Bank of America	125.985	183.636
Wachovia Bank, Carolina Utara	107.626	53.622
Citibank N.A., New York	91.738	2.126.450
Development Bank of Singapore, Singapura	88.809	118.461
Bank of New York, New York	82.887	4.139
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	62.917	42.535
Standard Chartered Bank, New York	44.852	58.962
Barclays Bank Plc, London	36.604	29.125
PT Bank ICBC Indonesia	7.040	8.212
Reserve Bank of India, Mumbai	5.572	6.040
Lain-lain	14.459	10.330
	<u>3.602.001</u>	<u>4.817.001</u>
Sub-jumlah - Mata uang asing	3.628.892	4.892.996
Jumlah	3.754.094	5.021.613
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.176)	(3.495)
<b>Giro pada bank lain - neto</b>	<b><u>3.748.918</u></b>	<b><u>5.018.118</u></b>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**a. By related parties, counterparties and currency (continued)**

	<b>Third parties</b>
JP Morgan Chase, N.A., New York	JP Morgan Chase, N.A., New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	Citibank N.A., Jakarta
Shinkin Central Bank	Shinkin Central Bank
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Deutsche Bank AG, New York	Deutsche Bank AG, New York
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of America	Bank of America
Wachovia Bank, North Carolina	Wachovia Bank, North Carolina
Citibank N.A., New York	Citibank N.A., New York
Development Bank of Singapore, Singapore	Development Bank of Singapore, Singapore
Bank of New York, New York	Bank of New York, New York
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	ANZ Banking Group Ltd., Melbourne
Standard Chartered Bank, New York	Standard Chartered Bank, New York
Barclays Bank Plc, London	Barclays Bank Plc, London
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia
Reserve Bank of India, Mumbai	Reserve Bank of India, Mumbai
	<b>Others</b>
Sub-total - Foreign currencies	Sub-total - Foreign currencies
<b>Total</b>	<b>Total</b>
Less: Allowance for impairment losses	Less: Allowance for impairment losses
<b>Current accounts with other banks - net</b>	<b>Current accounts with other banks - net</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)**

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Frank Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

**b. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	0,20%	0,27%
Mata uang asing	0,01%	0,02%

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**a. By related parties, counterparties and currency (continued)**

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

There were no current accounts with other banks which were under lien as of December 31, 2021 and 2020.

Based on the prevailing OJK regulation, all current account with other banks as of December 31, 2021 and 2020, were classified as current.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

**b. The average interest rates per annum**

Rupiah  
Foreign currencies

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	4.826.188	195.425	-	5.021.613	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	134.957	(134.957)	-	-	Transfer to Stage 1
Perubahan neto	1.242.885	(1.554)	-	1.241.331	Net change
Aset baru	1.107	-	-	1.107	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.532.195)	(9.978)	-	(2.542.173)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	36.275	(4.059)	-	32.216	Exchange rate differences
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>3.709.217</b>	<b>44.877</b>	<b>-</b>	<b>3.754.094</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.314	181	-	3.495	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke Stage 1	142	(142)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(1.360)	1.360	-	-	Transfer to Stage 2
Perubahan neto	1.810	(115)	-	1.695	Net change
Aset baru	3	-	-	3	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(4)	-	-	(4)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(10)	(3)	-	(13)	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>3.895</b>	<b>1.281</b>	<b>-</b>	<b>5.176</b>	<b>Ending expected credit loss allowances</b>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**c. Allowance for impairment losses**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	3.456.001	1.561	152	3.457.714	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 2	(196.023)	196.023	-	-	Transfer to Stage 2
Perubahan neto	1.446.531	(13.142)	-	1.433.389	Net change
Aset baru	79.513	-	-	79.513	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.020)	-	-	(2.020)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(152)	(152)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	42.186	10.983	-	53.169	Exchange rate differences
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>4.826.188</b>	<b>195.425</b>	<b>-</b>	<b>5.021.613</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	183	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	3.828	Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.819	40	152	4.011	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke Stage 1	40	(40)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(110)	110	-	-	Transfer to Stage 2
Perubahan neto	(426)	64	-	(362)	Net change
Aset baru	48	-	-	48	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(16)	-	-	(16)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(152)	(152)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	(41)	7	-	(34)	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>3.314</b>	<b>181</b>	<b>-</b>	<b>3.495</b>	<b>Ending expected credit loss allowances</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan pihak lawan dapat dirinci sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia Syariah	1.500.000	-
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia	899.863	1.399.533
	2.399.863	1.399.533
Deposito berjangka		
Bank Indonesia	3.999.053	1.499.288
PT Bank Victoria International Tbk	15.000	15.000
	4.014.053	1.514.288
Sub-jumlah - Rupiah	6.413.916	2.913.821
<b>Mata Uang Asing</b>		
Deposito berjangka		
Bank Indonesia	7.981.400	10.116.000
Sub-jumlah - Mata uang asing	7.981.400	10.116.000
Jumlah	14.395.316	13.029.821
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(23)
<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto</b>	<b>14.395.316</b>	<b>13.029.798</b>

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

**a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period**

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>
Placement in Bank Indonesia
Deposit Facilities of
Bank Indonesia Syariah
Deposit Facilities of
Bank Indonesia
Time deposits
Bank Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk
Sub-total - Rupiah
<b>Foreign currencies</b>
Time deposits
Bank Indonesia
Sub-total - Foreign Currencies
Total
Less : Allowance for impairment losses
<b>Placement with Bank Indonesia and other banks - net</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual (lanjutan)**

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia	3 hari/days	5 hari/days
Deposito berjangka	4 - 92 hari/days	6 - 92 hari/days
<b>Mata uang asing</b>		
Deposito berjangka	3 - 90 hari/days	5 - 91 hari/days

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

**b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
<= 1 bulan	6.413.916	2.913.821
<b>Mata uang asing</b>		
<= 1 bulan	5.843.525	8.711.000
> 1 - 3 bulan	2.137.875	1.405.000
	7.981.400	10.116.000
	<b>14.395.316</b>	<b>13.029.821</b>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

**a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period (continued)**

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
Placement with Bank Indonesia	3 hari/days	5 hari/days
Time deposits	4 - 92 hari/days	6 - 92 hari/days
<b>Foreign currencies</b>		
Time deposit	3 - 90 hari/days	5 - 91 hari/days

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2021 and 2020, were classified as current.

**b. Based on remaining period until maturity:**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
<= 1 month	6.413.916	2.913.821
<b>Foreign currencies</b>		
<= 1 month	5.843.525	8.711.000
> 1 - 3 months	2.137.875	1.405.000
	7.981.400	10.116.000
	<b>14.395.316</b>	<b>13.029.821</b>

Information on maturities is disclosed in Note 54.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia	2,77%	3,31%
Deposito berjangka	4,75%	7,28%
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	2,93%	4,03%
<b>Mata uang asing</b>		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	0,05%	0,50%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Nilai tercatat bruto awal	13.029.821	-	-	13.029.821
Aset baru	14.380.316	-	-	14.380.316
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.014.821)	-	-	(13.014.821)
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>14.395.316</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14.395.316</b>

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

**c. The average interest rates per annum**

	<b>Rupiah</b>
Placements with Bank Indonesia	3,31%
Time deposits	7,28%
Time deposits with Bank Indonesia	4,03%
<b>Foreign currencies</b>	
Time deposits with Bank Indonesia	0,50%

As of December 31, 2021 and 2020, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

**d. Allowance for impairment losses**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	23	-	-	23
Perubahan neto	2	-	-	2
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(25)	-	-	(25)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Nilai tercatat bruto awal	5.284.323	-	-	5.284.323
Perubahan neto	(55.000)	-	-	(55.000)
Aset baru	13.054.821	-	-	13.054.821
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.254.323)	-	-	(5.254.323)
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>13.029.821</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.029.821</b>
31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	308
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	308	-	-	308
Perubahan neto	(41)	-	-	(41)
Aset baru	25	-	-	25
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(298)	-	-	(298)
Selisih akibat perbedaan kurs	29	-	-	29
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

**d. Allowance for impairment losses (continued)**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Beginning expected credit loss allowances				23
Net change				2
Assets derecognised (other than write-offs)				(25)
<b>Ending expected credit loss allowances</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Beginning gross carrying amount				5.284.323
Net change				(55.000)
New assets originated				13.054.821
Assets derecognised (other than write-offs)				(5.254.323)
<b>Ending gross carrying amount</b>	<b>13.029.821</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.029.821</b>
31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Beginning balance				-
Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)				308
Beginning expected credit loss allowances				308
Net change				(41)
New assets originated				25
Assets derecognised (other than write-offs)				(298)
Exchange rate differences				29
<b>Ending expected credit loss allowances</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23</b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN****a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Surat Utang Negara	1.860.716	1.112.125
Surat Perbendaharaan Negara	7	-
	1.860.723	1.112.125
<b>Mata uang asing</b>		
Surat Utang Negara	36.721	22.677
	<b>1.897.444</b>	<b>1.134.802</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

**8. TRADING SECURITIES****a. By type and currency**

<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>
Government Promissory Notes
State Treasury Notes
<b>Foreign currency</b>
Government Promissory Notes

As of December 31, 2021 and 2020, all the trading securities are classified as current.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no transactions with related parties.

**b. Berdasarkan golongan penerbit efek**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
Pemerintah dan BUMN	1.860.723	1.112.125
<b>Mata uang asing</b>		
Pemerintah dan BUMN	36.721	22.677
	<b>1.897.444</b>	<b>1.134.802</b>

**c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
<= 1 tahun	81.183	253.753
> 1 tahun - 5 tahun	972.862	579.660
> 5 tahun - 10 tahun	464.767	208.166
> 10 tahun	341.911	70.546
	1.860.723	1.112.125
<b>Mata uang asing</b>		
<= 1 tahun	717	849
> 1 tahun - 5 tahun	613	-
> 5 tahun - 10 tahun	8.016	7.405
> 10 tahun	27.375	14.423
	36.721	22.677
	<b>1.897.444</b>	<b>1.134.802</b>

**b. By issuer**

<b>Rupiah</b>
Government and state-owned enterprises
<b>Foreign currency</b>
Government and state-owned enterprises

**c. By maturity and rating of marketable securities**

<b>Rupiah</b>
<= 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years
<b>Foreign currency</b>
<= 1 year
> 1 years - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN  
(lanjutan)**

**c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek (lanjutan)**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN") dan Surat Perbendaharaan Negara ("SPN") adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat.

**d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	7,21%	7,41%
Mata uang asing	3,78%	4,32%

**9. INVESTASI KEUANGAN**

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Efek-efek</b>		
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Pihak terkait (Catatan 44)	-	566
Pihak ketiga	6.753.552	3.833.138
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.348.845	20.266.014
	29.102.397	24.099.718
<b>Penyertaan saham</b>		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	159.504
Pihak ketiga	12.808	14.264
	172.312	173.768
Jumlah	29.274.709	24.273.486
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		
- Efek-efek	(5.453)	(6.722)
	<b>29.269.256</b>	<b>24.266.764</b>

**8. TRADING SECURITIES (continued)**

**c. By maturity and rating of marketable securities (continued)**

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2021 and 2020, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN") and State Treasury Notes ("SPN") were BBB (S&P) and unrated.

**d. The average interest rates per annum:**

**9. FINANCIAL INVESTMENTS**

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

<b>Marketable securities</b>
Amortized cost
Related party (Note 44)
Third parties
Fair value through other comprehensive income
<b>Investment in shares</b>
Fair value through other comprehensive income
Related party (Note 44)
Third parties
<b>Total</b>
Less : Allowance for impairment losses
Marketable securities -

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

**9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows:

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	24.059.711	-	40.007	24.099.718	Beginning gross carrying amount
Aset baru	16.124.753	-	-	16.124.753	New assets originated
Perubahan neto	(10.093.161)	-	-	(10.093.161)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.008.421)	-	-	(1.008.421)	Asset derecognized (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(33.699)	(33.699)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	14.975	-	(1.768)	13.207	Exchange rate differences
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>29.097.857</b>	<b>-</b>	<b>4.540</b>	<b>29.102.397</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	6.722	-	-	6.722	Beginning expected credit loss allowance
Aset baru	2.791	-	-	2.791	New assets originated
Perubahan neto	(730)	-	-	(730)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.345)	-	-	(3.345)	Asset derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	15	-	-	15	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>5.453</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.453</b>	<b>Ending expected credit loss allowance</b>
31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	25.648	-	40.007	65.655	Beginning expected credit loss allowance
Perubahan neto	(5.079)	-	-	(5.079)	Net change
Aset baru	4.275	-	-	4.275	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapus bukuan)	(15.644)	-	-	(15.644)	Asset derecognized (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(33.699)	(33.699)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	2.453	-	(1.768)	685	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir *)</b>	<b>11.653</b>	<b>-</b>	<b>4.540</b>	<b>16.193</b>	<b>Ending expected credit loss allowance *)</b>

<sup>\*)</sup> dicatat pada penghasilan komprehensif lain

<sup>\*)</sup> recorded in other comprehensive income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	16.346.875	-	42.044	16.388.919	Beginning gross carrying amount
Aset baru	18.211.938	-	-	18.211.938	New assets originated
Perubahan neto	(8.011.612)	-	(2.640)	(8.014.252)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.515.820)	-	-	(2.515.820)	Asset derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	28.330	-	603	28.933	Exchange rate differences
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>24.059.711</b>	<b>-</b>	<b>40.007</b>	<b>24.099.718</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	2.851	Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	2.851	-	-	2.851	Beginning expected credit loss allowance
Aset baru	6.639	-	-	6.639	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.753)	-	-	(2.753)	Asset derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(15)	-	-	(15)	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>6.722</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.722</b>	<b>Ending expected credit loss allowance</b>
31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
<b>Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Saldo awal tahun	-	-	-	42.044	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	14.366	Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	14.366	-	42.044	56.410	Beginning expected credit loss allowance
Perubahan neto	(2.003)	-	(2.460)	(4.463)	Net change
Aset baru	16.704	-	-	16.704	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.293)	-	-	(3.293)	Asset derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(126)	-	423	297	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir *)</b>	<b>25.648</b>	<b>-</b>	<b>40.007</b>	<b>65.655</b>	<b>Ending expected credit loss allowance *)</b>

\*) dicatat pada penghasilan komprehensif lain

\*) recorded in other comprehensive income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	572.099	115.462	<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	61.481	<i>Beginning balance adjustment on SFAS 71 implementation</i>
Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(2.182)	444.998	<i>Movement of unrealized (losses)/gains during the year - net</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(167.213)	(49.842)	<i>Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of fair value through other comprehensive income financial investments</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	402.704	572.099	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	(122.027)	(149.252)	<i>Deferred income tax</i>
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>280.677</b>	<b>422.847</b>	<b><i>Ending balance - net</i></b>

**9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

*Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.*

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.*

*Information on maturities is disclosed in Note 54.*

*Movements in unrealized gains on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances:*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia**

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

**9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

**a. By type, currency and Bank Indonesia classification**

The details for each category mentioned above are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021						
	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<u>Biaya perolehan</u>							
<u>diamortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Surat Utang							
Negara	4.980.000	111.343	-	5.091.343	-	5.091.343	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	745.000	-	-	745.000	-	745.000	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	78.186	-	-	78.186	-	78.186	Export bills receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	5.803.186	111.343	-	5.914.529	-	5.914.529	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui</u>							<u>Fair value through other</u>
<u>penghasilan</u>							<u>comprehensive income</u>
<u>komprensensif lain</u>							<u>Government Promissory Notes</u>
Surat Utang Negara	6.821.553	-	128.864	6.950.417	-	6.950.417	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah							
Negara	5.125.616	-	64.186	5.189.802	-	5.189.802	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	4.770.257	-	115.100	4.880.817	4.540	4.885.357	Corporate bonds
Sukuk Bank Indonesia	2.344.758	-	586	2.345.344	-	2.345.344	Sukuk Bank Indonesia
Medium-term Notes	550.000	-	11.799	561.799	-	561.799	Medium-term Notes
Sertifikat Deposito	108.456	-	(29)	108.427	-	108.427	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan							
Negara	49.987	-	3	49.990	-	49.990	State Treasury Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprensensif lain	19.770.627	-	320.509	20.086.596	4.540	20.091.136	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Rupiah	25.573.813	111.343	320.509	26.001.125	4.540	26.005.665	Total marketable securities - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>							<u>Export bills receivables</u>
Tagihan atas wesel ekspor	753.508	-	-	753.508	-	753.508	Government Promissory Notes
Surat Utang Negara	57.010	-	-	57.010	-	57.010	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah							
Negara	28.505	-	-	28.505	-	28.505	Sovereign Sharia Securities
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	839.023	-	-	839.023	-	839.023	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui</u>							<u>Fair value through other</u>
<u>penghasilan</u>							<u>comprehensive income</u>
<u>komprensensif lain</u>							<u>Government Promissory Notes</u>
Surat Utang Negara	970.910	-	34.162	1.005.072	-	1.005.072	Government Promissory Notes
Surat Berharga							
Syariah Negara	725.388	-	19.489	744.877	-	744.877	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	457.853	-	7.669	465.522	-	465.522	Corporate bonds
Medium-term Notes	42.569	-	(331)	42.238	-	42.238	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprensensif lain	2.196.720	-	60.989	2.257.709	-	2.257.709	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.035.743	-	60.989	3.096.732	-	3.096.732	Total marketable securities - Foreign currencies
<b>Jumlah</b>	<b>28.609.556</b>	<b>111.343</b>	<b>381.498</b>	<b>29.097.857</b>	<b>4.540</b>	<b>29.102.397</b>	<b>Total</b>



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan)**

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>							
Surat Utang							Government Promissory Notes
Negara	1.980.000	(59.017)	-	1.920.983	-	1.920.983	Corporate bonds
Obligasi korporasi	820.000	-	-	820.000	-	820.000	Export bills receivables
Tagihan atas wesel ekspor	135.012	-	-	135.012	-	135.012	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2.935.012	(59.017)	-	2.875.995	-	2.875.995	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui</u>							<u>Fair value through other</u>
<u>penghasilan</u>							<u>comprehensive income</u>
<u>komprensif lain</u>							
Obligasi korporasi	7.910.572	-	130.126	8.036.158	4.540	8.040.698	Corporate bonds
Surat Utang Negara	4.237.739	-	201.291	4.439.030	-	4.439.030	Government Promissory Notes
Sukuk Bank Indonesia	2.832.550	-	1.950	2.834.500	-	2.834.500	Sukuk Bank Indonesia
Surat Berharga Syariah							Sovereign Sharia Securities
Negara	1.869.306	-	39.716	1.909.022	-	1.909.022	Medium-term Notes
Medium-term Notes	260.000	-	3.448	263.448	-	263.448	Negotiable Certificate of Deposit
Sertifikat Deposito	99.293	-	234	99.527	-	99.527	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain	17.209.460	-	376.765	17.581.685	4.540	17.586.225	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Rupiah	20.144.472	(59.017)	376.765	20.457.680	4.540	20.462.220	Total marketable securities - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
<b>Pihak terkait</b>							<b>Related parties</b>
<b>(Catatan 44)</b>							<b>(Note 44)</b>
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>							
Tagihan atas wesel ekspor	566	-	-	566	-	566	Export bills receivables
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>							
Tagihan atas wesel ekspor	872.843	-	-	872.843	-	872.843	Export bills receivables
Surat Utang Negara	56.200	-	-	56.200	-	56.200	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah							Sovereign Sharia Securities
Negara	28.100	-	-	28.100	-	28.100	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	957.143	-	-	957.143	-	957.143	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui</u>							<u>Fair value through other</u>
<u>penghasilan</u>							<u>comprehensive income</u>
<u>komprensif lain</u>							
Surat Utang Negara	1.093.785	-	70.193	1.163.978	-	1.163.978	Government Promissory Notes
Surat Berharga							Sovereign Sharia Securities
Syariah Negara	791.329	-	33.348	824.677	-	824.677	Corporate bonds
Obligasi korporasi	543.489	-	7.156	515.178	35.467	550.645	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	140.468	-	21	140.489	-	140.489	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain	2.569.071	-	110.718	2.644.322	35.467	2.679.789	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.526.780	-	110.718	3.602.031	35.467	3.637.498	Total marketable securities - Foreign currencies
<b>Jumlah</b>	<b>23.671.252</b>	<b>(59.017)</b>	<b>487.483</b>	<b>24.059.711</b>	<b>40.007</b>	<b>24.099.718</b>	<b>Total</b>

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris, Rupee India dan Euro Eropa.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Great Britain Poundsterling, Indian Rupee and European Euro.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

**b. Berdasarkan golongan penerbit efek**

**9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

**b. By issuer**

		31 Desember/December 31, 2021				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value				
		Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost					
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>
Pemerintah dan BUMN	5.836.343	17.178.242	23.014.585			Government and state-owned enterprises
Bank	78.186	1.432.168	1.510.354			Banks
Lainnya	-	1.480.726	1.480.726			Others
	5.914.529	20.091.136	26.005.665			
<b>Mata uang asing</b>						<b>Foreign currencies</b>
Pemerintah dan BUMN	85.515	1.829.772	1.915.287			Government and state-owned enterprises
Bank	753.508	295.431	1.048.939			Banks
Lainnya	-	132.506	132.506			Others
	839.023	2.257.709	3.096.732			
	<b>6.753.552</b>	<b>22.348.845</b>	<b>29.102.397</b>			
31 Desember/December 31, 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value				
		Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost					
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>
Pemerintah dan BUMN	2.740.983	13.526.248	16.267.231			Government and state-owned enterprises
Bank	135.012	2.020.109	2.155.121			Banks
Lainnya	-	2.039.868	2.039.868			Others
	2.875.995	17.586.225	20.462.220			
<b>Mata uang asing</b>						<b>Foreign currencies</b>
Pemerintah dan BUMN	84.300	2.190.647	2.274.947			Government and state-owned enterprises
Bank	873.409	329.968	1.203.377			Banks
Lainnya	-	159.174	159.174			Others
	957.709	2.679.789	3.637.498			
	<b>3.833.704</b>	<b>20.266.014</b>	<b>24.099.718</b>			

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)****I. Efek-efek (lanjutan)****c. Berdasarkan peringkat efek**

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	Nilai tercatat/Carrying amount/ Nilai wajar/Fair value		Rating
		31 Desember/ December 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	
<b>Rupiah</b>				
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
idAA-	Pefindo	570.000	570.000	<u>Amortized cost</u>
idAAA	Pefindo	175.000	250.000	idAA-
Tanpa peringkat		5.169.529*)	2.055.995*)	idAAA
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		5.914.529	2.875.995	Not-rated
<u>Total amortized cost</u>				
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
idAAA	Pefindo	3.168.980	5.283.495	<u>Fair value through other comprehensive income</u>
idAA-	Pefindo	786.890	1.495.327	idAAA
idAA	Pefindo	463.302	670.746	idAA-
AAA	Fitch	411.825	205.611	idAA
idA-	Pefindo	194.677	29.869	AAA
idAA+	Pefindo	136.122	174.634	idA-
idA+	Pefindo	113.880	167.189	idAA+
A	Fitch	89.642	89.854	idA+
AA+	Fitch	77.297	-	A
idSD	Pefindo	4.540	4.540	AA+
AA-	Fitch	-	182.881	idSD
Tanpa peringkat		14.643.981****)	9.282.079**)	AA-
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		20.091.136	17.586.225	Not-rated
<u>Total fair value through other comprehensive income</u>				
Sub-jumlah - Rupiah				
<b>Foreign currencies</b>				
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
BBB	S&P	85.515	84.300	<u>Amortized cost</u>
Tanpa peringkat		753.508****)	873.409****)	BBB
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		839.023	957.709	Non-rated
<u>Total amortized cost</u>				
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
BBB	S&P	1.780.799	2.129.145	<u>Fair value through other comprehensive income</u>
BB+	S&P	295.431	-	BBB
Baa3	Moody's	132.506	123.707	BB+
idAAA	Pefindo	48.973	391.470	Baa3
Tanpa peringkat korporasi		-	35.467	idAAA
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2.257.709	2.679.789	Non-rated corporate
<u>Total fair value through other comprehensive income</u>				
Sub-jumlah - Mata uang asing				
		<b>29.102.397</b>	<b>24.099.718</b>	

\*) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN") dan tagihan atas wesel ekspor

\*\*\*) Terdiri dari Surat utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), Sertifikat Deposito ("NCD") dan Sukuk Bank Indonesia

\*\*\*\*) Terdiri dari tagihan atas wesel ekspor

\*\*\*\*\*) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), Sertifikat Deposito ("NCD"), Sukuk Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara ("SPN")

\*) Consists of Government Promissory Notes ("SUN") and export bills receivables

\*\*\*) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes Sharia ("SBSN"), Negotiable Certificate of Deposit ("NCD") and Sukuk Bank Indonesia

\*\*\*\*\*) Consists of export bills receivables

\*\*\*\*\*) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes Sharia ("SBSN"), Negotiable Certificate of Deposit ("NCD"), Sukuk Bank Indonesia and State Treasury Notes ("SPN")

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

**d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo**

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Biaya yang diamortisasi

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>
<b>Rupiah</b>		
< = 1 tahun	78.186	198.768
> 1 tahun - 5 tahun	5.836.343	1.844.358
> 5 tahun - 10 tahun	-	832.869
	<b>5.914.529</b>	<b>2.875.995</b>
<b>Mata uang asing</b>		
< = 1 tahun	753.508	270.867
> 1 tahun - 5 tahun	85.515	636.601
> 5 tahun - 10 tahun	-	50.241
	<b>839.023</b>	<b>957.709</b>
	<b>6.753.552</b>	<b>3.833.704</b>

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Rupiah</b>		
< = 1 tahun	10.497.298	5.523.286
> 1 tahun - 5 tahun	7.643.251	10.102.143
> 5 tahun - 10 tahun	1.643.271	1.622.760
> 10 tahun	307.316	338.036
	<b>20.091.136</b>	<b>17.586.225</b>
<b>Mata uang asing</b>		
< = 1 tahun	317.387	571.333
> 1 tahun - 5 tahun	1.015.501	1.046.304
> 5 tahun - 10 tahun	924.821	1.062.152
	<b>2.257.709</b>	<b>2.679.789</b>
	<b>22.348.845</b>	<b>20.266.014</b>

**9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

**d. By maturity**

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Amortized cost

<b>31 Desember/ December 31</b>	
<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>
<b>Rupiah</b>	
< = 1 year	198.768
> 1 year - 5 years	1.844.358
> 5 years - 10 years	832.869
	<b>2.875.995</b>
<b>Foreign currencies</b>	
< = 1 year	270.867
> 1 year - 5 years	636.601
> 5 year - 10 years	50.241
	<b>957.709</b>
	<b>3.833.704</b>

(ii) Fair value through other comprehensive income

<b>31 Desember/ December 31</b>	
<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Rupiah</b>	
< = 1 year	5.523.286
> 1 year - 5 years	10.102.143
> 5 years - 10 years	1.622.760
> 10 years	338.036
	<b>17.586.225</b>
<b>Foreign currencies</b>	
< = 1 year	571.333
> 1 year - 5 years	1.046.304
> 5 years - 10 years	1.062.152
	<b>2.679.789</b>
	<b>20.266.014</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

**I. Efek-efek (lanjutan)**

**e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	6,94%	7,88%
Mata uang asing	3,11%	4,24%

**II. Penyertaan saham**

	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31	
		2021	2020
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			
PT Maybank Sekuritas Indonesia Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2020: 15%)	Sekuritas/Securities	159.504	159.504
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Bank Capital Indonesia Tbk Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2020: 0,18%)	Usaha Perbankan/Banking	3.375	4.770
Lain-lain		9.433	9.494
		<b>172.312</b>	<b>173.768</b>

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Sekuritas Indonesia milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Sekuritas Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Sekuritas Indonesia yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

**9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

**I. Marketable securities (continued)**

**e. The average interest rates per annum:**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	6,94%	7,88%
Foreign currency	3,11%	4,24%

**II. Investments in shares**

	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31		
		2021	2020	
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>				<b>Related parties (Note 44)</b>
PT Maybank Sekuritas Indonesia Persentase kepemilikan - 15% (December 31, 2020: 15%)	Sekuritas/Securities	159.504	159.504	PT Maybank Sekuritas Indonesia Percentage of ownership - 15% (December 31, 2020: 15%)
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Bank Capital Indonesia Tbk Persentase kepemilikan - 0,18% (December 31, 2020: 0,18%)	Usaha Perbankan/Banking	3.375	4.770	PT Bank Capital Indonesia Tbk Percentage of ownership - 0,18% (December 31, 2020: 0,18%)
Lain-lain		9.433	9.494	Others
		<b>172.312</b>	<b>173.768</b>	

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Sekuritas Indonesia of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Sekuritas Indonesia with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Sekuritas Indonesia which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

**II. Penyertaan saham (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan hasil dari konversi obligasi menjadi saham di 2017.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	31 Desember/December 31		Classification
	2021	2020	
Lancar	172.312	170.590	Current
Macet	-	3.178	Loss
	<b>172.312</b>	<b>173.768</b>	

**9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

**II. Investments in shares (continued)**

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk which was the result of conversion of bonds into shares in 2017.

Investments in shares by Bank Indonesia classification are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan  
dan mata uang**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE  
AGREEMENTS**

**a. By related parties, counterparties and  
currency**

31 Desember/December 31, 2021

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>									
<b>Rupiah / Rupiah</b>									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	100.000	5 Februari/ February 5, 2021	4 Februari/ February 4, 2022	3,70%	102.631	106.470	(358)	106.112
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	200.000	3 Desember/ December 3, 2021	17 Januari January 17, 2022	3,60%	182.225	183.045	(292)	182.753
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR86/ Government Bonds FR86	100.000	29 Desember/ December 29, 2021	28 Januari January 28, 2022	3,55%	91.526	91.797	(244)	91.553
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR46/ Government Bonds VR46	662.394	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari January 6, 2022	3,50%	633.568	634.000	(308)	633.692
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR39/ Government Bonds VR39	331.197	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari January 6, 2022	3,50%	315.125	315.339	(153)	315.186
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	1.500.603	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari January 7, 2022	3,50%	1.574.274	1.575.345	(918)	1.574.427
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR56/ Government Bonds FR56	500.202	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari January 7, 2022	3,50%	551.996	552.372	(321)	552.051
Sub-jumlah / Sub-total - Rupiah		3.394.396				3.451.345	3.458.368	(2.594)	3.455.774
<b>Mata Uang Asing / Foreign currencies</b>									
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	23.045	28 Desember/ December 28, 2021	25 Januari January 25, 2022	3,98%	23.045	23.045	-	23.045
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	24.960	30 Desember/ December 30, 2021	3 Januari January 3, 2022	3,98%	24.960	24.960	-	24.960
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	34.557	31 Desember/ December 31, 2021	14 Januari January 14, 2022	3,99%	34.557	34.557	-	34.557
Sub-jumlah - Mata uang asing/ Sub-total - Foreign Currencies		82.562				82.562	82.562	-	82.562
<b>Jumlah / Total</b>		<b>3.476.958</b>				<b>3.533.907</b>	<b>3.540.930</b>	<b>(2.594)</b>	<b>3.538.336</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai / Less: Allowance for impairment losses									(32)
									<b>3.538.304</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJ  
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (continued)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan  
dan mata uang (lanjutan)**

**a. By related parties, counterparties and  
currency (continued)**

31 Desember/December 31, 2020

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>									
<b>Rupiah / Rupiah</b>									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	23.810	10 Oktober/ October 10, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	5,15%	23.108	24.311	(26)	24.285
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR46/ Government Bonds FR46	100.000	17 Oktober/ October 17, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	5,14%	104.985	110.441	(224)	110.217
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR46/ Government Bonds FR46	47.693	17 Oktober/ October 17, 2020	15 Januari/ January 15, 2021	5,15%	50.071	52.678	(108)	52.570
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR81/ Government Bonds FR81	60.000	14 Februari/ February 14, 2020	15 Februari/ February 15, 2021	5,10%	59.478	62.571	(388)	62.183
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	40.000	14 Februari/ February 14, 2020	15 Februari/ February 15, 2021	5,10%	40.455	42.558	(263)	42.295
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR36/ Government Bonds VR36	300.000	4 September/ September 4, 2020	5 Maret/ March 5, 2021	3,90%	285.583	291.213	(1.980)	289.233
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR36/ Government Bonds FR36	6.667	4 September/ September 4, 2020	5 Maret/ March 5, 2021	3,95%	6.347	6.473	(44)	6.429
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR57/ Government Bonds FR57	376.563	4 September/ September 4, 2020	3 September/ September 3, 2021	4,00%	436.795	454.461	(11.939)	442.522
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR52/ Government Bonds FR52	300.000	11 September/ September 11, 2020	12 Maret/ March 12, 2021	3,88%	361.999	369.100	(2.770)	366.330
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR52/ Government Bonds FR52	200.000	11 September/ September 11, 2020	12 Maret/ March 12, 2021	3,86%	241.333	246.042	(1.837)	244.205
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR83/ Government Bonds FR83	300.000	30 September/ September 30, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	3,87%	297.170	300.237	(128)	300.109
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	247.000	2 Oktober/ October 2, 2020	5 April/ April 5, 2021	3,95%	240.631	245.515	(2.508)	243.007
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	500.000	7 Oktober/ October 7, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,83%	490.631	495.380	(313)	495.067
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	500.000	7 Oktober/ October 7, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,84%	490.631	495.393	(314)	495.079
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	100.000	11 November/ November 11, 2020	10 Februari/ February 10, 2021	3,83%	104.621	105.634	(456)	105.178
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	100.000	11 November/ November 11, 2020	10 Februari/ February 10, 2021	3,84%	104.621	105.637	(458)	105.179
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR65/ Government Bonds FR65	269.062	18 November/ November 18, 2020	17 Februari/ February 17, 2021	3,82%	252.840	255.281	(1.287)	253.994
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR64/ Government Bonds FR64	200.000	25 November/ November 25, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	3,90%	179.937	180.795	(157)	180.638
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ Government Bonds FR87	150.000	8 Desember/ December 8, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	3,80%	139.027	139.482	(118)	139.364
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ Government Bonds FR87	130.000	10 Desember/ December 10, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	3,85%	120.504	120.826	(51)	120.775
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	300.000	14 Desember/ December 14, 2020	14 Januari/ January 14, 2021	3,80%	286.276	287.212	(423)	286.789
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	300.000	15 Desember/ December 15, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,85%	287.547	288.224	(185)	288.039
PT Bank National Nobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	70.000	18 Desember/ December 18, 2020	7 Januari/ January 7, 2021	3,85%	68.072	68.217	(51)	68.166



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan  
dan mata uang (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2020 (continued)									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga / Third parties (lanjutan)</i>									
<b>Rupiah / Rupiah (lanjutan)</b>									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR65/ Government Bonds VR65	700.000	23 Desember/ December 23, 2020	20 Januari/ January 20, 2021	3,55%	664.986	666.822	(1.311)	665.511
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR61/ Government Bonds FR61	3.500.000	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	3,75%	3.495.540	3.498.085	(1.455)	3.496.630
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	500.000	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	3,75%	528.681	529.066	(220)	528.846
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR62/ Government Bonds VR62	700.000	30 Desember/ December 30, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,75%	665.589	666.074	(416)	665.658
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR43/ Government Bonds VR43	300.000	30 Desember/ December 30, 2020	6 Januari/ January 6, 2021	3,75%	284.727	284.934	(177)	284.757
Sub-jumlah / Sub-total - Rupiah		10.320.795				10.312.185	10.392.662	(29.607)	10.363.055
<b>Mata Uang Asing / Foreign currencies</b>									
PT Bank Sinamas Tbk	Obligasi Pemerintah FR85/ Government Bonds FR85	290.000	18 Juli/ July 18, 2020	19 Januari/ January 19, 2021	1,20%	256.573	258.172	(162)	258.010
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	145.667	31 Desember/ December 31, 2020	1 Januari/ January 1, 2021	3,35%	145.667	145.667	-	145.667
Sub-jumlah - Mata uang asing/ Sub-total - Foreign Currencies		435.667				402.240	403.839	(162)	403.677
<b>Jumlah / Total</b>		<b>10.756.462</b>				<b>10.714.425</b>	<b>10.796.501</b>	<b>(29.769)</b>	<b>10.766.732</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai / Less: Allowance for impairment losses									(273)
									<b>10.766.459</b>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**b. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

**b. Allowance for impairment losses**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of securities purchased under resale agreements is as follows:

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	10.766.732	-	-	10.766.732	Beginning gross carrying amount
Aset baru	3.538.336	-	-	3.538.336	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(10.766.732)	-	-	(10.766.732)	Assets derecognised (other than write-offs)
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>3.538.336</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.538.336</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**b. Cadangan kerugian penurunan nilai  
(lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	273	-	-	273
Aset baru	32	-	-	32
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(273)	-	-	(273)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>32</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32</b>

*Beginning expected credit loss allowance  
New assets originated*

*Assets derecognised (other than write-offs)*

*Ending expected credit loss allowance*

31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Nilai tercatat bruto awal	2.454.895	-	-	2.454.895
Aset baru	10.766.732	-	-	10.766.732
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.454.895)	-	-	(2.454.895)
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>10.766.732</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.766.732</b>

*Beginning gross carrying amount  
New assets originated*

*Assets derecognised (other than write-offs)*

*Ending gross carrying amount*

31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 72 (Catatan 58)	-	-	-	1.135
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.135	-	-	1.135
Aset baru	273	-	-	273
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.216)	-	-	(1.216)
Selisih akibat perbedaan kurs	81	-	-	81
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>273</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>273</b>

*Beginning balance  
Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)*

*Beginning expected credit loss allowance  
New assets originated*

*Assets derecognised (other than write-offs)  
Exchange rate differences*

*Ending expected credit loss allowance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif di luar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

### a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah *notional*-nya. Jumlah *notional* tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah *notional* mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

## 11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

*Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.*

*Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.*

*Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.*

### a. By type, currency and related party

*The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE  
(continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)**

**a. By type, currency and related party  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021			
	Nilai <i>notional</i> (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount</i> (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>payable</i>
<b>Terkait dengan kontrak nilai tukar</b>			
<b>Related to exchange rate contracts</b>			
<i>Related parties (Note 44)</i>			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
<i>Forward</i>			
Rupiah	2.865.707	50.298	332.306
<i>Swap</i>			
Rupiah	212.747	1.295	-
<i>Option</i>			
Dolar Amerika Serikat	1.474.077	35.348	75
Mata uang asing lainnya	34.690	-	5
	<u>4.587.221</u>	<u>86.941</u>	<u>332.386</u>
Pihak ketiga			
<i>Forward</i>			
Rupiah	4.707.043	12.432	28.451
<i>Swap</i>			
Rupiah	21.966.905	160.537	207.135
<i>Option</i>			
Dolar Amerika Serikat	1.474.077	75	35.348
Mata uang asing lainnya	34.690	5	-
	<u>28.182.715</u>	<u>173.049</u>	<u>270.934</u>
<b>Terkait dengan suku bunga</b>			
<b>Related to interest rate</b>			
<i>Related parties (Note 44)</i>			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
<i>Swap</i>			
Dolar Amerika Serikat	5.107.481	6.462	111.454
Pihak ketiga			
<i>Swap</i>			
Rupiah	28.312	330	460
Dolar Amerika Serikat	3.323.332	77.975	2.256
<i>Future</i>			
Dolar Amerika Serikat	5.415.950	5.564	-
	<u>8.767.594</u>	<u>83.869</u>	<u>2.716</u>
<b>Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga</b>			
<b>Related to exchange rate contracts and interest rate</b>			
<i>Third parties</i>			
Pihak ketiga			
<i>Swap</i>			
Rupiah	8.929.247	210.329	62.855
<b>Jumlah</b>	<b><u>55.574.258</u></b>	<b><u>560.650</u></b>	<b><u>780.345</u></b>
			<b>Total</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

## 11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

## a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

## a. By type, currency and related party (continued)

		31 Desember/December 31, 2020			
		Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
<b>Terkait dengan kontrak nilai tukar</b>					<b>Related to exchange rate contracts</b>
Pihak berelasi (Catatan 44)					<i>Related parties (Note 44)</i>
Forward					Forward
Rupiah	4.876.927	58.145	276.753		Rupiah
Swap					Swap
Rupiah	1.776.940	104.239	-		Rupiah
Option					Option
Dolar Amerika Serikat	2.686.241	100.500	116		United States Dollar
Mata uang asing lainnya	71.079	-	118		Other foreign currencies
	9.411.187	262.884	276.987		
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Forward					Forward
Rupiah	5.514.772	172.763	30.127		Rupiah
Swap					Swap
Rupiah	19.624.406	316.475	556.692		Rupiah
Option					Option
Dolar Amerika Serikat	2.686.241	116	100.500		United States Dollar
Mata uang asing lainnya	71.079	118	-		Other foreign currencies
	27.896.498	489.472	687.319		
<b>Terkait dengan suku bunga</b>					<b>Related to interest rate</b>
Pihak berelasi (Catatan 44)					<i>Related parties (Note 44)</i>
Swap					Swap
Dolar Amerika Serikat	4.774.988	9.041	238.096		United States Dollar
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Swap					Swap
Rupiah	31.216	429	459		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.527.956	167.257	-		United States Dollar
Future					Future
Dolar Amerika Serikat	2.248.000	-	3.005		United States Dollar
	4.807.172	167.686	3.464		
<b>Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga</b>					<b>Related to exchange rate contracts and interest rate</b>
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Swap					Swap
Rupiah	7.156.503	318.789	67.461		Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>54.046.348</b>	<b>1.247.872</b>	<b>1.273.327</b>		<b>Total</b>

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing OJK regulations, all derivatives receivable as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)**

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 11 Januari 2022 sampai dengan 9 September 2026 dan tanggal 17 Januari 2021 sampai dengan 30 Agustus 2024.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara 4 Maret 2022 sampai dengan 27 Desember 2024 dan tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan 27 Desember 2024.

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

Per 31 Desember 2021 dan 2020, jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 3 - 1.712 hari dan 4 - 1.338 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 3 - 364 hari dan 4 - 342 hari, jangka waktu kontrak *future* masing-masing adalah 75 - 628 hari dan 76 - 258 hari dan jangka waktu kontrak *option* masing-masing adalah antara 6 - 384 hari dan 4 - 749 hari.

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**

**a. By type, currency and related party (continued)**

*The Bank has outstanding cross currency swap and interest rate swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2021 and 2020, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from January 11, 2022 until September 9, 2026 and January 17, 2021 until August 30, 2024, respectively.*

*The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several foreign banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2021 and 2020 interest rate swap transactions will mature from March 4, 2022 until December 27, 2024 and January 29, 2021 until December 27, 2024, respectively.*

**b. By maturity**

*As of December 31, 2021 and 2020, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 3 - 1,712 days and 4 - 1,338 days, foreign currency swaps were between 3 - 364 days and 4 - 342 days, future were between 75 - 628 days and 76 - 258 days and option were between 6 - 384 days and 4 - 749 days, respectively.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

## 11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

## c. Suku bunga kontraktual

## c. Contractual interest rate

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
<b>Swap Suku Bunga Mata uang asing Yang akan dibayar</b>			<b>Interest Rate Swap Foreign currencies To be paid</b>
Suku bunga mengambang	1M Libor + 235bps - 3M Libor 0,70% - 2,68%	1M Libor - 3M Libor 1,89% - 3,94%	Variable interest rate
Suku bunga tetap			Fixed interest rate
<b>Yang akan diterima</b>			<b>To be received</b>
Suku bunga mengambang	1M Libor - 3M Libor 0,71% - 4,99%	1M Libor - 6M Libor 2,70% - 5,80%	Variable interest rate
Suku bunga tetap			Fixed interest rate
<b>Swap Suku Bunga dan Mata Uang Rupiah Yang akan dibayar</b>			<b>Cross Currency and Interest Rate Swap Rupiah To be paid</b>
Suku bunga tetap	4,65% - 10,80%	4,66% - 10,80%	Fixed interest rate
<b>Yang akan diterima</b>			<b>To be received</b>
Suku bunga tetap	3,25% - 9,20%	3,25% - 10,50%	Fixed interest rate
<b>Mata uang asing Yang akan dibayar</b>			<b>Foreign currencies To be paid</b>
Suku bunga mengambang	1M Libor + 70bps - 6M Libor + 70	1M Libor - 6 M Libor+85	Variable interest rate
<b>Yang akan diterima</b>			<b>To be received</b>
Suku bunga mengambang	6M Libor 4,40 % - 6,24%	3M Libor - 6M Libor 1,00% - 6,24%	Variable interest rate
Suku bunga tetap			Fixed interest rate

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 2 sampai 6 tahun dan 3 sampai 6 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 sampai 5 tahun dan 1 sampai 5 tahun.

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

As of December 31, 2021 and 2020, the contract period of interest rate swaps ranged from 2 to 6 years and 3 to 6 years. As of December 31, 2021 and 2020, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 1 to 5 years and 1 to 5 years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH**

**12. LOANS AND SHARIA  
RECEIVABLES/FINANCING**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan  
kolektibilitas**

**a. By type, currency and collectibility**

31 Desember/December 31, 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Korporasi	14.345.259	48.170	-	-	-	14.393.429	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	8.861.267	314.417	33.626	118.945	844.751	10.173.006	SME
UKM+	3.626.745	67.860	41.589	46.518	193.985	3.976.697	SME+
Komersial	6.430.260	289.688	21.861	-	719.733	7.461.542	Commercial
Lain-lain	2.706.493	-	-	-	-	2.706.493	Others
<b>Konsumen</b>							<b>Consumer</b>
Kredit Kendaraan Bermotor	4.003.421	143.341	4.447	4.815	4.183	4.160.207	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	6.019.205	337.675	36.195	26.908	198.830	6.618.813	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	892.707	98.685	16.371	12.478	58.897	1.079.138	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	1.976.055	97.375	13.352	29.609	6.282	2.122.673	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	442.280	18.030	2.952	5.638	1.410	470.310	Unsecured loans ("PITA")
Lain-lain	3.641.847	236.490	7.657	9.294	9.978	3.905.266	Others
Syariah	21.045.645	488.754	76.425	43.193	834.828	22.488.845	Sharia
	73.991.184	2.140.485	254.475	297.398	2.872.877	79.556.419	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Korporasi	7.991.515	981.400	-	-	123.100	9.096.015	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	292.378	5.719	-	-	-	298.097	SME
UKM+	309.065	4.106	-	-	-	313.171	SME+
Komersial	1.366.480	-	-	-	27.435	1.393.915	Commercial
Syariah	2.743.436	406.720	-	-	-	3.150.156	Sharia
	12.702.874	1.397.945	-	-	150.535	14.251.354	
<b>Jumlah</b>	<b>86.694.058</b>	<b>3.538.430</b>	<b>254.475</b>	<b>297.398</b>	<b>3.023.412</b>	<b>93.807.773</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.131.881)	Allowance for impairment losses
						<b>90.675.892</b>	



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA  
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan  
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By type, currency and collectibility  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special/ mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Korporasi	15.221.289	12.052	-	-	183.103	15.416.444	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	11.593.966	203.810	16.934	101.197	725.241	12.641.148	SME
UKM+	2.844.087	14.781	-	-	123.996	2.982.864	SME+
Komersial	7.872.298	362.090	84.568	-	719.962	9.038.918	Commercial
Lain-lain	2.720.618	-	-	-	-	2.720.618	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	5.097.446	380.595	6.469	8.089	6.144	5.498.743	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	4.773.538	283.898	17.955	20.557	211.752	5.307.700	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	1.128.799	86.494	7.199	5.794	97.586	1.325.872	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	1.984.978	149.865	15.602	23.790	1.825	2.176.060	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	460.228	24.096	4.749	4.205	1.403	494.681	Unsecured loans ("PITA")
Lain-lain	2.955.399	372.769	7.988	12.747	40.164	3.389.067	Others
Syariah	20.224.751	425.754	278.769	29.985	537.338	21.496.597	Sharia
	76.877.397	2.316.204	440.233	206.364	2.648.514	82.488.712	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Korporasi	5.913.205	761.024	-	-	507.074	7.181.303	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	357.276	-	-	-	16.081	373.357	SME
UKM+	221.260	-	-	-	-	221.260	SME+
Komersial	2.011.665	-	-	-	27.566	2.039.231	Commercial
Syariah	4.357.708	377.279	-	-	-	4.734.987	Sharia
	12.861.114	1.138.303	-	-	550.721	14.550.138	
<b>Jumlah</b>	<b>89.738.511</b>	<b>3.454.507</b>	<b>440.233</b>	<b>206.364</b>	<b>3.199.235</b>	<b>97.038.850</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.058.951)	Less: Allowance for impairment losses
						<b>93.979.899</b>	

Per 31 Desember 2021 dan 2020, rasio kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,53% dan 0,55%.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

As of December 31, 2021 and 2020, the ratio of micro and small business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0.53% and 0.55%, respectively.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**b. Jaminan kredit**

**b. Loan collateral**

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp6.497.608 dan Rp7.638.326.

As of December 31, 2021 and 2020, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp6,497,608 and Rp7,638,326, respectively.

**c. Berdasarkan sektor ekonomi**

**c. By economic sector**

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Loans classified by economic sector are as follows:

31 Desember/December 31, 2021

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Pertanian dan perhutanan	1.907.555	23.797	15.295	34	168.452	2.115.133	Agriculture and forestry
Pertambangan	60.958	-	-	-	-	60.958	Mining
Perindustrian	7.711.712	318.805	8.936	19.508	451.699	8.510.660	Manufacturing
Listrik, gas dan air	2.986.475	8.162	-	-	-	2.994.637	Electricity, gas and water
Konstruksi	14.562.968	17.738	6.344	49.821	62.366	14.699.237	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	12.533.432	397.255	69.907	74.807	1.428.704	14.504.105	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.394.359	30.385	-	3.967	69.689	2.498.400	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	6.300.596	26.641	12.925	17.642	176.966	6.534.770	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	1.269.409	1.374	6.952	2.311	7.761	1.287.807	Social/public services
Lain-lain *)	24.263.720	1.316.328	134.116	129.308	507.240	26.350.712	Others *)
	<u>73.991.184</u>	<u>2.140.485</u>	<u>254.475</u>	<u>297.398</u>	<u>2.872.877</u>	<u>79.556.419</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Pertanian dan perhutanan	13.647	-	-	-	-	13.647	Agriculture and forestry
Pertambangan	2.993.142	-	-	-	-	2.993.142	Mining
Perindustrian	7.054.211	359.784	-	-	150.532	7.564.527	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.249.388	533.326	-	-	-	1.782.714	Electricity, gas and water
Konstruksi	45.171	-	-	-	-	45.171	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	728.271	-	-	-	-	728.271	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	98.364	504.835	-	-	-	603.199	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	513.522	-	-	-	3	513.525	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	7.158	-	-	-	-	7.158	Social/public services
	<u>12.702.874</u>	<u>1.397.945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>150.535</u>	<u>14.251.354</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.694.058</u></b>	<b><u>3.538.430</u></b>	<b><u>254.475</u></b>	<b><u>297.398</u></b>	<b><u>3.023.412</u></b>	<b>93.807.773</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.131.881)	Less: Allowance for impairment losses
						<u><u>90.675.892</u></u>	

\*) Terdiri dari kredit konsumen untuk kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

\*) This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA  
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**c. By economic sector (continued)**

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans classified by economic sector are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Pertanian dan perhutanan	2.338.018	80.933	66	81	171.207	2.590.305	Agriculture and forestry
Pertambangan	92.092	-	-	-	3.634	95.726	Mining
Perindustrian	7.704.958	193.653	-	15.705	668.292	8.582.608	Manufacturing
Listrik, gas dan air	3.592.040	-	-	-	-	3.592.040	Electricity, gas and water
Konstruksi	14.503.590	6.844	5.426	7.330	52.667	14.575.857	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	14.146.313	244.576	305.795	83.796	953.751	15.734.231	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	946.813	10.652	47.971	4.123	24.351	1.033.910	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	9.824.678	172.607	2.612	2.500	181.735	10.184.132	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	246.078	4.393	-	499	14.384	265.354	Social/public services
Lain-lain *)	23.482.817	1.602.546	78.363	92.330	578.493	25.834.549	Others *)
	<u>76.877.397</u>	<u>2.316.204</u>	<u>440.233</u>	<u>206.364</u>	<u>2.648.514</u>	<u>82.488.712</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Pertanian dan perhutanan	14.952	-	-	-	-	14.952	Agriculture and forestry
Pertambangan	1.745.713	156.071	-	-	-	1.901.784	Mining
Perindustrian	8.646.034	72.634	-	-	534.640	9.253.308	Manufacturing
Listrik, gas dan air	22.073	-	-	-	-	22.073	Electricity, gas and water
Konstruksi	48.314	-	-	-	737	49.051	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.164.350	-	-	-	9.835	1.174.185	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	302.668	532.319	-	-	-	834.987	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	912.540	377.279	-	-	5.509	1.295.328	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	4.470	-	-	-	-	4.470	Social/public services
	<u>12.861.114</u>	<u>1.138.303</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>550.721</u>	<u>14.550.138</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>89.738.511</u></b>	<b><u>3.454.507</u></b>	<b><u>440.233</u></b>	<b><u>206.364</u></b>	<b><u>3.199.235</u></b>	<b>97.038.850</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.058.951)	Allowance for impairment losses
						<u>93.979.899</u>	

\*) Terdiri dari kredit konsumen untuk kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

\*) This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA  
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**d. Berdasarkan pihak berelasi**

**d. Based on related party**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			<b>Related parties (Note 44)</b>
Pinjaman karyawan kunci	118.119	112.284	Key management personnel loans
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu PT Asuransi Asoka Mas)	250.000	-	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (formerly PT Asuransi Asoka Mas)
	368.119	112.284	
<b>Pihak ketiga</b>	93.439.654	96.926.566	<b>Third parties</b>
	<b>93.807.773</b>	<b>97.038.850</b>	

**e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur  
jatuh tempo**

**e. By loan period and maturity**

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Desember/December 31				
	2021		2020		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
<= 1 tahun	19.665.450	28.894.494	22.330.512	31.826.612	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	12.842.127	10.032.173	9.633.587	8.261.816	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	14.546.894	17.803.180	17.576.032	18.128.029	> 2 - 5 years
> 5 tahun	32.501.948	22.826.572	32.948.581	24.272.255	> 5 years
	79.556.419	79.556.419	82.488.712	82.488.712	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
<= 1 tahun	4.506.256	6.157.218	6.940.588	8.532.199	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	1.645.101	322.351	1.103.427	211.853	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.310.162	6.690.687	3.128.032	3.557.821	> 2 - 5 years
> 5 tahun	6.789.835	1.081.098	3.378.091	2.248.265	> 5 years
	14.251.354	14.251.354	14.550.138	14.550.138	
	<b>93.807.773</b>	<b>93.807.773</b>	<b>97.038.850</b>	<b>97.038.850</b>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**f. Tingkat bunga**

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	9,18%	10,20%
Mata uang asing	4,49%	4,31%

**g. Kredit sindikasi**

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.196.671 dan Rp10.330.945.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2021 adalah antara 3% sampai 44% (31 Desember 2020: 4% sampai 44%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2021 antara 3% sampai 35% (31 Desember 2020: 3% sampai 35%) (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

**h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (joint financing)**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp748 (31 Desember 2020: Rp53.236). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.499.967 (31 Desember 2020: Rp5.594.237). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

**12. LOANS AND SHARIA  
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**f. Interest rate**

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

**g. Syndicated loans**

Total syndicated loans of the Bank amounted to Rp11,196,671 and Rp10,330,945 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of December 31, 2021 ranged from 3% to 44% (December 31, 2020: 4% to 44%) (unaudited) and as a member of the syndicated loans as of December 31, 2021 ranged from 3% to 35% (December 31, 2020: 3% to 35%) (unaudited) of total syndicated loans, respectively.

**h. Joint financing loans**

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of December 31, 2021 is Rp748 (December 31, 2020: Rp53,236). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of December 31, 2021 is Rp4,499,967 (December 31, 2020: Rp5,594,237). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**i. Pinjaman karyawan**

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

**j. Kredit restrukturisasi**

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga.

**12. LOANS AND SHARIA  
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**i. Loans to employees**

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

**j. Restructured loans**

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and/or reduction of interest rates.

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kredit yang direstrukturisasi	12.918.285	15.556.127	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.694.032)	(1.174.218)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.224.253</b>	<b>14.381.909</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi Covid-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan penurunan suku bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu.

In accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 and IAI press release on the Covid-19 pandemic impact, the Bank has restructured debtors which are affected by Covid-19, and reported the balance as current collectibility. Credit restructuring is performed by lowering the interest rate and/or interest or principal postponement in selected cases.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**j. Kredit restrukturisasi (lanjutan)**

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi, Bank senantiasa melakukan monitoring perubahan ekonomi saat ini dan yang akan datang dan perkiraan makro ekonomi yang akan mempengaruhi pembentukan kerugian kredit ekspektasian Bank. Hal ini termasuk perkiraan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk di dalamnya debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi akibat dampak Covid-19 selama masa restrukturisasi dan pandemi Covid-19 maupun setelah dampak pandemi Covid-19 berakhir.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" tanggal 3 Desember 2020 dan POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tentang "Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" tanggal 10 September 2021.

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021, penerapan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi debitur yang terkena dampak Covid-19 berlaku hingga 31 Maret 2023.

**12. LOANS AND SHARIA  
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**j. Restructured loans (continued)**

*In relation to the Covid-19 pandemic which has resulted in economic uncertainty, the Bank will continuously monitor the current and projected economic changes and macro economic outlook which will affect the Bank's expected credit loss calculation. This covers the debtors' repayment capacity to the Bank, including the debtors with restructured facilities due to Covid-19 impact, both during the restructuring period and Covid-19 pandemic and after the Covid-19.*

*In compliance with OJK, the Bank implements POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding "Second Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" dated September 10, 2021.*

*In accordance to POJK No. 17/POJK.03/2021, the implementation of policy supporting the growth stimulus of debtors impacted by the Covid-10 is applicable up to March 31, 2023.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi**

**k. Non-performing loans based on economic sector**

	31 Desember/December 31				
	2021		2020		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Pertanian dan perhutanan	183.781	167.525	171.354	167.643	Agriculture and forestry
Pertambangan	-	-	3.634	-	Mining
Perindustrian	480.143	350.303	683.997	430.155	Manufacturing
Konstruksi	118.531	50.471	65.423	24.358	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.573.418	1.127.109	1.343.342	709.265	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	73.656	56.560	76.445	19.097	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	207.533	60.709	186.847	96.724	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	17.024	7.721	14.883	12.233	Social/public services
Lain-lain	770.664	412.002	749.186	564.378	Others
	3.424.750	2.232.400	3.295.111	2.023.853	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	150.532	73.494	534.640	342.490	Manufacturing
Konstruksi	-	-	737	737	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	-	-	9.835	3.950	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	3	3	5.509	1	Business services
	150.535	73.497	550.721	347.178	
	<b>3.575.285</b>	<b>2.305.897</b>	<b>3.845.832</b>	<b>2.371.031</b>	

\*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019

\*) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 3,69% dan 4,00%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 2,56% dan 2,49%.

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of December 31, 2021 and 2020, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 3.69% and 4.00%, respectively, and calculated at net were 2.56% and 2.49%, respectively.

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**I. Allowance for impairment losses**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows:

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	85.568.305	6.072.730	5.397.815	97.038.850	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	1.444.949	(1.317.056)	(127.893)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(5.441.426)	5.502.082	(60.656)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(917.153)	(415.775)	1.332.928	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	24.904.836	253.475	27.379	25.185.690	New assets originated
Perubahan neto	(10.150.989)	482.716	301.398	(9.366.875)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(15.687.398)	(1.932.096)	(375.989)	(17.995.483)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.205.145)	(1.205.145)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	137.008	3.452	10.276	150.736	Exchange rate differences
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>79.858.132</b>	<b>8.649.528</b>	<b>5.300.113</b>	<b>93.807.773</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA  
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai  
(lanjutan)**

**I. Allowance for impairment losses  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	531.303	390.024	2.137.624	3.058.951	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	131.984	(100.959)	(31.025)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(21.629)	34.792	(13.163)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(7.406)	(18.324)	25.730	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(37.624)	136.468	1.492.395	1.591.239	Net change
Aset baru	281.114	8.903	7.383	297.400	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(97.956)	(163.051)	(375.989)	(636.996)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.205.145)	(1.205.145)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	1.203	356	24.873	26.432	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>780.989</b>	<b>288.209</b>	<b>2.062.683</b>	<b>3.131.881</b>	<b>Ending expected credit loss allowance</b>

31 Desember/December 31, 2020

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	97.681.486	8.373.518	5.556.889	111.611.893	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	2.596.987	(2.483.625)	(113.362)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(3.398.090)	3.508.224	(110.134)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(1.222.601)	(525.028)	1.747.629	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	23.052.485	206.589	-	23.259.074	New assets originated
Perubahan neto	(9.366.807)	(218.267)	339.322	(9.245.752)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(23.859.629)	(2.794.410)	(266.683)	(26.920.722)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.770.771)	(1.770.771)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	84.474	5.729	14.925	105.128	Exchange rate differences
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>85.568.305</b>	<b>6.072.730</b>	<b>5.397.815</b>	<b>97.038.850</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

31 Desember/December 31, 2020

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	2.432.556	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	642.396	Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	572.608	434.860	2.067.484	3.074.952	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	113.805	(92.241)	(21.564)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(33.502)	52.245	(18.743)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(11.415)	(25.267)	36.682	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(157.853)	55.710	1.813.315	1.711.172	Net change
Aset baru	201.197	10.168	-	211.365	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(154.058)	(45.772)	24.317	(175.513)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.770.771)	(1.770.771)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	521	321	6.904	7.746	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>531.303</b>	<b>390.024</b>	<b>2.137.624</b>	<b>3.058.951</b>	<b>Ending expected credit loss allowance</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPPM") adalah masing-masing sebesar Rp3.382.001 dan Rp3.485.793 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 92,60% dan 87,75% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**I. Allowance for impairment losses (continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp3,382,001 and Rp3,485,793 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Adequacy ratio for allowance for uncollectible assets on loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 92.60% and 87.75%, respectively, had complied with Financial Services Authority regulation.

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah Pihak ketiga</b>		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.034.815	10.269.339
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.072.057)	(2.036.859)
	7.962.758	8.232.480
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(135.766)	(170.826)
	<b>7.826.992</b>	<b>8.061.654</b>

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

**a. The subsidiaries' consumer financing receivables**

	<b>Rupiah Third parties</b>
Consumer financing receivables - gross	
Less:	
Unearned consumer financing receivables	
Less:	
Allowance for impairment losses	

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak (lanjutan)**

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.414.505 dan Rp2.376.741 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp1.291.123 dan Rp2.010.221 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Klasifikasi</b>		
Lancar	7.214.184	6.783.807
Dalam perhatian khusus	668.901	1.198.980
Kurang lancar	17.276	26.263
Diragukan	31.953	38.605
Macet	30.444	184.825
	<b>7.962.758</b>	<b>8.232.480</b>

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**a. The subsidiaries' consumer financing receivables (continued)**

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of December 31, 2021 and 2020 amounted to RpNil.

As of December 31, 2021 and 2020 consumer financing receivables amounting to Rp2,414,505 and Rp2,376,741, respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) and Rp1,291,123 and Rp2,010,221, respectively, to the subsidiary's bonds issued (Note 22).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**b. By Collectibility**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES  
(continued)**

**c. Menurut sisa umur jatuh tempo**

**c. By Maturity**

	31 Desember/December 31				
	2021		2020		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
<= 1 tahun	204.201	1.191.773	169.097	1.547.976	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	889.832	2.062.244	857.054	2.736.701	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	6.222.236	4.619.211	6.400.954	3.852.142	> 2 - 5 years
> 5 tahun	646.489	89.530	805.375	95.661	> 5 years
	<b>7.962.758</b>	<b>7.962.758</b>	<b>8.232.480</b>	<b>8.232.480</b>	

**d. Tingkat bunga**

**d. Interest rate**

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Maybank Indonesia Finance Mobil	11,17%	11,36%	PT Maybank Indonesia Finance Car
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motor	32,62%	31,37%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motorcycle

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)****e. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	7.117.619	994.555	120.306	8.232.480	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke Stage 1	174.477	(173.266)	(1.211)	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Stage 2	(576.055)	579.034	(2.979)	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Stage 3	(51.851)	(21.913)	73.764	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Aset baru	4.791.228	58.061	23.199	4.872.488	<i>New assets originated</i>
Perubahan neto	(2.385.392)	(167.963)	194.374	(2.358.981)	<i>Net change</i>
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.065.881)	(391.935)	(45.780)	(2.503.596)	<i>Assets derecognised (other than write-offs)</i>
Penghapusbukuan	-	-	(279.633)	(279.633)	<i>Write-offs</i>
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>7.004.145</b>	<b>876.573</b>	<b>82.040</b>	<b>7.962.758</b>	<b><i>Ending gross carrying amount</i></b>

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	73.432	36.296	61.098	170.826	<i>Beginning expected credit loss allowance</i>
Transfer ke Stage 1	5.734	(5.257)	(477)	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Stage 2	(2.917)	3.622	(705)	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Stage 3	(1.202)	(1.147)	2.349	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Perubahan neto	(42.476)	(983)	288.317	244.858	<i>Net change</i>
Aset baru	61.875	2.883	14.837	79.595	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(18.201)	(15.899)	(45.780)	(79.880)	<i>Assets derecognised (other than write-offs)</i>
Penghapusbukuan	-	-	(279.633)	(279.633)	<i>Write-offs</i>
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>76.245</b>	<b>19.515</b>	<b>40.006</b>	<b>135.766</b>	<b><i>Ending expected credit loss allowance</i></b>

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)****e. Allowance for impairment losses**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES  
(continued)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai  
(lanjutan)**

**e. Allowance for impairment losses  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	10.428.278	399.187	139.400	10.966.865	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	94.825	(93.928)	(897)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(651.886)	652.881	(995)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(105.183)	(11.063)	116.246	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	3.353.491	113.576	26.264	3.493.331	New assets originated
Perubahan neto	(3.514.805)	99.658	293.286	(3.121.861)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.487.101)	(165.756)	(40.194)	(2.693.051)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(412.804)	(412.804)	Write-offs
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>7.117.619</b>	<b>994.555</b>	<b>120.306</b>	<b>8.232.480</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	127.434	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	110.776	Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	145.477	16.366	76.367	238.210	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	3.384	(2.905)	(479)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(5.065)	5.294	(229)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(3.583)	(801)	4.384	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(77.446)	20.397	420.129	363.080	Net change
Aset baru	47.426	5.248	13.924	66.598	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(36.761)	(7.303)	(40.194)	(84.258)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(412.804)	(412.804)	Write-offs
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>73.432</b>	<b>36.296</b>	<b>61.098</b>	<b>170.826</b>	<b>Ending expected credit loss allowance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI****a. Tagihan akseptasi****(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Nasabah	416.936	282.172
Bank lain	36.702	29.191
Sub-jumlah - Rupiah	453.638	311.363
<b>Mata uang asing</b>		
Nasabah	1.195.991	800.124
Bank lain	18.331	5.101
Sub-jumlah - Mata uang asing	1.214.322	805.225
	1.667.960	1.116.588
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.833)	(3.303)
<b>Tagihan akseptasi - neto</b>	<b>1.664.127</b>	<b>1.113.285</b>

**(ii) Berdasarkan kolektibilitas**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Klasifikasi</b>		
Lancar	1.667.960	1.100.655
Dalam perhatian khusus	-	15.933
<b>Jumlah</b>	<b>1.667.960</b>	<b>1.116.588</b>

**(iii) Berdasarkan jatuh tempo**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
<= 1 bulan	141.709	62.215
> 1 bulan - 3 bulan	128.215	102.012
> 3 bulan - 6 bulan	183.714	145.978
> 6 bulan - 12 bulan	-	1.158
	453.638	311.363
<b>Mata uang asing</b>		
<= 1 bulan	261.688	170.627
> 1 bulan - 3 bulan	514.749	285.354
> 3 bulan - 6 bulan	403.269	316.801
> 6 bulan - 12 bulan	26.464	24.463
> 1 tahun	8.152	7.980
	1.214.322	805.225
	<b>1.667.960</b>	<b>1.116.588</b>

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE****a. Acceptances receivable****(i) By counterparty, currency and related party**

<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>
Debtors
Other banks
Sub-total - Rupiah
<b>Foreign currencies</b>
Debtors
Other banks
Sub-total - Foreign currencies
Less:
Allowance for impairment losses
<b>Acceptance receivable - net</b>

**(ii) By collectibility**

<b>Classification</b>
Current
Special mention
<b>Total</b>

**(iii) By maturity**

<b>Rupiah</b>
<= 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
<b>Foreign currencies</b>
<= 1 month
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 12 months
> 1 year

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI  
(lanjutan)**

**a. Tagihan akseptasi (lanjutan)**

**(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan penurunan nilai tagihan akseptasi sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.069.577	47.011	-	1.116.588	Beginning gross carrying amount
Aset baru	1.651.411	8.453	-	1.659.864	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.061.597)	(47.011)	-	(1.108.608)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	116	-	-	116	Exchange rate differences
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>1.659.507</b>	<b>8.453</b>	<b>-</b>	<b>1.667.960</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.103	200	-	3.303	Beginning expected credit loss allowances
Perubahan neto	556	-	-	556	Net change
Aset baru	3.627	5	-	3.632	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.173)	(200)	-	(3.373)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(285)	-	-	(285)	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>3.828</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>3.833</b>	<b>Ending expected credit loss allowances</b>

31 Desember/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.680.039	52.367	21.123	1.753.529	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	8.385	(8.385)	-	-	Transfer to Stage 1
Aset baru	1.060.296	47.011	-	1.107.307	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.680.039)	(43.982)	(21.123)	(1.745.144)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	896	-	-	896	Exchange rate differences
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>1.069.577</b>	<b>47.011</b>	<b>-</b>	<b>1.116.588</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE  
(continued)**

**a. Acceptances receivable (continued)**

**(iv) Allowance for impairment losses**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding allowance for impairment losses of acceptance receivables is as follows:



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI  
(lanjutan)**

**a. Tagihan akseptasi (lanjutan)**

**(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai  
(lanjutan)**

	31 Desember/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	-	-	-	13.141
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	3.631
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.439	192	13.141	16.772
Transfer ke Stage 1	62	(62)	-	-
Perubahan neto	(78)	-	-	(78)
Aset baru	3.274	200	-	3.474
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.439)	(130)	(13.141)	(16.710)
Selisih akibat perbedaan kurs	(155)	-	-	(155)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>3.103</b>	<b>200</b>	<b>-</b>	<b>3.303</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**b. Liabilitas akseptasi**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
Bank lain	373.542	254.053
Nasabah	48.384	36.122
Sub-jumlah - Rupiah	421.926	290.175
<b>Mata uang asing</b>		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Bank lain	197	5.561

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE  
(continued)**

**a. Acceptances receivable (continued)**

**(iv) Allowance for impairment losses  
(continued)**

Beginning balance  
Impact on SFAS 71  
implementation (Note 58)

Beginning expected credit  
loss allowance  
Transfer to Stage 1  
Net change  
New assets originated

Assets derecognised  
(other than write-offs)

Exchange rate differences

Ending expected credit loss

allowance

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**b. Acceptances payable**

**Rupiah**  
Third parties  
Other banks  
Debtors

Sub-total - Rupiah

**Foreign currencies**  
Related parties (Note 44)  
Other banks

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI  
(lanjutan)**

**b. Liabilitas akseptasi (lanjutan)**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
Bank lain	745.787	563.417
Nasabah	53.121	54.074
	798.908	617.491
Sub-jumlah - Mata uang asing	799.105	623.052
<b>Jumlah</b>	<b>1.221.031</b>	<b>913.227</b>

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE  
(continued)**

**b. Acceptances payable (continued)**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Third parties</b>		
Other banks	745.787	563.417
Debtors	53.121	54.074
	798.908	617.491
Sub-total - Foreign Currencies	799.105	623.052
<b>Total</b>	<b>1.221.031</b>	<b>913.227</b>

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

**15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA**

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Aset tetap - neto	2.962.334	2.827.516
Aset hak-guna - neto	543.807	651.747
	3.506.141	3.479.263

Fixed assets - net  
Right-of-use assets - net

**a. Aset Tetap**

**a. Fixed Assets**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Biaya perolehan/nilai penilaian kembali</b>		
Kepemilikan langsung:		
Tanah	2.453.977	2.282.128
Bangunan, termasuk renovasi	691.310	669.466
Peralatan kantor	1.635.403	1.550.895
Instalasi	460.839	456.623
Kendaraan bermotor	112.739	111.557
	5.354.268	5.070.669
<b>Akumulasi penyusutan</b>		
Kepemilikan langsung:		
Bangunan, termasuk renovasi	498.822	449.662
Peralatan kantor	1.364.042	1.281.493
Instalasi	436.835	425.826
Kendaraan bermotor	92.235	86.172
	2.391.934	2.243.153
<b>Nilai buku neto</b>	<b>2.962.334</b>	<b>2.827.516</b>

**At cost/revalued amount**  
Direct ownership:  
Land  
Buildings, including  
leasehold improvements  
Office equipment  
Installations  
Vehicles

**Accumulated depreciation**  
Direct ownership:  
Buildings, including  
leasehold improvements  
Office equipment  
Installations  
Vehicles

**Net book value**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA****a. Aset Tetap (lanjutan)**

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021							
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanah/ Revaluation surplus in fixed asset for land	31 Desember/ Desember 31	
<b>Biaya Perolehan/ Nilai penilaian Kembali</b>							<b>At cost</b>
Kepemilikan Langsung:							<b>Revalued amount</b>
Tanah	2.282.128	20.441	9.196	-	160.604	2.453.977	Direct ownership:
Bangunan, termasuk Renovasi	669.466	23.113	602	(667)	-	691.310	Land
Peralatan kantor	1.550.895	122.954	38.037	(409)	-	1.635.403	Buildings, including leasehold improvement
Instalasi	456.623	9.135	4.783	(136)	-	460.839	Office equipment
Kendaraan bermotor	111.557	10.784	9.589	(13)	-	112.739	Installation Vehicles
	5.070.669	186.427	62.207	(1.225)	160.604	5.354.268	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Kepemilikan Langsung:							Direct ownership:
Bangunan, termasuk Renovasi	449.662	50.000	439	(401)	-	498.822	Buildings, including leasehold improvement
Peralatan kantor	1.281.493	121.159	37.969	(641)	-	1.364.042	Office equipment
Instalasi	425.826	15.767	4.715	(43)	-	436.835	Installation
Kendaraan bermotor	86.172	13.499	7.955	519	-	92.235	Vehicles
	2.243.153	200.425	51.078	(566)	-	2.391.934	
<b>Nilai Buku Net Neto</b>	<b>2.827.516</b>					<b>2.962.334</b>	<b>Net Book Value</b>
31 Desember/December 31, 2020							
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassification		31 Desember/ December 31	
<b>Biaya perolehan/ Nilai penilaian kembali</b>							<b>At cost/ Revalued amount</b>
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	2.284.727	8.881	-	(11.480)		2.282.128	Land
Bangunan, termasuk renovasi	649.510	19.813	81	224		669.466	Buildings, including leasehold improvement
Peralatan kantor	1.484.182	74.359	7.805	159		1.550.895	Office equipment
Instalasi	454.928	5.584	3.877	(12)		456.623	Installations
Kendaraan bermotor	115.069	6.807	10.303	(16)		111.557	Vehicles
	4.988.416	115.444	22.066	(11.125)		5.070.669	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	401.337	48.822	35	(462)		449.662	Buildings, including leasehold improvement
Peralatan kantor	1.168.125	121.246	7.778	(100)		1.281.493	Office equipment
Instalasi	412.888	16.774	3.828	(8)		425.826	Installations
Kendaraan bermotor	78.622	15.424	7.904	30		86.172	Vehicles
	2.060.972	202.266	19.545	(540)		2.243.153	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>2.927.444</b>					<b>2.827.516</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp200.425 dan Rp202.266.

The depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp200,425 and Rp202,266, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

**a. Aset Tetap (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Nilai buku	1.699	2.833	Book value
Harga jual	2.705	5.513	Selling price
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)</b>	<b>1.006</b>	<b>2.680</b>	<b>Gains from sale of fixed assets (Note 42)</b>

Pada tahun 2021 (sebelumnya pernah dilakukan juga pada tahun 2016 dan 2018), Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Susan Widjojo dan Rekan yang ditandatangani Susan Widjojo, MAPPI (Cert) pada 28 Desember 2021, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan data pasar. Tanggal penilaian adalah 30 November 2021. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp160.604 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS  
(continued)**

**a. Fixed Assets (continued)**

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

In 2021 (previously performed in 2016 and 2018 as well), Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on Independent Appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Susan Widjojo dan Rekan signed by Susan Widjojo, MAPPI (Cert) dated December 28, 2021, the methods used are market data approach. The revaluation date is on November 30, 2021. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraisal Standards, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp160,604 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

**a. Aset Tetap (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/December 31				Land
	2021		2020		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	450.026	2.453.977	429.469	2.282.128	

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

**a. Fixed Assets (continued)**

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of December 31, 2021 and 2020:

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

	31 Desember/December 31, 2021				Land
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	-	2.453.977	-	2.453.977	

	31 Desember/December 31, 2020				Land
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	-	2.282.128	-	2.282.128	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

**a. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2051 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian pada tanggal 31 Desember 2021 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia dan Asuransi Adira Dinamika dan pada tanggal 31 Desember 2020 kepada perusahaan asuransi pihak Bank terkait yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi Allianz, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.004.091 dan USD12.156.817 (31 Desember 2020: Rp1.969.111 dan USD13.395.317). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.510.395 dan Rp1.439.212 (tidak diaudit).

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS  
(continued)**

**a. Fixed Assets (continued)**

*Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.*

*The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2021 and 2051 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.*

*Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.*

*As of December 31, 2021, fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia and Asuransi Adira Dinamika and as of December 31, 2020 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are PT Asuransi Allianz, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance with the insured amount of Rp2,004,091 and USD12,156,817 (December 31, 2020: Rp1,969,111 and USD13,395,317). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to, Rp1,510,395 and Rp1,439,212 (unaudited), respectively.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

**b. Aset hak-guna**

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021				
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Sentra Data/ Data centre	Jumlah/Total
<b>Nilai bruto</b>				
Saldo awal	741.951	64.102	82.934	888.987
Penambahan selama tahun berjalan	127.628	-	-	127.628
Penghentian selama tahun berjalan	(63.096)	-	(10.472)	(73.568)
Modifikasi selama tahun berjalan	1.881	895	-	2.776
Saldo akhir	808.364	64.997	72.462	945.823
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Saldo awal	206.060	12.820	18.360	237.240
Penambahan selama tahun berjalan	208.718	13.019	16.266	238.003
Penghentian selama tahun berjalan	(62.755)	-	(10.472)	(73.227)
Saldo akhir	352.023	25.839	24.154	402.016
<b>Nilai buku neto</b>	<b>456.341</b>	<b>39.158</b>	<b>48.308</b>	<b>543.807</b>
31 Desember/December 31, 2020				
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Sentra Data/ Data centre	Jumlah/Total
<b>Nilai bruto</b>				
Saldo awal	703.998	-	82.934	786.932
Penambahan selama tahun berjalan	448.049	64.102	-	512.151
Penghentian selama tahun berjalan	(2.506)	-	-	(2.506)
Modifikasi selama tahun berjalan	(407.590)	-	-	(407.590)
Saldo akhir	741.951	64.102	82.934	888.987
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Saldo awal	-	-	-	-
Penambahan selama tahun berjalan	206.101	12.820	18.360	237.281
Penghentian selama tahun berjalan	(41)	-	-	(41)
Saldo akhir	206.060	12.820	18.360	237.240
<b>Nilai buku neto</b>	<b>535.891</b>	<b>51.282</b>	<b>64.574</b>	<b>651.747</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset hak-guna dengan pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp243 dan RpNihil (Catatan 44).

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

**b. Right-of-use Assets**

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications were as follows:

31 Desember/December 31, 2021	
<b>Gross balance</b>	
Beginning balance	
Additions for the year	
Termination for the year	
Modification for the year	
Ending balance	
<b>Accumulated depreciation</b>	
Beginning balance	
Additions for the year	
Termination for the year	
Ending balance	
<b>Net book value</b>	
31 Desember/December 31, 2020	
<b>Gross balance</b>	
Beginning balance	
Additions for the year	
Termination for the year	
Modification for the year	
Ending balance	
<b>Accumulated depreciation</b>	
Beginning balance	
Additions for the year	
Termination for the year	
Ending balance	
<b>Net book value</b>	

As of December 31, 2021 and 2020, right-of-use assets with related parties amounted to Rp243 and RpNil, respectively (Note 44).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

**b. Aset hak-guna (lanjutan)**

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 31 2021	31 Desember/ December 31 2020
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	208.718	206.101
- Kendaraan bermotor	13.019	12.820
- Sentra data	16.266	18.360
	<u>238.003</u>	<u>237.281</u>
Beban bunga		
- Bangunan	14.778	16.777
- Kendaraan bermotor	3.281	4.417
- Sentra data	4.360	5.537
	<u>22.419</u>	<u>26.731</u>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	20.513	36.274
	<u><b>280.935</b></u>	<u><b>300.285</b></u>

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

**b. Right-of-use Assets (continued)**

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense of right-of-use assets:
Premises -
Motor vehicle -
Data centre -
Interest expense
Premises -
Motor vehicle -
Data centre -
Expense relating to short term leases (less than 12 months)

**16. ASET TIDAK BERWUJUD**

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Perangkat lunak - neto	187.043	205.574
Goodwill	7.128	7.128
	<u><b>194.171</b></u>	<u><b>212.702</b></u>

**16. INTANGIBLE ASSETS**

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Computer software - net
Goodwill



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)****a. Perangkat lunak**

31 Desember/December 31, 2021					
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31	
<b>Perangkat lunak</b>					<b>Computer software</b>
Biaya perolehan	980.836	56.942	(2.233)	31	1.035.576
Akumulasi amortisasi	(775.262)	(74.879)	1.632	(24)	(848.533)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>205.574</b>				<b>187.043</b>

**Computer software**  
At cost  
Accumulated amortization  
**Net book value**

31 Desember/December 31, 2020					
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31	
<b>Perangkat lunak</b>					<b>Computer software</b>
Biaya perolehan	924.899	56.243	-	(306)	980.836
Akumulasi amortisasi	(702.927)	(72.866)	224	307	(775.262)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>221.972</b>				<b>205.574</b>

**Computer software**  
At cost  
Accumulated amortization  
**Net book value**

**b. Goodwill**

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

**b. Goodwill**

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 22: Business Combinations.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN**

**17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Tagihan lainnya - neto	2.144.573	1.152.579	Other receivables - net
Piutang bunga - neto	1.114.836	1.102.650	Interest receivables - net
Agunan yang diambil alih - neto	702.834	660.554	Foreclosed assets - net
Beban dibayar di muka	316.877	327.575	Prepayments
Beban ditangguhkan kredit	248.027	230.169	Deferred expense on loans
Beban ditangguhkan simpanan nasabah	96.079	131.275	Deferred expense on customer deposits
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	75.690	95.657	Advances for building renovations and repairs
Setoran jaminan	72.454	73.591	Guarantee deposits
Uang muka pembelian software komputer	59.602	65.989	Advance payment for purchasing computer software
Properti terbengkalai - neto	22.890	22.649	Abandoned properties - net
Tagihan <i>card center</i> dan <i>Mastercard</i>	19.344	12.334	Card center receivables and Mastercard
Keanggotaan golf	13.215	12.936	Golf membership
Bea materai	12.800	8.351	Custom fees
Lain-lain neto	61.943	56.303	Others - net
	<b>4.961.164</b>	<b>3.952.612</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto adalah masing-masing sebesar Rp28.642 dan Rp30.407 (Catatan 44).

As of December 31, 2021 and 2020, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net is amounted to Rp28,642 and Rp30,407, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Tagihan lainnya - neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak (Catatan 24).

Other receivables - net including payment of tax audit (Note 24).

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets are mainly comprised of land and building.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari pajak dibayar dimuka, pemeliharaan aktiva tetap dan pemeliharaan perangkat lunak.

Prepayments are mainly comprised of prepaid tax, fixed assets maintenances and software maintenances.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Properti terbengkalai - neto adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	94.899	65.003	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	42.090	37.724	Provision during the year (Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	(8.418)	(7.828)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>128.571</b>	<b>94.899</b>	<b>Ending balance</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	27.719	28.141	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	1.493	1.043	Provision during the year (Note 38)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.461)	(1.710)	Write-off during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	300	245	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>28.051</b>	<b>27.719</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)**

Abandoned properties - net are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,968.

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	94.899	65.003	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	42.090	37.724	Provision during the year (Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	(8.418)	(7.828)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>128.571</b>	<b>94.899</b>	<b>Ending balance</b>

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	27.719	28.141	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	1.493	1.043	Provision during the year (Note 38)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.461)	(1.710)	Write-off during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	300	245	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>28.051</b>	<b>27.719</b>	<b>Ending balance</b>

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS SEGERA**

**18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pemindahbukuan transaksi ATM	134.985	139.460	Transfer for ATM transactions
Titipan asuransi konsumen	81.149	85.085	Insurance advances from customers
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	66.091	66.496	Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Utang <i>dealer</i>	51.439	76.857	Payables to dealers
Kewajiban kredit lainnya	51.201	78.451	Other liabilities related to loan
Titipan konsumen	8.819	5.806	Consumers' advances
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	7.839	4.842	Settlement liabilities for ATM transactions
Liabilitas perbankan lainnya	370.993	678.389	Other banking liabilities
Sub-jumlah - Rupiah	772.516	1.135.386	Sub-total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Kewajiban kredit lainnya	5.386	5.067	Other liabilities related to loan
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	529	521	Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	61	104	Settlement liabilities for ATM transactions
Liabilitas perbankan lainnya	31.507	31.248	Other banking liabilities
Sub-jumlah - Mata uang asing	37.483	36.940	Sub-total - Foreign Currencies
<b>Jumlah</b>	<b>809.999</b>	<b>1.172.326</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp1.005 dan Rp2.584. (Catatan 44)

As of December 31, 2021 and 2020, there were transactions with related parties amounted to Rp1,005 and Rp2,584, respectively. (Note 44)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Pemindahbukuan transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban sehubungan dengan adanya transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan yang dilakukan oleh nasabah Bank menggunakan mesin ATM milik bank lain dan ATM Bersama (termasuk ATM Prima dan ATM Xlink).

Transfer for ATM transaction mainly consist of liabilities related to withdrawal and transfer transactions done by customers using other Bank's ATM machine and ATM Bersama (including ATM Prima and ATM Xlink).

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Kewajiban kredit lainnya merupakan transaksi lainnya yang terkait dengan kewajiban pada bagian kredit (termasuk premi asuransi yang dibayar oleh debitur yang belum disetor pada perusahaan asuransi).

Other liabilities related to loan consist of other transaction related to obligation of loan (including insurance premium paid by debtors that have not been deposited to the insurance company).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)**

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas penyelesaian transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban pada bank lain terkait dengan penyelesaian transaksi kartu menggunakan mesin EDC melalui jaringan Prima dan ALTO.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi pembelian aset tetap yang masih dalam proses dan liabilitas segera lainnya.

**18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)**

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Statement liabilities for ATM transaction mainly consist of liabilities to other Banks related to card transactions settlement using EDC machine through PRIMA and ALTO network.

Other banking liabilities mainly consist of fixed assets purchase transactions, which are still in process and other obligations due immediately.

**19. SIMPANAN NASABAH**

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			<b>Related parties (Note 44)</b>
Giro	391.885	126.319	Demand deposits
Tabungan	39.501	33.343	Savings deposits
Deposito berjangka	123.133	151.205	Time deposits
	554.519	310.867	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Giro	31.968.985	24.475.400	Demand deposits
Tabungan	21.864.001	21.150.062	Savings deposits
Deposito berjangka	60.511.270	69.066.718	Time deposits
	114.344.256	114.692.180	
	<b>114.898.775</b>	<b>115.003.047</b>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. Giro**

**a. Demand deposits**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah	285.232	15.024	Rupiah
Mata uang asing	106.653	111.295	Foreign currencies
	391.885	126.319	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	20.891.637	14.647.709	Rupiah
Mata uang asing	11.077.348	9.827.691	Foreign currencies
	31.968.985	24.475.400	
	<b>32.360.870</b>	<b>24.601.719</b>	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Rupiah	2,16%	2,87%	Rupiah
Mata uang asing	0,43%	0,84%	Foreign currencies

Pada 31 Desember 2021, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp239.067 dan Rp5.522 (31 Desember 2020: Rp195.504 dan Rp13.931) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp3.406.280 dan Rp2.314.733 (31 Desember 2020: Rp2.238.624 dan Rp804.280).

As of December 31, 2021, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp239,067 and Rp5,522 (December 31, 2020: Rp195,504 and Rp13,931) and for *Mudharabah* demand deposit amounted to Rp3,406,280 and Rp2,314,733 (December 31, 2020: Rp2,238,624 and Rp804,280), respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)****b. Tabungan**

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pihak berelasi</b>		
Rupiah	30.718	28.760
Mata uang asing	8.783	4.583
	<u>39.501</u>	<u>33.343</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	17.729.040	16.966.184
Mata uang asing	4.134.961	4.183.878
	<u>21.864.001</u>	<u>21.150.062</u>
	<u><b>21.903.502</b></u>	<u><b>21.183.405</b></u>

**Related parties**  
Rupiah  
Foreign currencies

**Third parties**  
Rupiah  
Foreign currencies

(ii) Berdasarkan jenis:

(ii) By type:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
Pendidikan	635.889	749.403
Syariah	5.258.552	3.497.143
Lain-lain	11.865.317	12.748.398
	<u>17.759.758</u>	<u>16.994.944</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Pendidikan	162.274	200.009
Syariah	480.281	140.403
Lain-lain	3.501.189	3.848.049
	<u>4.143.744</u>	<u>4.188.461</u>
	<u><b>21.903.502</b></u>	<u><b>21.183.405</b></u>

**Rupiah**  
Education  
Sharia  
Others

**Foreign currencies**  
Education  
Sharia  
Others

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iii) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	1,27%	1,45%
Mata uang asing	0,49%	0,81%

Rupiah  
Foreign currencies

Pada 31 Desember 2021, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp5.143.359 dan Rp479.410 (31 Desember 2020: Rp3.418.187 dan Rp139.771) dan tabungan *Wadiah* masing-masing sebesar Rp115.193 dan Rp871 (31 Desember 2020: Rp78.956 dan Rp632).

As of December 31, 2021, total *Mudharabah* savings deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp5,143,359 and Rp479,410 (December 31, 2020: Rp3,418,187 and Rp139,771) and for *Wadiah* savings deposit amounted to Rp115,193 and Rp871 (December 31, 2020: Rp78,956 and Rp632), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**c. Deposito berjangka**

**c. Time deposits**

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) *By currency and related party:*

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah	119.853	137.148	Rupiah
Mata uang asing	3.280	14.057	Foreign currencies
	123.133	151.205	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	45.295.078	53.778.094	Rupiah
Mata uang asing	15.216.192	15.288.624	Foreign currencies
	60.511.270	69.066.718	
	<b>60.634.403</b>	<b>69.217.923</b>	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

(ii) *Based on period of time deposits:*

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	20.294.953	24.908.307	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	12.494.690	14.040.665	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	9.071.103	9.123.603	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	3.540.465	5.681.915	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	13.720	160.752	> 12 months
	45.414.931	53.915.242	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	9.142.971	7.340.842	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	3.765.143	4.425.582	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.234.913	1.984.189	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	1.074.863	1.550.508	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	1.582	1.560	> 12 months
	15.219.472	15.302.681	
	<b>60.634.403</b>	<b>69.217.923</b>	



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)****c. Deposito berjangka (lanjutan)**

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	22.123.987	30.801.787
> 1 bulan - 3 bulan	14.676.321	14.492.238
> 3 bulan - 6 bulan	6.526.384	5.019.827
> 6 bulan - 12 bulan	2.067.808	3.448.621
> 12 bulan	20.431	152.769
	45.414.931	53.915.242
<b>Mata uang asing</b>		
≤ 1 bulan	7.505.388	8.930.308
> 1 bulan - 3 bulan	6.063.017	4.110.557
> 3 bulan - 6 bulan	976.507	1.183.730
> 6 bulan - 12 bulan	672.978	1.078.086
> 12 bulan	1.582	-
	15.219.472	15.302.681
	<b>60.634.403</b>	<b>69.217.923</b>

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	2,99%	4,13%
> 1 bulan - 3 bulan	3,11%	4,47%
> 3 bulan - 6 bulan	3,15%	4,75%
> 6 bulan - 12 bulan	3,27%	4,94%
> 12 bulan	3,72%	5,30%
<b>Mata uang asing</b>		
≤ 1 bulan	0,32%	0,67%
> 1 bulan - 3 bulan	0,37%	0,99%
> 3 bulan - 6 bulan	0,39%	1,11%
> 6 bulan - 12 bulan	0,59%	1,13%
> 12 bulan	1,00%	3,25%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.745.180 (31 Desember 2020: Rp6.896.285).

Pada 31 Desember 2021, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp16.722.432 dan Rp2.615.669 (31 Desember 2020: Rp15.782.864 dan Rp4.770.379).

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)****c. Time deposits (continued)**

(iii) Based on remaining period until maturity:

	Rupiah
≤ 1 month	30.801.787
> 1 month - 3 months	14.492.238
> 3 months - 6 months	5.019.827
> 6 months - 12 months	3.448.621
> 12 months	152.769
	53.915.242
<b>Foreign currencies</b>	
≤ 1 month	8.930.308
> 1 month - 3 months	4.110.557
> 3 months - 6 months	1.183.730
> 6 months - 12 months	1.078.086
> 12 months	-
	15.302.681
	<b>69.217.923</b>

(iv) Average interest rates per annum:

	Rupiah
≤ 1 month	4,13%
> 1 month - 3 months	4,47%
> 3 months - 6 months	4,75%
> 6 months - 12 months	4,94%
> 12 months	5,30%
<b>Foreign currencies</b>	
≤ 1 month	0,67%
> 1 month - 3 months	0,99%
> 3 months - 6 months	1,11%
> 6 months - 12 months	1,13%
> 12 months	3,25%

Total time deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2021 amounted to Rp5,745,180 (December 31, 2020: Rp6,896,285).

As of December 31, 2021, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp16,722,432 and Rp2,615,669 (December 31, 2020: Rp15,782,864 and Rp4,770,379), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			<b>Related parties (Note 44)</b>
Giro	652.873	785.998	Demand deposits
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Giro	1.054.711	3.799.145	Demand deposits
Tabungan	16.396	15.753	Savings deposits
Deposito berjangka	393.508	210.098	Time deposits
Sertifikat deposito	1.924.875	1.425.132	Certificate of deposits
Call money	1.120.000	2.000.000	Call money
	4.509.490	7.450.128	
	<b>5.162.363</b>	<b>8.236.126</b>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

**a. Giro dari bank lain**

**a. Demand deposits from other banks**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah	211.028	347.530	Rupiah
Mata uang asing	441.845	438.468	Foreign currencies
	652.873	785.998	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	1.009.739	3.757.238	Rupiah
Mata uang asing	44.972	41.907	Foreign currencies
	1.054.711	3.799.145	
	<b>1.707.584</b>	<b>4.585.143</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp10.929 dan RpNihil (31 Desember 2020: Rp16.744 dan RpNihil) dan giro Mudharabah untuk Rupiah dan mata uang asing adalah Rp3.153 dan Rp2.105 (31 Desember 2020: Rp2.067 dan Rp2.009).

As of December 31, 2021, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp10,929 and RpNil (December 31, 2020: Rp16,744 and RpNil) and for Mudharabah demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp3,153 and Rp2,105 (December 31, 2020: Rp2,067 and Rp2,009), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)****a. Giro dari bank lain (lanjutan)**

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	1,54%	1,83%
Mata uang asing	0,32%	0,45%

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**b. Tabungan dari bank lain**

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	16.396	15.753

(ii) Berdasarkan jenis:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
Lainnya	16.396	15.753

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	3,30%	3,65%

**c. Deposito berjangka dari bank lain**

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	393.508	210.098

**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)****a. Demand deposits from other banks (continued)**

Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	1,83%	1,54%
Foreign currencies	0,45%	0,32%

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of December 31, 2021 and 2020.

**b. Saving deposits from other banks**

(i) By currency and related party:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Third parties</b>		
Rupiah	15.753	16.396

(ii) By type:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
Others	15.753	16.396

(iii) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Rupiah	3,65%	3,30%

**c. Time deposits from other banks**

(i) By currency and related party:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Third parties</b>		
Rupiah	210.098	393.508

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

**c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)**

**c. Time deposits from other banks (continued)**

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

(ii) Based on period of time deposits:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	48.494	31.438	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	253.150	124.660	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	27.500	27.500	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	64.364	26.500	> 6 months - 12 months
	<b>393.508</b>	<b>210.098</b>	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on the remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	110.494	44.438	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	241.264	136.660	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	12.500	13.050	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	29.250	15.950	> 6 months - 12 months
	<b>393.508</b>	<b>210.098</b>	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	2,75%	3,66%	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2,95%	4,00%	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2,88%	4,25%	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	3,28%	4,25%	> 6 months - 12 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)****c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)**

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp38.193 dan Rp34.538.

**d. Sertifikat Deposito**

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	1.924.875	1.425.132

**Third parties**  
Rupiah

(ii) Berdasarkan periode sertifikat deposito:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
> 3 bulan - 6 bulan	-	347.874
> 6 bulan - 12 bulan	1.924.875	1.077.258
	<b>1.924.875</b>	<b>1.425.132</b>

**Rupiah**  
> 3 months - 6 months  
> 6 months - 12 months

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	-	109.929
> 1 bulan - 3 bulan	-	347.874
> 3 bulan - 6 bulan	-	502.283
> 6 bulan - 12 bulan	1.924.875	465.046
	<b>1.924.875</b>	<b>1.425.132</b>

**Rupiah**  
≤ 1 month  
> 1 month - 3 months  
> 3 months - 6 months  
> 6 months - 12 months

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
> 3 bulan - 6 bulan	-	5,40%
> 6 bulan - 12 bulan	4,78%	6,05%

**Rupiah**  
> 3 months - 6 months  
> 6 months - 12 months

**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)****c. Time deposits from other banks (continued)**

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp38,193 and Rp34,538 respectively.

**d. Certificate of Deposits**

(i) Based on currency and related party:

31 Desember/December 31	
2021	2020

(ii) By period of certificate of deposits:

31 Desember/December 31	
2021	2020

(iii) Based on remaining period until maturity:

31 Desember/December 31	
2021	2020

(iv) Average interest rates per annum:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

**e. Call money**

**e. Call money**

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) Based on currency and related party:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Bank Negara Malaysia	1.120.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	600.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	150.000
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	-	130.000
PT BPD Papua	-	200.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	200.000
Standard Chartered Bank Indonesia	-	150.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	135.000
PT Bank DBS Indonesia	-	120.000
PT Bank Commonwealth	-	65.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	50.000
	<b>1.120.000</b>	<b>2.000.000</b>

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
<b>Third parties</b>		
Bank Negara Malaysia	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	600.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	150.000
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	-	130.000
PT BPD Papua	-	200.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	200.000
Standard Chartered Bank Indonesia	-	150.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	135.000
PT Bank DBS Indonesia	-	120.000
PT Bank Commonwealth	-	65.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	50.000
	<b>1.120.000</b>	<b>2.000.000</b>

(ii) Berdasarkan periode *call money*:

(ii) By period of *call money*:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	1.120.000	2.000.000

**Rupiah**  
≤ 1 month

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	1.120.000	2.000.000

**Rupiah**  
≤ 1 month

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rate per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	2,72%	3,90%

**Rupiah**  
≤ 1 month

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI  
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED  
AGREEMENTS**

31 Desember/December 31, 2021

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties Rupiah/ Rupiah</i>									
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	200.000	3 Desember/ December 3, 2021	17 Januari/ January 17, 2022	3,57%	182.000	182.812	(289)	182.523
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR86/ Government Bonds FR86	100.000	28 Desember/ December 28, 2021	28 Januari/ January 28, 2022	3,52%	91.499	91.768	(242)	91.526
		<b>300.000</b>				<b>273.499</b>	<b>274.580</b>	<b>(531)</b>	<b>274.049</b>

31 Desember/December 31, 2020

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties Rupiah/ Rupiah</i>									
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR64/ Government Bonds FR64	200.000	25 November/ November 25, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	3,87%	180.418	181.271	(155)	181.116
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ Government Bonds FR87	150.000	8 Desember/ December 8, 2020	8 Januari/ January 8, 2021	3,77%	139.057	139.508	(116)	139.392
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	300.000	14 Desember/ December 14, 2020	14 Januari/ January 14, 2021	3,77%	287.364	288.297	(422)	287.875
		<b>650.000</b>				<b>606.839</b>	<b>609.076</b>	<b>(693)</b>	<b>608.383</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp303.154 dan Rp682.020 dan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali" (Catatan 10).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp303,154 and Rp682,020, respectively and presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Securities Purchased Under Resale Agreements" (Note 10).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

**22. SECURITIES ISSUED**

**a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi**

**a. By currency and related party**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			<b>Related parties (Note 44)</b>
Obligasi Berkelanjutan Bank			Shelf Bonds Bank
Maybank Indonesia	132.370	205.563	Maybank Indonesia
Obligasi MIF	56.379	66.436	Bonds MIF
Obligasi Berkelanjutan WOM	-	20.983	Shelf Bonds WOM
	188.749	292.982	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Obligasi Berkelanjutan Bank			Shelf Bonds Bank
Maybank Indonesia	2.344.034	2.336.870	Maybank Indonesia
Obligasi MIF	1.562.538	2.129.724	Bonds MIF
Obligasi Berkelanjutan WOM	1.209.929	1.633.584	Shelf Bonds WOM
	5.116.501	6.100.178	
	<b>5.305.250</b>	<b>6.393.160</b>	

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia**

31 Desember/December 31, 2021							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>							<b>Related parties (Note 44)</b>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	31.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	18.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	83.500	Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						132.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(130)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						132.370	Sub-total carrying amount - Related parties



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank  
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total
<b>Pihak ketiga</b>						
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						<i>Third parties Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	404.000
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018						<i>Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018						<i>Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018</i>
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2023	60	8,80%	75.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019						<i>Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	27 Maret/ March 27, 2022	36	8,70%	232.200
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019						<i>Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	540.500
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.347.200
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.166)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.344.034
<b>Jumlah nilai tercatat</b>						<b>2.476.404</b>
						<i>Sub-total nominal amount - Third parties</i>
						<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
						<i>Sub-total carrying amount - Third parties</i>
						<b>Total carrying amount</b>

\*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank  
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>							<b>Related parties (Note 44)</b>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	33.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri A							Series A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	19.500	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	66.500	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	87.000	Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019
Seri B							Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						206.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(437)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						205.563	Sub-total carrying amount - Related parties
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	402.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri A							Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	626.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	2.500	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018
Seri B							Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2023	60	8,80%	75.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	27 Maret/ March 27, 2022	36	8,70%	232.200	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	537.000	Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019
Seri B							Series B

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank  
Indonesia (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2020						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total
Rupiah (lanjutan) Pihak ketiga (lanjutan)						
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C	(Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.342.700
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.830)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.336.870
<b>Jumlah nilai tercatat</b>						<b>2.542.433</b>

\*) Pihak ketiga/Third party

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank  
Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020	
Rupiah (continued) Third parties (continued)	
Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C	
Sub-total nominal amount - Third parties	2.342.700
Less: Unamortized bonds' issuance cost	(5.830)
Sub-total carrying amount - Third parties	2.336.870
<b>Total carrying amount</b>	<b>2.542.433</b>

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia  
Tranche I Year 2017**

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank  
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank  
Indonesia Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank  
Indonesia Tahap II Tahun 2018**

Pada tanggal 15 Maret 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 diterbitkan sebesar Rp645.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 akan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia  
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia  
Tranche I Year 2017 (continued)**

*The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A will be made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B will be made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.*

*The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.*

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia  
Tranche II Year 2018**

*On March 15, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 amounting to Rp645,500 bears fixed interest rate at 7.15% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.*

*The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 15, 2018. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 will be made on March 15, 2023.*

*The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank  
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank  
Indonesia Tahap III Tahun 2018**

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A diterbitkan sebesar Rp235.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B diterbitkan sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C diterbitkan sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A telah dilakukan pada tanggal 6 November 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri B telah dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri C akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia  
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia  
Tranche III Year 2018**

On October 26, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A amounted to Rp235,000 bears fixed interest rate at 7.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B amounting to Rp69,000 bears fixed interest rate at 8.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C amounting to Rp75,000 bears fixed interest rate at 8.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on January 26, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A has been made on November 6, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B has been made on October 26, 2021. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C will be made on October 26, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank  
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank  
Indonesia Tahap IV Tahun 2019**

Pada tanggal 27 Maret 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A dan Seri B. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp408.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp232.200 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 7 April 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 seri B akan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2022.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia  
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia  
Tranche IV Year 2019**

On March 27, 2019, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019. The bonds consisted of 2 (two) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A and Series B. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A amounting to Rp408,300 bears fixed interest rate at 7.75% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B amounting to Rp232,200 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 27, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A has been made on April 7, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B will be made on March 27, 2022.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank  
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank  
Indonesia Tahap I Tahun 2019**

Pada tanggal 3 Juli 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp308.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp624.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C diterbitkan sebesar Rp68.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri B akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri C akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia  
(continued)**

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia  
Tranche I Year 2019**

On July 3, 2019, the Bank issued Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A amounting to Rp308,000 bears fixed interest rate at 7.55% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B amounting to Rp624,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C amounting to Rp68,000 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 3, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A has been made on July 13, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B will be made on July 3, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C will be made on July 3, 2024.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank  
Indonesia (lanjutan)**

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal peninjauan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia  
(continued)**

*The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.*

*During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.*

*One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.*

*The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly to be channeled in loans (credit).*



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM**

**c. Shelf Bonds WOM**

31 Desember/December 31, 2021							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ May 29, 2022	36	9,85%	608.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	28 Mei/ May 28, 2023	36	9,60%	32.800	Series B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	10 September/ September 10, 2023	36	9,15%	172.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021							Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Years 2021
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Agustus/ August 8, 2022	370 hari/days	5,50%	302.000	Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	28 Juli/ July 28, 2024	36	7,00%	98.000	Series B
Sub-jumlah nominal						1.212.800	Sub-total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.871)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
<b>Jumlah nilai tercatat</b>						<b>1.209.929</b>	<b>Total carrying amount</b>

\*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)**

**c. Shelf Bonds WOM (continued)**

31 Desember/December 31, 2020							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							
<b>Pihak berelasi</b>						<b>Rupiah Related party (Note 44)</b>	
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018						Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018	
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ April 6, 2021	36	8,15%	5.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019						Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019	
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ May 29, 2022	36	9,85%	16.000	Series C
Sub-Jumlah nominal - Pihak berelasi						21.000	Sub-total nominal amount- Related party
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(17)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-Jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						20.983	Sub-total carrying amount- Related party
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ April 6, 2021	36	8,15%	107.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Juni/ June 8, 2021	36	8,60%	67.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ December 20, 2021	36	10,00%	119.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ May 29, 2021	24	9,15%	125.500	Series B
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ May 29, 2022	36	9,85%	592.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Juni/ June 8, 2021	370 hari/days	8,50%	227.500	Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	28 Mei/ May 28, 2023	36	9,60%	32.800	Series B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 September/ September 20, 2021	370 hari/days	8,00%	193.000	Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	10 September/ September 10, 2023	36	9,15%	172.000	Series B
Sub-jumlah nominal						1.636.300	Sub-total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.716)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-Jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.633.584	Sub-total carrying amount- Third Party
<b>Jumlah nilai tercatat</b>						<b>1.654.567</b>	<b>Total carrying amount</b>

\*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance  
Tahap IV Tahun 2018**

Pada tanggal 6 April 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A, tanggal 6 April 2020 untuk Seri B dan tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Shelf Bonds WOM (continued)**

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year  
2018**

On April 6, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche IV Series A with a nominal value of Rp626,000 with fixed interest rate of 6.85% per annum, Shelf Bonds II Tranche IV Series B with a nominal value of Rp55,000 with fixed interest rate of 7.50% per annum and Shelf Bonds II Tranche IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche IV Series A, B and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche IV, has been paid on April 16, 2019 for Series A, on April 6, 2020 for Series B, and on April 6, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance  
Tahap V Tahun 2018**

Pada tanggal 8 Juni 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V") dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Shelf Bonds WOM (continued)**

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year  
2018**

On June 8, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche V") with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche V are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche V Series A with a nominal value of Rp293,000 with fixed interest rate of 7.35% per annum and Shelf Bonds II Tranche V Series B with a nominal value of Rp67,500 with fixed interest rate of 8.60% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche V interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche V, has been paid on June 18, 2019 for Series A and on June 8, 2021 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated Februari 10, 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche V are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance  
Tahap I Tahun 2018**

Pada tanggal 20 Desember 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp570.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp411.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp119.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2019 untuk Seri A, tanggal 20 Desember 2020 untuk Seri B, dan tanggal 20 Desember 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 February 2021 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Shelf Bonds WOM (continued)**

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year  
2018**

On December 20, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with a nominal value of Rp570,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche I Series A with a nominal value of Rp411,500 with fixed interest rate of 9.25% per annum, Shelf Bonds III Tranche I Series B with a nominal value of Rp40,000 with fixed interest rate of 9.75% per annum and Shelf Bonds III Tranche I Series C with a nominal value of Rp119,000 with fixed interest rate of 10.00% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche I Series A, B and C interest has been paid on March 20, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche I, has been paid on December 30, 2019 for Series A, on December 20, 2020 for Series B, and on December 20, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance  
Tahap II Tahun 2019**

Pada tanggal 29 Mei 2019, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.675.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp931.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp125.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp618.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,85% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020 untuk Seri A, dan tanggal 29 Mei 2021 untuk Seri B, dan akan dibayarkan tanggal 29 Mei 2022 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Shelf Bonds WOM (continued)**

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year  
2019**

On May 29, 2019, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche II") with a nominal value of Rp1,675,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche II Series A with a nominal value of Rp931,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum, Shelf Bonds III Tranche II Series B with a nominal value of Rp125,500 with fixed interest rate of 9.15% per annum and Shelf Bonds III Tranche II Series C with a nominal value of Rp618,000 with fixed interest rate of 9.85% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche II Series A, B and C interest has been paid on August 29, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche II, has been paid on June 9, 2020 for Series A and on May 29, 2021 for Series B, and will be paid on May 29, 2022 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance  
Tahap III Tahun 2020**

Pada tanggal 28 Mei 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp260.300, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp227.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp32.800 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Shelf Bonds WOM (continued)**

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year  
2020**

On May 28, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche III") with a nominal value of Rp260,300, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche III Series A with a nominal value of Rp227,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum and Shelf Bonds III Tranche III Series B with a nominal value of Rp32,800 with fixed interest rate of 9.60% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche III Series A and B interest has been paid on August 28, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche III, has been paid on June 8, 2021 for Series A and will be paid on May 28, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance  
Tahap IV Tahun 2020**

Pada tanggal 10 September 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp328.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp172.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 20 September 2021 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 10 September 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Shelf Bonds WOM (continued)**

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year  
2020**

On September 10, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche IV") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche IV Series A with a nominal value of Rp328,000 with fixed interest rate of 8.00% per annum and Shelf Bonds III Tranche IV Series B with a nominal value of Rp172,000 with fixed interest rate of 9.15% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche IV Series A and B interest has been paid on December 10, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche IV, has been paid on September 20, 2021 for Series A and will be paid on September 10, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance  
Tahap I Tahun 2021**

Pada tanggal 28 Juli 2021, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp302.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp198.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2021. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2022 untuk Seri A dan pada tanggal 28 Juli 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV, V dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Shelf Bonds WOM (continued)**

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year  
2021**

On July 28, 2021, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche I") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche I Series A with a nominal value of Rp302,000 with fixed interest rate of 5.50% per annum and Shelf Bonds IV Tranche I Series B with a nominal value of Rp198,000 with fixed interest rate of 7.00% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche I Series A and B interest has been paid on October 28, 2021. The last Shelf Bonds IV Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche I, will be paid on August 8, 2022 for Series A and on July 28, 2024 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Shelf Bonds II Tranche IV, V and Shelf Bonds III Tranche I, II, III and IV are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp793.682 dan Rp1.081.385.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Shelf Bonds WOM (continued)**

*Prior to the redemption of the entire Bonds WOM principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds WOM, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds WOM, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.*

*One year after the allotment date, the Subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.*

*As of December 31, 2021 and 2020 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp793,682 and Rp1,081,385, respectively.*

*The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Obligasi MIF**

**d. Bonds MIF**

31 Desember/December 31, 2021

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>
<b>(Catatan 44)</b>							<b>(Note 44)</b>
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	24.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	10.000	Series A
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	22.500	Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						56.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(121)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						56.379	Sub-total carrying amount - Related parties
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	26.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	100.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap							Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	640.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2024	60	9,35%	350.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	449.500	Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest rate
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.565.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.962)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.562.538	Sub-total carrying amount - Third parties
<b>Jumlah nilai tercatat</b>						<b>1.618.917</b>	<b>Total carrying amount</b>

\*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

**d. Bonds MIF (continued)**

31 Desember/December 31, 2020

	Wali amanat/ Trustee*	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>							<b>Related parties (Note 44)</b>
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2021	60	8,80%	3.500	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	24.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	39.000	Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate
Seri A							Series A
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						66.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(64)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						66.436	Sub-total carrying amount - Related parties

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

**d. Bonds MIF (continued)**

31 Desember/December 31, 2020							
	Wali amanat/ Trustee* )	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>							<b>Rupiah (continued)</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2021	60	9,35%	350.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2021	60	8,80%	296.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	26.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2021	36	7,75%	398.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	100.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	611.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2024	60	9,35%	350.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.131.500	<i>Sub-total nominal amount - Third parties</i>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.776)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.129.724	<i>Sub-total carrying amount - Third parties</i>
<b>Jumlah nilai tercatat</b>						<b>2.196.160</b>	<b>Total carrying amount</b>

\*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance  
Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga  
Tetap**

Pada tanggal 13 April 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2016. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 13 April 2019 untuk Seri A dan tanggal 13 April 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 tanggal 10 Februari 2021, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Bonds MIF (continued)**

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II  
Year 2016 with Fixed Interest Rate**

On April 13, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche II Series A with nominal value of Rp750,000 and a fixed interest rate at 9.10% per annum and Shelf Bonds I Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate at 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 13, 2016. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on April 13, 2019 for Series A and on April 13, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 dated February 10, 2021, Shelf Bonds I Tranche II were rated "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance  
Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga  
Tetap**

Pada tanggal 3 November 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Februari 2017. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2019 untuk Seri A dan tanggal 3 November 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 tanggal 10 Februari 2021, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Bonds MIF (continued)**

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III  
Year 2016 with Fixed Interest Rate**

On November 3, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche III Series A with nominal value of Rp800,000 and a fixed interest rate at 8.30% per annum and Shelf Bonds I Tranche III Series B with a nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate at 8.80% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 3, 2017. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on November 3, 2019 for Series A and on November 3, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 019/DIR/RATLTR/II/2021 dated February 10, 2021, Shelf Bonds I Tranche III were rated "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance  
Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga  
Tetap**

Pada tanggal 15 November 2017, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.150.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 15 November 2020 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 15 November 2022 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Bonds MIF (continued)**

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV  
Year 2017 with Fixed Interest Rates**

On November 15, 2017, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds I Tranche IV) with nominal value amounting to Rp1,200,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche IV Series A with nominal value of Rp1,150,000 and a fixed interest rate of 7.65% per annum and Shelf Bonds I Tranche IV Series B with a nominal value of Rp50,000 and a fixed interest rate of 7.90% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 15, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturing date of each series has been paid on November 15, 2020 for Series A and will be paid on November 15, 2022 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Shelf Bonds I Tranche IV are rated at "AA+(idn)".



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance  
Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga  
Tetap**

Pada tanggal 17 Mei 2018, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Bonds MIF (continued)**

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I  
Year 2018 with Fixed Interest Rates**

On May 17, 2018, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds II Tranche I) with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.75% per annum and Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp100,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on August 17, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on May 17, 2021 for Series A and will be paid on May 17, 2023 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance  
Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga  
Tetap**

Pada tanggal 2 April 2019, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp650.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 April 2022 untuk Seri A dan 2 April 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Bonds MIF (continued)**

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II  
Year 2019 with Fixed Interest Rates**

On April 2, 2019, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with nominal value of Rp650,000 and a fixed interest rate of 9.00% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 2, 2019. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series will be paid on April 2, 2022 for Series A and April 2, 2024 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Shelf Bonds II Tranche II are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance  
Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga  
Tetap**

Pada tanggal 24 Juni 2021, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 24 September 2021. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2024.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Bonds MIF (continued)**

**Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I  
Year 2021 with Fixed Interest Rates**

On June 24, 2021, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 6.30% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on September 24, 2021. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on June 23, 2024.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Shelf Bonds III Tranche I are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II, III, IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I dan II, dan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance tahap I ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I adalah sekurang-kurangnya 50,00% dari pokok obligasi.

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30,00% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40,00% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Bonds MIF (continued)**

*Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, III, IV, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I and II, and Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value of Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II, and shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I must be 50.00% of the principal amount of the Bonds at the minimum.*

*Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30.00% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40.00% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**d. Obligasi MIF (lanjutan)**

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp497.441 dan Rp928.836.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

**e. Lain-lain**

Selama tahun 2021 dan 2020, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan dalam Catatan 22b, 22c dan 22d.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

**22. SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Bonds MIF (continued)**

*One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.*

*As of December 31, 2021 and 2020 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp497,441 and Rp928,836, respectively.*

*The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.*

**e. Others**

*During the years 2021 and 2020, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c and 22d.*

*Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.*

*The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Information on maturities is disclosed in Note 54.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA**

**23. BORROWINGS**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor			Motor Vehicle Ownership Financing Facilities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.799.109	1.379.229	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.062.541	759.492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	350.000	200.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	200.000	300.000	PT Bank Victoria International Tbk
MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta	200.000	-	MUFG Bank, Ltd Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia	150.000	150.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	62.433	224.597	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	49.881	25.072	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	49.583	50.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	41.560	249.651	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	88.843	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	74.860	PT Bank Shinhan Indonesia
	4.065.107	3.501.744	
Pinjaman antar bank	-	14.347	Interbank Borrowing
Sub-jumlah - Rupiah	4.065.107	3.516.091	Sub-total - Rupiah
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA) Two - Step Loans	2.605	4.006	Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA) Two - Step Loans
Pinjaman antar bank	2.849.597	2.521.525	Interbank borrowing
Sub-jumlah - Pihak ketiga	2.852.202	2.525.531	Sub-total - Third parties
Sub-jumlah - Mata uang asing	2.852.202	2.525.531	Sub total-Foreign currencies
	<b>6.917.309</b>	<b>6.041.622</b>	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada entitas anak (WOM) yang telah diperpanjang beberapa kali. Terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No.002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM Finance). Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan *limit* fasilitas Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)**

*Based on Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide Overdraft Loan Facility to subsidiary (WOM) which had been extended several times. The latest of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No.002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which will matured on May 28, 2022.*

*Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital to subsidiary (WOM Finance). The interest rate stood at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.*

*The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which will mature on May 28, 2022.*

*Based on Credit Agreement and Collateral Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility VII with facility limit amounting to Rp500,000, with interest rate at 12.25% per annum.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 10,50% - 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19Per.1 tanggal 15 Juli 2019, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Rekening Koran yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2020.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(continued)**

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 11.25% per annum during the loan period for 2 (two) years and 11.75% per annum during the loan period of 3 (three) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with a maximum available fund amounting to Rp600,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 10.50% - 11.00% per annum.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 9.60% - 9.85% per annum.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19Per.1 dated July 15, 2019, the subsidiary has secured an extension On the Overdraft Loan Facility which will be matured on May 28, 2020.*



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 87 tanggal 20 Juni 2017, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Tetap dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) dan 60,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang) dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(continued)**

*Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 87 dated June 20, 2017, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on August 28, 2018.*

*Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital.*

*Based on the Credit Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement. The interest rate at 8.75% per annum.*

*The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net consumer financing receivables from customers at 100.00% (for Fixed Loan Facility and Overdraft Loan Facility) and 60.00% (for Money Market Loan Facility) of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(continued)**

*The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the 18 (eighteen) months loan period and 8.25% per annum during the 24 (twenty four) months loan period, which remain valid during Fixed Loan XIII.*

*The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.*

*The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for 18 (eighteen) months and 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIV.*

*Based on Letter No.295/IBD/EXT/18 dated June 29, 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, where the interest rate 9.00% during the loan period for 18 (eighteen) months and 9.25% during the loan period for 24 (twenty four) months remain fixed during Fixed Loan XIV.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp450.000, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan maksimum jumlah dana sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,25% untuk 18 (delapan belas) bulan, 9,50% untuk 24 (dua puluh empat) bulan dan 10,00% untuk 36 (tiga puluh enam) bulan berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp225.001, mempertahankan ratio utang tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(continued)**

*The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days amounting to Rp450,000, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the signing date of credit agreement.*

*The loan bears interest rate at 9.25% per annum for 18 (eighteen) months, 9.50% per annum for 24 (twenty four) months and 10.00% per annum for 36 (thirty six) months which remain valid for a period of Fixed Loan XV.*

*The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days amounting to Rp225,001, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 8 tanggal 10 September 2019, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,00% per tahun selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fiducia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali serta rasio NPL di atas 90 (Sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 21 tanggal 22 Oktober 2020, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVII adalah 30 (tiga puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 381/IBD/EXT/20 tanggal 1 Desember 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(continued)**

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 8 dated September 10, 2019, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVI with maximum available fund amounting to Rp800,000 which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months.*

*The loan bears interest rate at 8.75% per annum for 18 (eighteen) months and 9.00% per annum for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVI.*

*The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 21 dated Oktober 22, 2020, Bank Panin Agreed to provide a Fixed Loan Facility XVII with maximum available fund amounting to Rp600,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVII.*

*Based on Letter No. 381/IBD/EXT/20 dated December 1, 2020, Bank Panin agreed to adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 8.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 145/IBD/EXT/21 tanggal 4 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 160/IBD/EXT/21 tanggal 19 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 277/IBD/EXT/21 tanggal 31 Agustus 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII sebesar 6,12% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 19 (sembilan belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 05 tanggal 26 Oktober 2021, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVIII dengan jumlah maksimum dana Rp800.000. Tanggal jatuh tempo adalah 30 (tiga puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fiducia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga, objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(continued)**

Based on Letter No. 145/IBD/EXT/20 dated May 4, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 7.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 160/IBD/EXT/20 dated May 19, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 6.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 277/IBD/EXT/21 dated August 31, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII the interest rate at 6.12% per annum during the loan period for nineteen (19) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 05 dated October 26, 2021, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVIII with maximum fund amounting to Rp800,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement with interest rate at 6.00% per annum

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(lanjutan)**

Berdasarkan surat No. 382/IBD/EXT/19 tanggal 7 Oktober 2019, entitas anak perusahaan (MIF) memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap untuk modal kerja pembiayaan dengan plafond sebesar Rp1.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 8,50% per tahun.

Berdasarkan surat No. 094/IBD/EXT/21 tanggal 22 Maret 2021, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap 2 untuk modal kerja pembiayaan dengan plafond fasilitas sebesar Rp500.000 dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 42 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode tersedianya dana adalah 6 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dan entitas anak hanya dapat melakukan penarikan dana selama periode ini. Jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan dimana tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 6,50% per tahun.

Selama periode pinjaman, MIF memiliki kewajiban untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, memiliki Rasio *Non Performing Loan* (piutang >90 hari) maksimal 3% dan mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap MIF minimal 51%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)  
(continued)**

Based on letter No. 382/IBD/EXT/19 dated October 7, 2019, the subsidiary (MIF) obtained Fixed Loan Facilities for financing source of fund with total facility's plafond amounted to Rp1,000,000 and will matured within 51 (fifty one) months since the Credit Agreement date. Interest rate charged is 8.5% per annum.

Based on letter No. 094/IBD/EXT/21 dated March 22, 2021, the subsidiary obtained Fixed Loan Facilities 2 for working capital financing with total facility's plafond amounted to Rp500,000 and this facility will mature within 42 months since the Credit Agreement date. The fund availability period of this facility is 6 months after the Credit Agreement Date and the subsidiary is only able to withdraw the fund within this period. The maximum loan period is 36 months and the maturity date of each loan can not exceed the maturity date of this credit facility. Interest rate charged is 6.50% per annum.

During the loan period, MIF has to comply with the terms of the loan agreement are maintain *gearing ratio* maximum 8 (eight) times from credit facility given by bank, has *Non Performing Loan* ratio (receivables >90 days) maximum 3% and maintain the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the subsidiary minimum 51%. The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 tanggal 17 Desember 2018, entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu penarikan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Pinjaman dapat ditarik sekaligus atau beberapa kali dengan minimal penarikan Rp10.000 dengan tenor per penarikan minimal 7 (tujuh) hari dan maksimum 30 (tiga puluh) hari.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk menjaga kecukupan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50,00% dari jumlah fasilitas pinjaman, memastikan piutang pembiayaan konsumen yang dijaminan kepada Bank Mandiri tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan menjaga *Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 tanggal 13 Desember 2019, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2019 hingga 18 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/MTA.0802/2020 tanggal 16 November 2020, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2020 hingga 18 Desember 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No.CMB.CMS/MTA.00856/2021 dengan jangka waktu dari 19 Desember 2021 sampai dengan 18 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijaminan dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on Letter of Credit Offering No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 dated December 17, 2018, the subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility to finance capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with drawdown period 1 (one) year from engagement date. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. The loan can be withdrawn at once or several times with a minimum withdrawal of Rp10,000 with a tenor per withdrawal of at least 7 (seven) days and maximum 30 (thirty) days.*

*During the loan period, the subsidiary has to maintain consumer financing receivables adequacy of 50.00% of the total amount of the outstanding bank loan, maintain that consumer financing receivables which are pledged to Bank Mandiri are not overdue more than 90 (ninety) days and maintain Gearing Ratio maximum 10 (ten) times.*

*Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 dated December 13, 2019, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with loan term facility period from December 19, 2019 to December 18, 2020.*

*Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.0802/2020 dated November 16, 2020, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital requirement. The loan facility amounted to Rp600,000 with loan term facility period from December 19, 2020 to December 18, 2021. This facility has been extended based on letter No.CMB.CMS/MTA.00856/2021 with drawdown period from December 19, 2021 to December 18, 2022*

*The facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third party of about 50.00% of total principal amount of bank loan facility.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 56 tanggal 25 November 2020, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 tanggal 22 Maret 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility to subsidiary (WOM) which maximum amounting to Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 12 (twelve) month from the signing date.

This loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for (36) thirty six months, which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 56 dated November 25, 2020, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp250,000. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 60 (sixty) month from the signing date of Credit Agreement. This loan bears an interest rates 8.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (fourty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 dated March 22, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate at 7.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (fourty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 34 tanggal 24 September 2021, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 50 (lima puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 tanggal 27 September 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar 6,50% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 36 (tiga puluh enam) bulan dan 7,00% per tahun selama 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

**PT Bank DBS Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Februari 2019, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen dengan tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 34 dated September 24, 2021, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum amounting Rp250,000 which was used for working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 50 (fifty) months from the signing date of Credit Agreement with interest rates 7.00% per annum, during for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 dated September 27, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate at 6.50% per annum during for 12 (twelve) months until 36 (thirty six) months and 7.00% per annum during for 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

**PT Bank DBS Indonesia**

Based on Credit Agreement No. 20 dated February 27, 2019, DBS agreed to provide Banking Facility to subsidiary (WOM) with maximum available fund amounting to Rp150,000, which as for consumer finance working capital with maturity date is 12 (twelve) months from the last withdrawal date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Berdasarkan Perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 021/PFPA-DBSI/I/1-2/2020, Bank DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp250.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 tanggal 30 November 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal. Berdasarkan Surat dari Bank No 6678/XI/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 9 November 2021, DBS telah memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 013/PFPA-DBSI/I/1-2/2022 tanggal 17 Januari 2022, DBS setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian. Perjanjian akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dan akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga manapun, mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 (tujuh) kali.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (continued)**

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for 12 (twelve) months, which remain valid for a period of Banking Facility.

Based on the First Amendment of Banking Facility Agreement No. 021/PFPA-DBSI/I/1-2/2020, Bank DBS Agreed to provide Banking Facility on *Uncommitted Revolving Credit Facility* with limit amounting to Rp250,000 as working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2020.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 dated November 30, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on *Uncommitted Revolving Credit Facility* with available fund amounting to Rp150,000 which was used for working capital for consumer financing. This facility will be ended either on October 31, 2021 or other dates if the Banking Facility is terminated early. Based on Letter of Bank No. 6678/XI/DBSI/IBG-JKT/2021 dated November 9, 2021, DBS agreed to adjust the maturity date of agreement for 3 (three) months from November 1, 2021 until January 31, 2022.

Based on the Third Amendment of The Bank Facility Agreement No. 013/PFPA-DBSI/I/1-2/2022 dated January 17, 2022, DBS agreed to extend the maturity date of the agreement. The agreement will end on October 31, 2022 and will be automatically extended in 3 (three) months from the maturity date.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 7 (seven) times.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 136/PFP-DBSI/XI/1-2/2021 tanggal 12 November 2021, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 42 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 5,73% per tahun.

Selama periode pinjaman, entitas anak wajib menjaga Debt to equity ratio tidak melebihi 8 (delapan) kali dan menjaga kepemilikan saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk sekurang-kurangnya 51%.

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 18 Maret 2013, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang berdasarkan surat penawaran No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dan jangka waktu pinjaman berlaku sampai tanggal 25 Maret 2014 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun (tingkat suku bunga dapat berubah mengikuti keadaan pasar yang berlaku).

Pada bulan Maret 2013, berdasarkan surat No. 053/02/III/2013, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 25 Maret 2015.

Pada bulan Maret 2014, berdasarkan surat No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan kenaikan batas maksimum fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2015.

Pada bulan November 2014, berdasarkan surat No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dan batas maksimum *limit* fasilitas dinaikkan menjadi Rp400.000 dengan jangka waktu hingga 25 Maret 2016.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (continued)**

Based on bank facility agreement No. 136/PFP-DBSI/XI/1-2/2021 November 12, 2021, the subsidiary (MIF) obtained committed amortizing term loan facility amounted to Rp300,000. This facility will matured within 42 months since the Credit Agreement date with interest rate is 5.73% per annum.

During the loan period, the subsidiary has to comply maintain Debt to equity ratio not exceed 8 times and maintain share ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at least 51%.

**PT Bank Victoria International Tbk**

On March 18, 2013, the subsidiary (MIF) obtained revolving demand loan facility based on offering letter No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 with facility limit of Rp150,000 and the term of loan ended on March 25, 2014 with interest rate at 8.50% per annum (interest rates are subject to change depending on the market conditions).

On March 2013, based on letter No. 053/02/III/2013, the subsidiary has extended the demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until March 25, 2015.

In March 2014, based on letter No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, the subsidiary received working capital loan facility extension with increased maximum facility limit to become Rp200,000 with loan period until March 25, 2015.

In November 2014, based on letter No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, the subsidiary extended the demand loan and maximum limit facility had been increased to become Rp400,000 with the period until March 25, 2016.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 21 April 2015, berdasarkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria memberikan pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp200.000.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, berdasarkan surat No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria membatalkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 mengenai pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang sehingga *limit* fasilitas kembali menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 11 April 2016, berdasarkan surat No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Februari 2017, berdasarkan surat No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2018.

Pada tanggal 8 Februari 2018, berdasarkan surat No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2019, berdasarkan surat No. 041/SKM-KPP/VIC/II/19, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Februari 2020, berdasarkan surat No. 049/SKM-KPP/VIC/II/2020, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes dengan penurunan limit fasilitas menjadi sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2021.

Pada tanggal 26 Februari 2021, berdasarkan surat No. 042/SKM-KPP/VIC/II/2021, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2022.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Victoria International Tbk (continued)**

On April 21, 2015, based on letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria reduced the demand loan facility limit into Rp200,000.

On August 12, 2015, based on letter No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria had cancelled letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 related with reduction of demand loan facility limit, which returned back into Rp400,000.

On April 11, 2016, based on letter No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2017.

In February 13, 2017, based on letter No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2018.

In February 8, 2018, based on letter No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2019.

In January 31, 2019, based on letter No. 041/SKM-KPP/VIC/II/19, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2020.

In February 19, 2020, based on letter No. 049/SKM-KPP/VIC/II/2020, the subsidiary has extended the demand loan facility with declining facility limit into Rp300,000 with loan period until March 25, 2021.

In February 26, 2021, based on letter No. 042/SKM-KPP/VIC/II/2021, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp300,000 with loan period until March 25, 2022.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijamin adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

**MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2020-0065470-LN tanggal 16 Januari 2021, entitas anak (MIF) mendapatkan Fasilitas Kredit dari MUFG sebesar USD15 atau setara Rp200.000 dengan tenor per penarikan maksimum 6 (enam) bulan dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian kredit tersebut sampai dengan tanggal 16 Januari 2022 dan suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

**PT Bank UOB Indonesia**

Pada bulan Desember 2014, berdasarkan surat No.14/FID/0164, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan dan penambahan maksimum *limit* fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 10 Desember 2015, berdasarkan surat No.15/FID/0183, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Januari 2016.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Victoria International Tbk (continued)**

*This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50.00% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan. Receivables which was pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment delinquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary have to maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as a shareholder with minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.*

**MUFG Bank, Ltd Jakarta Branch**

*Based on credit facility agreement No. 2020-0065470-LN dated January 16, 2021, the subsidiary (MIF) Obtained Loan Credit Facility from MUFG amounted to USD15 or equal Rp200.000 with a tenor per withdrawal at maximum 6 (six) months and drawdown period 12 (twelve) months from the signing date of agreement until January 16, 2022 and interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.*

*The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third parties equal to 50% of total bank loan.*

**PT Bank UOB Indonesia**

*In December 2014, based on Letter No. 14/FID/0164, the subsidiary (MIF) obtained extension and additional maximum limit of Money Market loan facility amounting to Rp150,000 with loan period until December 31, 2015.*

*On December 10, 2015, based on Letter No. 15/FID/0183, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until January 31, 2016.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Januari 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0011, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Maret 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0045, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2016.

Pada tanggal 4 Mei 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0060, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan penambahan *limit* fasilitas menjadi Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, berdasarkan surat No.17/FID/0048, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juli 2017.

Pada tanggal 13 September 2017, berdasarkan surat No.17/FID/0086, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 September 2017, berdasarkan surat No. 2017/CFS/FIG/0852, Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan peningkatan *limit* fasilitas menjadi Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2018.

Pada tanggal 5 Juni 2018, berdasarkan surat No. 18/NFID/0112, entitas anak memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *Money Market* dengan *limit* fasilitas yang sama dari jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juli 2018.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (continued)**

On January 26, 2016, based on Letter No. 16/FID/0011, the subsidiary obtained extension of *Money Market* facility amounting to Rp150,000 with loan period until February 29, 2016.

On March 30, 2016, based on Letter No. 16/FID/0045, the subsidiary obtained extension of *Money Market* facility amounting to Rp150,000 with loan period until April 30, 2016.

On May 4, 2016, based on Letter No. 16/FID/0060, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and additional *limit* facility into Rp300,000 with loan period until April 30, 2017.

On June 20, 2017, based on Letter No. 17/FID/0048, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and same *limit* facility amounted to Rp300,000 with loan period until July 23, 2017.

On September 13, 2017, based on Letter No. 17/FID/0086, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and same *limit* facility amounted to Rp300,000 with loan period until October 23, 2017.

On September 27, 2017, based on Letter No. 2017/CFS/FIG/0852, the Subsidiary obtained extension of *Money Market* and increasing *limit* facility amounted to Rp500,000 with loan period until May 23, 2018.

On June 5, 2018, based on letter No. 18/NFID/0112, the subsidiary obtained extension of *Money Market* with the same facility *limit* loan period until July 23, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2018, berdasarkan surat No. 21 entitas anak memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *Money Market* dengan peningkatan *limit* fasilitas menjadi Rp800.000 dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2019.

Pada tanggal 13 September 2019, berdasarkan surat No. 905/09/2015 Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan *limit* fasilitas sama dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, berdasarkan surat No. RVW/20/0-00000330/LO001, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan penurunan *limit* fasilitas menjadi sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 19 Agustus 2021.

Pada tanggal 22 September 2021, berdasarkan Perubahan VII Terhadap Perjanjian Kredit No. 936/08/2021, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman Revolving Credit dengan limit fasilitas Rp150.000 dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Agustus 2022

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio kecukupan jaminan tidak boleh kurang dari 50%, menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 9:1, menjaga PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan minimum kepemilikan sebesar 51% dan menjaga peringkat entitas anak tidak lebih rendah dari AA+.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pembiayaan.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (continued)**

On August 20, 2018, based on letter No. 21, the subsidiary obtained temporary extension of Money Market with increasing facility limit amounted to Rp800,000 with loan period until May 23, 2019.

On September 13, 2019, based on letter No. 905/09/2019 the Subsidiary obtained extension of Money Market with the same facility limit and loan period until May 23, 2020.

In October 21, 2020, based on letter No. RVW/20/0-00000330/LO001, the Subsidiary has obtain extension of Money Market with decreasing facility limit amounted to Rp150,000 with loan period until August 19, 2021

On September 22, 2022, based on credit facility agreement seventh Amendment No. 936/08/2021 the subsidiary obtained extension of Revolving Credit Facility with facility limit Rp150,000 and loan facility period until August 31, 2022.

During the loan period, the subsidiary has to comply to fulfill the adequacy collateral ratio of not less than 50%, maintain the gearing ratio maximum of 9:1, maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the majority shareholder with the minimum shares of 51% and maintain the rating of the subsidiary not lower than AA+.

The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third parties equal to 50% of total bank loan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Money Market Line (Uncommitted) kepada entitas anak (WOM) sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 371/PK/2020 tanggal 27 Mei 2020, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Money Market Line (Uncommitted) yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 355/PK/2021 tanggal 19 Mei 2021, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Money Market Line (Uncommitted) yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022.

Pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman.

Berdasarkan Surat tanggal 17 Januari 2020, Bank CTBC setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

*Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility amounted to Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from signing date of credit agreement.*

*Based on Credit Agreement No. 371/PK/2020 dated May 27, 2020, KEB Hana agreed to extend the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility which will mature on May 23, 2021.*

*Based on Credit Agreement No. 355/PK/2021 dated May 19, 2021, KEB Hana agreed to extend the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility which will mature on May 23, 2022.*

*The loan is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days.*

**PT Bank CTBC Indonesia**

*Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum amount of Rp300,000 for consumer finance working capital to the subsidiary (WOM).*

*The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of loan facility.*

*Based on the Letter dated January 17, 2020, Bank CTBC agreed to adjust the interest rate condition for the Medium Term Loan Facility amounting to 8.55% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.*



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan Surat tanggal 26 Februari 2020, Bank CTBC kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Berdasarkan Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 111 tanggal 29 Desember 2021, Bank CTBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Short Term Loan) sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan dari tanggal Perjanjian Kredit ditandatangani.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana Rp345.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank Permata.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia (continued)**

Based on the Letter dated February 26, 2020, Bank CTBC readjusted the interest rate for the Medium-Term Loan Facility amounting to 8.40% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

Based on Amendment of the Credit Agreement No. 111 dated December 29, 2021, Bank CTBC agreed to provide an Short Term Loan Facility amounted to Rp200,000. The loan's maturity date is 24 (twenty four) months from the date credit agreement was signed.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

**PT Bank Permata Tbk**

Based on Credit Agreement Banking Facility No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan 1 (TL 1) Credit Facility to the subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp345,000.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000.

The maturity of facility is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according Bank Permata assessment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimum 4,00%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 8 Juni 2021, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas Money Market Line sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 06 tanggal 2 November 2021, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas Term Loan sebesar Rp300.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%..

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

The agreement was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivable for customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Deed of Credit Facility Agreement No. 07 dated June 8, 2021, Bank Permata agreed to provide Money Market Line amounted to Rp200,000. The maturity of facility is 12 (twelve) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment.

Based on the Deed of Credit Facility Agreement No. 06 dated November 1, 2021, Bank Permata agreed to provide Term Loan Facility amounted to Rp300,000. The maturity of facility is 42 (fourty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the company's receivables from customers with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category less than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek WOM dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal satu tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Fasilitas ini telah mengalami peninjauan kembali oleh HSBC dan berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen WOM dengan jumlah minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta mengharuskan WOM untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)**

Based on the credit agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a working capital loan facility to the subsidiary (WOM) with a maximum amount of Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.25% per annum and may be fluctuated based on the bank's policy.

The purpose of this loan is to fund WOM's short term working capital on revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

This facility has been reviewed by HSBC and based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than October 31, 2015.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of WOM's consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the total amount outstanding loan with category day past due not more than 90 (ninety) days and requires WOM to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/190257/U/180823 tanggal 16 Mei 2019, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 15 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2020/03/0420 tanggal 9 Maret 2020.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun kepada entitas anak (WOM).

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 116 tanggal 19 Oktober 2011, BCA setuju untuk menambah dan memperpanjang fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Perjanjian kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 3*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)**

*Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than October 31, 2016.*

*Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/190257/U/180823 dated May 16, 2019 this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdraw not later than July 15, 2019. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2020/03/0420 dated March 9, 2020.*

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*Based on the credit agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide a credit facility in the form of local credit (current account) with a maximum amount of Rp25,000 and Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.75% and 11.00%, respectively per annum to the subsidiary (WOM).*

*Based on first amendment of credit agreement No. 116 dated October 19, 2011, BCA agreed to provide additional and extend the facilities of local credit (current account) with maximum amount of Rp25,000. The credit agreement of the Local Credit Facility (Current Account) has been extended several times.*

*Based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the subsidiary has obtained an extension on the Local Credit Facilities (Current Account) which will mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40532/GBK/2017 tanggal 5 Oktober 2017, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,25%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 14 November 2017, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 dan menambah fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* 5 dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 19 Maret 2018, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 6") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

*The Agreement for the Local Credit Facilities (Current Account) has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40532/GBK/2017 dated October 5, 2017, BCA readjusted the interest rate conditions of Local Credit Facilities (Current Account) to 10.25%. Interest rate conditions is effective from October 9, 2017.*

*The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the subsidiary has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.*

*Based on the Credit Agreement No. 35 dated November 14, 2017, BCA agreed to extend the Current Account Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility 5 with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of 2 (two) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.*

*Based on Credit Agreement No. 31 dated March 19, 2018, BCA agreed to increased the Credit Facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 6") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal. The Credit Facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* 6 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari serta mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali.

Pada tanggal 13 Maret 2019, entitas anak telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait dan tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Kredit No. 039/Add-KCK/2020 BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40203/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,00%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2020.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

The agreement for *Installment Loan Facility* 6 was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and requires the subsidiary's to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times.

On March 13, 2019, the subsidiary has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 7") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal and credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

Based on Tenth Changed Credit Agreement No. 039/Add-KCK/2020 BCA Agreed to extend the Local Credit (Current Account) which has matured on October 20, 2020.

The interest rate of the Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40203/GBK/2020 dated March 20, 2020, BCA readjusts the interest rate conditions for Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.00%. Interest rate conditions is effective from April 8, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Berdasarkan surat No.40873/GBK/2020, Bank BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020. Terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2020 berakhir pada tanggal 20 Januari 2021.

Berdasarkan Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit No. 035/Add-KCK/2021 tanggal 18 Januari 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat No. 40931/GBK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2021. Perpanjangan tersebut berakhir pada tanggal 20 Januari 2022.

Berdasarkan Perubahan Kedua belas atas Perjanjian Kredit No. 606/Add-KCK/2021 tanggal 6 Desember 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2021. Perpanjangan tersebut akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2022.

**PT Bank Mega Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas *Fixed Loan* adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan*.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

Based on Letter No. 40873/GBK/2020, BCA agreed to extend the Current Account Facility which has matured on October 20, 2020. As of October 20, 2020 ends on January 20, 2021.

Based on Eleventh Changed Credit Agreement No. 035/Add-KCK/2021 dated January 18, 2021, BCA agreed to extend the Current Account Facility which end maturity on October 20, 2021.

Based on Letter No. 40931/GBK/2021 dated October 18, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2021. The extension ended on January 20, 2022.

Based on the Twelfth Amendment of Credit Agreement No. 606/Add-KCK/2021 dated December 6, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2021. The extension will end on October 20, 2022.

**PT Bank Mega Tbk**

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide Fixed Loan Facility for subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp500,000 which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months which remain valid for a period of Fixed Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

**PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 185 tanggal 27 Desember 2018, Bank Shinhan setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 128 tanggal 26 Februari 2020, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi maksimal sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,40% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (continued)**

*The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and a maintain maximum debt to equity ratio of 10 times and maintain maximum NPL ratio above 90 (nintety) days of 5.00%.*

**PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)**

*Based on Credit Agreement No. 185 dated December 27, 2018, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility to subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp100,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is 36 (thirty six) months from the signing date of credit agreement.*

*The loan bears interest rate at 10.00% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility.*

*Based on Credit Agreement No. 128 dated February 26, 2020, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 36 (thirty six) months from the last withdrawal date. The loan bears interest rate at 8.40% per annum.*

*The agreement is secured by fiduciary transfer at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.*



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)**

Per 31 Desember 2021, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari Victoria, HSBC, OCBC, BTPN, Mandiri, Danamon, Panin, BCA, DBS, Permata dan CTBC

**b. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)**

“Two-Step Loans” adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (*PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)*).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui Bank untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/ <i>Construction building financing program for PT JIAEC.</i>

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan *plafond* sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

**c. Pinjaman antar Bank**

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh dari bank di dalam dan luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD199.936.691 (31 Desember 2020: USD179.467.947 dan IDR14.347) dengan tingkat suku bunga tahunan 0,81% - 0,87% (31 Desember 2020: 0,91% - 5,51%).

**d. Lainnya**

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank dan pemberi pinjaman tersebut.

**23. BORROWINGS (continued)**

**a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)**

As of December 31, 2021, the subsidiaries have unused loan facility from Victoria, HSBC, OCBC, BTPN, Mandiri, Danamon, Panin, BCA, DBS, Permata and CTBC

**b. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)**

The “Two-Step Loans” are loans received from *Japan International Cooperation Agency* to be distributed to the Bank’s customers (*PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)*).

This account represents credit facilities from JICA through Bank to finance the following project in Indonesia:

This loan is term loan facility with *plafond* of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it will mature on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

**c. Interbank Borrowing**

This account represents interbank borrowings obtained from local and overseas bank. As of December 31, 2021 and 2020, these outstanding borrowings amounted to USD199,936,691 (December 31, 2020: USD179,467,947 dan IDR14,347) with the annual interest rates 0.81% - 0.87% (December 31, 2020: 0.91% - 5.51%).

**d. Other**

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks and the lenders.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Bank</b>		
Pajak penghasilan badan	75.325	75.558
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	26.869	25.316
Pasal 23/26	2.592	6.100
Pasal 4(2)	48.186	68.578
Lainnya	1.126	1.177
Pajak pertambahan nilai	9.321	8.993
	<b>163.419</b>	<b>185.722</b>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan Pasal 25	47.204	31.457
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	10.380	3.316
Pajak pertambahan nilai	1.414	999
	<b>58.998</b>	<b>35.772</b>
<b>Konsolidasian</b>		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan pasal 25	122.529	107.015
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	89.153	104.487
Pajak pertambahan nilai	10.735	9.992
	<b>222.417</b>	<b>221.494</b>

**b. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
<b>Bank</b>		
Kini	376.568	296.630
Tangguhan	(32.931)	99.838
	<b>343.637</b>	<b>396.468</b>
<b>Entitas anak</b>		
Kini	146.393	118.196
Tangguhan	5.732	19.589
	<b>152.125</b>	<b>137.785</b>
<b>Konsolidasian</b>		
Kini	522.961	414.826
Tangguhan	(27.199)	119.427
	<b>495.762</b>	<b>534.253</b>

**24. INCOME TAX**

**a. Taxes payable**

Taxes payable consist of:

<b>Bank</b>
Corporate income tax
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Article 4(2)
Others
Value added tax
<b>Subsidiaries</b>
Corporate income tax and
income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax
<b>Consolidated</b>
Corporate income tax and
income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax

**b. Income tax expense**

Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	2.175.516	1.818.645
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	644.136	503.840
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.531.380	1.314.805
Rugi neto cabang luar negeri	7.456	4.160
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(600)	(84)
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	1.538.236	1.318.881
<b>Perbedaan waktu</b>		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
Penyisihan manfaat pensiun karyawan	121.994	119.982
Penyisihan bonus karyawan	9.608	(9.317)
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(45.821)	(142.861)
Lain-lain	63.906	7.106
	149.687	(25.090)
<b>Perbedaan tetap</b>		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
Rumah dan kendaraan dinas	2.405	3.263
Laba dari anak perusahaan (Penurunan)/kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan	-	(53.461)
Lain-lain	(1.095)	4.518
	22.439	100.208
	23.749	54.528
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>1.711.672</b>	<b>1.348.319</b>

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated	2.175.516	1.818.645
Less: Income before tax expense - subsidiaries	644.136	503.840
Income before tax expense - Bank	1.531.380	1.314.805
Net losses from overseas branch	7.456	4.160
Income subject to final tax	(600)	(84)
Adjusted income before tax of the Bank	1.538.236	1.318.881
<b>Temporary differences</b>		
Differences between commercial and tax amounts on:		
Provision for employee benefits	121.994	119.982
Provision for employee bonuses	9.608	(9.317)
Provision for possible losses on earning assets and non-earning assets	(45.821)	(142.861)
Others	63.906	7.106
	149.687	(25.090)
<b>Permanent differences</b>		
Differences between commercial and tax amounts on:		
Office house & vehicles	2.405	3.263
Income from subsidiary (Decrease)/increase in value of trading securities	-	(53.461)
Others	(1.095)	4.518
	22.439	100.208
	23.749	54.528
<b>Taxable income</b>	<b>1.711.672</b>	<b>1.348.319</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJ,AK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban pajak penghasilan kini - Bank	376.568	296.630
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	146.393	118.196
	522.961	414.826
<b>Dikurangi:</b>		
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(301.243)	(221.072)
Surat ketetapan pajak - entitas anak	(16)	(6.252)
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(99.173)	(80.487)
<b>Utang pajak penghasilan - konsolidasian</b>	<b>122.529</b>	<b>107.015</b>

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non- pengendali - konsolidasian	2.175.516	1.818.645
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	644.136	503.840
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.531.380	1.314.805
<b>Dikurangi:</b>		
Rugi cabang luar negeri	7.456	4.160
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(600)	(84)
	1.538.236	1.318.881

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Corporate income tax expenses - Bank
Corporate income tax expenses - subsidiaries
<b>Less:</b>
Prepaid tax article 25 - Bank
Tax assessment letter - subsidiaries
Prepaid tax - subsidiaries
<b>Corporate income tax payable - consolidated</b>

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
<b>Less:</b>
Losses from overseas branch
Income subject to final tax

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	338.412	290.153
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	94.319
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	5.225	11.996
Beban pajak penghasilan - Bank	343.637	396.468
Beban pajak penghasilan - entitas anak	152.125	137.785
	<b>495.762</b>	<b>534.253</b>

**Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan**

Per tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan menjadi undang-undang dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri disesuaikan menjadi 22%.

Tarif PPh Badan tersebut juga berlaku untuk tahun 2022 sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021.

Menyesuaikan dengan UU HPP, per 31 Oktober 2021, penghitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif 22%.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow: (continued)

Corporate income tax based on the prevailing tax rate  
Impact of adjustment in tax rate  
Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate  
Income tax expense - Bank  
Income tax expense - subsidiaries

**Adjustment of Corporate Tax Rate**

As of December 31, 2020, pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated into law by The Law of The Republic of Indonesia Number 2 Year 2020, corporate tax rate is adjusted to 22%.

The corporate income tax rate is also valid for 2022 as stipulated by the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) on October 29, 2021.

In accordance with the UU HPP, as of October 31, 2021, the calculation of deferred tax has used a rate of 22%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank**

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2018**

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2018 (semua jenis pajak) pada tanggal 19 April 2021. Proses pemeriksaan masih berjalan hingga saat ini dan belum ada temuan yang disampaikan oleh tim Pemeriksa Pajak.

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2017**

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2017 (semua jenis pajak) pada tanggal 24 November 2020. Proses pemeriksaan masih berjalan hingga saat ini dan belum ada temuan yang disampaikan oleh tim Pemeriksa Pajak.

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2016**

Kantor pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2016 (semua jenis pajak) pada tanggal 27 November 2019 dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada 30 November 2020 dengan total Rp279.818 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 29 Desember 2020 adalah Rp1.502.

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp278.316 dan telah dibayarkan sebelum Pengajuan Keberatan di akhir Februari 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Bank telah membayarkan sisa jumlah SKPKB yang tidak disetujui tersebut dan mencatat pembayarannya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17), lalu menyampaikan 4 (empat) Surat Keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal yang sama.

Di Desember 2021 dan Januari 2022 bank sudah menerima putusan keberatan, dimana Kantor Pajak menerima keberatan PPh Badan sejumlah Rp12.295, PPh 21 Final Rp532 dan menolak sisanya sebesar Rp265.488. Atas putusan PPh Badan, PPh 21 dan PPN yang ditolak akan diajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**Bank**

**Tax Audit for Fiscal Year 2018**

*Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2018 (all taxes) dated on April 19, 2021. The tax audit process is still ongoing and no findings have been submitted by the Tax Auditor team.*

**Tax audit for fiscal year 2017**

*Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2017 (all taxes) dated on November 24, 2020. The tax audit process is still ongoing and no findings have been submitted by the Tax Auditor team.*

**Tax Audit for Fiscal Year 2016**

*Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2016 (all taxes) dated on November 27, 2019 and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated November 30, 2020 amounted to Rp279,818 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on December 29, 2020 was Rp1,502.*

*The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB which amount of Rp278,316 and has been paid before submission of Objection Letter at the end of February 2021.*

*In February 25, 2021, the Bank had paid the remaining amount of SKPKB which disputed and recorded the payment as part of other receivables (Note 17), then submitted 4 (four) Objection Letters to the Tax Office on the same date.*

*On December 2021 and January 2022 the Bank received the tax objection decision, where tax office agree on Rp12,295 of corporate tax, Rp532 of Art.21 Final and reject the other Rp265,488. On the rejected corporate tax, art.21 and VAT decision, the Bank will submit appeal letters to Tax Court.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015 (lanjutan)**

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2015 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 dan 28 April 2017 sebesar Rp209.718 (termasuk denda dan bunga).

Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp47.458. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 5 (lima) surat Keberatan Pajak pada 26 Juli 2017.

Di bulan Juni 2018, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN, dimana Kantor Pajak menolak Surat Keberatan tersebut.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan pada September dan Oktober 2018.

Pada November 2021, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4 (2), dan PPN dengan hasil sebagian besar diterima oleh Pengadilan Pajak. Bank menyetujui putusan ini dan tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014**

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp10.183.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2015 (continued)**

*Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2015 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated April 27 and 28, 2017 amounting to Rp209,718 (including penalties and interests).*

*The Bank had paid all of the SKPKB and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp47,458. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed 5 (five) Objection Letters on July 26, 2017.*

*In June 2018, the Bank already received the tax objection decision on Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2) and VAT, whereby Tax Office rejected the Objection Letters.*

*Bank already submitted the appeal letters to Tax Court for Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax on September and October 2018.*

*In November 2021, the Bank has received the Tax Court's decision for Income Tax Articles 23, 26, Final PPh Article 4 (2), and VAT with the results mostly accepted by the Tax Court. The Bank agreed to this decision and did not submit a judicial review to the Supreme Court.*

**Tax audit for fiscal year 2014**

*Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2014 (all taxes) and Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp10,183.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014 (lanjutan)**

Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018.

Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Badan pada tanggal 26 Agustus 2019, dimana kantor pajak menolak seluruh keberatan tersebut. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan pada tanggal 30 Agustus 2019.

Di bulan September 2019, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPN. Dimana Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan PPN tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan Bank.

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013**

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Sementara untuk jenis PPh Pasal 21, 23/26 dan 4 ayat (2) Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil. Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan surat keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018.

Pada Maret 2019, Bank telah menerima putusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan Bank.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2014 (continued)**

*Bank have file objection letters upon disputed amounting to Rp74,102 on VAT and Corporate Income Tax dated October 24 and 26, 2018.*

*Bank already received the tax objection decision on Corporate Tax on August 26, 2019, whereby Tax Office rejected the objection letters. Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Corporate Income Tax dated August 30, 2019.*

*In September 2019, the Bank already received the tax objection decision on VAT, whereby Tax Office partially granted the objection letters. The Bank did not agree on this decision and already submitted appeal letters to the Tax Court.*

*The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.*

**Tax audit for fiscal year 2013**

*Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2013 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated December 27, 2017 amounting to Rp70,951 (including penalties and interests). The Bank has also received Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Articles 21, 23/26 and Final Income Tax Article 4(2). The Bank has already paid the SKPKB and recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp15,668. Bank already filed objection letters for the Corporate Income Tax and Value Added Tax disputed items on March 21, 2018.*

*In March 2019, the Bank already received the tax objection decisions, whereby Tax Office rejected the objections.*



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013  
(lanjutan)**

Bank telah mengajukan banding atas putusan keberatan PPh Badan dan PPN pada 31 Mei 2019.

Pada Oktober 2021, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN dengan hasil sebagian diterima dan sebagian ditolak. Bank tidak menyetujui putusan ini dan pada tanggal 27 Desember 2021 telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk putusan yang ditolak, yaitu sebesar Rp6.288 untuk PPh Badan dan Rp5.935 untuk PPN.

Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah akan mengabulkan banding yang diajukan Bank.

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012**

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2012 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 8 Desember 2016 sebesar Rp83.209 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp67.465. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 2 Maret 2017.

Pada bulan Januari 2018, Bank telah menerima keputusan keberatan tersebut, dimana Kantor Pajak menolak keberatan PPh Badan dan PPh 23 dan 26. Sementara untuk Keberatan PPN, terdapat permohonan keberatan yang disetujui sebesar Rp733.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas hasil keberatan PPh Badan, PPh 23 dan 26 yang belum disetujui Kantor Pajak pada 10 April 2018.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2013 (continued)**

*Bank already submitted appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated May 31, 2019.*

*In October 2021, the Bank received the Tax Court's decision for Corporate Income Tax and VAT with the results partially accepted and partially rejected. The Bank did not agree with this decision and on December 27, 2021 submitted a judicial review to the Supreme Court for the rejected decision, which amounted to Rp6,288 for Corporate Income Tax and Rp5,935 for VAT.*

*The Management believe that Supreme Court will approve the appeal submitted by the Bank.*

**Tax audit for fiscal year 2012**

*Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2012 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated December 8, 2016 amounting to Rp83,209 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp67,465. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed objection letters on March 2, 2017.*

*On January 2018, Bank already received the tax objection decision, whereby Tax Office rejected the objections on Corporate Income Tax and Income Taxes Articles 23 and 26. While on the VAT, Tax Office agreed with objection amounting to Rp733.*

*Bank already submitted appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Taxes, Income Taxes Articles 23 and 26 disputed items on April 10, 2018.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012 (lanjutan)**

Pada 14 November 2019, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian sengketa PPh Badan, dan mengabulkan seluruh sengketa PPN dan PPh Pasal 23/26. Total jumlah pajak yang dikabulkan sebesar Rp10.001, sudah diterima sebesar Rp57 untuk PPh 26, Rp5.771 untuk PPN dan Rp4.095 untuk PPh Badan di Januari dan Februari 2020. Untuk jumlah PPh Badan yang ditolak sebesar Rp4.095, bank telah mengirimkan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank menerima putusan dari Mahkamah Agung yang hasilnya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali.

Di tahun 2014, Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru juga telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2012 (Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp7.950 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah mengirimkan surat keberatan pada 2 Maret 2015. Bank tidak membayar SKPKB ini. Bank telah menerima 12 (dua belas) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 24 dan 25 Februari 2016 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2012 (PPH Pasal 4 Ayat 2). Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 12 (dua belas) surat Banding pada tanggal 27 April 2016 dan Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan ini melalui 12 (dua belas) putusan tertanggal 9 November 2017.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2012 (continued)**

*On November 14, 2019, Tax Court already read the decision and reject part of the Corporate Tax dispute, while accept the other part of Corporate Tax and the whole VAT and withholding tax Art.23/26 dispute. Total tax of the accepted decision is Rp10,001, which amount received Rp57 for Art.26, Rp5,771 for VAT and Rp4,095 for Corporate Tax. For the rejected Corporate Tax in the amount of Rp4,095, the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court.*

*On November 18, 2020, the Bank received Supreme Court's decision and granted the Reconsideration Request.*

*In 2014, Pekanbaru Medium Tax Office had conducted tax audit of the Bank for fiscal year 2012 (Final Withholding Tax Article 4 paragraph 2) and issued the Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") on Final Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp7,950 (including interest). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKB and had already filed an objection letters on March 2, 2015. The Bank did not pay this SKPKB. The Bank had received 12 (twelve) Objection Decree Letters dated February 24 and 25, 2016 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of year 2012 tax assessments (Income Tax Article 4 (2)). Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 12 (twelve) appeal letters to the Tax Court on April 27, 2016 and Tax Court accept the appeal through 12 (twelve) decree dated November 9, 2017.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011**

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah SKPKB menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 6 Desember 2016. Bank sudah menerima putusan Pengadilan tertanggal 13 Desember 2021 yang mengabulkan sebagian pengajuan banding, sehingga jumlah SKPKB menjadi lebih bayar Rp40.893. Atas jumlah yang belum disetujui Pengadilan Pajak akan diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan tersebut.

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010**

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari Kantor Pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2011**

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and had already filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding Objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and change the SKPKB to Overpaid of Rp22,064. The Bank did not agree on this decision and already filed an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016. The Bank already received court decision dated December 13, 2021 and partially granted the appeal and change the SKPKB to overpaid of Rp40,983. The Bank will follow-up the ungranted amount through a reconsideration letter to the Supreme Court.

The management believe that the Supreme Court will approve the Reconsideration Request.

**Tax audit for fiscal year 2008, 2009, and 2010**

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for year 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments (Note 17). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letter on Objection from the Tax Office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office has approved Bank's objection amounted to Rp27,490.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010 (lanjutan)**

Saat ini Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

Pada tahun 2020 Bank telah menerima seluruh keputusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk 3 Tahun pajak ini. Untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2008, 2009, 2010 serta PPN 2008 dan 2009, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung untuk PPh Badan, yaitu menerima untuk tahun 2009 dan 2010 serta menolak untuk tahun 2008. Sementara pengajuan PK PPN ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima sebagian pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar yaitu sebesar Rp613.783 pada tahun 2020.

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2007**

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2007 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 10 Mei 2010 sebesar Rp355.380 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 5 (lima) Surat Keberatan sebesar Rp345.291 pada tanggal 9 Agustus 2010. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2008, 2009 dan 2010 (continued)**

Currently, the Bank had already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

In 2020 Bank already received tax court decisions on Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and Value Added Tax for these 3 years. For items that has not been approved yet by Tax Court related to Corporate Income Tax years 2008, 2009, 2010, also VAT 2008 and 2009, the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court. The Bank already received Supreme Court's decision and accepted our Reconsideration Request for Corporate Income Tax 2009 and 2010, while rejected the 2008. The VAT reconsideration request also rejected by the Supreme Court. Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund partially in the amount of Rp613,783 in 2020.

**Tax audit for fiscal year 2007**

The Indonesian Tax Office had conducted a tax audit for the fiscal year 2007 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated May 10, 2010 amounting to Rp355,380 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 5 (five) Objection Letters against them amounting to Rp345,291 dated August 9, 2010. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2007 (lanjutan)**

5 (lima) Surat Keberatan yang telah disampaikan sudah dinyatakan memenuhi syarat formal. Bank telah menerima 5 (lima) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 5 dan 8 Agustus 2011 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2007. Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 5 (lima) surat Banding pada tanggal 4 November 2011.

Bank telah menerima 5 (lima) putusan banding dari 5 (lima) permohonan banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak yaitu atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan. Pengadilan pajak mengabulkan permohonan Bank sebesar Rp157.945 untuk PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan.

Atas poin-poin yang belum dikabulkan oleh Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 18 Agustus 2015, 6 Maret 2017 dan 15 Agustus 2018. Mahkamah Agung melalui putusan tertanggal 14 Desember 2016 telah mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali PPh Pasal 26 sebesar Rp65.710.

Pada 31 Juli 2019, Bank menerima Imbalan Bunga sebesar Rp68.706 atas pengembalian PPh Pasal 26 dan PPh Badan. Penerimaan ini dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pada tanggal 17 September 2019 dan 6 Desember 2019, bank menerima Putusan dari Mahkamah Agung atas sengketa PPh Badan dan PPN yang hasilnya mengabulkan permohonan bank.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2007 (continued)**

The 5 (five) Objection Letters submitted had already fulfilled the formal requirements. The Bank had received 5 (five) objection decree letters dated August 5 and 8, 2011 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of fiscal year 2007 tax assessment. Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 5 (five) appeal letters to the Tax Court dated November 4, 2011.

The Bank has received 5 (five) of 5 (five) appeal decision letters from Tax Court for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4 (2), VAT and Corporate Income Tax. Tax Court has approved Bank's appeal requests in the amount of Rp157,945 for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax.

Items that has not been approved yet by Tax Court related to Income Tax Article 26, VAT and Corporate Income Tax, the Bank has sent reconsideration request to Supreme Court dated August 18, 2015, March 6, 2017 and August 15, 2018. Supreme Court through their decision dated December 14, 2016 already grant the Bank's reconsideration over Income Tax Article 26 in the amount of Rp65,710.

On July 31, 2019, the bank received interest in the amount of Rp68,706 related with the refund of Income Tax Article 26 and Corporate Income Tax. The interest booked as other operating income.

On September 17, 2019 and December 6, 2019 the bank received a decision letters from the Supreme Court for Corporate Income Tax and VAT disputed and granted the reconsideration.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)  
Bank (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Bank telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar sebesar Rp340.635 untuk PPh Badan, PPh Pasal 4 (2), PPN, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 23.

Pada 22 Oktober 2021, Bank menerima Imbalan Bunga sebesar Rp56.682 atas dikabulkannya permohonan bank dari Mahkamah Agung atas sengketa PPh Badan. Penerimaan ini dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**WOM**

**Pemeriksaan pajak tahun 2020**

Pada tanggal 29 Juli 2021, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2020. Pada tanggal 25 Oktober 2021, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00172/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

**Pemeriksaan pajak tahun 2018**

Pada tanggal 17 Juli 2019, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018.

Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp17.672. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936 dan PPh Pasal 21 Rp29, entitas anak mengajukan keberatan pajak.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)  
Bank (continued)**

Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund in the amount of Rp340,635 for Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), VAT, PPh Article 26 and Income Tax Article 23.

On October 2021, Bank received interest penalty of Rp56,682 upon Supreme Court's granted on the reconsideration and booked as other operating income.

**WOM**

**Tax audit for fiscal year 2020**

On July 29, 2021, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2020. On October 25, 2021, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00172/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021. Up to the issuance date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

**Tax audit for fiscal year 2018**

On July 17, 2019, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018.

On April 17, 2020, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, VAT and Corporate Income Tax aggregating amount to Rp17,672. The result of the examination was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936 and Income Tax Article 21 of Rp29, in which the subsidiary file a tax objection.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**WOM (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936 dan PPh Pasal 21 Rp29.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Desember 2018 yang isinya menolak seluruh keberatan entitas anak. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp5.364.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2018. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan Pajak PPh Badan sebesar Rp1.401. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp4.514. Entitas anak tidak mengajukan permohonan banding atas putusan keberatan yang ditolak sebesar Rp21.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Pasal 21 masa Januari sampai Desember 2018 yang isinya menyetujui seluruh permohonan keberatan PPh Pasal 21 sebesar Rp29.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**WOM (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2018 (continued)**

*On June 30, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936 and Income Tax Article 21 of Rp29.*

*On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period December 2018 which rejected all the subsidiary's objection. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp5,364.*

*On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on Corporate Income Tax (CIT) assessment letter for Fiscal Year 2018. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp1,401. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp4,514. The subsidiary did not apply the appeal request on rejected decision amounting to Rp21.*

*On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on Withholding Tax (WHT) 21 assessment letter for period from January to December 2018 which agreed all the company's objection on WHT 21 amounting to Rp29.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**WOM (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2017**

Pada tanggal 15 September 2020, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-7/WPJ.19/2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

**Pemeriksaan pajak tahun 2016**

Pada tanggal 6 Juli 2017, entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, entitas anak membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, entitas anak mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, entitas anak membebaskan jumlah pajak dibayar dimuka atas STP tersebut kedalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**WOM (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2017**

On September 15, 2020, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2017.

On October 18, 2021, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-7/WPJ.19/2021. Up to the issuance date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

**Tax audit for fiscal year 2016**

On July 6, 2017, the subsidiary received Tax Collection Letter ("STP") of Value Add Tax (VAT) for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the subsidiary paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the subsidiary filed reduce or waiver letter STP on VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

On October 20, 2017, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the subsidiary's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the subsidiary expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**WOM (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 12 April 2018, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Pada tanggal 23 November 2018, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-0028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.

Pada tanggal 18 Desember 2019, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 13 Maret 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 1 Maret 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 atas ketetapan kurang bayar PPN tahun 2016 yang isinya menolak keberatan entitas anak.

Pada tanggal 30 April 2021, entitas anak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp5.224. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

**24. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

**WOM (continued)**

**Tax audit for fiscal year 2016 (continued)**

*On April 12, 2018, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination all taxes for fiscal year 2016. On November 23, 2018, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.*

*On December 18, 2019, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT") and Corporate Income Tax aggregating Rp26,671. The result of the audit was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, except the VAT underpayment assessment of Rp5,224.*

*On March 13, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,224.*

*On March 1, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 on VAT underpayment assessment year 2016 which rejected the subsidiary's objection.*

*On April 30, 2021, the subsidiary filed an appeal to the Tax Court on rejected decision of Rp5,224. Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Tax Court.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

**24. INCOME TAX (continued)**

**c. Deferred tax assets and liabilities**

As of December 31, 2021 and 2020, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

		31 Desember/December 31, 2021				
		1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						<b>Deferred tax assets:</b>
<b>Bank</b>						<b>Bank</b>
	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(149.252)	-	27.225	(122.027)	Unrealized gains on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net
	Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	31.478	(10.081)	-	21.397	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
	Penyisihan imbalan kerja karyawan	367.169	26.839	(18.771)	375.237	Allowance for employee benefits
	Cadangan bonus karyawan	43.259	2.114	-	45.373	Allowance for employee bonuses
	Penyusutan aset tetap	(42.430)	4.675	-	(37.755)	Fixed assets depreciation
	Lain-lain	90.420	9.384	(4.460)	95.344	Others
		340.644	32.931	3.994	377.569	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiary</b>
	Penyisihan imbalan kerja karyawan	31.081	(1.114)	(2.945)	27.022	Allowance for employee benefits
	Cadangan bonus karyawan	4.874	869	-	5.743	Allowance for employee bonuses
	Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	155	-	155	Allowance for impairment losses
	Penyusutan aset tetap	470	45	-	515	Fixed assets depreciation
	Lain-lain	(3.582)	(5.687)	-	(9.269)	Others
		32.843	(5.732)	(2.945)	24.166	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>		<b>373.487</b>	<b>27.199</b>	<b>1.049</b>	<b>401.735</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)****c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020						
1 Januari/ January	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of SFAS 71 Implementation	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged/ credited to consolidated statements of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December		
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>	
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(29.973)	-	-	(119.279)	(149.252)	<i>Unrealized gains on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net</i>
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(54.614)	196.371	(110.279)	-	31.478	<i>Allowance for possible losses on earning and non-earning assets</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	342.792	-	26.396	(2.019)	367.169	<i>Allowance for employee benefits</i>
Cadangan bonus karyawan	51.487	-	(8.228)	-	43.259	<i>Allowance for employee bonuses</i>
Penyusutan aset tetap	(26.225)	-	(16.205)	-	(42.430)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Lain-lain	81.942	-	8.478	-	90.420	<i>Others</i>
	<u>365.409</u>	<u>196.371</u>	<u>(99.838)</u>	<u>(121.298)</u>	<u>340.644</u>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	41.692	-	(6.138)	(4.473)	31.081	<i>Allowance for employee benefits</i>
Cadangan bonus karyawan	7.529	-	(2.655)	-	4.874	<i>Allowance for employee bonuses</i>
Penyusutan aset tetap	279	-	191	-	470	<i>Fixed assets depreciation</i>
Lain-lain	7.319	86	(10.987)	-	(3.582)	<i>Others</i>
	<u>56.819</u>	<u>86</u>	<u>(19.589)</u>	<u>(4.473)</u>	<u>32.843</u>	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>422.228</u></b>	<b><u>196.457</u></b>	<b><u>(119.427)</u></b>	<b><u>(125.771)</u></b>	<b><u>373.487</u></b>	<b>Total deferred tax assets</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

**d. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

**24. INCOME TAX (continued)****c. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows: (continued)

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

**d. Administration**

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2021 as disclosed in Note 24b will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN  
LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.623.729	1.596.326
Beban yang masih harus dibayar	554.876	477.561
Liabilitas sewa	238.738	229.505
Bunga yang masih harus dibayar	170.786	325.086
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	106.325	115.768
Setoran jaminan	54.377	21.969
Pendapatan diterima dimuka	25.948	28.933
Lain-lain	554.921	601.691
Sub-jumlah - Rupiah	3.329.700	3.396.839
<b>Mata uang asing</b>		
Liabilitas sewa	162.301	243.883
Beban yang masih harus dibayar	51.065	46.443
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	43.413	18.457
Bunga yang masih harus dibayar	24.201	77.760
Setoran jaminan	18.728	35.287
Pendapatan diterima dimuka	728	1.278
Lain-lain	12.505	20.267
Sub-jumlah - Mata uang asing	312.941	443.375
<b>Jumlah</b>	<b>3.642.641</b>	<b>3.840.214</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp21.742 dan Rp97.488 (Catatan 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp404.905 dan Rp385.515.

Informasi mengenai jatuh tempo terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	4.655	-
> 3 bulan - 6 bulan	1.344	-
> 6 bulan - 12 bulan	2.346	8.963
> 12 bulan	230.393	220.542
	238.738	229.505

**25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES**

	<b>Rupiah</b>
Provision for employee benefits (Note 47b)	
Accrued expenses	
Lease liabilities	
Accrued interests	
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)	
Margin deposits	
Deferred income	
Others	
Sub-total - Rupiah	
<b>Foreign currencies</b>	
Lease liabilities	
Accrued expenses	
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)	
Accrued interests	
Margin deposits	
Deferred income	
Others	
Sub-total - Foreign Currencies	
<b>Total</b>	

As of December 31, 2021 and 2020 accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp21,742 and Rp97,488 and respectively (Note 44).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2021 and 2020, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp404,905 and Rp385,515 respectively.

Information on lease liabilities maturities is as follows:

	<b>Rupiah</b>
≤ 1 month	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 12 months	
> 12 months	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN  
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Informasi mengenai jatuh tempo terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES  
(continued)**

Information on lease liabilities maturities is as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Mata uang asing &gt; 12 bulan</b>	162.301	243.883	<b>Foreign currency &gt; 12 months</b>
	401.039	473.388	

**26. OBLIGASI SUBORDINASI**

**26. SUBORDINATED BONDS**

31 Desember/December 31, 2021							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>						<b>Rupiah Related parties (Note 44)</b>	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(485)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						469.515	Sub-total carrying amount - Related parties
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(341)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						329.659	Sub-total carrying amount - Third parties
<b>Jumlah nilai tercatat</b>						<b>799.174</b>	<b>Total carrying amount</b>

\*) pihak ketiga/third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

**26. SUBORDINATED BONDS (continued)**

31 Desember/December 31, 2020							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>							<b>Related parties (Note 44)</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.750.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.482)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.748.518	Sub-total carrying amount - Related parties
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	220.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						550.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(662)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						549.338	Sub-total carrying amount - Third parties
<b>Jumlah nilai tercatat</b>						<b>2.297.856</b>	<b>Total carrying amount</b>

\*) pihak ketiga/third party

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014**

Pada tanggal 8 Juli 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014. Pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi telah dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021.

**Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014**

On July 8, 2014, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 amounting to Rp1,500,000 bearing fixed interest rate at 11.35% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on October 8, 2014. The last interest payment of the subordinated bonds has been made on July 8, 2021.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 (lanjutan)**

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 dengan mengacu kepada ketentuan PBI No.15/12/PBI/2013 Pasal 19 (1) c tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-87/PB.32/2014 tanggal 11 September 2014.

**26. SUBORDINATED BONDS (continued)**

**Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 (continued)**

*At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 with reference to PBI No.15/12/PBI/2013 Article 19 (1) c dated December 12, 2013 on Commercial Bank Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.*

*Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.*

*As of December 31, 2021 and 2020 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.*

*For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-87/PB.32/2014 dated September 11, 2014.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016**

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,63% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/ 2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

**26. SUBORDINATED BONDS (continued)**

**Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016**

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 amounting to Rp800,000 bearing fixed interest rate at 9.63% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on September 10, 2016, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on June 10, 2023.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 on Commercial Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As December 31, 2021 and 2020 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-71/PB.32/2016 dated October 14, 2016.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

Obligasi-obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi-obligasi subordinasi dan sebelum semua pokok dan bunganya dilunasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Selama tahun 2021 dan 2020 Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa pembayaran pokok dan atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cummulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

**26. SUBORDINATED BONDS (continued)**

*The subordinated bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.*

*During the validity period of subordinated bonds and prior to the redemption of all subordinated bonds principal and interest, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request/instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.*

*The subordinated bonds have no buy back option until its maturity date.*

*The Bank issued subordinated bonds to increase earning assets to support business growth, mainly for lending, as well as to strengthen long-term funding structure.*

*During the years 2021 and 2020 the Bank has fulfilled the clauses related to the covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.*

*According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy for Public Bank stated that the principal payment and or profit sharing are deferred and accumulated on the cumulative period, if the aforementioned payment will cause the individual or consolidated CAR ratio to not comply with the requirement described in the regulation.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM**

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis saham	31 Desember 2021/December 31, 2021 dan/and 31 Desember 2020/December 31, 2020		Rp	Types of shares
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)		
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	66.935.849.590	55,50	1.506.056	Series D Shares
<b>Jumlah</b>	<b>76.215.195.821</b>		<b>3.855.908</b>	<b>Total</b>

The Bank's issued and fully paid capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2021 and 2020, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2021/December 31, 2021 dan/and 31 Desember 2020/December 31, 2020		Name of shareholder
	%	Jumlah saham/ Number of shares	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	13.953.168.783	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.153.492	Public (individually less than 5%)
	<b>100,00</b>	<b>76.215.195.821</b>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scripless".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

## 27. SHARE CAPITAL (continued)

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scripless mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

*On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.*

*Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.*

*With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.*

*On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the results of Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.*

*With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.*

*Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.*

*The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Audlia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Agio saham	6.383.961	6.383.961
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)
	<b>6.357.376</b>	<b>6.357.376</b>

**29. PENGGUNAAN LABA NETO**

Pada tanggal 26 Maret 2021, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp19.522 ke cadangan umum dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp253.269 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar Rp1.266.348. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2021.

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated 24 July 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,855,908 which consists of 76,215,195,821 shares.

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital consist of:

Additional paid-in capital  
Share issuance costs

**29. APPROPRIATION OF NET INCOME**

On March 26, 2021, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the allocation of Rp19,522 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp253,269 from the 2020 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,266,348. The cash dividends have been paid on April 29, 2021.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2020, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp92.126 ke cadangan umum dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp368.504 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019 sebesar Rp1.842.520. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2020.

**30. CADANGAN UMUM**

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp771.182 dan Rp751.660 per 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING**

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	38.811	38.959

*Differences arising from translation of foreign currency financial statements of overseas branches*

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>KOMITMEN</b>		
Tagihan Komitmen Lainnya	3.268	573.109
<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>	<b>3.268</b>	<b>573.109</b>
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	900.131	1.229.233
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	932.604	1.770.617
Lainnya	17.797	704.500
<b>Jumlah Liabilitas Komitmen</b>	<b>1.850.532</b>	<b>3.704.350</b>

**29. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)**

On March 30, 2020, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the allocation of Rp92,126 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp368,504 from the 2019 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,842,520. The cash dividends have been paid on April 29, 2020.

**30. GENERAL RESERVE**

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp771,182 and Rp751,660 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

**31. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS**

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

<b>COMMITMENTS</b>
Commitment Receivables
Others
<b>Total Commitment Receivables</b>
Commitment Liabilities
Unused loan commitments granted to customers
Outstanding irrevocable L/Cs
Others
<b>Total Commitment Liabilities</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan kontinjensi		
Garansi yang diterima	760	751
<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>	<b>760</b>	<b>751</b>
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi	1.120.358	1.471.357
Standby L/Cs	57.831	99.099
<b>Jumlah Liabilitas Kontinjensi</b>	<b>1.178.189</b>	<b>1.570.456</b>

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.000 dan RpNihil (31 Desember 2020: RpNihil dan Rp14.050) (Catatan 44).

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>KOMITMEN</b>							<b>COMMITMENTS</b>
Tagihan Komitmen	3.268	-	-	-	-	3.268	Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen	1.850.532	-	-	-	-	1.850.532	Commitment Liabilities
<b>KONTINJENSI</b>							<b>CONTINGENCIES</b>
Tagihan Kontinjensi	760	-	-	-	-	760	Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi	1.158.514	4.175	-	-	15.500	1.178.189	Contingent Liabilities
	31 Desember/December 31, 2020						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>KOMITMEN</b>							<b>COMMITMENTS</b>
Tagihan Komitmen	573.109	-	-	-	-	573.109	Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen	3.701.460	2.890	-	-	-	3.704.350	Commitment Liabilities
<b>KONTINJENSI</b>							<b>CONTINGENCIES</b>
Tagihan Kontinjensi	751	-	-	-	-	751	Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi	1.559.956	10.500	-	-	-	1.570.456	Contingent Liabilities

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>CONTINGENCIES</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
Contingent receivables			Contingent receivables
Guarantees received			Guarantees received
<b>Total Contingent Receivables</b>	<b>760</b>	<b>751</b>	<b>Total Contingent Receivables</b>
Contingent Liabilities			Contingent Liabilities
Guarantees issued in the form of:			Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees			Bank guarantees
Standby L/Cs			Standby L/Cs
<b>Total Contingent Liabilities</b>	<b>1.178.189</b>	<b>1.570.456</b>	<b>Total Contingent Liabilities</b>

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Outstanding consolidated commitment liabilities and contingent liabilities to related parties as of December 31, 2021 were Rp50,000 and RpNil, (December 31, 2020: RpNil and Rp14,050), respectively (Note 44).

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)****32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Expected credit loss allowance on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	138.800	124.263	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi	10.625	9.618	Bank guarantee
L/C <i>Irrevocable</i> yang masih berjalan	312	337	Outstanding irrevocable L/Cs
Lainnya	1	7	Others
<b>Jumlah</b>	<b>149.738</b>	<b>134.225</b>	<b>Total</b>

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of commitment and contingencies is as follows:

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	72.639	48.427	13.159	134.225	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	33.540	(32.786)	(754)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(1.241)	1.262	(21)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(437)	(569)	1.006	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(21.346)	7.369	44.471	30.494	Net change
Aset baru	13.768	490	-	14.258	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(21.045)	(5.986)	(2.149)	(29.180)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(59)	-	-	(59)	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>75.819</b>	<b>18.207</b>	<b>55.712</b>	<b>149.738</b>	<b>Ending expected credit loss allowance</b>
	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 58)	-	-	-	185.312	Impact on SFAS 71 implementation (Note 58)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	90.149	61.962	33.201	185.312	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	34.428	(33.661)	(767)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(2.840)	3.200	(360)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(297)	(689)	986	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(36.615)	27.507	9.841	733	Net change
Aset baru	13.037	1.276	-	14.313	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(27.606)	(11.168)	(29.742)	(68.516)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	2.383	-	-	2.383	Exchange rate differences
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>72.639</b>	<b>48.427</b>	<b>13.159</b>	<b>134.225</b>	<b>Ending expected credit loss allowance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

**33. INTEREST AND SHARIA INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Kredit yang diberikan	5.473.250	7.151.082	Loans
Syariah	1.948.090	2.066.046	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.674.111	2.097.849	Consumer financing receivables - net
Efek-efek	1.547.618	1.346.216	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.226	155.147	Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	8.667	Government recapitalization bonds
Lain-lain	1.740	1.676	Others
	<b>10.730.035</b>	<b>12.826.683</b>	

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortised cost</b>
Kredit yang diberikan	5.473.250	7.151.082	Loans
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.674.111	2.097.849	Consumer financing receivables - net
Efek-efek	372.699	156.380	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	232.512	482.758	Securities purchased under resale agreement
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.226	155.147	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	1.740	1.676	Others
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Pendapatan penyaluran dana	1.681.495	1.843.596	Income from fund distributions
Efek-Efek	254.664	205.871	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.931	16.579	Placement with Bank Indonesia and other banks
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-Efek	130.042	71.122	Marketable securities
<b>Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya</b>			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Efek-Efek	812.365	635.956	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	8.667	Government recapitalization bonds
<b>Jumlah</b>	<b>10.730.035</b>	<b>12.826.683</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Deposito berjangka	1.250.488	2.326.283
Syariah	556.838	652.351
Surat berharga yang diterbitkan	515.152	727.161
Giro	367.171	416.230
Premi penjaminan dana pihak ketiga	242.263	226.651
Tabungan	232.074	350.674
Pinjaman diterima	223.384	494.505
Obligasi subordinasi	167.441	248.365
Sertifikat deposito	36.885	90.545
Call money	21.060	34.108
	<b>3.612.756</b>	<b>5.566.873</b>

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp6.335 dan Rp10.293.

**35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI KEUANGAN - NETO**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Efek-efek	163.741	235.340
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	(426)
	<b>163.741</b>	<b>234.914</b>

**36. PENDAPATAN OPERASIONAL - PENDAPATAN LAINNYA**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	348.103	340.350
Administrasi ritel	209.065	222.049
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	154.618	145.237
Administrasi kredit yang diberikan	129.168	159.331
Pendapatan jasa konsultasi	52.551	58.057
Komisi reksadana	50.578	59.730
Administrasi kartu kredit	49.414	62.178
Jasa perbankan	49.106	60.371
Pendapatan transfer	20.020	20.872
Investasi Perbankan	7.136	180
Administrasi impor dan ekspor	3.876	4.737
Komisi Western Union	1.938	2.919
Lain-lain	279.868	212.232
	<b>1.355.441</b>	<b>1.348.243</b>

**34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE**

Time deposits  
Sharia  
Securities issued  
Demand deposits  
Premium on third party fund guarantees  
Savings deposits  
Borrowings  
Subordinated bonds  
Certificate deposits  
Call money

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted Rp6,335 and Rp10,293, respectively.

**35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND FINANCIAL INVESTMENT - NET**

Marketable securities  
Government recapitalization bonds

**36. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE INCOME**

Consumer financing receivables administration  
Retail administration  
Collection of receivables previously written-off  
Loan administration  
Advisory fees  
Mutual funds commissions and fees  
Credit card administration  
Banking services  
Transfer fees  
Investment Banking  
Import and export administration  
Western Union commissions  
Others

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PENURUNAN NILAI EFEK-EFEK YANG  
DIPERDAGANGKAN - NETO**

**37. DECREASE IN VALUE OF TRADING  
SECURITIES - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Efek-efek	1.905	5.136	Marketable securities

**38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI  
ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO**

**38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON  
FINANCIAL INSTRUMENTS - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1.694	(330)	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(23)	(314)	Placement with other banks (Note 7)
Investasi keuangan (Catatan 9)	(17.732)	12.834	Financial investments (Note 9)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	(241)	(943)	Securities purchased under resale agreements (Note 10)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	1.251.643	1.747.024	Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	244.573	345.420	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	815	(13.314)	Acceptances receivable (Note 14a)
Tagihan lainnya (Catatan 17)	1.493	1.043	Other receivables (Note 17)
Komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	15.752	(53.470)	Commitments and contingencies (Note 32)
	<b>1.497.974</b>	<b>2.037.950</b>	

**39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-  
PRODUKTIF**

**39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-  
EARNING ASSETS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	42.090	37.724	Foreclosed assets (Note 17)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI****40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Umum	1.505.739	1.722.125	General
Penyusutan dan amortisasi	501.059	495.257	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	275.268	313.547	Repairs and maintenance of fixed assets
Sewa	139.483	158.248	Rental
Komunikasi perbankan	97.308	103.259	Banking communications
Promosi	96.492	71.913	Promotions
Beban profesional	80.924	92.379	Professional fees
Listrik dan air	52.571	58.865	Electricity and water
Telepon	45.826	49.676	Telephone
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	47.233	45.675	Education, research and development
Transportasi dan rumah tangga	29.052	32.856	Transportation and housing
Cetakan dan alat tulis	27.887	32.463	Printing and stationery
	<b>2.898.842</b>	<b>3.176.263</b>	

**41. BEBAN TENAGA KERJA****41. PERSONNEL EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.471.004	1.438.901	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan lainnya	431.661	415.981	Other allowances
Bonus	280.770	262.097	Bonuses
Lain-lain	392.678	419.378	Others
	<b>2.576.113</b>	<b>2.536.357</b>	

Remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Remuneration packages for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Dewan Komisaris	19.661	18.397	The Board of Commissioners
Direksi	85.090	78.904	Directors
Komite Audit	1.771	1.695	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	232.546	202.296	Executive Officers
Dewan Pengawas Syariah	1.784	1.555	Sharia Supervisory Board
	<b>340.852</b>	<b>302.847</b>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO**

**42. NON-OPERATING EXPENSE NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15)	1.006	2.680	Gains on sale of fixed assets (Note 15)
Denda dan sumbangan	(2.056)	(2.123)	Penalties and donations
Beban kegiatan karyawan	(2.996)	(3.874)	Employee activities expenses
Lain-lain - bersih	(13.018)	(28.947)	Others - net
	<b>(17.064)</b>	<b>(32.264)</b>	

**43. LABA PER SAHAM DASAR**

**43. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.644.970	1.266.348	Income for the year attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	76.215.195.821	76.215.195.821	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
<b>Laba per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>21,58</b>	<b>16,62</b>	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI**

**44. RELATED PARTIES INFORMATION**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/Board of Commissioners, Directors and executive officer	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Obligasi subordinasi/Subordinated bonds, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Maybank Sekuritas Indonesia (dahulu/formerly PT Maybank Kim Eng Securities)	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Penyertaan saham/ investment in shares, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
UBS AG	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu/formerly PT Asuransi Asoka Mas)	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/ <i>Loans and Sharia receivables/financing</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik/ <i>Unused loan commitments granted to customers</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

*In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.*

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:*

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	26.891	75.995	<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Investasi keuangan (Catatan 9)	159.504	160.070	<i>Financial investments (Note 9)</i>
Tagihan derivatif (Catatan 11)	93.403	271.925	<i>Derivatives receivable (Note 11)</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (Catatan 12)	368.119	112.284	<i>Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)</i>
Aset hak-guna (Catatan 15)	243	-	<i>Right-of-use assets (Note 15)</i>
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain (Catatan 17)	28.642	30.407	<i>Prepayments and other assets (Note 17)</i>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>			<b>Percentage to total assets</b>
Giro pada bank lain	0,02%	0,04%	<i>Current accounts with other banks</i>
Investasi keuangan	0,09%	0,09%	<i>Financial investments</i>
Tagihan derivatif	0,06%	0,16%	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	0,22%	0,06%	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Aset hak-guna	0,00%	-	<i>Right-of-use assets</i>
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	0,02%	0,02%	<i>Prepayments and other assets</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera (Catatan 18)	1.005	2.584	Obligations due immediately (Note 18)
Simpanan nasabah (Catatan 19)	554.519	310.867	Deposits from customers (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	652.873	785.998	Deposits from other banks (Note 20)
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	443.840	515.083	Derivatives payable (Note 11)
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	197	5.561	Acceptances payable (Note 14b)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	188.749	292.982	Securities issued (Note 22)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	21.742	97.488	Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	469.515	1.748.518	Subordinated bonds (Note 26)
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>			<b>Percentage to total liabilities</b>
Liabilitas segera	0,00%	0,00%	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	0,39%	0,21%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,46%	0,54%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	0,32%	0,35%	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	0,00%	0,00%	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	0,13%	0,20%	Securities issued
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,02%	0,07%	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	0,33%	1,19%	Subordinated bonds
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 32)	50.000	-	Unused loan commitments granted to customers (Note 32)
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan: Bank garansi (Catatan 32)	-	14.050	Guarantee issued in from of: Bank guarantee (Note 32)
	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH</b>			<b>INCOME AND EXPENSES AND SHARIAH</b>
Pendapatan bunga dan syariah	142	71	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	130.605	197.384	Interest and sharia expenses
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah</b>			<b>Percentage to total interest income and interest expenses and sharia</b>
Pendapatan bunga dan syariah	0,00%	0,00%	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	3,62%	3,55%	Interest and sharia expenses



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Imbalan jangka pendek	297.669	271.066	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	39.628	28.531	Long term benefits
<b>Jumlah</b>	<b>337.297</b>	<b>299.597</b>	<b>Total</b>

**44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Compensation of key management personnel were as follows:

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas (Catatan 4)			Cash (Note 4)
Dolar Amerika Serikat	200.764	89.047	United States Dollar
Dolar Singapura	3.126	59.517	Singapore Dollar
Lainnya	5.734	6.567	Others
	209.624	155.131	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			Current Accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Dolar Amerika Serikat	1.260.103	1.269.159	United States Dollar
Giro pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts with other banks (Note 6)
Dolar Amerika Serikat	2.949.138	4.246.082	United States Dollar
Yen Jepang	366.176	250.583	Japanese Yen
Dolar Singapura	90.516	119.538	Singapore Dollar
Euro Eropa	63.362	91.005	European Euro
Yuan Tiongkok	16.586	54.749	Chinese Yuan
Dolar Australia	36.604	41.053	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	68.439	29.125	Great Britain Poundsterling
Ringgit Malaysia	17.156	28.384	Malaysian Ringgit
Rupiah India	5.786	6.274	Indian Rupee
Lainnya	15.129	26.203	Others
	3.628.892	4.892.996	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Dolar Amerika Serikat	7.981.400	10.116.000	United States Dollar
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)			Trading securities (Note 8)
Dolar Amerika Serikat	36.721	22.677	United States Dollar
Investasi keuangan (Catatan 9)			Financial investments (Note 9)
Dolar Amerika Serikat	2.806.017	3.320.716	United States Dollar
Euro Eropa	158.209	171.647	European Euro
Rupiah India	132.506	144.539	Indian Rupee
Lainnya	-	596	Others
	3.096.732	3.637.498	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (catatan 10)			Securities purchased under resale agreements (Note 10)
Rupiah India	82.562	145.667	Indian Rupee
Dolar Amerika Serikat	-	258.010	United States Dollar
	82.562	403.677	
Tagihan derivatif (Catatan 11)			Derivatives receivable (Note 11)
Dolar Amerika Serikat	125.424	276.914	United States Dollar
Lainnya	5	118	Others
	125.429	277.032	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12)			Loans and sharia receivables/financing (Note 12)
Dolar Amerika Serikat	13.696.441	13.811.991	United States Dollar
Dolar Singapura	315.605	556.325	Singapore Dollar
Rupiah India	166.402	118.225	Indian Rupee
Yuan Tiongkok	41.261	-	Chinese Yuan
Euro Eropa	13.220	42.743	European Euro
Dolar Australia	10.347	10.752	Australian Dollar
Yen Jepang	8.078	10.102	Japanese Yen
	14.251.354	14.550.138	
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)			Acceptances receivable (Note 14a)
Dolar Amerika Serikat	1.111.500	676.338	United States Dollar
Yen Jepang	83.265	93.773	Japanese Yen
Euro Eropa	19.557	35.114	European Euro
	1.214.322	805.225	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	1.331.162	277.387	United States Dollar
Rupiah India	11.413	18.570	Indian Rupee
Lainnya	3.281	3.065	Others
	1.345.856	299.022	
	<b>33.232.995</b>	<b>36.428.555</b>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas segera (Catatan 18)		
Dolar Amerika Serikat	33.053	32.765
Lainnya	4.430	4.175
	37.483	36.940
Simpanan nasabah (Catatan 19)		
Dolar Amerika Serikat	28.427.672	27.278.951
Dolar Australia	822.948	383.067
Dolar Singapura	667.210	1.112.951
Euro Eropa	363.630	402.762
Yen Jepang	86.813	84.662
Poundsterling Inggris	86.101	50.082
Rupiah India	69.306	94.545
Yuan Tiongkok	21.279	20.609
Lainnya	2.258	2.499
	30.547.217	29.430.128
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)		
Dolar Amerika Serikat	484.242	473.704
Lainnya	2.575	6.671
	486.817	480.375
Liabilitas derivatif (Catatan 11)		
Dolar Amerika Serikat	149.133	341.717
Lainnya	5	118
	149.138	341.835
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)		
Dolar Amerika Serikat	697.048	572.648
Yen Jepang	83.265	30.206
Euro Eropa	18.792	20.198
	799.105	623.052
Pinjaman diterima (Catatan 23)		
Dolar Amerika Serikat	2.849.597	2.521.525
Yen Jepang	2.605	4.006
	2.852.202	2.525.531
Utang pajak		
Lainnya	1.126	1.159
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)		
Dolar Amerika Serikat	267.084	394.216
Ringgit Malaysia	35.758	30.238
Euro Eropa	5.011	13.873
Rupiah India	4.009	4.113
Lainnya	1.079	935
	312.941	443.375
	<b>35.186.029</b>	<b>33.882.395</b>
<b>Posisi (liabilitas)/aset - neto</b>	<b>(1.953.034)</b>	<b>2.546.160</b>

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	<b>Liabilities</b>
	<i>Obligations due immediately (Note 18)</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Others</i>
	<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Australian Dollar</i>
	<i>Singapore Dollar</i>
	<i>European Euro</i>
	<i>Japanese Yen</i>
	<i>Great Britain Poundsterling</i>
	<i>Indian Rupee</i>
	<i>Chinese Yuan</i>
	<i>Others</i>
	<i>Deposits from other banks (Note 20)</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Others</i>
	<i>Derivatives payable (Note 11)</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Others</i>
	<i>Acceptances payable (Note 14b)</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Japanese Yen</i>
	<i>European Euro</i>
	<i>Borrowings (Note 23)</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Japanese Yen</i>
	<i>Taxes payable</i>
	<i>Others</i>
	<i>Accrued expenses and other liabilities (Note 25)</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Malaysian Ringgit</i>
	<i>European Euro</i>
	<i>Indian Rupee</i>
	<i>Others</i>
	<b>(Liabilities)/assets position - net</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**b. Posisi devisa neto**

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

**b. Net open position**

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of December 31, 2021 and 2020:

Mata uang	31 Desember/December 31, 2021		Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet		
Dolar Amerika Serikat	77.336.927	77.796.220	459.293	United States Dollar
Dolar Australia	865.304	835.776	29.528	Australian Dollar
Dolar Kanada	3.267	9.764	6.497	Canadian Dollar
Frank Swiss	3.680	7.190	3.510	Swiss Franc
Euro Eropa	1.685.669	1.676.591	9.078	European Euro
Poundsterling Inggris	262.220	258.888	3.332	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	9.764	9.952	188	Hong Kong Dollar
Rupiah India	547.604	498.894	48.710	Indian Rupee
Yen Jepang	665.272	591.658	73.614	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	19.520	40.538	21.018	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	3.627	4.866	1.239	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	714	-	714	Arab Saudi Riyal
Dolar Singapura	1.772.959	1.638.270	134.689	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	98.425	62.396	36.039	Chinese Yuan
Baht Thailand	1.451	-	1.451	Thailand Baht
<b>Jumlah</b>			<b>828.900</b>	<b>Total</b>
<b>Modal (Catatan 53)</b>			<b>24.362.926</b>	<b>Capital (Note 53)</b>
<b>Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</b>			<b>3,40%</b>	<b>Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

**b. Posisi devisa neto (lanjutan)**

**b. Net open position (continued)**

31 Desember/December 31, 2020

Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	81.090.669	82.584.066	1.493.397	United States Dollar
Dolar Australia	816.835	803.206	13.629	Australian Dollar
Dolar Kanada	4.448	9.936	5.488	Canadian Dollar
Frank Swiss	4.485	7.073	2.588	Swiss Franc
Euro Eropa	900.959	926.004	25.045	European Euro
Poundsterling Inggris	343.638	337.297	6.341	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	13.476	14.048	572	Hong Kong Dollar
Rupiah India	565.604	509.872	55.732	Indian Rupee
Yen Jepang	490.655	489.996	659	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	30.935	35.236	4.301	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	2.246	4.101	1.855	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	705	-	705	Arab Saudi Riyal
Dolar Singapura	2.308.461	2.168.563	139.898	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	75.325	77.208	1.883	Chinese Yuan
Baht Thailand	838	-	838	Thailand Baht
<b>Jumlah</b>			<b>1.752.931</b>	<b>Total</b>
<b>Modal (Catatan 53)</b>			<b>23.769.480</b>	<b>Capital (Note 53)</b>
<b>Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</b>			<b>7,37%</b>	<b>Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)</b>

**46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**46. NON-CONTROLLING INTEREST**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	386.037	435.483	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	(48.233)	Beginning balance adjustment on SFAS 71 implementation
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak tahun berjalan	34.784	18.044	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current year
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	3.047	5.268	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	116	-	Gains on fixed assets revaluations
Pembagian dividen tunai	-	(24.525)	Distribution for cash dividend
<b>Saldo akhir</b>	<b>423.984</b>	<b>386.037</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN**

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, bonus, asuransi, dana pensiun, santunan kematian, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Pada November 2020, Pemerintah telah mensahkan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya pada bulan Februari 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan PHK sebagai peraturan pelaksanaan dari ketentuan UU Cipta Kerja. Salah satu ketentuan terbaru dalam UUCK dan PP Nomor 35/2021 tersebut adalah ketentuan mengenai uang kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan dalam hal berakhirnya perjanjian kerja waktu tertentu antara Perusahaan dengan Pekerja. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja.

**a. Dana Pensiun**

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) yang merupakan pihak ketiga Bank.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS**

*Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), leave allowances, plan, bonus, insurance, pension plan, death benefit, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.*

*The liability for post employee benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.*

*Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disable/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

*In November 2020, the Government has signed Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (Job Creation Law) which amends/removes/adds several regulations in Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Subsequently, in February 2021, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract (PKWT), Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination as implementation guidance for the requirements in Job Creation Law. One of the latest requirements in the Job Creation Law and the Government Regulation No 35/2021 is the requirement regarding mandatory compensation to be paid by the Company when the fixed term employment contract between the Company and the Employee has ended. The implementation of the Job Creation Law and its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.*

**a. Pension Plan**

*The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) which is the Bank's third party.*

*The requirements to become participants of the pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

**a. Dana Pensiun (lanjutan)**

Iuran pensiun DPLK - AIA sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun akan terintegrasi antara Iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan Iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing berjumlah Rp29.920 dan Rp30.206 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**b. Penyisihan Imbalan Karyawan**

Aktuaria dan tanggal laporan aktuaria Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31			
		2021		2020	
	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	
Bank	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu/ formerly PT Sentra Jasa Aktuaria)	5 Januari/ January 5, 2022	PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria)	10 Januari/ January 10, 2021	Bank
PT Maybank Indonesia Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu/ formerly PT Sentra Jasa Aktuaria)	6 Januari/ January 6, 2022	PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria)	3 Januari/ January 3, 2021	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu/ formerly PT Sentra Jasa Aktuaria)	7 Januari/ January 7, 2022	PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria)	10 Januari/ January 10, 2021	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The employees' benefit obligations are as follows:

		31 Desember/December 31				
		2021	2020	2019	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan		(1.623.729)	(1.596.326)	(1.537.961)	(1.435.278)	(1.553.853)

Present value of defined benefit obligations recognized during the year

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	1.596.326	1.537.961
Biaya jasa	142.862	141.828
Manfaat yang dibayarkan	(132.477)	(128.400)
Biaya bunga	97.379	115.347
Keuntungan aktuarial	(80.361)	(70.410)
<b>Jumlah</b>	<b>1.623.729</b>	<b>1.596.326</b>

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Saldo awal	(1.596.326)	(1.537.961)
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(238.318)	(256.148)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	78.438	69.383
Manfaat yang dibayarkan	132.477	128.400
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.623.729)</b>	<b>(1.596.326)</b>

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank, entitas anak dan karyawan yang telah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Biaya jasa kini	142.862	141.828
Beban bunga	97.379	115.347
Kerugian aktuarial neto diakui dalam tahun berjalan	(1.923)	(1.027)
	<b>238.318</b>	<b>256.148</b>

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**b. Provision for Employee Benefits (continued)**

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year	1.596.326	1.537.961
Service cost	142.862	141.828
Benefit paid	(132.477)	(128.400)
Interest cost	97.379	115.347
Actuarial gains	(80.361)	(70.410)
<b>Total</b>	<b>1.623.729</b>	<b>1.596.326</b>

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Beginning balance	(1.596.326)	(1.537.961)
Employee benefit expense during the year	(238.318)	(256.148)
Total amount recognized in other comprehensive income	78.438	69.383
Benefit paid	132.477	128.400
<b>Ending balance</b>	<b>(1.623.729)</b>	<b>(1.596.326)</b>

The following table summarizes the components of employee benefit costs in accordance with agreements between the Bank, subsidiaries and their employees which had complied with prevailing regulations and laws

	2021	2020
Current service cost	142.862	141.828
Interest cost	97.379	115.347
Net actuarial losses recognized during the year	(1.923)	(1.027)
	<b>238.318</b>	<b>256.148</b>



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
<b>Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Neto:</b>		
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografi	13.637	1.247
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(92.161)	51.830
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	86	(122.460)
<b>Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya</b>	<b>(78.438)</b>	<b>(69.383)</b>
<b>Rekonsiliasi Pendapatan Komprehensif Lainnya:</b>		
Saldo awal	(201.724)	(138.908)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(78.438)	(69.383)
Lainnya	3.907	6.567
<b>Saldo akhir</b>	<b>(276.255)</b>	<b>(201.724)</b>

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**b. Provision for Employee Benefits (continued)**

The total amount recognised in other comprehensive income is shown in table below:

<b>Remeasurement of The Net Defined Benefit Obligation:</b>
Actuarial losses from changes in demographic assumption
Actuarial losses from changes in financial assumption
Actuarial gains from experience adjustment
<b>Total amount recognized in other comprehensive income</b>
<b>Reconciliation of Other Comprehensive Income:</b>
Beginning balance
Total amount recognized in other comprehensive income during the year
Others
<b>Ending balance</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2021 tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>Bank</b>	<b>WOM</b>	<b>MIF</b>	
Tingkat mortalita	TMI'19	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	3,46 - 7,56% per tahun/annum	3,46 - 7,56% per tahun/annum	3,46 - 7,56% per tahun/annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	1 - 34,50 tahun/ years	1 - 33,92 tahun/ years	1 - 31,42 tahun/ years	Remaining years of service of employee

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2020 tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>Bank</b>	<b>WOM</b>	<b>MIF</b>	
Tingkat mortalita	TMI'19	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	3,36 - 7,80% per tahun/annum	3,26 - 7,80% per tahun/annum	3,26 - 7,80% per tahun/annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	1 - 34,75 tahun/ years	1 - 33,92 tahun/ years	1 - 31,42 tahun/ years	Remaining years of service of employee

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**b. Provision for Employee Benefits (continued)**

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2021, are as follows:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2020, are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2021		2020		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	(14.707)	17.982	(14.578)	17.050	<i>Effect on current service cost Effect on the defined benefit obligations</i>
Dampak kewajiban imbalan pasti	(112.684)	136.824	(112.719)	134.469	

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

*One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

*One percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:*

	31 Desember/December 31				
	2021		2020		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	17.596	(25.314)	16.692	(12.995)	<i>Effect on current service cost Effect on the defined benefit obligations</i>
Dampak kewajiban imbalan pasti	133.358	(111.661)	131.136	(99.728)	

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca kerja tanpa didiskonto adalah sebagai berikut:

*The undiscounted maturity of the obligation for post employment benefit is as follow:*

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Dalam 1 tahun ke depan	101.565	109.226	<i>Within the next 1 year</i>
Dalam 1 sampai 2 tahun	123.849	107.494	<i>Within 1 to 2 years</i>
Dalam 2 sampai 5 tahun	535.386	464.606	<i>Within 2 to 5 years</i>
Dalam 5 sampai 10 tahun	1.204.496	1.267.295	<i>Within 5 to 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	8.022.566	7.786.616	<i>More than 10 years</i>

**48. JASA KUSTODIAN**

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

**48. CUSTODIAN SERVICE**

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. JASA KUSTODIAN (lanjutan)**

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa *sub-registry*, jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *agency* (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying dan Receiving Agent*).

Bank memiliki 28.200 dan 19.362 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Desember 2021 dan 2020. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 34 dan 39 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp32.865 dan Rp34.035.

**49. SEGMENT OPERASI**

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

**a. Bidang usaha**

Bidang Usaha

Perbankan konvensional  
dan perbankan syariah  
Pembiayaan  
Pembiayaan

Bank  
PT Maybank Indonesia Finance  
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

*Business Activities*

*Conventional banking  
and sharia banking  
Multi-financing  
Multi-financing*

**b. Segmen usaha**

**Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

**48. CUSTODIAN SERVICE (continued)**

*The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scripless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent).*

*The Bank had 28,200 and 19,362 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).*

*As of December 31, 2021 and 2020 the custodian services of the Bank had 34 and 39 permanent employees, respectively (unaudited).*

*Total custodian fees and commissions earned for the years ended December 31, 2021 and 2020 were Rp32,865 and Rp34,035 respectively.*

**49. OPERATING SEGMENT**

*The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:*

**a. Business activities**

*Business Activities*  
*Conventional banking  
and sharia banking  
Multi-financing  
Multi-financing*

**b. Business segment**

**Operating segment**

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**b. Segmen usaha (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

**49. OPERATING SEGMENT (continued)**

**b. Business segment (continued)**

**Operating segment (continued)**

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- Global Banking segment
- Business Banking segment
- Retail segment

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Perbankan Global/ Global Banking <sup>1)</sup>	Perbankan Bisnis/ Business Banking <sup>2)</sup>	Ritel/ Retail <sup>3)</sup>	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan bunga - neto	2.843.954	1.968.264	2.354.227	(49.166)	7.117.279	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(941.656)	(76.769)	1.034.544	(16.119)	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.902.298	1.891.495	3.388.771	(65.285)	7.117.279	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	626.954	324.937	1.198.310	(57.976)	2.092.225	Operating income/ (expense) - gross
Beban operasi	(528.952)	(485.379)	(1.994.438)	(2.468.091)	(5.476.860)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	2.000.300	1.731.053	2.592.643	(2.591.352)	3.732.644	Operating income/(expense) before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(513.431)	(218.079)	(559.605)	(248.949)	(1.540.064)	Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**b. Segmen usaha (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

**49. OPERATING SEGMENT (continued)**

**b. Business segment (continued)**

**Operating segment (continued)**

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021

	Perbankan Global/ Global Banking <sup>1)</sup>	Perbankan Bisnis/ Business Banking <sup>2)</sup>	Ritel/ Retail <sup>3)</sup>	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan operasional - neto	1.486.869	1.512.974	2.033.038	(2.840.301)	2.192.580	Operating income - net
Beban non-operasional - neto	80	(3.786)	(3.259)	(10.099)	(17.064)	Non-operating expense - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.486.949	1.509.188	2.029.779	(2.850.400)	2.175.516	Profit before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(483.928)	(687.542)	(943.308)	2.114.778	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	1.003.021	821.646	1.086.471	(735.622)	2.175.516	Income before tax expenses
Beban pajak					(495.762)	Tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>1.679.754</b>	<b>Income for the year</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
Jumlah aset	87.782.258	33.306.670	23.239.529	24.430.019	168.758.476	Total assets
Jumlah liabilitas	41.182.069	37.414.478	43.898.450	17.538.356	140.033.353	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) *Global Banking* consist of *corporate banking*, *treasury*, *overseas branches* and *sharia*
- 2) *Business Banking* consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, *micro* and *sharia*
- 3) *Retail* consist of *consumer banking*, *subsidiaries* and *sharia*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
Year Ended December 31, 2020

	Perbankan Global/ Global Banking <sup>1)</sup>	Perbankan Bisnis/ Business Banking <sup>2)</sup>	Ritel/ Retail <sup>3)</sup>	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan bunga - neto	3.097.017	2.530.236	2.138.372	(505.815)	7.259.810	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.518.411)	(469.396)	1.465.323	522.484	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.578.606	2.060.840	3.603.695	16.669	7.259.810	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	978.798	345.143	1.202.698	(142.110)	2.384.529	Operating income/ (expense) - gross
Beban operasi	(532.568)	(515.987)	(2.199.040)	(2.470.161)	(5.717.756)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	2.024.836	1.889.996	2.607.353	(2.595.602)	3.926.583	Operating income/(expense) before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(250.539)	(1.049.603)	(760.707)	(14.825)	(2.075.674)	Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)****b. Segmen usaha (lanjutan)****Segmen operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
Year Ended December 31, 2020

	Perbankan Global/ Global Banking <sup>1)</sup>	Perbankan Bisnis/ Business Banking <sup>2)</sup>	Ritel/ Retail <sup>3)</sup>	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan/(beban) operasional - neto	1.774.297	840.393	1.846.646	(2.610.427)	1.850.909	Operating income/(expense) - net
Beban non-operasional - neto	(1.042)	(3.889)	(2.945)	(24.388)	(32.264)	Non-operating expense - net
Laba/(rugi) sebelum alokasi beban tidak langsung	1.773.255	836.504	1.843.701	(2.634.815)	1.818.645	Profit/(loss) before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(475.559)	(693.055)	(950.545)	2.119.159	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	1.297.696	143.449	893.156	(515.656)	1.818.645	Income before tax expenses
Beban pajak					(534.253)	Tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>1.284.392</b>	<b>Income for the year</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
Jumlah aset	88.611.545	37.728.996	23.305.083	23.578.788	173.224.412	Total assets
Jumlah liabilitas	38.092.778	38.265.862	51.193.877	18.448.265	146.000.782	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) *Global Banking* consist of *corporate banking*, *treasury*, *overseas branches* and *sharia*
- 2) *Business Banking* consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, *micro* and *sharia*
- 3) *Retail* consist of *consumer banking*, *subsidiaries* and *sharia*

**Segmen geografis****Geographic segment**

31 Desember/December 31, 2021

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.423.344	2.692	4.426.036	Total non-current assets
Pendapatan bunga	10.711.774	18.261	10.730.035	Interest income

31 Desember/December 31, 2020

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.373.226	1.942	4.375.168	Total non-current assets
Pendapatan bunga	12.803.046	23.637	12.826.683	Interest income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN  
TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK  
UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**51. MANAJEMEN RISIKO**

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

**50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE  
CORPORATION GUARANTEE ON  
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

**51. RISK MANAGEMENT**

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 4 (four) pillars concerning Implementation of Risk Management for Bank, that covers:

1. Board of Commissioners and Board of Director's active supervision;
2. Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits;
3. Adequacy of risk identification measurement, monitoring & control, including Risk Management Information System; and
4. Comprehensive of internal control system.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terkait dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yaitu: lini 1 yang merupakan *risk owner* dan pengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang merupakan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan risiko yang dilakukan lini 1 dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dibawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
  - a. Komite Audit
  - b. Komite Pemantau Risiko
  - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
  - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
  - a. Komite Manajemen Risiko
  - b. Komite Assets & Liabilities Management
  - c. Komite Kredit
  - d. Komite Restrukturisasi Kredit
  - e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
  - f. Komite Sumber Daya Manusia
  - g. Komite Impairment
  - h. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu:
  - a. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
  - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

**Manajemen Risiko Terintegrasi**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi serta Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

*In implementing these four pillars, the Bank applies a risk governance model to regulate the distribution of roles and responsibilities of each stakeholders that involves in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between 3 (three) lines of defense comprising of 1st line as the risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management process done by 1st line and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.*

*Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management.*

1. At Board of Commissioners level, there are:
  - a. Audit Committee (AC)
  - b. Risk Oversight Committee (ROC)
  - c. Nomination and Remuneration Committee
  - d. Integrated Good Corporate Governance Committee
2. At Board of Directors level, there are:
  - a. Risk Management Committee (RMC)
  - b. Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)
  - c. Credit Committee (CC)
  - d. Credit Restructuring Committee (CRC)
  - e. Information Technology Steering Committee (ITSC)
  - f. Human Capital Committee (RMC)
  - g. Impairment Committee
  - h. Integrated Risk Management Committee
3. Risk Management Unit, there are:
  - a. Risk Management Unit
  - b. Integrated Risk Management Unit

**Integrated Risk Management**

*In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as the Main Entity of Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established Integrated Risk Management Working Group, conducted Integrated Risk Management Committee, established Integrated Risk Management Policy and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Profil Risiko**

Secara berkala, Bank membuat laporan profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk*) dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penilaian profil risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia juga telah mengakomodasi risiko yang dimiliki oleh perusahaan anak dan perusahaan terelasi termasuk risiko asuransi.

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 untuk perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif. Selain itu, Bank juga telah mengadopsi ketentuan terbaru SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 terkait perhitungan ATMR untuk eksposur Tagihan kepada Pemerintah, Entitas Sektor Publik dan Kredit Beragun Rumah Tinggal.

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge dan SE OJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standart Bagi Bank Umum, yang mulai berlaku untuk data Januari 2023.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Profile**

*Periodically, the Bank prepares a risk profile report that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, which are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.*

*The Bank's risk profile assessment on Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.*

*Integrated risk profile assessment of Maybank Indonesia financial conglomerates has taken into account risk embedded in subsidiaries and sister companies, including insurance risk.*

*To calculate Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented credit risk capital adequacy calculation method that is in line with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 42/SEOJK.03/2016 on Risk Weighted Asset (RWA) for Credit Risk Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 on the calculation of derivative transaction net exposures. Furthermore, the Bank has also adopted the latest regulation SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 on RWA calculation for exposures to Sovereign, Public Sector Entities and Mortgage.*

*On Basel III implementation, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 on the amendments of POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 2/POJK.03/2018 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge and SE OJK No.24/SEOJK.03/2021 regarding Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks, which effective applied in January 2023.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Rencana Aksi

Bank melakukan pengkinian Rencana Aksi Bank secara berkala sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Penyampaian pertama pengkinian tahunan Rencana Aksi terbaru yang telah disampaikan kepada OJK tanggal 4 Oktober 2021 melalui aplikasi SIPENA dan selanjutnya akan diajukan untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

#### a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

## 51. RISK MANAGEMENT (continued)

### Recovery Plan

*The Bank has regularly reviewed Bank's Recovery Plan in accordance with POJK No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. The first submission of latest annual review on Recovery Plan has been submitted to FSA on October 4, 2021 through SIPENA platform and subsequently will be proposed to obtain approval by Shareholders on the next General Meeting on Shareholders (GMS).*

### Credit Risk

*Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.*

*In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.*

#### a) Maximum credit risk

*For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)**

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- a) Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/ rekening giro/setoran *margin*/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;
- b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**a) Maximum credit risk (continued)**

*Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:*

- a) *The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.*
- b) *For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:*

*The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.*

*Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.*

*Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:*

- a) *Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds, certificate of Bank Indonesia and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;*
- b) *Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****Risiko Kredit (lanjutan)****b) Risiko kredit konsentrasi**

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

**51. RISK MANAGEMENT (continued)****Credit Risk (continued)****b) Concentration credit risk**

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	31 Desember/December 31, 2021						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>							<b>Consolidated statements of financial position</b>
Giro pada Bank Indonesia	4.499.947	-	-	-	-	4.499.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.754.094	-	-	-	3.754.094	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.380.316	15.000	-	-	-	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	-	-	-	-	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan	21.462.360	2.428.630	2.213.090	3.170.629	-	29.274.709	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.181.467	356.869	-	-	-	3.538.336	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	298.916	43.604	217.383	747	560.650	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	960.960	2.751.713	4.005.728	52.448.649	33.640.723	93.807.773	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.962.758	7.962.758	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	55.033	-	1.576.814	36.113	1.667.960	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	11.420	32.702	59.823	630.440	399.795	1.134.180	Prepayments and other assets*)
	<b>46.393.914</b>	<b>9.692.957</b>	<b>6.322.245</b>	<b>58.043.915</b>	<b>42.040.136</b>	<b>162.493.167</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.282.141)	Less: Allowance for impairment losses
						<b>159.211.026</b>	
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off balance sheets</b>
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	5.385	50.000	557.464	287.282	900.131	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	920.468	12.136	932.604	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	-	885	927.341	192.132	1.120.358	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	<b>-</b>	<b>5.385</b>	<b>50.885</b>	<b>2.405.273</b>	<b>491.550</b>	<b>2.953.093</b>	

\*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

\*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b) Concentration credit risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2020							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>							<b>Consolidated statements of financial position</b>
Giro pada Bank Indonesia	5.049.530	-	-	-	-	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.021.613	-	-	-	5.021.613	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.014.821	15.000	-	-	-	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	-	-	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	13.571.073	3.034.440	2.987.570	4.680.403	-	24.273.486	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.424.950	1.341.782	-	-	-	10.766.732	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	619	589.081	106.531	551.444	197	1.247.872	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	2.801.040	3.338.109	56.314.647	34.585.054	97.038.850	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	8.232.480	8.232.480	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	34.292	-	1.080.338	1.958	1.116.588	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	31.828	40.587	649.580	392.989	1.114.984	Prepayments and other assets*)
	<b>42.195.795</b>	<b>12.869.076</b>	<b>6.472.797</b>	<b>63.276.412</b>	<b>43.212.678</b>	<b>168.026.758</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.243.593)	Less: Allowance for impairment losses
						<b>164.783.165</b>	
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off balance sheets</b>
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	6.493	300.000	462.962	459.778	1.229.233	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.768.711	1.906	1.770.617	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	34.690	-	1.238.290	198.377	1.471.357	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	<b>-</b>	<b>41.183</b>	<b>300.000</b>	<b>3.469.963</b>	<b>660.061</b>	<b>4.471.207</b>	

\*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

\*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****Risiko Kredit (lanjutan)****b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)**

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

**51. RISK MANAGEMENT (continued)****Credit Risk (continued)****b) Concentration credit risk (continued)**

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

31 Desember/December 31, 2021										
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>									<b>Consolidated statements of financial position</b>	
Giro pada Bank Indonesia	3.886.447	-	-	-	-	-	613.500	4.499.947	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	3.622.689	1.727	-	1	-	13	129.664	3.754.094	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.744.766	-	-	-	-	-	4.650.550	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	-	-	-	-	-	-	1.897.444	Trading securities	
Investasi keuangan	20.575.355	-	-	-	78.183	-	8.621.171	29.274.709	Financial investments	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.455.773	-	-	-	-	-	82.563	3.538.336	Securities purchased under resale agreement	
Tagihan derivatif	560.650	-	-	-	-	-	-	560.650	Derivatives receivable	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	43.313.481	5.618.156	1.897.337	2.191.147	7.174.271	4.709.218	28.904.163	93.807.773	Loans and Sharia receivables/financing	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	7.962.758	7.962.758	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	879.598	-	15.424	63.630	630.109	-	79.199	1.667.960	Acceptances receivable	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	488.624	63.301	34.618	33.881	69.985	98.783	344.988	1.134.180	Prepayments and other assets*)	
	<b>88.424.827</b>	<b>5.683.184</b>	<b>1.947.379</b>	<b>2.288.659</b>	<b>7.952.548</b>	<b>4.808.014</b>	<b>51.388.556</b>	<b>162.493.167</b>		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai									(3.282.141)	Less: Allowance for impairment losses
									<b>159.211.026</b>	
<b>Rekening administratif</b>									<b>Off balance sheets</b>	
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	318.988	26.533	10.427	11.370	151.800	75.133	305.880	900.131	Unused loan commitments granted to customers	
L/C irrevocable yang masih berjalan	398.684	-	14.832	9.093	468.828	-	41.167	932.604	Outstanding irrevocable L/Cs	
Garansi yang diberikan: Bank garansi	453.809	120.011	78.425	73.338	200.768	183.506	10.501	1.120.358	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees	
	<b>1.171.481</b>	<b>146.544</b>	<b>103.684</b>	<b>93.801</b>	<b>821.396</b>	<b>258.639</b>	<b>357.548</b>	<b>2.953.093</b>		

\*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

\*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b) Concentration credit risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2020									
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>									<b>Consolidated statements of financial position</b>
Giro pada Bank Indonesia	4.187.932	-	-	-	-	-	861.598	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4.881.760	1.197	-	-	-	15	138.641	5.021.613	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.766.821	-	-	-	-	-	2.263.000	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	-	-	-	-	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	18.146.617	1.003	-	765	10.189	-	6.114.912	24.273.486	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.621.064	-	-	-	-	-	145.668	10.766.732	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1.247.872	-	-	-	-	-	-	1.247.872	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah	42.711.417	6.382.482	2.269.312	3.423.143	8.282.941	4.937.500	29.032.055	97.038.850	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	8.232.480	8.232.480	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	202.454	1.321	13.096	338.639	531.658	-	29.420	1.116.588	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	549.980	56.616	27.531	25.425	88.031	90.418	276.983	1.114.984	Prepayments and other assets*)
	<b>94.450.719</b>	<b>6.442.619</b>	<b>2.309.939</b>	<b>3.787.972</b>	<b>8.912.819</b>	<b>5.027.933</b>	<b>47.094.757</b>	<b>168.026.758</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.243.593)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>164.783.165</b>	
<b>Rekening administratif</b>									<b>Off balance sheets</b>
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	653.583	35.268	40.377	13.076	163.102	43.953	279.874	1.229.233	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	360.293	-	25.379	47.401	378.894	-	958.650	1.770.617	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	659.994	125.458	71.460	79.858	188.782	328.104	17.701	1.471.357	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	<b>1.673.870</b>	<b>160.726</b>	<b>137.216</b>	<b>140.335</b>	<b>730.778</b>	<b>372.057</b>	<b>1.256.225</b>	<b>4.471.207</b>	

\*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

\*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan master netting dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of master netting and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)**

**Mitigasi Risiko Kredit**

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri;
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi limit kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/ *counterparty* dan kelompok debitur/ *obligor* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b) Concentration credit risk (continued)**

**Credit Risk Mitigation**

The Bank has implemented *credit risk management* which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement *Credit Risk Rating* for SME/commercial/corporate, *Credit Scoring* for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "*Four Eyes Principle*" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis.

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. Determining exposure limits for each industry segmentation;
2. Reviewing credit based on certain industry type/industry limit;
3. Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.

The Bank's credit granting process includes:

1. Evaluation of overall credit limits at borrower counterparty level, and a group of related borrowers obligor for both on-balance sheet and off-balance sheet exposures;
2. Analysis of repayment capacity and integrity of the borrower/counterparty;
3. Legally binding terms and conditions;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macroeconomic and industry conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)**

**Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)**

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b) Concentration credit risk (continued)**

**Credit Risk Mitigation (continued)**

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.
2. The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.
3. The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)**

**Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)**

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

**Agunan yang diambil alih**

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 69 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp169.809 dan telah menjual sebanyak 56 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp93.857 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

**Penilaian penurunan nilai**

Bank telah menerapkan klasifikasi penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71 sejak Januari 2020. Klasifikasi penurunan nilai terdiri dari 3 (tiga) *stage*: *stage 1* atau *performing loan* yaitu kredit yang tidak mengalami penurunan nilai, *stage 2* atau *under performing loan* yaitu kredit belum mengalami penurunan nilai namun mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, dan *stage 3* atau *non-performing* atau kredit telah mengalami penurunan nilai.

Pengklasifikasian kredit untuk debitur *non-retail* ditentukan berdasarkan beberapa kriteria pemicu (*trigger*), yaitu berdasarkan ketepatan pembayaran, peringkat, keuangan dan terjadinya peristiwa tertentu. Sementara klasifikasi untuk debitur *retail* lebih menekankan pada ketepatan pembayaran dan peringkat.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b) Concentration credit risk (continued)**

**Credit Risk Mitigation (continued)**

*It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.*

**Foreclosed assets**

*During the current year, the Bank took possession of 69 units of land and buildings with book value of Rp169,809 and sold 56 units of land and building with book value of Rp93,857 while the remaining are still in the process of being sold.*

**Impairment assessment**

*Bank has implemented classification of impairment based on PSAK 71 since January 2020. Impairment classification consist of 3 (three) stage: stage 1 or performing loan or non-impaired loan, stage 2 or under performing loan or non-impaired loan bit have significant increase in credit risk since the originated, and stage 3 or non-performing or impaired loan.*

*Credit classification for non-retail borrower determined based on timeliness of payment, rating, financial, and event triggers. Meanwhile classification for retail borrower classification is emphasizing more on the timeliness of payment and rating.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)**

**Penilaian penurunan nilai (lanjutan)**

Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

**Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif**

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

**Evaluasi penurunan nilai**

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Giro pada bank lain

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**b) Concentration credit risk (continued)**

**Impairment assessment (continued)**

The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

**Collectively assessed allowances**

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

**Impairment assessment**

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2021 and 2020:

Current accounts with other banks

		31 Desember/December 31						
		2021			2020			
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah		125.202	-	125.202	128.617	-	128.617	Rupiah
Mata uang asing		3.628.892	-	3.628.892	4.892.996	-	4.892.996	Foreign currencies
Jumlah		3.754.094	-	3.754.094	5.021.613	-	5.021.613	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.176)	-	(5.176)	(3.495)	-	(3.495)	Allowance for impairment losses
		<b>3.748.918</b>	<b>-</b>	<b>3.748.918</b>	<b>5.018.118</b>	<b>-</b>	<b>5.018.118</b>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****Risiko Kredit (lanjutan)**Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

31 Desember/December 31

	2021			2020		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
<b>Rupiah</b>						
Deposito berjangka	4.014.053	-	4.014.053	1.514.288	-	1.514.288
Penempatan pada Bank Indonesia	2.399.863	-	2.399.863	1.399.533	-	1.399.533
	6.413.916	-	6.413.916	2.913.821	-	2.913.821
<b>Mata uang asing</b>						
Deposito berjangka	7.981.400	-	7.981.400	10.116.000	-	10.116.000
Jumlah	14.395.316	-	14.395.316	13.029.821	-	13.029.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(23)	-	(23)
	<b>14.395.316</b>	<b>-</b>	<b>14.395.316</b>	<b>13.029.798</b>	<b>-</b>	<b>13.029.798</b>

**Rupiah**  
Time deposits  
Placement with  
Bank Indonesia

**Foreign currencies**  
Time deposits

Total  
Allowance for  
impairment losses

Efek-efekMarketable securities

31 Desember/December 31

	2021			2020		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
<b>Rupiah</b>						
Surat Utang Negara	12.041.760	-	12.041.760	6.360.013	-	6.360.013
Obligasi korporasi	5.625.817	4.540	5.630.357	8.856.158	4.540	8.860.698
Surat Berharga Syariah Negara	5.189.802	-	5.189.802	1.909.022	-	1.909.022
Sukuk Bank Indonesia	2.345.344	-	2.345.344	2.834.500	-	2.834.500
Medium-term Notes	561.799	-	561.799	263.448	-	263.448
Sertifikat Deposito	108.427	-	108.427	99.527	-	99.527
Tagihan atas wesel ekspor	78.186	-	78.186	135.012	-	135.012
Surat Perbendaharaan Negara	49.990	-	49.990	-	-	-
	26.001.125	4.540	26.005.665	20.457.680	4.540	20.462.220

**Rupiah**  
Government Promissory  
Notes  
Corporate bonds  
Sovereign Sharia Securities  
Sukuk Bank Indonesia  
Medium-term Notes  
Negotiable Certificate of  
Deposit  
Export bills receivables  
State Treasury Notes

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Efek-efek (lanjutan)

	31 Desember/December 31					
	2021			2020		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
<b>Mata uang asing</b>						
Surat Utang Negara	1.062.082	-	1.062.082	1.220.178	-	1.220.178
Surat Berharga Syariah Negara	773.382	-	773.382	852.777	-	852.777
Tagihan atas wesel ekspor	753.508	-	753.508	873.409	-	873.409
Obligasi korporasi	465.522	-	465.522	515.178	35.467	550.645
Medium-term Notes	42.238	-	42.238	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	140.489	-	140.489
	3.096.732	-	3.096.732	3.602.031	35.467	3.637.498
Jumlah	29.097.857	4.540	29.102.397	24.059.711	40.007	24.099.718
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.453)	-	(5.453)	(6.722)	-	(6.722)
	<b>29.092.404</b>	<b>4.540</b>	<b>29.096.944</b>	<b>24.052.989</b>	<b>40.007</b>	<b>24.092.996</b>

*Foreign currencies*  
*Government Promissory Notes*  
*Sovereign Sharia Securities*  
*Export bills receivables*  
*Corporate Bonds*  
*Medium-term Notes*  
*Certificate of Bank Indonesia*

*Total Allowance for impairment losses*

Penyertaan saham

Investment in shares

	31 Desember/December 31					
	2021			2020		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	172.312	-	172.312	170.590	3.178	173.768

*Rupiah*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Securities purchased under resale agreement

	31 Desember/December 31					
	2021			2020		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	3.455.774	-	3.455.774	10.363.055	-	10.363.055
Mata uang asing	82.562	-	82.562	403.677	-	403.677
Jumlah	3.538.336	-	3.538.336	10.766.732	-	10.766.732
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32)	-	(32)	(273)	-	(273)
	<b>3.538.304</b>	<b>-</b>	<b>3.538.304</b>	<b>10.766.459</b>	<b>-</b>	<b>10.766.459</b>

*Rupiah*  
*Foreign currencies*

*Total Allowance for impairment losses*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****Risiko Kredit (lanjutan)**Tagihan derivatif

	31 Desember/December 31					
	2021			2020		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	435.221	-	435.221	970.840	-	970.840
Mata uang asing	125.429	-	125.429	277.032	-	277.032
	<b>560.650</b>	<b>-</b>	<b>560.650</b>	<b>1.247.872</b>	<b>-</b>	<b>1.247.872</b>

Rupiah  
Foreign currencies

**51. RISK MANAGEMENT (continued)****Credit Risk (continued)**Derivative receivablesKredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan SyariahLoans and Sharia receivables/financing

	31 Desember/December 31					
	2021			2020		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
<b>Rupiah</b>						
Korporasi	14.345.259	48.170	14.393.429	15.233.341	183.103	15.416.444
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	21.733.455	2.584.283	24.317.738	25.007.472	2.376.076	27.383.548
Konsumen	17.806.990	549.417	18.356.407	17.602.971	589.152	18.192.123
Syariah	21.378.005	1.110.840	22.488.845	20.491.591	1.005.006	21.496.597
	<b>75.263.709</b>	<b>4.292.710</b>	<b>79.556.419</b>	<b>78.335.375</b>	<b>4.153.337</b>	<b>82.488.712</b>
<b>Mata uang asing</b>						
Korporasi	8.147.579	948.436	9.096.015	5.994.266	1.187.037	7.181.303
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	1.965.694	39.489	2.005.183	2.576.407	57.441	2.633.848
Syariah	3.130.678	19.478	3.150.156	4.734.987	-	4.734.987
	<b>13.243.951</b>	<b>1.007.403</b>	<b>14.251.354</b>	<b>13.305.660</b>	<b>1.244.478</b>	<b>14.550.138</b>
Jumlah	88.507.660	5.300.113	93.807.773	91.641.035	5.397.815	97.038.850
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.069.198)	(2.062.683)	(3.131.881)	(921.327)	(2.137.624)	(3.058.951)
	<b>87.438.462</b>	<b>3.237.430</b>	<b>90.675.892</b>	<b>90.719.708</b>	<b>3.260.191</b>	<b>93.979.899</b>

Rupiah  
Corporate  
Commercial/Small  
and Medium  
Enterprises (SME)  
Consumer  
Sharia

Foreign currencies  
Corporate  
Commercial/Small  
and Medium  
Enterprises (SME)  
Sharia

Total  
Allowance for  
impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen

31 Desember/December 31

	2021			2020		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	7.880.718	82.040	7.962.758	8.112.174	120.306	8.232.480
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95.760)	(40.006)	(135.766)	(109.728)	(61.098)	(170.826)
	<b>7.784.958</b>	<b>42.034</b>	<b>7.826.992</b>	<b>8.002.446</b>	<b>59.208</b>	<b>8.061.654</b>

Rupiah  
Allowance for  
impairment losses

Tagihan akseptasi

Acceptances receivable

31 Desember/December 31

	2021			2020		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	453.638	-	453.638	311.363	-	311.363
Mata uang asing	1.214.322	-	1.214.322	805.225	-	805.225
Jumlah	1.667.960	-	1.667.960	1.116.588	-	1.116.588
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(3.833)	-	(3.833)	(3.303)	-	(3.303)
	<b>1.664.127</b>	<b>-</b>	<b>1.664.127</b>	<b>1.113.285</b>	<b>-</b>	<b>1.113.285</b>

Rupiah  
Foreign currencies  
Total  
Allowance for  
impairment losses

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>				
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	4.499.947	-	-	4.499.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.297.791	1.028.352	248.652	1.179.299	-	-	3.754.094	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.000	-	-	14.380.316	-	-	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	-	-	-	-	-	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan	784.553	7.348.087	398.199	20.739.330	-	4.540	29.274.709	Financial investments Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	3.538.336	-	-	3.538.336	Derivative receivables
Tagihan derivatif	195.296	26.173	55.862	283.319	-	-	560.650	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	24.571.204	30.002.802	5.394.507	26.515.862	2.023.285	5.300.113	93.807.773	Loans and Sharia receivables financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	7.214.185	666.533	82.040	7.962.758	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.667.960	-	-	1.667.960	Acceptances receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.134.180	-	-	1.134.180	Prepayment and other assets*)
<b>Jumlah</b>	<b>28.761.288</b>	<b>38.405.414</b>	<b>6.097.220</b>	<b>81.152.734</b>	<b>2.689.818</b>	<b>5.386.693</b>	<b>162.493.167</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.282.141)	Less: Allowance for impairment losses
							<b>159.211.026</b>	

\*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

\*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

**51. RISK MANAGEMENT (continued)****Credit Risk (continued)**

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

31 Desember/December 31, 2020							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired			
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	5.049.530	-	-	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.118.683	223.526	1.451.353	-	-	5.021.613	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.000	-	13.014.821	-	-	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	-	-	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	388.492	11.172.824	286.912	12.382.073	43.185	24.273.486	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	10.766.732	-	-	10.766.732	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	570.857	88.103	239.074	349.838	-	1.247.872	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	26.597.380	31.326.492	4.375.765	27.046.774	2.294.624	97.038.850	Loans and Sharia receivables financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	6.783.806	1.328.368	120.306	8.232.480	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	1.116.588	-	-	1.116.588	Acceptances receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	1.114.984	-	-	1.114.984	Prepayment and other assets*)
<b>Jumlah</b>	<b>31.825.214</b>	<b>42.810.945</b>	<b>5.129.802</b>	<b>79.076.499</b>	<b>3.622.992</b>	<b>168.026.758</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.243.593)	Less: Allowance for impairment losses
						<b>164.783.165</b>	

\*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

\*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Peringkat kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

The credit grading are defined as follows:

- High grade: Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Sharia
Kecil Menengah (UKM)	464.320	246.010	133.364	84.946	
Konsumen	835.300	604.088	141.266	89.946	
Syariah	723.665	591.958	80.966	50.741	
	<b>2.023.285</b>	<b>1.442.056</b>	<b>355.596</b>	<b>225.633</b>	
31 Desember/December 31, 2020					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Sharia
Kecil Menengah (UKM)	370.278	146.730	142.306	81.242	
Konsumen	1.232.102	968.688	180.998	82.416	
Syariah	692.244	590.107	69.822	32.315	
	<b>2.294.624</b>	<b>1.705.525</b>	<b>393.126</b>	<b>195.973</b>	
31 Desember/December 31, 2021					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	<b>666.533</b>	<b>534.132</b>	<b>92.217</b>	<b>40.184</b>	Consumer financing receivables
31 Desember/December 31, 2020					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	<b>1.328.368</b>	<b>1.081.010</b>	<b>203.182</b>	<b>44.176</b>	Consumer financing receivables

Bank melakukan pengukuran *Expected Credit Loss* (ECL) tidak hanya menggunakan informasi masa lalu dan saat ini, tetapi juga termasuk informasi prakiraan (*forward looking*). Model dibangun untuk setiap portofolio dengan memodelkan *Observed default rate* (ODR) pada tingkat portofolio dengan berbagai variable Makro ekonomi dengan metode statistika regresi berganda. Oleh karena itu Perhitungan ECL diharapkan memasukkan penyesuaian berwawasan kedepan (*Forward looking adjustment /FLA*) yang konsisten dengan kondisi makro ekonomi.

Bank specifically requires to measurement of *Expected Credit Loss* (ECL) using not only past and current information, but also including forecast information. The model is developed for each portfolio by modelling quarterly portfolio-level ODRs with a range of quarterly macroeconomic variables base on Statistical method with Multiple Logistic regression. The ECL calculations are therefore expected to include forward looking adjustments ("FLA") accounting for the expected future macroeconomic conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko Kredit (lanjutan)

Estimasi perubahan ECL harus mencerminkan, dan secara konsisten dengan perubahan dalam data observasi terkait dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, indeks harga perumahan properti, inflasi, PDB, nilai tukar, atau faktor lain yang merupakan indikasi kerugian kredit atas instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan dan besarnya perubahan tersebut).

Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan Base (*base case*) tentang pergerakan variable ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi (*upcase dan downcase*) serta bobot yang dipakai untuk masing-masing skenario. Pandangan Base (*base case*) mencerminkan *output* dengan probabilitas yang paling tinggi yang digunakan dalam perhitungan *factor forward looking*. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis. Terkait dengan adanya pengaruh pandemic covid 19 secara global, pakar ekonomi menetapkan untuk tahun 2021 menggunakan bobot per skenario pada tahun pertama 70:10:20 masing-masing untuk *basecase, upcase dan downcase*. Sedangkan tahun kedua *forecast* yaitu 80:10:10.

	Tahun 1/Year 1		Tahun 2/Year 2		
	Dasar/Base	Target/Range	Dasar/Base	Target/Range	
Pertumbuhan PDB	4,50%	3,6% - 5,40%	5,04%	4,03% - 6,05%	GDP Growth
Inflasi	2,20%	1,71% - 2,41%	2,58%	2,19% - 2,90%	Inflation
Tingkat Pengangguran	6,51%	5,86% - 7,81%	6,00%	5,40% - 7,20%	Unemployment
Ekspor riil	4,68%	3,86% - 5,27%	7,17%	5,92% - 8,07%	Export Real
Impor riil	5,67%	4,68% - 6,38%	7,56%	6,23% - 8,50%	Import Real
Harga Minyak dunia	USD46/Barel	USD35,65 - USD55,20	USD51/Barel	USD61,20	Brent
Indeks Harga Properti Residensial	2,44%	1,22% - 3,17%	3,30%	1,65% - 4,29%	Price Property Index
Nilai Tukar	IDR14.347	IDR13.630 - IDR16.069	IDR14.122	IDR13.416 - IDR15.817	Foreign Exchange

Perkembangan pandemi global *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19") secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang menyebabkan peningkatan dalam risiko kredit perbankan Indonesia.

## 51. RISK MANAGEMENT (continued)

### Credit Risk (continued)

*Estimates of changes in ECL should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property residential prices index, inflation, GDP, exchange rate, or other factors that are indicative of credit losses on the financial instrument or in the group of financial instruments and in the magnitude of those changes).*

*Based on advice from the Risk Management Committee, Internal economists and consideration of various actual information and external forecast, Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in the future as well as forecasts of other possible scenarios and scenario weighted also. The base case reflects the output with the highest probability and is used in forward looking factor measurement. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs. Regarding the Globally pandemic of Covid 19 impact, economists decided to use scenario weighted for first year(Y1) forecast is 70:10:20 whereas it's for base case, up case and down case respectively. While the second year (Y2) forecast is 80:10:10.*

*The developing Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling repayment that has led to an increase in credit risk of Indonesian banks.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan kebijakan POJK 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19, beserta perubahannya yaitu POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

- 1) Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah COVID-19
- 2) Penilaian kualitas kredit berdasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon kredit hingga Rp10.000
- 3) Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi
- 4) Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK
- 5) Stimulus berlaku hingga 31 Maret 2023
- 6) Dalam menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi, bank menerapkan manajemen risiko yang paling sedikit meliputi:
  - a. Memiliki pedoman untuk menetapkan debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19,
  - b. Melakukan penilaian terhadap debitur yang mampu terus bertahan dari dampak COVID-19 dan masih memiliki prospek usaha sehingga dapat diberikan restrukturisasi kredit/pembiayaan,
  - c. Membentuk cadangan untuk debitur yang dinilai tidak lagi mampu bertahan setelah dilakukan restrukturisasi kredit /pembiayaan, dan
  - d. Melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan permodalan bank.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Financial Service Authority ("FSA") has issued policy POJK 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impact of the Spread of COVID-19, including the amendment of the document as stipulated in POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021. Some points conveyed in the policy are:

- 1) Criteria for debtors who that may receive relaxation or special treatment from outbreak COVID-19
- 2) Credit quality assessment is based on timely payment of principal and/or interest for credit with limit up to Rp10,000
- 3) Improvement of credit quality to current after restructuring
- 4) Restructuring scheme as regulated by OJK
- 5) Stimulus applicable up to March 31, 2023
- 6) In implementing the policies to stimulate economic growth, Banks must apply Risk Management practices at minimum as follows:
  - a. Owns Guideline(s) in determining which customers / borrowers affected by COVID-19 pandemic,
  - b. Performs assessment towards borrowers who are able to withstand the COVID-19 pandemic while still retaining its business prospect; hence, such borrowers are applicable for loan/financing restructuring,
  - c. Allocates allowances for borrowers who were assessed to not be able to withstand even after undergone loan /financing restructuring, and
  - d. Performs periodical stress testing against potential quality deterioration of restructured loan/ financing, as well as its effects towards bank's equity and liquidity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Selain itu, berdasarkan Surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan No. S-7/D.03/2020 tentang "Implementasi PSAK 71 dan 68 selama wabah COVID-19" menyampaikan penerapan PSAK 71 sebagai berikut:

- 1) Mematuhi dan melaksanakan POJK 11/POJK.03/2020 serta mengidentifikasi debitur berkinerja baik namun menurun kinerjanya karena terdampak COVID-19.
- 2) Menerapkan skema restrukturisasi mengacu pada hasil asesmen yang akurat untuk debitur yang terdampak COVID-19 dengan jangka waktu maksimum 1 tahun.
- 3) Menggolongkan debitur yang mendapatkan skema restrukturisasi dalam *Stage 1* dan tidak dibutuhkan tambahan pencadangan.
- 4) Melakukan identifikasi dan *monitoring* secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk melakukan pembentukan CKPN apabila debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi mengalami penurunan kinerja dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir.

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah menyusun kebijakan khusus dan prosedur pendukungnya terkait penanganan debitur yang terkena dampak COVID-19 yang antara lain mencakup:

- 1) Penetapan kualitas aset
- 2) Restrukturisasi kredit atau pembiayaan termasuk penyediaan dana lain
- 3) Penurunan nilai kredit
- 4) Pemantauan dan pelaporan

Kebijakan Bank diperbaharui sesuai dengan kondisi atau perubahan kebijakan regulator.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*In addition, based on a Letter from the Chief Executive of Banking Supervision No. S-7/D.03/2020 concerning "Implementation of SFAS 71 and 68 during outbreak COVID-19" convey the application of SFAS 71 as follows:*

- 1) *Comply and apply POJK 11/POJK.03/2020 and identify previously good debtor which deteriorating due to COVID-19.*
- 2) *Applying restructuring scheme based on an accurate assessment for debtors impacted by COVID-19 for maximum period of 1 year.*
- 3) *Classify restructured debtors to Stage 1 and no additional provision needed.*
- 4) *Continuously identify, monitor restructured debtor and consider whether additional provision might be needed in the event of debtor performance is deteriorate and cannot be recovered after restructuring/impact of COVID-19 is over.*

*In response to the current condition, Bank has established specific policy and supporting procedures related to handling of debtors affected by COVID-19, which include:*

- 1) *Determination of asset quality*
- 2) *Restructuring of Loan or financing included other earning asset*
- 3) *Loan impairment*
- 4) *Monitoring dan reporting*

*Bank's policy is updated according to the conditions or changes in the regulator's policy.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book*, diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk (VaR)*, *PV01*, *PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing)* dan *Stop Loss Limit*.

*VaR* didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran *PV01* mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. *PV01* berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. *PDN Valuta Asing* adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk**

*Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.*

*Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.*

*VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.*

*PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, Stop Loss Limit is imposed to curb the actual financial loss for trading book.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko Pasar (lanjutan)

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

Berikut adalah hasil pengukuran VaR (tidak diaudit) selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember/December 31, 2021			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	7.034	10.880	Average
Tertinggi	33.944	25.741	Highest
Terendah	249	3.581	Lowest
Akhir periode	6.741	9.010	End of period
31 Desember/December 31, 2020			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	9.091	8.309	Average
Tertinggi	26.574	18.413	Highest
Terendah	107	1.577	Lowest
Akhir periode	19.085	8.053	End of period

### Risiko pasar *non-trading*

#### Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada *Banking Book*. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

## 51. RISK MANAGEMENT (continued)

### Market Risk (continued)

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

Following is the VaR (unaudited) calculation during the years ended on December 31, 2021 and 2020:

### Non-trading market risk

#### Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or *Banking Book* is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on *Banking Book* and not as a source to generate profit/revenue.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko suku bunga (lanjutan)**

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)* dilakukan dengan menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan persepektif rentabilitas (*earnings*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank. Pengelolaan Risiko IRRBB tersebut dilakukan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai. Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran yang ditranslasikan menjadi kontrol dalam pengelolaan IRRBB, baik untuk pengukuran Internal, Standar Regulator dan Grup.

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

31 Desember/December 31, 2021

	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.395.316	14.395.316	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	29.274.709	5.090.925	2.785.041	18.942.560	2.456.183	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.538.336	2.318.734	1.219.602	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	93.807.773	63.878.938	7.996.914	15.248.042	6.683.879	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.962.758	1.148.036	2.907.691	3.897.982	9.049	Consumer financing receivables
	148.978.892	86.831.949	14.909.248	38.088.584	9.149.111	
Simpanan nasabah	114.898.775	79.856.036	12.815.453	6.137.438	16.089.848	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5.162.363	5.162.363	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274.049	274.049	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang diterbitkan	5.305.250	77.564	2.933.035	2.182.240	112.411	Securities issued
Pinjaman diterima	6.917.309	3.978.480	123.200	2.815.629	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	799.174	-	-	799.174	-	Subordinated bonds
	133.356.920	89.348.492	15.871.688	11.934.481	16.202.259	

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

Market risk management for banking book or Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is carried out by using two perspectives, namely the economic value perspective to measure the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and the profitability (*earnings*) perspective to measure the impact of changes in interest rates on the profitability (*earnings*) of the Bank. IRRBB Risk Management aims to identify Risks more accurately so that appropriate improvements can be made. The Bank adopts several measurement techniques which translate into controls in the management of IRRBB, both for Internal measurements, Regulator Standards and Groups.

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****Risiko Pasar (lanjutan)****Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)****Risiko suku bunga (lanjutan)****51. RISK MANAGEMENT (continued)****Market Risk (continued)****Non-trading market risk (continued)****Interest rate risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2020

	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.029.821	13.029.821	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	24.273.486	3.860.107	2.674.452	13.576.859	4.162.068	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.766.732	10.081.128	685.604	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	97.038.850	61.409.700	11.887.407	17.625.288	6.116.455	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	8.232.480	143.238	1.410.898	6.598.096	80.248	Consumer financing receivables
	153.341.369	88.523.994	16.658.361	37.800.243	10.358.771	
Simpanan nasabah	115.003.047	65.884.547	11.455.220	37.632.453	30.827	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8.236.126	3.437.691	1.052.738	3.745.697	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	608.383	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang diterbitkan	6.393.160	-	1.692.465	4.607.842	92.853	Securities issued
Pinjaman diterima	6.041.622	3.926.519	636.717	1.478.386	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	1.500.000	797.856	-	Subordinated bonds
	138.580.194	73.857.140	16.337.140	48.262.234	123.680	

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. Pendapatan Bunga Neto dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrua atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR)* (*earnings perspective*); dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV)* (*Economic Perspective*).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

From this *repricing gap* profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. The Net Interest Income by using static or dynamic *repricing gap* analysis;
2. Accrual or reported earning by using *Earnings at Risk* or *EAR* analysis (*earnings perspective*); and
3. The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using *Impact on Economic Value (IEV)* (*Economic Perspective*).

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its *repricing date* or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)**

**Risiko suku bunga (lanjutan)**

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu *Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit, Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Impact on Economic Value (IEV) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase		Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease		
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	
<b>Sensitivitas terhadap risiko suku bunga</b>					<b>Sensitivity to interest rate risk</b>
Per tanggal 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
Mata uang asing	(91.846)	174.187	(40.476)	(208.888)	Foreign currencies
Rupiah	(100.153)	(542.387)	(173.663)	(536.986)	Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2020					As of December 31, 2020
Mata uang asing	(22.101)	(178.616)	63.684	136.381	Foreign currencies
Rupiah	(254.677)	(975.135)	254.519	1.024.174	Rupiah

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Non-trading market risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sensitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e. Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit, Earning at Risk (EaR) Limit and Impact on Economic Value (IEV) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)**

**Risiko suku bunga (lanjutan)**

Bank telah memperbaharui sistem untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* sehingga metodologi yang lebih kompleks untuk mengukur risiko bunga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit* PV01, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio AFS dalam 1 bulan.

**Risiko nilai tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Netto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Non-trading market risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

*Bank has updated the system for measuring and managing interest rate risk in the Banking Book hence the more complex additional methodology to measure the interest rate in accordance with the standard method by regulator have been performed automatically.*

*As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, PVO1 limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (YTD) loss limit and limit maximum selling amount per month fo AFS portfolio.*

**Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.*

*The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar (lanjutan)**

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

	Peningkatan 1%/ 1% increase	Penurunan 1%/ 1% decrease
<b>31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)</b>		
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(1.153)	1.153
<b>31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)</b>		
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(13.075)	13.075

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Non-trading market risk (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

	December 31, 2021 (Unaudited)
Potential (losses)/gains on exchange rate change	(1.153)
	December 31, 2020 (Unaudited)
Potential (losses)/gains on exchange rate change	(13.075)

**Liquidity Risk**

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-a-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, methodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko Likuiditas (lanjutan)

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta *limit-limit* likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSRF)*, *Operating Cash Flow (OCF) Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *limit 50* depositan terbesar dan *limit-limit* likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator - EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

## 51. RISK MANAGEMENT (continued)

### Liquidity Risk (continued)

*Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.*

*The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operational activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/transactions/activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.*

*In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSRF), the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.*

*To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Bank juga telah menyusun Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*) yang dibuat untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan (*recovery options*) untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana pemulihan.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

31 Desember/December 31, 2021								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
<b>LIABILITAS</b>								
Liabilitas segera	809.999	-	-	-	-	-	-	809.999
Simpanan nasabah	81.839.628	16.396.413	9.597.226	3.790.920	4.331.798	-	-	115.955.985
Simpanan dari bank lain	2.054.249	232.162	418.427	190.086	2.319.981	-	-	5.214.905
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	275.796	-	-	-	-	-	-	275.796
Liabilitas derivatif	780.345	-	-	-	-	-	-	780.345
Liabilitas akseptasi	1.221.031	-	-	-	-	-	-	1.221.031
Surat berharga yang diterbitkan	78.795	23.623	645.557	406.012	4.435.058	-	108.324	5.697.369
Pinjaman diterima	1.296.290	340.500	239.885	456.730	4.827.834	-	-	7.161.239
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	194.987	-	-	-	-	-	-	194.987
Obligasi subordinasi	-	6.133	5.933	12.267	1.124.948	-	-	1.149.281
<b>Jumlah</b>	<b>88.551.120</b>	<b>16.998.831</b>	<b>10.907.028</b>	<b>4.856.015</b>	<b>17.039.619</b>	<b>-</b>	<b>108.324</b>	<b>138.460.937</b>

\*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

\*) *Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests*

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

Banks also have Recovery Plan that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This Recovery Plan includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the action plan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in Rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

		31 Desember/December 31, 2020							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1.172.326	-	-	-	-	-	-	1.172.326	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	86.282.299	18.740.469	6.246.177	4.663.679	160.380	-	-	116.093.004	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.760.368	490.506	523.672	507.138	-	-	-	8.281.684	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	610.309	-	-	-	-	-	-	610.309	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas derivatif	1.273.327	-	-	-	-	-	-	1.273.327	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	913.227	-	-	-	-	-	-	913.227	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	2.282	38.631	573.951	573.657	4.809.903	849.118	101.944	6.949.486	Securities issued
Pinjaman diterima	977.772	1.683.021	348.854	593.143	2.610.095	4.037	-	6.216.922	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain <sup>*)</sup>	402.846	-	-	-	-	-	-	402.846	Accrued expenses and other liabilities <sup>*)</sup>
Obligasi subordinasi	-	6.134	5.933	1.639.954	1.147.756	-	-	2.799.777	Subordinated bonds
<b>Jumlah</b>	<b>98.394.756</b>	<b>20.958.761</b>	<b>7.698.587</b>	<b>7.977.571</b>	<b>8.728.134</b>	<b>853.155</b>	<b>101.944</b>	<b>144.712.908</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

<sup>\*)</sup> Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

### Risiko Operasional

Berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Termasuk risiko hukum namun tidak termasuk risiko strategis dan risiko reputasi.

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

## 51. RISK MANAGEMENT (continued)

### Liquidity Risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow: (continued)

### Operational Risk

Based on OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016, operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events. It includes legal risk but excludes strategic and reputational risk.

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The bank's operational risk governance model is based on three lines of defense (*Three Line of Defense*) which are in line with the Risk Management Framework and have been regulated in operational risk policies and procedures to ensure effective operational risk management for all parts of the bank. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Manajemen telah membentuk perangkat risiko operasional yang saling melengkapi untuk mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*  
*RCSA* merupakan proses terstruktur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang melekat (*inherent*) dan keefektifan kontrol pada operasional bisnis, dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan *expert opinion* dari pemilik bisnis proses/risiko.
2. *Key Risk Indicators ("KRI")*  
*Key Risk Indicators ("KRI")* merupakan proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area risiko operasional utama dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.
3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*  
*IMDC* merupakan proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

**Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah sebuah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang diakibatkan dari adanya berita negatif yang dipicu kejadian yang tidak diinginkan, dan/atau suatu persepsi buruk terkait Bank. Setiap aktivitas Bank rawan terhadap risiko reputasi dan kelalaian dalam menjaga reputasi Bank dapat secara langsung merusak persepsi publik, termasuk nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja Bank, pendapatan dan *volume* bisnis yang dikelola oleh Bank.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk (continued)**

Management has established operational risk tools that complement each other to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*  
*RCSA* sets out a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.
2. *Key Risk Indicators ("KRI")*  
*Key Risk Indicators ("KRI")* provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.
3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*  
*IMDC* provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses Incidents.

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

**Reputation Risk**

Reputation risk is a risk caused by declining trust and confidence of stakeholders resulted from acquired negative news due to unfavourable event/occurrence and/or perceived image on the Bank. Every activity carried out by the Bank is prone to reputation risk, and negligence to maintain the Bank reputation could immediately damage the public's perception, including customers, regulator and other stakeholders, which may negatively impact the Bank's performance, revenue and business volume managed by the Bank.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Reputasi (lanjutan)**

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2020.019/PRES DIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum serta Surat Edaran No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT tanggal 30 Januari 2019 tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) versi 3.0.

Divisi *Corporate and Brand Communications* secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan di media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan secara langsung ke Bank, ditangani oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya memitigasi risiko reputasi juga dilakukan ketika Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang bersifat material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi *Corporate and Brand Communications* bersama Divisi *Customer Experience Management* juga menyiapkan panduan bagi para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Reputation Risk (continued)**

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2020.019/PRES DIR and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks and also existing Circular Letter of Risk Management No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT dated January 30, 2019 regarding Risk Management Framework version 3.0.

The Bank's Corporate Communication Division performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank, including observing negative publications or customers' complaints that appear in the media. The Customer Experience Management Division manages the monitoring of customers' complaints submitted directly to the Bank for follow-ups. For negative news publication and customers' complaints that appear in the media, the Bank will provide clarification and appropriate response and be delivered according to the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken whenever the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate and Brand Communications Division and Customer Experience Management Division also prepare guidelines for front liners and spokespersons so that they can explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Unit *General Legal Counsel* yang tergabung dalam Unit Kerja *Corporate Legal and Litigation*. Unit *General Legal Counsel* memiliki peranan antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Legal Risk**

*Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the implementation of court decisions that can result in losses for the Bank.*

*As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Bank Indonesia and Financial Services Authority. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.*

*To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Unit which incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit. General Legal Counsel Unit has the following functions among others:*

- 1) *To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) *To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;*
- 3) *To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) *To review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) *To conduct periodical review on contracts which have been executed;*
- 6) *To monitor legal risk at the branches of the Bank.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

### Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya Unit *General Legal Counsel*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki unit Litigasi yang tergabung juga didalam unit kerja *Corporate Legal and Litigation* yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

### Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur mengenai Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia serta Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

## 51. RISK MANAGEMENT (continued)

### Legal Risk (continued)

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the Bank also has a Litigation unit which also incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

### Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko strategi terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

- a) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterbitkan terkait dengan penetapan *limit* risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan (*whistleblowing*) telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- b) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;
- d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan
- e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk (continued)**

*In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.*

*Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:*

- a) *Make efforts to ensure that the policies issued are related to the determination of limit risk, the consistency of risk management policies, the application of compliance at the organizational level, policy divergence in decision making to align with applicable organizational structure, compliance monitoring policies and whistleblowing polices, in accordance with applicable regulations;*
- b) *Make efforts to ensure that procedures related to timeliness communication policy to all employees, control and analysis of new products and activities, reporting obligations and data system, adequacy of supervision of commissioners and directors, segregation of duties are in accordance with applicable regulations;*
- c) *Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in risk management certification;*
- d) *Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and*
- e) *Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;
- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui media *Maybank Portal*;
- 6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pusat Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan;

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk (continued)**

*In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:*

- 1) *Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with self-assessment to determine the effectiveness of the compliance standards;*
- 2) *Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;*
- 3) *Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;*
- 4) *Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority;*
- 5) *Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through Maybank Portal;*
- 6) *Implement anti-money laundering and combating financing of terrorism policy as regulated by Financial Service Authority and Financial Report and Transaction Center;*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 7) Menerapkan kebijakan strategi *anti fraud*;
- 8) Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah serta penerapan tata kelola terintegrasi.

**Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Demi merealisasikan keuntungan yang diharapkan, penerapan keputusan-keputusan strategik secara disiplin perlu dilaksanakan. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk (continued)**

*In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)*

- 7) *Implement a policy of anti fraud strategy;*
- 8) *Ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been performed by the Bank, both for conventional banks and Islamic business units and the application of integrated governance.*

**Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk due to inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, and the failure to anticipate changes in business environment.*

*In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.*

*This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.*

*In order to realise the expected benefit, the implementation of strategic decision must be conducted in a disciplined manner. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives have to be developed, and tracked according to the targeted timeline and benefit.*

*In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:*

- *Market position, measured by asset size rank*
- *Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- *Efficiency, measured by BOPO ratio*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai tercatat/Carrying value					Nilai wajar/ Fair value
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan:</b>						<b>Financial assets:</b>
Giro pada Bank Indonesia	-	4.499.947	-	4.499.947	4.499.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.748.918	-	3.748.918	3.748.918	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	14.395.316	-	14.395.316	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	-	-	1.897.444	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	-	6.748.099	-	6.748.099	7.001.274	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	22.348.845	22.348.845	22.348.845	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	-	-	172.312	172.312	172.312	Investment in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.538.304	-	3.538.304	3.538.304	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	560.650	-	-	560.650	560.650	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	90.675.892	-	90.675.892	95.458.535	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.826.992	-	7.826.992	7.188.825	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	1.664.127	-	1.664.127	1.664.127	Acceptance receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.134.180	-	1.134.180	1.134.180	Prepayments and other assets*)
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.458.094</b>	<b>134.231.775</b>	<b>22.521.157</b>	<b>159.211.026</b>	<b>163.608.677</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>						<b>Financial liabilities:</b>
Liabilitas segera	-	809.999	-	809.999	809.999	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	114.898.775	-	114.898.775	114.898.775	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	5.162.363	-	5.162.363	5.162.363	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	274.049	-	274.049	274.049	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	780.345	-	-	780.345	780.345	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	1.221.031	-	1.221.031	1.221.031	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	5.305.250	-	5.305.250	5.455.908	Securities issued
Pinjaman diterima	-	6.917.309	-	6.917.309	6.926.239	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	194.987	-	194.987	194.987	Accrued expenses and other liabilities**)
Obligasi subordinasi	-	799.174	-	799.174	849.689	Subordinated bonds
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>780.345</b>	<b>135.582.937</b>	<b>-</b>	<b>136.363.282</b>	<b>136.573.385</b>	<b>Total liabilities</b>

\*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

\*\*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

\*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

\*\*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai tercatat/Carrying value					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan:</b>						<b>Financial assets:</b>
Giro pada Bank Indonesia	-	5.049.530	-	5.049.530	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.018.118	-	5.018.118	5.018.118	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	13.029.798	-	13.029.798	13.029.798	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	-	-	1.134.802	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	-	3.826.982	-	3.826.982	4.017.267	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	20.266.014	20.266.014	20.266.014	Fair value through other comprehensive income
- Penyertaan saham	-	-	173.768	173.768	173.768	Investment in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.766.459	-	10.766.459	10.766.459	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1.247.872	-	-	1.247.872	1.247.872	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	93.979.899	-	93.979.899	100.378.384	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	8.061.654	-	8.061.654	7.488.687	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	1.113.285	-	1.113.285	1.113.285	Acceptance receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.114.984	-	1.114.984	1.114.984	Prepayments and other assets*)
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.382.674</b>	<b>141.960.709</b>	<b>20.439.782</b>	<b>164.783.165</b>	<b>170.798.968</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>						<b>Financial liabilities:</b>
Liabilitas segera	-	1.172.326	-	1.172.326	1.172.326	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	115.003.047	-	115.003.047	115.003.047	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	8.236.126	-	8.236.126	8.236.126	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	608.383	-	608.383	608.383	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	1.273.327	-	-	1.273.327	1.273.327	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	913.227	-	913.227	913.227	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	6.393.160	-	6.393.160	6.562.816	Securities issued
Pinjaman diterima	-	6.041.622	-	6.041.622	6.137.297	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	402.846	-	402.846	402.846	Accrued expenses and other liabilities**)
Obligasi subordinasi	-	2.297.856	-	2.297.856	2.386.756	Subordinated bonds
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1.273.327</b>	<b>141.068.593</b>	<b>-</b>	<b>142.341.920</b>	<b>142.696.151</b>	<b>Total liabilities</b>

\*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

\*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

\*\*\*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

\*\*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (*call money* > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, held to maturity securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;
- (ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN 52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(lanjutan) (continued)**

31 Desember/December 31, 2021						
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
<b>Aset keuangan:</b>						<b>Financial assets:</b>
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	1.897.444	-	-	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	6.748.099	6.171.965	-	829.309	7.001.274	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.348.845	21.631.841	712.464	4.540	22.348.845	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	172.312	-	-	172.312	172.312	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.538.304	-	-	3.538.304	3.538.304	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	560.650	-	560.650	-	560.650	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	90.675.892	-	-	95.458.535	95.458.535	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.826.992	-	-	7.188.825	7.188.825	Consumer financing receivables
<b>Jumlah aset</b>	<b>133.768.538</b>	<b>29.701.250</b>	<b>1.273.114</b>	<b>107.191.725</b>	<b>138.166.189</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>						<b>Financial liabilities:</b>
Liabilitas derivatif	780.345	-	780.345	-	780.345	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274.049	-	274.049	-	274.049	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	5.305.250	-	5.455.908	-	5.455.908	Securities issued
Pinjaman diterima	6.917.309	-	6.926.239	-	6.926.239	Borrowings
Obligasi subordinasi	799.174	-	849.689	-	849.689	Subordinated bonds
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>14.076.127</b>	<b>-</b>	<b>14.286.230</b>	<b>-</b>	<b>14.286.230</b>	<b>Total liabilities</b>
31 Desember/December 31, 2020						
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
<b>Aset keuangan:</b>						<b>Financial assets:</b>
Efek-efek yang diperdagangkan	1.134.802	1.134.802	-	-	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	3.826.982	3.012.089	-	1.005.178	4.017.267	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.266.014	19.863.032	362.975	40.007	20.266.014	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	173.768	-	-	173.768	173.768	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.766.459	-	-	10.766.459	10.766.459	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1.247.872	-	1.247.872	-	1.247.872	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	93.979.899	-	-	100.378.384	100.378.384	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	8.061.654	-	-	7.488.687	7.488.687	Consumer financing receivables
<b>Jumlah aset</b>	<b>139.457.450</b>	<b>24.009.923</b>	<b>1.610.847</b>	<b>119.852.483</b>	<b>145.473.253</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>						<b>Financial liabilities:</b>
Liabilitas derivatif	1.273.327	-	1.273.327	-	1.273.327	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	-	608.383	-	608.383	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	6.393.160	-	6.562.816	-	6.562.816	Securities issued
Pinjaman diterima	6.041.622	-	6.137.297	-	6.137.297	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	2.386.756	-	2.386.756	Subordinated bonds
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>16.614.348</b>	<b>-</b>	<b>16.968.579</b>	<b>-</b>	<b>16.968.579</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Modal yang dimiliki terdiri atas modal inti (Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2). Modal inti (Tier 1) meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010, sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013, sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

### 53. CAPITAL MANAGEMENT

*The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.*

*The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.*

*The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.*

*Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.*

*The Bank calculates its capital adequacy requirements based on the prevailing regulation, POJK Number 11/POJK.03/2016 regarding the Mandatory Minimum Capital Requirements for Commercial Banks. The capital consists of Tier 1 Capital and Tier 2 Capital. Tier 1 Capital consists of Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1 Capital.*

*The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010, Rp1,500,854 in July 2013, Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

**53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>Konsolidasi</b>			<b>Consolidated</b>
Modal			Capital
Tier I	27.108.179	25.462.591	Tier I
Tier II	1.279.641	1.684.159	Tier II
Jumlah Modal	28.387.820	27.146.750	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	83.191.123	88.792.882	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	19.554.165	19.839.583	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	2.719.621	3.028.855	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	25,70%	22,80%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	25,70%	22,80%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,21%	1,51%	Tier 2 Ratio
Total rasio	26,91%	24,31%	Ratio total
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Modal			Capital
Tier I	23.188.366	22.196.965	Tier I
Tier II	1.174.560	1.572.515	Tier II
Jumlah Modal	24.362.926	23.769.480	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	74.784.608	79.861.347	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	14.831.098	15.107.628	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	2.729.570	3.038.714	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	25,11%	22,65%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	25,11%	22,65%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,27%	1,60%	Tier 2 Ratio
Total rasio	26,38%	24,25%	Ratio total
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**54. INFORMASI LAINNYA**

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	-	1.618.419	-	-	-	-	1.618.419	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4.499.947	-	-	-	-	4.499.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.754.094	-	-	-	-	3.754.094	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12.257.441	2.137.875	-	-	-	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	17.013	5.968	10.434	48.485	1.815.544	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan	172.312	5.839.538	1.000.727	3.213.833	1.592.281	17.456.018	29.274.709	Financial investment securities purchased
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	3.432.224	106.112	-	-	-	3.538.336	agreements - net
Tagihan derivatif	-	27.217	122.198	53.139	87.243	270.853	560.650	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.182.539	6.559.489	7.941.556	14.368.128	58.756.061	93.807.773	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	32.074	87.919	233.413	838.367	6.770.985	7.962.758	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	403.397	642.964	586.983	26.464	8.152	1.667.960	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	725.724	4.394.030	-	-	-	-	5.119.754	Prepayments and other assets - net
<b>Jumlah aset</b>	<b>898.036</b>	<b>42.457.933</b>	<b>10.663.252</b>	<b>12.039.358</b>	<b>16.960.968</b>	<b>85.077.613</b>	<b>168.097.160</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	809.999	-	-	-	-	809.999	Obligations due immediately
Giro	-	32.360.870	-	-	-	-	32.360.870	Demand deposits
Tabungan	-	21.903.502	-	-	-	-	21.903.502	Savings deposits
Deposito berjangka	-	29.629.375	20.739.338	7.502.891	2.740.786	22.013	60.634.403	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.954.474	241.264	12.500	1.954.125	-	5.162.363	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	274.049	-	-	-	-	274.049	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	-	115.914	56.901	126.232	228.725	252.573	780.345	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	325.588	435.372	425.455	26.464	8.152	1.221.031	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	232.124	1.257.717	1.408.800	2.406.609	5.305.250	Securities issued
Pinjaman diterima	-	1.150.000	241.143	1.425.250	1.424.347	2.676.569	6.917.309	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	149.738	1.472.790	-	1.344	2.346	2.016.423	3.642.641	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	799.174	799.174	Subordinated bonds
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>149.738</b>	<b>90.996.561</b>	<b>21.946.142</b>	<b>10.751.389</b>	<b>7.785.593</b>	<b>8.181.513</b>	<b>139.810.936</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>	<b>748.298</b>	<b>(48.538.628)</b>	<b>(11.282.890)</b>	<b>1.287.969</b>	<b>9.175.375</b>	<b>76.896.100</b>	<b>28.286.224</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

**54. OTHER INFORMATION**

- a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2021 and 2020, until maturity are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**54. OTHER INFORMATION (continued)**

31 Desember/December 31, 2020								
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	-	1.538.167	-	-	-	-	1.538.167	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	5.049.530	-	-	-	-	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.021.613	-	-	-	-	5.021.613	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11.624.821	1.405.000	-	-	-	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	9.285	77.300	168.017	880.200	1.134.802	Trading securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	173.768	1.739.954	2.122.935	786.575	1.914.790	17.535.464	24.273.486	Financial investment Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	-	8.606.178	1.475.025	243.007	442.522	-	10.766.732	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	149.858	226.550	179.055	109.701	582.708	1.247.872	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.830.563	8.678.275	9.337.718	14.512.255	56.680.039	97.038.850	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	42.101	110.436	292.886	1.102.553	6.684.504	8.232.480	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	-	232.842	387.366	462.779	25.621	7.980	1.116.588	Prepayments and other assets - net
	683.203	3.393.995	-	-	-	-	4.077.198	
<b>Jumlah aset</b>	<b>856.971</b>	<b>45.229.622</b>	<b>14.414.872</b>	<b>11.379.320</b>	<b>18.275.459</b>	<b>82.370.895</b>	<b>172.527.139</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	1.172.326	-	-	-	-	1.172.326	Obligations due immediately
Giro	-	24.601.719	-	-	-	-	24.601.719	Demand deposits
Tabungan	-	21.183.405	-	-	-	-	21.183.405	Savings deposits
Deposito berjangka	-	39.732.095	18.602.795	6.203.557	4.526.707	152.769	69.217.923	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	6.755.263	484.534	515.333	480.996	-	8.236.126	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	-	608.383	-	-	-	-	608.383	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	134.363	232.566	161.896	115.010	629.492	1.273.327	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	232.953	327.834	325.964	18.496	7.980	913.227	Securities issued
Pinjaman diterima	-	-	-	1.281.693	677.808	4.433.659	6.393.160	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	829.680	1.428.822	-	710.201	3.072.919	6.041.622	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	134.225	1.636.274	-	-	8.963	2.060.752	3.840.214	Subordinated bonds
	-	-	-	-	1.499.166	798.690	2.297.856	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>134.225</b>	<b>96.886.461</b>	<b>21.076.551</b>	<b>8.488.443</b>	<b>8.037.347</b>	<b>11.156.261</b>	<b>145.779.288</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>	<b>722.746</b>	<b>(51.656.839)</b>	<b>(6.661.679)</b>	<b>2.890.877</b>	<b>10.238.112</b>	<b>71.214.634</b>	<b>26.747.851</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

- b. Per 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam POJK No.32/POJK.3/2018.
- c. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 12 (dua belas) tahun hingga 30 Oktober 2023, dengan luas ruangan sebesar 38.344,77m<sup>2</sup> di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar USD88.624.078 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.
- d. Pada tahun 2018, Bank melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (Pihak Ketiga) untuk menjual portofolio pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku. Bank akan menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total pinjaman yang dijual. Pada tahun 2021, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku masing-masing sebesar Rp128.053 dan Rp27.150 (nilai bruto). Pada tahun 2020, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku masing-masing sebesar Rp169.594 dan Rp43.427 (nilai bruto). Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pengurangan atas biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

**54. OTHER INFORMATION (continued)**

- b. As of December 31, 2021 and 2020, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in POJK No.32/POJK.3/2018
- c. Effective October 31, 2011, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 12 (twelve) years up to October 30, 2023, covering a total office space of approximately 38,344.77 square meters in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is USD88,624,078 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.
- d. In 2018, the Bank entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its portfolio of written-off credit card loans and personal loans. The Bank will receive income as a percentage of total loans sold. In 2021, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totaling Rp128,053 and Rp27,150 (gross amount), respectively. In 2020, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totaling Rp169,594 and Rp43,427 (gross amount), respectively. The income received from this sale has been recorded as deduction from the provision for impairment loss expense.





**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH  
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT  
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PENYALURAN DANA</b>			<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION</b>
<b>PENDAPATAN PENYALURAN DANA</b>			<b>INCOME FROM FUND DISTRIBUTION</b>
Pendapatan dari Piutang	39.916	42.375	Income from Receivables
Pendapatan dari Bagi Hasil	1.614.102	1.736.244	Income from Profit Sharing
Pendapatan Sewa	22.566	40.430	Lease Income
Lainnya	270.294	246.620	Others
<b>JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA</b>	<b>1.946.878</b>	<b>2.065.669</b>	<b>TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION</b>
<b>BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI Non-Profit Sharing</b>	<b>512.541</b>	<b>609.314</b>	<b>PROFIT SHARING FOR INVESTORS Non-Profit Sharing</b>
<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>	<b>512.541</b>	<b>609.314</b>	<b>TOTAL PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>1.434.337</b>	<b>1.456.355</b>	<b>INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA</b>			<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Komisi/provisi/fee dan administrasi	85.145	76.904	Commission/provision/fee and administration
Pendapatan lainnya	47.941	43.164	Other income
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>133.086</b>	<b>120.068</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban bonus <i>wadiah</i>	1.221	1.740	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )	305.591	272.774	Provisions for Impairment losses of financial assets ( <i>impairment</i> )
Kerugian terkait risiko operasional	3	54	Operational risk losses
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non-keuangan)	1.703	2.366	Impairment losses of other assets (non-financial)
Beban tenaga kerja	68.548	59.867	Personnel expenses
Beban lainnya	739.139	944.646	Other expenses
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>1.116.205</b>	<b>1.281.447</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO</b>	<b>(983.119)</b>	<b>(1.161.379)</b>	<b>OTHER OPERATING EXPENSES - NET</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>451.218</b>	<b>294.976</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL</b>			<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Beban non-operasional	(764)	(204)	Non-operating expense
<b>LABA NON-OPERASIONAL</b>	<b>(764)</b>	<b>(204)</b>	<b>NON-OPERATING INCOME</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>450.454</b>	<b>294.772</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2022**

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrument Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan".

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Penyesuaian Tahunan PSAK 73, "Sewa".

Penyesuaian tersebut mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2023**

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anaknya masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

**Effective on or after January 1, 2022**

*Amendments to SFAS 22, "Business Combination regarding Conceptual Framework Reference"*

*This amendment clarifies interaction among SFAS 22, IFAS 30 and Financial Statement Conceptual Framework.*

*Amendment to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract-Cost of Fulfilling the Contracts"*

*This amendment clarifies cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is onerous contract.*

*Annual Adjustment 2020 - SFAS 71, "Financial Instrument - Fee related to Financial Liabilities Derecognition".*

*This amendment clarifies cost when entity assess whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement. substantially different from the original financial liabilities requirement.*

*Annual Adjustment – SFAS 73, "Leases".*

*The adjustment clarifies the measurement by lessor and record of lease period changes related to the "leased property repair".*

**Effective on or after January 1, 2023**

*Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Disclosure regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term".*

*This amendment determines requirement to classify liabilities as current or non current.*

*As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Bank and its subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment		
Pinjaman diterima	6.041.622	875.687	-	-	6.917.309
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	-	(334.334)	-	274.049
Liabilitas Sewa	473.388	-	(212.892)	140.543	401.039
Surat berharga yang diterbitkan	6.393.160	1.000.000	(2.098.500)	10.590	5.305.250
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	(1.500.000)	1.318	799.174
<b>Total</b>	<b>15.814.409</b>	<b>1.875.687</b>	<b>(4.145.726)</b>	<b>152.451</b>	<b>13.696.821</b>

**57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	9.189.435	-	(3.147.813)	-	6.041.622	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	-	(117.197)	-	608.383	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	9.605.315	760.300	(3.945.300)	(27.155)	6.393.160	Securities issued
Obligasi subordinasi	2.296.054	-	-	1.802	2.297.856	Subordinated bonds
<b>Total</b>	<b>21.816.384</b>	<b>760.300</b>	<b>(7.210.310)</b>	<b>(25.353)</b>	<b>15.341.021</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI**

Catatan berikut menunjukkan dampak atas adopsi PSAK 71 dan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan termasuk efek yang timbul dari pergantian atas perhitungan kredit yang terjadi (*incurred loss*) berdasarkan PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian (*expected loss*) berdasarkan PSAK 71.

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	PSAK/SFAS 55/30		PSAK/SFAS 71/73		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	1.776.134	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	1.776.134	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	7.730.335	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	7.730.335	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	3.457.531	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	3.453.703	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	5.284.323	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	5.284.015	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	1.599.041	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	1.599.041	Trading securities
Investasi keuangan - neto	Biaya perolehan diamortisasi, dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Amortised cost, held to maturity, available-for-sale and loans and receivables</i>	16.509.217	Biaya perolehan diamortisasi, dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Amortised cost and fair value through other comprehensive income</i>	16.558.926	Financial investment - net

**58. TRANSITION DISCLOSURE**

The following notes set out the impact of adopting SFAS 71 and SFAS 73 on the statement of financial position including the effect of replacing SFAS 55's incurred credit loss calculation with SFAS 71's expected credit loss.

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	PSAK/SFAS 55/30		PSAK/SFAS 71/73		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	Pinjaman yang diberikan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	2.454.895	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	2.453.760	<i>Securities purchased under resale agreement - net</i>
Tagihan derivatif	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	748.408	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	748.408	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	109.179.337	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	108.536.941	<i>Loans and Sharia receivables/financing - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	10.839.431	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	10.728.655	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	1.740.388	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	1.736.757	<i>Acceptance receivables - net</i>
Piutang bunga	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	876.549	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	895.820	<i>Interest receivables</i>
Aset pajak tangguhan		422.228		618.685	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		2.927.444		3.714.366	<i>Fixed assets and right-of-use assets - net</i>
Aset tidak berwujud - neto		229.100		229.100	<i>Intangible assets - net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		3.308.469		3.099.642	<i>Prepayments and other assets - net</i>
<b>Jumlah aset</b>		<b>169.082.830</b>		<b>169.164.288</b>	<b>Total assets</b>

**58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)**

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows: (continued)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)**

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows: (continued)

	PSAK/SFAS 55/30		PSAK/SFAS 71/73		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Liabilitas segera	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	949.936	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	949.936	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	110.601.006	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	110.601.006	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.134.059	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.134.059	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	725.580	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	725.580	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	756.634	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	756.634	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.663.521	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.663.521	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	9.605.315	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	9.605.315	Securities issued
Pinjaman diterima	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	9.189.435	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	9.189.435	Borrowings
Obligasi subordinasi	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	2.296.054	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	2.296.054	Subordinated bonds
Utang pajak	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	193.017	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	193.017	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.283.357	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	4.046.764	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>142.397.914</b>		<b>143.161.321</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	PSAK/SFAS 55/30		PSAK/SFAS 71/73		
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Modal ditempatkan dan disetor penuh		3.855.908		3.855.908	Issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor		6.357.376		6.357.376	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		37.502		37.502	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak		(57.313)		(57.313)	Differences in transaction between shareholders of a subsidiary
Surplus revaluasi aset tetap		1.849.749		1.849.794	Fixed assets revaluation surplus
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan		85.489		146.970	Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan		104.181		104.181	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Cadangan umum		659.534		659.534	General reserve
Saldo laba		13.356.962		12.661.765	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		26.249.433		26.615.717	Total equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		435.483		387.250	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>26.684.916</b>		<b>26.002.967</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>169.082.830</b>		<b>169.164.288</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)**

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows: (continued)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**58. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)**

Tabel berikut adalah rekonsiliasi atas keseluruhan cadangan pembukaan untuk kerugian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk komitmen kredit dan kontrak garansi keuangan berdasarkan PSAK 57 terhadap cadangan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71:

	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai PSAK 55/PSAK 57 31 Desember 2019/ Allowance for impairment losses SFAS 55/SFAS 57 December 31, 2019</b>	<b>Pengukuran kembali/ Remeasurement</b>	<b>Kerugian kredit ekspektasian PSAK 71 1 Januari 2020 / Expected credit loss SFAS 71 January 1, 2020</b>	
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>				<b>Allowance for impairment losses</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Giro pada bank lain	183	3.828	4.011	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	308	308	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	47.489	(44.538)	2.851	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.135	1.135	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	2.432.556	642.396	3.074.952	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	127.434	110.776	238.210	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	13.141	3.631	16.772	Acceptances receivable
Piutang Bunga	19.271	(19.271)	-	Interest receivables
	<b>2.604.074</b>	<b>698.165</b>	<b>3.338.239</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Bank garansi	-	16.633	16.633	Bank guarantees
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	279	279	Outstanding irrevocable L/Cs
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	168.400	168.400	Unused loan commitments granted to customers
		<b>185.312</b>	<b>185.312</b>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Investasi keuangan	-	56.410	56.410	Financial investments
	<b>2.604.074</b>	<b>938.887</b>	<b>3.579.961</b>	

**58. TRANSITION DISCLOSURE (continued)**

The following table reconciles the aggregate opening allowances for impairment losses for financial assets under SFAS 55 and allowances for impairment losses for loan commitments and financial guarantee contracts in accordance with SFAS 57 to the expected credit loss allowances under SFAS 71:

**59. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE  
PELAPORAN**

Bank telah menerima surat pengunduran diri dari Dato' Sri Abdul Farid Alias selaku Presiden Komisaris Bank pada tanggal 31 Januari 2022. Bank akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan diri tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan diri tersebut.

**59. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Bank has received resignation letter from Dato' Sri Abdul Farid Alias as the Bank's President Commissioner on January 31, 2022. Bank will hold General Meeting of Shareholders to decide the resignation within the maximum period of 90 (ninety) days after the resignation letter is received.



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**60. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2022.

**61. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Bank pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**60. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on February 17, 2022.*

**61. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The following supplementary information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk, parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the Bank's investments in subsidiaries under the cost method.*

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN -**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -**  
**PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	1.607.983	1.528.217	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.499.947	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	26.891	75.995	Related parties
Pihak ketiga	3.625.651	4.833.775	Third parties
	3.652.542	4.909.770	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.716)	(1.886)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	3.648.826	4.907.884	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.380.316	13.014.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan			Financial investments
Pihak berelasi	724.555	733.863	Related parties
Pihak ketiga	29.115.205	24.113.416	Third parties
	29.839.760	24.847.279	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.453)	(6.722)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto	29.834.307	24.840.557	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.540.930	10.796.501	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(2.594)	(29.769)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.538.336	10.766.732	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(32)	(273)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	3.538.304	10.766.459	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak berelasi	93.403	271.925	Related parties
Pihak ketiga	467.247	975.947	Third parties
	560.650	1.247.872	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah			Loans and Sharia receivables/financing
Pihak berelasi	668.346	345.921	Related parties
Pihak ketiga	90.039.889	94.036.036	Third parties
	90.708.235	94.381.957	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.066.231)	(3.001.132)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	87.642.004	91.380.825	Loans and Sharia receivables/financing - net

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN -  
ENTITAS INDUK (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**
**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -  
PARENT ENTITY (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>ASET (lanjutan)</b>			<b>ASSETS (continued)</b>
Tagihan akseptasi	1.667.960	1.116.588	Acceptances receivable
Dikurangi :			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.833)	(3.303)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	1.664.127	1.113.285	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	377.569	340.644	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	5.482.010	5.184.608	Fixed assets and right of right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.232.097)	(1.988.104)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.249.913	3.196.504	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto	187.043	205.574	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Pihak berelasi	32.210	33.443	Related parties
Pihak ketiga	4.999.384	3.943.238	Third parties
	5.031.594	3.976.681	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.348)	(27.719)	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian	(130.539)	(96.867)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	4.873.707	3.852.095	Prepayments and other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>157.962.140</b>	<b>162.579.069</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN -  
ENTITAS INDUK (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -  
PARENT ENTITY (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera			<i>Obligations due immediately</i>
Pihak berelasi	1.005	2.584	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	667.586	1.001.992	<i>Third parties</i>
	668.591	1.004.576	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	968.144	872.444	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	114.344.257	114.692.180	<i>Third parties</i>
	115.312.401	115.564.624	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	652.873	785.998	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.509.490	7.450.128	<i>Third parties</i>
	5.162.363	8.236.126	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274.580	609.076	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(531)	(693)	<i>Less: Unamortized interest</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	274.049	608.383	<i>Securities sold under repurchased agreements - net</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivatives payable</i>
Pihak berelasi	443.840	515.083	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	336.505	758.244	<i>Third parties</i>
	780.345	1.273.327	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptances payable</i>
Pihak berelasi	197	5.561	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.220.834	907.666	<i>Third parties</i>
	1.221.031	913.227	
Surat berharga yang diterbitkan			<i>Securities issued</i>
Pihak berelasi	132.371	205.563	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.344.033	2.336.870	<i>Third parties</i>
	2.476.404	2.542.433	
Pinjaman diterima	2.852.202	2.539.878	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	163.419	185.722	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pihak berelasi	22.666	97.928	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.265.087	3.349.517	<i>Third parties</i>
	3.287.753	3.447.445	
Obligasi subordinasi			<i>Subordinated bonds</i>
Pihak berelasi	469.515	1.748.518	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	329.659	549.338	<i>Third parties</i>
	799.174	2.297.856	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>132.997.732</b>	<b>138.613.597</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN -  
ENTITAS INDUK (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**
**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -  
PARENT ENTITY (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar -			Authorized Capital -
476.608.857.231 saham			476,608,857,231 shares,
terdiri dari:			consist of :
388.146.231 saham Seri A			388,146,231 Series A
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)			Rp900 (full amount)
per saham;			per share;
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp225 (nilai penuh)			Rp225 (full amount)
per saham; dan			per share; and
467.329.511.000 saham Seri D			467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal			shares with a par value
Rp22,50 (nilai penuh)			of Rp22.50 (full amount)
per saham			per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and paid-up capital
388.146.231 saham Seri A,			388,146,231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dan 66.935.849.590 saham			and 66,935,849,590 Series D
Seri D	3.855.908	3.855.908	shares
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	1.989.357	1.829.121	Fixed assets revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran			Differences arising from the
laporan keuangan dalam			translation of foreign currency
mata uang asing	38.811	38.959	financial statements
Keuntungan yang belum			Unrealized gains on
direalisasi atas perubahan			changes in fair value
nilai wajar investasi keuangan yang			of fair value through other
diukur pada nilai wajar melalui			comprehensive income
pendapatan komprehensif lain - setelah			financial investments - net
pajak tangguhan dan cadangan			of deferred tax and expected
atas kerugian kredit ekspektasian	283.086	424.996	credit loss allowances
Keuntungan aktuarial atas program manfaat			Actuarial gains on defined benefit
pasti - setelah pajak tangguhan	189.157	142.873	plan - net of deferred tax
Cadangan umum	771.182	751.660	General reserve
Saldo laba	11.479.531	10.564.579	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>24.964.408</b>	<b>23.965.472</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>157.962.140</b>	<b>162.579.069</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
- ENTITAS INDUK  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE  
INCOME - PARENT ENTITY  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
<b>Pendapatan dan beban bunga dan Syariah</b>			<b>Interest and Sharia income and expenses</b>
Pendapatan bunga dan Syariah	8.659.293	10.251.089	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	3.121.257	4.746.404	Interest and Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah neto	5.538.036	5.504.685	Net interest income and sharia
<b>Pendapatan/(beban) operasional lainnya</b>			<b>Other operating income/(expenses)</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya:</b>			<b>Other operating income:</b>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	371.038	349.750	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	201.862	451.622	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	163.741	234.914	Gains on sale of trading securities and financial investment - net
Pendapatan lainnya	873.328	901.347	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.609.969	1.937.633	Total other operating income
<b>Beban operasional lainnya:</b>			<b>Other operating expenses:</b>
Penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	1.905	5.136	Decrease in value of trading securities - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	1.174.733	1.553.943	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif Umum dan administrasi	42.090	37.724	Provision for possible losses on non-earning assets
Tenaga kerja	2.219.905	2.418.812	General and administrative
	2.163.410	2.083.722	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya	5.602.043	6.099.337	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto	(3.992.074)	(4.161.704)	Other operating expenses - net
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>1.545.962</b>	<b>1.342.981</b>	<b>OPERATING INCOME - NET</b>
<b>BEBAN NON - OPERASIONAL - NETO</b>	<b>(14.582)</b>	<b>(28.176)</b>	<b>NON - OPERATING EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>1.531.380</b>	<b>1.314.805</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>(343.637)</b>	<b>(396.468)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.187.743</b>	<b>918.337</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

## INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**- ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE**  
**INCOME - PARENT ENTITY (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
<b>Pendapatan komprehensif lainnya:</b>			<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	65.055	47.209	Actuarial gains on defined benefit plan
Keuntungan/(kerugian) revaluasi asset tetap	160.236	(10.925)	Gains/(losses) on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(18.771)	(2.019)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	206.520	34.265	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(148)	1.457	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(169.135)	395.381	Fair value changes of financial investments measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	27.225	(119.279)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	(142.058)	277.559	
<b>Laba komprehensif lainnya - setelah pajak</b>	<b>64.462</b>	<b>311.824</b>	<b>Other comprehensive income - net of tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan</b>	<b>1.252.205</b>	<b>1.230.161</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.187.743	918.337	Equity holders of the parent company
<b>Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.252.205	1.230.161	Equity holders of the parent company
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>15,58</b>	<b>12,05</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>





**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	8.646.543	10.025.266	<i>Proceeds from interest and Sharia income</i>
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(3.308.756)	(4.896.890)	<i>Payment of interest and Sharia expense</i>
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(1.708.459)	(1.916.978)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(2.041.415)	(1.894.930)	<i>Personnel expenses paid</i>
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.795.019	1.809.250	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(376.801)	(297.160)	<i>Corporate income tax paid</i>
Pembayaran dari beban non-operasional - neto	(13.451)	(35.151)	<i>Expenses paid for non-operating expenses - net</i>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>2.992.680</b>	<b>2.793.407</b>	<b>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</b>
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	(764.547)	459.103	<i>Trading securities</i>
Tagihan atas wesel ekspor	176.727	1.507.399	<i>Receivables from export bills</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	2.409.325	12.726.738	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:	(1.269.881)	120.317	<i>Prepayments and other assets (Decrease)/increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(335.985)	439.818	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah dan bank lain	(3.325.986)	9.408.812	<i>Deposits from customers and other banks</i>
Liabilitas lain-lain	(118.171)	(572.193)	<i>Other liabilities</i>
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(235.838)</b>	<b>26.883.401</b>	<b>Net cash (used in)/provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.228.396	(8.311.837)	<i>Sale/(purchase) of securities purchased under resale agreements</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	911	1.348	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan nilai aset-hak-guna	(3.516)	(38.266)	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(56.942)	(56.243)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pembelian aset tetap	(147.215)	(87.734)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(5.176.059)	(8.561.108)	<i>Purchase of marketable securities and government recapitalization bonds measured at fair value through other comprehensive income</i>
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>1.845.575</b>	<b>(17.053.840)</b>	<b>Net cash provided by/(used in) investing activities</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS -**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari/(pembayaran) pinjaman diterima	312.324	(1.624.537)	Proceeds from/(payment of) borrowings
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	(69.000)	(982.300)	Repayment of securities issued
Pembayaran liabilitas sewa	(198.736)	(217.797)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	(253.241)	(368.467)	Dividend payment
Pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(334.334)	(117.197)	Purchase of securities sold under repurchased agreements
Pelunasan obligasi subordinasi	(1.500.000)	-	Repayment of subordinated loans
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(2.042.987)</b>	<b>(3.310.298)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(433.250)</b>	<b>6.519.263</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>24.502.338</b>	<b>17.928.178</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	71.700	54.897	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>24.140.788</b>	<b>24.502.338</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTARY DISCLOSURES</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.607.983	1.528.217	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.499.947	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.652.542	4.909.770	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	14.380.316	13.014.821	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>24.140.788</b>	<b>24.502.338</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**
**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS -**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	2.539.878	312.324	-	-	2.852.202	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	-	(334.334)	-	274.049	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas Sewa	415.901	-	(198.736)	132.896	350.061	Lease Liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	2.542.433	-	(69.000)	2.971	2.476.404	Securities issued
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	(1.500.000)	1.318	799.174	Subordinated bonds
<b>Total</b>	<b>8.404.451</b>	<b>312.324</b>	<b>(2.102.070)</b>	<b>137.185</b>	<b>6.751.890</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	4.164.415	-	(1.624.537)	-	2.539.878	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	-	(117.197)	-	608.383	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	3.521.002	-	(982.300)	3.731	2.542.433	Securities issued
Obligasi subordinasi	2.296.054	-	-	1.802	2.297.856	Subordinated bonds
<b>Total</b>	<b>10.707.051</b>	<b>-</b>	<b>(2.724.034)</b>	<b>5.533</b>	<b>7.988.550</b>	<b>Total</b>

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -  
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2021 serta untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -  
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2021  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri  
entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Subsidiaries
	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	67,49%	68,55%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Entitas anak	Biaya perolehan/Acquisition cost		Subsidiaries
	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.481	781.431	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**Basis of preparation of the separate financial  
statements of the parent company**

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financing information uses cost method.

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES**

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2021 and 2020 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

# Laporan Keuangan *Konsolidasian*

**ENTITAS INDUK**

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS**  
**INCOME STATEMENTS**  
**FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

<b>Group</b>	<b>Note</b>	<b>Unaudited</b>		<b>Audited</b>	
		<b>31 December 2021</b>	<b>31 December 2020</b>	<b>Cumulative 12 Months Ended 31 December 2021</b>	<b>31 December 2020</b>
		<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
Interest income	A21	4,294,678	4,370,370	17,205,258	19,350,764
Interest expense	A22	(1,229,950)	(1,586,895)	(5,171,213)	(8,260,375)
Net interest income		<b>3,064,728</b>	2,783,475	<b>12,034,045</b>	11,090,389
Income from Islamic Banking Scheme operations	A41a	<b>1,958,405</b>	1,673,199	<b>7,572,599</b>	6,135,582
Net earned insurance premiums	A23	<b>2,167,571</b>	2,782,773	<b>8,846,782</b>	9,458,856
Other operating income	A25	<b>992,588</b>	1,502,161	<b>4,470,670</b>	7,299,202
Total operating income		<b>8,183,292</b>	8,741,608	<b>32,924,096</b>	33,984,029
Net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund	A26	<b>(1,883,665)</b>	(2,428,882)	<b>(7,475,699)</b>	(9,220,803)
Net operating income		<b>6,299,627</b>	6,312,726	<b>25,448,397</b>	24,763,226
Overhead expenses	A27	<b>(2,954,757)</b>	(2,869,154)	<b>(11,518,539)</b>	(11,221,906)
Operating profit before impairment losses		<b>3,344,870</b>	3,443,572	<b>13,929,858</b>	13,541,320
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	<b>(157,283)</b>	(1,093,290)	<b>(2,658,541)</b>	(4,598,581)
Allowances for impairment losses on financial investments, net	A29	<b>(465,135)</b>	(368,552)	<b>(598,298)</b>	(413,918)
(Allowances for)/writeback of impairment losses on other financial assets and goodwill, net	A30	<b>(45,995)</b>	(60,776)	<b>27,393</b>	(81,012)
Operating profit		<b>2,676,457</b>	1,920,954	<b>10,700,412</b>	8,447,809
Share of profits in associates and joint ventures		<b>43,736</b>	71,176	<b>186,183</b>	209,147
<b>Profit before taxation and zakat</b>		<b>2,720,193</b>	1,992,130	<b>10,886,595</b>	8,656,956
Taxation and zakat	B5	<b>(597,596)</b>	(351,190)	<b>(2,565,080)</b>	(1,937,877)
<b>Profit for the financial period/year</b>		<b>2,122,597</b>	1,640,940	<b>8,321,515</b>	6,719,079
<b>Attributable to:</b>					
Equity holders of the Bank		<b>2,056,871</b>	1,537,405	<b>8,096,229</b>	6,481,219
Non-controlling interests		<b>65,726</b>	103,535	<b>225,286</b>	237,860
		<b>2,122,597</b>	1,640,940	<b>8,321,515</b>	6,719,079
<b>Earnings per share attributable to equity holders of the Bank</b>					
Basic/diluted	B12	<b>17.32 sen</b>	13.68 sen	<b>69.66 sen</b>	57.66 sen

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

<u>Group</u>	Unaudited		Audited	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>Profit for the financial period/year</b>	<b>2,122,597</b>	1,640,940	<b>8,321,515</b>	6,719,079
<b>Other comprehensive income/(loss):</b>				
<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>				
Defined benefit plan actuarial gain	27,617	20,901	28,694	15,586
Income tax effect	(5,121)	(6,209)	(6,426)	(6,911)
Net (loss)/gain from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	(6,648)	14,284	(5,910)	57,365
	<b>15,848</b>	28,976	<b>16,358</b>	66,040
<b>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>				
Net (loss)/gain on debt instruments at fair value through other comprehensive income	(113,024)	(113,489)	(3,330,589)	1,484,970
- Net (loss)/gain from change in fair value	(217,225)	(68,598)	(3,780,807)	1,566,740
- Changes in expected credit losses	13,099	(71,932)	(418,316)	245,897
- Income tax effect	91,102	27,041	868,534	(327,667)
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	11,736	78,050	611,558	(484,026)
Net loss on cash flow hedge	(139,400)	-	-	-
Net gain/(loss) on net investment hedge	1,804	5,256	(4,687)	2,922
Cost of hedging for fair value hedge	(595)	(3,875)	(5,810)	13,150
Net gain/(loss) on capital reserve	172	(1,366)	863	(2,446)
Share of change in associates' reserve	(110,796)	(17,480)	(172,126)	15,454
	<b>(350,103)</b>	(52,904)	<b>(2,900,791)</b>	1,030,024
Other comprehensive (loss)/income for the financial period/year, net of tax	<b>(334,255)</b>	(23,928)	<b>(2,884,433)</b>	1,096,064
<b>Total comprehensive income for the financial period/year</b>	<b>1,788,342</b>	1,617,012	<b>5,437,082</b>	7,815,143
<b>Other comprehensive (loss)/income for the financial period/year, attributable to:</b>				
Equity holders of the Bank	(329,541)	(24,749)	(2,832,798)	1,093,958
Non-controlling interests	(4,714)	821	(51,635)	2,106
	<b>(334,255)</b>	(23,928)	<b>(2,884,433)</b>	1,096,064
<b>Total comprehensive income for the financial period/year, attributable to:</b>				
Equity holders of the Bank	1,727,330	1,512,656	5,263,431	7,575,177
Non-controlling interests	61,012	104,356	173,651	239,966
	<b>1,788,342</b>	1,617,012	<b>5,437,082</b>	7,815,143

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS**  
**INCOME STATEMENTS**  
**FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

<u>Bank</u>	Note	Unaudited		Audited	
		31 December 2021	31 December 2020	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2021	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2020
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A21	2,926,310	2,919,886	11,610,664	12,959,184
Interest expense	A22	(861,041)	(937,392)	(3,384,660)	(5,308,438)
Net interest income		2,065,269	1,982,494	8,226,004	7,650,746
Dividends from subsidiaries and associates	A24	177,919	343,994	3,959,559	2,640,114
Other operating income	A25	542,886	708,265	3,004,912	4,161,005
		720,805	1,052,259	6,964,471	6,801,119
Net operating income		2,786,074	3,034,753	15,190,475	14,451,865
Overhead expenses	A27	(1,253,060)	(1,341,732)	(5,022,895)	(4,784,188)
Operating profit before impairment losses		1,533,014	1,693,021	10,167,580	9,667,677
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	(840,480)	(242,630)	(2,554,384)	(2,558,275)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments, net	A29	22,564	(128,331)	89,413	(149,466)
(Allowances for)/writeback of impairment losses on other financial assets, net	A30	(4,015)	(28,592)	41,351	(30,926)
<b>Profit before taxation and zakat</b>		711,083	1,293,468	7,743,960	6,929,010
Taxation and zakat	B5	(91,740)	(171,568)	(866,058)	(963,883)
<b>Profit for the financial period/year</b>		619,343	1,121,900	6,877,902	5,965,127

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

<u>Bank</u>	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>Profit for the financial period/year</b>	<b>619,343</b>	1,121,900	<b>6,877,902</b>	5,965,127
<b>Other comprehensive (loss)/income:</b>				
<b><i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i></b>				
Net (loss)/gain from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	<b>(3,958)</b>	15,495	<b>(3,544)</b>	62,422
<b><i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i></b>				
Net gain/(loss) on debt instruments at fair value through other comprehensive income	<b>37,407</b>	(196,345)	<b>(2,327,000)</b>	938,754
- Net (loss)/gain from change in fair value	<b>(20,198)</b>	(165,676)	<b>(2,560,698)</b>	917,572
- Changes in expected credit losses	<b>29,891</b>	(69,976)	<b>(403,914)</b>	235,641
- Income tax effect	<b>27,714</b>	39,307	<b>637,612</b>	(214,459)
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	<b>3,534</b>	(107,273)	<b>189,292</b>	(67,106)
Net loss on cash flow hedge	<b>(139,400)</b>	-	-	-
Cost of hedging for fair value hedge	<b>(595)</b>	(3,875)	<b>(5,810)</b>	13,150
	<b>(99,054)</b>	(307,493)	<b>(2,143,518)</b>	884,798
Other comprehensive (loss)/income for the financial period, net of tax	<b>(103,012)</b>	(291,998)	<b>(2,147,062)</b>	947,220
<b>Total comprehensive income for the financial period/year</b>	<b>516,331</b>	829,902	<b>4,730,840</b>	6,912,347

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2021**

	Note	Group		Bank	
		31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>ASSETS</b>					
Cash and short-term funds		41,483,926	43,884,714	25,725,348	24,106,030
Deposits and placements with financial institutions		16,037,048	10,128,931	31,482,634	15,268,348
Financial assets purchased under resale agreements		13,491,753	17,543,987	12,079,652	14,849,421
Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss	A10(i)	13,181,866	14,028,031	-	-
Financial investments at fair value through profit or loss	A10(ii)	27,775,493	27,179,846	14,003,854	18,189,480
Financial investments at fair value through other comprehensive income	A10(iii)	122,393,954	127,502,681	70,663,061	75,533,793
Financial investments at amortised cost	A10(iv)	60,532,190	46,475,916	41,574,896	39,856,983
Loans, advances and financing to financial institutions	A11(i)	1,048,566	899,986	30,836,296	30,042,986
Loans, advances and financing to customers	A11(ii)	540,839,323	511,310,107	209,286,971	199,881,476
Derivative assets	A37	12,757,475	19,907,957	12,498,439	19,713,802
Reinsurance/retakaful assets and other insurance receivables	A12	7,515,864	5,778,581	-	-
Other assets	A13	8,644,931	10,236,874	3,550,530	4,116,602
Investment properties		975,048	941,545	-	-
Statutory deposits with central banks		7,514,129	7,468,213	1,695,478	1,647,066
Investment in subsidiaries		-	-	33,205,773	30,903,363
Interest in associates and joint ventures		2,491,435	2,680,402	440,730	440,730
Property, plant and equipment		2,129,989	2,206,849	882,119	941,767
Right-of-use assets		1,170,564	1,245,454	550,126	424,139
Intangible assets		6,683,461	6,648,504	406,681	387,660
Deferred tax assets		1,505,378	790,936	468,101	-
<b>TOTAL ASSETS</b>		<b>888,172,393</b>	<b>856,859,514</b>	<b>489,350,689</b>	<b>476,303,646</b>
<b>LIABILITIES</b>					
Customers' funding:					
- Deposits from customers	A14	588,967,633	556,349,372	276,558,866	250,025,335
- Investment accounts of customers <sup>1</sup>	A41g	28,720,799	23,840,796	-	-
Deposits and placements from financial institutions	A15	36,583,073	37,878,866	41,567,510	34,720,115
Obligations on financial assets sold under repurchase agreements		7,873,717	11,131,215	24,785,841	36,922,305
Derivative liabilities	A37	12,638,175	19,151,751	12,374,656	18,724,393
Financial liabilities at fair value through profit or loss	A16	10,696,966	10,161,921	10,696,966	10,161,921
Bills and acceptances payable		1,077,986	997,663	430,450	458,617
Insurance/takaful contract liabilities and other insurance payables	A18	42,093,615	37,694,765	-	-
Other liabilities	A19	21,502,096	21,027,915	8,882,522	7,810,067
Provision for taxation and zakat		311,385	151,919	-	66,120
Deferred tax liabilities		539,066	1,470,856	-	377,830
Borrowings	A17(i)	35,548,352	38,097,224	28,289,884	33,134,255
Subordinated obligations	A17(ii)	10,239,277	8,967,831	9,827,722	8,808,639
Capital securities	A17(iii)	2,827,832	2,827,793	2,827,832	2,827,793
<b>TOTAL LIABILITIES</b>		<b>799,619,972</b>	<b>769,749,887</b>	<b>416,242,249</b>	<b>404,037,390</b>

<sup>1</sup> Investment accounts of customers are used to fund financing and advances as disclosed in Note A41e.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2021**

	Note	Group		Bank	
		31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE BANK</b>					
Share capital		53,156,473	48,280,355	53,156,473	48,280,355
Shares held-in-trust		(1,274)	-	(1,274)	-
Retained profits		29,629,726	29,494,627	15,236,418	16,809,095
Reserves		3,026,497	6,661,665	4,716,823	7,176,806
		<b>85,811,422</b>	<b>84,436,647</b>	<b>73,108,440</b>	<b>72,266,256</b>
<b>Non-controlling interests</b>		<b>2,740,999</b>	<b>2,672,980</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
		<b>88,552,421</b>	<b>87,109,627</b>	<b>73,108,440</b>	<b>72,266,256</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>		<b>888,172,393</b>	<b>856,859,514</b>	<b>489,350,689</b>	<b>476,303,646</b>
<b>COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>	A35	<b>1,176,244,045</b>	<b>1,305,384,589</b>	<b>1,081,179,600</b>	<b>1,225,860,019</b>
<b><u>CAPITAL ADEQUACY</u></b>	A36				
The capital adequacy ratios of the Group and of the Bank are as follows:					
CET1 Capital Ratio		16.090%	15.313%	15.462%	15.581%
Tier 1 Capital Ratio		16.810%	16.026%	16.223%	16.343%
Total Capital Ratio		19.518%	18.683%	18.785%	18.639%
Net assets per share attributable to equity holders of the Bank		RM7.22	RM7.51	RM6.15	RM6.43

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS  
AUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

<===== Attributable to equity holders of the Bank =====>  
<===== Non-Distributable =====>

Group	Share Capital RM'000	Shares Held-in-trust RM'000	Statutory Reserve RM'000	Regulatory Reserve RM'000	Exchange Fluctuation Reserve RM'000	ESGP Reserve RM'000	Fair Value Through Other Comprehensive Income			Retained Profits RM'000	Total Shareholders' Equity RM'000	Non-Controlling Interests RM'000	Total Equity RM'000
							Income Reserve RM'000	Other Reserves RM'000	1				
At 1 January 2021	48,280,355	-	317,823	2,115,455	(127,567)	96,186	(312,801)	29,494,627	84,436,647	2,672,980	87,109,627		
Profit for the financial year	-	-	-	-	-	-	-	8,096,229	8,096,229	225,286	8,321,515		
Other comprehensive (loss)/income	-	-	-	(3,323,319)	478,844	-	11,677	-	(2,832,798)	(51,635)	(2,884,433)		
Defined benefit plan actuarial gain	-	-	-	-	-	-	21,354	-	21,354	914	22,268		
Share of associates' reserve	-	-	-	(34,448)	(137,678)	-	-	-	(172,126)	-	(172,126)		
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	-	-	-	-	616,522	-	-	-	616,522	(4,964)	611,558		
Net loss on financial investments at fair value through other comprehensive income	-	-	-	(3,288,871)	-	-	-	-	(3,288,871)	(47,628)	(3,336,499)		
Net loss on net investment hedge	-	-	-	-	-	-	(4,687)	-	(4,687)	-	(4,687)		
Cost of hedging for fair value hedge	-	-	-	-	-	-	(5,810)	-	(5,810)	-	(5,810)		
Net gain on capital reserve	-	-	-	-	-	-	820	-	820	43	863		
<b>Total comprehensive (loss)/income for the financial year</b>	-	-	-	(3,323,319)	478,844	-	11,677	8,096,229	5,263,431	173,651	5,437,082		
<b>Carried forward</b>	48,280,355	-	317,823	2,115,455	351,277	96,186	(301,124)	37,590,856	89,700,078	2,846,631	92,546,709		

MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS  
AUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

<===== Attributable to equity holders of the Bank =====>  
<===== Non-Distributable =====>

	Share Capital RM'000	Shares Held-in-trust RM'000	Statutory Reserve RM'000	Regulatory Reserve RM'000	Exchange Fluctuation Reserve RM'000	ESGP Reserve RM'000	Fair Value Through Other Comprehensive Income			Retained Profits RM'000	Non-Controlling Interests RM'000	Total Shareholders' Equity RM'000	Total Equity RM'000
							Income Reserve RM'000	Other Reserves RM'000	<sup>1</sup>				
<b>Group (cont'd.)</b>													
<b>Brought forward</b>	48,280,355	-	317,823	2,115,455	351,277	96,186	1,249,250	(301,124)	37,590,856	89,700,078	2,846,631	92,546,709	
Net gain on disposal of financial investments at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	(14,545)	-	14,545	-	-	-	
Share-based payment under Maybank Group Employees' Share Grant Plan ("ESGP")	-	-	-	-	-	39,328	-	-	40,457	79,785	-	79,785	
Effect of changes in corporate structure within the Group	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,183)	(25,183)	
Effect of net acquisition from/disposal to non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,137	10,137	
Transfer to statutory reserve	-	-	14,549	-	-	-	-	-	(14,549)	-	-	-	
Transfer from regulatory reserve	-	-	-	(800,194)	-	-	-	-	800,194	-	-	-	
Issue of shares pursuant to Dividend Reinvestment Plan ("DRP") (Note A8(i)(a)(A) - (C))	4,833,336	-	-	-	-	-	-	-	-	4,833,336	-	4,833,336	
Issue of shares pursuant to Maybank Group ESGP (Note A8(i)(a)(D))	42,782	(1,274)	-	-	-	(41,508)	-	-	-	-	-	-	
Dividends paid (Note A9)	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,801,777)	(8,801,777)	(90,586)	(8,892,363)	
<b>Total transactions with shareholders/ other equity movements</b>	<b>4,876,118</b>	<b>(1,274)</b>	<b>14,549</b>	<b>(800,194)</b>	<b>-</b>	<b>(2,180)</b>	<b>(14,545)</b>	<b>-</b>	<b>(7,961,130)</b>	<b>(3,888,656)</b>	<b>(105,632)</b>	<b>(3,994,288)</b>	
<b>At 31 December 2021</b>	<b>53,156,473</b>	<b>(1,274)</b>	<b>332,372</b>	<b>1,315,261</b>	<b>351,277</b>	<b>94,006</b>	<b>1,234,705</b>	<b>(301,124)</b>	<b>29,629,726</b>	<b>85,811,422</b>	<b>2,740,999</b>	<b>88,552,421</b>	

<sup>1</sup> The further breakdown and movement of other reserves are disclosed in Note A20.

<sup>2</sup> The retained profits of the Group include the non-distributable non-par surplus from an insurance subsidiary amounted to RM742.3 million (net of tax). This non-distributable non-par surplus is only available for distribution to shareholder on the amount recommended by the Appointed Actuary in accordance with the Financial Services Act 2013.

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)



MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS  
AUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

	Attributable to equity holders of the Bank										
	Non-Distributable										
	Fair Value										
	Through					Other					
	Share Capital	Statutory Reserve	Regulatory Reserve	Income Reserve	Exchange Fluctuation Reserve	ESGP Reserve	Other Reserves	Retained Profits	Shareholders' Equity	Non-Controlling Interests	Total Equity
Group (cont'd.)	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
<b>Brought forward</b>	48,280,355	279,355	2,771,806	4,573,654	(127,567)	37,195	(312,801)	33,644,118	89,146,115	2,738,252	91,884,367
Net gain on disposal of financial investments at fair value through other comprehensive income	-	-	-	(1,085)	-	-	-	1,085	-	-	-
Share-based payment under Maybank Group Employees' Share Grant Plan ("ESGP")	-	-	-	-	-	58,991	-	-	58,991	-	58,991
Effect of changes in corporate structure within the Group	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,235	24,235
Transfer to statutory reserve	-	38,468	-	-	-	-	-	(38,468)	-	-	-
Transfer from regulatory reserve	-	-	(656,351)	-	-	-	-	656,351	-	-	-
Dividends paid	-	-	-	-	-	-	-	(4,384,131)	(4,384,131)	(89,507)	(4,473,638)
Dividends payable	-	-	-	-	-	-	-	(384,328)	(384,328)	-	(384,328)
<b>Total transactions with shareholders/ other equity movements</b>	-	38,468	(656,351)	(1,085)	-	58,991	-	(4,149,491)	(4,709,468)	(65,272)	(4,774,740)
<b>At 31 December 2020</b>	48,280,355	317,823	2,115,455	4,572,569	(127,567)	96,186	(312,801)	29,494,627	84,436,647	2,672,980	87,109,627

<sup>1</sup> The further breakdown and movement of other reserves are disclosed in Note A20.

<sup>2</sup> The retained profits of the Group include the non-distributable non-par surplus from an insurance subsidiary amounted to RM619.0 million (net of tax). This non-distributable non-par surplus is only available for distribution to shareholder on the amount recommended by the Appointed Actuary in accordance with the Financial Services Act 2013.

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS  
AUDITED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

<-----> Attributable to equity holders of the Bank <----->  
<-----> Non-Distributable <----->

	Share Capital RM'000	Shares Held-in-trust RM'000	Statutory Reserve RM'000	Regulatory Reserve RM'000	Comprehensive Income Reserve RM'000	Exchange Fluctuation Reserve RM'000	ESGP Reserve RM'000	Hedge Reserve RM'000	Distributable Retained Profits RM'000	Total Equity RM'000
<b>Bank</b>										
At 1 January 2021	48,280,355	-	69,518	1,495,500	3,261,447	2,241,350	96,186	12,805	16,809,095	72,266,256
Profit for the financial year	-	-	-	-	-	-	-	-	6,877,902	6,877,902
Other comprehensive (loss)/income	-	-	-	-	(2,330,544)	189,292	-	(5,810)	-	(2,147,062)
Net gain on foreign exchange translation	-	-	-	-	-	189,292	-	-	-	189,292
Net loss on financial investments at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	(2,330,544)	-	-	-	-	(2,330,544)
Cost of hedging for fair value hedge	-	-	-	-	-	-	-	(5,810)	-	(5,810)
<b>Total comprehensive (loss)/income for the financial year</b>	-	-	-	-	(2,330,544)	189,292	-	(5,810)	6,877,902	4,730,840
Net gain on disposal of financial investments at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	(620)	-	-	-	620	-
Share-based payment under Maybank Group Employees' Share Grant Plan ("ESGP")	-	-	-	-	-	-	39,328	-	40,457	79,785
Transfer from statutory reserve	-	-	5,178	(315,299)	-	-	-	-	(5,178)	-
Transfer from regulatory reserve	-	-	-	-	-	-	-	-	315,299	-
Issue of shares pursuant to Dividend Reinvestment Plan ("DRP") (Note A8(i)(a)(A) - (C))	4,833,336	-	-	-	-	-	-	-	-	4,833,336
Issue of shares pursuant to Maybank Group ESGP (Note A8(i)(a)(D))	42,782	(1,274)	-	-	-	-	(41,508)	-	-	-
Dividends paid (Note A9)	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,801,777)	(8,801,777)
<b>Total transactions with shareholders/ other equity movements</b>	4,876,118	(1,274)	5,178	(315,299)	(620)	-	(2,180)	-	(8,450,579)	(3,888,656)
<b>At 31 December 2021</b>	<b>53,156,473</b>	<b>(1,274)</b>	<b>74,696</b>	<b>1,180,201</b>	<b>930,283</b>	<b>2,430,642</b>	<b>94,006</b>	<b>6,995</b>	<b>15,236,418</b>	<b>73,108,440</b>

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)



MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS  
AUDITED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

	Attributable to equity holders of the Bank										
	Bank					Non-Distributable					
	Share Capital	Statutory Reserve	Regulatory Reserve	Income Reserve	Exchange Fluctuation Reserve	ESGP Reserve	Hedge Reserve	Distributable Retained Profits	Total Equity		
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
<b>At 1 January 2020</b>	48,280,355	59,502	1,894,921	2,260,271	2,308,456	37,195	(345)	15,223,022	70,063,377		
Profit for the financial year	-	-	-	-	-	-	-	5,965,127	5,965,127		
Other comprehensive income/(loss)	-	-	-	1,001,176	(67,106)	-	13,150	-	947,220		
Net loss on foreign exchange translation	-	-	-	-	(67,106)	-	-	-	(67,106)		
Net gain on financial investments at fair value through other comprehensive income	-	-	-	1,001,176	-	-	-	-	1,001,176		
Cost of hedging for fair value hedge	-	-	-	-	-	-	13,150	-	13,150		
<b>Total comprehensive income/(loss) for the financial year</b>	-	-	-	1,001,176	(67,106)	-	13,150	5,965,127	6,912,347		
Share-based payment under Maybank Group Employees' Share Grant Plan ("ESGP")	-	-	-	-	-	58,991	-	-	58,991		
Transfer to statutory reserve	-	10,016	-	-	-	-	-	(10,016)	-		
Transfer from regulatory reserve	-	-	(399,421)	-	-	-	-	399,421	-		
Dividends paid	-	-	-	-	-	-	-	(4,384,131)	(4,384,131)		
Dividends payable	-	-	-	-	-	-	-	(384,328)	(384,328)		
<b>Total transactions with shareholders/ other equity movements</b>	-	10,016	(399,421)	-	-	58,991	-	(4,379,054)	(4,709,468)		
<b>At 31 December 2020</b>	48,280,355	69,518	1,495,500	3,261,447	2,241,350	96,186	12,805	16,809,095	72,266,256		

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AUDITED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>Cash flows from operating activities</b>				
Profit before taxation and zakat	10,886,595	8,656,956	7,743,960	6,929,010
Adjustments for:				
Share of profits in associates and joint ventures	(186,183)	(209,147)	-	-
Depreciation of property, plant and equipment	299,986	311,984	89,545	101,097
Depreciation of right-of-use assets	448,564	450,736	110,589	113,197
Amortisation of intangible assets	282,724	286,899	64,499	56,520
Loss/(gain) on disposal of property, plant and equipment	103	(20,791)	1,246	(17,279)
Net loss on liquidation/disposal of subsidiaries	7,165	10,161	-	-
Net (gain)/loss on disposal/change in structure of deemed controlled structured entities	(8,571)	(3,128)	(34,846)	3,275
Net loss on dilution of interest in associate	60,158	-	-	-
Net gain/(loss) on disposal of financial assets at fair value through profit or loss	14,628	(25,575)	23,659	(134,605)
Net gain on disposal of financial investments at fair value through other comprehensive income	(615,087)	(1,977,378)	(437,716)	(1,517,671)
Net gain on redemption of financial investments at amortised cost	(909)	-	(10,796)	-
Unrealised loss/(gain) on revaluation of financial assets at fair value through profit or loss and derivatives	1,144,009	(1,763,959)	568,896	(966,285)
Unrealised gain on revaluation of financial liabilities at fair value through profit or loss	(795,287)	(94,503)	(795,287)	(94,503)
Unrealised gain on revaluation of loans, advances and financing at fair value through profit or loss	-	(479)	-	(479)
Allowances for impairment losses on loans, advances and financing, net	2,968,592	4,985,025	2,694,860	2,771,970
Allowances for impairment losses on other debts	14,670	11,256	1,444	1,257
(Writeback of)/allowances for impairment losses on financial investments, net	598,298	413,918	(89,413)	149,466
(Writeback of)/allowances for impairment losses on other financial assets and goodwill, net	(27,393)	81,012	(41,351)	30,926
Dividend income	(162,374)	(104,155)	(3,965,748)	(2,645,916)
ESGP expenses	98,193	80,775	53,736	42,627
Other adjustments for non-operating and non-cash items	381,286	462,040	(90,495)	(175,510)
Operating profit before working capital changes	15,409,167	11,551,647	5,886,782	4,647,097
Change in cash and short-term funds with original maturity of more than three months	11,162,459	(11,941,106)	6,321,216	(9,506,641)
Change in deposits and placements with financial institutions with original maturity of more than three months	(6,606,824)	15,021,943	(16,940,452)	23,452,073
Change in financial investments portfolio	(13,806,639)	(18,618,655)	5,117,624	(4,644,481)
Change in loans, advances and financing	(29,097,602)	(5,028,270)	(11,216,970)	(4,519,496)
Change in statutory deposits with central banks	(45,455)	7,583,005	(48,412)	2,453,866
Change in deposits from customers	28,599,884	12,566,903	24,730,252	5,796,663
Change in investment accounts of customers	4,880,003	3,103,126	-	-
Change in deposits and placements from financial institutions	(1,295,793)	(5,678,343)	6,847,395	(16,634,420)
Change in financial liabilities at fair value through profit or loss	41,001	(22,772)	41,001	(22,772)
Change in reinsurance/retakaful assets and other insurance receivables	(1,679,288)	(1,559,600)	-	-
Change in insurance/takaful contract liabilities and other insurance payables	4,398,850	6,809,134	-	-
Change in other operating activities	3,877,909	(9,805,389)	(7,018,680)	4,198,862
Cash generated from operations	15,837,672	3,981,623	13,719,756	5,220,751
Taxes and zakat paid	(2,759,384)	(1,733,508)	(1,225,716)	(870,990)
Net cash generated from operating activities	13,078,288	2,248,115	12,494,040	4,349,761

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AUDITED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>Cash flows from investing activities</b>				
Dividends received from:				
- financial investments portfolio	162,374	104,155	6,189	5,802
- subsidiaries	-	-	3,958,663	2,639,337
- associates	-	-	896	777
Purchase of property, plant and equipment	(197,754)	(202,801)	(24,218)	(29,364)
Purchase of intangible assets	(252,751)	(276,822)	(84,886)	(92,302)
Purchase of investment properties	(3,312)	(1,370)	-	-
Purchase of additional ordinary shares in existing subsidiaries	-	-	(2,392,931)	(732,788)
Proceeds from disposal of property, plant and equipment	3,514	29,764	128	18,058
Proceeds from disposal of a subsidiary	-	171,233	-	169,521
Proceeds from disposal of deemed controlled structured entities	-	-	125,366	184,033
Purchase of shares in deemed controlled entities	-	-	-	(12,557)
Net effect arising from transaction with non-controlling interests	(6,475)	27,363	-	-
Net effect arising from capital repayment of a subsidiary	-	-	-	1,213,920
Net cash (used in)/generated from investing activities	<b>(294,404)</b>	<b>(148,478)</b>	<b>1,589,207</b>	<b>3,364,437</b>
<b>Cash flows from financing activities</b>				
Proceeds from issuance of shares	4,833,336	-	4,833,336	-
(Repayment)/drawdown of borrowings, net	(2,728,211)	(2,571,076)	(4,895,984)	742,415
Issuance of subordinated obligations	3,309,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Redemption of subordinated obligations	(2,163,655)	(3,300,000)	(2,008,500)	(3,300,000)
Issuance of financial liabilities at fair value through profit or loss	2,461,480	4,499,040	2,461,480	4,499,040
Redemption of financial liabilities at fair value through profit or loss	(1,393,899)	(715,368)	(1,393,899)	(715,368)
Repayment of lease liabilities	(416,733)	(464,386)	(106,930)	(99,624)
Recourse obligations on loans and financing sold to Cagamas, net	-	(1,526,225)	-	(1,526,225)
Dividends paid	(9,186,106)	(4,384,131)	(9,186,106)	(4,384,131)
Dividends paid to non-controlling interests	(90,586)	(89,507)	-	-
Net cash used in financing activities	<b>(5,375,374)</b>	<b>(5,551,653)</b>	<b>(7,296,603)</b>	<b>(1,783,893)</b>
Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	7,408,510	(3,452,016)	6,786,644	5,930,305
Cash and cash equivalents at beginning of the financial year	43,813,448	47,306,745	27,902,551	21,934,867
Effects of foreign exchange rate changes	660,185	(41,281)	432,925	37,379
Cash and cash equivalents at end of the financial year	<b>51,882,143</b>	<b>43,813,448</b>	<b>35,122,120</b>	<b>27,902,551</b>
<b>Cash and cash equivalents comprise:</b>				
Cash and short-term funds	41,501,456	43,895,144	25,736,157	24,111,660
Deposits and placements with financial institutions	16,053,824	10,147,074	31,488,613	15,274,310
	<b>57,555,280</b>	<b>54,042,218</b>	<b>57,224,770</b>	<b>39,385,970</b>
Less:				
Cash and short-term funds and deposits and placements with financial institutions, with original maturity of more than three months	(5,673,137)	(10,228,770)	(22,102,650)	(11,483,419)
Cash and cash equivalents at end of the financial year	<b>51,882,143</b>	<b>43,813,448</b>	<b>35,122,120</b>	<b>27,902,551</b>

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**Part A: Explanatory Notes Pursuant to Malaysian Financial Reporting Standard 134 ("MFRS 134") Interim Financial Reporting**

**A1. Basis of Preparation**

The audited condensed interim financial statements for the Group and the Bank have been prepared under the historical cost convention except for the following assets and liabilities that are stated at fair values: financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, derivative financial instruments and investment properties.

The audited condensed interim financial statements have been prepared in accordance with the requirements of Chapter 9, part K of the Listing Requirements of Bursa Malaysia Securities Berhad, MFRS 134 Interim Financial Reporting and IAS 34 Interim Financial Reporting.

The audited condensed interim financial statements do not include all the information and disclosures required in the audited annual financial statements, and should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020. These explanatory notes attached to the audited condensed interim financial statements provide an explanation of events and transactions that are significant to an understanding of the changes in the financial position and performance of the Group and of the Bank since the financial year ended 31 December 2020.

The audited condensed interim financial statements of the Group include Islamic banking and insurance business. Islamic banking refers generally to the acceptance of deposits, granting of financing and dealing in Islamic securities under the Shariah principles. Insurance business refers to the underwriting of general and life insurance business, the management of general and family takaful business and investment-linked business.

The significant accounting policies and methods of computation applied by the Group and the Bank are consistent with those adopted in the most recent audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 except for adoption of the following amendments to Malaysian Financial Reporting Standards ("MFRSs"), which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2021:

- Amendments to MFRS 4, MFRS 7, MFRS 9, MFRS 16 and MFRS 139 - *Interest Rate Benchmark Reform Phase 2*
- Amendment to MFRS 16 *Leases - COVID-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021*

The adoption of the above amendments to MFRSs do not have any significant financial impact to the Group's and the Bank's financial statements.

**Amendments to MFRS 4, MFRS 7, MFRS 9, MFRS 16 and MFRS 139 - *Interest Rate Benchmark Reform Phase 2***

The amendments provide temporary relief which address the financial reporting effects when interbank offered rate ("IBOR") is replaced with an alternative nearly risk-free rate ("RFR").

The amendments provide a practical expedient whereby an entity would not derecognise or adjust the carrying amount of financial instruments for modifications required by interest/profit rate benchmark reform, but would instead update the effective interest/profit rate to reflect the change in the interest/profit rate benchmark. On hedging relationship, entities would be required to amend the formal designation of a hedging relationship to reflect the modifications and/or changes made to the hedged item and/or hedging instruments as a result of the reform. However, the modification does not constitute discontinuation of the hedging relationship nor the designation of a new hedging relationship.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2021, retrospectively in accordance with MFRS 108 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, without the need to restate comparative information. Restatement of prior periods is permitted if, and only if, it is possible without the use of hindsight. Earlier application is permitted. These amendments do not have any significant impact to the financial statements of the Group and of the Bank.

**Amendment to MFRS 16 *Leases - COVID-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021***

The amendment extends the availability of the practical expedient provided in 2020 where the amendment provides lessees with an option to treat qualifying COVID-19 related rent concession not as lease modification. Lessees may account the concession as a variable lease payment in the period it is granted. This practical expedient applies to rent concession that due on or before 30 June 2022.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after 1 April 2021, which has been early adopted by the Group and the Bank. This amendment does not have any significant impact to the financial statements of the Group and of the Bank.

**Measures announced by Bank Negara Malaysia ("BNM") to assist individuals, small-medium enterprises ("SMEs") and microenterprises affected by COVID-19**

During the financial year ended 31 December 2021, BNM had announced the extension of regulatory measures to facilitate loan/financing repayment assistance to borrowers/customers affected by the COVID-19 pandemic in line with the Government economic stimulus packages.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A1. Basis of Preparation (cont'd.)**

**Measures announced by Bank Negara Malaysia ("BNM") to assist individuals, small-medium enterprise ("SMEs") and microenterprises affected by COVID-19 (cont'd.)**

The support measures include the following:

**Targeted repayment assistance ("TRA") and moratorium**

(i) *Enhanced targeted repayment assistance under Perlindungan Ekonomi dan Rakyat Malaysia ("PERMAI")*

An extension of TRA under PERMAI was announced on 18 January 2021. The extension applied to all TRA schemes announced previously where borrowers/customers can apply for 3-month deferment of instalment or a 50% reduction in their monthly instalment payment for a period of 6 months. The TRA was applicable to all B40 (who registered in Bantuan Sara Hidup ("BSH") or Bantuan Prihatin Rakyat ("BPR")), M40 (who are recipient of Bantuan Prihatin Nasional ("BPN")) and microenterprises with loan/financing facilities not more than RM150,000 that were approved on or before 30 September 2020 and not in arrears for more than 90 days.

(ii) *Targeted repayment assistance under Program Strategik Memperkasa Rakyat dan Ekonomi Tambahan ("PEMERKASA+")*

TRA under PEMERKASA+ was announced on 31 May 2021. The TRA was applicable to all borrowers/customers who have lost their employment, B40 borrowers/customers registered under BSH/BPR, SMEs and microenterprises with loan/financing facilities not more than RM150,000 that were approved on or before 30 June 2021 and not in arrears for more than 90 days. All affected borrowers/customers may opt for 3-month deferment of instalment or a 50% reduction in their monthly instalment payment for a period of 6 months.

(iii) *Six-month moratorium under Pakej Perlindungan Rakyat dan Pemulihan Ekonomi ("PEMULIH")*

The six-month moratorium under PEMULIH was announced on 28 June 2021. The moratorium applies to ringgit and foreign currency denominated loans/financing approved on or before 30 June 2021, not in arrears exceeding 90 days and customers must not be adjudicated bankrupts or under bankruptcy proceedings. All individuals, SMEs and microenterprises may opt for 6-month deferment of instalment or 50% reduction in their monthly instalment payment for a period of 6 months. There will be no compounding interest/profit and any penalty interest/profit during the moratorium period.

(iv) *Financial management and resilience programme ("URUS")*

Pursuant to the statement issued by the Prime Minister on 13 October 2021, banking industry, represented collectively by The Association of Banks in Malaysia ("ABM"), Association of Islamic Banking and Financial Institutions Malaysia ("AIBIM") and Association of Development Finance Institutions of Malaysia ("ADFIM") had on 14 October 2021 announced its continued support to individual customers. The Bank has worked alongside with Agensi Kaunseling dan Pengurusan Kredit ("AKPK") to offer a comprehensive extended financial assistance scheme called Financial Management and Resilience Programme ("URUS").

Under URUS, AKPK will provide eligible customers with a personalised financial plan with the following options:

- (a) A 3-month interest/profit waiver, commencing the month following the customers' on boarding into the scheme; or
- (b) A 3-month interest/profit waiver together with reduced instalments for a period of up to 24 months. This option will also benefit customers with unsecured personal loan/financing and credit cards.

Application for URUS is open from 15 November 2021 until 31 January 2022 for individual customers:

- (i) from B50 income segment (having gross household income of RM5,880 or lower based on definition by the Department of Statistics Malaysia);
- (ii) that have experienced either loss of employment or reduction of income of at least 50%;
- (iii) under an existing repayment assistance programme (e.g. Targeted Repayment Assistance, PEMERKASA+, PEMULIH, the Bank's own rescheduling and restructuring, etc.) as at 30 September 2021; and
- (iv) whose loan/financing is still performing (not in arrears exceeding 90 days) as at the date of their application.

**Credit risk monitoring, stress testing and classification in the Central Credit Reference Information System ("CCRIS")**

The repayment assistance/moratorium does not automatically result in a stage transfer under MFRS 9 in the absence of other factors indicating evidence of SICR. The Group and the Bank will continue to apply judgement and perform more holistic assessment of all relevant indicators and information such as historical repayment and delinquency trend in determining SICR.

The loan/financing that are approved under repayment assistance on or before 31 December 2021 are exempted to be reported as rescheduling and restructuring ("R&R") in CCRIS. However, the Group and the Bank are required to report the credit-impaired status consistently with the accounting classification.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A1. Basis of Preparation (cont'd.)**

**Measures announced by Bank Negara Malaysia ("BNM") to assist individuals, small-medium enterprise ("SMEs") and microenterprises affected by COVID-19 (cont'd.)**

The support measures include the following (cont'd.):

**Supervisory and Prudential Measures**

During the financial year ended 31 December 2021, financial institutions are allowed to operate below the minimum Liquidity Coverage Ratio of 100%, lowered Net Stable Funding Ratio to 80% from 100%, draw down the capital conservation buffer of 2.5% and reduce the regulatory reserves held against expected losses to 0%. However, financial institutions are expected to restore their buffer to the minimum regulatory requirement by 30 September 2021. The Group and the Bank did not opt for any of the prudential buffers.

**Standards and annual improvements to standards issued but not yet effective**

The following are standards and annual improvements to standards issued by Malaysian Accounting Standards Board ("MASB"), but not yet effective, up to the date of issuance of the Group's and of the Bank's financial statements. The Group and the Bank intend to adopt these standards and annual improvements to standards, if applicable, when they become effective:

Description	Effective for annual periods beginning on or after
Annual Improvements to MFRS Standards 2018 - 2020	1 January 2022
Amendments to MFRS 116 <i>Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use</i>	1 January 2022
Amendments to MFRS 3 <i>Business Combination - Reference to the Conceptual Framework</i>	1 January 2022
Amendments to MFRS 137 <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets Onerous Contract - Cost of Fulfilling a Contract</i>	1 January 2022
Amendments to MFRS 101 <i>Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies</i>	1 January 2023
Amendments to MFRS 101 <i>Classification of Liabilities as Current or Non-current</i>	1 January 2023
Amendments to MFRS 108 <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates</i>	1 January 2023
Amendments to MFRS 112 <i>Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Liabilities arising from a Single Transaction</i>	1 January 2023
MFRS 17 <i>Insurance Contracts</i>	1 January 2023
Amendments to MFRS 17 <i>Insurance Contracts</i>	1 January 2023
Amendments to MFRS 10 and MFRS 128: <i>Sale or Contribution of Assets between an Investor and its Associate or Joint Venture</i>	Deferred

**Annual Improvements to MFRS Standards 2018 - 2020**

The amendments permit a subsidiary that elects to apply paragraph D13(a) of MFRS 1 *First-time Adoption of Malaysian Financial Reporting Standards* to measure cumulative translation differences using the amounts reported by the parent, based on the parent's date of transition to MFRS. The amendments are also applied to an associate or joint venture that elects to apply paragraph D13(a) of MFRS 1. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The amendments are not expected to have any impact on the Group's and the Bank's financial statements.

**Amendments to MFRS 116 *Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use***

The amendments prohibit entities deducting from the cost of an item of property, plant and equipment, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 and must be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment. The amendments are not expected to have any impact on the Group's and the Bank's financial statements.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A1. Basis of Preparation (cont'd.)**

**Amendments to MFRS 3 Business Combination - Reference to the Conceptual Framework**

The amendments are intended to replace a reference to the Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statements with reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting issued in March 2018 without significantly changing its requirement.

The amendments explain the exception to the recognition principle of MFRS 3 to avoid the issue of potential gains or losses arising for liabilities and contingent liabilities that would be within the scope of MFRS 137 *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* or IFRIC 21 *Levies*, if incurred separately.

The existing guidance in MFRS 3 for contingent assets that would not be affected by replacing with the reference to the *Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statements*.

The amendments are to be applied prospectively in annual periods beginning on or after 1 January 2022, earlier application is permitted. The amendments are not expected to have any impact on the Group's and the Bank's financial statements.

**Amendments to MFRS 137 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contract - Cost of Fulfilling a Contract**

The amendments clarify that the direct costs of fulfilling a contract include both the incremental costs of fulfilling the contract and an allocation of other costs directly related to fulfilling contracts. Before recognising a separate provision for an onerous contract, the entity recognises any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract.

The amendments are to be applied prospectively in annual periods beginning on or after 1 January 2022, earlier application is permitted. The amendments are not expected to have any impact on the Group's and the Bank's financial statements.

**Amendments to MFRS 101 Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies**

The amendments require companies to disclose material accounting policies rather than significant accounting policies. Entities are expected to make disclosure of accounting policies specific to the entity and not generic disclosure on MFRS applications.

The amendments explain that an accounting policy is material if, without it the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements or/and when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decision that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements. Immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

The amendments are to be applied prospectively in annual periods beginning on or after 1 January 2023, earlier application is permitted. These amendments are not expected to have a significant impact on the preparation of the Group's and the Bank's financial statements.

**Amendments to MFRS 101 Classification of Liabilities as Current or Non-current**

The amendments clarify the followings:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

**Amendments to MFRS 108 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates**

The amendments redefined accounting estimates as "monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty". These amendments provide clarity on how to distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The amendments clarify that effects of a change in an input or measurement technique use to develop an accounting estimate is a change in accounting estimate if the changes do not arise from prior period errors.

The distinction is important because changes in accounting estimates are applied prospectively but changes in accounting policies are applied retrospectively. The amendments are to be applied prospectively in annual periods beginning on or after 1 January 2023, earlier application is permitted. These amendments are not expected to have a significant impact on the preparation of the Group's and the Bank's financial statements.

**A1. Basis of Preparation (cont'd.)**

**Amendments to MFRS 112 *Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction***

The amendments specify the treatment for deferred tax on transactions related to leases and decommissioning obligation. The amendments clarify that the initial recognition exemption set out in MFRS 112 does not apply to transactions that give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary difference. The aim of the amendments is to reduce diversity in the reporting of deferred tax on leases and decommissioning obligations.

The amendments are to be applied prospectively in annual periods beginning on or after 1 January 2023, earlier application is permitted. These amendments are not expected to have a significant impact on the preparation of the Group's and the Bank's financial statements.

**MFRS 17 *Insurance Contracts***

MFRS 17 will replace MFRS 4 *Insurance Contracts* that was issued in 2005. MFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

The main features of the new accounting model for insurance contracts are, as follows:

- (i) The measurement of the present value of future cash flows, incorporating an explicit risk adjustment, remeasured every reporting period (the fulfilment cash flows);
- (ii) A Contractual Service Margin ("CSM") that is equal and opposite to any day one gain in the fulfilment cash flows of a group of contracts, representing the unearned profitability of the insurance contracts to be recognised in profit or loss over the service period (i.e. coverage period);
- (iii) Certain changes in the expected present value of future cash flows are adjusted against the CSM and thereby recognised in profit or loss over the remaining contractual service period;
- (iv) The effect of changes in discount rates will be reported in either profit or loss or other comprehensive income, determined by an accounting policy choice;
- (v) The presentation of insurance revenue and insurance service expenses in the statement of comprehensive income based on the concept of services provided during the period;
- (vi) Amounts that the policyholder will always receive, regardless of whether an insured event happens (non-distinct investment components) are not presented in the income statement, but are recognised directly on the balance sheet;
- (vii) Insurance services results (earned revenue less incurred claims) are presented separately from the insurance finance income or expense; and
- (viii) Extensive disclosures to provide information on the recognised amounts from insurance contracts and the nature and extent of risks arising from these contracts.

The standard is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2023. Early application is permitted, provided the entity also applies MFRS 9 and MFRS 15 on or before the date it first applies MFRS 17. An entity shall apply MFRS 17 retrospectively for estimating the CSM on the transition date. However, if full retrospective approach application for estimating the CSM, as defined by MFRS 108 for a group of insurance contracts, is impracticable, an entity is required to choose one of the following two alternatives:

(i) Modified retrospective approach

Based on reasonable and supportable information available without undue cost and effort to the entity, certain modifications are applied to the extent full retrospective application is not possible, but still with the objective to achieve the closest possible outcome to retrospective application.

(ii) Fair value approach

The CSM is determined as the positive difference between the fair value determined in accordance with MFRS 13 *Fair Value Measurement* and the fulfilment cash flows (any negative difference would be recognised in retained earnings at the transition date).

Both the modified retrospective approach and the fair value approach provide transitional reliefs for determining the grouping of contracts. If an entity cannot obtain reasonable and supportable information necessary to apply the modified retrospective approach, it is required to apply the fair value approach.

The Group has established a project team, with assistance from the Actuarial, Finance, Risk, IT and various Business sectors to study the implication and to evaluate the potential impact of adopting this standard on the required effective date.



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A1. Basis of Preparation (cont'd.)**

**Amendments to MFRS 17 Insurance Contracts**

The amendments are to address the concerns raised by stakeholders and ease transition by providing the additional relief to reduce the effort required when adopting MFRS 17 for the first time. The amendments are to be applied prospectively in annual periods beginning on or after 1 January 2023. The amendments will be assessed together with other MFRS 17 requirements as mentioned above.

**Amendments to MFRS 10 and MFRS 128: Sale or Contribution of Assets between an Investor and its Associate or Joint Venture**

The amendments clarify that:

- Gains and losses resulting from transactions involving assets that do not constitute a business, between investor and its associate or joint venture are recognised in the entity's financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate or joint venture; and
- Gains and losses resulting from transactions involving the sale or contribution of assets to an associate or a joint venture that constitute a business is recognised in full.

The amendments are to be applied prospectively to the sale or contribution of assets occurring in annual periods beginning on or after a date to be determined by the MASB. Earlier application is permitted. The amendments are not expected to have material impact on the Group's and the Bank's financial statements.

**A2. Significant Accounting Policies**

The audited annual financial statements of the Group and of the Bank for the financial year ended 31 December 2020 were prepared in accordance with MFRS and International Financial Reporting Standards ("IFRS") and the requirements of the Companies Act 2016 in Malaysia. The significant accounting policies adopted in preparing these audited condensed interim financial statements are consistent with those of the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 except for the adoption of the amendments to MFRSs which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2021 as disclosed in Note A1.

**A3. Significant Accounting Estimates and Judgements**

The preparation of audited condensed interim financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of income, expenses, assets, liabilities, the accompanying disclosures and the disclosure of contingent liabilities. Although these estimates and judgements are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ.

In preparing these audited condensed interim financial statements, the significant judgements made by management in applying the Group's and the Bank's accounting policies and the key sources of estimation uncertainty were the same as those that applied to the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020.

**A4. Auditors' Report on Preceding Audited Annual Financial Statements**

The auditors' report on the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020 was not qualified.

**A5. Seasonal or Cyclical Factors**

The operations of the Group and of the Bank were not materially affected by any seasonal or cyclical factors during the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021.

**A6. Unusual Items Due to Their Nature, Size or Incidence**

During the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021, save as disclosed in Note A8 below, there were no unusual items affecting the assets, liabilities, equity, net income or cash flows of the Group and of the Bank.

**A7. Changes in Estimates**

There were no material changes in estimates during the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A8. Changes in Debt and Equity Securities**

- (i) The following are the changes in debt and equity securities for the Group and the Bank during the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021:

(a) **Share capital**

The share capital of the Bank increased from RM48,280,355,135 as at 31 December 2020 to RM53,156,472,575 as at 31 December 2021 via:

- (A) Issuance of 172,632,753 new ordinary shares amounting to RM1,324,685,273 arising from the Dividend Reinvestment Plan ("DRP") relating to electable portion of the single-tier interim dividend of 13.5 sen in respect of the financial year ended 31 December 2020;
- (B) Issuance of 279,343,269 new ordinary shares amounting to RM2,107,519,293 arising from the DRP relating to electable portion of the single-tier final dividend of 21.0 sen in respect of the financial year ended 31 December 2020;
- (C) Issuance of 179,814,209 new ordinary shares amounting to RM1,401,131,296 arising from the DRP relating to electable portion of the single-tier first interim dividend of 14.0 sen in respect of the financial year ended 31 December 2021; and
- (D) Issuance of 5,361,100 new ordinary shares amounting to RM42,781,578 arising from the Employees Shares Grant Plan ("ESGP").

The issued ordinary shares of the Bank as at 31 December 2021 is 11,878,513,218 units (31 December 2020: 11,241,361,887 units).

(b) **Borrowings**

**Issuance/redemption of medium term notes by the Bank**

Currency	Description	Aggregate Nominal Value (in million)
<b>Issuance of medium term notes</b>		
USD	Zero Coupon Notes*	590.0
USD	Fixed Rate Notes	63.0
HKD	Fixed Rate Notes	1,375.0
CNY	Fixed Rate Notes	3,270.0
JPY	Fixed Rate Notes	10,000.0
AUD	Fixed Rate Notes	63.0
AUD	Floating Rate Notes	26.0
<b>Redemption of medium term notes</b>		
HKD	Fixed Rate Notes	1,278.0
HKD	Floating Rate Notes	450.0
CHF	Zero Coupon Notes	100.0
USD	Zero Coupon Notes *	347.0
USD	Floating Rate Notes	20.0
RM	Zero Coupon Notes	50.0

\* Borrowings designated at fair value through profit or loss ("FVTPL")

**Issuance/redemption of bonds by PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries**

Currency	Description	Aggregate Nominal Value (in million)
<b>Issuance of bonds</b>		
IDR	Fixed Rate Notes	1,000,000.0
<b>Redemption of bonds</b>		
IDR	Fixed Rate Notes	2,098,500.0

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A8. Changes in Debt and Equity Securities (cont'd.)**

- (i) The following are the changes in debt and equity securities for the Group and the Bank during the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021 (cont'd.):

**(b) Borrowings (cont'd.)****Issuance of commercial papers by the Bank**

The aggregate nominal value of the commercial papers issued by the Bank and outstanding as at 31 December 2021 are as follows:

Currency	Description	Aggregate Nominal Value (in million)
USD	Zero Coupon Notes	150.0
SGD	Fixed Rate Notes*	315.3
USD	Fixed Rate Notes*	30.0

\* Extendible money market certificates

**Issuance of Islamic commercial papers by Maybank Islamic Berhad**

The aggregate nominal value of the Islamic commercial papers ("ICP") issued by Maybank Islamic Berhad and outstanding as at 31 December 2021 are as follows:

Currency	Description	Aggregate Nominal Value (in million)
RM	Zero Profit ICP	8,000.0

**(c) Subordinated Obligations****Issuance/redemption of Tier 2 Subordinated Sukuk Murabahah pursuant to the RM10.0 billion Sukuk Murabahah Programme by Maybank Islamic Berhad**

Issuance/redemption	Issue Date	First Call Date	Maturity Date	Nominal Value	Description	Tenor
Issuance	15 February 2021	16 February 2026	14 February 2031	RM1.0 billion	Tier 2 Subordinated Sukuk Murabahah (10 non-call 5)	10 years
Redemption	15 February 2016	15 February 2021	13 February 2026	RM1.0 billion	Tier 2 Subordinated Sukuk Murabahah (10 non-call 5) <sup>1</sup>	10 years

<sup>1</sup>The subordinated sukuk was fully redeemed on the First Call Date.

**Issuance of Tier 2 Subordinated Sukuk Murabahah pursuant to the RM30.0 billion Sukuk Programme by the Bank**

Issuance	Issue Date	First Call Date	Maturity Date	Nominal Value	Description	Tenor
Issuance	5 August 2021	5 August 2026	5 August 2031	RM3.0 billion	Tier 2 Subordinated Sukuk Murabahah (10 non-call 5)	10 years

**Redemption of USD500 million Tier 2 Fixed Rate Subordinated Notes pursuant to the RM15.0 billion Multicurrency Medium Term Note Programme by the Bank**

Redemption	First Call Date	Maturity Date	Nominal Value	Description	Tenor
Redemption	29 October 2021	29 October 2026	USD500 million	Tier 2 Subordinated Note (10.5 non-call 5.5)	10.5 years

**Redemption of subordinated bonds by PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Redemption	Maturity Date	Nominal Value	Description	Tenor
Redemption	8 July 2021	IDR1,500.0 billion	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014	7 years

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A8. Changes in Debt and Equity Securities (cont'd.)**

- (ii) The following are the changes in debt securities for the Group and the Bank subsequent to the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021 and have not been reflected in the financial statements for the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021:

(a) **Borrowings**

**Issuance/redemption of medium term notes by the Bank**

Currency	Description	Aggregate Nominal Value (in million)
<b>Issuance of medium term notes</b>		
JPY	Fixed Rate Notes (Samurai Bonds)	30,000.0
<b>Redemption of medium term notes</b>		
USD	Floating Rate Notes	50.0
CNY	Fixed Rate Notes	300.0

Save as disclosed above, there were no cancellations, share buy-backs, resale of shares bought back by the Group and by the Bank.

**A9. Dividends Paid**

Dividends paid during the 12 months financial year ended 31 December 2021 are as follows:

- (a) On 27 November 2020, the Board of Directors declared a single-tier interim dividend in respect of the financial year ended 31 December 2020 of 13.5 sen per ordinary share, in which the entire 13.5 sen can be elected to be reinvested in new Maybank shares in accordance with DRP.

The single-tier interim dividend of 13.5 sen per ordinary share amounting to RM1,517,583,477 was paid on 15 January 2021.

The financial statements reflect the net interim dividend of RM1,133,255,366 of which RM384,328,111 was the dividend payable made during the financial year ended 31 December 2020 on a portion of the electable portion of the single-tier interim dividends assumed to be paid in cash in accordance with BNM's Implementation Guidance on Capital Adequacy Framework (Capital Components).

During the Adjourned 61<sup>st</sup> Annual General Meeting held on 6 May 2021, a final dividend in respect of the financial year ended 31 December 2020 of 38.5 sen single-tier dividend per ordinary share, amounting to RM4,394,387,936 was approved by the shareholders.

The dividend consists of cash portion of 17.5 sen per ordinary share amounting to RM1,997,449,062 and an electable portion of 21.0 sen per ordinary share amounting to RM2,396,938,874 where the electable portion could be elected to be reinvested in new Maybank shares in accordance with the DRP.

The payment date for cash dividends and crediting of ordinary shares under the DRP was completed on 28 June 2021.

- (b) A single-tier first interim dividend, in respect of the financial year ended 31 December 2021 of 28.0 sen per ordinary share, was declared by the Bank on 26 August 2021.

The dividend consists of 14.0 sen to be paid in cash amounting to RM1,637,067,307 and an electable portion of 14.0 sen amounting to RM1,637,067,307 which can be elected to be reinvested in new ordinary shares in accordance with the DRP.

The payment date for cash dividend and crediting of ordinary shares under the DRP was completed on 21 October 2021.

- (c) Dividends paid by Maybank's subsidiaries to non-controlling interests amounted to RM90,586,000 during the 12 months financial year ended 31 December 2021.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A10. Financial Investments Portfolio**

	Note	Group		Bank	
		31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss	(i)	13,181,866	14,028,031	-	-
Financial investments at fair value through profit or loss	(ii)	27,775,493	27,179,846	14,003,854	18,189,480
Financial investments at fair value through other comprehensive income	(iii)	122,393,954	127,502,681	70,663,061	75,533,793
Financial investments at amortised cost	(iv)	60,532,190	46,475,916	41,574,896	39,856,983
		<b>223,883,503</b>	<b>215,186,474</b>	<b>126,241,811</b>	<b>133,580,256</b>

**(i) Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss ("FVTPL")**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>At fair value</b>				
<b>Money market instruments:</b>				
Malaysian Government Securities	344,976	233,228	-	-
Malaysian Government Investment Issues	369,397	406,583	-	-
	<b>714,373</b>	<b>639,811</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Quoted securities:</b>				
<b>In Malaysia:</b>				
Shares, warrants and loan stocks	-	114,951	-	-
Unit trusts	3,932	3,932	-	-
<b>Outside Malaysia:</b>				
Shares, warrants and loan stocks	164	11,270	-	-
	<b>4,096</b>	<b>130,153</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Unquoted securities:</b>				
<b>In Malaysia:</b>				
Corporate Bonds and Sukuk	12,248,561	13,008,116	-	-
<b>Outside Malaysia:</b>				
Corporate Bonds and Sukuk	214,836	249,951	-	-
	<b>12,463,397</b>	<b>13,258,067</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total financial assets designated upon initial recognition at FVTPL</b>	<b>13,181,866</b>	<b>14,028,031</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A10. Financial Investments Portfolio (cont'd.)**

**(ii) Financial investments at fair value through profit or loss ("FVTPL")**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>At fair value</b>				
<b>Money market instruments:</b>				
Malaysian Government Securities	918,886	2,464,259	918,886	2,404,369
Malaysian Government Investment Issues	309,362	2,240,840	307,855	2,133,207
Cagamas Bonds	570,931	47,024	570,931	47,024
Negotiable instruments of deposits	-	120,485	-	120,485
Foreign Government Securities	3,458,086	3,227,160	2,901,655	2,934,336
Malaysian Government Treasury Bills	4,079,504	1,065,724	3,420,385	1,065,724
Bank Negara Malaysia Bills and Notes	614,280	1,656,882	614,280	1,656,882
Foreign Government Treasury Bills	-	1,395,379	-	1,395,379
	<b>9,951,049</b>	<b>12,217,753</b>	<b>8,733,992</b>	<b>11,757,406</b>
<b>Quoted securities:</b>				
<b>In Malaysia:</b>				
Shares, warrants, mutual funds and loan stocks	7,160,590	4,962,630	-	79,685
Unit trusts	486,454	478,003	286,570	201,260
<b>Outside Malaysia:</b>				
Shares, warrants, mutual funds and loan stocks	564,089	285,720	237	116
Unit trusts	933,960	457,683	291,503	237,644
Corporate Bonds and Sukuk	1,576,604	1,207,422	-	-
Government Bonds	612,151	707,185	-	-
Government Treasury Bills	568,183	668,020	-	-
	<b>11,902,031</b>	<b>8,766,663</b>	<b>578,310</b>	<b>518,705</b>
<b>Unquoted securities:</b>				
<b>In Malaysia:</b>				
Shares	967,356	931,054	700,280	682,508
Unit trusts	5,078	1,928	-	-
Corporate Bonds and Sukuk	1,014,406	757,346	345,271	298,648
Structured deposits	186,197	87,737	-	-
<b>Outside Malaysia:</b>				
Shares	382	764	-	-
Mutual funds	124,351	16,517	-	-
Corporate Bonds and Sukuk	1,761,223	3,750,966	1,782,581	4,283,095
Government Bonds	1,863,420	649,118	1,863,420	649,118
	<b>5,922,413</b>	<b>6,195,430</b>	<b>4,691,552</b>	<b>5,913,369</b>
<b>Total financial investments at FVTPL</b>	<b>27,775,493</b>	<b>27,179,846</b>	<b>14,003,854</b>	<b>18,189,480</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A10. Financial Investments Portfolio (cont'd.)**

**(iii) Financial investments at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>At fair value</b>				
<b>Money market instruments:</b>				
Malaysian Government Securities	10,599,757	13,448,869	10,225,806	13,249,223
Malaysian Government Investment Issues	19,122,254	23,197,246	7,336,288	9,164,855
Negotiable instruments of deposits	11,473	150,337	-	150,337
Foreign Government Securities	16,144,063	13,088,016	5,418,045	4,535,913
Foreign Government Treasury Bills	14,976,441	16,939,946	6,026,800	4,014,112
Khazanah Bonds	283,502	353,303	253,889	324,271
Cagamas Bonds	124,727	358,627	124,727	358,627
	<b>61,262,217</b>	<b>67,536,344</b>	<b>29,385,555</b>	<b>31,797,338</b>
<b>Quoted securities:</b>				
<b>In Malaysia:</b>				
Shares, warrants and loan stocks	79,854	6,992	15,490	17,836
<b>Outside Malaysia:</b>				
Shares, warrants and loan stocks	33	33	-	-
Corporate Bonds and Sukuk	4,432,456	2,762,299	-	-
Government Bonds	586,530	730,155	-	-
	<b>5,098,873</b>	<b>3,499,479</b>	<b>15,490</b>	<b>17,836</b>
<b>Unquoted securities:</b>				
<b>In Malaysia:</b>				
Shares and loan stocks	334,722	336,378	320,093	322,417
Government Bonds	418,458	378,606	418,458	336,714
Corporate Bonds and Sukuk	24,329,837	23,992,461	13,149,845	15,552,830
<b>Outside Malaysia:</b>				
Shares	3,710	2,444	-	-
Government Bonds	17,045,506	14,660,955	16,685,586	14,524,455
Corporate Bonds and Sukuk	13,900,631	17,096,014	10,688,034	12,982,203
	<b>56,032,864</b>	<b>56,466,858</b>	<b>41,262,016</b>	<b>43,718,619</b>
<b>Total financial investments at FVOCI</b>	<b>122,393,954</b>	<b>127,502,681</b>	<b>70,663,061</b>	<b>75,533,793</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A10. Financial Investments Portfolio (cont'd.)**

**(iii) Financial investments at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (cont'd.)**

(a) Movements in the allowances for impairment losses on financial investments at fair value through other comprehensive income are as follows:

Group	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
As at 31 December 2021	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
At 1 January 2021	34,819	1,718	107,281	143,818
Transferred to Stage 1	836	(836)	-	-
Transferred to Stage 2	(20)	20	-	-
Net remeasurement of allowances	(4,556)	715	25,116	21,275
New financial assets originated or purchased	15,504	-	-	15,504
Financial assets derecognised	(16,007)	-	-	(16,007)
Changes in models/risk parameters	(720)	149	-	(571)
Amount written-off	-	-	(9,849)	(9,849)
Exchange differences	1,423	-	1,819	3,242
At 31 December 2021	31,279	1,766	124,367	157,412

Group	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
As at 31 December 2020	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
At 1 January 2020	23,070	540	118,727	142,337
Transferred to Stage 2	(337)	337	-	-
Net remeasurement of allowances	4,181	965	(534)	4,612
New financial assets originated or purchased	20,856	-	-	20,856
Financial assets derecognised	(10,968)	(81)	(3,357)	(14,406)
Changes in models/risk parameters	(267)	(43)	(659)	(969)
Amount written-off	-	-	(6,942)	(6,942)
Exchange differences	(1,716)	-	46	(1,670)
At 31 December 2020	34,819	1,718	107,281	143,818



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A10. Financial Investments Portfolio (cont'd.)**

**(iii) Financial investments at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (cont'd.)**

(a) Movements in the allowances for impairment losses on financial investments at fair value through other comprehensive income are as follows (cont'd.):

	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	
	<b>12-month ECL</b>	<b>Lifetime ECL not credit impaired</b>	<b>Lifetime ECL credit impaired</b>	
<b>Bank</b>				
<b>As at 31 December 2021</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2021	16,676	495	71,056	88,227
Transferred to Stage 1	285	(285)	-	-
Net remeasurement of allowances	(965)	-	25,628	24,663
New financial assets originated or purchased	8,257	-	-	8,257
Financial assets derecognised	(7,202)	-	-	(7,202)
Changes in models/risk parameters	(266)	(6)	-	(272)
Exchange differences	663	-	34	697
At 31 December 2021	<b>17,448</b>	<b>204</b>	<b>96,718</b>	<b>114,370</b>

	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	
	<b>12-month ECL</b>	<b>Lifetime ECL not credit impaired</b>	<b>Lifetime ECL credit impaired</b>	
<b>Bank</b>				
<b>As at 31 December 2020</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2020	13,472	400	81,877	95,749
Transferred to Stage 2	(58)	58	-	-
Net remeasurement of allowances	611	153	(534)	230
New financial assets originated or purchased	8,420	-	-	8,420
Financial assets derecognised	(5,470)	(73)	(3,345)	(8,888)
Changes in models/risk parameters	(351)	(43)	-	(394)
Amount written-off	-	-	(6,942)	(6,942)
Exchange differences	52	-	-	52
At 31 December 2020	<b>16,676</b>	<b>495</b>	<b>71,056</b>	<b>88,227</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A10. Financial Investments Portfolio (cont'd.)**

**(iv) Financial investments at amortised cost**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>Money market instruments:</b>				
Malaysian Government Securities	9,639,927	8,664,711	9,639,825	8,664,609
Malaysian Government Investment Issues	19,369,681	11,456,207	8,123,415	6,867,868
Foreign Government Securities	2,247,712	1,068,622	-	-
Khazanah Bonds	870,534	1,073,781	44,133	141,493
Cagamas Bonds	50,259	50,259	50,259	50,259
	<b>32,178,113</b>	<b>22,313,580</b>	<b>17,857,632</b>	<b>15,724,229</b>
<b>Unquoted securities:</b>				
<b>In Malaysia:</b>				
Corporate Bonds and Sukuk	26,113,291	20,912,781	20,523,417	20,327,704
<b>Outside Malaysia:</b>				
Corporate Bonds and Sukuk	2,065,136	2,925,090	3,238,386	3,965,708
Government Bonds	1,303,177	872,817	117,307	114,756
	<b>29,481,604</b>	<b>24,710,688</b>	<b>23,879,110</b>	<b>24,408,168</b>
Allowances for impairment losses	<b>(1,127,527)</b>	<b>(548,352)</b>	<b>(161,846)</b>	<b>(275,414)</b>
<b>Total financial investments at amortised cost</b>	<b>60,532,190</b>	<b>46,475,916</b>	<b>41,574,896</b>	<b>39,856,983</b>

(a) Movements in the allowances for impairment losses on financial investments at amortised cost are as follows:

Group	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL RM'000	Lifetime ECL not credit impaired RM'000	Lifetime ECL credit impaired RM'000	
<b>As at 31 December 2021</b>				<b>RM'000</b>
At 1 January 2021	57,578	395,043	95,731	548,352
Transferred to Stage 1	41,742	(41,742)	-	-
Transferred to Stage 2	(256)	256	-	-
Net remeasurement of allowances	(44,940)	1,277	41,255	(2,408)
New financial assets originated or purchased	12,735	-	923,797	936,532
Financial assets derecognised	(9,481)	(352,994)	-	(362,475)
Changes in models/risk parameters	6,491	(43)	-	6,448
Exchange differences	(168)	1,246	-	1,078
At 31 December 2021	<b>63,701</b>	<b>3,043</b>	<b>1,060,783</b>	<b>1,127,527</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A10. Financial Investments Portfolio (cont'd.)****(iv) Financial investments at amortised cost (cont'd.)**

(a) Movements in the allowances for impairment losses on financial investments at amortised cost are as follows (cont'd.):

Group	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
As at 31 December 2020	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
At 1 January 2020	29,061	23,961	91,618	144,640
Transferred to Stage 2	(2,824)	2,824	-	-
Net remeasurement of allowances	19,012	368,573	4,113	391,698
New financial assets originated or purchased	19,667	-	-	19,667
Financial assets derecognised	(7,371)	(103)	-	(7,474)
Changes in models/risk parameters	67	(133)	-	(66)
Exchange differences	(34)	(79)	-	(113)
At 31 December 2020	57,578	395,043	95,731	548,352

Bank	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
As at 31 December 2021	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
At 1 January 2021	16,077	163,606	95,731	275,414
Transferred to Stage 1	41,396	(41,396)	-	-
Net remeasurement of allowances	(34,273)	(1,247)	41,255	5,735
New financial assets originated or purchased	9,588	-	-	9,588
Financial assets derecognised	(8,206)	(122,075)	-	(130,281)
Changes in models/risk parameters	142	(43)	-	99
Exchange differences	45	1,246	-	1,291
At 31 December 2021	24,769	91	136,986	161,846

Bank	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
As at 31 December 2020	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
At 1 January 2020	9,978	23,827	91,618	125,423
Transferred to Stage 2	(945)	945	-	-
Net remeasurement of allowances	2,226	139,154	4,113	145,493
New financial assets originated or purchased	8,308	-	-	8,308
Financial assets derecognised	(3,461)	(103)	-	(3,564)
Changes in models/risk parameters	(6)	(133)	-	(139)
Exchange differences	(23)	(84)	-	(107)
At 31 December 2020	16,077	163,606	95,731	275,414

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A11. Loans, Advances and Financing**

	Note	Group		Bank	
		31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Loans, advances and financing to financial institutions	(i)	1,048,566	899,986	30,836,296	30,042,986
Loans, advances and financing to customers	(ii)	540,839,323	511,310,107	209,286,971	199,881,476
		<b>541,887,889</b>	<b>512,210,093</b>	<b>240,123,267</b>	<b>229,924,462</b>
<b>(i) Loans, advances and financing to financial institutions<sup>^</sup>:</b>					
(A) Loans, advances and financing to financial institutions at amortised cost		947,869	906,576	31,569,235	30,490,995
(B) Loans, advances and financing to financial institutions at fair value through other comprehensive income		109,156	-	572,435	-
Gross loans, advances and financing to financial institutions		1,057,025	906,576	32,141,670	30,490,995
Allowances for loans, advances and financing:					
- Stage 1 - 12-month ECL		(8,243)	(6,223)	(29,974)	(21,722)
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired		(216)	(367)	(2,138)	(17,223)
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired		-	-	(1,273,262)	(409,064)
Net loans, advances and financing to financial institutions		1,048,566	899,986	30,836,296	30,042,986
<b>(ii) Loans, advances and financing to customers:</b>					
(A) Loans, advances and financing to customers at fair value through profit or loss		15,491	170,712	15,491	170,712
(B) Loans, advances and financing to customers at fair value through other comprehensive income		21,653,857	16,031,857	18,728,802	13,290,590
(C) Loans, advances and financing to customers at amortised cost		613,113,365	593,837,430	197,741,786	193,755,229
		634,782,713	610,039,999	216,486,079	207,216,531
Unearned interest and income		(82,051,176)	(87,222,999)	(915,563)	(1,139,318)
Gross loans, advances and financing to customers		552,731,537	522,817,000	215,570,516	206,077,213
Allowances for loans, advances and financing:					
- Stage 1 - 12-month ECL		(1,886,989)	(1,994,831)	(775,643)	(856,954)
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired		(3,695,297)	(3,376,730)	(1,412,505)	(1,705,204)
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired		(6,309,928)	(6,135,332)	(4,095,397)	(3,633,579)
Net loans, advances and financing to customers		540,839,323	511,310,107	209,286,971	199,881,476
Net loans, advances and financing	(i) & (ii)	541,887,889	512,210,093	240,123,267	229,924,462

<sup>^</sup> Included in the Bank's loans/financing to financial institutions is financing granted to Maybank Islamic Berhad ("MIB"), a subsidiary of the Bank, under a government financing scheme as part of the government support measures in response to COVID-19 pandemic for the purpose of SME lending amounting to RM973.3 million (31 December 2020: RM945.9 million), and under the Restricted Profit-Sharing Investment Account ("RPSIA") amounting to RM29,725.6 million net of expected credit losses (31 December 2020: RM28,997.4 million). The RPSIA is a contract based on the Mudharabah principle between two parties to finance a financing where the Bank acts as the investor who solely provides capital to MIB whereas the business venture is managed solely by MIB as an entrepreneur. The profit of the business venture is shared between both parties based on pre-agreed ratios. Losses, if any, are borne by the Bank.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A11. Loans, Advances and Financing (cont'd.)**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>(iii) Loans, advances and financing to financial institutions and customers</b>				
Loans/financing to financial institutions	1,057,025	906,576	32,141,670	30,490,995
Overdrafts/cashline	17,809,595	19,065,309	6,447,758	7,481,675
Term loans:				
- Housing loans/financing	185,322,915	174,145,515	44,671,995	43,022,417
- Syndicated loans/financing	52,118,452	50,214,403	43,522,330	40,563,771
- Hire purchase receivables	76,148,332	75,607,626	10,873,609	13,009,452
- Lease receivables	1,029,886	521,253	-	-
- Other loans/financing	207,782,092	207,218,162	59,927,412	61,901,874
Credit card receivables	8,877,535	8,664,565	5,851,168	5,652,016
Bills receivables	6,252,903	2,718,711	5,793,747	2,189,748
Trust receipts	4,207,267	2,716,310	3,507,009	2,189,538
Claims on customers under acceptance credits	10,551,268	9,302,357	4,834,880	4,259,393
Revolving credits	52,871,447	49,360,283	27,947,802	24,244,977
Share margin financing	7,871,901	5,960,978	2,567,777	2,135,038
Staff loans	3,860,282	3,721,072	539,226	565,441
Loans to:				
- Directors of the Bank	4,019	4,489	1,263	1,120
- Directors of subsidiaries	6,562	5,954	96	69
Others	68,257	813,012	7	2
	<u>635,839,738</u>	<u>610,946,575</u>	<u>248,627,749</u>	<u>237,707,526</u>
Unearned interest and income	<u>(82,051,176)</u>	<u>(87,222,999)</u>	<u>(915,563)</u>	<u>(1,139,318)</u>
Gross loans, advances and financing	<u>553,788,562</u>	<u>523,723,576</u>	<u>247,712,186</u>	<u>236,568,208</u>
Allowances for loans, advances and financing:				
- Stage 1 - 12-month ECL	(1,895,232)	(2,001,054)	(805,617)	(878,676)
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired	(3,695,513)	(3,377,097)	(1,414,643)	(1,722,427)
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired	(6,309,928)	(6,135,332)	(5,368,659)	(4,042,643)
Net loans, advances and financing	<u>541,887,889</u>	<u>512,210,093</u>	<u>240,123,267</u>	<u>229,924,462</u>
<b>(iv) Loans, advances and financing analysed by type of customers are as follows:</b>				
	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Domestic banking institutions	1,090,278	901,894	32,118,949	30,490,995
Domestic non-banking financial institutions	19,985,288	18,364,255	15,651,093	13,654,089
Domestic business enterprises:				
- Small and medium enterprises	67,809,914	61,403,405	27,570,169	25,363,794
- Others	117,257,373	116,540,316	64,111,866	64,623,343
Government and statutory bodies	15,065,405	16,260,952	102,106	116,564
Individuals	277,550,234	262,645,679	65,225,562	66,284,495
Other domestic entities	12,292,479	11,961,524	3,425,920	2,778,440
Foreign entities	42,737,591	35,645,551	39,506,521	33,256,488
Gross loans, advances and financing	<u>553,788,562</u>	<u>523,723,576</u>	<u>247,712,186</u>	<u>236,568,208</u>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A11. Loans, Advances and Financing (cont'd.)**

**(v) Loans, advances and financing analysed by geographical locations are as follows:**

	Group		Bank	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Malaysia	340,633,110	326,828,279	154,888,231	152,682,615
Singapore	136,157,869	122,904,956	57,977,104	52,187,746
Indonesia	30,870,702	31,151,046	-	-
Labuan Offshore	11,540,974	14,486,857	11,540,974	14,486,857
Hong Kong SAR	14,367,088	11,673,338	13,861,026	10,698,916
United States of America	1,126,746	810,455	1,126,159	809,890
People's Republic of China	5,306,726	2,943,282	5,306,726	2,943,282
Vietnam	1,954,215	1,257,994	1,224,596	921,657
United Kingdom	1,056,921	1,033,429	1,056,921	1,033,429
Brunei	517,548	533,429	517,548	533,429
Cambodia	3,629,703	3,138,433	-	-
Philippines	4,171,922	5,153,819	-	-
Thailand	2,242,137	1,537,872	-	-
Laos	54,531	68,927	54,531	68,927
Myanmar	158,370	201,460	158,370	201,460
Gross loans, advances and financing	<b>553,788,562</b>	<b>523,723,576</b>	<b>247,712,186</b>	<b>236,568,208</b>

**(vi) Loans, advances and financing analysed by interest/profit rate sensitivity are as follows:**

	Group		Bank	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Fixed rate:				
- Housing loans/financing	27,783,089	21,686,920	424,293	439,894
- Hire purchase receivables	57,178,522	58,098,807	9,167,701	11,043,302
- Other fixed rate loans/financing	67,819,622	68,698,013	53,731,713	51,067,697
Variable rate:				
- Base lending/financing rate/ base rate plus	213,944,494	206,192,623	78,167,458	75,789,317
- Cost plus	52,608,877	57,502,327	36,365,974	43,262,247
- Other variable rates	134,453,958	111,544,886	69,855,047	54,965,751
Gross loans, advances and financing	<b>553,788,562</b>	<b>523,723,576</b>	<b>247,712,186</b>	<b>236,568,208</b>

**(vii) Loans, advances and financing analysed by economic purpose are as follows:**

	Group		Bank	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Purchase of securities	38,584,740	36,337,689	7,552,785	7,199,018
Purchase of transport vehicles	68,721,416	68,521,829	8,838,525	10,932,965
Purchase of landed properties:				
- Residential	149,867,083	134,192,016	43,575,151	41,585,622
- Non-residential	39,236,803	40,258,823	15,537,724	17,448,919
Purchase of fixed assets (excluding landed properties)	3,425,397	3,522,105	2,686,077	2,838,799
Personal use	9,426,126	11,533,431	3,817,592	4,476,932
Credit card	8,987,387	8,701,661	5,883,705	5,654,347
Purchase of consumer durables	6,031	9,715	5,511	9,369
Constructions	17,481,085	16,482,318	10,065,843	9,061,197
Mergers and acquisitions	1,679,119	1,467,097	1,168,183	1,460,384
Working capital	179,145,946	163,786,319	120,876,904	105,602,857
Others	37,227,429	38,910,573	27,704,186	30,297,799
Gross loans, advances and financing	<b>553,788,562</b>	<b>523,723,576</b>	<b>247,712,186</b>	<b>236,568,208</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A11. Loans, Advances and Financing (cont'd.)**

(viii) The maturity profile of loans, advances and financing are as follows:

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Within one year	131,580,713	115,325,443	80,486,946	67,488,355
One year to three years	54,245,220	55,128,115	38,560,663	40,521,401
Three years to five years	66,393,177	52,964,359	33,574,289	24,256,065
After five years	301,569,452	300,305,659	95,090,288	104,302,387
Gross loans, advances and financing	<b>553,788,562</b>	<b>523,723,576</b>	<b>247,712,186</b>	<b>236,568,208</b>

(ix) Movements in impaired loans, advances and financing ("impaired loans") are as follows:

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
At 1 January	11,674,491	13,857,936	7,120,298	8,825,195
Impaired during the financial year	4,738,499	3,899,391	6,261,789	1,398,869
Reclassified as non-impaired	(527,676)	(1,126,502)	(189,905)	(330,357)
Amount recovered	(2,229,305)	(1,766,812)	(1,216,200)	(760,065)
Amount written-off	(3,052,183)	(3,485,303)	(2,220,193)	(2,311,501)
Exchange differences	439,707	295,781	347,914	298,157
Gross impaired loans at 31 December	11,043,533	11,674,491	10,103,703	7,120,298
Less: Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired	(6,426,566)	(6,208,777)	(5,485,297)	(4,116,088)
Net impaired loans at 31 December	<b>4,616,967</b>	<b>5,465,714</b>	<b>4,618,406</b>	<b>3,004,210</b>

Calculation of ratio of net impaired loans:

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Gross impaired loans at 31 December (excluding financing funded by Investment Account*)	10,979,801	11,586,572	10,103,703	7,120,298
Less: Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired	(6,426,566)	(6,208,777)	(5,485,297)	(4,116,088)
Net impaired loans	<b>4,553,235</b>	<b>5,377,795</b>	<b>4,618,406</b>	<b>3,004,210</b>
Gross loans, advances and financing	553,788,562	523,723,576	247,712,186	236,568,208
Less: Funded by Investment Account*	(28,720,799)	(23,840,796)	-	-
Less: Allowances for loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income and at amortised cost	(12,359,557)	(12,404,277)	(8,045,502)	(7,530,386)
Net loans, advances and financing	<b>512,708,206</b>	<b>487,478,503</b>	<b>239,666,684</b>	<b>229,037,822</b>
Ratio of net impaired loans	<b>0.89%</b>	<b>1.10%</b>	<b>1.93%</b>	<b>1.31%</b>

\*In the books of Maybank Islamic Berhad, a wholly-owned subsidiary of the Bank.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A11. Loans, Advances and Financing (cont'd.)**

(x) Impaired loans, advances and financing by economic purpose are as follows:

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Purchase of securities	66,100	144,436	8,244	16,428
Purchase of transport vehicles	386,319	543,608	58,727	94,880
Purchase of landed properties:				
- Residential	933,740	1,178,937	295,117	375,072
- Non-residential	415,060	515,602	159,874	214,484
Purchase of fixed assets (excluding landed properties)	544,711	1,427,124	532,943	1,413,945
Personal use	165,432	257,705	92,697	162,320
Credit card	61,937	65,846	21,832	24,064
Purchase of consumer durables	3,553	6,659	3,551	6,657
Constructions	1,361,798	950,179	1,288,430	859,978
Working capital	6,752,548	5,606,863	7,509,586	3,220,169
Others	352,335	977,532	132,702	732,301
Gross impaired loans, advances and financing	<b>11,043,533</b>	<b>11,674,491</b>	<b>10,103,703</b>	<b>7,120,298</b>

(xi) Impaired loans, advances and financing by geographical distribution are as follows:

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Malaysia	4,069,286	5,063,672	5,639,384	3,191,060
Singapore	2,257,333	3,834,761	1,825,988	3,258,461
Indonesia	1,572,988	1,567,942	-	-
Labuan Offshore	27,802	70,755	27,802	70,755
Hong Kong SAR	1,875,164	132,863	1,867,305	124,744
United States of America	636,443	209,065	635,855	208,498
People's Republic of China	26,670	162,307	26,670	162,307
Vietnam	19,757	39,781	19,325	39,193
Brunei	61,345	64,419	61,345	64,419
Cambodia	104,582	67,493	-	-
Philippines	359,765	416,341	-	-
Thailand	32,369	34,487	-	-
Laos	29	861	29	861
Others	-	9,744	-	-
Gross impaired loans, advances and financing	<b>11,043,533</b>	<b>11,674,491</b>	<b>10,103,703</b>	<b>7,120,298</b>



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A11. Loans, Advances and Financing (cont'd.)**

(xii) Movements in the allowances for impairment losses on loans, advances and financing are as follows:

At fair value through other comprehensive income

Group	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
As at 31 December 2021	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
At 1 January 2021	40,781	776,568	73,445	890,794
Transferred to Stage 2	(1,963)	1,963	-	-
Net remeasurement of allowances	(2,092)	(501,922)	41,879	(462,135)
New financial assets originated or purchased	24,190	1,345	-	25,535
Financial assets derecognised	(5,069)	(2,494)	(3)	(7,566)
Changes in models/risk parameters	2,798	(5,124)	-	(2,326)
Exchange differences	1,068	12,197	1,317	14,582
At 31 December 2021	59,713	282,533	116,638	458,884

Group	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
As at 31 December 2020	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
At 1 January 2020	29,184	199,953	417,241	646,378
Transferred to Stage 2	(3,949)	3,949	-	-
Net remeasurement of allowances	(640)	318,891	366,674	684,925
New financial assets originated or purchased	30,411	259,336	-	289,747
Financial assets derecognised	(15,259)	(3,792)	(243,679)	(262,730)
Changes in models/risk parameters	1,833	116	-	1,949
Amount written-off	-	-	(466,034)	(466,034)
Exchange differences	(799)	(1,885)	(757)	(3,441)
At 31 December 2020	40,781	776,568	73,445	890,794

Bank	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
As at 31 December 2021	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
At 1 January 2021	39,122	774,073	73,445	886,640
Transferred to Stage 2	(1,963)	1,963	-	-
Net remeasurement of allowances	(2,226)	(501,922)	41,879	(462,269)
New financial assets originated or purchased	24,144	1,345	-	25,489
Financial assets derecognised	(4,432)	-	(3)	(4,435)
Changes in models/risk parameters	1,713	(5,124)	-	(3,411)
Exchange differences	1,056	12,196	1,317	14,569
At 31 December 2021	57,414	282,531	116,638	456,583

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A11. Loans, Advances and Financing (cont'd.)**

(xii) Movements in the allowances for impairment losses on loans, advances and financing are as follows (cont'd.):

At fair value through other comprehensive income (cont'd.)

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
<b>Bank</b>				
<b>As at 31 December 2020</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2020	28,662	197,574	417,241	643,477
Transferred to Stage 2	(3,949)	3,949	-	-
Net remeasurement of allowances	(640)	318,891	366,674	684,925
New financial assets originated or purchased	29,375	259,336	-	288,711
Financial assets derecognised	(15,259)	(3,792)	(243,679)	(262,730)
Changes in models/risk parameters	1,732	-	-	1,732
Amount written-off	-	-	(466,034)	(466,034)
Exchange differences	(799)	(1,885)	(757)	(3,441)
At 31 December 2020	<u>39,122</u>	<u>774,073</u>	<u>73,445</u>	<u>886,640</u>

At amortised cost

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
<b>Group</b>				
<b>As at 31 December 2021</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2021	2,001,054	3,377,097	6,135,332	11,513,483
Transferred to Stage 1	568,185	(521,276)	(46,909)	-
Transferred to Stage 2	(63,690)	130,620	(66,930)	-
Transferred to Stage 3	(15,739)	(405,107)	420,846	-
Net remeasurement of allowances	(667,492)	1,177,562	3,274,612	3,784,682
New financial assets originated or purchased	464,616	277,913	-	742,529
Financial assets derecognised	(347,530)	(343,683)	(438,498)	(1,129,711)
Changes in models/risk parameters	(82,017)	(15,493)	(5,730)	(103,240)
Amount written-off	-	-	(3,052,183)	(3,052,183)
Exchange differences	37,845	17,880	89,388	145,113
At 31 December 2021	<u>1,895,232</u>	<u>3,695,513</u>	<u>6,309,928</u>	<u>11,900,673</u>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A11. Loans, Advances and Financing (cont'd.)**

(xii) Movements in the allowances for impairment losses on loans, advances and financing are as follows (cont'd.):

**At amortised cost (cont'd.)**

<b>Group</b>	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>
	<b>12-month ECL</b>	<b>Lifetime ECL not credit impaired</b>	<b>Lifetime ECL credit impaired</b>	
<b>As at 31 December 2020</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2020	1,435,017	1,865,171	6,767,580	10,067,768
Transferred to Stage 1	449,149	(415,653)	(33,496)	-
Transferred to Stage 2	(78,599)	321,206	(242,607)	-
Transferred to Stage 3	(12,437)	(328,277)	340,714	-
Net remeasurement of allowances	177,035	1,915,961	3,429,617	5,522,613
New financial assets originated or purchased	590,062	432,554	-	1,022,616
Financial assets derecognised	(404,938)	(418,549)	(1,010,020)	(1,833,507)
Changes in models/risk parameters	(144,167)	37,124	3,980	(103,063)
Amount related to RPSIA	-	-	(48,424)	(48,424)
Amount written-off	-	-	(3,019,269)	(3,019,269)
Exchange differences	(10,068)	(32,440)	(52,743)	(95,251)
At 31 December 2020	<b>2,001,054</b>	<b>3,377,097</b>	<b>6,135,332</b>	<b>11,513,483</b>

<b>Bank</b>	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>
	<b>12-month ECL</b>	<b>Lifetime ECL not credit impaired</b>	<b>Lifetime ECL credit impaired</b>	
<b>As at 31 December 2021</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2021	878,676	1,722,427	4,042,643	6,643,746
Transferred to Stage 1	245,303	(224,769)	(20,534)	-
Transferred to Stage 2	(41,939)	72,809	(30,870)	-
Transferred to Stage 3	(4,353)	(382,120)	386,473	-
Net remeasurement of allowances	(274,203)	238,778	2,461,096	2,425,671
New financial assets originated or purchased	177,789	138,616	923,797	1,240,202
Financial assets derecognised	(187,596)	(149,996)	(234,487)	(572,079)
Changes in models/risk parameters	(21,617)	(8,388)	-	(30,005)
Amount written-off	-	-	(2,220,193)	(2,220,193)
Exchange differences	33,557	7,286	60,734	101,577
At 31 December 2021	<b>805,617</b>	<b>1,414,643</b>	<b>5,368,659</b>	<b>7,588,919</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A11. Loans, Advances and Financing (cont'd.)**

(xii) Movements in the allowances for impairment losses on loans, advances and financing are as follows (cont'd.):

At amortised cost (cont'd.)

Bank	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
As at 31 December 2020	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
At 1 January 2020	525,812	875,388	4,669,093	6,070,293
Transferred to Stage 1	166,049	(156,329)	(9,720)	-
Transferred to Stage 2	(38,511)	74,309	(35,798)	-
Transferred to Stage 3	(8,007)	(183,947)	191,954	-
Net remeasurement of allowances	186,733	1,143,203	1,831,599	3,161,535
New financial assets originated or purchased	320,032	222,242	-	542,274
Financial assets derecognised	(238,886)	(233,783)	(764,113)	(1,236,782)
Changes in models/risk parameters	(27,043)	8,211	-	(18,832)
Amount written-off	-	-	(1,845,467)	(1,845,467)
Exchange differences	(7,503)	(26,867)	5,095	(29,275)
At 31 December 2020	878,676	1,722,427	4,042,643	6,643,746

**A12. Reinsurance/Retakaful Assets and Other Insurance Receivables**

	Note	Group	
		31 December 2021	31 December 2020
		RM'000	RM'000
Reinsurance/retakaful assets	(i)	6,627,633	5,045,832
Other insurance receivables	(ii)	888,231	732,749
		<b>7,515,864</b>	<b>5,778,581</b>

(i) Reinsurance/retakaful assets		Group	
		31 December 2021	31 December 2020
		RM'000	RM'000
Reinsurers' share of:		5,531,574	4,590,468
Life insurance contract liabilities		1,482,527	480,310
General insurance contract liabilities		4,049,047	4,110,158
Retakaful operators' share of:		1,096,262	474,578
Family takaful certificate liabilities		234,672	162,130
General takaful certificate liabilities		861,590	312,448
Allowances for impairment losses	(iii)	(203)	(19,214)
		<b>6,627,633</b>	<b>5,045,832</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A12. Reinsurance/Retakaful Assets and Other Insurance Receivables (cont'd.)**

	Group	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>(ii) Other insurance receivables</b>		
Due premium including agents/brokers and co-insurers balances	659,929	639,008
Due from reinsurers and cedants/retakaful operators	228,740	131,640
	<b>888,669</b>	<b>770,648</b>
Allowances for impairment losses	(iii) (438)	(37,899)
	<b>888,231</b>	<b>732,749</b>

**(iii) Movements in the allowances for impairment losses on reinsurance/retakaful assets and other insurance receivables:**

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL RM'000	Lifetime ECL not credit impaired RM'000	Lifetime ECL credit impaired RM'000	
<b>Group As at 31 December 2021</b>				<b>RM'000</b>
At 1 January 2021	57,113	-	-	57,113
Net remeasurement of allowances	(57,995)	-	-	(57,995)
Exchange differences	1,523	-	-	1,523
At 31 December 2021	<b>641</b>	-	-	<b>641</b>

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL RM'000	Lifetime ECL not credit impaired RM'000	Lifetime ECL credit impaired RM'000	
<b>Group As at 31 December 2020</b>				<b>RM'000</b>
At 1 January 2020	42,751	-	-	42,751
Net remeasurement of allowances	13,108	-	-	13,108
Exchange differences	1,254	-	-	1,254
At 31 December 2020	<b>57,113</b>	-	-	<b>57,113</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A13. Other Assets**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Other debtors, net of allowances for impairment losses	5,033,283	5,631,409	3,216,537	3,928,749
Amount due from brokers and clients	2,061,444	2,943,008	-	-
Prepayments and deposits	995,590	1,167,957	235,873	159,353
Tax recoverable	197,263	148,569	69,620	-
Foreclosed properties	357,351	345,931	28,500	28,500
	<b>8,644,931</b>	<b>10,236,874</b>	<b>3,550,530</b>	<b>4,116,602</b>

**A14. Deposits from Customers**

**(i) By type of deposit**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Fixed deposits and negotiable instruments of deposits				
- One year or less	233,544,960	236,489,723	127,977,754	119,594,928
- More than one year	12,752,220	16,387,002	420,033	1,224,903
	<b>246,297,180</b>	<b>252,876,725</b>	<b>128,397,787</b>	<b>120,819,831</b>
Money market deposits	75,523,563	73,678,562	14,045,234	12,355,003
Savings deposits	105,162,188	92,157,487	38,181,815	33,763,701
Demand deposits	161,984,702	137,636,598	95,934,030	83,086,800
	<b>588,967,633</b>	<b>556,349,372</b>	<b>276,558,866</b>	<b>250,025,335</b>

**(ii) By type of customer**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Business enterprises	253,898,708	232,438,733	156,633,879	134,459,714
Individuals	231,757,428	231,305,676	89,838,354	84,669,685
Government and statutory bodies	50,930,448	46,151,797	12,509,753	12,831,965
Others	52,381,049	46,453,166	17,576,880	18,063,971
	<b>588,967,633</b>	<b>556,349,372</b>	<b>276,558,866</b>	<b>250,025,335</b>

**(iii) The maturity profile of fixed deposits and negotiable instruments of deposits are as follows:**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Within six months	186,915,920	186,092,752	107,535,754	98,146,714
Six months to one year	46,629,040	50,396,971	20,442,000	21,448,214
One year to three years	12,557,566	15,839,042	355,248	1,163,363
Three years to five years	194,654	547,960	64,785	61,540
	<b>246,297,180</b>	<b>252,876,725</b>	<b>128,397,787</b>	<b>120,819,831</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A15. Deposits and Placements from Financial Institutions**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Licensed banks	33,040,036	32,147,684	39,648,349	30,935,440
Licensed finance companies	58,061	603,389	58,061	603,389
Licensed investment banks	1,065,182	986,576	1,065,182	986,576
Other financial institutions	2,419,794	4,141,217	795,918	2,194,710
	<b>36,583,073</b>	<b>37,878,866</b>	<b>41,567,510</b>	<b>34,720,115</b>

The maturity profile of deposits and placements from financial institutions are as follows:

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
One year or less	31,166,943	33,194,515	38,095,733	33,968,995
More than one year	5,416,130	4,684,351	3,471,777	751,120
	<b>36,583,073</b>	<b>37,878,866</b>	<b>41,567,510</b>	<b>34,720,115</b>

**A16. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>Structured deposits</b>	<b>40,988</b>	-	<b>40,988</b>	-
<b>Borrowings</b>				
Unsecured				
Medium Term Notes				
- More than one year				
Denominated in:				
- USD	10,655,978	10,161,921	10,655,978	10,161,921
Total financial liabilities at fair value through profit or loss	<b>10,696,966</b>	10,161,921	<b>10,696,966</b>	10,161,921

The carrying amounts of both structured deposits and borrowings designated at FVTPL of the Group and of the Bank as at 31 December 2021 were RM41,001,000 (2020: nil) and RM11,741,134,000 (2020: RM10,451,802,000) respectively. The fair value changes of the financial liabilities at FVTPL that are attributable to the changes in own credit risk are not significant.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A17. Borrowings, Subordinated Obligations and Capital Securities**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>(i) Borrowings</b>				
Secured				
(a) Borrowings				
- Less than one year				
Denominated in:				
- IDR	423,655	14,296	-	-
	<b>423,655</b>	<b>14,296</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
- More than one year				
Denominated in:				
- IDR	1,574,695	2,062,856	-	-
	<b>1,574,695</b>	<b>2,062,856</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Total secured borrowings	<b>1,998,350</b>	<b>2,077,152</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Unsecured				
(a) Borrowings				
- Less than one year				
Denominated in:				
- USD	1,320,350	5,884,816	625,800	5,840,621
- CNY	1,361,245	-	1,361,245	-
- SGD	2,410,865	1,020,472	1,105,780	1,020,472
- THB	1,691,320	1,425,133	-	-
- HKD	-	176,184	-	176,184
- IDR	47,181	44,959	-	-
- VND	56	-	-	-
- PHP	3,274	-	-	-
- AUD	-	773,724	-	773,724
- RM	247	2,830,790	247	2,830,790
	<b>6,834,538</b>	<b>12,156,078</b>	<b>3,093,072</b>	<b>10,641,791</b>
- More than one year				
Denominated in:				
- USD	832,823	1,467,065	-	764,815
- IDR	685,068	668,135	-	-
- CNY	208,669	-	208,669	-
- JPY	761	1,145	-	-
- RM (Note (a))	2,459,126	1,614,483	2,459,126	1,614,483
	<b>4,186,447</b>	<b>3,750,828</b>	<b>2,667,795</b>	<b>2,379,298</b>

Note (a): Included in the borrowings is the amount received by the Group and the Bank under government financing scheme as part of the government support measure in response amounting to COVID-19 pandemic of RM1,609,126,000 (31 December 2020: RM1,564,483,000) for the purpose of SME lending at a below market rate with a six-year maturity to be repaid on 17 June 2026. The financing under the government scheme is for lending at concession rates to SMEs and for COVID-19 related relief measures.





**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A17. Borrowings, Subordinated Obligations and Capital Securities (cont'd.)**

	Group		Bank	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
<b>(iii) Capital Securities</b>				
Unsecured				
- More than one year				
Denominated in:				
- RM	<u>2,827,832</u>	2,827,793	<u>2,827,832</u>	2,827,793
	<u>2,827,832</u>	<u>2,827,793</u>	<u>2,827,832</u>	<u>2,827,793</u>

**A18. Insurance/Takaful Contract Liabilities and Other Insurance Payables**

Group	Note	31 December 2021	31 December 2020
		RM'000	RM'000
Insurance/takaful contract liabilities	(i)	41,110,740	36,830,150
Other insurance payables	(ii)	<u>982,875</u>	864,615
		<u>42,093,615</u>	<u>37,694,765</u>

**(i) Insurance/takaful contract liabilities**

	Gross contract liabilities RM'000	Reinsurance/ retakaful assets RM'000	Net contract liabilities RM'000
<b>At 31 December 2021</b>			
Life insurance/family takaful	33,054,544	(1,717,199)	31,337,345
General insurance/general takaful	<u>8,056,196</u>	<u>(4,910,434)</u>	<u>3,145,762</u>
	<u>41,110,740</u>	<u>(6,627,633)</u>	<u>34,483,107</u>
<b>At 31 December 2020</b>			
Life insurance/family takaful	29,529,240	(642,440)	28,886,800
General insurance/general takaful	<u>7,300,910</u>	<u>(4,403,392)</u>	<u>2,897,518</u>
	<u>36,830,150</u>	<u>(5,045,832)</u>	<u>31,784,318</u>

**(ii) Other insurance payables**

	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000
Due to agents and intermediaries	195,140	218,840
Due to reinsurers and cedants	688,580	604,582
Due to retakaful operators	<u>99,155</u>	41,193
	<u>982,875</u>	<u>864,615</u>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
 (Co. Reg. No.: 196001000142)  
 (Incorporated in Malaysia)

**A19. Other Liabilities**

	Note	Group		Bank	
		31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Amount due to brokers and clients		6,614,605	4,918,837	-	-
Deposits, other creditors and accruals		10,431,573	11,214,207	7,837,308	6,895,028
Defined benefit pension plans		554,914	542,947	-	-
Provisions for commitments and contingencies		56,996	75,798	26,196	27,880
Allowances for impairment losses on loan commitments and financial guarantee contracts	(i)	287,372	247,147	184,562	164,194
Lease liabilities		1,127,829	1,178,902	541,348	410,438
Structured deposits		2,428,807	2,850,077	293,108	312,527
		<b>21,502,096</b>	<b>21,027,915</b>	<b>8,882,522</b>	<b>7,810,067</b>

(i) Movements in the allowances for impairment losses on loan commitments and financial guarantee contracts are as follows:

Group	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL RM'000	Lifetime ECL not credit impaired RM'000	Lifetime ECL credit impaired RM'000	
<b>As at 31 December 2021</b>				<b>RM'000</b>
At 1 January 2021	97,130	61,222	88,795	247,147
Transferred to Stage 1	10,946	(10,727)	(219)	-
Transferred to Stage 2	(2,714)	2,720	(6)	-
Transferred to Stage 3	(221)	(220)	441	-
Net remeasurement of allowances	(46,292)	(1,440)	16,669	(31,063)
New credit exposures originated or purchased	99,672	42,978	-	142,650
Credit exposures derecognised	(31,514)	(27,174)	(15,291)	(73,979)
Changes in models/risk parameters	495	(176)	(197)	122
Exchange differences	458	1,632	405	2,495
At 31 December 2021	<b>127,960</b>	<b>68,815</b>	<b>90,597</b>	<b>287,372</b>
Group	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
As at 31 December 2020	12-month ECL RM'000	Lifetime ECL not credit impaired RM'000	Lifetime ECL credit impaired RM'000	
At 1 January 2020	92,086	108,132	478,014	678,232
Transferred to Stage 1	11,741	(11,520)	(221)	-
Transferred to Stage 2	(7,727)	7,989	(262)	-
Transferred to Stage 3	(133)	(287)	420	-
Net remeasurement of allowances	(9,304)	(39,803)	(88,402)	(137,509)
New credit exposures originated or purchased	42,500	15,675	-	58,175
Credit exposures derecognised	(31,246)	(19,931)	(301,212)	(352,389)
Changes in models/risk parameters	(738)	1,043	13	318
Exchange differences	(49)	(76)	445	320
At 31 December 2020	<b>97,130</b>	<b>61,222</b>	<b>88,795</b>	<b>247,147</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A19. Other Liabilities (cont'd.)**

(i) **Movements in the allowances for impairment losses on loan commitments and financial guarantee contracts are as follows (cont'd.):**

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
	12-month ECL RM'000	Lifetime ECL not credit impaired RM'000	Lifetime ECL credit impaired RM'000	
<b>Bank</b>				
<b>As at 31 December 2021</b>				<b>RM'000</b>
At 1 January 2021	42,445	37,100	84,649	164,194
Transferred to Stage 1	1,110	(1,110)	-	-
Transferred to Stage 2	(2,217)	2,217	-	-
Transferred to Stage 3	-	(50)	50	-
Net remeasurement of allowances	(16,280)	(3,763)	2,135	(17,908)
New credit exposures originated or purchased	59,976	31,944	-	91,920
Credit exposures derecognised	(17,182)	(23,051)	(14,384)	(54,617)
Changes in models/risk parameters	(285)	(2)	-	(287)
Exchange differences	(336)	1,377	219	1,260
At 31 December 2021	<b>67,231</b>	<b>44,662</b>	<b>72,669</b>	<b>184,562</b>
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
	12-month ECL RM'000	Lifetime ECL not credit impaired RM'000	Lifetime ECL credit impaired RM'000	Total RM'000
<b>Bank</b>				
<b>As at 31 December 2020</b>				<b>RM'000</b>
At 1 January 2020	48,324	99,999	469,725	618,048
Transferred to Stage 1	1,456	(1,456)	-	-
Transferred to Stage 2	(673)	820	(147)	-
Transferred to Stage 3	(46)	(13)	59	-
Net remeasurement of allowances	(8,292)	(59,070)	(93,006)	(160,368)
New credit exposures originated or purchased	19,966	9,219	-	29,185
Credit exposures derecognised	(18,903)	(12,689)	(292,563)	(324,155)
Changes in models/risk parameters	86	545	-	631
Exchange differences	527	(255)	581	853
At 31 December 2020	<b>42,445</b>	<b>37,100</b>	<b>84,649</b>	<b>164,194</b>

MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

A20. Other Reserves

The breakdown and movement of other reserves are as follows:

Group	Non-Distributable				Total Other Reserves RM'000
	Capital Reserve RM'000	Revaluation Reserve RM'000	Defined Benefit Reserve RM'000	Hedge Reserve RM'000	
At 1 January 2021	12,092	(2,712)	28,069	(350,250)	(312,801)
Other comprehensive income/(loss)	820	-	21,354	(10,497)	11,677
Defined benefit plan actuarial gain	-	-	21,354	-	21,354
Net loss on net investment hedge	-	-	-	(4,687)	(4,687)
Cost of hedging for fair value hedge	-	-	-	(5,810)	(5,810)
Net gain on capital reserve	820	-	-	-	820
<b>Total comprehensive income/(loss) for the financial year</b>	<b>820</b>	<b>-</b>	<b>21,354</b>	<b>(10,497)</b>	<b>11,677</b>
<b>At 31 December 2021</b>	<b>12,912</b>	<b>(2,712)</b>	<b>49,423</b>	<b>(360,747)</b>	<b>(301,124)</b>

Group	Non-Distributable				Total Other Reserves RM'000
	Capital Reserve RM'000	Revaluation Reserve RM'000	Defined Benefit Reserve RM'000	Hedge Reserve RM'000	
At 1 January 2020	14,244	(2,712)	21,141	(366,322)	(333,649)
Other comprehensive (loss)/income	(2,152)	-	6,928	16,072	20,848
Defined benefit plan actuarial gain	-	-	6,928	-	6,928
Net gain on net investment hedge	-	-	-	2,922	2,922
Cost of hedging for fair value hedge	-	-	-	13,150	13,150
Net loss on capital reserve	(2,152)	-	-	-	(2,152)
<b>Total comprehensive (loss)/income for the financial year</b>	<b>(2,152)</b>	<b>-</b>	<b>6,928</b>	<b>16,072</b>	<b>20,848</b>
<b>At 31 December 2020</b>	<b>12,092</b>	<b>(2,712)</b>	<b>28,069</b>	<b>(350,250)</b>	<b>(312,801)</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A21. Interest Income**

Group	Unaudited Fourth Quarter Ended		Audited Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Loans, advances and financing (Note (a))	2,960,683	2,999,732	11,800,749	13,601,081
Money at call and deposits and placements with financial institutions	77,449	73,365	339,253	439,373
Financial assets purchased under resale agreements	13,344	54,284	111,234	258,263
Financial assets at FVTPL	246,002	265,842	1,014,957	1,090,594
Financial investments at FVOCI	719,761	695,173	2,833,927	2,831,750
Financial investments at amortised cost	336,218	325,219	1,281,830	1,198,124
	<b>4,353,457</b>	<b>4,413,615</b>	<b>17,381,950</b>	<b>19,419,185</b>
Amortisation of premiums, net	(58,779)	(43,245)	(176,692)	(68,421)
	<b>4,294,678</b>	<b>4,370,370</b>	<b>17,205,258</b>	<b>19,350,764</b>

Bank	Unaudited Fourth Quarter Ended		Audited Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Loans, advances and financing (Note (a))	1,895,761	1,900,326	7,536,746	8,410,182
Money at call and deposits and placements with financial institutions	153,642	71,070	519,800	465,048
Financial assets purchased under resale agreements	6,230	8,467	33,936	99,626
Financial assets at FVTPL	57,053	66,880	259,819	361,139
Financial investments at FVOCI	454,956	515,551	1,869,248	2,169,608
Financial investments at amortised cost	333,956	324,221	1,265,972	1,215,028
	<b>2,901,598</b>	<b>2,886,515</b>	<b>11,485,521</b>	<b>12,720,631</b>
Accretion of discounts, net	24,712	33,371	125,143	238,553
	<b>2,926,310</b>	<b>2,919,886</b>	<b>11,610,664</b>	<b>12,959,184</b>

Included in interest income for the 12 months financial year ended 31 December 2021 was interest on impaired assets amounting to approximately RM240,935,000 (31 December 2020: RM339,413,000) for the Group and RM174,839,000 (31 December 2020: RM242,627,000) for the Bank.

Note (a): Included in interest income on loans, advances and financing was the net effects under government support measures to assist borrowers and customer adversely impacted by COVID-19 in order to sustain their business operations amounting to RM20,016,000 (31 December 2020: RM74,240,000) for the Group and RM20,016,000 (31 December 2020: RM48,979,000) for the Bank.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A22. Interest Expense**

Group	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Deposits and placements from financial institutions	73,403	60,728	266,302	549,202
Deposits from customers	789,627	1,097,540	3,425,736	5,573,679
Loans sold to Cagamas	-	-	-	20,755
Obligations on financial assets sold under repurchase agreements	8,038	32,957	48,225	210,856
Borrowings	173,020	201,689	705,816	1,040,371
Subordinated obligations	124,145	125,894	482,435	523,956
Capital securities	29,159	29,159	115,690	116,005
Structured deposits	4,905	7,568	19,855	62,126
Financial liabilities at FVTPL	27,653	31,360	107,154	163,425
	<b>1,229,950</b>	<b>1,586,895</b>	<b>5,171,213</b>	<b>8,260,375</b>

Bank	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Deposits and placements from financial institutions	72,482	63,236	250,171	644,718
Deposits from customers	477,961	556,506	1,921,877	3,039,755
Loans sold to Cagamas	-	-	-	20,755
Obligations on financial assets sold under repurchase agreements	47,839	38,021	170,463	275,118
Borrowings	106,207	123,573	442,097	632,303
Subordinated obligations	98,342	93,582	371,684	408,272
Capital securities	29,159	29,159	115,690	116,005
Structured deposits	1,398	1,955	5,524	8,087
Financial liabilities at FVTPL	27,653	31,360	107,154	163,425
	<b>861,041</b>	<b>937,392</b>	<b>3,384,660</b>	<b>5,308,438</b>

**A23. Net Earned Insurance Premiums**

Group	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Gross earned premiums	3,300,101	3,383,745	11,393,382	11,154,401
Premiums ceded to reinsurers	(1,132,530)	(600,972)	(2,546,600)	(1,695,545)
	<b>2,167,571</b>	<b>2,782,773</b>	<b>8,846,782</b>	<b>9,458,856</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A24. Dividends from Subsidiaries and Associates**

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
<b>Bank</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
Gross dividend income from:				
Subsidiaries	177,919	343,217	3,958,663	2,639,337
Associates	-	777	896	777
	<b>177,919</b>	<b>343,994</b>	<b>3,959,559</b>	<b>2,640,114</b>

**A25. Other Operating Income**

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
<b>Group</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
(a) Fee income:				
Commission	318,486	352,661	1,341,707	1,263,020
Service charges and fees	398,024	450,028	1,537,561	1,349,038
Underwriting fees	8,006	16,730	52,183	31,826
Brokerage income	106,669	126,651	496,111	493,009
Fees on loans, advances and financing	61,341	91,432	210,627	237,004
	<b>892,526</b>	<b>1,037,502</b>	<b>3,638,189</b>	<b>3,373,897</b>
(b) Investment income:				
Net (loss)/gain on disposal of financial assets at FVTPL	(105,039)	(28,893)	(18,524)	16,391
Net gain on disposal of financial investments at FVOCI	44,644	32,893	541,888	1,876,108
Net gain on redemption of financial investments at amortised cost	2	-	20	-
Net gain on disposal/change in structure of deemed controlled structured entities	-	3,128	8,571	3,128
Net loss on liquidation/disposal of subsidiaries	-	(1)	(7,165)	(10,161)
Net loss on dilution of interest in associate	(60,158)	-	(60,158)	-
	<b>(120,551)</b>	<b>7,127</b>	<b>464,632</b>	<b>1,885,466</b>
(c) Gross dividend income from:				
Financial investments portfolio	35,231	23,123	162,374	104,155
(d) Unrealised (loss)/gain on revaluation of:				
Financial assets designated upon initial recognition at FVTPL	(65,935)	(108,083)	(764,225)	282,533
Financial investments at FVTPL	28,019	595,652	(235,829)	483,350
Financial liabilities at FVTPL	(155,799)	52,135	795,287	94,503
Derivatives	9,072	(314,259)	(146,828)	1,013,953
Loans, advances and financing at FVTPL	-	1,480	-	479
	<b>(184,643)</b>	<b>226,925</b>	<b>(351,595)</b>	<b>1,874,818</b>
(e) Other income:				
Foreign exchange gain, net	36,370	283,712	90,976	455,171
Realised gain/(loss) on derivatives	227,587	(173,615)	357,056	(626,940)
Realised loss on financial liabilities at FVTPL	-	-	(138,277)	(87,217)
Rental income	11,780	9,951	45,560	30,547
Gain/(loss) on disposal of property, plant and equipment	699	610	(103)	20,791
Gain/(loss) on disposal of foreclosed properties	7,249	(8,639)	6,037	(14,162)
Fair value adjustments on investments properties	30,412	18,633	30,301	18,522
Others	55,928	76,832	165,520	264,154
	<b>370,025</b>	<b>207,484</b>	<b>557,070</b>	<b>60,866</b>
Total other operating income	<b>992,588</b>	<b>1,502,161</b>	<b>4,470,670</b>	<b>7,299,202</b>



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A25. Other Operating Income (cont'd.)**

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December	31 December	31 December	31 December
	2021	2020	2021	2020
<b>Bank</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
(a) Fee income:				
Commission	216,219	207,246	869,186	786,130
Service charges and fees	213,662	200,134	853,532	792,397
Underwriting fees	2,426	2,736	10,367	12,268
Fees on loans, advances and financing	31,034	84,881	110,311	154,757
	<b>463,341</b>	<b>494,997</b>	<b>1,843,396</b>	<b>1,745,552</b>
(b) Investment income:				
Net (loss)/gain on disposal of financial assets at FVTPL	(38,718)	(41,490)	(23,659)	134,605
Net gain on disposal of financial investments at FVOCI	26,097	26,285	437,716	1,517,671
Net gain on redemption of financial investments at amortised cost	10,778	-	10,796	-
Net gain/(loss) on disposal/change in structure of deemed controlled structured entities	709	(3,275)	34,846	(3,275)
	<b>(1,134)</b>	<b>(18,480)</b>	<b>459,699</b>	<b>1,649,001</b>
(c) Gross dividend income from:				
Financial investments portfolio	620	-	6,189	5,802
(d) Unrealised gain/(loss) on revaluation of:				
Financial investments at FVTPL	3,837	207,411	(81,887)	114,255
Financial liabilities at FVTPL	(155,799)	52,135	795,287	94,503
Derivatives	(7,553)	(253,659)	(487,009)	852,030
Loans, advances and financing at FVTPL	-	1,480	-	479
	<b>(159,515)</b>	<b>7,367</b>	<b>226,391</b>	<b>1,061,267</b>
(e) Other income:				
Foreign exchange (loss)/gain, net	(7,852)	215,029	29,733	315,223
Realised gain/(loss) on derivatives	197,938	(16,630)	393,493	(639,467)
Realised loss on financial liabilities at FVTPL	-	-	(138,277)	(87,217)
Rental income	14,878	14,587	60,552	56,607
(Loss)/gain on disposal of property, plant and equipment	(1)	61	(1,246)	17,279
Others	34,611	11,334	124,982	36,958
	<b>239,574</b>	<b>224,381</b>	<b>469,237</b>	<b>(300,617)</b>
Total other operating income	<b>542,886</b>	<b>708,265</b>	<b>3,004,912</b>	<b>4,161,005</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A26. Net Insurance Benefits and Claims Incurred, Net Fee and Commission Expenses, Change in Expense Liabilities and Taxation of Life and Takaful Fund**

Group	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Gross benefits and claims paid	1,970,915	1,161,110	5,499,316	4,105,104
Claims ceded to reinsurers	(749,950)	(213,332)	(1,135,280)	(442,401)
Gross change to contract liabilities	1,927,475	2,023,005	4,353,626	6,760,466
Change in contract liabilities ceded to reinsurers	(1,336,073)	(592,584)	(1,544,320)	(1,565,281)
<b>Net insurance benefits and claims incurred</b>	<b>1,812,367</b>	<b>2,378,199</b>	<b>7,173,342</b>	<b>8,857,888</b>
Net fee and commission expenses	61,609	48,387	317,680	284,481
Change in expense liabilities	4,224	(2,124)	(21,357)	28,562
Taxation of life and takaful fund	5,465	4,420	6,034	49,872
<b>Net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund</b>	<b>71,298</b>	<b>50,683</b>	<b>302,357</b>	<b>362,915</b>
<b>Total net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund</b>	<b>1,883,665</b>	<b>2,428,882</b>	<b>7,475,699</b>	<b>9,220,803</b>

**A27. Overhead Expenses**

Group	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
(a) Personnel expenses				
Salaries, allowances and bonuses	1,315,302	1,195,870	5,202,312	4,999,856
Social security cost	11,606	10,407	45,670	43,999
Retirement costs	154,171	144,082	621,217	594,817
ESGP expenses	14,102	24,260	98,193	80,775
Other staff related expenses	197,655	236,063	840,786	843,742
	<b>1,692,836</b>	<b>1,610,682</b>	<b>6,808,178</b>	<b>6,563,189</b>
(b) Establishment costs				
Depreciation of property, plant and equipment	76,087	80,737	299,986	311,984
Depreciation of right-of-use assets	108,704	113,140	448,564	450,736
Amortisation of intangible assets	67,648	73,704	282,724	286,899
Rental of leasehold land and premises	7,417	6,878	26,906	30,408
Repairs and maintenance of property, plant and equipment	44,343	46,377	172,773	173,040
Information technology expenses	138,244	163,302	609,215	563,795
Finance cost on lease liabilities	7,906	2,504	41,011	49,769
Others	21,637	6,844	37,340	25,826
	<b>471,986</b>	<b>493,486</b>	<b>1,918,519</b>	<b>1,892,457</b>
(c) Marketing expenses				
Advertisement and publicity	63,180	36,030	163,843	120,957
Others	84,631	69,782	267,005	254,129
	<b>147,811</b>	<b>105,812</b>	<b>430,848</b>	<b>375,086</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A27. Overhead Expenses (cont'd.)**

Group (cont'd.)	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
(d) Administration and general expenses				
Fees and brokerage	280,021	283,564	1,020,842	1,000,292
Administrative expenses	148,365	162,156	573,798	586,528
General expenses	207,649	200,040	730,741	787,740
Others	6,089	13,414	35,613	16,614
	<b>642,124</b>	<b>659,174</b>	<b>2,360,994</b>	<b>2,391,174</b>
Total overhead expenses	<b>2,954,757</b>	<b>2,869,154</b>	<b>11,518,539</b>	<b>11,221,906</b>
<b>Cost to income ratio ("CIR")<sup>1</sup></b>	<b>46.9%</b>	<b>45.5%</b>	<b>45.3%</b>	<b>45.3%</b>

<sup>1</sup> Cost to income ratio ("CIR") is computed using the total cost over the net operating income. Total cost of the Group is the total overhead expenses, excluding amortisation of intangible assets for Maybank IBG Holdings Limited. Income refers to net operating income amount as disclosed on the face of income statements.

Bank	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
(a) Personnel expenses				
Salaries, allowances and bonuses	664,927	656,859	2,683,736	2,567,911
Social security cost	5,672	5,449	22,855	22,141
Retirement costs	97,878	98,149	402,579	382,915
ESGP expenses	9,195	13,260	53,736	42,627
Other staff related expenses	109,282	114,313	429,693	414,163
	<b>886,954</b>	<b>888,030</b>	<b>3,592,599</b>	<b>3,429,757</b>
(b) Establishment costs				
Depreciation of property, plant and equipment	20,219	24,572	89,545	101,097
Depreciation of right-of-use assets	27,262	26,929	110,589	113,197
Amortisation of intangible assets	16,773	14,039	64,499	56,520
Rental of leasehold land and premises	2,506	1,573	7,879	7,265
Repairs and maintenance of property, plant and equipment	21,415	23,325	84,737	77,125
Information technology expenses	231,228	261,573	932,454	891,927
Finance cost on lease liabilities	3,133	2,148	13,021	13,550
Others	3,501	1,258	9,321	3,332
	<b>326,037</b>	<b>355,417</b>	<b>1,312,045</b>	<b>1,264,013</b>
(c) Marketing expenses				
Advertisement and publicity	34,526	20,346	77,572	52,179
Others	48,710	25,549	124,891	110,688
	<b>83,236</b>	<b>45,895</b>	<b>202,463</b>	<b>162,867</b>
(d) Administration and general expenses				
Fees and brokerage	182,579	232,027	654,053	697,599
Administrative expenses	35,952	41,508	174,003	187,359
General expenses	85,235	88,341	302,638	280,497
Others	607	6,062	4,928	9,258
	<b>304,373</b>	<b>367,938</b>	<b>1,135,622</b>	<b>1,174,713</b>
(e) Overhead expenses allocated to subsidiaries, net	<b>(347,540)</b>	<b>(315,548)</b>	<b>(1,219,834)</b>	<b>(1,247,162)</b>
Total overhead expenses	<b>1,253,060</b>	<b>1,341,732</b>	<b>5,022,895</b>	<b>4,784,188</b>
<b>Cost to income ratio ("CIR")<sup>2</sup></b>	<b>45.0%</b>	<b>44.2%</b>	<b>33.1%</b>	<b>33.1%</b>

<sup>2</sup> Cost to income ratio ("CIR") is computed using the total cost over the net operating income.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A28. Allowances for Impairment Losses on Loans, Advances, Financing and Other Debts, net**

Group	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
(Writeback of)/allowances for impairment losses on loans, advances and financing:				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	(320,410)	330,229	(590,235)	235,549
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired, net	(1,061,593)	748,466	602,292	2,498,625
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired, net	1,604,022	155,486	2,873,441	2,156,971
Bad debts and financing written-off	33,886	25,827	83,094	93,880
Bad debts and financing recovered	(102,506)	(168,177)	(324,721)	(397,700)
Allowances for impairment losses on other debts	3,884	1,459	14,670	11,256
	<b>157,283</b>	<b>1,093,290</b>	<b>2,658,541</b>	<b>4,598,581</b>

Bank	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
(Writeback of)/allowances for impairment losses on loans, advances and financing:				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	(164,962)	185,234	(260,199)	248,901
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired, net	(1,409,379)	340,270	(281,563)	1,652,313
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired, net	2,442,578	(205,429)	3,180,033	804,912
Bad debts and financing written-off	23,721	16,971	56,589	65,844
Bad debts and financing recovered	(51,597)	(95,192)	(141,920)	(214,952)
Allowances for impairment losses on other debts	119	776	1,444	1,257
	<b>840,480</b>	<b>242,630</b>	<b>2,554,384</b>	<b>2,558,275</b>

**A29. Allowances for/(writeback of) Impairment Losses on Financial Investments, net**

Group	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Financial investments at fair value through other comprehensive income				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	1,682	(2,704)	(5,779)	13,802
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired, net	(146)	(545)	864	841
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired, net	8,936	(702)	25,116	(4,550)
Net	<b>10,472</b>	<b>(3,951)</b>	<b>20,201</b>	<b>10,093</b>
Financial investments at amortised cost				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	(39,770)	17,897	(35,195)	31,375
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired, net	(427,181)	346,082	(351,760)	368,337
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired, net	921,614	8,524	965,052	4,113
Net	<b>454,663</b>	<b>372,503</b>	<b>578,097</b>	<b>403,825</b>
	<b>465,135</b>	<b>368,552</b>	<b>598,298</b>	<b>413,918</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A29. Allowances for/(writeback of) Impairment Losses on Financial Investments, net (cont'd.)**

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
Bank	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Financial investments at fair value through other comprehensive income				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	1,122	(539)	(176)	3,210
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired, net	67	(1,218)	(6)	37
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired, net	9,033	(89)	25,628	(3,879)
Net	10,222	(1,846)	25,446	(632)
Financial investments at amortised cost				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	(34,418)	1,494	(32,749)	7,067
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired, net	3,815	120,159	(123,365)	138,918
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired, net	(2,183)	8,524	41,255	4,113
Net	(32,786)	130,177	(114,859)	150,098
	(22,564)	128,331	(89,413)	149,466

**A30. Allowances for/(writeback of) Impairment Losses on Other Financial Assets and Goodwill, net**

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
Group	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
(a) Other financial assets				
Cash and short-term funds				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	3,664	715	7,031	(4,313)
Net	3,664	715	7,031	(4,313)
Deposits and placements with financial institutions				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	1,689	(29,286)	(1,453)	(21,503)
Net	1,689	(29,286)	(1,453)	(21,503)
Financial assets purchased under resale agreements				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	243	7,228	60	4,760
Net	243	7,228	60	4,760
Reinsurance/retakaful assets and other insurance receivables				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	(27,826)	(192)	(57,995)	13,108
Net	(27,826)	(192)	(57,995)	13,108
Other assets				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	871	(2,531)	348	(806)
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired	9	(24)	12	(13)
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired	14,258	61,334	(28,463)	64,974
Net	15,138	58,779	(28,103)	64,155
Statutory deposit with central banks				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	(442)	261	(462)	1,534
Net	(442)	261	(462)	1,534
	(7,534)	37,505	(80,922)	57,741
(b) Goodwill				
Impairment of goodwill	53,529	23,271	53,529	23,271
	45,995	60,776	(27,393)	81,012

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A30. Allowances for/(writeback of) Impairment Losses on Other Financial Assets and Goodwill, net (cont'd.)**

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>Bank</b>				
(a) Other financial assets				
Cash and short-term funds				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	3,722	(41)	5,267	(5,808)
Net	<u>3,722</u>	<u>(41)</u>	<u>5,267</u>	<u>(5,808)</u>
Deposits and placements with financial institutions				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	(544)	(21,876)	383	(19,233)
Net	<u>(544)</u>	<u>(21,876)</u>	<u>383</u>	<u>(19,233)</u>
Financial assets purchased under resale agreements				
- Stage 1 - 12-month ECL, net	(55)	1,295	(1,575)	1,279
Net	<u>(55)</u>	<u>1,295</u>	<u>(1,575)</u>	<u>1,279</u>
Other assets				
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired	892	49,214	(45,426)	54,688
Net	<u>892</u>	<u>49,214</u>	<u>(45,426)</u>	<u>54,688</u>
	<u>4,015</u>	<u>28,592</u>	<u>(41,351)</u>	<u>30,926</u>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
 (Co. Reg. No.: 196001000142)  
 (Incorporated in Malaysia)

**A31. Segment Information**

**By business segments**

The Group's operating segments are Group Community Financial Services, Group Global Banking and Group Insurance and Takaful. The Group determines and presents operating segments based on information provided to the Board and senior management of the Group.

The Group is organised into three (3) operating segments based on services and products available within the Group as follows:

(a) Group Community Financial Services ("CFS")

(i) Consumer Banking

Consumer Banking comprises the full range of products and services offered to individuals in the region, which includes savings and fixed deposits, remittance services, current accounts, consumer loans such as housing loans and personal loans, hire purchases, unit trusts, bancassurance products and credit cards.

(ii) Small, Medium Enterprise ("SME") Banking

SME Banking comprises the full range of products and services offered to small and medium enterprises in the region. The products and services offered include long-term loans such as project financing, short-term credit such as overdrafts and trade financing, and fee-based services such as cash management and custodian services.

(iii) Business Banking

Business Banking comprises the full range of products and services offered to commercial enterprises in the region. The products and services offered include long-term loans such as project financing, short-term credit such as overdrafts and trade financing, and fee-based services such as cash management and custodian services.

(b) Group Global Banking ("GB")

(i) Group Corporate Banking and Global Markets

Group Corporate Banking and Global Markets comprise of Corporate Banking and Global Markets businesses.

Corporate Banking comprises the full range of products and services offered to business customers in the region, ranging from large corporate and the public sector. The products and services offered include long-term loans such as project financing, short-term credit such as overdrafts and trade financing, and fee-based services.

Global Markets comprise the full range of products and services relating to treasury activities and services, which includes foreign exchange, money market, derivatives and trading of capital market.

**A31. Segment Information (cont'd.)**

**By business segments (cont'd.)**

(b) Group Global Banking ("GB") (cont'd.)

(ii) Group Investment Banking

Investment Banking comprises the investment banking and securities broking business. This segment focuses on business needs of mainly large corporate customers and financial institutions. The products and services offered to customers include corporate advisory services, bond issuance, equity issuance, syndicated acquisition advisory services, debt restructuring advisory services, and share and futures dealings.

(iii) Group Asset Management

Asset Management comprises the asset and fund management services, providing a diverse range of Conventional and Islamic investment solutions to retail, corporate and institutional clients.

(c) Group Insurance and Takaful

Insurance and Takaful comprise the business of underwriting all classes of general and life insurance businesses, offshore investment life insurance business, general takaful and family takaful businesses.



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A31. Segment Information (cont'd.)**

**By business segments (cont'd.)**

	Business Segments							Total RM'000
	Group Community Financial Services RM'000	Group Corporate Banking & Global Markets RM'000	Group Investment Banking RM'000	Group Asset Management RM'000	Group Insurance and Takaful RM'000	Group Head Office and Others RM'000	Group RM'000	
<b>Twelve-Month Ended 31 December 2021</b>	<b>7,031,576</b>	<b>4,152,026</b>	<b>316,385</b>	<b>202</b>	<b>1,317,978</b>	<b>(784,122)</b>	<b>12,034,045</b>	
Net interest income:	-	-	(11,566)	2,202	57,967	(48,603)	-	
- External	7,031,576	4,152,026	304,819	2,404	1,375,945	(832,725)	12,034,045	
- Inter-segment	-	-	(11,566)	2,202	57,967	(48,603)	-	
Net interest income	7,031,576	4,152,026	304,819	2,404	1,375,945	(832,725)	12,034,045	
Income from IBS operations	4,235,520	1,980,925	55,849	-	-	1,300,305	7,572,599	
Net earned insurance premiums	-	-	-	-	8,846,782	-	8,846,782	
Other operating income/(loss)	2,785,640	2,039,806	1,194,658	117,414	(562,373)	(1,104,475)	4,470,670	
Total operating income	14,052,736	8,172,757	1,555,326	119,818	9,660,354	(636,895)	32,924,096	
Net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund	-	-	-	-	(7,752,187)	276,488	(7,475,699)	
Net operating income	14,052,736	8,172,757	1,555,326	119,818	1,908,167	(360,407)	25,448,397	
Overhead expenses	(7,461,089)	(1,914,936)	(989,386)	(146,036)	(1,007,092)	-	(11,518,539)	
Operating profit/(loss) before impairment losses	6,591,647	6,257,821	565,940	(26,218)	901,075	(360,407)	13,929,858	
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net (Allowances for)/writeback of impairment losses on financial investments, net	(839,549)	(1,809,672)	(5,514)	(69)	(3,737)	-	(2,658,541)	
Writeback of/(allowances for) impairment losses on other financial assets and goodwill, net	-	(598,602)	-	-	304	-	(598,298)	
Operating profit/(loss)	725	37,700	(25,179)	(20,168)	34,315	-	27,393	
Share of profits in associates and joint ventures	5,752,823	3,887,247	535,247	(46,455)	931,957	(360,407)	10,700,412	
<b>Profit/(loss) before taxation and zakat</b>	-	183,441	2,742	-	-	-	186,183	
Taxation and zakat	5,752,823	4,070,688	537,989	(46,455)	931,957	(360,407)	10,886,595	
<b>Profit after taxation and zakat</b>	-	-	-	-	304	-	(2,565,080)	
Non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	8,321,515	
<b>Profit for the financial year attributable to equity holders of the Bank</b>	-	-	-	-	-	-	(225,286)	
							8,096,229	

MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

A31. Segment Information (cont'd.)

By business segments (cont'd.)

Twelve-Month Ended 31 December 2021 (cont'd.)	Business Segments						Total RM'000
	Group Community Financial Services RM'000	Group Corporate Banking & Global Markets RM'000	Group Investment Banking RM'000	Group Asset Management RM'000	Group Insurance and Takaful RM'000	Head Office and Others RM'000	
Included in other operating income are:							
Fee income:							
Commission	1,262,826	100,733	92,537	47,637	-	(162,026)	1,341,707
Service charges and fees	883,241	314,214	274,845	147,088	52,900	(134,727)	1,537,561
Underwriting fees	-	10,367	41,816	-	-	-	52,183
Brokerage income	-	-	496,111	-	-	-	496,111
Fees on loans, advances and financing	68,298	147,885	1,617	-	-	(7,173)	210,627
Fee income from IBS operations	312,956	130,151	53,871	-	-	7,481	504,459
Included in overhead expenses are:							
Depreciation of property, plant and equipment	(194,237)	(49,198)	(33,419)	(499)	(22,633)	-	(299,986)
Depreciation of right-of-use assets	(274,760)	(98,194)	(49,559)	(3,909)	(22,142)	-	(448,564)
Amortisation of intangible assets	(194,161)	(52,542)	(5,418)	-	(30,603)	-	(282,724)

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A31. Segment Information (cont'd.)**  
**By business segments (cont'd.)**

	Business Segments						Total RM'000
	Group Community Financial Services RM'000	Group Corporate Banking & Global Markets RM'000	Group Investment Banking RM'000	Group Asset Management RM'000	Group Insurance and Takaful RM'000	Group Head Office and Others RM'000	
<b>Twelve-Month Ended</b>							
<b>31 December 2020</b>							
Net interest income:							
- External	6,947,974	4,191,030	245,232	268	1,164,890	(1,459,005)	11,090,389
- Inter-segment	-	-	(3,180)	2,024	95,511	(94,355)	-
	<u>6,947,974</u>	<u>4,191,030</u>	<u>242,052</u>	<u>2,292</u>	<u>1,260,401</u>	<u>(1,553,360)</u>	<u>11,090,389</u>
Net interest income	6,947,974	4,191,030	242,052	2,292	1,260,401	(1,553,360)	11,090,389
Income from IBS operations	3,315,495	1,578,693	74,882	-	-	1,166,512	6,135,582
Net earned insurance premiums	-	-	-	-	9,458,856	-	9,458,856
Other operating income/(loss)	2,650,453	2,977,525	1,211,179	141,586	821,931	(503,472)	7,299,202
Total operating income	<u>12,913,922</u>	<u>8,747,248</u>	<u>1,528,113</u>	<u>143,878</u>	<u>11,541,188</u>	<u>(890,320)</u>	<u>33,984,029</u>
Net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund	-	-	-	-	(9,559,623)	338,820	(9,220,803)
Net operating income	<u>12,913,922</u>	<u>8,747,248</u>	<u>1,528,113</u>	<u>143,878</u>	<u>1,981,565</u>	<u>(551,500)</u>	<u>24,763,226</u>
Overhead expenses	(7,260,028)	(1,900,132)	(1,007,286)	(110,163)	(944,297)	-	(11,221,906)
Operating profit/(loss) before impairment losses	<u>5,653,894</u>	<u>6,847,116</u>	<u>520,827</u>	<u>33,715</u>	<u>1,037,268</u>	<u>(551,500)</u>	<u>13,541,320</u>
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net (Allowances for)/writeback of impairment losses on financial investments, net	(1,986,793)	(2,604,030)	(1,566)	-	(6,192)	-	(4,598,581)
Allowances for impairment losses on other financial assets and goodwill, net	(22)	(412,864)	255	-	(1,287)	-	(413,918)
Operating profit/(loss)	<u>(62)</u>	<u>(31,575)</u>	<u>(15,635)</u>	<u>(4)</u>	<u>(33,736)</u>	<u>-</u>	<u>(81,012)</u>
Share of profits/(loss) in associates and joint ventures	3,667,017	3,798,647	503,881	33,711	996,053	(551,500)	8,447,809
<b>Profit/(loss) before taxation and zakat</b>	<u>3,667,017</u>	<u>4,007,952</u>	<u>503,723</u>	<u>33,711</u>	<u>996,053</u>	<u>(551,500)</u>	<u>8,656,956</u>
Taxation and zakat	-	-	-	-	-	-	(1,937,877)
<b>Profit after taxation and zakat</b>	<u>3,667,017</u>	<u>4,007,952</u>	<u>503,723</u>	<u>33,711</u>	<u>996,053</u>	<u>(551,500)</u>	<u>6,719,079</u>
Non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	(237,860)
<b>Profit for the financial year attributable to equity holders of the Bank</b>	<u>3,667,017</u>	<u>4,007,952</u>	<u>503,723</u>	<u>33,711</u>	<u>996,053</u>	<u>(551,500)</u>	<u>6,481,219</u>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A31. Segment Information (cont'd.)**

**By business segments (cont'd.)**

<=====**Business Segments**=====>

<=====**Group Global Banking**=====>

	Group		Group		Group		Group		Head Office and Others	Total
	Community Financial Services	Corporate Banking & Global Markets	Investment Banking	Asset Management	Insurance and Takaful	RM'000	RM'000	RM'000		
<b>Twelve-Month Ended</b>										
<b>31 December 2020 (cont'd.)</b>										
<b>Included in other operating income are:</b>										
Fee income:										
Commission	1,169,210	114,001	35,190	45,259	-	(100,640)			1,263,020	
Service charges and fees	802,742	296,061	233,908	130,303	(1,855)	(112,121)			1,349,038	
Underwriting fees	-	12,268	19,558	-	-	-			31,826	
Brokerage income	-	-	493,009	-	-	-			493,009	
Fees on loans, advances and financing	69,356	168,479	1,794	-	-	(2,625)			237,004	
Fee income from IBS operations	326,415	100,129	55,159	-	-	(48,930)			432,773	
<b>Included in overhead expenses are:</b>										
Depreciation of property, plant and equipment	(197,309)	(53,757)	(37,600)	(530)	(22,788)	-			(311,984)	
Depreciation of right-of-use assets	(267,666)	(101,574)	(55,216)	(2,561)	(23,719)	-			(450,736)	
Amortisation of intangible assets	(192,614)	(54,929)	(11,878)	(219)	(27,259)	-			(286,899)	

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A32. Carrying Amount of Revalued Assets**

The Group's and the Bank's property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. There was no change in the valuation of property and equipment that were brought forward from the previous audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2020.

**A33. Subsequent Events**

There were no material events subsequent to the reporting date, other than as disclosed in Note A8(ii) and B6.

**A34. Changes in the Composition of the Group**

There were no significant changes to the composition of the Group during the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021.

**A35. Commitments and Contingencies**

In the normal course of business, the Group and the Bank make various commitments and incur certain contingent liabilities with legal recourse to their customers. No material losses are anticipated as a result of these transactions.

The risk-weighted exposures of the Group and of the Bank as at the following reporting dates are as follows:

Group	As at 31 December 2021			As at 31 December 2020		
	Full commitment RM'000	Credit equivalent amount* RM'000	Risk- weighted amount* RM'000	Full commitment RM'000	Credit equivalent amount* RM'000	Risk- weighted amount* RM'000
<b><u>Contingent liabilities</u></b>						
Direct credit substitutes	11,386,443	9,619,014	6,400,730	10,940,746	9,408,679	6,667,779
Certain transaction-related contingent items	14,816,515	7,262,583	4,741,385	14,338,122	6,901,117	4,717,191
Short-term self-liquidating trade-related contingencies	2,952,705	890,772	645,486	2,788,743	715,672	419,682
	<b>29,155,663</b>	<b>17,772,369</b>	<b>11,787,601</b>	<b>28,067,611</b>	<b>17,025,468</b>	<b>11,804,652</b>
<b><u>Commitments</u></b>						
Irrevocable commitments to extend credit:						
- Maturity within one year	129,335,651	13,257,239	3,931,088	128,087,058	13,806,768	4,562,969
- Maturity exceeding one year	39,274,129	59,103,741	27,255,730	39,195,697	55,482,054	26,617,515
	<b>168,609,780</b>	<b>72,360,980</b>	<b>31,186,818</b>	<b>167,282,755</b>	<b>69,288,822</b>	<b>31,180,484</b>
Miscellaneous commitments and contingencies	12,253,800	650,577	372,009	5,728,133	986,226	371,132
Total credit-related commitments and contingencies	<b>210,019,243</b>	<b>90,783,926</b>	<b>43,346,428</b>	<b>201,078,499</b>	<b>87,300,516</b>	<b>43,356,268</b>
<b><u>Derivative financial instruments</u></b>						
Foreign exchange related contracts:						
- Less than one year	406,901,770	5,124,226	1,439,215	544,059,314	8,706,925	1,529,800
- One year to less than five years	32,254,202	2,283,685	818,744	30,742,568	2,619,230	1,315,007
- Five years and above	7,414,755	981,044	449,263	6,596,360	958,528	335,022
	<b>446,570,727</b>	<b>8,388,955</b>	<b>2,707,222</b>	<b>581,398,242</b>	<b>12,284,683</b>	<b>3,179,829</b>
Interest rate related contracts:						
- Less than one year	131,875,702	115,485	76,531	186,361,268	72,980	32,188
- One year to less than five years	244,244,756	1,012,901	533,451	221,399,527	1,504,867	852,397
- Five years and above	133,976,298	2,407,964	1,755,954	109,622,660	2,168,784	1,403,142
	<b>510,096,756</b>	<b>3,536,350</b>	<b>2,365,936</b>	<b>517,383,455</b>	<b>3,746,631</b>	<b>2,287,727</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A35. Commitments and Contingencies (cont'd.)**

The risk-weighted exposures of the Group and of the Bank as at the following reporting dates are as follows (cont'd.):

	As at 31 December 2021			As at 31 December 2020		
	Full commitment RM'000	Credit equivalent amount* RM'000	Risk- weighted amount* RM'000	Full commitment RM'000	Credit equivalent amount* RM'000	Risk- weighted amount* RM'000
<b>Group (cont'd.)</b>						
<b><u>Derivative financial instruments</u></b>						
<b><u>(cont'd.)</u></b>						
Equity and commodity related contracts:						
- Less than one year	7,599,599	557,541	186,778	5,383,643	245,702	101,334
- One year to less than five years	1,916,907	213,117	80,496	65,390	13,880	12,253
	<b>9,516,506</b>	<b>770,658</b>	<b>267,274</b>	<b>5,449,033</b>	<b>259,582</b>	<b>113,587</b>
Credit related contracts:						
- Less than one year	40,813	-	-	75,360	-	-
Total treasury-related commitments and contingencies	<b>966,224,802</b>	<b>12,695,963</b>	<b>5,340,432</b>	<b>1,104,306,090</b>	<b>16,290,896</b>	<b>5,581,143</b>
Total commitments and contingencies	<b>1,176,244,045</b>	<b>103,479,889</b>	<b>48,686,860</b>	<b>1,305,384,589</b>	<b>103,591,412</b>	<b>48,937,411</b>
<b>Bank</b>						
<b><u>Contingent liabilities</u></b>						
Direct credit substitutes	7,968,344	6,834,520	4,452,694	7,466,677	6,041,129	3,990,003
Certain transaction-related contingent items	11,208,136	5,453,689	3,494,294	11,506,071	5,475,238	3,806,228
Short-term self-liquidating trade-related contingencies	2,038,008	639,758	474,809	2,092,315	478,043	223,572
	<b>21,214,488</b>	<b>12,927,967</b>	<b>8,421,797</b>	<b>21,065,063</b>	<b>11,994,410</b>	<b>8,019,803</b>
<b><u>Commitments</u></b>						
Irrevocable commitments to extend credit:						
- Maturity within one year	81,611,263	6,463,689	1,502,091	83,806,525	6,955,310	1,897,783
- Maturity exceeding one year	18,805,027	35,418,448	18,005,342	17,828,264	34,888,721	18,252,090
	<b>100,416,290</b>	<b>41,882,137</b>	<b>19,507,433</b>	<b>101,634,789</b>	<b>41,844,031</b>	<b>20,149,873</b>
Miscellaneous commitments and contingencies	7,930,317	923,855	426,129	3,294,116	1,855,264	545,148
Total credit-related commitments and contingencies	<b>129,561,095</b>	<b>55,733,959</b>	<b>28,355,359</b>	<b>125,993,968</b>	<b>55,693,705</b>	<b>28,714,824</b>
<b><u>Derivative financial instruments</u></b>						
Foreign exchange related contracts:						
- Less than one year	398,004,700	4,821,371	1,324,841	545,723,025	8,429,411	1,377,250
- One year to less than five years	32,658,597	2,072,603	664,243	29,651,424	2,470,975	1,146,587
- Five years and above	6,574,929	853,229	378,197	5,673,466	828,538	203,181
	<b>437,238,226</b>	<b>7,747,203</b>	<b>2,367,281</b>	<b>581,047,915</b>	<b>11,728,924</b>	<b>2,727,018</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A35. Commitments and Contingencies (cont'd.)**

The risk-weighted exposures of the Group and of the Bank as at the following reporting dates are as follows (cont'd.):

	As at 31 December 2021			As at 31 December 2020		
	Full commitment RM'000	Credit equivalent amount* RM'000	Risk- weighted amount* RM'000	Full commitment RM'000	Credit equivalent amount* RM'000	Risk- weighted amount* RM'000
<b>Bank (cont'd.)</b>						
<b><u>Derivative financial instruments</u></b>						
<b><u>(cont'd.)</u></b>						
Interest rate related contracts:						
- Less than one year	131,208,314	55,878	39,177	185,732,911	72,296	31,673
- One year to less than five years	244,654,457	903,682	435,953	221,822,106	1,323,301	680,533
- Five years and above	132,982,456	2,407,679	1,755,705	109,622,660	2,168,036	1,402,488
	<b>508,845,227</b>	<b>3,367,239</b>	<b>2,230,835</b>	<b>517,177,677</b>	<b>3,563,633</b>	<b>2,114,694</b>
Equity and commodity related contracts:						
- Less than one year	3,577,332	380,774	153,304	1,499,709	154,587	66,484
- One year to less than five years	1,916,907	213,117	80,496	65,390	13,880	12,253
	<b>5,494,239</b>	<b>593,891</b>	<b>233,800</b>	<b>1,565,099</b>	<b>168,467</b>	<b>78,737</b>
Credit related contracts:						
- Less than one year	40,813	-	-	75,360	-	-
Total treasury-related commitments and contingencies	<b>951,618,505</b>	<b>11,708,333</b>	<b>4,831,916</b>	<b>1,099,866,051</b>	<b>15,461,024</b>	<b>4,920,449</b>
Total commitments and contingencies	<b>1,081,179,600</b>	<b>67,442,292</b>	<b>33,187,275</b>	<b>1,225,860,019</b>	<b>71,154,729</b>	<b>33,635,273</b>

\* The credit equivalent amount and the risk-weighted amount are derived from using the credit conversion factors and risk-weights respectively as specified by Bank Negara Malaysia for regulatory capital adequacy purposes.

(i) The Group's and the Bank's derivative financial instruments are subject to market, credit and liquidity risks, as follows:

Market Risk

Market risk on derivatives is the potential loss to the value of these contracts due to changes in price of the underlying items such as equities, interest rates, foreign exchange rates, credit spreads, commodities or other indices. The notional or contractual amounts provide only the volume of transactions outstanding at the reporting date and do not represent the amount at risk. Exposure to market risk may be reduced through offsetting items from on and off-balance sheet positions.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility that a counterparty may be unable to meet the terms of a contract in which the Bank and certain subsidiaries have a gain position. As at 31 December 2021, the amount of credit risk in the Group, measured in terms of the cost to replace the profitable contracts, was RM12,757.5 million (31 December 2020: RM19,908.0 million). This amount will increase or decrease over the life of the contracts, mainly as a function of maturity dates and market rates or prices.

Liquidity Risk

Liquidity risk on derivatives is the risk that the derivative position cannot be closed out promptly. Exposure to liquidity risk is reduced through contracting derivatives where the underlying items are widely traded.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A35. Commitments and Contingencies (cont'd.)**

- (ii) There have been no changes since the end of the previous financial year in respect of the following:
- (a) The types of derivative financial contracts entered into and the rationale for entering into such contracts, as well as the expected benefits accruing from these contracts;
  - (b) The risk management policies in place for mitigating and controlling the risks associated with these derivative financial contracts; and
  - (c) The related accounting policies.

**A36. Capital Adequacy**

**(a) Capital Adequacy Framework**

- (i) Bank Negara Malaysia ("BNM") had on 9 December 2020 issued the Capital Adequacy Framework (Capital Components) and Capital Adequacy Framework for Islamic Banks (Capital Components) on the computation of capital and capital adequacy ratios for Conventional banks and Islamic banks respectively. All financial institutions shall hold and maintain at all times, the following minimum capital adequacy ratios:

Common Equity Tier 1 (CET1) Capital Ratio	Tier 1 Capital Ratio	Total Capital Ratio
4.5%*	6.0%	8.0%

\* In addition, BNM had introduced Capital Conservation Buffer of 2.5% of total risk-weighted assets ("RWA") as well as Countercyclical Capital Buffer ranging between 0% - 2.5% of total RWA.

- (ii) Total RWA is calculated as the sum of credit RWA, market RWA, operational RWA and large exposure risk requirements as determined in accordance with the Capital Adequacy Framework (Basel II - Risk-Weighted Assets) and Capital Adequacy Framework for Islamic Banks (Risk-Weighted Assets) both issued by BNM on 3 May 2019 for Conventional banks and Islamic banks respectively.

Any exposures which are deducted in the calculation of CET1 Capital, Tier 1 Capital and Total Capital are not subjected to any further capital charges in the computation of RWA.

**(b) Compliance and application of capital adequacy ratios**

The capital adequacy ratios of the Group and of the Bank are computed in accordance with BNM's Capital Adequacy Framework (Capital Components) issued on 9 December 2020 and Capital Adequacy Framework (Basel II - Risk-Weighted Assets) issued on 3 May 2019. The total RWA are computed based on the following approaches:

- (A) Credit risk under Internal Ratings-Based Approach and Standardised Approach;
- (B) Market risk under Standardised Approach; and
- (C) Operational risk under Basic Indicator Approach.

On an entity level basis, the computation of capital adequacy ratios of the subsidiaries of the Group are as follows:

- (i) For Maybank Islamic Berhad, the computation of capital adequacy ratios are based on BNM's Capital Adequacy Framework for Islamic Banks (Capital Components) issued on 9 December 2020 and Capital Adequacy Framework for Islamic Banks (Risk-Weighted Assets) issued on 3 May 2019. The total RWA are computed based on the following approaches:

- (A) Credit risk under Internal Ratings-Based Approach and Standardised Approach;
- (B) Market risk under Standardised Approach; and
- (C) Operational risk under Basic Indicator Approach.

The minimum regulatory capital adequacy requirements for CET1, Tier 1 and Total Capital are 4.5%, 6.0% and 8.0% of total RWA for the financial year ended 31 December 2021 (2020: 4.5%, 6.0% and 8.0% of total RWA).



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No. : 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A36. Capital Adequacy (cont'd.)**

**(b) Compliance and application of capital adequacy ratios (cont'd.)**

- (ii) For Maybank Investment Bank Berhad, the computation of capital adequacy ratios are based on BNM's Capital Adequacy Framework (Capital Components) issued on 9 December 2020 and Capital Adequacy Framework (Basel II - Risk-Weighted Assets) issued on 3 May 2019. The total RWA are computed based on the following approaches:

- (A) Credit risk under Standardised Approach;  
 (B) Market risk under Standardised Approach; and  
 (C) Operational risk under Basic Indicator Approach.

The minimum regulatory capital adequacy requirements for CET1, Tier 1 and Total Capital are 4.5%, 6.0% and 8.0% of total RWA for the financial year ended 31 December 2021 (2020: 4.5%, 6.0% and 8.0% of total RWA).

- (iii) For PT Bank Maybank Indonesia Tbk, the computation of capital adequacy ratios are in accordance with local requirements, which is based on the Basel II capital accord. The total RWA are computed based on the following approaches:

- (A) Credit risk under Standardised Approach;  
 (B) Market risk under Standardised Approach; and  
 (C) Operational risk under Basic Indicator Approach.

The minimum regulatory capital adequacy requirement for PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the financial year ended 31 December 2021 is 9% up to less than 10% (2020: 9% up to less than 10%) of total RWA.

- (iv) For Maybank Singapore Limited, the computation of capital adequacy ratios are based on MAS Notice 637 dated 14 September 2012 (last revised on 2 December 2021) issued by the Monetary Authority of Singapore ("MAS"). The total RWA are computed based on the following approaches:

- (A) Credit risk under Internal Ratings-Based Approach and Standardised Approach;  
 (B) Market risk under Standardised Approach;  
 (C) Operational risk under Basic Indicator Approach; and  
 (D) Capital floor adjustment to RWA under MAS Notice 637.

The minimum regulatory capital adequacy requirements for CET1, Tier 1 and Total Capital are 6.5%, 8.0% and 10.0% of total RWA for the financial year ended 31 December 2021 (2020: 6.5%, 8.0% and 10.0% of total RWA).

**(c) The capital adequacy ratios of the Group and of the Bank**

With effect from 30 June 2013, the amount of declared dividend to be deducted in the calculation of CET1 Capital under a DRP shall be determined in accordance with BNM's Implementation Guidance on Capital Adequacy Framework (Capital Components) ("Implementation Guidance") issued on 8 May 2013. Under the said Implementation Guidance, where a portion of the dividend may be reinvested under a DRP (the electable portion), the amount of declared dividend to be deducted in the calculation of CET1 Capital may be reduced as follows:

- (i) where an irrevocable written undertaking from shareholder has been obtained to reinvest the electable portion of the dividend; or  
 (ii) where there is no irrevocable written undertaking provided, the average of the preceding 3-year take-up rates subject to the amount being not more than 50% of the total electable portion of the dividend.

In respect of the financial year ended 31 December 2021, the Bank has declared a single-tier second interim dividend of 30.0 sen per ordinary share subsequent to financial year end, which consists of a cash portion of 22.5 sen and an electable portion of 7.5 sen per ordinary share. The electable portion can be elected to be reinvested by shareholders in new Maybank shares in accordance with the DRP.

In arriving the capital adequacy ratios for the financial year ended 31 December 2021, the single-tier second interim dividend has not been deducted from the calculation of CET1 Capital.

Based on the above, the capital adequacy ratios of the Group and of the Bank are as follows:

	Group		Bank	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
CET1 Capital Ratio	<b>16.090%</b>	15.313%	<b>15.462%</b>	15.581%
Tier 1 Capital Ratio	<b>16.810%</b>	16.026%	<b>16.223%</b>	16.343%
Total Capital Ratio	<b>19.518%</b>	18.683%	<b>18.785%</b>	18.639%

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A36. Capital Adequacy (cont'd.)**

**(d) Components of capital:**

	Group		Bank	
	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>CET1 Capital</b>				
Share capital	53,156,473	48,280,355	53,156,473	48,280,355
Retained profits <sup>1</sup>	22,116,695	22,447,018	15,237,128	16,811,402
Other reserves <sup>1</sup>	2,375,413	5,473,660	4,144,604	6,201,908
Qualifying non-controlling interests	114,198	115,096	-	-
CET1 Capital before regulatory adjustments	<u>77,762,779</u>	76,316,129	<u>72,538,205</u>	71,293,665
Less: Regulatory adjustments applied on CET1 Capital:				
Deferred tax assets	(1,411,183)	(722,391)	(468,101)	-
Goodwill	(5,613,782)	(5,536,309)	(81,015)	(81,015)
Other intangibles	(894,736)	(955,439)	(325,666)	(306,645)
Gains on financial instruments classified as 'fair value through other comprehensive income'	(371,487)	(1,922,600)	(301,887)	(1,279,711)
Regulatory reserve	(1,315,261)	(2,115,455)	(1,180,201)	(1,495,500)
Investment in ordinary shares of unconsolidated financial and insurance/takaful entities <sup>2</sup>	(3,076,046)	(3,265,013)	(33,617,164)	(31,314,753)
<b>Total CET1 Capital</b>	<u>65,080,284</u>	61,798,922	<u>36,564,171</u>	36,816,041
<b>Additional Tier 1 Capital</b>				
Capital securities	2,800,000	2,800,000	2,800,000	2,800,000
Qualifying CET1 and Additional Tier 1 Capital instruments held by third parties	113,077	78,005	-	-
Less: Investment in capital instruments of unconsolidated financial and insurance/takaful entities	-	-	(1,000,000)	(1,000,000)
<b>Total Tier 1 Capital</b>	<u>67,993,361</u>	64,676,927	<u>38,364,171</u>	38,616,041
<b>Tier 2 Capital</b>				
Subordinated obligations	9,700,000	8,707,823	9,700,000	8,707,823
Qualifying CET1, Additional Tier 1 and Tier 2 Capital instruments held by third parties	41,180	41,209	-	-
General provisions <sup>3</sup>	239,683	332,053	28,571	69,408
Surplus of total eligible provision over total expected loss	1,663,655	1,640,773	1,025,761	989,825
Less: Investment in capital instruments of unconsolidated financial and insurance/takaful entities	(691,000)	-	(4,696,676)	(4,341,683)
<b>Total Tier 2 Capital</b>	<u>10,953,518</u>	10,721,858	<u>6,057,656</u>	5,425,373
<b>Total Capital</b>	<u>78,946,879</u>	75,398,785	<u>44,421,827</u>	44,041,414

<sup>1</sup> For the Group, the amount excludes retained profits and other reserves from insurance and takaful business. For the Bank, the amount includes retained profits and other reserves of Maybank International (L) Ltd.

<sup>2</sup> For the Bank, the regulatory adjustment includes cost of investment in subsidiaries and associates, except for: (i) Myfin Berhad of RM18,994,000 as its business, assets and liabilities have been transferred to the Bank; (ii) Maybank International (L) Ltd. of RM10,289,000 and (iii) Maybank Agro Fund Sdn. Bhd. of RM57,000 as its assets are included in the Bank's RWA. For the Group, the regulatory adjustment includes carrying amount of associates and investment in insurance and takaful entities.

<sup>3</sup> Refers to loss allowance measured at an amount equal to 12-month and lifetime expected credit losses and regulatory reserve, to the extent they are ascribed to non-credit impaired exposures, determined under Standardised Approach for credit risk.

The capital adequacy ratios of the Group are derived from consolidated balances of the Bank and its subsidiaries, excluding the investments in insurance and takaful entities and associates.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A36. Capital Adequacy (cont'd.)****(d) Components of capital (cont'd.):**

The capital adequacy ratios of the Bank are derived from the Bank and its wholly-owned offshore banking subsidiary, Maybank International (L) Ltd., excluding the investments in subsidiaries and associates (except for Myfin Berhad, Maybank International (L) Ltd. and Maybank Agro Fund Sdn. Bhd. as disclosed above).

**(e) The capital adequacy ratios of the banking subsidiaries of the Bank are as follows:**

	<b>Maybank Islamic Berhad</b>	<b>Maybank Investment Bank Berhad</b>	<b>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</b>	<b>Maybank Singapore Limited</b>
<b><u>At 31 December 2021</u></b>				
CET1 Capital Ratio	<b>15.981%</b>	<b>26.457%</b>	-	<b>13.338%</b>
Tier 1 Capital Ratio	<b>17.173%</b>	<b>26.457%</b>	-	<b>13.338%</b>
Total Capital Ratio	<b>20.077%</b>	<b>28.325%</b>	<b>26.917%</b>	<b>17.298%</b>
<b><u>At 31 December 2020</u></b>				
CET1 Capital Ratio	13.773%	20.560%	-	13.906%
Tier 1 Capital Ratio	15.030%	20.560%	-	13.906%
Total Capital Ratio	18.063%	22.906%	24.312%	18.049%



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A37. Derivative Financial Instruments**

The following tables summarise the contractual or underlying principal amounts of trading derivatives and financial instruments held for hedging purposes. The principal or contractual amounts of these instruments reflect the volume of transactions outstanding at the reporting date, and do not represent amounts at risk.

Derivative financial instruments are revalued on a gross position basis and the unrealised gains or losses are reflected in "Derivative Financial Instruments" Assets and Liabilities respectively.

	Group			Bank		
	Principal Amount RM'000	<---- Fair Value ---->		Principal Amount RM'000	<---- Fair Value ---->	
<u>At 31 December 2021</u>	Assets RM'000	Liabilities RM'000	Assets RM'000	Liabilities RM'000	Assets RM'000	Liabilities RM'000
<b>Trading derivatives</b>						
<u>Foreign exchange related contracts</u>						
Currency forwards:						
- Less than one year	52,383,104	302,518	(267,344)	36,270,399	230,913	(210,434)
- One year to three years	1,368,972	37,563	(15,412)	1,292,477	37,563	(15,412)
- More than three years	4,443,362	16,814	(20,326)	3,237,237	16,814	(20,326)
	<u>58,195,438</u>	<u>356,895</u>	<u>(303,082)</u>	<u>40,800,113</u>	<u>285,290</u>	<u>(246,172)</u>
Currency swaps:						
- Less than one year	334,544,842	1,422,674	(1,758,763)	343,545,168	1,434,155	(1,740,320)
- One year to three years	84,540	96	-	84,540	96	-
	<u>334,629,382</u>	<u>1,422,770</u>	<u>(1,758,763)</u>	<u>343,629,708</u>	<u>1,434,251</u>	<u>(1,740,320)</u>
Currency spots:						
- Less than one year	2,787,249	2,845	(4,455)	2,351,579	2,915	(3,264)
Currency options:						
- Less than one year	4,263,239	41,533	(12,729)	4,264,155	41,510	(12,638)
- One year to three years	2,928,432	36,278	(62,034)	4,472,729	36,278	(51,794)
- More than three years	434,595	60	(60)	434,595	60	(60)
	<u>7,626,266</u>	<u>77,871</u>	<u>(74,823)</u>	<u>9,171,479</u>	<u>77,848</u>	<u>(64,492)</u>
Cross currency interest rate swaps <sup>1</sup> :						
- Less than one year	8,699,273	122,232	(231,409)	7,349,336	101,589	(219,613)
- One year to three years	14,357,194	320,927	(301,169)	13,232,126	281,420	(295,644)
- More than three years	9,828,580	97,311	(72,747)	10,256,540	104,367	(70,192)
	<u>32,885,047</u>	<u>540,470</u>	<u>(605,325)</u>	<u>30,838,002</u>	<u>487,376</u>	<u>(585,449)</u>
<u>Interest rate related contracts</u>						
Interest rate swaps <sup>2</sup> :						
- Less than one year	115,941,022	257,333	(840,725)	116,356,648	256,095	(839,789)
- One year to three years	132,517,351	976,201	(1,099,843)	132,453,526	946,461	(1,092,720)
- More than three years	220,803,025	6,453,389	(5,074,187)	220,782,561	6,588,296	(5,071,126)
	<u>469,261,398</u>	<u>7,686,923</u>	<u>(7,014,755)</u>	<u>469,592,735</u>	<u>7,790,852</u>	<u>(7,003,635)</u>
Interest rate futures:						
- Less than one year	15,308,880	310,590	(385,647)	14,225,866	309,504	(385,647)
- One year to three years	10,333,256	3,364	(2,870)	9,833,404	2,824	(2,870)
	<u>25,642,136</u>	<u>313,954</u>	<u>(388,517)</u>	<u>24,059,270</u>	<u>312,328</u>	<u>(388,517)</u>
Interest rate options:						
- One year to three years	1,038,434	15,728	-	1,038,434	15,728	-
- More than three years	11,415,453	1,829,292	(2,203,322)	11,415,453	1,829,292	(2,203,322)
	<u>12,453,887</u>	<u>1,845,020</u>	<u>(2,203,322)</u>	<u>12,453,887</u>	<u>1,845,020</u>	<u>(2,203,322)</u>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A37. Derivative Financial Instruments (cont'd.)**

	Group			Bank		
	Principal Amount RM'000	<---- Fair Value ---->		Principal Amount RM'000	<---- Fair Value ---->	
<b>At 31 December 2021 (cont'd.)</b>	Assets RM'000	Liabilities RM'000		Assets RM'000	Liabilities RM'000	
<b>Trading derivatives (cont'd.)</b>						
<u>Equity related contracts</u>						
Equity options:						
- Less than one year	1,993,390	207,356	(87,769)	-	-	-
Equity swaps:						
- Less than one year	2,028,877	46,295	(63,362)	-	-	-
<u>Commodity related contracts</u>						
Commodity options:						
- Less than one year	3,535,516	245,936	(245,936)	3,535,516	245,936	(245,936)
- One year to three years	1,891,668	173,476	(173,476)	1,891,668	173,476	(173,476)
	<u>5,427,184</u>	<u>419,412</u>	<u>(419,412)</u>	<u>5,427,184</u>	<u>419,412</u>	<u>(419,412)</u>
Commodity swaps:						
- Less than one year	41,816	5,876	(5,532)	41,816	5,876	(5,532)
- One year to three years	25,239	2,767	(2,461)	25,239	2,767	(2,461)
	<u>67,055</u>	<u>8,643</u>	<u>(7,993)</u>	<u>67,055</u>	<u>8,643</u>	<u>(7,993)</u>
<u>Credit related contracts</u>						
Credit default swaps						
- Less than one year	40,813	468	(807)	40,813	468	(807)
<b>Hedging derivatives</b>						
<u>Foreign exchange related contracts</u>						
Cross currency interest rate swaps <sup>1</sup> :						
- Less than one year	4,224,063	76,783	(76,595)	4,224,063	76,783	(76,595)
- One year to three years	3,726,057	128,940	(110,637)	3,726,057	128,940	(110,637)
- More than three years	2,497,225	97,570	(58,369)	2,497,225	97,570	(58,369)
	<u>10,447,345</u>	<u>303,293</u>	<u>(245,601)</u>	<u>10,447,345</u>	<u>303,293</u>	<u>(245,601)</u>
<u>Interest rate related contracts</u>						
Interest rate swaps <sup>2</sup> :						
- Less than one year	625,800	3,605	(1,803)	625,800	3,605	(1,803)
- One year to three years	83,440	-	(844)	83,440	-	(844)
- More than three years	2,030,095	67,503	(3,390)	2,030,095	67,503	(3,390)
	<u>2,739,335</u>	<u>71,108</u>	<u>(6,037)</u>	<u>2,739,335</u>	<u>71,108</u>	<u>(6,037)</u>
Netting effects for reporting under MFRS 132	-	(545,848)	545,848	-	(540,365)	540,365
<b>Total</b>	<b><u>966,224,802</u></b>	<b><u>12,757,475</u></b>	<b><u>(12,638,175)</u></b>	<b><u>951,618,505</u></b>	<b><u>12,498,439</u></b>	<b><u>(12,374,656)</u></b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A37. Derivative Financial Instruments (cont'd.)**

	Group			Bank		
	Principal Amount RM'000	<----- Fair Value ----->		Principal Amount RM'000	<----- Fair Value ----->	
<b>At 31 December 2020</b>	Assets RM'000	Liabilities RM'000		Assets RM'000	Liabilities RM'000	
<b>Trading derivatives</b>						
<u>Foreign exchange related contracts</u>						
Currency forwards:						
- Less than one year	41,389,068	237,115	(680,895)	28,410,818	186,133	(595,247)
- One year to three years	1,280,097	57,707	(51,623)	1,156,198	57,707	(51,623)
- More than three years	3,824,022	18,398	(114,482)	2,811,973	18,399	(114,482)
	<u>46,493,187</u>	<u>313,220</u>	<u>(847,000)</u>	<u>32,378,989</u>	<u>262,239</u>	<u>(761,352)</u>
Currency swaps:						
- Less than one year	481,879,831	4,494,746	(4,498,757)	496,973,717	4,659,177	(4,491,525)
- One year to three years	320,901	-	(32)	320,901	-	(32)
	<u>482,200,732</u>	<u>4,494,746</u>	<u>(4,498,789)</u>	<u>497,294,618</u>	<u>4,659,177</u>	<u>(4,491,557)</u>
Currency spots:						
- Less than one year	3,080,992	22,698	(11,278)	3,126,492	12,349	(11,070)
Currency options:						
- Less than one year	6,254,401	51,265	(52,737)	6,282,615	51,198	(52,690)
- One year to three years	993,461	39,997	(104,402)	1,716,514	39,997	(75,716)
	<u>7,247,862</u>	<u>91,262</u>	<u>(157,139)</u>	<u>7,999,129</u>	<u>91,195</u>	<u>(128,406)</u>
Cross currency interest rate swaps <sup>1</sup> :						
- Less than one year	8,209,260	238,581	(254,225)	7,683,621	226,756	(244,675)
- One year to three years	15,768,295	382,221	(425,017)	14,460,192	324,557	(410,212)
- More than three years	9,639,761	435,795	(274,694)	9,346,721	414,137	(274,433)
	<u>33,617,316</u>	<u>1,056,597</u>	<u>(953,936)</u>	<u>31,490,534</u>	<u>965,450</u>	<u>(929,320)</u>
<u>Interest rate related contracts</u>						
Interest rate swaps <sup>2</sup> :						
- Less than one year	162,613,631	862,776	(864,853)	162,628,000	860,387	(862,676)
- One year to three years	123,186,294	1,294,699	(1,989,367)	123,489,360	1,286,580	(1,984,052)
- More than three years	193,156,912	9,172,516	(7,253,272)	193,276,425	9,132,520	(7,250,276)
	<u>478,956,837</u>	<u>11,329,991</u>	<u>(10,107,492)</u>	<u>479,393,785</u>	<u>11,279,487</u>	<u>(10,097,004)</u>
Interest rate futures:						
- Less than one year	23,722,391	1,690,975	(1,654,652)	23,079,665	1,690,975	(1,653,793)
Interest rate options:						
- Less than one year	25,246	-	(111)	25,246	-	(111)
- One year to three years	3,010,667	32,306	(5,325)	3,010,667	32,306	(5,325)
- More than three years	10,603,809	1,523,065	(1,947,716)	10,603,809	1,523,065	(1,947,716)
	<u>13,639,722</u>	<u>1,555,371</u>	<u>(1,953,152)</u>	<u>13,639,722</u>	<u>1,555,371</u>	<u>(1,953,152)</u>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A37. Derivative Financial Instruments (cont'd.)**

	Group			Bank		
	Principal Amount RM'000	<---- Fair Value ---->		Principal Amount RM'000	<---- Fair Value ---->	
<b>At 31 December 2020 (cont'd.)</b>	Assets RM'000	Liabilities RM'000		Assets RM'000	Liabilities RM'000	
<b>Trading derivatives (cont'd.)</b>						
<u>Equity related contracts</u>						
Index futures:						
- Less than one year	73,109	120,534	(125,544)	73,109	120,534	(125,544)
Equity options:						
- Less than one year	2,942,526	117,408	(193,832)	-	-	-
Equity swaps:						
- Less than one year	1,011,998	52,657	(97,826)	70,590	1,113	(8,670)
<u>Commodity related contracts</u>						
Commodity options:						
- Less than one year	40,721	6,760	(6,760)	40,721	6,760	(6,760)
- One year to three years	2,600	333	(333)	2,600	333	(333)
	43,321	7,093	(7,093)	43,321	7,093	(7,093)
Commodity swaps:						
- Less than one year	1,315,289	53,041	(52,862)	1,315,289	53,041	(52,862)
- One year to three years	62,790	8,068	(7,381)	62,790	8,068	(7,381)
	1,378,079	61,109	(60,243)	1,378,079	61,109	(60,243)
<u>Credit-related contract</u>						
Credit default swaps						
- Less than one year	75,360	334	(21)	75,360	334	(21)
<b>Hedging derivatives</b>						
<u>Foreign exchange related contracts</u>						
Cross currency interest rate swaps <sup>1</sup> :						
- Less than one year	3,245,762	193,317	-	3,245,762	193,317	-
- One year to three years	3,845,728	220,833	(19,124)	3,845,728	220,833	(19,124)
- More than three years	1,666,663	72,919	(30,430)	1,666,663	72,919	(30,430)
	8,758,153	487,069	(49,554)	8,758,153	487,069	(49,554)
<u>Interest rate related contracts</u>						
Interest rate swaps <sup>2</sup> :						
- One year to three years	682,890	10,671	(5,314)	682,890	10,671	(5,314)
- More than three years	381,615	67,336	-	381,615	67,336	-
	1,064,505	78,007	(5,314)	1,064,505	78,007	(5,314)
Netting effects for reporting under MFRS 132						
	-	(1,571,114)	1,571,114	-	(1,557,700)	1,557,700
<b>Total</b>	<b>1,104,306,090</b>	<b>19,907,957</b>	<b>(19,151,751)</b>	<b>1,099,866,051</b>	<b>19,713,802</b>	<b>(18,724,393)</b>

<sup>1</sup> The contractual notional amount of cross currency interest rate swaps held for hedging which is based on interbank offered rates is RM7,603.5 million (31 December 2020: RM5,554.6 million) for the Group and the Bank.

<sup>2</sup> The contractual notional amount of interest rate swaps held for hedging which is based on interbank offered rates is RM763.5 million (31 December 2020: RM482.0 million) for the Group and the Bank.



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A38. Fair Value Measurements of Financial Instruments**

**Valuation principles**

For disclosure purposes, the level in the hierarchy within which the instruments are classified in its entirety is based on the lowest level input that is significant to the position's fair value measurements:

- (a) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities

Refers to financial instruments which are regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, and those prices which represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis. Such financial instruments include actively traded government securities, listed derivatives and cash products traded on exchange.

- (b) Level 2: Valuation techniques for which all significant inputs are, or are based on, observable market data

Refers to inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices). Examples of Level 2 financial instruments include over-the-counter ("OTC") derivatives, corporate and other government bonds, illiquid equities and consumer loans and financing with homogeneous or similar features in the market.

- (c) Level 3: Valuation techniques for which significant inputs are not based on observable market data

Refers to instruments where fair value is measured using significant unobservable inputs. The valuation techniques used are consistent with Level 2 but incorporates the Group's and the Bank's own assumptions and data. Examples of Level 3 instruments include corporate bonds in illiquid markets, private equity investments and loans and financing priced primarily based on internal credit assessment.

The classification in the fair value hierarchy of the Group's and the Bank's non-financial and financial assets and financial liabilities measured at fair value as at 31 December 2021 and 31 December 2020 is summarised in the table:

Group	<u>Valuation technique using</u>			Total RM'000
	Quoted Market Price (Level 1) RM'000	Observable Inputs (Level 2) RM'000	Unobservable Inputs (Level 3) RM'000	
<b>At 31 December 2021</b>				
<b><i>Non-financial assets measured at fair value:</i></b>				
Investment properties	-	-	975,048	975,048
<b><i>Financial assets measured at fair value:</i></b>				
<b>Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss</b>	<b>4,096</b>	<b>13,177,770</b>	<b>-</b>	<b>13,181,866</b>
Money market instruments	-	714,373	-	714,373
Quoted securities	4,096	-	-	4,096
Unquoted securities	-	12,463,397	-	12,463,397
<b>Financial investments at fair value through profit or loss</b>	<b>11,902,031</b>	<b>15,012,817</b>	<b>860,645</b>	<b>27,775,493</b>
Money market instruments	-	9,951,049	-	9,951,049
Quoted securities	11,902,031	-	-	11,902,031
Unquoted securities	-	5,061,768	860,645	5,922,413
<b>Financial investments at fair value through other comprehensive income</b>	<b>5,098,873</b>	<b>116,868,864</b>	<b>426,217</b>	<b>122,393,954</b>
Money market instruments	-	61,262,217	-	61,262,217
Quoted securities	5,098,873	-	-	5,098,873
Unquoted securities	-	55,606,647	426,217	56,032,864
<b>Loans, advances and financing at fair value through profit or loss</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,491</b>	<b>15,491</b>
<b>Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21,763,013</b>	<b>21,763,013</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A38. Fair Value Measurements of Financial Instruments (cont'd.)**

The classification in the fair value hierarchy of the Group's and the Bank's non-financial and financial assets and financial liabilities measured at fair value as at 31 December 2021 and 31 December 2020 is summarised in the table (cont'd.):

Group (cont'd.) At 31 December 2021	<u>Valuation technique using</u>			Total RM'000
	Quoted Market Price (Level 1) RM'000	Observable Inputs (Level 2) RM'000	Unobservable Inputs (Level 3) RM'000	
<b>Financial assets measured at fair value (cont'd.):</b>				
<b>Derivative assets</b>	-	12,336,825	420,650	12,757,475
Foreign exchange related contracts	-	2,704,144	-	2,704,144
Interest rate related contracts	-	9,917,005	-	9,917,005
Equity and commodity related contracts	-	261,056	420,650	681,706
Credit related contracts	-	468	-	468
Netting effects under MFRS 132 Amendments	-	(545,848)	-	(545,848)
	<b>17,005,000</b>	<b>157,396,276</b>	<b>23,486,016</b>	<b>197,887,292</b>
<b>Financial liabilities measured at fair value:</b>				
<b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b>	-	10,696,966	-	10,696,966
Structured deposits	-	40,988	-	40,988
Borrowings	-	10,655,978	-	10,655,978
<b>Derivative liabilities</b>	-	12,217,525	420,650	12,638,175
Foreign exchange related contracts	-	2,992,049	-	2,992,049
Interest rate related contracts	-	9,612,631	-	9,612,631
Equity and commodity related contracts	-	157,886	420,650	578,536
Credit related contracts	-	807	-	807
Netting effects under MFRS 132 Amendments	-	(545,848)	-	(545,848)
	-	<b>22,914,491</b>	<b>420,650</b>	<b>23,335,141</b>
<b>Group</b>				
<u>Valuation technique using</u>				
<b>At 31 December 2020</b>	<b>Quoted Market Price (Level 1) RM'000</b>	<b>Observable Inputs (Level 2) RM'000</b>	<b>Unobservable Inputs (Level 3) RM'000</b>	<b>Total RM'000</b>
<b>Non-financial assets measured at fair value:</b>				
Investment properties	-	-	941,545	941,545
<b>Financial assets measured at fair value:</b>				
<b>Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss</b>	130,153	13,897,878	-	14,028,031
Money market instruments	-	639,811	-	639,811
Quoted securities	130,153	-	-	130,153
Unquoted securities	-	13,258,067	-	13,258,067
<b>Financial investments at fair value through profit or loss</b>	8,766,663	17,541,955	871,228	27,179,846
Money market instruments	-	12,217,753	-	12,217,753
Quoted securities	8,766,663	-	-	8,766,663
Unquoted securities	-	5,324,202	871,228	6,195,430
<b>Financial investments at fair value through other comprehensive income</b>	3,499,479	123,459,360	543,842	127,502,681
Money market instruments	-	67,536,344	-	67,536,344
Quoted securities	3,499,479	-	-	3,499,479
Unquoted securities	-	55,923,016	543,842	56,466,858
<b>Loans, advances and financing at fair value through profit or loss</b>	-	-	170,712	170,712
<b>Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income</b>	-	-	16,031,857	16,031,857

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A38. Fair Value Measurements of Financial Instruments (cont'd.)**

The classification in the fair value hierarchy of the Group's and the Bank's non-financial and financial assets and financial liabilities measured at fair value as at 31 December 2021 and 31 December 2020 is summarised in the table (cont'd.):

Group (cont'd.) At 31 December 2020	<u>Valuation technique using</u>			Total RM'000
	Quoted Market Price (Level 1) RM'000	Observable Inputs (Level 2) RM'000	Unobservable Inputs (Level 3) RM'000	
<b>Financial assets measured at fair value (cont'd.):</b>				
<b>Derivative assets</b>	-	19,854,044	53,913	19,907,957
Foreign exchange related contracts	-	6,465,592	-	6,465,592
Interest rate related contracts	-	14,654,344	-	14,654,344
Equity and commodity related contracts	-	304,888	53,913	358,801
Credit related contracts	-	334	-	334
Netting effects under MFRS 132 Amendments	-	(1,571,114)	-	(1,571,114)
	<u>12,396,295</u>	<u>174,753,237</u>	<u>17,671,552</u>	<u>204,821,084</u>
<b>Financial liabilities measured at fair value:</b>				
<b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b>	-	10,161,921	-	10,161,921
Borrowings	-	10,161,921	-	10,161,921
<b>Derivative liabilities</b>	-	19,097,838	53,913	19,151,751
Foreign exchange related contracts	-	6,517,696	-	6,517,696
Interest rate related contracts	-	13,720,610	-	13,720,610
Equity and commodity related contracts	-	430,625	53,913	484,538
Credit related contracts	-	21	-	21
Netting effects under MFRS 132 Amendments	-	(1,571,114)	-	(1,571,114)
	<u>-</u>	<u>29,259,759</u>	<u>53,913</u>	<u>29,313,672</u>
<b>Bank</b>				
<u>Valuation technique using</u>				
Bank At 31 December 2021	Quoted Market Price (Level 1) RM'000	Observable Inputs (Level 2) RM'000	Unobservable Inputs (Level 3) RM'000	Total RM'000
<b>Financial assets measured at fair value:</b>				
<b>Financial investments at fair value through profit or loss</b>	578,310	12,725,264	700,280	14,003,854
Money market instruments	-	8,733,992	-	8,733,992
Quoted securities	578,310	-	-	578,310
Unquoted securities	-	3,991,272	700,280	4,691,552
<b>Financial investments at fair value through other comprehensive income</b>	15,490	70,255,232	392,339	70,663,061
Money market instruments	-	29,385,555	-	29,385,555
Quoted securities	15,490	-	-	15,490
Unquoted securities	-	40,869,677	392,339	41,262,016
<b>Loans, advances and financing at fair value through profit or loss</b>	-	-	15,491	15,491
<b>Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income</b>	-	-	19,301,237	19,301,237
<b>Derivative assets</b>	-	12,077,789	420,650	12,498,439
Foreign exchange related contracts	-	2,590,973	-	2,590,973
Interest rate related contracts	-	10,019,308	-	10,019,308
Equity and commodity related contracts	-	7,405	420,650	428,055
Credit related contracts	-	468	-	468
Netting effects under MFRS 132 Amendments	-	(540,365)	-	(540,365)
	<u>593,800</u>	<u>95,058,285</u>	<u>20,829,997</u>	<u>116,482,082</u>



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A38. Fair Value Measurements of Financial Instruments (cont'd.)**

The classification in the fair value hierarchy of the Group's and the Bank's non-financial and financial assets and financial liabilities measured at fair value as at 31 December 2021 and 31 December 2020 is summarised in the table (cont'd.):

Bank (cont'd.) At 31 December 2020	Quoted Market Price (Level 1) RM'000	Valuation technique using		Total RM'000
		Observable Inputs (Level 2) RM'000	Unobservable Inputs (Level 3) RM'000	
<b>Financial liabilities measured at fair value:</b>				
<b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b>	-	10,161,921	-	10,161,921
Borrowings	-	10,161,921	-	10,161,921
<b>Derivative liabilities</b>	-	18,670,480	53,913	18,724,393
Foreign exchange related contracts	-	6,371,259	-	6,371,259
Interest rate related contracts	-	13,709,263	-	13,709,263
Equity and commodity related contracts	-	147,637	53,913	201,550
Credit related contracts	-	21	-	21
Netting effects under MFRS132 Amendments	-	(1,557,700)	-	(1,557,700)
	-	28,832,401	53,913	28,886,314

**Valuation techniques**

The valuation techniques used for the financial and non-financial assets and financial liabilities that are not determined by reference to quoted prices (Level 1) are described below:

***Derivatives***

The fair values of the Group's and the Bank's derivative instruments are derived using discounted cash flows analysis, option pricing and benchmarking models.

***Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, financial investments at fair value through profit or loss and financial investments at fair value through other comprehensive income***

The fair values of these financial assets/financial investments are determined by reference to prices quoted by independent data providers and independent brokers. Fair values for unquoted equity securities held for socio economic reasons (classified as Level 3) are determined based on the net tangible assets of the companies.

***Loans, advances and financing at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income***

The fair values are estimated based on expected future cash flows of contractual instalment payments, discounted at applicable and prevailing rates at reporting date offered for similar facilities to new borrowers with similar credit profiles.

***Financial liabilities at fair value through profit or loss***

The fair values of financial liabilities designated at fair value through profit or loss are derived using discounted cash flows.

***Investment properties***

The fair values of investment properties are determined by an accredited independent valuer using a variety of approaches such as comparison method and income capitalisation approach. Under the comparison method, fair value is estimated by considering the selling price per square foot of comparable investment properties sold adjusted for location, quality and finishes of the building, design and size of the building, title conditions, market trends and time factor. While income capitalisation approach considers the capitalisation of net income of the investment properties such as the gross rental less current maintenance expenses and outgoings. This process may consider the relationships including yield and discount rates.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A38. Fair Value Measurements of Financial Instruments (cont'd.)**

Reconciliation of fair value measurements in Level 3 of the fair value hierarchy:

<u>Group</u> As at 31 December 2021	At 1 January 2021 RM'000	Other gains recognised in statements* RM'000	Unrealised gains/(losses) recognised in income statements* RM'000	Unrealised (losses)/gains recognised in other comprehensive income RM'000	Purchases/ Issuances/ Additions RM'000	Sales RM'000	Settlements RM'000	Exchange differences RM'000	At
									31 December 2021 RM'000
<b>Financial investments at fair value through profit or loss</b>									
Unquoted securities	871,228	10,029	28,665	-	-	(49,269)	-	(8)	860,645
<b>Financial investments at fair value through other comprehensive income</b>									
Unquoted securities	543,842	-	-	(119,255)	-	-	-	1,630	426,217
<b>Loans, advances and financing at fair value through profit or loss</b>									
Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income	170,712	-	-	-	15,491	-	(176,044)	5,332	15,491
<b>Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income</b>									
Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income	16,031,857	-	-	25,845	10,914,879	-	(5,464,275)	254,707	21,763,013
<b>Derivative assets</b>									
Equity and commodity related contracts	53,913	906,975	193,932	-	258,058	(992,228)	-	-	420,650
<b>Total Level 3 financial assets</b>	<b>17,671,552</b>	<b>917,004</b>	<b>222,597</b>	<b>(93,410)</b>	<b>11,188,428</b>	<b>(1,041,497)</b>	<b>(5,640,319)</b>	<b>261,661</b>	<b>23,486,016</b>
<b>Derivative liabilities</b>									
Equity and commodity related contracts	(53,913)	918,875	(193,932)	-	(258,058)	(833,622)	-	-	(420,650)
<b>Total Level 3 financial liabilities</b>	<b>(53,913)</b>	<b>918,875</b>	<b>(193,932)</b>	<b>-</b>	<b>(258,058)</b>	<b>(833,622)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(420,650)</b>
<b>Total net Level 3 financial assets/(liabilities)</b>	<b>17,617,639</b>	<b>1,835,879</b>	<b>28,665</b>	<b>(93,410)</b>	<b>10,930,370</b>	<b>(1,875,119)</b>	<b>(5,640,319)</b>	<b>261,661</b>	<b>23,065,366</b>

\* Included within 'Other operating income', 'Allowances for impairment losses on financial investments' and 'Income from Islamic Banking Scheme operations'.

# Included within 'Other operating income' and 'Income from Islamic Banking Scheme operations'.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A38. Fair Value Measurements of Financial Instruments (cont'd.)**

Group	At 1 January 2020 RM'000	Other gains income statements* RM'000	Unrealised gains recognised in income statements* RM'000	Unrealised gains recognised in other comprehensive income RM'000	Purchases/ Issuances/ Additions RM'000	Sales RM'000	Settlements RM'000	Exchange differences RM'000	At 31 December 2020 RM'000
<b>As at 31 December 2020</b>									
<b>Financial investments at fair value through profit or loss</b>									
Unquoted securities	807,125	3,900	64,870	-	-	(4,680)	-	13	871,228
<b>Financial investments at fair value through other comprehensive income</b>									
Unquoted securities	463,260	-	-	80,671	-	-	-	(89)	543,842
<b>Loans, advances and financing at fair value through profit or loss</b>									
	401,703	-	479	-	155,483	-	(382,457)	(4,496)	170,712
<b>Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income</b>									
	11,821,285	-	-	212,883	6,472,615	-	(2,461,126)	(13,800)	16,031,857
<b>Derivative assets</b>									
Equity and commodity related contracts	83,393	456,777	77,240	-	36,870	-	(600,367)	-	53,913
<b>Total Level 3 financial assets</b>	13,576,766	460,677	142,589	293,554	6,664,968	(4,680)	(3,443,950)	(18,372)	17,671,552
<b>Derivative liabilities</b>									
Equity and commodity related contracts	(83,393)	457,440	77,240	-	(36,870)	-	(468,330)	-	(53,913)
<b>Total Level 3 financial liabilities</b>	(83,393)	457,440	77,240	-	(36,870)	-	(468,330)	-	(53,913)
<b>Total net Level 3 financial assets/(liabilities)</b>	13,493,373	918,117	219,829	293,554	6,628,098	(4,680)	(3,912,280)	(18,372)	17,617,639

\* Included within 'Other operating income', '(Allowances for)/writeback of impairment losses on financial investments' and 'Income from Islamic Banking Scheme operations'.

# Included within 'Other operating income' and 'Income from Islamic Banking Scheme operations'.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A38. Fair Value Measurements of Financial Instruments (cont'd.)**

Reconciliation of fair value measurements in Level 3 of the fair value hierarchy (cont'd.):

	At 1 January 2021 RM'000	Other gains recognised in statements* RM'000	Unrealised gains/(losses) recognised in income statements# RM'000	Unrealised (losses)/gains recognised in other comprehensive income RM'000	Purchases/ Issuances/ Additions RM'000	Sales RM'000	Settlements RM'000	Exchange differences RM'000	At 31 December 2021 RM'000
<b>Bank</b>									
As at 31 December 2021	682,508	-	17,772	-	-	-	-	-	700,280
<b>Financial investments at fair value through profit or loss</b>									
Unquoted securities	511,617	-	-	(119,278)	-	-	-	-	392,339
<b>Financial investments at fair value through other comprehensive income</b>									
Unquoted securities	170,712	-	-	-	15,491	-	(176,044)	5,332	15,491
<b>Loans, advances and financing at fair value through profit or loss</b>									
Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income	13,290,590	-	-	25,846	10,849,203	-	(5,114,925)	250,523	19,301,237
<b>Derivative assets</b>									
Equity and commodity related contracts	53,913	906,975	193,932	-	258,058	(992,228)	-	-	420,650
<b>Total Level 3 financial assets</b>	<b>14,709,340</b>	<b>906,975</b>	<b>211,704</b>	<b>(93,432)</b>	<b>11,122,752</b>	<b>(992,228)</b>	<b>(5,290,969)</b>	<b>255,855</b>	<b>20,829,997</b>
<b>Derivative liabilities</b>									
Equity and commodity related contracts	(53,913)	918,875	(193,932)	-	(258,058)	(833,622)	-	-	(420,650)
<b>Total Level 3 financial liabilities</b>	<b>(53,913)</b>	<b>918,875</b>	<b>(193,932)</b>	<b>-</b>	<b>(258,058)</b>	<b>(833,622)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(420,650)</b>
<b>Total net Level 3 financial assets/(liabilities)</b>	<b>14,655,427</b>	<b>1,825,850</b>	<b>17,772</b>	<b>(93,432)</b>	<b>10,864,694</b>	<b>(1,825,850)</b>	<b>(5,290,969)</b>	<b>255,855</b>	<b>20,409,347</b>

\* Included within 'Other operating income' and 'Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments'.

# Included within 'Other operating income'.



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A38. Fair Value Measurements of Financial Instruments (cont'd.)**

Reconciliation of fair value measurements in Level 3 of the fair value hierarchy (cont'd.):

	At 1 January 2020 RM'000	Other gains recognised in statements* RM'000	Unrealised gains recognised in statements# RM'000	Unrealised gains recognised in other comprehensive income RM'000	Purchases/ Issuances/ Additions RM'000	Sales RM'000	Settlements differences RM'000	Exchange differences RM'000	At 31 December 2020 RM'000
<b>Bank</b>									
<b>As at 31 December 2020</b>									
<b>Financial investments at fair value through profit or loss</b>									
Unquoted securities	622,176	-	60,332	-	-	-	-	-	682,508
<b>Financial investments at fair value through other comprehensive income</b>									
Unquoted securities	429,654	-	-	81,963	-	-	-	-	511,617
<b>Loans, advances and financing at fair value through profit or loss</b>									
Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income	401,703	-	479	-	155,483	-	(382,457)	(4,496)	170,712
<b>Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income</b>									
Loans, advances and financing at fair value through other comprehensive income	11,380,901	-	-	178,658	4,125,357	-	(2,380,526)	(13,800)	13,290,590
<b>Derivative assets</b>									
Equity and commodity related contracts	83,393	456,777	77,240	-	36,870	-	(600,367)	-	53,913
<b>Total Level 3 financial assets</b>	12,917,827	456,777	138,051	260,621	4,317,710	-	(3,363,350)	(18,296)	14,709,340
<b>Derivative liabilities</b>									
Equity and commodity related contracts	(83,393)	457,440	77,240	-	(36,870)	-	(468,330)	-	(53,913)
<b>Total Level 3 financial liabilities</b>	(83,393)	457,440	77,240	-	(36,870)	-	(468,330)	-	(53,913)
<b>Total net Level 3 financial assets/(liabilities)</b>	12,834,434	914,217	215,291	260,621	4,280,840	-	(3,831,680)	(18,296)	14,655,427

\* Included within 'Other operating income' and '(Allowances for)/writeback of impairment losses on financial investments'.

# Included within 'Other operating income'.

The Group's accounting policy is to recognise transfers into and transfers out of fair value hierarchy levels as the end of the reporting period.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 for the Group and the Bank during the 12 months financial year ended 31 December 2021.

**Movements in Level 3 financial instruments measured at fair value**

There were no transfers into or out of Level 3 for the Group and the Bank during the 12 months financial year ended 31 December 2021.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A39. Credit Exposure Arising from Credit Transactions with Connected Parties**

The credit exposures disclosed below are based on requirement of Paragraph 9.1 of Bank Negara Malaysia's revised Guidelines on Credit Transactions and Exposures with Connected Parties:

	Group		Bank	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
Outstanding credit exposures with connected parties (RM'000)	<b>25,516,741</b>	23,847,402	<b>23,517,838</b>	21,608,355
Percentage of outstanding credit exposures to connected parties as proportion of total credit exposures	<b>3.0%</b>	2.9%	<b>4.8%</b>	4.7%
Percentage of outstanding credit exposures to connected parties which is impaired* or in default	<b>0.0%</b>	0.0%	<b>0.0%</b>	0.0%

\*Impaired refers to non-performing as stated in Paragraph 9.1 of Bank Negara Malaysia's revised Guidelines on Credit Transactions and Exposures with Connected Parties.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A40. Audited Income Statements and Statements of Financial Position of Insurance and Takaful Business**

Pursuant to Paragraph 11.4(f) of Bank Negara Malaysia's Financial Reporting Policy document issued on 27 September 2019, the breakdown of Audited Income Statements and Statements of Financial Position of Insurance and Takaful Business into Life Fund, General Takaful Fund and Shareholders' and General Fund are disclosed as follows:

**(a) Audited Income Statements for the Financial Year Ended 31 December 2021**

Group Twelve-Month Ended	Life Fund		Family Takaful Fund		General Takaful Fund		Shareholders' and General Funds		Total	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	569,689	496,801	467,072	448,186	84,670	72,285	268,722	246,174	1,390,153	1,263,446
Interest expense	-	-	-	-	-	-	(14,208)	(3,045)	(14,208)	(3,045)
Net interest income	569,689	496,801	467,072	448,186	84,670	72,285	254,514	243,129	1,375,945	1,260,401
Net earned insurance premiums	4,396,822	5,350,500	1,553,439	1,334,696	1,302,694	1,355,587	1,593,827	1,418,073	8,846,782	9,458,856
Other operating (loss)/income	(305,741)	203,066	(323,115)	374,353	(4,766)	40,419	71,249	202,748	(562,373)	820,586
Total operating income	4,660,770	6,050,367	1,697,396	2,157,235	1,382,598	1,468,291	1,919,590	1,863,950	9,660,354	11,539,843
Net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund	(4,429,287)	(5,816,277)	(1,679,479)	(2,120,702)	(1,388,360)	(1,470,906)	(255,061)	(151,738)	(7,752,187)	(9,559,623)
Net operating income	231,483	234,090	17,917	36,533	(5,762)	(2,615)	1,664,529	1,712,212	1,908,167	1,980,220
Overhead expenses	(235,772)	(230,187)	(26,284)	(32,476)	(521)	(268)	(736,550)	(687,461)	(999,127)	(950,392)
Operating (loss)/profit before impairment losses	(4,289)	3,903	(8,367)	4,057	(6,283)	(2,883)	927,979	1,024,751	909,040	1,029,828
Writeback of/(allowances for) impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	181	(104)	(22)	-	(923)	2,689	(2,973)	(8,777)	(3,737)	(6,192)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments, net	44	(1,174)	-	-	-	-	260	(113)	304	(1,287)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on other financial assets and goodwill, net	4,064	(2,625)	8,389	(4,057)	7,206	194	14,656	(27,248)	34,315	(33,736)
<b>Profit before taxation and zakat</b>	-	-	-	-	-	-	939,922	988,613	939,922	988,613
Taxation and zakat	-	-	-	-	-	-	(268,356)	(278,647)	(268,356)	(278,647)
<b>Profit for the financial year</b>	-	-	-	-	-	-	671,566	709,966	671,566	709,966

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A40. Audited Income Statements and Statements of Financial Position of Insurance and Takaful Business (cont'd.)**

Pursuant to Paragraph 11.4(f) of Bank Negara Malaysia's Financial Reporting Policy document issued on 27 September 2019, the breakdown of Audited Income Statements and Statements of Financial Position of Insurance and Takaful Business into Life Fund, Family Takaful Fund, General Takaful Fund and Shareholders' and General Funds are disclosed as follows (cont'd.):

**(b) Audited Statements of Financial Position as at 31 December 2021**

	Life Fund		Family Takaful Fund		General Takaful Fund		Shareholders' and General Funds		Total	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
Group	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
<b>ASSETS</b>										
Cash and short-term funds	720,239	722,325	11,182	5,783	2,098	38,477	285,153	252,170	1,018,672	1,018,755
Deposits and placements with financial institutions	860,786	1,896,199	1,488,316	2,811,690	280,550	969,131	1,737,626	1,829,400	4,367,278	7,506,420
Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss	6,584,696	6,719,541	5,485,382	5,910,702	19,603	20,424	1,012,445	1,166,021	13,102,126	13,816,688
Financial investments at fair value through profit or loss	5,947,539	4,860,250	602,117	540,374	135,020	28,190	546,044	569,661	7,230,720	5,998,475
Financial investments at fair value through other comprehensive income	7,098,080	4,054,891	4,557,130	3,059,659	2,093,611	1,227,357	4,723,167	3,960,583	18,471,988	12,302,490
Financial investments at amortised cost	-	-	-	-	-	-	13,296	11,751	13,296	11,751
Loans, advances and financing	268,698	261,372	-	-	-	-	93,457	88,900	362,155	350,272
Derivative assets	35,094	140,502	-	-	-	-	871	12,037	35,965	152,539
Reinsurance/retakaful assets and other insurance receivables	1,531,147	541,915	440,495	316,950	971,460	356,542	4,572,762	4,563,174	7,515,864	5,778,581
Other assets	141,478	82,112	25,505	27,314	3,640	4,400	670,006	530,815	840,629	644,641
Investment properties	807,730	796,250	-	-	-	-	162,459	140,180	970,189	936,430
Statutory deposits with central banks	-	-	-	-	-	-	5,841	5,624	5,841	5,624
Interest in associates	-	-	-	-	-	-	152	152	152	152
Property, plant and equipment	94,159	91,931	-	-	-	-	62,855	64,292	157,014	156,223
Right-of-use assets	124	86	-	-	-	-	40,850	24,923	40,974	25,009
Intangible assets	56,141	50,920	-	-	-	-	103,952	59,268	160,093	110,188
Deferred tax assets	2,782	3,438	5,361	3,746	8,292	4,572	77,760	56,789	94,195	68,545
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>24,148,693</b>	<b>20,221,732</b>	<b>12,615,488</b>	<b>12,676,218</b>	<b>3,514,274</b>	<b>2,649,093</b>	<b>14,108,696</b>	<b>13,335,740</b>	<b>54,387,151</b>	<b>48,882,783</b>
<b>LIABILITIES</b>										
Derivative liabilities	12,312	3,473	-	-	-	-	9,451	-	21,763	3,473
Insurance/takaful contract liabilities and other insurance payables	21,025,536	17,670,026	12,246,764	11,984,943	2,947,816	2,238,292	5,873,499	5,801,504	42,093,615	37,694,765
Other liabilities #	3,038,195	2,501,180	347,600	636,813	562,920	397,599	(916,048)	(430,416)	3,032,667	3,105,176
Provision for taxation and zakat	15,637	(32,868)	83	(938)	-	-	29,667	93,264	45,387	59,458
Deferred tax liabilities	57,013	79,921	21,041	55,400	3,538	13,202	311,332	338,858	392,924	487,381
Subordinated obligations	-	-	-	-	-	-	1,009,848	-	1,009,848	-
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>24,148,693</b>	<b>20,221,732</b>	<b>12,615,488</b>	<b>12,676,218</b>	<b>3,514,274</b>	<b>2,649,093</b>	<b>6,317,749</b>	<b>5,803,210</b>	<b>46,596,204</b>	<b>41,350,253</b>
<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITYHOLDERS OF THE SUBSIDIARIES</b>										
Share capital	-	-	-	-	-	-	660,865	660,865	660,865	660,865
Other reserves	-	-	-	-	-	-	7,130,082	6,871,665	7,130,082	6,871,665
<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>	<b>24,148,693</b>	<b>20,221,732</b>	<b>12,615,488</b>	<b>12,676,218</b>	<b>3,514,274</b>	<b>2,649,093</b>	<b>14,108,696</b>	<b>13,335,740</b>	<b>54,387,151</b>	<b>48,882,783</b>

# Included in other liabilities are the amounts due to/(from) life, general and investment-linked funds which are unsecured, not subject to any interest elements and are repayable on demand.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme****A41a. Income Statements for the Fourth Quarter and Financial Year Ended 31 December 2021**

<u>Group</u>	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Income derived from investment of depositors' funds (Note (a))	2,254,139	2,100,166	8,811,464	8,577,690
Income derived from investment of investment account funds (Note (a))	257,036	246,479	951,680	1,008,062
Income derived from investment of Islamic Banking Funds (Note (a))	143,786	130,332	557,760	468,227
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financing and advances, net	150,194	(392,689)	(524,946)	(929,159)
(Allowances for)/writeback of impairment losses on financial investments, net	(664)	(240,345)	241,111	(253,252)
Allowances for impairment losses on other financial assets, net	(2,727)	(1,362)	(5,629)	(1,452)
<b>Total distributable income</b>	<b>2,801,764</b>	<b>1,842,581</b>	<b>10,031,440</b>	<b>8,870,116</b>
Profit share income from investment account	23	-	85	-
Profit distributed to depositors	(875,958)	(951,710)	(3,472,050)	(4,610,219)
Profit distributed to investment account holders	(72,899)	(77,328)	(289,503)	(370,986)
<b>Total net income</b>	<b>1,852,930</b>	<b>813,543</b>	<b>6,269,972</b>	<b>3,888,911</b>
Finance cost	(103,421)	(112,555)	(409,401)	(482,323)
Overhead expenses	(487,460)	(387,362)	(1,691,269)	(1,629,392)
<b>Profit before taxation and zakat</b>	<b>1,262,049</b>	<b>313,626</b>	<b>4,169,302</b>	<b>1,777,196</b>
Taxation	(311,677)	(70,397)	(1,011,858)	(454,140)
Zakat	(6,349)	7,209	(26,591)	(14,673)
<b>Profit for the financial period/year</b>	<b>944,023</b>	<b>250,438</b>	<b>3,130,853</b>	<b>1,308,383</b>

For consolidation and amalgamation with the conventional banking operations, income from Islamic Banking Scheme comprises the following items:

<u>Group</u>	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Income derived from investment of depositors' funds (Note (a))	2,254,139	2,100,166	8,811,464	8,577,690
Income derived from investment of investment account funds (Note (a))	257,036	246,479	951,680	1,008,062
Income derived from investment of Islamic Banking Funds (Note (a))	143,786	130,332	557,760	468,227
Total income before allowances for impairment losses on financial assets and overhead expenses	2,654,961	2,476,977	10,320,904	10,053,979
Profit share income from investment account	23	-	85	-
Profit distributed to depositors	(875,958)	(951,710)	(3,472,050)	(4,610,219)
Profit distributed to investment account holders	(72,899)	(77,328)	(289,503)	(370,986)
	1,706,127	1,447,939	6,559,436	5,072,774
Finance cost	(103,421)	(112,555)	(409,401)	(482,323)
Net of intercompany income and expenses	355,699	337,815	1,422,564	1,545,131
Income from Islamic Banking Scheme operations reported in the Income Statement of the Group	1,958,405	1,673,199	7,572,599	6,135,582

Note (a): Included in income derived from investment of depositors' funds/ investment account funds / Islamic Banking Funds were the net effects under government support measures to assist customers adversely impacted by COVID-19 in order to sustain their business operations amounting to RM106,838,000 (31 December 2020: RM240,920,000).

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)**

**A41b. Audited Statements of Comprehensive Income for the Fourth Quarter and Financial Year Ended 31 December 2021**

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
<b>Group</b>	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
<b>Profit for the financial period/year</b>	<b>944,023</b>	250,438	<b>3,130,853</b>	1,308,383
<b>Other comprehensive (loss)/income:</b>				
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	49	269	(451)	321
Net (loss)/gain on financial investments at fair value through other comprehensive income	(72,235)	27,447	(567,768)	306,702
- Net (loss)/gain from change in fair value	(90,501)	39,685	(744,977)	399,934
- Changes in expected credit losses	(3,454)	(2,713)	(1,585)	2,752
- Income tax effect	21,720	(9,525)	178,794	(95,984)
	(72,186)	27,716	(568,219)	307,023
Other comprehensive (loss)/income for the financial period/year, net of tax	(72,186)	27,716	(568,219)	307,023
<b>Total comprehensive income for the financial period/year</b>	<b>871,837</b>	278,154	<b>2,562,634</b>	1,615,406

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)****A41c. Audited Statement of Financial Position as at 31 December 2021**

<u>Group</u>	<u>Note</u>	<b>31 December 2021 RM'000</b>	<b>31 December 2020 RM'000</b>
<b>ASSETS</b>			
Cash and short-term funds		12,127,687	9,919,980
Deposits and placements with financial institutions		3,000,157	-
Financial assets purchased under resale agreements		10,420,749	3,625,611
Financial investments at fair value through profit or loss		784,302	-
Financial investments at fair value through other comprehensive income		15,082,779	18,453,139
Financial investments at amortised cost		22,867,781	16,381,007
Financing and advances	A41e	192,465,717	203,666,875
Derivative assets		117,420	385,303
Other assets		5,710,586	3,459,012
Statutory deposit with central banks		20,447	12,591
Property, plant and equipment		546	979
Right-of-use assets		6,126	9,901
Deferred tax assets		190,616	-
<b>Total Assets</b>		<b>262,794,913</b>	<b>255,914,398</b>
<b>LIABILITIES</b>			
Customers' funding:			
- Deposits from customers	A41f	179,514,915	165,268,243
- Investment accounts of customers <sup>1</sup>	A41g	28,720,799	23,840,796
Deposits and placements from financial institutions		24,170,127	38,770,852
Bills and acceptances payable		19,561	38,086
Derivative liabilities		177,545	656,302
Other liabilities		2,189,975	783,382
Deferred tax liabilities		-	449,812
Provision for taxation and zakat		38,799	21,256
Term funding	A41h	10,923,177	10,895,058
Subordinated sukuk	A41i	2,021,814	2,028,303
Capital securities	A41j	1,002,441	1,002,441
<b>Total Liabilities</b>		<b>248,779,153</b>	<b>243,754,531</b>
<b>ISLAMIC BANKING CAPITAL FUNDS</b>			
Islamic Banking Funds		10,327,374	7,934,444
Retained profits		3,488,469	2,983,827
Other reserves		199,917	1,241,596
		<b>14,015,760</b>	<b>12,159,867</b>
<b>Total liabilities and Islamic Banking Capital Funds</b>		<b>262,794,913</b>	<b>255,914,398</b>
<b>Restricted investment accounts managed by the Group</b>	A41g	<b>30,147,795</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL ISLAMIC BANKING ASSETS OWNED AND MANAGED BY THE GROUP</b>		<b>292,942,708</b>	<b>255,914,398</b>
<b>COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>		<b>83,982,957</b>	<b>76,524,814</b>

<sup>1</sup> Investment accounts of customers are used to fund financing and advances as disclosed in Note A41e.

MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)

A41d. Audited Statements of Changes in Islamic Banking Capital Funds for the Financial Year Ended 31 December 2021

<u>Group</u>	<-----Non-distributable ----->						Total RM'000
	Islamic Banking Funds RM'000	Regulatory Reserve RM'000	Fair Value Through Other Comprehensive Income Reserve RM'000	Exchange Fluctuation Reserve RM'000	Equity contribution from the holding Company <sup>1</sup> RM'000	Distributable Retained Profits RM'000	
<b>At 1 January 2021</b>	7,934,444	594,474	645,022	403	1,697	2,983,827	12,159,867
Profit for the financial year	-	-	-	-	-	3,130,853	3,130,853
Other comprehensive loss	-	-	(567,768)	(451)	-	-	(568,219)
Net loss on foreign exchange translation	-	-	-	(451)	-	-	(451)
Net loss on financial investments at fair value through other comprehensive income	-	-	(567,768)	-	-	-	(567,768)
<b>Total comprehensive (loss)/income for the financial year</b>	-	-	(567,768)	(451)	-	3,130,853	2,562,634
Issue of ordinary shares	2,392,930	-	-	-	-	-	2,392,930
Transfer from regulatory reserve	-	(473,460)	-	-	-	473,460	-
Dividends paid	-	-	-	-	-	(3,099,671)	(3,099,671)
<b>At 31 December 2021</b>	<b>10,327,374</b>	<b>121,014</b>	<b>77,254</b>	<b>(48)</b>	<b>1,697</b>	<b>3,488,469</b>	<b>14,015,760</b>

<sup>1</sup>This equity contribution reserve from the holding company is pertaining to waiver of intercompany balances between respective subsidiaries and its holding company.



MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)

A41d. Audited Statements of Changes in Islamic Banking Capital Funds for the Financial Year Ended 31 December 2021 (cont'd.)

Group	Islamic Banking Funds RM'000	Regulatory Reserve RM'000	Fair Value Through Other Comprehensive Income Reserve RM'000		Exchange Fluctuation Reserve RM'000	Equity contribution from the holding Company <sup>1</sup> RM'000	Distributable Retained Profits RM'000	Total RM'000
			846,497	338,320				
At 1 January 2020	7,202,398	846,497	338,320	259	1,697	2,887,335	11,276,506	
Profit for the financial year	-	-	-	-	-	1,308,383	1,308,383	
Other comprehensive income	-	-	306,702	321	-	-	307,023	
Net gain on foreign exchange translation	-	-	-	321	-	-	321	
Net gain on financial investments at fair value through other comprehensive income	-	-	306,702	-	-	-	306,702	
<b>Total comprehensive income for the financial year</b>	-	-	306,702	321	-	1,308,383	1,615,406	
Issue of ordinary shares	732,046	-	-	-	-	-	732,046	
Transfer (to)/from conventional banking operations	-	-	-	(177)	-	177	-	
Transfer from regulatory reserve	-	(252,023)	-	-	-	252,023	-	
Dividends paid	-	-	-	-	-	(1,464,091)	(1,464,091)	
<b>At 31 December 2020</b>	<b>7,934,444</b>	<b>594,474</b>	<b>645,022</b>	<b>403</b>	<b>1,697</b>	<b>2,983,827</b>	<b>12,159,867</b>	

<sup>1</sup> This equity contribution reserve from the holding company is pertaining to waiver of intercompany balances between respective subsidiaries and its holding company.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)**

**A41e. Financing and Advances**

<u>Group</u>	<b>31 December 2021 RM'000</b>	<b>31 December 2020 RM'000</b>
Financing and advances*:		
(A) Financing and advances at fair value through other comprehensive income	<b>2,175,615</b>	2,741,267
(B) Financing and advances at amortised cost	<b>262,214,501</b>	289,662,732
	<b>264,390,116</b>	292,403,999
Unearned income	<b>(68,980,345)</b>	(85,698,158)
Gross financing and advances	<b>195,409,771</b>	206,705,841
Allowances for impaired financing and advances:		
- Stage 1 - 12-month ECL	<b>(556,209)</b>	(574,213)
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired	<b>(1,678,410)</b>	(1,209,931)
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired	<b>(709,435)</b>	(1,254,822)
Net financing and advances	<b>192,465,717</b>	203,666,875

\* As at 31 December 2020, included in the financing and advances are financial assets funded by Restricted Profit Sharing Investment Account ("RPSIA") amounting to RM26,483.7 million. The expected credit losses relating to these financing amounting to RM446.6 million are reflected as a reduction in both financing and advances and deposits and placements of banks and other financial institutions.

Effective 31 December 2021, the financing and advances funded by RPSIA amounting to RM25,033.6 million was recorded off-balance sheet under the operations of IBS, upon revision in the agreement between Maybank Islamic Berhad ("MIB") with the Bank and with the third party on the timing of cash flow remittance received from the financing and advances to the investment account holders.

The gross exposure of the financing funded by Investment Accounts of customers ("IA") as at 31 December 2021 was RM28,720.8 million (31 December 2020: RM23,840.8 million).

MALAYAN BANKING BERHAD  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)

A41e. Financing and Advances (cont'd.)

Group	Bai' <sup>1</sup> RM'000	Murabahah RM'000	Musharakah RM'000	Al-ijarah Thumma Al-Bai ("AITAB") <sup>2</sup>		Ijarah <sup>3</sup> RM'000	Others RM'000	Total Financing and Advances RM'000
				RM'000	RM'000			
<b>As at 31 December 2021</b>								
Cashline	-	6,287,366	-	-	-	-	-	6,287,366
Term financing								
- Housing financing	12,828,267	81,673,329	1,719,726	-	-	-	602	96,221,924
- Syndicated financing	-	5,955,729	-	-	-	-	-	5,955,729
- Hire purchase receivables	-	11,676,586	-	36,500,533	-	-	-	48,177,119
- Lease receivables	-	-	-	-	815,909	-	-	815,909
- Other term financing	8,317,772	82,612,398	536,521	-	-	-	30,604	91,497,295
Trust receipts	-	132,385	-	-	-	-	-	132,385
Claims on customers under acceptance credits	-	5,227,288	-	-	-	-	-	5,227,288
Staff financing	340,773	2,357,766	7,330	156,719	-	-	36,492	2,899,080
Credit card receivables	-	-	-	-	-	-	1,355,004	1,355,004
Revolving credit	-	5,760,355	-	-	-	-	-	5,760,355
Share margin financing	-	55,212	-	-	-	-	-	55,212
Financing to:								
- Directors of the Bank	-	2,750	-	-	-	-	6	2,756
- Directors of subsidiaries	-	2,271	-	300	-	-	123	2,694
	<b>21,486,812</b>	<b>201,743,435</b>	<b>2,263,577</b>	<b>36,657,552</b>	<b>815,909</b>	<b>1,422,831</b>		<b>264,390,116</b>
Unearned income								<b>(68,980,345)</b>
Gross financing and advances <sup>4</sup>								<b>195,409,771</b>
Allowances for financing and advances:								
- Stage 1 - 12-month ECL								<b>(556,209)</b>
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired								<b>(1,678,410)</b>
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired								<b>(709,435)</b>
Net financing and advances								<b>192,465,717</b>

<sup>1</sup> Bai' comprises of Bai' Bithaman Ajil, Bai' Al-Inah and Bai' Al-Dayn.

<sup>2</sup> The Group is the owner of the asset. The ownership of an asset will be transferred to the customer via sale at the end of the Ijarah financing.

<sup>3</sup> The Group is the owner of the asset. The ownership of an asset will be transferred to the customer at the end of the Ijarah financing subject to the customer's execution of the purchase option.

<sup>4</sup> Included in financing and advances are the underlying assets under the IA.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)**

**A41e. Financing and Advances (cont'd.)**

<b>Group</b>	<b>Bai<sup>1</sup></b>	<b>Murabahah</b>	<b>Musharakah</b>	<b>Al-Ijarah</b>		<b>Ijarah<sup>3</sup></b>	<b>Others</b>	<b>Total Financing and Advances</b>
				<b>Thumma Al-Bai ("AITAB")<sup>2</sup></b>	<b>RM'000</b>			
<b>As at 31 December 2020</b>								
Cashline	-	6,354,760	-	-	-	-	-	6,354,760
Term financing								
- Housing financing	13,846,268	77,006,822	1,877,969	-	-	609	-	92,731,668
- Syndicated financing	-	7,106,556	-	-	-	-	-	7,106,556
- Hire purchase receivables	-	9,635,007	-	35,204,145	-	-	-	44,839,152
- Lease receivables	-	-	-	-	303,050	-	-	303,050
- Other term financing	10,653,246	106,866,849	610,568	-	-	18,364	-	118,149,027
Bills receivables	-	-	-	-	-	50	-	50
Trust receipts	-	106,257	-	-	-	-	-	106,257
Claims on customers under acceptance credits	-	4,723,695	-	-	-	-	-	4,723,695
Staff financing	390,857	2,110,096	8,384	179,242	-	33,633	-	2,722,212
Credit card receivables	-	-	-	-	-	1,263,404	-	1,263,404
Revolving credit	-	14,068,861	-	-	-	-	-	14,068,861
Share margin financing	-	29,008	-	-	-	-	-	29,008
Financing to:								
- Directors of the Bank	-	3,361	-	-	-	-	8	3,369
- Directors of subsidiaries	-	2,542	-	340	-	48	-	2,930
	24,890,371	228,013,814	2,496,921	35,383,727	303,050	1,316,116	-	292,403,999
Unearned income								(85,698,158)
Gross financing and advances <sup>4</sup>								206,705,841
Allowances for financing and advances:								(574,213)
- Stage 1 - 12-month ECL								(1,209,931)
- Stage 2 - Lifetime ECL not credit impaired								(1,254,822)
- Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired								203,666,875
Net financing and advances								

<sup>1</sup> Bai' comprises of Bai' Bithaman Ajil, Bai' Al-Inah and Bai' Al-Dayn.

<sup>2</sup> The Group is the owner of the asset. The ownership of an asset will be transferred to the customer via sale at the end of the Ijarah financing.

<sup>3</sup> The Group is the owner of the asset. The ownership of an asset will be transferred to the customer at the end of the Ijarah financing subject to the customer's execution of the purchase option.

<sup>4</sup> Included in financing and advances are the underlying assets under the RPSIA and IA.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)**

**A41e. Financing and Advances (cont'd.)**

(i) Movements in the impaired financing and advances ("impaired financing") are as follows:

<u>Group</u>	<b>31 December 2021 RM'000</b>	<b>31 December 2020 RM'000</b>
At 1 January	2,452,406	3,115,266
Newly impaired	238,626	584,878
Reclassified as non-impaired	(36,215)	(485,955)
Amount recovered	(339,776)	(437,564)
Amount written-off	(233,810)	(317,043)
Amount related to Restricted Investment Account	<u>(588,475)</u>	<u>(7,176)</u>
Gross impaired financing at 31 December	1,492,756	2,452,406
Less: Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired	<u>(709,435)</u>	<u>(1,254,822)</u>
Net impaired financing at 31 December	<u>783,321</u>	<u>1,197,584</u>
<u>Calculation of ratio of net impaired financing (excluding financing funded by IA)<sup>1</sup>:</u>		
Gross impaired financing at 31 December	1,429,024	1,776,012
Less: Stage 3 - Lifetime ECL credit impaired	<u>(709,435)</u>	<u>(1,254,822)</u>
Net impaired financing at 31 December	<u>719,589</u>	<u>521,190</u>
Gross financing and advances	166,688,972	156,381,322
Less: Allowances for impaired financing and advances at amortised cost and at fair value through other comprehensive income	<u>(2,946,356)</u>	<u>(3,043,122)</u>
Net financing and advances	<u>163,742,616</u>	<u>153,338,200</u>
Net impaired financing as a percentage of net financing and advances	<u>0.44%</u>	<u>0.34%</u>

<sup>1</sup> Excludes financing funded by RPSIA for the financial year ended 31 December 2020.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)**

**A41e. Financing and Advances (cont'd.)**

(ii) Movements in the allowances for impairment losses on financing and advances are as follows:

**At fair value through other comprehensive income**

<b>Group</b>	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>
	<b>12-month ECL</b>	<b>Lifetime ECL not credit impaired</b>	<b>Lifetime ECL credit impaired</b>	
<b>As at 31 December 2021</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2021	1,662	2,494	-	4,156
Net remeasurement of allowances	133	-	-	133
New financial assets originated or purchased	47	-	-	47
Financial assets derecognised	(636)	(2,494)	-	(3,130)
Changes in models/risk parameters	1,085	-	-	1,085
Exchange differences	11	-	-	11
At 31 December 2021	<b>2,302</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,302</b>

<b>Group</b>	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>
	<b>12-month ECL</b>	<b>Lifetime ECL not credit impaired</b>	<b>Lifetime ECL credit impaired</b>	
<b>As at 31 December 2020</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2020	523	2,378	-	2,901
New financial assets originated or purchased	1,036	-	-	1,036
Changes in models/risk parameters	103	116	-	219
At 31 December 2020	<b>1,662</b>	<b>2,494</b>	<b>-</b>	<b>4,156</b>

**At amortised cost**

<b>Group</b>	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>
	<b>12-month ECL</b>	<b>Lifetime ECL not credit impaired</b>	<b>Lifetime ECL credit impaired</b>	
<b>As at 31 December 2021</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2021	574,213	1,209,931	1,254,822	3,038,966
Transferred to Stage 1	241,131	(229,027)	(12,104)	-
Transferred to Stage 2	(17,310)	45,043	(27,733)	-
Transferred to Stage 3	(5,392)	(27,532)	32,924	-
Net remeasurement of allowances	(245,822)	741,141	117,932	613,251
New financial assets originated or purchased	115,763	51,554	-	167,317
Financial assets derecognised	(42,288)	(75,656)	(24,227)	(142,171)
Changes in models/risk parameters	(44,063)	(20,640)	-	(64,703)
Amount related to Restricted Investment Accounts	(20,279)	(17,223)	(409,064)	(446,566)
Amount written-off	-	-	(233,810)	(233,810)
Exchange differences	256	819	10,695	11,770
At 31 December 2021	<b>556,209</b>	<b>1,678,410</b>	<b>709,435</b>	<b>2,944,054</b>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)****A41e. Financing and Advances (cont'd.)**

(ii) Movements in the allowances for impairment losses on financing and advances are as follows (cont'd.):

**At amortised cost (cont'd.)**

<u>Group</u>	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>
	12-month ECL	Lifetime ECL not credit impaired	Lifetime ECL credit impaired	
<b>As at 31 December 2020</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
At 1 January 2020	371,029	616,576	1,252,818	2,240,423
Transferred to Stage 1	192,492	(180,987)	(11,505)	-
Transferred to Stage 2	(24,260)	216,014	(191,754)	-
Transferred to Stage 3	(5,653)	(133,942)	139,595	-
Net remeasurement of allowances	89,882	615,209	436,543	1,141,634
New financial assets originated or purchased	111,779	105,132	-	216,911
Financial assets derecognised	(53,808)	(78,272)	(163,013)	(295,093)
Changes in models/risk parameters	(110,039)	40,745	-	(69,294)
Amount related to Restricted Investment Accounts	3,084	11,681	122,297	137,062
Amount written-off	-	-	(317,043)	(317,043)
Exchange differences	(293)	(2,225)	(13,116)	(15,634)
At 31 December 2020	<u>574,213</u>	<u>1,209,931</u>	<u>1,254,822</u>	<u>3,038,966</u>

**A41f. Deposits from Customers**

<u>Group</u>	<u>31 December 2021 RM'000</u>	<u>31 December 2020 RM'000</u>
<b>Savings deposits</b>		
Murabahah	<b>26,302,000</b>	-
Qard	<b>3,496,477</b>	23,708,048
	<u><b>29,798,477</b></u>	<u>23,708,048</u>
<b>Demand deposits</b>		
Murabahah	<b>32,042,236</b>	-
Qard	<b>1,362,014</b>	26,703,462
	<u><b>33,404,250</b></u>	<u>26,703,462</u>
<b>Term deposits</b>		
Murabahah	<b>115,751,729</b>	114,498,944
Qard	<b>560,459</b>	357,789
	<u><b>116,312,188</b></u>	<u>114,856,733</u>
Total deposits from customers	<u><b>179,514,915</b></u>	<u>165,268,243</u>

During the financial year ended 31 December 2021, the Group changed the underlying shariah contract for deposit from customers from Qard to Murabahah for certain applicable products.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)**

**A41g. Investment Accounts**

<u>Group</u>	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Investment accounts of customers		
- Unrestricted investment accounts <sup>1</sup>	<b>28,720,799</b>	23,840,796
Restricted investment accounts managed by the Group <sup>2</sup>	<b>30,147,795</b>	-

(i) Investment accounts are sourced from the following type of customers:

<u>Group</u>	Unrestricted investment accounts <sup>1</sup> RM'000	Restricted investment accounts managed by the Group <sup>2</sup> RM'000
<b>As at 31 December 2021</b>		
Business enterprises	16,564,421	-
Individuals	10,159,957	-
Government and statutory bodies	205,058	-
Licensed banks	-	29,511,958
Others	1,791,363	635,837
	<b>28,720,799</b>	<b>30,147,795</b>
<b>As at 31 December 2020</b>		
Business enterprises	13,328,580	-
Individuals	9,200,552	-
Government and statutory bodies	112,309	-
Others	1,199,355	-
	<b>23,840,796</b>	<b>-</b>

(ii) The maturity profile of investment accounts are as follows:

<u>Group</u>	Unrestricted investment accounts <sup>1</sup> RM'000	Restricted investment accounts managed by the Group <sup>2</sup> RM'000
<b>As at 31 December 2021</b>		
- without maturity	23,666,368	-
- with maturity		
Within six months	3,560,977	8,099,298
Six months to one year	1,483,337	54,362
One year to three years	4,741	3,715,037
Three years to five years	5,376	18,279,098
	<b>5,054,431</b>	<b>30,147,795</b>
Total investment accounts of customers	<b>28,720,799</b>	<b>30,147,795</b>
<b>As at 31 December 2020</b>		
- without maturity	18,243,257	-
- with maturity		
Within six months	4,241,279	-
Six months to one year	1,342,789	-
One year to three years	9,158	-
Three years to five years	4,313	-
	<b>5,597,539</b>	<b>-</b>
Total investment accounts of customers	<b>23,840,796</b>	<b>-</b>



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)****A41g. Investment Accounts (cont'd.)**

(iii) The allocation of investment asset are as follows:

<u>Group</u>	Unrestricted investment accounts <sup>1</sup> RM'000	Restricted investment accounts managed by the Group <sup>2</sup> RM'000
<b>As at 31 December 2021</b>		
Retail financing	26,965,529	-
Non-retail financing	1,755,270	24,819,965
Corporate Sukuk	-	5,327,830
	<b>28,720,799</b>	<b>30,147,795</b>
<b>As at 31 December 2020</b>		
Retail financing	22,550,499	-
Non-retail financing	1,290,297	-
	<b>23,840,796</b>	<b>-</b>

(iv) Profit sharing ratio and rate of return are as follows:

<u>Group</u>	<u>Investment account holder ("IAH")</u>	
	Average profit sharing ratio (%)	Average rate of return (%)
<b>As at 31 December 2021</b>		
Investment accounts of customers		
- Unrestricted investment accounts <sup>1</sup>	29.55	1.18
Restricted investment accounts managed by the Group <sup>2</sup>	<b>78.41</b>	<b>3.20</b>
<b>As at 31 December 2020</b>		
Investment accounts of customers		
- Unrestricted investment accounts	36.53	1.64
- Restricted investment accounts <sup>3</sup>	99.95	4.03

<sup>1</sup> Included in the unrestricted investment accounts are funds received from the Multi-Asset Investment Account-i ("MAIA") product of RM254.1 million which are managed by the Group. 50% of the funds are invested in the Group's financing assets managed by a subsidiary of the Bank as part of its Islamic banking activities and are recorded as on-balance sheet. The remaining 50% of the funds are invested in marketable securities with net asset value of RM261.3 million as at 31 December 2021 managed by a subsidiary of the Bank as part of its investment management activities and are recorded as off-balance sheet.

<sup>2</sup> Included in the restricted investment accounts managed by the Group is an arrangement between MIB with the Bank and with the third party where MIB acts as an investment agent to manage and administer the restricted investment accounts amounting to RM29,512.0 million and RM635.8 million respectively. The amount of restricted investment accounts managed by MIB are disclosed net of any impairment allowances required on the underlying financial assets funded by the restricted investment accounts.

<sup>3</sup> As at 31 December 2020, the restricted investment accounts have been fully withdrawn.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**A41. The Operations of Islamic Banking Scheme (cont'd.)**

**A41h. Term Funding**

<u>Group</u>	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
Unsecured term funding:		
(i) Commercial Papers		
- Less than one year	7,947,135	7,945,896
(ii) Medium Term Notes		
- Less than one year	2,002,762	-
- More than one year	-	2,003,222
(iii) Term funding		
- More than one year (Note (a))	973,280	945,940
Total term funding	<u>10,923,177</u>	<u>10,895,058</u>

Note (a): Term funding relates to amounts received by the Group under government financing scheme as part of the government support measures in response to COVID-19 pandemic for the purpose of SME financing at a below market rate with a six-year maturity to be repaid on 17 June 2026. The financing under the government scheme is for financing at concession rates to SMEs and for COVID-19 related relief measures.

**A41i. Subordinated Sukuk**

<u>Group</u>	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
RM1.0 billion Islamic subordinated Sukuk Murabahah due in 2026	-	1,017,454
RM1.0 billion Islamic subordinated Sukuk Murabahah due in 2029	1,010,849	1,010,849
RM1.0 billion Islamic subordinated Sukuk Murabahah due in 2031	1,010,965	-
	<u>2,021,814</u>	<u>2,028,303</u>

**A41j. Capital Securities**

<u>Group</u>	31 December 2021 RM'000	31 December 2020 RM'000
RM1.0 billion 4.95% Additional Tier 1 Sukuk Wakalah	<u>1,002,441</u>	<u>1,002,441</u>

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**Part B: Explanatory Notes Pursuant to Appendix 9B of the Listing Requirements of Bursa Malaysia Securities Berhad**

**B1. Performance Review**

**(i) Current Period-to-Date vs Previous Corresponding Period-to-Date**

The Group posted profit after tax and zakat attributable to equity holders of RM8,096.2 million for the financial year ended 31 December 2021, an increase of RM1,615.0 million or 24.9% as compared to the previous corresponding financial year ended 31 December 2020.

The Group's net interest income and Islamic Banking income for the financial year ended 31 December 2021 increased by RM2,380.7 million or 13.8% to RM19,606.6 million as compared to the previous corresponding financial year ended 31 December 2020.

The Group's net earned insurance premiums from the Insurance and Takaful subsidiaries decreased by RM612.1 million to RM8,846.8 million for the financial year ended 31 December 2021 as compared to the previous corresponding financial year ended 31 December 2020.

Other operating income of the Group for the financial year ended 31 December 2021 was RM4,470.7 million, a decrease of RM2,828.5 million or 38.8% from RM7,299.2 million in the previous corresponding financial year ended 31 December 2020. The decrease was mainly due to lower net gain in investment income of RM1,420.8 million, unrealised mark-to-market loss on revaluation of derivatives of RM146.8 million, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL of RM764.2 million and financial investments at FVTPL of RM235.8 million for the financial year ended 31 December 2021 as compared to unrealised mark-to-market gain on revaluation of derivatives of RM1,014.0 million, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL of RM282.5 million and financial investments at FVTPL of RM483.4 million for the previous corresponding financial year ended 31 December 2020 and lower net gain on foreign exchange of RM364.2 million for the financial year ended 31 December 2021. The decreases were, however, mitigated by realised gain on derivatives of RM357.1 million for the financial year ended 31 December 2021 as compared to realised loss of RM626.9 million for the previous corresponding financial year ended 31 December 2020, higher unrealised mark-to-market gain on revaluation of financial liabilities at FVTPL of RM700.8 million and higher fee income of RM264.3 million.

The Group's overhead expenses for the financial year ended 31 December 2021 recorded an increase of RM296.6 million or 2.6% to RM11,518.5 million as compared to the previous corresponding financial year ended 31 December 2020. The increase in overhead expenses was mainly due to higher personnel expenses of RM245.0 million, higher marketing expenses of RM55.8 million and higher establishment costs of RM26.0 million. The increases were, however, mitigated by lower administration and general expenses of RM30.2 million.

The Group's allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts decreased by RM1,940.0 million or 42.2% to RM2,658.5 million as compared to the previous corresponding financial year ended 31 December 2020.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**B1. Performance Review (cont'd.)**

**(i) Current Period-to-Date vs Previous Corresponding Period-to-Date (cont'd.)**

The Group's profit before taxation and zakat for the twelve-month financial year ended 31 December 2021 compared to the previous corresponding twelve-month financial year ended 31 December 2020 is further segmented based on the operating segments of the Group as follows:

**Group Community Financial Services ("Group CFS")**

Group CFS's profit before taxation and zakat increased by RM2,085.8 million or 56.9% to RM5,752.8 million for twelve-month financial year ended 31 December 2021 from RM3,667.0 million for the previous corresponding twelve-month financial year ended 31 December 2020. The increase was mainly due to lower net allowance for impairment losses on loans, advances, financing and other debts of RM1,147.2 million, higher net interest income and income from IBS operations of RM1,003.6 million and higher other operating income of RM135.2 million. The increases were, however, offset by higher overhead expenses of RM201.1 million.

**Group Global Banking**

**a) Group Corporate Banking & Global Markets**

Group Corporate Banking & Global Markets' profit before taxation and zakat increased by RM62.7 million or 1.6% to RM4,070.7 million for the twelve-month financial year ended 31 December 2021 from RM4,008.0 million for the previous corresponding twelve-month financial year ended 31 December 2020. The increase was mainly due to lower net allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts of RM794.4 million and higher net interest income and income from IBS operations of RM363.2 million. The increases were, however, offset by lower other operating income of RM937.7 million, higher net allowances for impairment losses on financial investments and other financial assets of RM116.5 million, lower share of profits in associates and joint ventures of RM25.9 million and higher overhead expenses of RM14.8 million.

**b) Group Investment Banking**

Group Investment Banking's profit before taxation and zakat increased by RM34.3 million to RM538.0 million or 6.8% for the twelve-month financial year ended 31 December 2021 from RM503.7 million for the previous corresponding twelve-month financial year ended 31 December 2020. The increase was mainly due to higher net interest income and income from IBS operations of RM43.7 million, lower overhead expenses of RM17.9 million and share of profits in associates and joint ventures of RM2.7 million from share of losses in associates and joint ventures of RM0.2 million. The increases were, however, offset by lower other operating income of RM16.5 million, higher net allowance for impairment losses on financial investments, other financial assets and goodwill of RM9.8 million and higher net allowance for impairment losses on loans, advances, financing and other debts of RM3.9 million.

**c) Group Asset Management**

Group Asset Management recorded a loss before taxation and zakat of RM46.5 million for the twelve-month financial year ended 31 December 2021 compared to a profit before taxation and zakat of RM33.7 million for the previous corresponding twelve-month financial year ended 31 December 2020. The loss was mainly due to higher overhead expenses of RM35.9 million, lower other operating income of RM24.2 million and higher net allowance for impairment losses on financial investments, other financial assets and goodwill of RM20.2 million.

**Group Insurance and Takaful**

Group Insurance and Takaful's profit before taxation and zakat decreased by RM64.1 million or 6.4% to RM932.0 million for the twelve-month financial year ended 31 December 2021 from RM996.1 million for the previous corresponding twelve-month financial year ended 31 December 2020. The decrease was mainly due to lower other operating income of RM1,384.3 million, lower net earned insurance premiums of RM612.1 million and higher overhead expenses of RM62.8 million. The decreases were, however, mitigated by lower net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund of RM1,807.4 million, higher net interest income of RM115.5 million, net writeback of impairment losses on financial investments, other financial assets and goodwill of RM34.6 million from net allowance of RM35.0 million and lower net allowance for impairment losses on loans, advances, financing and other debts of RM2.5 million.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**B1. Performance Review (cont'd.)**

**(ii) Current Quarter vs Previous Period Corresponding Quarter**

The Group posted profit after tax and zakat attributable to equity holders of RM2,056.9 million for the quarter ended 31 December 2021, an increase of RM519.5 million or 33.8% as compared to the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020.

The Group's net interest income and Islamic Banking income for the quarter ended 31 December 2021 increased by RM566.5 million or 12.7% to RM5,023.1 million as compared to the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020.

The Group's net earned insurance premiums from the Insurance and Takaful subsidiaries decreased by RM615.2 million or 22.1% to RM2,167.6 million as compared to the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020.

The Group's other operating income decreased by RM509.6 million to RM992.6 million for the quarter ended 31 December 2021 as compared to the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020. The decrease was mainly due to lower unrealised mark-to-market gain on revaluation of financial investments at FVTPL of RM567.6 million, unrealised mark-to-market loss on revaluation of financial liabilities at FVTPL of RM155.8 million for the quarter ended 31 December 2021 as compared to unrealised mark-to-market gain on revaluation of financial liabilities at FVTPL of RM52.1 million for the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020, lower net gain on foreign exchange of RM247.3 million, lower net gain in investment income of RM127.7 million and lower fee income of RM145.0 million. The decreases were, however, mitigated by realised gain on derivatives of RM227.6 million for the quarter ended 31 December 2021 as compared to realised loss of RM173.6 million for the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020 and unrealised mark-to-market gain on revaluation of derivatives of RM9.1 million for the quarter ended 31 December 2021 as compared to unrealised mark-to-market loss of RM314.3 million for the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020.

The Group's overhead expenses for the quarter ended 31 December 2021 recorded an increase of RM85.6 million or 3.0% to RM2,954.8 million as compared to the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020. The increase in overhead expenses was mainly due to higher personnel expenses of RM82.2 million and higher marketing expenses of RM42.0 million. The increases were, however, mitigated by lower establishment costs of RM21.5 million and lower administration and general expenses of RM17.1 million.

The Group's allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts decreased by RM936.0 million or 85.6% to RM157.3 million as compared to the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**B1. Performance Review (cont'd.)**

**(ii) Current Quarter vs Previous Period Corresponding Quarter (cont'd.)**

The Group's profit before taxation and zakat for the quarter ended 31 December 2021 compared to the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020 is further segmented based on the operating segments of the Group as follows:

**Group Community Financial Services ("Group CFS")**

Group CFS's profit before taxation and zakat increased by RM1,426.2 million or 172.5% to RM2,253.1 million for the quarter ended 31 December 2021 from RM826.9 million for the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020. The increase was mainly due to net writeback of impairment losses on loans, advances, financing and other debts of RM550.2 million from net allowance of RM688.6 million, higher net interest income and income from IBS operations of RM305.6 million and higher other operating income of RM7.1 million. The increases were, however, offset by higher overhead expenses of RM125.5 million.

**Group Global Banking**

**a) Group Corporate Banking & Global Markets**

Group Corporate Banking & Global Markets's profit before taxation and zakat decreased by RM445.1 million or 53.0% to RM394.3 million for the quarter ended 31 December 2021 from RM839.4 million for the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020. The decrease was mainly due to lower other operating income of RM178.6 million, higher net allowance for impairment losses on loans, advances, financing and other debts of RM295.8 million, higher net allowance for impairment losses on financial investments and other financial assets of RM74.6 million and lower share of profits in associates and joint ventures of RM29.0 million. The decreases were, however, mitigated by higher net interest income and income from IBS operations of RM85.4 million and lower overhead expenses of RM47.5 million.

**b) Group Investment Banking**

Group Investment Banking's profit before taxation and zakat decreased by RM28.5 million or 13.5% to RM182.8 million for the quarter ended 31 December 2021 from RM211.3 million for the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020. The decrease was mainly due to lower other operating income of RM59.2 million and higher net allowance for impairment losses on financial investments, other financial assets and goodwill of RM11.5 million. The decreases were, however, mitigated by higher net interest income and income from IBS operations of RM25.7 million, lower overhead expenses by RM17.1 million and share of profits in associates and joint ventures of RM0.3 million from share of losses in associates and joint ventures of RM1.3 million.

**c) Group Asset Management**

Group Asset Management recorded loss before taxation and zakat of RM52.7 million for the quarter ended 31 December 2021 compared to a profit before taxation and zakat of RM32.9 million for the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020. The loss was mainly due to lower other operating income of RM36.9 million, higher overhead expenses of RM28.8 million and higher net allowance for impairment losses on financial investments and other financial assets of RM20.2 million.

**Group Insurance and Takaful**

Group Insurance and Takaful's profit before taxation and zakat decreased by RM101.6 million or 26.5% to RM281.5 million for the quarter ended 31 December 2021 from RM383.1 million for the previous period corresponding quarter ended 31 December 2020. The decrease was mainly due to lower net earned insurance premiums of RM618.0 million, lower other operating income of RM121.6 million and higher net allowance for impairment losses on loans, advances, financing and other debts of RM5.0 million. The decreases were, however, mitigated by lower net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund of RM566.9 million, higher net interest income of RM44.6 million, net writeback of impairment losses on financial investments, other financial assets and goodwill of RM8.6 million from net allowance of RM18.8 million and lower overhead expenses of RM4.1 million.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**B2. Variation of Current Quarter Results Against Preceding Quarter**

The Group's profit after tax and zakat attributable to equity holders for the quarter ended 31 December 2021 increased by RM372.2 million to RM2,056.9 million against the preceding quarter ended 30 September 2021 of RM1,684.7 million.

The Group's net interest income for the quarter ended 31 December 2021 increased by RM22.6 million to RM3,064.7 million against the preceding quarter ended 30 September 2021 of RM3,042.1 million. Income from Islamic Banking Scheme operations increased by RM187.7 million to RM1,958.4 million for the quarter ended 31 December 2021 compared to RM1,770.7 million in the preceding quarter ended 30 September 2021.

The Group's net earned insurance premiums for the quarter ended 31 December 2021 increased by RM184.2 million to RM2,167.6 million compared to RM1,983.4 million in the preceding quarter ended 30 September 2021.

Other operating income of the Group for the quarter ended 31 December 2021 decreased by RM320.2 million to RM992.6 million compared to RM1,312.8 million in the preceding quarter ended 30 September 2021. The decrease was mainly due to unrealised mark-to-market loss on revaluation of financial liabilities at FVTPL of RM155.8 million for the quarter ended 31 December 2021 as compared to unrealised mark-to-market gain on revaluation of financial liabilities at FVTPL of RM153.9 million in the preceding quarter ended 30 September 2021, lower net investment income of RM229.4 million and lower realised gain on derivatives of RM181.4 million. The decreases were, however, mitigated by unrealised mark-to-market gain on revaluation of derivatives of RM9.1 million for the quarter ended 31 December 2021 as compared to unrealised mark-to-market loss on revaluation of derivatives of RM260.6 million in the preceding quarter ended 30 September 2021, higher net gain on foreign exchange of RM77.0 million and higher fee income of RM71.0 million.

The Group's net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund decreased by RM75.5 million to RM1,883.7 million for the quarter ended 31 December 2021 compared to RM1,959.2 million in the preceding quarter ended 30 September 2021. The decrease was mainly due to lower net insurance benefits and claims incurred by the Insurance and Takaful subsidiaries of RM38.4 million.

The Group posted an increase of RM133.5 million in overhead expenses to RM2,954.8 million for the quarter ended 31 December 2021 compared to RM2,821.3 million in the preceding quarter ended 30 September 2021. The increase were mainly due to higher marketing expenses of RM66.2 million, higher administration and general costs of RM57.8 million and higher personnel expenses of RM10.0 million.

The Group's allowance for impairment losses on loans, advances, financing and other debts decreased by RM968.9 million to RM157.3 million for the quarter ended 31 December 2021 compared to RM1,126.2 million in the preceding quarter ended 30 September 2021.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**B3. Prospects**

Global economies rebounded in 2021 arising from the impact of significant monetary and fiscal support, coupled with the gradual reopening of economic activity facilitated by COVID-19 mass vaccinations, following the pandemic-induced recession in 2020. The trajectory of recovery was uneven between countries due to diverging pace of vaccination rollouts, as well as a resurgence in infections from the emergence of new variants, resulting in re-introduction of restriction and containment measures. In addition, inflationary pressures rose due to a surge in commodity prices and supply chain bottlenecks from supply-demand imbalances.

Global recovery in 2022 is expected to remain uneven despite the progress in vaccination coverage enabling broader and sustained economic opening amidst the emergence of newer variants. Persisting inflationary pressure is expected to lead to the normalisation of monetary policies, albeit at varying speeds, whereas fiscal policies are seen to remain expansionary this year.

In Malaysia, economic recovery is expected to be firmer and broad-based on sustained economic reopening (2022E: +6.0%) after an uneven and underwhelming recovery in 2021 of +3.1%. Domestic economic growth is expected to have better traction and gain stronger momentum in 2022, enabled by the mass immunisation and transition to the endemic phase of COVID-19. The Government's plan to open the country's international borders by 2Q 2022 will likely have multiplier effects across various industries which broadens growth. The Overnight Policy Rate is anticipated to remain at a record low of 1.75% throughout most of 2022, before a rate hike is expected in 4Q 2022. Fiscal policy in 2022 remains expansionary with the budget deficit at 6.0% of GDP (2021: 6.5% of GDP).

In Singapore, GDP growth is expected to moderate to +3.8% in 2022E after a strong recovery of +7.6% in 2021. The recovery will likely broaden to consumer-facing, travel-related services and the construction sector, while the manufacturing sector's momentum will taper from last year's high base. Inflation is rising on both cyclical and structural factors, and is expected to peak in 2Q 2022 before easing in the second half of the year. The Monetary Authority of Singapore may further tighten its policy stance in April 2022 given rising core inflation risks by re-centering the SGD NEER band, following the inter-meeting move to adjust the SGD NEER from +0.5% per annum to +1% in January 2022. Budget 2022 stays expansionary with a small deficit of SGD3 billion (0.5% of GDP), following the deficit of 0.9% of GDP in 2021.

In Indonesia, GDP growth is expected to be firmer at +5.4% for 2022E, following the soft +3.7% rebound in 2021. Domestic demand will lead the recovery in 2022 on the back of the country's increasing vaccination rate, improving consumer confidence, as well as rising investments driven by the Electric Vehicle industry and infrastructure development. Inflation is expected to edge up on the back of improving consumer demand, high commodity prices and the 1% hike in Value Added Tax effective 1 April 2022. Bank Indonesia (BI) is expected to deliver three +25bps rate hikes to 4.25% by end-2022 to maintain stability of the IDR as the US Federal Reserve starts to normalise its monetary policy. BI will continue funding the fiscal deficit of 4.3% of GDP in 2022E by buying government bonds, but may scale down its purchasing should the US Federal Reserve tighten more aggressively.

Overall, a better outlook is expected for 2022 driven by broader and sustained economic re-openings, easing of border controls and higher vaccination rates. Maybank Group remains committed in supporting the economic recovery across our home markets by enabling access for financial support to our customers to strengthen their financial positions and capitalise on emerging growth opportunities. As more customers experience an easing of cash flow pressures on sustained recovery, the Group will continue to proactively engage with customers on a targeted basis to extend additional support for those in need and as part of our robust asset quality management process.

With expectations of improved mobility, Maybank will also look to defend its low-cost deposits' base to maintain its net interest margin position. Concurrently, the Group will continue to drive fee-based income growth through our wealth management, global markets, investment banking, asset management and insurance segments. Maybank will leverage its extensive digital ecosystem and domestic franchise strength to deepen market penetration and capture underserved segments. The Group will invest strategically in its digital infrastructure and sustainability commitments in line with its M25 ambitions.

As part of the M25 strategic priorities, Maybank will focus its efforts on driving greater financial inclusion, offering more sustainable financing and solutions as well as supporting the move towards a responsible transition to a low-carbon economy.

Although overall sustained economic recovery is expected in 2022, the Group anticipates that its return on equity for FY2022 will be similar to that of FY2021 and has set a Headline KPI of between 9.5% and 10%, taking into consideration the impact from the higher one-off Prosperity Tax announced by the federal government of Malaysia.

**B4. Profit Forecast or Profit Guarantee**

Neither the Group nor the Bank has made any profit forecast or issued any profit guarantee for the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021.



**MALAYAN BANKING BERHAD**  
(Co. Reg. No.: 196001000142)  
(Incorporated in Malaysia)

**B5. Taxation and Zakat**

The analysis of the tax expense for the fourth quarter and 12 months financial year ended 31 December 2021 are as follows:

<b>Group</b>	<b>Unaudited</b>		<b>Audited</b>	
	<b>Fourth Quarter Ended</b>		<b>Cumulative 12 Months Ended</b>	
	<b>31 December</b>	<b>31 December</b>	<b>31 December</b>	<b>31 December</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
Malaysian income tax	346,452	668,046	2,234,349	1,516,016
Foreign income tax	44,014	39,160	353,024	229,333
	<b>390,466</b>	<b>707,206</b>	<b>2,587,373</b>	<b>1,745,349</b>
(Over)/under provision in respect of prior period/year:				
Malaysian income tax	(2,234)	(30,952)	659,324	(30,952)
Foreign income tax	4,508	(15,359)	3,926	(40,697)
	<b>392,740</b>	<b>660,895</b>	<b>3,250,623</b>	<b>1,673,700</b>
Deferred tax				
- Relating to origination and reversal of temporary differences	867,529	(305,938)	(55,812)	226,758
- Over provision of deferred tax assets in prior year	(677,810)	-	(677,810)	-
	<b>189,719</b>	<b>(305,938)</b>	<b>(733,622)</b>	<b>226,758</b>
Tax expense for the financial period/year	582,459	354,957	2,517,001	1,900,458
Zakat	15,137	(3,767)	48,079	37,419
	<b>597,596</b>	<b>351,190</b>	<b>2,565,080</b>	<b>1,937,877</b>

The Group's effective tax rate for the financial period/year ended 31 December 2021 was lower than the statutory tax rate due to certain income not subject to tax and effect of different tax rate in other countries.

<b>Bank</b>	<b>Unaudited</b>		<b>Audited</b>	
	<b>Fourth Quarter Ended</b>		<b>Cumulative 12 Months Ended</b>	
	<b>31 December</b>	<b>31 December</b>	<b>31 December</b>	<b>31 December</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>	<b>RM'000</b>
Malaysian income tax	(45,275)	380,835	866,285	995,182
Foreign income tax	(6,605)	(11,672)	-	4,540
	<b>(51,880)</b>	<b>369,163</b>	<b>866,285</b>	<b>999,722</b>
(Over)/under provision in respect of prior period/year:				
Malaysian income tax	(24,919)	(9,997)	224,346	(9,997)
Foreign income tax	-	(14,417)	-	(39,174)
	<b>(76,799)</b>	<b>344,749</b>	<b>1,090,631</b>	<b>950,551</b>
Deferred tax				
- Relating to origination and reversal of temporary differences	417,804	(173,181)	24,692	13,332
- Over provision of deferred tax assets in prior year	(249,265)	-	(249,265)	-
	<b>168,539</b>	<b>(173,181)</b>	<b>(224,573)</b>	<b>13,332</b>
Tax expense for the financial period/year	91,740	171,568	866,058	963,883

The Bank's effective tax rate for the financial period/year ended 31 December 2021 was lower than the statutory tax rate due to certain income not subject to tax.

Domestic income tax for the Bank is calculated at the Malaysian statutory tax rate of 24% of the estimated chargeable profit for the financial year. Taxation for foreign subsidiaries in other jurisdictions is calculated at the rates prevailing in the respective jurisdictions.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
**(Co. Reg. No.: 196001000142)**  
**(Incorporated in Malaysia)**

**B6. Status of Corporate Proposals Announced but Not Completed**

There are no corporate proposals announced but not completed during the financial year ended 31 December 2021.

**B7. Status of Utilisation of Proceeds Raised from Corporate Proposal**

The proceeds raised from the borrowings, issuance of subordinated obligations and capital securities have been used for working capital, general banking and other corporate purposes, as intended.

**B8. Deposits from Customers, Investment Accounts of Customers, Deposits and Placements from Financial Institutions and Debt Securities**

Please refer to Note A14, A15, A16, A17 and A41g.

**B9. Derivative Financial Instruments**

Please refer to Note A37.

**B10. Changes in Material Litigation**

There is no material litigation during the financial year ended 31 December 2021.

**B11. Dividend**

**(i) Second interim dividend**

The Board of Directors has declared a single-tier second interim dividend in respect of the current financial year ended 31 December 2021 of 30.0 sen single-tier dividend per ordinary share, amounting to dividend payable of RM3,563,553,965 (based on 11,878,513,218 ordinary shares issued as at 31 December 2021).

The single-tier second interim dividend consists of cash portion of 22.5 sen per ordinary share to be paid in cash amounting to RM2,672,665,474 and an electable portion of 7.5 sen per ordinary share amounting to RM890,888,491.

Pursuant to Section 8.26 of the Main Market Listing Requirements of Bursa Malaysia Securities Berhad, the single-tier second interim dividend will be paid no later than three (3) months from the date of declaration.

The book closure date will be announced by the Bank at a later date.

**(ii) Total dividend**

Total dividend for the financial year ended 31 December 2021 are as follows:

- a) Single-tier first interim dividend of 28.0 sen per ordinary share declared on 26 August 2021 and paid on 21 October 2021 as disclosed in Note A9(b); and
- b) Single-tier second interim dividend of 30.0 sen per ordinary share declared on 24 February 2022.

**MALAYAN BANKING BERHAD**  
 (Co. Reg. No.: 196001000142)  
 (Incorporated in Malaysia)

**B12. Earnings Per Share ("EPS")****Basic EPS**

The basic EPS of the Group is calculated by dividing the net profit for the financial period/year attributable to equity holders of the Bank by the weighted average number of ordinary shares in issue during the financial period/year.

	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2021	31 December 2020	31 December 2021	31 December 2020
Net profit for the financial period/year attributable to equity holders of the Bank (RM'000)	<b>2,056,871</b>	1,537,405	<b>8,096,229</b>	6,481,219
Weighted average number of ordinary shares in issue ('000)	<b>11,874,939</b>	11,241,362	<b>11,622,345</b>	11,241,362
Basic earnings per share	<b>17.32 sen</b>	13.68 sen	<b>69.66 sen</b>	57.66 sen

**Diluted EPS**

The Group has no dilution in its earnings per ordinary share in the current and the preceding financial period/year as there are no dilutive potential ordinary shares.

By Order of the Board

**Wan Marzimin Wan Muhammad**

LS0009924

Company Secretary

24 February 2022

## Referensi SEOJK

# No. 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

KETERANGAN	HALAMAN
1. Informasi Umum	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	22-25
1) Pendapatan bunga bersih;	22
2) Laba operasional;	22
3) Laba sebelum pajak;	22
4) Laba bersih;	22
5) Total laba (rugi) komprehensif;	23
6) Laba bersih per saham;	23
7) Jumlah aset;	24
8) Jumlah liabilitas;	24
9) Jumlah ekuitas;	24
10) Aset produktif;	24
11) Dana pihak ketiga;	24
12) Pinjaman yang diterima;	24
13) Rasio KPMM;	24
14) Return on Asset (ROA);	24
15) Return on Equity (ROE);	24
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	24
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	24
18) Cost to Income Ratio (CIR);	24
19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	24
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	24
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	24
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.	24
b. Profil Bank	70-151
Profil Bank paling sedikit memuat:	
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	70-72
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	70 & BACK COVER
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	
c) Alamat surat elektronik; dan	
d) Alamat situs web;	
3) Riwayat singkat Bank;	
4) Visi dan misi Bank;	78
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	80-81

# Referensi SEOJK

## No. 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

KETERANGAN	HALAMAN
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur (satu) tingkat dibawah direksi, disertai dengannamadan jabatan;	76-77
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	115-116
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	115
b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;	116
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	116
d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	116
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	119-120
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	119-120
10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat:	86-93
a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	86-93
b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	86-93
c) Foto terbaru;	86-93
d) Usia;	86-93
e) Kewarganegaraan;	86-93
f) Riwayat pendidikan;	86-93
g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	86-93
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;	86-93
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	86-93
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	86-93
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	86-93
i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	86-93
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	√
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	104-111
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	112-114
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	36-37
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	

# Referensi SEOJK

## No. 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

KETERANGAN	HALAMAN
2. Informasi Kinerja Keuangan	
a. Laporan direksi	49-61
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	
1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	52-53
2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	53-54
3) Kendala yang dihadapi Bank;	54
4) Gambaran tentang prospek usaha;	56-57
5) Penerapan tata kelola Bank;	57
6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);	60
7) Struktur organisasi;	76-77
8) Aktivitas utama;	80-81
9) Teknologi informasi;	262-267
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usahamikro, kecil, dan menengah;	82-84
11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	212
12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	50
13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	137
14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	136-137
15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	116
16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	219
17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	219
18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	244-261
b. Laporan dewan komisaris	42-45
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:	
1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;	86-93
2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;	42
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	42
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;	43
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;	43
6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	44
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;	45
c. Analisis dan pembahasan manajemen	154-241
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	194-196
a. Pendapatan; dan	208-209
b. Profitabilitas;	210

# Referensi SEOJK

## No. 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

KETERANGAN	HALAMAN
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	216-217
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	204-205
c. Ekuitas;	206
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	206-207
e. Arus kas; dan	209-211
f. Suku bunga dasar kredit;	212
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	205; 207
4) Struktur permodalan Bank;	214-215
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	216
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	228-229
3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	276-413
4. Informasi Tata Kelola	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	417-619
5. Laporan Keberlanjutan	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	622-627 & SR
	√
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.	√
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
a) lingkungan hidup;	622-627
b) praktik ketenagakerjaan;	622-627
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;	622-627
d) konsumen; dan	622-627
e) pengembangan masyarakat.	622-627
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	√

# Referensi SEOJK

## No. 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

KETERANGAN	HALAMAN
6. Laporan Keuangan Tahunan	
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	602-968
7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank	
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	117, 452
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (sister company), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	219-220; 902-905
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:	
(1) kepemilikan silang;	
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan	
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);	
3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	219-220; 902-905
4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	219-220; 902-905
5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	219-220; 902-905
8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik	
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	Lihat Indeks SEOJK16



# Referensi SEOJK

## No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Kriteria dan Penjelasan		HALAMAN
<b>I. Umum</b>		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	✓
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	✓
	a. Sampul muka;	✓
	b. Samping;	✓
	c. Sampul belakang; dan	✓
	d. Setiap halaman.	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	✓
	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	22-23
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Penjualan/pendapatan usaha;	
	b. Laba (rugi):	
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	
	c. Penghasilan komprehensif periode berjalan :	
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan	
	d. Laba (rugi) per saham.	
	<b>Catatan:</b> Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	22-24
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	
	b. Jumlah aset;	
	c. Jumlah liabilitas; dan	
	d. Jumlah ekuitas.	
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	25
	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	27-28
	a. Jumlah saham yang beredar;	
	b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	
	• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
	• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
	c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:	
	• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
	Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	
	<b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Kriteria dan Penjelasan	HALAMAN
<p>5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Informasi memuat:</p> <p>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);</p> <p>b. Tingkat bunga/imbalan;</p> <p>c. Tanggal jatuh tempo; dan</p> <p>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2018 dan 2019.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	29-30
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
<p>1 Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</p> <p>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</p> <p>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	41-45
<p>2 Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kebijakan strategis;</li> <li>• perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>• kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ul> <p>b. Analisis tentang prospek usaha;</p> <p>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	49-61
<p>3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</p> <p>c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</p> <p>d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p>	66-67
<b>IV. Profil Perusahaan</b>	
<p>1 Nama dan alamat lengkap perusahaan</p> <p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p>	70
<p>2 Riwayat singkat perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	71
<p>3 Bidang usaha</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <p>a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</p> <p>b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</p> <p>c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</p>	80-81

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	76-77
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	78-79
Kriteria dan Penjelasan		Halaman
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	86-93
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	95-103
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	112-114
9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <b>Catatan:</b> apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	115-116

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</p> <p>b. Persentase kepemilikan saham;</p> <p>c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</p> <p>d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p>	119-121
11	<p>Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p>	117
12	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</p> <p>b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</p> <p>c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	122-123
Kriteria dan Penjelasan		
13	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</p> <p>b. Nilai penawaran efek lainnya;</p> <p>c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</p> <p>d. Peringkat efek.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	124-131
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</p> <p>b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</p> <p>c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</p>	132-133
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</p> <p>d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</p>	186,189, 192, 238-241, 259, 269
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat entitas anak; dan</p> <p>b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	119-120

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

17	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	135
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	250-253
<b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b>		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; dan • Profitabilitas.	162-195
<b>Kriteria dan Penjelasan</b>		
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan e. Arus kas.	197 203 206 206-207 209

## Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <p>a. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</p> <p>b. Tingkat kolektibilitas piutang.</p>	213-214
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <p>a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</p> <p>b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan</p> <p>c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</p>	214-215
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <p>a. Nama pihak yang melakukan ikatan;</p> <p>b. Tujuan dari ikatan tersebut;</p> <p>c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</p> <p>d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</p> <p>e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	216
6	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <p>a. Jenis investasi barang modal;</p> <p>b. Tujuan investasi barang modal; dan</p> <p>c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	216
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</p> <p>b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p>	211-212
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	216
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	229-230
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	273-274

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>b. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>c. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>d. Payout ratio; dan</li> <li>e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	218
Kriteria dan Penjelasan		
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>b. Jangka waktu;</li> <li>c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>d. Harga exercise.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	218
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Total perolehan dana;</li> <li>b. Rencana penggunaan dana;</li> <li>c. Rincian penggunaan dana;</li> <li>d. Saldo dana; dan</li> <li>e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ul> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	218
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>c. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	219-221
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	223-227

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	222-223
17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	231-232

## VI. Good Corporate Governance

1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	453-472 453-455 468 453
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	473
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	506-527 506-507 527 507
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <b>Catatan:</b> apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan.	427-428 427 428 428 428



# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

KRITERIA DAN PENJELASAN		
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:	
	a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;	543-544
	b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;	545-547
	c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	544
	d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;	545-546
	e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan	546
	f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	545-546
	<b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	458-464
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Tanggal Rapat;	
	b. Peserta Rapat; dan	
	c. Agenda Rapat.	
	untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	117, 452
	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.	
	<b>Catatan:</b> yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	528
	Mencakup antara lain:	
	a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	
	b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
	c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	
	d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	
	e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	
	<b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	
9	Komite Audit	478-484
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	479
	b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	479
	c. Independensi anggota komite audit;	481
	d. Uraian tugas dan tanggung jawab;	481
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	482-483
	f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	482

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	486-489
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	485-486
	b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	487
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	487
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	489
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	489
	f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	489
11	g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	489
	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	490-495
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	490-492
	b. Independensi komite lain;	493
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	493-494
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	493
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	494
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	550
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	549
	b. Domisili;	549
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	550
	d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	550
13	Uraian mengenai unit audit internal	564-569
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama ketua unit audit internal;	564
	b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	565
	c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	565
	d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	567
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	568
	f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	564
14	Akuntan Publik	576-577
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	576
	b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	577
	c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	577
	d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	577
	<b>Catatan:</b> apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Kriteria dan Penjelasan		
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	276-277; 573-575
	Mencakup antara lain:	
	a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	276-277; 573-575
	b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	276-277; 573
	c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	276-277; 573
	d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	276-277; 573
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	570-572
	Mencakup antara lain:	
	a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	570-572
	b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan	570-572
	c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	570-572
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Sustainability Report
	a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial	
	b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan	
	c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan	
	d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan	
	e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban	
	f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder	
	g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan	
	h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia	Sustainability Report
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia	
	b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia	
	c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia	
	d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	
	e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Kriteria dan Penjelasan		
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil	Sustainability Report
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil	
	b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil	
	c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil	
	d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	
	e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang ;	Sustainability Report
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan	
	b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan	
	c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	
	d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan	
	e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup	
	f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	
	g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:	Sustainability Report
	a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan	
	b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan	
	c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan	
	d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut	
	e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	
22	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:	Sustainability Report
	a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun buku ditetapkan manajemen; dan	
	b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut	
	c. Informasi Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	
23	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang:	Sustainability Report
	a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan masyarakat	
	b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan	
	c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan	
	d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat	
	e. Target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen;	
	f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan	
	g. Biaya yang dikeluarkan	
	h. Informasi terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <b>Catatan:</b> dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	Sustainability Report
25	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Sustainability Report
26	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Sustainability Report
<b>Kriteria dan Penjelasan</b>		
27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi whistleblower; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Sustainability Report
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. <b>Catatan:</b> apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Sustainability Report
<b>VII. Informasi Keuangan</b>		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	640-641
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	643-645

## Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

3	Deskripsi Auditor Independen di Opini	645
	Deskripsi memuat tentang:	
	a. Nama dan tanda tangan;	645
	b. Tanggal Laporan Audit; dan	645
	c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	645
4	Laporan keuangan yang lengkap	646-650
	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	
	a. Laporan posisi keuangan;	646-647
	b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	651-652
	c. Laporan perubahan ekuitas;	653
	d. Laporan arus kas;	654-655
	e. Catatan atas laporan keuangan;	656-977
	f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	√
	g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	651-652
	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	
6	Laporan Arus Kas	654-655
	Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	
	a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	
	b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	
	c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	
	d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	674-733
	Meliputi sekurang-kurangnya:	
	a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	
	b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	
	c. Pajak penghasilan;	
	d. Imbalan kerja; dan	
	e. Instrumen Keuangan.	
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	902-904
	Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	
	a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	
	b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	
	c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	

# Referensi SEOJK No.16-SEOJK.04-2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik

	KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	866-883
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	786-792
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	916-919
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	920-962
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	967 967 967

# Kriteria

## *Annual Report Award*

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
<b>Umum</b>		
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.		√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	√
	1. Sampul muka;	√
	2. Samping;	√
	3. Sampul belakang; dan	√
	4. Setiap halaman.	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.		√
<b>Kilas Kinerja</b>		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain:	22-24
	1. Pendapatan/penjualan;	
	2. Laba bruto;	
	3. Laba (rugi);	
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
	5. Total laba (rugi) komprehensif;	
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali;	
	7. Laba (rugi) per saham;	
	8. Jumlah aset;	
	9. Jumlah liabilitas;	
	10. Jumlah ekuitas;	
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
	14. Rasio lancar;	
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset;	
	17. Rasio KPMM;	
	18. Rasio Return on Asset (ROA);	
	19. Rasio Return on Equity (ROE);	
	20. Aset produktif	
	21. Rasio Non-performing Loans (NPL);	
	22. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	
	23. Cost to Income Ratio (CIR);	
	24. Rasio Net Interest Margin (NIM);	



# Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
	<p>25. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);</p> <p>26. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);</p> <p>27. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan</p> <p>28. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya.</p>	
Informasi Saham	<p>Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah saham yang beredar;</li> <li>b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.</li> </ol> <p>Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;</p> </li> <li>2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</li> <li>b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;</li> <li>c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;</li> <li>d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan</li> <li>e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</li> </ol> </li> <li>3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</li> <li>4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.</li> </ol>	27-29

# Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</li> <li>2. Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>3. Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	29-30
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
Laporan Dewan Komisaris	<p>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan</li> <li>3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.</li> <li>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	41-45
Laporan Direksi	<p>Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>f. Struktur organisasi;</li> <li>g. Aktivitas utama;</li> <li>h. Teknologi informasi;</li> <li>i. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;</li> <li>j. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;</li> <li>k. Perkembangan perekonomian dan target pasar;</li> <li>l. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;</li> <li>m. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;</li> <li>n. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;</li> <li>o. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;</li> <li>p. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan</li> <li>q. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.</li> </ol> </li> <li>2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	49-61

## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>	66-67
<b>Profil Perusahaan</b>		
Nama dan alamat lengkap perusahaan	<p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat;</li> <li>2. Nomor telepon;</li> <li>3. Alamat surat elektronik; dan</li> <li>4. Alamat situs web;</li> </ol>	70
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	<p>Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.</p>	71
Bidang usaha	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol>	80-81
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan;</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan.</li> </ol>	78-79
Wilayah Operasional	<p>Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.</p>	136-137
Struktur Organisasi	<p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.</p>	76-77
Keanggotaan Asosiasi	<p>Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.</p>	

# Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Profil Dewan Komisaris	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan;</li> <li>2. Foto terbaru;</li> <li>3. Usia;</li> <li>4. Kewarganegaraan;</li> <li>5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</li> <li>6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;</li> <li>b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> <li>d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;</li> </ol> <p>Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;</p> </li> <li>8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan</li> <li>9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat</li> </ol>	86-93
Profil Direksi	<p>Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>2. Foto terbaru;</li> <li>3. Usia;</li> <li>4. Kewarganegaraan;</li> <li>5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</li> <li>6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</li> <li>8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol> </li> </ol>	95-103

## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	112-114
Komposisi pemegang saham	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	115-116
Pemegang saham utama dan pengendali	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	452
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	119-121
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank		
Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	117-118
Kronologi pencatatan saham	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	122-123
Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	124-131

# Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP)	<p>Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat;</li> <li>2. Periode penugasan;</li> <li>3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;</li> <li>4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing- masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan</li> <li>5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.</li> </ol> <p>Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	132
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	133
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	189, 192-193, 236-241, 259
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p>	119-120
Informasi pada Website Perusahaan	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi Kode Etik;</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPSdiumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komitekomite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	135
<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b>		
Tinjauan operasi per segmen usaha	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</li> <li>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>d. Profitabilitas</li> </ol> </li> </ol>	162-195

## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	197
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	203
	3. Ekuitas;	206
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan;	206-207
	5. Arus kas;	209
	6. Suku bunga dasar kredit;	212
	7. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan.	210-211
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang:	213 - 214
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas:	214-215
	1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen	
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang:	216
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan;	
	2. Tujuan dari ikatan tersebut;	
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan- ikatan tersebut;	
	4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang:	216
	1. Jenis investasi barang modal;	
	2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	

## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang.	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan/penjualan;</li> <li>2. Laba (rugi);</li> <li>3. Struktur modal (capital structure);</li> <li>4. Pemasaran;</li> <li>5. Pengembangan SDM;</li> <li>6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol> <p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang,</p> <p>mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan/penjualan;</li> <li>2. Laba (rugi);</li> <li>3. Struktur modal (capital structure);</li> <li>4. Kebijakan dividen;</li> <li>5. Pemasaran;</li> <li>6. Pengembangan SDM;</li> <li>7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>	211-218
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.</p>	216
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	<p>Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	229-230
Uraian tentang aspek pemasaran	<p>Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	273-274
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	<p>Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;</li> <li>2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);</li> <li>4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	218
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	218



## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</li> <li>2. Nama pihak yang melakukan transaksi;</li> <li>3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);</li> <li>4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>5. Pemenuhan ketentuan terkait;</li> <li>6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan</li> <li>b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle);</li> </ol> </li> <li>7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</li> <li>8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</li> <li>9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</li> </ol>	219-221
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	223-227
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	222-223

# Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Informasi kelangsungan usaha	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	231-232
Tata Kelola Perusahaan		
RUPS	<p>Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</li> </ol> <p>dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan</p>	447-451
Direksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> </ol> <p>Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;</li> <li>Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</li> </ol> <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</li> <li>Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</li> </ol> </li> <li>Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>prosedur penilaian kinerja; dan</li> <li>kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</li> </ol> </li> </ol> <p>dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>506-507</p> <p>507-508</p> <p>517-518</p> <p>512-514</p> <p>516</p> <p>527-528</p>

## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Dewan Komisaris	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	453-455
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	453
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	458-459, 460-466
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	4. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	465-466
	a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
	b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	467-468
	a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
c. pihak yang melakukan penilaian; dan		
6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	467-468	
a. prosedur penilaian kinerja; dan		
b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Meliputi antara lain:	
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	473
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	474
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	Paling sedikit memuat:	
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	543,545
	a. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	543,545
	b. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	544-545
	c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	544-545
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	



## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Komite Pemantau Risiko	Paling sedikit memuat:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	490-491
	2. Usia;	
	3. Kewarganegaraan;	
	4. Riwayat pendidikan;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	490,493
	7. Pernyataan independensi komite;	493
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	494-495
9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	493	
10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	490	
11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	494	
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	493-494	
Komite Tata Kelola Terintegritas	Paling sedikit memuat:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	497-500
	2. Usia;	
	3. Kewarganegaraan;	
	4. Riwayat pendidikan;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	500
	7. Pernyataan independensi komite;	500
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	500	
10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	496	
11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	502	
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	502	

# Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Komite Whistleblowing Governance	Paling sedikit memuat:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	504
	2. Usia;	
	3. Kewarganegaraan;	
	4. Riwayat pendidikan;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	504
	7. Pernyataan independensi komite;	504-505
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	505
9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	505	
10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	504	
11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	505	
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		
Sekretaris perusahaan	1. Nama;	549
	2. Domisili;	
	1. Nama;	
	2. Domisili;	
	3. Riwayat jabatan, meliputi:	
a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan		
b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;		
c. Riwayat pendidikan;		
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	550	
e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	550	
Unit Audit Internal	1. Nama kepala unit audit internal;	564
	2. Riwayat jabatan, meliputi:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	565
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	565
	5. Struktur dan kedudukan unit audit internal;	567
	6. Uraian tugas dan tanggung jawab;	568
7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	564	
8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit;	568-569	

# Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Akuntan Publik	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	576
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	576
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	577
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	577
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik,	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	570-572
	2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; an	
	3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	572
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	573
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	574
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	575
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada),	1. Pokok perkara/gugatan;	578-581
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik;	
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada)		581
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.		582
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik	1. Pokok-pokok kode etik;	584
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	584
	3. Penyebarluasan kode etik;	584-585
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	585
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	585
Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		

## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop);</p> <p>Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (management stock Ownership program/MSOP) dan/ atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock Ownership program/ESOP),</p>	<p>Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>2. Jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.</li> </ol>	589
<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota Dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka; dan</li> <li>2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;</li> </ol>	
<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi pelapor;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan</li> <li>b. Tindak lanjut pengaduan;</li> </ol> </li> </ol> <p>Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	561
<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), Fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud.</p>	562-563
<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>		475-477



## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada).</li> </ol> <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	422-426
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol>	427-428
<b>Informasi Keuangan</b>		
Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggungjawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	640-641
Opini auditor independen atas laporan keuangan		643-645
Deskripsi Auditor Independen di Opini	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol>	645
Laporan keuangan yang lengkap	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan;</li> <li>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membupenyajian kembali pos- pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	646-650
Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	651-652
Laporan Arus Kas	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>	654-655

## Kriteria Annual Report Award

KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	674-733
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	902-904
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	866-883
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi an model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	786-792
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan: 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	916-919
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	920-962
Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	967

**2021**

Laporan  
Tahunan

**GROWING**  
*with you*



**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Sentral Senayan III

Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan,  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T : 021 2922 8888

F : 021 2922 8914

**[www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)**